BUMN UNTUK INDONESIA

mandiri



TRANSFORMASI DIGITAL
dengan EXCELLENT RESULT

Laporan Tahunan 2022



TRANSFORMASI DIGITAL
dengan EXCELLENT RESULT

Perkembangan transaksi ekonomi dan keuangan digital dalam satu dekade terakhir tampak sangat begitu pesat. Hal ini sejalan dengan meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, adanya perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi *digital banking*. Oleh karenanya Bank Mandiri memiliki komitmen besar untuk terus mengayuh pedal akselerasi transformasi digital secara inklusif dan efisien agar tetap berada dalam orbit ekosistem digital.

Pada 2022, Bank Mandiri menaruh perhatian besar dan proaktif dalam menggarap segmen *digital banking* guna mendukung transformasi digital sebagai bisnis yang berkelanjutan dengan menangkap peluang di seluruh sektor dan segmen potensial. Semangat *tirelessly tranformation in digital* Bank Mandiri ini telah membuahkan hasil yang sangat baik dan terus menciptakan nilai tambah baru, serta tentunya berpengaruh sangat positif atas kinerja Bank Mandiri secara keseluruhan di 2022. Karena latar belakang inilah tema yang di usung pada Laporan Tahunan Bank Mandiri di 2022 adalah "**Transformasi Digital dengan *Excellent Result***".

Inisiatif Bank Mandiri dalam mendukung inovasi digital tidak berhenti dengan menghadirkan Livin' dan Kopra saja. Pada 2022, Bank Mandiri juga telah kian memperkaya fitur Livin' dan Kopra serta sekaligus meluncurkan *Smart Branch* yang semakin memantapkan trek Bank Mandiri ke level menjadi salah satu Bank terdepan dalam digitalisasi dengan konsistensi transformasi bisnis yang menyeluruh.

Adanya Livin', Kopra, dan *Smart Branch* telah berkontribusi besar bagi Bank Mandiri antara lain dalam menumbuhkan penghimpunan dana khususnya dana murah dengan signifikan, laju pendapatan berbasis *fee based income* semakin dewasa, serta operasional bisnis Bank Mandiri menjadi lebih efisien.

Hasil yang sarat dengan *outcome* yang positif tersebut membuktikan bahwa transformasi digital telah meletakkan posisi kinerja keuangan Bank Mandiri dalam tren yang terus membaik, serta sekaligus terus menghadirkan beragam solusi untuk kebutuhan nasabah *wholesale* maupun *retail* dalam bertransaksi.

KESINAMBUNGAN TEMA



2018

Mandiri Menuju Masa Depan

Tahun 2018 bertepatan dengan 20 (dua puluh) tahun usia Bank Mandiri. Dengan perjalanan yang relatif masih muda, Bank Mandiri telah mampu memantapkan kinerjanya di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Kinerja Bank Mandiri telah *back on the track* yang antara lain diwujudkan dengan kinerja penurunan *Non-Performing Loan* (NPL) yang cukup signifikan, dari sebesar 4,0% di tahun 2016 menjadi kurang dari 2,9% di tahun 2018 serta pertumbuhan kredit di atas 10,0% yang diikuti dengan pencapaian laba yang berkisar sebesar Rp25 triliun secara konsolidasi. Hal ini merupakan hasil dari perubahan strategi bisnis yang efektif, antara lain dengan kembali ke *Existing Core Competence* di segmen *Corporate-Large Corporate* dan mengakselerasi *New Core Competence* di segmen *Retail Banking*. Kedepannya, dengan semangat Satu Hati Satu Mandiri yang kuat dan rencana strategi yang tepat, khususnya melalui transformasi Teknologi Informasi yang lebih fundamental disertai penguatan pengelolaan *Human Capital* yang fokus dalam menghadapi era digitalisasi dan generasi milenial, Bank Mandiri optimis akan dapat menangkap berbagai peluang sehingga mampu bertumbuh dengan sangat baik.



2019

Tebar Inspirasi Penerus Negeri

Penguatan kinerja yang telah back on the track di 2018 dilanjutkan dengan peningkatan Bank Mandiri dalam memberikan kontribusi terhadap fokus Pemerintah di 2018 yaitu penguatan sumber daya manusia (SDM). Bank Mandiri senantiasa menebarkan inspirasi, khususnya kepada generasi milenial sebagai penerus negeri di masa yang akan datang. Dari sisi internal, guna meningkatkan kualitas *human capital* yang mayoritas merupakan generasi milenial, telah dilakukan proses *revamp culture* (penajaman budaya) yang dilakukan dengan sistematis untuk menyempurnakan Budaya Kerja dengan landasan *core values* yaitu *Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus dan Excellence*. Hasil dari *revamp culture* adalah 5 (lima) Budaya Kerja Bank Mandiri yang baru yaitu Satu Hati Satu Mandiri, Mandirian Tangguh, Tumbuh Sehat, Memenuhi Kebutuhan Pelanggan dan Bersama Membangun Negeri yang menjadi panduan dalam berpikir, bertindak dan berperilaku sehari-hari. Dari sisi eksternal, Bank Mandiri telah melakukan berbagai inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas melalui program Wirausaha Muda Mandiri dan program Mandiri Hackathon yang merupakan program rekrutmen di bidang teknologi informasi yang bertujuan menampung ide-ide inovasi yang sesuai dengan kebutuhan digital perbankan dan telah berhasil menarik pendaftar *millennials* yang signifikan.



2020

Integrasi dan Kolaborasi Melalui Digitalisasi Berkelanjutan

Sebagai bentuk implementasi Open Banking dalam memperluas akses nasabah terhadap produk Bank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menerapkan strategi *Leverage Digital Ecosystem* melalui kerjasama dengan *Fintech* maupun *e-Commerce*. Inisiatif yang dilakukan antara lain dengan mengembangkan *Digital Acquisition, Digital Payment,* dan *Digital Financing*. Pada inisiatif *Digital Acquisition*, pengguna aplikasi Mitra yang bukan merupakan nasabah Bank Mandiri dapat melakukan pembukaan rekening Bank Mandiri melalui platform Mitra dengan penawaran yang menarik bagi yang berhasil melakukan pembukaan rekening. Inisiatif *Digital Payment* merupakan sarana pembayaran yang mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi pada *platform* Mitra. Salah satunya pengembangan *Direct Debit* yang dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran secara digital. Saat ini, Bank Mandiri telah melakukan kolaborasi dengan Top 5 (lima) *e-wallet* dan *e-commerce* untuk layanan *Direct Debit*. Sedangkan, *Digital Financing* merupakan proses penyaluran kredit produktif maupun konsumtif melalui *platform* Mitra. Bank Mandiri telah berkolaborasi dengan Top 5 (lima) *e-commerce* dan *Fintech* untuk layanan *digital financing* melalui *platform* Mitra. Strategi *Leverage Digital Ecosystem* merupakan salah satu fokus pengembangan teknologi informasi dalam mendukung keselarasan *Corporate Plan* 2020-2024. Hal ini merupakan bentuk transformasi digital dengan menerapkan integrasi dan kolaborasi melalui digitalisasi berkesinambungan.

KESINAMBUNGAN TEMA



2021

Melanjutkan Transformasi Digital & Inovasi Perbankan

Bank Mandiri menjadikan tantangan pandemi COVID-19 sebagai momentum mengakselerasi transformasi digital pada 2021. Pergeseran perilaku masyarakat yang semakin *digital minded* menuntut layanan keuangan yang serba cepat, efisien, aman dan mudah di akses. Sulit dipungkiri bahwa digitalisasi telah menjadi salah satu kebutuhan mendasar masyarakat saat ini. Oleh karena itu, Bank Mandiri berkomitmen penuh melakukan transformasi digital dan berinovasi untuk mampu bersaing serta dapat menjawab kebutuhan nasabah. Bank Mandiri meyakini bahwa teknologi digital akan terus mengubah lanskap perbankan Indonesia ke depan, seiring dengan arus migrasi aktivitas masyarakat ke saluran digital yang kian pesat. Hal ini tercermin dari penggunaan produk dan layanan keuangan digital seperti internet dan *mobile banking* yang meningkat signifikan. Terbukti, *Super App* Livin' by Mandiri dan *Wholesale Digital Super Platform* Kopra by Mandiri sejak diluncurkan di semester kedua 2021 telah disambut dengan sangat antusias oleh para nasabah maupun masyarakat pada umumnya. Dorongan digitalisasi yang kuat oleh mayoritas bank di Indonesia juga telah mendorong permintaan nasabah akan layanan keuangan digital yang terintegrasi, di mana Bank Mandiri telah mempersiapkan hal tersebut dengan sangat baik melalui Livin' dan Kopra by Mandiri. Dengan demikian, penguatan dan pengoptimalan saluran digital menjadi semakin penting dalam membangun loyalitas dan menghasilkan pertumbuhan bisnis. Bank Mandiri memercayai penetrasi digital banking akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan nasabah yang matang secara finansial. Oleh karena itu, Bank Mandiri mengusung tema "Melanjutkan Transformasi Digital dan Inovasi Perbankan" pada Laporan Tahunan 2021.

TRANSFORMASI DIGITAL dengan EXCELLENT RESULT



Bank Mandiri memiliki komitmen besar untuk terus mengayuh pedal akselerasi transformasi digital secara inklusif dan efisien agar tetap berada dalam orbit ekosistem digital. Oleh karenanya pada 2022, Bank Mandiri menaruh perhatian besar dan proaktif dalam menggarap segmen *digital banking* guna mendukung transformasi digital sebagai bisnis yang berkelanjutan dengan menangkap peluang di seluruh sektor dan segmen potensial.

Inisiatif Bank Mandiri dalam mendukung inovasi digital tidak berhenti dengan menghadirkan Livin' dan Kopra saja. Pada 2022, Bank Mandiri juga telah kian memperkaya fitur Livin' dan Kopra serta sekaligus meluncurkan *Smart Branch* yang semakin memantapkan trek Bank Mandiri ke level menjadi salah satu Bank terdepan dalam digitalisasi dengan konsistensi transformasi bisnis yang menyeluruh.

Semangat *tirelessly tranformation in digital* Bank Mandiri ini telah membuahkan hasil yang sangat baik dan terus menciptakan nilai tambah baru, serta tentunya berpengaruh sangat positif atas kinerja Bank Mandiri secara keseluruhan di 2022. Karena latar belakang inilah tema yang di usung pada Laporan Tahunan Bank Mandiri di 2022 adalah "**Transformasi Digital dengan *Excellent Result***".

DAFTAR ISI

01 IKHTISAR UTAMA

24 Ringkasan Kinerja 2022
26 Ikhtisar Keuangan Dan Rasio Keuangan
31 Ikhtisar Operasional
32 Informasi Saham
34 Aksi Korporasi
34 Suspensi Perdagangan Saham dan/Delisting
35 Informasi Obligasi Sukuk atau Obligasi Konversi
36 *Rating* Perusahaan 2022
37 Laporan Analis Perusahaan
38 Peristiwa Penting Di Tahun 2021

02 LAPORAN MANAJEMEN

47 Laporan Dewan Komisaris
64 Laporan Direksi
82 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022

03 PROFIL PERUSAHAAN

86 Identitas Perusahaan
88 *Branding* Perusahaan
90 Riwayat Singkat Perusahaan
92 Jejak Langkah
94 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
98 Kegiatan Usaha
100 Produk dan Jasa
120 Wilayah Operasional
122 Struktur Organisasi
124 Profil Dewan Komisaris
136 Profil Direksi
150 Profil Pejabat *Executive*
154 Group Head dan/atau Jabatan Setingkat
158 Demografi Karyawan
160 Pengembangan Kompetensi Pegawai
162 Komposisi Pemegang Saham
172 Struktur Grup Perusahaan
174 Daftar Entitas Anak, Entitas Cucu dan/atau Entitas Asosiasi
190 Kronologi Pencatatan Saham
192 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi
194 Kronologi Penerbitan Obligasi
203 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
208 Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik
210 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
212 Penghargaan dan Sertifikasi
217 Informasi Pada *Website* Perseroan
218 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

250 Analisis dan Pembahasan Manajemen
252 Tinjauan Perekonomian
259 Pangsa Indikator Kinerja Keua ngan Bank Mandiri Konsolidasian Terhadap Industri Perbankan (Bank Umum)
262 Proyeksi Perekonomian Tahun 2023
264 Strategi Perusahaan
272 Prospek Usaha
273 Aspek Pemasaran
276 Tinjauan Bisnis
279 Digital Banking
296 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
304 Corporate Banking
309 Commercial Banking
314 Hubungan Kelembagaan
319 Treasury & International Banking
325 Retail Banking
339 Kantor Pusat
340 Segmen Geografis
344 Tinjauan Kinerja Entitas Anak
358 Tinjauan Keuangan
359 Laporan Posisi Keuangan
381 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
388 L aporan Arus Kas Konsolidasian
389 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
394 Struktur Permodalan
399 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
399 Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku 2022
401 Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi
404 Komitmen dan Kontinjensi
405 Perbandingan Antara Target & Realisasi 2022
408 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
408 Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
410 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
411 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
412 Informasi Transaksi Naterial Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
415 Kebijakan Mekanisme Review Atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait
415 Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris dan Direksi
416 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
437 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2022
439 Tingkat Kesehatan Bank
440 Informasi Kelangsungan Usaha
441 Suku Bunga Dasar Kredit
446 Aspek Perpajakan
447 Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum
450 Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai

452 Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
458 Pengelolaan *Human Capital*
459 Kerangka Kerja *Human Capital*
462 Strategi *Human Capital*
463 Struktur Organisasi Pengelola *Human Capital* Bank Mandiri
465 Program Pengelolaan *Human Capital* Tahun 2022
500 Rencana Pengembangan Pegawai 2023
502 Teknologi Informasi
503 Rencana Strategis Teknologi Informasi
506 Implementasi Rencana Strategis Teknologi Informasi Tahun 2022
508 Tata Kelola Teknologi Informasi
510 Pengamanan Teknologi Informasi
515 Pengembangan SDM TI
516 Rencana Teknologi Informasi Tahun 2023

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

521 Komitmen Tata Kelola Perusahaan
522 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusaha
523 Prinsip-Prinsip Tata Kelola
525 Roadmap Tata Kelola Perusahaan
527 PelaKsanaan Tata Kelola Tahun 2022 & Rencana 2023
529 Penilaian Tata Kelola
535 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
546 Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks* yang Diterbitkan oleh *Basel Committee In Banking Supervision*
548 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
555 Rapat Umum Pemegang Saham
567 Dewan Komisaris
592 Organ Dan Komite di Bawah Dewan Komisaris
593 Sekretaris Dewan Komisaris
596 Komite Audit
607 Komite Remunerasi dan Nominasi
617 Komite Pemantau Risiko
629 Komite Tata Kelola Terintegrasi
641 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
645 Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi
654 Direksi
678 Komite Di Bawah Direksi
679 *Asset & Liability Committee*
682 *Business Committee*
686 *Capital & Subsidiaries Committee*
690 *Human Capital Policy Committee*
693 *Information Technology & Digital Banking Committee*
698 *Integrated Risk Committee*
701 *Policy & Procedure Committee*
706 *Risk Management & Credit Policy Committee*
711 *Transformation Committee*
714 Rapat Komite Kredit
716 *Social & Environmental Responsibility Committee (SERC)*
719 Sekretaris Perusahaan
730 Hubungan *Investor*
733 Internal Audit
743 Akuntan Publik
747 Sistem Pengendalian Internal
754 Fungsi Kepatuhan
766 Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendana Proliferasi Senjata Pemusnah Massal
771 Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik
773 Perkara Penting
783 Akses Informasi dan Data Perusahaan
785 Kode Etik
790 Program Anti Korupsi
782 Kebijakan Gratifikasi
796 Pelanggaran Internal *(Fraud)*
799 Pencegahan Transaksi Orang Dalam *(Insider Trading)*
800 *Whistleblowing System - – Letter to Ceo*
804 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
806 *Buyback* Saham dan *Buyback* Obligasi
807 Penyediaan Dana Pihak Terkait
808 Rencana Strategis Bank
809 Tranparansi Kondiri Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan
810 Laporan Tata Kelola Terintegrasi
820 Praktik *Bad Corporate Governance*
821 Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik
822 Manajemen Risiko
826 Kebijakan Manajemen Risiko Bank
827 Kerangka Manajemen Risiko
832 Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
834 Risk Awareness Program
836 Pengelolaan Risiko Bank
840 Jenis Risiko Dan Cara Pengelolaannya

06 KOMITMEN & PELAKSANAAN ESG

970 Penerapan ESG di Bank Mandiri
974 Pilar Lingkungan
982 Pilar Sosial
991 Pilar Tata Kelola

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

994 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

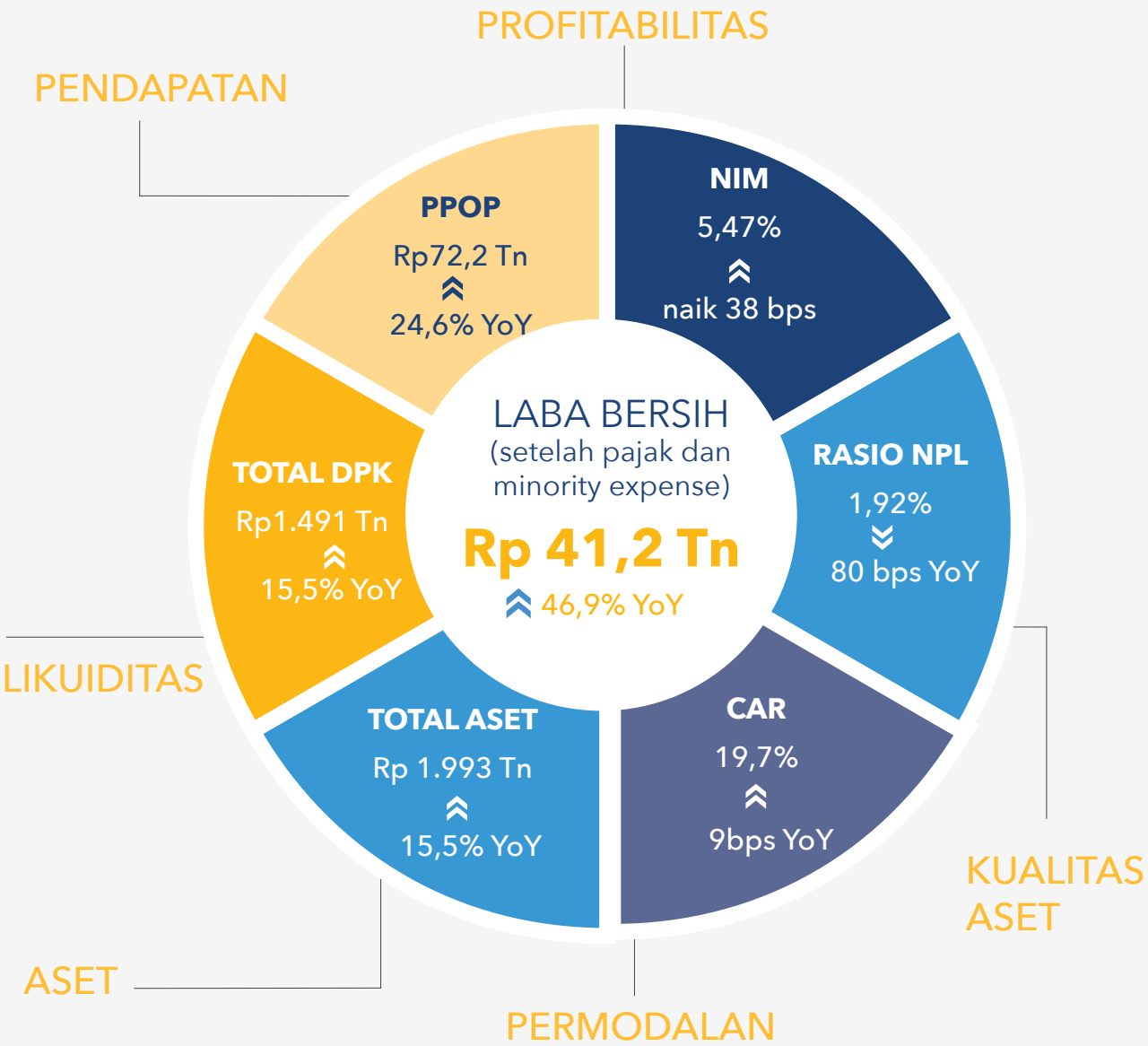
1011 *Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard*
1024 Daftar Indeks SEOJK16/2021
1048 MSCI Index

08 LAPORAN KEUANGAN

EXCELLENT RESULT DI TAHUN 2022

BANK MANDIRI DALAM ANGKA

Highlight Kinerja Bank Mandiri Tahun 2022



PENDAPATAN



Rp87,9 Tn

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

atau tumbuh 20,3% YoY

Rp35,2 Tn

PENDAPATAN NON-BUNGA

atau tumbuh 9,0% YoY

PROFITABILITAS



57,35%

BOPO BANK-ONLY

atau turun 992bps

22,62%

RETURN ON EQUITY BANK-ONLY (MODAL TIER- 1)

atau tumbuh 638bps YoY

KUALITAS ASET



1,44%

COST OF CREDIT

atau membaik 61bps YoY

11,71%

LOAN AT RISK (LAR)

atau membaik 569bps YoY

285%

NPL COVERAGE

atau naik 41,8% pts YoY

PERMODALAN



18,6%

TOTAL TIER-1 CAR

atau naik sebesar 13bps YoY

LABA BERSIH



Rp41,2

TOTAL TIER-1 CAR

(setelah pajak dan minority expense)
46,9% YoY

LIKUIDITAS



Rp1.095 Tn

TOTAL DANA MURAH

atau tumbuh sebesar 21,6% YoY

73,4%

RASIO DANA MURAH

atau naik sebesar 372bps YoY

ASET



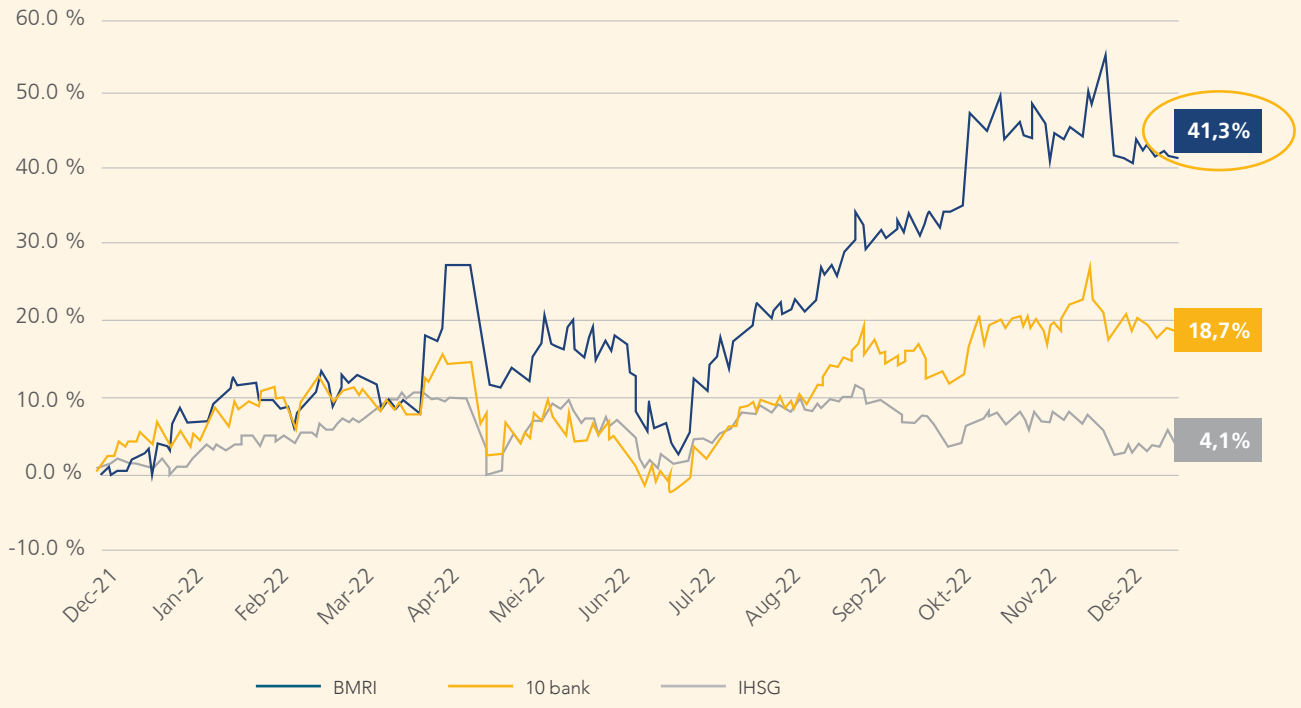
Rp1.202 Tn

TOTAL KREDIT

atau tumbuh 14,5% YoY

KINERJA SAHAM BANK MANDIRI YANG BAIK DITOPANG OLEH PERTUMBUHAN BISNIS YANG SEHAT

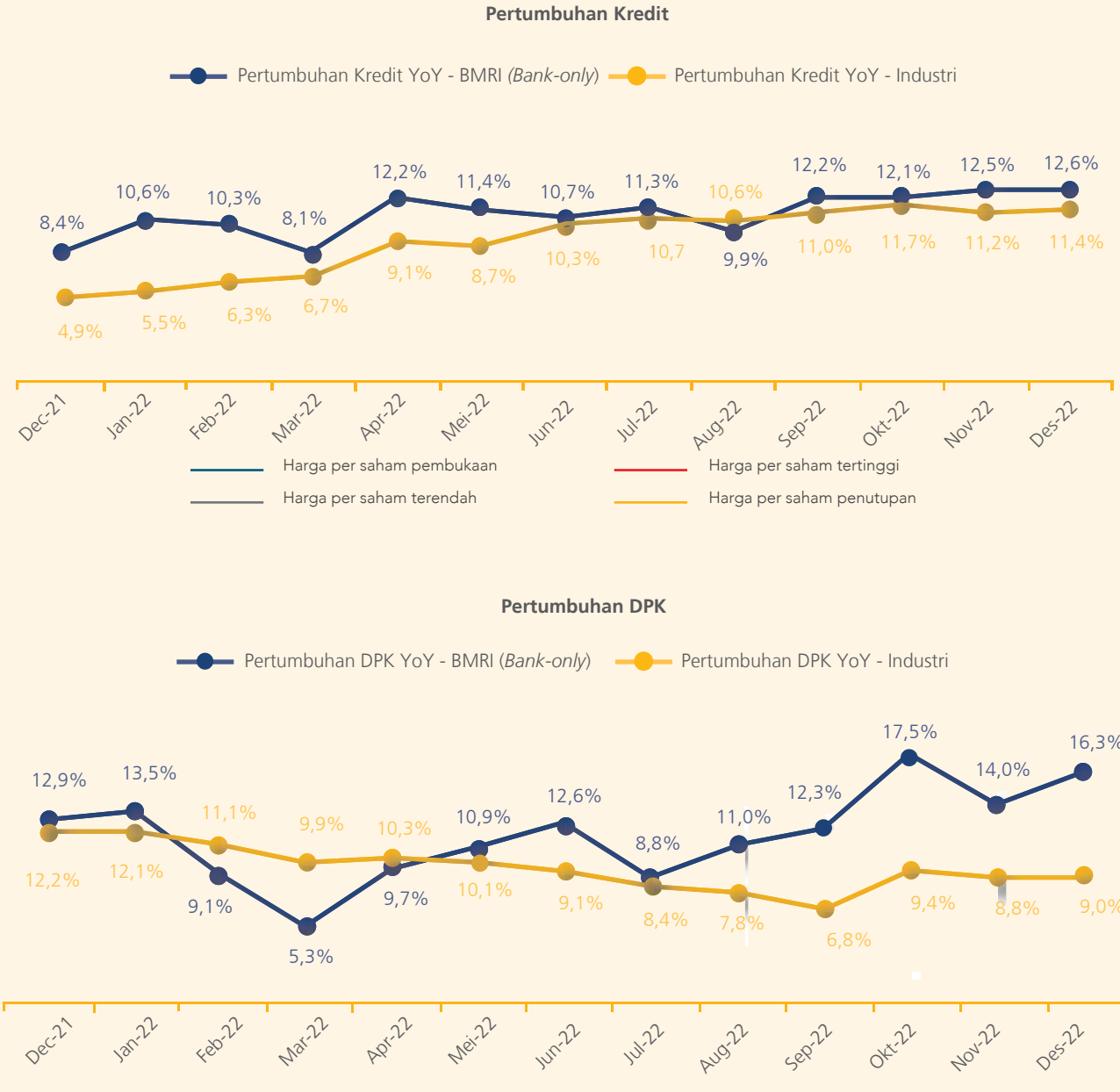
Secara *Year-On-Year* Hingga Des-22 Kenaikan Nilai Saham BMRI Lebih Tinggi Dibandingkan Dengan IHSG & Bank Besar Lainnya Secara *Aggregate*



Wilayah	Penutupan harga saham31 Des-21 (Rp)	Penutupan Harga Saham 30 Des-22 (Rp)	Perubahan YtD (%)
BMRI	7.025	6.851	41,3
IHSG	6.581	6.549	4,1
10 Bank di Indonesia dengan aset rebesar (selain BMRI)	5.519	235	18,7

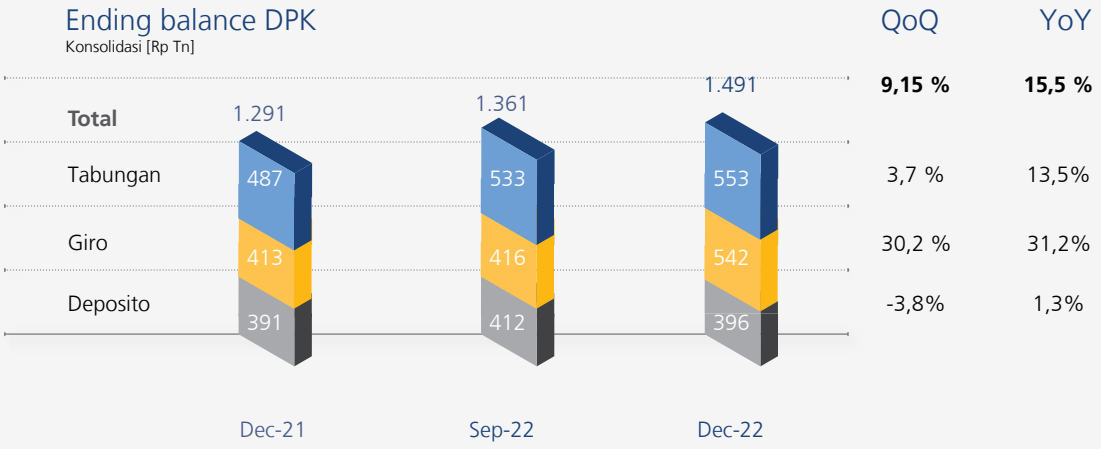
Sepanjang tahun 2022, harga saham Bank Mandiri tumbuh hampir sebesar 42%, diatas rata-rata IHSG yang sebesar 4,1% dan rata-rata Bank KBMI 4 lainnya yang sebesar 19,9%.

Pertumbuhan Kredit dan DPK Bank Mandiri dan Industri

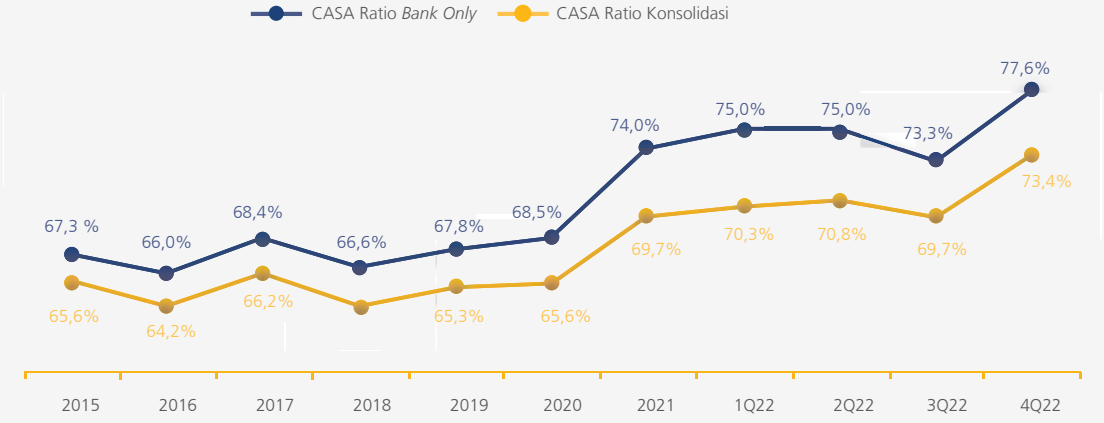


PERTUMBUHAN KREDIT DAN DANA PIHAK KETIGA SECARA KONSISTEN TUMBUH

Perumbuhan DPK Bank Mandiri Ditopang Oleh Dana Murah...



...Sehingga CASA Ratio Dapat Mencapai Level Yang Baik

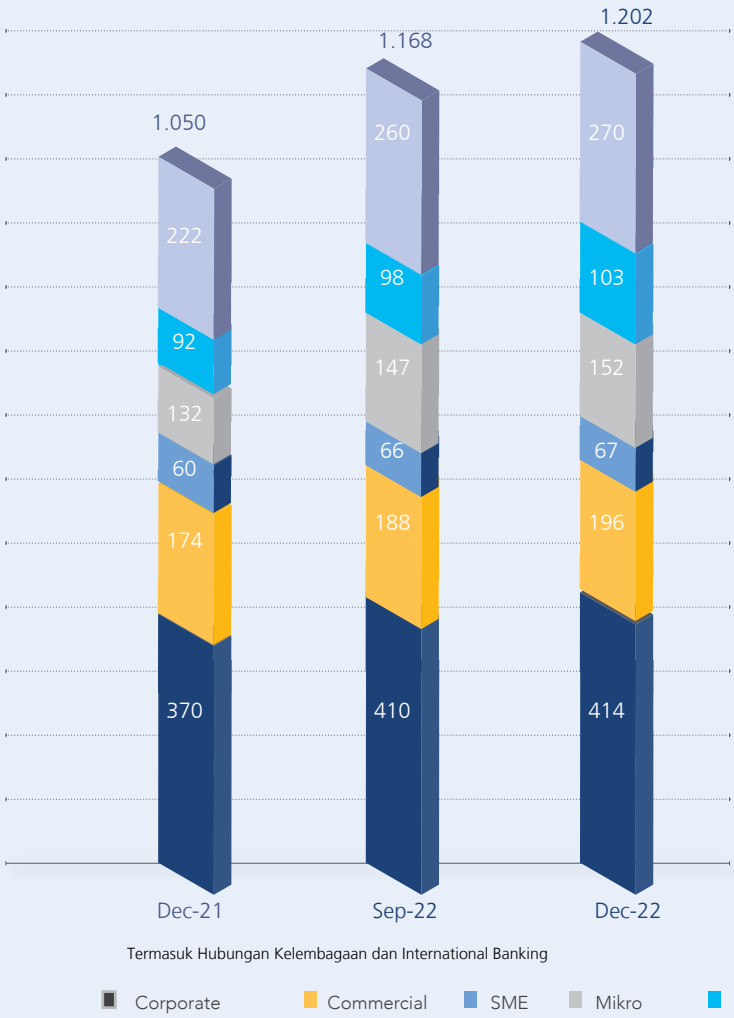


Dari sisi pertumbuhan volume bisnis, Bank Mandiri mencatat penyaluran kredit konsolidasian*) sepanjang tahun 2022 mencapai Rp1.202,23 triliun, tumbuh 14,48% yoy dari tahun 2021 yang sebesar Rp1.050,16 triliun. Pertumbuhan kredit Bank Mandiri ini telah berhasil melampaui pertumbuhan kredit perbankan Indonesia di tahun 2022 yang sebesar 11,35% yoy. Dalam mendorong penyaluran kredit, Bank Mandiri fokus pada sektor-sektor yang prospektif di setiap wilayah dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Dari sisi DPK konsolidasian, Bank Mandiri dapat menghimpun dana masyarakat sebesar Rp1.490,84 triliun atau tumbuh 15,46% yoy dibandingkan dengan tahun 2021.

Kredit Tumbuh Secara Sehat Di Semua Segment

Ending balance Kredit*)

Konsolidasi [Rp Tn]



	QoQ	YoY
Total	3,0%	14,5%
Anak Perusahaan	3,8%	21,4%
Consumer	5,3%	11,6%
Mikro	3,7%	15,3%
SME	1,5%	12,0%
Commercial	4,7%	13,0%
Corporate	1,1%	11,9%

Termasuk Hubungan Kelembagaan dan International Banking

Corporate Commercial SME Mikro Consumer Anak Perusahaan

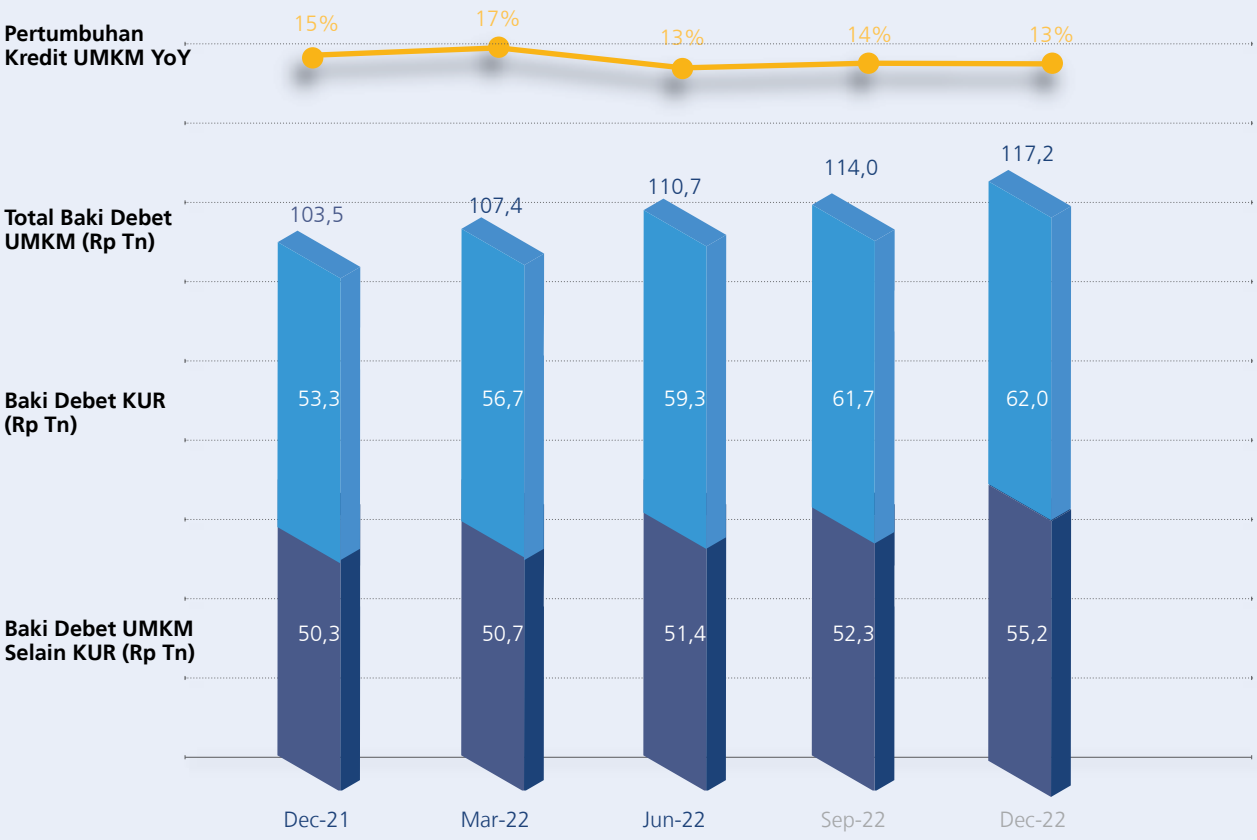
*) Kredit Konsolidasi termasuk Piutang Pembiayaan Konsumen dan Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

KOMITMEN PENUH PENINGKATAN KUR

Sebagai *agent of development*, Bank Mandiri terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional. Hal ini tercermin dari total penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Mandiri di 2022 yang mencapai Rp39,84 triliun.

Kredit UMKM Tumbuh Double Digit Pada Tahun 2022

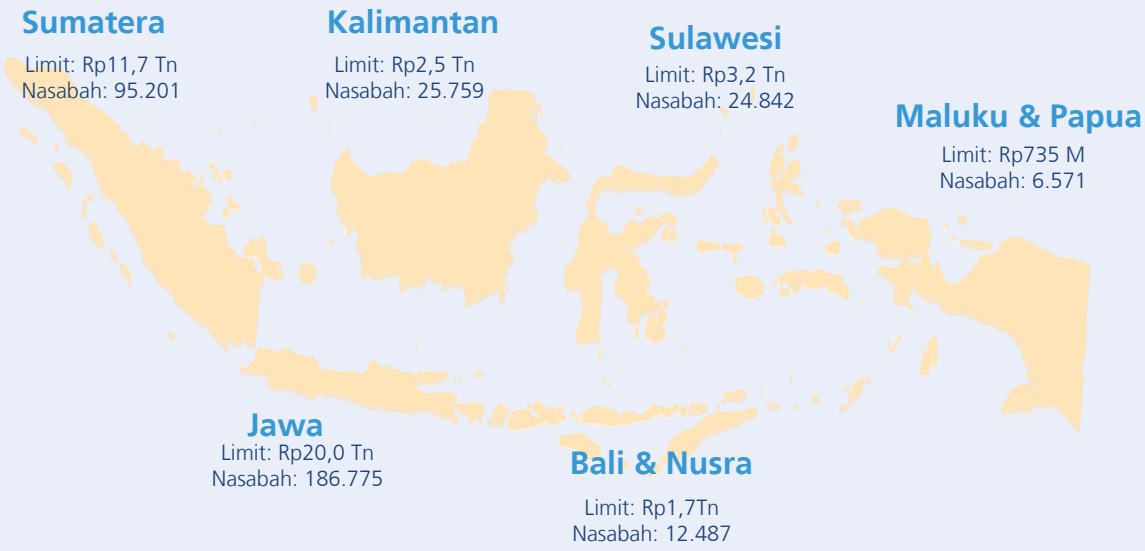
Bank-only



Tidak hanya itu, Bank Mandiri juga telah membantu membukakan akses masyarakat yang sebelumnya unbanked kepada layanan perbankan melalui dukungan 156.191 branchless agents yang menjangkau 351.635 debitur pada 2022. Di mana total debitur KUR kumulatif Bank Mandiri sampai dengan akhir 2022 tercatat menjadi 2,56 juta debitur dengan penyaluran Rp190,60 triliun.

KUR Menjangkau 351.635 Debitur Pada Tahun 2022...

YtD Desember 2022, Bank Only



...dengan total penyaluran di tahun 2022 mencapai Rp40 Triliun

Perdagangan Besar & Eceran	Pertanian	Jata Produksi	Industri Pengolahan dan lainnya
Rp16,10 Tn	Rp11,81 Tn	Rp16,10 Tn	Rp4,05 Tn

PENGUATAN ESG UNTUK EKOSISTEM BERKELANJUTAN

Sampai dengan Desember 2022 Bank Mandiri telah menyalurkan portofolio berkelanjutan sebesar Rp228,80 triliun. Dari portofolio itu, porsi yang khusus untuk portofolio hijau sebesar Rp106 triliun atau 25% dari total portofolio kredit Bank Mandiri.

We have recently established a dedicated ESG Group as part of our commitment toward sustainable business

ENVIRONMENTAL

Asset

As of Dec 2022

Loan to Green Sector
Rp106 Tn

% Share to Bank Only Loan
11.4 %

Credit card for solar panel

Retail EV financing (RP 58Bn)

Sustainable linked loan (SSL)

Liabilities

46 %
Of USD 300Mn sustainable bond allocated to green project

#1
Launched 1 ESG repo in Indonesia

Operations

CHG	2019	10.7
Intesitity	2020	9.8
Employee*)	2021	8.2

*) Scope 1,2,3 operation all branch

#1 Bank with EV as operational cars

1. building w/ solar panel 243 branch w/ 100% LED lights
3 bulding w/ recycle osmosis
5 building w/ low emission glass

Lesser carbon footprint through digital service

Providing 2 EV charging station in headquarter office Jakarta & Bali

Golden Design Green Building By GBIC

Gedung Mandiri Indjoko Surabaya

SDGs : 6I7I8I9I11I12I13I15

SOCIAL

Asset

As of Dec 2022

Loan to Social Sector
Rp 122 Tn

% Share to Bank Only Loan
13.1%

16.48& yoy
Govermment subsidized loan more **2.56 mn** borrowers & loan portfolio **Rp 62 tn**

142K Women
Financing for women in rural village through **Amartha**

Liabilities

54 %
Of USD 300Mn sustainable bond allocated to social project

CSR & Gender Diversity

23 %
Social purpose expense in 2022

305 Family
Receive clean energy from recycle 193 tons of blowaste (Nov22)

52 %
Female employee

943 Family
Urban city receive economic value from 10 garbage bank, managed 73,7 tons of waste

46 %
Female top level (AVP Above)

Female Talent Factory
10 alumni BMRI become C-level in other companies

SDGs : 1I2I3I4I10



Pada Februari 2022, Bank Mandiri melakukan diversifikasi *sustainable financing instrument,* melalui pendanaan jangka panjang (*wholesale funding*) dengan menerbitkan ESG *Repurchase Agreement* (*Repo*) pertama di Indonesia dan salah satu first movers di Asia Tenggara. Transaksi *Repurchase Agreement* (*Repo*) sebesar US$500 juta ini juga digunakan untuk membiayai ataupun membiayai kembali aktivitas usaha berwawasan lingkungan (*green*) dan sosial dengan kriteria yang mengacu kepada *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

TATA KELOLA

Tata Kelola ESG

Bank baru mendirikan **Grup ESG** sebagai bagian dari komitmen terhadap bisnis yang berkelanjutan

Privasi Data & Keamanan Data

Mengembangkan **EDA** (enterprise data analytics) yang dioperasikan oleh lebih dari **140 data** scientist dan data analytics

Membentuk kantor **CISO** yang bertanggung jawab atas manajemen keamanan informasi Bank dan berinvestasi pada **87** karyawan (per Juni 2022), dibandingkan dengan 2018, Bank mencatat 33 karyawan

Sertifikasi ISO 27001:2013 untuk mengelola ancaman keamanan siber dalam sistem perbankan & operasi siber
Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk contact center, pengoperasian data center, disaster recovery center & IT Infrastructure
Sertifikasi ISO 20000-1:2018 untuk mendukung internal customer di Kantor Pusat Jakarta melalui sistem pengelolaan layanan
Sertifikasi ISO 37001:2016 untuk sistem pengelolaan anti-penyuapan
Sertifikasi ISO/IEC 17025:2107 untuk laboratorium digital forensik

Fitur liveness detection & face recognition untuk meminimalisir penyalahgunaan data pelanggan & perubahan data pribadi (new customer). Semua nasabah dapat menggunakan data perbaikan pribadi melalui semua cabang atau call center untuk nasabah kartu kredit

Menginvestasikan sekitar 6% dari total anggaran teknologi untuk investasi teknologi berisiko. Dan pada tahun 2022, naik sebesar 38%

TERUS PERLUAS EKOSISTEM DIGITAL

Setelah sukses melakukan transformasi digital di tahun sebelumnya, Bank Mandiri tetap gigih terus melanjutkannya di 2022. Kegigihan yang tanpa lelah ini telah membuahkan hasil yang manis dan terus menciptakan nilai tambah baru, serta tentunya berpengaruh sangat positif atas kinerja Bank Mandiri secara keseluruhan di 2022. **Inisiatif dalam mendukung inovasi digital melalui Livin', KOPRA dan Smart Branch telah membawa Bank Mandiri menjadi salah satu Bank terdepan dalam digitalisasi.**

INISIATIF BANK MANDIRI DALAM MENDUKUNG INOVASI DIGITAL MELALUI KOPRA, LIVIN' DAN SMART BRANCH SEHINGGA MENJADI SALAH SATU BANK TERDEPAN DALAM DIGITALISASI

livin' by mandiri

kopra by mandiri

Smart Branch

Financial Super App



WholeSale Digital Super Platform



Now Open
New Digital Smart Branch
in Your City



DIUNDUH OLEH 17 JUTA PENGGUNA PADA TAHUN 2022, PENCAPAIAN TERTINGGI DI INDUSTRI

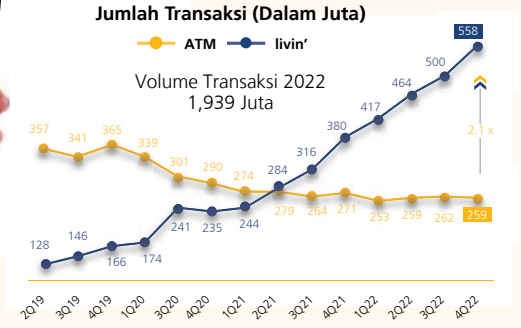
Peningkatan pengguna aktif aplikasi berkontribusi positif terhadap *fee based income* Bank Mandiri. *Fee based income* yang berasal dari aplikasi New Livin' mencapai Rp1.737 miliar per 31 Desember 2022 dibandingkan Rp1.397 miliar pada tahun sebelumnya.

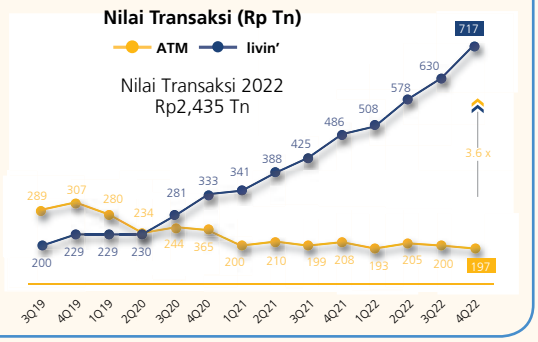
Livin' by Mandiri juga telah **hadir *Around the world* atau di 119 negara** dengan fitur yang kian lengkap. Salah satu fitur terbarunya di 2022 yaitu Livin' Sukha yang mengintegrasikan seluruh solusi transaksi finansial untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup nasabah. Bank Mandiri akan terus melakukan inovasi terbaik karena kenyamanan nasabah senantiasa menjadi prioritas utama.

Diunduh Oleh 17 Juta Pengguna Pada Tahun 2022, Pencapaian Tertinggi di Industri



22 Juta	17 Juta*	16 Juta	~60%	~50%
Download Sejak Diluncurkan	Pertumbuhan Download TERTINGGI di Industri	Jumlah Pengguna Livin' Per Des-22	Pertumbuhan Jumlah Transaksi FY2022 (YoY)	Pertumbuhan Jumlah Nilai Transaksi FY2022 (YoY)





Livin' SUKHA mendukung perluasan ekosistem unik mandiri group dengan revenue-sharing model

Peluncuran: Mei 2022



Pertumbuhan sejak peluncuran:

6Jt Pengguna akses menu Sukha

4X Pertumbuhan nilai transaksi

Tiket Pesawat | Tiket Kereta | Lapangan Golf | Konser & Event | Pelayanan Kesehatan

Livin' Investasi mendukung kinerja dari penjualan reksa dana dengan membuka target pasar baru

Peluncuran: Mei 2022



Fitur Yang Akan Datang: Produk Obligasi

Pertumbuhan sejak peluncuran:

4X Pertumbuhan pengguna

Rp ~3Tn Nilai Transaksi

Bekerja sama dengan

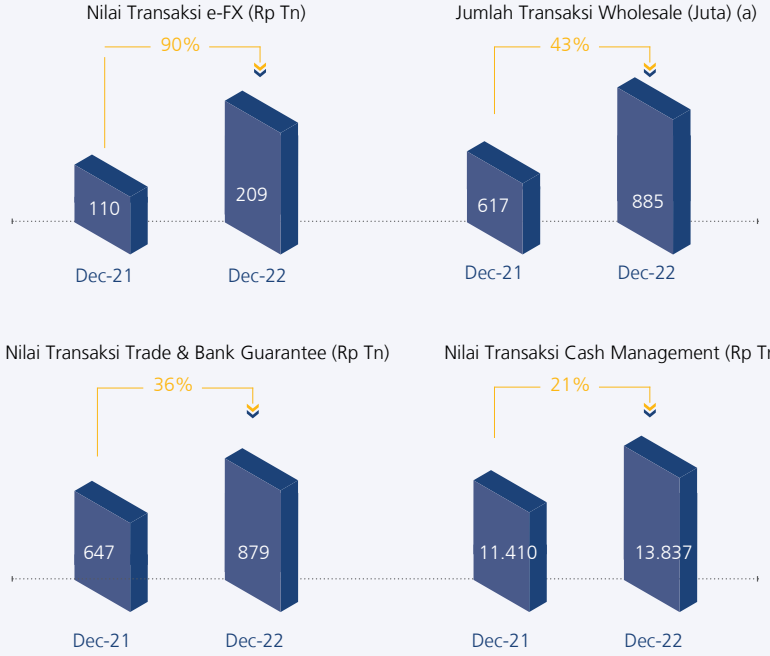
BNP PARIBAS | BAHANA | Schroders | Ashmore | mandiri investasi | Danareksa | Manulife | dan masih banyak lagi...

PIONIR MOBILE APP UNTUK NASABAH WHOLESALE DI INDONESIA

Kopra by Mandiri yang kini telah hadir dalam versi *mobile app* ini tercatat **bertumbuh hampir empat kali lipat dalam satu tahun terakhir menjadi 83 ribu pengguna**, dengan nilai transaksinya sebesar Rp18.567 triliun di 2022 atau meningkat 21,97% dari tahun sebelumnya. Kopra by Mandiri sebagai platform digital super lengkap telah mampu melayani berbagai kebutuhan transaksi nasabah di manapun dan kapanpun. Baik itu pengusaha di segmen korporasi, menengah maupun kecil.

Mendorong Pertumbuhan Transaksi Wholesale Bank Mandiri Secara Signifikan

Highlight Kinerja Transaksi Wholesale

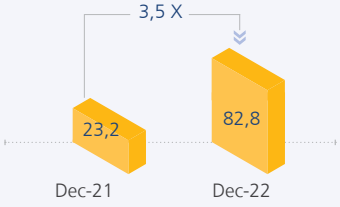


18.567 Tn

21% YoY

Nilai Transaksi Digital Wholesale tahun 2022

Pertumbuhan Pengguna KOPRA YTD (Ribu)



TRANSFORMASI DIGITAL TERBARU BANK MANDIRI

Tekad Bank Mandiri melakukan transformasi digital berkelanjutan salah satunya dengan **menghadirkan 241 Smart Branch by Mandiri secara serentak di 89 kabupaten/ kota dan 29 provinsi di Indonesia pada 2022.** Melalui fitur-fitur yang terintegrasi dengan kanal digital Livin' dan Kopra, nasabah kini dapat merasakan pengalaman perbankan yang lengkap dan digital secara langsung.

Bank Mandiri terus berinovasi melalui peluncuran 241 *smart branch* pada tahun 2022

Digital Box

"*Smart Branch* dengan konsep digital untuk melayani nasabah yang *digital savvy*"



Pilihan Lokasi

1. Shopping Center
2. Airport
3. Stasiun Kereta/ MRT
4. Terminal Bus
5. Taman rekreasi
6. Area Publik

CRM CSM · VBOX · 1-2 General Bankers

Hybrid Branch

"*Smart Branch* dengan konsep *limited assistance* yang fokus untuk memenuhi kebutuhan bisnis nasabah"



Pilihan Lokasi

1. Shopping Center
2. Bussines Center
3. Perkantoran
4. Pusat Pemerintahan
5. Perumahan
6. Rumah Sakit

CRM CSM · VBOX · 2-4 General Bankers · E-form · Business Solution Experts

Upgraded Branch

"*Smart Branch* dengan konsep *full assistance* untuk nasabah yang memerlukan bantuan ahli dan solusi finansial yang lengkap"



Pilihan Lokasi

1. Pasar Tradisional
2. Pusat Pemerintahan
3. Business Center
4. Area Industri dan Pabrik
5. Rumah Sakit
6. Area Komersial

CRM CSM · 3-5 General Bankers · E-form · Business Solution Experts

Untuk mengakomodir kebutuhan nasabah, Smart Branch by Mandiri juga dilengkapi dengan *self-service machine* dan layanan bantuan dari General Banker (GB) yang siaga melayani. Kehadiran Smart Branch by Mandiri ini juga merupakan wujud komitmen Bank Mandiri dalam mendorong literasi keuangan digital di Tanah Air.

Smart Branch by Mandiri hadir dalam tiga tipe cabang yaitu *Digital Box, Hybrid Branch,* dan *Upgrade Branch*. Ketiga tipe ini diharapkan dapat mengakomodir seluruh karakter nasabah maupun masyarakat yang masih membutuhkan layanan perbankan di cabang maupun edukasi finansial dengan lebih nyaman dan interaktif.

KINERJA PERUSAHAAN ANAK YANG TERUS TUMBUH

Kinerja Bank Mandiri yang baik tidak terlepas dari kontribusi kinerja Entitas Anak. Secara konsolidasi, keseluruhan Entitas Anak membukukan total laba bersih sebesar Rp8,46 triliun atau tumbuh 47,16% yoy sampai dengan Desember 2022, dimana sebesar Rp4,70 triliun merupakan porsi kepemilikan Bank Mandiri.

Kinerja Perusahaan Anak

Perbankan Syariah

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

Bade Kredit	**:** Rp 207,7Tn (21,3% YoY)
ROE	**:** 15,8%

Asuransi

AXA mandiri | mandiri inhealth

GWP	**:** Rp 5,1Tn (10,3% YoY)	Rp 2,6Tn (14,7% YoY)
Revenue		
ROE	**:** 38,1%	10,9%

Investment Banking & Securities

mandiri taspen

Bade Kredit	**:** Rp36,9 Tn (17,7% YoY)
ROE	**:** 27,5%

Multifinance

mandiri tunas finance | mandiri utama finance

Bade Kredit	**:** Rp 45,1Tn (13,6% YoY)	Rp 24,5Tn (47,5% YoY)
Kredit		
ROE	**:** 38,1%	10,9 %

Investment Banking & Securities

mandiri sekuritas | mandiri investasi | mandiri capital

Total	**:** Rp3,6 Tn	Rp440 Bn	Rp5,8 Tn
Aset	(18,5% YoY)	(-8,3% YoY)	(56,9% YoY)
ROE	**:** 23,6%	9,7%	4,9%

Overseas Subsidiary

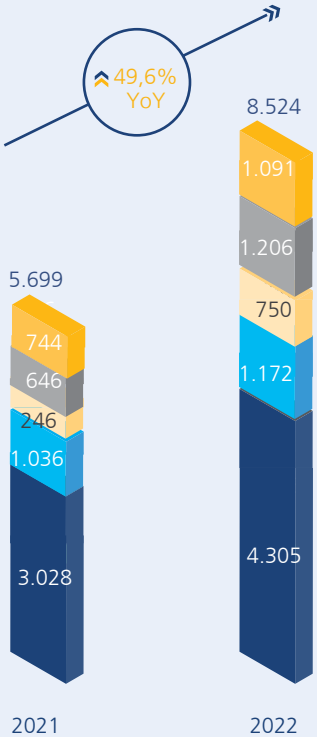
mandiri europe | mandiri remittance

Total	**:** Rp3.776 Bn (44,5% YoY)	Rp24,4 Bn (4,8% YoY)
Aset		
ROE	**:** 1,4%	4,81%

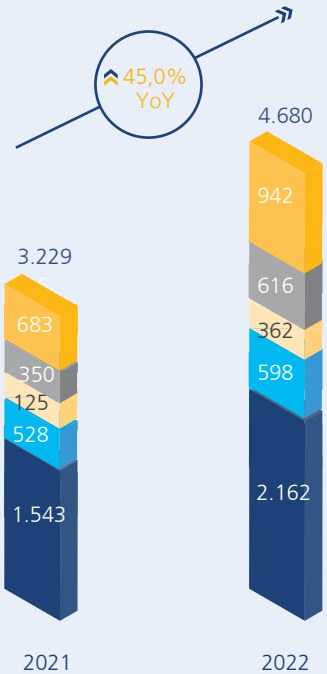
Kontribusi Laba Bersih Perusahaan Anak Mandiri Group

Rp Miliar

Laba Bersih
Perusahaan Anak



Laba Bersih
Perusahaan Anak Berdasarkan Porsi Kepemilikan



- Bank Syariah Indonesia
- AXA Mandiri Financial Services
- Mandiri Tunas Finance
- Mandiri Taspen Pos
- Lainnya

01.

IKHTISAR UTAMA

Pada tanggal 6 Desember 2022, Bank Mandiri mampu mencapai *All Time High Market Capitalization* yang mencapai sebesar Rp508 triliun dengan harga per lembar saham di

Rp10.900

Sepanjang tahun 2022, harga saham Bank Mandiri juga tumbuh hampir sebesar **42%**

diatas rata-rata IHSG yang sebesar 4,1% dan rata-rata Bank KBMI 4 lainnya yang sebesar 19,9%.





RINGKASAN KINERJA 2022

LABA BERSIH KONSOLIDASIAN

Rp 41,17 triliun

tumbuh 46,89% yoy di 2022 dibandingkan 2021 sebesar Rp28,03 triliun

DPK KONSOLIDASIAN

Rp 1.490,85 triliun

tumbuh 15,46% yoy di 2022 dibandingkan 2021 sebesar Rp1.291,18 triliun

TOTAL ASET KONSOLIDASIAN

Rp 1.992,55 triliun

tumbuh 15,47% yoy di 2022 dibandingkan 2021 sebesar Rp1.725,61 triliun

KREDIT KONSOLIDASIAN *

Rp 1.202,23 triliun

tumbuh 14,48% yoy di 2022 dibandingkan 2021 sebesar Rp1.050,16 triliun



*) Kredit Konsolidasi termasuk Piutang Pembiayaan Konsumen dan Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

RINGKASAN KINERJA 2022



CASA RATIO KONSOLIDASIAN

menguat menjadi

73,42% yoy

dan 77,64% secara individual di 2022

dibandingkan 2021 masing-masing sebesar 69,70% dan 73,99%



PENDAPATAN BUNGA BERSIH KONSOLIDASIAN

Rp87,90 triliun

tumbuh 20,31% yoy di 2022 dibandingkan 2021 sebesar Rp73,06 triliun



PPOP

72,18 triliun

tumbuh 24,56% yoy di 2022 dibandingkan 2021 sebesar Rp57,98 triliun



PENDAPATAN NON-BUNGA KONSOLIDASIAN

Rp35,18 triliun

tumbuh 9,01% yoy di 2022 dibandingkan 2021 sebesar Rp32,27 triliun



ROE

22,62%

meningkat di 2022 dibandingkan 2021 sebesar 16,24%



RASIO NPL

1,88%

turun 93bps yoy di 2022 dibandingkan 2021 sebesar 2,81%

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
ASET					
Kas	**27.212.759**	23.948.485	26.225.089	28.712.595	27.348.914
Giro pada Bank Indonesia	**107.349.158**	99.023.492	52.238.679	49.793.311	59.852.761
Giro pada Bank Lain - Neto	**47.789.700**	25.417.618	26.421.960	13.057.929	14.830.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	**95.320.511**	47.783.516	82.395.847	44.446.000	22.515.696
Efek-Efek	**82.799.818**	98.103.670	90.570.073	75.852.980	63.835.900
Obligasi Pemerintah	**329.211.764**	289.054.774	178.743.845	145.632.539	114.284.518
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	**32.188.559**	27.817.547	28.308.088	29.104.111	24.809.459
Tagihan atas Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	**11.705.989**	27.317.000	55.094.456	1.955.363	2.097.629
Tagihan Derivatif	**2.252.141**	1.669.838	2.578.947	1.617.476	1.798.557
Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah	**1.107.987.237**	957.636.147	877.051.229	912.245.108	767.761.095
Piutang Pembiayaan Konsumen	**23.147.366**	18.633.307	18.649.899	18.211.088	16.826.865
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan	**5.733.387**	4.693.806	3.522.467	3.047.089	3.319.103
Tagihan Akseptasi	**11.719.618**	10.076.751	10.109.246	10.059.416	13.592.409
Penyertaan Saham	**2.688.954**	2.432.393	2.250.017	606.010	421.504
Biaya Dibayar Dimuka	**1.895.503**	1.470.251	1.626.435	3.372.914	2.858.186
Pajak Dibayar Dimuka	**1.164.925**	2.073.725	2.178.758	1.112.520	1.236.027
Aset Tetap - Neto	**56.540.566**	49.144.792	48.306.843	45.340.948	38.442.696
Aset Tak Berwujud	**5.093.609**	5.111.759	4.545.439	3.347.707	2.764.726
Aset Lain-Lain - Neto	**28.697.644**	23.847.463	23.051.381	19.355.217	18.657.655
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**12.045.479**	10.354.794	8.095.869	4.373.721	4.997.622
JUMLAH ASET	**1.992.544.687**	**1.725.611.128**	**1.541.964.567**	**1.411.244.042**	**1.202.252.094**
LIABILITAS					
Liabilitas Segera	**4.056.029**	5.380.474	4.286.333	3.169.451	3.843.194
Simpanan Nasabah	**1.295.575.929**	1.115.278.713	995.200.668	871.035.187	766.008.893
Simpanan dari Bank Lain	**14.847.409**	12.800.392	7.391.225	13.436.627	16.493.815
Liabilitas kepada Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Link*	**29.710.227**	30.657.570	27.850.536	24.037.658	22.357.802
Liabilitas atas Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	**24.325.475**	5.427.998	1.330.068	3.782.055	16.611.528
Liabilitas Derivatif	**2.126.769**	1.018.751	1.570.506	1.195.022	1.117.677
Liabilitas Akseptasi	**11.781.581**	10.273.444	10.232.855	10.281.220	13.888.862
Efek-Efek yang Diterbitkan	**45.774.139**	45.138.342	39.111.473	33.149.270	19.088.923
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	**2.073.429**	2.295.241	3.475.979	388.751	125.729
Beban yang Masih harus Dibayar	**6.493.794**	6.526.489	5.748.405	6.320.066	4.835.467
Utang Pajak	**3.590.522**	2.862.716	2.059.214	1.477.872	1.087.949
Liabilitas Imbalan Kerja	**12.607.759**	11.205.546	8.319.149	8.626.762	7.987.887
Provisi	**323.365**	413.876	546.237	405.312	370.525
Liabilitas Lain-Lain	**27.336.753**	25.276.602	26.321.079	19.508.201	15.795.137
Pinjaman yang Diterima	**62.840.118**	51.398.940	52.810.689	54.128.562	51.653.982
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	**633.333**	637.143	650.966	664.217	685.730
TOTAL LIABILITAS	**1.544.096.631**	**1.326.592.237**	**1.186.905.382**	**1.051.606.233**	**941.953.100**

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Dana Syirkah Temporer					
Simpanan Nasabah	**195.268.663**	175.897.406	149.439.073	139.986.134	74.905.079
Simpanan dari Bank Lain	**933.938**	1.010.203	920.444	799.606	433.610
Total Dana Syirkah Temporer	**196.202.601**	**176.907.609**	**150.359.517**	**140.785.740**	**75.338.689**
EKUITAS					
Modal Saham	**11.666.667**	11.666.667	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal disetor/agio saham	**17.643.264**	17.643.264	17.316.192	17.316.192	17.316.192
Modal Saham yang Diperoleh dan Dimiliki Kembali (Saham Treasuri)	**-**	(150.895)	(150.895)	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	**(60.427)**	(88.985)	(116.030)	13.388	112.171
Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah setelah dikurangi pajak tangguhan					
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	**(2.768.553)**	1.692.145	4.430.511	-	-
Tersedia untuk dijual	**-**	-	-	1.385.450	(1.638.088)
Bagian efektif lindung nilai arus kas	**(3.156)**	(370)	(15.319)	(30.045)	(17.030)
Selisih bersih revaluasi aset tetap	**34.716.693**	30.140.345	30.115.479	30.112.151	26.435.307
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	**1.510.016**	1.217.456	1.040.657	630.412	348.613
Penghasilan komprehensif lainnya	**85.052**	85.052	85.052	85.052	-
Ekuitas *Merging Entity*	**-**	-	5.555.377	5.004.875	-
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	**(106.001)**	(106.001)	(106.001)	(106.001)	(106.001)
Saldo laba	**166.995.231**	142.587.934	119.556.775	138.986.941	127.084.686
Kepentingan nonpengendali atas Aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	**22.566.669**	17.424.670	15.321.204	13.786.987	3.757.788
TOTAL EKUITAS	**252.245.455**	**222.111.282**	**204.699.668**	**218.852.069**	**184.960.305**
TOTAL LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS	**1.992.544.687**	**1.725.611.128**	**1.541.964.567**	**1.411.244.042**	**1.202.252.094**

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan dan Beban Operasional					
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	87.903.354	73.062.494	62.520.805	59.440.188	54.622.632
Pendapatan Premi - Neto	2.467.698	1.787.933	1.513.715	1.807.503	2.707.133
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi - Neto	**90.371.052**	**74.850.427**	**64.034.520**	**61.247.691**	**57.329.765**
Pendapatan Operasional Lainnya	34.280.703	29.028.020	28.594.397	26.490.398	27.672.065
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.096.382)	(20.428.352)	(23.355.311)	(11.742.986)	(14.394.973)
Pembentukan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	255.268	1.162.993	(1.223.263)	(262.215)	270.973
Pembentukan Penyisihan Lainnya	(282.073)	(277.942)	(276.133)	(67.262)	(61.498)
Keuntungan/ (Kerugian) yang belum Direalisasi dari Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar Investasi Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Link*	-	2.824	12.487	8.205	(18.483)
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	899.579	3.242.400	999.026	853.850	674.087
Beban Operasional Lainnya	(53.260.058)	(49.140.167)	(44.530.236)	(40.076.167)	(37.566.139)
Laba Operasional	**56.168.089**	**38.440.203**	**24.255.487**	**36.451.514**	**33.905.797**
Pendapatan/ (Beban) bukan Operasional-Neto	209.637	(81.782)	136.918	(10.074)	37.572
Laba Sebelum Pajak dan Kepentingan Non Pengendali	**56.377.726**	**38.358.421**	**24.392.405**	**36.441.440**	**33.943.369**
Beban Pajak - Neto	(11.425.358)	(7.807.324)	(5.993.477)	(10.074)	37.572
Laba Tahun Berjalan	**44.952.368**	**30.551.097**	**18.398.928**	**36.431.366**	**33.980.941**
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	4.929.043	536.055	383.703	4.252.631	1.585.482
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(4.534.869)	(2.767.231)	3.003.448	2.958.445	(2.902.231)
Penghasilan / (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - setelah Pajak Penghasilan	394.174	(2.231.176)	3.387.151	7.211.076	(1.316.749)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**45.346.542**	**28.319.921**	**21.786.079**	**43.642.442**	**32.664.192**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	41.170.637	28.028.155	16.799.515	27.482.133	25.015.021
Kepentingan Nonpengendali	3.781.731	2.522.942	1.599.413	973.459	836.916
	44.952.368	**30.551.097**	**18.398.928**	**28.455.592**	**25.851.937**
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	41.604.619	25.638.536	20.121.679	34.655.095	23.771.531
Kepentingan Nonpengendali	3.741.923	2.681.385	1.664.400	1.011.573	763.657
	45.346.542	**28.319.921**	**21.786.079**	**35.666.668**	**24.535.188**
Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	**882,52**	**601,06**	**360,18**	**588,90**	**536,04**

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

LAPORAN ARUS KAS

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Kas Bersih yang Diperoleh dari / (Digunakan untuk) Kegiatan Operasional	100.726.048	129.892.493	109.894.642	23.967.890	(31.962.470)
Kas bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(42.640.674)	(132.477.052)	(41.558.403)	(16.251.888)	(21.041.189)
Kas bersih yang Diperoleh dari / (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	13.329.320	(3.435.459)	(14.392.185)	(6.872.016)	17.151.038
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	71.414.694	(6.020.018)	53.944.054	843.986	(35.852.621)
Pengaruh Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing Pada Kas dan Setara Kas	9.843.138	(269.997)	1.411.999	(1.728.922)	1.754.511
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	193.631.712	199.921.727	144.565.674	124.677.686	158.775.796
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	274.889.544	193.631.712	199.921.727	123.792.750	124.677.686

RASIO KEUANGAN

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Permodalan					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,46%	19,60%	19,90%	21,39%	20,96%
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	19,57%	19,73%	20,16%	22,09%	21,14%
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar	19,46%	19,60%	19,90%	21,39%	20,96%
Aset Tetap terhadap Modal	29,47%	28,04%	29,34%	22,62%	22,09%
Aset Produktif					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,09%	1,63%	1,91%	1,68%	1,91%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif	1,09%	1,60%	2,36%	2,15%	2,42%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	3,91%	5,04%	5,36%	2,88%	3,40%
Pemenuhan CKPN Aset Produktif (dalam Juta Rupiah)	55.999.971	62.233.447	60.458.260	29.562.191	31.566.448
Pemenuhan CKPN Aset Non Produktif (dalam Juta Rupiah)	539.972	332.415	397.231	369.300	113.236
NPL *Gross*	1,88%	2,81%	3,29%	2,39%	2,79%
NPL Neto	0,26%	0,41%	0,43%	0,84%	0,67%
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	65,08%	67,05%	67,67%	78,10%	77,51%
Rasio Debitur Inti terhadap Total Kredit	54,20%	31,04%	31,14%	31,89%	34,49%
Profitabilitas					
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	3,30%	2,53%	1,64%	3,03%	3,17%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	22,62%	16,24%	9,36%	15,08%	16,23%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,16%	4,73%	4,48%	5,46%	5,52%
Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	57,35%	67,26%	80,03%	67,44%	66,48%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	2,40%	1,87%	1,17%	2,25%	2,32%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	17,84%	13,39%	8,06%	13,09%	13,91%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	86,55%	86,00%	85,47%	82,77%	83,31%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	643,38%	614,41%	588,11%	480,42%	499,08%
Rasio *Fee Based Income* terhadap Total Pendapatan Operasional	26,74%	29,20%	28,14%	25,95%	30,69%

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

Likuiditas					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	77,61%	80,04%	82,95%	96,37%	96,74%
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	75,98%	78,35%	80,84%	93,93%	96,95%
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	15,13%	14,60%	17,27%	13,97%	15,62%
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	19,40%	18,76%	22,38%	18,85%	25,01%
Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit	9,52%	8,82%	7,18%	6,23%	6,04%
Total *CASA* (dalam Juta Rupiah)	926.358.185	759.312.828	622.685.004	552.250.444	492.199.870
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	191,02%	200,56%	217,53%	181,43%	179,72%
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	119,93%	126,20%	126,10%	116,56%	116,87%
Kepatuhan					
a. Presentase Pelanggaran BMPK					
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b. Presentase Pelampauan BMPK					
b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	8,53%	3,97%	3,50%	6,21%	6,92%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	21,14%	27,57%	23,50%	13,02%	10,14%
GWM Valas	4,10%	4,10%	4,10%	8,10%	8,10%
Giro RIM	0,87%	1,17%	0,00%	0,00%	0,00%
Posisi Devisa Neto (PDN)	9,78%	4,27%	0,91%	1,09%	0,67%
Rasio Lainnya					
LLR/NPL Bruto (*Coverage Ratio*)	310,98%	261,52%	234,90%	147,69%	146,93%
Cost to Income Ratio (CIR)	38,19%	42,54%	44,89%	45,68%	44,35%
Profit Before Tax/Employee (dalam Juta Rupiah)	1.225,33	838,30	496,65	830,17	785,67

KHTISAR OPERASIONAL

Kinerja Operasional Segmen *Corporate Banking*

(Dalam Rp juta)

Produk	2022	2021	2020	2019	2018
Total Dana Pihak Ketiga	**313.632.966**	**219.773.632**	**163.651.031**	**146.854.572**	**127.649.737**
• Giro	**260.843.103**	173.563.471	120.560.259	100.667.400	79.923.964
• Tabungan	**12.153.395**	9.012.168	7.086.785	7.451.380	6.533.237
• Deposito	**40.636.468**	37.197.993	36.003.987	38.735.792	41.192.536
Total Kredit	**364.163.362**	333.835.899	309.632.987	329.763.941	302.625.449
Total *Fee Based Income*	**2.792.542**	2.211.409	2.436.952	2.258.288	2.517.336

Kinerja Operasional Segmen *Retail Banking*

(Dalam Rp juta)

Produk	2022	2021	2020	2019	2018
Total Dana Pihak Ketiga	**614.853.074**	**558.884.289**	**507.383.373**	**480.511.134**	**480.511.134**
Giro	**89.643.757**	68.831.715	60.358.283	55.389.473	55.389.473
Tabungan	**360.351.355**	322.109.076	296.554.444	283.926.092	283.926.092
Deposito	**164.857.962**	167.943.498	150.470.646	141.195.569	141.195.569
Total Kredit	**356.397.592**	262.713.556	275.953.020	246.570.935	246.570.935
Total *Fee Based Income*	**9.979.710**	9.377.457	10.181.349	9.160.485	9.160.485

Kinerja Operasional Segmen *Treasury and International Banking*

(Dalam Rp juta)

Produk	2022	2021	2020	2019	2018
Total Dana Pihak Ketiga	**10.005.241**	**9.348.764**	**9.086.812**	**13.428.583**	**7.395.290**
Giro	**5.045.475**	4.641.769	4.443.589	8.013.581	2.477.319
Tabungan	**198.973**	220.714	109.541	77.073	39.079
Deposito	**4.760.793**	4.486.281	4.533.682	5.337.929	4.878.892
Total Kredit	**5.801.787**	6.609.657	8.620.596	6.820.070	3.998.638
Total *Fee Based Income*	**3.820.246**	6.401.909	5.002.745	4.344.102	4.275.471

INFORMASI SAHAM

KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham Bank Mandiri 2015-2022

Tahun	Pembukaan	Harga per Saham (Rp)		Penutupan	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Volume Transaksi (Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)
		Tertinggi	Terendah				
2022							
Triwulan I	7.100	8.100	6.925	7.900	46.666.666.666	3.142.711.100	368,67
Triwulan II	7.900	9.075	7.575	7.925	46.666.666.666	4.082.877.600	369,83
Triwulan III	7.875	8.850	7.175	9.425	46.666.666.666	2.198.726.700	439,83
Triwulan IV	9.325	11.000	9.225	9.925	46.666.666.666	3.205.615.100	463,17
2021							
Triwulan I	4.650	6.325	6.125	6.150	46,666.666.666	3.667.738.100	287,00
Triwulan II	5.025	5.950	5.800	5.900	46.666.666.666	2.637.732.900	275,33
Triwulan III	5.100	6.150	6.000	6.150	46.666.666.666	4.809.424.400	287,00
Triwulan IV	6.525	7.125	7.025	7.025	46.666.666.666	2.857.196.200	327,83
2020							
Triwulan I	4.650	4.820	4.450	4.680	46.666.666.666	3.913.769.100	218,40
Triwulan II	5.025	5.050	4.950	4.950	46.666.666.666	4.949.912.800	231,00
Triwulan III	5.100	5.150	4.860	4.960	46.666.666.666	3.127.719.800	231,47
Triwulan IV	6.525	6.525	6.325	6.325	46.666.666.666	3.545.255.800	295,17
2019							
Triwulan I	7.400	8.050	6.650	7.450	46.666.666.666	3.037.818.600	347,67
Triwulan II	7.500	8.125	6.975	8.025	46.666.666.666	2.667.258.100	374,50
Triwulan III	8.050	8.175	6.825	6.975	46.666.666.666	2.600.509.300	325,50
Triwulan IV	6.900	7.825	6.275	7.675	46.666.666.666	2.656.448.300	358,17
2018							
Triwulan I	7.975	9.050	7.675	7.675	46.666.666.666	2.391.994.300	358,17
Triwulan II	7.575	8.075	6.500	6.850	46.666.666.666	2.471.927.000	319,67
Triwulan III	6.975	7.350	6.300	6.725	46.666.666.666	2.181.434.200	313,83
Triwulan IV	6.600	7.700	6.200	7.375	46.666.666.666	2.387.837.400	344,17
2017							
Triwulan I	11.300	11.900	10.900	11.700	23.333.333.333	2.210.511.800	273,00
Triwulan II	11.750	12.900	11.400	12.750	23.333.333.333	2.044.842.000	297,50
Triwulan III	6.750	6.825*	6.475*	6.725*	46.666.666.666*	2.135.509.000	313,83
Triwulan IV	6.725	8.000	6.600	8.000	46.666.666.666	2.611.076.700	373,33
2016							
Triwulan I	9.200	10.350	9.100	10.300	23.333.333.333	1.575.788.096	240,33
Triwulan II	10.225	10.357	8.700	9.525	23.333.333.333	1.369.132.900	222,25
Triwulan III	9.500	11.800	9.400	11.200	23.333.333.333	1.683.095.896	261,33
Triwulan IV	11.325	11.575	10.100	11.575	23.333.333.333	1.268.503.900	270,08
2015							
Triwulan I	10.775	12.475	10.700	12.475	23.333.333.333	1.281.646.000	291,08
Triwulan II	12.475	12.275	9.425	10.050	23.333.333.333	1.644.480.096	234,50
Triwulan III	10.125	10.400	7.525	7.925	23.333.333.333	1.584.873.000	184,92
Triwulan IV	8.000	9.650	7.675	9.250	23.333.333.333	1.296.309.704	215,83

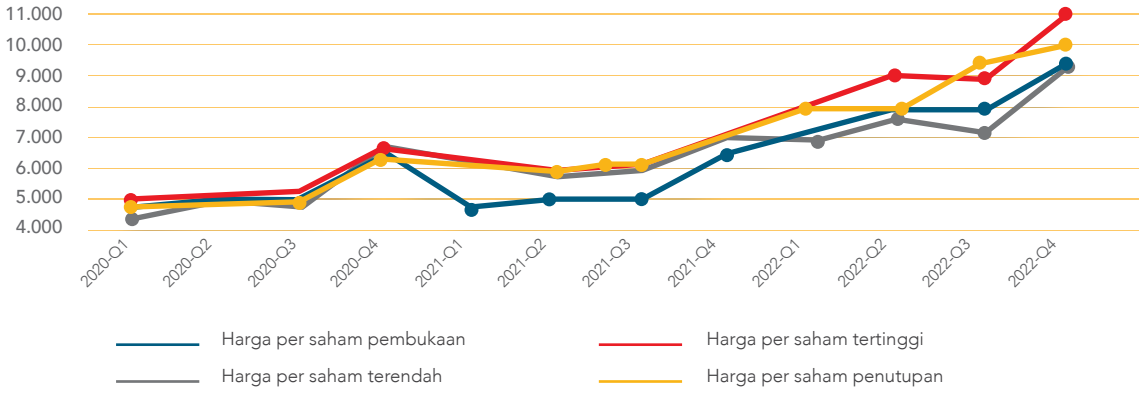
*) Bank Mandiri melakukan aksi korporasi dengan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang mulai berlaku efektif per tanggal 13 September 2017

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

Grafik Pergerakan Harga Saham Bank Mandiri Tahun 2020 – 2022

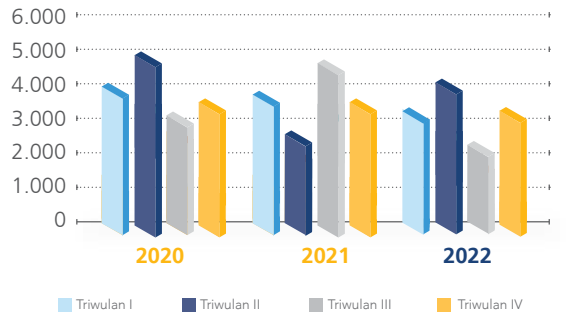
Harga Pembukaan, Penutupan Tertinggi, Penutupan Terendah, dan Penutupan Saham di Setiap Triwulan (Rp)



Volume Transaksi Saham Bank Mandiri Tahun 2020 – 2022

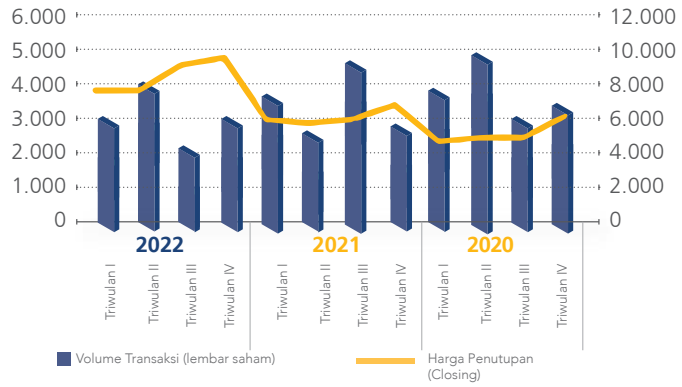
Grafik Volume Transaksi Saham Bank Mandiri Tahun 2020 – 2021

Volume Transaksi



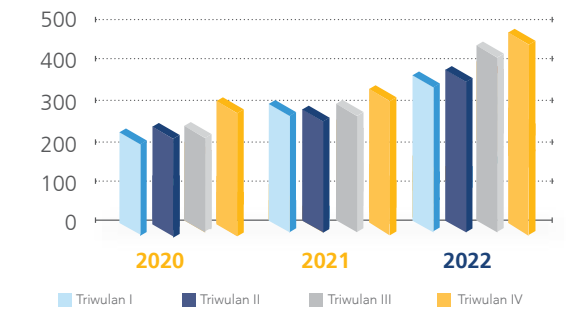
Pergerakan Harga dan Volume Transaksi Saham Bank Mandiri Tahun 2022

Volume Transaksi



Grafik Volume Transaksi Saham Bank Mandiri Tahun 2020 – 2021

Volume Transaksi



AKSI KORPORASI

Pelunasan/Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A

Pada 15 Juni 2022, Bank Mandiri telah melakukan pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A dengan nilai sebesar Rp1.000.000.000 (satu triliun rupiah) melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Penambahan Penyertaan Modal PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Bank Mandiri sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) telah melakukan penambahan penyertaan modal kepada BSI pada 19 Desember dan 28 Desember 2022 dengan total nilai sebesar Rp2.835.389.057.000 (dua triliun delapan ratus tiga puluh lima miliar tiga ratus delapan puluh sembilan juta lima puluh tujuh ribu rupiah). Penambahan penyertaan modal tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan hak atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) BSI. Penambahan penyertaan modal kepada BSI diharapkan dapat mendukung kegiatan bisnis dan operasional BSI sebagai bagian dari Mandiri Group yang bergerak di bidang keuangan syariah.

SUSPENSI PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU DELISTING

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank Mandiri tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Obligasi	Seri	Nominal (Rp juta)	Suku Bunga	Peringkat		Jatuh Tempo
				2022	2021	
Rupiah Denominations						
Bank Mandiri Shelf Registration Bond I Phase I Year 2016	A	1,100,000	7.95%	AAA id (Pefindo)	AAA id (Pefindo)	30 September 2021
	B	1,500,000	8.50%	AAA id (Pefindo)	AAA id (Pefindo)	30 September 2023
	C	2,400,000	8.65%	AAA id (Pefindo)	AAA id (Pefindo)	30 September 2026
Bank Mandiri Shelf Registration Bond I Phase II Year 2017	A	1,000,000	8.00%	AAA id (Pefindo)	AAA id (Pefindo)	15 Juni 2022
	B	3,000,000	8.50%	AAA id (Pefindo)	AAA id (Pefindo)	15 Juni 2024
	C	1,000,000	8.65%	AAA id (Pefindo)	AAA id (Pefindo)	15 Juni 2027
	D	1,000,000	7.80%	AAA id (Pefindo)	AAA id (Pefindo)	15 Juni 2020
Bank Mandiri Shelf Registration Bond I Phase III Year 2018	-	3,000,000	8.50%	AAA id (Pefindo)	AAA id (Pefindo)	21 September 2023
Bank Mandiri Shelf Registration Bond II Phase I Year 2020	A	350,000	7.75%	AAA id (Pefindo)	AAA id (Pefindo)	12 Mei 2025
	B	650,000	8.30%	AAA id (Pefindo)	AAA id (Pefindo)	12 Mei 2027
Bank Mandiri Medium Term Notes Subordinated I 2018	-	500,000	8.50%	*idAA (Double A)*	*idAA (Double A)*	31 Juli 2023
Foreign Currency Denominations						
Euro Medium Term Notes I 2019	-	USD750,000,000	3.75%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch)	11 April 2024
Euro Medium Term Notes II 2020	-	USD500,000,000	4.75%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch)	13 Mei 2025
Euro Medium Term Notes III (Bank Mandiri Sustainability Bonds 2021) in 2021	-	USD300,000,000	2.00%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch)	19 April 2026

RATING PERUSAHAAN 2022

Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Masa Berlaku
Moody's (7 Juli 2022)		
Outlook	STABLE	1 Tahun | Year
LT Counterparty Risk Rating	Baa2	
LT Debt	(P)Baa2	
LT Deposit	Baa2	
Pefindo (10 Februari 2022)		
Corporate Rating	STABLE	
LT General Obligation	idAAA	
MSCI (23 November 2022)		
ESG Rating	BB	1 Tahun | Year
Fitch Rating (11 Februari 2022)		
Outlook	STABLE	1 Tahun | Year
International LT Rating	BBB-	
International ST Rating	F3	
National LT Rating	AA+(idn)	
National ST Rating	F1+(idn)	
Viability Rating	bb+	
Support Rating	2	
Support Rating Floor	BBB-	
Standard & Poor (21 Januari 2022)		
Outlook	BBB-/Negative/A-3	1 Tahun | Year

LAPORAN ANALIS PERUSAHAAN

No.	Sekuritas	Rekomendasi	Target	*Resume*	Tanggal
1.	Credit Suisse	*Outperform*	13.200	Hasil FY22 BMRI berada di atas perkiraan kami. NII mencapai +8% QoQ/ +21,1% YoY di 4Q22. PPOP sebesar -1,9% QoQ/ +29,2% YoY, sedangkan NPAT sebesar +0,7% QoQ/ +19,5% YoY. Hal ini membawa NPAT FY22 menjadi Rp41,2 triliun, +61,7% YoY dan 109% dari estimasi kami. Intinya di atas ekspektasi kami, dengan pendapatan yang lebih tinggi dan Opex yang sedikit lebih rendah dari ekspektasi. Kredit +3% QoQ/ +14,5% YoY, didorong oleh kontribusi dari kredit mikro yang +15,3% YoY. Deposito +9,5% QoQ/ +15,5% YoY, didorong oleh CASA yang +15,3% QoQ/ +21,6% YoY. CASA meningkat secara signifikan pada 4Q22 dengan aliran masuk Rp50 triliun dari dua BUMN besar, yang menurut kami tidak berkelanjutan. Kualitas aset terus membaik. NPL adalah 1,92% di FY22, vs 2,72% di periode yang sama tahun lalu. SML juga -55bp YoY menjadi 3,76%. Kami mempertahankan peringkat *Outperform* dan TP sebesar Rp13,200. BMRI tetap menjadi salah satu pilihan utama kami di sektor perbankan Indonesia. Kami memilih BMRI karena kualitas asetnya yang terus meningkat, rencana untuk memperluas ke segmen dengan hasil yang lebih tinggi, dan pertumbuhan infrastruktur digital yang solid.	31 Januari 2023
2.	J.P. Morgan	*Overweight*	11,500	PPOP 4Q dipimpin oleh pendapatan yang lebih tinggi. Pinjaman meningkat 3% QoQ, sementara simpanan meningkat 10% QoQ. Manajemen menyampaikan bahwa ada *inflow* giro ~Rp50 triliun di kuartal ini. CASA meningkat ~280bps QoQ menjadi 72%. CoF meningkat 19bps QoQ, dipimpin oleh deposito USD dan deposito IDR yang lebih tinggi; sebagian mengimbangi 51bps QoQ hasil pinjaman yang lebih tinggi. NIM meningkat 11bps QoQ menjadi 5,63%. Pertumbuhan fee sebesar 16% QoQ dipimpin oleh pembayaran korporasi dan ritel; menyarankan perbaikan yang signifikan dalam proposisi nilai. Pendapatan treasury setahun penuh turun 40% YoY, tetapi 4Q terlihat pulih dari 3Q yang lemah. Peningkatan Opex sebesar 30%. Pertumbuhan Opex *bank only* lebih rendah sebesar 28% QoQ vs. 35% QoQ di anak perusahaan. Tampaknya sebagian dari kekuatan PPOP telah digunakan untuk meningkatkan buffer. NPL/LAR meningkat 32/170bps QoQ menjadi 1,92/11,7%, sementara cakupan NPL/LAR meningkat 17%pts/200bps QoQ menjadi 285/46%.	1 Februari 2023
3.	UBS	Buy	13.000	Mandiri menghasilkan laba bersih Rp41,2 triliun (+47% YoY, 1% QoQ) atau 4% lebih cepat dari ekspektasi konsensus. Bank menghasilkan pertumbuhan CASA 22% vs pertumbuhan pinjaman 14%. Pada tahun 2022, Mandiri mencapai pertumbuhan pinjaman sebesar: 14% YoY; 22% YoY dalam CASA; pendapatan 17% YoY, Opex 8% YoY; 25% YoY dalam PPOP; dan 47% YoY dalam pendapatan. ROE FY22 adalah 18% (vs 14% pada 2019) dengan rasio Tier 1 sebesar 18%. Rasio biaya/aset turun menjadi 2,7% pada 2022 vs 3,0% pada 2019, mendorong peningkatan ROE. Pinjaman berisiko sekarang 11,7% (17% pada 2021) dengan cakupan 46% (39% pada 2021). NIM 2023 dipandu pada 5,3-5,6% vs 5,5% di FY22. Ini juga 20-50bp lebih rendah dari NIM 5,8% di Q422. Kami berharap Mandiri mempertahankan NIM Q422 di 2023. Pertumbuhan pinjaman 2023 dipandu menjadi 10-12% (UBSE 12%), melambat dari 14% pada 2022, didorong oleh *supply chain financing* dan bank anak perusahaan. Biaya kredit 2023 dipandu menjadi 1,3-1,5% (UBSE 1,3%), serupa dengan 1,4% yang dibukukan di FY22.	31 Januari 2023

PERISTIWA PENTING 2022



13 Januari 2022

Dalam upaya mengakselerasikan pemulihan ekonomi nasional, Bank Mandiri bersinergi dengan PT Telkomsel dalam upaya memberdayakan mitra *supplier* melalui penguatan akses permodalan dan kemudahan transaksi. Inisiatif penyiapan akses modal ini diharapkan dapat membantu *supplier* meningkatkan kapasitas produksi.



25 Januari 2022

Bank Mandiri menjalin kerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara dengan menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*/MoU) dalam hal peningkatan keamanan siber dan pemanfaatan layanan perbankan. Penandatanganan kerjasama ini dilakukan oleh Dirut Bank Mandiri Darmawan Junaidi (kiri) dan Kepala Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Hinsa Siburiandi Jakarta.



27 Januari 2022

Ground breaking ceremony pembangunan proyek Gedung IT Mandiri Bumi Slipi di Jakarta Barat. Acara ini dihadiri oleh Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi beserta jajaran Direksi lainnya, serta Direktur Utama PTPP Novel Arsyad. dan Direktur Operasi Bidang Gedung PTPP Anton Satyo Hendriatmo. Proyek ini ditargetkan dapat tuntas pada akhir tahun 2023.



4 Februari 2022

Dalam memperingati Hari Kanker Sedunia, Bank Mandiri kembali mewujudkan komitmennya untuk membantu pejuang kanker dengan memberikan bantuan obat-obatan kepada anak-anak yang terkena kanker.



9 Februari 2022

Mengusung tema "*Recapturing the Growth Momentum*", Bank Mandiri kembali sukses menggelar forum investasi terbesar tahunan, Mandiri Investment Forum (MIF) 2022. Forum yang digelar secara *hybrid* ini merupakan hasil kolaborasi Bank Mandiri dan Mandiri Sekuritas yang disokong oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), di mana tahun ini merupakan edisi ke-11 penyelenggaraan MIF.



22 Februari 2022

Kick Off Program Lelang Aset: Direktur Manajemen Risiko Bank Mandiri Ahmad Siddik Badruddin, Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Alexandra Askandar, Direktur Lelang Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Joko Prihanto dan Direktur Pengaturan Pendaftaran Tanah dan Ruang Ditjen Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah Kementerian ATR/BPN Andi Tenri Abeng bertukar cinderamata saat kick off program lelang aset serentak bertajuk GEMA Auction.

PERISTIWA PENTING 2022



2 Maret – 15 April 2022

Bank Mandiri telah meluncurkan Mandiri Innovation Xperience, yaitu sebuah sarana dan proses yang bersifat "*safe space*" bagi Mandirian untuk bisa menyalurkan ide inovasi dan mewujudkannya dengan dukungan pendanaan, pembinaan oleh *management* dan mentor yang berpengalaman. Mandirian akan dituntun untuk mengetahui cara identifikasi masalah, membuat hipotesis solusi, dan mewujudkan ide tersebut melalui proses inovasi yang akan diimplementasikan dan digunakan oleh *user/customer*.



10 Maret 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021

11 Maret 2022

Bank Mandiri melakukan pembangunan Mandiri Digipreneur Hub (MDH) di Kawasan Solo Techno Park (STP) yang bertuuan untuk menciptakan generasi muda terampil, adaptif, serta melek digital.



23 Maret 2022

Bank Mandiri kembali menunjukkan komitmennya untuk memberikan dukungan terhadap komunitas disabilitas. Melalui program Mandiri Sahabat Disabilitas Tanah Air, ratusan penyandang disabilitas diajak untuk untuk mengikuti rangkaian pelatihan serta *workshop*.



26 April 2022

Meriahkan Hari Kartini Dan Hari Bumi, Bank Mandiri Ajak Perempuan Melestarikan Lingkungan.

1 Mei 2022

Sampai dengan April 2022 tercatat bahwa transaksi BI-Fast di Bank Mandiri telah mencapai hamper 35 juta transaksi atau sekitar Rp106 triliun, meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan bulan sebelumnya atau *month on month* (MoM).

9 Mei 2022

Bank Mandiri meraih penghargaan sebagai The Best Kreditur/Investor BUMN National Champion 2022 yang diselenggarakan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam kegiatan Apresiasi Mitra BUMN Champion 2022.

18 Mei 2022

Melalui program Mandiri Sahabat Difabel, Bank Mandiri kembali mewujudkan dukungan terhadap komunitas difabel dengan menyerahkan bantuan bus disabilitas sebagai sarana penunjang bagi siswa siswi Yayasan Pembinaan Anak cacat (YPAC) Jakarta.



23 Mei 2022

Launching Fitur Investasi pada aplikasi Livin' by Mandiri.

PERISTIWA PENTING 2022

27 Mei 2022

Bank Mandiri menerima penghargaan Best Financial Sector kategori Emiten Kapitalisasi Pasar Besar (Big Cap) dalam 13th Corporate Governance Awards.



31 Mei 2022

Bank Mandiri Bersinergi Dengan BPKP Perkuat Pengelolaan Keuangan Daerah.



15-18 Juni 2022

Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN, Sinergikan Program CSR BUMN untuk Indonesia.

16 Juni 2022

Melalui program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) Bank Mandiri membangun sentra desalinasi air laut menjadi air bersih di empat daerah Labuan Bajo dengan nilai sebesar Rp2,1 miliar yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan air bersih layak konsumsi yang lebih mudah dan murah bagi masyarakat, khususnya para nelayan.

30 Juni 2022

Bank Mandiri menerima penghargaan iNews Maker Awards 2022, dalam kategori Innovation of Human Capital and Organization Development "Accelerate Human Capital Transformation"

8 Juli 2022

Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN, Sinergikan Program CSR BUMN untuk Indonesia.

10 Juli 2022

Dalam rangka perayaan Idul Adha 1443 Hijriah, Bank Mandiri membagikan sebanyak 478 hewan kurban yang terdiri atas 153 ekor sapi dan 325 ekor kambing yang disalurkan ke berbagai wilayan Indonesia sampai ke pelosok negeri melalui Kantor Pusat dan Kantor Wilayah/Cabang Bank Mandiri.

26 Juli 2022

Kegiatan kolaborasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN dalam program Pengelolaan Sampah Terintegrasi di Manggarai Barat, NTT.



29 Juli 2022

Bank Mandiri Luncurkan 241 cabang digital (Smart Branch) secara serentak di 89 kota/ kabupaten dan 29 provinsi di Indonesia.

PERISTIWA PENTING 2022

3 Agustus 2022

Untuk mendukung perkembangan industri kesehatan, Bank Mandiri meluncurkan Mandiri Hospital Solutions, yang merupakan solusi transaksi dan pembiayaan untuk mempermudah Rumah Sakit dalam menjalankan proses bisnisnya.



11 Agustus 2022

Peresmian Digitalisasi Urban Pasar Beringharjo.



14 Agustus 2022

Mandiri Jogja Marathon

Agustus 2022

Kementerian BUMN dan Accelerated Culture Transformation Consulting International memberikan penghargaan kepada Bank Mandiri pada AKHLAK Award 2022 dengan kategori The Best Klaster Jasa Keuangan (Himbara), The Best BUMN Amanah, The Best BUMN Loyal dan The Best BUMN Kolaboratif. Penghargaan itu diberikan oleh President Accelerated Culture Transformation Consulting Ary Ginanjar Agustian (Tengah), kepada SEVP Internal Audit Bank Mandiri Danis Subyantoro (Kiri), Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi (Kiri Kedua), SVP Human Capital Strategy and Talent Management Bank Mandiri Steven Augustino Yudiyantho (Kanan) dan Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Alexandra Askandar (Kanan Kedua).

24 Agustus 2022

Penerimaan tanda mata bentuk apresiasi pada Bank Mandiri dari Menteri BUMN Erick Thohir sebagai sponsor penyelengaraan event FIBA ASIA CUP INDONESIA 2022.



8 September 2022

Bank Mandiri menerima penghargaan Best Retail Bank in Indonesia Award, Best Cash Management Bank in Indonesia, Best Wealth Management Bank in Indonesia, Best FX Bank for Corporate & FI's, Best FX Bank for Interest Rates, FX Research & Market Coverage serta Best Emerging Asia Currency Forecaster dari Alpha Southeast Asia.



13 September 2022

Melalui program CSR/TJSL bertajuk "Sepatu Harapan Bangsa", Bank Mandiri membagikan total 25.000 pasang sepatu buatan lokal kepada anak-anak SD-SMP di seluruh wilayah Indonesia.

21 September 2022

Pada acara Asiamoney Best Bank Award 2022, Bank Mandiri dinobatkan sebagai *The Best Domestic Bank in Indonesia, Best Bank in Digital Solution* dan *Best Investment Research* in Indonesia 2022.

PERISTIWA PENTING 2022

10 Oktober 2022

Bank Mandiri berhasil membukukan pengembalian aset dengan hasil lelang sebesar Rp400,2 miliar, dan total asset terjual sebanyak 110 agunan.



22 Oktober 2022

Mandiri Karnaval

25 Oktober 2022

Kementerian Keuangan menganugerahi Bank Mandiri dengan predikat *Diamond dalam Collecting Agent Perfromance Award 2021* kategori BUMN yang merupakan penghargaan tertinggi atas realisasi volume penerimaan negara terbesar.



19 Oktober 2022

Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi meraih penghargaan khusus kategori *The Best CEO for Social Policy Making* dalam ajang TrenAsia ESG Excellence 2022. Pada kesempatan yang sama, Bank Mandiri juga meraih penghargaan di kategori SOE predikat Sustainability.

26 Oktober 2022

Bank Mandiri meraih penghargaan dalam kategori *Outstanding SMEs Development CSR Initiatives* pada ajang INews Indonesia Awards 2022.



21 Oktober 2022

Mengingat Kanker Payudara menempati urutan pertama sebagai penyumbang kematian akibat kanker pada perempuan di dunia, Srikandi Mandiri kembali menunjukan kepeduluannya terhadap kesehatan masyarakat dengan memberikan motivasi serta berbagi pengetahuan tentang kesehatan salah satunya dengan menyelenggarakan Webinar yang mengusung tema *"We're Stronger Together" A Breast Cancer Awareness* 2022.

PERISTIWA PENTING 2022



2 November 2022

Mandiri *Sustainability* Forum 2022



24 November 2022

Bank Mandiri meraih *The Winner of the CSA Awards in the Category the Best of Big Capitalization in the Finance Sector* dari para dewan Juri CSA Award 2022.



9-11 Desember 2022

WMM Festival

Sebagai puncak acara dari Wirausaha Muda Mandiri, Bank Mandiri menyelenggarakan WMM Festival yang merupakan festival musik yang berlangsung selama 3 hari dan dimeriahkan oleh lebih dari 10 performers.



9-11 Desember 2022

Urban Sneaker Society

Event yang digelar USS Networks bekerja sama dengan Bank Mandiri di Hall A & B Jakarta Convention Center (JCC) Jakarta pada 9-11 Desember 2022 dengan berbagai promo spesial bagi nasabah Bank Mandiri.

02.

LAPORAN MANAJEMEN

Kredit konsolidasian Bank Mandiri tercatat mencapai

Rp1.202,23 triliun

di 2022 dengan pertumbuhan sebesar **14,48% yoy**

atau lebih tinggi dari pertumbuhan kredit industri perbankan sebesar 11,35% yoy.





MUHAMAD
CHATIB BASRI
Komisaris Utama/
Komisaris Independen

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Berusia 24 Tahun, Bank Mandiri telah hadir dan menjadi salah satu Bank terdepan dalam digitalisasi dengan konsistensi transformasi bisnis yang menyeluruh. Pencapaian kinerja yang terbilang sangat solid dan berada di atas rata-rata industri pun dapat diraih di tengah dinamika tantangan global maupun nasional selama 2022. Konsistensi dan komitmen penuh dalam menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kian menguatkan fondasi dalam menunjang dan menjaga bisnis Bank Mandiri tumbuh secara berkesinambungan.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Pertama-tama, mari kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas segala nikmat dan karunia-Nya, kita semua, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maupun Indonesia dapat melalui tahun 2022 yang merupakan tahun penuh dinamika, dengan tetap sehat serta dalam kondisi yang baik. Untuk itu, dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan pengelolaan usaha Bank Mandiri untuk tahun buku 2022.

Laporan Dewan Komisaris meliputi penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; serta pengawasan dalam penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja dari struktur organ tata Kelola.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Terjadinya perlambatan perekonomian global di 2022 tidak bisa dihindari. Hal ini disebabkan timbulnya fragmentasi politik dan ekonomi yang mendorong suku inflasi global meningkat tajam, sehingga banyak negara meresponnya dengan mengetatkan kebijakan moneter, yang telah dimulai oleh negara-negara maju dengan agresif.

International Monetary Fund (IMF) di dalam laporan *World Economic Outlook* per Januari 2023 merilis bahwa ekonomi dunia di 2022 diprediksi hanya mampu tumbuh 3,4% secara *year on year* (*yoy*). Memang, perkiraan IMF ini sedikit lebih tinggi dibandingkan proyeksinya ketika Oktober 2022 yang sebesar 3,2% (yoy) namun tetap terlihat melambat dibandingkan capaian di 2021 yang sebesar 6,2% (yoy).

Di tengah kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi hingga akhir 2022, pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang juga diprediksi IMF akan mengalami pelemahan menjadi 2,7% dan 3,9% (yoy) di 2022, atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing mencapai 5,4% dan 6,7% (yoy).

Perekonomian Amerika Serikat (AS) diprakirakan oleh IMF hanya tumbuh 2,00% (yoy) pada 2022. Penyebabnya tidak lain adalah tingginya tekanan inflasi yang telah menggerus daya beli konsumsi masyarakat negeri Paman Sam. Sehingga The Fed harus menaikkan suku bunga acuan *Fed Funds Rate* (FFR) hingga tujuh kali selama 2022, yang secara kumulatif mulai dari Maret sampai dengan Desember 2022 telah naik 425 basis point (bps) atau 4,25% dari sebelumnya di 0,25% pada awal 2022.

Sedangkan perekonomian Eropa yang melemah pada 2022 terutama disebabkan disrupsi pasokan energi akibat konflik Rusia dan Ukraina, yang memicu inflasinya sempat tidak terkendali dan secara simultan direspon dengan pengetatan kebijakan moneter menjadi 2,50% untuk suku bunga *European Central Bank* (ECB) per Desember 2022. IMF memprediksi ekonomi Eropa hanya tumbuh 3,5% (yoy) pada 2022.

Perlambatan ekonomi di negara-negara maju sebagai mitra dagang utama negara-negara berkembang selama 2022, tentu sedikit banyak turut menahan laju ekonomi banyak negara berkembang. Namun pelemahan perekonomian 2022 di Tiongkok juga disebabkan adanya penerapan kebijakan *Zero Covid Policy*, yang diikuti dengan kebijakan *lockdown* serta perlambatan properti.

Terkait tingkat inflasi global di 2022, IMF memproyeksikannya akan meningkat dari 4,7% pada 2021 menjadi 8,8% pada 2022, dimana proyeksi untuk negara maju dari 3,1% di 2021 menjadi 7,3% di 2022, dan untuk negara berkembang dari 5,9% di 2021 menjadi 9,9% di 2022. Sebagaimana kita ketahui bersama, ketidakseimbangan pemulihan sisi permintaan dan penawaran selama pandemi COVID-19 telah mendorong kenaikan harga-harga. Namun dengan ditambah lagi terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina pada 2022 telah membuat tekanan disrupsi gangguan mata rantai pasokan global kian tinggi, sehingga menyulut kenaikan harga energi dan pangan global selama 2022.

Dari sisi volume perdagangan dunia, IMF memproyeksikan hanya mampu tumbuh 5,4% di 2022, atau menurun dibandingkan capaian di 2021 yang sebesar 10,4%. Sedangkan *Global Manufacturing* PMI menurut J.P. Morgan dan S&P Global pada tahun ini menunjukkan tren penurunan bahkan sudah mulai masuk ke zona kontraksi

pada level 49,8 sejak September 2022. Pada Desember 2022, *Global Manufacturing* PMI terus menurun dan menyentuh level 48,6. Hal ini antara lain disebabkan penyerapan pekerjaan baru yang memburuk dan arus perdagangan internasional yang berkontraksi.

Di tengah kondisi perekonomian global yang mengalami tekanan di sepanjang 2022, perekonomian nasional tetap mampu menunjukkan perbaikan yang berkelanjutan. Perekonomian nasional hingga akhir 2022 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tumbuh 5,31%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Pencapaian yang positif ini ditopang diantaranya dari berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan tetap tingginya kinerja ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih relatif terjaga di tengah kenaikan inflasi.

BPS mencatat perkembangan harga berbagai komoditas sampai dengan Desember 2022 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Inflasi secara yoy tercatat sebesar 5,51%, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,66 per Desember 2021 menjadi 113,59 pada Desember 2022. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran karena didorong oleh penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

Untuk menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi di 2022, BI telah menaikkan suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebanyak lima kali menjadi 5,50% per Desember 2022 atau bertambah 200bps dari posisi 2021 yang sebesar 3,50%. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah *front loaded*, *pre-emptive*, dan *forward looking* BI dalam rangka menurunkan tren inflasi yang cenderung meningkat selama 2022 dan kedepannya.

Terkait nilai tukar Rupiah di 2022, kondisinya tetap relatif terjaga di tengah sangat kuatnya dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Nilai tukar Rupiah per akhir Desember 2022 tercatat sebesar Rp15.568/USD atau terdepresiasi 8,45% dibandingkan dengan level akhir 2021. Depresiasi nilai tukar Rupiah ini relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain di kawasan seperti Filipina 8,50% dan India sebesar 10,15%.

KETAHANAN SISTEM KEUANGAN INDONESIA

Seiring membaiknya berbagai indikator perekonomian dan sistem keuangan domestik, stabilitas sistem keuangan Indonesia hingga akhir 2022 terus menunjukkan perbaikan. Kinerja sektor jasa keuangan dapat terjaga dengan intermediasi tumbuh di atas ekspektasi. Kredit perbankan pada 2022 tercatat tumbuh sebesar 11,35% (yoy). Hal ini terutama didorong oleh semua jenis kredit, baik itu kredit modal kerja yang tumbuh 12,17% (yoy), kredit investasi bertumbuh 12,00% (yoy), dan kredit konsumsi yang meningkat 9,42% (yoy). Selain itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga dapat tumbuh sebesar 9,01% (yoy) yang didorong oleh kenaikan giro dan tabungan masing-masing sebesar 18,78% (yoy) dan 7,52% (yoy). Tingkat pertumbuhan kredit dan DPK tersebut telah mencatatkan tingkat pertumbuhan yang melebihi level pra-pandemi Covid-19.

Posisi likuiditas industri perbankan pada 2022 berada dalam level yang memadai. Rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) tercatat masing-masing sebesar 137,67% dan 31,20%, atau jauh di atas ambang batas ketentuan masing-masing sebesar 50% dan 10%. Risiko kredit perbankan yang tercermin dari rasio *Non Performing Loan* (NPL) *gross* turut dapat ditekan dari sebelumnya 3,00% di 2021 turun menjadi 2,44% di 2022. Penurunan risiko kredit tersebut antara lain disebabkan membaiknya kualitas kredit yang direstrukturisasi sebagai dampak dari pandemi. Sementara ketahanan permodalan industri jasa keuangan menunjukkan peningkatan dengan rasio *Capital to Adequacy Ratio* (CAR) mencapai 25,68%.

Sejalan dengan performa intermediasi perbankan yang meningkat, penyaluran piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan (*Multifinance*) melanjutkan tren positif dengan pertumbuhan 14,18% (yoy) di 2022. Pertumbuhan ini didukung pembiayaan modal kerja dan investasi yang tumbuh sebesar 36,70% dan 23,94% (yoy). Risiko pembiayaan juga dalam tren menurun dengan rasio *Non Performing Finance* (NPF) turun ke level 2,32% di 2022 dibandingkan di 2021 sebesar 3,53%. Di sisi lain, *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,07 kali pada 2022 atau jauh di bawah *threshold* sebesar 10 kali.

Terkait industri perasuransian, pada Desember 2022, berhasil meningkatkan penghimpunan premi hingga Rp27,63 triliun. Di mana premi Asuransi Jiwa bertambah Rp16,41 triliun dan

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Asuransi Umum Rp11,22 triliun. Ketahanan permodalan industri perasuransian juga menunjukkan peningkatan dengan *Risk-Based Capital* (RBC) industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing berada di level 484,22% dan 326,99% di 2022, atau keduanya masih berada di atas *threshold* sebesar 120%.

Terkait penghimpunan dana di pasar modal di Desember 2022 tercatat mencapai Rp267,73 triliun. Di mana dari sisi *supply*, terdapat 71 emiten baru yang melakukan penghimpunan dana melalui pasar modal atau mencatatkan rekor terbanyak serta termasuk tertinggi di kawasan. Kinerja pasar saham pun masih mampu menguat 4,09% (*year to date*/ytd) ke level 6.850,62 per 30 Desember 2022, atau termasuk salah satu bursa saham dengan kinerja terbaik di kawasan. Hal ini ditunjang dengan *net buy* non residen di pasar saham Rp60,60 triliun (ytd) di tengah volatilitas pasar keuangan global.

Dari sisi jumlah investor pasar modal, angkanya telah mencapai 10,31 juta investor di 2022 atau merupakan *milestone* baru bagi industri pasar modal. Dukungan kemudahan masyarakat mengakses instrumen pasar modal dan perluasan kanal distribusi terutama secara digital telah mendukung lonjakan pertumbuhan investor sebesar 37,68% (yoy).

Sepanjang 2022, kredit restrukturisasi Covid-19 perbankan menunjukkan penurunan yang signifikan menjadi sebesar Rp469 triliun dari puncaknya yang sempat mencapai Rp830 triliun pada Oktober 2022, didukung dengan meningkatnya *coverage* pencadangan 24,3% dari total kredit restrukturisasi Covid-19. Artinya, masa berakhirnya restrukturisasi sudah kian dekat meski untuk beberapa sektor padat karya tetap diperpanjang hingga Maret 2024.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Proses pelaksanaan penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dapat dilihat dari pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara Individu, serta KPI Direksi secara kolegial yang dinilai oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik selama 2022. Hal ini terefleksi antara lain dari hasil penilaian kinerja Direksi yang secara keseluruhan dapat sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggara Perusahaan (RKAP) dan ukuran lain yang telah ditetapkan, sehingga capaian total nilainya hingga 107,91% pada 2022.

Sepanjang 2022, kami melihat Bank Mandiri mampu mencatat pertumbuhan kinerja yang solid dan sehat, bahkan mayoritas indikatornya dapat berada di atas pertumbuhan industri perbankan. Dari sisi kredit, misalnya. Kredit Bank Mandiri konsolidasian dapat tumbuh hingga 14,48% (yoy) dengan rasio NPL *gross* dapat ditekan hingga ke level 1,88%. Sementara capaian pertumbuhan kredit dan rasio NPL *gross* industri perbankan mencapai 11,35% (yoy) dan 2,44% pada 2022.

Dari sisi penghimpunan DPK, Bank Mandiri juga mampu menunjukkan peningkatan yang pesat sampai dengan 15,46% (yoy) atau di atas capaian pertumbuhan DPK industri yang sebesar 9,01% pada 2022. Rasio dana murah (*current account and saving account*/CASA) Bank Mandiri secara konsolidasian juga menunjukkan penguatan dari sebelumnya 69,70% di 2021 menjadi 73,42% pada 2022.

Pencapaian kinerja positif Bank Mandiri di 2022 tersebut, kami yakini tidak terlepas dari konsistensi Direksi dalam mengimplementasikan strategi yang adaptif, kejelian menggarap segmen potensial, serta dapat mengoptimalkan transformasi digital di hampir seluruh fase operasional. Hasilnya, tingkat efisiensi Bank Mandiri dapat meningkat dan mendorong pertumbuhan volume bisnis di semua segmen, serta Bank Mandiri dapat menutup tahun 2022 dengan sangat baik karena dapat membukukan laba bersih konsolidasian sebesar Rp41,17 triliun atau bertumbuh pesat hingga 46,89% (yoy).

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI OLEH DIREKSI

Berdasarkan Peraturan OJK No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan RBB yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tiap semester.

Selain itu, Dewan Komisaris juga secara triwulanan menyampaikan Laporan Pengawasan atas pencapaian kinerja dan KPI Perseroan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Pada 2022, Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan Laporan Pengawasan Pelaksanaan RBB sebagai berikut:

No.	OJK	Kementerian BUMN
1.	Surat No. KOM/012/2022 tanggal 10 Februari 2022 tentang Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank 2021 – 2023 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Semester II Tahun 2021.	Surat No. KOM/007/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi Key Performance Indicators (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2021.
2.	Surat No. KOM/063/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank 2022 – 2024 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Semester I Tahun 2022.	Surat No. KOM/034/2022 tanggal 27 April 2022 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi Key Performance Indicators (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk s.d Triwulan I/2022. Surat No. KOM/063/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi Key Performance Indicators (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk s.d Triwulan II/2022. Surat No. KOM/091/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi Key Performance Indicators (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk s.d Triwulan III/2022.

Laporan pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK dan Tanggapan atas Pencapaian Kinerja dan KPI Perseroan yang disampaikan kepada Kementerian BUMN meliputi laporan atas:

1. Penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Mandiri berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis.
2. Penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Mandiri secara umum, khususnya terkait faktor permodalan (*capital*); rentabilitas (*earnings*); serta profil risiko terutama risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.
3. Penilaian Dewan Komisaris mengenai upaya memperbaiki kinerja Bank Mandiri, dalam hal menurut penilaian yang bersangkutan kinerja Bank sebagaimana dimaksud pada poin dua di atas terdapat penurunan.

Penilaian Dewan Komisaris pada poin 1-3 tersebut dilengkapi pula dengan penilaian mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja Bank.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN DIREKSI

Pada 2023, perekonomian global dan mayoritas negara diperkirakan masih bertahan di jalur lambat meski dengan level yang berbeda-beda. Bahkan probabilitas terjadinya resesi di beberapa negara utama pada 2023 terus meningkat. Hal ini disebabkan oleh kontraksi pertumbuhan dari sisi penawaran akibat ketegangan tensi geopolitik antara Rusia-Ukraina yang cenderung berkepanjangan yang antara lain berdampak menciptakan ketidakpastian akan pasokan energi dunia ke depan. Dari sisi permintaan, tingkat inflasi yang tinggi diikuti dengan respon pengetatan kebijakan moneter yang agresif tentunya akan menyebabkan daya beli konsumen menjadi kian lemah.

Meski demikian, harga energi dan pangan dunia di 2023 diprediksi menurun sehingga tekanan inflasi di 2023 akan turut berangsur mereda. Tetapi kondisi tersebut bisa terwujud dengan catatan antara lain negara-negara di dunia bersama-sama melonggarkan kebijakan proteksionisme secara bertahap agar sisi produksi dapat pulih kembali, dan negara-negara yang terdampak adanya sejumlah sanksi terkait energi dapat melakukan mitigasi dengan mengalihkan sumber pasokan dari negara-negara lain.

Sebaliknya, jika inflasi dunia sulit dikendalikan atau tetap tinggi, maka era kebijakan suku bunga

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

tinggi diprakirakan akan tetap dipertahankan dalam waktu yang cukup lama hingga inflasi teredam. Dalam kondisi yang demikian, maka nilai tukar dolar AS berisiko terus menguat yang mempengaruhi ruang gerak ekonomi mayoritas negara untuk bertumbuh di 2023 menjadi relatif terbatas. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di 2023 hanya sebesar 2,9% (yoy) dengan tumpuan dari pertumbuhan ekonomi negara maju dan negara berkembang sebesar 1,2% dan 4,0% (yoy).

Di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global di 2023, perbaikan ekonomi Indonesia diprakirakan terus berlanjut. Hal ini ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi-keuangan. Kinerja ekspor tetap kuat khususnya komoditas batu bara, *Crude Palm Oil* (CPO), besi dan baja seiring dengan permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat. Selain itu, daya beli masyarakat yang masih relatif terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator dan hasil survei Bank Indonesia (BI) terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik.

Pertumbuhan ekonomi nasional pada 2023 diprakirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%. Inflasi juga diprediksi menurun dan kembali dalam sasaran 3,0±1%. Kemudian nilai tukar Rupiah yang relatif stabil, serta respon kebijakan moneter yang *front loaded*, *pre-emptive*, dan *forward looking*. Meski demikian, beberapa risiko baik jangka pendek maupun jangka menengah tetap perlu dicermati.

Pada jangka pendek, gejolak global dapat memengaruhi perekonomian domestik melalui jalur perdagangan (*trade channel*) dan jalur keuangan (*financial channel*). Pada jalur perdagangan, dampak perlambatan ekonomi global dan bahkan resesi ekonomi di beberapa negara dapat menyebabkan risiko penurunan kontribusi ekspor dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Sementara harga energi dan pangan global yang tinggi akan berakibat pada masih kuatnya tekanan kenaikan inflasi di dalam negeri. Dari sisi jalur keuangan, nilai tukar dolar AS yang kuat, suku bunga kebijakan moneter dan *yield US Treasury* yang masih tinggi, serta premi risiko dan ketidakpastian pasar keuangan global berisiko menimbulkan keluarnya investasi portofolio asing (*capital outflows*). Transmisi gejolak global tersebut akan mendorong kenaikan risiko stabilitas sistem keuangan, baik dari risiko pasar karena pelemahan nilai tukar dan kenaikan *yield* Surat Berharga Negara (SBN), maupun risiko kredit karena penurunan kegiatan perekonomian domestik.

Pada jangka menengah, terdapat risiko terjadinya multipolar pola perdagangan dunia dapat memengaruhi prospek kebangkitan ekonomi menuju Indonesia Maju. Risiko ini terjadi akibat adanya fragmentasi politik dan ekonomi yang mendorong penurunan dominasi AS dan Eropa dalam perdagangan dan perekonomian global, seiring meningkatnya peran Asia, terutama Tiongkok dan India. Selain itu, sejumlah negara di Afrika juga akan makin tumbuh dan menjadi tujuan perdagangan global.

Melihat dinamika parameter global dan nasional tersebut, kemudian memandang rencana kerja dan rencana strategis yang disusun oleh Direksi untuk periode 2023, serta pencapaian kinerja Bank Mandiri yang solid di 2022 yang dapat menjadi modal maupun momentum, Dewan Komisaris meyakini bahwa masih terdapat potensi bisnis yang cukup besar bagi Bank Mandiri bersama Entitas Anak untuk bertumbuh di setiap lini usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pada 2023, Bank Mandiri akan terus menguatkan pertumbuhan dan meningkatkan sinergi bisnis bersama seluruh Entitas Anak, dengan tetap memperhitungkan risiko-risiko yang mungkin timbul dan mengedepankan GCG di tiap fase operasional, serta lebih mengoptimalkan transformasi digital.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) di Bank Mandiri secara umum dapat dilakukan dengan baik. Hal ini tercermin dari hasil penilaian sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola Individual, *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi, maupun penilaian pihak eksternal seperti ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) selama 2022.

Bank Mandiri senantiasa berupaya menerapkan *corporate governance best practice* sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Penerapan GCG

di Bank Mandiri tentunya juga berlandaskan pada lima prinsip dasar GCG yang dikenal dengan TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran/*Fairness*) yang memberikan hasil positif di semua aspek bisnis bagi kelangsungan bisnis perusahaan.

Adapun pelaksanaan Tata Kelola oleh Bank Mandiri pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- *Self-Assessment* Tata Kelola Individual
  Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan, Bank Mandiri senantiasa melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola secara Individu berdasarkan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. *Self assessment* ini dilakukan dua kali dalam setahun (Juni dan Desember).

  Hasil *Self-Assessment* penerapan Tata Kelola secara Individu semester I 2022 memperoleh nilai 1 (satu), namun OJK memberikan *feedback* pada 22 Desember 2022 dengan nilai 2 (dua) yang mencerminkan manajemen Bank Mandiri telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Sedangkan hasil *Self-Assessment* penerapan Tata Kelola secara Individu di semester II 2022 memperoleh nilai 1 (satu) yang mencerminkan manajemen Bank Mandiri telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Sangat Baik. Hingga saat ini belum terdapat *feedback* dari OJK.

  Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan atau tidak signifikan yang segera dapat diselesaikan dengan tindakan normal dan atau perbaikan oleh manajemen Bank Mandiri.

- *Self-Assessment* Tata Kelola Terintegrasi
  Bank Mandiri juga telah melakukan *self assessment* penerapan Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan POJK No.18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Tata Kelola Terintegrasi. *Self-Assessment* ini dilakukan dua kali dalam setahun (Juni dan Desember) yang melibatkan seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri.

  Hasil *Self-Assessment* penerapan Tata Kelola Terintegrasi semester I 2022 diperoleh nilai 1 (satu), namun OJK memberikan *feedback* pada 22 Desember 2022 dengan nilai 2 (dua) yang mencerminkan Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Hasil *Self-Assessment* penerapan Tata Kelola Terintegrasi semester II 2022 juga memperoleh nilai 1 (satu) yang mencerminkan Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang dan atau tidak signifikan maka dapat segera diselesaikan dengan tindakan normal dan atau perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Hingga saat ini belum terdapat *feedback* dari OJK.

- ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
  Dalam rangka melanjutkan proses penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola, Bank Mandiri telah mengadopsi penilaian implementasi Tata Kelola dengan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) serta telah disepakati oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) yang disebut ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

  Pada penilaian ACGS di 2022, Bank Mandiri kembali mendapatkan predikat ASEAN *Asset Class* dan masuk dalam daftar 50 perusahaan ASEAN yang menerapkan Tata Kelola sesuai dengan ACGS serta mendapatkan penghargaan sebagai "*The Best Financial Sector*" dalam ajang *The 13th Institute for Corporate Directorship* (IICD) *Corporate Governance Award* 2022.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

- *Corporate Governance Perception Index*
  Dalam rangka menilai kualitas penerapan Tata Kelola, Bank Mandiri telah ikut serta dalam program riset dan pemeringkatan pelaksanaan Tata Kelola yaitu rating *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2021 yang dilaksanakan pada 2022. Tema CGPI adalah "Membangun Ketangguhan dalam Kerangka GCG". Tahapan penilaian CGPI meliputi *self assessment*, penilaian kelengkapan dokumen dan observasi. Aspek penilaian CGPI meliputi *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Hasil dari penilaian CGPI digunakan Bank Mandiri untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG.

  Pada 2022, Bank Mandiri mendapatkan predikat Perusahaan "Sangat Tepercaya" dalam penilaian CGPI tahun 2021 yang diselenggarakan pada 2022 dengan nilai 95,11. Penghargaan ini merupakan penghargaan Bank Mandiri yang ke-16 kali berturut-turut. Selain itu, CGPI dalam pemeringkatan di periode yang sama juga memberikan predikat "Sangat Tepercaya" kepada tiga Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri, serta empat Entitas Anak mendapatkan predikat "Tepercaya".

Mekanisme Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Selain melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas pemantauan secara berkala dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan nasihat yang diberikan Dewan Komisaris mencakup perihal rencana kerja, pengembangan Perseroan, pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPST dan/atau RUPS Luar Biasa, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi selama 2022 di antaranya terkait 8 *Strategic Goals* 2022 dan pelaksanaan strategi 3-3-1, terutama pada hal-hal yang menjadi perhatian kami, yaitu pada aspek perkreditan, teknologi informasi, sumber daya manusia, GRC, dan sinergi Mandiri Group. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga dibantu oleh komite-komite.

Mekanisme pemberian nasihat kepada Direksi yang dilakukan Dewan Komisaris selama 2022 adalah melalui rapat internal sebanyak 30 kali, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali, rapat Komite Audit sebanyak 25 kali, rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 35 kali, rapat Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 15 kali, serta rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 6 kali. Jumlah masing-masing rapat Dewan Komisaris tersebut bahkan telah melebihi ketentuan minimum sebagaimana di atur di dalam POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Penerapan Kebijakan Anti Korupsi dan Strategi Anti Fraud

Dalam rangka mendukung usaha pemberantasan korupsi secara berkesinambungan, Bank Mandiri telah meraih sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti-Bribery Management System*) pada 10 Agustus 2020 dan ruang lingkup sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan telah berhasil diperluas menjadi *Procurement*, *Vendor Management* and *Internal Audit Process* pada 20 September 2022.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 39/POJK.03/2019 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* (SAF) bagi Bank Umum, dan sebagai salah satu bagian dari penyempurnaan Kebijakan Internal *Control*, kami menilai Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan terhadap ketentuan tersebut. Hal ini juga dilakukan pada setiap kebijakan seperti Standar Prosedur Operasional (SPO), Petunjuk Teknis Operasional (PTO) dan peraturan lainnya selama 2022. Strategi Anti *Fraud* Bank Mandiri di atur dalam empat pilar, yaitu:

1. Pilar 1 (Pencegahan)
   Merupakan tanggung jawab seluruh jajaran Bank (unit kerja) dan merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka mengurangi potensi terjadinya *fraud*. Program yang diterapkan dalam pilar ini antara lain kesadaran Anti *Fraud*, identifikasi kerawanan, dan kebijakan mengenal pegawai (*Know Your Employee*).

2. Pilar 2 (Deteksi)
   Merupakan tanggung jawab seluruh unit, baik *1st line*, *2nd line*, maupun *3rd line of defense* dan merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* dalam rangka mengidentifikasi

dan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha bank. Program yang diterapkan Bank Mandiri dalam pilar ini antara lain *Whistleblowing*, *Fraud Detection System*, *Surprise Audit*, dan *Surveillance System*.

3. Pilar 3 (Investigasi, Pelaporan, Sanksi dan Proses Hukum)
   Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka penanganan *fraud* yang terjadi melalui investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Regulator, termasuk usulan pengenaan sanksi dan proses hukum bagi para pelaku *fraud*. Dalam rangka memperkuat fungsi Pilar Ketiga, telah dilakukan pendelegasian kewenangan pelaksanaan investigasi dan pengenaan sanksi kepada masing-masing *region* untuk mempercepat proses penanganan kasus dan *recovery*.

4. Pilar 4 (Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut)
   Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka *monitoring* atas tindak lanjut hasil investigasi dan evaluasi kejadian *fraud*, untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat Sistem Pengendalian Intern agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud* karena kelemahan yang serupa. Pelaporan secara tertulis kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dilakukan secara tertib untuk monitoring daftar tindak lanjut yang telah ditetapkan.

Penerapan Manajemen Risiko

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank Mandiri senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pengelolaan risiko Bank Mandiri diatur dalam suatu Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR) yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan Basel dan *international best practices*. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Bank.

Bank Mandiri juga telah melakukan pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) dan Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta kelangsungan usaha Bank apabila terjadi *financial stress*, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi Bagi Bank Sistemik. Selain itu, Bank Mandiri untuk pertama kali juga telah menyampaikan dokumen Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai otoritas resolusi di Indonesia pada 2022.

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Bank Mandiri terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi; serta Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko melalui Komite terkait; dan di tingkat operasional terdapat Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama Unit Bisnis dan Unit Kerja Kepatuhan melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko serta pengendalian risiko.

Terdapat 11 tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam kegiatan Manajemen Risiko, antara lain mengevaluasi dan menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko; mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko; dan mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Selain itu, dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab perihal mengarahkan, menyetujui, dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; mengevaluasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi oleh Direksi Entitas Utama; dan memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.

Dewan Komisaris menilai Bank Mandiri telah secara aktif melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko Mandiri Group (*self assessment*), dengan menggunakan sistem informasi terpadu yaitu *Risk Assessment Consolidation Generator* (RACER) *System*. Untuk mendukung proses pelaksanaan *self assessment* dimaksud dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko/*Risk Based Bank Rating* (RBBR) secara Konsolidasi,

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola Terintegrasi, Rentabilitas dan Permodalan. Selama 2022, Bank telah melaporkan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Konsolidasi periode Semester II 2021 dan Semester I 2022 kepada Regulator dengan tepat waktu.

b. Profil Risiko secara Konsolidasi yang meliputi pengelolaan 8 jenis risiko (Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Reputasi, Stratejik dan Kepatuhan). Selama 2022, Bank Mandiri telah melaporkan hasil *self assessment* Profil Risiko Konsolidasi periode Triwulan IV 2021 dan Triwulan I, II, III 2022 kepada Regulator dengan tepat waktu.
c. Profil Risiko Terintegrasi yang meliputi pengelolaan 10 jenis risiko (8 jenis risiko ditambah Risiko Transaksi Intra-Group dan Asuransi). Selama 2022, Bank Mandiri telah melaporkan Profil Risiko Terintegrasi periode Semester II 2021 dan Semester I 2022 kepada Regulator dengan tepat waktu.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkesinambungan (*on going basis*), Dewan Komisaris memiliki wewenang memberikan persetujuan atas Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang telah ditetapkan oleh Direksi. Sebagai proses yang dijalankan oleh seluruh jajaran Bank selama 2022, maka SPI diterapkan dalam penetapan strategi di seluruh organisasi dan di desain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi perusahaan. Selain itu, juga untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*), serta untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Penerapan SPI di Bank Mandiri mengacu pada Kebijakan Internal *Control* (KICN).

SPI di Bank Mandiri terdiri dari lima komponen, yaitu pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian; identifikasi dan penilaian risiko; kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi; sistem akuntansi, informasi, dan Komunikasi; dan kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan. Kelima komponen ini satu sama lain saling berkaitan dan menentukan efektivitas penerapan SPI. Oleh karena itu, manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Dewan Komisaris melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi SPI dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Internal Audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2022, kami mendapatkan bahwa hasil bahwa sistem SPI pada Bank Mandiri telah cukup memadai dan berjalan efektif. Namun kedepannya masih perlu ditingkatkan sejalan dengan semakin berkembang serta kompleksitas usaha.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System (WBS)

Untuk mendorong terlaksananya implementasi kode etik dan mendukung penerapan program Strategi Anti Fraud (SAF), Bank Mandiri juga memiliki kebijakan dan mekanisme *whistleblowing* serta media pelaporan pengaduan pelanggaran dengan nama *Letter to CEO* (WBS-LTC). WBS-LTC tersebut bertujuan untuk mendeteksi tindakan menyimpang dan/atau perbuatan atau indikasi *fraud* di lingkungan Bank Mandiri, mendorong *awareness* dan kepedulian seluruh pegawai, serta meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

WBS-LTC Bank Mandiri telah diimplementasikan sejak 2009 dengan pengaturan WBS-LTC pada Petunjuk Teknis Operasional WBS-LTC yang secara berkesinambungan dilakukan pembaharuan. Di mana pembaharuan terkini telah dilakukan pada 3 Oktober 2022. Sejak revitalisasi di 2018, pengelolaan WBS-LTC melibatkan pihak independen untuk memberikan *safe-environment* yang mendorong karyawan maupun pemangku kepentingan untuk berani melapor. Pelapor dapat mencantumkan identitas lengkap atau secara *anonymous* (identitas hanya diketahui pihak independen). Dewan Komisaris memandang bahwa Bank Mandiri telah mematuhi penerapan WBS dengan baik selama 2022.

Penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melakukan pengawasan atas Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh empat Komite di bawah Dewan Komisaris. Keempat Komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pada 2022, Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Piagam Komite dibawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Piagam Komite Tata Kelola

Terintegrasi melalui SK Dewan Komisaris No. KEP. KOM.005/2022 tanggal 18 November 2022;
- Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. KEP. KOM.006/2022 tanggal 18 November 2022;
- Piagam Komite Pemantau Risiko melalui SK Dewan Komisaris No. KEP. KOM.007/2022 tanggal 18 November 2022.

Secara umum, dari seluruh program kerja keempat Komite sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja tiap Komite di 2022, Dewan Komisaris menilai telah melaksanakan fungsinya dan terealisasi dengan baik. Selain itu, seluruh rekomendasi masing-masing Komite juga telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang disampaikan Direksi. Demikian pula dari sisi aspek komunikasi keempat Komite selama 2022 telah terjalin komunikasi yang baik dan intens untuk membahas isu-isu di Bank Mandiri dan progres tindak lanjut penyelesaian yang dilakukan oleh Direksi.

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan komisaris. Fungsi utamanya, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses laporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, dan proses Perseroan untuk memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pedoman Perilaku.

Adapun aktivitas Komite Audit selama 2022 adalah sebagai berikut:
1. Menyelenggarakan 25 kali Rapat Komite Audit, termasuk menyusun Risalah Rapat.
2. Menyelenggarakan 98 kali Diskusi Internal, Diskusi dengan Unit Kerja terkait, maupun Diskusi Gabungan dengan Komite Pemantau Risiko, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Diskusi.
3. Menelaah laporan dan informasi keuangan baik *in-house/unaudited* maupun *audited* yang akan dipublikasikan.
4. Menelaah lebih dari 33 Laporan/Proposal/Usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, dan menyusun rekomendasinya, antara lain Usulan Penunjukan KAP yang akan melaksanakan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2022, Usulan RKAP & RBB beserta revisinya, serta Usulan *Annual Audit Plan* dan *Budget Internal Audit* Tahun 2022.
5. Menyusun empat Laporan triwulanan kegiatan Komite dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Bank Mandiri Tahun Buku 2021 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC).
7. Melakukan enam kali Kunjungan Kerja secara *site visit* termasuk penyusunan Laporan Hasil Kunjungan, yaitu ke Region II/Area Padang (28 April 2022), *Command Center IT* (29 Juni 2022), *Treasury* (29 Juni 2022), Region XI/ Mataram (18-19 Juli 2022), Region I/Medan-Batam (25-27 Juli 2022), dan Bank Mandiri Taspen (4 Oktober 2022).
8. Menyusun Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2023.
9. Seluruh anggota Komite telah mengikuti minimal satu kali kegiatan pengembangan kompetensi terkait dengan Perbankan/Audit.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien. Peraturan OJK mewajibkan bank untuk membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai penerapan GCG sehingga Bank dapat dikelola berlandaskan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Pada 2022, sebagaimana tugas dan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi yang tercantum dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri, melalui 15 kali rapat, Komite Remunerasi dan Nominasi telah memberikan rekomendasi/usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Usulan tersebut diperoleh melalui serangkaian proses yang dilakukan Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi penyusunan kebijakan, kriteria, dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam rangka proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan rencana strategis

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan. Komite Remunerasi dan Nominasi juga membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisis data bakal calon Direksi dari *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta mengidentifikasi calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat.

Selain sistem nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri berupa sistem penggajian/ honorarium, fasilitas/tunjangan, tantiem untuk tahun 2022.

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memperoleh keyakinan yang memadai agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/ limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

Adapun aktivitas Komite Pemantau Risiko selama 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 35 kali Rapat Komite Pemantau Risiko, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Rapat.
2. Menyelenggarakan 92 kali Diskusi Internal, Diskusi dengan Unit Kerja terkait, maupun Diskusi Gabungan dengan Komite Audit, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Diskusi.
3. Menelaah lebih dari 25 Laporan, antara lain Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Debitur dengan Limit Kredit Rp3 triliun ke atas secara Individual, Laporan Debitur *Watchlist* Segmen *Wholesale*, dan Laporan Realisasi Strategi Anti *Fraud*.
4. Menelaah lebih dari 15 Proposal/Usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, antara lain Usulan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait, Usulan Aksi Korporasi, Usulan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB) beserta revisinya, Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB), serta Usulan *Resolution Plan*.
5. Menyusun empat Laporan triwulanan kegiatan Komite dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Melakukan tujuh kali Kunjungan Kerja secara *site visit* termasuk penyusunan Laporan Hasil Kunjungan, yaitu ke Region II/ Area Padang (28 April 2022), *Command Center* IT (29 Juni 2022), *Treasury* (29 Juni 2022), Region VIII/Surabaya (30 Juni 2022), Region XI/Mataram (18-19 Juli 2022), Region I/ Medan-Batam (25-27 Juli 2022), dan Bank Mandiri Taspen (4 Oktober 2022).
7. Menyusun Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2023.
8. Seluruh anggota Komite telah mengikuti minimal satu kali kegiatan pengembangan kompetensi terkait dengan Perbankan/ Manajemen Risiko.

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Bank Mandiri. Selain itu, Komite juga berfungsi untuk memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Bank Mandiri atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, dan mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.

Pada 2022, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Melakukan enam kali rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, termasuk menyusun Risalah Rapat.
2. Menyelenggarakan delapan kali Diskusi Internal dan Diskusi dengan Unit Kerja terkait.
3. Mengevaluasi kecukupan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi, kepatuhan terintegrasi, dan manajemen risiko terintegrasi serta memberikan rekomendasi perbaikan ke depan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2022, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesudah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahunan pada 10 Maret 2022. Melalui RUPS Tahunan pada tanggal tersebut diputuskan memberhentikan dengan hormat Bapak Mohamad Nasir sebagai Komisaris Independen, dan mengangkat Bapak Muliadi Rahardja sebagai Komisaris Independen.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemberhentian Bapak Mohamad Nasir dikarenakan masa jabatannya berakhir pada 10 Maret 2022 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Bank Mandiri. Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Bapak Mohamad Nasir atas pengabdian dan kontribusi yang diberikan untuk Bank Mandiri selama ini. Dewan Komisaris juga menyampaikan selamat bergabung kepada Bapak Muliadi Rahardja untuk bersama-sama menjadi bagian dari perjalanan Bank Mandiri ke depan.

Komposisi Dewan Komisaris sebelum dan sesudah RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022 tetap berjumlah sepuluh orang yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama/Independen, satu orang Wakil Komisaris Utama/Independen, tiga orang Komisaris Independen dan lima orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Mandiri. Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebelum dan sesudah RUPS Tahunan Tanggal 10 Maret 2022 sebagaimana penjelasan sebagai berikut:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 10 Maret 2022

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Muhamad Chatib Basri	Komisaris Utama/ Independen	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	29 Mei 2020
Andrinof A. Chaniago	Wakil Komisaris Utama/ Independen	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	23 Juni 2020
Mohamad Nasir	Komisaris Independen	RUPS Luar Biasa tanggal 9 Desember 2019	3 Juli 2020
Boedi Armanto	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	3 Juli 2020
Loeke Larasati A.	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	2 September 2020
Rionald Silaban	Komisaris	RUPS Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2019	12 Februari 2020
Faried Utomo	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	4 Agustus 2020
Arif Budimanta	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	4 Agustus 2020
Nawal Nely	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	24 Agustus 2020
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2021	18 Agustus 2021

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan Sesudah RUPS Tahunan Tanggal 10 Maret 2022

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Muhamad Chatib Basri	Komisaris Utama/Independen	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	29 Mei 2020
Andrinof A. Chaniago	Wakil Komisaris Utama/ Independen	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	23 Juni 2020
Boedi Armanto	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	3 Juli 2020
Loeke Larasati A.	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	2 September 2020
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022	22 Juni 2022
Rionald Silaban	Komisaris	RUPS Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2019	12 Februari 2020
Faried Utomo	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	4 Agustus 2020
Arif Budimanta	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	4 Agustus 2020
Nawal Nely	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	24 Agustus 2020
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2021	18 Agustus 2021

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

APRESIASI

Saya dan seluruh anggota Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan seluruh Mandirian atas tekad kuat dan dedikasinya selama tahun 2022. Dengan dukungan dan aspirasi tersebut, Bank Mandiri dapat mencapai kinerja yang solid dan sehat di tengah ketidakpastian perekonomian global yang masih dirasakan hingga saat ini.

Atas nama Dewan Komisaris, kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham, Nasabah, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Bank Mandiri dapat melalui tahun 2022 dengan hasil yang sangat baik dan unggul, serta menambah keyakinan kami dapat menghadapi tantangan tahun 2023 dan ke depan dengan penuh optimisme.

Jakarta, Februari
Atas Nama Dewan Komisaris



Muhamad Chatib Basri
Komisaris Utama/Independen



Muliadi Rahardja
Komisaris Independen

Loeke Larasati Agoestina
Komisaris Independen

Muhamad Chatib Basri
Komisaris Utama/Independen

Boedi Armanto
Komisaris Independen

Muhammad Yusuf Ateh
Komisaris



Andrinof A. Chaniago
Wakil Komisaris Utama/Independen

Arif Budimanta
Komisaris

Rionald Silaban
Komisaris

Faried Utomo
Komisaris

Nawal Nely
Komisaris



DARMAWAN
JUNAIDI
Direktur Utama

LAPORAN DIREKSI

Bank Mandiri dapat melalui tahun 2022 dengan capaian performa yang membanggakan dan mampu menorehkan catatan positif serta tumbuh secara berkelanjutan. Sejumlah indikator kinerja Bank Mandiri di 2022 tercatat mampu melampaui rata-rata kinerja industri perbankan nasional. Laba bersih konsolidasi Bank Mandiri berhasil dibukukan sebesar Rp41,17 triliun, tumbuh 46,89% yoy dibandingkan capaian di 2021. Pertumbuhan laba bersih Bank Mandiri yang pesat ini terutama didukung fungsi intermediasi yang dapat tumbuh dobel digit. Kredit konsolidasian Bank Mandiri tercatat mencapai Rp1.202,23 triliun di 2022 dengan pertumbuhan sebesar 14,48% yoy, atau lebih tinggi dari pertumbuhan kredit industri perbankan sebesar 11,35% yoy. Sesuai dengan makna dari tema Laporan ini, "Transformasi Digital dengan *Excellent Result*" - pencapaian yang positif ini semua tidak lepas dari konsistensi Bank Mandiri dalam mengimplementasikan strategi bisnis yang didukung dengan fundamental yang solid seperti *business mindset* dan keunggulan dari sisi teknologi dan digital yang dimiliki.

LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya sehingga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhasil melalui tahun 2022 dengan pertumbuhan kinerja yang solid. Sejalan dengan misi Bank Mandiri untuk menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan *simple* yang menjadi bagian hidup nasabah, transformasi bisnis Bank Mandiri melalui digitalisasi layanan perbankan terbukti berhasil mendukung kinerja tahun 2022 yang cemerlang.

Di saat pandemi Covid-19 belum sepenuhnya reda dan dunia menghadapi tantangan baru yang lebih kompleks dan rumit akibat ketegangan geopolitik di Ukraina, Bank Mandiri berhasil meraih pertumbuhan kinerja yang solid. Dari aspek eksternal, pencapaian tersebut didukung oleh kebijakan-kebijakan strategis pemerintah yang akomodatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat sehingga mampu meningkatkan aktivitas usaha dan mendorong iklim investasi yang inklusif dan berkualitas. Sementara itu, dari sisi internal, pencapaian tersebut tidak terlepas dari dukungan Dewan Komisaris kepada Direksi dalam menjalankan usaha serta seluruh jajaran manajemen dan segenap insan Bank Mandiri dalam menyinergikan core *strength* Bank Mandiri sebagai Wholesale Bank dengan mengedepankan peran teknologi serta secara konsisten dan dedikasi penuh menjalankan *Strategic Goals*.

Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi Bank Mandiri untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan Bank Mandiri untuk tahun buku 2022 yang secara fundamental baik dari aspek operasional maupun keuangan berhasil meraih pencapaian kinerja yang solid didukung tingkat efisiensi Bank yang meningkat dan transformasi digital yang terbukti telah berhasil berkontribusi signifikan terhadap kinerja Bank. Laporan Direksi ini akan menyajikan analisis atas kinerja Bank, analisis tentang prospek usaha, aspek keberlanjutan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, dan perubahan komposisi Direksi.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Ruang gerak perekonomian dunia untuk tumbuh di sepanjang tahun 2022 menjadi relatif terbatas akibat terjadinya ketegangan geopolitik di Ukraina sejak bulan Februari 2022 di saat dunia masih dalam tahap pemulihan akibat pandemi Covid-19. Hal ini terutama dipengaruhi oleh disrupsi berganda dari tekanan geopolitik ini yang tidak hanya menyebabkan gangguan pada rantai pasokan global sehingga menyebabkan pelemahan volume perdagangan dunia dan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufacturing global tetapi juga kegiatan investasi dunia yang mengendur akibat ketidakpastian pasar keuangan global.

Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* per Januari 2023 yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF), perkiraan pertumbuhan ekonomi global di 2022 hanya dapat tumbuh 3,4% secara *year on year* (yoy). Hal ini disebabkan pertumbuhan ekonomi negara maju maupun berkembang sama-sama diproyeksikan IMF mengalami perlambatan menjadi 2,7% dan 3,9% (yoy) pada 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi global disebabkan antara lain volume perdagangan dunia turut melemah. Di mana IMF memproyeksikan hanya mampu tumbuh 5,4% di 2022, atau menurun dibandingkan capaian di 2021 yang sebesar 10,4%.

Sedangkan terkait inflasi global, IMF memprediksi akan meningkat dari 4,7% pada 2021 menjadi 8,8% pada 2022. Peningkatan ini didorong inflasi di negara maju dan berkembang yang turut diprediksi oleh IMF menjadi 7,3% dan 9,9% di 2022. Selain ketidakseimbangan permintaan dan penawaran serta terganggunya rantai pasokan global selama pandemi COVID-19, faktor yang juga memicu kenaikan harga-harga energi dan komoditas global selama 2022 adalah konflik Rusia dan Ukraina serta proteksionisme pangan yang dilakukan oleh banyak negara. Tekanan inflasi dunia yang meningkat ini membuat mayoritas negara menerapkan kebijakan moneter agresif dengan menaikkan suku bunga acuan sebagai penyeimbang, meski respon ini

terdapat konsekuensi *trade off* yakni dapat menimbulkan tekanan pada pertumbuhan ekonomi dan risiko resesi di beberapa negara.

Di tengah ketidakpastian dan gejolak yang dialami perekonomian global pada 2022, kinerja perekonomian nasional secara keseluruhan dapat menunjukkan pertumbuhan yang positif. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan perekonomian Indonesia mencapai 5,31% di 2022 atau meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Pencapaian ini didorong antara lain adanya perbaikan permintaan domestik, daya beli masyarakat yang relatif terjaga, dan tingginya kinerja ekspor.

Seiring dengan peningkatan inflasi global yang sangat tinggi pada 2022, inflasi di Indonesia menurut BPS turut menunjukkan kenaikan menjadi 5,51% sejalan dengan perkembangan pascakenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi, yang dilakukan oleh Pemerintah guna menjaga kesinambungan fiskal. Meski demikian, Bank Indonesia (BI) menilai posisi inflasi tersebut masih relatif terjaga dengan adanya penguatan koordinasi antara BI dengan Pemerintah Pusat serta Daerah untuk mengendalikan dampak rambatan penyesuaian harga BBM.

Adanya tren inflasi Indonesia yang cenderung meningkat pada 2022, BI telah meresponnya dengan menaikkan suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebanyak lima kali menjadi 5,50% per Desember 2022 atau bertambah 200 bps dari posisi 2021 yang sebesar 3,50%. Keputusan BI ini juga sebagai langkah *front loaded*, *pre-emptive*, dan *forward looking* untuk memastikan terjaganya stabilitas inflasi maupun indikator ekonomi lainnya. Karena tekanan dari eksternal tidak hanya inflasi, melainkan juga terdapat fenomena Dolar AS sangat kuat yang menimbulkan tekanan depresiasi nilai tukar negara lain, termasuk Rupiah.

Nilai tukar Rupiah per akhir Desember 2022 tercatat sebesar Rp15.568/USD atau terdepresiasi 8,45% dibandingkan dengan level akhir 2021. Namun depresiasi nilai tukar Rupiah ini relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain di kawasan. Sedangkan posisi cadangan devisa Indonesia di akhir 2022 tercatat sebesar USD137,2 miliar, sehingga lebih dari cukup untuk menopang ketahanan eksternal Indonesia. Sementara kinerja neraca perdagangan juga terus mencatatkan surplus dengan total surplus di 2022 mencapai USD54,46 miliar, merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah.

KONDISI PERBANKAN NASIONAL DAN INDUSTRI KEUANGAN NON BANK

Stabilitas Sistem Keuangan selama 2022 terus menunjukkan perbaikan di tengah optimisme terhadap pemulihan ekonomi yang terus berlanjut dan semakin positif, serta seiring membaiknya berbagai indikator perekonomian dan sistem keuangan domestik. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kredit perbankan tercatat mampu tumbuh hingga 11,35% secara *year on year* (yoy) pada 2022. Pertumbuhan kredit yang cukup pesat ini didorong kredit modal kerja dengan pertumbuhan sebesar 12,17% (yoy), kredit investasi bertumbuh 12,00% (yoy), dan kredit konsumsi yang meningkat 9,42% (yoy). Selain itu, dari sisi kredit kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) maupun korporasi juga sama-sama dapat tumbuh dobel digit, masing-masingnya meningkat sebesar 10,46% (yoy) dan 15,44% (yoy).

Kredit restrukturisasi Covid-19 perbankan turut menunjukkan penurunan yang signifikan. Dari puncaknya yang sempat mencapai Rp830 triliun pada Oktober 2022 menjadi Rp469 triliun di akhir 2022 dengan didukung peningkatan *coverage* pencadangan sebesar 24,3% dari total kredit restrukturisasi Covid-19. Hal ini menunjukkan posisi kredit restrukturisasi sudah dalam tren penurunan walau untuk beberapa sektor padat karya tetap ada perpanjangan sampai dengan Maret 2024 mendatang.

Peningkatan kredit di 2022 dapat diimbangi perbankan dengan peningkatan kualitas kredit. Hal ini tercermin dari rasio *Non Performing Loan* (NPL) gross yang dapat ditekan menjadi 2,44% di 2022, atau turun dibandingkan di 2021 sebesar 3,00%. Sementara dari sisi permodalan, rasio *Capital to Adequacy Ratio* (CAR) dapat dikuatkan dari sebelumnya 23,81% di 2021 naik menjadi 25,68% di 2022.

Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan turut menunjukkan pertumbuhan sebesar 9,01% (yoy) di 2022, yang didorong oleh kenaikan giro dan tabungan yang tumbuh sebesar 18,78% (yoy) dan 7,52% (yoy). Sedangkan likuiditas industri perbankan dapat dijaga dengan baik dengan tingkat level yang memadai. Rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) tercatat

LAPORAN DIREKSI

sebesar 137,67% dan 31,20% pada 2022, atau jauh di atas ambang batas ketentuan masing-masing sebesar 50% dan 10%.

Terkait pasar modal Indonesia, meskipun dihadapkan oleh sejumlah tantangan global tetapi kinerjanya berhasil menorehkan beberapa pencapaian yang positif selama 2022. Hal ini tercermin dari kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang telah mencapai level 6.850,52 pada 30 Desember 2022, atau meningkat 4,09% dari posisi 30 Desember 2021. Pertumbuhan IHSG tersebut bahkan sempat menembus rekor baru, yakni pada level 7.318,016 pada 13 September 2022. Sementara itu, kapitalisasi pasar mencapai Rp9.499,14 triliun di 2022 atau naik 15,06% dibandingkan posisi akhir 2021 yakni Rp8.255,62 triliun, dan juga sempat menembus rekor baru sebesar Rp9.600 triliun pada 27 Desember 2022.

Dari sisi Industri Keuangan Non Bank (IKNB), secara umum kondisinya turut menunjukkan pemulihan. Baik itu industri perusahaan pembiayaan (*multifinance*) maupun perasuransian. Piutang pembiayaan *multifinance* mencatatkan pertumbuhan 14,18% (yoy) di 2022 sejalan dengan kinerja intermediasi perbankan yang terus meningkat. Pertumbuhan piutang pembiayaan yang positif ini terutama ditopang pembiayaan modal kerja dan investasi yang tumbuh sebesar 36,70% dan 23,94% (yoy) di 2022. Kualitas pembiayaan *multifinance* juga dalam tren meningkat sebagaimana tercermin dari rasio *Non Performing Finance* (NPF) yang dapat ditekan dari sebelumnya 3,53% di 2021 menjadi ke level 2,32% di 2022. Sementara *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,07 kali pada 2022 atau jauh di bawah *threshold* sebesar 10 kali.

Pada industri perasuransian, kinerjanya secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan selama 2022. Penghimpunan premi tercatat meningkat hingga Rp27,63 triliun. Di mana premi Asuransi Jiwa bertambah menjadi Rp16,41 triliun dan Asuransi Umum menjadi Rp11,22 triliun. Sedangkan permodalan industri perasuransian di 2022 juga menunjukkan penguatan dengan *Risk-Based Capital* (RBC) industri asuransi jiwa dan asuransi umum berada di level 484,22% dan 326,99%. Level keduanya masih berada di atas *threshold* yang sebesar 120%.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Bank Mandiri berhasil mencatatkan kinerja keseluruhan dengan solid di sepanjang 2022. Hal ini antara lain tercermin dari tingkat efisiensi yang meningkat, volume bisnis yang bertumbuh signifikan di semua segmen, dan rasio dana murah (*current account and saving account*/CASA) yang kian menguat. Pencapaian yang positif ini semua tidak lepas dari konsistensi Bank Mandiri dalam mengimplementasikan strategi bisnis yang telah disusun dengan penuh perhitungan dan proses optimalisasi digital.

Sejumlah indikator kinerja Bank Mandiri di 2022 tercatat mampu melampaui rata-rata kinerja industri perbankan nasional. Laba bersih konsolidasi Bank Mandiri berhasil dibukukan sebesar Rp41,17 triliun, tumbuh 46,89% (yoy) dibandingkan capaian di 2021. Pertumbuhan laba bersih Bank Mandiri yang pesat ini terutama didukung fungsi intermediasi yang dapat tumbuh dobel digit. Kredit konsolidasian Bank Mandiri tercatat mencapai Rp1.202,23 triliun di 2022 dengan pertumbuhan sebesar 14,48% (yoy), atau lebih tinggi dari pertumbuhan kredit industri perbankan sebesar 11,35% (yoy).

Berdasarkan segmen, *wholesale banking* yang menjadi *core competence* Bank Mandiri berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp610,39 triliun di 2022, tumbuh 12,20% (yoy) dibandingkan di 2021. Pencapaian ini didorong oleh kinerja dari *Corporate Banking* dengan penyaluran kredit sebesar Rp364,16 triliun atau tumbuh 9,07% (yoy), *Commercial Banking* dengan kredit mencapai Rp196,30 triliun atau tumbuh 12,97% (yoy), Hubungan Kelembagaan sebesar Rp44,12 triliun atau tumbuh 48,24% (yoy), dan *International Banking & Financial Institution* (IBFI) sebesar Rp5,80 triliun atau turun 12,22% (yoy). Sedangkan penyaluran kredit di segmen *retail* mencapai Rp322,25 triliun di 2022 atau tumbuh 13,42% (yoy) dibandingkan dengan pencapaian di 2021, di mana *Consumer Loan* tumbuh sebesar 11,58% (yoy) menjadi Rp102,77 triliun.

Dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, Bank Mandiri turut berkomitmen untuk bersama-sama mendorong kebangkitan ekonomi di sektor-sektor potensial pada masing-masing wilayah termasuk UMKM. Salah satu komitmen Bank Mandiri diwujudkan lewat penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang berhasil memenuhi target pemerintah sebesar Rp40 triliun kepada lebih

dari 351 ribu debitur pada 2022. Penyaluran KUR Bank Mandiri pun utamanya disalurkan ke sektor produksi sebanyak 59,73% atau senilai Rp23,9 triliun.

Tren peningkatan penyaluran KUR Bank Mandiri sektor produktif tercermin dari seluruh sektor. Salah satunya di sektor pertanian yang sepanjang 2022 menyumbang 29,53% dari total KUR Bank Mandiri atau senilai Rp11,81 triliun. Disusul sektor jasa produksi yang mencapai Rp8,03 triliun atau sekitar 20,07% dari total penyaluran KUR Bank Mandiri periode 2022. Adapun, kredit UMKM Bank Mandiri berhasil tumbuh 13,28% (yoy) dari Rp103,5 triliun di 2021 menjadi Rp 117,3 triliun pada akhir 2022.

Performa bisnis kredit yang solid ini juga diimbangi Bank Mandiri dengan kualitas aset yang mengalami perbaikan. Per akhir 2022, rasio NPL Bank Mandiri secara *bank only* berhasil menurun ke level 1,88% atau turun 93 basis point (bps) dibandingkan posisi akhir 2021 sebesar 2,81%. Dalam menjaga kualitas aset, Bank Mandiri juga telah melakukan pengelolaan portofolio kredit untuk mengantisipasi potensi penurunan kualitas, termasuk dengan menyediakan pencadangan yang mencukupi. Meski NPL relatif menurun, Bank Mandiri tetap melakukan peningkatan rasio pencadangan atau NPL *coverage ratio* sebesar 311% pada akhir 2022. Selain itu, Bank Mandiri juga mendorong efisiensi biaya pencadangan sehingga *cost of credit* (CoC) dapat membaik dari sebelumnya 1,91% ke level 1,21%, atau terendah dalam beberapa tahun terakhir.

Terkait restrukturisasi kredit yang terdampak COVID-19, Bank Mandiri secara konsisten dapat mengkondisikan trennya melandai seiring dengan momentum pemulihan ekonomi. Sampai dengan akhir 2022, total restrukturisasi kredit terdampak COVID-19 (*bank only*) di Bank Mandiri yaitu sebesar Rp35,90 triliun. Posisi ini sudah jauh menurun dibandingkan kondisi akhir 2021 yang mencapai Rp69,70 triliun.

Berkat pencapaian kredit yang impresif, total aset Bank Mandiri secara konsolidasian berhasil menyentuh Rp1.992,54 triliun pada 2022 atau tumbuh 15,47% secara tahunan. Total aset tersebut juga menjadi rekor terbesar sepanjang sejarah perseroan.

Kinerja yang baik juga ditunjukkan dari sisi DPK konsolidasian yang mencapai Rp1.490,84 triliun pada 2022 atau tumbuh 15,46% (yoy), melebihi pertumbuhan DPK industri perbankan nasional yang tumbuh sebesar 9,01% (yoy). Pertumbuhan DPK Bank Mandiri ini didukung oleh peningkatan CASA yang menjadi Rp1.094,6 triliun atau bertumbuh 21,63% (yoy) sehingga porsinya meningkat dari sebelumnya 69,70% di 2021 naik menjadi 73,42% di 2022.

Melalui kinerja fundamental yang kuat, pada 6 Desember 2022, Bank Mandiri mampu mencapai *All Time High Market Capitalization* yang mencapai Rp508 triliun dengan harga per lembar saham di Rp10.900. Sepanjang 2022, harga saham Bank Mandiri juga tumbuh hampir sebesar 42%, di atas rata-rata IHSG yang sebesar 4,1% dan rata-rata Bank KBMI 4 lainnya yang sebesar 19,9%. Kunci performa saham BMRI yang solid sepanjang 2022 tidak terlepas dari strategi bisnis perseroan dalam menjaga pertumbuhan yang prima. Lewat strategi agresif tapi *prudent*, Bank Mandiri tetap secara konsisten memperhatikan risiko di tengah transformasi digital yang masif sehingga mampu menghasilkan kinerja optimal.

Menjadi Bank Terdepan Dalam Digitalisasi

Sepanjang tahun 2022, Bank Mandiri telah secara aktif menggarap segmen digital banking untuk mendukung transformasi digital sebagai bisnis yang berkelanjutan dengan menangkap peluang di seluruh sektor dan segmen potensial. Setelah sukses melakukan transformasi digital di tahun 2021, Bank Mandiri tetap gigih terus melanjutkannya di tahun 2022. Kegigihan yang tanpa lelah ini telah membuahkan hasil yang manis dan terus menciptakan nilai tambah baru, serta tentunya berpengaruh sangat positif atas pencapaian kinerja Bank Mandiri secara keseluruhan di tahun 2022. Inisiatif dalam mendukung inovasi digital melalui Livin', Kopra dan *Smart Branch* telah membawa Bank Mandiri ke level menjadi bank terdepan dalam digitalisasi.

Kopra dan Livin' telah memperlihatkan kinerja yang baik selama 2022. Kopra mendukung pertumbuhan Bank Mandiri dari tiga sisi utama yaitu meningkatkan pendapatan, baik pendapatan bunga maupun pendapatan *fee based*. Selain itu, Kopra juga secara optimal berhasil meningkatkan CASA Bank Mandiri, yang juga berimbas pada rasio *cost of fund* tetap berada di level rendah. Di sisi lain, Bank Mandiri melalui Kopra juga dapat memperluas

LAPORAN DIREKSI

potensi *value chain* dari ekosistem *wholesale*.

Pertumbuhan pengguna Kopra *by* Mandiri, yang kini juga telah hadir dalam versi *mobile app*, meningkat hampir empat puluh kali lipat dalam satu tahun terakhir menjadi 83 ribu pengguna. *Wholesale Digital Super Platform* Kopra *by* Mandiri berhasil mengelola Rp18.567 triliun transaksi hingga akhir 2022 atau tumbuh 22% (yoy). Platform digital super lengkap yang dinikmati oleh beragam nasabah mulai dari pengusaha dari segmen korporasi, menengah hingga kecil atau UKM pun telah mampu melayani berbagai kebutuhan transaksi di manapun dan kapanpun.

Tak kalah canggih, Super App Livin' juga berhasil berkontribusi pada peningkatan kinerja Bank Mandiri. Livin' mendorong pertumbuhan *fee based income* melalui pertumbuhan akuisisi rekening baru pada nasabah tabungan dan peningkatan transaksi pembayaran dan pembelian. Selain itu, kini aplikasi digital andalan Bank Mandiri ini juga sudah dapat dinikmati oleh nasabah yang berada di 119 negara mulai dari Amerika Serikat, Korea Selatan, Uni Emirat Arab, Singapura dan puluhan negara lainnya. Kehadiran layanan bertajuk Livin' *Around the World* memudahkan Warga Negara Indonesia (WNI) yang berada di luar negeri bisa mengakses bahkan membuka rekening di Livin' *by* Mandiri. Livin' *by* Mandiri kini juga semakin lengkap dengan kehadiran fitur Livin' Sukha yang menyajikan beragam kebutuhan gaya hidup (*lifestyle*) nasabah seperti pembelian tiket konser, pesawat, kereta api hingga pengajuan kredit, praktis di dalam satu aplikasi.

Livin' *by* Mandiri telah diunduh lebih dari 22 juta kali dalam kurun waktu 15 bulan terakhir. Melalui serangkaian inovasi yang dilakukan dalam setahun terakhir, Livin' *by* Mandiri telah mampu melayani lebih dari 1,64 miliar transaksi finansial. Adapun, nilai transaksi Livin' *by* Mandiri selama 2022 telah menembus Rp2.435 triliun atau tumbuh 48,4% dari capaian di 2021.

Adanya Livin dan Kopra *by* Mandiri telah menyumbang pertumbuhan DPK khususnya dana murah yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa transformasi digital yang dilakukan Bank Mandiri telah berhasil berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan dengan tren yang terus membaik. Berkat penajaman bisnis yang diiringi dengan digitalisasi yang semakin matang, laju pendapatan berbasis komisi atau *fee based income* Livin' *by* Mandiri dan Kopra' *by* Mandiri telah membuahkan hasil positif. Sampai dengan akhir 2022, pendapatan nonbunga Bank Mandiri secara *bank only* telah menembus Rp27,0 triliun. Dari jumlah itu, *fee based income* Livin' dan Kopra *by* Mandiri masing-masing menyumbang pertumbuhan sebesar 13,11% (yoy) dan 10,01% (yoy).

Digitalisasi Bank Mandiri juga membuat perseroan lebih efisien secara bisnis. Tercermin dari rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) Bank Mandiri (*bank only*) yang turun dari sebelumnya 67,26% di 2021 menjadi 57,35% di 2022. Direksi meyakini bahwa pengembangan digital akan menangkap potensi pertumbuhan bisnis secara jangka panjang, dan pada saat yang sama menghadirkan ragam solusi kebutuhan transaksi kepada nasabah *wholesale* maupun ritel.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Berlandaskan Spirit untuk Memakmurkan Negeri, visi yang telah ditetapkan oleh Bank Mandiri melalui *Corporate Plan* 2020-2024 adalah "Menjadi Partner Finansial Pilihan Utama Nasabah". Untuk melengkapi visi tersebut, Bank Mandiri memiliki misi "Menyediakan Solusi Perbankan Digital yang Handal, Simple dan Menjadi Bagian Hidup Nasabah".

Adapun tiga sasaran utama yang akan difokuskan dalam *Corporate Plan* 2020-2024 adalah:

1. Menjadi *Wholesale* Bank Terdepan (*Be the Prominent Wholesale Bank, beyond lending*) yaitu dengan me-*leverage* kekuatan Bank Mandiri sebagai bank *Wholesale* untuk *go beyond lending*, dengan mengakuisisi potensi sumber pendapatan baru (*new revenue stream*) dari nasabah.
2. Mendorong Pertumbuhan Segmen SME & Mikro yang Sehat dan Berkelanjutan (*Promote sustainable SME & Micro Growth*).
3. Menjadi Modern Digital Bank yang Terbaik, yaitu dengan mengembangkan berbagai macam solusi perbankan digital melalui financial super app Livin yang melayani kebutuhan nasabah.

Penguatan dan penajaman *Corporate Plan* terus dilakukan agar Bank Mandiri selalu *agile* dan relevan dengan kondisi

perekonomian dan iklim usaha terkini, serta mendorong Bank dalam mencapai target bisnis dan aspirasi utama. Di tahun 2022, Bank Mandiri mengedepankan peranan teknologi dalam menghadirkan layanan perbankan kepada nasabah. Bank Mandiri memperkuat *leadership digital* dengan mengoptimalkan sinergi seluruh *channel* baik Livin', Kopra dan *Smart Branch* sehingga terus meningkatkan produktivitas dan *economic of scale* bank.

Selain itu, sejalan dengan pemulihan ekonomi yang merata di berbagai sektor dan wilayah, Bank Mandiri terus mengoptimalkan peluang bisnis turunan dari ekosistem nasabah wholesale serta sektor unggulan yang berada di berbagai wilayah di Indonesia. Bank Mandiri melakukan ekspansi bisnis secara *prudent* pada sektor-sektor yang prospektif, dengan turut menjaga diversifikasi *portfolio mix*. Selain itu, manajemen risiko yang kuat berperan penting dalam mengelola pertumbuhan bisnis terutama melalui *liquidity management* yang baik di tengah potensi pengetatan likuiditas perbankan.

Selanjutnya, Bank Mandiri terus mengembangkan keunggulan kompetitif sebagai *Wholesale Bank with Unique All-Rounder Ecosystem Empowered by Digital Innovations*.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan konsep ketangguhan berdasarkan prinsip GCG melalui perencanaan bisnis perusahaan yang menghasilkan skenario bisnis sesuai tuntutan keberhasilan di dunia industri dan bisnisnya melalui penetapan sasaran strategis yang komprehensif dan terintegrasi dengan kebijakan, program dan kegiatan strategisnya. Oleh karena itu, perumusan strategi dan kebijakan strategis yang disusun Bank Mandiri diselaraskan dengan Visi, Misi dan rencana strategis Bank. Direksi secara aktif telah mengkomunikasikan rencana kerja kepada Pemegang Saham dan seluruh jajaran Bank di sepanjang 2022.

Bank Mandiri juga telah merancang inisiatif membangun ketangguhan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendorong dan penghambat daya saing perusahaan, dilengkapi dengan penahapan *roadmap*-nya. Direksi bersama Dewan Komisaris selama 2022 telah mengembangkan strategi dan upaya yang dibangun sesuai dengan dinamika lingkungan eksternal (adaptif) dan internal dalam rangka integrasi mewujudkan ketangguhan yang dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Rencana Bisnis Bank (RBB). Bank Mandiri juga telah memasukkan nilai keberlanjutan ke dalam Visi, Misi dan rencana strategis Bank sebagai respons bahwa kegiatan usaha akan lebih baik dan bersifat abadi apabila memperhatikan aspek ESG.

Perseroan memiliki ukuran kinerja dari semua Jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan (*Core Values*), sasaran usaha dan strategi Perseroan serta memiliki *rewards* and *punishment system*.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi berkomitmen dan memastikan dalam pengelolaan kegiatan usaha Bank Mandiri telah sesuai dengan strategi bisnis, *risk appetite*, dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Hasilnya terbukti bahwa pencapaian bisnis Bank Mandiri di tahun 2022 telah berhasil meningkat dari tahun sebelumnya. Selain itu, kami juga secara periodik telah melakukan evaluasi dan penajaman atas strategi perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan serta perkembangan lingkungan bisnis terkini dengan melibatkan seluruh pejabat eksekutif di Bank Mandiri dalam forum pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan dan Rencana Bisnis Bank (RBB) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Selain itu, dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahunnya yang mengacu pada RJPP harus diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Perbandingan Realisasi dan Target

Bank Mandiri berhasil membukukan kinerja yang baik di tengah ketidakpastian ekonomi global yang tercermin dari pencapaian total aset Bank Mandiri (*bank only*) di 2022 mencapai Rp1.570,4 triliun, meningkat sebesar 15,84% (yoy) dari Rp1.355,6 triliun yang dicapai pada 2021. Angka tersebut berhasil melampaui target RKAP 2022 yang sebesar Rp1.445,4 triliun. Laba bersih Bank Mandiri secara *bank*

LAPORAN DIREKSI

only mencapai sebesar Rp37,7 triliun, meningkat 48,34% (yoy) dari Rp25,4 triliun pada 2021. Laba Bank Mandiri sepanjang 2022 berhasil melampaui target RKAP yang sebesar Rp30,1 triliun. Faktor pendorong tercapainya laba bersih tersebut antara lain yaitu perolehan *net interest income* yang mencapai Rp65,1 triliun, tumbuh 20,65% (yoy) dari Rp54,0 triliun di 2021. Di sisi lain, *fee based income* mencapai Rp27,0 triliun di Desember 2022, tumbuh 7,00% (yoy) dari Rp25,2 triliun di Desember 2021. Pencapaian NII dan FBI ini juga telah berhasil melampaui target RKAP 2022. Bank Mandiri juga mampu mempertahankan konsistensi dalam menjaga efisiensi perusahaan yang tercermin pada *cost to income ratio* yang berhasil turun sebesar 434 bps yoy menjadi 38,16% di 2022. Melalui penyaluran kredit secara *prudent* yang dimonitor secara berkala, Bank Mandiri mampu memperbaiki kualitas kredit dengan rasio NPL yang berhasil turun 93 bps yoy menjadi 1,88% di Desember 2022 dari 2,81% di periode yang sama tahun 2021. Rasio NPL ini berada di bawah target RKAP yang ditetapkan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 2,67%.

Parameter dan Rasio Keuangan (bank only)	2022	
	Target	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	8,0%-8,5%	12,62%
Pertumbuhan DPK	7,0%-7,5%	16,26%
Pertumbuhan Laba Bersih	9,5%-10,0%	48,34%
Cost of Credit	1,8%-2,0%	1,25%
Gross NPL	2,7%-2,8%	1,88%
Net Interest Margin	5,0%-5,2%	5,16%

Kendala dan Langkah Penyelesaian

Sejalan dengan situasi ekonomi pada 2022 dan dampaknya kepada dunia perbankan, faktor likuiditas masih menjadi salah satu perhatian utama. Namun kondisi ini berhasil diatasi dengan baik oleh industri perbankan, termasuk Bank Mandiri. Dalam melakukan mitigasi atas kendala yang dihadapi selama 2022, Bank Mandiri telah melakukan pengelolaan portofolio kredit secara sektoral menggunakan *tools Loan Portfolio Guideline* (LPG) yang disusun dan di-*review* secara berkala (minimal dua kali dalam satu tahun) untuk menangkap perkembangan kondisi makroekonomi dan portofolio kredit terkini. Dengan demikian, pertumbuhan kredit Bank Mandiri dapat difokuskan pada sektor-sektor yang masih prospektif dan memiliki tingkat pemulihan yang relatif cepat.

Selain pengelolaan portofolio kredit secara sektoral, Bank Mandiri juga melakukan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai lebih besar selama periode relaksasi Covid-19 sesuai penilaian tingkat risiko kredit debitur, sebagai antisipasi penurunan kualitas kredit pasca relaksasi Covid-19 (*Build up* CKPN). Selain itu, sebagai upaya untuk mencegah peningkatan NPL dan LaR (*Loan at Risk*), Bank Mandiri mempersiapkan pula *action plan* pada debitur yang berpotensi *downgrade to NPL*.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Di tengah kondisi perekonomian global yang tidak menentu, Bank Mandiri melihat perekonomian Indonesia masih *resilient*, tercermin dari indikator perekonomian di 2022 yang masih *manageable* terutama jika dibandingkan dengan negara lain. Peningkatan mobilitas masyarakat sejalan dengan penanganan pandemi Covid-19 yang baik, disertai dengan kebijakan ekonomi yang antisipatif, responsif, dan fleksibel, membuat Bank Mandiri optimis akan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 berada di kisaran 5%.

Sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian, perbankan nasional mengalami pertumbuhan yang baik selama beberapa tahun terakhir. Namun ke depan, perbankan nasional masih dihadapkan pada sejumlah tantangan

baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Risiko *spillover* sebagai dampak dari memburuknya kinerja perbankan global akan berpengaruh terhadap industri perbankan domestik yang memiliki eksposur terhadap pinjaman dan transaksi. Selain itu, juga terdapat risiko terjadi pengetatan likuiditas akibat dari penurunan likuiditas global maupun normalisasi kebijakan moneter dan fiskal di Indonesia. Risiko volatilitas yang tinggi akibat kemungkinan stagflasi juga dapat berpengaruh pada volatilitas nilai tukar akibat *capital outflow* dari pasar keuangan sehingga akan mempengaruhi *repayment capacity* debitur dengan pinjaman Valas.

Bank Mandiri senantiasa berpartisipasi dan mendukung kebijakan regulator Indonesia yang akomodatif, *pre-emptive*, dan *forward looking* untuk mempercepat pemulihan ekonomi domestik. Bank Mandiri secara konsisten melakukan pemetaan potensi di berbagai wilayah di Indonesia guna menangkap peluang dari sektor-sektor unggulan di Indonesia. Hal ini dilakukan agar pertumbuhan kredit dapat dijaga melalui penyaluran kredit secara *prudent* pada sektor yang memiliki prospek positif.

Dalam upaya mengakselerasi pertumbuhan bisnis, Bank Mandiri optimis dapat melanjutkan kinerja yang baik di 2023 dengan menggarap peluang ekosistem nasabah terutama di sektor yang risilien dengan risiko yang terukur, seperti sektor telekomunikasi, *healthcare*, dan sektor terkait program hilirisasi (seperti, nikel, bauksit, tembaga dan timah). Walaupun dihadapkan pada tantangan yang lebih berat di 2023, Bank Mandiri menargetkan pertumbuhan di atas industri, terutama dari pertumbuhan kredit dan DPK, yang didukung oleh berbagai inisiatif digital seperti Livin' dan Kopra. Peningkatan jumlah transaksi melalui *digital channel* ini memungkinkan Bank Mandiri mengembangkan *digital marketing* yang lebih massif, sejalan dengan pola konsumsi yang semakin *customized* sehingga efisiensi operasional Bank Mandiri dapat terus ditingkatkan.

Selain itu, Bank Mandiri secara konsisten melanjutkan inovasi dalam mempertajam strategi di setiap segmen bisnis. Bank Mandiri fokus menjadi *Wholesale* Bank terdepan dengan memanfaatkan kekuatan Bank Mandiri sebagai bank *wholesale* yang mampu mengakuisisi potensi sumber pendapatan baru dari nasabah selain menawarkan kredit. Sementara itu, untuk segmen *retail*, Bank Mandiri melakukan kolaborasi dalam rangka menumbuhkan bisnis secara sustain dan *prudent* dengan menargetkan sektor spesifik serta *value chain* melalui proposisi digital terbaik, membangun layanan yang memberikan nilai tambah, dan tumbuh bersama untuk menaikkan kelas segmen nasabah. Di samping itu, Bank Mandiri memiliki 10 Entitas Anak yang bergerak di jasa keuangan, yang merupakan *leader* di industri-nya masing-masing. Bank Mandiri terus fokus untuk meningkatkan kontribusi perusahaan anak, termasuk mendukung aspek permodalan Entitas Anak untuk ekspansi bisnis.

Di tengah ketidakpastian dinamika kondisi perekonomian global di tahun 2023, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat pada kisaran 4,5%-5,3%, didorong oleh konsumsi swasta, investasi, dan kinerja ekspor yang tetap positif di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Industri perbankan diperkirakan masih tumbuh baik, dengan pertumbuhan kredit di kisaran 10%-12%% dan DPK sebesar 7%-9%. BI memproyeksikan permintaan kredit akan tetap kondusif dengan likuiditas perbankan yang tetap terjaga. Sehingga dalam menghadapi tantangan di 2023, Bank Mandiri akan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan waspada, tanpa mengurangi optimisme terhadap pertumbuhan bisnis yang semakin baik.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Bank Mandiri terus berupaya dan berkomitmen dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sebagai landasan dan fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha. Direksi meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten akan mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama 2022, Direksi tercatat telah melakukan 51 kali Rapat Direksi yang terdiri dari 49 Rapat Direksi dan 2 Rapat Gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris.

Bank Mandiri menyadari bahwa penerapan GCG merupakan elemen yang fundamental yang harus dimiliki untuk menjaga keberlangsungan bisnis yang *prudent* dalam jangka panjang, dengan senantiasa menjunjung tinggi dan selalu

LAPORAN DIREKSI

mengedepankan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Independensi, dan Kewajaran dalam setiap aspek dan di setiap jenjang organisasi. Dalam rangka untuk melakukan perbaikan secara terus menerus atas pelaksanaan Tata Kelola dan meningkatkan penerapan GCG secara berkelanjutan, Bank Mandiri juga rutin melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara Individu maupun Terintegrasi yang ditinjau dari aspek *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*.

Selain itu, dalam rangka melanjutkan proses penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola Bank Mandiri, Bank Mandiri juga secara aktif mengikuti pemeringkatan Tata Kelola yang dilaksanakan oleh Pihak Eksternal, untuk mendapatkan *feedback* dalam pelaksanaan Tata Kelola Bank. Pihak Eksternal yang menilai kualitas penerapan Tata Kelola Bank Mandiri adalah *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dengan tolok ukur penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dan ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) yang mengeluarkan penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Perkembangan penerapan GCG Bank Mandiri dilakukan secara terstruktur serta mengacu pada tahapan *roadmap* yang telah disusun. Pada 2022, tahapan yang telah dilakukan Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Pada penilaian ACGS tahun ini, Bank Mandiri kembali mendapatkan predikat ASEAN *Asset Class* dan masuk dalam daftar 50 perusahaan yang menerapkan Tata Kelola sesuai dengan ACGS, serta mendapatkan penghargaan "*The Best Financial Sector*" dalam ajang The 13th *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) *Corporate Governance Award* 2022.
2. Keikutsertaan Bank Mandiri dalam pemeringkatan program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), berhasil mempertahankan predikat "Sangat Tepercaya" selama 16 kali berturut-turut.
3. Pada 2022 terdapat tiga Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri yang mendapatkan predikat "Sangat Tepercaya" dan empat Entitas Anak yang mendapatkan predikat "Tepercaya" dalam pemeringkatan CGPI.
4. Bank Mandiri telah melakukan Penyesuaian Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) melalui SK Direksi No. KEP. DIR/17/2022 tanggal 18 April 2022.
5. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Piagam Komite TKT melalui SK Dewan Komisaris No. KEP. KOM.005/2022 tanggal 18 November 2022.
6. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Pedoman TKT pada tanggal 1 November 2022 dan telah disampaikan kepada seluruh Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan Mandiri Group pada 25 November 2022.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Mandiri melakukan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) terhadap risiko dan kinerja Bank dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, serta berdasarkan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*). Hasil akhir tercermin pada Peringkat Komposit (PK) yang mencakup penilaian terhadap faktor-faktor profil risiko (*risk profile*), GCG, rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*).

Hasil *self assessment* TKB Bank Mandiri secara Individu per 31 Desember 2022 berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, aspek rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Jika ditemukan kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas kepengurusan, Direksi dibantu oleh Komite di bawah Direksi atau disebut juga Komite Eksekutif sebanyak 11 Komite sebagai berikut:

1. *Asset and Liability Committee* (ALCO)
2. *Business Committee* (BC)
3. *Capital & Subsidiaries Committee (CSC)*

4. *Human Capital Policy Committee* (HCPC)
5. *Information Technology & Digital Banking Committee* (ITDC)
6. *Integrated Risk Committee* (IRC)
7. *Policy and Procedure Committee* (PPC)
8. *Risk Management and Credit Policy Committee* (RMPC)
9. *Transformation Committee* (TFC)
10. *Credit Committee*/Rapat Komite Kredit (RKK)
11. *Social & Environmental Responsibility Committee (SERC)*

Direksi menilai bahwa Komite-Komite di bawah Direksi selama 2022 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, terkecuali Komite *Social & Environmental Responsibility* yang baru dibentuk pada 30 Desember 2022.

Asset & Liability Committee (ALCO) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas, serta pemantauan dan pelaksanaan *Recovery Plan* pada saat Bank Mandiri dalam kondisi tekanan/krisis keuangan. Pada 2022, ALCO telah melaksanakan rapat tercatat sebanyak empat kali rapat.

Business Committee (BC) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam penetapan strategi pengelolaan bisnis Perseroan secara terintegrasi, pengaturan produk dan/atau aktivitas Perseroan serta penetapan strategi dan efektivitas *marketing communication* dalam bidang *Wholesale Banking* dan *Retail Banking*. Pada 2022, pelaksanaan rapat yang telah dilaksanakan BC sebanyak 12 kali rapat.

Capital & Subsidiaries Committee (CSC) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam Pengelolaan Permodalan Bank Mandiri dan pengelolaan Entitas Anak. Hal yang dibantu oleh CSC antara lain menetapkan strategi pengelolaan permodalan; merekomendasikan aksi korporasi; serta menetapkan strategi dan pengelolaan Entitas Anak termasuk penyertaan modal, pelepasan modal, penetapan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Entitas Anak ataupun remunerasinya. Pada 2022, CSC telah melaksanakan rapat sebanyak 28 kali rapat ataupun secara sirkuler.

Human Capital Policy Committee (HCPC) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menetapkan strategi pengelolaan *Human Capital* Perseroan, menetapkan dan mengembangkan organisasi, serta menetapkan arah strategis pengembangan Sistem Informasi *Human Capital*. Di sepanjang 2022, HCPC tercatat telah melakukan rapat sebanyak lima kali rapat.

Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam penetapan IT *strategic plan* dan IT *budgeting*, penetapan proyek IT *strategic* dan pengamanan TI. Pada 2022, dasar penilaian kinerja ITDC tercapai dari pelaksanaan rapat, yang telah dilaksanakan oleh ITDC sebanyak enam kali rapat, dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Integrated Risk Committee (IRC) merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam penyusunan antara lain kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Pada 2022, dasar penilaian kinerja IRC tercapai dari pelaksanaan pemberian rekomendasi, yang telah dilaksanakan oleh IRC sebanyak empat kali melalui rapat daring dan secara sirkuler sebanyak tiga kali.

Policy & Procedure Committee (PPC) merupakan komite yang dibentuk untuk membahas dan merekomendasikan kepada Direksi dalam penyusunan dan/atau penyesuaian/penyempurnaan kebijakan Bank Mandiri dan menetapkan prosedur Perseroan termasuk kebijakan dan prosedur *Human Capital*, serta membahas dan memutus pemberian kewenangan kepada pejabat perseroan (*exofficio*). Pada 2022, PPC telah melaksanakan rapat sebanyak 48 kali rapat.

Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC) merupakan komite yang dibagi dalam dua kategori. Kategori A melakukan identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penetapan

LAPORAN DIREKSI

kebijakan dan strategi manajemen risiko. Sedangkan Kategori B bertugas untuk merumuskan kebijakan perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran langkah perbaikan. Pada tahun 2022, RMPC telah melaksanakan rapat sebanyak 9 kali rapat dan pelaksanaan pengambilan keputusan melalui mekanisme sirkuler sebanyak tujuh kali.

Transformation Committee (TFC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjaga dan memutuskan kebutuhan transformasi Bank Mandiri. Sepanjang 2022, TFC telah menyelenggarakan rapat sebanyak empat kali.

Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK) merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam memutus pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan, dan atau perpanjangan) yang dikelola oleh *Business Unit* sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/ perubahan struktur kredit. Pada 2022, RKK telah melaksanakan pemutusan kredit sebanyak 2.870 keputusan, terdiri dari segmen *Corporate* 559 keputusan, segmen *Commercial* 1.901 keputusan, segmen *Financial Institution* 129 keputusan, serta segmen Kelembagaan 41 keputusan dan SAM 240 keputusan.

Social & Environmental Responsibility Committee (SERC) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL. Pada 2022, SERC belum menyelenggarakan rapat mengingat baru terbentuk pada 30 Desember 2022.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 10 Maret 2022, Bapak Darmawan Junaidi kembali diangkat sebagai Direktur Utama setelah satu kali masa jabatan beliau berakhir pada tanggal 10 Maret 2022. Selain itu tidak terdapat pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi lain, sehingga susunan anggota Direksi per 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan, dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022*	23 Desember 2020
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020	23 Desember 2020
Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	25 Juni 2015
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2018	12 September 2018
Panji Irawan	Direktur Treasury dan International Banking	RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2018	4 September 2018
Riduan	Direktur Commercial Banking	RUPS Luar Biasa tanggal 7 Januari 2019	15 Mei 2019
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	2 September 2020
Toni Eko Boy Subari	Direktur Operation	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020	15 Januari 2021
Susana Indah K. Indriarti	Direktur Corporate Banking	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020	21 Januari 2021
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020	23 Desember 2020
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020	23 Desember 2020
Timothy Utama	Direktur Information Technology	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2021	24 Mei 2021

*) pengangkatan kembali sebagai Direktur Utama untuk periode kedua

PENERAPAN LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (ESG)

Bank Mandiri secara konsisten terus melanjutkan komitmen untuk menjaga dan meningkatkan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*), yang dapat berkontribusi secara langsung terhadap industri keuangan nasional, serta sekaligus mewujudkan aspirasi "***Indonesia's Sustainability Champion for a Better Future***". Hal ini dilakukan oleh Bank Mandiri antara lain dengan menyusun dan menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan *best practices;* meningkatkan Kredit KKUB (Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan) dan *sustainable product*, penyelarasan portofolio dan strategi dengan Taksonomi Hijau Indonesia, hingga menjadi Task Force Indonesia Sustainable Finance G20 Presidency.

Sebagai wujud nyata penerapan aspek ESG dalam aktivitas pembiayaan, Bank Mandiri telah mengintegrasikan aspek ESG ke dalam kebijakan pekreditan pada Industry Acceptance Criteria untuk 5 sektor prioritas (CPO, Energi, FMCG, Konstruksi, dan Metal Mining) dan 2 sektor tambahan (Jasa Transportasi Air & Batu Bara). Dalam praktiknya, Bank Mandiri senantiasa melakukan *screening* awal atas risiko ESG sesuai kebijakan yang ada sebelum melakukan proses pemberian kredit kepada calon debitur. Proses ini secara konsisten dilakukan oleh Business Unit, Risk Unit, Legal & Compliance, Credit Operations, hingga Pejabat Pemutus Kredit. Di tahun 2022, Bank Mandiri telah menyalurkan *Sustainable Financing* sesuai KKUB di POJK 51/2017 sebesar Rp228,7 triliun atau 24,5% dari total kredit Bank Mandiri (Bank only) dengan pertumbuhan 11.6% year on year. Dalam hal ini, total *green financing* Bank Mandiri mencapai Rp101 triliun dan menjadi *market leader Indonesia Green Financing*.

Bank Mandiri juga melakukan diversifikasi *sustainable financing instrument*, melalui pendanaan jangka panjang berbasis ESG (ESG *wholesale funding*) melalui penerbitan ESG Repurchase Agreement (Repo) pertama di Indonesia dan salah satu *first movers* di Asia Tenggara. Transaksi senilai US$500 juta ini juga digunakan untuk membiayai ataupun membiayai kembali aktivitas usaha berwawasan lingkungan (*green*) dan sosial dengan kriteria yang mengacu kepada Sustainability Bond Framework Bank Mandiri. Transaksi ESG Repo Bank Mandiri merupakan salah satu inisiatif strategis untuk memperkuat struktur pendanaan perseroan dalam mendukung rencana ekspansi bisnis.

Bank Mandiri juga telah memasarkan produk investasi berbasis ESG antara lain untuk nasabah ritel seperti Indonesian Green Sukuk (ST008 dan ST009), serta Green Bond (INDOIS23,INDOIS25N, dan INDOIS51). Adapun penggunaan dana yang berasal dari kedua produk investasi diatas, digunakan untuk membiayai (*finance*) atau membiayai kembali (*refinance*) sembilan *eligible green projects* sebagaimana didefinisikan dalam the Republic of Indonesia Green Bond and Green Sukuk Framework. Untuk nasabah institutional, Bank Mandiri telah memasarkan produk investasi/ Surat Berharga Negara berbasis ESG dengan Seri FRSDG001 dan PBSG001.

Kebijakan dan praktik pro lingkungan (***Environmental)*** lainnya yang dilakukan oleh Bank Mandiri sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan mengoptimalkan *digital banking* (Livin', Kopra, dan *Smart Branch*) untuk mengurangi penggunaan kertas. Jumlah penggunaan kertas untuk kegiatan operasional Bank Mandiri selama 2022 sebesar 38.178 rim, berkurang 19,5% dari tahun lalu yang sebesar 47.466 rim.
2. Menggunakan air daur ulang (*water recycle*) di kantor pusat Bank Mandiri sebagai upaya mengatasi krisis air bersih. Kebijakan penggunaan air daur ulang di Bank Mandiri telah dimulai sejak 2019 dan telah meningkat sebesar 15.3% dalam tahun pelaporan dibandingkan *baseline* 2019 (*pre-covid level*).
3. Mengurangi timbulan limbah melalui prinsip 3R (*Reduce*, *Reuse*, *Recycle*). Pada 2022, timbulan limbah B3 di Bank Mandiri tercatat sebanyak 4.400 kg atau berkurang 8,3% dari 2019 (*pre-covid level*) yang sebanyak 4.800 kg.
4. Penghematan Energi antara lain dengan optimalisasi cahaya matahari sebagai sumber pencahayaan siang hari, mengganti lampu konvensional dengan lampu LED, memasang solar panel, mengembangkan ekosistem EV sebagai kendaraan operasional, optimalisasi penggunaan kendaraan dengan system dan mengganti kendaraan operasional dengan low MPV hemat BBM. Pada 2022, Intensitas

LAPORAN DIREKSI

konsumsi energi Bank Mandiri per pegawai yang berasal dari konsumsi listrik dan konsumsi BBM sebesar 21.72 Gilojoule atau turun sebesar 58.7% dari 2019 (*pre-covid level*).

5. Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) dengan menanam pohon, penghematan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM), mempromosikan Komunitas Mandiri Bersepeda, menggunakan *Electric Vehicle* (EV) sebagai kendaraan operasional beserta penyediaan EV *charging station*, bekerjasama dengan pihak ketiga dalam transportasi pegawai, dan penggunaan solar panel. Pada 2022, total emisi GRK Scope 1,2,3 Bank Mandiri sebesar 303.8K tCO2 atau turun 17.3% dari baseline 2019.
6. Melaksanakan event berskala nasional terkait Sustainability melalui Mandiri Sustainability Forum yang dihadiri oleh regulator, leader ESG di beberapa sektor, Investor dan praktisi keuangan.

Pada aspek **sosial**, Bank Mandiri di tahun 2022 berfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), penguatan Privasi dan Keamanan Data, peningkatan Inklusi Keuangan, dan Perlindungan Keuangan Konsumen dengan penjelasan sebagai berikut:

- Dalam upaya mengembangkan SDM terbaik, menerapkan konsep *employee experience lifecycle* untuk mewujudkan *Employer Value Proposition* (EVP) yang sejalan dengan *Corporate Plan Bank*.
- Terkait privasi dan keamanan data, memiliki dan mengimplementasikan *Data Governance Framework* yang diadopsi dari *framework best practice*; melakukan audit berkala atas aktivitas pengamanan informasi oleh *reputable external independent audit*, pengungkapan informasi perlindungan data nasabah di website Bank dan seluruh entitas anak, *fraud management* sesuai ketentuan internal dan regulator; melakukan *assesstment* oleh pihak *independent eksternal assessor* yaitu Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN); memastikan penerapan IT Security sesuai International sertifikasi (ISO 27001: 2013, ISO 90001:2015; ISO 20000-1:2018), serta meningkatkan program *Security Awareness* kepada seluruh karyawan, nasabah dan vendor/ contractor.
- Untuk meningkatkan inklusi keuangan dalam rangka mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial sekaligus meningkatkan kesejahteraan bangsa, Bank Mandiri telah membuka aksesibilitas layanan keuangan bagi masyarakat ekonomi lemah dengan menghadirkan Simpanan Mandiri Makmur (SiMakmur), Kredit Usaha Mikro (KUM), dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada 2022, jumlah nasabah SiMakmur mencapai 7.588 nasabah dengan nilai transaksi sebesar Rp240 juta. Adapun jumlah nasabah KUM sebanyak 273.125 nasabah dengan nilai transaksi sebesar Rp15.409.206 juta, dan jumlah nasabah KUR sebanyak 351.635 nasabah dengan nilai transaksi Rp39.999.760 juta.
- Dalam rangka mendukung terciptanya sistem perlindungan konsumen yang andal, Bank Mandiri telah memiliki Kebijakan Operasional Bank yang mengatur penerapan fungsi perlindungan konsumen yang kemudian dijabarkan kembali pada ketentuan internal di masing-masing unit kerja. Selama tahun 2022, komitmen Bank Mandiri menjunjung perlindungan konsumen terlihat dengan membentuk Unit Kerja Perlindungan Konsumen di Oktober 2022, penyempurnaan kebijakan penagihan hutang yang memuat pemenuhan hak-hak debitur dan mengatur hak-hak kreditur, serta menyediakan media pelaporan pelanggan bernama *Letter to CEO* (LTC) yang dikelola oleh pihak ketiga independen.

Pada aspek atau pilar Tata kelola (***Governance***), Direksi bersama Dewan Komisaris telah menetapkan arah *Sustainability* (*Framework*, *Commitment*, *Strategy*, Inisiatif, *Roadmap*) terkait *climate change* dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penguatan Sustainability komitment tersebut juga tercermin dari terbentuknya ESG Unit sebagai *control tower* implementasi ESG di Bank Mandiri dan seluruh entitas anak dalam rangka mencapai target *Lead Indonesia's Transition to Low Carbon Economy*, NZE Operasional tahun 2030 dan *Catalyzing Social Impact to achieve* SDGs. Pada aspek *governance*, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif rutin mengawasi implementasi inisiatif ESG serta pemenuhan targetnya termasuk tata

kelola terintegrasi implementasi *Sustainability* Bank Mandiri dan Entitas Anak. Bank Mandiri juga rutin mengungkapkan kinerja *Sustainability* di 3Pilar kepada stakeholder dan regulator melalui berbagai media komunikasi.

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)

Untuk meningkatkan *corporate image* dan *corporate business* secara maksimal, Bank Mandiri senantiasa menyelaraskan program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) dengan *corporate objective* serta dilaksanakan secara terarah dan terstruktur. Program TJSL Bank Mandiri yang terdiri dari Mandiri Bersama Mandiri dan Bangkit Bersama Mandiri ini difokuskan untuk mendorong pertumbuhan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Program Mandiri Bersama Mandiri hadir sebagai salah satu bentuk dukungan Bank Mandiri terhadap program pemerintah yang selaras dengan visi TJSL Bank Mandiri untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dan membentuk masyarakat Indonesia yang Mandiri. Program ini mencakup Wirausaha Muda Mandiri, Rumah BUMN (RB), Mandiri Sahabatku, Sekolah 4.0 dan Edukasi 101, Mudik Aman Mudik Sehat Bersama BUMN, Program #MandiriPilahSampah, Livin' Urban, *Tree Planting* Program, Sentra Pengolahan Beras Terpadu (SPBT) dan Pengembangan Masyarakat. Sedangkan tujuan program Bangkit Bersama Mandiri adalah membantu permasalahan sosial, pendidikan dan lingkungan serta pembangunan sarana dan prasarana. Program ini meliputi Peduli Bencana, Peduli Pendidikan, Peduli Kesehatan, Peduli Lingkungan, serta Sarana dan Prasarana Umum.

Selama 2022, program TJSL yang dilakukan Bank Mandiri antara lain melakukan kampanye Urban Livin' Society kembali untuk mendorong kesejahteraan sosial di Tanah Air. Melalui program CSR/TJSL bertajuk "Sepatu Harapan Bangsa", Bank Mandiri membagikan total 25.000 pasang sepatu buatan lokal kepada anak-anak SD-SMP di seluruh wilayah Indonesia. Bank Mandiri juga kembali mengapresiasi Tim Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Nasional Tahun 2022 yang telah mengibarkan Sang Saka Merah Putih di Istana Negara dalam perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan RI ke-77. Sebagai bentuk penghormatan, Bank Mandiri memberikan apresiasi berupa koin emas murni 24 karat seberat 5 gram, tabungan kepada seluruh siswa-siswi terbaik yang terpilih menjadi Paskibraka nasional 2022 serta kartu *e-money* edisi khusus Paskibraka kepada tim pelatih.

Di kesempatan yang lain, untuk memperingati Hari Kartini dan Hari Bumi, Bank Mandiri berkomitmen untuk memajukan perempuan Indonesia serta mendukung gerakan pelestarian lingkungan. Dalam mewujudkan hal ini, Bank Mandiri menyelenggarakan program pengolahan sampah organik dan non organik di pemukiman, bertajuk Perempuan Bergerak Nyata Untuk Lingkungan atau Ber-NYALI. Inisiatif yang diadakan selama bulan Ramadan pada 2022 juga menggandeng Rumah BUMN di tujuh titik Pulau Jawa yaitu Jakarta Selatan, Cilegon, Bogor, Surabaya, Ponorogo, Trenggalek dan Semarang lewat program penukaran sampah non organik dengan satu paket sembako. Pada akhir program ini terdapat sebanyak lebih kurang 3.500 paket sembako yang ditukarkan di tujuh lokasi tersebut.

Bank Mandiri juga telah melakukan Peresmian Bank Sampah #MandiriPilahSampah di 10 titik yang berada di Jakarta Selatan. Rangkaian program pemberdayaan masyarakat di lingkungan Kelurahan Mampang Prapatan tidak hanya berhenti pada peresmian Bank Sampah. Karena Bank Mandiri juga menginisiasi Gerakan *Urban Farming* dalam bentuk instalasi Hidroponik bagi masyarakat, diikuti dengan pemberian bantuan nutrisi bagi Anak Penderita *Stunting*, sarana pendukung posyandu, pembagian alat ibadah ke perwakilan DKM Masjid di kelurahan Mampang Prapatan serta pembagian alat tulis dan edukasi untuk Siswa Anak Usia Dini hingga Bazaar Ramadan yang dimeriahkan oleh UMKM lokal.

Dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadan di 2022, Bank Mandiri juga menyalurkan bantuan paket sembako ke seluruh Indonesia sebanyak 100.000 paket kepada masyarakat terdampak pandemi, serta penyediaan fasilitas Mudik Gratis Sehat kepada 4.000 pemudik yang merupakan hasil kolaborasi bersama Kementerian BUMN dan Organisasi masyarakat lainnya. Adanya inisiatif dan program seperti ini, Bank Mandiri berharap dapat terus dan selalu hadir dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat dan nasabah.

LAPORAN DIREKSI

APRESIASI

Atas pencapaian yang berhasil ditorehkan selama 2022, izinkan kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, dan nasabah yang telah memberikan kepercayaan besar sehingga Bank Mandiri tetap dapat tumbuh signifikan dan berkesinambungan, serta dapat melalui tahun yang penuh dinamika dengan sangat baik. Direksi tentunya juga berterima kasih kepada regulator dan para pemangku kepentingan atas dukungan maupun kerja sama yang telah terjalin baik selama 2022. Selain itu, kami turut mengapresiasi kepada segenap karyawan atas dedikasi penuh dan kerja kerasnya sehingga Bank Mandiri dapat terus berkembang dan berhasil mewujudkan visinya. Mari kita terus pertahankan kinerja tahun ini untuk semakin tumbuh di tahun-tahun berikutnya. Kedepannya, Bank Mandiri akan terus berkomitmen untuk menebar inspirasi bagi para penerus negeri.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja merupakan suatu kebanggaan bagi Bank Mandiri dapat melayani dengan sepenuh hati, dan terima kasih kami ucapkan atas kepercayaan yang diberikan.

Jakarta, Februari 2023
Atas Nama Direksi



Darmawan Junaidi
Direktur Utama



Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Manajemen Risiko

Susana Indah K. Indriati
Direktur *Corporate Banking*

Darmawan Junaidi
Direktur Utama

Agus Dwi Handaya
Direktur Kepatuhan dan SDM

Aquarius Rudianto
Direktur Jaringan dan *Retail Banking*

Rohan Hafas
Direktur Hubungan Kelembagaan



Alexandra Askandar
Wakil Direktur Utama

Timothy Utama
Direktur *Information Technology*

Riduan
Direktur *Commercial Banking*

Sigit Prastowo
Direktur Keuangan & Strategi

Panji Irawan
Direktur *Treasury* dan *International Banking*

Toni E. B. Subari
Direktur *Operation*

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

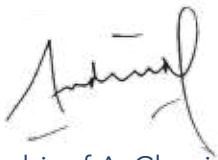
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 20 Februati 2023

DEWAN KOMISARIS



Muhamad Chatib Basri
Komisaris Utama/Independen



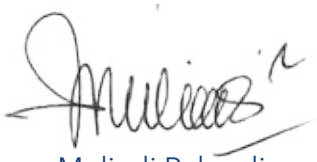
Andrinof A. Chaniago
Wakil Komisaris Utama/Independen



Boedi Armanto
Komisaris Independen



Loeke Larasati Agoestina
Komisaris Independen



Muliadi Rahardja
Komisaris Independen



Rionald Silaban
Komisaris



Arif Budimanta
Komisaris



Faried Utomo
Komisaris



Nawal Nely
Komisaris



Muhammad Yusuf Ateh
Komisaris

Surat Pernyataan anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 20 Februati 2023

DIREKSI



Darmawan Junaidi
Direktur Utama



Alexandra Askandar
Wakil Direktur Utama



Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Manajemen Risiko



Agus Dwi Handaya
Direktur Kepatuhan dan SDM



Panji Irawan
Direktur *Treasury dan International Banking*



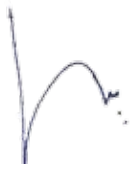
Riduan
Direktur *Commercial Banking*



Aquarius Rudianto
Direktur Jaringan dan *Retail Banking*



Toni E. B. Subari
Direktur *Operation*



Susana Indah K. Indriati
Direktur *Corporate Banking*



Rohan Hafas
Direktur Hubungan Kelembagaan



Sigit Prastowo
Direktur Keuangan dan Strategi



Timothy Utama
Direktur *Information Technology*

03.

PROFIL PERUSAHAAN

Di tahun 2022, Bank Mandiri memiliki
JARINGAN KANTOR:

1 Kantor Pusat

138 Kantor Cabang

11 Entitas Anak

4 Entitas Cucu

2.226 Cabang Pembantu

13.027 ATM

7 Kantor luar negeri yang terdiri dari 5 cabang luar negeri dan 2 Entitas Anak




Mandiri e-Form

DENTITAS PERUSAHAAN

NAMA PERUSAHAAN
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Nama Panggilan
Bank Mandiri

BIDANG USAHA
Perbankan

MODAL DASAR
Rp16.000.000.000.000 (enam belas triliun rupiah) terdiri dari 1 (satu) lembar saham seri a dwiwarna dan 63.999.999.999 (enam puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp250 (dua ratus lima puluh rupiah).

MODAL DISETOR DAN DITEMPATKAN
Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian serta disetor penuh sejumlah 46.666.666.666 (empat puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) lembar saham dengan nilai Rp11.666.666.666.500 (sebelas triliun enam ratus enam puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu lima ratus rupiah) terdiri dari 1 (satu) lembar saham seri a dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh rupiah) dan 46.666.666.665 (empat puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh lima) lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh rupiah).

TANGGAL PENDIRIAN
02 Oktober 1998

KODE SAHAM
BMRI

KODE SWIFT
BMRIIDJA

KEPEMILIKAN
- 52% Pemerintah Republik Indonesia
- 48% Publik

DATA JARINGAN KANTOR
1 Kantor Pusat
138 Kantor Cabang
11 entitas anak
4 Entitas Cucu
2.226 Cabang Pembantu
13.027 ATM
7 Kantor luar negeri yang terdiri dari 5 cabang luar negeri dan 2 subsidiaries

DASAR HUKUM PENDIRIAN
Akta No. 10 tanggal 2 Oktober 1998, dibuat di hadapan notaris Sutjipto, S.H. dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-16561. ht.01.01 th 98 tanggal 2 Oktober 1998, serta telah diumumkan dalam Berita negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998, tambahan Berita negara Republik Indonesia No. 6859.

ENTITAS ANAK
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)
- Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)
- PT Mandiri Sekuritas (Mansek)
- PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap)
- PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
- Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. (MIR)
- PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri)
- PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)
- PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth)
- PT Mandiri Utama Finance (MUF)
- PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)

ENTITAS CUCU
- PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI)
- Mandiri Securities Pte Ltd (MSPL)
- PT Mitra Transaksi Indonesia (MTI)
- PT FitAja Digital Nusantara

PENCATATAN DI BURSA EFEK INDONESIA
14 Juli 2003

JUMLAH PEGAWAI
Per Desember 2022
sebanyak 38.176 orang

SITUS WEB
www.bankmandiri.co.id

CALL CENTER
14000 - (021) 52997777

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Rudi As Aturridha
Website: http://www.bankmandiri.co.id
Email: corporate.secretary@bankmandiri.co.id

ALAMAT KANTOR PUSAT
Plaza Mandiri
Plaza Mandiri
Jl. Jenderal Gatot Subroto
Kav. 36-38 Jakarta 12190
Indonesia
tel : 62-21 5265045

Identitas Perusahaan

CONTACT ADDRESS

Corporate Secretary
corporate.secretary@bankmandiri.co.id

Investor Relation
Email: ir@bankmandiri.co.id

Customer Care
Email: : mandiricare@bankmandiri.co.id

Media Sosial

www.twitter.com/bankmandiri
www.twitter.com/mandiricare

www.instagram.com/bankmandiri

www.facebook.com/bankmandiri
www.facebook.com/bankmandiricare

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

No.	Nama Asosiasi	Posisi di Asosiasi (Anggota/Pengurus)	Lingkup
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota	Nasional
2	Forum Komunikasi direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Pengurus	Nasional
3	Perhimpunan Bank nasional (Perbanas)	Pengurus	Nasional
4	Himpunan Bank Milik Negara (Himbara)	Anggota	Nasional
5	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Anggota	Nasional
6	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota	Nasional
7	Bank Association for Risk Management (BARA)	Pengurus	Nasional
8	World Economic Forum (WEF)	Anggota	Internasional
9	APEC Business Advisory Council (ABAC)	Anggota	Asia Pasifik
10	Perkumpulan Chief Information Officer Indonesia (ICIO)	Pengurus	Nasional
11	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Pengurus	Nasional
12	Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC)	Pengurus	Nasional
13	Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia	Pengurus	Nasional
14	Association Cambiste International - Financial Markets Association (ACI FMA) Indonesia	Pengurus & Anggota	Nasional
15	Himpunan Pedagang Surat Utang (HIMDASUN)	Pengurus & Anggota	Nasional
16	Forum Komunikasi Kearsipan Perbankan (FKKP)	Pengurus & Anggota	Nasional
17	Asosiasi Arsiparis Indonesia (AAI)	Pengurus & Anggota	Nasional
18	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Pengurus	Nasional
19	International Council of Museums (ICOM)	Anggota	Internasional
20	Asosiasi Museum Indonesia (AMI)	Anggota	Nasional
21	Asosiasi Museum Daerah (AMIDA)	Pengurus & Anggota	Nasional
22	International Chamber of Commerce (ICC) Indonesia	Pengurus	Internasional
23	Asosiasi Bank Agen Penjual Efek Reksa Dana Indonesia (ABAPERDI)	Pengurus	Nasional
23	Asosiasi Bank Kustodi Indonesia Pengurus & Anggota Nasional	Pengurus	Nasional
23	Asosiasi Bank Agen Penjual Efek Reksa Dana Indonesia (ABAPERDI)	Pengurus	Nasional
24	Asosiasi Bank Kustodi Indonesia	Pengurus & Anggota	Nasional
25	Asosiasi Wali Amanat Indonesia	Anggota	Nasional

BRANDING PERUSAHAAN

Identitas *brand* Bank Mandiri terdiri dari simbol, huruf logo, warna dan tagline. Masing-masing elemen dapat dijelaskan sebagai berikut:

mandiri

Terdepan, Terpercaya Tumbuh bersama Anda.

mandiri

Bentuk logo dengan huruf kecil

Penggunaan huruf kecil menandakan sikap ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki oleh Bank Mandiri dan menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani seluruh nasabah dengan rendah hati (*customer centric*).

Huruf biru tua

Melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukkan, warisan luhur, stabilitas, serius (*respect*) dan tahan uji (*reliable*). Menyimbolkan profesionalisme, fondasi yang kuat, setia, dapat dipercaya dan memiliki kehormatan yang tinggi.

Terdepan, Terpercaya Tumbuh bersama Anda.

Filosofi Tagline "Terdepan, Terpercaya, Tumbuh Bersama Anda"

Kata "Terdepan" melambangkan kerja keras dan profesionalisme untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai yang terdepan. Kata "Tepercaya" melambangkan integritas dari sikap transparansi untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai institusi perbankan yang terpercaya. Kata "Tumbuh Bersama Anda" melambangkan fokus terhadap nasabah dan dedikasi dari seluruh insan Bank Mandiri untuk tumbuh bersama Indonesia.



Kuning emas (kuning ke arah oranye)

Warna logam mulia yang menandakan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, dan kekayaan. Melambangkan keaktifan, kreatif, meriah, ramah, menyenangkan dan nyaman.

Bentuk gelombang emas cair

Sebagai simbol dari kekayaan finansial di Asia yang mengedepankan sifat *agile*, progresif, berpandangan ke depan, *excellence, flexible*, serta tangguh menghadapi segala tantangan yang akan dihadapi di masa mendatang.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut Bank Mandiri atau Perseroan) didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998 dan Tambahan Berita Negara No. 6859.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi daya (Persero) (BBD), PT Bank Dagang Negara (Persero) (BDN), PT Bank ekspor Impor Indonesia (Persero) (Bank Exim) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo) (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan"). Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan usaha Milik negara yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan akta No. 08, tanggal 13 April 2021, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan anggaran dasar dengan ketentuan regulator, yaitu:

- Peraturan OJK (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan terbuka;



- POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan terbuka secara elektronik;
- POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan terbuka dengan Memberikan hak Memesan efek terlebih dahulu;
- Peraturan lain yang terkait.

Perubahan tersebut telah diterima serta dicatat oleh Menteri hukum dan hak asasi Manusia republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0307305 tanggal 12 Mei 2021.

Informasi Penggabungan Usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah republik Indonesia (selanjutnya disebut Pemerintah) mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan. selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan;
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan;
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri;
- Rasionalisasi sumber daya manusia.

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04. TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh gubernur Bank Indonesia dengan surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta selatan melalui surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999, yang merupakan tanggal efektif penggabungan usaha.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan. Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

Keterangan Perubahan Nama

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Bank Mandiri tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini. namun demikian, Bank Mandiri telah melakukan perubahan status perusahaan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sehingga nama perusahaan menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perubahan ini efektif berlaku pada tanggal 19 April 2004 sesuai dengan Surat Keputusan deputi gubernur senior Bank Indonesia No. 6/11/KEP. DGS/2004 tanggal 19 April 2004.

JEJAK LANGKAH

1824-1998

Berdirinya Bank Mandiri dimulai dari perjalanan panjang 4 (empat) Bank milik Pemerintah, yaitu Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, dan Bank Pembangunan Indonesia.

1998

Berdiri pada 2 Oktober 1998, Bank Mandiri menjadi bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia.

1999

Pada Juli 1999, 4 (empat) bank milik pemerintah, Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi satu entitas bernama Bank Mandiri.

2012

Transformasi lanjutan di tahun 2012 dilakukan melalui Transformasi Bisnis, yang berfokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu W*holesale Transaction, Retail Deposit and Payment* serta *Retail Financing*.

2014

Bank Mandiri telah berhasil melaksanakan transformasi tahap kedua dan bersiap untuk melanjutkan *Corporate Plan* 2015-2020.

2015

Babak baru dalam Transformasi Tahap 3 untuk menjadi "*The Best Bank in ASEAN 2020*". Transformasi Tahap 3 (tiga) ini akan membawa Bank Mandiri menjadi *Regional Player* yang siap berkompetisi di pasar ASEAN untuk memberikan layanan keuangan terbaik bagi seluruh nasabah dan masyarakat sekaligus menjadi kebanggaan Indonesia sebagai institusi keuangan terbaik di ASEAN.

2016

Bank Mandiri telah melakukan sejumlah aksi korporasi seperti penerbitan Obligasi Keberlanjutan, Efek Beragun Aset Dalam Bentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) dan nilai total aset yang menembus Rp1.000 triliun.

2017

Bank Mandiri mulai menerapkan *Corporate Plan Restart* yang telah dicanangkan pada September 2016. Sebagai hasil dari penerapan strategi tersebut, Laba bersih Bank Mandiri secara tahunan berhasil tumbuh signifikan sebesar 49,5%.

2018

- Bank Mandiri menerapkan *new culture* di awal tahun 2018. Penerapan dari budaya baru ini berhasil menjadikan Bank Mandiri berada di peringkat 11 dari 500 Perusahaan terbaik dunia dari sisi lingkungan kerja atau "*The World Best Employers* 2018" versi Majalah Forbes.
- Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 sebanyak Rp3 triliun dan Medium Term Notes Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 sebanyak Rp500 miliar.

2019

Bank Mandiri menerbitkan Euro Medium Term Notes (EMTN) dengan nilai nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Nilai penerbitan ini merupakan transaksi Global Bond terbesar yang pernah diterbitkan oleh bank di Indonesia.

JEJAK LANGKAH

2003

Bank Mandiri melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

2005

Menjadi tahun titik balik dengan mencanangkan Transformasi Tahap 1 sampai dengan 2010, untuk menjadi Bank yang unggul di tingkat regional (*regional champion*).

Transformasi dilakukan dengan 4 (empat) strategi utama, yaitu implementasi budaya, pengendalian *non-performing loan* secara agresif, meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar, serta pengembangan dan pengelolaan program aliansi antar-direktorat.

2006-2007

Bank Mandiri menjalankan Program Transformasi *"Back on Track"* sebagai bagian dari Transformasi Tahap I yang berfokus pada merekonstruksi ulang dasar fundamental Bank Mandiri.

2008-2009

Bank Mandiri mengimplementasikan Tahap 2 Program Transformasi *"Outperform the Market"* yang berfokus pada ekspansi bisnis untuk menjamin pertumbuhan yang signifikan di berbagai segmen usaha dan mencapai level profit yang melampaui target rata-rata pasar.

2010

Tahap terakhir Transformasi *"Shaping the End Game"* yang sudah dijalankan sejak 2005, dimana Bank Mandiri menargetkan untuk menjadi bank regional terdepan melalui konsolidasi dari bisnis jasa keuangan dan lebih mengutamakan peluang strategi pertumbuhan non-organik. Melalui proses transformasi tersebut, Bank Mandiri secara konsisten berhasil meningkatkan kinerjanya yang tercermin dari peningkatan di berbagai indikator finansial.

2011

- Bank Mandiri melakukan *right issue* dengan menerbitkan 2.336.838.591 lembar saham dengan harga Rp5.000 per lembar saham.
- Tahap awal pelaksanaan Transformasi Lanjutan tahun 2010-2014. Bank Mandiri telah melakukan revitalisasi visi nya menjadi "Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif".

2020

Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Bank Mandiri II Tahap I Tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

2021

- Peluncuran Livin'
- Peluncuran Kopra
- Penerbitan Sustainability Bond perdana Bank Mandiri dengan nilai nominal sebesar USD300 Juta

2022

- Bank Mandiri menyempurnakan aplikasi Livin' by Mandiri dengan meluncurkan fitur Livin' Sukha sebagai *one stop solution for all your lifestyle*, yang memberikan kemudahan transaksi dalam kehidupan sehari-hari nasabah.
- Harga saham Bank Mandiri mencapai level *All-time high* sebesar Rp 10.900 pada tanggal 6 Desember 2022 dan per 30 Desember 2022 mencatatkan pertumbuhan sebesar 41,3% YoY.
- Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp2,8 triliun dalam rangka mendukung kegiatan bisnis dan operasional serta perekonomian syariah Indonesia.
- Eksekusi transaksi Environmental, Social, and Governance (ESG) Repurchase Agreement (Repo) perdana di Indonesia dengan nilai nominal sebesar USD500 Juta.

VISI, MISI, & BUDAYA PERUSAHAAN

2003-2005

Domestic Power House
Regional Champion Bank

2005-2009

Dominant Multi Specialist
Regional Champion Bank

2010-2014

Indonesia's Most Admired and Progressive Financial Institution



VISI

To Be Your Preferred Financial Partner

Dengan tujuan Spirit Memakmurkan Negeri, Visi jangka panjang Bank Mandiri pada 2020 - 2024 adalah Menjadi Partner Finansial Pilihan Utama Anda - *"To be your preferred financial partner"* dengan penjabaran dari visi dimaksud sebagai berikut:

a. Komitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Bank Mandiri melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Bank Mandiri ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerja sama tim yang terbaik.
b. Mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.

2015-2020

Corporate Plan
The Best Bank in ASEAN by 2020

2016-2020

Corporate Plan Restart
Indonesia's Best, ASEAN's Prominent

2020-2024

To Be Your Preferred Financial Partner

MISI

Menyediakan Solusi Perbankan Digital yang Handal dan Simple yang Menjadi Bagian Hidup Nasabah



Untuk mendukung visi, juga telah ditetapkan Misi Bank Mandiri yaitu Menyediakan solusi Perbankan digital yang handal dan simple yang Menjadi Bagian hidup nasabah - *"Seamlessly integrate our financial products and services into our costumers' lives by delivering simple, fast digital banking solutions"* dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
   1. Memprioritaskan kepentingan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik dengan membangun sikap profesional dan bersahabat.
   2. Menyediakan layanan *one stop financial solution* kepada nasabah melalui sinergi dengan Perusahaan anak.
   3. Menawarkan produk-produk yang kompetitif dan terjamin serta fokus pada pengembangan produk dan jaringan *digital banking* untuk mengakomodasi kebutuhan nasabah.

b. Mengembangkan sumber daya yang profesional
   1. Merekrut, melatih dan mengembangkan sumber daya manusia berdasarkan bakat dan kemampuan yang dimiliki.
   2. Memberikan peluang tumbuh kepada seluruh pegawai dengan adil serta memberikan penghargaan dan promosi atas dasar prestasi dan dedikasi.

c. Memberikan manfaat maksimal kepada *stakeholders*
   1. Memberikan keuntungan yang maksimal kepada pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan-kepentingan stakeholders lainnya.
   2. Menjamin pertumbuhan dan peningkatan laba yang berkesinambungan.

d. Melaksanakan manajemen terbuka
   1. Memiliki komitmen kerja yang tinggi dan bertanggung jawab.
   2. Melaksanakan manajemen terbuka dan kerjasama yang efektif.

e. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan. Mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan

Visi, Misi, & Budaya Perusahaan

Reviu Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk memastikan kesesuaian Visi dan Misi Bank Mandiri yang selama ini berjalan, Bank Mandiri melakukan reviu terhadap Visi dan Misi secara berkala. Visi dan Misi Perseroan telah dibahas dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Visi dan misi Perseroan yang baru telah disusun sejalan dengan penyusunan Corporate Plan Bank Mandiri 2020 – 2024. Corporate Plan Bank Mandiri 2020 – 2024 tetap mengedepankan purpose Bank Mandiri yaitu "spirit Memakmurkan negeri". Visi dan Misi yang baru telah dituangkan ke dalam rencana Bisnis Bank 2020-2022.

BUDAYA PERUSAHAAN

Bank Mandiri menjadikan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK sebagai aspek fundamental dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia yang dituangkan melalui strategi dan inisiatif Human Capital untuk memastikan pembentukan karakter Mandirian sebagai *Strategic Business Leader* yang Ber-AKHLAK dan berdaya saing global, sehingga menjadikan Bank Mandiri sebagai pencipta talenta (*talent factory)*, sebagai bagian dari upaya Bank Mandiri mendukung peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi dan akselerator kesejahteraan sosial (*social welfare*).

Sebagai bagian dari BUMN, Bank Mandiri telah mengimplementasikan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK melalui program-program budaya yang diselenggarakan untuk membentuk mindset dan perilaku setiap pegawai berdasarkan penerapan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif) dalam memberikan kontribusi melalui perilaku kerja sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk menciptakan karakter Mandirian yang Tangguh dalam mewujudkan *Employee Value Proposition* (EVP) Bank Mandiri yaitu Belajar, Bersinergi, Bertumbuh, dan Berkontribusi untuk Indonesia.

Employee Value Proposition (EVP) Bank Mandiri:

1. Belajar (*Learn*)
   Memberikan pemahaman dalam rangka memperoleh/menguatkan pengetahuan, perilaku, keterampilan atau nilai-nilai baru yang berbeda.

2. Bersinergi (*Synergy*)
   Memberikan pemahaman untuk bekerjasama dan berkolaborasi untuk kepentingan perusahaan demi tercapainya Visi dan Misi.

3. Bertumbuh (*Grow*)
   Memberikan pemahaman untuk berkembang secara personal maupun profesional.

4. Berkontribusi untuk Indonesia (*Contribute to Indonesia*)
   Memberikan pemahaman untuk mempunyai kontribusi dan andil, serta memberikan makna dan manfaat bagi Indonesia.

Budaya Perusahaan

Sejak tahun 2020, setiap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) wajib menerapkan nilai-nilai utama yang disebut AKHLAK, sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE 7/MB/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK dan 18 Panduan Perilaku Bank Mandiri:



Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku nilai "Amanah":
- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku nilai "Kompeten":
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku nilai "Harmonis":
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Panduan perilaku nilai "Loyal":
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

Adaptif

Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku nilai "Adaptif":
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

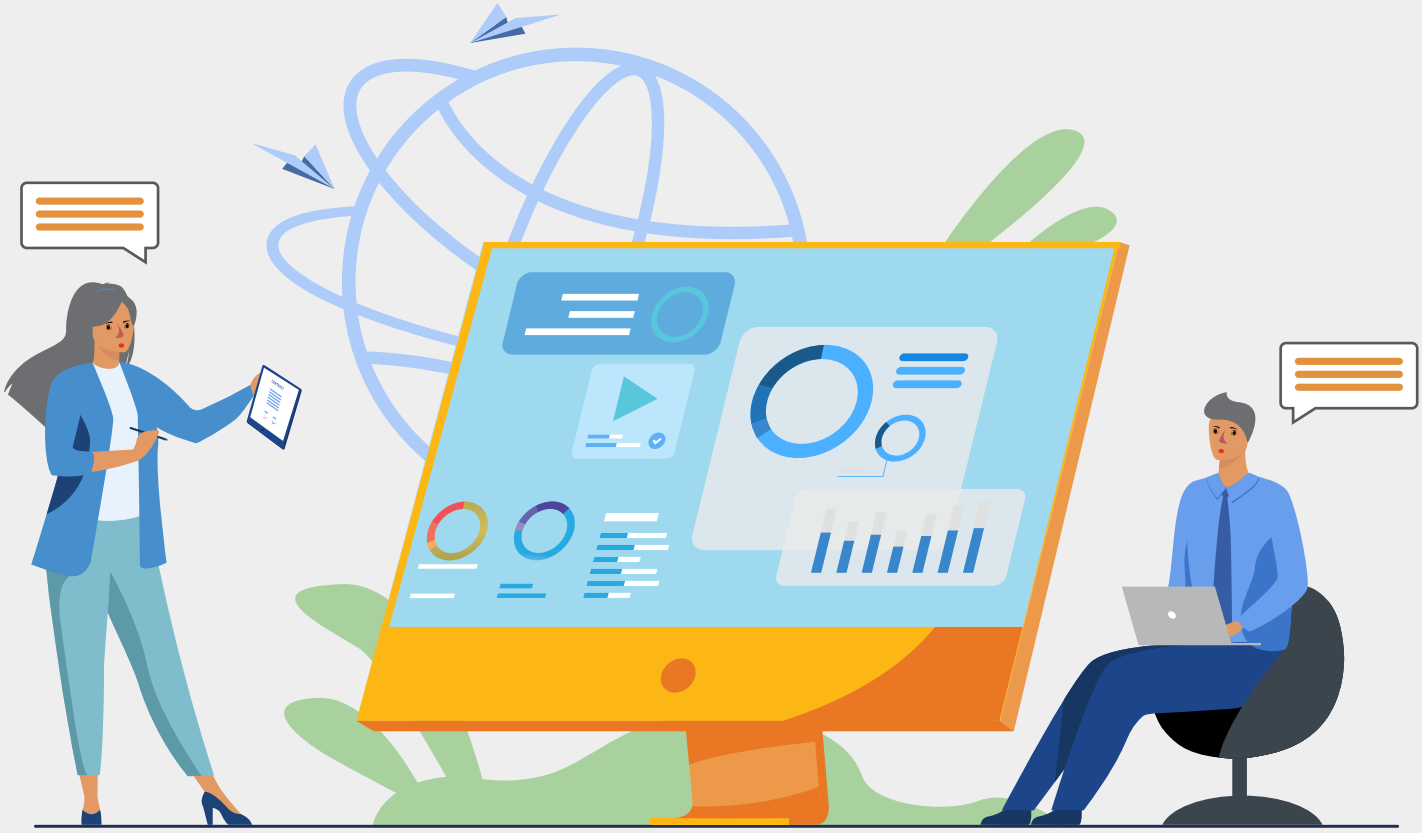
Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku nilai "Kolaboratif":
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

KEGIATAN USAHA

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan Yang Dijalankan



KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar Ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain adalah:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat, deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan utang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
    a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
    b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
    c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan Pemerintah;
    d. Sertifikat Bank Indonesia;
    e. Obligasi;
    f. Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan
    g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
12. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang; dan
13. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
2. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
3. Kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang*);
4. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun; dan
5. Membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank Mandiri, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

Semua kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan, baik secara langsung oleh Perseroan maupun melalui Entitas Anak.

PRODUK DAN JASA

Kegiatan usaha Bank Mandiri meliputi berbagai produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai layanan yang dijelaskan sebagai berikut:

PERSEORANGAN

Bebas biaya administrasi dengan mandiri tabunganMU



SIMPANAN

Mandiri Tabungan
Mandiri tabungan adalah produk simpanan dalam mata uang rupiah bagi perorangan yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi finansial.

Tabungan Valas
Tabungan Valas adalah produk simpanan dalam mata uang valuta asing untuk perorangan yang memberikan keuntungan, kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi sekaligus berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Mandiri tabungan Valas tersedia dalam 8 (delapan) jenis mata uang asing yaitu USD, JPY, EUR, SGD, AUD, CHF, GBP, dan HKD dengan berbagai benefit berupa nilai tukar mata uang yang kompetitif dan kemudahan transaksi di Mandiri Online.

Tabungan Rencana
Mandiri tabungan rencana merupakan produk tabungan untuk tujuan perencanaan yang dilengkapi dengan perlindungan asuransi gratis untuk kepastian rencana menabungnya.

Tabunganku
Tabungan untuk perseorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabungan Now
Tabungan Now adalah produk simpanan dalam mata uang rupiah bagi perseorangan yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan mulai dari pembukaan rekening di mana saja dan kapan saja melalui scan Qr Code atau melalui join.bankmandiri.co.id sampai dengan transaksi online maupun offline menggunakan beragam fitur dan channel dari Bank Mandiri.

Deposito Rupiah
Produk simpanan berjangka dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan Bank. Pembukaan dan penutupan Mandiri Deposito Rupiah dapat dibuka melalui seluruh Cabang Bank Mandiri dan Mandiri Online. Mandiri Deposito rupiah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam berinvestasi dengan tingkat suku bunga yang kompetitif dan beragam fasilitas lainnya.

Giro Rupiah
Rekening simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Giro Valas
Rekening simpanan dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan *Letter of Authorization* (LOA).

PRODUK DAN JASA



PINJAMAN

Kredit Serbaguna Mandiri

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah perseorangan pegawai yang memiliki penghasilan tetap atau profesi tetap, pensiunan atau kepada target market tertentu untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya. Fasilitas pembiayaan ini dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti: pendidikan, pernikahan, kesehatan, renovasi rumah dan kebutuhan keluarga lainnya.

Kredit Kendaraan Bermotor

Fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor untuk nasabah perseorangan yang bekerja sama dengan entitas anak Bank Mandiri yaitu Mandiri tunas Finance dan Mandiri utama Finance.

- Mandiri KKB Regular
  Fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor baru untuk pembelian mobil kategori passenger car dan sepeda motor.

- Mandiri KKB Multiguna
  Fasilitas pembiayaan untuk pembelian barang dan jasa dengan agunan kendaraan, berupa mobil kategori passenger car atau sepeda motor yang telah dimiliki nasabah.

Kredit Kepemilikan Rumah

Kredit konsumtif yang diberikan oleh Bank kepada perorangan untuk membiayai pembelian rumah tinggal/rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukan)/rumah susun hunian (apartemen) dalam kondisi baru atau bekas baik melalui *developer* atau *non-developer*.

- Mandiri KPR Take Over
  Salah satu fitur dari Mandiri KPR berupa pengambilalihan kredit yang sejenis dengan produk Mandiri KPR dari bank lain, dengan maksimum limit kredit sebesar *outstanding* terakhir di bank asal atau sebesar limit kredit baru sesuai perhitungan bank.
- Mandiri KPR Top Up
  Salah satu fitur dari Mandiri KPR berupa kemudahan penambahan limit kredit atas fasilitas Mandiri KPR yang sudah berjalan (eksisting) dengan jangka waktu kredit tetap atau penambahan jangka waktu kredit sehingga tambahan limit tersebut dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan lainnya.
- Mandiri KPR Multiguna
  Kredit konsumtif yang diberikan oleh bank kepada perorangan dengan cara mengagunkan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor/rumah susun hunian (apartemen) yang digunakan untuk keperluan konsumtif.
- Mandiri KPR Multiguna Take Over
  Fitur dari Mandiri KPR Multiguna berupa pengambilalihan kredit yang sejenis dengan Mandiri KPR Multiguna dari bank lain atau perusahaan lain yang telah berjalan selama jangka waktu tertentu, dengan maksimum limit kredit sesuai perhitungan Bank.
- Mandiri KPR Multiguna Top Up
  Fitur dari Mandiri KPR Multiguna berupa penambahan limit kredit atas fasilitas kredit Mandiri KPR Multiguna yang sudah berjalan dalam waktu tertentu (eksisting) yang digunakan untuk keperluan konsumtif.

PRODUK DAN JASA



KARTU KREDIT

Travel

- Mandiri Kartu Kredit Skyz
  Produk kartu kredit yang menawarkan berbagai benefit yang kompetitif untuk memenuhi kebutuhan traveling nasabah.
- Mandiri Kartu Kredit Precious
  Produk kartu kredit yang mendukung lifestyle pemegang kartu masa kini, dengan benefit utama untuk traveling dan transaksi di luar negeri
- Mandiri Kartu Kredit Traveloka
  Produk kartu kredit yang menawarkan manfaat lebih saat nasabah melakukan pembelian tiket, hotel, dan pengalaman experience di Traveloka.

Otomotif

- Mandiri Kartu Kredit Pertamina
  Produk kartu kredit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari nasabah yang memberikan *benefit* lebih dalam setiap transaksi di seluruh merchant kategori Otomatif termasuk di SPBU Pertamina.

Golf

- Mandiri Golf Signature/ Platinum/Gold
  Produk kartu kredit yang dipersembahkan khusus bagi penggemar olahraga golf yang memberikan promo khusus di berbagai golf merchant.

Lifestyle

- Mandiri Kartu Kredit Signature
  Produk kartu kredit yang sesuai untuk mendukung gaya hidup berkelas, untuk *dining, shopping, hobbies* di dalam maupun luar negeri.
- Mandiri Kartu Kredit Platinum
  Produk kartu kredit yang sesuai untuk gaya hidup modern nasabah, baik untuk *dining, shopping* maupun kebutuhan *lifestyle* lainnya.
- Mandiri Kartu Kredit Shopee
  Produk kartu kredit yang sesuai untuk mendukung transaksi online yang menawarkan keuntungan lebih berupa Koin Shopee untuk setiap transaksi

Prioritas

- Mandiri Kartu Kredit Prioritas
  Produk kartu kredit yang diberikan secara khusus kepada nasabah priority banking Bank Mandiri, dimana kartu ini memberikan *privilege layanan travel, shopping, dan leisure experience*.
- Mandiri Kartu Kredit World Elite
  Produk kartu kredit yang diberikan secara khusus kepada nasabah private banking Bank Mandiri, dimana kartu ini memberikan fasilitas layanan dan *reward* terbaik bagi nasabah.

Corporate

- Mandiri Kartu Kredit Corporate Card
  Produk kartu kredit yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan transaksi perusahaan, seperti perjalanan bisnis, belanja operasional, serta memberi kemudahan bagi perusahaan untuk memonitor penggunaan anggaran.

PRODUK DAN JASA



PRODUK DAN JASA



INVESTASI DAN ASURANSI

Reksadana

- **Reksa Dana Pasar Uang**
  Produk investasi yang hanya melakukan investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun

- **Reksa Dana Pendapatan Tetap**
  Produk investasi dengan penempatan dana minimal 80% dalam bentuk Efek bersifat utang.

- **Reksa Dana Campuran**
  Produk investasi dengan penempatan dana maksimal 79% pada saham dan/atau obligasi dan/atau pasar uang.

- **Reksa Dana Saham**
  Produk investasi dengan penempatan dana minimal 80% dalam bentuk Efek bersifat ekuitas.

- **Reksa Dana Terproteksi**
  Produk investasi yang memberikan proteksi atas investasi awal (pokok) pada saat jatuh tempo melalui mekanisme pengelolaan portofolionya.

- **Reksa Dana Index**
  Produk investasi yang dikelola untuk mendapatkan hasil investasi yang mirip dengan suatu index yang dijadikan acuan.

- **Reksa Dana Penyertaan Terbatas**
  Produk Investasi yang menghimpun dana dari pemodal profesional yang selanjutnya diinvestasikan oleh Manajer Investasi pada Portofolio efek yang berbasis Kegiatan sektor riil.

Surat Berharga Negara (SBN) Ritel

- **Obligasi Negara Ritel (ORI)**
  Instrumen Surat Berharga Negara (SBN) yang ditawarkan kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Mitra Distribusi di Pasar Perdana.

- **Sukuk Negara Ritel**
  Instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN, berdasarkan prinsip Syariah yang ditawarkan kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia di Pasar Perdana.

- **Sukuk Tabungan**
  Surat Berharga Syariah Negara yang merupakan tabungan investasi orang perseorangan Warga Negara Indonesia yang ditawarkan dalam mata uang Rupiah, diterbitkan tanpa warkat, dan tidak dapat diperdagangkan serta dialihkan.

- **Sukuk Bond Retail**
  Obligasi Negara yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Mitra Distribusi di Pasar Perdana Domestik yang tidak dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder.

PRODUK DAN JASA

Asuransi – AXA Mandiri

Bidang usaha AXA Mandiri saat ini secara umum menawarkan beberapa kategori solusi, yaitu:

1. Menyediakan produk-produk asuransi yang dikaitkan investasi (konvensional dan Syariah) yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa, manfaat nilai tunai dan beragam pilihan Asuransi Tambahan, bagi nasabah Bank Mandiri dan Bank Syariah Indonesia.
2. Menyediakan produk asuransi tradisional yang memberikan manfaat proteksi dan/atau nilai tunai untuk pertanggungan jiwa, penyakit kritis atau kesehatan.
3. Menyediakan perlindungan asuransi bagi nasabah pemegang kartu kredit, nasabah tabungan, nasabah *consumer loan* serta nasabah kredit mikro Bank Mandiri dan Entitas Anak Bank Mandiri.
4. Menyediakan produk asuransi *Corporate Solution* bagi pegawai Perusahaan.
5. Menyediakan solusi perlindungan yang komprehensif bagi nasabah Bank Mandiri Group untuk memenuhi kebutuhan proteksi, kesehatan, pendidikan, penyakit kritis dan dana hari tua.

Asuransi Kesehatan – Mandiri Inhealth

a. Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu produk asuransi kesehatan kumpulan dengan sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan, terstruktur dan berjenjang oleh *provider* yang terseleksi, disertai upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.

   Mandiri Inhealth menawarkan *top up benefit* di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui koordinasi manfaat Coordination of Benefit (CoB) yang bersinergi dengan BPJS Kesehatan sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada pegawai dan keluarga.

   Terdapat skema pada produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu:
   - Skema Non-CoB
   - Skema Smart Plus
   - Skema Smart
   - Skema I Flexy
   - Skema I Flexy Smart
   - Skema I-Pro

b. Mandiri Inhealth Indemnity, yaitu produk asuransi kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan dengan pilihan *benefit* sesuai plafon. Terdapat pilihan layanan kesehatan pada produk asuransi Mandiri Inhealth Indemnity meliputi: Rawat Inap, Rawat Jalan, Rawat Gigi, Rawat Bersalin, Kacamata dengan pilihan penggantian biaya baik secara *ipperlimit* maupun *ascharge*.

c. Inhealth Inhospital Cash Plan, yaitu Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada Tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk suatu penyakit atau cedera yang diderita oleh Tertanggung.

Asuransi Jiwa dan Kecelakaan

a. Inhealth Group Term Life
b. Inhealth Group Personal Accident
c. Inhealth Endowment Regular
d. Inhealth Credit Life
e. Inhealth Riders
f. Mandiri Inhealth Rider Critical Protection
g. Instividual

Asuransi Kerugian – Mandiri AXA General Insurance

- Asuransi Kendaraan Bermotor
- Asuransi Harta Benda
- Asuransi Kecelakaan Diri
- Asuransi Perjalanan
- Asuransi Pengangkutan
- Asuransi Rangka Kapal
- Asuransi Rekayasa
- Asuransi Tanggung Gugat
- Asuransi Aneka
- Asuransi Kesehatan

PRODUK DAN JASA



DIGITAL BANKING

livin' by mandiri

Financial Super App yang menyediakan layanan perbankan komprehensif yang diakses melalui *smartphone*. Livin' by Mandiri (logo kuning) menghadirkan berbagai pilihan solusi terkini yang disesuaikan dengan kebutuhan finansial maupun non finansial nasabah, seperti pembukaan rekening untuk nasabah baru, tarik tunai tanpa kartu, Linkage e-Wallet, *Quick Pick*, Intip Saldo, *Smart Payment, Instant Accses,* dan berbagai fitur-fitur menarik lainnya.

Mandiri Online

Layanan perbankan dalam genggaman, yang dapat diakses melalui smartphone dan personal komputer (PC). Memberikan solusi transaksi finansial dan non-finansial nasabah yang dapat diakses secara online 24/7. Mandiri Online kemudian bertransformasi menjadi Livin' by Mandiri (logo biru) pada tanggal 8 Maret 2021.

Mandiri SMS

Layanan perbankan yang dapat di akses dengan menggunakan sarana ponsel/HP untuk melakukan transaksi perbankan, yaitu transaksi non finansial (cek saldo) dan transaksi finansial (transfer, bayar, beli, *top up e-Money*, dan lain-lain) melalui SMS.

Mandiri E-Money

Uang Elektronik berbasis *chip* yang diterbitkan oleh Bank Mandiri sebagai pengganti uang tunai untuk transaksi pembayaran seperti di tol, parkir, Transjakarta, Kereta, minimarket dan berbagai *merchant* lainnya.

Mandiri Chatbanking

Layanan komunikasi antara Bank Mandiri dengan Nasabah melalui *account* resmi WhatsApp Bank Mandiri di nomor 08118414000. Dengan layanan ini Bank Mandiri menyampaikan informasi, notifikasi, dan berinteraksi dengan nasabah. Sebaliknya nasabah juga dapat menanyakan info produk dan layanan Bank Mandiri melalui nomor WhatsApp yang sama.

BISNIS



SIMPANAN

Tabungan Bisnis
Produk simpanan yang diperuntukkan bagi pebisnis perseorangan atau pun non perseorangan dengan fitur dan benefit berupa layanan kemudahan bertransaksi dengan Mandiri Debit Bisnis dan Mandiri Internet Bisnis, detail transaksi pada buku tabungan, layanan *sweep* dan auto debit.

Deposito Rupiah
Produk simpanan berjangka dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan Bank. Pembukaan dan penutupan Mandiri Deposito Rupiah dapat dibuka via seluruh Cabang Bank Mandiri dan e-banking (Mandiri SMS, Mandiri Internet, atau Mandiri Call). Mandiri Deposito Rupiah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam berinvestasi dengan tingkat suku bunga yang kompetitif dan beragam keuntungan lainnya.

Deposito Valas
Produk simpanan berjangka dalam bentuk mata uang asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan Bank. Pembukaan dan penutupan Mandiri Deposito Rupiah dapat dibuka via seluruh Cabang Bank Mandiri dan e-banking (Mandiri SMS, Mandiri Internet, atau Mandiri Call khusus USD). Mandiri Deposito Valas memberikan kenyamanan, kepastian keamanan dan keuntungan investasi dengan tingkat suku bunga yang kompetitif dan beragam keuntungan lainnya.

Giro Rupiah
Rekening simpanan dalam mata uang Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Giro Valas
Rekening simpanan dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Letter of Authorization (LOA).

PRODUK DAN JASA



PINJAMAN

UMKM

- Kredit Modal Kerja
  Fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai inventory/piutang/proyek atau kebutuhan khusus lainnya.

- Kredit Investasi
  Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru dan atau kebutuhan khusus terkait investasi.

- Kredit Usaha Rakyat (KUR)
  Pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

- Kredit Usaha Mikro (KUM)
  Fasilitas Kredit Investasi dan/atau Kredit Modal Kerja untuk pengembangan usaha produktif maupun konsumtif skala mikro fasilitas pembiayaan ini dapat diberikan kepada semua pemilik usaha mikro dan usaha rumah tangga baik berbentuk perusahaan, kelompok usaha, dan perseorangan (seperti pedagang, petani, peternak, dan nelayan). Pada tahun 2020, telah dikembangkan channel akuisisi KUM melalui digital platform seperti *mobile apps* Mandiri Pintar, melalui pola *channelling* dengan perusahaan fintech, dan melalui *e-commerce*.

Corporate

- Kredit Modal Kerja
  Fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai inventory/piutang/proyek atau kebutuhan khusus lainnya.

- Kredit Investasi
  Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru dan atau kebutuhan khusus terkait investasi.

KOPRA by Mandiri

KOPRA by Mandiri merupakan wholesale super digital platform yang memberikan layanan digital single access, serta menjadi pusat aktivitas informasi dan transaksi finansial bagi komunitas bisnis pelaku usaha di segmen wholesale dengan ekosistemnya dari hulu ke hilir.

KOPRA terdiri dari 3 varian, diantaranya adalah:

1. KOPRA Portal: Varian layanan digital berbasis akses front-end berupa single sign on portal.
2. KOPRA Host to Host: Varian layanan digital single access berbasis integrasi antara sistem nasabah dan sistem Bank.
3. KOPRA Partnership: Solusi penyediaan layanan transaksional dengan nilai tambah spesifik untuk ekosistem bisnis nasabah, salah satunya melalui partnership.

PRODUK DAN JASA

Cash Management

- KOPRA - Cash Management
  Layanan perbankan elektronik berbasis internet yang disediakan Bank kepada Nasabah untuk melakukan aktivitas keuangan meliputi akses informasi, transfer domestic dan internasional, pembayaran tagihan , serta manajemen likuiditas.

- Kopra - Bill Collection
  Layanan yang memberikan kemudahan identifikasi dan rekonsiliasi penerimaan biller atas tagihan menggunakan nomor unik sebagai tujuan pembayaran oleh payer.

- Kopra – Host to Host Payment
  Layanan pengiriman instruksi transaksi dari sistem/ERP Nasabah langsung ke sistem pembayaran Bank Mandiri melalui konsep integrasi sistem nasabah dan Bank.

- Kopra - Auto Debit
  Layanan pendebitan dana secara otomatis dari Rekening Pelanggan ke Rekening Perusahaan berdasarkan kesepakatan antara Pelanggan dan Perusahaan.

- Mandiri Sistem Online Pembayaran Pertamina (SOPP)
  Layanan penerimaan pembayaran atas pembelian produk-produk Pertamina dari pelanggan kepada Pertamina.

- Kopra - Layanan Antar Jemput Uang (LAJU)
  Layanan digital untuk pengantaran, pengambilan dan pemrosesan uang tunai nasabah ke/dari bank yang dilakukan secara digital.

- Mandiri E-Tax
  Layanan pembuatan ID billing dan pembayaran kewajiban pajak di Modul Penerimaan Negara (MPN) melalui channel elektronik Bank.

- Mandiri Bea Cukai Payment
  Layanan pembuatan ID billing dan pembayaran bea cukai di melalui channel elektronik Bank.

- Domestic Payment
  Layanan transfer dana dengan tujuan valuta IDR ke bank lain melalui jalur kliring Bank Indonesia maupun jasa online switcher.

- International Payment (REMITTANCE/TT)
  Layanan transfer dana ke bank lain dengan tujuan valuta asing.

- Payroll
  Layanan pembayaran Gaji.

- Mandiri Money Transfer Service (MMTS)
  Layanan pengiriman uang dari nasabah kepada penerima melalui cabang Bank Mandiri.

- Mandiri Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara (SPAN)
  Layanan penyaluran anggaran negara melalui Bank.

- Mandiri Cash Concentration
  Layanan otomasi pengaturan pemusatan dan atau disburse dana dari rekening utama (main account) ke rekening anak (sub account).

- Kopra - Mandiri Smart Account (MSA)
  Layanan virtual account transaksional yang berfungsi sebagai identifikasi dan limitasi dana masuk (kredit) dan keluar (debit) suatu rekening atau rekening anak pengganti Giro.

- Mandiri Notional Pooling
  Layanan konsolidasi dana perusahaan anggota suatu grup usaha tanpa perpindahan dana untuk memanfaatkan likuiditas secara optimal.

- Mandiri Electronic Banking Statement (MEBS)
- Solusi penyediaan informasi finansial dalam bentuk rekening koran elektronik.

- Online Notification
  Layanan notifikasi aktivitas transaksi/ pergerakan dana di rekening kepada nasabah secara real time atau berkala berbasis host to host.

PRODUK DAN JASA



TRADE FINANCE

Value Chain

Layanan transaksi *value chain* (hubungan dalam mata rantai *supply chain* meliputi *Principal, Supplier* dan *Distributor*) yang dapat diakses secara *online* untuk kemudahan *monitoring* dokumen tagihan (*invoice*), pembayaran dan penggunaan fasilitas pembiayaan secara cepat, mudah dan aman. Layanan transaksi *value chain* antara lain terdiri dari Mandiri Supplier Financing dan Mandiri Distributor Financing.

- Mandiri Supplier Financing
  Merupakan fasilitas percepatan penerimaan piutang dagang *supplier* atas tagihan kepada *Buyer*, antara lain terdiri dari fasilitas pengambilalihan tagihan *supplier* tanpa hak *regress/without recourse* (*forfaiting*) dan fasilitas pembiayaan tagihan supplier yang bertujuan agar *supplier* dapat menerima pembayaran dipercepat sebelum jatuh tempo invoice. Transaksi Mandiri Supplier Financing dapat diakses secara *online/ web based* (platform KOPRA – Value Chain) oleh *Supplier* dan *Buyer* dalam rangka kemudahan pemantauan dokumen dan pembayaran tagihan secara cepat, mudah dan aman.
- Mandiri Distributor Financing
  Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan Bank kepada Distributor dari Principal yang telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Bank untuk pembiayaan atau penangguhan pembayaran atas tagihan yang timbul sehubungan dengan pembelian/pendistribusian produk atau jasa dari Principal.

  Transaksi Mandiri Distributor Financing dapat diakses secara online/web based (platform KOPRA – Value Chain) oleh Principal dan Distributor dalam rangka pemantauan dokumen, pembayaran tagihan dengan dana tunai maupun fasilitas pembiayaan serta kemudahan penggunaan fasilitas pembiayaan dan pelunasan fasilitas secara cepat, mudah, dan aman.

KOPRA – Value Chain

KOPRA – Value Chain merupakan sistem online berbasis web untuk transaksi *value chain* (hubungan dalam mata rantai *supply chain* meliputi *Principal, Supplier* dan *Distributor*), antara lain yaitu layanan Mandiri Supplier Financing dan Mandiri Distributor Financing. FItur KOPRA – Value Chain :

- Kemudahan membuat atau mengunggah (*upload*) *invoice* atas hubungan transaksi dengan mitra bisnis.
- *Monitoring* status tagihan (*invoice)* dan pinjaman nasabah secara mudah dan *real time*.
- Kemudahan proses pembayaran dan penggunaan fasilitas pembiayaan atas tagihan bisnis.
- Keamanan bertransaksi melalui penerapan sistem level otorisasi bertingkat.
- Fleksibel karena transaksi dilakukan secara online kapanpun dimanapun.
- Penyediaan notifikasi transaksi dan laporan untuk kemudahan rekonsiliasi tagihan bisnis.
- Dapat terintegrasi dengan system ERP Nasabah (Host to Host)
- Kemudahan dalam pendaftaran Nasabah melalui fitur *Online Onboarding* (OOB) *Value Chain*.

Kopra Trade

Kopra Trade adalah aplikasi online berbasis website yang dapat digunakan nasabah trade dan Bank Garansi (BG) untuk dapat melakukan berbagai transaksi produk Trade Finance Bank Mandiri. Layanan

PRODUK DAN JASA

Kopra Trade tidak terbatas pada penerbitan Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Standby Letter of Credit (SBLC), shipping guarantee dan Bank Garansi (BG), namun juga meliputi transaksi yang mendukung nasabah untuk melakukan kegiatan impor dan ekspor termasuk pembiayaan perdagangan (trade finance) secara online.

Bagi Nasabah Bank Mandiri yang memiliki limit fasilitas, dapat mengetahui ketersediaan limit fasilitas yang dimiliki untuk melakukan transaksi trade dan juga mengetahui nilai fasilitas yang telah digunakan dengan Kopra Trade. Selain itu, Nasabah juga akan mendapatkan pengingat terkait jatuh tempo transaksi dan dapat melacak status transaksi serta mengunduh laporan transaksi tanpa harus menghubungi Bank. Kopra Trade juga memiliki fasilitas upload dokumen yang memudahkan penanganan transaksi secara paperless, serta mudahkan nasabah untuk menyimpan template form atas transaksi yang berulang.

Berikut *Benefit* yang diperoleh Nasabah menggunakan MGT:

- Efisien dan Efektif
  Nasabah dapat bertransaksi secara *paperless* yang tentu saja meningkatkan efisiensi bisnis. Adapun seluruh layanan Kopra Trade dapat diakses secara *online*, kapanpun dan dimanapun.

- Transparan
  Nasabah dapat memperoleh informasi yang akurat dan *up to date* tanpa perlu mengunjungi atau menghubungi petugas Bank.

- Aman
  Melalui akses bertingkat yang fleksibel, Kopra Trade menjamin pengawasan terhadap transaksi – transaksi Nasabah Bank Mandiri.

Host to Host (H2H) Trade dan Bank Garansi

Salah satu solusi yang ditawarkan Bank Mandiri pada tahun 2022 sebagai bentuk aktualisasi visi Bank Mandiri untuk menjadi modern digital bank adalah H2H Trade dan Bank Garansi, yang merupakan integrasi sistem Nasabah dengan sistem Bank Mandiri untuk transaksi ekspor, impor dan Bank Garansi nasabah. Sehingga, nasabah mendapatkan experience layanan transaksi trade dan Bank Garansi yang lebih cepat.

Ekspor

Likuiditas perusahaan tertahan akibat tagihan ekspor belum dibayar oleh importir atau membutuhkan tambahan likuiditas karena menerima pesanan ekspor yang melonjak adalah beragam masalah eksportir yang berupaya diberikan solusinya oleh Bank Mandiri. Bank Mandiri memberikan layanan ekspor secara terpadu dan lengkap di setiap tahapan transaksi, sejak proses merealisasikan pesanan ekspor, persiapan dokumen ekspor, presentasi dokumen hingga percepatan penerimaan hasil ekspor.

Trade Specialist Bank Mandiri yang tersebar di seluruh Indonesia dapat membantu Nasabah dalam melaksanakan transaksi perdagangan internasional dengan menggunakan beragam metode pembayaran seperti Letter of Credit (LC), Documentary Collection, maupun Open Account.

Lebih dari itu, Bank Mandiri juga dapat memberikan pembiayaan transaksi ekspor Nasabah mulai dari tahapan sebelum pengiriman barang ekspor (pre-shipment financing) sampai dengan tahapan setelah pengiriman barang (post-shipment financing) dengan menawarkan solusi Pre – Export Financing maupun Pengambilalihan Wesel Ekspor (PWE), baik atas dasar LC maupun Non-LC (bill purchase).

Layanan Ekspor Bank Mandiri, meliputi:

1. Outward Documentary Collection
   Outward documentary collection adalah jasa penagihan dokumen tanpa *Letter of Credit* milik nasabah kepada importir dalam rangka perdagangan ekspor atau domestik untuk mendapatkan pembayaran/akseptasi.

2. Letter of Credit
   Letter of Credit (LC) adalah jasa menerbitkan LC (suatu janji tertulis Bank yang bersifat *irrevocable*) atau perubahannya (jika ada) atas permintaan nasabah dalam rangka perdagangan ekspor atau domestik, yang isinya menjamin pembayaran kepada *beneficiary* atas dasar penyerahan dokumen-dokumen yang sesuai dengan syarat dan kondisi LC atau perubahannya. Atas LC tersebut, Bank Mandiri memiliki layanan pemberitahuan LC terbit, penerusan LC, ataupun amandemen LC kepada penerima LC (eksportir/penjual).

PRODUK DAN JASA

3. Letter of Credit Confirmation
   Bank Mandiri menjamin sebagai pembayar pertama atas LC yang diterbitkan oleh bank lain sesuai dengan syarat dokumen LC dipresentasikan kepada Bank dan dokumen dalam kondisi comply.

Pembiayaan Ekspor Bank Mandiri meliputi:

1. Pre-Export Financing
   Pembiayaan perdagangan yang diberikan Bank kepada eksportir dalam rangka persiapan pengiriman barang (pre-shipment financing), baik atas dasar LC atau Non LC.

2. Pengambilalihan Wesel Ekspor (Bill Purchase)
   Merupakan pembiayaan perdagangan berjangka pendek berupa percepatan penerimaan piutang bagi eksportir berupa pemberian uang muka dengan hak tagih (with recourse) atas wesel ekspor, baik transaksi LC maupun non LC.

3. Forfaiting
   Merupakan transaksi jual beli hak tagih antara Bank Mandiri dengan Nasabah/Bank Koresponden berdasarkan dokumen perdagangan berjangka dengan harga diskonto tanpa hak regres.

Impor

Selain membutuhkan alokasi modal kerja, aktivitas impor juga membutuhkan negosiasi dengan pihak eksportir guna menyepakati termin pembayaran dan metode pembayaran yang sesuai bagi kedua belah pihak.

Bank Mandiri memberikan solusi Impor, dimana Nasabah dapat melakukan pembelian barang dengan lebih aman, karena pembayaran akan dilakukan setelah barang tiba di pelabuhan, atau apabila dokumen sudah sesuai dengan yang dipersyaratkan. Selain memfasilitasi penerbitan Letter of Credit (LC), Bank Mandiri juga menyediakan talangan pembayaran pembelian barang impor maupun perdagangan domestik. Solusi impor Bank Mandiri memungkinkan Nasabah untuk dapat menegosiasikan termin pembayaran dengan fleksibel dan menjaga kredibilitas Nasabah di mata Supplier.

Layanan Impor Bank Mandiri meliputi:

1. Inward Documentary Collection
   Merupakan jasa menagihkan dokumen terkait pengiriman barang kepada Nasabah, selaku importir, dalam rangka perdagangan impor atau domestik sesuai instruksi bank pengirim dokumen guna mendapatkan pembayaran dan/atau akseptasi.

2. Banker's Acceptance (Avalist) Inward Documentary Collection
   Merupakan pemberian akseptasi/janji Bank untuk membayar dokumen berjangka pada saat jatuh tempo atas inward documentary collection dengan jenis penyerahan dokumen yaitu document against acceptance (D/A).

3. Penerbitan Import Letter of Credit
   Janji tertulis yang diterbitkan Bank Mandiri dan bersifat irrevocable (tidak dapat dibatalkan sepihak) kepada Supplier di luar negeri bila Supplier tersebut dapat mempresentasikan dokumen yang sesuai dengan Letter of Credit yang diterbitkan.

4. Shipping Guarantee
   Percepatan pengeluaran barang di pelabuhan tanpa presentasi dokumen pengapalan, berdasarkan Garansi yang diterbitkan Bank Mandiri. Hal ini dapat mengurangi Risiko kerusakan barang dan biaya demurrage yang tinggi.

Pembiayaan Impor Bank Mandiri meliputi:

1. Trust Receipt
   Pembiayaan perdagangan pasca impor/pengiriman barang, yang membantu Nasabah sebagai pembeli, untuk menalangi pembayaran kewajiban Nasabah atas pembayaran Letter of Credit (LC) maupun documentary collection.

2. Deferred Payment
   Produk pembiayaan pasca impor untuk menalangi pembayaran kewajiban Nasabah atas open account atau Letter of Credit (LC) Nasabah yang diterbitkan oleh Bank yang telah jatuh tempo.

Perdagangan Domestik

Luasnya Indonesia membuka peluang besar bagi perdagangan antar pulau, antar provinsi, antar kota di Indonesia. Transaksi dapat dilakukan dengan menggunakan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri), maupun secara Open Account. Sama halnya dengan transaksi ekspor dan impor,

PRODUK DAN JASA

Bank Mandiri juga memiliki solusi yang dikhususkan bagi transaksi perdagangan domestik.

a. SKBDN sebagai solusi layanan Perdagangan Lokal Bank Mandiri
SKBDN merupakan suatu janji tertulis Bank yang bersifat *irrevocable* atau perubahannya (jika ada) atas permintaan Nasabah dalam rangka perdagangan dalam negeri, dimana isinya menjamin pembayaran kepada *beneficiary* atas dasar penyerahan dokumen yang sesuai dengan syarat dan kondisi SKBDN beserta perubahannya. Layanan yang diberikan mulai dari penerbitan SKBDN sampai dengan penerusan SKBDN.

b. Solusi *trade financing* perdagangan lokal
1. Account Receivable Financing
a) Receivables Financing
Pembiayaan perdagangan oleh Bank Mandiri kepada Nasabah yang bertindak sebagai pihak penjual dalam rangka persiapan pengiriman barang (pembelian bahan baku, pengeluaran ongkos produksi atau persiapan pengiriman barang lainnya, dan/ atau pengadaan barang untuk dijual kembali) dan percepatan pembayaran tagihan dari pembeli atas penjualan barang/jasa transaksi perdagangan lokal. Terdiri dari Purchase Order Financing dan Invoice Financing.

b) Pengambilalihan Wesel Ekspor
Merupakan pembiayaan perdagangan berupa percepatan penerimaan piutang bagi penjual atas wesel ekspor, baik transaksi SKBDN maupun non SKBDN.

c) Forfaiting SKBDN
Merupakan transaksi jual beli hak tagih antara Bank Mandiri dengan Nasabah/ Bank Koresponden berdasarkan dokumen perdagangan berjangka dengan harga diskonto tanpa hak regres.

2. Account Payable Financing
a) Trust Receipt
Pembiayaan perdagangan pasca impor/ pengiriman barang yang membantu Nasabah sebagai pembeli, untuk menalangi pembayaran kewajiban Nasabah atas pembayaran Letter of Credit (LC) maupun documentary collection.
b) Deferred Payment
Produk pembiayaan pasca pengiriman barang untuk menalangi pembayaran kewajiban Nasabah atas open account atau SKBDN nasabah yang diterbitkan bank lain.

Bank Garansi

Bank Garansi Bank Mandiri memberikan kenyamanan transaksi kepada nasabah. Layanan ini merupakan penerbitan jaminan yang diterbitkan oleh Bank Mandiri untuk menjamin penerima jaminan (*bowheer*) apabila pihak yang dijamin tidak memenuhi kewajiban kepada penerima jaminan (*bowheer*) sesuai dengan kesepakatan/kontrak.

Keunggulan penerbitan Bank Garansi mencakup:
1. Penerbitan dan konfirmasi secara daring menggunakan Kopra Trade
2. Cabang penerbit Bank Garansi tersebar di seluruh Indonesia
3. Warkat dapat diambil di cabang yang berbeda dengan cabang penerbit Bank Garansi
4. Standar layanan *same day service*
5. Pilihan cover yang beragam
6. Pindai Kode QR untuk Konfirmasi BG

Tidak hanya menawarkan berbagai keunggulan, dengan semangat membangun negeri dan percepatan penyerapan anggaran, Bank Mandiri memiliki beragam program yang menawarkan setoran jaminan yang ringan. Selain itu Bank Mandiri telah menjalin kerja sama dengan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) berupa interkoneksi sistem untuk mempercepat proses konfirmasi BG dalam rangka percepatan konfirmasi BG.



PRODUK DAN JASA



TREASURY

Transaksi Cash/Likuiditas

- FX Today
  Transaksi untuk mempertukarkan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan penyerahan pada hari yang sama dengan hari transaksi.
- FX Tom
  Transaksi untuk mempertukarkan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya pada hari transaksi dengan penyerahan satu hari kerja setelah tanggal transaksi.
- FX Spot
  Transaksi untuk mempertukarkan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya pada hari transaksi dengan penyerahan dua hari kerja setelah tanggal transaksi.
- Uang Kertas Asing
  Uang kertas dalam valuta asing yang secara resmi diterbitkan oleh suatu negara di luar Indonesia dan diakui sebagai alat pembayaran yang sah dari negara yang bersangkutan.
- FX Order
  Layanan bagi nasabah yang ingin menempatkan order atau instruksi pembelian/ penjualan valas pada level kurs tertentu. Jika level kurs tercapai dalam masa order, maka dilakukan pertukaran dana nasabah dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya sesuai order yang ditempatkan.

- Mandiri Repo
  Mandiri Repurchase Agreement (Mandiri Repo) adalah kontrak jual atau beli efek Surat Berharga Negara (SBN), dengan janji beli atau jual kembali pada waktu dan harga yang telah ditetapkan. Produk ini ditujukan untuk nasabah Lembaga Jasa Keuangan Non Bank untuk memenuhi kebutuhan atau pemanfaatan likuiditas.
- Local Currency Settlement (LCS)
  Merupakan penyelesaian transaksi yang dilakukan secara bilateral oleh pelaku usaha di Indonesia dan negara mitra dengan menggunakan mata uang masing-masing negara.
- e-fx by Mandiri
  Layanan mandiri e-fx merupakan sarana untuk melakukan transaksi valuta asing (valas) dengan kurs spesial dari Treasury Group secara online.

Produk Lindung Nilai

- FX Forward
  Produk lindung nilai yang merupakan transaksi/kontrak penjualan atau pembelian suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dalam jumlah dan harga tertentu dengan penyerahan dan penerimaan dana dilaksanakan lebih dari 2 (dua) hari kerja sejak tanggal transaksi.
- Par Forward
  Serangkaian transaksi FX forward yang memiliki tanggal jatuh tempo yang berbeda-beda dengan menggunakan satu kurs (*single rate*) sesuai yang disepakati pada awal transaksi.
- FX Swap
  Produk lindung nilai yang merupakan transaksi/kontrak untuk mempertukarkan mata uang terhadap mata uang lainnya pada tanggal valuta tertentu sekaligus dengan perjanjian untuk mempertukarkan kembali ke mata uang asalnya tersebut pada tanggal valuta berbeda di masa yang akan datang. Harga/ *rate* yang digunakan pada kedua transaksi ditentukan pada tanggal transaksi, dan kedua transaksi tersebut dilaksanakan sekaligus dengan *counterparty* yang sama.
- FX Option
  Produk lindung nilai yang merupakan suatu transaksi/ kontrak yang memberikan hak (bukan kewajiban) kepada pembeli *option* untuk membeli atau menjual suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan harga yang telah ditentukan (*strike price*) untuk suatu periode tertentu dengan membayar sejumlah premi kepada penjual *option*.
- Interest Rate Swap (IRS)
  Produk lindung nilai yang merupakan kontrak/transaksi antara dua pihak untuk melakukan perubahan pembayaran suku bunga dari *floating rate* menjadi *fixed rate* atau sebaliknya tanpa penyerahan pokok dan dalam

mata uang yang sama.

- Cross Currency Swap (CCS)
  Produk lindung nilai yang merupakan kontrak/transaksi antara dua pihak untuk melakukan pertukaran pembayaran pokok dan bunga dalam dua mata uang yang berbeda selama jangka waktu yang disepakati.
- Mandiri Call Spread
  Produk lindung nilai yang merupakan gabungan transaksi Buy Call Option dan Sell Call Option dengan dua buah nilai tukar konversi yang berbeda.
- Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF)
  Produk lindung nilai yang merupakan transaksi/kontrak penjualan atau pembelian suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dalam jumlah dan harga tertentu dengan penyerahan/penerimaan dana dilakukan lebih dari 2 (dua) hari kerja sejak tanggal transaksi secara *netting* dan dengan mekanisme *fixing* yang dilakukan di pasar domestik.

Produk Investasi

- Surat Berharga Negara (SBN)
  Surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah yang berupa surat pengakuan utang yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh negara republik Indonesia sesuai masa berlakunya.
- Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
  Surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah yang berupa surat pengakuan utang yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh negara Republik Indonesia sesuai masa berlakunya.
- Surat Berharga Retail
  Surat berharga yang dikeluarkan oleh pemerintah yang khusus ditujukan untuk investor retail/perseorangan dengan membuat syarat minimum nominal pembelian dalam jumlah kecil. Jangka waktu surat berharga retail hanya sampai 3 (tiga) tahun. Pembayaran pokok dan kupon dijamin oleh pemerintah.
- Surat Berharga Korporasi (SBK)
  Surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, termasuk bank, baik milik pemerintah maupun swasta di dalam maupun di luar negeri. Transaksi surat Berharga Korporasi dapat dilakukan baik untuk nasabah Individu Perorangan, Korporasi maupun Lembaga Jasa Keuangan non Bank di pasar sekunder, dengan ketentuan pembayaran kupon, pokok dan jangka waktu yang diatur oleh penerbit surat berharga.
- Mandiri Deposit Swap (MDS)
  Produk investasi dalam mata uang asing yang merupakan gabungan produk simpanan dan transaksi pertukaran mata uang asing. Hasil penempatan dana dalam mata uang pengganti non-rupiah pada saat awal transaksi kemudian ditukar kembali menjadi mata uang asal pada saat jatuh tempo transaksi dengan tujuan untuk meningkatkan imbal hasil produk simpanan. MDS memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dari produk simpanan konvensional dan memiliki karakteristik berupa *principal protected* (pokok penempatan terproteksi).

- Mandiri Dual Currency Investment (MDCI)
  Produk investasi dalam mata uang asing yang merupakan gabungan produk simpanan dan transaksi penjualan FX option oleh nasabah. Pada awal transaksi, nasabah menentukan pasangan mata uang dan nilai tukar konversi (*strike price*). Pada tanggal jatuh tempo, nasabah akan menerima dana hasil investasi dalam mata uang asal atau mata uang pengganti. MDCI memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dari produk simpanan konvensional dan memiliki karakteristik berupa *non-principal protected* (pokok penempatan tidak terproteksi).

- Mandiri Market Linked Deposit (MMLD)
  Produk investasi dalam mata uang asing yang merupakan gabungan produk deposito dan *fx digital option*. Pendapatan suku bunga Deposito nasabah diubah menjadi suku bunga *variable rate* dari *digital option*. Nasabah akan menerima imbal hasil yang besarnya tergantung dari jumlah hari kerja dimana pergerakan referensi tingkat nilai tukar berada dalam *range* yang disepakati. MMLD memberikan imbal hasil yang berpotensi lebih tinggi dibanding produk simpanan konvensional dan memiliki karakteristik berupa *principal protected* (pokok penempatan terproteksi).

PRODUK DAN JASA



FINANCIAL INSTITUTION

Custodial Services

1. Jenis Layanan Kustodian Bank Mandiri
   Penyelesaian transaksi efek Menerima dan atau menyerahkan efek yang ditransaksikan oleh nasabah kepada pihak yang ditunjuk oleh nasabah.
2. Penyimpanan dan Pengadministrasian
   - Melakukan penyimpanan surat berharga fisik di *kluis/ vault* atau surat berharga *scripless* di rekening efek di KSEI/BI/Euroclear.
   - Mengadministrasikan surat berharga sesuai pemiliknya masing-masing nasabah.
3. Pengurusan Hak (*Corporate Action*)
   Melakukan pengurusan hak-hak investor sehubungan dengan surat Berharga yang disimpan di Kustodian, seperti Bunga dan Pokok Obligasi, dividen serta Pembagian saham Bonus.
4. Jasa Perwalian (Proxy)
   Bertindak atas nama/mewakili investor (pemegang saham/ obligasi) untuk menghadiri RUPS (rapat umum Pemegang Saham) dan RUPO (Rapat Umum Pemegang Obligasi).
5. Pelaporan dan Informasi
   - Mengirim laporan kepada nasabah:
     - Efek/surat berharga yang disimpan di kustodian.
     - Transaksi yang dilakukan nasabah dan telah di-*settle* oleh kustodian.
   - Mengirimkan informasi yang berhubungan dengan efek yang disimpan nasabah.

Lini Bisnis Kustodian Bank Mandiri

- General Custody
  Layanan jasa kustodian untuk efek-efek yang *listing* di BEI, saham penyertaan, dokumen berharga, dan sebagainya.

- Sub Registry Surat Utang Negara (SUN) dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
  Layanan jasa kustodian untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi sun dan SBI.

- Custody Euroclear
  Bank sebagai *direct member*, memberikan jasa kustodian untuk efek yang dicatatkan di Euroclear Brussels.

- Custody for american Depository Receipts (ADR)/ Global Depository Receipts (GDR) Program
  Bank bertindak sebagai Kustodian lokal atas transaksi saham-saham yang melakukan *dual/multi listing*.

- Custody Mutual Fund/ discretionary Fund
  Layanan administrasi investasi dari reksadana (termasuk KIK-EBA, EBA-SP dan ETF) dan/ atau *discretionary fund* yang diterbitkan oleh Manajer Investasi.

- securities Lending & Borrowing
  Memfasilitasi peminjaman efek milik nasabah kepada anggota Bursa melalui perantara PT KPEI.

Trust Services

- Wali Amanat
  Jasa yang diberikan oleh Bank kepada Lembaga Berbadan hukum dan Lembaga Pemerintah yang akan menerbitkan Obligasi/Suku atau surat hutang lainnya.

- Agen Pemantau
  Jasa yang diberikan oleh Bank kepada Lembaga Berbadan hukum dan Lembaga Pemerintah yang akan menerbitkan efek bersifat utang

PRODUK DAN JASA



atau sukuk yang dilakukan tanpa melalui penawaran umum.

- Paying agent
  Jasa yang diberikan oleh Bank kepada:
  - Lembaga Berbadan hukum dan Lembaga Pemerintah yang akan menerbitkan Obligasi/ MTN dengan warkat dimana pembayaran kupon dan Pokok Obligasi/ MTN tidak melalui KSEI.
  - Perusahaan yang akan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang sahamnya yang tidak memiliki rekening efek di Kustodian atau Perusahaan efek.
- Security Agent
  Jasa yang diberikan oleh Bank kepada nasabah yang akan melakukan transaksi bilateral/ multilateral dimana dalam transaksi tersebut terdapat barang jaminan yang harus disimpan dan dikelola oleh *security agent* selaku pihak independen berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan/ *security agent* yang telah ditandatangani oleh para pihak.
- Escrow Agent
  Jasa yang diberikan oleh Bank kepada pihak yang melakukan transaksi bilateral/ multilateral dimana para pihak membutuhkan pihak independen untuk menyimpan dan mengadministrasikan dana yang ditransaksikan tersebut sesuai ketentuan yang disepakati oleh para pihak.
- Receiving Bank
  Jasa yang diberikan oleh Bank kepada Institusi entitas Legal yang akan melaksanakan Penawaran umum Perdana atas saham perusahaan.

PRODUK DAN JASA



DIGITAL BANKING

Mandiri EDC
Layanan penyediaan mesin Electronic Data Capture (EDC) yang tersedia di toko/ merchant yang bekerjasama dengan Bank Mandiri. Mandiri edC dapat memfasilitasi penerimaan transaksi pembelian, pembayaran, tarik tunai dan top-up e-money menggunakan Kartu Mandiri maupun Bank lain secara elektronik melalui Jaringan domestik, *International Payment Network*, dan Jaringan Bank Mandiri.

Mandiri ATM
Layanan transaksi perbankan melalui mesin atM yang memfasilitasi nasabah untuk mengakses rekening Mandiri tabungan atau Mandiri giro dalam melakukan transaksi tunai, cek saldo, transfer, pembayaran dan pembelian dengan menggunakan Kartu Mandiri. Melalui Jaringan domestik dan International Payment network, Mandiri atM juga dapat melayani transaksi dengan Kartu Bank lain.

Mandiri ATM Setor Tarik
salah satu jenis mesin ATM untuk transaksi setor tunai, transaksi tarik tunai, transaksi transfer antar bank, dan transaksi pembayaran/ pembelian bagi semua nasabah Bank Mandiri yang mempunyai rekening tabungan. Layanan transaksi perbankan lainnya pada mesin Mandiri ATM juga dapat diakses di mesin Mandiri ATM setor tarik.

Mandiri e-Commerce
Layanan penerimaan transaksi Kartu Mandiri maupun Bank lain di toko/*merchant online* yang bekerjasama dengan Bank Mandiri. Mandiri *e-commerce* memberikan kenyamanan bertransaksi karena pembayaran dilakukan dalam *flow* transaksi yang terintegrasi tanpa perlu mengakses channel perbankan lainnya. nasabah dapat menggunakan Kartu Mandiri maupun Bank lain melalui *International Payment Network*.

Mandiri Direct Debit
sarana pembayaran Mandiri debit yang *frictionless* dan aman di *merchant e-commerce* dengan menggunakan ID transaksi berupa nomor kartu dan *expiry date* serta otorisasi menggunakan OTP. dimana otorisasi dilakukan oleh Bank sendiri sebagai *issuing* tanpa melibatkan *principal* dengan OTP dikirimkan oleh Bank.

Mandiri QRIS
Layanan penerimaan transaksi pembayaran menggunakan metode QR Code di *merchant* Bank Mandiri dengan menggunakan uang elektronik berbasis server maupun sumber dana lainnya. QR terstandarisasi oleh Bank Indonesia sehingga memungkinkan penggunanya bertransaksi secara interoperabilitas menggunakan Livin' by Mandiri maupun aplikasi lainnya baik Bank maupun non-Bank (*fintech*) yang telah terdaftar dan disetujui oleh Bank Indonesia. Mandiri QRIS memberikan kemudahan bertransaksi bagi *merchant* secara *cashless*.

Mandiri Customer Service Machine (CS Machine)
Layanan digital perbankan terbaru Bank Mandiri yang dilengkapi dengan teknologi *biometric verification* untuk layanan penggantian kartu (ganti jenis kartu, ganti kartu rusak, bahkan ganti kartu hilang) serta layanan pembukaan rekening baru. nasabah dapat bertransaksi secara *self service* di CS *Machine* dengan tahapan transaksi yang praktis (tanpa perlu mengisi formulir), cepat, beroperasi 24 jam, dan tidak perlu menunggu di cabang.

PRODUK DAN JASA

Mandiri Application Programming Interface

Mandiri Application Programming Interface (API) memberikan kemudahan akses terhadap produk dan layanan perbankan kepada pelaku ekosistem digital yang diintegrasikan pada aplikasi Mitra untuk memanfaatkan layanan Perbankan secara mudah dan aman.

Digital Lending for Ecommerce and Fintech

Bank Mandiri bekerja sama dengan perusahaan digital di Indonesia untuk memberikan pinjaman modal kerja (*non-revolving*) kepada UMKM yang terdaftar sebagai *online seller/merchant*. Proses pengajuan dilakukan secara *online* melalui platform partner dan dikirimkan ke Bank Mandiri via API. dana akan diterima di rekening nasabah setelah pinjaman disetujui. selain itu bagi perusahaan digital yang belum memiliki platform untuk pengajuan pembiayaan, Bank Mandiri memiliki *website on-boarding* yang dapat memproses pengajuan pinjaman.

Digital Lending for Value Chain Business

Merupakan produk pembiayaan usaha yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada nasabahnya yang berjualan melalui Platform digital. nasabah dapat mencairkan pinjaman sesuai nominal yang diinginkan secara berulang (*revolving*), selama belum mencapai batas limit pinjaman. Proses pengajuan dilakukan secara *online* melalui platform partner yang bekerja sama dengan Bank Mandiri dan dikirimkan ke Bank Mandiri via API. selanjutnya, nasabah dapat mengecek status pengajuan pinjamannya melalui platform partner.



WILAYAH OPERASIONAL

Tabel Jaringan Kantor per Wilayah Tahun 2022

Wilayah	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Jaringan Kantor Lainnya ATM
Region I/Sumatera 1	15	196	1.107
Region II/Sumatera 2	14	211	845
Region III/Jakarta 1	12	235	1.727
Region IV/Jakarta 2	11	201	1.584
Region V/Jakarta 3	8	177	1.473
Region VI/Jawa 1	9	203	1.205
Region VII/Jawa 2	10	253	1.203
Region VIII/Jawa 3	13	281	1.661
Region IX/Kalimantan	12	149	748
Region X/Sulawesi dan Maluku	19	165	679
Region XI/Bali dan Nusa Tenggara	5	110	525
Region XII/Papua	10	44	254
Kantor Luar Negeri	7	1	16
TOTAL	145	2.226	13.027



WILAYAH OPERASIONAL

Tabel Jaringan Kantor selama 5 tahun terakhir

Jenis Kantor	2022	2021	2020	2019	2018
Kantor Pusat	1	1	1	1	1
Kantor Cabang	138	137	140	139	139
Kantor Luar Negeri	7	7	7	7	7
Kantor Cabang Pembantu*)	2.226	2.465	2.280	2.304	2.321
Kantor Kas	-	-	90	140	172
Jenis Kantor Lainnya:					
• Payment Point	42	-	113	145	130
• Kas Mobile	77	-	58	59	59
• Kas Mobile Mikro	22	-	27	27	27
ATM	13.027	13.087	13.217	18.291	17.376

*) Pada tahun 2021 sesuai POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2022 tentang Bank Umum bahwa jaringan Kantor Kas, Payment Point, Kas Mobil dan Kas Mobil Mikro dimasukan dalam kategori Kantor Cabang Pembantu. Pada tahun 2022, sesuai surat OJK No. S-30/PB.11/2022 tanggal 6 Maret 2022 hal Pelaporan APOLO – Jaringan Kantor sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum bahwa jaringan kantor Payment Point, Kas Mobil dan Kas Mobil Mikro tidak lagi dicatatkan sebagai Kantor Cabang Pembantu, melainkan hanya dicatatkan sebagai data internal bank.



Kantor Luar Negeri

Bank Mandiri Cabang Singapura
12 Marina View,
#19-01 Asia Square Tower 2,
Singapore 018961
Telp : 65-6213-5688/65-6213-5680
Fax : 65-6844-9833/65-6844-9808
Website : www.ptbankmandiri.com.sg
SWIFT Code : BMRISGSG

Bank Mandiri Cabang Hong Kong
7th Floor
Far East Finance Centre 16 Harcourt Road, Hong Kong
Telp : +852-2881-3632
Fax : 852-2529-8131/852-2811-0735
Website : www.bankmandirihk.com
SWIFT Code : BMRIHKHH

Remittance Office Hongkong
Shop 3. G/F. Keswick Court
3 Keswick Street Causeway Bay Hongkong
Telp : +852-2881-6650
Fax : +852-2881-5386

Bank Mandiri Cabang Cayman Islands
Cardinal Plaza 3rd Floor, #30 Cardinal Avenue. PO BOX 10198, Grand Cayman KY 1 – 1002 Cayman Islands
Telp : +1-345-945-8891
Fax : +1-345-945-8892
SWIFT Code : BMRIKYKY

Bank Mandiri Cabang Dili - Timor Leste
25 Rua de Abril No.10 Colmera
Dili-Timor Leste
Telp : +670-331-7777/+6221-526-3769/+6221-527-1222
Fax : +670-331-7190/+670-331-7444/+6221-252-1652/+6221-526-3572

Bank Mandiri Cabang Dili - Timor Plaza - Timor Leste
Timor Plaza – Unit #/Unidade No. #203; 233; 204; 230; 231; 232 Jl. Nicolau Lobato.
Comoro Dili - Timor Leste
Telp : +670-7307-7777

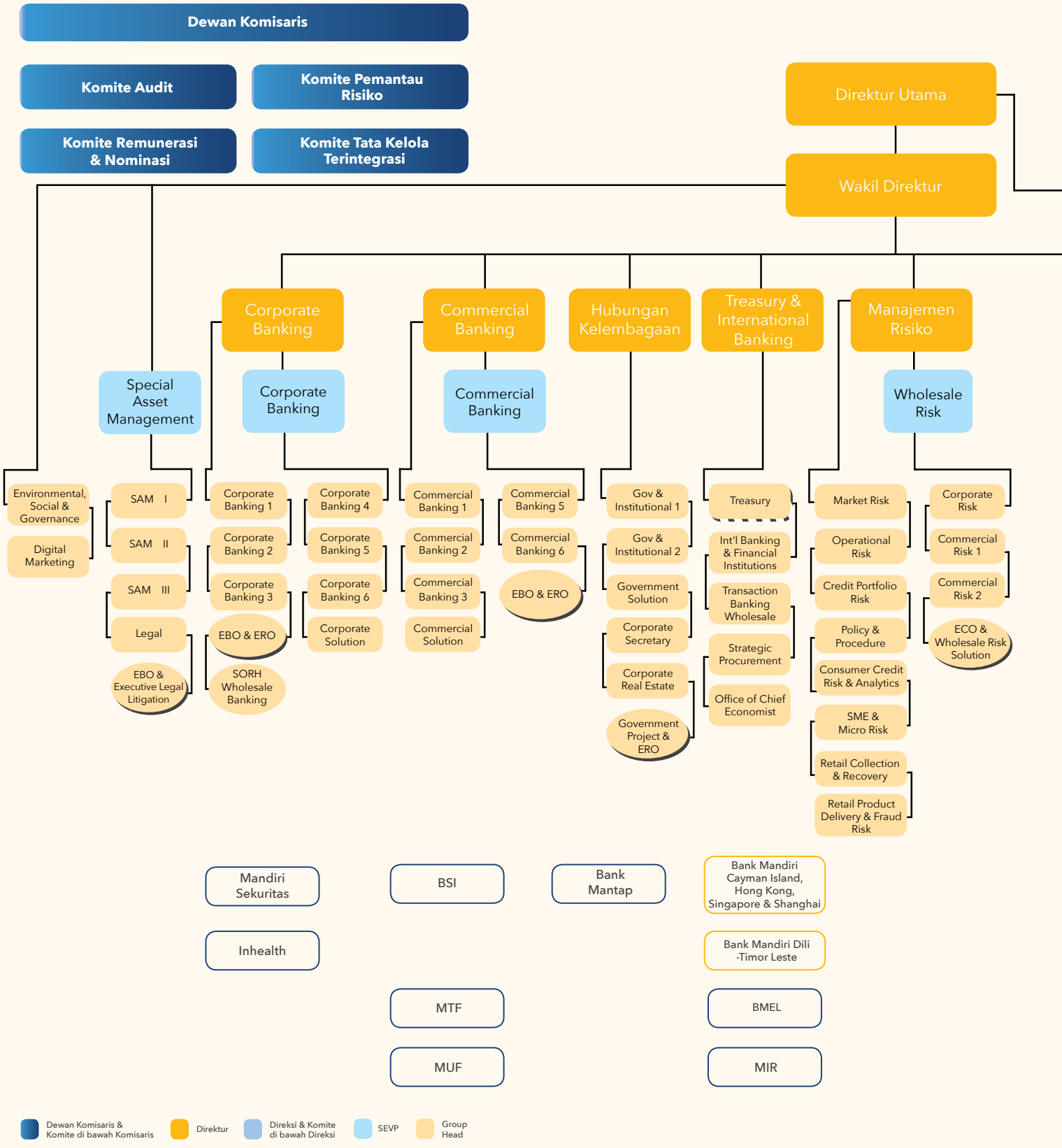
Bank Mandiri Cabang Shanghai
Room 4101, Shanghai Tower No. 501, Yin Cheng Zhong Road. Pudong New District, Shanghai 200120,
People's Republic of China
Telp : +86-21-2033-2625/+86-21-2028-2806/+86-21-5037-2509
Fax : +86-21-5037-2707/ +86-21-5037-2547
SWIFT Code : BMRICNSH

Entitas Anak di Luar Wilayah Indonesia

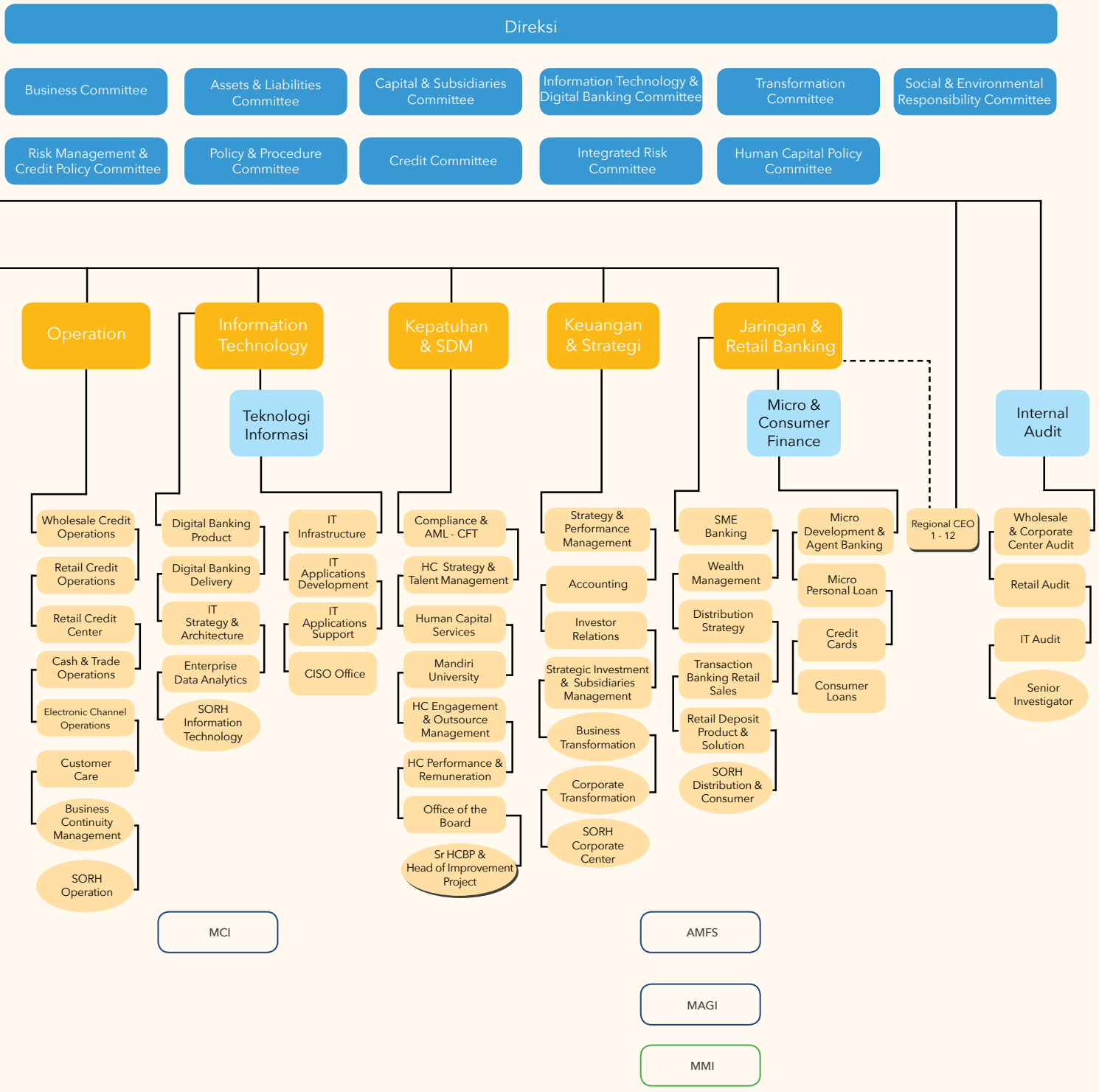
Bank Mandiri (Europe) Limited. London
2nd Floor, 4 Thomas More Square, Thomas More Street
London, E1W 1 YW
United Kingdom
Telp : +44-207-553-8688
Fax : +44-207-553-8599
Website : www.bkmandiri.co.uk
SWIFT Code : BMRIGB2L

Mandiri International Remittance Sdn. Bhd
Wisma MEPRO
Ground & Mezzanine Floor 29 & 31 Jalan Ipoh 51200
Kuala Lumpur
Telp : :+603-4045 4988/+603-4043 5988
Website : www.mandiriremittance.com

STRUKTUR ORGANISASI



STRUKTUR ORGANISASI



PROFIL
DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022 Muliadi Rahardja diangkat sebagai Komisaris Independen menggantikan Mohamad Nasir. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 menjadi sebagai berikut:

- Komisaris Utama/Independen: Muhamad Chatib Basri
- Wakil Komisaris Utama/Independen: Andrinof A. Chaniago
- Komisaris Independen: Boedi Armanto
- Komisaris Independen: Loeke Larasati Agoestina
- Komisaris Independen: Muliadi Rahardja
- Komisaris: Rionald Silaban
- Komisaris: Faried Utomo
- Komisaris : Arif Budimanta
- Komisaris : Nawal Nely
- Komisaris : Muhammad Yusuf Ateh

PROFIL DEWAN KOMISARIS



M. Chatib Basri

Komisaris Utama/Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1965
Usia 57 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Ph.D. di bidang Ekonomi dari The Australian National University di Canberra Australia (2001).
- Master of Business Administration di bidang Economic Development dari The Australian National University di Canberra Australia (1996)
- Sarjana di bidang Ekonomi di Universitas Indonesia (1992).

Sertifikasi
- Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 2 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).

Pengalaman Kerja
- Komisaris Utama/Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Presiden Komisaris/ Independen PT XL Axiata tbk (2016 - sekarang).
- Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (9 Desember 2019-18 Februari 2020).
- Presiden Komisaris/ Independen PT Indonesia Infrastructure Finance (2016-2019).
- Non-Executive Director Axiata Group Sdn Bhd (2015-2019).
- Senior Partner dan Pendiri PT Creco Consulting (2015- 2019).
- Dosen Universitas Indonesia (2015-2019).
- Komisaris Independen PT Indika Energy Tbk (2015- 2019).
- Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2015- 2019).
- Menteri Keuangan Republik Indonesia (2013-2014)
- Kepala BKPM (2012-2013).
- Wakil Ketua Komite Ekonomi di Komite ekonomi nasional (2010-2012).
- Penasihat Khusus Menteri Keuangan di Kementerian Keuangan RI (2006-2010).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Utama/Independen Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal19 Februari 2020.

Periode Menjabat
9 Desember 2019 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2024 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris/Independen PT XL Axiata Tbk (2016 – sekarang).
- Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 03 Maret 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Andrinof A. Chaniago

Wakil Komisaris Utama/Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Padang pada tahun 1962
Usia 60 tahun per Desember 2022

Domisili
Depok

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister di bidang Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia (2004).
- Sarjana di bidang Ilmu sosial dan Politik dari universitas Indonesia (1990).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 2 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2017) dan telah dilakukan Refreshment (2020).

Pengalaman Kerja
- Wakil Komisaris Utama/ Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Dosen Departemen Ilmu Politik universitas Indonesia di Universitas Indonesia (2006 - sekarang).
- Komisaris utama di PT Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2020).
- Komisaris utama di PT angkasa Pura I (Persero) (2015-2017).
- Menteri Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS (2014-2015).
- Direktur Eksekutif di Cirus Surveyors (2008-2014).
- Research Manager di The Habibie Centre (2000-2005).
- Peneliti dan Penulis (1999-2000)
- Kepala Desk Riset dan Bank Data di NERACA (1996-1999)
- Kepala Desk Riset dan Bank data di Majalah Berita Ummat (1994-1996)

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai akta risalah RUPS tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Dosen Ilmu Politik di Universitas Indonesia (2006 - sekarang)

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 01 April 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota direksi, anggota dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2022

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Boedi Armanto

Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Malang pada tahun 1959
Usia 63 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Doktor di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (2005).
- Magister di bidang Ekonomi Terapan dari University of Minnesota Minneapolis, USA (1989).
- Sarjana di bidang Agronomi dari Institut Pertanian Bogor (1982).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Staf Ahli Pengawas Perbankan di Otoritas Jasa Keuangan (2019 - Februari 2020).
- Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I di Otoritas Jasa Keuangan (2017-2019).
- Deputi Komisioner Pengawas Perbankan IV di Otoritas Jasa Keuangan (2016-2017).
- Deputi Komisioner Pengawas Perbankan II di Otoritas Jasa Keuangan (2015-2016).
- Kepala Departemen Pengembangan Pengawasan dan Manajemen Krisis di Otoritas Jasa Keuangan (2012-2015).
- Direktur Eksekutif Sistem Akuntansi dan Pembayaran di Otoritas Jasa Keuangan (April 2012-Mei 2012).
- Kepala Departemen Pengawasan Bank 1 di Otoritas Jasa Keuangan (2008-2012).
- Deputi Direktur DPI (Departemen Pengawasan Intern) di Bank Indonesia (2005-2008).
- Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan di Bank Indonesia (April 2008-Desember 2008).
- Project Leader/Deputi Direktur UKPT (Unit Khusus Program Transformasi) di Bank Indonesia (2003-2005).
- Analis Eksekutif Senior DPSHM (Departemen Perencanaan Strategis dan Hubungan Masyarakat) di Bank Indonesia (Februari 2005-Agustus 2005).
- Deputi Direktur DPWB 1 (Departemen Pengawasan Bank di Bank Indonesia (2002-2003).
- Kepala Bagian DPWB 1 (Departemen Pengawasan Bank di Bank Indonesia (2001-2002).
- Pengawas Bank Eksekutif DPWB 1 (Departemen Pengawasan Bank di Bank Indonesia (1999-2001).
- Pengawas Bank Eksekutif UPWB 1 (Urusan Pengawasan Bank 1) di Bank Indonesia (Februari 1999-agustus 1999).
- Pengawas Bank eksekutif DSDM (Departemen Sumber Daya Manusia) di Bank Indonesia (1998-1999).
- Pengawas Bank Senior UPB 1 (Urusan Pengawasan Bank I) di Bank Indonesia (1995-1998).
- Pemeriksa Bank Tingkat III UPSD (Urusan Pemeriksaan Bank Swasta Devisa) di Bank Indonesia (1990-1994).
- Pengawas Bank UPB 1 (Urusan Pengawasan Bank I) di Bank Indonesia (Agustus 1994 -Desember 1994).
- Staf UKK (Urusan Kredit Kecil) di Bank Indonesia (1989-1990).
- Staf DSDM (Departemen Sumber Daya Manusia) di Bank Indonesia (Februari 1989 - Mei 1989).
- Petugas Belajar/Staf di Bank Indonesia (1987-1989).
- Staf UPPS (Urusan Pembinaan dan Pengawasan Bank Swasta) di Bank Indonesia (1986-1987).
- Staf UPPB (Urusan Pembinaan dan Pengawasan Bank) di Bank Indonesia (Januari 1984 - Juni 1984).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 29 April 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Loeke Larasati Agoestina

Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Bandung pada tahun 1959
Usia 63 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (2001).
- Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan (1984).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Komisaris di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (September 2019-Februari 2020).
- Staf Khusus V Menteri BUMN di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (September 2019-Oktober 2019).
- Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan RI di Kejaksaan RI (2017-2019).
- Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat di Kejaksaan RI (September 2017-Oktober 2017).
- Kepala Pusat Pemulihan Aset di Kejaksaan RI (2015-2017).
- Kepala Kejaksaan Tinggi Yogyakarta di Kejaksaan RI (2014-2015).
- Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau Kejaksaan RI (2012-2014).
- Koordinator pada Jaksa Agung Muda Intelijen di Kejaksaan RI (2011-2012).
- Asisten Pembinaan Pada Kejaksaan Tinggi Jawa Barat di Kejaksaan RI (2009-2011).
- Kepala Kejaksaan Negeri Yogyakarta di Kejaksaan Tinggi DIY (2008-2009).
- Kepala Bagian Pengembangan Pegawai pada JAM Pembinaan di Kejaksaan Agung RI (2005-2008).
- Kepala Kejaksaan Negeri Rangkas Bitung di Kepala Kejaksaan Tinggi Banten (2004-2005).
- Kepala Bagian Tata Usaha Sekretariat JAMDATUN di Kejaksaan Agung RI (2002-2004).
- Kepala Seksi YANKUM 1 Sub Direktorat Perdata pada Direktorat Perdata JAMDATUN di JAMDATUN Kejaksaan RI (1996-2002).
- Kepala Sub Seksi Pemulihan dan Perlindungan Hak pada Seksi Perdata dan TUN di Kejaksaan Negeri Jakarta Barat (1993-1996).
- Jaksa Fungsional di Kejaksaan Negeri Jakarta Barat (1990-1993).
- Staf Tata Usaha di Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta (1987-1990).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 04 Mei 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration dari Massachusetts Institute of Technology (1998).
- Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1984).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2022).

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2022-saat ini)
- Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk, (Agustus 2017-sekarang)
- Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Mei 2017-Maret 2022)
- Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Februari 2015-April 2017)
- Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (April 2010-Mei 2015).
- Direktur Operation PT Bank Danamon Indonesia Tbk (April 2008-Mei 2015).
- Direktur SDM PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Februari 2004-April 2008).
- Direktur Operation dan Teknologi PT Bank Danamon Indonesia Tbk (April 1999-Februari 2004).
- Pemimpin cabang, Area Manager, dan Kanwil PT Bank Danamon Indonesia Tbk (September 1989-April 1999).
- Deputy Group Head PT Bank Lippo Tbk (September 1988-September 1989).
- Direktur Keuangan PT Indopanca Garment (Oktober 1987-Agustus 1988).
- Finance Manager PT Asuransi Lippo Life (April 1985-September 1987).
- Banking Supervisor PT Sepatu Bata Indonesia (Oktober 1984-April 1985).
- Senior Consultant di MAS Consultant (Maret 1983-Juli 1984).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 24 Maret 2022.

Periode Menjabat
Periode Menjabat 10 Maret 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2027 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk.

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 6 April 2022.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2022.



Muliadi Rahardja
Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Bandung pada tahun 1959
Usia 63 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Rionald Silaban

Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Pekanbaru pada tahun 1966
Usia 56 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Master di bidang Law Center dari Georgetown University Washington DC USA (1993).
- Sarjana di bidang hukum dari Universitas Indonesia (1989).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2019).

Pengalaman Kerja
- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019 - sekarang).
- Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan (2021 – sekarang).
- Plt. Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan di Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan (2018 - 2021).
- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan (2018 - 2021).
- Plt. Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan di Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan (2018 - sekarang).
- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan (2018 - sekarang).
- Komisaris di PT PLN (Persero) (2017 – 2019).
- Plt. Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Makro Ekonomi dan Keuangan Internasional, Kementerian Keuangan (2018).
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Makro Ekonomi dan Keuangan Internasional, Kementerian Keuangan (2016-2018).
- Executive Director, SEAVG di World Bank, Washington DC, USA (2014-2016).
- Komisaris di PT Indosat Tbk (2014).
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Organisasi, Birokrasi, dan Teknologi Informasi di Kementerian Keuangan (2012-2014).
- Kepala Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan di Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan (2008-2012).
- Kepala Pusat Penjaminan Risiko Fiskal di Badan Kebijakan Fiskal, Departemen Keuangan (2006-2008).
- Senior Advisor, SEA VG ED Office di World Bank, Washington DC, USA (2004-2006).
- Kepala Bagian TU Pim, Biro Umum di Sekretariat Jenderal, Departemen Keuangan (2002-2004).
- Kepala Divisi/SVP Asset Monitoring di AMI, BPPN (2000-2002).
- Kepala Bagian hukum, Biro Hukum dan Humas di Sekretariat Jenderal, Departemen Keuangan (1998-2000)
- Kasubdit Privatisasi, Dit Privatisasi di DJPBUMN, Departemen Keuangan (1997-1998).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2019 sesuai akta risalah RUPS Luar Biasa No. 59 tanggal 28 Agustus 2019.

Periode Menjabat
28 Agustus 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Direktur Jenderal Kekayaan Negara.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
553.200 saham (0,0011854%) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Faried Utomo

Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1964
Usia 58 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister di bidang Hukum dari universitas Indonesia (2003).
- Sarjana di bidang Hukum dari universitas Sebelas Maret (1988).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).

Pengalaman Kerja
- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Deputi Bidang Administrasi di Sekretariat Kabinet RI (2015 - sekarang).
- Komisaris di PT Pertamina Geothermal Energy (2016-Februari 2020).
- Kepala Sekretariat Tim Penilai Akhir (TPA) Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dari dan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Utama dan Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Sekretariat Kabinet RI (2015-2020).
- Plt. deputi Bidang Administrasi di Sekretariat Kabinet RI (Maret 2015-Mei 2015).
- Staf Ahli Sekretaris Kabinet Bidang Riset, Teknologi, Komunikasi dan Informasi di Sekretariat Kabinet RI (2014-2015).
- Asisten Deputi Bidang Materi Persidangan di Sekretariat Kabinet RI (2011-2014).
- Kepala Biro Aparatur Negara, Pemerintah Daerah dan Kesejahteraan Rakyat di Sekretariat Kabinet RI (2006-2011).
- Plt. Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan di Sekretariat Negara RI (2004-2006).
- Kepala Bagian Aparatur Negara di Sekretariat Kabinet RI (2004-2006).
- Kepala Bagian Kesejahteraan rakyat dan Kepegawaian di Sekretariat Kabinet RI (2001-2004).
- Kepala sub Bagian Kesejahteraan Rakyat di Sekretariat Negara RI (1999-2001).
- Kepala sub Bagian Penelitian rancangan Peraturan PUU 7 di Sekretariat Negara RI (1999-1999).
- Staf pada sub Bagian Penelitian IV Biro Hukum dan Perundang-Undangan di Sekretariat Negara RI (1989-1993).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya Berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai akta risalah RUPS tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Deputi Bidang Administrasi di Sekretariat Kabinet RI

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota direksi, anggota dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
396.300 saham (0,0008942%) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Arif Budimanta

Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia

Lahir di Medan pada tahun 1968
Usia 54 tahun per Desember 2022

Domisili

Jakarta

Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Doktor di bidang Ilmu sosial dan Politik dari Universitas Indonesia (2006).
- Master of sains di bidang Ekonomi Sumber Daya Alam dari Universitas Indonesia (1996).
- Sarjana di bidang Ilmu Tanah dari Institut Pertanian Bogor (1990).

Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).

Pengalaman Kerja

- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero)Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Ekonomi (2019 - sekarang).
- Pengurus di Yayasan Wakaf Paramadina (2016 - sekarang).
- Komisaris/Dewan Direktur di Indonesia Eximbank (2015-2020).
- Wakil Ketua Lembaga Pengkajian Majelis Permusyawaratan rakyat RI (2015-2020).
- Wakil Ketua Komite Ekonomi dan Industri Nasional (2016-2019).
- Anggota dewan Perwakilan rakyat – RI, Komisi XI (2009-2014).

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai akta risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat

19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan

- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Ekonomi.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI

396.300 saham (0,0008942%) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Nawal Nely

Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia

Lahir di Pekalongan pada tahun 1973
Usia 49 tahun per Desember 2022

Domisili

Jakarta

Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Executive Master of Business Administration dari Insead, Fontainebleu, Perancis (2019).
- Sarjana di Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1996).

Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).
- Chartered Financial Analyst yang diadakan oleh CFA Institute (2001).

Pengalaman Kerja

- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Februari 2020 - sekarang).
- Partner di Ernst & Young, Indonesia (Maret 2010 - Februari 2020).
- Senior Manager di Ernst & Young, Egypt (2009-2010).
- Manager di Ernst & Young, Qatar (2007-2008).
- Manager di National Bank of Kuwait (2005-2006).
- Financial analyst di Ernst & Young, Kuwait (2002-2005).
- Associate di Boston Consulting Group, Indonesia (2000-2002).
- Equity Analyst di Indosuez W.I. Carr Securities (1998-1999).
- Assistant Manager di Citibank NA, Jakarta (1996-1997).

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai akta risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat

19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan

Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen risiko di Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI

396.300 saham (0,0008942%) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Muhammad Yusuf Ateh

Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Pekalongan pada tahun 1964
Usia 58 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Doktor di Bidang Administrasi Negara dari Universitas Indonesia (2020).
- Master of Business Administration (MBA) di Bidang Business of Administration dari University of Adelaide (2001).
- Diploma 4 di Bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1992).
- Diploma 3 di Bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1986).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 1 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2021).
- Sertifikasi Penjenjangan Auditor Ketua tim yang diadakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (BPKP) (2002).
- Sertifikasi Pembentukan Auditor ahli yang diadakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (BPKP) (1999).

Pengalaman Kerja
- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (15 Maret 2021 - sekarang).
- Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Februari 2020 - sekarang).
- Komisaris di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (September 2020-Maret 2021).
- Dewan Pengawas di Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia (Mei 2019-Agustus 2020).
- Deputi Bidang Program dan Reformasi Birokrasi di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Oktober 2013 - Februari 2020).
- Plt. Deputi Bidang Program dan Reformasi Birokrasi di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (September 2013-Oktober 2013)
- Deputi Bidang Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Juni 2013-September 2013).
- Inspektur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Juni 2010-Juni 2013).
- Kepala Bidang Pemantauan dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Aparatur Wilayah timur II di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Februari 2006-Juni 2010).
- Kepala Bidang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Daerah Bagian tengah dan Timur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Agustus 2004-Februari 2006).
- Kasubdit Pengawasan Penyelenggaraan Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Badan Deputi Bidang Program dan Reformasi Birokrasi di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Oktober 2013-Februari 2020).
- Plt. Deputi Bidang Program dan Reformasi Birokrasi di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (September 2013-Oktober 2013)
- Deputi Bidang Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Juni 2013-September 2013).
- Inspektur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Juni 2010-Juni 2013).
- Kepala Bidang Pemantauan dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Aparatur Wilayah timur II di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Februari 2006-Juni 2010).
- Kepala Bidang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Daerah Bagian Tengah dan Timur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Agustus 2004-Februari 2006).
- Kasubdit Pengawasan Penyelenggaraan Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Desember 2002-Agustus 2004).
- Auditor Ahli Muda pada Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Akuntabilitas di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (April 1999-Desember 2002).
- Ajun Pengawas Keuangan dan Pembangunan Madya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Juli 1993-Maret 1999).

Periode Menjabat
15 Maret 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2026 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
174.900 saham (0,0003748%) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Mohamad Nasir*

Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Ngawi pada tahun 1960
Usia 62 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Honorary Doctorate di bidang Pendidikan dari University of Science Malaysia (2015).
- Doctor di bidang Akuntansi dari University of Science di Malaysia (2004).
- Master di bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada di Yogyakarta (1994).
- Sarjana di bidang Accounting dari Universitas Diponegoro di Semarang (1988).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 2 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (9 Desember 2019 – 10 Maret 2022).
- Staf Khusus Wakil Presiden RI Bidang Reformasi Birokrasi (November 2019 - sekarang).
- Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi - Kabinet Kerja (2014-2019).
- Rektor di Universitas Diponegoro (2014).
- Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas Diponegoro (2010-2014).
- Komite Audit di PTPN IX (2013-2014).
- Komisaris Independen di PTPN IX (2013-2014).
- Pembantu Rektor II Bidang Keuangan dan Sumber Daya di Universitas Diponegoro (2006-2010).
- Ketua Prodi Magister akuntansi di Universitas Diponegoro (1999-2006).
- Sekretaris Jurusan Akuntansi di Universitas Diponegoro (1996-1999).
- Koordinator Ekstensi di Universitas Diponegoro (1994-1996).
- Auditor di Kantor Akuntan Drs. Bayudi Watu (1990-1992).
- Auditor di Kantor Akuntan Drs. Tahrir Hidayat (1986-1990).
- Manajer Keuangan di PT Ika Chirza Putra (1989).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk berdasarkan keputusan RUPS luar Biasa tanggal 9 Desember 2019 sesuai akta risalah RUPS luar Biasa No. 5 tanggal 9 Desember 2019.

Periode Menjabat
9 Desember 2019 s.d 10 Maret 2022.

Rangkap Jabatan
Staf Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia Bidang Reformasi Birokratis.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI**
Nihil Posisi 10 Maret 2022.

*) Sudah tidak menjabat efektif sesuai keputusan RUPS Tahunan 10 Maret 2022
**) Jumlah saham sampai dengan masa jabatan berakhir.

PROFIL DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 10 Maret 2022, Darmawan Junaidi kembali diangkat sebagai Direktur Utama setelah satu kali masa jabatan beliau berakhir pada tanggal 10 Maret 2022. Selain itu tidak terdapat pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi lain, sehingga susunan anggota Direksi per 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan, dengan susunan sebagai berikut:

- Direktur Utama: Darmawan Junaidi
- Wakil Direktur Utama: Alexandra Askandar
- Direktur Manajemen Risiko: Ahmad Siddik Badruddin
- Direktur Kepatuhan dan SDM: Agus Dwi Handaya
- Direktur Treasury dan International Banking: Panji Irawan
- Direktur Commercial Banking: Riduan
- Direktur Jaringan dan Retail Banking: Aquarius Rudianto
- Direktur Operation: Toni E. B. Subari
- Direktur Corporate Banking: Susana Indah Kris Indriati
- Direktur Hubungan Kelembagaan: Rohan Hafas
- Direktur Keuangan dan Strategi: Sigit Prastowo
- Direktur Information Technology: Timothy Utama

PROFIL DIREKSI



Darmawan Junaidi

Direktur Utama

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Palembang pada tahun 1966
Usia 56 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana hukum dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1990).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).
- Sertifikasi Treasury Dealer Level Advance yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2018).

Pengalaman Kerja
- Direktur Utama di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 - sekarang).
- Chairman Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC) (2017 - sekarang).
- Direktur Treasury, International Banking & Special Asset Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (9 Desember 2019 - 20 Oktober 2020).
- Direktur Treasury & International Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Maret 2018 - 9 Desember 2019).
- Direktur Treasury di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Agustus 2017 - Maret 2018).
- Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Mei 2017 - Agustus 2017).
- Direktur Keuangan dan sekaligus sebagai Komisaris Utama di PT Semen Kupang Indonesia (2016-agustus 2017).
- Senior Vice President - Group Head of Treasury (Pejabat Eksekutif di bidang Funding and Lending) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari - Mei 2016).
- Senior Vice President - Regional CEO Bali dan Nusa Tenggara (Pejabat Eksekutif di bidang Funding and Lending) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016).
- Senior Vice President - Deputy Group Head of Treasury (Pejabat Eksekutif di bidang Funding and Lending) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2015).
- Vice President - Department Head of Banking Book Management, Treasury group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2012).
- Vice President - Department Head of Marketing West, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009- 2011).
- Assistant Vice President - Chief Dealer of Marketing II, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007-2009).
- Senior Manager - Professional Staff of Treasury Marketing I, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2007).
- Treasury Manager of Cayman Islands Branch di Bank Mandiri (1999-2005).
- Profesional Staff Urusan Treasury di PT Bank Bumi daya (Persero) (1997-1999).
- Profesional Staff Urusan Pengawasan Intern di PT Bank Bumi daya (Persero) (1996- 1997).
- Credit Recovery Officer di PT Bank Bumi daya (Persero) (1994-1996).
- Staff Tata Usaha Kantor Pusat di PT Bank Bumi daya (Persero) (1992-1994).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 25 tanggal 23 Januari 2018. Kemudian diangkat sebagai Direktur Utama Bank Mandiri pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 berdasarkan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020. Diangkat kembali untuk periode kedua sebagai Direktur Utama Bank Mandiri pada RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 24 Maret 2022.

Periode Menjabat
- 21 Agustus 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2022 (Periode Pertama).
- 10 Maret 2022 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2027 (Periode Kedua).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
2.206.100 saham (0,0047274%) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DIREKSI



Alexandra Askandar

Wakil Direktur Utama

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Medan pada tahun 1972
Usia 50 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration (MBA) di bidang Finance dari Boston University, USA (1999).
- Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1995).

Sertifikasi
- Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko oleh BARa Risk Forum (2022)
- Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko oleh BARa Risk Forum (2020).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2018).

Pengalaman Kerja
- Wakil Direktur Utama di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 - sekarang).
- Direktur Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Desember 2019-20 Oktober 2020).
- Direktur Hubungan Kelembagaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2018-Desember 2019).
- Senior Executive Vice President Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-Maret 2018).
- Komisaris PT Mandiri Sekuritas (2011-Maret 2018).
- Group Head Corporate Banking V Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016).
- Group Head Syndication. Oil & Gas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2015).
- Department Head Corporate Banking III Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007-2009).
- Senior Relationship Manager Corporate Banking Group di Bank Mandiri (2000-2006).
- Account Manager di Loan Work Out Division Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2000).
- ISO 9000 & 14000 Consultant di PT Surveyor Indonesia (1996-1997).
- Manager Finance Division di PT Surveyor Indonesia (1995-1996).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2018 sesuai akta risalah Rapat Umum Pemegang saham Tahunan nomor 57 tanggal 21 Maret 2018. Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.

Periode Menjabat
- 21 Maret 2018 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2023 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
2.700.000 saham (0,0057857%) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DIREKSI



Ahmad Siddik Badruddin

Direktur Manajemen Risiko

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Bandung pada tahun 1965
Usia 57 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration (MBA) di bidang Sistem Informasi Manajemen dari University of Texas Austin. USA (1990).
- Sarjana Teknik Kimia dari University of Texas, Austin, USA (1988).

Sertifikasi
- Program Refresher Visualizing the New Normal in Bank Lending yang diadakan oleh BARa (2020)
- Program Refresher Cyber Risk Management and Financial Crime in Banking Industry: Get to Know More and Prepare for These Emerging Risks yang diadakan oleh BARa (2018).
- Program Refresher Tapping Potential Opportunities in Indonesian Sustainable Palm Oil Industry yang diadakan oleh Bara (2018).
- Program Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Bara Risk Forum (2017).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2015).

Pengalaman Kerja
- Direktur Manajemen Risiko PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2018 - sekarang).
- Direktur Risk Management and Compliance PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-Maret 2018).
- SEVP Retail Chief Risk Officer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2015).
- Managing Director Global Unsecured Product Risk Management di Citibank, New York (2011-2014).
- Managing Director Regional Senior Credit Officer for Central & Eastern Europe and Middle East Africa Region di Citibank, London (2008-2011).
- Country Risk Director and Deputy Country Risk Director di Citibank, Germany (2004-2008).
- Country Risk Director di Citibank, Philippines (2001-2004).
- Head of Risk Management di ABN AMRO Bank, Hong Kong (1999-2001).
- Retail Bank Risk Director of Global Consumer Bank (VP) di Citibank, Jakarta (1997-1998).
- Regional Risk Officer of Global Consumer Bank (AVP) di Citibank, Singapore (1995-1997).
- Management Associate di Citibank, Jakarta (1990-1995).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2015 sesuai akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 16 Maret 2015. Diangkat kembali sebagai Direktur Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
- 16 Maret 2015 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2020 (Periode Pertama).
- 19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Kedua).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
3.401.600 saham (0,0072891%) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DIREKSI



Agus Dwi Handaya

Direktur Kepatuhan dan SDM

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Medan pada tahun 1970
Usia 52 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration (MBA) di bidang Strategy & Finance dari Nanyang Fellows National Technological University Singapore (2013).
- Sarjana di bidang Ekonomi/ Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1995).

Sertifikasi
- Sertifikasi Kepatuhan Perbankan yang diadakan oleh LSPP (2020).
- Certified Behaviour Analyst yang diadakan oleh Pinasthika (2018).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2018).
- Certified Chartered Accountant Indonesia yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015).

Pengalaman Kerja
- Direktur Kepatuhan dan SDM di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (16 Mei 2019 - sekarang).
- Direktur Kepatuhan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Maret 2018-16 Mei 2019).
- Senior Executive Vice President Corporate Transformation & Finance di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-21 Maret 2018).
- Group Head Office of The CEO di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2017).
- Direktur Finance & Strategydi PT Bank Syariah Mandiri(2015-2016).
- Direktur Finance & Distribution Network di PT Bank Syariah Mandiri (2014-2015).
- Group Head Strategy & Performance Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013-2014).
- Tugas Belajar di Nanyang Fellows National Technological University Singapore (2012-2013).
- Group Head Strategy & Performance Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2012).
- Department Head Strategy & Financial Analysis di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007-2009).
- Commercial Controller Head di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2007).
- Senior Strategic Plan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2005).
- Section Head Commercial Banking Controller di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001-2003).
- Section Head Regional Banking Controller di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2001).
- Pegawai Pimpinan Cabang Medan Balai Kota Bagian Kredit Kecil & Korporasi dan Kredit umum Menengah di Bank Expor Impor (1996-1999).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 21 Maret 2018 sesuai Akta Risalah RUPS tahunan No. 57 tanggal 21 Maret 2018.

Periode Menjabat
21 Maret 2018 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2023 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
2.060.700 saham (0,0044158 %) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DIREKSI



Panji Irawan

Direktur Treasury dan International Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1965
Usia 57 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana/Insinyur di bidang Agricultural & Economic Resource dari Institut Pertanian Bogor (1989).

Sertifikasi
- Certified International for Geo Strategic yang diadakan oleh LSP Quantum HRM Internasional (2021).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2021).
- Sertifikasi Asesor Kompetensi bidang Perbankan yang diadakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (2020).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2019).
- Sertifikasi Treasury Dealer Level Advanced yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2019).
- Certified Professional Management Accountant yang diadakan oleh the Indonesian Institute of Management Accountant (2019).

Pengalaman Kerja
- Direktur Treasury & International Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 - sekarang).
- Direktur Operation PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Desember 2019 - Oktober 2020).
- Direktur Keuangan dan Strategi (Mei - Desember 2019)
- Direktur Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Maret 2018-Mei 2019).
- Direktur Treasury & Internasional di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Januari 2016-Maret 2018).
- Group Head Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2016).
- Komisaris di PT Mandiri Sekuritas (Oktober 2010-Januari 2016).
- Pj Group Head Treasury di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010-2011).
- Department Head Debt & Capital Market Bank Mandiri (2008-2010).
- Department Head Treasury Tading PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2008).
- Chief Dealer di Treasury Management Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001-2003).
- Group Head Foreign Exchange pada divisi Global Market PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2001).
- Group Head Foreign Exchange pada divisi Global Market & Sales di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999- 2000).
- Pegawai Pimpinan di Unit Kerja Grand Cayman PT Bank Ekspor Impor Indonesia (1997-1999).
- Pegawai Pimpinan di Unit Kerja Pengelolaan Dana PT Bank ekspor Impor Indonesia (1993-1997).
- Trainee Dealer di PT Bank Ekspor Impor Indonesia (1991-1992).
- Chief Inspector di NIKE Inc. Representative Office (1989-1991).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2018 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 57 tanggal 21 Maret 2018.

Periode Menjabat
21 Maret 2018 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2023

(Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
2.025.700 saham (0,0043408 %) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DIREKSI



Riduan

Direktur Commercial Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Palembang pada tahun 1970
Usia 52 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister di bidang Manajemen dari Universitas Sriwijaya (2007).
- Sarjana di bidang ekonomi Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (1995).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2021).

Pengalaman Kerja
- Direktur Commercial Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2019 - sekarang).
- Komisaris PT Mandiri sekuritas (2018-2019).
- Senior Executive Vice President Middle Corporate PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017 - Januari 2019).
- Senior Vice President/Regional CEO II/Sumatera 2 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2017).
- Direktur Keuangan dan Investasi di PT Askes (Persero)/ BPJS Kesehatan (2013-2016).
- Komisaris PT Mandiri AXA General Insurance (2012-2014).
- Senior Vice President (Group Head) Business Banking I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2013).
- Vice President (Commercial Banking Center Manager) di Kantor Wilayah II/Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007-2009).
- Assistant Vice President (Micro Banking District Center Manager) di Kantor Wilayah II/ Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2006).
- Kepala Cabang Kelas 2 (Senior Manager) di Kantor Wilayah II/ Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005).
- Kepala Cabang Kelas 3 (Senior Manager) di Kantor Wilayah II/ Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2004).
- Cash Outlet Manager (Senior Manager) di Kantor Wilayah II/ Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2003 - Desember 2003).
- Head of Internal Control & Compliance di Kantor Wilayah II/Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2003).
- Auditor Internal di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2001).
- Auditor Internal di PT Bank Dagang Negara (Persero) (1996-1999).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Januari 2019 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 3 tanggal 7 Januari 2019.

Periode Menjabat
7 Januari 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2023 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota direksi, anggota dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
1.982.000 saham (0,0042471%) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DIREKSI



Aquarius Rudianto

Direktur Jaringan dan Retail Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1967
Usia 55 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Padjajaran (1990).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).

Pengalaman Kerja
- Direktur Jaringan & Retail Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Komisaris di PT Bank Mandiri Syariah (12 Februari - 19 Februari 2020).
- Senior Excutive Vice President Bisnis & Jaringan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (10 Desember 2019 - 19 Februari 2020).
- Komisaris di Mandiri AXA General Insurance (29 Maret 2019-19 Februari 2020).
- Senior Executive Vice President (SEVP) Operation di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019).
- Regional CEO, Region III Jakarta 1 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2018).
- Group Head Regional Commercial Sales 1 Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010-2014).
- Commercial Banking Manager Regional Commercial Sales 1 Group, Commercial Banking Center Medan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2010)
- Commercial Banking Manager Regional Commercial Sales Group Banjarmasin-Kalimantan selatan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2009).
- Assistant Regional Risk Manager, Commercial Credit Risk Management Group, Regional Rsk Management VIII Denpasar – Bali di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2004-2006).
- Professional Staff Authority, Retail Credit Risk Management Group, Regional Risk Management VIII Surabaya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2004).
- Professional Staff (Reorganisasi), Retail Credit Risk Approval Group Management VIII Surabaya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001-2003).
- Kredit Wilayah Kalimantan Barat, Commercial Credit division III di Hub Pontianak Kalimantan Barat di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2001).
- Senior Officer, Corporate & Commercial Credit division Surabaya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2000).
- Kepala Bagian Kredit, Kepala Bagian Kas untuk Periode tertentu sesuai Mutasi Intern Bank Exim Cabang Cakranegara, Mataram – NTB di PT Bank Ekspor Impor (1995-1999).
- Kepala Bagian Kredit, Kepala Bagian Expor Impor, Kepala Bagian Kas, Kepala Bagian Pengembangan usaha untuk Periode tertentu sesuai Mutasi Intern Bank Exim Cabang Samarinda, Kalimantan Timur di PT Bank Ekspor Impor (1991-1995).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
1.112.300 saham (0,0023835%) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DIREKSI



Toni E. B. Subari

Direktur Operation

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Magetan pada tahun 1964
Usia 58 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institusi Pertanian Bogor (1988).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2021).

Pengalaman Kerja
- Direktur Operation di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 - sekarang).
- Direktur Utama di Bank Syariah Mandiri (2017-2020).
- SEVP Special Asset Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2017).
- Regional CEO 1/Sumatera 1 Regional I Medan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016).
- PJ Region CEO 1/Sumatera 1 Region I Medan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2015-Juni 2015).
- Group Head Business Banking I Board of Commissioners Business Banking I Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2015).
- PJ Group Head Business Banking I Group Board of Commissioners Business Banking I Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013-2014).
- PJ Group Head Business Banking III Group Board of Commissioners Business Banking III Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2013-Desember 2013).
- Executive Business Officer - Kategori B Board of Commissioners PKMK Commercial & Business Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Februari 2011-Agustus 2013).
- Corporate Banking Manager Medan Board of Commissioners Corporate Banking Medan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2011)
- Client Service Team Manager Board of Commissioners CST 3 PHS, CARGILL, LONSUM di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2009).
- Senior Recovery Manager Board of Commissioners Loan Workout I di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2007).
- Senior Recovery Manager Credit Recovery 2 Loan Workout I di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2005-Desember 2005).
- Senior Recovery Manager Corporate Credit Recovery C di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2005).
- Credit Recovery Officer Credit Recovery Corporate Governance and Capital Market Recovery di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001-2003).
- Senior Officer Cru: Loan Workout I Group III di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2001).
- Manager Cru: Loan Workout III Group 1 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mei 2000-Oktober 2000).
- Senior Officer Cru: Loan Workout II di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2000).
- Kepala tim Cabang Madya Medan Tim Pembiayaan Kredit (MDN) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (1996-1999).
- WPT. KTM.MDY Banda Aceh Tim Pembiayaan Proyek (BDA) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (1993-1996).
- WDS Tarakan Tim Pembiayaan Proyek (TRK) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (1990-1993).
- Non Pjb. Urusan Wilayah II (UWL II) Tim Kredit 4 (Tekstil/Sandang) (Upp II) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (Februari 1990-Mei 1990).
- Non Pjb. Urusan Wilayah II (UWL II) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (1989-1990).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 berdasarkan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.

Periode Menjabat
21 Oktober 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota direksi, anggota dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
602.400 saham (0,0012909%) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DIREKSI

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Diponegoro (1990).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020)

Pengalaman Kerja
- Direktur Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 - sekarang).
- Senior executive Vice President Wholesale risk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (8 September-20 Oktober 2020)
- Senior Executive Vice President Commercial Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Februari 2020-September 2020).
- Group Head Corporate Banking 5 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2020).
- Executive Business Officer - B Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2017).
- Department Head Sector Commodities Trading 1 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2016-April 2016).
- Department Head Sector Media & Technology di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016).
- Department Head Multinational Company di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010-2015).
- Senior Account Manager Department II di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007-2010).
- Relationship Manager VIII Relationship VIII di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2007).
- Credit Analyst Corporate Relationship I di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2004).
- Credit Analyst Corporate Relationship Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001-2003).
- Officer Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Juni 2001-Agustus 2001).
- Officer Cru: Loan Workout I Group II di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (November 2000-Juni 2001).
- Officer Cru: Loan Workout I Group 3 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mei 2000-Oktober 2000).
- Officer Cru: Loan Workout I Group I di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2000).
- Pegawai Pimpinan, Korporasi II di PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim) (1995-1999).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.

Periode Menjabat
21 Oktober 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota direksi, anggota dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
912.300 saham (0,0019549%) Posisi 31 December 2022.



Susana Indah K. Indriati
Direktur Corporate Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Semarang pada tahun 1965
Usia 57 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

PROFIL DIREKSI



Rohan Hafas

Direktur Hubungan Kelembagaan

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1961
Usia 61 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1987).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi
- Perbankan (LSPP) (2020).
- Sertifikasi PRISM Brain Mapping (PRISM Practitioner) yang diadakan oleh PRISM (2017).

Pengalaman Kerja
- Direktur Hubungan Kelembagaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 - sekarang).
- Ketua Umum Forum humas BUMN periode 2019-2021
- Senior Executive Vice President Corporate Relation di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (20 Februari 2020-20 Oktober 2020).
- Group Head Corporate Secretary Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-20 Februari 2020).
- Corporate Secretary Division Head di PT Bank Mutiara (2010-2014).
- Operational Director di PT Daria Dharma (2005-2010).
- Komisaris di PT Bank Perkreditan Rakyat Tridharma (2009-2010).
- Presiden Direktur di PT Deo Gratia Communication (2004-2008).
- Advisor di PT Marga Permata Bumi Property (2004-2005).
- Vice President di Indonesian Banking Restructuring Agency (2003-2004).
- Assistant Vice President - Group Head Communication Division di Indonesian Banking Restructuring Agency (2002- 2003).
- Senior Manager - Team Leader Communication Division di Indonesian Banking Restructuring Agency (2002).
- Senior Manager - Team Leader Asset Management Credit Unit di Indonesian Banking Restructuring Agency (2001-2002).
- Senior Manager - Senior Officer Asset Management Credit di Indonesian Banking Restructuring Agency (1998- 2000).
- Vice President - Main Branch Manager di PT Bank Subentra (1997-1998).
- Assistant Vice President - Branch Manager di PT Bank Subentra (1993-1997).
- Senior Manager - Branch Manager di PT Bank Subentra (1992-1993).
- Senior Manager - Marketing Head di PT Bank Subentra (1991-1992).
- Senior Manager - Marketing Head di PT Bank Susila Bakti (1990-1991).
- Manager - SME Account Officer di PT Bank Susila Bakti (1988-1990).
- Assistant Manager - Junior Account Officer di PT Bank Susila Bakti (1987-1988).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 berdasarkan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.

Periode Menjabat
21 Oktober 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
543.900 saham (0,0011655%) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL DIREKSI

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1997).
- Sarjana di bidang Geografi/ Perencanaan Wilayah dari Universitas Gadjah Mada (1995).

Sertifikasi
- Program Refreshment Manajemen Risiko Perbankan dari Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI-BCC) (2020).
- Sertifikasi Treasury Dealer Level Advance yang diadakan oleh LSPP & BNSP (2019).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 5 (Lima) – Cyber Security Awareness in Industry 4.0 yang diadakan oleh LSPP (2019).

Pengalaman Kerja
- Direktur Keuangan & Strategi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 - sekarang).
- Direktur Keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Februari 2020 - September 2020).
- Direktur Keuangan di PT Bank DKI (Juli 2019 - Februari 2020).
- PLT Direktur Utama di PT Bank DKI (2018 - 2019).
- Direktur Keuangan di PT Bank DKI (2015-2018).
- Pemimpin Divisi (Senior Vice President) Divisi Penganggaran dan Pengendalian Keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015).
- Komisaris utama di PT Inter Motor Sport (2010-2015).
- Wakil Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009-2012).
- Pemimpin Kelompok Analisa Kinerja Divisi Pengendalian Keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2005-2009).
- Personal Assistant Wakil Direktur Utama Divisi Komunikasi dan Kesekretariatan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2003-2005).
- Analis Kredit dan Analis Pemasaran Kredit Korporasi Divisi Komunikasi dan Kesekretariatan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1998-2003).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.

Periode Menjabat
21 Oktober 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
1.393.400 saham (0,0029859%) Posisi 31 Desember 2022.



Sigit Prastowo
Direktur Keuangan dan Strategi

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Cilacap pada tahun 1971
Usia 51 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

PROFIL DIREKSI



Timothy Utama

Direktur Information Technology

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1965
Usia 57 tahun per Desember 2022

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
S1 Bachelor of Business Administration in Accounting and Finance - Texas A&M University, USA (1988).

Sertifikasi
- Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh LSPP (13 Juli 2020).
- Sertifikasi Leading Innovative Change yang diadakan oleh UC Berkeley Executive Education (2018).
- Sertifikasi Citi Country Officer (CCO) Certification Program (Pre-Requisite for CEO Position) di adakan oleh Sanford I Weill Center for Strategy and Executive Development di New York (2017).
- Sertifikasi Be The Change yang diadakan oleh Senn Delaney Culture Shaping di New York (2017).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2012).
- Sertifikasi Senior Executive Leadership diadakan oleh Templeton College University of Oxford di United Kingdom (2004).
- Sertifikasi Service Excellence: Delivering Value for Profit yang diadakan oleh Wharton Business school di Philadelphia (2003).
- Sertifikasi International Management Program yang diadakan oleh Insead (2000).

Pengalaman Kerja
- Direktur Information Technology di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2021 - sekarang).
- Managing Director, Head of Operations and Technology - Citibank (2016-2021).
- Chief Operations and Technology Officer - Singapore Exchange (2012-2015).
- Director of Operation & Technology - Bank Permata (2010-2012).
- Head of Wholesale Bank Operations, Global Shared Service Center – Standard Chartered Bank, India (2008-2010).

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2021 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 13 tanggal 15 Maret 2021.

Periode Menjabat
15 Maret 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2026 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
622.100 saham (0,0013331%) Posisi 31 Desember 2022.

BUMN UNTUK INDONESIA

mandiri



solusi terlengkap transaksi digital perusahaan

Kopra by mandiri memudahkan Anda untuk mengakses **layanan wholesale terkini Bank Mandiri** dengan sekali login.

Kopra by mandiri memastikan kemudahan transaksi digital perusahaan Anda.

info: bmri.id/koprabymandiri

mandiri call 14000
www.bankmandiri.co.id
Bank Mandiri @bankmandiri
Bank Mandiri @bankmandiri

Bank Mandiri Terdaftar dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
Serta Merupakan Peserta Penjaminan LPS

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

SENIOR EXECUTIVE VICE PRESIDENT



Arief Ariyana

Senior Executive Vice President/SEVP Corporate Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Denpasar pada tahun 1966, usia 56 tahun per Desember 2022.

Domisili : Jakarta
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Bisnis Management Science dari State University of New York, Amerika Serikat (1990).

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2018 sebagai General Manager and Country Head Cabang Singapura.

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Corporate Banking berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/116/2020 tanggal 9 September 2020.

Kepemilikan Saham BMRI
125.000 saham (0,0002679%) Posisi 31 Desember 2022.



Danis Subyantoro

Senior Executive Vice President/SEVP Internal Audit

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Sragen pada tahun 1968, usia 54 tahun per Desember 2022.

Domisili: Jakarta
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Pertanian dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1993).

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri pada tahun 2003 sebagai PS Middle Market Credit Risk Officer Regional Risk Management X Makassar.

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/045/2021 tanggal 23 Agustus 2021.

Kepemilikan Saham BMRI
172.400 saham (0,0003695%) Posisi 31 Desember 2022.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1997).

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri pada tahun 2004 sebagai SRM: PS Credit Analyst Middle Commercial, Commercial Banking Centre Bandung.

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Commercial Banking berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/040/2021 tanggal 23 Agustus 2021.

Kepemilikan Saham BMRI
135.000 saham (0,0002893%) Posisi 31 Desember 2022.



Totok Priyambodo
Senior Executive Vice President/SEVP Commercial Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Surabaya pada tahun 1974, usia 48 tahun per Desember 2022.

Domisili: Jakarta

Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Sebelas Maret, Indonesia (1991) dan gelar Magister di bidang Manajemen Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia YAI, Indonesia (2001).

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2009 sebagai Deputy Regional Manager.

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Micro & Consumer Finance berdasarkan Surat Keputusan Direksi Np. KEP.DIR/043/2021 tanggal 23 Agustus 2021.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31Desember 2022.



Josephus Koernianto Triprakoso
Senior Executive Vice President/SEVP Micro & Consumer Finance

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1967, usia 55 tahun per Desember 2022.

Domisili: Jakarta
Kewarganegaraan: Indonesia

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

SENIOR EXECUTIVE VICE PRESIDENT



M. Rizaldi

Senior Executive Vice President/SEVP Special Asset Management

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jambi pada tahun 1981, usia 41 tahun per Desember 2022.

Domisili: Tangerang
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Teknik Informatika & Komputer dari Institut teknologi Bandung, Indonesia (2004).

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2004 sebagai Credit Analyst Commercial Banking Center Banjarmasin.

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Special Asset Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/050/2021 tanggal 9 September 2021.

Kepemilikan Saham BMRI
125.000 saham (0,0002679%) Posisi 31 Desember 2022.



Toto Prasetio*

Senior Executive Vice President/SEVP Teknologi & Informasi

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1966, usia 56 tahun per Desember 2022.

Domisili: Depok
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana dan Master di bidang Teknik Mesin dari University of Stuttgart, Jerman (1992).

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2017 sebagai Group Head IT Application Support.

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Teknologi & Informasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi no. KEP. DIR/054/2019 tanggal 4 September 2019.

Kepemilikan Saham BMRI
192.400 saham (0,0004123%) Posisi 31 Desember 2022.

*) Berhenti menjabat sejak 31 Agustus 2022.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Yusak L. S. Silalahi*

Senior Executive Vice President/SEVP Wholesale Risk

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Medan pada tahun 1968, usia 54 tahun per Desember 2022.

Domisili: Tangerang
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Sam Ratulangi, Indonesia (1991), dan gelar Magister di bidang Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia (2004).

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 1999 sebagai Senior Officer Corporate & Financial Institution.

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Wholesale Risk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/046/2021 tanggal 23 Agustus 2021.

Kepemilikan Saham BMRI
322.400 saham (0,0006909%)**

*) Berhenti menjabat sejak 11 November 2022.

**) Jumlah saham sampai dengan masa jabatan berakhir.

GROUP HEAD DAN/ ATAU JABATAN SETINGKAT

UNIT KERJA | WORK UNITS	PIMPINAN UNIT KERJA | HEAD OF UNITS
Di Bawah Supervisi Direktur Utama | Under the Supervision of President Director	
Region I /Sumatera 1	Lourentius Aris Budiyanto
Region II/Sumatera 2	Ade Hasballah Abdullah
Region III/Jakarta 1	I Gede Raka Arimbawa
Region IV/Jakarta 2	Trilaksito Singgih Hudanendra
Region V/Jakarta 3	Sulaeman
Region VI/Jawa 1	M. Wisnu Trihanggodo
Region VII/Jawa 2	Hendra Wahyudi
Region VIII/Jawa 3	Tri Nugroho
Region IX/Kalimantan	Jan Winston Tambunan
Region X/Sulawesi & Maluku	M. Ashidiq Iswara
Region XI/Bali & Nusa Tenggara	Winardi Legowo
Region XII/Papua	Ferry Kurnia Budianto
IT Audit Group	Deni Hendra Permana
Retail Audit Group	Satria
Wholesale & Corporate Center Audit Group	Lisbeth Juniar
Senior Investigator	Asep Syaeful Rochman
Di Bawah Supervisi Wakil Direktur Utama | Under the Supervision of Vice President Director	
Environmental, Social, & Governance Group	–
Digital Marketing Group	–
Special Asset Management 1 Group	Freddy Iwan S. Tambunan
Special Asset Management 2 Group	Prihanto Herbowo
Special Asset Management 3 Group	Faiz Firdausi
Legal Group	Dedy Teguh Krisnawan
Executive Business Officer B	Nur Susilo Wibowo
Executive Business Officer B	Ruslina S.S.H. Butarbutar
Executive Business Officer B	Taufik Hidayat
Executive Legal Litigation	Eman Suherman
Corporate Banking	
Corporate Banking 1 Group	Nina Sukanti Ekawati
Corporate Banking 2 Group	Budi Purwanto
Corporate Banking 3 Group	Helmy Afrisa Nugroho
Corporate Banking 4 Group	Dolly Roza Evelina Pasaribu
Corporate Banking 5 Group	Midian Samosir
Corporate Banking 6 Group	Nurulloh Priyo Sembodo
Executive Business Officer	–

GROUP HEAD DAN/ ATAU JABATAN SETINGKAT

UNIT KERJA | WORK UNITS	PIMPINAN UNIT KERJA | HEAD OF UNITS
Executive Business Officer	–
Executive Relationship Officer	–
Senior Operational Risk Wholesale Banking	Mindha Erdismina
Corporate Solution Group	Erwanza Nirwan
Commercial Banking	
Commercial Banking 1 Group	Saptari
Commercial Banking 2 Group	Estiningsih
Commercial Banking 3 Group	Ferdianto Munir
Commercial Banking 4 Group	Adi Pranantias
Commercial Banking 5 Group	Frans Gunawan L.
Commercial Banking 6 Group	Wildan Sanjoyo
Commercial Solution Group	Ade Arief Mochtar
Executive Business Officer	Erwin Khristianto
Executive Business Officer	Muhammad Machmuddin
Executive Relationship Officer	M. Abi Kustomi
Hubungan Kelembagaan | Institutional Relations	
Government & Institutional 1 Group	Dadang Ramadhan P.
Government & Institutional 2 Group	Teuku Ali Usman
Government Solution Group	Nila Mayta Dwi Rihandjani
Corporate Secretary Group	Rudi As' Aturridha
Corporate Real Estate Group	Koga Husin
Government Project 1	Jhon Andri Asman
Government Project 3	Hendrianto Setiawan
Executive Relationship Officer	R. Putut Putranto S
Treasury & International Banking	
Treasury Group	Ari Rizaldi
International Banking & Financial Institutions Group	Eka Fitria
Transaction Banking Wholesale Group	Dini Isnarti
Strategic Procurement Group	Danang Kuantana Cahya Kusuma
Office of Chief Economist Group	Andry Asmoro
Manajemen Risiko | Risk Management	
Market Risk Group	Bily Arkan
Operational Risk Group	Upik Trisda Leawaty (Alt.) I Upik Trisda Leawaty (Acting)
Credit Portfolio Risk Group	Alfanendya Safudi
Policy & Procedure Group	Mardiana
Consumer Credit Risk & Analytics Group	Reza Adriansyah
SME & Micro Risk Group	Muhamad Gumilang M

GROUP HEAD DAN/ ATAU JABATAN SETINGKAT

UNIT KERJA | WORK UNITS	PIMPINAN UNIT KERJA | HEAD OF UNITS
Retail Collection & Recovery Group	Jugie Sugiarto
Retail Product Delivery & Fraud Risk Group	Upik Trisda Leawaty
Corporate Risk Group	Sam Malee
Commercial Risk 1 Group	Grandhis Helmi H.
Commercial Risk 2 Group	Eny Kurniasih M. Mukarromah
Wholesale Risk Solution Group	Dyota Mahoedara
Executive Credit Officer - Kategori A	Nur Hidayat Udin
Executive Credit Officer - Kategori A	Budi Kurniawan
Executive Credit Officer - Kategori B	Maria Nuringati
Executive Credit Officer - Kategori B	Aried Riadi Bakri
Executive Credit Officer - Kategori B	Sumanggam T.P. Simanjuntak
Executive Credit Officer - Kategori B	Iswandi
Executive Credit Officer - Kategori B	Tjahjadi Harlianto
Executive Credit Officer - Kategori B	Deru Widyarto
Executive Credit Officer - Kategori B	Masyuda Derita
Executive Credit Officer - Kategori B	Nurul Akhsani Sulistyawati
Executive Credit Officer - Kategori B	Pangondian Omarmubarak Pasaribu
Executive Credit Officer - Kategori B	Andry Yusuf
Operation	
Wholesale Credit Operations Group	Sugiharto
Retail Credit Operations Group	Harsono Rudi Firnadi
Retail Credit Center Group	Prasetyo Mahanani
Cash & Trade Operation Group	Yuda Nurseta Dewi
Electronic Channel Operations Group	Dimas Ardianto
Customer Care Group	Asih Samihadi
Business Continuity Management Group	I Made Wahyu Arjaya
Senior Operational Risk Operation	Rori Achir
Information Technology	
Digital Banking Product Group	Sunarto
Digital Banking Delivery Group	Ferry Hidayat
IT Strategy & Architecture Group	Antonius Kunta Widyatmaka
IT Infrastructure Group	Susila Hardiyantono
IT Applications Development Group	Daniel Setiawan Subianto
IT Applications Support Group	Riza Hariawan
Chief Information Security Office Group	Saladin Dharmanugraha
Enterprise Data Analytics Group	Billie Setiawan
Senior Operational Risk Information Technology	Wafdan Metha Firdaus
Kepatuhan & SDM | Compliance & HR	
Compliance & AML-CFT	Juliser Sigalingging

GROUP HEAD DAN/ ATAU JABATAN SETINGKAT

UNIT KERJA | WORK UNITS	PIMPINAN UNIT KERJA | HEAD OF UNITS
Human Capital Strategy & Talent Management Group	Steven Augustino Yudiyantho
Human Capital Services Group	Putu Dewi Prasthiani
Mandiri University Group	Dindin Rosyidin
Human Capital Engagement & Outsource Management Group	Harjito Hasto Prasojo
Human Capital Performance & Remuneration Group	Sriyani Puspa Kinasih
Office of the Board Group	Nur Eko Pujiastuti H
Senior HCBP Distribution & Retail Banking	Hendro Subekti
Senior HCBP Wholesale Banking	Rasbianto Hidajat
Senior HCBP Supporting	Sapri
Improvement Project	Ita Tetralastwati
Improvement Project	Siti Sekarwati
Improvement Project	Boyke Yurista At T.M
Improvement Project	H. R. Parlindungan Hutahaean
Improvement Project	Muhamad Sudrajat
Improvement Project	Ferry Muhammad Robbani
Improvement Project	Williem Rudy
Improvement Project	Ignatius Susatyo Wijoyo
Keuangan & Strategi | Finance & Strategy	
Strategy & Performance Management Group	Thontowy Jauhari
Accounting Group	Freddy Kurnianto
Investor Relations Group	Laurensius Teiseran
Strategic Investment & Subsidiaries Management Group	Fauziah Anna
Business Transformation	Ronald Samuel Simorangkir
Corporate Transformation	Minette Rivelina
Senior Operational Risk Corporate Center	Syafelda Indrayuni
Jaringan & Retail Banking | Network & Retail Banking	
Small Medium Enterprise Group	Alexander Dippo P.J.S.
Wealth Management Group	Ursula Sista Pravesthi
Distribution Strategy Group	Agus Haryoto Widodo
Transaction Banking Retail Sales Group	Thomas Wahyudi
Retail Deposit Product & Solution Group	Evi Dempowati
Micro Development & Agent Banking Group	Ashraf Farahnaz
Micro Personal Loan Group	Rheyna Anggun Marnala
Credit Cards Group	Erin Young
Consumer Loans Group	Dessy Wahyuni
Senior Operational Risk Distribution & Consumer	Tina Setiawati Sentoso

DEMOGRAFI PEGAWAI

Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Keterangan	2022			2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP), Senior Vice President (SVP)	113	30	**143**	107	27	134
Vice President (VP),Assistant Vice	2.501	1.314	**3.815**	2.391	1.205	3.596
*Manager**	6.865	6.581	**13.446**	6.415	6.215	12.630
Staff	8.632	11.928	**20.560**	8.991	12.252	21.243
Lain-lain	211	1	**212**	236	1	237
Total	**18.322**	**19.854**	**38.176**	**18.140**	**19.700**	**37.840**

*) Manager adalah pegawai dengan level organisasi assistant Manager, Manager, First senior Manager dan senior Manager

Pegawai Berdasarkan tingkat Pendidikan

Keterangan	2022			2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
S3	10	2	12	9	2	11
S2	1.166	693	1.859	1.188	648	1.836
Sarjana dan sederajat	15.616	17.695	33.311	15.221	17.348	32.569
Diploma	649	1.274	1.923	760	1.480	2.240
SLTA	868	190	1.058	947	222	1.169
SLTP	12	-	12	14	-	14
SD	1	-	1	1	-	1
Total	**18.322**	**19.854**	**38.176**	**18.140**	**19.700**	**37.840**

Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Keterangan	2022			2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Pegawai Tetap	16.630	18.017	34.647	16.670	18.105	34.775
Pegawai Tidak Tetap (Kontrak)	1.478	1.701	3.179	1.288	1.447	2.735
Trainee	214	136	350	182	148	330
Total	**18.322**	**19.854**	**38.176**	**18.140**	**19.700**	**37.840**

DEMOGRAFI KARYAWAN

Pegawai Berdasarkan Usia

Keterangan	2022			2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
20-24 Tahun	847	978	1.825	613	688	1.301
25-29 Tahun	3.568	4.999	8.567	4.160	6.066	10.226
30-34 Tahun	6.056	7.270	13.326	5.816	6.961	12.777
35-39 Tahun	2.914	2.794	5.708	2.530	2.309	4.839
40-44 Tahun	1.750	1.858	3.608	1.628	1.704	3.332
45-49 Tahun	1.082	874	1.956	1.304	971	2.275
50-54 Tahun	1.747	939	2.686	1.749	880	2.629
>54 Tahun	358	142	500	340	121	461
Total	**18.322**	**19.854**	**38.176**	**18.140**	**19.700**	**37.840**

Pegawai Berdasarkan Generasi

Keterangan	2022			2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Gen X	4.577	3.446	8.023	5.021	3.676	8.697
Gen Y	11.127	13.147	24.274	11.326	13.647	24.973
Gen Z	2.618	3.261	5.879	1.793	2.377	4.170
Total	**18.322**	**19.854**	**38.176**	**18.140**	**19.700**	**37.840**

Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

Keterangan	2022			2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
<3 Tahun	2.404	2.308	4.712	2.257	2.035	4.292
3-5 Tahun	2.961	3.363	6.324	3.405	4.537	7.942
6-10 Tahun	6.274	7.618	13.892	6.207	7.368	13.575
11-15 Tahun	2.927	3.164	6.091	2.272	2.285	4.557
16-20 Tahun	1.082	1.535	2.617	1.009	1.514	2.523
21-25 Tahun	884	790	1.674	1.380	1.076	2.456
26-30 Tahun	1.104	706	1.810	990	507	1.497
>30 Tahun	686	370	1.056	620	378	998
Total	**18.322**	**19.854**	**38.176**	**18.140**	**19.700**	**37.840**

Pegawai Kriya Mandiri Penyandang Difabel

Keterangan	2022			2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Kriya Mandiri Penyandang Difabel	10	8	18	9	9	18
Total	**10**	**8**	**18**	**9**	**9**	**18**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Program

Program Pengembangan	2022		2021	
	Batch	Peserta	Batch	Peserta
Program Pengembangan Kepemimpinan				
Officer Development Program	24	614	15	660
Staff Development Program	11	357	16	778
SESPIBANK Program	2	3	1	3
Mandiri People Manager (MPM) Fundamental	1	15	2	54
Mandiri Advanced Leaders (MALP) Program	2	59	3	85
S2 Program	2	29	1	10
Mandiri Advanced Senior Leader (MASLP) Program	1	26	3	118
Executive Development Program (EDP)	-	5	-	-
Executive Training	1	29	-	-
Other Leaderships	368	23.803	562	45.625
Program Pengembangan Technical	-	338.236	1.762	169.304
E-learning & Podcast	-	149.394	5.112	539.293

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan

Level Pegawai	Jumlah Peserta Pelatihan	
	2022	2021
Komisaris	0	13
Direktur	12	12
SEVP - SVP	148	153
VP - AVP	3.793	3.552
SM - FAM	13.294	12.822
Pelaksana	20.364	20.442
Non Pelaksana	87	107
Pensiun/*Terminate*	1.376	1.543
Grand Total	**39.074**	**38.644**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Jumlah Hari dan Jam Training (Man Hour)

Level Pegawai	Jumlah Peserta Pelatihan		Sum Durasi Pelatihan (jam)		Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Perempuan	20,338	20.106	2,360,482	1.060.609	116.1	52,75
Laki-Laki	18,736	18.538	2,270,256	1.077.279	121.2	58,11
Grand Total	**39,074**	**38.644**	**4,630,738**	**2.137.888**	**118.5**	**55,32**

Level Pegawai	Jumlah Peserta Pelatihan		Sum Durasi Pelatihan (jam)		Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Komisaris	0	13	0	108	0,0	8,31
Direktur	12	12	768	324	64,0	27,00
SEVP - SVP	148	153	17.392	9.461	117,5	61,83
VP - AVP	3.793	3.552	661.178	288.399	174,3	81,19
SM - FAM	13.293	12.822	2.153.892	957.984	162,0	74,71
Pelaksana	20.364	20.442	1.713.998	846.635	84,2	41,42
Non Pelaksana	87	107	2.640	802	30,3	7,50
Pensiun/*Terminate*	1.377	1.543	80.870	34.175	58,7	22,15
Grand Total	**39.074**	**38.644**	**4.630.738**	**2.137.888**	**118,5**	**55,32**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham Per Desember 2022

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
NASIONAL			
Negara Republik Indonesia	1	24.266.666.667	52,00000%
Perorangan Indonesia	63.985	526.274.509	1,12773%
Koperasi	9	3.734.433.773	8,00236%
Yayasan	20	35.682.598	0,07646%
Dana Pensiun	111	410.733.574	0,88014%
Asuransi	155	994.724.460	2,13155%
Bank	6	31.098.456	0,06664%
Perseroan Terbatas	155	52.473.653	0,11244%
Lembaga Pemerintah	1	3.000	0,00001%
Reksadana	309	1.011.537.681	2,16758%
Sub Total	**64.752**	**31.063.628.371**	**66,56491%**
ASING			
Perorangan Asing	191	1.681.876	0,00360%
Badan Usaha Asing	1.908	15.601.356.419	33,43148%
Sub Total	**2.099**	**15.603.038.295**	**33,43508%**
Total	**66.851**	**46.666.666.666**	**100,00%**

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

No	Nama Investor	Status	(%) Kepemilikan	Jumlah Saham
1	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	Negara Republik Indonesia	24.266.666.667	52,0000000
2	INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY	Koperasi	3.733.333.333	8,0000000
3	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-SCHRODER INTERNATIONAL SELECTION FUND	Badan Usaha Asing	586.069.600	1,3343919
4	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	Badan Usaha Asing	544.990.914	0,9825005
5	JPMSE AMS RE AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EMERGING MARKETS EQUITY POOL	Badan Usaha Asing	336.587.947	0,8336542
6	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFDBOARD-2039927326	Badan Usaha Asing	321.861.700	0,6086432
7	BBH BOSTON S/A GQG PARTNERS EMERGING MARKETS EQUITY FUND	Badan Usaha Asing	312.377.337	0,5770532
8	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	Badan Usaha Asing	295.053.475	0,5472634
9	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	Badan Usaha Asing	290.612.261	0,5415714
10	JPMCB NA RE-EUROPACIFIC GROWTH FUND	Badan Usaha Asing	258.084.800	0,5284938
11	JPMCB NA RE-NEW WORLD FUND,INC	Badan Usaha Asing	225.476.400	0,5083459
12	MLI GEF ACCOUNT CLIENT GENERAL	Badan Usaha Asing	192.135.500	0,5073767
13	RBC S/A VONTOBEL FUND - MTX SUITANABLE EMERGING MARKETS LEADERS	Badan Usaha Asing	185.452.100	0,3770220
14	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	Asuransi	172.441.818	0,3625033
15	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	Badan Usaha Asing	163.531.500	0,3493817
16	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHINA-2039845393	Badan Usaha Asing	156.086.500	0,3444446
17	HSBC BK PLC S/A THE PRUDENTIAL ASSURANCE CO LTD	Badan Usaha Asing	147.932.000	0,3304783
18	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COMPANY INSTITUTIONAL TOTAL INTERNATIONAL S	Badan Usaha Asing	131.378.168	0,2957971
19	THE BANK OF NEW YORK MELLON DR	Badan Usaha Asing	129.502.940	0,2892584
20	THE NT TST CO S/A GENERAL ORGANISATION FOR SOCIAL INSURANCE	Badan Usaha Asing	128.044.014	0,2856219

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan (%)
Negara Republik Indonesia	24.266.666.667	52,0000000%
Indonesia Investment Authority	3.733.333.333	8,000%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
NASIONAL			
Perorangan Indonesia	63.985	526.274.509	1,12773%
Koperasi	8	1.100.440	0,00236%
Yayasan	20	35.682.598	0,07646%
Dana Pensiun	111	410.733.574	0,88014%
Asuransi	155	994.724.460	2,13155%
Bank	6	31.098.456	0,13883%
Perseroan Terbatas	155	52.473.653	0,11244%
Lembaga Pemerintah	1	3.000	0,00001%
Reksadana	309	1.011.537.681	2,16758%
Sub Total	**64.750**	**3.063.628.371**	**6,6371%**
ASING			
Perorangan Asing	191	1.681.876	0,00360%
Badan Usaha Asing	1.908	15.601.356.419	33,43148%
Sub Total	**2.099**	**15.603.038.295**	**33,43508%**
TOTAL	**66.849**	**18.666.666.666**	**40%**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
DEWAN KOMISARIS				
1.	Muhamad Chatib Basri	Komisaris Utama/Independen	0	0,0000000%
2.	Andrinof A. Chaniago	Wakil Komisaris Utama/Independen	0	0,0000000%
3.	Rionald Silaban	Komisaris	553.200	0,0011854%
4.	Nawal Nely	Komisaris	396.300	0,0008492%
5.	Arif Budimanta	Komisaris	396.300	0,0008492%
6.	Faried Utomo	Komisaris	396.300	0,0008492%
7.	Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	174.900	0,0003748%
8.	Boedi Armanto	Komisaris Independen	0	0,0000000%
9.	Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	0	0,0000000%
10.	Muliadi Rahardja*	Komisaris Independen	0	0,0000000%
DIREKSI				
1.	Darmawan Junaidi	Direktur Utama	2.206.100	0,0047274%
2.	Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	2.700.000	0,0057857%
3.	Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	3.401.600	0,0072891%
4.	Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan & SDM	2.060.700	0,0044158%
5.	Panji Irawan	Direktur Treasury & International Banking	2.025.700	0,0043408%
6.	Riduan	Direktur Commercial Banking	1.982.000	0,0042471%
7.	Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan & Retail Banking	1.112.300	0,0023835%
8.	Toni Eko Boy Subari	Direktur Operation	602.400	0,0012909%
9.	Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	912.300	0,0019549%
10.	Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	543.900	0,0011655%
11.	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan & Strategi	1.393.400	0,0029859%
12.	Timothy Utama	Direktur Information Technology	622.100	0,0013331%
		Total	**21.479.500**	**0,0460275%**

*) Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai keputusan RUPS Tahunan 10 Maret 2022

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan saham Perusahaan terbuka, setiap anggota dewan Komisaris dan direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi dan menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Pada tahun 2022, telah dilaporkan 41 (empat puluh satu) transaksi pembelian dan/atau penjualan saham oleh direksi dan dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Transaksi	Jumlah Saham Sebelum Transaksi	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham Setelah Transaksi	Tanggal Transaksi	Tujuan Transaksi	Pelaporan
1	Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	Penjualan	50.000 saham	50.000 saham	Rp7.850	0 saham	28 Maret 2022	Pribadi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.742/2022 tanggal 31 Maret 2022.
2	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan & Strategi	Pembelian	83.400 saham	139.500 saham	Rp7.875	222.900 saham	31 Maret 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.750/2022 tanggal 31 Maret 2022.
3	Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan & SDM	Pengalihan	1.635.200 saham	35.000 saham*	Rp4.263	1.600.200 saham	22 Juni 2022	Clawback Saham Pejabat Eksekutif	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.1862/2022 tanggal 11 Juli 2022.
4	Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	Pengalihan	2.121.700 saham	33.500 saham*	Rp4.263	2.088.200 saham	22 Juni 2022	Clawback Saham Pejabat Eksekutif	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.1862/2022 tanggal 11 Juli 2022.
5	Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	Pengalihan	2.088.200 saham	1.500 saham*	Rp7.450	2.086.700 saham	12 Juli 2022	Clawback Saham Pejabat Eksekutif	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.1911/2022 tanggal 15 uli 2022.
6	Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	Pembelian	291.800 saham	60.000 saham	Rp7.375	351.800 saham	12 Juli 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.1912/2022 tanggal 15 Juli 2022.
7	Darmawan Junaidi	Direktur Utama	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	1.564.300 saham	541.800 saham	Rp8.076,69	2.106.100 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

No.	Nama	Jabatan	Transaksi	Jumlah Saham Sebelum Transaksi	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham Setelah Transaksi	Tanggal Transaksi	Tujuan Transaksi	Pelaporan
8	Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	2.086.700 saham	487.600 saham	Rp8.076,69	2.574.300 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
9	Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	351.800 saham	460.500 saham	Rp8.076,69	812.300 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
10	Riduan	Direktur Commercial Banking	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	1.401.500 saham	460.500 saham	Rp8.076,69	1.862.000 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
11	Panji Irawan	Direktur Treasury & International Banking	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	1.565.200 saham	460.500 saham	Rp8.076,69	2.025.700 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
12	Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan & Retail Banking	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	651.800 saham	460.500 saham	Rp8.076,69	1.112.300 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
13	Toni E.B. Subari	Direktur Operation	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham		460.500 saham	Rp8.076,69		29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
14	Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan & SDM	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	1.600.200 saham	460.500 saham	Rp8.076,69	2.060.700 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

No.	Nama	Jabatan	Transaksi	Jumlah Saham Sebelum Transaksi	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham Setelah Transaksi	Tanggal Transaksi	Tujuan Transaksi	Pelaporan
15	Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	83.400 saham	460.500 saham	Rp8.076,69	543.900 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
16	Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	2.900.800 saham	460.500 saham	Rp8.076,69	3.361.300 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
17	Sigit Prastowo	Direktur Kepatuhan & SDM	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	222.900 saham	460.500 saham	Rp8.076,69	683.400 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
18	Timothy Utama	Direktur Information Technology	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	0 saham	367.100 saham	Rp8.076,69	367.100 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
19	Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	0 saham	174.900 saham	Rp8.076,69	174.900 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
20	Nawal Nely	Komisaris	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	176.900 saham	219.400 saham	Rp8.076,69	396.300 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

No.	Nama	Jabatan	Transaksi	Jumlah Saham Sebelum Transaksi	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham Setelah Transaksi	Tanggal Transaksi	Tujuan Transaksi	Pelaporan
21	Faried Utomo	Komisaris	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	176.900 saham	219.400 saham	Rp8.076,69	396.300 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
22	Arif Budimanta	Komisaris	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	176.900 saham	219.400 saham	Rp8.076,69	396.300 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
23	Rionald Silaban	Komisaris	Penerimaan Remunerasi dalam bentuk saham	333.800 saham	219.400 saham	Rp8.076,69	553.200 saham	29 Juli 2022	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2091/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
24	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan & Strategi	Pembelian	683.400 saham	110.000 saham	Rp9.075	793.400 saham	16 September 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2621/2022 tanggal 20 September 2022.
25	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan & Strategi	Pembelian	793.400 saham	100.000 saham	Rp10.100	893.400 saham	28 Oktober 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3185/2022 tanggal 3 November 2022.
26	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan & Strategi	Pembelian	893.400 saham	200.000 saham	Rp9.975	1.093.400 saham	3 November 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3185/2022 tanggal 3 November 2022.
27	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan & Strategi	Pembelian	1.093.400 saham	100.000 saham	Rp10.037,5	1.193.400 saham	16 November 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3372 /2022 tanggal 16 November 2022.
28	Timothy Utama	Direktur Information Technology	Pembelian	367.100 saham	100.000 saham	Rp9.975	467.100 saham	16 November 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3381 /2022 tanggal 16 November 2022.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

No.	Nama	Jabatan	Transaksi	Jumlah Saham Sebelum Transaksi	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham Setelah Transaksi	Tanggal Transaksi	Tujuan Transaksi	Pelaporan
29	Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	Pembelian	2.574.300 saham	25.100 saham	Rp9.950	2.599.400 saham	16 November 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3382 /2022 tanggal 16 November 2022.
30	Timothy Utama	Direktur Information Technology	Pembelian	467.100 saham	50.000 saham	Rp10.400	517.100 saham	7 Desember 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3586 /2022 tanggal 9 Desember 2022.
31	Timothy Utama	Direktur Information Technology	Pembelian	517.000 saham	50.000 saham	Rp10.100	567.100 saham	7 Desember 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3586 /2022 tanggal 9 Desember 2022.
32	Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	Pembelian	2.599.400 saham	100.600 saham	Rp9.950	2.660.000 saham	9 Desember 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3606 /2022 tanggal 12 Desember 2022.
33	Timothy Utama	Direktur Information Technology	Pembelian	567.100 saham	35.000 saham	Rp9.850	602.100 saham	9 Desember 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3606 /2022 tanggal 12 Desember 2022.
34	Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	Pembelian	3.361.300 saham	20.100 saham	Rp9.975	3.381.400 saham	9 Desember 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3627/2022 tanggal 13 Desember 2022.
35	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan & Strategi	Pembelian	1.193.400 saham	200.000 saham	Rp9.825 saham	1.393.400 saham	13 Desember 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3630/2022 tanggal 14 Desember 2022.
36	Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	Pembelian	3.381.400 saham	20.200 saham	Rp9.950	3.401.600 saham	14 Desember 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3632/2022 tanggal 14 Desember 2022.
37	Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	Pembelian	812.300 saham	100.000 saham	Rp9.950	912.300 saham	9 Desember 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3647/2022 tanggal 15 Desember 2022.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

No.	Nama	Jabatan	Transaksi	Jumlah Saham Sebelum Transaksi	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham Setelah Transaksi	Tanggal Transaksi	Tujuan Transaksi	Pelaporan
38	Timothy Utama	Direktur Information Technology	Pembelian	602.100 saham	20.000 saham	Rp9.000	622.100 saham	15 Desember 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3694/2022 tanggal 20 Desember 2022.
39	Riduan	Direktur Commercial Banking	Pembelian	1.862.000 saham	40.000 saham	Rp9.925	1.902.000 saham	19 Desember 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3728/2022 tanggal 23 Desember 2022.
40	Riduan	Direktur Commercial Banking	Pembelian	1.902.000 saham	40.000 saham	Rp9.900	1.942.000 saham	23 Desember 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3743/2022 tanggal 26 Desember 2022.
41	Riduan	Direktur Commercial Banking	Pembelian	1.942.000 saham	40.000 saham	Rp9.900	1.982.000 saham	28 Desember 2022	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.3797/2022 tanggal 30 Desember 2022.

*) Saham diperoleh sebelum menjabat menjadi anggota Direksi.

"Perubahan kepemilikan jumlah saham bagi anggota dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan juga terjadi dalam rangka pemberian tantiem/insentif kinerja tahun buku 2021 dalam bentuk saham sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank umum"

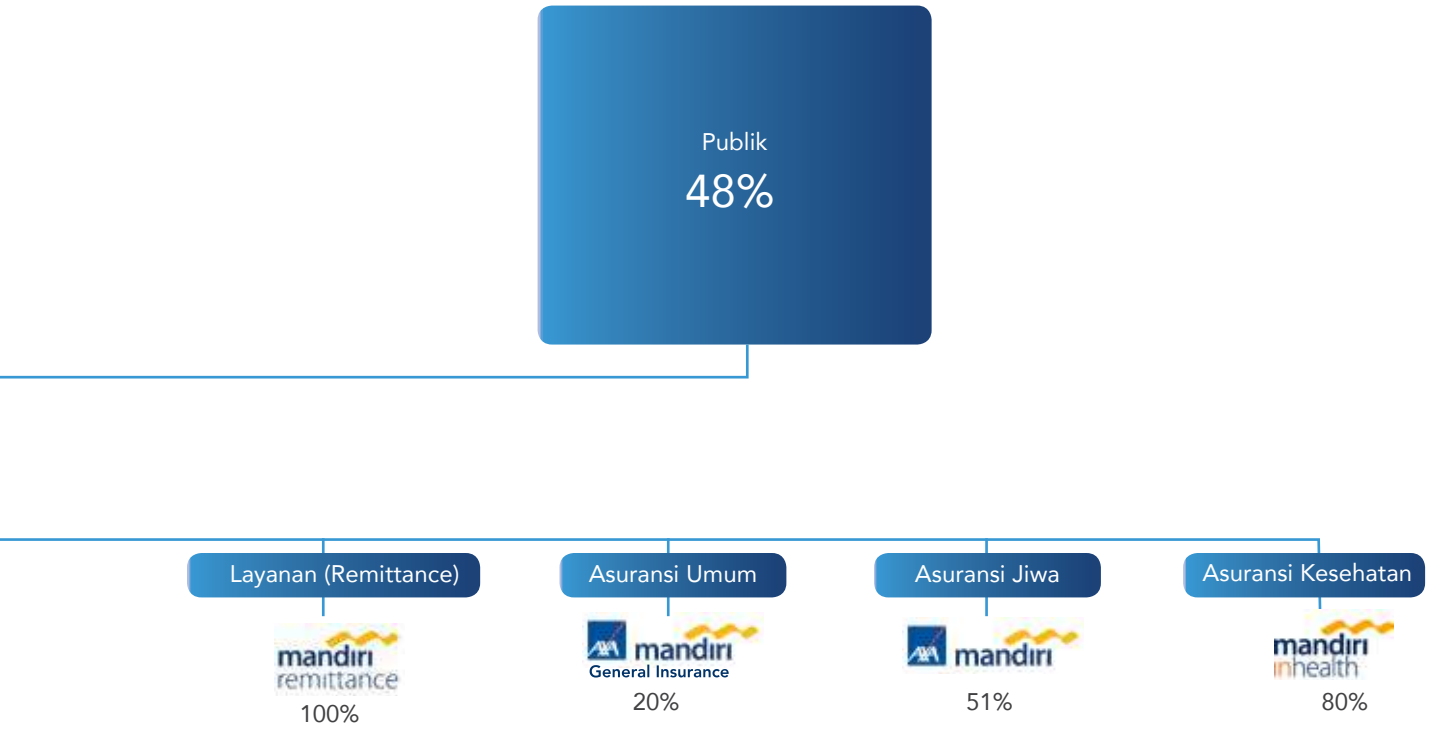
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



*) Tambahan Penyertaan Modal telah dilakukan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp2,8 triliun pada 19 Desember 2022 berpengaruh terhadap kepemilikan saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk dari 50,83% menjadi 51,47%.

Pada tahun 2022 Bank Mandiri tidak memiliki Entitas Induk dan Special Purposes namun Bank Mandiri memiliki 7 Joint Venture hingga 2022, yaitu:
1. BSI (PSP, Mayoritas)
2. Bank Mantap (PSP, Mayoritas)
3. MTF (PSP, Mayoritas)
4. MUF (PSP, Mayoritas)
5. AMFS (PSP, Mayoritas)
6. Inhealth (PSP, Mayoritas)
7. MAGI (PSP, Minoritas)

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

ENTITAS ANAK

Nama Perusahaan	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)
Bidang Usaha	Jasa Perbankan Syariah
Profil Perusahaan	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah Indonesia) adalah bank hasil penggabungan dari tiga bank Syariah Milik bank BUMN (HIMBARA), yakni PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank BRIsyariah Tbk yang mulai beroperasi pada 1 Februari 2021. Penggabungan ini menyatukan kekuatan ketiga bank syariah tersebut dan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi keuangan dan ekonomi syariah Indonesia yang besar. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia memiliki visi untuk menjadi salah satu dari 10 bank Syariah terbesar di dunia dari sisi kapitalisasi pasar dalam 5 tahun ke depan. Bank Syariah Indonesia berstatus sebagai perusahaan terbuka yang tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (ticker code: BRIS). Pasca merger, Bank Syariah Indonesia adalah bank syariah terbesar di Indonesia. Per Juni 2022, Bank Syariah Indonesia memiliki total aset mencapai sekitar Rp277,4 triliun, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp244,7 triliun, serta total pembiayaan Rp191,3 triliun. Dengan kinerja finansial tersebut, Bank Syariah Indonesia masuk dalam daftar 10 besar bank terbesar di Indonesia dari sisi aset. Dari sisi jaringan, Bank Syariah Indonesia didukung oleh lebih dari 1.144 outlet dan lebih dari 2.400 jaringan ATM yang tersebar di seluruh Nusantara. Seluruh aset dan kekuatan ini akan dioptimalkan Bank Syariah Indonesia untuk memberikan layanan dan produk finansial syariah yang lengkap dalam satu atap untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan nasabah dari berbagai segmen, mulai dari UMKM, ritel, komersial, wholesale, dan korporasi baik dalam maupun luar negeri. Sehubungan dengan telah dilakukannya migrasi sistem terhadap ke 3 (tiga) Bank Syariah milik Himbara yaitu Bank Syariah Mandiri, BRIsyariah, dan BNI Syariah menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk maka kode bank tujuan transfer bagi ke-2 (dua) Bank ex-Legacy BNIS (427) & BRIS (422) telah ditutup dan penamaan kode bank ex-Legacy BSM/BRIS/BNIS berubah menjadi BSI dengan kode bank 451. Nasabah dapat menghubungi call centre Bank Syariah Indonesia 14040 apabila terdapat keluhan transaksi.
Kepemilikan Saham	51,47%
Tanggal & Tahun Pendirian	2021
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp305.790.160 (juta)
Alamat	The Tower, Jl. Gatot Subroto No. 27, Kelurahan Karet Semanggi Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama/Komisaris Independen: Adiwarman Azwar Karim • Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Vacant • Komisaris: Suyanto • Komisaris: Sutanto • Komisaris: Imam Budi Sarjito • Komisaris: Masduki Baidlowi • Komisaris: Nizar Ali • Komisaris Independen: Komaruddin Hidayat • Komisaris Independen: M. Arief Rosyid Hasan • Komisaris Independen: Mohammad Nasir **Direksi** • Direktur Utama: Hery Gunardi • Wakil Direktur Utama: Bob Tyasika Ananta • Direktur: Ngatari • Direktur: Kusman Yandi • Direktur: Tiwul Widyastuti • Direktur: Zidan Novari • Direktur: Achmad Syafii • Direktur: Anton Sukarna • Direktur: Tribuana Tunggadewi • Direktur: Ade Cahyo Nugroho • Direktur: Moh. Adib **Dewan Pengawas Syariah** • Ketua: Dr. Hasanudin • Anggota: Dr. H. Mohamad Hidayat • Anggota: Prof. DR. KH. Didin Hafidhuddin • Anggota: Dr. H. Oni Sahroni

Nama Perusahaan	**Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)**
Bidang Usaha	Jasa Perbankan
Profil Perusahaan	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL) merupakan entitas anak berbadan hukum Inggris yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri. BMEL didirikan pada tanggal 2 Agustus 1999 dengan registrasi No. 3793679. BMEL merupakan Bank komersial yang beroperasi di bawah pengawasan The Prudential Regulation Authority (PRA) dan The Financial Conduct Authority (FCA) of England. Pendirian BMEL juga melanjutkan peran aktivitas bisnis kantor cabang luar negeri Bank Exim yang sebelumnya telah beroperasi sejak tahun 1992 dan yang selanjutnya menjadi Bank Mandiri (Europe) Limited pada tahun 1999. Sebagai bank komersial yang beroperasi di Inggris, BMEL menyediakan produk perbankan antara lain layanan trade finance meliputi produk ekspor, impor dan receivable/invoice financing, kemudian layanan remittance sebagai corporate payment solution, serta menyediakan produk pembiayaan korporasi baik kredit modal kerja dan kredit investasi. Selain itu BMEL turut berperan menjadi channel pemasaran produk capital market Bank Mandiri Group. BMEL juga berkolaborasi dengan para stakeholder menjadi gateway bisnis Bank Mandiri di Inggris dan Eropa untuk menarik investor sebagai foreign direct investment ke Indonesia ataupun Indonesian Entrepreneur/Indonesian Corporation yang bertujuan untuk masuk ke pasar Inggris dan Eropa.
Kepemilikan Saham	100,00%
Tanggal & Tahun Pendirian	1999
Status Operasi	Beroperasi

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Jumlah Aset	Rp3.771.600 (juta)
Alamat	2nd Floor, 4 Thomas More Square Thomas More Street, London E1W 1YW Telp : +44-207-553-8688 Fax : +44-207-553-8699 Website : www.bkmandiri.co.uk
Pengurus Perusahaan	**Non-Executive Director (NED)** • Independent NED and Chairman: Dian Triansyah Djani • Independent Non-Executive Director: Geoffrey McDonald • Non-Executive Director: Eka Fitria **Direksi** Chief Executive: Aries Syamsul Arifien

Nama Perusahaan	**PT Mandiri Sekuritas**
Bidang Usaha	Jasa Investment Banking
Profil Perusahaan	PT Mandiri Sekuritas (Mandiri Sekuritas/Perusahaan) merupakan perusahaan efek hasil merger beberapa perusahaan sekuritas di lingkungan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu PT Bumi Daya Sekuritas, PT Exim Securities, dan PT Merincorp Securities Indonesia yang dibentuk pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai modal disetor sebesar Rp638 miliar. Mandiri Sekuritas adalah perusahaan dengan izin usaha, sebagai berikut: 1. Perantara Perdagangan Efek berdasarkan Surat Persetujuan Bapepam dan LK nomor Kep-13/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992. 2. Penjamin Emisi Efek berdasarkan Surat Persetujuan Bapepam dan LK nomor Kep-12/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992. Mandiri Sekuritas merupakan salah satu investment bank terbesar dan broker teraktif di pasar modal Indonesia. Sebagai bagian dari salah satu institusi keuangan terbesar di Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mandiri Sekuritas telah secara konsisten hadir sebagai mitra solusi investasi pasar modal terpercaya bagi para klien/nasabah. Mandiri Sekuritas didukung oleh 2 (dua) perusahaan anak, yaitu PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) yang merupakan perusahaan manajemen investasi yang didirikan tahun 2004, dan Mandiri Securities Pte. Ltd. (Mandiri Securities Singapore) yang didirikan pada 15 Mei 2017. Kehadiran Mandiri Securities Singapore menjadikan Mandiri Sekuritas sebagai satu-satunya perusahaan sekuritas Indonesia yang memiliki kapabilitas bisnis internasional. Mandiri Sekuritas memiliki tiga segmen usaha yaitu, investment banking, capital market, dan retail. Dalam investment banking Mandiri Sekuritas menyediakan layanan penjaminan emisi efek dan penasihat keuangan (underwriter dan advisory). Sedangkan dalam capital market, Perusahaan menyediakan layanan brokerage dalam transaksi obligasi dan saham di pasar perdana dan sekunder untuk nasabah institusi, sementara dalam retail, menyediakan layanan yang sama bagi nasabah individu.
Kepemilikan Saham	99,99%
Tanggal dan Tahun Pendirian	2 Desember 1991
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp3.882.045 (juta)

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Alamat	Menara Mandiri I Lt. 24-25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta, 12190 Telp : (021) 526 3445 Fax : (021) 526 3521 Website : www.mandirisekuritas.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama dan Komisaris Independen: Vacant • Komisaris: Vacant • Komisaris: Arief Ariyana **Direksi** • Direktur Utama: Mohamad Oki Ramadhana • Direktur: Alex Widi Kristono • Direktur: Harold Tjiptadjadja • Direktur: Silva Halim • Direktur: Theodora Vinca Natalie Manik

Nama Perusahaan	**PT Bank Mandiri Taspen**
Bidang Usaha	Jasa Perbankan
Profil Perusahaan	PT Bank Mandiri Taspen (selanjutnya disebut Bank Mantap) didirikan di Denpasar pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan Akta Pendirian No. 4, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika. S.H., Notaris di Denpasar dengan nama PT Bank Sinar Harapan Bali. Pendirian ini merupakan peningkatan status badan hukum yang sebelumnya berbadan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 tertanggal 12 Juni 1993. Pada tanggal 3 Mei 2008 Bank Sinar secara resmi diakuisisi oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam rangka memenuhi ketentuan regulasi permodalan sebagai Bank umum. Melalui akuisisi tersebut menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas Bank Sinar dan selanjutnya pengelolaan Bank Sinar dilakukan secara terpisah sebagai bank yang berdiri sendiri (*standalone bank*) dengan status Entitas Anak yang fokus utamanya pada pengembangan bisnis mikro dan usaha kecil. Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula ijin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015. Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham menjadi Bank Mandiri (59,44%), PT Taspen (40%) dan pemegang saham individual (0,56%). RUPSLB juga telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen. Pada tanggal 16 Desember 2020, Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen menandatangani keputusan Sirkuler untuk menyetujui perubahan komposisi pemegang saham menjadi Bank Mandiri (51,098%), PT Taspen (48,437%) dan pemegang saham individual (0,465%).
Kepemilikan Saham	51,098%
Tanggal dan Tahun Pendirian	1970
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp53.915.055 (juta)

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Alamat	Graha Mantap Jl Proklamasi No 31 RT 11/02, Pegangsaan, Kec Menteng, Jakarta Pusat 10320
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama: Mustaslimah • Komisaris Independen: Zudan Arif Fakrulloh • Komisaris Independen: Adie Soesetyantoro • Komisaris Independen: Vacant • Komisaris Independen: Chandra Arie Setiawan • Komisaris: Hendrika Nora Osloi Sinaga **Direksi** Direktur Utama: Elmamber Petamu Sinaga Direktur: Iwan Soeroto Direktur: Atta Alva Wanggai Direktur: Maswar Purnama Direktur: Judhi Budi Wirjanto

Nama Perusahaan	**PT Mandiri Tunas Finance (MTF)**
Bidang Usaha	Jasa Pembiayaan Kendaraan Bermotor dan Multiguna
Profil Perusahaan	Rekam jejak PT Mandiri Tunas Finance, disebut juga "Perseroan" atau "MTF", dimulai pada tahun 1989 melalui pendirian PT Tunas Financindo Corporation sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Tunas Financindo Corporation No. 262 tanggal 17 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) sesuai dengan Surat Keputusan No.C2-4868.HT.01.01.TH'89 tanggal 01 Juni 1989 serta telah didaftarkan di dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1206/1989 tanggal 21 Juni 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tanggal 18 Juli 1989, Tambahan No. 1369. Pada awal mula didirikan, Perseroan bergerak di bidang usaha pemberian fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor yang awalnya dikhususkan bagi konsumen dari jaringan dealer yang dimiliki oleh Grup Tunas Ridean. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan portofolio bisnis, PT Tunas Financindo Corporation melakukan pergantian nama di tahun 2000 menjadi PT Tunas Financindo Sarana berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Tunas Financindo Corporation Nomor 49, tanggal 18 Agustus 2000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia Nomor C-21195 HT.01.04. TH. 2000 tanggal 22 September 2000. Dan kemudian melakukan pergantian nama di tahun 2009 menjadi PT Mandiri Tunas Finance berdasarkan Akta PT Tunas Financindo Sarana berdasarkan Nomor 181 tanggal 26 Juni 2009 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-40506.AH.01.02Tahun 2009 tanggal 20 Agustus 2009. Sejak pendirian awal hingga tahun 2009, kepemilikan saham Perseroan dimiliki oleh PT Tunas Ridean Tbk yang saat ini merupakan grup otomotif independen terbesar dengan lebih dari 100 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Di tahun 2009, Perseroan mengambil langkah strategis dalam rangka pengembangan usaha memperluas jangkauan pasar serta memperkuat struktur permodalan agar mampu mengoptimalkan potensi untuk bersaing di industri pembiayaan otomotif Indonesia. Langkah yang dilakukan adalah dengan diakuisisinya Perseroan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang perbankan dengan jaringan usaha yang luas dan nasabah yang besar. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan akuisisi sebesar 51,00% saham dari Grup Tunas Ridean serta mengubah nama Perseroan menjadi PT Mandiri Tunas Finance yang diikuti dengan perubahan logo Perusahaan. Dengan akuisisi tersebut, persentase saham PT Tunas Ridean Tbk menjadi sebesar 49,00%.

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
	Di segmen pembiayaan otomotif, Perseroan menghadirkan pembiayaan untuk mobil baru, motor besar, kendaraan niaga serta alat-alat berat. Dalam menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 yang telah diubah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 guna menciptakan industri pembiayaan yang tangguh, kontributif, inklusif serta berperan dalam menjaga sistem keuangan yang stabil dan berkelanjutan, Perseroan menghadirkan ragam pembiayaan antara lain Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna. Perseroan memberikan fasilitas serta solusi pembiayaan mudah, inovatif dan kompetitif bagi para konsumen dalam membantu mewujudkan impian memiliki mobil baru, motor besar, pemenuhan kendaraan niaga maupun alat berat dalam mendukung kegiatan bisnis, pembiayaan dan sewa guna usaha serta multiguna dengan cara fasilitas dana bertujuan untuk kepentingan pendidikan, renovasi rumah, pernikahan, traveling dan Kesehatan. Perseroan tetap menomorsatukan pelayanan terhadap konsumen dalam hal memberi kemudahan apalagi didukung oleh kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan sumber daya manusia yang berkualitas serta fasilitas infrastruktur yang memadai.
Kepemilikan Saham	51,00%
Tanggal dan Tahun Pendirian	1989
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp23.742.009 (juta)
Alamat	Graha Mandiri Lt. 3A Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta, 10310 Telp : (021) 230 5608 Fax : (021) 230 5618 Call Center : 1500059 Email : corporate.secretary@mtf.co.id Website : www.mtf.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama: Rico Adisurja Setiawan • Komisaris: Totok Priyambodo* • Komisaris Independen: Ravik Karsidi **Direksi** • Direktur Utama: Pinohadi G. Sumardi • Direktur: R. Eryawan Nurhariadi • Direktur: William Francis Indra

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. (MIR)
Bidang Usaha	Jasa Pengiriman Uang
Profil Perusahaan	Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. (MIR) merupakan entitas anak berbadan hukum Malaysia yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri. MIR didirikan pada tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan badan usaha penyedia layanan pengiriman uang (remitansi) yang beroperasi dibawah pengawasan Bank Negara Malaysia. Sebagai penyedia layanan remitansi yang beroperasi di Malaysia, MIR memiliki fokus pada layanan remitansi bagi Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Malaysia baik untuk tujuan ke rekening Bank Mandiri, rekening Bank lain maupun metode pengambilan tunai (cash pick up), kemudian MIR juga telah mendapatkan lisensi transaksi business to business (B2B) dari Bank Negara Malaysia untuk melayani transaksi pengiriman uang Perusahaan yang berada di Malaysia ke negara tujuan. Selain melayani remitansi bagi WNI yang berada di Malaysia, MIR juga dapat melayani pembukaan rekening tabungan TKI Bank Mandiri, dan memberikan layanan remitansi ke 7 koridor negara lainnya. Saat ini MIR memiliki 14 kantor Cabang yang tersebar di Peninsula Malaysia antara lain Kuala Lumpur, Selangor, Penang, Perak, Melaka, & Johor. Produk dan Layanan MIR: 1. Memfasilitasi Pembukaan Rekening Tabungan TKI Bank Mandiri 2. Pengiriman Uang ke Seluruh Bank di Indonesia 3. Multicorridor Remittance dengan negara tujuan: a. Indonesia b. Singapura c. Filipina d. Thailand e. India f. Nepal g. Bangladesh h. Pakistan
Kepemilikan Saham	100,00%
Tanggal dan Tahun Pendirian	2009
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp24.360 (juta)
Alamat	Wisma Mepro Ground & Mezzanine Floor 29 and 31 Jalan Ipoh 51200 Kuala Lumpur, Malaysia Telp : +603-4045 4988 ; +603-4045 5988 Website : www.mandiriremittance.com
Pengurus Perusahaan	• Presiden Direktur: Lugiyem • Direktur Operasional: Mohd Fodli Hamzah • Direktur Non-Eksekutif: Bayu Trisno Arief Setiawan • Direktur Non-Eksekutif: Boniangga Anugrah

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri)
Bidang Usaha	Jasa Perencanaan Keuangan Melalui Produk Asuransi
Profil Perusahaan	AXA Mandiri yang bergerak dalam bidang usaha asuransi jiwa memperoleh izin usaha dalam bidang usaha asuransi jiwa dari Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-605/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, yang diberikan kepada PT Asuransi Jiwa Staco Raharja, dan kemudian dialihkan kepada PT Asuransi Jiwa Mandiri melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. S-131/MK.6/2002 tanggal 3 Mei 2002. Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 5 November 2003, dilakukan penggantian nama dari PT Asuransi Jiwa Mandiri menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-28747 HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Desember 2003 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64, Tambahan No. 7728, tanggal 10 Agustus 2004. Dengan demikian, pada tanggal 11 Februari 2004 Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan melalui Surat No. S-071/MK.6/2004 mengalihkan izinnya kepada PT AXA Mandiri Financial Services. Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli atas pembelian 2.027.844 lembar saham atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan notaris Dr. A. Partomuan Pohan. S.H., LLM. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1- 1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank Mandiri pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%. AXA Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan termasuk perubahan Anggaran Dasar. Salah satu perubahan Anggaran Dasar dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang telah disahkan dengan Akta Notaris Wahyu Nurani, S.H., No. 35 tanggal 29 Juli 2008 yang berkaitan dengan Akta No. 8 tanggal 20 November 2008 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-08941.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 23 Maret 2009. Perubahan anggaran dasar terakhir disahkan dengan Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M., No. 12 tanggal 7 Juni 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0358164. tanggal 8 Juni 2021. Perubahan komposisi Direksi AXA Mandiri telah disahkan dengan Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 93 tanggal 27 Agustus 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0441446 tanggal 27 Agustus 2021. Perubahan komposisi Dewan Komisaris AXA Mandiri telah disahkan dengan Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 42 tanggal 18 Mei 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0316240 tanggal 20 Mei 2021.

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri)
	Bidang Usaha AXA Mandiri saat ini secara umum menawarkan beberapa kategori solusi bagi nasabah Bank Mandiri dan Bank Syariah Indonesia, yaitu: 1. Menyediakan produk asuransi yang dikaitkan investasi (konvensional dan Syariah) yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa, manfaat nilai tunai dan beragam pilihan Asuransi Tambahan 2. Menyediakan produk asuransi tradisional yang memberikan manfaat proteksi dan/atau nilai tunai untuk pertanggungan jiwa, penyakit kritis atau kesehatan. 3. Menyediakan perlindungan asuransi bagi nasabah pemegang kartu kredit, nasabah tabungan, nasabah consumer loan serta nasabah kredit mikro Bank Mandiri dan perusahaan anak Bank Mandiri. 4. Menyediakan produk asuransi Corporate Solution bagi karyawan perusahaan. 5. Menyediakan solusi perlindungan yang komprehensif bagi nasabah Bank Mandiri Group untuk memenuhi kebutuhan proteksi, kesehatan, pendidikan, penyakit kritis dan dana hari tua.
Kepemilikan Saham	51,00%
Tanggal dan Tahun Pendirian	2003
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp40.164.675 (juta)
Alamat	AXA Tower Lt. 9 Jl. Prof. Dr. Satrio. Kav. 18 Kuningan City Jakarta, 12940 Telp : (021) 3005 8788 Fax : (021) 3005 7800 Email : customer@axa-mandiri.co.id Website : www.axa-mandiri.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Presiden Komisaris: Agus Haryoto Widodo • Komisaris: Sally O'Hara • Komisaris Independen: Akhmad Syakhroza • Komisaris Independen: Agus Retmono **Direksi** • Presiden Direktur: Handojo Gunawan Kusuma • Direktur Kepatuhan: Rudy Kamdani • Direktur: Rudi Nugraha • Direktur: Uke Giri Utama • Direktur: Aayush Poddar **Dewan Pengawas Syariah** • Ketua: Zainut Tauhid Sa'adi • Anggota: Kanny Hidaya Y

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)
Bidang Usaha	Jasa Asuransi Kendaraan Bermotor dan Asuransi lainnya
Profil Perusahaan **Company Profile**	Pada awalnya Perusahaan berdiri dengan nama PT Asuransi Dharma Bangsa di tahun 1961. Pada tanggal 25 Oktober 2011, Perusahaan berubah nama menjadi PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI) yang merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Bank Mandiri) dengan jumlah saham 60% dan AXA S.A dengan jumlah saham 40%, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-51976.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 25 Oktober 2011 dan izin usaha di bidang asuransi umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP-825/KM.10/2011 tanggal 8 November 2011. Pada tanggal 6 Januari 2014 kepemilikan saham dari AXA S.A dialihkan ke AXA ASIA. Pada tahun 2018, terjadi perubahan kepemilikan saham perusahaan, dimana AXA ASIA memiliki 80% saham dan Bank Mandiri memiliki 20% saham, sebagaimana persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0268916, tanggal 28 November 2018. Untuk terus meningkatkan layanan asuransi umum kepada nasabah dan masyarakat Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI) dan PT Asuransi AXA Indonesia (AXA General Insurance – AGI) secara resmi bergabung, setelah mendapatkan izin merger dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Merger tersebut berlaku efektif pada 1 Desember 2019 sesuai Surat Keputusan OJK Nomor S-32/D.05/2019 tertanggal 26 November 2019. Dalam menjalankan usahanya, MAGI telah memperoleh izin usaha dari Biro Perasuransian Bapepam dan LK Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-12583/BL/2011 tanggal 22 November 2011. Bidang usaha yang menjadi fokus MAGI sampai hari ini adalah asuransi kendaraan bermotor, namun seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan maka produk yang dipasarkan saat ini lebih bervariasi, seperti asuransi harta benda, kecelakaan diri, asuransi perjalanan, pengangkutan, dan berbagai produk lainnya. Produk MAGI: • Asuransi Kendaraan Bermotor • Asuransi Harta Benda • Asuransi Kecelakaan Diri • Asuransi Perjalanan • Asuransi Pengangkutan • Asuransi Rangka Kapal • Asuransi Rekayasa • Asuransi Tanggung Gugat • Asuransi Aneka • Asuransi Kesehatan
Kepemilikan Saham	20,000%
Tanggal dan Tahun Pendirian	2011
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp2.546.612 (juta)
Alamat	AXA Tower Lt. 16 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18 Kuningan City Jakarta, 12940 Telp : (021) 3005 7777 Fax : (021) 3005 7600 Call Center : 1500733 Website : www.axa-insurance.co.id

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama: Handojo Gunawan Kusuma • Komisaris: Alexander Dippo • Komisaris Independen: Frans Wiyono • Komisaris Independen: Indra Noor **Direksi** • Direktur Utama: Vacant • Direktur: Laurent Marie Gerard Bourson • Direktur: Dirgahayu Dedi Hamonangan • Direktur: Edwin Sugianto **Dewan Pengawas Syariah** Anggota: Didin Hafidhuddin

Nama Perusahaan	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth)
Bidang Usaha	Jasa Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa
Profil Perusahaan	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia selanjutnya disebut Mandiri Inhealth didirikan pada tanggal 06 Oktober 2008 dengan dasar hukum pendirian Akta Pendirian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2 Tanggal 6 Oktober 2008; No. AHU-90399.AH.01.01; Tanggal 26 November 2008. Mandiri Inhealth dimiliki oleh tiga perusahaan BUMN dengan komposisi sebagai berikut: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebanyak 80%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebanyak 10%, dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebanyak 10%. Mandiri Inhealth resmi beroperasi pada 1 April 2009 dan selama 5 (lima) tahun terakhir mengalami pertumbuhan bisnis yang cukup signifikan dibandingkan dengan rata-rata industri. Mandiri Inhealth didukung oleh infrastruktur yang kuat di seluruh Indonesia, dengan memiliki: • 12 Kantor Pemasaran, 10 Kantor Operasional dan 50 Kantor Pelayanan Pelanggan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. • Bekerja sama secara langsung dengan ± 7.000 provider (RS, Klinik, Apotek, Optik, Laboratorium, PMI dan dokter) di seluruh Indonesia. Produk Mandiri Inhealth: a. Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu produk asuransi kesehatan kumpulan dengan sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan, terstruktur dan berjenjang oleh *provider* yang terseleksi, disertai upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus. Mandiri Inhealth menawarkan top up benefit di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui koordinasi manfaat Coordination of Benefit (CoB) yang bersinergi dengan BPJS Kesehatan sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada pegawai dan keluarga.

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

	Terdapat skema pada produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu: • Skema Non-CoB • Skema Smart Plus • Skema Smart • Skema I Flexy • Skema I Flexy Smart • Skema I-Pro b. Mandiri Inhealth Indemnity, yaitu produk asuransi kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan dengan pilihan *benefit* sesuai plafon. Terdapat pilihan layanan kesehatan pada produk asuransi Mandiri Inhealth Indemnity meliputi: Rawat Inap, Rawat Jalan, Rawat Gigi, Rawat Bersalin, Kacamata dengan pilihan penggantian biaya baik secara *ipperlimit* maupun *ascharge*. c. Inhealth Inhospital Cash Plan, yaitu Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada Tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk suatu penyakit atau cedera yang diderita oleh Tertanggung. **Asuransi Jiwa dan Kecelakaan** a. Inhealth Group Term Life b. Inhealth Group Personal Accident c. Inhealth Endowment Regular d. Inhealth Credit Life e. Inhealth Riders f. Mandiri Inhealth Rider Critical Protection g. Instividual
Kepemilikan Saham	80,00%
Tanggal dan Tahun Pendirian	2008
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp2.668.917 (juta)
Alamat	Menara Palma Lt. 20. Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Kuningan Jakarta, 12950 Telp : (021) 5250900 Fax : (021) 5250708 Website : www.mandiriinhealth.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama: Vacant • Komisaris Independen: Fathema Djan Rachmat • Komisaris Independen: Prastuti Soewondo • Komisaris: Hernando Wahyono **Direksi** • Direktur Utama: Budi Tua Arifin Tampubolon • Direktur: Rahmat Syukri • Direktur: Bugi Riagandhy • Direktur: Jenni Wihartini • Direktur: Vacant

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT Mandiri Utama Finance (MUF)
Bidang Usaha	Jasa Pembiayaan Konsumen Khususnya Kendaraan Bermotor
Profil Perusahaan	PT Mandiri Utama Finance (MUF) merupakan Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang pembiayaan barang berupa kendaraan bermotor yang didirikan berdasarkan akta notaris Ashoya Ratam. S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 21 Januari 2015 sebagaimana telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0003452.AH.01.01.Tahun 2015 tertanggal 26 Januari 2015 dan MUF juga telah mendapatkan Ijin dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-81/D.05/2015 tertanggal 25 Juni 2015. MUF sebagai entitas anak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mulai beroperasi sejak 24 Agustus 2015 dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bersama dengan PT Asco Investindo dan PT Tunas Ridean Tbk mendirikan MUF dengan porsi kepemilikan Bank Mandiri sebesar 51,00%, PT Asco Investindo sebesar 37,00%, dan PT Tunas Ridean Tbk sebesar 12,00%. Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF telah melaksanakan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan dealer-dealer utama dan pencairan kredit kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB. Hingga saat ini MUF merupakan lembaga pembiayaan yang fokus pada pembiayaan kendaraan bermotor khususnya pembiayaan kendaraan bermotor baik baru maupun bekas. Dalam perjalanan bisnisnya, MUF menyediakan jasa pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna dimana yang menjadi fokus utama saat ini adalah pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen retail maupun perusahaan dalam bentuk pembiayaan konsumen maupun sewa guna usaha.
Kepemilikan Saham	51,00%
Tanggal dan Tahun Pendirian	2015
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp7.566.764 (juta)
Alamat	Plaza Bapindo Menara Mandiri Lt. 26-27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 – 55 Jakarta 12950 Telp : 021) 1500824 Website : www.muf.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama: Ignatius Susatyo Wijoyo • Komisaris: Erida • Komisaris Independen: Mansyur Syamsuri Nasution **Direksi** • Direktur Utama: Stanley Setia Atmadja • Direktur: Rita Mustika • Direktur: Rully Setiawan **Dewan Pengawas Syariah:** • Ketua: KH. Abdul Gofarrozin • Anggota: H.M. Ziyad Ulhaq

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)
Bidang Usaha	Jasa Modal Ventura
Profil Perusahaan	PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) merupakan entitas anak Bank Mandiri yang didirikan pada tanggal 23 Juni 2015 dan bergerak di bidang modal ventura. Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-2445684.AH.01.01 tahun 2015. MCI telah memperoleh ijin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui surat OJK No. SR-6035/NB.111/2015 sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh. Pemegang saham mayoritas MCI adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 99,99% dan PT Mandiri Sekuritas sebesar 0,01%. Dalam menjalankan bisnisnya, MCI memberikan berbagai rencana investasi kepada perusahaan *start-up* FinTech potensial melalui penyertaan modal (*equity participation*), penyertaan melalui *convertible notes* dan bentuk-bentuk lainnya sesuai dengan POJK modal ventura.
Kepemilikan Saham	99,99%
Tanggal dan Tahun Pendirian	2015
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp5.774.807 (juta)
Alamat	Menara Mandiri II Lt. 24 Jl. Jend. Sudirman. Kav. 54-55 Jakarta 12190 Telp: (021) 5266661 Website: www.mandiri-capital.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama: Daniel Setiawan Subianto • Komisaris Independen: Alamanda Shantika Santoso **Direksi** • Direktur Utama: Vacant • Direktur: I Made Putera Pratistha • Direktur: Faisal Rino Bernando
Bank Mandiri memiliki 4 (empat) entitas Cucu melalui kepemilikan oleh entitas anak.	

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

ENTITAS CUCU

Bank Mandiri memiliki 4 (empat) entitas Cucu melalui kepemilikan oleh entitas anak.

Nama	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham	Tanggal dan Tahun Pendirian	Status Operasi	Jumlah Aset (dalam Rp Juta)	Domisili
Mandiri Manajemen Investasi	Jasa Manajer Investasi	Kepemilikan melalui Mandiri Investasi sebesar 99,93%	2004	Beroperasi	439.553	Jakarta Menara Mandiri II Lt. 15 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta, 12190 Telp: (021) 526 3505 Fax: (021) 526 3506 Website: www.mandiri-investasi.co.id
Mandiri Securities Pte. Ltd.	Jasa Investment Banking	Kepemilikan melalui Mandiri Sekuritas sebesar 100,00%	2015	Beroperasi	398.616	Singapura Mandiri Securities Pte Ltd 12. Marina View #19-06. Singapore 018961 Telp: +65 6589 3880 (DD) Fax: +65 6844 9236 Website: www.mandirisekuritas.co.id
PT Mitra Transaksi Indonesia	Jasa Penyelenggara Payment Gateway dan Penunjang Usaha Terkait Jasa Keuangan	Kepemilikan melalui Mandiri Capital sebesar 99,999998%	2016	Beroperasi	681.878	Jakarta Millennium Centennial Centre Jl. Jend. Sudirman Kav. 25 Jakarta Selatan, 12920. Telp: (021) 80628787 Website: www.yokke.co.id
PT FitAja Digital Nusantara	Jasa Kesehatan Digital	Kepemilikan melalui Mandiri Inhealth sebesar 45,1% dan Mandiri Capital Indonesia sebesar 14,9%	2022	Beroperasi	97.382	Jakarta Menara Palma, Lantai 21, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6. Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950.

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

ENTITAS ASOSIASI

Nama	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Bidang Usaha	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia
Profil Perusahaan	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan sebuah Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia yang didirikan pada tanggal 23 Desember 1997 di Jakarta dan memperoleh izin operasional pada tanggal 11 November 1998. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, KSEI menjalankan fungsinya sebagai LPP di pasar modal Indonesia dengan menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar dan efisien. Saat ini, pemegang saham KSEI terdiri dari 24 Perusahaan Efek, 8 Bank Kustodian, 2 Biro Administrasi Efek dan 2 SRO (Self Regulatory Organization) dimana Bank Mandiri menjadi salah satu bank kustodian yang menjadi pemegang saham KSEI sebesar 10%.
Kepemilikan Saham	10,00%
Tanggal dan Tahun Pendirian	1997
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset (dalam Rp Miliar)	Rp 2,94 triliun (per Desember 2021)
Alamat	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Jakarta 12190 Telp : (021) 515 2855 Fax : (021) 5299 1199 Call Center : (021) 0800 186 5734 Website : www.ksei.co.id

Nama	PT PANN (Persero)
Bidang Usaha	Jasa Pembiayaan yang turut Membiayai Pengadaan Kapal Niaga di Indonesia
Profil Perusahaan	PT PANN (Persero) didirikan pada tanggal 16 Mei 1974 berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 18 tahun 1974 untuk pendirian Persero dalam bidang Pengembangan Armada Niaga Nasional. Kepemilikan Bank Mandiri dalam PT PANN merupakan penyertaan murni ex-legacy Bapindo guna memenuhi pengadaan Kapal Niaga di Indonesia. Struktur Permodalan dan komposisi kepemilikan saham PT PANN (Persero) berdasarkan Akta No. 66 Tahun 2008 adalah Pemerintah RI sebesar 93,04 % dan Bank Mandiri (eks Bapindo) sebesar 6,96 %. PT PANN merupakan perusahaan pembiayaan yang turut membiayai pengadaan Kapal Niaga di Indonesia. Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan kapal-kapal niaga nasional yang berfokus pada pembiayaan perusahaan pelayaran kelas menengah kebawah dengan mekanisme pembiayaan secara Financial Lease/ Sewa Guna usaha, Purchase on Installment/ Beli Angsur, Sale and Lease Back dan Factoring/ Anjak Piutang. Namun, Kementerian BUMN mengajukan pemberhentian PT PANN (Persero) kepada Kementerian Keuangan melalui surat No. SR-1009/MBU/12/2021 tanggal 22 Desember 2021, hal tersebut dikarenakan PT PANN (Persero) sudah tidak beroperasi, memiliki kondisi keuangan yang buruk, serta ketidakampuan melanjutkan usahanya. Adapun permohonan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Keuangan sesuai surat No. S-494/MK.06/2022 tanggal 07 Juni 2022.
Kepemilikan Saham	6,96%
Tanggal dan Tahun Pendirian	16 Mei 1974
Status Operasi	Tidak Beroperasi
Jumlah Aset (dalam Rp Miliar)	1.009,77
Alamat Address	Jl. Cikini IV No. 11 Jakarta 10350 Telp: (021) 31922003 Website: www.pannmf.co.id/

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Bank Mandiri hanya mengeluarkan satu Saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahtangankan. Saham yang dikeluarkan Bank Mandiri terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna dan Saham Biasa Atas Nama Seri B. Saham Biasa Atas Nama Seri B yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham divestasi Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama Seri B lainnya dari Bank Mandiri yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 14 Juli 2003 Bank Mandiri melakukan Penawaran umum Perdana saham (Initial Public Offering/IPO) atas 4.000.000.000 lembar saham Biasa seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga penawaran Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20.00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah.

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar saham Biasa seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa efek Jakarta dan Bursa efek surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa efek Jakarta No. S-1187/BEJ. PSJ/07- 2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/ BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa seri B melalui private placements.

Penawaran Umum Terbatas

Dalam rangka penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan terkait PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Bapepam-LK pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam-LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Januari 2011.

Jumlah HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011 dengan harga penawaran sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Pelaksanaan Stock Split

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No.36. tanggal 24 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH. Mkn, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B. Pelaksanaan stock split tersebut efektif pada tanggal 13 September 2017.

Stock Split Bank Mandiri

Keterangan	Pemegang Saham (Jumlah Saham yang Beredar)				Nominal (Rp)	Jumlah Saham yang Beredar
	Pemerintah		Publik			
	Total	%	Total	%		
Sebelum stock split	14.000.000.000	60	9.333.333.333	40	500	23.333.333.333
Sesudah stock split	28.000.000.000	60	18.666.666.666	40	250	46.666.666.666

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Pemerintah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan sahamnya di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa seri B melalui private placements. Aksi ini tidak menambah jumlah saham yang beredar di masyarakat. Pemerintah juga melakukan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri yang merupakan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar 4.000.000.000 lembar saham, sehingga tidak menambah jumlah saham yang beredar. setelah aksi stock split harga saham Bank Mandiri tercatat sebesar Rp6.700 dari yang sebelumnya sebesar Rp13.400, dengan rasio stock split adalah 1:2.

TABEL PENCATATAN SAHAM
Seluruh saham tercatat di: Bursa Efek Indonesia

No	Periode	Keterangan	Saham	Nominal (Rp)	Harga Penawaran	Jumlah Saham Diterbitkan/ Dijual	Modal Ditempatkan dan Disetor		
							Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	Total Harga Penawaran (Rp)
1	Sebelum IPO	-	-	-	-	-	20.000.000.000	10.000.000.000.000	-
2	14 Juli 2003	Penawaran umum Perdana	Saham Biasa seri B	500	675	4.000.000.000	20.000.000.000	10.000.000.000.000	13.500.000.000.000
3	11 Maret 2004	divestasi saham Pemerintah	Saham Biasa seri B	500	1.450	2.000.000.000	20.000.000.000	10.000.000.000.000	29.000.000.000.000
4	2004	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	132.854.872	20.132.854.872	10.066.427.436.000	-
5	2005	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	122.862.492	20.255.717.364	10.127.858.682.000	-
6	2006	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	71.300.339	20.327.017.703	10.163.508.851.500	-
7	2006	Konversi MSOP II*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	304.199.764	20.631.217.467	10.315.608.733.500	-
8	2007	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	40.240.621	20.671.458.088	10.335.729.044.000	-
9	2007	Konversi MSOP II*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	343.135	20.671.801.223	10.335.900.611.500	-
10	2007	Konversi MSOP III*)	Saham Biasa seri B	500	1.495,08	77.750.519	20.749.551.742	10.374.775.871.000	-
11	2008	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	8.107.633	20.757.659.375	10.378.829.687.500	-
12	2008	Konversi MSOP II*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	399.153	20.758.058.528	10.379.029.264.000	-
13	2008	Konversi MSOP III*)	Saham Biasa seri B	500	1.495,08	147.589.260	20.905.647.788	10.452.823.894.000	-
14	2009	Konversi MSOP II*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	86.800	20.905.734.588	10.452.867.294.000	-
15	2009	Konversi MSOP III*)	Saham Biasa seri B	500	1.495,08	64.382.217	20.970.116.805	10.485.058.402.500	-
16	2010	Konversi MSOP II*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	6.684.845	20.976.801.650	10.488.400.825.000	-
17	2010	Konversi MSOP III*)	Saham Biasa seri B	500	1.495,08	19.693.092	20.996.494.742	10.498.247.371.000	-
18	14 Februari-21 Februari 2011	Penawaran umum terbatasmelalui hMetd	Saham Biasa seri B	500	5.000	2.336.838.591 23.333.333.333	11.666.666.666.500	116.666.666.666.666	5.000
19	13 September 2017	Stock Split (rasio 1:2)	-	250	-	-	46.666.666.666	-	-

*) Informasi mengenai tanggal pelaksanaan konversi MSOP dapat dilihat pada uraian Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen dalam Laporan tahunan ini

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI

Bank Mandiri telah melakukan beberapa kali penerbitan obligasi dalam mata uang Rupiah untuk mendukung pertumbuhan bisnis dengan sumber dana yang cukup dan sebaran tenor yang baik. Obligasi Rupiah tersebut adalah Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I di tahun 2009 kemudian dilanjutkan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri dengan dana yang dikumpulkan sebesar Rp14 triliun dengan tenor 3 (tiga) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun yang diterbitkan secara bertahap dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Di tahun 2020 Bank Mandiri melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri dengan target total dana yang dikumpulkan sebesar Rp20 triliun yang diterbitkan secara bertahap, dengan realisasi penerbitan sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp1 triliun.

Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 14 Desember 2009 Bank Mandiri menerbitkan obligasi subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (obligasi subordinasi) sebesar Rp3.500.000.000.000. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi subordinasi ini dipergunakan sebagai modal pelengkap (lower tier 2) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Obligasi subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/III/DPB1/TPB1-1 tertanggal 14 September 2009 dan pernyataan efektif dari OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) berdasarkan surat Ketua Bapepam dan LK No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009.

Bank Mandiri telah mencatatkan obligasi subordinasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009 sesuai pengumuman pencatatan obligasi subordinasi Bank Mandiri oleh BEI tanggal 11 Desember 2009. Obligasi Subordinasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85% per tahun. Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016. Pembayaran bunga obligasi terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo masing-masing obligasi adalah 30 September 2021 untuk Seri A, 30 September 2023 untuk Seri B, dan 30 September 2026 untuk Seri C. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B, dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi adalah 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B, dan 15 Juni 2027 untuk Seri C.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI

Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi dengan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2020. Pembayaran pokok obligasi telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.000.000 yang terdiri dari 1 (satu) seri dengan tenor 5 (lima) tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi adalah 21 September. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi adalah 12 Mei 2025 untuk Seri A dan 12 Mei 2027 untuk Seri B. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

Bursa Tempat Obligasi Perusahaan Dicatatkan

Seluruh obligasi Bank Mandiri telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

No.	Uraian	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah Obligasi (miliar)	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat			Wali Amanat
										2021	2020	2019	
1.	Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	14 Desember 2009	7 tahun	Rp	3.500	100% dari jumlah pokok obligasi	11 Desember 2016	11,85%	Lunas	-	-	-	Bank Permata
2.	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	30 September 2016	Seri A: 5 tahun Seri B: 7 tahun Seri C: 10 tahun	Rp	5.000	100% dari jumlah pokok obligasi	Seri A: 30 September 2021 Seri B: 30 September 2023 Seri C: 30 September 2026	Seri A: 7,95% Seri B: 8,50% Seri C: 8,65%	Seri A Lunas Seri B-C Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo			Bank Tabungan Negara
3.	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri TahapIITahun 2017*)	15 Juni 2017	Seri A: 5 tahun Seri B: 7 tahun Seri C: 10 tahun Seri D: 3 tahun	Rp	6.000	Seri A-C 100% dari jumlah pokok obligasi Seri D 79.3146% dari pokok obligasi	Seri A: 15 Juni 2022 Seri B: 15 Juni 2024 Seri C: 15 Juni 2027 Seri D: 15 Juni 2020	Seri A: 8,00% Seri B: 8,50% Seri C: 8,65% Seri D: 7,80%*	Seri A dan D Lunas Seri B dan C Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo			Bank Tabungan Negara
4.	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	21 September 2018	5 tahun	Rp	3.000	100% dari jumlah pokok obligasi	21 September 2023	8,50%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo			Bank Permata
5.	Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020	12Mei2020	Seri A: 5 Tahun Seri B: 7 Tahun	Rp	1.000	100% dari jumlah pokok obligasi	Seri A: 12 Mei 2025 Seri B: 12 Mei 2027	Seri A: 7,75% Seri B: 8,30%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo			Bank Permata

*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 seri D merupakan obligasi tanpa kupon (zero coupon bond) dengan nilai yang diterbitkan sebesar Rp1 triliun.

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

Kronologi Pembayaran Bunga Obligasi

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
Seri A		
1.	30 Desember 2016	Lunas
2.	30 Maret 2017	
3.	30 Juni 2017	
4.	30 September 2017	
5.	30 Desember 2017	
6.	30 Maret 2018	
7.	30 Juni 2018	
8.	30 September 2018	
9.	30 Desember 2018	
10.	30 Maret 2020	
11.	30 Juni 2020	
12.	30 September 2019	Lunas
13.	30 Desember 2019	
14.	30 Maret 2020	
15.	30 Juni 2020	
16.	30 September 2020	
17.	30 Desember 2020	
18.	30 Maret 2021	
19.	30 Juni 2021	
20.	30 September 2021	
Seri B		

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1.	30 Desember 2016	Lunas
2.	30 Maret 2017	
3.	30 Juni 2017	
4.	30 September 2017	
5.	30 Desember 2017	
6.	30 Maret 2018	
7.	30 Juni 2018	
8.	30 September 2018	
9.	30 Desember 2018	
10.	30 Maret 2019	
11.	30 Juni 2019	
12.	30 September 2019	
13.	30 Desember 2019	
14.	30 Maret 2020	
15.	30 Juni 2020	
16.	30 September 2020	
17.	30 Desember 2020	
18.	30 Maret 2021	
19.	30 Juni 2021	
20.	30 September 2021	
21.	30 Desember 2021	
22.	30 Maret 2022	
23.	30 Juni 2022	
24.	30 September 2022	
25.	30 Desember 2022	
26.	30 Maret 2023	Belum Jatuh Tempo
27.	30 Juni 2023	
28.	30 September 2023	

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
Seri C		
1.	30 Desember 2016	Lunas
2.	30 Maret 2017	
3.	30 Juni 2017	
4.	30 September 2017	
5.	30 Desember 2017	
6.	30 Maret 2018	
7.	30 Juni 2018	
8.	30 September 2018	
9.	30 Desember 2018	
10.	30 Maret 2019	
11.	30 Juni 2019	
12.	30 September 2019	
13.	30 Desember 2019	
14.	30 Maret 2020	
15.	30 Juni 2020	
16.	30 September 2020	
17.	30 Desember 2020	
18.	30 Maret 2021	
19.	30 Juni 2021	
20.	30 September 2021	
21.	30 Desember 2021	
22.	30 Maret 2022	
23.	30 Juni 2022	
24.	30 September 2022	
25.	30 Desember 2022	
26.	30 Maret 2023	Belum Jatuh Tempo
27.	30 Juni 2023	
28.	30 September 2023	
29.	30 Desember 2023	

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
30.	30 Maret 2024	Belum Jatuh Tempo
31.	30 Juni 2024	
32.	30 September 2024	
33.	30 Desember 2024	
34.	30 Maret 2025	
35.	30 Juni 2025	
36.	30 September 2025	
37.	30 Desember 2025	
38.	30 Maret 2026	
39.	30 Juni 2026	
40.	30 September 2026	

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
Seri A		
1.	15 September 2017	Lunas
2.	15 Desember 2017	
3.	15 Maret 2018	
4.	15 Juni 2018	
5.	15 September 2018	
6.	15 Desember 2018	
7.	15 Maret 2019	
8.	15 Juni 2019	
9.	15 September 2019	
10.	15 Desember 2019	
11.	15 Maret 2020	
12.	15 Juni 2020	
13.	15 September 2020	
14.	15 Desember 2020	
15.	15 Maret 2021	
16.	15 Juni 2021	
17.	15 September 2021	
18.	15 Desember 2021	
19.	15 Maret 2022	
20.	15 Juni 2022	

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
Seri B		
1.	15 September 2017	Lunas
2.	15 Desember 2017	
3.	15 Maret 2018	
4.	15 Juni 2018	
5.	15 September 2018	
6.	15 Desember 2018	
7.	15 Maret 2019	
8.	15 Juni 2019	
9.	15 September 2019	
10.	15 Desember 2019	
11.	15 Maret 2020	
12.	15 Juni 2020	
13.	15 September 2020	
14.	15 Desember 2020	
15.	15 Maret 2021	
16.	15 Juni 2021	
17.	15 September 2021	
18.	15 Desember 2021	
19.	15 Maret 2022	
20.	15 Juni 2022	
21.	15 September 2022	
22.	15 Desember 2022	
23.	15 Maret 2023	Belum Jatuh Tempo
24.	15 Juni 2023	
25.	15 September 2023	
26.	15 Desember 2023	
27.	15 Maret 2024	
28.	15 Juni 2024	
Seri C		
1.	15 September 2017	Lunas
2.	15 Desember 2017	
3.	15 Maret 2018	
4.	15 Juni 2018	

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
5.	15 September 2018	Lunas
6.	15 Desember 2018	
7.	15 Maret 2019	
8.	15 Juni 2019	
9.	15 September 2019	
10.	15 Desember 2019	
11.	15 Maret 2020	
12.	15 Juni 2020	
13.	15 September 2020	
14.	15 Desember 2020	
15.	15 Maret 2021	
16.	15 Juni 2021	
17.	15 September 2021	
18.	15 Desember 2021	
19.	15 Maret 2022	
20.	15 Juni 2022	
21.	15 September 2022	
22.	15 Desember 2022	
23.	15 Maret 2023	Belum Jatuh Tempo
24.	15 Juni 2023	
25.	15 September 2023	
26.	15 Desember 2023	
27.	15 Maret 2024	
28.	15 Juni 2024	
29.	15 September 2024	
30.	15 Desember 2024	
31.	15 Maret 2025	
32.	15 Juni 2025	
33.	15 September 2025	
34.	15 Desember 2025	
35.	15 Maret 2026	
36.	15 Juni 2026	
37.	15 September 2026	
38.	15 Desember 2026	
39.	15 Maret 2027	
40.	15 Juni 2027	

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1.	21 Desember 2018	Lunas
2.	21 Maret 2019	
3.	21 Juni 2019	
4.	21 September 2019	
5.	21 Desember 2019	
6.	21 Maret 2020	
7.	21 Juni 2020	
8.	21 September 2020	
9.	21 Desember 2020	
10.	21 Maret 2021	
11.	21 Juni 2021	
12.	21 September 2021	
13.	21 Desember 2021	
14.	21 Maret 2022	
15.	21 Juni 2022	
16.	21 September 2022	
17.	21 Desember 2022	
18.	21 Maret 2023	Belum Jatuh Tempo
19.	21 Juni 2023	
20.	21 September 2023	

Bunga	Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
Seri A		
1.	12 Agustus 2020	Lunas
2.	12 November 2020	
3.	12 Februari 2021	
4.	12 Mei 2021	
5.	12 Agustus 2021	
6.	12 November 2021	
7.	12 Februari 2022	
8.	12 Mei 2022	
9.	12 Agustus 2022	
10.	12 November 2022	
11.	12 Februari 2023	Belum Jatuh Tempo
12.	12 Mei 2023	

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Bunga	Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
13.	12 Agustus 2023	
14.	12 November 2023	
15.	12 Februari 2024	
16.	12 Mei 2024	
17.	12 Agustus 2024	
18.	12 November 2025	
19.	12 Februari 2025	
20.	12 Mei 2025	
Seri B		
1.	12 Agustus 2020	
2.	12 November 2020	
3.	12 Februari 2021	
4.	12 Mei 2021	
5.	12 Agustus 2021	
6.	12 November 2021	Lunas
7.	12 Februari 2022	
8.	12 Mei 2022	
9.	12 Agustus 2022	
10.	12 November 2022	
11.	12 Februari 2023	
12.	12 Mei 2023	
13.	12 Agustus 2023	
14.	12 November 2023	
15.	12 Februari 2024	
16.	12 Mei 2024	
17.	12 Agustus 2024	
18.	12 November 2025	
19.	12 Februari 2025	
20.	12 Mei 2025	Belum Jatuh tempo
21.	12 Agustus 2025	
22.	12 November 2025	
23.	12 Februari 2026	
24.	12 Mei 2026	
25.	12 Agustus 2026	
26.	12 November 2026	
27.	12 Februari 2027	
28.	12 Mei 2027	

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Negotiable Certificates of Deposit (NCD)

Pada tanggal 25 Mei 2015, Bank Mandiri menerbitkan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2015 Seri A, B, C, D, dan E dengan total Rp2.600.000.000.000.

Pada tanggal 16 Desember 2016, Bank Mandiri menerbitkan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri A, B, C, dan D dengan total Rp2.662.000.000.000.

Bursa Tempat NCD Perusahaan

Dicatatkan

Seluruh NCD Bank Mandiri tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Kronologi Penerbitan Negotiable Certificates of Deposit

Uraian	Tanggal Terbit	Tenor	Mata Uang	Nilai (Rp)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran
NCD Tahap I							
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri A	25 Mei 2015	184 Hari Kalender	Rp	848	25 November 2015	8,00%	Lunas
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri B	25 Mei 2015	276 Hari Kalender	Rp	440	25 Februari 2016	8,10%	Lunas
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri C	25 Mei 2015	367 Hari Kalender	Rp	987	26 Mei 2016	8,50%	Lunas
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri D	25 Mei | May 2015	458 Hari Kalender	Rp	175	25 Agustus 2016	8,65%	Lunas

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Uraian	Tanggal Terbit	Tenor	Mata Uang	Nilai (Rp)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri E	25 Mei | May 2015	550 Hari Kalender	Rp	150	25 November 2016	8,75%	Lunas
NCD Tahap II							
NCD II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri A	16 Desember 2016	370 Hari Kalender	Rp	927	21 Desember 2017	7,55%	Lunas
NCD II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri B NCD II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Year 2016 Series B	16 Desember 2016	546 Hari Kalender	Rp	500	15 Juni 2018	8,00 %	Lunas
NCD II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri C	16 Desember 2016	728 Hari Kalender	Rp	350	14 Desember 2018	8,20 %	Lunas
NCD II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri D	16 Desember 2016	1092 Hari Kalender	Rp	885	13 Desember 2019	8,40 %	Lunas

EFEK BERAGUN ASET BERBENTUK SURAT PARTISIPASI BMRI 01 KELAS A

Pada tanggal 26 Agustus 2016 telah dicatatkan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) BMRI 01 Kelas A di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok sebesar Rp456,5 dengan *issuer* PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Bursa Tempat EBA-SP Perusahaan Dicatatkan

Seluruh EBA-SP Bank Mandiri telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

No	Uraian	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Weighted Average Live	Mata Uang	Nilai Emisi (miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Wali Amanat
1	EBA SP SMF-BMRI 01 Kelas A Seri A1 Kode EBA: SPSSMFMRI01A1 Kode ISIN: IDU0000011A5	26 Agustus 2016	19 Agustus 2016	3 tahun	Rp	103,5	27 Oktober 2029	Tetap. 8,6% per tahun	Lancar	BRI
2	EBA SP SMF-BMRI 01 Kelas A Seri A2 Kode EBA: SPSSMFMRI01A2 Kode ISIN: IDU0000012A3	26 Agustus 2016	19 Agustus 2016	5 tahun	Rp	353	27 Oktober 2029	Tetap. 9,1% per tahun	Lancar	BRI

Pembayaran bunga pertama telah dilakukan pada tanggal 27 November 2016. Bunga dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pokok setiap tiga bulan pada tanggal 27 bulan November, Februari, Mei dan Agustus setiap tahun melalui KSEI. EBA SP SMF-BMRI 01 Kelas A Seri A1 diperkirakan akan lunas lebih awal (sebelum 27 Oktober 2029) karena kumpulan tagihan mempunyai rata-rata tertimbang jatuh tempo (*weighted average live*) selama 3 (tiga) tahun. Demikian juga dengan EBA SP SMF-BMRI 01 Kelas A Seri A2 diperkirakan akan lunas lebih awal karena kumpulan tagihan mempunyai rata-rata tertimbang jatuh tempo (*weighted average live*) selama 5 (lima) tahun.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Medium Term Notes Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018

Pada tanggal 27 Juli 2018 telah dicatatkan Penerbitan Medium Term Notes (MTN) Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 (MTN Subordinasi Mandiri) senilai Rp500.000.000.000 atas dasar Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau MTN Subordinasi Mandiri No. 65 tanggal 27 Juli 2018, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. SH. Notaris di Jakarta, oleh Perseroan (selaku Penerbit), PT Bahana Sekuritas, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (secara bersama-sama bertindak selaku Arranger dan Agen Penempatan) dan PT Bank Permata Tbk (selaku Agen Pemantau). MTN Subordinasi Mandiri dilakukan secara penawaran terbatas (private placement).

Penerbitan MTN Subordinasi Mandiri dilaksanakan dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) Bank Sistemik. Penerbitan MTN tersebut telah mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2018.

Bursa Tempat MTN Perusahaan Dicatatkan

MTN Subordinasi Mandiri telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Kronologis Penerbitan Medium Term Notes (MTN) Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018

Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah (Miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Agen Pemantau
								2022	2021	
Medium Term Notes (MTN) Subordinasi IBank Mandiri Tahun 2018	31 Juli 2018	5 Tahun	Rp	500	31 Juli | July 2023	8,50% per tahun (tetap)	Belum Lunas	idAA (Double A)	idAA (Double A)	Bank Permata

Kronologis Pembayaran Bunga Medium Term Notes (MTN) Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018

Bunga	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1	31 Oktober 2018	Lunas
2	31 Januari 2019	
3	31 April 2019	
4	31 Juli 2019	
5	31 Oktober 2019	
6	31 Januari 2020	
7	31 April 2020	
8	31 Juli 2020	
9	31 Oktober 2020	
10	31 Januari 2021	
11	31 April 2021	
12	31 Juli 2021	
13	31 Oktober 2021	
14	31 Januari 2022	
15	31 April 2022	
16	31 Juli 2022	
17	31 Oktober 2022	

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Bunga	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
18	31 Januari 2023	Belum Jatuh Tempo
19	31 April 2023	
20	31 Juli 2023	

Euro Medium Term Notes (EMTN)

Pada tanggal 11 April 2019, Bank Mandiri menerbitkan Euro Medium Term Notes (EMTN) dengan nilai nominal sebesar US$750.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Tingkat bunga 3,75% per tahun dengan tenor 5 tahun. Obligasi ini diterbitkan pada nilai 98,998% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester (semi-annual), dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2019. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok, yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi, adalah 11 April 2024.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Euro Medium Term Notes (EMTN) dengan nilai nominal sebesar US$500.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Tingkat bunga 4,75% per tahun dengan tenor 5 tahun. Obligasi ini diterbitkan pada nilai 99,255% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester (semi-annual), dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada 13 November 2020. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok, yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi, adalah 13 Mei 2025.

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan Euro Medium Term Notes (EMTN), yaitu Sustainability Bond Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar US$300.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Tingkat bunga 2,00% per tahun dengan tenor 5 tahun. Obligasi ini diterbitkan pada nilai 98.913% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester (semi-annual), dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada 19 Oktober 2021. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok, yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi, adalah 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Dana hasil penerbitan Sustainability Bond tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Sustainability Bond Framework Bank Mandiri.

Wali amanat (Trustee) dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat EMTN Bank Mandiri adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch).

Bursa Tempat EMTN Perusahaan Dicatatkan

EMTN Bank Mandiri tercatat pada Singapore Exchange (SGX).

Kronologis Penerbitan Euro Medium Term Notes (EMTN)

Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah (juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
								2022	2021	
Euro Medium Term Notes (EMTN) Tahun 2019	11 April 2019	5 Tahun	USD	750	11 April 2024	3,75% per tahun (tetap)	Belum Lunas	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch)	Bank of New York Mellon
Euro Medium Term Notes (EMTN) Tahun 2020	13 Mei 2020	5 Tahun	USD	500	13 Mei 2025	4,75% per tahun (tetap)	Belum Lunas	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch)	Bank of New York Mellon
Euro Medium Term Notes (EMTN) Tahun 2021 – Sustainability Bonds	19 April 2021	5 Tahun	USD	300	19 April 2026	2,00% per tahun (tetap)	Belum Lunas	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch)	Bank of New York Mellon

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Kronologis Pembayaran Bunga Euro Medium Term Notes (EMTN)

Bunga	Bank Mandiri Euro Medium Term Notes (EMTN) 2019	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1	11 Oktober 2019	Lunas
2	11 April 2020	
3	11 Oktober 2020	
4	11 April 2021	
5	11 Oktober 2021	
6	11 April 2022	
7	11 Oktober 2022	
8	11 April 2023	Belum Jatuh Tempo
9	11 Oktober 2023	
10	11 April 2024	

Bunga	Bank Mandiri Euro Medium Term Notes (EMTN) 2020	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1	13 November 2020	Lunas
2	13 Mei 2021	
3	13 November 2021	
4	13 Mei 2022	
5	13 November 2022	
6	13 Mei 2023	Belum Jatuh Tempo
7	13 November 2023	
8	13 Mei 2024	
9	13 November 2024	
10	13 Mei 2025	

Bunga	Bank Mandiri Euro Medium Term Notes (EMTN) 2021 Sustainability Bonds	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1	19 Oktober 2021	Lunas
2	19 April 2022	
3	19 Oktober 2022	
4	19 April 2023	Belum Jatuh Tempo
5	19 Oktober 2023	
6	19 April 2024	
7	19 Oktober 2024	
8	19 April 2025	
9	19 Oktober 2025	
10	19 April 2026	

AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik (KAP)

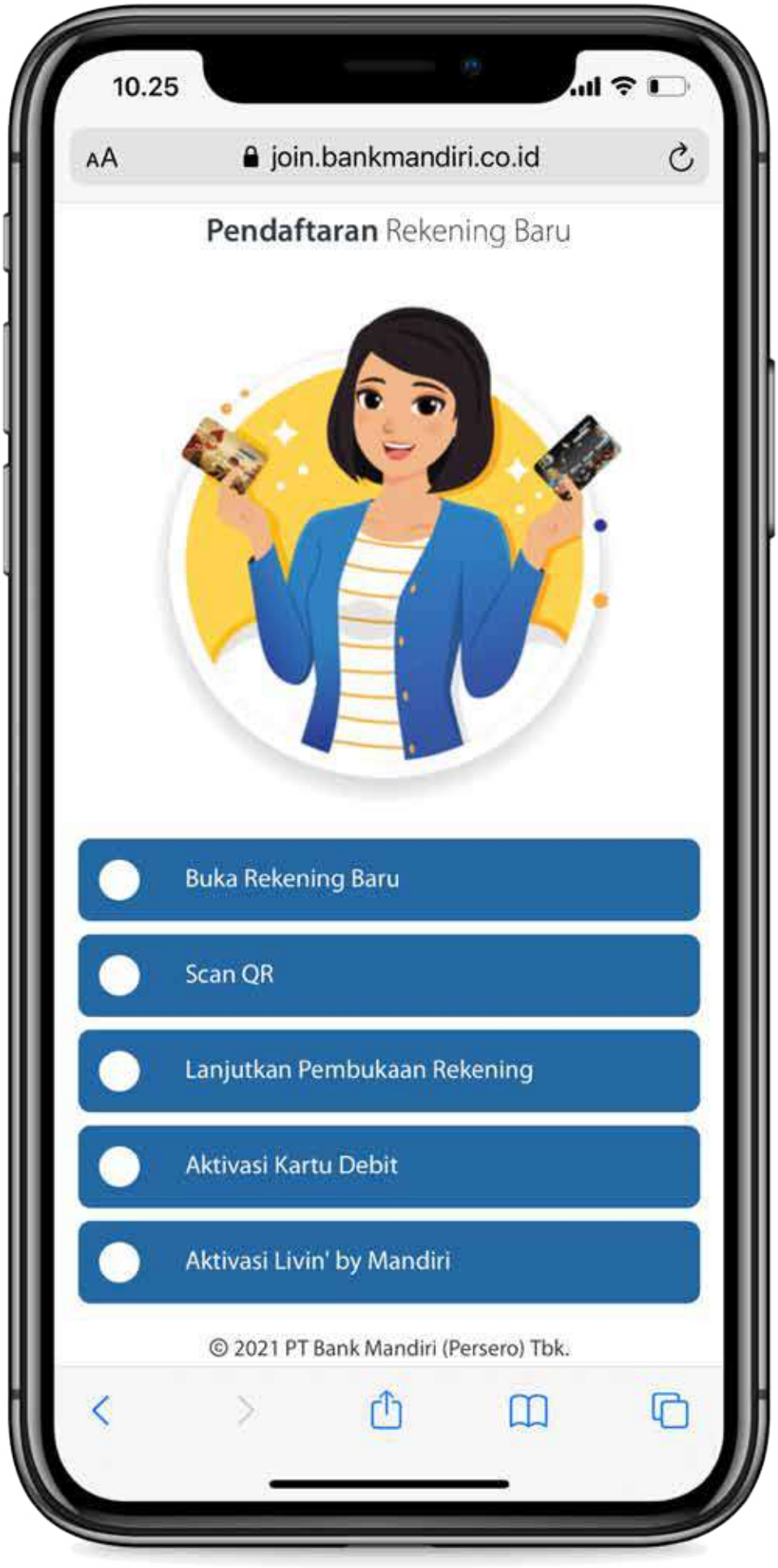
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(firma anggota jaringan global PwC)
Gedung World Trade Centre (WTC) 3, Lantai 33-43
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan
Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan,
Prov. DKI Jakarta 12920
Tel : (021) 5099 2901 / 3119 2901
Fax : (021) 5290 5555 / 5290 5050
Website : www.pwc.com/id

Akuntan Publik: Lucy Luciana Suhenda

Jasa yang diberikan:
Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) serta Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Jasa Lainnya pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022.

Periode Penugasan: 30 November 2022 - 30 Juni 2023
Besaran *Fee*: Rp15.943.636.364




10.25
AA
join.bankmandiri.co.id
Pendaftaran Rekening Baru
Buka Rekening Baru
Scan QR
Lanjutkan Pembukaan Rekening
Aktivasi Kartu Debit
Aktivasi Livin' by Mandiri
© 2021 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190. Indonesia
Tel : (021) 5150515
Fax : (62-21) 5154153
Website : www.idx.co.id
Email : listing@idx.co.id

Jasa yang diberikan:
Jasa Pencatatan Tahunan Saham dan/atau Efek Bersifat Utang dan Sukuk Tahun 2022
Periode Penugasan: Juli 2003 – Desember 2022
Besaran*Fee*: Rp1.067.000.000

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28. Jakarta 10120
Tel : (021) 3508077
Fax : (021) 350 8078
Website : www.datindo.com
Email : corporatesecretary@datindo.com

Jasa yang diberikan:
Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder periode Juli 2022-Juni 2023, Jasa Pembayaran Dividen Final Tahun Buku 2021, dan Jasa Penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022.
Periode Penugasan: Juni 2003 – Juni 2023
Besaran *Fee*: Rp532.660.010

Lembaga Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Equity Tower Lt.30
Sudirman Central Business District, Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 509 68469
Fax : +62 21 509 68468
Website : www.pefindo.com
Email : -

Jasa yang diberikan:
Pemeringkatan Perusahaan, Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri.
Periode Penugasan: Maret 2006 – Desember 2022

Standard & Poor's Global Ratings
12 Marina Boulevard
Level 23, MBFC Tower 3
Singapore 018982
Tel : +65 6239 6317
Website : www.spglobal.com/ratings
Email : ratings.request@spglobal.com

Jasa yang diberikan:
Pemeringkatan Perusahaan
Periode Penugasan: 2002 – Desember 2022

PT. Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940, Indonesia
Tel : +62 21 2988 6808
Website : www.fitchratings.com/region/indonesia
Email : -

Jasa yang diberikan:
Pemeringkatan Perusahaan
Periode Penugasan: 2002 – Desember 2022

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1. Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190. Indonesia
Tel : (021) 5152855
Fax : (021) 52991199
Website : www.ksei.co.id
Email : helpdesk@ksei.co.id

Jasa yang diberikan:
Annual *Fee* Tahun 2022, Pembayaran Bunga Obligasi dan MTN Subordinasi.
Periode Penugasan: Juli 2003 – Desember 2022
Besaran *Fee*: Rp410.583.870

Moody's Investors Service
50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower Singapore 048623
Tel : 65 6398 8339
Fax : 65 6398 8301
Website : www.moodys.com/indonesia
Email : clientservices@moodys.com

Jasa yang diberikan:
Pemeringkatan Perusahaan
Periode Penugasan: 2002 – Desember 2022

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

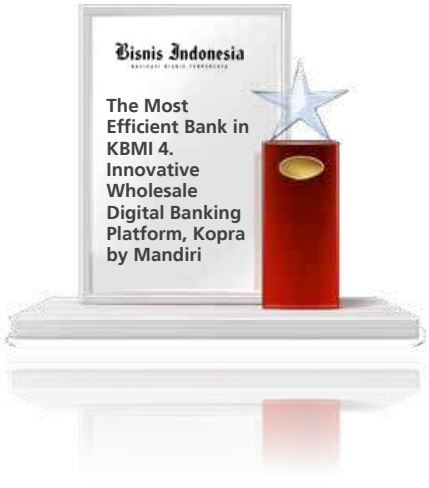


















PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI







Januari

18 Januari

Penghargaan kepada penyalur KUR, Penjamin KUR, Pemda dan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Pendukung Program KUR 2021

Penyalur KUR Terbaik 3 (kategori Bank Umum)

Kementerian Koordinator Perekonomian

Februari

8 Februari

The 9th Brand Finance Indonesia Top 100 Most Valuable Brands

1. Peringkat 4 Top 10 Most Valuable Indonesian Brands
2. Peringkat 3 Top 10 Strongest Indonesian Brands

Brand Finance Indonesia dan Berita Satu Media Holding

24 Februari

Top Digital PR Award 2022

Bank Konvensional

Infobrand.id

24 Februari

Indonesia Excellence GCG Awards 2022

Excellence GCG in Advancing Banking Product and Services Through Financial Technology (Kategori Bank Konvensional)

Majalah Warta Ekonomi

Maret

10 Maret

11th Asia Pacific Syndicated Loan Market Awards

2021 Indonesia Syndicated Loan House of the Year

Asia Pacific Loan Market Association

25 Maret

Public Relations Indonesia Awards 2022

1. Kategori BUMN :
   - Silver Winner untuk Marketing PR
   - Bronze Winner untuk Departemen PR
   - Gold Winner untuk Media Cetak
   - Bronze Winner untuk Sustainability Report
2. Kategori Terpopuler di Media Cetak untuk BUMN Tbk.

Asia Pacific Loan Market Association

30 Maret

Digitech Award 2022

1. The Best Digital Transformation in Digital & Wholesale Banking (Bank Mandiri)
2. The Best IT Leadership in Digital & Wholesale Banking (Bank Mandiri)
3. The Best Digital Readiness for G20 in Digital & Wholesale Banking (Bank Mandiri)
4. The Best CEO for Corporate Digital Transformation (Bpk. Darmawan Junaidi)
5. The Best Chief Information Technology Officer (Bpk. Timothy Utama)

Majalah Itech

31 Maret

Indonesia Human Resources Awards 2022

The Best HR Management for the Outstanding HR Development Strategies Approach (Kategori : Conventional Bank)

Majalah Warta Ekonomi

31 Maret

Digital Innovation Awards 2022

Digital Innovation for Product Transformation

MNC Portal Indonesia

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Juni

16 Juni

Indonesia Outstanding Millenial's Brand Choice 2022

E-Money

Warta Ekonomi

28 Juni

Digital Banking Awards 2022

1. Best of The Best Digital Bank
2. Kategori KBMI 4 untuk indikator Teknologi
3. Kategori KBMI 4 untuk indikator Kolaborasi

Asia Pacific Loan Market Association

29 Juni

Anugerah Bisnis Indonesia Social Responsibility Awards (BISRA) 2022

Silver Champion in CSR Program Kelompok BUMN/BUMD

Bisnis Indonesia

30 Juni

Inews Maker Awards 2022

Innovations of Human Capital and Organization Development

InewsTV

Juli

28 Juli

Indonesia Grand Digital Marketing Awards 2022

Grand Digital Marketing Company 2022 for The Convenient Digital Platforms Development (Kategori: Conventional Bank)

Warta Ekonomi

29 Juli

Global Contact Center World Awards (GCWWA) 2022

1. Best Organizational Customer Experience
2. Best Customer Loyalty
3. Best Employee Engagement (Kategori: Gold)
4. Best Contact Center
5. Best Crisis Management (Kategori: Silver)

The Global Association for Contact Center & Customer Engagement Best Practices

Agustus

5 Agustus

The 1st Indonesia DEI & ESG Award (IDEAS) 2022

Kategori Pemimpin Terpopuler di Media Online 2021

Humas Indonesia

25 Agustus

27th Infobank Awards 2022

1. Best Performance KBMI 4 Bank, 2021
2. Best Bank in GCG Implementation During 2015-2021 KBMI 4
3. Titanium Trophy atas Kinerja Terbaik selama 15 Tahun secara berurutan.

Infobank

25 Agustus

Indonesia Best Bank 2022

The Acceleration of Banking Digitalization (Kategori: KBMI 4, BUMN)

Warta Ekonomi

September

8 September

Alpha South East Asia

Annual Alpha South East Asia 16th Asia Best FII Awards 2022

1. Best Cash Management Bank in Indonesia
2. Best Retail Bank in Indonesia
3. Best Wealth Management Bank in Indonesia
   Annual Alpha South East Asia 13th Treasury FX & FX Awards 2022
4. Best FX Bank for Corporate & Fls
5. Best FX Bank for Interest Rates, FX Research & Market Coverage
6. Best Emerging Asia Currency Forecasters

Alpha South East Asia

21 September

Asiamoney Awards 2022

1. Best Domestic Bank in Indonesia 2022
2. Best Bank for Digital Solutions in Indonesia 2022
3. Best Investment Research in Indonesia 2022
4. Indonesian Market Leader Bank for Digital Solutions 202
5. Indonesian Market Leader in Corporate Banking 2022

Asiamoney

22 September

The Best SOE (State Owned Enterprises) Awards 2022

1. Platinum Award sebagai perusahaan BUMN predikat Kinerja "SANGAT BAGUS" selama 10 tahun berturut-turut sejak 2013 - 2022
2. Special Award sebagai "SOE WITH THE BEST GOOD CORPORATE GOVERNANCE CULTURE 2022"

Infobank

27 September

Rakyat Merdeka Awards 2022

Tokoh Transformasi Digital Perbankan - Bapak Darmawan Junaidi, Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Rakyat Merdeka

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Oktober

13 Oktober

Bisnis Indonesia Financial Awards 2022

1. The Most Efficient Bank Kategori Bank KBMI 4.
2. Innovative Wholesale Digital Banking Platform, Kopra by Mandiri

Bisnis Indonesia

19 Oktober

Trenasia ESG Excellence 2022

1. ESG Award Bank BUMN, kategori Sustainability
2. The Best CEO of Governance Policy Making

Trenasia

24 Oktober

Collecting Agent Performance Awards 2022

Kategori Diamond

Ditjen Perbendaharaan, Kemenkeu

27 Oktober

CSA Awards 2022

The Best of Big Capitalization in The Finance Sector

CSA Community

27 Oktober

Inews Indonesia Awards 2022

Outstanding SMES Development CSR Initiatives

InewsTV

November

2 November

Red Hat APAC Innovation Awards 2022

Digital Transformation Hybrid Cloud Infrastructure

Red Hat

2 November

IDCFEAwards 2022

CIO of the Year - Bapak Timothy Utama, Direktur Information Technology PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IDCF

9 November

CSR IDX Channel Awards 2022

Environmental Development Initiatives

IDX Channel

13 November

Fimela Awards 2022

Banking, Insurance, and Financial Brand of the Year

Fimela.com

17 November

Indonesia Best CFO 2022

The New CFO Roles as Business Transformer and Growth Initiator
- Bapak Sigit Prastowo, Direktur Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Majalah SWA dan Swanetwork

24 November

Metro TV People of The Year 2022

Best CEO of The Year For Financial Growth and Distribution 2022 - Bapak Darmawan Junaidi, Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Metro TV

30 November

Bank Indonesia Awards 2022

1. Bank dengan performa QRIS terbaik di kategori Penyedia Jasa Pembayaran (PPJ) QRIS dengan Performa Terbaik
2. Bank Pendukung Pengembangan Pasar Valas Terbaik (LCS Award)
3. Bank Pendukung Pengembangan Pasar Uang Rupiah Terbaik (Repo Award)
4. Bank Dengan Kepatuhan Pelaporan Devisa Terbaik untuk kategori KBMI 3 & 4, Peserta Inovasi Digital SP (BI-FAST) Terbaik untuk kategori KBMI 3 & 4
5. Bank Pengelola Kas Titipan di Daerah Non-Terdepan, Terluar, Terpencil

Bank Indonesia

30 November

HC & Performance Awards 2022

"The Greatest Champions of Human Capital Excellence in Digital Transformation" dan "5 Star Diamond" untuk kategori:

1. The Best Chief Executive Officer of The Year (Bpk. Darmawan Junaidi – Direktur Utama)
2. The Best Human Capital Director of The Year (Bpk. Agus Dwi Handaya – Direktur Kepatuhan & SDM)
3. The Best Digital Transformation Strategy (Banking Industries)
4. The Best Human Capital Team of The Year (Banking Industries)
5. The Best Human Capital Future Leader of The Year (Bpk. Dindin Rosyidin – Senior Vice President)

Business News Indonesia

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Desember

12 Desember
CNBC Indonesia Awards 2022
Best CEO in Digital Banking Innovation - Bapak Darmawan Junaidi, Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
CNBC Indonesia

12 Desember
Gatra Award 2022
Kategori Inkubasi Bisnis
Gatra Media Group

13 Desember
Top BUMN Award 2022
1. The Best State Owned Enterprise in 2022 – Kategori Korporasi 2. The Best CFO – Kategori Excellent in Finance Transformation
Bisnis Indonesia

15 Desember
Anugerah Reksa Bandha
Pemohon Lelang Eksekusi (Kelompok Frekuensi Lelang Di Atas 3000)
Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Republik Indonesia

21 Desember
Stakeholders Gathering Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Tahun 2022
Dealer Utama SUN dan Mitra Distribusi SUN Ritel dengan Kinerja Terbaik Tahun 2021
Kementerian Keuangan RI

22 Desember
Indonesia Most Trusted Companies Award 2022
Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)
IICG & SWA



INFORMASI
PADA WEBSITE PERSEROAN

Sesuai dengan peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau perusahaan publik, Bank Mandiri telah melengkapi website perusahaan http://www.bankmandiri.co.id dengan berbagai informasi terkini Perseroan. selain informasi yang bersifat umum, website Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik diantaranya sebagai berikut:

1. Struktur korporasi grup Bank Mandiri.
2. Informasi kepemilikan saham Bank Mandiri
3. Profil Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri
4. Analisis kinerja keuangan.
5. Laporan keuangan tahunan dan triwulanan lebih dari 5 tahun terakhir.
6. Laporan tahunan lebih dari 5 tahun terakhir (yang dapat diunduh).
7. Undangan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
8. Keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
9. Materi kegiatan briefing dengan Media maupun Analis.
10. Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Internal Audit.
11. Isi Kode Etik.

Website Bank Mandiri hadir dengan tampilan yang informatif dan interaktif untuk membantu nasabah mencari informasi mengenai Bank Mandiri terutama terkait produk dan layanan. Tampilan menu dikelompokkan menjadi seperti berikut:

Home
Dalam tampilan awal laman website Bank Mandiri. terdapat beberapa menu seperti Mandiri Highlight, Economic Review, News and Release, informasi mengenai Kurs Mata Uang Asing yang berlaku dan kalkulator serta menu Mandiri Chat.

Perseorangan
Menu yang memuat Informasi tentang layanan perbankan Bank Mandiri yang dikhususkan bagi nasabah perorangan seperti: simpanan, Pinjaman, Kartu Kredit, e-*Banking* dan Investasi dan Asuransi.

Bisnis
Menu yang memuat Informasi tentang layanan perbankan Bank Mandiri yang dikhususkan bagi nasabah pelaku bisnis seperti: simpanan, Pinjaman, *Corporate Card, Cash Management, trade Finance* dan *treasury*.

Prioritas & Private
Menu yang memuat Informasi tentang layanan dan produk *Wealth Management* di Bank Mandiri yang dikhususkan untuk segmen nasabah Mandiri Prioritas dan Mandiri *Private*.

Tentang Mandiri
Menu yang memuat Informasi tentang: Korporasi, Mandiri Group, *Investor Relation*, *Good Corporate Governance*, CSR Mandiri dan Karir. Dalam sub menu *Good Corporate Governance*, Perseroan telah memuat informasi mengenai *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*, serta informasi *Corporate Governance* lainnya antara lain mengenai *ASEAN Corporate Governance Scorecard*. RUPS dan Penerapan praktik GCG. Dalam sub menu *Investor Relation* Perseroan menyediakan informasi bagi investor antara lain mengenai Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, kondisi keuangan dan saham Bank Mandiri secara terkini, efektif, efisien dan transparan. Selain itu, Bank Mandiri juga telah menyertakan menu informasi publik untuk memenuhi ketentuan transparansi informasi yang diatur sesuai peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

Bantuan
Menu yang memuat Informasi tentang *Frequently asked Question* (FaQ) tentang seluruh produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan serta aplikasi online untuk pelaporan kehilangan kartu bagi nasabah.

Mandiri Chat-MITA
Untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, Bank Mandiri menambah fitur website Perseroan dengan Mandiri Intelligence Assistant (MITA), yaitu layanan informasi kepada nasabah berbasis aplikasi chatting yang dapat diakses langsung oleh pengguna dengan cepat dan mudah.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Training / Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
M. Chatib Basri	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	AudiTalks Vol. 4: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001	Bank Mandiri	Jakarta	18 Januari 2022
		Bisnis Modal Ventura	PT Mandiri Capital Indonesia	Jakarta	24 Februari 2022
		AudiTalks Vol. 5: *Business Judgement Rules* dalam Sudut Pandang Praktisi Hukum	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
		Update Perkembangan Terkini Global Banking	Bank Mandiri	Jakarta	18 Agustus 2022
		GRC *Masterclass* (*Governance - Risk - Compliance*)	BUMN Leadership and Management Institute (BLMI)	Jakarta	14 Oktober 2022
		Mandiri *Sustainability Forum 2022: Industry for Tomorrow*	Bank Mandiri	Jakarta	2 November 2022
		GRC *Masterclass* : Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi	BLMI	Jakarta	17 November 2022
		AudiTalks Vol 6 : *Strenghtening Cybersecurity to Prevent Threat in Financial Industry*	Bank Mandiri	Jakarta	6 Desember 2022
		Rapat Kerja Nasional Bank Mandiri Tahun 2023	Bank Mandiri	Jakarta	7 Desember 2022
Andrinof A Chaniago	Wakil Komisaris Utama /Komisaris Independen	AudiTalks Vol. 4 : Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan BBerbasis SNI ISO 37001	Bank Mandiri	Jakarta	18 Januari 2022
		Bisnis Modal Ventura	PT Mandiri Capital Indonesia	Jakarta	24 Februari 2022
		AudiTalks Vol. 5 : *Business Judgement Rules* dalam Sudut Pandang Praktisi Hukum	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
		Basel III Reform: Fundamental Review of Trading Book (FRTB) Implementation, Methodology & Challenges	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Juni 2022
		Update Perkembangan Terkini Global Banking	Bank Mandiri	Jakarta	18 Agustus 2022
		GRC *Masterclass* (*Governance - Risk - Compliance*)	BLMI	Jakarta	14 Oktober 2022
		Mandiri *Sustainability Forum 2022: Industry for Tomorrow*	Bank Mandiri	Jakarta	2 November 2022
		Risk Management and Wealth Management Refreshment Program for Executives - "Navigating an Unchartered Water: New Global Financial Landscscaoe and Emerging Risk"	BARa Risk Forum, LSPP, IBI, MMUGM	Jakarta	6-11 November 2022
		GRC *Masterclass* : Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi	BLMI	Jakarta	17 November 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Training / Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		AudiTalks Vol 6 : *Strenghtening Cybersecurity to Prevent Threat in Financial Industry*	Bank Mandiri	Jakarta	06 Desember 2022
		Rapat Kerja Nasional Bank Mandiri Tahun 2023	Bank Mandiri	Jakarta	7 Desember 2022
Rionald Silaban	Komisaris	Bisnis Modal Ventura	PT Mandiri Capital Indonesia	Jakarta	24 Februari 2022
		Update Perkembangan Terkini Global Banking	Bank Mandiri	Jakarta	18 Agustus 2022
		Rapat Kerja Nasional Bank Mandiri Tahun 2023	Bank Mandiri	Jakarta	7 Desember 2022
Mohamad Nasir*	Komisaris Independen	AudiTalks Vol. 4: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001	Bank Mandiri	Jakarta	18 Januari 2022
		Bisnis Modal Ventura	PT Mandiri Capital Indonesia	Jakarta	24 Februari 2022
Nawal Nely	Komisaris	Bisnis Modal Ventura	PT Mandiri Capital Indonesia	Jakarta	24 Februari 2022
		Update Perkembangan Terkini Global Banking	Bank Mandiri	Jakarta	18 Agustus 2022
		Private Equity (Investing & Creating Value)	Wharton University of Pennsylvania	Philadelphia - USA	12-16 September 2022
		GRC *Masterclass* (*Governance - Risk - Compliance*)	BLMI	Jakarta	14 Oktober 2022
		GRC *Masterclass* : Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi	BLMI	Jakarta	17 November 2022
		Rapat Kerja Nasional Bank Mandiri Tahun 2023	Bank Mandiri	Jakarta	7 Desember 2022
Faried Utomo	Komisaris	Bisnis Modal Ventura	PT Mandiri Capital Indonesia	Jakarta	24 Februari 2022
		Update Perkembangan Terkini Global Banking	Bank Mandiri	Jakarta	18 Agustus 2022
		Rapat Kerja Nasional Bank Mandiri Tahun 2023	Bank Mandiri	Jakarta	7 Desember 2022
Arif Budimanta	Komisaris	Bisnis Modal Ventura	PT Mandiri Capital Indonesia	Jakarta	24 Februari 2022
		On Boarding Commissioner Batch 4	BLMI	Jakarta	17 Maret - 21 April 2022
		Update Perkembangan Terkini Global Banking	Bank Mandiri	Jakarta	18 Agustus 2022
		Rapat Kerja Nasional Bank Mandiri Tahun 2023	Bank Mandiri	Jakarta	7 Desember 2022
Boedi Armanto	Komisaris Independen	Perkembangan Teknologi *Blokchain* dan Prospek *Crypto Asset* di Indonesia	Indonesia Banking School	Jakarta	14 Januari 2022
		AudiTalks Vol. 4: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001	Bank Mandiri	Jakarta	18 Januari 2022
		Bisnis Modal Ventura	PT Mandiri Capital Indonesia	Jakarta	24 Februari 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Training / Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Sustainable Finance: Asessmen dan Tantangan yang Dihadapi Indonesia	Indonesia Banking School	Jakarta	11 Maret 2022
		Penanganan Pandemi dan Transformasi Kesehatan Indonesia demi Pemulihan Indonesia	Indonesia Banking School	Jakarta	18 Maret 2022
		Penerapan Basel III *Reform* Basel 4 untuk Perhitungan ATMR pada Risiko Kredit	BARa Risk Forum	Jakarta	23 Maret 2022
		Bank Digitalization: Lesson learned from Asian Countries	OJK	Jakarta	19 Mei 2022
		AudiTalks Vol. 5 : *Business Judgement Rules* dalam Sudut Pandang Praktisi Hukum	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
		Basel III Reform : Fundamental Review of Trading Book (FRTB) Implementation, Methodology & Challenges	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Juni 2022
		Koordinasi Pengawasan Intern : Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) di lingkungan BUMN	BPKP	Jakarta	28 Juni 2022
		Update Perkembangan Terkini Global Banking	Bank Mandiri	Jakarta	18 Agustus 2022
		Tren dan Tantangan *Anti Money Laundring* di Era Digital	OJK	Jakarta	25 Agustus 2022
		GRC *Masterclass* (*Governance - Risk - Compliance*)	BLMI	Jakarta	14 Oktober 2022
		The Rise of Digital Bank in Indonesia	STIE Indonesia Banking School	Jakarta	21 Oktober 2022
		Mandiri *Sustainability Forum 2022*; *Industry for Tomorrow*	Bank Mandiri	Jakarta	2 November 2022
		Seminar Pengembangan Talenta dan *Digital Mindset* di Era Digital	LPPI	Jakarta	3 November 2022
		GRC *Masterclass* (Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi)	BLMI	Jakarta	17 November 2022
		Sosialisasi Neraca Institusi Terintegrasi (Potret Komprehensif Perekonomian Indonesia).	Badan Pusat Statistik	Jakarta	22 November 2022
		AudiTalks Vol 6 : *Strenghtening Cybersecurity to Prevent Threat in Financial Industry*	Bank Mandiri	Jakarta	6 Desember 2022
		Rapat Kerja Nasional Bank Mandiri Tahun 2023	Bank Mandiri	Jakarta	7 Desember 2022
Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	AudiTalks Vol. 4 : Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001	Bank Mandiri	Jakarta	18 Januari 2022
		Bisnis Modal Ventura	PT Mandiri Capital Indonesia	Jakarta	24 Februari 2022
		Penerapan Basel III Reform Basel 4 untuk Perhitungan ATMR pada Risiko Kredit	BARa Risk Forum	Jakarta	23 Maret 2022
		AudiTalks Vol. 5: *Business Judgement Rules* dalam Sudut Pandang Praktisi Hukum	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
		Basel III Reform: Fundamental Review of Trading Book (FRTB) Implementation, Methodology & Challenges	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Juni 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Training / Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Update Perkembangan Terkini Global Banking	Bank Mandiri	Jakarta	18 Agustus 2022
		GRC *Masterclass* (*Governance - Risk - Compliance*)	BLMI	Jakarta	14 Oktober 2022
		Mandiri *Sustainability Forum 2022: Industry for Tomorrow*	Bank Mandiri	Jakarta	2 November 2022
		GRC *Masterclass*: Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi	BLMI	Jakarta	17 November 2022
		AudiTalks Vol 6: *Strengthening Cybersecurity to Prevent Threat in Financial Industry*	Bank Mandiri	Jakarta	6 Desember 2022
		Rapat Kerja Nasional Bank Mandiri Tahun 2023	Bank Mandiri	Jakarta	7 Desember 2022
M. Yusuf Ateh	Komisaris	AudiTalks Vol. 4: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001	Bank Mandiri	Jakarta	18 Januari 2022
		Bisnis Modal Ventura	PT Mandiri Capital Indonesia	Jakarta	24 Februari 2022
		AudiTalks Vol. 5: *Business Judgement Rules* dalam Sudut Pandang Praktisi Hukum	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
		Update Perkembangan Terkini Global Banking	Bank Mandiri	Jakarta	18 Agustus 2022
		AudiTalks Vol 6: *Strengthening Cybersecurity to Prevent Threat in Financial Industry*	Bank Mandiri	Jakarta	6 Desember 2022
		Rapat Kerja Nasional Bank Mandiri Tahun 2023	Bank Mandiri	Jakarta	7 Desember 2022
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	AudiTalks Vol. 5: *Business Judgement Rules* dalam Sudut Pandang Praktisi Hukum	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
		Basel III Reform: Fundamental Review of Trading Book (FRTB) Implementation, Methodology & Challenges	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Juni 2022
		Update Perkembangan Terkini Global Banking	Bank Mandiri	Jakarta	18 Agustus 2022
		On Boarding Commissioner Batch 5	BUMN Leardeship & Management	Jakarta	20 Juli - 7 September 2022
		GRC *Masterclass* (*Governance - Risk - Compliance*)	BLMI	Jakarta	14 Oktober 2022
		IDIC International Seminar (Climate Change, Decarbonization, Sustainability & Green Economy)	LPS	Bali	9 November 2022
		GRC *Masterclass*: Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi	BLMI	Jakarta	17 November 2022
		AudiTalks Vol 6: *Strengthening Cybersecurity to Prevent Threat in Financial Industry*	Bank Mandiri	Jakarta	6 Desember 2022
		Rapat Kerja Nasional Bank Mandiri Tahun 2023	Bank Mandiri	Jakarta	7 Desember 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Direksi

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	*Auditalks* Vol. 5 Tahun 2022	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	Seminar BARa *Risk* Forum Penerapan *Basel* III *Reform Basel* 4 Untuk Perhitungan ATMR Pada Risiko Kredit Sesuai SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021	BARa	Online	23 Maret 2022
		Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level V	LSPP	Online	23 Maret 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	Mandiri *Advanced Leaders* Program (Modul 2)	Bank Mandiri	Yogyakarta	17 Januari 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan & SDM	*Mandiri Advanced Senior Leaders Program* (MASLP) Modul 1	Bank Mandiri	Bali	17 Mei 2022
		Mutual Evaluation Review (Mer) Indonesia oleh Fatf	Bank Mandiri	Jakarta	24 Mei 2022
		Road Show Regional People Development Acceleration	Bank Mandiri	Bandung	21 Mei 2022
		Mandiri Advanced Leaders Program (Modul 1)	Bank Mandiri	Bali	6 Juni 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
		11th Global HR Excellence - Future of Work	A Marcusevans	Online	17 Oktober 2022
Panji Irawan	Direktur Treasury & International Banking	*Auditalks* Vol. 5 Tahun 2022	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022-22
Riduan	Direktur Commercial Banking	*Auditalks* Vol. 5 Tahun 2022	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan & Retail Banking	*Upskilling General Banker - Smart Branch* Kepala Unit Kerja	Bank Mandiri	Jakarta	1 Maret 2022
		Smart Branch for Branch Manager	Bank Mandiri	Jakarta	9 Mei 2022
		Road Show Regional People Development Acceleration	Bank Mandiri	Bandung	21 Mei 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Susana Indah K Indrianti	Direktur Corporate Banking	Webinar *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko "Jurus Baru Memberdayakan *Governance, Risk, Compliance* (GRC) & *Risk Appetite Statement* (RAS) pada Masa Pandemi"	Asta Consulting	Online	16 Februari 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	*Auditalks* Vol. 5 Tahun 2022	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
Toni Eko Boy Subari	Direktur Operation	*Auditalks* Vol. 5 Tahun 2022	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan & Strategi	*Auditalks* Vol. 5 Tahun 2022	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
Timothy Utama	Direktur Information & Technology	*Crash Program Training* Untuk *Branch Manager* dan *Cluster Business*	Bank Mandiri	Jakarta	20 April 2022
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko & General Banking	Maisa Edukasi	Online	21 April 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
		Strategic Meeting - Building Sustainable Cybersecurity Resilience	Bank Mandiri	Online	2 Februari 2022
		Sharing Session from A To Z, Be an Ambidextrous with Winning Spirit	Bank Mandiri	Jakarta	2 Februari 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Rasyid Darajat	Anggota Pihak Independen	*AudiTalks* Vol. 4: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001	Bank Mandiri	Jakarta	18 Januari 2022
		National Conference IKAI 2022	IKAI	Jakarta	26-27 Januari 2022
		Bisnis Modal Ventura	PT Mandiri Capital Indonesia	Jakarta	24 Februari 2022
		Penerapan Basel III *Reform* Basel 4 untuk Perhitungan ATMR pada Risiko Kredit	BARa Risk Forum	Jakarta	23 Maret 2022
		AudiTalks Vol. 5: *Business Judgement Rules* dalam Sudut Pandang Praktisi Hukum	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
		Basel III Reform: Fundamental Review of Trading Book (FRTB) Implementation, Methodology & Challenges	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Juni 2022
		Koordinasi Pengawasan Intern "Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) di lingkungan BUMN	BPKP	Jakarta	28 Juni 2022
		Konsep dan Implementasi ICoFR di Entitas Induk dan Anak	Kementerian BUMN	Jakarta	1 Agustus 2022
		Update Perkembangan Terkini Global Banking	Bank Mandiri	Jakarta	18 Agustus 2022
		GRC *Masterclass* (*Governance - Risk - Compliance*)	BLMI	Jakarta	14 Oktober 2022
		Mandiri *Sustainability Forum 2022 : Industry for Tomorrow*	Bank Mandiri	Jakarta	2 November 2022
		GRC *Masterclass*: Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi	BLMI	Jakarta	17 November 2022
		AudiTalks Vol 6: *Strengthening Cybersecurity to Prevent Threat in Financial Industry*	Bank Mandiri	Jakarta	6 Desember 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Rubi Pertama	Anggota Pihak Independen	*AudiTalks* Vol. 4: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001	Bank Mandiri	Jakarta	18 Januari 2022
		National Conference IKAI 2022	IKAI	Jakarta	26-27 Januari 2022
		Bisnis Modal Ventura	PT Mandiri Capital Indonesia	Jakarta	24 Februari 2022
		Penerapan Basel III *Reform* Basel 4 untuk Perhitungan ATMR pada Risiko Kredit	BARa Risk Forum	Jakarta	23 Maret 2022
		Basel III Reform: Fundamental Review of Trading Book (FRTB) Implementation, Methodology & Challenges	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Juni 2022
		Koordinasi Pengawasan Intern "Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) di lingkungan BUMN	BPKP	Jakarta	28 Juni 2022
		Konsep dan Implementasi ICoFR di entitas Induk dan Anak	Kementerian BUMN	Jakarta	1 Agustus 2022
		GRC *Masterclass* (*Governance - Risk - Compliance*)	BLMI	Jakarta	14 Oktober 2022
		Mandiri *Sustainability Forum 2022: Industry for Tomorrow*	Bank Mandiri	Jakarta	2 November 2022
		GRC *Masterclass*: Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi	BLMI	Jakarta	17 November 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi & Nominasi

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Steven Augustino Y.	Sekretaris merangkap Anggota Ex-Officio	*Designing Employee Experience in The New World of Work*	BENEXT	Jakarta	16 April 2022
		People Matters TechHR Conference Singapore 2022	Global Edu	Singapore	25 Agustus 2022
		The Coaching Habit (Getabstract Summary)	LinkedIn Learning	Jakarta	7 September 2022
		Co-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Bank Mandiri	Jakarta	5 Oktober 2022
		Culture Talks: Guyub Aja Dulu	Bank Mandiri	Jakarta	13 Oktober 2022
		Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level I	LSPP	Jakarta	15 Oktober 2022
		General Manager Sumber Daya Manusia - Okupasi	LSP MSDM Indonesia	Jakarta	16 November 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Chrisna Pranoto	Anggota Pihak Independen	*AudiTalks* Vol. 4: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001	Bank Mandiri	Jakarta	18 Januari 2022
		Bisnis Modal Ventura	PT Mandiri Capital Indonesia	Jakarta	24 Februari 2022
		Penerapan Basel III *Reform* Basel 4 untuk Perhitungan ATMR pada Risiko Kredit	BARa Risk Forum	Jakarta	23 Maret 2022
		AudiTalks Vol. 5: *Business Judgement Rules* dalam Sudut Pandang Praktisi Hukum	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
		Basel III Reform: Fundamental Review of Trading Book (FRTB) Implementation, Methodology & Challenges	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Juni 2022
		Update Perkembangan Terkini Global Banking	Bank Mandiri	Jakarta	18 Agustus 2022
		GRC *Masterclass* (*Governance - Risk - Compliance*)	BLMI	Jakarta	14 Oktober 2022
		Mandiri *Sustainability Forum 2022: Industry for Tomorrow*	Bank Mandiri	Jakarta	2 November 2022
		GRC *Masterclass*: Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi	BLMI	Jakarta	17 November 2022
		AudiTalks Vol 6: *Strengthening Cybersecurity to Prevent Threat in Financial Industry*	Bank Mandiri	Jakarta	6 Desember 2022
Caroline Halim	Anggota Pihak Independen	*AudiTalks* Vol. 4: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001	Bank Mandiri	Jakarta	18 Januari 2022
		Bisnis Modal Ventura	PT Mandiri Capital Indonesia	Jakarta	24 Februari 2022
		Penerapan Basel III *Reform* Basel 4 untuk Perhitungan ATMR pada Risiko Kredit	BARa Risk Forum	Jakarta	23 Maret 2022
		AudiTalks Vol. 5: *Business Judgement Rules* dalam Sudut Pandang Praktisi Hukum	Bank Mandiri	Jakarta	7 Juni 2022
		Basel III Reform: Fundamental Review of Trading Book (FRTB) Implementation, Methodology & Challenges	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Juni 2022
		Update Perkembangan Terkini Global Banking	Bank Mandiri	Jakarta	18 Agustus 2022
		GRC *Masterclass* (*Governance - Risk - Compliance*)	BLMI	Jakarta	14 Oktober 2022
		Mandiri *Sustainability Forum 2022: Industry for Tomorrow*	Bank Mandiri	Jakarta	2 November 2022
		GRC *Masterclass*: Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi	BLMI	Jakarta	17 November 2022
		AudiTalks Vol 6: *Strengthening Cybersecurity to Prevent Threat in Financial Industry*	Bank Mandiri	Jakarta	6 Desember 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
M. Chatib Basri	Ketua dan Anggota	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.			
Andrinof A. Chaniago	Anggota	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.			
Loeke Larasati A.	Anggota	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.			
Faried Utomo	Anggota	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.			
M. Yusuf Ateh	Anggota	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.			
Chrisna Pranoto	Anggota	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko.			
Rasyid Darajat	Anggota	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Komite Audit.			
Adie Soesetyantoro	Anggota Perwakilan PT Mandiri Taspen	*Sustainability in Banking*	LPPI	The Apurva Kempinski, Nusa Dua, Bali	15 September 2022
Frans A. Wiyono	Anggota Perwakilan PT Mandiri AXA General Insurance	*8th International Insurance Seminar*	AAUI	Online	29 Maret 2022
		Mediator Talk: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Mediasi yang Efektif dan Efisien	LAPS SJK	Online	31 Agustus 2022
Mirza Adityaswara	Anggota Perwakilan PT Mandiri Sekuritas	-	-	-	-
Agus Retmono	Anggota Perwakilan PT AXA Mandiri Financial Services	SE AAJI-025 Seminar ISEA: *Leading from the Chair*	ISEA	Virtual	11 Februari 2022
		Webinar Potensi Resesi Ekonomi Global dan Dampaknya Pada Risiko Usaha Perasuransian di Indonesia	ISEA	Virtual	25 November 2022
Ravik Karsidi	Anggota Perwakilan PT Mandiri Tunas Finance	*The Impact of ESG On The Performance of Financial Services Industry*	OJK	Online	27 Januari 2022
Mansyur Syamsuri Nasution	Anggota Perwakilan PT Mandiri Utama Finance	Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) No.2108121086000876	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	Jakarta	12 Agustus 2021
		Sertifikasi Dasar Pembiayaan No.8296-50866-550-0418	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	Jakarta	24 April 2018
Alamanda Shantika	Anggota Perwakilan PT Mandiri Capital Indonesia	*Mentoring* Homecare24 ID	Homecare24 ID	Virtual	6 Januari 2022
		Talkshow Permata UFE Permata Bank	Permata Bank	Virtual	11 Februari 2022
		Mentoring Homecare24 ID	Homecare24 ID	Virtual	22 dan 24 Maret 2022
		Talkshow Ternak Uang	Ternak Uang	Virtual	8 Maret 2022
		Talkshow Prudential *Learning Fest*	Prudential	Virtual	9 Maret 2022
		Bukit Asam *Innovation Talk*	Bukit Asam	Virtual	22 Maret 2022
		Unilever Oleochemical Indonesia	Unilever	Virtual	16 Maret 2022
		MIND ID	MIND ID	Virtual	18 Maret 2022
		Astra Daihatsu Motor	Astra	Virtual	20 Maret 2022
		Talkshow The Forum	PPIA Melbourne	Virtual	1 April 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Talkshow Ternak Uang Part 2	Ternak Uang	Virtual	9 April 2022
		Talkshow Indosat	Indosat	Virtual	22 April 2022
		Talkshow Kominfo x Emtek	Kominfo x Emtek	Virtual	26 April 2022
		ICON +	ICON +	Virtual	19 Juli 2022
		Talkshow Permata *Learning Fest*	Permata	Virtual	22 Juli 2022
		Talkshow Prasmul *Gear Up*	Prasmul	Virtual	15 Agustus 2022
		Talkshow Road to Kalla *Youth Fest*	Kalla *Youth Fest*	Virtual	29 Agustus 2022
		Talkshow Pertamina Ultra	Pertamina	Virtual	30 Agustus 2022
		Talkshow Compfest UI	UI	Offline	12 November 2022
		Talkshow ITS Surabaya	ITS	Virtual	19 November 2022
		Talkshow DBS Internal	DBS	Offline	22 November 2022
		Talkshow Danone	Danone	Virtual	29 November 2022
		Talkshow Ensevel	Ensevel	Virtual	6 Desember 2022
		Talkshow PLN Belitung	PLN	Offline	29 Desember 2022
Fachmi Idris	Anggota Perwakilan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	*Operational Risk "Are You Ready for The New Trend and Basel III Implementation?"*	BARa Risk Forum	Jakarta	09 Juni 2022
		Professional Development Program Crisis Communication Series #1	IRMAPA	Virtual	21 Juni 2022
		Professional Development Program Crisis Communication Series #2	IRMAPA	Virtual	24 Juni 2022
		DRIM Insurance Forum 2022	AAJI	Bali	18 Oktober 2022
		Change Management During Crisis	Rumah Perubahan	Bandung	15 Desember 2022
M. Arief Rosyid Hasan	Anggota Perwakilan PT Bank Syariah Indonesia	*Board Forum Q4 - 2021 Mandiri Group: Unlocking Growth Momentum Through Transformation*	Bank Mandiri	Auditorium Plaza Mandiri Lantai 3	23 Februari 2022
		Pelatihan Bahasa Inggris Direksi dan SEVP (Bahasa Inggris Bagi Komisaris BSI Tahap II)	Bank Syariah Indonesia University PT Bank Syariah Indonesia	Virtual : Zoom Webinar	08 Februari 2022 - 24 Mei 2022
		Top Executive Learning Program (TELP) - Series I: Next Practice Leadership : Framework to Create a Next Practice to Win the ASEAN Banking Battle for BSI	Bank Syariah Indonesia University PT Bank Syariah Indonesia	Virtual : Zoom Webinar	1 April 2022
		Top Executive Learning Program (TELP) - Series II: Kepemimpinan dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan	Bank Syariah Indonesia University PT Bank Syariah Indonesia	Virtual : Zoom Webinar	27 April 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Board Forum Q1 - 2022 Mandiri Group: *Winning Market, Advancing Digital*	Bank Mandiri	Virtual : Zoom Webinar	27 Mei 2022
		Pelatihan *Workshop Good Corporate Governance (GCG)*	Bank Syariah Indonesia University PT Bank Syariah Indonesia	Virtual : Zoom Webinar	7 Juli 2022
		One Day Workshop Komisaris & Perangkat Komisaris Bank Syariah Indonesia	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Hotel Fairmont Jakarta - Emerald Room Lantai 3	16 Agustus 2022
		Sharing Session dengan Tema *Sustaining Growth Momentum Amid Global Uncertainties and Challenges*	Bank Mandiri	Virtual : Zoom Webinar	26 Agustus 2022
		Top Executive Learning Program (TELP) - Series III: Islam, Negara & Bisnis	Bank Syariah Indonesia University PT Bank Syariah Indonesia	Virtual : Zoom Webinar	06 Oktober 2022
		Board Forum Q3 - 2022 Mandiri Group Tema: *"Navigate Strong Growth on Tackling Global Uncertainties"*	Bank Mandiri	*Offline* Plaza Mandiri	18 November 2022
Mohamad Hidayat	• Khatib Tetap di Masjid Bank Indonesia (1999-2000) • Ketua DPS PT Bank Syariah Mandiri (1999-2022) • Anggota DSN-MUI (2000-sekarang) • Ketua DPS UUS BRI Life Syariah (2005-sekarang) • Anggota DPS UUS Manulife Syariah (2010-sekarang) • Khatib Tetap di Masjid OJK (2015-2020) • Anggota DPS UUS BTN Syariah (2018-2023) • Ketua DPS PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021-2022) • Anggota DPS PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2022-sekarang)	*Training of The Trainers on 'Islamic Economics Study'*	BI – Bank Muamalat Universitas Airlangga	Surabaya	1999

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Audit Intern Tingkat Dasar I	Pendidikan Internal Audit (PIA) – Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan	Jakarta	1999
		Pra Ijtima dan Ijtima Sanawiy DSN MUI setiap tahun	DSN MUI	Jakarta	2005-sekarang
		Accounting, Commerce & Finance: The Islamic Perspective International Conference VI	Universitas Trisakti	Jakarta	2005
		Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah Angkatan I	DSN MUI – Bank Indonesia	Jakarta	2008
		Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah Level II Angkatan I	DSN MUI – Bank Indonesia	Jakarta	2013
		Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perasuransian Syariah Level I Angkatan II	DSN MUI – OJK	Jakarta	2013
		Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perasuransian Syariah Level II	DSN MUI – OJK	Jakarta	2014
		Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Pembiayaan Level I	DSN MUI – OJK	Jakarta	2015
		Workshop Asuransi Syariah bagi Dewan Pengawas Syariah	Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) – OJK	Jakarta	2015
		Sertifikasi DPS Penjaminan Syariah Level Dasar	OJK	Jakarta	2016
		Sertifikasi Ahli Syariah Pasar Modal	OJK	Jakarta	2016
		Sertifikasi Kompetensi DPS	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Jakarta	2017
		Pelatihan Pengawas Syariah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)	DSN MUI	Jakarta	2018
		Pelatihan Pengawas Syariah Bidang Koperasi Syariah	DSN MUI	Jakarta	2018
		Eksistensi Lembaga Pendidikan Islam dalam Pengembangan Ekonomi Syariah	IAIA	Bireuen	2019
		Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Bidang Perbankan Syariah	DSN MUI	Jakarta	2020
		International Conference on Contemporary Fiqh Issues on Islamic Economics and Finance	ISEF	Jakarta	2020
		Master Class Compliance Management	CRMS	Jakarta	2020
		Sosialisasi POJK terkait penerbitan efek/sukuk tanpa penawaran umum, penerbitan reksa dana syariah, reksadana penyertaan terbatas, reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif	OJK	Jakarta	2020

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Workshop Master Class: Compliance Management	*Center for Risk Management & Sustainability*	Jakarta	2020
		Peran *Leader* dalam Menguatkan Budaya Anti Gratifikasi Narasumber: Bpk Syarief Hidayat, Plt Direktur Direktorat Gratifikasi & Pelayanan Publik KPK RI	KPK	Jakarta	2021
		Pra Ijtima dan *Ijtima Sanawi* DSN MUI bidang Pasar Modal	DSN MUI	Jakarta	4 & 6 Oktober 2021
		Webinar workshop pra Ijtima' sanawi DPS tahun 2021 bidang Perbankan Syariah	DSN MUI	Jakarta	4-5 Oktober 2021
		Webinar workshop pra Ijtima' sanawi DPS tahun 2021 bidang Perasuransian dan Dana Pensiun Syariah	DSN MUI	Jakarta	4 & 7 Oktober 2021
		Webinar Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2021 bidang Pembiayaan penjaminan, modal ventura, pergadaian dan *fintech* syariah	DSN MUI	Jakarta	4 & 9 Oktober 2021
		Webinar Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2021	DSN MUI	Jakarta	2-3 Desember 2021
		Top Executive Learning Program (TELP) - series I	PT BSI Tbk	Jakarta	1 April 2022
		Top Executive Learning Program (TELP) - series II	PT BSI Tbk	Jakarta	27 April 2022
		Workshop Good Corporate Governance (GCG)	PT BSI Tbk	Jakarta	7 Juli 2022
		Workshop Pra Ijtima' Sanawi tahun 2022 bidang Perbankan Syariah	DSN-MUI	Jakarta	21 September 2022
		Top Executive Learning Program (TELP) - series III	PT BSI Tbk	Jakarta	6 Oktober 2022
		Seminar *Digital & Risk Management*	AAJI	Bali	16-18 Oktober 2022
		Webinar Sosialisasi Fatwa DSN MUI Terbaru Tahun 2022	DSN-MUI	Jakarta	27 Oktober 2022
		Workshop Manajemen Risiko bagi DPS Perusahaan Anggota AASI	Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) – Ekonomi Syariah	Bandung	21-22 November 2022
		Workshop Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XVIII th 2022	DSN-MUI	Jakarta	1-2 Desember 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Rudi As' Aturridha	Sekretaris Perusahaan	*Auditalks* Vol. 5 Tahun 2022	Mandiri University	Jakarta, Online	7 Juni 2022
		Booster Program Mandiri Advanced Senior Leaders Program	Mandiri University	Bogor, Offline	5-7 Juli 2022
		Sosialisasi *Key Measurement Metrics,* Persiapan 360 *Survey dan Penyempurnaan Performance Management System*	Mandiri University	Jakarta, Online	26 Agustus 2022
		Workshop Renewable Energy	Mandiri University	Jakarta, Online	6-7 September 2022
		Kick Off Gerakan Mandiri Bangga Buatan Indonesia	Mandiri University	Jakarta, Offline	25 Oktober 2022
		Auditalks Vol. 6 Tahun 2022	Mandiri University	Jakarta, Offline	6 Desember 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Audit Internal dan Manajemen Risiko

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Danis Subyantoro	Internal Audit	*Auditalks* 2022: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis FSNI ISO 37001:2016 - Mandiri Group	Mandiri University	Virtual	18 Januari 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juni 2022
		Leadership Training for Internal Audit Executive	Mandiri University	Virtual	9-11 Juni 2022
		Co-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Virtual	5 Oktober 2022
Satria	Retail Audit	*Auditalks* 2022: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001:2016 - Mandiri Group	Mandiri University	Virtual	18 Januari 2022
		Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level IV	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Virtual	21 April 2022
		Morning Kopra with Iwan (PI): "Boosting Wholesale Business Volume & Transaction Through Kopra Acquisition"	Mandiri University	Virtual	2 Juni 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juni 2022
		Leadership Training for Internal Audit Executive	Mandiri University	Virtual	9-11 Juni 2022
		Refreshment dan Pendampingan Pelaksanaan *Second Surveillance* ISO 370001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	17 Juni 2022
		Culture Camp	Mandiri University	Virtual	21 – 23 Juli 2022
		Co-creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Virtual	5 Oktober 2022
Deni Hendra Permana	IT Audit	*Auditalks* 2022: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001:2016	Mandiri University	Virtual	18 Januari 2022
		Workshop Calon Asesor Profesi Perbankan	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Virtual	25-29 Maret 2022
		Morning Kopra with Iwan (PI): "Boosting Wholesale Business Volume & Transaction Through Kopra Acquisition"	Mandiri University	Virtual	2 Juni 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juni 2022
		Leadership Training for Internal Audit Executive	Mandiri University	Virtual	9-11 Juni 2022
		Refreshment dan Pendampingan Pelaksanaan *Second Surveillance* ISO 370001:2016 sistem Management anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	17 Juni 2022
		Seminar Nasional Internal Audit dan Munas FKSPI Tahun 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Dan Forum Komunikasi	Virtual	29 Juni -1 Juli 2022
		Sosialisasi *Refreshment* Anti Gratifikasi dan Penyuapan 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juli 2022
		Culture Camp	Mandiri University	Virtual	21 – 23 Juli 2022
		Morning Kopra: Implementasi Wholesale Solution di Nasabah International Banking & Financial Institution Melalui Kopra by Mandiri	Mandiri University	Virtual	11 Agustus 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Pembekalan dan ujian *Certified Internal Audit Executive* (CIAE)	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	Virtual	5 September – 5 Oktober 2022
		Mandiri Learning Carnival 2022	Mandiri University	Virtual	22 – 23 September 2022
		Co-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Virtual	5 Oktober 2022
		Cybercrime dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Virtual	6 Oktober 2022
		Podcast Morning Kopra With Iwan: Kopra New Features	Mandiri University	Virtual	20 Oktober 2022
		Kick Off Gerakan Mandiri Bangga Buatan Indonesia	Mandiri University	Virtual	25 Oktober 2022
		Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Virtual	27 Oktober 2022
		Internal Audit Standard	Mandiri University	Virtual	21 November 2022
		Internal Audit Standard	Mandiri University	Virtual	1 Desember 2022
		Auditalks Vol. 6 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	6 Desember 2022
		Esg Awareness Level 1	Mandiri University	Virtual	15 Desember 2022
Budi Hariyanto	IT Audit	*Auditalks* 2022: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001:2016 - Mandiri Group	Mandiri University	Virtual	18 Januari 2022
		Agile And Devsecops for Auditor	Mandiri University	Virtual	09 – 10 Maret 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: *Problem First, Idea Next*	Mandiri University	Virtual	06 April 2022
		Mandiri *Teams Podcast* - Mengenal *Ransomware, What You Should Know and How to Avoid It?*	Mandiri University	Virtual	07 April 2022
		Morning Kopra With Iwan (PI): *"Boosting Wholesale Business Volume & Transaction Through Kopra Acquisition"*	Mandiri University	Virtual	02 Juni 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	07 Juni 2022
		Leadership Training for Internal Audit Executive	Mandiri University	Virtual	09 – 11 Juni 2022
		Refreshment dan Pendampingan Pelaksanaan *Second Surveillance* ISO 370001:2016 Sistem Management Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	17 Juni 2022
		Webinar Edukasi Investasi	Mandiri University	Virtual	26 Juli 2022
		Training & Sertifikasi Internal Auditor ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	1 Agustus 2022
		Morning Kopra: Implementasi Wholesale Solution Di Nasabah International Banking & Financial Institution Melalui Kopra by Mandiri	Mandiri University	Virtual	11 Agustus 2022
		Master Class Vol.13 – Strategic Thinking: Building Strategic Mindset to Transform Bank Mandiri's Digital Journey	Mandiri University	Virtual	18 Agustus 2022
		Podcast Morning Kopra with Iwan: Kopra New Features	Mandiri University	Virtual	20 Oktober 2022
		Master Class Vol.14 – Intrapreneurial Insight: Building Resilience Skills to Navigate Change	Mandiri University	Virtual	04 November 2022
		Cybercrime Dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Virtual	06 Oktober 2022
		Sertifikasi *Security Awareness Level 2 Leaders* (2020)	Mandiri University	Virtual	11 Oktober 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Virtual	25 Oktober 2022
		Internal Audit Standard	Mandiri University	Virtual	21 November 2022
		Internal Audit Standard	Mandiri University	Virtual	01 Desember 2022
		Auditalks Vol. 6 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	06 Desember 2022
Gita Swarga Puspitha	IT Audit	Auditalks 2022: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001:2016 - Mandiri Group	Mandiri University	Virtual	18 Januari 2022
		Pembekalan Nasional Kandidat MBE Tahun 2020	Mandiri University	Virtual	16 Februari 2022
		Master Class Vol.12 – Impact Players: Building High Impact Leader to Take the Lead & Play Bigger for Organization	Mandiri University	Virtual	22 Maret 2022
		Leader Teacher Growth Mindset - How to Improve People Focus on Implementation	Mandiri University	Virtual	08 April 2022
		Leader Teacher Creating Rebound Strategy & Monitoring Proactiveness to Boost Business Growth of SME & Micro Risk	Mandiri University	Virtual	11 April 2022
		Leader Teacher Maintaining Liquidity Sustainability	Mandiri University	Virtual	28 April 2022
		Leader Teacher Support Commercial Risk in Accordance Implementation of 3-3-1 Strategy	Mandiri University	Virtual	06 Mei 2022
		Leader Teacher Cascading Collection Strategy to All Level of The Team	Mandiri University	Virtual	09 Mei 2022
		Leader Teacher Risk Updates - A Collection of Random Thought on Risk and Other Things	Mandiri University	Virtual	19 Mei 2022
		Morning Kopra With Iwan (PI): "Boosting Wholesale Business Volume & Transaction Through Kopra Acquisition"	Mandiri University	Virtual	02 Juni 2022
		Leader Teacher Risk Updates - Risk Solution in Digital Banking Era	Mandiri University	Virtual	06 Juni 2022
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	Mandiri University	Virtual	10 Juni 2022
		Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level III	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Virtual	10 Juni 2022
		Leader Teacher HC Stategic Alignment With 3-3-1 Implementation	Mandiri University	Virtual	06 Juli 2022
		Validasi Laporan Keuangan Spesifik Industri - Sawit dan Perkapalan	Mandiri University	Virtual	11 – 12 Juli 2022
		Webinar Risk Series - Healthcare Ecosystem	Mandiri University	Virtual	29 Juli 2022
		Mandiri Advanced Leaders Program (MALP) Modul 1	Mandiri University	Virtual	08 – 12 Agustus 2022
		Master Class Vol.13 – Strategic Thinking: Building Strategic Mindset to Transform Bank Mandiri's Digital Journey	Mandiri University	Virtual	18 Agustus 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: Beradaptasi Di Era Digital	Mandiri University	Virtual	24 Agustus 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: *Smart Branch*	Mandiri University	Virtual	31 Agustus 2022
		Mandiri Advanced Leaders Program (MALP) Modul 2	Mandiri University	Virtual	05 – 9 September 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: Menjadi Pembelajar Tangguh Di Era Digital	Mandiri University	Virtual	14 September 2022
		Digital Transformation: Adapt or Disrupt	Mandiri University	Virtual	22 September 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Pengelolaan Rekanan Perkreditan & Kewenangan Memutus Kredit	Mandiri University	Virtual	29 September 2022
		Webinar Legal Warriors: All You Need to Know About Apostille: Post Indonesia Accession to Apostille Convention	Mandiri University	Virtual	05 Oktober 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: *Validate the Problem to Optimize Business Process*	Mandiri University	Virtual	05 Oktober 2022
		Co-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Virtual	05 Oktober 2022
		Cybercrime Dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Virtual	06 Oktober 2022
		What Is the Metaverse?	Linkedin Learning	Virtual	13 Oktober 2022
		Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Virtual	18 Oktober 2022
		Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha (KPBU) Dalam Pembiayaan Infrastruktur	Mandiri University	Virtual	21 Oktober 2022
		Masterclass Vol 12 Impact Player - Building High Impact Leader to Take Lead & Play Bigger for Organization	Mandiri University	Virtual	26 Oktober 2022
		Data Akurasi	Mandiri University	Virtual	01 November 2022
		Master Class Vol.14 – Intrapreneurial Insight: Building Resilience Skills to Navigate Change	Mandiri University	Virtual	04 November 2022
		Lunar Podcast Series Volume 1 - Transformasi Bisnis Mandiri Menuju *the Undisputed*	Mandiri University	Virtual	25 November 2022
		Penanganan Kredit Bermasalah	Mandiri University	Virtual	29 November 2022
		Auditalks Vol. 6 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	06 Desember 2022
		ESG Awareness Level 1	Mandiri University	Virtual	15 Desember 2022
Lisbeth Juniar	Wholesale & Corporate Center Audit	*Auditalks* 2022 : Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001:2016 - Mandiri Group	Mandiri University	Virtual	18 Januari 2022
		Culture Summit 2022 : Mandirian Tangguh Berakhlak dengan *Gesture* Agresif Tapi *Prudent* Siap Jadi Digital	Mandiri University	Virtual	2 Maret 2022
		Morning KOPRA With Iwan (PI): "Boosting Wholesale Business Volume & Transaction Through KOPRA Acquisition"	Mandiri University	Virtual	02 Juni 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juni 2022
		Leadership Training For Internal Audit Executive	Mandiri University	Virtual	9-11 Juni 2022
		Seminar Nasional Internal Audit dan Munas FKSPI Tahun 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) dan Forum Komunikasi	Virtual	29 Juni-1 Juli 2022
		Sosialisasi *Refreshment* Anti Gratifikasi Dan Penyuapan 2022	Mandiri University	Virtual	07 Juli 2022
		Workshop Renewable Energi	Mandiri University	Virtual	6 September 2022
		Mandiri Learning Carnival 2022	Mandiri University	Virtual	22 – 23 September 2022
		Co-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Virtual	5 Oktober 2022
		Cybercrime dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Virtual	6 Oktober 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Pembekalan dan Ujian *Certified Internal Audit Executive* (CIAE)	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	Offline	10 Oktober – 9 November 2022
		Kick Off Gerakan Mandiri Bangga Buatan Indonesia	Mandiri University	Virtual	25 Oktober 2022
		Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Virtual	25 Oktober 2022
		Internal Audit Standard	Mandiri University	Virtual	21 November 2022
Asep Syaeful Rochman	Senior Investigator	*Auditalks* 2022: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001:2016 - Mandiri Group	Mandiri University	Virtual	18 Januari 2022
		Training Investigasi (Kemitraan BPK RI Dengan *Senior Investigator*) Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	15-17 Maret 2022
		Workshop Calon Asesor Profesi Perbankan	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Virtual	25-29 Maret 2022
		Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level IV	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Virtual	20 April 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juni 2022
		Leadership Training For Internal Audit Executive	Mandiri University	Virtual	9 – 11 Juni 2022
		Seminar Nasional Internal Audit DAN Munas FKSPI Tahun 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) dan Forum Komunikasi	Virtual	29 Juni – 1 Juli 2022
		Training Kemitraan Dengan Bareskrim POLRI	Mandiri University	Virtual	4-5 Juli 2022
		Sosialisasi *Refreshment* Anti Gratifikasi Dan Penyuapan 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juli 2022
		Culture Camp	Mandiri University	Virtual	21-23 Juli 2022
		Pembekalan dan Sertifikasi Audit Forensik	Mandiri University	Virtual	25 Juli – 2 Agustus 2022
		Webinar Edukasi Investasi	Mandiri University	Virtual	26 Juli 2022
		Mandiri Learning Carnival 2022	Mandiri University	Virtual	22 – 23 September 2022
		CO-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Virtual	5 Oktober 2022
		Cybercrime dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Virtual	6 Oktober 2022
		Kick Off Gerakan Mandiri Bangga Buatan Indonesia	Mandiri University	Virtual	25 Oktober 2022
		Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Virtual	27 Oktober 2022
		Internal Audit Standard	Mandiri University	Virtual	21 November 2022
		Strategic Role of the Accountancy Profession to Maintain Trust and Integrity in the Era of Suistainabillty	Mandiri University	Virtual	13 - 15 Desember 2022
		ESG Awareness Level 1	Mandiri University	Virtual	15 Desember 2022
Achmad Darmawan	Retail Audit	*Auditalks* 2022 : Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis Sni Iso 37001:2016 - Mandiri Group	Mandiri University	Virtual	18 Januari 2022
		Refreshment Sertifikasi Manajement Risiko Level 3	Mandiri University	Virtual	4 Maret 2022
		IT For Non IT - Project Management	Mandiri University	Virtual	7 April 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juni 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Leadership Training for Internal Audit Executive	Mandiri University	Virtual	9-11 Juni 2022
		Refreshment dan Pendampingan Pelaksanaan *Second Surveillance* ISO 370001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	17 Juni 2022
		Sosialisasi *Refreshment* Anti Gratifikasi dan Penyuapan 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juli 2022
		Master Class Vol.13 – Strategic Thinking: Building Strategic Mindset To Transform Bank Mandiri's Digital Journey	Mandiri University	Virtual	18 Agustus 2022
		Strategic Business Leaders Program L3+ dan L3 Kantor Pusat	Mandiri University	Virtual	15-18 Agustus 2022
		Training & Sertifikasi Internal Auditor ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	1 Agustus 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: *Smart Branch*	Mandiri University	Virtual	31 Agustus 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: Kompetensi Digital Masa Depan	Mandiri University	Virtual	7 September 2022
		Cybercrime Dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Virtual	6 Oktober 2022
		Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Virtual	20 Oktober 022
		Master Class Vol.14 – Intrapreneurial Insight: Building Resilience Skills to Navigate Change	Mandiri University	Virtual	4 November 2022
		Lunar Podcast Series Volume 1 - Transformasi Bisnis Mandiri Menuju *The Undisputed*	Mandiri University	Virtual	25 November 2022
		Internal Audit Standard	Mandiri University	Virtual	28 November 2022
Arif Jatmoko	IT Audit	*Agile and Devsecops For Auditor*	Mandiri University	Virtual	9-10 Maret 2022
		Strategic Business Leaders Program L3+ dan L3 Kantor Pusat	Mandiri University	Virtual	18-20 April 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: Membangun Produk Digital	Mandiri University	Virtual	27 April 2022
		Leading Virtual Team	Mandiri University	Virtual	20 Mei 2022
		Refreshment Sertifikasi Manajement Risiko Level 4	Mandiri University	Virtual	3 Juni 2022
		Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level III	Lembaga Sertifikasi profesi Perbankan (LSPP)	Virtual	3 Juni 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juni 2022
		Leadership Training For Internal Audit Executive	Mandiri University	Offline	9-11 Juni 2022
		Refreshment dan Pendampingan Pelaksanaan *Second Surveillance* ISO 370001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	17 Juni 2020
		Sosialisasi *Refreshment* Anti Gratifikasi dan Penyuapan 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juli 2020
		Webinar Edukasi Investasi	Mandiri University	Virtual	26 Juli 2020
		Training & Sertifikasi Internal Auditor ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	1 Agustus 2022
		Morning Kopra: Implementasi Wholesale Solution di Nasabah *International Banking & Financial Institution* Melalui Kopra *by* Mandiri	Mandiri University	Virtual	11 Agustus 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Master Class Vol.13 – Strategic Thinking: Building Strategic Mindset To Transform Bank Mandiri's Digital Journey	Mandiri University	Virtual	18 Agustus 2022
		CO-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Virtual	5 Oktober 2022
		Cybercrime dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Virtual	6 Oktober 2022
		Growth Hacking Tips	Linkedin Learning	Virtual	13 Oktober 2022
		What Is The Metaverse?	Linkedin Learning	Virtual	13 Oktober 2022
		Building High-Performance Teams	Linkedin Learning	Virtual	14 Oktober 2022
		Developing A Competitive Strategy	Linkedin Learning	Virtual	17 Oktober 2022
		Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Virtual	17 Oktober 2022
		Rapid Prototyping for Product Design	Linkedin Learning	Virtual	17 Oktober 2022
		Communication Tips	Linkedin Learning	Virtual	18 Oktober 2022
		Managing New Managers	Linkedin Learning	Virtual	18 Oktober 2022
		Become an Entrepreneur Inside a Company	Linkedin Learning	Virtual	19 Oktober 2022
		Leading with Innovation	Linkedin Learning	Virtual	19 Oktober 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital : *Enhancing Customer Happiness Through Agile Development*	Mandiri University	Virtual	19 Oktober 2022
		Podcast Morning Kopra with Iwan: Kopra New Features	Mandiri University	Virtual	20 Oktober 2022
		Data Akurasi	Mandiri University	Virtual	1 November 2022
		Master Class Vol.14 – Intrapreneurial Insight: Building Resilience Skills to Navigate Change	Mandiri University	Virtual	4 November 2022
		Internal Audit Standard	Mandiri University	Virtual	24 November 2022
		Lunar Podcast Series Volume 1 - Transformasi Bisnis Mandiri Menuju *The Undisputed*	Mandiri University	Virtual	25 November 2022
Indra Jaka Aprilyanta	Senior Investigator	*Auditalks* 2022 : Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001:2016 - Mandiri Group	Mandiri University	Virtual	18 Januari 2022
		Post Covid-19 Risk Management	Mandiri University	Virtual	11 Febuari 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: *Simplify Process As a Problem Solver*	Mandiri University	Virtual	16 Februari 2022
		Webinar legal Series - Inheritance Theory and Practice In Banking : What Does The Law Say?	Mandiri University	Virtual	24 Februari 2022
		Webinar New's Update Procurement Policy	Mandiri University	Virtual	24 Februari 2022
		Mandiri *Teams Podcast*: Pengkajian Celah Keamanan Informasi	Mandiri University	Virtual	1 Maret 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: Cepat Belajar dengan Data	Mandiri University	Virtual	2 Maret 2022
		Training Investigasi (Kemitraan BPK RI Dengan *Senior Investigator*) Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	15-17 Maret 2022
		Leading Across Generation with Emotional Intelligence	Mandiri University	Virtual	21 Maret 2022
		Webinar Risk Series: Structured Finance & Syndications	Mandiri University	Virtual	24 Maret 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Training Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif untuk Mendeteksi Fraud	Mandiri University	Virtual	9-13 Mei 2022
		Morning Kopra with Iwan (PI): "Boosting Wholesale Business Volume & Transaction Through Kopra Acquisition"	Mandiri University	Offline	2 Juni 2022
		Auditalks Vol. 5 tahun 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juni 2022
		Leadership Training For Internal Audit Executive	Ruang Seminar	Virtual	9-11 Juni 2022
		Refreshment dan Pendampingan Pelaksanaan *Second Surveillance* ISO 370001:2016 Sistem Management Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	17 Juni 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: Analisa Data dan Visualisasi Dengan Excel & Power Point	Mandiri University	Virtual	22 Juni 2022
		Training Kemitraan Dengan Bareskrim Polri	Mandiri University	Virtual	4-5 Juli 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: Pentingnya Keamanan Data Di Era Digital	Mandiri University	Virtual	6 Juli 2022
		Sosialisasi *Refreshment* Anti Gratifikasi dan Penyuapan 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juli 2022
		Sertifikasi *Computer Hacking Forensic Investigator* (CHFI) & Exam	Inxindo	Offline	18 Juli-22 Juli 2022
		Pembekalan dan Sertifikasi Audit Forensik	Mandiri University	Virtual	25 Juli-2 Agustus 2022
		Webinar Edukasi Investasi	Mandiri University	Virtual	26 Juli 2022
		Training & Sertifikasi Internal Auditor ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	1 Agustus 2022
		Master Class Vol.13 – Strategic Thinking: Building Strategic Mindset to Transform Bank Mandiri's Digital Journey	Mandiri University	Virtual	18 Agustus 2022
		Ekosistem dan Prospek pembiayaan di Industri otomotif	Mandiri University	Virtual	5 September 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: Kompetensi Digital Masa Depan	Mandiri University	Virtual	7 September 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: menjadi Pembelajar Tangguh di Era Digital	Mandiri University	Virtual	14 September 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: Beradaptasi dengan Transformasi Bank Mandiri	Mandiri University	Virtual	21 September 2022
		Digital Transformation: Adapt or Disrupt	Mandiri University	Virtual	22 September 2022
		Mandiri Learning Carnival 2022	Mandiri University	Online	22 – 23 September 2022
		CO-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Virtual	5 Oktober 2022
		Cybercrime dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Virtual	6 Oktober 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: *Change the Problem into Solution to GET Better Business Opportunities*	Mandiri University	Virtual	12 Oktober 2022
		Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Virtual	18 Oktober 2022
		Mandirian Siap jadi Digital: *Enhancing Customer Happiness Through Agile Development*	Mandiri University	Virtual	19 Oktober 2022
		Podcast Morning Kopra with Iwan: Kopra New Features	Mandiri University	Virtual	20 Oktober 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Mandirian Siap Jadi Digital: OKR (*Objective & Key Result)*	Mandiri University	Virtual	2 November 2022
		Master Class Vol.14 – Intrapreneurial Insight: Building Resilience Skills to Navigate Change	Mandiri University	Virtual	4 November 2022
		Sharing Ngulik My Learn	Mandiri University	Virtual	11 November 2022
		Data Akurasi	Mandiri University	Online	11 November 2022
		Internal Audit Standard	Mandiri University	Online	21 November
		Sharing Ngulik My Learn	Mandiri University	Virtual	25 November 2022
		Lunar *Podcast Series* Volume 1 - Transformasi Bisnis Mandiri Menuju *the Undisputed*	Mandiri University	Online	25 November 2022
		Trend Modus *Fraud* Di Era Digitalisasi	Mandiri University	Online	1 Desember 2022
		Kopra *Host to Host Enabler Bank* Garansi Akhir Tahun 2022	Mandiri University	Online	12 Desember 2022
		Strategic Role of the Accountancy Profession to Maintain Trust Andintegrity In The Era of Suistainabillty	Mandiri University	Online	13 - 15 Desember 2022
		ESG Awareness Level 1	Mandiri University	Online	15 Desember 2022
Jan Elisa B.P. Girsang	Wholesale & Corporate Center Audit	*Auditalks* 2022: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001:2016 - Mandiri Group	Mandiri University	Virtual	18 Januari 2022
		Post Covid-19 Risk Management	Mandiri University	Virtual	11 Februari 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital : Digital Kolaborasi Untuk Kepuasan Pelanggan	Mandiri University	Virtual	23 Februari 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital : *Utilization of AR/VR Technology for Business*	Mandiri University	Virtual	30 Maret 2022
		Sosialisasi "Financial Update, Sosialisasi Dana Pensiun & Manfaat Berkala"	Mandiri University	Virtual	30 Mei 2022
		Morning Kopra With Iwan (PI): "Boosting Wholesale Business Volume & Transaction Through Kopra Acquisition"	Mandiri University	Virtual	2 Juni 2022
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	Mandiri University	Virtual	3 Juni 2022
		Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level III	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Virtual	3 Juni 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juni 2022
		Leadership Training for Internal Audit Executive	Mandiri University	Virtual	9-11 Juni 2022
		Leading Virtual Team	Mandiri University	Virtual	6 Juli 2022
		Master Class Vol.13 – Strategic Thinking: Building Strategic Mindset To Transform Bank Mandiri's Digital Journey	Mandiri University	Virtual	18 Agustus 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: *Smart Branch*	Mandiri University	Virtual	31 Agustus 2022
		Master Class Vol.14 – Intrapreneurial Insight: Building Resilience Skills to Navigate Change	Mandiri University	Virtual	4 November 2022
		Co-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Virtual	5 Oktober 2022
		Cybercrime dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Virtual	6 Oktober 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Mandirian Siap Jadi Digital: *Change the Problem Into Solution to Get Better Business Opportunities*	Mandiri University	Virtual	12 Oktober 2022
		Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Virtual	26 Oktober 2022
		Masterclass Vol.02 Strategic Thinking - Developing Strategic Thinking And Business Acumen	Mandiri University	Virtual	2 November 2022
		Masterclass Vol 12 Impact Player - Building High Impact Leader to Take Lead & Play Bigger For Organization	Mandiri University	Virtual	2 November 2022
		Lunar Podcast Series Volume 1 - Transformasi Bisnis Mandiri Menuju *the Undisputed*	Mandiri University	Virtual	25 November 2022
		Internal Audit Standard	Mandiri University	Virtual	29 November 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: Problem Solving	Mandiri University	Virtual	30 November 2022
Rebiyana Muharana	IT Audit	*Agile and Devsecops for Auditor*	Mandiri University	Virtual	9-10 Maret 2022
		Morning KOPRA with Iwan (PI): "Boosting Wholesale Business Volume & Transaction Through KOPRA Acquisition"	Mandiri University	Virtual	2 Juni 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juni 2022
		Leadership Training for Internal Audit Executive	Mandiri University	Virtual	9-11 Juni 2022
		Training & Sertifikasi Internal Auditor ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	1 Agustus 2022
		Master Class Vol.13 – Strategic Thinking: Building Strategic mindset to Transform Bank Mandiri's Digital Journey	Mandiri University	Virtual	18 Agustus 2022
		CO-Creating Future mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Virtual	5 Oktober 2022
		Cybercrime dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Virtual	6 Oktober 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: *Change the Problem Into Solution to Get Better Business Opportunities*	Mandiri University	Virtual	12 Oktober 2022
		Podcast morning KOPRA with Iwan: KOPRA New Features	Mandiri University	Virtual	20 Oktober 2022
		Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Virtual	25 Oktober 2022
		Master Class vol.14 – Intrapreneurial Insight: Building Resilience Skills to Navigate Change	Mandiri University	Virtual	4 November 2022
		ESG Awareness Level 1	Mandiri University	Virtual	15 Desember 2022
		Lunar Podcast Series Volume 1 - Transformasi Bisnis Mandiri Menuju *the Undisputed*	Mandiri University	Virtual	25 November 2022
		Internal Audit Standard	Mandiri University	Virtual	29 November 2022
Rosyihan Anwar	Retail Audit	*Auditalks* 2022: Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001:2016 - Mandiri Group	Mandiri University	Virtual	18 Januari 2022
		Culture Summit 2022: Mandirian Tangguh Berakhlak dengan Gesture Agresif Tapi Prudent Siap Jadi Digital	Mandiri University	Virtual	2 Maret 2022
		How to Communicate Audit Result Effectively?	Mandiri University	Virtual	8 Maret 2022
		Workshop Innovation Champions	Ikatan Audit Internal Bank (IAIB)	Virtual	30 Maret 20022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Building Strategic Thinking in Digital Era	Mandiri University	Virtual	17 Mei 2022
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Virtual	3 Juni 2022
		Refreshment Sertifikasi Manajement Risiko	Mandiri University	Virtual	3 Juni 2022
		Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level III	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Virtual	3 Juni 2022
		Leadership Training for Internal Audit Executive	Mandiri University	Virtual	9 Juni 2022
		Leadership Training for Internal Audit Executive	Mandiri University	Offline	9-11 Juni 2022
		Sosialisasi *Refreshment* Anti Gratifikasi dan Penyuapan 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juli 2022
		Sosialisasi *Refreshment* Anti Gratifikasi Dan Penyuapan 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juli 2022
		Training & Sertifikasi Internal Auditor ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	1 Agustus 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: *Smart Branch*	Mandiri University	Virtual	31 Agustus 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: Kompetensi Digital Masa Depan	Mandiri University	Virtual	7 September 2022
		Co-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Offline	5 Oktober 2022
		Cybercrime Dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Virtual	6 Oktober 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: *Change The Problem Into Solution to Get Better Business Opportunities*	Mandiri University	Virtual	12 Oktober 2022
		Masterclass Vol. 13 - Strategic Thinking - Building Strategic Mindset to Transform Bank Mandiris Digital Journey	Mandiri University	Virtual	17 Oktober 2022
		Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Virtual	19 Oktober 2022
		Masterclass Vol 12 Impact Player - Building High Impact Leader to Take Lead & Play Bigger for Organization	Mandiri University	Virtual	31 Oktober 2022
		Master Class Vol.14 – Intrapreneurial Insight: Building Resilience Skills to Navigate Change	Mandiri University	Virtual	4 November 2022
		Internal Audit Standard	Mandiri University	Virtual	21 November 2022
Rahmat Azis	Wholesale & Corporate Center Audit	*Auditalks* 2022 : Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001:2016 - Mandiri Group	Mandiri University	Virtual	18 Januari 2022
		Webinar Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko "Jurus Baru Memberdayakan *Governance, Risk, Compliance (GRC) & Risk Appetite Statement (RAS)* Pada Masa Pandemi"	Asta Konsultaasta Konsultan Indonesin Indonesia	Virtual	16 Februari 2022
		Leading Change	Mandiri University	Virtual	10 Maret 2022
		Master Class Vol.12 – Impact Players: Building High Impact Leader To Take The Lead & Play Bigger For Organization	Mandiri University	Virtual	22 Maret 2022
		Webinar Risk Series : Structured Finance & Syndications	Mandiri University	Virtual	24 Maret 2022
		Financial Modelling & Company Valuation	Mandiri University	Virtual	6 – 7 April 2022
		Leader Teacher Growth Mindset - How to Improve People Focus On Implementation	Mandiri University	Virtual	8 April 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Leader Teacher Creating Rebound Strategy & Monitoring Proactiveness To Boost Business Growth Of Sme & Micro Risk	Mandiri University	Virtual	11 April 2022
		Leader Teacher Mekanisme Pembiayaan Proyek Kpbu (Case Study : Baja Titian Utama Dan Wika Tirta Jaya Jatiluhur)	Mandiri University	Virtual	11 April 2022
		Leader Teacher Maintaining Liquidity Sustainability	Mandiri University	Virtual	28 April 2022
		Leader Teacher Support Commercial Risk In Accordance Implementation of 3-3-1 Strategy	Mandiri University	Virtual	6 Mei 2022
		Leader Teacher Cascading Collection Strategy To All Level of The Team	Mandiri University	Virtual	9 Mei 2022
		Leader Teacher Risk Updates - a Collection of Random Thought on Risk And Other Things	Mandiri University	Virtual	19 Mei 2022
		Morning Kopra With Iwan (Pi): "Boosting Wholesale Business Volume & Transaction Through Kopra Acquisition"	Mandiri University	Virtual	2 Juni 2022
		Leader Teacher Risk Updates - Risk Solution In Digital Banking Era	Mandiri University	Virtual	6 Juni 2022
		Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juni 2022
		Strategi dan Penetrasi Kopra Melalui Ekosistem dan Nasabah Commercial	Mandiri University	Virtual	24 Juni 2022
		Leader Teacher HC Stategic Alignment With 3-3-1 Implementation	Mandiri University	Virtual	6 Juli 2022
		Webinar Risk Series - Healthcare Ecosystem	Mandiri University	Virtual	29 Juli 2022
		Mandiri Advanced Leaders Program (MALP) Modul 1	Mandiri University	Virtual	8 -12 Agustus 2022
		Master Class Vol.13 – Strategic Thinking: Building Strategic Mindset To Transform Bank Mandiri's Digital Journey	Mandiri University	Virtual	18 Agustus 2022
		Legal Case Perkreditan	Mandiri University	Virtual	9 September 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital : Beradaptasi Dengan Transformasi Bank Mandiri	Mandiri University	Virtual	21 September 2022
		Pengelolaan Rekanan Perkreditan & Kewenangan Memutus Kredit	Mandiri University	Virtual	29 September 2022
		Co-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Virtual	5 Oktober 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: *Validate The Problem To Optimize Business Process*	Mandiri University	Virtual	5 Oktober 2022
		Cybercrime Dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Virtual	6 Oktober 2022
		E-Learning Co-Creating Future Mandirian 2022	Mandiri University	Virtual	6 Oktober 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: *Change the Problem Into Solution To Get Better Business Opportunities*	Mandiri University	Virtual	12 Oktober 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital: Enhancing Customer Happiness Through Agile Development	Mandiri University	Virtual	19 Oktober 2022
		Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha (KPBU) Dalam Pembiayaan Infrastruktur	Mandiri University	Virtual	21 Oktober 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Masterclass Vol 12 Impact Player - Building High Impact Leader To Take Lead & Play Bigger For Organization	Mandiri University	Virtual	26 Oktober 2022
		Master Class Vol.14 – Intrapreneurial Insight: Building Resilience Skills To Navigate Change	Mandiri University	Virtual	4 November 2022
		Data Akurasi	Mandiri University	Virtual	9 November 2022
		Perlindungan Hukum Atas PKPU/Kepailitan Terhadap Bumn	Mandiri University	Virtual	25 November 2022
		Penanganan Kredit Bermasalah	Mandiri University	Virtual	29 November 2022
		Auditalks Vol. 6 Tahun 2022	Mandiri University	Virtual	6 Desember 2022
		ESG Awareness Level 1	Mandiri University	Virtual	15 Desember 2022
Simun	Wholesale & Corporate Center Audit	*Auditalks* 2022 : Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001:2016 - Mandiri Group	Mandiri University	Virtual	18 Januari 2022
		Webinar Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko "Jurus Baru Memberdayakan *Governance, Risk, Compliance* (GRC) & Risk Appetite Statement (RAS) Pada Masa Pandemi"	Asta Konsultaasta Konsultan Indonesin Indonesia	Virtual	16 Februari 2022
		Webinar New's Update Procurement Policy	Mandiri University	Virtual	24 Februari 2022
		Workshop Innovation Champions	Mandiri University	Virtual	29 Maret 2022
		Morning KOPRA with Iwan (pi): "Boosting Wholesale Business Volume & Transaction Through KOPRA Acquisition"	Mandiri University	Virtual	2 Juni 2022
		Leadership Training for Internal Audit Executive	Mandiri University	Offline	9-11 Juni 2022
		Reklasifikasi Asset Dalam penyelesaian	Mandiri University	Virtual	13 Juni 2022
		Refreshment dan Pendampingan Pelaksanaan *Second Surveillance* ISO 370001:2016 Sistem Management Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	17 Juni 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital : Analisa Data dan Visualisasi Dengan Excel & Power point	Mandiri University	Virtual	22 Juni 2022
		Sosialisasi *Refreshment* Anti Gratifikasi dan Penyuapan 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juli 2022
		Webinar Edukasi Investasi	Mandiri University	Online	26 Juli 2022
		Training & Sertifikasi Internal Auditor ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	1 Agustus 2022
		Strategic Business Leaders Program L3+ dan L3 Kantor pusat	Mandiri University	Virtual	15-18 Agustus 2022
		Master Class VOL.13 – Strategic Thinking: Building strategic MINDSET to transform Bank Mandiri's Digital Journey	Mandiri University	Virtual	18 Agustus 2022
		Mandiri Learning Carnival 2022	Mandiri University	Online	22 September 2022
		Co-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Virtual	5 Oktober 2022
		Cybercrime Dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Virtual	6 Oktober 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital : *Change the Problem Into Solution to Get Better Business Opportunities*	Mandiri University	Offline	12 Oktober 2022
		Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Virtual	24 Oktober 2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Kick Off Gerakan Mandiri Bangga Buatan Indonesia	Mandiri University	Online	25 Oktober 2022
		Sharing Ngulik My Learn	Mandiri University	Online	28 Oktober 2022
		Master Class Vol.14 – Intrapreneurial Insight: Building Resilience Skills to Navigate Change	Mandiri University	Online	4 November 2022
		Internal Audit Standard	Mandiri University	Online	21 November 2022
		Lunar Podcast Series Volume 1 - Transformasi Bisnis Mandiri Menuju *the Undisputed*	Mandiri University	Online	25 November 2022
		Auditalks Vol. 6 Tahun 2022	Mandiri University	Online	6 Desember 2022
		Kopra *Host To Host Enabler* Bank Garansi Akhir Tahun 2022	Mandiri University	Online	12 Desember 2022
Suharto	Retail Audit	*Refreshment* Manajemen Risiko dan *General Banking*	Maisa Edukasi	Virtual	23 Februari 2022
		Pembekalan Pra Purnabakti	Mandiri University	Virtual	29 September 2022
Susilo Parnanto	Retail Audit	Training Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level III	Mandiri University	Virtual	17-18 Februari 2022
		Auditalks 2022 : Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001:2016 - Mandiri Group	Mandiri University	Virtual	18 Januari 2022
		Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level III	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Virtual	19 Februari 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital : Metodologi Agile	Mandiri University	Virtual	18 Mei 2022
		Leadership Training for Internal Audit Executive	Mandiri University	Offline	9-11 Juni 2022
		Strategic Business Leaders Program L3 + dan L3 Kantor Pusat	Mandiri University	Virtual	13-15 Juni 2022
		Refreshment dan Pendampingan Pelaksanaan Second Surveillance ISO 370001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	17 Juni 2022
		Sosialisasi *Refreshment* Anti Gratifikasi dan Penyuapan 2022	Mandiri University	Virtual	7 Juli 2022
		Webinar Edukasi Investasi	Mandiri University	Online	26 Juli 2022
		Training & Sertifikasi Internal Auditor ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Mandiri University	Virtual	1 Agustus 2022
		Mandirian Siap Jadi Digital : Kompetensi Digital Masa Depan	Mandiri University	Virtual	7 September 2022
		Cybercrime dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Virtual	6 Oktober 2022
		Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Virtual	19 Oktober 2022
		Masterclass Vol 12 Impact Player - Building High Impact Leader to Take Lead & Play Bigger for Organization	Mandiri University	Virtual	25 Oktober 2022
		Master Class Vol.14 – Intrapreneurial Insight: Building Resilience Skills To Navigate Change	Mandiri University	Virtual	4 November 2022
		Masterclass Vol 12 Impact Player - Building High Impact Leader to Take Lead & Play Bigger for Organization	Mandiri University	Online	11 November 2022
		Masterclass Vol. 13 - Strategic Thinking - Building Strategic Mindset to Transform Bank Mandiris Dig	Mandiri University	Online	11 November 2022
		Lunar Podcast Series Volume 1 - Transformasi Bisnis Mandiri Menuju *The Undisputed*	Mandiri University	Online	25 November 2022
		Internal Audit Standard	Mandiri University	Online	28 November 2022

04.

Pada tahun 2022,
Bank Mandiri mencatat
Laba Bersih konsolidasian
sebesar

Rp41,17 triliun

tumbuh

46,89 % YoY



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Bank Mandiri terus melanjutkan kinerja positif hingga penghujung tahun 2022 dengan berhasil mencetak laba bersih konsolidasi sebesar Rp41,17 triliun, tumbuh 46,89% yoy jika dibandingkan dengan tahun 2021. Kinerja Bank Mandiri di tahun 2022 juga berhasil melampaui kinerja industri perbankan di Indonesia. Tercatat, hingga Desember 2022 penyaluran kredit Bank Mandiri berhasil tumbuh 14,48% yoy, lebih tinggi dari pertumbuhan kredit industri perbankan yang sebesar 11,35% yoy. Kinerja yang baik juga ditunjukkan oleh DPK yang berhasil tumbuh 15,46% yoy, melebihi pertumbuhan DPK industri perbankan nasional yang tumbuh sebesar 9,01% yoy. Melalui fundamental yang kuat ini, pada tanggal 6 Desember 2022, Bank Mandiri mampu mencapai *All Time High Market Capitalization* Bank Mandiri yang mencapai sebesar Rp508 triliun dengan harga per lembar saham di Rp10.900. Sepanjang tahun ini, harga saham Bank Mandiri juga tumbuh hampir sebesar 42%, diatas rata-rata IHSG yang sebesar 4,1% dan rata-rata Bank KBMI 4 lainnya yang sebesar 19,9%.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

OVERVIEW 2022

Penurunan pertumbuhan ekonomi global dan peningkatan inflasi menunjukkan situasi ekonomi global sedang dalam kondisi cukup tertekan. Namun demikian, kondisi perekonomian Indonesia masih *resilient* dengan pertumbuhan ekonomi pada 2022 berhasil tumbuh sebesar 5,31%. Pertumbuhan tersebut juga lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi negara lain dan secara konsisten tumbuh di atas 5% (YoY) sejak triwulan IV 2021. Akselerasi pertumbuhan GDP terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,48% yoy dan investasi yang tumbuh sebesar 3,33% yoy. Kenaikan konsumsi rumah tangga pada Triwulan III didorong oleh meningkatnya mobilitas masyarakat, sedangkan pertumbuhan investasi utamanya didorong oleh investasi pada mesin dan peralatan. Sementara itu, kinerja ekspor juga meningkat didorong oleh *windfall* harga komoditas. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga relatif lebih stabil dibandingkan dengan negara-negara *emerging market* lainnya. Relatif stabilnya pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh perbaikan permintaan domestik dan tetap tingginya kinerja ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih relatif terjaga di tengah kenaikan inflasi.

Menurut proyeksi IMF di dalam laporan *World Economic Outlook* per Januari 2023, perekonomian Indonesia akan mencapai 5,3% (yoy) di akhir 2022. Sedangkan Bank Indonesia (BI) memperkirakannya dalam kisaran 4,5% sampai dengan 5,3% (yoy). Sementara Pemerintah Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional berada di rentang 5,1% hingga 5,4% di 2022. Optimisme Pemerintah dan Bank Indonesia akan capaian pertumbuhan ekonomi nasional 2022 ini tidak lepas dari kondisi fundamental ekonomi domestik yang relatif kuat dan bauran kebijakan yang akomodatif.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus membaik, Bank Mandiri berhasil membukukan kinerja yang tumbuh positif, tercermin dari pencapaian laba yang terus meningkat dan kualitas aset yang tetap terjaga. Bank Mandiri terus memantau indikator perekonomian global maupun domestik sehingga eksekusi strategi bisnis dapat dijalankan dengan optimal.

Pencapaian kinerja Bank Mandiri di tahun 2022 merupakan hasil dari implementasi strategi Bank Mandiri yang berfokus pada ekosistem, baik dari sisi pembiayaan maupun pendanaan. Adapun, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, laba bersih Bank Mandiri tumbuh 46,89% atau mencapai Rp41,17 triliun secara konsolidasi. Volume kredit konsolidasi dapat meningkat sebesar 14,48% yoy mencapai Rp1.202,23 triliun, dengan kualitas kredit dan kecukupan CKPN yang tetap terjaga. Di sisi lain, DPK (konsolidasi) berhasil tumbuh 15,46% yoy menjadi Rp1.490,85 triliun. Pencapaian ini telah melampaui target RKAP tahun 2022.



TINJAUAN PEREKONOMIAN

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Selama tahun 2022 perekonomian global telah mengalami tekanan sehingga membuat ruang gerak pertumbuhannya menjadi relatif terbatas. Selain belum sepenuhnya pulih dari tekanan dampak pandemi COVID-19 dengan varian baru yang terus bermunculan, tekanan juga kian berat dengan terjadinya ketegangan geopolitik yang berkepanjangan terutama sejak terjadinya perang di Ukraina serta pengenaan sanksi terhadap Rusia.

Tekanan tensi geopolitik ini telah menimbulkan disrupsi berganda pada aktivitas ekonomi dunia secara keseluruhan selama 2022. Baik itu gangguan pada rantai pasokan global yang sudah terjadi sejak pandemi, sehingga mengakibatkan denyut volume perdagangan internasional melemah dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) *Manufacturing* global menurun. Kemudian disertai dengan tekanan inflasi dunia yang tinggi dan risiko stagflasi, ketidakpastian pasar keuangan global, maupun kegiatan investasi dunia yang mengendur.

Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* per Januari 2023 yang dirilis oleh *International Monetary Fund* (IMF), proyeksi ekonomi dunia pada 2022 diproyeksikan hanya mampu tumbuh 3,4% secara *year on year* (yoy) atau lebih tinggi dari proyeksi di Oktober 2022 sebesar 3,2% (yoy) tetapi tetap lebih rendah dari capaian di 2021 yang sebesar 6,2% (yoy). Perlambatan pertumbuhan ekonomi global ini disebabkan pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang juga diprediksi akan mengalami pelemahan masing-masingnya menjadi 2,7% dan 3,9% (yoy) di 2022, dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing mencapai 5,4% dan 6,7% (yoy).

Realisasi & Proyeksi Pertumbuhan PDB Riil Negara Mitra Dagang Utama (dalam %)

Uraian	2019	2020	2021	2022*	2023*
Dunia	2,8	-3,1	6,2	3,4	2,9
Negara Maju	1,7	-4,5	5,4	2,7	1,2
Negara Berkembang	3,7	-2,1	6,7	3,9	4,0
Amerika Serikat	2,3	-3,4	5,9	2,0	1,4
Australia	1,9	-2,4	5,2	3,6	1,6
China	6,0	2,3	8,4	3,0	5,2
India	4,0	-7,3	8,7	6,8	6,1
Singapura	1,3	-5,4	7,6	3,0	2,3
Vietnam	7,2	2,9	2,6	7,0	6,2
Malaysia	4,4	-5,6	3,1	6,7	4,4
Thailand	2,3	-6,1	1,5	3,2	3,7
Hong Kong	-1,7	-6,1	6,3	-0,8	3,9
Korea Selatan	2,2	-0,9	4,1	2,6	1,7

*): proyeksi | Sumber: World Economic Outlook, IMF, Januari 2023.

TINJAUAN PEREKONOMIAN



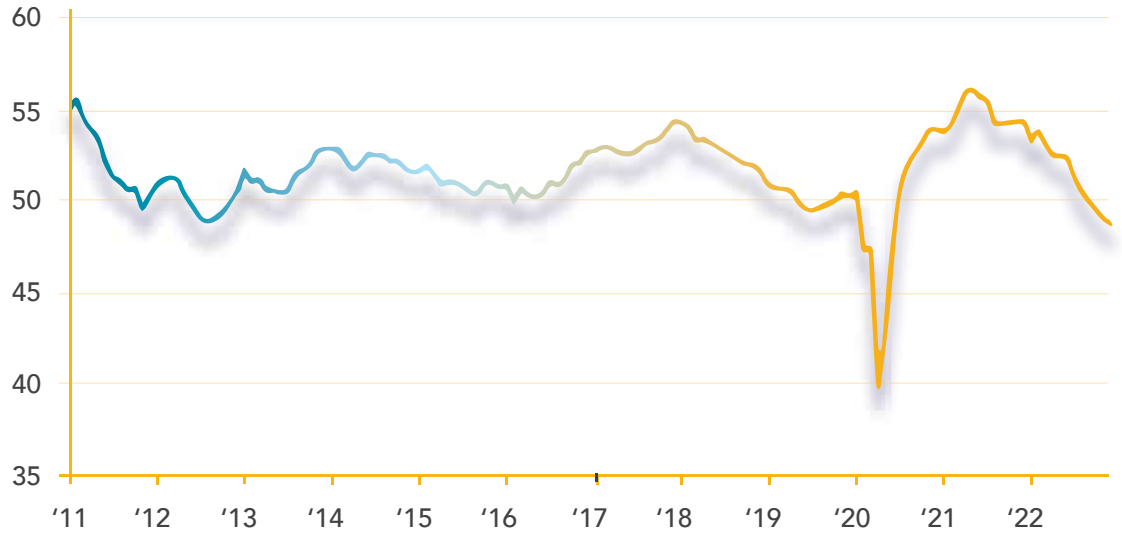
Aktivitas ekonomi Amerika Serikat (AS) di 2022 cenderung melambat, seiring dengan tingginya inflasi dan penerapan kebijakan moneter yang lebih ketat. Tekanan inflasi di AS juga disebabkan oleh pasar tenaga kerja yang masih ketat. Sedangkan di Tiongkok, pertumbuhan ekonomi 2022 juga diprakirakan lebih rendah dipengaruhi oleh implementasi *zero Covid policy* yang masih berlanjut serta *heatwave* yang menyebabkan penutupan sementara industri di beberapa wilayah karena gangguan pasokan energi. Namun kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif oleh Tiongkok di tengah tekanan inflasi masih rendah diperkirakan mampu menahan perlambatan ekonomi lebih dalam. Prospek PDB India di 2022 juga diprakirakan lebih rendah, dipengaruhi oleh *spillover* pertumbuhan ekonomi AS yang lebih rendah pada 2022.

Dari sisi volume perdagangan dunia, IMF memproyeksikan hanya mampu tumbuh 5,4% di 2022, atau menurun dibandingkan capaian di 2021 yang sebesar 10,4%. Sedangkan Global Manufacturing PMI menurut J.P. Morgan dan S&P Global pada tahun ini menunjukkan tren penurunan bahkan sudah mulai masuk ke zona kontraksi pada level 49,8 sejak September 2022. Pada Desember 2022, Global Manufacturing PMI terus menurun dan menyentuh level 48,6. Hal ini antara lain disebabkan penyerapan pekerjaan baru yang memburuk dan arus perdagangan internasional yang berkontraksi.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

J.P.Morgan Global Manufacturing PMI™

Sa,>50 = improvement since previous month



Sumber: J.P.Morgan, S&P Global. | Source: J.P.Morgan, S&P Global.

IMF juga memproyeksikan untuk inflasi global akan meningkat dari 4,7% pada 2021 menjadi 8,8% pada 2022. Di mana proyeksi untuk negara maju dari 3,1% di 2021 menjadi 7,3% di 2022, dan untuk negara berkembang dari 5,9% di 2021 menjadi 9,9% di 2022. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya harga komoditas internasional seperti energi dan pangan. Kejutan inflasi yang meningkat paling banyak terjadi di negara-negara maju dengan variabilitas yang lebih besar di negara berkembang.

Kondisi ekonomi global yang kurang kondusif di sepanjang 2022 telah memicu bank sentral di banyak negara meresponnya dengan menerapkan kebijakan moneter yang lebih ketat. Kenaikan *Fed Funds Rate* (FFR) diprakirakan lebih tinggi dengan siklus yang lebih panjang. Di mana per Desember 2022, Bank Sentral AS *Federal Reserve* atau *The Fed* telah menaikkan suku bunga acuan FFR 0,5% menjadi 4,25% hingga 4,50%. Sepanjang 2022, The Fed tercatat telah menaikkan suku bunga acuan tujuh kali. Secara kumulatif, dari Maret 2022 hingga Desember 2022, FFR telah meningkat 425 bps atau 4,25% dari sebelumnya di level 0% hingga 0,25%.

Kenaikan FFR yang terbilang tinggi ini tentunya akan mendorong menguatnya mata uang dolar AS. Namun di sisi lain akan memberikan tekanan pelemahan atau depresiasi terhadap nilai tukar di berbagai negara. Tren tekanan pelemahan nilai tukar tersebut menjadi makin tinggi yang disertai dengan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global di sepanjang 2022. Selain itu, negara-negara berkembang juga kian diperberat dengan adanya tekanan dari aliran keluar investasi asing (*capital outflow*).

ANALISIS PEREKONOMIAN NASIONAL

Di tengah kondisi perekonomian global yang mengalami tekanan di sepanjang 2022, perekonomian nasional tetap mampu menunjukkan perbaikan yang berkelanjutan. Perekonomian nasional hingga akhir 2022 diproyeksikan terus membaik dengan ditopang diantaranya dari berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan tetap tingginya kinerja ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih relatif terjaga di tengah kenaikan inflasi.

Menurut proyeksi IMF di dalam laporan *World Economic Outlook* per Januari 2023, perekonomian Indonesia akan mencapai 5,3% (yoy) di akhir 2022. Sedangkan Bank Indonesia (BI) memperkirakannya dalam kisaran 4,5% sampai dengan 5,3% (yoy). Sementara Pemerintah Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional berada di rentang 5,1% hingga 5,4% di 2022. Optimisme Pemerintah dan Bank Indonesia akan capaian pertumbuhan ekonomi nasional 2022 ini tidak lepas dari kondisi fundamental ekonomi domestik yang relatif kuat dan bauran kebijakan yang akomodatif.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada 2022 mampu tumbuh sebesar 5,31% (yoy). Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen terkecuali Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) yang terkontraksi sebesar 4,51% (yoy). Hal ini disebabkan Pemerintah mengambil langkah penurunan belanja barang untuk Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
Pertumbuhan PDB (%)	5,17	5,02	-2,07	3,69	5,31
Nominal PDB (USD Miliar)	1.042,71	1.119,45	1.062,53	1.187,73	1.318,81
PDB/Kapita (USD)	3.947,25	4.194,09	3.932,33	4.362,68	4.798,12
Ekspor (USD Miliar)	180,01	167,68	163,19	231,61	291,98
Impor (USD Miliar)	188,71	171,28	141,57	196,19	237,52
Neraca Perdagangan (USD Miliar)	(8,69)	(3,59)	21,62	35,42	54,46
Neraca Transaksi Berjalan (USD Miliar)	(30,63)	(30,28)	(4,43)	3,51	13,22
Neraca Transaksi Berjalan (% terhadap PDB)	(2,94)	(2,71)	(0,42)	0,29	1,00
Cadangan Devisa (USD Miliar)	120,65	129,18	135,89	144,91	137,23
Suku Bunga Acuan – BI 7 Day Reverse Repo (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50
Nilai Tukar (USD/IDR)	14.481	13.901	14.105	14.269	15.568
Inflasi (% yoy)	3,10	2,72	1,68	1,87	5,51
IHSG (nilai riil)	6.194	6.299	5.979	6.581	6.851

Sumber: BPS, BI, IMF, Kemendag.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Ada pun pertumbuhan tertinggi komponen pengeluaran terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28% (yoy); diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 5,64% (yoy); Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,93% (yoy); dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 3,87% (yoy). Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 14,75% (yoy).

Tingginya pertumbuhan pengeluaran untuk Komponen Ekspor Barang dan Jasa ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap kuat dan kebijakan percepatan ekspor minyak kelapa sawit. Sedangkan tetap tingginya pertumbuhan Komponen PK-RT karena sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat, masih terbatasnya dampak penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM), serta adanya penyaluran bantuan sosial dan subsidi energi.

Pemulihan ekonomi nasional juga terefleksi dari kinerja positif di berbagai lapangan usaha terutama ditopang oleh Lapangan usaha Transportasi dan Perdagangan yang tumbuh 19,87%, diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum bertumbuh 11,97%, dan Jasa Lainnya dengan pertumbuhan 9,47%. Sedangkan Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,89%. Sementara secara spasial, perbaikan ekonomi ditopang oleh pertumbuhan yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia, dimana Pulau Jawa masih mewarnai struktur perekonomian Indonesia selama 2022 dengan kontribusi sebesar 56,48%.

Dari sisi Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) di 2022, BI mencatat surplus didorong oleh kinerja ekspor yang makin kuat sehingga menopang ketahanan sektor eksternal. Surplus transaksi berjalan di 2022 naik signifikan mencapai US$13,2 miliar (1,0% dari PDB) dibandingkan dengan capaian surplus di 2021 sebesar US$3,5 miliar (0,3% dari PDB). Kinerja tersebut terutama didukung oleh peningkatan ekspor sejalan dengan harga komoditas global yang masih tinggi dan permintaan atas komoditas Indonesia yang tetap baik, di tengah impor yang juga meningkat seiring perbaikan ekonomi domestik. Sementara itu, transaksi modal dan finansial di 2022 mencatat defisit US$8,9 miliar seiring dengan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Dengan perkembangan tersebut, NPI secara keseluruhan tahun 2022 kembali membukukan surplus sebesar US$4,0 miliar, setelah di tahun sebelumnya mencatat surplus US$13,5 miliar dolar AS. Sementara posisi cadangan devisa Indonesia per Desember 2022 tercatat sebesar US$137,2 miliar, setara dengan pembiayaan 6,0 bulan impor atau 5,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Terkait nilai tukar Rupiah di 2022, kondisinya tetap relatif terjaga di tengah sangat kuatnya dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Nilai tukar Rupiah per akhir Desember 2022 tercatat sebesar Rp15.568/USD atau terdepresiasi 8,45% dibandingkan dengan level akhir 2021. Depresiasi nilai tukar Rupiah ini relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain di kawasan seperti Filipina 8,50% dan India yang sebesar 10,15%.

Sementara dari sisi inflasi, BPS mencatat perkembangan harga berbagai komoditas sampai dengan Desember 2022 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Inflasi secara yoy tercatat sebesar 5,51% yoy, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,66 per Desember 2021 menjadi 113,59 pada Desember 2022. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran karena didorong oleh penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Di mana tiga kelompok yang mengalami kenaikan indeks terbesar terjadi pada kelompok transportasi sebesar 15,26%; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,91%; dan kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 5,83% yoy. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,36% yoy.

Untuk menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi di 2022, BI telah menaikkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebanyak lima kali menjadi 5,50% per Desember 2022 atau bertambah 200 bps dari posisi 2021 yang sebesar 3,50%. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah *front loaded*, *pre-emptive*, dan *forward looking* BI dalam rangka menurunkan tren inflasi yang cenderung meningkat selama 2022 dan kedepannya.

ANALISIS INDUSTRI PERBANKAN

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berangsur pulih selama 2022, kinerja industri perbankan secara keseluruhan turut menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal ini ditandai dengan intermediasi perbankan khususnya bank umum yang tumbuh dobel digit hingga 11,35% (yoy) di Desember 2022 dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang hanya mampu tumbuh satu digit sebesar 5,24% (yoy).

Pertumbuhan kredit bank umum yang melesat di 2022 tersebut ditopang oleh peningkatan di seluruh jenis kredit terutama kredit investasi dan kredit modal kerja serta pertumbuhan yang merata di seluruh sektor ekonomi. Selain itu, juga didukung dari sisi penawaran oleh bank umum yang dapat menjaga suku bunga kredit tetap akomodatif, serta menerapkan standar penyaluran kredit yang tetap longgar seiring dengan membaiknya *appetite* perbankan dalam penyaluran kredit terutama di sektor Industri, Pertanian, Perdagangan, Jasa Kemasyarakatan, dan hiburan.

Sedangkan dari sisi permintaan, peningkatan intermediasi bank umum di 2022 didorong oleh pemulihan kinerja korporasi dan rumah tangga yang terus berlanjut. Perbaikan kinerja korporasi terefleksi dari kemampuan membayar, tingkat penjualan, dan realisasi belanja modal yang lebih tinggi terutama pada korporasi eksportir di sektor Perdagangan dan Pertambangan sejalan dengan masih tingginya harga komoditas ekspor utama Indonesia. Sementara pemulihan kinerja rumah tangga terlihat dari membaiknya konsumsi dan investasi rumah tangga sejalan dengan optimisme konsumen.

Indikator Keuangan Utama Perbankan Indonesia

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
Aset (Rp Triliun)	8.068	8.563	9.178	10.112	11.113
Kredit (Rp Triliun)	5.358	5.684	5.548	5.821	6.424
Dana Pihak Ketiga (Rp Triliun)	5.630	5.999	6.665	7.479	8.154
Laba Setelah Pajak (Rp Triliun)	150	156	105	140	202
CAR (%)	22,89	23,31	23,89	25,66	25,66
NPL (%)	2,37	2,53	3,06	3,00	2,44
NIM (%)	5,00	4,80	4,45	4,63	4,71
ROA (%)	2,50	2,44	1,59	1,85	2,43
BOPO (%)	78,33	79,58	86,54	83,55	78,65
LDR (%)	94,04	93,64	82,24	77,13	78,78

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2022 Otoritas Jasa Keuangan, BI, KSSK.

Selain kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK) bank umum juga menunjukkan peningkatan menjadi Rp8.153 triliun di 2022, atau naik sebesar 9,01% (yoy) dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp7.479 triliun. Tingkat pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dari pertumbuhan DPK turut menaikan posisi *Loan to Deposits Ratio* (LDR). Kualitas aset masih terjaga dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang dapat ditekan ke level 2,44% di 2022.

Dari sisi likuiditas pada 2022, perbankan secara umum dapat menjaga kondisinya sangat baik di tingkat level yang terbilang memadai. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat rasio alat likuid terhadap *non-core deposit* (AL/NCD) dan rasio alat likuid terhadap DPK (AL/DPK) pada 2022 masing-masing sebesar 137,67% dan 31,20%, atau sama-sama berada di atas ambang batas ketentuan masing-masing yang sebesar 50% dan 10%. Sedangkan posisi *Capital to Adequacy Ratio* (CAR) tetap dapat dipertahankan di level tinggi oleh bank umum kendati ritme intermediasi mulai kembali ke jalur cepat.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

ANALISIS POSISI BANK MANDIRI DALAM INDUSTRI PERBANKAN

Secara keseluruhan, pertumbuhan kinerja keuangan Bank Mandiri Konsolidasian tampak lebih baik dibandingkan industri perbankan nasional. Adapun tabel berikut memaparkan secara lebih detail perbandingan pertumbuhan kinerja keuangan Bank Mandiri terhadap industri perbankan nasional.

Perbandingan Pertumbuhan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Konsolidasian dibandingkan Industri Perbankan (Bank Umum) per Desember 2022 (yoy)

Kinerja	Industri Perbankan (Bank Umum)	Bank Mandiri
Aset	9,90%	15,47%
Kredit	11,35%	14,48%
Dana Pihak Ketiga	9,01%	15,46%
Dana Murah	12,80%	21,63%
Pendapatan Bunga	4,85%	14,97%
Beban Bunga	(5,57%)	(0,84%)
Pendapatan Bunga Bersih	13,14%	20,31%
Fee Based Income	13,69%	9,01%
Total Pendapatan Operasional	13,42%	17,20%
Total Beban Operasional Selain Bunga	6,42%	8,38%
Laba Operasional	42,21%	46,12%
Laba Bersih	43,94%	46,89%

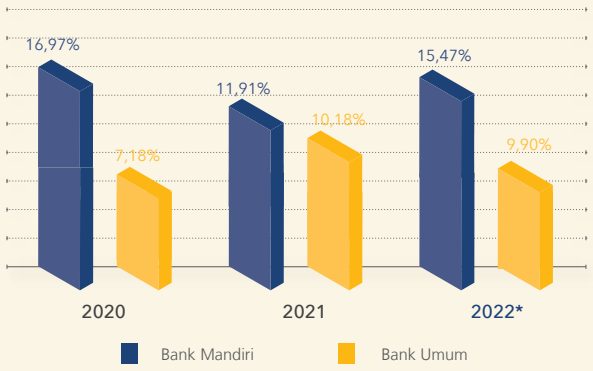
Sumber: Laporan Keuangan triwulan IV/2022, Statistik Perbankan Indonesia Desember 2022-OJK, KSSK.

PANGSA INDIKATOR KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI KONSOLIDASIAN TERHADAP INDUSTRI PERBANKAN (BANK UMUM)

ASET

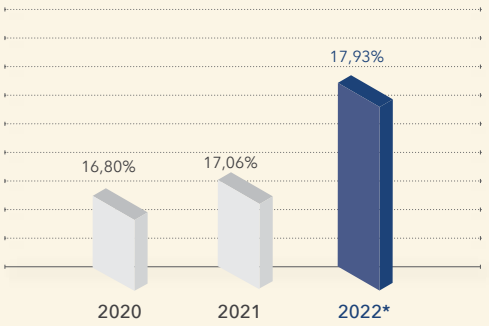
Hingga Desember 2022, total aset Bank Mandiri telah mencapai Rp1.992,54 triliun atau tumbuh 15,47% (yoy) dibandingkan Desember 2021 sebesar Rp1.725,61 triliun. Pertumbuhan aset Bank Mandiri tersebut kembali tercatat lebih tinggi dibandingkan bank umum yang sebesar 9,90% (yoy) per September 2022 serta dalam beberapa tahun terakhir. Dari sisi *market share* aset, Bank Mandiri juga berhasil menjaganya tetap di level tinggi dengan kenaikan menjadi 17,93% per Desember 2022.

Pertumbuhan Aset



*) data pertumbuhan tahunan aset bank umum masih per September 2022-2021.

Pangsa Pasar Aset

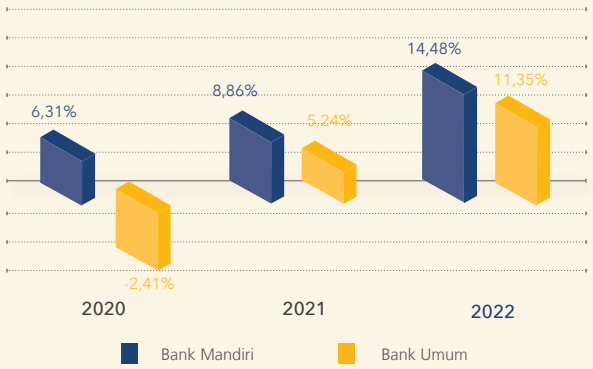


*) aset Bank Mandiri konsolidasian per Desember 2022 terhadap aset bank umum per September 2022.

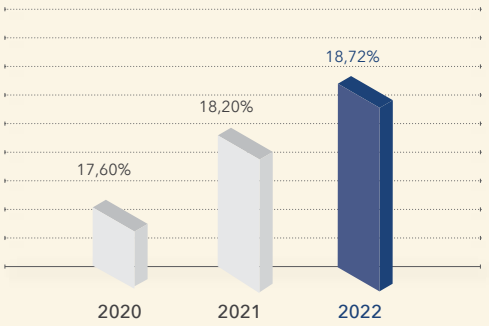
KREDIT

Pada Desember 2022, posisi kredit Bank Mandiri telah mencapai Rp1.202,23 triliun atau meningkat 14,48% (yoy) dibandingkan Desember 2021 sebesar Rp1.050,16 triliun. Sebagaimana yang terjadi di aset, kredit Bank Mandiri kali ini juga berhasil kembali mencatatkan pertumbuhan di atas kredit industri perbankan nasional yang tumbuh sebesar 11,35% (yoy) per Desember 2022. Pertumbuhan kredit Bank Mandiri yang tumbuh berkesinambungan tersebut membawa *market share* kredit Bank Mandiri ke level yang lebih tinggi dari sebelumnya 18,20% di 2021 menjadi 18,72% di 2022.

Pertumbuhan Kredit



Pangsa Pasar Kredit

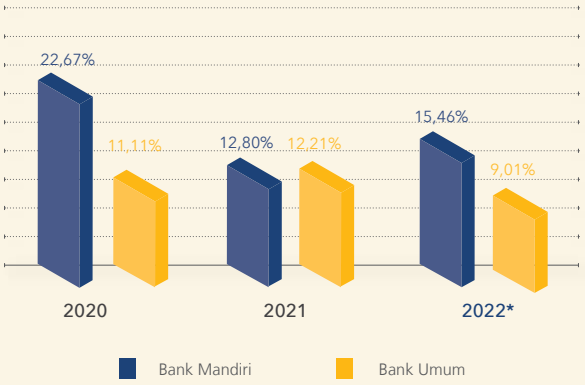


PANGSA INDIKATOR KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI KONSOLIDASIAN TERHADAP INDUSTRI PERBANKAN (BANK UMUM)

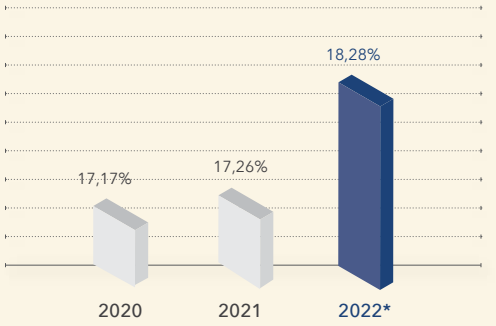
DANA PIHAK KETIGA

Pada Desember 2022, DPK Bank Mandiri telah mencapai Rp1.490,84 triliun atau naik 15,46% (yoy) dari sebelumnya sebesar Rp1.291,18 triliun di Desember 2021. Pencapaian pertumbuhan DPK Bank Mandiri tersebut mampu terus unggul dari capaian pertumbuhan DPK industri perbankan nasional atau bank umum pada khususnya, terutama dalam beberapa tahun terakhir. Seiring dengan pertumbuhan yang stabil di level dua digit, market share DPK Bank Mandiri turut terus menguat menjadi 18,28% per Desember 2022 dari sebelumnya 17,26% per Desember 2021.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga



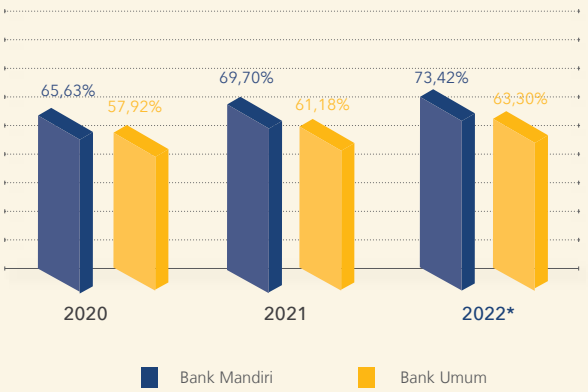
Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga



RASIO CASA

Posisi rasio *Current Account Saving Account* (CASA) Bank Mandiri terus menunjukkan peningkatan hingga Desember 2022. Di mana capaian CASA Bank Mandiri tercatat sebesar 73,42% per Desember 2022 atau lebih tinggi dibandingkan CASA bank umum yang sebesar 63,30% per Desember 2022.

Pertumbuhan Rasio CASA

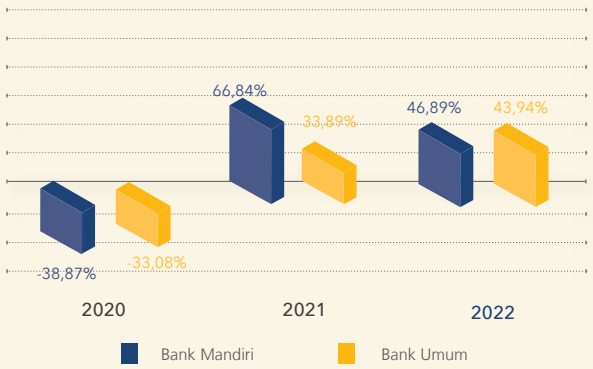


PANGSA INDIKATOR KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI KONSOLIDASIAN TERHADAP INDUSTRI PERBANKAN (BANK UMUM)

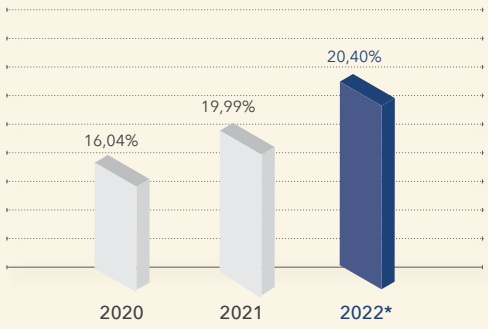
LABA BERSIH

Pada Desember 2022, Bank Mandiri berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp41,17 triliun atau melesat hingga 46,89% (yoy) dibandingkan capaian di Desember 2021 sebesar Rp28,03 triliun. Sedangkan pertumbuhan laba bersih bank umum per September 2022 tumbuh 43,94% (yoy). Laba bersih Bank Mandiri yang tumbuh pesat ini mendongkrak *market share* laba Bank Mandiri terhadap bank umum menjadi 20,40% per Desember 2022.

Pertumbuhan Laba Bersih



Pangsa Pasar Laba Bersih



Perbandingan Rasio Keuangan Bank Mandiri dibandingkan Industri Perbankan per Desember 2022

Rasio Keuangan	Industri Perbankan (Bank Umum)	Bank Mandiri
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,66%	19,46%
Non-Performing Loan *Gross* (NPL *Gross*)	2,44%	1,88%
Net Interest Margin (NIM)	4,71%	5,16%
Return on *Assets* (ROA)	2,43%	3,30%
Loan to Deposit *Ratio* (LDR)	78,78%	77,61%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,65%	57,35%

Sumber: OJK, BI, KSSK, dan Laporan Publikasi Bank Mandiri per Desember 2022

Posisi rasio keuangan Bank Mandiri dibandingkan bank umum secara keseluruhan lebih baik hingga Desember 2022, terkecuali pada rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang umumnya industri mempunyai nilai yang lebih besar dibandingkan Bank Mandiri. Kendati demikian, posisi CAR Bank Mandiri tetap terjaga di level tinggi dan sangat memadai yakni sebesar 19,46% per Desember 2022.

Sedangkan capaian rasio lainnya seperti *Net Interest Margin* (NIM), *Return on Assets* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Bank Mandiri lebih baik dari capaian bank umum. Sementara untuk rasio *Non Performing Loans Gross* (NPL *Gross*) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Bank Mandiri dapat menjaga posisi di level aman dan lebih baik dibandingkan bank umum.

PROYEKSI PEREKONOMIAN TAHUN 2023



Pada 2023, perekonomian global diproyeksikan masih akan menghadapi tantangan susulan dari tantangan 2022 yang belum sepenuhnya terselesaikan. Seperti dampak pandemi COVID-19 beserta varian-varian barunya, dan atau konflik geopolitik berkepanjangan sebagaimana perang di Ukraina dengan Rusia yang imbasnya telah berdampak ke berbagai belahan dunia. Implikasi dari kedua isu global tersebut memang telah mempengaruhi ekosistem perekonomian dunia. Namun di sisi lain, ekosistem perekonomian dunia boleh jadi akan berubah ke arah yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

IMF di dalam laporannya yang bertajuk *World Economic Outlook* per Januari 2023, memproyeksikan ekonomi dunia di 2023 hanya bertumbuh 2,9% (yoy) atau lebih kecil dibandingkan prediksi pertumbuhan ekonomi 2022 yang sebesar 3,4% (yoy). Sedangkan pertumbuhan ekonomi untuk di negara maju dan di negara berkembang, IMF memprakirakan masing-masingnya bertumbuh 1,2% dan 4,0% (yoy) di 2023. Sementara untuk volume perdagangan dunia (barang dan jasa), pertumbuhannya diprediksi sebesar 2,4% (yoy).

Perekonomian Indonesia di 2023 juga menghadapi tantangan tingginya ketidakpastian dan peningkatan risiko global. Risiko tersebut utamanya dipengaruhi potensi stagflasi yang disebabkan oleh lonjakan inflasi global akibat *supply disruption* dan perlambatan perekonomian sebagai dampak tensi geopolitik. Tantangan yang juga tidak kalah berat yaitu pelemahan perdagangan global yang berpotensi mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi domestik dan kinerja ekspor nasional dalam jangka pendek, serta potensi krisis utang global akibat meningkatnya *cost of fund* dengan adanya kenaikan suku bunga yang berpotensi mengakibatkan arus modal keluar dari negara berkembang. Namun di sisi lain, potensi stagflasi diperkirakan akan menyebabkan harga komoditas termoderasi.

IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2023 akan turun menjadi 4,8% (yoy) dibandingkan di 2022 yang diestimasi akan mencapai 5,3% (yoy). Sedangkan Pemerintah Indonesia dalam mematok pertumbuhan ekonomi nasional 2023 di dalam asumsi dasar ekonomi makro untuk Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2023 sebesar 5,3% (yoy). Sementara BI memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional di 2023 dengan ancar-ancar sebesar 4,5% sampai dengan 5,3% (yoy).

PROYEKSI PEREKONOMIAN TAHUN 2023

Untuk menghadapi tantangan di 2023, Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas nasional sebagai kunci penguatan kinerja ekonomi jangka menengah-panjang dengan melalui sumber pertumbuhan baru, termasuk peningkatan peran industrialisasi, ekonomi digital, dan ekonomi hijau. Berbagai strategi juga akan dilakukan untuk mendorong kinerja ekonomi mencapai kapasitas optimal (*closing the gap*).

Selain itu, Pemerintah Indonesia senantiasa terus berupaya meningkatkan sinergi antara fiskal dan moneter dengan otoritas terkait serta mengoptimalkan strategi bauran kebijakan. Pemerintah melalui APBN berupaya maksimal untuk menjaga keberlanjutan penguatan pemulihan ekonomi nasional. BI telah meningkatkan suku bunga acuan untuk menurunkan ekspektasi inflasi di 2023, dan OJK yang akan terus melakukan penyelarasan kebijakan yang bersifat *targeted* dan *sectoral* dengan mempertimbangkan dinamika perekonomian global dan domestik karena diperkirakan masih terus berubah di 2023.

OJK dalam menghadapi tantangan global dan domestik di 2023 juga bertekad untuk memperkuat kebijakan mikroprudensial di sektor jasa keuangan dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan. OJK terus berupaya mencermati potensi rambatan risiko terhadap sektor jasa keuangan, khususnya sebagai dampak dari normalisasi kebijakan moneter dan fiskal, serta tensi geopolitik global. OJK telah pula mempertahankan kebijakan pelonggaran Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk kredit properti dan kredit kendaraan bermotor guna mendorong kinerja sektor Properti dan Industri Otomotif serta meningkatkan belanja masyarakat. Selain itu, OJK telah melakukan perpanjangan kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit hingga 31 Maret 2024 secara *targeted* untuk mengatasi *scarring effect* akibat pandemi serta menjaga fungsi intermediasi. Kebijakan ini berlaku untuk segmen UMKM, sektor penyediaan akomodasi dan makan-minum, serta industri yang menyediakan lapangan kerja besar, yaitu industri tekstil dan produk tekstil (TPT) serta industri alas kaki.

Bagi industri perbankan sendiri untuk memitigasi potensi peningkatan risiko kredit telah menjalankan berbagai langkah mitigasi, di antaranya dengan menjaga kecukupan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan CAR. Sebab dalam mengantisipasi risiko kredit ke depan terutama pada kredit yang direstrukturisasi, perbankan akan terus meningkatkan CKPN. Di samping itu, perbankan menjaga tingkat permodalan yang tinggi sebagai bantalan untuk menyerap potensi penurunan kualitas kredit.

Proyeksi Ekonomi & Industri Perbankan Tahun 2023

Uraian	IMF	World Bank	OECD	ADB	Pemerintah	Bank Indonesia	OJK
PDB	4,8%	4,8%	5,0%	5,2%	5,3%	4,5%-5,3%	-
Inflasi	3,3%	-	4,1%	5,1%	3,6%	3% ±1%	-
Dana Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	8%-10%	-
Kredit yang disalurkan	-	-	-	-	-	10%-12%	8,5%±1%

STRATEGI PERUSAHAAN

- Menjadi Wholesale Bank Terdepan (*Be the Prominent Wholesale Bank, beyond lending*) yaitu dengan me-leverage kekuatan Bank Mandiri sebagai bank *Wholesale* untuk *go beyond lending*, dengan mengakuisisi potensi sumber pendapatan baru (*new revenue stream*) dari nasabah.

- Mendorong Pertumbuhan Segmen SME & Mikro yang Sehat dan Berkelanjutan (*Promote sustainable SME & Micro Growth*).

- Menjadi *Modern Digital Bank* yang Terbaik.

Penyusunan strategi jangka panjang (*Corporate Plan*) Bank Mandiri tahun 2020-2024 mengacu kepada Peraturan Presiden (Perpres) No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 dan Roadmap BUMN 2020-2024 yang tertuang dalam 5 formulasi prioritas Kementerian BUMN yaitu:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, meningkatkan nilai tambah ekonomi (*economic value added*) dan dampak sosial bagi masyarakat dan ekonomi Indonesia.
2. Inovasi Model Bisnis, restrukturisasi model bisnis melalui pembangunan ekosistem, kerjasama, pertimbangan kebutuhan *stakeholders*, dan fokus pada *core business*.
3. Kepemimpinan Teknologi, memimpin secara global dalam teknologi strategis dan melembagakan kapabilitas digital.
4. Peningkatan Investasi, mengoptimalkan nilai aset dan menciptakan ekosistem investasi yang sehat.
5. Pengembangan Talenta, mengedukasi dan melatih tenaga kerja, mengembangkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas untuk Indonesia, profesionalisasi tata kelola dan sistem seleksi SDM

Berlandaskan Spirit untuk Memakmurkan Negeri, visi yang telah ditetapkan oleh Bank Mandiri adalah "Menjadi Partner Finansial Pilihan Utama Nasabah". Untuk melengkapi visi tersebut, Bank Mandiri memiliki misi "Menyediakan Solusi Perbankan Digital yang Handal, Simple dan Menjadi Bagian Hidup Nasabah".

STRATEGI PERUSAHAAN



Adapun tiga sasaran utama yang akan difokuskan dalam Corporate Plan 2020-2024 adalah:

1. Menjadi *Wholesale Bank* Terdepan (*Be the Prominent Wholesale Bank, beyond lending*) yaitu dengan me-*leverage* kekuatan Bank Mandiri sebagai bank Wholesale untuk *go beyond lending*, dengan mengakuisisi potensi sumber pendapatan baru (*new revenue stream*) dari nasabah, melalui:
   - Penyediaan solusi *beyond lending* seperti *Structured Finance and Trade* melalui kolaborasi dengan Entitas Anak Bank Mandiri yaitu Mandiri Sekuritas dan Kantor Luar Negeri.
   - Penyempurnaan layanan *transaction banking*, antara lain *cash management, forex*, serta *trade*.
   - Fokus pada penetrasi *anchor client* dan sektor-sektor yang progresif.
   - Peningkatan kapabilitas *Relationship* Manager (RM) agar dapat menjadi *financial advisor* bagi nasabah Bank Mandiri.
   - Penguatan kapabilitas layanan Wholesale Digital Super *Platform* KOPRA by Mandiri.

2. Mendorong Pertumbuhan Segmen SME & Mikro yang Sehat dan Berkelanjutan (*Promote sustainable SME & Micro Growth*) yaitu dengan:
   - Memperkuat jaringan SME melalui penguatan kapabilitas Tim Sales dan *tools* pendukung.
   - Meningkatkan efektivitas penggunaan *data analytics* melalui *Early Warning System* (EWS).
   - *Streamlining* proses bisnis dan perbaikan proses *value chain* serta penggunaan teknologi dalam proses percepatan akuisisi dan analisis kredit.
   - Meningkatkan kapabilitas cabang melalui layanan *one stop solution* bagi nasabah.
   - Pembinaan nasabah mikro untuk naik kelas.
   - Melakukan *improvement* terhadap proses kredit mikro.
   - Memperluas kemitraan dengan *Fintech* dan memanfaatkan agen *branchless banking*.

3. Menjadi Modern Digital Bank yang Terbaik, yaitu dengan:
   - Mendominasi pangsa pasar digital banking dengan fokus pada segmen *salaried-employee*.
   - Peningkatan penetrasi nasabah *payroll* dan pertumbuhan CASA retail melalui *channel digital*.
   - Pengembangan *financial superstore app* yang mampu melayani kebutuhan nasabah Bank Mandiri.
   - Penguatan kemitraan dengan *e-commerce* di Indonesia.
   - Pengembangan aplikasi digital Bank Mandiri yang terintegrasi pada *back-end core system*.
   - Peningkatan kapabilitas layanan digital retail bank.
   - Percepatan migrasi transaksi ke *channel digital* dan optimalisasi jaringan cabang.

Guna mendukung pencapaian target bisnis dan aspirasi utama, Bank Mandiri juga mempersiapkan dukungan strategis (*enablers*) lain yang bersifat *bankwide* antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan layanan *digital banking* baik *back-end* maupun *front-end* untuk meningkatkan efisiensi yang ditunjukkan dengan menurunnya tingkat efisiensi rasio.
2. Penyelarasan manajemen risiko untuk menyeimbangkan pertumbuhan dan kualitas.
3. Pengembangan kapabilitas Sumber Daya Manusia dan budaya perusahaan untuk mendukung pencapaian strategi.

STRATEGI PERUSAHAAN

STRATEGI JANGKA PENDEK PERIODE 2022-2023

Bank Mandiri terus melanjutkan kinerja positif hingga penghujung tahun 2022 dengan berhasil mencetak laba bersih konsolidasi sebesar Rp41,17 triliun, tumbuh 46,89% yoy jika dibandingkan dengan tahun 2021. Kinerja Bank Mandiri di tahun 2022 juga berhasil melampaui kinerja industri perbankan di Indonesia. Tercatat, hingga Desember 2022 penyaluran kredit Bank Mandiri berhasil tumbuh 14,48% yoy, lebih tinggi dari pertumbuhan kredit industri perbankan yang sebesar 11,35% yoy. Kinerja yang baik juga ditunjukkan oleh DPK yang berhasil tumbuh 15,46% yoy, melebihi pertumbuhan DPK industri perbankan nasional yang tumbuh sebesar 9,01% yoy. Melalui fundamental yang kuat ini, pada tanggal 6 Desember 2022, Bank Mandiri mampu mencapai *All Time High Market Capitalization* Bank Mandiri yang mencapai sebesar Rp508 triliun dengan harga per lembar saham di Rp10.900. Sepanjang tahun ini, harga saham Bank Mandiri juga tumbuh hampir sebesar 42%, diatas rata-rata IHSG yang sebesar 4,1% dan rata-rata Bank KBMI 4 lainnya yang sebesar 19,9%.

Di tengah risiko stagflasi perekonomian global yang berpotensi berdampak ke domesik, Bank Mandiri tetap berfokus dalam strategi yang dijalankan. Pertama, terus memperkuat kompetensi utama di segmen *wholesale* untuk mempertahankan posisi sebagai *market leader* melalui strategi *beyond lending*. Selain itu, Bank Mandiri senantiasa mengoptimalkan peluang bisnis turunan dari ekosistem nasabah *wholesale* serta menggarap potensi bisnis unggulan berbasis kewilayahan. Bank Mandiri juga memiliki aspirasi untuk menjadi pemain dominan di *urban ecosystem* di kota-kota besar. Kedua, Bank Mandiri melakukan ekspansi bisnis secara *prudent* pada sektor-sektor yang prospektif, dengan turut menjaga diversifikasi *portfolio mix*. Selain itu, manajemen risiko yang kuat berperan penting dalam mengelola pertumbuhan bisnis terutama melalui *liquidity management* yang baik di tengah potensi pengetatan likuiditas perbankan. Ketiga, Bank Mandiri turut memperkuat *leadership digital* dengan mengoptimalkan sinergi seluruh *channel* baik Livin', Kopra dan Smart Branch untuk meningkatkan produktivitas dan *economic of scale* bank. Sebagai Bank yang memiliki Core Competences di *Wholesale* Business Ecosystem, digitalisasi juga Bank Mandiri lakukan secara *end-to-end* sehingga nasabah di seluruh segmen bisa mendapatkan solusi perbankan yang cepat, *simple*, handal, dan aman. Adapun dengan fundamental yang kuat, serta senantiasa berpegang pada kompetensi utama dan *Uniqueness* Bank Mandiri sebagai *Wholesale* Bank *with Unique All-Rounder Ecosystem Empowered by Digital Innovations*, Bank akan terus mengoptimalkan seluruh *channel* yang dimiliki.

Sebagai komitmen Bank Mandiri dalam melaksanakan transformasi digital, Bank Mandiri telah memberikan layanan terbaik melalui tiga inovasi utama yaitu Super *Platform* Kopra, Super App Livin', dan Smart Branch by Mandiri. Kopra dan Livin' telah memperlihatkan kinerja yang baik sejak diluncurkan pada Oktober 2021. Kopra mendukung pertumbuhan Bank Mandiri dari tiga sisi utama yaitu meningkatkan pendapatan, baik pendapatan bunga maupun pendapatan *fee based*. Kopra juga secara optimal berhasil meningkatkan volume dana murah atau CASA Bank Mandiri, yang juga berimbas pada rasio *cost of fund* tetap berada di level rendah. Di sisi lain, Bank Mandiri dapat memperluas potensi *value chain* dari ekosistem *wholesale* melalui Kopra. Tak kalah canggih, Super App Livin' juga berhasil berkontribusi pada peningkatan kinerja Bank Mandiri. Livin' mendorong pertumbuhan *Fee Based Income* melalui pertumbuhan akuisisi rekening baru pada nasabah tabungan dan peningkatan transaksi pembayaran dan pembelian.

Selain itu, Bank Mandiri juga secara konsisten terus menyediakan layanan terbaik bagi mitra maupun nasabah. Bank Mandiri memiliki peran sebagai *agent of development* negara untuk meningkatkan penetrasi inklusi keuangan, salah satunya dengan meluncurkan Aplikasi Mandiri Agen. Melalui aplikasi ini, Mandiri Agen dapat lebih mudah melayani berbagai transaksi keuangan kepada masyarakat. Bank Mandiri percaya, pemanfaatan digitalisasi ekonomi memiliki peran penting dalam menciptakan peluang ekonomi yang lebih besar, sehingga Bank Mandiri senantiasa melakukan penetrasi yang lebih cepat dan lebih luas dengan menghadirkan fitur layanan yang lebih variatif. Program lain yang menjadi inisiatif Bank Mandiri dalam mewujudkan komitmen untuk memberikan dampak positif bagi lima juta masyarakat Indonesia kami hadirkan melalui Program Mandiri Sahabatku, yaitu program pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan kepada ribuan pekerja migran Indonesia. Selain itu, Bank Mandiri berkolaborasi dengan perusahaan *fintech* seperti Amartha, Crowdee, Akseleran, dan Investree untuk menyalurkan kredit.

FOKUS STRATEGI 2023

Dengan kinerja yang berkelanjutan di tengah ketidakpastian ekonomi yang penuh tantangan serta transformasi bisnis yang sedang Bank Mandiri jalankan, Bank Mandiri telah menetapkan 3 fokus utama di tahun 2023 yaitu:

1. Mengoptimalkan peluang dari momentum kenaikan suku bunga acuan serta memberikan perhatian khusus pada kondisi likuiditas Bank Mandiri.
2. Melanjutkan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan dengan memberikan fokus pada 6 aspek utama finansial yaitu :
   a. Pertumbuhan *market share* kredit dan DPK.
   b. *Profitability* yang terus meningkat terutama didorong oleh pertumbuhan kredit, *repricing* aset dan *liabilities* secara optimum, dan pertumbuhan pendapatan *Fee Based Income*.
   c. Kualitas aset yang terjaga terutama pada portofolio ex-restrukturisasi.
   d. Tingkat LDR dan CAR berada pada level optimal serta fokus pada pertumbuhan dana murah (CASA).
   e. JAWS Positif serta pengelolaan OPEX dan CAPEX yang efektif.
   f. Sinergi Mandiri Group semakin optimal dengan meningkatnya kontribusi Entitas Anak.

   Pencapaian 6 aspek utama finansial tersebut turut didukung oleh kemampuan teknologi yang dapat memberikan *competitive advantage*, kapasitas serta kapabilitas SDM yang memadai, serta proses bisnis dan layanan yang cepat dan *seamless*.
3. Terus mengembangkan inisiatif digital (*Livin', Kopra*, dan *Smart Branch*) dengan fokus memperkuat basis pengguna *Livin'* dan Kopra melalui *launching* fitur dan bisnis model terbaru yang terintegrasi dengan ekosistem top *players* unggulan (SUKHA, *Paylater)*.

Selain itu, dalam menyusun strategi Bank Mandiri memiliki identitas sebagai *Wholesale* ***Bank with Unique All-Rounder Ecosystem Potential*** antara lain:

- Bank Mandiri memiliki core competence sebagai bank wholesale, selalu memaksimalkan potensi bisnis dari ekosistem wholesale secara *closed loop,* yakni mulai dari nasabah wholesale, distributor, supplier, sampai dengan *payroll*, salah satunya melalui *platform* Kopra.
- Bank Mandiri juga memiliki base nasabah retail yang besar, yang terus Bank Mandiri optimalkan melalui Livin' serta didukung oleh jaringan yang luas melalui 13.027 ATM dan 2.226 kantor cabang pembantu termasuk 241 *smart branch*.

Untuk mencapai 6 aspek utama finansial serta pemanfaatan ekosistem yang dimiliki Bank Mandiri, strategi bisnis yang akan Bank Mandiri jalankan di tahun 2023 dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan *core competence* Bank Mandiri sebagai Wholesale Bank dengan strategi penetrasi bisnis dimulai dari optimalisasi *relationship* dengan nasabah wholesale dan dilanjutkan kepada ekosistemnya untuk membentuk *closed loop ecosystem*.
2. Mengoptimalkan potensi bisnis dari sektor unggulan di setiap wilayah dan memperkuat posisi sebagai *urban locomotive* dengan mengoptimalkan jaringan Bank Mandiri yang kuat dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
3. Menjaga pertumbuhan Dana Murah & Komposisi Dana Murah (CASA *Ratio*) agar tetap *sustain* untuk menjaga *cost of fund*.
4. Optimalisasi *Fee Based Income* sebagai pendorong *revenue*.
5. Menjaga *coverage Ratio* & *Cost of credit* tetap di level optimal untuk mengantisipasi penurunan kualitas kredit.
6. Menjaga JAWS tetap positif melalui efisiensi biaya operasional secara struktural dan *long-term* dengan lebih fokus terhadap tujuan *save-to-thrive*.
7. Optimalisasi *digital channel* (Livin', Kopra, Smart Branch) dalam memberikan solusi digital yang *seamless* kepada nasabah serta untuk meningkatkan loyalitas nasabah.

STRATEGI PERUSAHAAN

PERAN MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri mengelola risiko secara terintegrasi dari semua aspek operasionalnya yang menghubungkan antara *strategic planning*, *risk appetite*, *execution*, *risk assessment*, dan *performance evaluation* sehingga memaksimalkan *shareholder value*. Kebijakan manajemen risiko Bank Mandiri senantiasa berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan Basel dan *International best practices*. Kebijakan tersebut selanjutnya akan ditinjau secara periodik sebagai antisipasi atas perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Bank.

Pengelolaan risiko Bank Mandiri yang berfungsi untuk mendorong pertumbuhan bisnis secara *prudent* dilaksanakan pada setiap aktivitas bank. Hal ini sejalan dengan perkembangan jenis, cakupan, dan pertumbuhan bisnis yang sangat pesat dan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha bank yang membutuhkan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh. Penerapan manajemen risiko juga diterapkan pada aspek makroekonomi dalam rangka antisipasi dampak resesi ekonomi global, perlambatan pertumbuhan ekonomi domestik serta fluktuasi pergerakan indikator makro dan pasar.

PENGENDALIAN KREDIT BERMASALAH

Bank Mandiri mampu membukukan perbaikan kualitas kredit secara berkelanjutan di sepanjang tahun 2022. Mengacu kepada laporan publikasi Bank pada triwulan IV tahun 2022, rasio kredit bermasalah (*non-performing loan/* NPL) *Gross* membaik menjadi 1.88% (*Bank only*) dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar 2,81%. Selain itu, jumlah kredit yang direstrukturisasi akibat pandemi juga mengalami penurunan menjadi Rp35,9 triliun per Desember 2022 dibandingkan Rp69.7 triliun per 31 Desember 2021. Kedua faktor tersebut menunjukkan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik pada tahun 2022, disamping adanya penurunan biaya pinjaman.

Kredit yang Direstrukturisasi terkait Covid-19 (*Bank only*)

31 Desember 2022	Jumlah (Rp Triliun)	Risiko rendah	Risiko menengah	Risiko tinggi
Korporasi	11,8	33,0%	67,0%	0%
Komersial	7,9	11,8%	66,7%	21,4%
UKM	4,8	84,0%	10,7%	5,3%
Mikro	4,1	51,4%	21,8%	26,8%
Konsumer	7,1	39,3%	40,0%	20,8%
Total	35,9	38,6%	48,8%	12,7%

Sumber: materi presentasi Analyst Meeting triwulan IV/2022, laman Bank Mandiri.

Berbicara mengenai biaya pinjaman, Bank Mandiri membukukan rasio biaya terhadap kredit (*Cost of credit*) per Desember 2022 sebesar 1,21% (*Bank only*) dan 1,44% (*consolidated*). Pencapaian kedua rasio tersebut sejalan dengan ekspektasi dan berada dalam rentang panduan manajemen sebesar 1,4% s.d. 1,7%. Terkendalinya rasio tersebut dapat dilihat dari penurunan rasio pada posisi Desember 2022 terhadap posisi Desember 2021 yang sebesar 1,91% (*Bank only*) dan 2,13% (*consolidated*).

Sejalan dengan pencapaian rasio yang membaik hingga Desember 2022, Bank Mandiri berhasil membukukan pertumbuhan kredit secara signifikan masing-masing sebesar 12,6% yoy (*Bank only*) dan 14,5% (*consolidated*). Di tengah ekspansi penyaluran kredit tersebut, Bank Mandiri berkomitmen terhadap implementasi prinsip kehati-hatian dan selektif terkait dengan pemilihan sektor sesuai panduan, yaitu sektor yang pulih lebih cepat dari krisis akibat pandemi. Bank Mandiri juga berfokus pada pertumbuhan kredit yang berkualitas baik pada segmen *Wholesale* maupun *Retail*. Selain itu, untuk tetap menjaga kualitas terhadap kredit yang direstrukturisasi, Bank Mandiri berkomitmen mengawasi kredit yang direstrukturisasi terkait pandemi dengan ketat sampai berakhirnya program restrukturisasi tersebut sesuai dengan ketentuan OJK.

Dalam rangka mempertahankan margin bunga bersih, Bank Mandiri menekan biaya dana dengan menurunkan rasio utang terhadap pendapatan dan menjaga rasio dana murah tetap tinggi disamping konsisten fokus pada segmen yang memberi imbal hasil tinggi. Target margin bunga bersih (*Net Interest Margin*) pada tahun 2022 adalah sebesar 5,01% secara konsolidasian. Adapun pencapaian NIM Bank Mandiri secara konsolidasian per Desember 2022 adalah sebesar 5,47% atau lebih tinggi dibandingkan posisi akhir tahun lalu yang mencapai 5,09%. Di sisi lain, rasio CASA Bank Mandiri konsolidasian yang menunjukkan peningkatan menjadi 73,42% pada tahun 2022 mampu mendukung pencapaian rasio kredit terhadap simpanan.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh Bank Mandiri untuk menjaga kualitas kredit adalah sebagai berikut:

1. Peninjauan kinerja akun kredit yang berada pada kolektibilitas 1 dan 2 untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam kategori pengawasan jika terdapat indikasi pemburukan.
2. Penyelamatan kredit terhadap debitur dalam pengawasan melalui percepatan restrukturisasi kredit terutama terhadap debitur yang memiliki itikad baik, prospek usaha dan kondisi keuangan yang semakin membaik, serta agunan dengan rasio cakupan keamanan yang memadai.
3. Penjadwalan kembali utang, rekondisi, dan restrukturisasi termasuk diantaranya melalui konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara terhadap debitur yang berkinerja kurang baik.
4. Peninjauan kondisi keuangan debitur yang telah menempuh restrukturisasi melalui penilaian prospek usaha dengan memperhatikan kondisi pasar serta sektor usaha debitur, dan hal lainnya yang mempengaruhi kinerja serta kemampuan bayar debitur.

Penurunan baki debet dilakukan terhadap kredit yang tidak dapat dilakukan restrukturisasi. Dalam hal ini, Bank Mandiri meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan *stakeholder* dalam penanganan kredit bermasalah antara lain PPATK, Balai Lelang Swasta, kejaksaan, dan kurator.

STRATEGI PERUSAHAAN

STRATEGI PENINGKATAN *FEE BASED INCOME* TAHUN 2023

Fee-*based income* Bank Mandiri konsolidasian mencapai Rp35,18 triliun pada tahun 2022 atau tumbuh 9,01% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp32,27 triliun. Komposisi fee-based income tersebut terdiri dari:

- Pendapatan provisi, komisi, dan premi senilai Rp14,40 triliun
- Pendapatan kenaikan nilai surat berharga dan obligasi pemerintah sebesar Rp10,90 triliun
- Pendapatan lainnya sebesar Rp9,80 triliun.

Di tahun mendatang Bank Mandiri akan meningkatkan pertumbuhan berdasarkan pada pendapatan transaksional di tahun 2023 dengan menitikberatkan pada strategi *value chain* segmen *Wholesale Banking* dan segmen *Retail Banking*. Selain itu, kenaikan pendapatan juga akan didorong oleh teknologi yaitu pemanfaatan lebih lanjut atas Super App Livin' by Mandiri. Aplikasi yang diluncurkan tahun lalu tersebut merupakan sebuah layanan perbankan berbasis aplikasi yang mengintegrasikan seluruh kebutuhan transaksi finansial nasabah. Telah hadir juga *Wholesale* Digital Super *Platform* KOPRA by Mandiri, sebuah agregasi layanan bisnis digital dalam satu akses dan terbagi dalam 3 varian layanan, yaitu Kopra Portal, Kopra *Host to Host* dan Kopra *Partnership* yang menyesuaikan kebutuhan nasabah. Pertumbuhan *Fee Based Income* akan terus difokuskan pada pendapatan yang bersifat *recurring* dan meningkatkan intensifikasi nasabah *existing* serta fokus pada *top player* di masing-masing kelompok industri.

Melalui bisnis Treasury, Bank Mandiri juga akan menyediakan solusi treasury yang holistik bagi nasabah dan meningkatkan perdagangan surat berharga serta obligasi Pemerintah dalam rangka meningkatkan *Fee Based Income*. Peningkatan transaksi surat berharga nasabah juga akan didorong dengan memanfaatkan jaringan kantor cabang prioritas serta menyasar nasabah prioritas dan *private banking* yang membutuhkan alternatif investasi di luar produk dana.

Selanjutnya, Bank Mandiri akan terus mengembangkan *structured products* yang bertujuan untuk meningkatkan imbal hasil dan lindung nilai yang selama ini memperoleh respon positif dari segmen *Wholesale Banking* maupun *Retail Banking*. Bank Mandiri berkomitmen untuk terus berinovasi pemanfaatan Kopra sebagai pelantar digital untuk meningkatkan layanan kepada nasabah. Secara konsolidasi, Bank Mandiri juga akan terus memperkuat fungsi *Regional Treasury Marketing* (RTM) di setiap kantor wilayah untuk mencapai pemerataan kontribusi.

RESPON TERHADAP PERUBAHAN ARAH KEBIJAKAN MONETER

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia telah menaikkan secara bertahap BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) menjadi 5,50% pada bulan Desember 2022 dibandingkan posisi awal tahun sebesar 3,50%. Sementara itu, suku bunga *Deposit Facility* mengalami kenaikan menjadi 4,75% dan suku bunga *Lending Facility* menjadi 6,25%. Menurut Bank Indonesia, keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah *front loaded*, *pre-emptive*, dan *forward looking* untuk menurunkan ekspektasi inflasi yang saat ini terlalu tinggi (*overshooting*) dan memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran 3,0±1% lebih awal yaitu ke paruh pertama 2023, serta memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan nilai fundamentalnya akibat semakin kuatnya mata uang dolar AS dan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah peningkatan permintaan ekonomi domestik yang tetap kuat.

Di tengah kebijakan BI yang menaikkan suku bunga acuan, Bank Mandiri masih mempertahankan suku bunga dasar kredit Rupiah. Per Desember 2022, suku bunga dasar untuk kredit *Wholesale* sebesar 8,05%, kredit *Retail* 8,30%, kredit mikro 11,30%, kredit konsumsi-KPR 7,30% dan kredit konsumsi – non KPR sebesar 8,80%.

Bank Indonesia			Bank Mandiri		
Suku bunga acuan	Desember 2022	Desember 2021	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah	Desember 2022	Desember 2021
BI7DRR	5,50%	3,50%	Korporasi	8,05%	8,00%
Fasilitas Simpanan	4,75%	2,75%	Ritel	8,30%	8,25%
Fasilitas Pinjaman	6,25%	4,25%	Mikro	11,30%	11,25%
			KPR	7,30%	7,25%
			Non KPR	8,80%	8,75%

Bank Indonesia juga terus memperkuat respons bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi melalui:

1. Memperkuat operasi moneter melalui kenaikan struktur suku bunga di pasar uang sesuai dengan kenaikan suku bunga BI7DRR tersebut untuk menurunkan ekspektasi inflasi dan memastikan inflasi inti kembali ke sasarannya lebih awal;
2. Memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah dengan tetap berada di pasar sebagai bagian dari upaya pengendalian inflasi, terutama *imported inflation*, melalui intervensi di pasar valas baik melalui transaksi *spot, Domestic Non Deliverable Forward* (DNDF), serta pembelian/penjualan Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder;
3. Melanjutkan penjualan/pembelian SBN di pasar sekunder untuk memperkuat transmisi kenaikan BI7DRR dalam meningkatkan daya tarik imbal hasil SBN bagi masuknya investor portofolio asing guna memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah;
4. Melanjutkan implementasi kebijakan makroprudensial akomodatif untuk mendorong penyaluran kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dengan:
   i. mempertahankan: (a) rasio Countercyclical Capital Buffer (CCyB) sebesar 0%; (b) Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) pada kisaran 84 - 94%; serta (c) rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 6% dengan fleksibilitas repo sebesar 6%, dan rasio PLM Syariah sebesar 4,5% dengan fleksibilitas repo sebesar 4,5%;
   ii. melanjutkan pelonggaran rasio Loan to Value/Financing to Value (LTV/FTV) Kredit/Pembiayaan Properti menjadi paling tinggi 100% untuk semua jenis properti (rumah tapak, rumah susun, serta ruko/rukan), bagi bank yang memenuhi kriteria NPL/NPF tertentu, untuk mendorong pertumbuhan kredit di sektor properti dengan tetap memerhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko, berlaku efektif 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023;
   iii. melanjutkan pelonggaran ketentuan Uang Muka Kredit/Pembiayaan Kendaraan Bermotor menjadi paling sedikit 0% untuk semua jenis kendaraan bermotor baru, untuk mendorong pertumbuhan kredit di sektor otomotif dengan tetap memerhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko, berlaku efektif 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023;
5. Melanjutkan kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit dengan melakukan pendalaman asesmen terkait respons suku bunga kredit baru terhadap suku bunga kebijakan;
6. Memperkuat kebijakan sistem pembayaran untuk mendorong digitalisasi perbankan dan lembaga selain bank (LSB) melalui perluasan kepesertaan, ekosistem dan penggunaan BI-FAST serta mendorong percepatan adopsi Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) bagi bank dan LSB;
7. Memperkuat kerja sama internasional dengan bank sentral dan otoritas negara mitra lainnya, fasilitasi penyelenggaraan promosi investasi dan perdagangan di sektor prioritas bekerja sama dengan instansi terkait.

Koordinasi kebijakan dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan mitra strategis dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) terus diperkuat melalui peningkatan nilai tambah (*value added*) Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah. Sinergi kebijakan antara Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal Pemerintah dan dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) terus diperkuat dalam rangka menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta mendorong kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

PROSPEK USAHA

Di tengah kondisi perekonomian global yang tidak menentu, Bank Mandiri melihat perekonomian Indonesia masih *resilient*, tercermin dari indikator perekonomian di Q4 2022 yang masih *manageable* terutama apabila dibandingkan dengan negara lain. Peningkatan mobilitas masyarakat sejalan dengan penanganan pandemi Covid-19 yang baik, disertai dengan kebijakan ekonomi yang antisipatif, responsif, dan fleksibel, membuat Bank Mandiri optimis akan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 berada di kisaran 5%.

Sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian, perbankan nasional mengalami pertumbuhan yang baik selama beberapa tahun terakhir. Namun ke depan, perbankan nasional masih dihadapkan pada sejumlah tantangan baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Risiko *spillover* sebagai dampak dari memburuknya kinerja perbankan global akan berpengaruh terhadap industri perbankan domestik yang memiliki eksposur terhadap pinjaman dan transaksi. Selain itu, terdapat risiko terjadi pengetatan likuiditas akibat dari penurunan likuiditas global maupun normalisasi kebijakan moneter dan fiskal di Indonesia. Risiko volatilitas yang tinggi akibat kemungkinan stagflasi juga dapat berpengaruh pada volatilitas nilai tukar akibat *capital outflow* dari pasar keuangan sehingga akan mempengaruhi *repayment capacity* debitur dengan pinjaman Valas.

Bank Mandiri senantiasa berpartisipasi dan mendukung kebijakan regulator Indonesia yang akomodatif, *pre-emptive*, dan *forward looking* untuk mempercepat pemulihan ekonomi domestik. Bank Mandiri secara konsisten melakukan pemetaan potensi di berbagai wilayah di Indonesia guna menangkap peluang dari sektor-sektor unggulan di Indonesia. Hal ini dilakukan agar pertumbuhan kredit dapat dijaga melalui penyaluran kredit secara *prudent* pada sektor yang memiliki prospek positif.

Dalam upaya mengakselerasi pertumbuhan bisnis, Bank Mandiri optimis dapat melanjutkan kinerja yang baik di tahun 2023 dengan menggarap peluang ekosistem nasabah terutama di sektor yang risilien dengan risiko yang terukur, seperti sektor telekomunikasi, *healthcare*, dan sektor terkait program hilirisasi (seperti, nikel, bauksit, tembaga dan timah). Walaupun dihadapkan pada tantangan yang lebih berat di tahun 2023, Bank Mandiri menargetkan pertumbuhan di atas industri, terutama dari pertumbuhan kredit dan DPK, yang didukung oleh berbagai inisiatif digital seperti Livin' dan Kopra. Peningkatan jumlah transaksi melalui *digital channel* ini memungkinkan Bank Mandiri mengembangkan *digital marketing* yang lebih massif, sejalan dengan pola konsumsi yang semakin *customized* sehingga efisiensi operasional bank dapat terus ditingkatkan.

Selain itu, Bank Mandiri secara konsisten melanjutkan inovasi dalam mempertajam strategi di setiap segmen bisnis. Bank Mandiri fokus menjadi *Wholesale Bank* terdepan dengan memanfaatkan kekuatan Bank Mandiri sebagai bank *wholesale* yang mampu mengakuisisi potensi sumber pendapatan baru dari nasabah selain menawarkan kredit. Sementara itu, untuk segmen *retail*, Bank Mandiri melakukan kolaborasi dalam rangka menumbuhkan bisnis secara *sustain* dan *prudent* dengan menargetkan sektor spesifik serta *value chain* melalui proposisi digital terbaik, membangun layanan yang memberikan nilai tambah, dan tumbuh bersama untuk menaikkan kelas segmen nasabah. Di samping itu, Bank Mandiri memiliki 11 Perusahaan anak yang bergerak di jasa keuangan, yang merupakan *leader* di industri-nya masing-masing. Bank Mandiri terus fokus untuk meningkatkan kontribusi perusahaan anak, termasuk mendukung aspek permodalan Perusahaan Anak untuk ekspansi bisnis.

Di tengah ketidakpastian dinamika kondisi perekonomian global di tahun 2023, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat pada kisaran 4,5%-5,3% yoy, didorong oleh konsumsi swasta, investasi, dan kinerja ekspor yang tetap positif di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Industri perbankan diperkirakan masih tumbuh baik, dengan pertumbuhan kredit di kisaran 10%-12%% yoy dan DPK sebesar 7%-9% yoy. Bank Indonesia memproyeksikan permintaan kredit akan tetap kondusif dengan likuiditas perbankan yang tetap terjaga. Sehingga dalam menghadapi tantangan di tahun 2023, Bank Mandiri akan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan waspada, tanpa mengurangi optimisme terhadap pertumbuhan bisnis yang semakin baik.

ASPEK PEMASARAN

Bank Mandiri melakukan pemetaan pasar dan menentukan medium yang tepat dalam penyampaian pesan sebagai upaya pemasaran beragam produk dan layanan perbankan. Langkah ini sebagai pijakan untuk memperkuat tingkat penetrasi produk dan jasa perbankan sehingga mampu meningkatkan pangsa pasar Bank Mandiri di industri perbankan Indonesia.

STRATEGI PEMASARAN

Bank Mandiri terus berinovasi dengan pengembangan produk untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah, baik dari segmen *retail* maupun *wholesale*. Produk-produk yang dikembangkan tentunya didukung oleh strategi pemasaran yang holistik, di mana tidak hanya meningkatkan kesadaran, pengetahuan nasabah terhadap layanan dan produk perbankan, tetapi juga untuk memperkuat loyalitas nasabah dan mendorong akuisisi nasabah baru dengan membentuk *customer's experience* yang positif.

Customer's experience yang positif dapat dibentuk dengan beberapa aspek pembentukan *brand* (*brand building*):

1. *Perceived ease of Use*
   Mempromosikan *the sense of being at ease* (rasa kenyamanan) dalam menggunakan produk-produk Bank Mandiri. Hal ini didukung oleh kemudahan untuk memperoleh produk atau jasa tersebut.

2. *Perceived Usefulness*
   Mempromosikan fitur-fitur produk dan layanan Bank Mandiri yang mendukung perkembangan kebutuhan finansial nasabah di mana pun dan kapanpun.

3. *All-In-One Ecosystem*
   Dengan all-rounder-ecosystem, Bank Mandiri hadir dengan seluruh layanan yang terintegrasi satu sama lainnya sehingga mendukung kebutuhan *lifestyle* dan finansial secara menyeluruh.

4. *Building Connection That*
   Mandiri Elevate my Living Norm
   We are beyong banking. Bank Mandiri tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial nasabah, tetapi juga meningkatkan *living norm* nasabah, sebagai *sustainable bank* dan *agent of development* bagi Indonesia.

5. *Always Here For You*!
   We grow together with our customers. To give the best that we can to our customers is our main priority. We look forward to always see you grow!



Bank Mandiri memanfaatkan seluruh saluran komunikasi yang ada untuk efektivitas dan efisiensi kegiatan komunikasi. Penggunaan media konvensional maupun media *online* atau digital disesuaikan dengan porsi masing-masing. Pemanfaatan media digital (termasuk di dalamnya adalah media sosial, *online publisher, search engine optimization, key opinion leader partnership, messenger platform* seperti Whatsapp, dan lain sebagainya) mencapai 65%. Media konvensional seperti *print ad* pada media cetak, iklan pada TV, Radio, media luar ruang, dan media konvensional lainnya. Beberapa media sosial yang digunakan Bank Mandiri meliputi Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, dan Tiktok memiliki kontribusi sebesar 35%.

Bank Mandiri berhasil meraih berbagai penghargaan dalam bidang pemasaran selama 2022 yang terdiri dari:

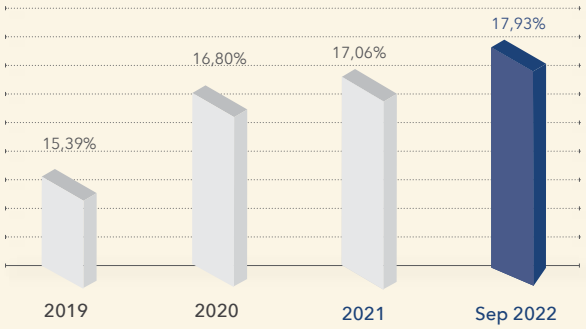
- Penghargaan Citra Pariwara – Bronze Medal (Kategori Film Craft untuk *music video* "Livin x UN1TY"

ASPEK PEMASARAN

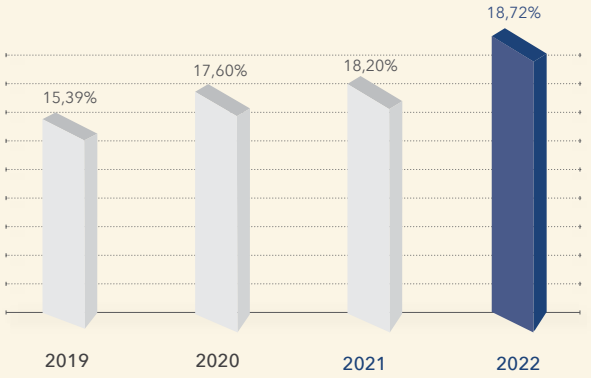
PANGSA PASAR

Konsistensi kinerja Bank Mandiri yang tumbuh di atas rata-rata industri telah berhasil meningkatkan pangsa pasar Bank Mandiri baik dari sisi aset, kredit, maupun DPK.

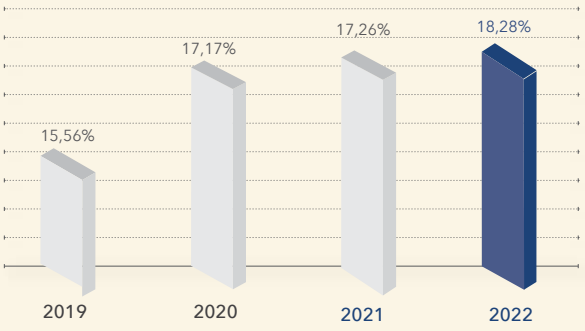
Pertumbuhan Market Share Aset Bank Mandiri



Pertumbuhan Market Share Kredit Bank Mandiri



Pertumbuhan Market Share DPK Bank Mandiri

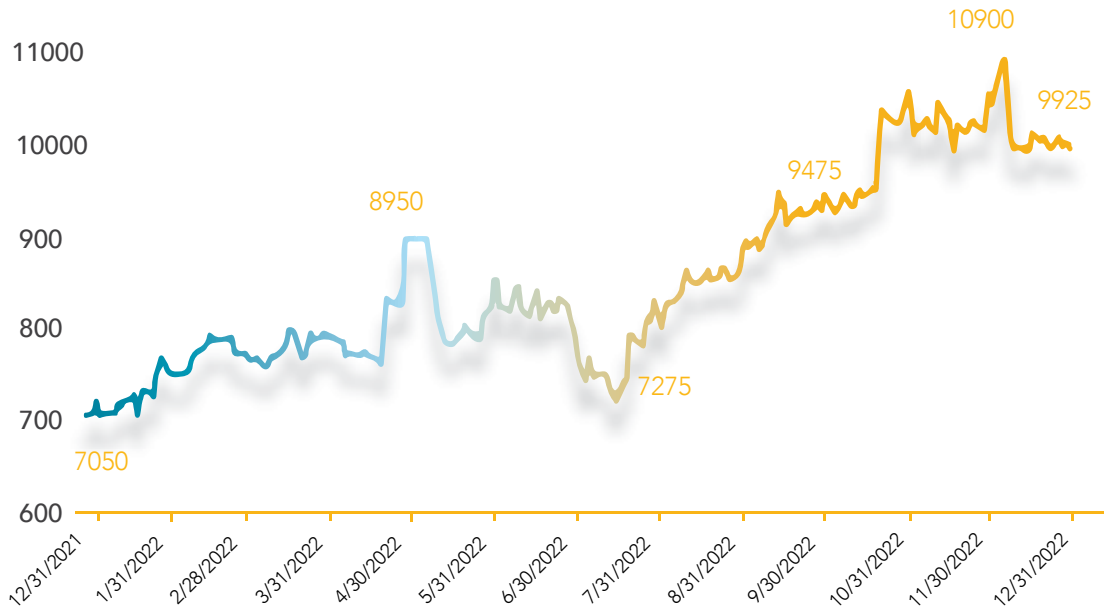


ASPEK PEMASARAN

Selain itu, fundamental kinerja yang baik tersebut juga turut mendapatkan apresiasi dari market, dimana performa saham Bank Mandiri turut mencetak kinerja cemerlang pada pertumbuhan nilai kapitalisasi pasar di bursa saham.

Pertumbuhan Saham YtD Harian

Highest price 6 Desember 2022:



Sepanjang tahun 2022, harga saham Bank Mandiri dapat tumbuh sebesar 41,3% secara YtD yang dimana nilai kapitalisasi pasarnya berhasil mencapai Rp458,62 triliun. Kinerja harga saham Bank Mandiri merupakan yang terbaik jika dibandingkan dengan indeks harga saham gabungan (IHSG) dan kinerja bank KBMI 4 selain Bank Mandiri jika diagregatkan yang dimana masing-masing hanya dapat tumbuh sebesar 4,1% dan 19,9% secara YtD.

Selain itu, Bank Mandiri turut mencetak rekor baru pada tanggal 6 Desember 2022 yang dimana baik harga saham maupun nilai kapitalisasi pasar dapat menyentuh rekor tertinggi sepanjang sejarah Bank Mandiri melantai di bursa saham. Di saat menyentuh rekor tertinggi, harga saham Bank Mandiri dapat mencapai Rp10.900 dengan pertumbuhan sebesar 55,16% secara YtD yang dimana secara nilai kapitalisasi pasar dapat mencapai Rp508,67 triliun. Kami percaya bahwa kinerja saham yang cemerlang merupakan cerminan dari pertumbuhan bisnis dan kinerja Bank Mandiri selama Tahun 2022 yang turut dilengkapi dengan strategi yang lengkap dan tepat.

TINJAUAN BISNIS

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada triwulan III 2022 mencatatkan kinerja impresif sebesar 5,72% yoy, melanjutkan tren pertumbuhan yang solid sejak awal tahun 2022. Menguatnya pertumbuhan ekonomi domestik terutama disebabkan oleh mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi yang kembali normal sehingga mendorong peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi di sepanjang tahun 2022.

Di sisi lain, kinerja ekspor juga meningkat terutama didorong oleh *windfall* harga komoditas yang terus berlanjut. Selain itu, Kinerja ekonomi Indonesia masih tetap terjaga ditopang oleh fundamental ekonomi yang masih kuat. Hingga November 2022, *Purchasing Managers' Index* (PMI) masih terjaga di level ekspansif yakni 50,06, diikuti pula dengan *Retail Sales Index* (RSI) yang berada di level 216,4. Dari sisi tingkat kepercayaan konsumen, *Consumer Confidence Index* (CCI) tetap solid di level 119,9 dengan *Mandiri Spending Index* (MSI) mencapai 176,7.

Sejalan dengan peningkatan perekonomian domestik, fungsi intermediasi perbankan juga terus terakselerasi dengan kredit mencatatkan pertumbuhan sebesar 11,35% yoy dan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 9,01% yoy, dimana Bank Mandiri secara konsisten mencatatkan pertumbuhan kredit dan DPK di atas industri perbankan nasional, sehingga pangsa pasar kredit dan DPK Bank Mandiri konsolidasian meningkat masing-masing sebesar 18,55% yoy dan 18,29% yoy.

TINJAUAN BISNIS

Bank Mandiri terus melanjutkan kinerja positif hingga penghujung tahun 2022. Pencapaian yang telah diraih ini menjadi bukti bahwa Bank Mandiri dapat menjalankan fungsi intermediasi yang baik dan turut berkontribusi dalam pembangunan negeri. Hingga akhir tahun 2022, Bank Mandiri berhasil membukukan laba bersih secara konsolidasian sebesar Rp41,17 triliun atau tumbuh 46,89% yoy dibandingkan dengan pencapaian laba di tahun 2021. Peningkatan laba bersih tersebut didorong oleh pertumbuhan komponen penyusun laba yang sangat baik. Pendapatan bunga tumbuh sebesar 14,97% yoy menjadi Rp112,38 triliun dan biaya bunga berhasil ditekan sehingga turun 0,84% yoy menjadi Rp24,48 triliun. *Net Interest Income* juga berhasil tumbuh 20,31% menjadi Rp87,90 triliun dibarengi dengan pertumbuhan *Fee Based Income* sebesar 9,01% yoy menjadi Rp35,18 triliun. Pertumbuhan profitabilitas yang baik juga didukung oleh perbaikan operasional bank dengan pertumbuhan OPEX yang dapat ditekan di level 8,34% yoy menjadi Rp53,67 triliun. Selain itu, kualitas kredit juga dapat dijaga sehingga biaya CKPN dapat turun 17,50% yoy dari tahun 2021 menjadi Rp16,12 triliun. Sejalan dengan profitabilitas yang baik, rasio ROA naik signifikan sebesar 77bps menjadi 3,30% dengan rasio ROE yang juga mengalami kenaikan mencapai 22,62% dari posisi tahun 2021 yang sebesar 16,24%.

Kinerja yang baik ini merupakan keberhasilan dari komitmen Bank Mandiri untuk tumbuh secara *sustain* dengan menyinergikan *core strength* Bank Mandiri sebagai Wholesale Bank dengan peran teknologi di depan serta menjalankan 8 *Strategic Goals*. Strategi yang telah disusun di tahun 2022 telah membawa Bank Mandiri mencatatkan berbagai pencapaian kinerja yang positif, diantaranya:

1. Menegaskan posisi Bank Mandiri sebagai *leader Wholesale Bank* dengan *wholesale loan market share* terbesar diantara Bank KBMI 4 sebesar 37% (tumbuh 82bps YtD).
2. Bank Mandiri juga berhasil mendorong pertumbuhan NIM dengan meningkatkan *yield* serta menurunkan *cost of fund*. Posisi Desember 2022, NIM Bank Mandiri mencapai 5,16% dengan *Cost of Fund* sebesar 1,47%. Peningkatan NIM ini juga seiring dengan peningkatan *Non Loan Asset Yield* menjadi 4,74%.
3. Kredit retail Bank Mandiri juga tumbuh agresif sebesar 13,39% yoy dan berhasil tumbuh di atas pertumbuhan rata-rata pasar. Hal ini juga didorong dengan strategi Bank Mandiri untuk tumbuh melalui ekosistem nasabah Wholesale dan mengoptimalkan sektor unggulan di wilayah.
4. Posisi Desember 2022 CASA *Ratio Bank only* terjaga sebesar 77,64% atau tumbuh 365bps yoy.
5. Sejalan dengan komitmen untuk mendorong peran SAM dalam meningkatkan FBI, pada tahun ini Bank Mandiri mampu untuk mencatatkan FBI dari *Wholesale Collection* mencapai sebesar Rp2,2 triliun atau tumbuh 109,8% yoy.

Selain itu, Transformasi digital Bank Mandiri juga telah menunjukkan hasil yang progresif yang diantaranya dapat dilihat dari:

1. Livin' semakin mengukuhkan diri menjadi *financial super app* yang handal dengan menyediakan fitur *one stop service* untuk transaksi keuangan, gaya hidup melalui fitur sukha, investasi dan kemudahan bertransaksi di 119 negara di dunia. Selain itu per 30 Desember 2022 Livin' telah di *download* lebih dari 22 juta kali dengan volume transaksi mencapai lebih dari Rp2.435 triliun atau tumbuh sebesar 48,4% yoy.
2. *Wholesale super platform* Kopra telah memiliki fitur *Bank Guarantee* QR dan digital *offering cross-selling*. Selain itu kita juga telah meluncurkan aplikasi Kopra Mobile pada Oktober 2022. Saat ini Kopra telah digunakan lebih dari 83.000 serta telah berhasil meningkatkan nilai dan volume transaksi wholesale secara signifikan yakni masing-masing berhasil tumbuh sebesar 21,97% yoy dan 43,43% yoy.
3. 241 *smart branches* hadir di seluruh Indonesia untuk memberikan layanan cabang digital yang *fast, seamless* dan *paperless*.
4. *Operation transformation* pada *loan, transaction* dan *service & branch*, yang telah meningkatkan efektivitas proses layanan kepada nasabah.
5. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Mandirian untuk Siap Jadi Digital melalui berbagai inisiatif yang merupakan bagian dari *Strategic Workforce Program*.

TINJAUAN BISNIS

Dari sisi pertumbuhan volume bisnis, Bank Mandiri mencatat penyaluran kredit konsolidasian sepanjang tahun 2022 mencapai Rp1.202,23 triliun, tumbuh 14,48% yoy dari tahun 2021 yang sebesar Rp1.050,16 triliun. Pertumbuhan kredit Bank Mandiri ini telah berhasil melampaui pertumbuhan kredit perbankan Indonesia di tahun 2022 yang sebesar 11,35% yoy. Dalam mendorong penyaluran kredit, Bank Mandiri fokus pada sektor-sektor yang prospektif di setiap wilayah dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Apabila ditinjau dari kinerja kredit per segmen, wholesale banking yang menjadi *core competence* Bank Mandiri, berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp610,39 triliun, tumbuh 12,22% yoy dari periode yang sama di tahun 2021. Pencapaian ini didorong oleh kinerja dari *Corporate Banking* dengan penyaluran kredit sebesar Rp364,16 triliun atau tumbuh 9,08% yoy, *Commercial Banking* dengan kredit mencapai Rp196,30 triliun atau tumbuh 12,98% yoy, Hubungan Kelembagaan sebesar Rp44,12 triliun atau tumbuh 48,44% yoy, dan International Banking & Financial Institution (IBFI) sebesar Rp5,80 triliun atau turun 12,22% yoy.

Sedangkan penyaluran kredit di segmen retail mencapai Rp322,25 triliun atau tumbuh 13,39% yoy dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2021. SME Banking berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp67,40 triliun atau tumbuh 11,96% yoy, Mikro Banking sebesar Rp152,10 triliun atau tumbuh 15,31% yoy, dan Consumer Loan tumbuh sebesar 11,62% yoy menjadi Rp102,80 triliun.

Dari sisi DPK konsolidasian, Bank Mandiri dapat menghimpun dana masyarakat sebesar Rp1.490,84 triliun atau tumbuh 15,46% yoy dibandingkan dengan tahun 2021, terdiri dari giro tumbuh 31,16% yoy menjadi Rp541,80 triliun, tabungan tumbuh 13,54% yoy menjadi Rp552,75 triliun, dan deposito tumbuh 1,29% yoy menjadi Rp396,29 triliun. Segmen Corporate Banking berhasil menghimpun total DPK sebesar Rp313,63 triliun atau tumbuh 42,71% yoy dari tahun 2021, Commercial Banking tumbuh 24,95% yoy menjadi Rp134,93 triliun, Hubungan Kelembagaan turun 11,11% yoy menjadi Rp64,97 triliun, dan IBFI tumbuh 6,00% yoy menjadi Rp10,00 triliun. Sedangkan di kelompok *retail*, segmen SME berhasil menghimpun dana sebesar Rp259,09 triliun, tumbuh 17,32% yoy, segmen mikro sebesar Rp43,44 triliun, tumbuh 8,25% yoy, dan Consumer Deposits sebesar Rp212,71 triliun, tumbuh sebesar 9,29% yoy.

Kinerja Bank Mandiri yang baik tidak terlepas dari kontribusi kinerja Entitas Anak. Secara konsolidasi, keseluruhan Entitas Anak membukukan total laba bersih sebesar Rp8,46 triliun atau tumbuh 47,16% yoy sampai dengan Desember 2022, dimana sebesar Rp4,70 triliun merupakan porsi kepemilikan Bank Mandiri. Bank Mandiri memiliki 11 Entitas Anak yang bergerak di jasa keuangan, yang merupakan *leading* di industrinya masing-masing. Bank Mandiri terus fokus untuk meningkatkan kontribusi Entitas Anak, termasuk mendukung aspek permodalan Entitas Anak untuk ekspansi bisnis.

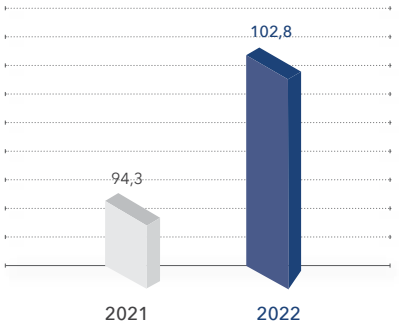
Bank Mandiri berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnis dan bertransformasi digital secara konsisten. Transformasi digital di Bank Mandiri salah satunya dilakukan dengan mendigitalisasi kantor cabang untuk mengoptimalkan layanan kepada nasabah. Bank Mandiri juga hadir dalam Super App Livin' by Mandiri untuk nasabah retail dan Kopra by Mandiri untuk nasabah wholesale. Inovasi digital yang Bank Mandiri lakukan turut menyumbang pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) khususnya dana murah secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa transformasi digital yang dilakukan Bank Mandiri telah berhasil berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan kinerja keuangan Bank Mandiri.

DIGITAL BANKING

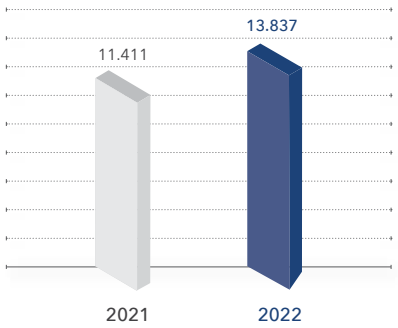
	Uraian	2019	2020	2021	2022
WHOLESALE	Bank Guarantee Tx Value (Rp Tn)	109,8	73,9	94,3	102,8
	Cash Management Tx Value (Rp Tn)	7.259	8.304	11.411	13.837
	E-FX Tx Value (USD Bio)	2,50	4,29	7,74	14,00

	Uraian	2019	2020	2021	2022
RETAIL	Jumlah Transaksi (Juta)	540	850	1.224	1.944
	Pengguna Aktif ('000)	3.223	4.539	6.780	9.702
	Nilai Transaksi (Rp Triliun)	749	1.073	1.640	2.435
	Fee Based Income (Rp Miliar)	680	909	1.397	1.718

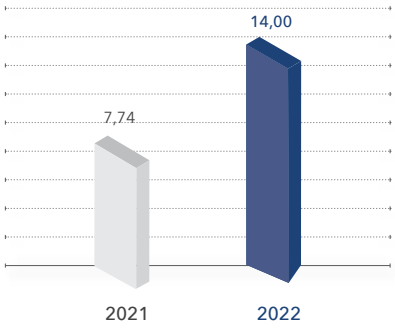
Bank Guarantee Tx Value (Rp Tn)



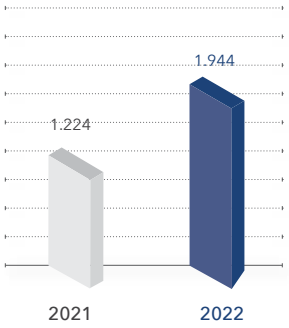
Cash Management Tx Value (Rp Tn)



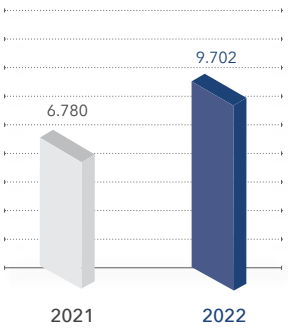
E-FX Tx Value (USD Bio)



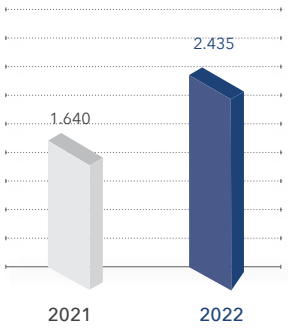
Jumlah Transaksi (Juta)



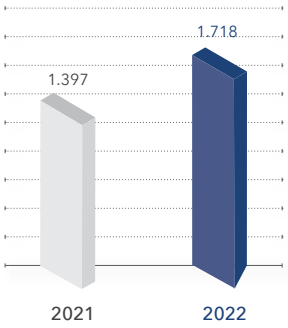
Pengguna Aktif ('000)



Nilai Transaksi (Rp Triliun)



Fee Based Income (Rp Miliar)



DIGITAL BANKING



HIGHLIGHTS PENTING

Sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Perusahaan 2022-2024, Bank Mandiri akan bertransformasi menjadi bank digital. Berdasarkan kerangka lima cabang (*five-pronged framework*) dalam pengembangan produk dan layanan digital. Transformasi ini berlangsung secara bertahap selama lima tahun. Dimulai dari peningkatan kapasitas infrastruktur Bank Mandiri sebagai fondasi dalam upaya digitalisasi layanan perbankan, pengembangan produk dan layanan digital secara *end-to-end* dari aspek *onboarding* maupun *service delivery*, digitalisasi layanan perbankan eksisting untuk mengungguli persaingan dengan layanan serupa di pasar, penerapan berbagai macam teknologi dan metode pengolahan data terkini untuk dukungan pengambilan keputusan yang objektif, dan memanfaatkan integrasi dengan berbagai entitas di ekosistem digital.

Pemanfaatan layanan digital dan permintaan atas layanan keuangan digital yang meningkat menjadi pemicu inovasi digital khususnya di industri keuangan.

Perusahaan teknologi finansial (*fintech*) yang bergerak di bidang *payment gateway*, dompet digital, *wealth management, social crowdfunding*, bahkan yang bergerak di bidang pinjam meminjam tumbuh subur di Indonesia. Sejalan dengan munculnya bank digital, bank eksisting pun berlomba-lomba menawarkan solusi digital. Ini menjadi salah satu faktor yang mendorong Bank Mandiri untuk melakukan akselerasi menjadi bank digital.



Strategi & Inovasi Digital Banking Tahun 2022

Sejumlah strategi yang dijalankan oleh Digital Banking Segmen *Wholesale* dan *Retail* pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Digital Banking – Segmen Wholesale

Bank Mandiri menyediakan solusi terintegrasi dengan proses bisnis nasabah dalam rangka menciptakan *closed loop transaction* untuk meningkatkan transaksi nasabah korporasi melalui Bank Mandiri termasuk pengendapan dana operasional di Bank Mandiri. Inovasi yang dilakukan oleh Bank Mandiri pada tahun 2022 terhadap produk dan layanan digital banking untuk segmen *Wholesale* adalah sebagai berikut:

1. **KOPRA Mobile App**
   Merupakan KOPRA versi aplikasi *smartphone* yang dapat digunakan untuk melakukan pengecekan informasi keuangan dan menyetujui aktivitas transaksional dan non-transaksional di KOPRA yang dapat diunduh pada App Store (iOS) dan Play Store (Android) sehingga memudahkan nasabah untuk melakukan persetujuan atas transaksi atau aktivitas lainnya secara cepat dan aman.

2. **KOPRA Overseas – Bank Mandiri Singapore Branch**
   Merupakan bentuk inovasi layanan *Cash management* untuk memudahkan Nasabah Bank Mandiri Cabang Kantor Luar Negeri Singapura dalam melakukan aktivitas keuangan meliputi akses informasi rekening koran, transfer sesama rekening Bank Mandiri maupun antar Bank, *payroll*, serta transaksi finansial lainnya.

3. **KOPRA Cash Lite**
   Merupakan layanan Mandiri Inter*Net* Bisnis yang terbaru serta terintegrasi dengan KOPRA untuk melakukan transaksi keuangan. Ditujukan bagi nasabah dengan kategori pengusaha perorangan, mikro, dan usaha kecil dan menengah.

4. **Giro Online Now (Go Now)**
   Merupakan layanan pembukaan rekening Giro secara *online* melalui portal KOPRA by Mandiri baik untuk Nasabah baru maupun untuk Nasabah eksisting.

5. **Online Onboarding 2.0**
   Merupakan solusi untuk mempermudah Nasabah dalam melakukan registrasi layanan KOPRA Cash, KOPRA Trade & KOPRA *Value chain* secara *seamless*.

Produk dan Layanan Digital Banking Segmen Wholesale

Produk dan layanan digital banking untuk nasabah segmen *Wholesale* berikut merupakan produk *e-channel* yang telah ada disertai sejumlah inovasi dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan nasabah segmen *Wholesale*.

DIGITAL BANKING

KOPRA BY MANDIRI

KOPRA by Mandiri merupakan *wholesale* super digital *platform* yang memberikan layanan digital *single access* yang menjadi pusat aktivitas informasi dan transaksi finansial bagi komunitas bisnis pelaku usaha di segmen *wholesale* dengan ekosistemnya dari hulu ke hilir.

KOPRA terdiri dari 3 varian, diantaranya adalah:
1. KOPRA Portal: Varian layanan digital berbasis akses *front-end* berupa *single sign on portal*.
2. KOPRA Host to Host: Varian layanan digital *single access* berbasis integrasi antara sistem nasabah dan sistem Bank.
3. KOPRA Partnership: Solusi penyediaan layanan transaksional dengan nilai tambah spesifik bagi nasabah dan ekosistem bisnisnya, salah satunya melalui *partnership*.

Kopra memiliki fitur-fitur superior sebagai berikut:	
Remittance Tracking	Kemudahan melacak status pengiriman dana dan besaran biaya yang dikenakan di masing-masing bank perantara atas transaksi remitansi valas yang dilakukan ke bank lain berdasarkan nomor referensi transaksi Bank Mandiri.
Onboarding Suppliers	Fitur pendaftaran secara daring bagi pemasok untuk bergabung ke dalam ekosistem KOPRA nasabah.
Virtual Assistant	Kemudahan akses komunikasi dengan pihak bank melalui audio call, video call, dan *online* chat dalam rangka penjelasan suatu produk maupun menyampaikan pengaduan/komplain perihal layanan produk-produk Bank Mandiri yang terdaftar di KOPRA.
Consolidated Financial Dashboard	Fitur untuk melihat informasi keuangan yang nasabah miliki. Beberapa informasi yang ditampilkan pada financial dashboard ini adalah sebagai berikut: a. Total Available Balance: menunjukkan informasi saldo dari seluruh rekening nasabah b. Total Other Bank Balance: menunjukkan informasi saldo dari rekening Bank lain yang didaftarkan c. Transaction History: menunjukkan riwayat transaksi dari seluruh rekening nasabah d. Balance History: menunjukkan riwayat saldo dari seluruh rekening nasabah e. Smart Account Information: menunjukkan informasi smart account yang dimiliki nasabah f. *Custody*: menunjukkan informasi total security *assets* yang dimiliki nasabah g. Limit Information: menunjukkan informasi limit trade, guarantee, dan *value chain* h. *Transaction Reminder*: menunjukkan tanggal jatuh tempo dan tanggal penting lainnya terkait transaksi trade, *value chain*, dan *custody* i. Exchange Rate Information : menunjukkan informasi nilai tukar dari 15 mata uang asing dengan kurs special rate. j. Notional Pooling: menunjukkan informasi Consolidated, Negative & Positive balance k. Bill Collection: menunjukkan informasi Active Billing & History
Current Account Opening	Fitur untuk memungkinkan nasabah mengisi formulir digital pembukaan rekening giro. Bagi nasabah baru (New to Bank), diperlukannya kehadiran secara langsung ke cabang terkait untuk proses KYC. Sedangkan untuk nasabah Bank Mandiri, proses pembukaan rekening giro dapat dilakukan secara langsung melalui KOPRA.

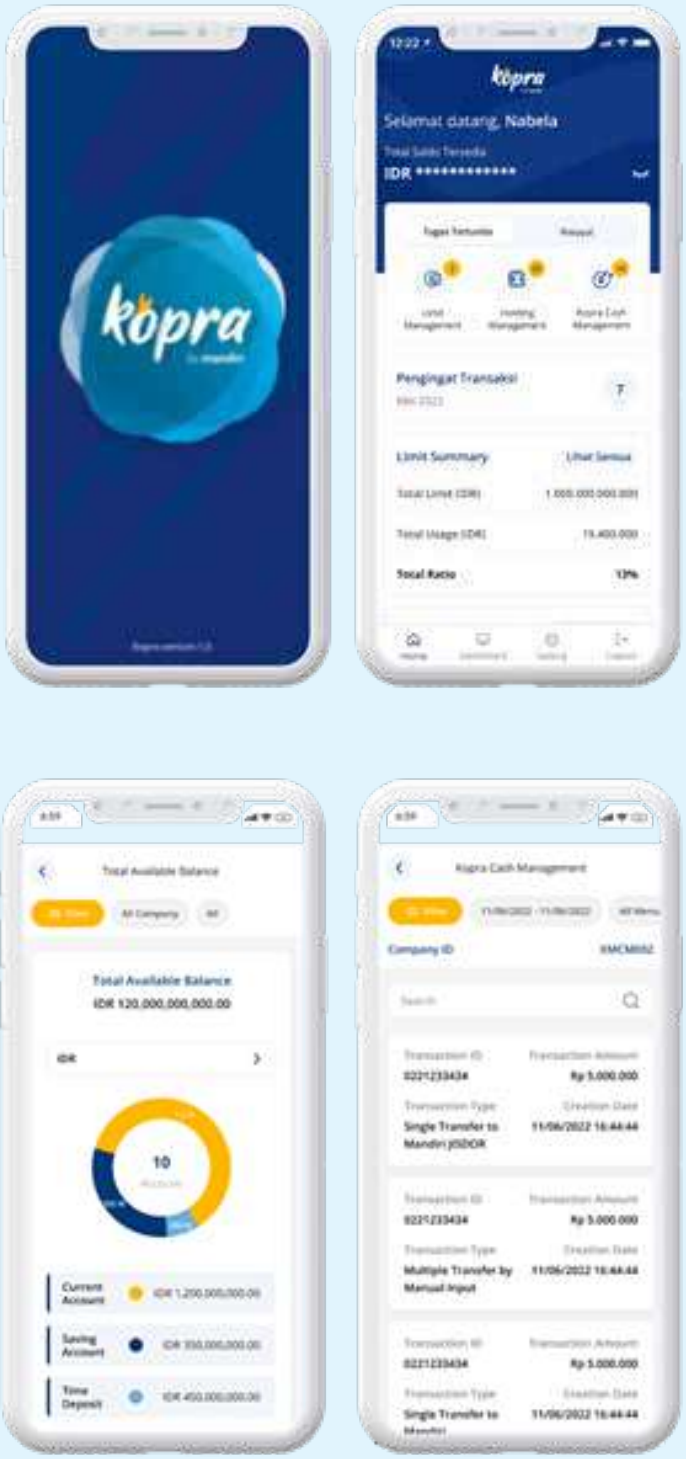
DIGITAL BANKING

Kopra memiliki fitur-fitur superior sebagai berikut:	
Online Onboarding Transactional Product	Kemudahan pendaftaran *channel* wholesale Bank Mandiri melalui pengisian formulir digital dan tanda tangan yang dilakukan secara *online*.
Online Subsidiaries Registration	Fitur untuk mendaftarkan anak perusahaan secara *online* dengan tujuan agar Induk Usaha dapat melihat ringkasan informasi keuangan anak dan cucu perusahaannya melalui dashboard KOPRA.
Market Overview	Fitur yang memungkinkan nasabah untuk mendapatkan gambaran market outlook seperti: Macroeconomic Forecast, Market Highlight, dan Economic Review yang telah disediakan oleh tim Chief Economist Bank Mandiri.
Independent User	Fitur user independen yang digunakan hanya untuk melihat informasi di portal KOPRA, yaitu Dashboard dan 3rd Party Information.
Product Recommendation	Fitur yang memungkinan nasabah untuk mendapatkan informasi penawaran produk-produk Bank yang relevan sesuai dengan profilnya nasabah terkait pada page KOPRA portal.

Produk Eksisting Digital Banking Segmen Wholesale yang sudah terintegrasi dengan KOPRA Portal terdiri dari:	
KOPRA Cash Management	Layanan perbankan elektronik berbasis inter*Net* yang disediakan Bank kepada Nasabah untuk melakukan aktivitas keuangan meliputi akses informasi, *transfer domestic* dan internasional, pembayaran tagihan, serta manajemen likuiditas.
KOPRA Cash Lite	Aplikasi berbasis web bagi nasabah untuk melakukan penerbitan BG/LC/SKBDN/SBLC dan konfirmasi keaslian BG secara *online* selama 24/7, yang dapat diakses kapan dan dimana saja.
KOPRA Trade	Merupakan fasilitas perbankan berbasis Inter*Net* untuk memenuhi kebutuhan transaksi dan pengawasan bisnis *value chain* nasabah perusahaan.
KOPRA Value Chain	Adalah layanan *cash management* berupa penggunaan sub-rekening giro virtual yang membantu nasabah untuk melakukan sentralisasi, alokasi, dan identifikasi dana transaksi nasabah.
KOPRA Custody	Merupakan aplikasi berbasis *web* yang dapat memudahkan nasabah melakukan *inquiry portfolio, inquiry* transaksi maupun informasi Corporate Action serta mengirimkan instruksi yang dilengkapi dengan mekanisme *dual control (maker- checker)*.
KOPRA Billing Reconciliation	Merupakan layanan berbasis portal yang memudahkan Nasabah *Biller* Mandiri Bill Collection (MBC) dalam melakukan aktivasi data tagihan, identifikasi data tagihan, *reporting* dan rekonsiliasi transaksi penerimaan yang dilengkapi dengan *executive dashboard*.
KOPRA Hospital Solutions	Merupakan layanan *web based* yang terhubung ke Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) sehingga dapat memberikan kemudahan kepada Rumah Sakit dalam *monitoring* penerimaan pembayaran tunai maupun non tunai dari Pasien Umum (yang tidak menggunakan Asuransi dan atau BPJS Kesehatan), menyediakan laporan secara detail, berupa laporan penerimaan harian, laporan rekonsiliasi & laporan klaim BPJS Kesehatan, serta dapat menampilkan *executive dashboard* penerimaan pembayaran dari pasien Rumah Sakit hingga *dashboard monitoring* klaim BPJS Kesehatan (meliputi *dashboard* diagnosa, prosedur, *average length of stay & severity level* pasien) untuk pengambilan keputusan oleh lini manajemen.
KOPRA Forex	Merupakan fitur untuk transaksi valas. Fitur ini juga menawarkan kemudahan dalam memantau pergerakan nilai tukar valas secara *real time*.

DIGITAL BANKING

KOPRA MOBILE APP



KOPRA versi aplikasi *smartphone* yang dapat digunakan untuk mengecek informasi keuangan dan menyetujui aktivitas transaksional dan non-transaksional di KOPRA dan dapat diunduh di App Store (iOS) dan Play Store (Android) yang didasari oleh kebutuhan nasabah untuk melakukan persetujuan atas transaksi atau aktivitas lainnya secara cepat dan aman.

Adapun kapabilitas Kopra Mobile App adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan transaksi wholesale melalui Aplikasi
2. *Inquiry Financial Dashboard* untuk mendapatkan Informasi Keuangan Nasabah diantara lain:
   a. Total saldo
   b. Riwayat transaksi dan saldo
   c. Limit Trade, BG, dan *Value chain*
   d. Informasi dari rekening Bank lain
   e. *Transaction Reminder*
3. Persetujuan Permohonan *Limit Management* dan *Online Subsidiaries RegistRation*
4. Pengecekan keabsahan Bank Garansi melalui fitur scan QR Code yang tertera pada warkat Bank Garansi

DIGITAL BANKING





Produk Eksisting Digital Banking Segmen Wholesale lainnya terdiri dari:	
KOPRA Host to Host Payment	Adalah layanan pembayaran dengan pendebitan rekening melalui integrasi antara sistem Bank dan sistem nasabah yang dapat mengakomodir transaksi berbasis format *online messaging* dan pesan file. Kini, fitur transaksi antar bank menggunakan jaringan *online* telah tersedia 24 jam agar nasabah dapat mengirimkan dana ke bank lain tanpa batasan waktu.
Modern Channel	Layanan pembayaran *biller* melalui *channel* non-bank dalam rangka meningkatkan transaksi fee-based dari non-customer. Sistem modern *channel* terintegrasi dengan seluruh *biller* yang telah bekerja sama dengan Bank Mandiri, sehingga mitra modern *channel* dapat melakukan transaksi pembayaran ke seluruh *biller* Bank Mandiri sesuai *target market* dan bisnis yang dikehendaki.
KOPRA Bill Collection	Layanan bagi nasabah untuk melakukan transaksi penerimaan dan pembayaran dalam jumlah massal dari pelanggannya. Layanan ini sekaligus memberi alternatif *channel* pembayaran kepada nasabah. Mandiri Bill Collection kini memiliki fitur *splitting* nominal pembayaran ke sejumlah rekening untuk memudahkan rekonsiliasi perusahaan.
KOPRA Auto Debit	Merupakan layanan pendebetan otomatis dari rekening pelanggan ke rekening perusahaan, biasanya terkait pembayaran kewajiban pada periode tertentu sesuai kesepakatan antara pelanggan dan perusahaan. Fitur baru yaitu pendaftaran rekening secara *online* dengan menggunakan otentikasi *One Time Password* (OTP). Fitur ini melengkapi mekanisme pendaftaran menggunakan surat kuasa yang telah dilakukan saat ini.
Tax Payment	Menawarkan kemudahan bagi nasabah untuk menyelesaikan transaksi penerimaan negara meliputi pembayaran pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan pembayaran bea cukai. Sistem pembayarannya telah terintegrasi dengan sistem Kementerian Keuangan, termasuk sistem CEISA Bea Cukai, sehingga dokumen pembayaran yang telah diunggah melalui CEISA dapat langsung dibayarkan melalui Mandiri *Cash management*.
Online Notification	Merupakan layanan pemberitahuan atas transaksi yang terjadi pada rekening nasabah secara *realtime*. Bentuk transmisi pesan elektronik melalui jalur atau jaringan komunikasi yang disepakati antara nasabah dengan Bank Mandiri. Layanan ini menjadi sarana rekonsiliasi bagi nasabah khususnya yang memiliki model bisnis *time sensitive*.
Electronic Bank Statement	Layanan pemberitahuan atas transaksi yang terjadi pada rekening nasabah, baik dalam format standar perbankan MT940 dan MT942. Pemberitahuan dikirimkan secara harian maupun periodik melalui email atau folder FTP Bank Mandiri.
Mandiri Notional Pooling	Layanan bagi nasabah untuk mengkonsolidasikan dana perusahaan/ kelompok usaha tanpa perpindahan dana untuk dapat memanfaatkan likuiditas secara optimal. Layanan Mandiri Notional Pooling dipasarkan secara selektif kepada nasabah yang memenuhi kriteria potensi dana tertentu khususnya nasabah non-debitur.
Host to Host Trade & Bank Guarantee	Fitur yang memungkinan nasabah untuk melakukan proses penerbitan LC/SKBDN, ataupun menerima transaksi LC/SKBDN, serta transaksi Bank Garansi menggunakan sistem ERP yang dimiliki oleh Nasabah.

DIGITAL BANKING



Digital Banking – Segmen Retail

Sebagai salah satu bank yang terdepan dalam melakukan inovasi digital, Bank Mandiri terus menyempurnakan produk dan layanan yang dimilikinya, termasuk untuk nasabah segmen *retail*. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin menginginkan dan membutuhkan produk serta layanan digital banking. Beberapa inovasi yang dilakukan oleh Bank Mandiri pada tahun 2022 antara lain:

1. Melakukan penyempurnaan finansial super app Livin' by Mandiri dengan menambahkan berbagai macam fitur yang inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah.
2. Pengintegrasian Livin' by Mandiri dengan ekosistem digital melalui fitur SUKHA yang membantu nasabah untuk memenuhi segala kebutuhan mulai dari gaya hidup hingga hidup gaya.
3. Mempermudah nasabah yang ingin melakukan investasi tanpa perlu pindah aplikasi dan dapat dipantau langsung kapan pun dan di mana pun.
4. Memberikan keleluasaan bagi warga negara Indonesia yang ingin menggunakan Livin' by Mandiri di lebih dari 118 negara di dunia, tidak hanya di Indonesia.

Produk dan Layanan Digital Banking Segmen Retail

Bank Mandiri melalui group Digital Banking Product melakukan sejumlah pengembangan atas produk dan layanan digital banking segmen *retail* sesuai dengan kebutuhan nasabah *retail*. Tidak hanya pengembangan produk yang sudah ada tetapi juga meluncurkan produk dan inovasi yang kekinian guna memenuhi semua kebutuhan nasabah *retail*, baik badan usaha maupun perorangan.

DIGITAL BANKING

Livin' by Mandiri



Finansial super app Livin' by Mandiri hadir sebagai penyempurnaan dari aplikasi Mandiri *Online*, memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dan calon nasabah Bank Mandiri dalam mengakses layanan perbankan. Dengan mengusung konsep cabang dalam genggaman dengan layanan finansial yang komplit (*comprehensive banking experience*), termasuk integrasi layanan anak perusahaan Mandiri Group (*full-suite financial services*) dan ekosistem digital favorit nasabah (*open ecosystem*), Livin' by Mandiri memberikan kemudahan dengan menghadirkan sederet fitur unggulan yang disematkan ke dalam aplikasi tersebut, antara lain: kemudahan dalam pembukaan rekening tabungan secara *online* dalam hitungan menit dengan liveness technology dan face verification yang tidak membutuhkan kehadiran nasabah di kantor cabang, selain itu terkoneksi langsung dengan database pencatatan sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil). Terdapat juga fitur akses transaksi favorit nasabah dengan cepat bahkan melalui laman pre-login dengan menggunakan Quick Pick. Livin' by Mandiri juga mampu mengintegrasikan seluruh layanan perbankan yang dimiliki oleh nasabah dalam satu aplikasi saja.

Strategi Pengembangan Livin' by Mandiri

Pengembangan lebih lanjut atas Livin' by Mandiri bertujuan untuk meningkatkan *ureg* dan meningkatkan transaksi Livin' by Mandiri yang ditempuh melalui *Strategic Partnership Acquisition*. Langkah strategis ini dilakukan dalam rangka mendorong peningkatan jumlah pengguna Livin' by Mandiri dengan melakukan kerja sama dengan berbagai mitra strategis melalui ekosistem yang telah terbentuk yaitu *payroll*, universitas (Livin' Ambassador), pasar (Livin' Pasar), *merchant*, tempat wisata, dan komunitas.

Bank juga mengembangkan Livin' SUKHA fitur baru di Livin' by Mandiri yang telah di-launching pada tanggal 22 Juli 2022. Fitur baru itu dikembangkan dengan konsep Livin' SUKHA: '*one stop solution for all your lifestyle*' sehingga memberikan solusi atas kebutuhan transaksi nasabah dalam satu aplikasi. Dalam hal ini, pengguna Livin' by Mandiri dapat menikmati kemudahan transaksi seperti pembelian tiket pesawat, tiket kereta api, entertainment, pembelian *voucher game*, pengajuan kredit kendaraan bermotor, pengajuan asuransi, booking lapangan Golf, dan yang terbaru yakni pembelian *hampers* Sarinah, pembelian obat-obatan Kimia Farma serta tiket nonton bareng *world cup*. Beragam transaksi tersebut dapat dilakukan tanpa berpindah aplikasi disertai promo menarik bagi para penggunanya.

Fitur lain yang dikembangkan adalah *Livin' Around The World* di Livin' yang ditujukan bagi diaspora Indonesia di berbagai belahan dunia. Fitur yang diperkenalkan pada tanggal 6 November 2022 di perhelatan Indonesian Day 2022 yang digelar Kedutaan Besar Indonesia di London, Inggris ini dapat diakses oleh Warga Negara Indonesia (WNI) di 118 negara mulai dari Belanda, Malaysia, Hongkong, Singapura, Arab Saudi, Australia, Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang, United Kingdom, dan puluhan negara lainnya. Melalui pembukaan rekening baru, WNI di luar negeri dapat melakukan transaksi perbankan di luar negeri menggunakan nomor SIM Card HP luar negeri. Bank Mandiri melakukan kerja sama dengan KBRI/KJRI, PPI/PERMIAS, dan komunitas/*chapter* di berbagai negara untuk meningkatkan akuisisi dan transaksi *Livin Around the World*.

DIGITAL BANKING



Selanjutnya, Transaction Banking *Retail* Sales Group bekerja sama dengan Digital Banking Product Group mengirimkan *Push Notification* dan *In App Promo* di Livin' by Mandiri secara berkesinambungan dan teratur untuk mendorong peningkatan usage Livin' by Mandiri. Bank Mandiri mengoptimalkan penggunaan *Account Official* Bank Mandiri, Influencer & Karyawan Bank Mandiri di berbagai *platform* media sosial untuk menyebarluaskan program promo. Sementara itu, untuk *Social Media Advertising*, Bank Mandiri menggunakan *platform* Google Ads yang mulai dilakukan pada kuartal III atau tepatnya di bulan Oktober 2022 untuk mendorong penggunaan Livin' by Mandiri.

EDC, e -Commerce, dan QRIS

Untuk produk *Electronic Data Capture* (EDC), Bank menambahkan fitur tambahan (Yokke) sebanyak 13 fitur untuk meningkatkan transaksi EDC sebagai pilihan utama dalam pembayaran dan lainnya. Fitur tambahan tersebut berupa: *Card Acceptance*, QRIS & QR Overseas, Cicilan Member Bank, BNPL, EDC Sharing Himbara, DCC, ECR *integRation*, Yokke PG, Yokke Biz, Yokke Kiosk, *Merchant* Portal, Support 4G/Wifi/LAN, dan OTA Update. Selain itu, Bank Mandiri menggalakkan dan mengimplementasikan fitur Alipay untuk mempermudah transaksi *cross border*.

Untuk *e-commerce*, Bank melakukan merealisasikan digitalisasi UMKM Merah Putih melalui Livin by Mandiri dan pendaftaran yokke biz untuk *platform* pembayaran secara digital. UMKM yang berpartisipasi adalah UMKM yang ada di setiap region, UMKM Binaan Rumah BUMN, UMKM Binaan Bea Cukai, UMKM binaan Doku, dan UMKM *Cluster* pebisnis.

DIGITAL BANKING

Bank juga melanjutkan pengembangan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dengan memperkenalkan QRIS Livin Usaha. QRIS ini merupakan layanan *online onboarding Merchant* QRIS Bank Mandiri yang telah memiliki fitur lengkap seperti notifikasi dan history transaksi serta proses penyelesaian transaksi pada hari yang sama (H+0, 3x sehari). Selain itu, TI juga melakukan digitalisasi ekosistem *foodcourt* khususnya *foodcourt* perkantoran dan *mall*, Livin' Pasar dan Livin' Warung.

Fintech (API/PPOB)

Bank Mandiri melakukan penyederhanaan proses on boarding dengan simplifikasi *form assessment* dan penambahan service API BI Fast & *biller sharing*.

Prepaid

Bank Mandiri mengembangkan QR *Download* Livin by Mandiri pada Kartu Mandiri e-Money dalam upaya kerja sama peningkatan *ureg* Livin by Mandiri.

	Selain itu, Livin' by Mandiri memiliki fitur-fitur unggulan sebagai berikut:
Tinggal Selfie, Tabungan Jadi	Kemudahan pembukaan rekening tabungan tanpa perlu datang ke kantor cabang, semua dilakukan dalam hitungan menit langsung dari aplikasi Livin' by Mandiri.
Satu Akun Untuk Semua (Tabungan, Pinjaman, Kartu Kredit, & E-Wallet Favorit)	Cek semua produk tabungan, pinjaman, kartu kredit Bank Mandiri hingga *e-wallet* favorit langsung dari dashboard Livin' by Mandiri.
Quick Pick Transaksi Favorit	Pengguna dapat mengatur fitur pilihan, yang paling sering diakses, menjadi tampil ke halaman muka.
Cek Saldo & Top Up Otomatis E-Wallet	Fitur ini memungkinkan bagi nasabah untuk mengatur dan menghubungkan seluruh akun *e-wallet* yang dimiliki. Selain itu, pengguna dapat mengatur frekuensi dan nominal top up yang dapat dilakukan secara otomatis sesuai dengan kebutuhan.
Tarik Tunai Tanpa Kartu	Livin' by Mandiri memberikan kemudahan berupa penarikan tunai tanpa kartu. Solusi bagi nasabah yang tidak memiliki kartu debit.
Goal Saving & Deposito	Atur dan tentukan sendiri besar nominal Mandiri Tabungan Rencana dan Mandiri Deposito untuk kehidupan yang lebih baik ke depannya.
Cashless dengan QRIS	Transaksi non tunai semakin mudah dengan pembayaran menggunakan QRIS. Livin' by Mandiri sudah dilengkapi dengan fitur ini.
Smart Reminder, E-Statement & E-Billing	Denda keterlambatan bisa dihindari dengan *smart reminder*. Selain itu, nasabah pengguna Livin' by Mandiri bisa melakukan pengecekan riwayat transaksi terdahulu hingga 15 bulan ke belakang. Untuk Mandiri Kartu Kredit, di Livin' by Mandiri juga tersedia laporan bulanan transaksi nasabah.
Investasi	Tanpa pindah aplikasi, cukup Rp100 ribu, nasabah sudah dapat memulai investasi sedari dini. Bisa cek dan pantau semua investasi langsung dari Livin' by Mandiri. Selain itu fitur investasi dilengkapi dengan kemudahan auto debit dengan waktu yang dapat ditentukan sendiri.
Open Ecosystem	Livin' by Mandiri dikembangkan dengan konsep *open ecosystem*. Bank Mandiri menghadirkan layanan digital yang biasa dipergunakan oleh nasabah dalam kesehariannya.
QR CC as SOF	Pembayaran menggunakan QRIS semakin mudah dengan memilih kartu kredit sebagai sumber dana.
Buka Rekening di Luar Negeri	Warga negara Indonesia yang berada di luar negeri dapat merasakan kemudahan menggunakan Livin' by Mandiri menggunakan nomor setempat, termasuk pembukaan rekening rupiah. Saat ini Livin' by Mandiri sudah dapat digunakan di 118 negara di dunia.

DIGITAL BANKING

Produk Eksisting Digital Banking Segmen Retail terdiri dari:	
Mandiri Online	Layanan perbankan untuk segmen retail perorangan yang bisa diakses melalui perangkat *smartphone* maupun *personal computer* (PC). Mandiri *Online* memberikan solusi transaksi finansial maupun non finansial bagi nasabah, antara lain mengecek portofolio tabungan (termasuk deposito dan tabungan rencana), kartu kredit dan pinjaman, melakukan transaksi transfer dan pembayaran, pembukaan rekening, serta beberapa fitur lainnya yang dapat memudahkan nasabah dalam aktivitas sehari-hari. Layanan Mandiri *Online* juga dapat diakses secara *online* 24/7 melalui jaringan internet.
Mandiri SMS	Layanan perbankan segmen retail perorangan yang bisa diakses melalui perangkat ponsel. Layanan ini dapat digunakan untuk melakukan transaksi perbankan, yaitu transaksi non finansial (cek saldo) dan transaksi finansial (transfer, bayar, beli, top up e-Money, dan lain-lain) melalui SMS.
Mandiri e-Money	Uang elektronik berbasis chip yang diterbitkan oleh Bank Mandiri sebagai pengganti uang tunai dalam transaksi pembayaran seperti di tol, parkir, *busway*, kereta, minimarket, dan berbagai *merchant* lainnya.
LinkAja	Adalah *platform* pembayaran elektronik *server-based* yang dikelola oleh kelompok BUMN. LinkAja merupakan produk integrasi dari produk sejenis di Bank BUMN, antara lain Mandiri Pay dari Bank Mandiri. Launching LinkAja telah dilakukan pada tanggal 30 Juni 2019. LinkAja berkomitmen untuk memperkuat ekosistem ekonomi digital Indonesia secara umum dan BUMN secara khusus. LinkAja kini telah dapat digunakan pada berbagai *merchant*. Bank Mandiri mendukung program LinkAja, dengan memperluas penerimaan transaksi LinkAja di EDC dan *merchant* Bank Mandiri. Bank juga memperluas ekosistem akseptasi LinkAja dengan fokus pada perluasan transaksi non tunai di daerah transaksional dan membentuk ekosistem penggunaan LinkAja di lokasi tersebut.
Mandiri Chatbanking	Layanan komunikasi chat antara Bank Mandiri dengan nasabah melalui *account* resmi WhatsApp Bank Mandiri di nomor 08118414000. Pada layanan ini, Bank Mandiri menggunakan sistem *chat bot* dalam menyampaikan informasi, notifikasi, dan berinteraksi dengan nasabah. Sebaliknya, nasabah juga dapat menanyakan info produk dan layanan Bank Mandiri melalui nomor WhatsApp yang sama.
Mandiri EDC	Layanan penyediaan mesin *electronic data capture* (EDC) yang tersedia di toko/*merchant* yang bekerja sama dengan Bank Mandiri. Mandiri EDC dapat memfasilitasi penerimaan transaksi Kartu Mandiri maupun bank lain secara elektronik melalui jaringan domestik, international *payment* network, dan jaringan Bank Mandiri.
Mandiri ATM	Layanan transaksi perbankan melalui mesin anjungan tunai mandiri yang memfasilitasi nasabah untuk mengakses rekening Mandiri Tabungan atau Mandiri Giro dalam melakukan transaksi tunai, cek saldo, transfer, pembayaran dan pembelian dengan menggunakan kartu Mandiri. Melalui jaringan domestik dan *international payment network*, Mandiri ATM juga dapat melayani transaksi dengan kartu bank lain.

DIGITAL BANKING

Produk Eksisting Digital Banking Segmen Retail terdiri dari:	
Mandiri e-Commerce	Merupakan layanan penerimaan transaksi kartu Mandiri maupun bank lain di toko/*merchant online* yang bekerja sama dengan Bank Mandiri. Mandiri *e-commerce* memberikan kenyamanan bertransaksi karena pembayaran dilakukan dalam *flow* transaksi yang terintegrasi, tanpa perlu mengakses *channel* perbankan lainnya. Nasabah dapat menggunakan kartu Mandiri maupun bank lain melalui *international payment network*.
Mandiri Direct Debit	Sarana pembayaran Mandiri Debit yang *frictionless* dan aman di *merchant e-commerce* dengan menggunakan ID transaksi berupa nomor kartu dan *expiry date* serta otorisasi menggunakan OTP. Untuk otorisasi, Bank Mandiri bertindak sebagai issuing, tanpa melibatkan prinsipal dengan cara mengirimkan OTP secara langsung kepada nasabah.
Mandiri QRIS	Layanan penerimaan transaksi berbasis QR menggunakan uang elektronik berbasis server maupun source of fund lainnya di toko/*merchant* yang bekerja sama dengan Bank Mandiri. Mandiri QRIS (*Quick Response Indonesia Standar*) memberikan kemudahan bertransaksi di toko/*merchant* tanpa menggunakan uang tunai maupun kartu. Transaksi dapat dilakukan secara interoperabilitas menggunakan Mandiri *Online*, *mobile banking* lainnya, maupun aplikasi *fintech* yang telah disetujui oleh Bank Indonesia.
Mandiri Customer Service Machine	Layanan digital perbankan terbaru Bank Mandiri yang akan memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan penggantian kartu (kartu rusak, maupun kartu hilang) dan pembukaan rekening baru. Nasabah dapat bertransaksi secara *self service* di depan *customer service machine* dengan tahapan transaksi yang praktis dan cepat, tanpa perlu antri di cabang.
Mandiri Application Programming Interface (API)	Mandiri API memberikan kemudahan akses terhadap produk dan layanan perbankan kepada pelaku ekosistem layanan keuangan digital yang diintegrasikan pada aplikasi mitra bank untuk memanfaatkan layanan perbankan secara aman dan *real time*.
Seller Financing	Bank Mandiri bekerja sama dengan perusahaan digital di Indonesia untuk memberikan pinjaman modal kerja (*non revolving*) kepada UMKM yang terdaftar sebagai *online* seller/*merchant*. Proses pengajuan dilakukan secara *online* melalui *platform* partner dan dikirimkan ke Bank Mandiri via API. Dana akan diterima di rekening nasabah setelah pinjaman disetujui. Selain itu, bagi perusahaan digital yang belum memiliki *platform* untuk pengajuan pembiayaan, Bank Mandiri memiliki *website onboarding* yang dapat memproses pengajuan pinjaman.
KUM Talangan Pembelian	Merupakan produk pembiayaan usaha yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada nasabahnya yang berjualan melalui *platform* digital. Nasabah dapat mencairkan pinjaman sesuai nominal yang diinginkan secara berulang (*revolving*), selama belum mencapai batas limit pinjaman. Proses pengajuan dilakukan secara *online* melalui *platform partner* yang bekerja sama dengan Bank Mandiri dan dikirimkan ke Bank Mandiri via API. Selanjutnya, nasabah dapat mengecek status pengajuan pinjamannya melalui *platform partner*.

DIGITAL BANKING

TANTANGAN DIGITAL BANKING TAHUN 2022

Bank Mandiri mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi di sepanjang tahun 2022 yaitu perkembangan *fintech* dan Bank Digital yang sangat pesat, serta kebutuhan pelanggan yang beragam dan dinamis. Tantangan lainnya adalah peningkatan pengguna *smartphone* yang diperkirakan mencapai 159 juta jiwa pada tahun 2024 dan akselerasi penggunaan *platform digital* akibat perubahan perilaku belanja masyarakat karena pandemi.

Di sisi lain, Bank juga menghadapi tantangan terkait EDC, *e-commerce*, dan QRIS. Untuk EDC, Bank Mandiri menghadapi peralihan perilaku belanja masyarakat dari menggunakan kartu menjadi belanja *online* khususnya di perkotaan, pengalihan bisnis menjadi *online* di saat pandemi, dan daya tahan *merchant* menghadapi pandemi dan proses pemulihannya.

Untuk transaksi *e-commerce*, Bank Mandiri mengidentifikasi maraknya transaksi *fraud social engineering* dan pencurian data nasabah di industri *e-commerce*, transaksi *e-commerce* rentan terhadap sengketa transaksi akibat faktor keterlambatan pengiriman, sengketa barang, maupun pembatalan transaksi karena ketidakpastian pandemi. Selain itu, transaksi *e-commerce* masih didominasi oleh transaksi pembayaran menggunakan transfer/VA dibandingkan menggunakan kartu.

Untuk QRIS, Bank Mandiri menghadapi tantangan banyaknya UMKM yang belum bertransaksi digital meski pemerintah berperan aktif mendukung pemberdayaan UMKM. Selain itu, tantangan lainnya berupa agresivitas *fintech* dalam mengakuisisi QRIS *merchant*, dan peralihan perilaku masyarakat dari pembayaran menggunakan kartu menjadi pembayaran secara digital.

KINERJA DIGITAL BANKING SELAMA TAHUN 2022

Kinerja Digital Banking Segmen Wholesale

Langkah Bank Mandiri meluncurkan Kopra pada tanggal 2 Oktober 2021 merupakan Langkah yang tepat. Kopra merupakan sebuah layanan digital *single access* yang menjadi pusat aktivitas informasi dan transaksi finansial bagi ekosistem bisnis para pelaku usaha di segmen *wholesale* dan *value chain*-nya secara komprehensif dari hulu ke hilir (*end to end*). Keunggulan kompetitif aplikasi Kopra ini adalah mampu mengintegrasikan seluruh layanan *wholesale* digital ke dalam akses portal tunggal. Dengan demikian, pelaku usaha mampu memenuhi segala kebutuhan korporasi seperti transaksi valas secara *online*, *trade and guarantee*, *value chain*, *smart account*, *cash management*, dan *online custody* ada dalam satu genggaman.

Bagi nasabah segmen *Wholesale,* aplikasi Kopra diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan profitabilitas Bank. Sementara itu, bagi Bank Mandiri, aplikasi Kopra diharapkan menjadi fondasi dalam mewujudkan *wholesale beyond lending*. Keunggulan aplikasi Kopra mampu meningkatkan simpanan giro nasabah dan meningkatkan volume transaksi disamping meningkatkan kredit dan menjadi jangkar bagi rantai nilai customer. Selain itu, Kopra akan meningkatkan perolehan *Fee Based Income* Bank. Bank Mandiri juga dapat mengukur kesehatan finansial debitur dari jumlah transaksi yang dilakukannya melalui Kopra. Pada akhirnya, Kopra diyakini dapat mendukung dominasi Bank Mandiri pada segmen bisnis *wholesale*.

Adapun pencapaian segmen *wholesale* pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun	Jenis	Cash Management	Trade & Value Chain	Garansi Bank
2022	Nominal transaksi	Rp13,837 triliun	Rp775,8 triliun	Rp102,8 triliun
2021	Nominal transaksi	Rp11,411 triliun	Rp552,8 triliun	Rp94,3 triliun

Sumber: Presentasi kinerja Bank Mandiri 4Q2021

DIGITAL BANKING

Kinerja Digital Banking Segmen Retail

Langkah Bank Mandiri yang menambahkan sejumlah inovasi baru bagi program *mobile banking* menjadi New Livin' pada tahun 2021 mampu memperkuat kinerja Bank. Aplikasi yang merupakan super app karena menyediakan semua layanan perbankan yang komprehensif ke dalam genggaman mampu menarik pengguna baru. Per tanggal 31 Desember 2022, aplikasi *mobile banking* ini telah diunduh 21,8 juta kali sejak diluncurkan pada 2 Oktober 2021.

Peningkatan pengguna New Livin' tidak dapat dilepaskan dari penyediaan layanan yang komprehensif diantaranya nasabah dapat mengakses layanan digital *teller*, digital sales, dan digital *customer service*. Nasabah juga disuguhi oleh layanan *superstore*, segala ada, mulai dari penawaran produk asuransi, investasi hingga kredit konsumen.

Peningkatan pengguna aktif aplikasi berkontribusi positif terhadap *Fee Based Income* Bank Mandiri. *Fee Based Income* yang berasal dari aplikasi New Livin' mencapai Rp1.737 miliar per 31 Desember 2022 dibandingkan Rp1.397 miliar pada tahun sebelumnya.

Selain itu, strategi transformasi digital Bank Mandiri merupakan langkah yang tepat ditopang dibuktikan dengan banyaknya nasabah yang mengalihkan transaksinya menggunakan aplikasi New Livin' dari transaksi menggunakan ATM. Transaksi ATM Bank Mandiri menunjukkan kecenderungan penurunan nilai transaksi dimana pada kuartal IV tahun 2022 mencapai Rp197 triliun dibandingkan Rp208 triliun pada tahun 2021. Grafik berikut menunjukkan perbandingan nilai transaksi dan jumlah transaksi triwulanan melalui aplikasi New Livin' dan ATM Bank Mandiri.

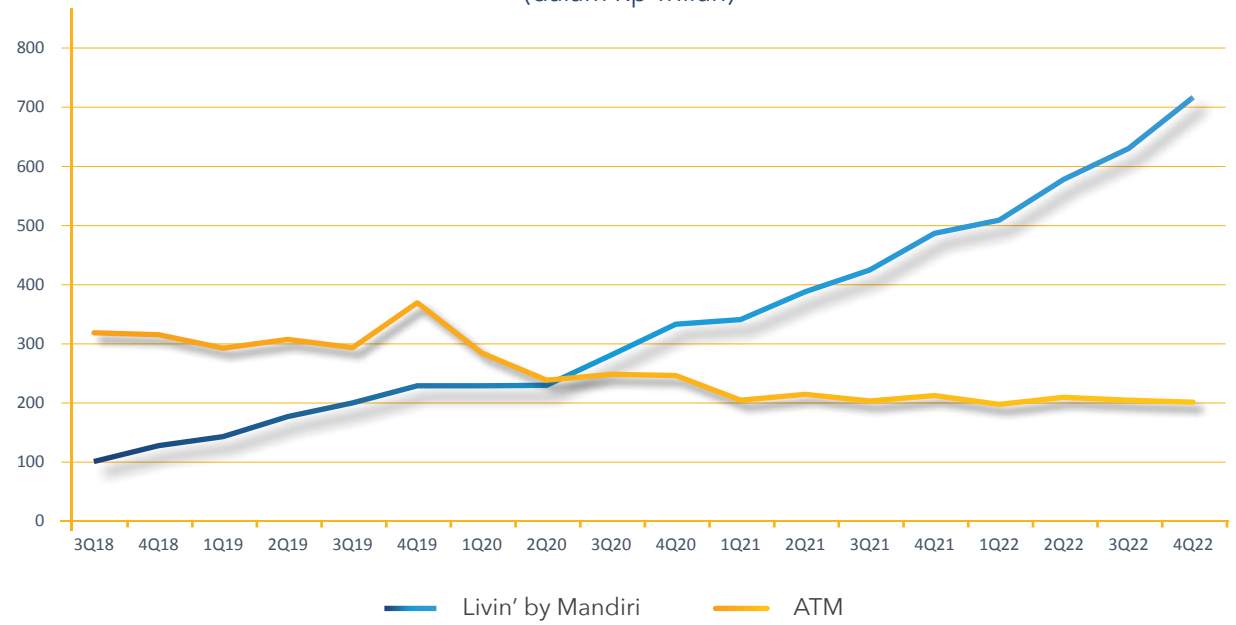
Jumlah Transaksi Per Triwulan (dalam Rp Triliun)

	3Q18	4Q18	1Q19	2Q19	3Q19	4Q19	1Q20	2Q20	3Q20	4Q20
Livin' by Mandiri	101	128	143	177	200	229	229	230	281	333
ATM	314	311	288	303	289	365	280	234	244	242

1Q21	2Q21	3Q21	4Q21	1Q22	2Q22	3Q22	4Q22
341	388	425	487	509	578	630	717
200	210	199	208	193	205	200	197

DIGITAL BANKING

Nilai Transaksi Triwulanan
(dalam Rp Triliun)

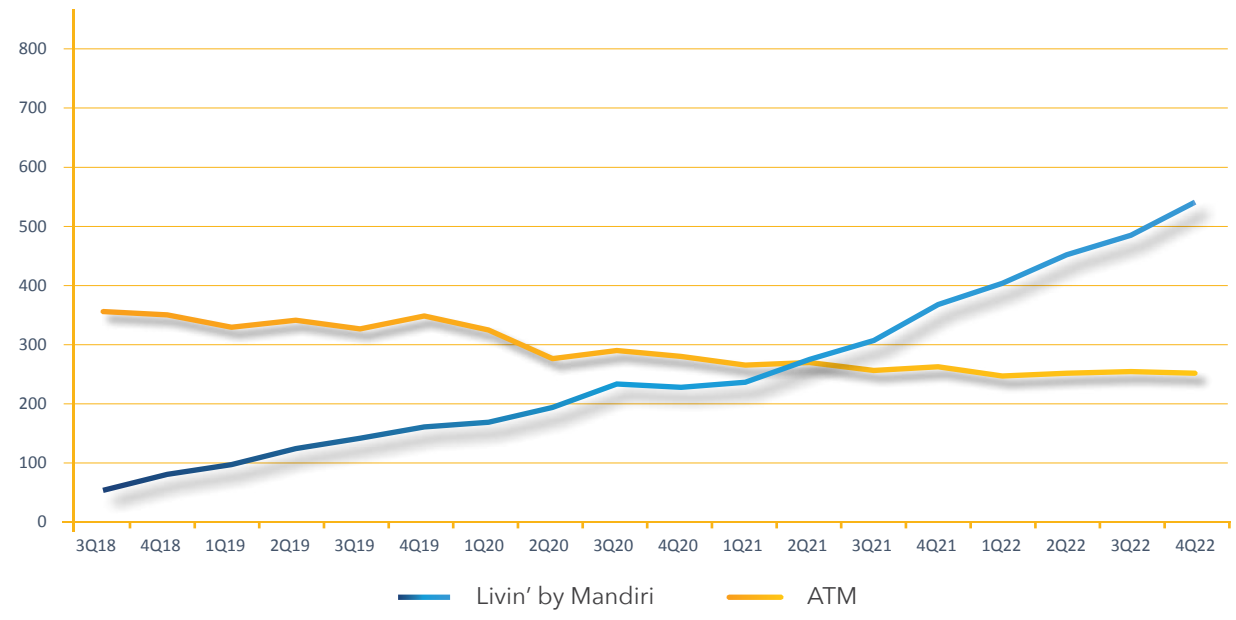


Jumlah Transaksi Per Triwulan
(dalam Rp Triliun)

	3Q18	4Q18	1Q19	2Q19	3Q19	4Q19	1Q20	2Q20	3Q20	4Q20
Livin' by Mandiri	55	83	100	128	146	166	174	200	241	235
ATM	373	367	344	357	341	365	339	286	301	290

1Q21	2Q21	3Q21	4Q21	1Q22	2Q22	3Q22	4Q22
244	284	317	380	417	467	501	559
274	279	264	271	254	259	262	259

Nilai Transaksi Triwulanan
(dalam Rp Triliun)



DIGITAL BANKING



STRATEGI DIGITAL BANKING TAHUN 2023

Di tahun 2023 ini, Bank Mandiri terus berkomitmen untuk menyempurnakan fitur yang ada pada produk dan layanan unggulan dari finansial super app Livin' by Mandiri dan super *platform* Kopra by Mandiri sebagai bagian dari strategi untuk penguatan digital banking Bank Mandiri.

Untuk super app Livin' by Mandiri sendiri, beberapa penyempurnaan fitur yang akan dilakukan antara lain:

1. *Digital Remittance* yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pengiriman valuta asing ke berbagai negara dan *currency* langsung dari Livin' by Mandiri.
2. Fitur *Paylater* yang memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah dan dapat dipergunakan untuk pembayaran transaksi di *merchant-merchant online* yang sudah bekerja sama dengan Bank Mandiri.
3. Pembelian Obligasi langsung melalui Livin' by Mandiri.
4. Kemudahan transaksi di luar negeri menggunakan QR.
5. Pembukaan rekening kedua (IDR) bagi nasabah yang sebelumnya sudah memiliki rekening tabungan di Bank Mandiri.

Sedangkan, untuk aplikasi Kopra, direncanakan penambahan fitur dan kapabilitas sebagai berikut:

- KOPRA LAJU (Layanan Antar Jemput Uang)
- Pengembangan lanjutan dari KOPRA Mobile App
- KOPRA Host to Host Trade & Bank Garansi
- Representative Management & eReserve for Branch Transaction
- Pengembangan fitur *Balance Forecasting*
- Pengembangan *Credit Information & Onboarding*
- Perluasan implementasi KOPRA di Kantor Luar Negeri

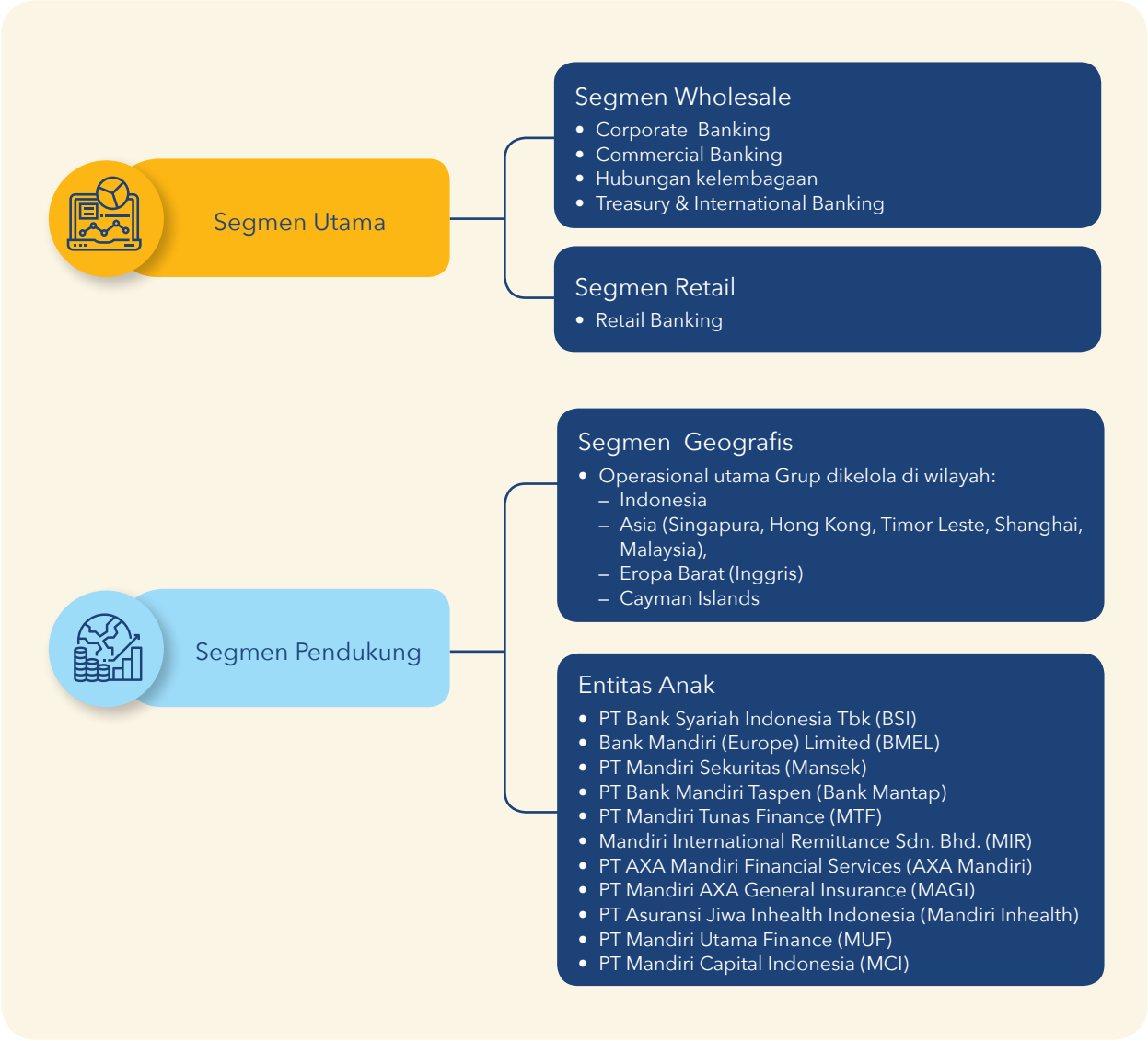
Implementasi dari strategi Digital Banking tersebut dijadwalkan pada tahun 2023.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Bank Mandiri membagi unit kerja ke dalam 2 (dua) unit utama, yaitu unit bisnis dan unit pendukung fungsi dalam menjalankan kegiatannya di industri perbankan. Kedua unit utama tersebut selanjutnya dibagi menjadi beberapa segmen dan juga sub-segmen usaha.

Segmen Operasional

Segmen operasional Bank Mandiri dijelaskan pada bagan berikut:



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA



Profitabilitas Segmen Operasional

Kenaikan laba bersih Bank Mandiri yang mencapai Rp41,17 triliun atau bertumbuh 46,89% (yoy) di 2022 terutama ditopang dari laba bersih pada segmen *Wholesale* Banking yang mencapai Rp48,49 triliun, serta disusul kemudian segmen *Retail* Banking dan Entitas Anak yang masing-masing mencapai laba bersih sebesar Rp34,32 triliun dan Rp8,46 triliun.

Dari ketiga segmen tersebut yang tercatat mengalami pertumbuhan laba bersih secara nominal maupun persentase di 2022 adalah segmen Entitas Anak. Sedangkan sub-segmen *Wholesale* Banking yang laba bersihnya tercatat bertumbuh adalah Corporate Banking yang naik sebesar Rp3,97 triliun menjadi Rp14,71 triliun dan Commercial Banking yang naik Rp1,97 triliun menjadi Rp5,75 triliun.

Kenaikan laba bersih Bank Mandiri ini tentunya tidak lepas dari performa pencapaian pendapatan bunga & syariah. Pada 2022, pendapatan bunga dan syariah Bank Mandiri mampu tumbuh dobel digit sebesar 14,97% (yoy) menjadi Rp112,38 triliun. Di mana segmen yang berkontribusi besar atas pertumbuhan ini adalah segmen *Wholesale* Banking dengan peningkatan sebesar Rp10,85 triliun atau tumbuh 17,85% (yoy) menjadi Rp71,64 triliun.

Ada pun subsegmen yang berkontribusi besar atas kenaikan pendapatan bunga & syariah *Wholesale* Banking di 2022 secara berurut adalah Treasury & International Banking yang bertambah Rp7,55 triliun atau tumbuh pesat hingga 56,62% (yoy) menjadi Rp20,89 triliun, Corporate Banking naik Rp2,43 triliun atau meningkat 8,83% (yoy) menjadi Rp29,99 triliun, dan Commercial Banking yang meningkat Rp1,13 triliun atau bertumbuh 7,48% (yoy) menjadi Rp16,29 triliun.

Sedangkan segmen *Retail* Banking walau mengalami penurunan pendapatan bunga & syariah di 2022, tetapi secara nominal tetap yang terbesar kedua setelah segmen *Wholesale* Banking. Pencapaian pendapatan bunga & syariah segmen *Retail* Banking tercatat menjadi Rp58,82 triliun, dengan porsinya terhadap total pendapatan bunga & syariah Bank Mandiri menjadi 52,34% di 2022. Sementara pendapatan bunga & syariah segmen Entitas Anak berada di urutan ketiga dengan pertumbuhan sebesar 13,63% (yoy) atau naik menjadi Rp30,26 triliun serta porsi yang menjadi 26,93%.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Tabel Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2022 (per 31 Desember 2022*)

	Corporate Banking	*Commercial Banking*	Hubungan Kelembagaan	*Retail Banking*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah**)	29.999.243	16.292.295	4.453.246	58.823.019	
Beban Bunga dan Syariah**)	(16.304.561)	(8.854.226)	(2.650.349)	(23.458.737)	
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	13.694.682	7.438.069	1.802.897	35.364.282	
Pendapatan Premi - Neto	-	-	-	-	
Pendapatan Bunga dan Syariah dan Premi - Neto	13.694.682	7.438.069	1.802.897	35.364.282	
Pendapatan Operasional Lainnya:					
Pendapatan Provisi dan Komisi	2.404.288	764.847	360.542	6.901.623	
Lainnya	388.254	144.152	48.701	4.801.775	
Total	2.792.542	908.999	409.243	11.703.398	
Pembalikan/(Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(1.078.508)	(1.984.881)	(15.925)	(7.436.292)	
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar Investasi Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Link*	-	-	-	-	
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	
Beban Operasional Lainnya:					
Beban Gaji dan Tunjangan	(176.725)	(303.368)	(96.897)	(2.345.298)	
Beban Umum dan Administrasi	(89.590)	(89.296)	(168.560)	(1.445.613)	
Lainnya	(435.343)	(218.615)	(151.904)	(1.517.449)	
Total	(701.658)	(611.279)	(417.361)	(5.308.360)	
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Neto	-	-	-	-	
Beban Pajak	-	-	-	-	
Laba Bersih	**14.707.058**	**5.750.908**	**1.778.854**	**34.323.028**	
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	

*)sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (catatan 2ak)
**)Termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi
***)Termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Treasury & International Banking	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak -asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penyesuaian dan Eliminasi***)	Total
20.898.828	298.082	19.687.046	363.593	10.208.820	(48.642.054)	112.382.118
(17.446.151)	(212.674)	(4.032.169)	-	(3.429.472)	51.909.575	(24.478.764)
3.452.677	85.408	15.654.877	363.593	6.779.348	3.267.521	87.903.354
-	-	-	2.886.272	-	(418.574)	2.467.698
3.452.677	85.408	15.654.877	3.249.865	6.779.348	2.848.947	90.371.052
520.797	3.145.773	2.507.051	-	2.842.500	(645.273)	18.802.148
3.299.449	3.398.103	1.360.143	1.037.323	2.218.724	(1.218.069)	15.478.555
3.820.246	6.543.876	3.867.194	1.037.323	5.061.224	(1.863.342)	34.280.703
3.909	(22.840)	(4.119.048)	-	(1.469.602)	-	(16.123.187)
-	-	-	-	-	-	-
-	696.462	114.642	27.242	61.233	-	899.579
(137.792)	(12.987.631)	(4.948.878)	(506.384)	(3.557.347)	418.574	(24.641.746)
(110.430)	(12.127.172)	(4.437.736)	(913.666)	(2.720.489)	-	(22.102.552)
(389.435)	(1.989.311)	(724.848)	(1.300.987)	(448.541)	660.673	(6.515.760)
(637.657)	(27.104.114)	(10.111.462)	(2.721.037)	(6.726.377)	1.079.247	(53.260.058)
-	113.094	98.449	-	(1.906)	-	209.637
-	(9.086.007)	(1.254.621)	(278.369)	(806.361)	-	(11.425.358)
6.639.175	**(28.774.121)**	**4.250.031**	**1.315.024**	**2.897.559**	**2.064.852**	**44.952.368**
-	-	-	-	-	-	3.781.731
-	-	-	-	-	-	41.170.637

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

	Corporate Banking	*Commercial Banking*	Hubungan Kelembagaan	*Retail Banking*
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Kredit yang Diberikan - Bruto	364.163.362	196.304.490	44.119.013	322.250.318
Total Aset	382.797.323	179.089.341	44.971.040	313.385.081
Giro dan Giro *Wadiah*	(260.843.103)	(82.519.567)	(43.765.257)	(101.871.549)
Tabungan dan Tabungan *Wadiah*	(12.153.395)	(15.592.192)	(850.155)	(157.981.554)
Deposito berjangka	(40.636.468)	(36.819.680)	(20.359.234)	(42.673.131)
Total Simpanan Nasabah	(313.632.966)	(134.931.439)	(64.974.646)	(302.526.234)
Total Liabilitas	(321.701.933)	(138.032.614)	(66.083.263)	(668.925.401)

Tabel Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2021 (per 31 Desember 2021*)

	Corporate Banking	*Commercial Banking*	Hubungan Kelembagaan	*Retail Banking*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Pendapatan Bunga dan Syariah**)	27.564.975	15.158.590	4.726.092	62.793.037
Beban Bunga dan Syariah**)	(14.066.189)	(7.125.948)	(2.606.234)	(24.489.098)
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	13.498.786	8.032.642	2.119.858	38.303.939
Pendapatan Premi - Neto	-	-	-	-
Pendapatan Bunga dan Syariah dan Premi - Neto	13.498.786	8.032.642	2.119.858	38.303.939
Pendapatan Operasional Lainnya:				
Pendapatan provisi dan Komisi	1.856.655	704.869	429.182	6.148.435
Lainnya	354.754	120.629	20.453	3.831.275
Total	2.211.409	825.498	449.635	9.979.710
Pembalikan/(pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(4.357.508)	(4.535.901)	(6.848)	(6.197.113)
Keuntungan/(Kerugian) yang belum Direalisasi dari Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar Investasi Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Link*	-	-	-	-
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-

*)sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (catatan 2ak)
**)Termasuk komponen internal *transfer pricing* antar segmen operasi
***)Termasuk eliminasi internal *transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Treasury & International Banking	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak -asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penyesuaian dan Eliminasi***)	Total
5.801.787	81	206.207.005	-	37.392.602	(3.638.776)	1.172.599.882
318.811.657	331.277.620	305.727.438	42.870.806	98.955.587	(25.341.206)	1.992.544.687
(5.045.475)	(3.946.286)	(21.797.853)	-	(1.164.001)	1.875.129	(519.077.962)
(198.973)	(241.590.679)	(44.214.405)	-	(7.901.413)	-	(480.482.766)
(4.760.793)	(121.556.835)	-	-	(31.871.718)	2.662.658	(296.015.201)
(10.005.241)	(367.093.800)	(66.012.258)	-	(40.937.132)	4.537.787	(1.295.575.929)
(38.306.214)	(126.040.049)	(75.813.992)	(38.197.072)	(81.660.894)	10.664.801	(1.544.096.631)

Treasury & International Banking	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak -asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penyesuaian dan Eliminasi***)	Total
13.343.519	(185.415)	17.808.431	352.200	8.468.020	(52.280.365)	97.749.086
(3.189.355)	(181.557)	(4.245.083)	-	(3.281.615)	34.498.489	(24.686.592)
10.154.164	(366.972)	13.563.348	352.200	5.186.405	(17.781.876)	73.062.494
-	-	-	2.079.654	-	(291.721)	1.787.933
10.154.164	(366.972)	13.563.348	2.431.854	5.186.405	(18.073.597)	74.850.427
389.498	2.736.205	2.097.016	-	1.723.325	(676.492)	15.408.693
6.012.411	(655.411)	1.151.140	1.330.688	2.070.249	(616.861)	13.619.327
6.401.909	2.080.794	3.248.156	1.330.688	3.793.574	(1.293.353)	29.028.020
114.346	1.034.804	(3.788.303)	-	(1.806.778)	-	(19.543.301)
-	-	-	2.824	-	-	2.824
-	3.167.800	-	19.132	55.468	-	3.242.400

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

	Corporate Banking	*Commercial Banking*	Hubungan Kelembagaan	*Retail Banking*
Beban Operasional Lainnya:				
Beban Gaji dan Tunjangan	(167.028)	(285.879)	(7.810)	(2.312.321)
Beban Umum dan Administrasi	(76.190)	(76.423)	(147.555)	(1.564.294)
Lainnya	(372.184)	(174.723)	(168.907)	(1.414.565)
Total	(615.402)	(537.025)	(324.272)	(5.291.180)
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Neto	-	-	-	-
Beban Pajak	-	-	-	-
Laba Bersih	**10.737.285**	**3.785.214**	**2.238.373**	**36.795.356**
Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada:				
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Kredit yang diberikan - Bruto	333.835.899	173.756.396	29.720.884	284.190.952
Total Aset	345.368.707	150.636.981	30.646.740	275.629.698
Giro dan Giro *Wadiah*	(173.563.471)	(65.553.114)	(44.265.271)	(89.643.757)
Tabungan dan Tabungan *Wadiah*	(9.012.168)	(10.378.976)	(913.213)	(360.351.355)
Deposito Berjangka	(37.197.993)	(32.054.078)	(27.920.977)	(164.857.962)
Total Simpanan Nasabah	(219.773.632)	(107.986.168)	(73.099.461)	(614.853.074)
Total Liabilitas	(226.341.072)	(110.409.147)	(73.925.871)	(616.479.180)

***) Termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Treasury & International Banking	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak -asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penyesuaian dan Eliminasi***)	Total
(130.296)	(12.284.788)	(4.491.775)	(505.472)	(2.783.464)	291.721	(22.677.112)
(115.234)	(11.324.251)	(3.646.123)	(811.508)	(1.758.121)	-	(19.519.699)
(351.113)	(2.519.647)	(882.726)	(1.130.436)	(612.605)	683.550	(6.943.356)
(596.643)	(26.128.686)	(9.020.624)	(2.447.416)	(5.154.190)	975.271	(49.140.167)
-	85.275	(43.145)	-	(123.912)	-	(81.782)
-	(6.310.992)	(932.318)	(166.719)	(397.295)	-	(7.807.324)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	2.522.942
-	-	-	-	-	-	28.028.155
6.609.657	74	170.288.023	-	31.715.876	(3.892.934)	1.026.224.827
298.353.997	254.919.446	265.289.081	43.598.487	79.948.139	(18.780.148)	1.725.611.128
(4.641.769)	(769.021)	(22.411.614)	-	(377.051)	1.433.757	(399.791.311)
(220.714)	-	(34.836.276)	-	(6.601.843)	-	(422.314.545)
(4.486.281)	(467.153)	-	-	(27.375.071)	1.186.658	(293.172.857)
(9.348.764)	(1.236.174)	(57.247.890)	-	(34.353.965)	2.620.415	(1.115.278.713)
(22.316.618)	(116.339.135)	(63.261.476)	(39.203.806)	(66.892.728)	8.576.796	(1.326.592.237)

CORPORATE BANKING

RINGKASAN KINERJA

Rp313,63 triliun

DANA PIHAK KETIGA

Naik Sebesar
42,72%

Rp2,79 triliun

FEE BASED INCOME

Naik Sebesar
26,28%

Rp13,69 triliun

NET INTEREST INCOME

Naik Sebesar
1,45%

HIHGLIGHTS PENTING

- Corporate Banking melakukan pembiayaan kepada Global MNC Group seperti CNGR (Hongkong), Jiangsu Delong (China), Road King (Hong Kong), dan Temasek (Singapore)
- Menjadi *leading role* dalam *Sustainability Linked Loan* (SLL) advisory Semen Indonesia, Green Loan CNGR, dan Project Finance Advisory AMIN
- Top 4 ASEAN Loan Mandated Lead Arranger League Table 2022 Bloomberg

CORPORATE BANKING

Fokus kegiatan usaha Segmen Corporate Banking adalah melayani kebutuhan nasabah korporasi besar, baik untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan proyek skala besar dan jangka panjang maupun untuk penempatan dana. Kegiatan usaha Corporate Banking Bank Mandiri juga didukung oleh Mandiri Sekuritas.

Adapun parameter profil nasabah Corporate Banking adalah sebagai berikut:

Parameter	Corporate Banking
Size Perusahaan	Perusahaan dengan *Gross* Annual Sales (GAS) > Rp2 triliun beserta group usahanya.
Nasabah	Domestik: Perusahaan Swasta, BUMN listed beserta group usahanya, Group usaha/ sponsor dari group usaha termasuk kategori perusahaan terbaik di Indonesia atau Asia.
	Luar Negeri: • Nasabah dana yang tercatat di cabang Hongkong, Shanghai, Singapore, dan Cayman Island. • Perusahaan di luar negeri yang terafiliasi dengan nasabah Bank Mandiri di Indonesia atau perusahaan di luar negeri yang memenuhi kriteria untuk memperoleh pembiayaan sesuai ketentuan di Indonesia maupun di luar negeri.

Corporate Banking merupakan kompetensi inti dan motor penggerak utama kinerja Bank Mandiri. Oleh karena itu, Corporate Banking senantiasa bertindak secara hati-hati dalam menyalurkan kredit di tengah situasi domestik yang masih terdampak akibat pandemi.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Corporate Banking

Corporate Banking Bank Mandiri merupakan pemimpin pasar dalam hal penyaluran kredit di sektor korporasi. Hal ini didukung oleh reputasi dan pengalaman yang cukup unggul dalam bidang korporasi dengan basis pelanggan, yang mencakup BUMN dan konglomerasi usaha terbesar di Indonesia. Oleh karena itu, segmen Corporate Banking dalam menjalankan usaha senantiasa menjalin hubungan yang baik dan cukup dekat dengan debitur di dalam maupun di luar negeri. Di samping itu, segmen korporasi mendapat dukungan dari kantor cabang Bank Mandiri di luar negeri dan jaringan bank korespondensi, serta jaringan sindikasi yang luas.

Strategi Corporate Banking Tahun 2022

Corporate Banking Bank Mandiri senantiasa memberikan solusi yang komprehensif dan melakukan inovasi kepada debitur baik baru dan yang sudah ada. Strategi yang dijalankan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Strategi Pencapaian Kredit Corporate Banking
  Corporate Banking melakukan intensifikasi bisnis terhadap debitur eksisting melalui pendekatan kepada induk maupun anak usaha debitur. Selain itu, Corporate Banking juga melakukan diversifikasi penyaluran kredit kepada sektor-sektor yang masih memiliki prospek bagus dan mengakuisisi debitur baru, dengan tetap mempertimbangkan *risk appetite* Bank Mandiri.

  Corporate Banking juga melakukan kerja sama yang cukup aktif dengan lembaga pembiayaan lainnya untuk mendorong pembiayaan aktif melalui sindikasi dan pembiayaan terstruktur. Corporate Banking juga mendorong sinergi dalam Mandiri Group dalam rangka memberikan *innovative*

CORPORATE BANKING

financing, value chain solution, dan *retail* product. Hal lain yang dilakukan adalah melakukan kajian ulang atas proses pemberian kredit dengan lebih mengutamakan kebutuhan nasabah.

- Strategi pencapaian dana dan *Fee Based Income* (FBI) ditopang oleh transformasi digital yang telah dilakukan oleh Bank Mandiri, Corporate Banking mendorong transaksi nasabah korporasi melalui *e-channel*, diantaranya untuk jasa pembayaran atau *payroll payment*. Langkah lainnya adalah meningkatkan dana dari non-debitur Corporate Banking serta akuisisi nasabah dana baru. Melalui strategi ini, Corporate Banking juga berperan mendukung bisnis nasabah, diantaranya melalui fasilitas *trade finance* atau *treasury*. Semua Langkah tersebut berperan atas pencapaian target pencapaian dana dan *Fee Based Income*. Selain itu, partisipasi aktif dalam produk sindikasi, baik sebagai *arranger* ataupun *agency* juga direalisasikan oleh Corporate Banking melalui strategi ini.

Produktivitas dan Pendapatan Corporate Banking

Implementasi strategi yang efektif atas strategi tersebut di atas berperan peting terhadap produktivitas dan pendapatan Corporate Banking yang disajikan sebagai berikut.

Kinerja Corporate Banking (Dalam Rp juta)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Total Kredit	364.163.362	333.835.899	30.327.462	9,08%
Rasio NPL (%)	1,02%	1,31%	-	0,29%
Total Dana Pihak Ketiga	313.632.966	219.773.633	93.859.273	42,71%
Total *Fee Based Income*	2.792.542	2.211.409	581.132	26,28%
Total *Net interest Income*	13.694.682	13.498.786	195.896	1,45%

Pertumbuhan kredit Bank Mandiri yang mampu tumbuh di atas rata-rata industri perbankan didukung oleh kenaikan kredit yang disalurkan oleh segmen Corporate Banking pada tahun 2022. Corporate Banking mampu menyalurkan kredit senilai Rp364,16 triliun, tumbuh 9,08% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp333,83 triliun. Pertumbuhan kredit ini juga sejalan dengan perekonomian Indonesia yang mampu tumbuh lebih kuat di sepanjang tahun 2022.

Kenaikan kredit tersebut ditopang oleh kemampuan menghimpun dana pihak ketiga yang lebih baik dengan total DPK mencapai Rp313,63 triliun dengan pertumbuhan sebesar 42,71% dari DPK tahun sebelumnya yang mencapai Rp219,77 triliun. Komposisi DPK segmen Corporate Banking masih didominasi dana-dana murah sehingga berkontribusi positif terhadap *cost of fund* Corporate Banking. Hal ini turut berkontribusi terhadap kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 1,45% menjadi Rp13,69 triliun pada tahun 2022.

Selanjutnya, implementasi digitalisasi melalui aplikasi Kopra pada segmen ini mampu meningkatkan *Fee Based Income* dari Rp2,21 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp2,79 triliun pada tahun berikutnya. Dengan kata lain, Corporate Banking mampu membukukan pertumbuhan 26,28% pada tahun 2022.

CORPORATE BANKING

Tabel Kredit Segmen Corporate Banking Berdasarkan Produk
(Dalam Rp juta)

Produk	31-Des-22			31-Des-21			Pertumbuhan		
	Rp	Valas	Total	Rp	Valas	Total	Rp	Valas	Total
Kredit Investasi (KI)	128.910	101.578	230.488	130.331	85.975	216.306	(1,422)	15.602	14.181
Kredit Modal Kerja (KMK)	80.454	53.221	133.676	78.010	39.519	117.529	2.444	13.702	16.147
Total	**209.364**	**154.799**	**364.163**	**208.341**	**125.494**	**333.835**	**1.023**	**29.305**	**30.327**

Corporate Banking melakukan identifikasi terhadap berbagai industri yang memiliki produktivitas pembiayaan terbesar yang didominasi oleh industri pertambangan baik secara individu maupun grup. Tabel berikut menyajikan penyaluran kredit kepada 10 (sepuluh) sektor industri terbesar untuk nasabah kredit individual dan nasabah kredit grup pada akhir tahun 2022.

Tabel Sektor Usaha Debitur Individual Korporasi
(Dalam Rp triliun)

No	Sektor Usaha Debitur Individual Korporasi	Outstanding
1	Ketenagalistrikan	12.082
2	Perkebunan	9.261
3	Pertambangan	7.984
4	Manufaktur	7.876
5	Konstruksi	6.999
6	*Financial Services*	6.659
7	Pertambangan	6.642
8	*Airport*	5.946
9	Jalan	5.375
10	Perkebunan	5.262
Total		**74.086**

CORPORATE BANKING

Tabel Sektor Usaha Debitur Group Korporasi
(Dalam Rp triliun)

No	Sektor Usaha Debitur Group Korporasi	Outstanding
1	*Retailer*	7.309
2	Jalan	21.017
3	Energi	3.677
4	Pertambangan	8.280
5	Ketenagalistrikan	12.082
6	Petrokimia & Pupuk	8.586
7	Pertambangan	5.437
8	Pertambangan	7.480
9	Perkebunan	10.715
10	Jalan	6.187
	Total	**90.770**

Prospek Usaha Corporate Banking Tahun 2023

Pada tahun 2023 Corporate Banking akan memfokuskan kegiatan usaha pada hal-hal berikut:

- Menyelaraskan pertumbuhan kredit pada sektor-sektor yang mampu membukukan pertumbuhan yang cepat diantaranya Perkebunan, Pertambangan, dan Jalan.
- Mempertahankan kualitas kredit dan melakukan *monitoring watchlist* yang cukup baik sehingga mampu menurunkan tingkat NPL.
- Mengembangkan *business process* yang lebih berkualitas sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.
- Melanjutkan implementasi super *platform* KOPRA dalam rangka mengoptimalisasikan *value chain* dan *transactional banking* selain untuk peningkatan *Fee Based Income* terutama *non-lending Fee Based Income*.

Rencana Kerja Corporate Banking Tahun 2023

Untuk menghadapi tantangan sekaligus memaksimalkan peluang pada tahun mendatang, rencana strategis yang hendak dilaksanakan oleh Corporate Banking adalah sebagai berikut:

1. ***Portfolio Strategy***
   Pemilihan sektor atau debitur yang sehat dan telah pulih lebih dulu dari resesi pandemi. Selain, sektor dipilih berdasarkan pilihan produk atau jasa yang banyak digunakan masyarakat selama pandemi dan kehidupan normal baru.
2. ***Business Strategy***
   Peningkatan keunggulan kompetitif sehingga nasabah tetap memilih Bank Mandiri sebagai bank utama dalam bertransaksi diantaranya melalui *new financing techniques* berupa penawaran *structured financing* kepada nasabah. Sinergi dengan dengan Mandiri Group serta entitas anak akan terus dilakukan supaya memperkuat jaringan, mengembangkan sumber daya manusia, serta meningkatkan kualitas teknologi dan digitalisasi.
3. ***Operational Strategy***
   Penerapan eksekusi strategi secara disiplin melalui pemantauan dan perencanaan pemberian kredit dengan baik, efisiensi biaya serta peningkatan transaction banking dengan nasabah.

COMMERCIAL BANKING

RINGKASAN KINERJA



Rp134,93 triliun

DANA PIHAK KETIGA

Naik Sebesar
22,90%



Rp909,00 miliar

FEE BASED INCOME

Naik Sebesar
10,12%



Rp7,44 triliun

NET INTEREST INCOME

Naik Sebesar
18,82%

HIGHLIGHTS PENTING

- Perbaikan kinerja penyaluran kredit segmen *Commercial Banking* pada tahun 2022 turut berkontribusi terhadap pertumbuhan kredit Bank Mandiri.
- *Commercial Banking* membukukan kenaikan kredit 12,97% menjadi Rp196,30 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp173,77 triliun sejalan dengan perbaikan ekonomi Indonesia pasca terkendalinya pandemi.

COMMERCIAL BANKING

Fokus kegiatan usaha segmen Commercial Banking adalah melayani kebutuhan nasabah industri skala menengah dengan *gross annual sales* lebih dari Rp50 miliar hingga Rp2 triliun. Commercial Banking Bank Mandiri juga memberikan produk dan layanan berupa pemberian solusi transaksi menyeluruh yang dapat mempermudah kegiatan bisnis nasabah.

Parameter profil nasabah Commercial Banking adalah sebagai berikut:

Parameter	Commercial Banking
Size Perusahaan	Perusahaan dengan *Gross Annual Sales* lebih dari Rp50 miliar hingga Rp2 triliun atau dengan limit kredit >Rp25 miliar beserta grup usahanya.
Nasabah	Kredit dan Dana di Cabang Luar Negeri yang Pengelola GAM-nya Commercial Unit, Kredit dan Dana di Cabang Luar Negeri Non GAM yang diinisiasi Commercial unit, BUMD termasuk RSUD dan PDAM, badan usaha *multifinance*, pemerintah daerah, perguruan tinggi swasta, bank perkreditan rakyat, nasabah dana non perorangan lainnya yang memenuhi kriteria untuk diakuisisi oleh Commercial Banking.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Commercial Banking

Commercial Banking memiliki keunggulan kompetitif dan inovasi sebagai berikut:

- Memberikan solusi terbaik melalui total solusi produk *asset*, *liabilities*, dan transaksi sesuai dengan kebutuhan nasabah dan didukung layanan *e-channel*.
- Menyediakan struktur solusi yang fit dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Strategi Commercial Banking Tahun 2022

Commercial Banking berkomitmen menjaga kualitas aset dengan pertumbuhan kredit berkelanjutan dengan target pertumbuhan sebesar 5,17% yoy. Untuk mencapai target tersebut strategi yang dijalankan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pemberian kredit yang sejalan dengan *core banking* dan nasabah potensial yang telah bertransaksi di Bank Mandiri melalui:
   a. Ekstensifikasi bisnis untuk nasabah baru yang berasal dari nasabah non debitur yang telah menyalurkan transaksi bisnisnya di Bank Mandiri.
   b. Intensifikasi dengan fokus tumbuh pada pembiayaan debitur eksisting dengan prospek pertumbuhan bisnis yang prima kedepannya.
   c. Menangkap peluang bisnis baru seperti pembiayaan sindikasi, untuk nasabah Commercial Banking.
   d. Peningkatan penetrasi *value chain* serta *cross selling* dari produk terkait kepada nasabah Commercial Banking.

2. Penguatan Aspek Fundamental dengan:
   a. Pengembangan kompetensi pegawai produktif melalui *training*, magang, job *attachment*, *coaching*, serta *mentoring*.
   b. Pemetaan bakat untuk ditempatkan di unit kerja yang ditargetkan tumbuh di tahun 2022 dan melakukan perbaikan sourcing pegawai baru melalui *Officer Development Program* (ODP) khusus Wholesale.
   c. Perbaikan dan penguatan *business process* dan layanan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat pada sektor-sektor usaha yang masih memungkinkan untuk tumbuh dan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

3. Penguatan Disiplin Eksekusi
   a. Penguatan dan disiplin eksekusi *pipeline* management yang dimonitor rutin secara mingguan.
   b. Penguatan disiplin budaya kredit, yang diantaranya adalah integritas dan *risk awareness*.

Produktivitas dan Pendapatan Commercial Banking

Implementasi strategi yang efektif atas strategi tersebut di atas berperan peting terhadap produktivitas dan pendapatan Commercial Banking yang disajikan sebagai berikut.

Kinerja Commercial Banking (Dalam Rp juta)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Total Kredit	196.304.490	173.767.064	22.537.425	12,97
Rasio NPL (%)	4,92%	8,77%	-	-3,85
Total Dana Pihak Ketiga	134.931.439	109.786.580	25.144.859	22,90
Total *Fee Based Income*	908.999	825.498	83.502	10,12
Total *Net interest* Income	7.438.069	6.259.751	1.178.319	18,82

Perbaikan kinerja penyaluran kredit segmen Commercial Banking pada tahun 2022 turut berkontribusi terhadap pertumbuhan kredit Bank Mandiri. Commercial Banking membukukan kenaikan kredit 12,97% menjadi Rp196,30 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp173,77 triliun sejalan dengan perbaikan ekonomi Indonesia pasca terkendalinya pandemi.

Ekspansi penyaluran kredit segmen ini didukung oleh penghimpunan dana pihak ketiga yang lebih baik dengan total DPK tumbuh 22,90% dari Rp109,79 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp134,93 triliun. DPK segmen Commercial Banking sebagian besar berasal dari dana-dana murah sehingga berdampak positif terhadap *cost of fund* Commercial Banking. Hal ini turut berkontribusi terhadap kenaikan pendapatan bunga bersih menjadi Rp7,44 triliun dengan pertumbuhan sebesar 18,82% pada tahun 2022.

Selanjutnya, implementasi digitalisasi melalui aplikasi Kopra pada segmen ini mampu meningkatkan *Fee Based Income* dari Rp825,50 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp909 miliar pada tahun berikutnya dengan membukukan pertumbuhan 10,12% pada tahun 2022.

Kredit Segmen Commercial Banking Berdasarkan Produk Dalam Rp juta)

Produk		31-Des-22			31-Des-21			Pertumbuhan		
		Rp	Valas	Total	Rp	Valas	Total	Rp	Valas	Total
Kredit Investasi (KI)	*Non Revolving*	83.827	33.721	117.548	75.912	21.972	97.884	7.915	11.749	19.664
	Revolving	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KI Total		**83.827**	**33.721**	**117.548**	**75.912**	**21.972**	**97.884**	**7.915**	**11.749**	**19.664**
Kredit Modal Kerja (KMK)	*Non Revolving*	44.964	5.008	49.972	26.010	3.259	29.269	18.953	1.750	20.703
	Revolving	25.044	3.741	28.784	41.900	4.714	46.614	(16.857)	(973)	(17.830)
KMK Total		**70.007**	**8.749**	**78.756**	**67.910**	**7.973**	**75.883**	**2.097**	**776**	**2.873**
Total		153.835	42.470	196.304	143.822	29.945	173.767	10.012	12.525	22.537

Commercial Banking juga melakukan identifikasi terhadap berbagai industri yang memiliki produktivitas pembiayaan terbesar yang sebagian besar berasal dari industri *transportation & seaport* sebesar Rp2.479 triliun secara individu dan industri telco sebesar Rp4.446 triliun secara grup. Tabel berikut menjelaskan penyaluran kredit kepada 10 (sepuluh) sektor industri terbesar untuk nasabah kredit individual dan nasabah kredit grup pada akhir tahun 2022.

COMMERCIAL BANKING

Sektor Usaha Debitur Individual Korporasi
(Dalam Rp triliun)

No	Sektor Usaha Debitur Individual Korporasi	Outstanding
1	*TRANPORTATION & SEAPORT*	2,479
2	*TRANPORTATION & SEAPORT*	2,408
3	*MULTIFINANCE* & OTOMOTIF	1,963
4	*CONSTRUCTION, PROPERTY,* HOTEL	1,780
5	*MINING & ENERGY*	1,712
6	*TRADING*	1,668
7	*OIL & GAS*	1,663
8	*INDUSTRY*	1,654
9	*OIL & GAS*	1,628
10	*MULTIFINANCE* & OTOMOTIF	1,519
Total		**18.473**

Sektor Usaha Debitur Group Korporasi
(Dalam Rp triliun)

No	Sektor Usaha Debitur Individual Korporasi	Outstanding
1	TELCO	4,446
2	*PLANTATION* / AGRO BISNIS	4,092
3	*TRANPORTATION & SEAPORT*	3,895
4	*TRANPORTATION & SEAPORT*	3,706
5	*PLANTATION* / AGRO BISNIS	3,387
6	*MINING & ENERGY*	3,114
7	*TRANPORTATION & SEAPORT*	2,693
8	*MULTIFINANCE* & OTOMOTIF	2,667
9	*MINING & ENERGY*	2,406
10	*TRADING*	2,267
Total		**32.673**

Prospek Usaha Commercial Banking Tahun 2023

Fokus kegiatan usaha Commercial Banking pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Pengembangan bisnis tahun 2023 dikonsentrasikan pada wilayah dan sektor memiliki potensi untuk tumbuh berdasarkan strategi konsolidasi, tumbuh minimal, tumbuh *moderate* dan tumbuh maksimal.
- Eksekusi *Corporate Plan* secara tepat dengan strategi yang menitikberatkan pada optimaliasasi potensi *value chain* nasabah Wholesale yang dapat dimanfaatkan untuk menggarap potensi bisnis ikutan termasuk bisnis retail dari *payroll* nasabah. Selain itu, kompetensi unit-unit di wilayah juga terus ditingkatkan untuk dapat lebih memahami potensi dan menumbuhkan bisnis sesuai dengan potensi wilayahnya.

Rencana Kerja Commercial Banking Tahun 2023

Commercial Banking telah mempersiapkan rencana strategis dalam rangka melanjutkan salah satu Strategi Corporate Plan 2021-2024 yang disusun berdasarkan fokus dari masing-masing segmen yaitu "*Be The Prominent Wholesale Bank, Beyond* Lending". Perumusan strategi bertumbuh sehat adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan kredit didukung dengan penguatan strategi *loan follow the transactions* yang berkonsentrasi pada pemberian kredit kepada nasabah yang sudah bertransaksi di Bank Mandiri.
2. Fokus akuisisi terhadap top player sektoral untuk unit kerja Commercial Banking di masing-masing sektor industri untuk selanjutnya diakuisisi menjadi debitur baru di Bank Mandiri.
3. Penguatan Disiplin Eksekusi Kredit yaitu:
   a. Disiplin *pipeline* yang tepat waktu dan cukup.
   b. Disiplin *monitoring* untuk menjaga kualitas kredit.
   c. Disiplin penagihan yang bekerja sama dengan Special *Asset* Management (SAM) unit dalam melakukan penagihan secara intensif dan melakukan *early warning restructuring*.
4. Optimalisasi bisnis melalui akuisisi ekosistem bisnis Wholesale *deepening client relationship* di setiap wilayah.
5. Pemanfaatan potensi Bank Mandiri melalui penguatan teritorial dimana commercial solutions sebagai *business enabler* yang memberikan dukungan kajian sektoral dan kewilayahan rutin setiap bulan kepada bisnis unit.
6. *Organization and people development,* didukung organisasi yang akan dikembangkan pada sektor perkebunan dan rencana pemenuhan SDM yang berkompeten.

H UBUNGAN KELEMBAGAAN

RINGKASAN KINERJA

Rp48,44 triliun	Rp64,98 triliun	Rp409,26 miliar	Rp68,66 %	Rp 1,88 %
TOTAL KREDIT	DANA PIHAK KETIGA	FEE BASED INCOME	RASIO CASA	BIAYA DANA
Naik Sebesar 48,44%	Turun Sebesar 11,25%	Turun Sebesar 8,98%	Naik Sebesar 11,04%	Turun Sebesar 13,34%

HIGHLIGHTS PENTING

- Pembangunan *Smart Branch* 241 untuk memenuhi aspirasi manajemen dalam mendukung peningkatan proses bisnis di Bank Mandiri.
- Pembukuan pendapatan Non Operasional sebesar Rp133,7 miliar dari hasil pengelolaan aset.
- Peningkatan nilai aset Rp1.179 miliar dari hasil pembangunan dan renovasi.
- Peningkatan nilai aset dari Rp34.07 triliun menjadi Rp38.64 triliun dari hasil revaluasi aset.
- Kemampuan mempertahankan keunggulan pangsa pasar di kredit alutsista sebesar 72% di pembiayaan luar negeri dan 51% di pembiayaan dalam negeri.
- Berdasarkan hasil riset Nielsen Livin berhasil menduduki ranking pertama *brand awareness* kategori m-banking dengan pencapaian persentase 91%, impact dari 3 kontribusi channel komunikasi yaitu Media Luar Ruang, Media Digital dan *Brand Activation*.

HUBUNGAN KELEMBAGAAN

Pembentukan Direktorat Hubungan Kelembagaan pada tahun 2017 dimaksudkan untuk mencapai aspirasi sebagai "Bank Utama pilihan nasabah Kelembagaan" melalui penyediaan solusi keuangan yang didukung dengan kekuatan kolaborasi Mandiri Group.

Pembentukan Direktorat Hubungan Kelembagaan pada tahun 2017 dimaksudkan untuk mencapai aspirasi sebagai "Bank Utama pilihan nasabah Kelembagaan" melalui penyediaan solusi keuangan yang didukung dengan kekuatan kolaborasi Mandiri Group. Fungsi yang dijalankan oleh segmen usaha ini adalah fungsi bisnis, fungsi *agent of development* dan fungsi *supporting* yang menambah *value* Bank seperti pengelolaan aset tetap tidak bergerak (ATTB). Terdapat lebih dari 774 nasabah Kementerian/ Lembaga, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Negara *non-listed*; lebih dari 1.632 nasabah *value chain* nasabah institusi pemerintahan, lebih dari 729 ribu nasabah *payroll* nasbah institusi pemerintahan, lebih dari 1.000 titik ATTB senilai Rp80 triliun yang dikelola oleh Direktorat Hubungan Kelembagaan disamping *top of mind* Bank Mandiri dan produknya.

Direktorat Hubungan Kelembagaan menawarkan penempatan dana (berupa giro rekening operasional dan deposito), fasilitas pembiayaan (investasi dan modal kerja), solusi sistem untuk penerimaan negara (pajak, bea cukai, PNBP) dan solusi transaksi lainnya seperti MVA dan MHAS (*Dashboard System Solution*) bagi institusi RS vertikal dan institusi Pendidikan dalam rangka membangun hubungan yang holistik bagi lebih dari 774 nasabah institusi. Segmen ini juga berperan menjadi *collaboRation leader* bagi segmen *retail* dan segmen lainnya khususnya terkait pengelolaan 729 ribu nasabah *value chain* institusi Pemerintah melalui *payroll package*, *bulk pre-approved* KSM, *bulk approval Corporate Card* – Kartu Kredit – ID Card serta BG Cash Loan Rekanan Satker.

Direktorat Hubungan Kelembagaan juga berpartisipasi aktif mendorong program pemerintah sebagai bentuk spirit memakmurkan negeri melalui pengelolaan unit khusus. Kontribusi aktif unit kerja Hubungan Kelembagaan dalam program pemerintah antara lain melalui bantuan sembako, Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Tani, Bantuan Subsidi Upah (BSU), Program Asistensi Rehabilitasi Sosial, Program Rumah Sejahtera Terpadu, Bantuan Penanganan Sosial Bencana Alam & Bencana Sosial, Bantuan Pendidikan, dan Program Urban Livin. Dalam aktivitas sehari-hari, Direktorat Hubungan Kelembagaan mengelola 4,1 juta penerima program sembako, 2,3 juta penerima program keluarga harapan, 2,7 juta bantuan subsidi upah (BSU), 66,2 ribu penerima program asistensi rehabilitasi, 10,5 ribu penerima program rumah sejahtera terpadu, dan lebih dari 1,9 ribu penerima program bantuan penanganan sosial bencana alam & bencana sosial, serta mengelola 1,8 juta penerima program bantuan pendidikan.

Direktorat Hubungan Kelembagaan juga berfungsi sebagai pendukung yang menambah nilai tambah Bank yaitu terkait pengelolaan ATTB hingga pengelolaan *top of mind* nasabah terhadap Bank Mandiri dan produknya. Terkait pengelolaan ATTB, dalam kesehariannya Direktorat Hubungan Kelembagaan mengelola ATTB di lebih dari 1.000 lokasi titik yang terpencar di seluruh Indonesia dengan nilai aset mencapai lebih dari Rp80 triliun termasuk ADP. Selain itu, Direktorat Hubungan Kelembagaan juga mengelola *top of mind* nasabah khususnya produk *retail* seperti Tabungan Individu dan Mandiri Online dengan mengeluarkan berbagai program promosi di berbagai *channel* media.

Strategi Hubungan Kelembagaan Tahun 2022

Direktorat Hubungan Kelembagaan dalam menjalankan kegiatan usaha pada tahun 2022 fokus pada pertumbuhan volume bisnis dan pendapatan operasional lainnya baik melalui *business as usual* (BAU) maupun inisiatif terobosan.

Direktorat Hubungan Kelembagaan turut mendukung kegiatan transaksi pemerintah yang terkait penyaluran dan penerimaan APBN dan non-APBN seperti Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN), Modul Penerimaan

HUBUNGAN KELEMBAGAAN

Negara (MPNG-2), dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Sebagai *collaboRation leader*, Direktorat Hubungan Kelembagaan juga membangun koordinasi yang intensif dengan perwakilan atau *government business head* di masing-masing kantor wilayah Bank Mandiri untuk fokus dalam pengelolaan nasabah Hubungan Kelembagaan yang berada di wilayah. Selain itu di masa pandemi tahun 2022, Direktorat Hubungan Kelembagaan juga melakukan inisiatif terobosan dengan berkontribusi aktif dalam program pemerintah terkait penyaluran insentif ke tenaga medis, rumah sakit dan fasilitas kesehatan, para pekerja (subsidi upah) hingga program sosial dan Gerakan nasional yang menggerakkan sektor UMKM.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Hubungan Kelembagaan

Direktorat Hubungan Kelembagaan berinovasi dengan melakukan perubahan fokus bisnis dari yang mulanya portofolio sangat didominasi pada pengumpulan Dana Nasabah Kelembagaan (DPK) di-*rebalance shifting* ke Kredit dengan *milestone* sebagai berikut:

- Pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 48,4% menjadi Rp44,1 triliun pada tahun 2022 dengan kualitas kredit mampu dikelola sangat baik dengan rasio NPL 0%.
- Mempertahankan rasio Dana Murah sebesar 68,6% sehingga mampu menekan biaya bunga menjadi 21,7% pada tahun 2022 dari sebesar Rp1.829.068 Juta.
- Pencapaian *Fee Based Income* (FBI) sebesar Rp409,25 miliar dengan kontribusi sebagian besar berasal dari FBI Trade BG, FBI Admin Kredit dan FBI *Custodian*.
- Optimalisasi Satuan Kerja dan rekanan satker dengan mendukung penyaluran kredit SME sebesar 18,73% yoy menjadi Rp5,88 triliun dengan jumlah debitur SME sebanyak 1.345 beserta penyaluran Bank Guarantee (BG) Rekanan Satker sebesar Rp1,95 triliun
- Peningkatan kontribusi kepada Kredit *Retail* berupa KSM, KPR dan Kartu Kredit melalui optimalisasi *Payroll* Pegawai Negeri Sipil dengan jumlah *payroll* tumbuh sebesar 15% yoy menjadi 729.793 rekening.

Direktorat Hubungan Kelembagaan juga melakukan fungsinya sebagai *agent of development* dan fungsi pendukung yang meningkatkan nilai tambah Bank yang terkait pengelolaan ATTB dan pengelolaan *top of mind* nasabah/Produk Bank termasuk inovasi dalam digitalisasi dengan pencapaian diantaranya:

- Pembangunan *Smart Branch* 241 untuk memenuhi aspirasi manajemen dalam mendukung peningkatan proses bisnis di Bank Mandiri.
- Pembukuan pendapatan Non Operasional sebesar Rp133,7 miliar dari hasil pengelolaan aset.
- Peningkatan nilai aset Rp1.179 miliar dari hasil pembangunan dan renovasi.
- Peningkatan nilai aset dari Rp34.07 triliun menjadi Rp38.64 triliun dari hasil revaluasi aset.
- Kemampuan mempertahankan keunggulan pangsa pasar di kredit alutsista sebesar 72% di pembiayaan luar negeri dan 51% di pembiayaan dalam negeri.
- Berdasarkan hasil riset Nielsen Livin berhasil menduduki ranking pertama *brand awareness* kategori m-banking dengan pencapaian persentase 91%, impact dari 3 kontribusi channel komunikasi yaitu Media Luar Ruang, Media Digital dan *Brand* Activation.
- Bank Mandiri berhasil meraih lebih dari 40 penghargaan: Predikat Gold Winner di ajang PR Indonesia Awards 2022 kategori Media Cetak BUMN dan Platinum Rank dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating 2022 oleh National Center of Corporate Reporting(NCCR) merupakan bagian dari total 21 pencapaian penghargaan yang diraih oleh Corporate Secretary Group.
- Penyaluran CSR sebesar Rp137,7 Miliar untuk 912 kegiatan di 12 Region. Program Wirausaha Muda Mandiri (WMM) tahun 2022 berhasil menjaring 7.000 wirausaha muda, program Sepatu Harapan Bangsa untuk 25.000 generasi penerus bangsa di seluruh pelosok negeri, serta mendukung program pembangunan berkelanjutan dengan program *Tree Planting* 28 hektar dan program Mandiri Pilah Sampah, sebanyak 942 orang telah menjadi nasabah bank sampah.
- Komunikasi Bank Mandiri di berbagai media digital: menghasilkan 4,1 miliar total impresi, 21 juta impresi diantaranya hasil kolaborasi Bank Mandiri dengan Key Opinion Leader.

Produktivitas dan Pendapatan Hubungan Kelembagaan

Implementasi strategi yang efektif atas strategi tersebut di atas berperan peting terhadap produktivitas dan pendapatan Direktorat Hubungan Kelembagaan yang dijelaskan sebagai berikut.

Kinerja Direktorat Hubungan Kelembagaan
(Dalam Rp juta)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Kontribusi Ke Segmen Wholesale				
Total Kredit	44.119.013	29.720.884	14.398.129	48,4%
Rasio NPL (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,0%
Total Dana Pihak Ketiga	64.975.645	73.211.497	8.235.852	-11,2%
Total *Fee Based Income*	409.255	449.635	40.381	-9,0%
Total *Net interest* Income	1.802.897	1.933.321	130.424	-6,7%
Total Revenue (NII + FBI)	2.212.152	2.382.957	170.805	-7,2%
Contribution Margin	1.563.419	1.736.156	172.737	-9,9%
Kontribusi Ke Segmen Retail (Eksekusi Strategi 331)				
Total Kredit	30.694.620	26.568.421	4.126.199	15,5%
Rasio NPL (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Total Dana Pihak Ketiga	30.941.913	28.204.919	2.736.994	9,7%
Total *Fee Based Income*	248.829	183.431	65.397	35,7%
Total *Net interest* Income	2.253.451	2.309.096	55.644	-2,4%
Total Revenue (NII + FBI)	2.502.280	2.492.527	9.753	0,4%
Revenue HBK Environment				

Penyaluran kredit oleh Direktorat Hubungan Kelembagaan mencapai Rp44,1 triliun atau tumbuh 48,4% yoy dibandingkan tahun 2021 senilai Rp29,7 triliun. Kenaikan ini didukung *Gross* ekspansi sebesar Rp42,8 triliun dengan pertumbuhan 61% yoy. Komposisi pembiayaan dalam Rupiah mencapai 45,2% dengan kontribusi terbesar berasal dari pembiayaan sektor alutsista dan infrastruktur.

Di tengah ekspansi kredit tersebut, kualitas Kredit Direktorat Hubungan Kelembagaan terjaga dengan baik di level 0%. Hal ini didorong oleh pemberian pembiayaan yang sangat selektif dengan berfokus pada proyek/program pemerintah yang terkait dengan APBN. Selain itu untuk mempertahankan kualitas kredit, juga dilakukan:

a. Peninjauan kolektibilitas dan analisis watchlist secara periodik dan tertib.
b. Pemantauan pemenuhan kewajiban kredit sebelum jatuh tempo agar tidak ada nasabah masuk ke dalam kolektibilitas dua.
c. Pemenuhan syarat serta ketentuan yang diatur dalam perjanjian kredit.
d. Perbaikan proses bisnis melalui peningkatan efektivitas proses perpanjangan kredit secara bersamaan, nasabah dalam satu grup debitur dan perpanjangan fasilitas kredit tiga bulan sebelum jatuh tempo.

Strategi Direktorat Hubungan Kelembagaan melakukan *re-balancing* portofolio Kredit dan kelembagaan menuai hasil dengan pencapaian *Average Balance* Dana Murah sebesar Rp48,26 triliun pada tahun 2022.

HUBUNGAN KELEMBAGAAN

Uraian	2022	Komposisi	2021	Komposisi	Pertumbuhan
	(Rp Juta)	(%)	(Rp Juta)	(%)	(%)
Lancar	44.119.013	100,00%	29.720.884	100,00%	0%
Dalam perhatian khusus	-	-	-	-	-
Kurang lancar	-	-	-	-	-
Diragukan	-	-	-	-	-
Macet	-	-	-	-	-
Total Kredit	44.119.013	100,00%	29.720.884	100,00%	0%
NPL	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Prospek Usaha Hubungan Kelembagaan Tahun 2023

Direktorat Hubungan Kelembagaan memandang prospek pengembangan bisnis segmen ini masih sangat besar sejalan dengan kesinambungan belanja Pemerintah di Institusi Kementerian/ Lembaga (K/L). Pemerintah tidak lagi menganggarkan program pemulihan ekonomi nasional (PEN) pada tahun 2023 seiring dengan penanganan pandemi yang semakin terkendali. Selain itu, ketiadaan dana PEN karena program tersebut sudah selesai berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 atau Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No.1 Tahun 2020. Namun demikian, Pemerintah tetap mencadangkan kalau terjadi beberapa hal, seperti subsidi, apabila terjadi guncangan yang alokasinya terdapat pada Pagu Dana Pengeluaran Bendahara Umum Negara (BUN).

Rencana Kerja Hubungan Kelembagaan Tahun 2023

Fokus kegiatan usaha Direktorat Hubungan Kelembagaan pada tahun 2023 berdasarkan *Corporate Plan* Bank Mandiri 2020-2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Mendorong peningkatan dana nasabah Kementerian/ Lembaga dan BUMN serta bisnis turunannya di segmen Wholesale dan retail melalui *deepening client relationship*, optimalisasi transaksi nasabah, solusi keuangan menyeluruh, serta *payroll package* gaji pokok dan tunjangan kinerja.
2. Meningkatkan pertumbuhan kredit nasabah Kementerian/ Lembaga dan BUMN dengan fokus pada sektor yang potensial, sehat, dan mampu menghasilkan bisnis *value chain* seperti sektor keuangan, *healthcare*, alutsista dan pendidikan. Pertumbuhan kredit yang sehat ini juga didukung dengan *monitoring*, prosedur dan kebijakan kredit yang komprehensif serta penajaman sistem informasi kredit dari hulu ke hilir.
3. Meningkatkan *Fee Based Income* melalui peningkatan kerjasama di bidang layanan keuangan/transaksi keuangan seperti kerjasama bank kustodi, remittance, serta Kerjasama penyaluran dan penerimaan APBN dan Non APBN melalui optimalisasi *e-channel*.
4. Melakukan penajaman *relationship* model dan *account strategy* melalui perbaikan bisnis proses nasabah di sektor Kementerian/Lembaga dan BUMN khususnya dalam hal pengelolaan bisnis turunan di segmen Wholesale dan retail.
5. Memimpin kolaborasi bagi segmen new core business, Wholesale, perusahaan afiliasi, dan Entitas Anak Bank Mandiri melalui kerjasama *bundling product* dan *payroll package* solution kepada nasabah di sektor Kementerian/ Lembaga dan BUMN.
6. Penguatan organisasi dan manajemen risiko melalui peningkatan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia, pengembangan sistem *monitoring* nasabah Kementerian/Lembaga dan BUMN serta pendampingan dari *business expertise* di segmen Hubungan Kelembagaan.
7. Melakukan pengelolaan optimalisasi ATTB Bank Mandiri secara digitalisasi sehingga lebih dari 1.000 titik ATTB yang tersebar, dapat membiayai diri sendiri dan aset lainnya.

TREASURY & INTERNATIONAL BANKING

RINGKASAN KINERJA



Rp16,97 triliun

TOTAL PENDAPATAN TREASURY

Naik Sebesar 1,43%



Rp12,22 triliun

NET INTEREST INCOME TREASURY

Naik Sebesar 28,36%



Rp10,0 triliun

DANA PIHAK KETIGA INTERNATIONAL BANKING

Naik Sebesar 7,2%



Rp71,8 triliun

TOTAL KREDIT KLN INTERNATIONAL BANKING

Naik Sebesar 32,3%

HIGHLIGHTS PENTING

- *Fee Based Income* Treasury tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 34,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan *fee based income* berasal dari pendapatan transaksi Surat Berharga dimana terjadi peningkatan suku bunga acuan sepanjang tahun 2022. Peningkatan Sukubunga tersebut menyebabkan harga pasar dari Bonds mengalami penurunan.

- Di sisi lain, Treasury mampu melakukan optimalisasi pemanfaatan likuiditas baik melalui penempatan pada instrumen surat berharga. Tercatat pendapatan net interest income tumbuh 28,36% dari tahun 2022.

TREASURY & INTERNATIONAL BANKING

Segmen Treasury & International Banking Bank Mandiri menjalankan kegiatan usaha yang terkait dengan institusi keuangan, pasar modal, dan bisnis internasional melalui kantor cabang dan entitas anak di luar negeri. Oleh karena itu kegiatan usaha Treasury meliputi transaksi valuta asing, pasar uang, surat berharga dan derivatif yang dikelola pada portofolio *trading* atau *banking*. Transaksi tersebut dapat dilakukan dengan counterpart interbank ataupun dengan nasabah untuk melayani kebutuhan nasabah segmen Wholesale dan Retail.

Bisnis Treasury Bank Mandiri dikelola oleh Group Treasury yang memiliki 11 (sebelas) *dealing room* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia untuk melayani kebutuhan nasabah.

Sementara itu, kegiatan usaha dengan institusi keuangan meliputi transaksi terkait trade finance, remitansi, dana perusahaan asuransi, dan kredit kepada bank. Di sisi lain, kegiatan usaha terkait pasar modal terdiri dari jasa kustodian, wali amanat, dan kredit jangka pendek kepada perusahaan sekuritas. *International Banking and Financial Institutions* (IBFI) *Group* melakukan pengelolaan kegiatan terkait dengan kegiatan usaha institusi keuangan dan pasar modal. Selain itu, IBFI Group melakukan *monitoring* terhadap jaringan kantor luar negeri Bank Mandiri.

Segmen Treasury Bank Mandiri memiliki beragam usaha termasuk transaksi valuta asing, pasar uang, pendapatan tetap, bisnis perbankan internasional, dan pasar modal. Adapun segmen yang termasuk dalam institusi keuangan adalah Bank dan Institusi Keuangan Non Bank (IKNB). Bank mencakup bank domestik dan bank internasional dan mengecualikan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sementara itu, IKNB mencakup perusahaan asuransi swasta dan institusi keuangan turunannya (termasuk pialang asuransi dan reasuransi), Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), serta Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK).

Kegiatan usaha treasury dengan institusi keuangan terdiri dari transaksi terkait *trade*, remitansi, penghimpunan dan penyaluran dana, penyediaan jasa layanan pasar modal seperti *custody*, wali amanat, *payment* bank, dan lain sebagainya serta pengembangan kerjasama bisnis lainnya dengan lembaga keuangan. Selain itu, Direktorat Treasury & International Banking juga melakukan supervisi seluruh kantor luar negeri Bank. Direktorat Treasury & International Banking juga membawahi unit kerja yang melakukan supervisi sinergi bisnis antara Bank Mandiri sebagai entitas induk dengan entitas anak. Bentuk sinergi ini diantaranya adalah transaksi *treasury, trade finance*, dan kredit.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Treasury & International Banking

Treasury & International Banking Bank Mandiri adalah pelaku utama dalam segmen usaha treasury di Indonesia dengan pangsa pasar terkait volume transaksi valas nasional mencapai 38% (interbank dan nasabah). Pengakuan atas pencapaian segmen Treasury & International Banking ini juga ditunjukkan melalui penghargaan yang diterima dari berbagai institusi di sepanjang tahun 2022 yaitu: Best FX Bank for Interest Rates, FX Research & Market Coverage dari Alpha South-East Asia, Best Emerging Asia *Currency* Forecasters dari Alpha South-East Asia, dan The World's Best Foreign Exchange Banks dari Global Finance.

Treasury & International Banking Bank Mandiri memberikan pelayanan transaksi treasury kepada nasabah yang tersebar di seluruh Indonesia melalui kantor pusat dan kantor regional treasury yang tersebar di berbagai kota di Indonesia yaitu Medan, Palembang, Batam, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Denpasar, Balikpapan dan Makassar. Bank Mandiri juga menyediakan kanal elektronik Mandiri e-fx dan Mandiri *Cash management* (MCM) sebagai solusi bagi nasabah untuk melakukan transaksi valuta asing.

Bank Mandiri mengoptimalkan jaringan Kerjasama berbasis resiprokal dengan 956 bank koresponden di 76 (tujuh puluh enam) negara sehingga menghasilkan peningkatan utilisasi kerjasama bisnis yang

meliputi kerjasama *treasury, trade finance,* remitansi, risk sharing dan pembiayaan bilateral. Sementara itu, dalam hal pendanaan, Bank Mandiri mendapatkan pembiayaan lebih dari cukup dari perbankan dan lembaga keuangan internasional yang merefleksikan kepercayaan dari dunia internasional terhadap Bank Mandiri. Di sisi lain, untuk diversifikasi instrumen penempatan dana rupiah, Bank Mandiri menambahkan layanan penjualan dan pembelian Surat Berharga Korporasi kepada nasabah.

Komitmen Treasury & International Banking terhadap inovasi pada tahun 2022 diwujudkan melalui: Revamp fitur e-FX (FX *Online* Dealing) pada KOPRA untuk meningkatkan layanan transaksi FX nasabah melalui super *platform* KOPRA antara lain Short Cut ke Halaman Tujuan, Fitur My Code pada halaman *Settlement, Price Segmentation,* dan *Short Cut* ke Halaman *Settlement* pasca Deal. Revamp bertujuan untuk meningkatkan pengalaman nasabah bertransaksi melalui KOPRA yang didasari oleh *voice of customers* sejak diluncurkan pada Oktober 2021. Pada tahun 2022, jumlah pengguna telah mencapai 1.104 nasabah dengan volume sebesar US$4,59 Miliar dan frekuensi 18.835 transaksi.

Terkait dengan kepatuhan atas ketentuan Regulator, Bank Mandiri senantiasa mampu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terkait Giro Wajib Minimum (GWM). Realisasi GWM Rupiah per 31 Desember 2022 sebesar 8,53%, di atas ketentuan Bank Indonesia sebesar 7,90% dan realisasi GWM Valas per 31 Desember 2022 sebesar 4,10%, di atas ketentuan Bank Indonesia sebesar 4,00%.

Strategi Treasury & International Banking Tahun 2022

Penanganan pandemi yang semakin baik berdampak positif kepada kondisi pasca pandemi yang lebih baik. Seiring dengan aktivitas ekonomi yang mulai pulih, ekonomi Indonesia mampu tumbuh lebih kuat meski di tengah tekanan global akibat krisis geopolitik. PDB Indonesia mampu menunjukkan tren penguatan terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh lebih kuat dan kinerja ekspor yang naik signifikan terutama akibat kenaikan berbagai komoditas utama dunia. Di sisi lain, pemulihan aktivitas ekonomi juga didukung oleh akselerasi adopsi layanan digital termasuk di industri perbankan.

Merespon kondisi tersebut, Treasury & International Banking Bank Mandiri telah menerapkan beberapa inisiatif strategis sehingga mampu meningkatkan kinerja segmen bisnis ini, sebagai berikut:

- Penerapan strategi *split operation*, penerapan protokol kesehatan yang disiplin serta optimalisasi jaringan *regional treasury marketing* yang kuat untuk tetap menjaga *service level* transaksi. Layanan digital perbankan juga dilanjutkan guna mendukung proses internal yang efektif dan efisien.
- Peningkatan kapabilitas market-making dan warehousing untuk mendukung agresivitas penetrasi layanan transaksi treasury dengan nasabah, dengan memanfaatkan *value chain* nasabah, memberikan layanan *treasury advisory* serta dengan pengelolaan posisi *derivative*. Volume transaksi FX nasabah tumbuh sebesar 48,04% dari tahun sebelumnya menjadi US$98.675 juta.
- Peningkatan sinergi dan *partnership* baik dengan internal Mandiri Group maupun dengan pihak *counterparties* dalam mengembangkan bisnis dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Segmen International Banking mampu membukukan kinerja yang lebih pada tahun 2022 yang ditunjukkan dengan pertumbuhan nasabah *custody* sebesar 31,66% yang ditopang dengan kenaikan *Asset* Under Management (AUM) hingga melebihi Rp800 triliun atau tumbuh 17,0%. Pertumbuhan kredit yang sangat baik ini juga ditunjukkan oleh Kantor Luar Negeri Bank Mandiri dengan rata-rata penyaluran kredit Kantor Luar Negeri Bank Mandiri meningkat sebesar 32,3% selama tahun 2022 melalui pelayanan terhadap *Indonesian related Companies.*

Produktivitas dan Pendapatan Treasury & International Banking

Treasury

Sebagai salah satu pemain utama dalam bisnis *foreign exchange* baik interbank maupun dengan nasabah, Bank Mandiri melakukan penetrasi pasar yang lebih ofensif dan penambahan jumlah dealer baru. Langkah ini ditempuh dalam rangka memberikan alternatif solusi produk kepada nasabah. Bank Mandiri melanjutkan pengembangan produk Treasury melalui *structured products*

TREASURY & INTERNATIONAL BANKING

dengan tujuan *yield enhancement* dan *hedging*, yang mendapat respons positif baik dari Segmen *Wholesale* maupun Segmen *Retail*.

Pendapatan Treasury meningkat menjadi Rp16.97 triliun dengan pertumbuhan sebesar 1.43% dari tahun 2021 senilai Rp16,73 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh pertumbuhan Interest income sebesar 28,36% menjadi Rp12.22 triliun.

Pendapatan Treasury yang diperoleh dari sisi *Fee Based Income* tahun 2022 mengalami penurunan. Penurunan tersebut berasal dari Transaksi Surat Berharga yang turun 71.55%. Penurunan tersebut lebih di dorong dari peningkatan sukubunga yang terjadi di sepanjang tahun 2022. Begitu juga dengan Fee Based dari transaksi Valas yang mengalami penurunan sebesar 8.92%. Sementara itu, *Fee Based Income* dari transaksi lainnya mengalami peningkatan sebesar 239.32% yang lebih di dorong dari transaksi Reksadana.

Produktivitas dan Pendapatan Treasury
(Dalam Rp juta)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Total *Fee Based Income*	4.748.338	7.208.512	(2.460.173)	-34,13%
- Transaksi Valas	2.730.754	2.801.041	(267.407)	-8,92%
- Transaksi Surat Berharga	1.122.951	3.946.696	(2.823.745)	-71,55%
- Lain-lain	894.633	460.775	630.978	239,32%
Total *Net Interest* Income	12.220.010	9.519.950	2.700.060	28,36%
Total	16.968.348	16.728.462	239.887	1,43%

International Banking

International Banking Financial Institution (IBFI) secara efektif menjalankan kegiatan usaha diantaranya pengembangan bisnis dengan nasabah institusi keuangan (bank dan non-bank) internasional dan domestik. Selain itu, IBFI juga melakukan pengawasan dan pengembangan kegiatan bisnis tujuh kantor luar negeri yang berlokasi di Singapura, Hongkong, Shanghai, Cayman Islands, Dili Timor Leste dan Bank Mandiri (Europe) Limited serta Mandiri International Remittance sebagai entitas anak agar dapat memberikan kontribusi secara langsung dalam bentuk pendapatan, maupun tidak langsung sebagai distribution *channel* dan *gateway* bagi bisnis Bank secara keseluruhan.

Pencapaian yang berhasil diraih IBFI adalah peningkatan dana pihak ketiga sebesar 7,2% menjadi Rp10,0 triliun pada tahun 2022. Kenaikan DPK ini terutama berasal dari dana murah (CASA) yang mengalami kenaikan sebesar 8,2% menjadi Rp5,2 triliun.

Seiring dengan kinerja yang tersebut, dari sisi KLN berhasil menyalurkan Kredit sebesar Rp71,8 triliun atau tumbuh 32,3% dari tahun lalu dan membukukan *Net interest income* sebesar Rp1,96 triliun pada tahun 2022 serta *Fee Based Income* sebesar Rp624,8 miliar.

Produktivitas dan Pendapatan International Banking (Dalam Rp juta)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Total Dana Pihak Ketiga	10.005.241	9.334.903	670.138	7,2%
CASA	5.244.448	4.848.622	395.826	8,2%
- Giro	5.045.475	4.633.004	412.471	8,9%
- Tabungan	198.973	215.618	(16.645)	-7,7%
Deposito	4.760.793	4.486.281	274.312	6,1%
Total Kredit	5.801.787	6.609.657	(807.870)	-12,2%
Total Revenue	1.345.488	2.265.623	(920.135)	-40,6%
- *Fee Based Income*	800.170	1.631.409	(831.239)	-51,0%
- *Net interest* Income	545.318	634.214	(88.896)	-14,0%

Produktivitas dan Pendapatan Kantor Luar Negeri (Dalam Rp juta)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Total Dana Pihak Ketiga	13.714.720	10.512.733	3.201.987	30,5%
Total Kredit	71.813.797	54.277.732	17.536.064	32,3%
Total *Fee Based Income*	624.818	661.025	-36.207	-5,5%
Total *Net interest* Income	1.963.030	1.356.077	606.953	44,8%

Prospek Usaha Treasury & International Banking Tahun 2023

Lembaga keuangan internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia melambat pada tahun 2023 akibat berlanjutnya ketidakpastian ekonomi dunia yang dipicu oleh krisis geopolitik di Ukraina. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan Produk Domestik Bruto (PDB) dunia tumbuh melambat menjadi 2,3% pada tahun 2023 dibandingkan estimasi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 sebesar 3,1%. Sementara itu, Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) memperkirakan pertumbuhan PDB dunia menjadi 2,2% pada tahun 2023 atau melambat dibandingkan estimasi pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 3,1%.

Di tengah ketidakpastian ekonomi tersebut, Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% pada tahun 2023. Inflasi pada tahun 2023 diperkirakan sebesar 3,3% atau kembali berada pada sasaran inflasi Bank Indonesia 3,0±1%. Sementara itu, indikator perekonomian lainnya yaitu tingkat suku bunga SUN 10 tahun sebesar 7,9%, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar Rp14.800 dan harga minyak mentah sebesar US$90/barel.

Kondisi ekonomi Indonesia yang diperkirakan mampu bertahan di tengah global tersebut didorong oleh penguatan konsumsi rumah

TREASURY & INTERNATIONAL BANKING

tangga dan kinerja ekspor diharapkan mampu mendongkrak kinerja segmen ini. Faktor ini juga diperkuat dengan kepercayaan investor asing yang kuat terhadap Indonesia diharapkan mampu meredam gejolak keuangan di pasar modal.

Rencana Kerja Treasury & International Banking Tahun 2023

Dengan mengetahui prospek ekonomi baik global maupun Indonesia, Treasury & International Banking Bank Mandiri telah mempersiapkan berbagai strategi untuk memaksimalkan peluang yang ada. Rencana strategis yang dimaksud untuk menyediakan *extensive one stop solution* bagi *counterparties* baik di kantor pusat maupun kantor luar negeri adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan kekuatan likuiditas Bank Mandiri untuk menyediakan solusi pembiayaan dan pendanaan sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti pemberian Bank Loan atau *Credit Asset Purchase*. Di dalam inisiatif ini, Bank Mandiri juga menawarkan beragam solusi likuiditas, pengembangan aset, peningkatan transaksi maupun sinergi di berbagai bidang dengan bank-bank domestik lainnya di Indonesia, khususnya Bank Pembangunan Daerah
- Memaksimalkan Digitalisasi Mandiri dalam Menangkap Ekosistem Asuransi dengan menjadi main *operating account* perusahaan asuransi melalui *embedded collection and payment solution* serta meningkatkan resiprokal bisnis dengan perusahaan asuransi
- Penajaman kembali untuk penetrasi Bisnis Capital market dengan memberikan *extensive solution* kepada nasabah Capital Market dan meningkatkan layanan digital yang *seamless* baik untuk nasabah Wholesale dan retail.
- Peningkatan aset oleh kantor cabang luar negeri baik melalui penyaluran kredit maupun peningkatan portofolio surat berharga dan *trade asset*. Kantor luar negeri secara pro-aktif menjalin kerja sama dengan unit bisnis di kantor pusat maupun dengan bank-bank *counterpart* untuk mencari peluang bisnis dan menyalurkan kredit kepada nasabah kelolaan yang memenuhi kriteria bank.
- Penguatan aktivitas transaksi treasury, meningkatkan *volume trade financing*, mengembangkan bisnis *cross border supply chain*, mengembangkan layanan *wealth management* serta meningkatkan penyaluran transaksi *remmitance*.
- Penciptaan proses kerja yang lebih efisien serta penyediaan layanan digital yang *seamless* kepada para nasabah.
- Peningkatan layanan lainnya melalui penyediaan layanan digital untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI), implementasi *New Trade System*, dan lain sebagainya.

RETAIL BANKING

RINGKASAN KINERJA



Rp666,92 triliun

DANA PIHAK KETIGA

Naik Sebesar 9,66%



Rp322,25 triliun

PENYALURAN KREDIT

Naik Sebesar 13,42%



Rp15,06 triliun

FEE BASED INCOME

Naik Sebesar 17,64%



Rp26,37 triliun

NET INTEREST INCOME

Naik Sebesar 30,78%

HIGHLIGHTS PENTING

Kredit Retail Banking tahun 2022 mencapai Rp322,25 triliun, tumbuh 13,42% dari tahun 2021 yang mencapai Rp284,19 triliun. Pencapaian tersebut didorong dari keberhasilan penggarapan *value chain* nasabah retail dari ekosistem nasabah wholesale Bank Mandiri. Selain itu, kemudahan nasabah individu Bank Mandiri untuk mengirimkan aplikasi pengajuan kredit retail melalui Livin' by Mandiri juga memberikan efek dorong pada pencapaian bisnis kredit retail konsumtif Bank Mandiri. Proses *onboarding* nasabah kredit mikro produktif tahun 2022 yang dilakukan secara digital dan melalui kerja sama dengan perusahaan *e-commerce* menjadi *game changer* dalam pencapaian bisnis kredit mikro retail produktif.

RETAIL BANKING

Sebagaimana yang tertuang dalam Corporate Plan Bank Mandiri 2021 – 2024, segmen Retail Banking khususnya Micro dan SME Banking merupakan salah satu fokus strategi Bank Mandiri.

Retail Banking mengelola kegiatan usaha Bank Mandiri yang mencakup beberapa segmen sebagai berikut:

1. Micro Banking yang bertanggungjawab mengelola nasabah individu, koperasi, badan usaha lainnya yang memenuhi kriteria untuk memperoleh limit pinjaman maksimal Rp1 miliar serta mengelola Agen *Branchless Banking*.
2. *Small Medium Enterprises* yang bertanggungjawab mengelola nasabah individu, koperasi, badan usaha, badan hukum yang memenuhi kriteria untuk memperoleh limit pinjaman maksimal Rp25 miliar.
3. *Consumer Loan* yang bertanggungjawab mengelola nasabah individu, koperasi, badan usaha yang memenuhi kriteria untuk memperoleh limit pinjaman konsumtif untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor.
4. Kartu Kredit yang bertanggungjawab mengelola nasabah individu dan badan hukum yang memenuhi persyaratan untuk memperoleh kartu kredit.
5. *Retail Deposit* yang bertanggungjawab mengelola tabungan dan deposito.
6. *Wealth Management* yang bertanggung jawab mengelola nasabah individu dalam bentuk layanan nasabah prima (termasuk pengelolaan portofolio nasabah) dan mengembangkan produk investasi (Reksa Dana dan Surat Berharga) sesuai kebutuhan nasabah bank.

Retail Banking menawarkan beragam produk sebagai berikut:

1. Kredit antara lain kredit pembiayaan konsumsi termasuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Serbaguna Mandiri, Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), kartu kredit dan kredit pembiayaan produktif untuk nasabah kredit usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Dana Pihak Ketiga antara lain Tabungan Mitra Usaha (TabunganMU) dan Tabungan Bisnis.
3. Layanan transaksi antara lain Mandiri Internet, Mandiri Inter*Net* Bisnis dan Mandiri *Cash management* untuk memenuhi kebutuhan transaksional nasabah deposan *Retail Banking*.

Keunggulan Kompetitif Dan Inovasi Retail Banking

Keunggulan kompetitif Bank Mandiri dalam penggarapan nasabah turunan ekosistem bisnis nasabah *wholesale* menjadi pendorong utama pertumbuhan kredit *Retail* Banking. Dalam hal ini, nasabah *payroll* dari ekosistem bisnis nasabah *wholesale* menjadi fokus utama pertumbuhan kredit *retail* konsumtif. Penerapan data analytic dan big data yang terus terasah memberikan penawaran yang spesifik pada nasabah *retail*. Integrasi *onboarding* nasabah kredit *retail* melalui aplikasi Livin' by Mandiri di tahun 2022 yang semakin beragam memberikan kontribusi positif dalam mendorong bisnis kredit *retail*.

Bank Mandiri juga memiliki keunggulan dalam menggandeng bisnis unggulan masing-masing region dalam memenuhi kebutuhan nasabah *retail*. Penggarapan bisnis oleh Bank Mandiri fokus pada sektor unggulan masing-masing region dalam ekspansi kredit *retail* produktif. Sektor unggulan region dan penggarapan bisnis *retail* dari ekosistem bisnis nasabah *wholesale* menjadi *game changer* bagi pertumbuhan kredit *retail* produktif yang membidik pengusaha dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah.

Di samping itu, dari sisi kolaborasi, Bank Mandiri menjalin kerja sama dengan *e-commerce* dan *fintech* untuk menjangkau *customer base* yang lebih luas. Selain penajaman *target market*, proses underwriting kredit *retail* produktif Bank Mandiri juga semakin lebih cepat dan aman. Digitalilsasi proses bisnis kredit *retail* produktif melalui *Digital Offering, New Los* dan Mandiri Pintar mampu mengimbangi agresivitas pertumbuhan bisnis kredit *retail* namun tetap mengutamakan aspek keamanan dan kualitas kredit yang sehat.

Strategi Retail Banking Tahun 2022

Akselerasi adopsi layanan digital di masa pandemi akan dilanjutkan oleh *Retail* Banking seiring

dengan peningkatan permintaan penggunaan layanan perbankan digital. Dengan demikian, digitalisasi masih menjadi perhatian utama *Retail* Banking pada tahun 2022. Bank Mandiri memaksimalkan peluang melalui implementasi lebih lanjut atas Mandiri Pintar, dimana terdapat fitur instant approval untuk pengajuan kredit mikro produktif.

Bank Mandiri menjalin kerja sama yang aktif bekerja sama dengan beberapa *e-commerce* terbesar di Indonesia untuk menjangkau *target market* yang lebih luas. Untuk ekspansi kredit, Bank Mandiri bekerja sama dengan Bukalapak untuk ekspansi bisnis kredit mikro produktif, dan pengajuan KPR melalui Bukarumah. Bank Mandiri juga memanfaatkan integrasi layanan Livin' by Mandiri untuk kemudahan bertransaksi bagi nasabah Mandiri Kartu Kredit.

Selain itu, nasabah Mandiri Kartu Kredit juga semakin mudah menggunakan berbagai layanan Mandiri Kartu Kredit yang terintegrasi dengan Livin' by Mandiri. Nasabah dapat melihat rincian transaksi kartu kredit dan mengubah transaksi menjadi cicilan. Tentu saja hal ini memberikan kemudahan bertransaksi bagi nasabah.

Bank Mandiri juga telah meluncurkan fitur Livin' Investasi – Reksa Dana pada Mei 2022 yang memudahkan nasabah individu untuk melakukan pengelolaan portofolio investasi. Nasabah dapat melakukan registrasi, pembelian produk, penjualan kembali, pengalihan produk, hingga pemantauan portofolio dalam aplikasi. Selanjutnya Bank Mandiri terus mengembangkan fitur lainnya di Livin' Investasi seperti layanan transaksi produk Surat Berharga Negara (SBN).

Dari sisi DPK, *Retail* Banking melakukan akuisisi dan ekstensifikasi untuk nasabah existing. Bank Mandiri menyediakan *Welcoming Pack* untuk nasabah baru dan existing hingga Giro Booster kepada nasabah segmen pebisnis, yaitu program pemberian tambahan jasa giro. Selain itu program Mandiri Gratis Transaksi, yaitu pemberian insentif gratis biaya transaksi pada Mandiri Tabungan Bisnis untuk berbagai jenis transaksi transfer.

Produktivitas dan Pendapatan Retail Banking

Produktivitas dan pendapatan *Retail* Banking pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Kinerja Retail Banking (Dalam Rp juta)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Total Dana Pihak Ketiga	666.920.658	608.174.564	58.746.094	9,66%
Total Kredit	322.250.318	284.108.906	38.141.413	13,42%
Total *Fee Based Income*	15.064.468	12.805.771	2.258.698	17,64%
Total *Net interest* Income	26.371.770	20.165.527	6.206.243	30,78%

Retail Banking mampu membukukan dana pihak ketiga yang mencapai Rp666,9 triliun pada tahun 2022. Capaian ini tumbuh 9,66% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp608,17 triliun. Dukungan dana pihak ketiga ini turut berperan atas kenaikan kredit yang disalurkan senilai Rp322,25 triliun, naik 13,42% dari tahun sebelumnya senilai Rp284,19 triliun yang sejalan dengan perbaikan ekonomi dan daya beli masyarakat.

Sejalan dengan perbaikan penyaluran kredit tersebut, *Net interest* income tumbuh 30,78% menjadi Rp26,3 triliun. Sementara itu, *Fee Based Income* membukukan kenaikan 17,64% menjadi Rp15,1 triliun pada tahun 2022 yang diantaranya didorong oleh peningkatan penggunaan layanan perbankan digital oleh nasabah.

RETAIL BANKING

Micro Banking

Pembiayaan mikro Bank mandiri terdiri dari Kredit Usaha Mikro (KUM), Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Serbaguna Mandiri (KSM). KUM dan KUR adalah kredit pembiayaan usaha/produktif yang dapat membantu debitur dalam meningkatkan skala usaha atau memenuhi kebutuhan pembiayaan modal kerja. Sedangkan KSM memenuhi berbagai macam kebutuhan pembiayaan nasabah tanpa agunan. Pencapaian kredit mikro berdasarkan jenis kredit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kredit Mikro Berdasarkan Jenis Kredit
(Dalam Rp juta)

Uraian	2022		2021		Pertumbuhan	
	(Rp Juta)	(%)	(Rp Juta)	(%)	(%)	(Rp Juta)
KUM	15.432.608	10,15%	13.280.922	10,07%	2.151.686	16,20%
KUR	62.051.851	40,80%	53.268.276	40,38%	8.783.575	16,49%
KSM	74.594.420	49,05%	65.365.169	49,55%	9.229.251	14,12%
Total Kredit	152.078.879	100,00%	131.914.367	100,00%	20.164.512	15,29%

Micro Banking Bank Mandiri berhasil membukukan total kredit senilai Rp152,08 triliun tahun 2022. Pertumbuhan sebesar 15,29% pada tahun 2022 terutama didorong oleh peningkatan Kredit Micro Produktif yang terdiri dari Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUM berhasil mencapai Rp15,43 triliun, naik 16,20% dibandingkan posisi tahun 2021 sebanyak Rp13,28 triliun. Sedangkan KUR berhasil mencapai Rp62,05 triliun, naik 16,49% dibandingkan posisi tahun 2021 sebanyak Rp53,27 triliuan. KSM (*payroll* loan untuk pemenuhan kebutuhan multiguna) selama tahun 2022 juga masih mencatat pertumbuhan yang baik sehingga mampu mencapai Rp74,59 triliun, naik 14,12% dibandingkan posisi tahun 2021 sebanyak Rp65,36 triliun.

Pada Desember 2022, KUM sebagian besar disalurkan untuk sektor perdagangan. Sedangkan penyaluran KUR didominasi oleh sektor produksi. KSM pada tahun 2022 diberikan kepada nasabah *payroll* segmen *government* (PNS, TNI/POLRI dan pegawai BUMN) yang relative low risk, serta tumbuh selektif di segmen pegawai swasta. Bank Mandiri melakukan pemetaan potensi unggulan di masing-masing Region dengan fokus akuisisi pada pegawai ekosistem *value chain* nasabah *wholesale* serta berkolaborasi dengan entitas anak perusahaan untuk menggarap *target market*. Langkah ini berkontribusi terhadap pengelolaan aset yang lebih baik dengan rasio NPL sebesar 0,94% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,22%.

Selain hal tersebut di atas, penyaluran KSM juga dilakukan melalui digital *channel* (Livin' by Mandiri) agar proses akuisisi kredit bisa murah, cepat dan dekat sebagai bentuk komitmen Bank untuk meningkatkan mutu layanan kepada nasabah.

Dana Mikro Berdasarkan Dana Pihak Ketiga
(Dalam Rp juta)

Uraian	2022		2021		Pertumbuhan	
	(Rp Juta)	(%)	(Rp Juta)	(%)	(%)	(Rp Juta)
Giro dan Tabungan	40.281.395	92,73%	36.859.294	91,85%	3.421.471	9,28%
Deposito	3.158.735	7,27%	3.270.991	8,15%	112.256	-3,43%
Total DPK	43.440.129	100,00%	40.130.285	100,00%	3.309.215	8,25%

Branchless Banking

Bank Mandiri melaporkan keberadaan 156.191 Mandiri Agen yang terdiri dari 156.049 individu dan 142 berupa badan hukum. Penurunan jumlah agen tersebut disebabkan oleh penataan ulang Mandiri Agen dan digitalisasi proses dalam rangka optimalisasi bisnis *Branchless Banking*. Hasil dari penataan ini tercermin dari peningkatan transaksi nasabah agen sehingga transaksi tahun 2022 mencapai 72 juta transaksi dengan volume transaksi lebih dari Rp88 triliun, serta adanya peningkatan jumlah nasabah ekosistem agen sebesar 30,7% secara yoy, sehingga pada tahun 2022 Mandiri Agen memiliki 2,3 juta nasabah dengan dana yang terhimpun sebesar Rp14,3 triliun, meningkat 24,4% secara yoy.

Mandiri Agen

2018	2019	2020	2021	2022
69.526	101.744	134.518	162.416	156.191

Jaringan *Branchless Banking* terus diperkuat dengan mengimplementasikan Aplikasi Mandiri Agen sebagai bagian dari digitalisasi produk dan layanan agen *Branchless Banking*. Pengguna Aplikasi Mandiri Agen pada tahun 2022 mencapai 19.601 agen atau sekitar 12,5% dari total populasi Mandiri Agen. Jumlah pengguna tersebut meningkat 3.222% dibandingkan tahun 2021 dan akan terus didorong ke depannya sehingga seluruh Mandiri Agen menggunakan aplikasi.

Bank Mandiri juga bekerja sama dengan Kementerian BUMN dan Dinas Sosial untuk menjadikan agen *Branchless Banking* sebagai agen penyalur bantuan sosial, program Kartu Tani, Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), serta Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Small Medium Enterprises (SME)

Dalam segmen ini, profil nasabah dengan bidang usaha di sektor-sektor potensial memiliki limit kredit sampai dengan Rp25 miliar dari Bank mandiri untuk memenuhi kebutuhan modal kerja maupun investasi.

Uraian	2022		2021		Pertumbuhan	
	(Rp Juta)	(%)	(Rp Juta)	(%)	(%)	(Rp Juta)
Kredit Modal Kerja	25.946.384	38,49%	23.533.622	39,11%	2.412.762	10,25%
Kredit Investasi	7.739.434	11,48%	5.386.577	8,95%	2.352.857	43,68%
KAD	17.300.445	25,67%	14.566.689	24,21%	2.733.757	18,77%
Koperasi	10.248.904	15,21%	10.298.722	17,11%	(49.817)	-0,48%
TR & Lainnya	6.168.505	9,15%	6.390.191	10,62%	(221.686)	-3,47%
Total Kredit SME Banking	67.403.672	100,00%	60.175.800	100,00%	7.227.873	12,01%

RETAIL BANKING

Bank Mandiri membukukan total kredit SME sebesar Rp67,4 triliun, tumbuh 12% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp60,18 triliun. Dari jumlah tersebut, Sebagian besar kredit yang disalurkan berupa kredit modal kerja yang mencapai 38,49%.

Bank Mandiri memfokuskan pertumbuhan segmen SME ini pada akuisisi bisnis yang merupakan *value chain* dari nasabah segmen *wholesale* yang merupakan *core competencies* Bank Mandiri, serta akuisisi bisnis yang berasal dari sektor atau ekosistem unggulan wilayah. Akuisisi tersebut tetap dilakukan secara hati-hati dan berhasil menjaga kualitas portofolio dengan NPL sebesar 0,90% di samping pengendalian portofolio restrukturisasi akibat pandemi.

Kenaikan kredit tersebut ditopang oleh peningkatan pinjaman yang disalurkan ke sektor pertambangan dengan pertumbuhan sebesar 111,12% atau setara dengan Rp1,4 triliun sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

Kredit SME Berdasarkan Jenis Sektor Ekonomi (Dalam Rp juta)

Uraian	2022		2021		Pertumbuhan	
	(Rp Juta)	(%)	(Rp Juta)	(%)	(%)	(Rp Juta)
Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian	9.481.073	14,07%	8.950.763	14,87%	530.310	5,92%
Pertambangan	2.686.237	3,99%	1.272.348	2,11%	1.413.889	111,12%
Perindustrian	5.398.151	8,01%	4.365.013	7,25%	1.033.138	23,67%
Listrik, Gas dan Air	187.755	0,28%	89.687	0,15%	98.068	109,34%
Konstruksi	6.632.809	9,84%	5.092.894	8,46%	1.539.915	30,24%
Perdagangan, Restoran dan Hotel	22.945.564	34,04%	22.099.244	36,72%	846.320	3,83%
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	4.762.367	7,07%	2.386.264	3,97%	2.376.103	99,57%
Jasa-Jasa Dunia Usaha	5.698.148	8,45%	6.696.674	11,13%	(998.526)	-14,91%
Jasa-Jasa Sosial/ Masyarakat	1.648.847	2,45%	2.160.312	3,59%	(511.465)	-23,68%
Lain-lain	7.962.722	11,81%	7.062.600	11,74%	900.122	12,74%
Total kredit SME Banking	67.403.672	100,00%	60.175.799	100,00%	7.227.873	12,01%

Adapun dari sisi DPK, segmen SME Banking Bank Mandiri mampu menghimpun dana sejumlah Rp259,1 triliun. Dari jumlah tersebut, dana murah seperti giro dan tabungan memiliki porsi dominan sebesar 84,75%.

Dana SME (Dalam Rp juta)

Uraian	2022		2021		Pertumbuhan	
	(Rp Juta)	(%)	(Rp Juta)	(%)	(%)	(Rp Juta)
Giro dan Tabungan	219.571.709	84,75%	184.121.895	83,37%	35.449.813	19,25%
Deposito	39.514.397	15,25%	36.720.607	16,63%	2.793.790	7,61%
Total Dana SME	259.086.106	100,00%	220.842.502	100,00%	38.243.604	17,32%

Consumer Loan

Bank Mandiri memberikan solusi pembiayaan kepemilikan rumah dan kendaraan bagi nasabah melalui *consumer loan*. Bank Mandiri membiayai kepemilikan rumah, baik itu rumah baru, rumah *second* maupun pembiayaan multiguna. Bank Mandiri menjalin kerja sama dengan developer unggulan, baik nasional maupun regional, dan beberapa agensi *brokerage* ternama di seluruh Indonesia. Untuk pembiayaan kendaraan, Bank Mandiri bekerja sama dengan 2 (dua) Entitas Perusahaan Anak Mandiri Tunas Finance (MTF) dan Mandiri Utama Finance (MUF). Dengan kerjasama tersebut, nasabah Bank Mandiri dapat mengajukan pembiayaan kendaraan roda dua dan empat, baik baru maupun bekas serta Multiguna Kendaraan di seluruh Indonesia.

Uraian	2022		2021		Pertumbuhan	
	(Rp Juta)	(%)	(Rp Juta)	(%)	(%)	(Rp Juta)
Mortgage (KPR)	50.113.803	56,53%	46.221.182	57,88%	3.892.621	8,42%
Auto Loan	36.133.162	40,76%	31.336.178	39,28%	4.766.984	15,20%
KKP-TA*)	2.405.715	2,71%	2.263.113	2,83%	142.601	6,30%
Total Consumer Loan	88.652.680	100,00%	79.850.473	100,00%	8.802.207	11,02%

*) KKP-TA adalah produk kredit untuk pegawai di lingkungan Bank Mandiri

Di tengah kondisi pandemi yang semakin membaik, Pemerintah melanjutkan pemberian insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) Rumah selama 9 bulan atau hingga September 2022. Kelanjutan insentif PPN DTP rumah ini tertuang dalam PMK No. 6/PMK.010/2022 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Rumah Tapak dan Satuan Rumah Susun yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2022 yang ditetapkan pada 2 Februari 2022. Insentif ini diharapkan efektif meningkatkan daya beli masyarakat dan mendukung sektor perumahan dengan efek pengganda yang besar ke perekonomian nasional.

Perpanjangan insentif PPnBM DTP ini berada dalam koridor keberlanjutan program Penanganan Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) 2022. Program PEN 2022 akan dilanjutkan dengan fokus pada penciptaan lapangan kerja dengan tetap melanjutkan penanganan kesehatan dan perlindungan masyarakat.

Sementara itu, untuk industri otomotif, Pemerintah juga melanjutkan dukungan terhadap sektor otomotif melalui perpanjangan insentif Pajak Penjualan Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) untuk kendaraan bermotor. PMK No. 5/PMK.010/2022 tentang Pajak Penjualan atas Barang Mewah atas Penyerahan Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah berupa Kendaraan Bermotor Tertentu yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2022 yang ditetapkan pada 2 Februari 2022 yang berlaku hingga akhir Q3 2022.

Di samping itu, terdapat relaksasi lainnya dari Regulator untuk kredit properti dan kendaraan bermotor melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 23/26/PADG/2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/25/PADG/2019 tentang Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, *Rasio Financing to Value* untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PADG Perubahan Ketiga LTV/FTV dan Uang Muka). Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

RETAIL BANKING

Produk Digital

Retail Banking Bank Mandiri memiliki beragam produk digital sebagai berikut:

Bukarumah



Dengan Bukarumah, Beli Rumah Bisa Kapanpun dan Dimanapun

Dalam upaya memperluas *channel* promosi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk pembelian properti sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat akan properti, maka Bank Mandiri telah berkerjasama dengan marketplace Bukalapak melalui fitur bukarumah. Adapun perode kerja sama dengan Bukarumah ini dilaksanakan mulai tahun 2020 hingga November 2022.

Bukarumah adalah kolaborasi antara Bank Mandiri dan Bukalapak yang menampilkan property (Rumah, Ruko, dan Apartemen) milik Developer rekanan, rumah secondary, dan agunan lelang Bank Mandiri yang dapat diakses oleh setiap orang kapanpun dan dimanapun, melalui aplikasi ataupun situs Bukalapak.

Bukarumah berupaya memenuhi kebutuhan properti setiap orang dengan memberikan layanan mulai dari informasi dan pilihan properti secara lengkap, janji temu dengan Tim Bank Mandiri untuk konsultasi terkait properti, hingga pengajuan aplikasi Mandiri KPR (Kredit Pemilikan Rumah) untuk membantu mewujudkan properti yang diinginkan.

Fitur dan Benefit Bukarumah	
1. Showcase Properti, dengan tambahan fitur berupa filter berdasarkan Lokasi, dan Tipe Properti.	7. Pengaturan Janji Temu
2. Simulasi Pinjaman	8. Akses lokasi Properti
3. Pengajuan Mandiri KPR	9. Suku bunga KPR paling kompetitif
4. Informasi Status Pengajuan Aplikasi Kredit Pemilikan Properti	10. Diskon 50% biaya provisi
5. Rekomendasi Properti	11. Cashback voucher belanja senilai s.d Rp1 Juta, dan berbagai promosi menarik lainnya.
6. Kontak dengan PIC Bank Mandiri	

RETAIL BANKING

Aplikasi RIKu (Rumah Idamanku), Solusi Mandiri KPR Semudah Sentuhan Jari



Bank Mandiri berkolaborasi dengan startup teknologi property Pinhome menghadirkan mobile application RIKu (Rumah Idamanku). RIKu memberikan solusi kebutuhan properti, mulai dari pencarian, pengaturan jadwal kunjungan, konsultasi, simulasi, pemilihan pembiayaan, hingga pengajuan Mandiri KPR kini semudah sentuhan jari. RIKu terdiri dari 2 (dua) aplikasi yang saling terintegrasi, yaitu: RIKu Customer App dan RIKu Agen App, kedua aplikasi ini dapat diunduh di App Store (iOS) maupun Google Play (Android).

	Fitur dan Benefit RIKu
1	Menciptakan ekosistem transaksi properti yang mudah dan lengkap dengan menggunakan aplikasi berbasis mobile, sehingga memberi pengalaman baru bertransaksi Mandiri KPR kapanpun dan dimanapun.
2	Pilihan properti beragam, berkualitas, dan tanpa duplikasi.
3	Fitur simulasi dan asesmen Mandiri KPR dapat dilakukan sendiri oleh nasabah.
4	Fitur pengajuan Mandiri KPR (proses sesuai ketentuan yang berlaku).
5	Suku bunga KPR paling kompetitif dan berbagai promosi menarik lainnya.
6	Fasilitas pembiayaan Mandiri KPR yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah, mulai dari pembelian rumah secondary dan primary jual putus (KPR/ KPA), Take Over KPR dan Multiguna Mandiri.
7	Dapat digunakan sebagai tools bagi Mandirian (Frontliner dan Non-Frontliner) untuk memahami dan melakukan pemasaran Mandiri KPR.
8	Memudahkan properti agen rekanan Bank Mandiri untuk menawarkan properti listing terbaiknya melalui Aplikasi RIKu Agen App dengan bebas biaya.

RETAIL BANKING

Digital Events & Acquisitions for Automotive



Dalam mendukung strategi Bank yang tumbuh agresif dan prudent, Bank Mandiri berkolaborasi bersama *Multifinance* Perusahaan Anak, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) dan PT Mandiri Utama Finance (MUF) dalam menyelenggarakan event otomotif skala nasional dengan cara hybrid dimana nasabah dapat datang langsung ke pameran yang diselenggarakan atau mengunjungi website untuk melihat pameran tersebut. Dari MTF memberikan support penuh pada IIMS (Indonesia international Motor Show) 2022 sementara MUF mengadakan MUF *Online* Auto Show 2022 (MOAS 2022).

Kemudahan Pengajuan Pembiayaan Kendaraan Secara Digital

Nasabah maupun Masyarakat Indonesia kini dapat mengajukan kredit kendaraan melalui Livin' Sukha di menu "Nyicil Otomotif". Selain itu, telah dilakukan revamp pengajuan pembiayaan kendaraan untuk nasabah melalui website Bank Mandiri melalui https://bmri.id/formkkb untuk memberikan kemudahan akses pengajuan.

Kartu Kredit

Mandiri Kartu Kredit adalah salah satu produk alat pembayaran Bank Mandiri yang menyediakan berbagai ragam produk yang relevan dengan kebutuhan dan gaya hidup masa kini memberikan kenyamanan berbelanja nasabah dimana pun dengan acceptance di seluruh *merchant* dunia melalui jaringan Visa, Mastercard, dan JCB.

Pertumbuhan Volume Kartu Kredit (dalam Rp juta)

Kartu Kredit	2022	2021	Pertumbuhan
Outstanding	14.115.086	12.250.312	15,2%
Sales Volume	40.419.735	30.508.639	32,5%
NPL	1,06%	1,64%	-0,58%

Di tahun 2022, Mandiri Kartu Kredit melakukan ekspansi penambahan jumlah nasabah hingga baru hingga tumbuh mencapai 118% dengan dukungan kekuatan *retail* dan *wholesale* yang dimiliki Bank Mandiri serta distribusi jaringan yang luas. Selain itu, transaksi Mandiri Kartu Kredit juga tumbuh agresif 32,5% *year-on-year* sebagai dampak dari pengembangan program-program di *top merchant* baik di *merchant e-commerce* ataupun instore untuk memenuhi *daily needs* nasabah, dan berhasil mendorong peningkatan volume di masa pelonggaran PPKM secara bertahap pada travel-related *merchant* serta transaksi internasional.

Mandiri Kartu Kredit juga terus melakukan transformasi digital dengan memberikan solusi *end-to-end* mulai dari kemudahan pengajuan aplikasi kartu baru, peluncuran fitur baru kartu kredit yang akan semakin memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi belanja menggunakan Mandiri Kartu Kredit dengan QRIS dan pencairan dana.

Retail Deposit

Bank Mandiri dalam menghimpun dana tetap fokus pada segmen *retail* khususnya dalam penghimpunan dana tabungan dan deposito. Pertumbuhan dana *retail* deposit pada tahun 2022 menunjukkan tren positif dengan pencapaian saldo rata-rata tabungan sebesar Rp155,6 triliun meningkat 12,11% dibandingkan saldo rata-rata pada tahun 2021 sebesar Rp138,8 triliun.

Dana Retail Deposit Berdasarkan Jenis Produk (Dalam Rp juta)

Uraian	2022		2021		Pertumbuhan	
	(Rp Juta)	(%)	(Rp Juta)	(%)	(%)	(Rp Juta)
Giro dan Tabungan	171.757.042	80,75%	154.823.417	79,54%	16.933.625	10,94%
Deposito	40.956.104	19,25%	39.813.495	20,46%	1.142.608	2,87%
Total	212.713.146	100,00%	194.636.912	100,00%	18.076.233	9,29%

Bank Mandiri membukukan total dana *retail* deposit sebesar Rp212,71 triliun atau naik 9,29% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp194,64 triliun.

RETAIL BANKING

Wealth Management

Wealth management Bank Mandiri memberikan layanan nasabah prima dan menawarkan produk investasi bagi individu maupun korporasi. Adapun produk-produk Wealth Management adalah sebagai berikut:

Reksa Dana

Bank Mandiri dalam hal ini bertindak sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang bertugas melakukan penjualan efek reksa dana berdasarkan kontrak kerja sama dengan Manajer Investasi pengelola reksa dana. Bank Mandiri telah terdaftar sebagai APERD di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 2007. Penawaran produk reksa dana kepada nasabah Bank Mandiri dilakukan bekerja sama dengan delapan Manajer Investasi yang memiliki kompetensi yang baik.

Untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi produk reksa dana, pada bulan Mei 2022 telah diluncurkan fitur Livin' Investasi sehingga akses nasabah dalam melakukan pembelian, penjualan, pengalihan dan pemantauan produk reksa dana serta portofolio dapat dilakukan dengan mudah. Kedepannya fitur Livin' Investasi akan dikembangkan untuk penawaran produk investasi selain reksa dana.

Layanan transaksi produk Reksa dana dapat dilakukan oleh nasabah Bank Mandiri melalui kantor cabang APERD dan fitur Livin' Investasi.

Produk reksa dana yang dipasarkan melalui Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Reksa Dana Pasar Uang adalah reksa dana yang hanya melakukan investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun.
2. Reksa Dana Pendapatan Tetap adalah reksa dana yang melakukan investasi paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih dalam bentuk Efek bersifat utang, baik yang diterbitkan pemerintah atau korporasi.
3. Reksa Dana Campuran adalah reksa dana yang melakukan investasi dalam bentuk efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang, dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang masing-masing tidak melebihi dari 79% dari aktivanya, dimana dalam portofolionya wajib terdapat efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang.
4. Reksa Dana Saham adalah reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivanya dalam bentuk efek bersifat ekuitas.
5. Reksa Dana Indeks adalah reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivanya pada efek-efek yang terdapat pada indeks yang menjadi acuannya.
6. Reksa Dana Terproteksi (RDT) adalah reksa dana yang memberikan proteksi atas investasi awal investor melalui mekanisme pengelolaan portofolionya. Manajer Investasi Reksa Dana Terproteksi akan menginvestasikan sebagian dana yang dikelolanya pada Efek bersifat utang yang masuk dalam kategori layak investasi (*investment grade*), sehingga nilai Efek bersifat utang pada saat jatuh tempo sekurang-kurangnya dapat menutupi jumlah nilai yang diproteksi.
7. Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) adalah reksa dana yang menghimpun dana dari pemodal profesional yang selanjutnya diinvestasikan pada Portofolio Efek yang berbasis Kegiatan Sektor Riil. Kegiatan Sektor Riil yang dimaksud adalah kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan produksi barang, penyediaan jasa di sektor riil termasuk tetapi tidak terbatas dalam rangka produksi barang, dan/atau modal kerja dari kegiatan tersebut.

Surat Berharga Negara Ritel Pasar Perdana dan Pasar Sekunder

Surat Berharga Negara (SBN) Ritel adalah produk SBN yang diterbitkan oleh Pemerintah khusus untuk investor/nasabah ritel di pasar perdana yang pembayaran bunga dan pokoknya dilakukan langsung oleh Negara Republik Indonesia, sesuai dengan jangka waktu surat berharga tersebut. Jenis Surat Berharga Negara (SBN) yang dipasarkan di Bank Mandiri adalah Obligasi Negara Ritel (ORI), *Savings Bond Ritel* (SBR), Sukuk Ritel (SR) dan Sukuk Tabungan (ST). Selain menawarkan produk SBN Ritel Pasar Perdana, Bank Mandiri juga menawarkan produk surat berharga di pasar sekunder kepada nasabah. Transaksi surat berharga pasar sekunder dilakukan berkolaborasi dengan Treasury Group.

Transaksi Valuta Asing dan Structured Product

Wealth Management berkolaborasi dengan Treasury Group untuk menyediakan layanan transaksi Valuta Asing dan menawarkan structured product seperti: Mandiri Deposit Swap, Mandiri Dual *Currency* Investment, dan Mandiri Market Linked Deposit kepada nasabah yang telah terdaftar dalam layanan nasabah prima.

Referral Retail Brokerage

Bank Mandiri berperan sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek (MP-PPE) berkolaborasi dengan Mandiri Sekuritas. Layanan ini diberikan khusus untuk nasabah prima yang memberikan akses ke pasar modal. Produk yang ditawarkan antara lain transaksi saham dan obligasi perusahaan.

Berikut produktivitas dan pendapatan produk Wealth Management:

Asset Under Management (AUM)	Reksa Dana dengan AUM				Pendapatan Produk Reksa Dana			
	2022	2021	Pertumbuhan		2022	2021	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%			(Rp Juta)	%
RD Saham	4.858.147	4.153.915	704.232	16,95%	76.033	80.255	(4.222)	-5,26%
RD Campuran	186.221	193.587	(7.366)	-3,80%	1.981	2.704	(723)	-26,76%
RD Pendapatan Tetap	3.124.203	4.527.257	(1.403.054)	-30,99%	58.930	60.700	(1.770)	-2,92%
RD Pasar Uang	16.929.278	19.285.789	(2.356.511)	-12,22%	120.478	129.214	(8.736)	-6,76%
RD Indeks	1.159	2.015	(856)	-42,49%	9	21	(12)	-56,11%
Sub Total	25.099.008	28.162.562	(3.063.555)	-10,88%	257.431	272.894	(15.463)	-5,67%
RD Terproteksi	1.233.511	3.638.430	(2.404.920)	-66,10%	204,56	3,081	(2.876)	-93,36%
RD Penyertaan Terbatas	98.311	106.201	(7.889)	-7,43%	954,00	1,031	(77)	-7,47%
PDNI (Pengelolaan Dana Nasabah Individual)	130.575	617.964	(487.389)	-78,87%	75,25	449	(373)	-83,22%
Total	**26.561.405**	**32.525.158**	**(5.963.753)**	**-18,34%**	**258.665**	**277.454**	**(18.789)**	**-6,77%**

Retail Banking membukukan total AUM Wealth Management pada tahun 2022 sebesar Rp26.56 triliun. Pencapaian ini turun 18.34% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp32.53 triliun. Perolehan *Fee Based Income Wealth Management* sebesar Rp258.66 miliar turun 6.77% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp277,45 miliar.

Produk Surat Berharga dan Treasury Retail

Layanan transaksi Surat Berharga ditransaksikan melalui Cabang Prioritas dan Cabang Reguler dengan harga yang kompetitif serta minimal nominal transaksi yang terjangkau. Pendapatan yang diperoleh dalam memberikan layanan transaksi ini dapat dilihat dari volume transaksi dan perolehan penjualan produk surat berharga dan *treasury retail*.

Surat Berharga Negara Ritel Pasar Perdana

Surat Berharga Negara (SBN) Ritel adalah produk SBN yang diterbitkan oleh Pemerintah khusus untuk investor/nasabah ritel di pasar perdana yang pembayaran bunga dan pokoknya dilakukan langsung oleh Negara Republik Indonesia, sesuai dengan jangka waktu surat berharga tersebut. Jenis Surat Berharga Negara (SBN) yang dipasarkan di Bank Mandiri adalah Obligasi Negara Ritel (ORI), *Savings Bond Ritel* (SBR), Sukuk Ritel (SR) dan Sukuk Tabungan (ST).

Asset Under Management (VOLUME)	Surat Berharga Perdana dengan VOLUME				Pendapatan Surat Berharga Perdana			
	2022	2021	Pertumbuhan		2022	2021	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%			(Rp Juta)	%
Surat Berharga Negara Ritel Pasar Perdana	13.707.888	10.858.690	2.849.198	26,24%	44.918	35.509	9.408	26,49%

RETAIL BANKING

Penjualan SBN ritel Bank Mandiri pada tahun 2022 mencapai Rp13.70 triliun. Pencapaian ini naik 26.24% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp10.85 triliun. Sejalan dengan hal tersebut, *Fee Based Income* dari hasil kegiatan penjualan SBN Ritel selama tahun 2022 mencapai Rp44.9 miliar, naik 26.499% dari tahun 2021 senilai Rp35,5 miliar. Kenaikan Volume Penjualan Surat Berharga Negara Ritel di Pasar Perdana dipengaruhi oleh meningkatnya likuiditas dalam perekonomian secara umum.

Referral Retail Brokerage

Entitas anak, Mandiri Sekuritas, membukukan penurunan volume transaksi surat hutang menjadi Rp919 miliar pada tahun 2022 dibandingkan Rp1,2 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan menurunnya jumlah nasabah yang bertransaksi dipicu oleh meningkatnya risiko pada investasi instrumen surat utang perusahaan.

Dari sisi *Fee Based Income*, layanan *referral* ini mencatatkan pendapatan sebesar Rp7 miliar pada tahun 2022 yang meliputi transaksi yang berasal dari pasar perdana maupun pasar sekunder.

Surat Berharga Negara Pasar Sekunder dan Transaksi Valuta Asing dan Structured Product

Di tengah tekanan inflasi yang tinggi pada tahun 2022 dengan tren penurunan harga *bond*, volume transaksi surat berharga di pasar sekunder turun sebesar 18.3% menjadi Rp 636.4 triliun. Walaupun demikian, FBI SBN Pasar Sekunder dapat konsisten ditingkatkan melalui strategi pertumbuhan New Investor (NTI) SBN Pasar Sekunder yang masih memiliki potensi yang cukup besar serta didukung *sales skills* RM yang semakin mumpuni dalam mendorong pertumbuhan transaksi. Pertumbuhan volume transaksi dari Valas dan Struktur Produk didorong oleh optimalisasi transaksi Nasabah sebagai *player* dalam *Forex* dan *structured product*, serta perubahan strategi *performance recognition* ke *sales*, sehingga memberikan kontribusi pertumbuhan tinggi pada volume transaksi di 2022.

Volume transaksi SB Sekunder turun sebesar 18.3% menjadi Rp636.4 triliun di tengah kondisi market surat berharga yang tertekan namun berhasil melakukan peningkatan penetrasi pasar sehingga memberikan kontribusi FBI sebesar Rp287 miliar atau naik 14.21%. Volume transaksi *Forex* juga naik signifikan sebesar 21.86% menjadi US$206 miliar namun FBI turun 2.51% menjadi Rp2.731 miliar akibat perolehan rata-rata *spread* revaluasi yang tahun ini tidak lebih besar dibandingkan tahun 2021.

Prospek Usaha Retail Banking Tahun 2023

Di tengah tantangan eksternal akibat krisis geopolitik yang terjadi di Ukraina telah menyebabkan tekanan inflasi yang tinggi dan perlambatan ekonomi global. Namun demikian, Indonesia diperkirakan mampu mempertahankan momentum untuk terus tumbuh. Hal ini diperkuat oleh peningkatan daya beli masyarakat yang dibuktikan dengan tren peningkatan konsumsi rumah tangga dan kenaikan harga komoditas utama dunia.

Pertumbuhan secara sehat tetap menjadi fokus utama bisnis Segmen *Retail* Banking. Hal tersebut dapat dicapai melalui kombinasi pemilihan *target market* yang tepat, *digital presence* yang kuat dan proses bisnis yang andal.

Rencana Kerja Retail Banking Tahun 2023

Bank Mandiri melanjutkan penggarapan *value chain* bisnis turunan nasabah *Wholesale* dan penguatan bisnis proses berbasis digital menjadi strategi utama Segmen *Retail* Banking. Bank juga akan memperluas Kerjasama dengan *partner fintech* dan *e-commerce* supaya mampu menjangkau *target market* kredit produktif segmen *retail*.

Pengembangan lebih lanjut aplikasi mandiri pintar juga akan dilakukan di tahun mendatang guna memperkuat strategi digital Bank Mandiri dalam kredit produktif Segmen *Retail* Banking.

Segmen *payroll-based* masih akan menjadi *target market* utama untuk bisnis kredit konsumtif Segmen *Retail* Banking di tahun 2023. Selain itu, Bank Mandiri juga masih akan menggarap potensi bisnis *payroll-based* dari *anchor client Wholesale* -nya. Pasca peluncuran aplikasi digital tahun 2022, *channel* digital akan menjadi pilihan utama dalam menjangkau *target market* kredit konsumtif segmen *Retail* Banking di tahun 2023.

Selanjutnya, mengembangkan kerjasama dengan *marketplace* unggulan dan *direct offering* melalui tenaga *sales* menjadi rencana kerja utama di tahun 2023 untuk bisnis KSM, KPR, Auto Loan dan Kartu Kredit. Pertumbuhan bisnis kredit tersebut juga tentunya didukung oleh proses bisnis yang andal. Perbaikan proses bisnis yang telah dilakukan pada periode sebelumnya melalui *business process reengineering* diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis *Retail* Banking yang lebih baik melalui proses *underwriting* yang cepat dan andal, serta *cross selling* produk kredit segmen *Retail* Banking secara menyeluruh.

KANTOR PUSAT



Segmen Kantor Pusat melakukan pengelolaan aset dan liabilitas termasuk aset dan liabilitas segmen Corporate Banking, Commercial Banking, Hubungan Kelembagaan, Retail Banking, Treasury and International Banking. Meski demikian, produktivitas dan pendapatan untuk segmen-segmen yang telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini dicatat terpisah dari aset dan liabilitas yang dikelola oleh Kantor Pusat.

Produktivitas dan Pendapatan Segmen Kantor Pusat

Informasi mengenai Produktivitas dan Pendapatan Kantor Pusat disajikan dalam catatan Profitabilitas Segmen Operasi dalam laporan keuangan audit sebagai bagian dari laporan tahunan ini.

SEGMEN GEOGRAFIS

Segmen Geografis Bank Mandiri meliputi Mandiri Indonesia dan Kantor Luar Negeri (KLN) Mandiri. Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

Tinjauan Operasi Per Segmen Geografis

Mandiri Indonesia

Segmen Geografis Mandiri Indonesia meliputi segmen *Wholesale* yang terdiri dari segmen Corporate, Commercial, Financial Institution dan Hubungan Kelembagaan; dan segmen *Retail* yang terdiri dari segmen Small Medium Enterprise, Micro, Wealth Management dan Individual; dan Entitas Anak yang meliputi Entitas Anak – Syariah, Entitas Anak – Asuransi, Entitas Anak – Selain Syariah dan Asuransi yang disajikan dalam pembahasan Segmen Operasi dalam Laporan Tahunan ini.

Kantor Luar Negeri (KLN)

Penjelasan segmen KLN telah disajikan pada segmen International Banking serta Entitas Anak – Syariah, Entitas Anak – Asuransi, Entitas Anak - Selain Syariah dan Asuransi di luar Indonesia sebagaimana dijelaskan pada bagian Segmen Operasi dalam Laporan Tahunan ini.

Produktivitas & Profitabilitas Segmen Geografis

Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk segmen geografis konsolidasian membukukan kenaikan sebesar 46,89% menjadi Rp41,17 triliun di 2022 dari sebelumnya Rp28,03 triliun di tahun 2021. Segmen Geografis di Indonesia masih menjadi penyumbang laba terbesar di tahun 2022 yang mencapai Rp43,25 triliun dengan pertumbuhan sebesar 48,15%.

Pertumbuhan Volume Kartu Kredit
(dalam Rp juta)

Uraian	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah	109.132.266	2.261.743	92.028	896.081	112.382.118
Beban Bunga dan Syariah	(23.581.286)	(674.160)	(37.706)	(185.612)	(24.478.764)
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	85.550.980	1.587.583	54.322	710.469	87.903.354
Pendapatan Premi - Neto	2.467.698	-	-	-	2.467.698
Pendapatan Bunga dan Syariah dan Premi - Neto	88.018.678	1.587.583	54.322	710.469	90.371.052
Pendapatan Operasional Lainnya:					
Pendapatan Provisi dan Komisi	18.405.858	383.725	-	12.565	18.802.148
Lainnya	15.303.005	129.916	9.956	35.678	15.478.555
Total	33.708.863	513.641	9.956	48.243	34.280.703
(Pembentukan)/Pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(15.847.746)	(260.140)	(1.716)	(13.585)	(16.123.187)

SEGMEN GEOGRAFIS

Uraian	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-Efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Link*	-	-	-	-	-
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	832.153	64.180	-	3.246	899.579
Beban Operasional Lainnya:					
Beban Gaji dan Tunjangan	(24.397.802)	(203.764)	(28.298)	(11.882)	(24.641.746)
Beban Umum, Administrasi dan Lainnya	(28.412.582)	(159.507)	(22.833)	(23.390)	(28.618.312)
Total	(52.810.384)	(363.271)	(51.131)	(35.272)	(53.260.058)
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Neto	530.320	(162.519)	-	(158.164)	209.637
Beban Pajak	(11.182.908)	(240.817)	(1.633)	-	(11.425.358)
Laba Bersih	**43.248.976**	**1.138.657**	**9.798**	**554.937**	**44.952.368**
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada					
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	3.781.731
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	41.170.637
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Kredit yang Diberikan	1.101.016.066	50.305.418	481.634	20.796.764	1.172.599.882
Total Aset	1.883.672.684	74.896.834	3.765.899	30.209.270	1.992.544.687
Giro dan Giro *Wadiah*	(511.480.446)	(7.324.681)	(272.835)	-	(519.077.962)
Tabungan dan Tabungan *Wadiah*	(477.616.764)	(2.866.002)	-	-	(480.482.766)
Deposito Berjangka	(293.304.321)	(2.710.880)	-	-	(296.015.201)
Total Simpanan Nasabah	(1.282.401.531)	(12.901.563)	(272.835)	-	(1.295.575.929)
Total Liabilitas	(1.482.146.120)	(50.463.373)	(2.993.330)	(8.493.808)	(1.544.096.631)

SEGMEN GEOGRAFIS

Tabel Profitabilitas Segmen Geografis Tahun 2021
(dalam Rp juta)

Uraian	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah	96.003.722	1.334.294	63.674	347.396	97.749.086
Beban Bunga dan Syariah	(24.376.643)	(254.431)	(12.169)	(43.349)	(24.686.592)
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	71.627.079	1.079.863	51.505	304.047	73.062.494
Pendapatan Premi - Neto	1.787.933	-	-	-	1.787.933
Pendapatan Bunga dan Syariah dan Premi - Neto	73.415.012	1.079.863	51.505	304.047	74.850.427
Pendapatan Operasional Lainnya:					
Pendapatan Provisi dan Komisi	15.013.086	306.658	0	88.949	15.408.693
Lainnya	13.525.155	74.095	5.772	14.305	13.619.327
Total	28.538.241	380.753	5.772	103.254	29.028.020
(Pembentukan)/Pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(19.377.138)	(164.948)	(1.758)	543	(19.543.301)
Keuntungan/(Kerugian yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar Efek-Efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Link*	2.824	-	-	-	2.824
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	3.038.319	124.616	-	79.465	3.242.400

SEGMEN GEOGRAFIS

Uraian	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Beban Operasional Lainnya:					
Beban Gaji dan Tunjangan	(22.469.860)	(169.969)	(26.572)	(10.711)	(22.677.112)
Beban Umum, Administrasi dan Lainnya	(26.291.010)	(128.906)	(20.872)	(22.267)	(26.463.055)
Total	(48.760.870)	(298.875)	(47.444)	(32.978)	(49.140.167)
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Neto	(45.805)	(13.466)	-	(22.511)	(81.782)
Beban Pajak	(7.617.031)	(188.978)	(1.315)	-	(7.807.324)
Laba Bersih	**29.193.549**	**918.965**	**6.760**	**431.820**	**30.551.094**
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada					
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	2.522.942
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	28.028.155
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Kredit yang Diberikan	971.712.526	37.339.840	364.793	16.807.668	1.026.224.827
Total Aset	1.639.987.831	59.681.920	2.613.274	23.328.103	1.725.611.128
Giro dan Giro *Wadiah*	(393.446.628)	(6.118.604)	(226.079)	-	(399.791.311)
Tabungan dan Tabungan *Wadiah*	(419.563.405)	(2.751.140)	-	-	(422.314.545)
Deposito Berjangka	(291.915.172)	(1.257.685)	-	-	(293.172.857)
Total Simpanan Nasabah	(1.104.925.205)	(10.127.429)	(226.079)	0	(1.115.278.713)
Total Liabilitas	(1.241.791.774)	(59.613.445)	(1.862.916)	(23.324.102)	(1.326.592.237)

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK

Kinerja Bank Mandiri yang baik tidak terlepas dari kontribusi kinerja Entitas Anak. Secara konsolidasi, keseluruhan Entitas Anak membukukan total laba bersih sebesar Rp8,46 triliun atau tumbuh 47,16% yoy sampai dengan Desember 2022, dimana sebesar Rp4,70 triliun merupakan porsi kepemilikan Bank Mandiri.

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK

Bank Mandiri memiliki 11 (sebelas) Entitas Anak, namun untuk PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI), Bank Mandiri masih berperan sebagai Pemegang saham Pengendali (PSP) MAGI. Setelah proses divestasi pertama sehingga kepemilikan Bank Mandiri di MAGI menjadi sebesar 20% pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan atas pengendali atau pengendalian. Oleh karenanya, MAGI masih berstatus sebagai Perusahaan Anak Bank Mandiri. Namun demikian, MAGI tidak lagi terkonsolidasi dalam laporan keuangan Mandiri Group.

Sehingga secara konsolidasi, Bank Mandiri melaporkan kinerja untuk 10 (sepuluh) Entitas Anak dengan beragam jenis usaha sebagai berikut:

No	Nama Entitas Anak	Jenis Usaha	Tahun Beroperasi Komersial	Kedudukan	Total Aset (Rp juta)		Persentase Kepemilikan	
					31 Desember 2022	31 Desember 2022	31 Desember 2022	31 Desember 2022
1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Perbankan Syariah	1955	Jakarta	305.727.438	265.289.081	51.47	50,95
2	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	1999	London	3.771.600	2.613.274	100,00	100,00
3	PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	1992	Jakarta	4.133.923	3.711.879	99,99	99,99
4	PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen)	Perbankan	1970	Jakarta	53.915.055	45.541.864	51,10	51,10
5	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan Konsumen	1989	Jakarta	23.728.966	18.711.144	51,00	51,00
6	Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan Remittance	2009	Kuala Lumpur	24.360	23.242	100,00	100,00
7	PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa	1991	Jakarta	40.154.026	41.079.324	51,00	51,00
8	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi Jiwa	2008	Jakarta	2.668.917	2.524.303	80,00	80,00
9	PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan Konsumen	2015	Jakarta	7.566.764	6.097.274	51,00	51,00
10	PT Mandiri Capital Indonesia	Modal Ventura	2015	Jakarta	5.774.807	3.654.217	99,99	99,99

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK

Tabel Produktivitas dan Pendapatan Entitas Anak Tahun 2022

(Dalam Rp miliar)

No	Nama Entitas Anak	Volume Bisnis		Pertumbuhan	
		2022	2021	Rp	%
1	Bank Syariah Indonesia (BSI)				
	Total Funding	261.490	233.251	28.239	12,11
	Total Lending	207.705	171.291	36.413	21,26
	Net Income	4.260	3.028	1.232	40,69
2	Bank Mandiri Taspen (MANTAP)				
	Total Funding	40.664	34.128	6.536	19,2
	Total Lending	36.911	31.351	5.560	17,7
	Net Interest Income	3.222	2.624	598	22,8
	Fee Based Income	517	202	315	156,1
	Net Income	1.206	646	560	86,7
3	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)				
	Earning *Assets*	3.259	2.135	1.124	52,66
	Net Income	10,4	5,5	4,9	88,56
4	AXA Mandiri Financial Service (AMFS)				
	APE	2.778	2.800	-22	-0,79
	Net Income	1.172	1.036	136	13,12
5	Mandiri InHealth (MI)				
	GWP	2.966	2.560	406	15,85
	Net Income Consolidated	146	133	13	9,57
6	Mandiri Tunas Finance (MTF)				
	Baki Debet	45.122	39.733	5.389	13,56
	Net Income	750	245	505	206,12
7	Mandiri Utama Finance (MUF)				
	Baki Debet	24.508	16.619	7.890	47
	Net Income	333	102	231	226,5

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK

(Dalam Rp miliar)

No	Nama Entitas Anak	Volume Bisnis		Pertumbuhan	
		2022	2021	Rp	%
8	Mandiri International Remittance (MIR)				
	Frekuensi Transaksi Remittance ('000)	103.316	102.378	103.316	0.92
	Net Income	0.97	0.79	0.18	22.8
9	Mandiri Sekuritas – Konsolidasi				
	Trading Volume	654.902	683.748	(28,847)	-4
	Underwriting Volume	36.694	64.572	(27,878)	-43
	Net Income Consolidated	381	386	-5	-1
10	Mandiri Capital Indonesia (MCI) – Konsolidasi				
	Investment Deal	18	16	2	13
	Net Income	269	119	151	127

Bank Mandiri mengukur produktivitas Entitas Anak terutama dari sisi business volume yang dihasilkan. Per 31 Desember 2022, sejalan dengan kepemilikan aset yang terbesar dibandingkan entitas anak lainnya, BSI berhasil membukukan tingkat produksi tertinggi dengan total funding sebesar Rp261,49 triliun dan diikuti oleh Bank Mandiri Taspen dengan total funding sebesar Rp40,6 triliun. Kedua entitas anak tersebut melaporkan pertumbuhan masing-masing sebesar 12,11% dan 19,2% pada tahun 2022.

Sementara itu, dilihat dari sisi pendapatan, Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri Taspen adalah 2 (dua) entitas anak yang mampu memberikan kontribusi *Net* income terbesar sebesar Rp4,26 triliun dan Rp1,21 triliun. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pencapaian *Net* income kedua entitas anak tersebut mengalami kenaikan sebesar 40,69% dan 86,7%.

Berikut ringkasan kinerja masing-masing entitas anak per 31 Desember 2022 yang urutan penjelasannya berdasarkan jenis kegiatan usaha.

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Laporan Posisi Keuangan
(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	305.727	265.289	40.438	15,2%
Liabilitas	272.221	240.275	31.946	13,3%
Ekuitas	33.506	25.014	8.492	33,4%

Bank Syariah Indonesia (BSI) berhasil membukukan kenaikan aset sebesar 15,2% menjadi Rp305,73 triliun pada tahun 2022 dibandingkan sebesar Rp265,29 triliun pada tahun 2021. Kenaikan ini didorong oleh ekspansi bisnis BSI yang mampu membukukan pembiayaan (bersih) sebesar Rp198,65 triliun pada tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar Rp163,81 triliun. Pertumbuhan pembiayaan tersebut didukung oleh perolehan dana ketiga yang mencapai Rp261.490 triliun dengan pertumbuhan sebesar 12,1% dari tahun 2021 senilai Rp233,25 triliun. Kenaikan dana pihak ketiga tersebut turut meningkatkan liabilitas BSI dari Rp240,27 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp272,22 triliun.

Perbaikan kinerja BSI juga ditunjukkan oleh kenaikan ekuitas menjadi Rp33,51 triliun pada tahun 2022. Pencapaian ini lebih tinggi 33,4% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp25,01 triliun. Kenaikan ekuitas ini terutama didukung oleh *corporate action* BSI yaitu *right issue* yang efektif terlaksana di akhir Desember tahun 2022.

Laporan Laba Rugi
(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan Operasional	23.324	20.821	2.503	12,0%
Beban*)	17.676	16.713	963	5,8%
Laba/(Rugi) Bersih	4.260	3.028	1.232	40,7%

*Beban adalah biaya bagi hasil, overhead cost dan biaya CKPN

Sejalan dengan peningkatan aktivitas pembiayaan di sepanjang tahun 2022, BSI mampu membukukan pendapatan operasional sebesar Rp23,32 triliun atau tumbuh 12,0% dari tahun 2021 sebesar Rp20,82 triliun. Sementara itu, beban usaha BSI meningkat menjadi Rp17,68 triliun, naik 5,8% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp16,71 triliun. Kenaikan beban usaha ini terjadi di tengah ekspansi bisnis BSI. Pengelolaan kinerja yang lebih baik tersebut akhirnya mampu menghasilkan laba bersih senilai Rp4,26 triliun.

PT BANK MANDIRI TASPEN

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	53.915	45.542	8.373	18,4%
Liabilitas	48.832	41.514	7.318	17,6%
Ekuitas	5.084	4.028	1.056	26,2%

Total aset Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) mencapai Rp53,9 triliun pada tahun 2022, tumbuh 18,4% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp45,54 triliun. Pertumbuhan aset ini terutama didukung oleh kenaikan kredit yang diberikan yang tumbuh menjadi Rp36,9 triliun sejalan dengan pertumbuhan PDB Indonesia yang lebih kuat pada tahun 2022. Di sisi lain, liabilitas Bank juga mengalami kenaikan sebesar 17,6% dari Rp41,52 triliun menjadi Rp48,8 triliun pada tahun 2022. Kenaikan liabilitas Bank Mandiri Taspen ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan simpanan nasabah menjadi Rp40,7 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp34,1 triliun.

Sementara itu, ekuitas Bank Mandiri Taspen mencapai Rp5,1 triliun pada tahun 2022. Pencapaian ini meningkat 26,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,01 triliun diperkuat oleh kenaikan laba ditahan seiring dengan profil profitabilitas yang lebih baik.

Laporan Laba Rugi

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan Operasional	5.536	4.519	1.017	22,5%
Beban*)	3.965	3.679	286	7,8%
Laba/(Rugi) Bersih	1.206	646	560	86,7%

*Beban adalah biaya bagi hasil, overhead cost dan biaya CKPN

Bank Mandiri Taspen mampu membukukan kenaikan pendapatan operasional sebesar 22,5% menjadi Rp5,5 triliun terutama didukung oleh peningkatan aktivitas penyaluran kredit di sepanjang tahun 2022. Sejalan dengan kenaikan pendapatan operasional ini, laba bersih Bank meningkat dari Rp646,00 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1,2 triliun dengan pertumbuhan sebesar 86,7% meskipun beban usaha meningkat sebesar 7,8%. Kenaikan beban usaha menjadi Rp3,97 triliun ini sejalan dengan ekspansi usaha yang dilakukan pada tahun 2022.

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK

BANK MANDIRI (EUROPE) LIMITED

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	3,772	2.613	1.159	44,34%
Liabilitas	2.031	1.863	168	9,01%
Ekuitas	778	750	28	3,77%

Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL) membukukan peningkatan total aset menjadi Rp3,7 triliun pada tahun 2022, naik 44,3% dari Rp2,61 triliun pada tahun 2021. Aktivitas penyaluran kredit yang meningkat sebesar 32,04% menjadi Rp481,6 miliar menjadi faktor utama kenaikan total aset. Selain itu, BMEL juga membukukan kenaikan liabilitas yang dipengaruhi oleh peningkatan dana pihak ketiga (DPK) guna mendukung aktivitas penyaluran kredit. Liabilitas BMEL meningkat menjadi Rp2,0 triliun, tumbuh 9,01% dari sebesar Rp1,86 triliun pada tahun 2021.

Sejalan dengan ekspansi usaha tersebut, Bank Mandiri (Europe) Limited berhasil membukukan ekuitas yang menguat menjadi Rp 778 miliar pada tahun 2022 dari Rp750 miliar pada tahun 2021. Hal ini dipengaruhi oleh profil profitabilitas yang membaik pada tahun 2022 sehingga meningkatkan laba ditahan.

Laporan Laba Rugi

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan Operasional	67,5	51,5	16,0	31,06%
Beban*)	57,1	44,7	12,4	27,79%
Laba/(Rugi) Bersih	10,4	5,5	4,9	88,56%

*Beban adalah biaya bagi hasil, overhead cost dan biaya CKPN

Pendapatan operasional Bank Mandiri (Europe) Limited tumbuh sebesar 31,06% dari Rp51,5 miliar menjadi Rp67,5 miliar pada tahun 2022. Kenaikan pendapatan operasional ini turut berkontribusi positif terhadap laba bersih Bank yang naik 88,5% menjadi Rp10,4 miliar dibandingkan Rp5,5 miliar pada tahun 2021 meski beban mengalami peningkatan menjadi Rp57,1 miliar.

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK

PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	40.154	41.079	(915)	-2,3%
Liabilitas	36.880	38.017	(1.137)	-3,0%
Ekuitas	3.236	3.026	210	6,9%

Total Aset AXA Mandiri Financial Services (AMFS) mengalami sedikit penurunan sebesar -2,3% menjadi Rp40,15 triliun pada tahun 2022. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan aset pemegang unit link baik karena klaim penebusan dari produk unit link yang cukup meningkat pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, dari sisi liabilitas, AMFS juga membukukan penurunan sebesar -3,0% dari Rp38,02 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp36,88 triliun pada tahun berikutnya dikarenakan penurunan dari liabilitas kepada pemegang polis unit link.

Meski demikian, ekuitas AMFS mampu tumbuh 6,9% menjadi Rp3,24 triliun pada tahun 2022 dari Rp3,03 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini ditopang oleh laba ditahan AMFS pada tahun tersebut.

Laporan Laba Rugi

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan	14.628	14.997	(369)	-2,5%
Beban	13.210	13.830	(620)	-4,5%
Laba/(Rugi) Bersih	1.172	1.036	136	13,1%

AMFS membukukan penurunan pendapatan operasional seiring dengan perlambatan pertumbuhan premi baru polis unit link disertai penurunan harga pasar dari investasi yang dimiliki perusahaan. Selain itu, penurunan beban sebesar -4,5% menjadi Rp13,2 triliun turut mempengaruhi kenaikan laba bersih sebesar 13,1%. Laba bersih AMFS meningkat menjadi Rp1,17 triliun pada tahun 2022 dari Rp1,04 triliun pada tahun 2021.

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	2.669	2.524	145	5,7%
Liabilitas	1.230	1.156	74	6,4%
Ekuitas	1.439	1.368	71	5,2%

Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia mampu membukukan kenaikan aset konsolidasian sebesar 5,7% menjadi Rp2,67 triliun pada tahun 2022 dibandingkan Rp2,52 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah investasi menjadi Rp2,18 triliun dengan pertumbuhan 3,6% pada tahun 2022. Sementara itu, dari sisi liabilitas konsolidasian, kenaikan jumlah cadangan teknis sebesar 14,0% menjadi Rp986 miliar mendorong kenaikan liabilitas menjadi Rp1,23 triliun pada tahun 2022 dibandingkan sebesar Rp1,15 triliun.

Dari sisi ekuitas konsolidasian, Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia berhasil membukukan ekuitas yang lebih kuat menjadi Rp1,44 triliun pada tahun 2022. Kenaikan sebesar 5,2% dari posisi sebelumnya sebesar Rp1,37 triliun ini terutama disebabkan peningkatan saldo laba yang mencapai Rp386 miliar pada tahun 2022. Hal ini didorong oleh profitabilitas Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang lebih baik pada tahun tersebut.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan	2.585	2.255	330	14,6%
Beban	2.394	2.089	305	14,6%
Laba/(Rugi) Bersih	146	133	13	9,8%

Pendapatan Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tumbuh 14,6% dari Rp2,25 triliun menjadi Rp2,59 triliun pada tahun 2022. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan premi menjadi Rp2,97 triliun. Didukung oleh peningkatan pendapatan ini laba bersih konsolidasian menjadi Rp146 miliar pada tahun 2022, dengan pertumbuhan sebesar 9,8% meski di saat yang sama membukukan kenaikan beban usaha menjadi Rp2,39 triliun.

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK

PT MANDIRI TUNAS FINANCE

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	23.729	18.711	5.017	26,8%
Liabilitas	20.636	16.316	4.320	26,5%
Ekuitas	3.093	2.395	698	29,1%

Total aset Mandiri Tunas Finance (MTF) mencapai Rp23,73 triliun pada tahun 2022. Kenaikan sebesar 26,8% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp18,71 triliun ini terutama didukung oleh peningkatan piutang pembiayaan konsumen yang naik 23,9% menjadi Rp22,5 triliun pada tahun 2022. Di sisi lain, Mandiri Tunas Finance membukukan kenaikan liabilitas sebesar 26,5% menjadi Rp20,64 triliun pada tahun 2022. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pinjaman bank untuk mendukung ekspansi usaha pembiayaan seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat.

Sementara itu, ekuitas Mandiri Tunas Finance mengalami penguatan sebesar 29,1% menjadi Rp3,09 triliun pada tahun 2022 dari Rp2,39 triliun pada tahun sebelumnya. Ekuitas yang lebih kuat ini sejalan dengan peningkatan saldo laba menjadi Rp750 Milyar pada tahun yang sama.

Laporan Laba Rugi

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan	3.755	3.181	598	18,8%
Beban	2.840	2.872	(57)	-2,0%
Laba/(Rugi) Bersih	710	245	505	206,1%

Sejalan dengan ekspansi pembiayaan MTF pada tahun 2022 tersebut, pendapatan Mandiri Tunas Finance mencapai Rp3,75 triliun, tumbuh 18,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,18 triliun. Kenaikan ini terutama didukung oleh pendapatan dari pembiayaan konsumen. Selain itu, di tengah ekspansi bisnis pembiayaan ini, MTF mampu membukukan penurunan beban sebesar 2,0% menjadi Rp2,84 triliun pada tahun 2022.

Kedua hal tersebut di atas mampu mendorong peningkatan laba bersih menjadi Rp750 Milyar pada tahun 2022. Pencapaian ini lebih tinggi 206,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp245 miliar.

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK

PT MANDIRI UTAMA FINANCE

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	7.567	6.097	1.470	24,1%
Liabilitas	6.610	5.477	1.133	20,7%
Ekuitas	957	620	337	54,4%

Sejalan dengan perbaikan ekonomi pada tahun 2022, Mandiri Utama Finance (MUF) mampu mencatatkan total aset sebesar Rp7,57 triliun atau tumbuh 24,1% dari tahun sebelumnya senilai Rp6,10 triliun. Kenaikan ini seiring dengan piutang pembiayaan yang meningkat 47% menjadi Rp24,51 triliun pada tahun 2022. Di sisi lain, liabilitas juga turut mengalami kenaikan didorong oleh kenaikan utang sebagai sumber pendanaan untuk membiayai ekspansi usaha.

Peningkatan aktivitas pembiayaan tersebut berdampak positif terhadap ekuitas yang tumbuh 54,4% dari Rp620 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp957 miliar pada tahun berikutnya. Posisi ekuitas yang lebih kuat ini terutama didorong oleh saldo laba yang lebih tinggi menjadi Rp337 Miliar pada tahun 2022. Hal ini tidak terlepas dari profitabilitas Mandiri Utama Finance yang membaik pada tahun tersebut.

Laporan Laba Rugi

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan	2.213	1.547	666	43,1%
Beban	1.782	1.415	367	25,9%
Laba/(Rugi) Bersih	333	102	231	226,5%

Aktivitas pembiayaan yang meningkat di sepanjang tahun 2022 berdampak positif terhadap kinerja profitabilitas Mandiri Utama Finance. Pendapatan meningkat 43,1% menjadi Rp2,2 triliun pada tahun 2022 dibandingkan sebesar Rp1,5 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini berdampak langsung kepada peningkatan laba bersih Mandiri Utama Finance sebesar 226,5% menjadi Rp333 miliar meski di saat yang sama mencatatkan kenaikan beban menjadi sebesar Rp1,8 triliun.

PT MANDIRI INTERNATIONAL REMITTANCE SENDIRIAN BERHAD

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	24,36	23,24	1,12	4,81%
Liabilitas	4,28	4,72	(0,44)	-9,32%
Ekuitas	20,08	18,52	1,56	8,42%

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR) membukukan penurunan aset sebesar 4.81% dari Rp23,24 miliar menjadi Rp24,36 miliar pada tahun 2022. Penurunan aset ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya *cash at bank*. Di sisi lain, liabilitas MIR juga mengalami penurunan menjadi Rp0,44 miliar, lebih rendah 9.32% dari Rp4,72 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas ini disebabkan oleh berkurangnya *Hire purchase payable & Lease Liability Payable*.

Namun demikian, ekuitas MIR masih mampu membukukan peningkatan menjadi Rp1,56 miliar. Pencapaian ini naik 8.42% dari Rp18,52 miliar pada tahun 2021.

Laporan Laba Rugi

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan	19,24	19,06	0,18	0,94%
Beban	18,28	18,28	0,0004	0,002%
Laba/(Rugi) Bersih	0,97	0,79	0,18	22,8%

Pada tahun 2022, MIR membukukan pendapatan yang mencapai Rp19,24 miliar atau lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,06 miliar. Peningkatan pendapatan yang dikombinasikan dengan peningkatan beban menjadi Rp18,28 miliar pada tahun 2022 menjadikan laba bersih MIR meningkat 22.8% dari laba bersih senilai Rp0,79 miliar pada tahun 2021. Hal ini dipengaruhi oleh dibukanya kembali pengiriman Pekerja Migran Indonesia ke Malaysia mulai bulan Juli 2022.

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK

PT MANDIRI SEKURITAS

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	4.134	3.712	422	11,4%
Liabilitas	2.221	1.984	237	11,9%
Ekuitas	1.913	1.728	185	10,7%

Mandiri Sekuritas (Mansek) membukukan total aset senilai Rp4,13 Triliun pada tahun 2022. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan aset tahun 2021 sebesar Rp3,71 triliun yang terutama dipengaruhi oleh bertambahnya akun piutang nasabah dan utang nasabah seiring dengan kenaikan transaksi di akhir tahun 2022.

Selanjutnya, ekuitas Mandiri Sekuritas mampu membukukan kenaikan sebesar 11% menjadi Rp1,91 Triliun pada tahun 2022. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan laba di tahan pada tahun tersebut.

Laporan Laba Rugi

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan	2.487	1.889	598	32%
Beban	1.995	1.394	601	43%
Laba/(Rugi) Bersih	381	386	(5)	-1%

Sejalan dengan peningkatan aset tersebut, Mandiri Sekuritas juga membukukan pendapatan yang lebih tinggi sebesar 32% dari perolehan tahun 2021 senilai Rp1,89 triliun. Ditambah dengan kenaikan beban sebesar 43% menjadi Rp2,0 triliun, laba bersih Mandiri Sekuritas mengalami penurunan menjadi Rp381 miliar. Pencapaian ini berkurang 2% dibandingkan laba bersih pada tahun 2021.

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK

PT MANDIRI CAPITAL INDONESIA

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	5.775	3.654	2.121	58
Liabilitas	263	178	85	48
Ekuitas	5.512	3.476	2.035	59

Total aset Mandiri Capital Indonesia (MCI) berhasil membukukan kenaikan aset menjadi Rp 5,78 triliun triliun atau tumbuh 58% dari tahun 2021. Liabilitas Mandiri Capital Indonesia juga mengalami kenaikan sebesar 48% dari Rp178 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp263 miliar pada tahun 2022.

Sejalan dengan penguatan aset dan liabilitas tersebut, ekuitas MCI mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 59% dari Rp3,48 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp5,51 triliun pada tahun 2022.

Laporan Laba Rugi

(Dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan Operasional	893	588	305	52
Beban	525	437	88	20
Laba/(Rugi) Bersih	269	119	151	127

Profitabilitas Mandiri Capital Indonesia juga menunjukkan perbaikan dengan pendapatan naik menjadi Rp893 miliar, dengan pertumbuhan sebesar 52%. Kenaikan pendapatan ini berkontribusi positif terhadap laba bersih MCI yang meningkat menjadi Rp269miliar dari Rp119 miliar tahun 2021 meski terdapat kenaikan beban sebesar 20% menjadi Rp525 miliar pada tahun 2022.

TINJAUAN KEUANGAN

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Tinjauan keuangan yang membahas tentang analisa dan pembahasan kinerja keuangan disajikan berdasarkan Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers Global) telah mengaudit laporan keuangan tersebut yang dilakukan oleh auditor Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA dengan Surat Ijin Praktik Akuntan Publik No. AP. 0229.

Menurut opini KAP tersebut, laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Total aset Bank Mandiri tumbuh sebesar 15,47% menjadi Rp1.992,54 triliun pada tahun 2022 dibandingkan Rp1.725,61 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didukung oleh total aset keuangan yang mencapai Rp1.887,11 triliun dengan pertumbuhan 15,52% pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.633,61 triliun. Selain itu, total aset non-keuangan juga menunjukkan kenaikan sebesar 14,60% dari Rp92,00 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp105,44 triliun pada tahun 2022. Secara kumulatif, porsi aset keuangan mencapai 94,71% pada tahun 2022 dari 94,67% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, porsi aset non-keuangan sebesar 5,29% pada tahun 2022 dibandingkan 5,33% pada tahun sebelumnya.

Aset Keuangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2022-2021	
				Nominal	%
Kas	27.212.759	23.948.485	26.225.089	3.264.274	13,63%
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	99.023.492	52.238.679	8.325.666	8,41%
Giro pada Bank Lain – Neto	47.789.700	25.417.618	26.421.960	22.372.082	88,02%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain – Neto	95.320.511	47.783.516	82.395.847	47.536.995	99,48%
Efek-Efek – Neto	82.799.818	98.103.670	90.570.073	(15.303.852)	-15,60%
Obligasi Pemerintah – Neto	329.211.764	289.054.774	178.743.845	40.156.990	13,89%
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan – Neto	32.188.559	27.817.547	28.308.088	4.371.012	15,71%
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	27.317.000	55.094.456	(15.611.011)	-57,15%
Tagihan derivatif	2.252.141	1.669.838	2.578.947	582.303	34,87%
Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan syariah	1.107.987.237	957.636.147	877.051.229	150.351.090	15,70%
Piutang Pembiayaan Konsumen	23.147.366	18.633.307	18.649.899	4.514.059	24,23%
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan	5.733.387	4.693.806	3.522.467	1.039.581	22,15%
Tagihan Akseptasi	11.719.618	10.076.751	10.109.246	1.642.867	16,30%
Penyertaan Saham	2.688.954	2.432.393	2.250.017	256.561	10,55%
Jumlah Aset Keuangan	**1.887.106.961**	**1.633.608.344**	**1.454.159.842**	**253.498.617**	**15,52%**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset Keuangan

Kas

Bank Mandiri membukukan kas senilai Rp27,21 triliun, tumbuh 13,63% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp23,95 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya kas dalam mata uang Rupiah senilai Rp2,27 triliun pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya senilai Rp1,79 triliun.

Kas (terutama terdiri dari kas di *khasanah* dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan sebesar 8,41% dari Rp99,02 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp107,35 triliun pada tahun 2022. Kenaikan giro pada Bank Indonesia ini terutama ini terjadi pada mata uang baik Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang masing-masing tumbuh 5,90% dan 34,82% menjadi Rp95,78 triliun dan Rp11,57 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank Mandiri telah memenuhi rasio sesuai ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia dengan rasio GWM Rupiah dan Valuta Asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar 8,53%; 4,10%; dan 21,14%. Selain itu, Bank Mandiri telah melakukan pemenuhan Giro RIM sebesar 0,87%.

Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain yang dibukukan Bank Mandiri mencapai Rp47,79 triliun dengan pertumbuhan sebesar 88,02% pada tahun 2022. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan giro pada bank lain dalam valas sebesar 90,87% menjadi Rp47,17 triliun pada tahun 2022. Kolektibilitas akun ini adalah lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp20,29 miliar dari Rp24,04 miliar pada tahun 2021. Adapun suku bunga rata-rata per tahun untuk akun ini dalam mata uang Rupiah sebesar 0,96% sedangkan dalam mata uang asing sebesar 1,05%.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

Bank Mandiri membukukan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain sebesar Rp95,32 triliun pada tahun 2022. Pencapaian ini tumbuh 99,48% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp47,78 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dalam mata uang Rupiah menjadi Rp30,81 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp11,59 triliun terutama berupa penempatan pada Bank Indonesia bertenor < 1 bulan.

Dari total penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain tersebut, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dari pihak ketiga mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 103,17% menjadi Rp92,24 triliun pada tahun 2022. Pada tahun sebelumnya, akun ini mencapai Rp45,40 triliun.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Efek-Efek

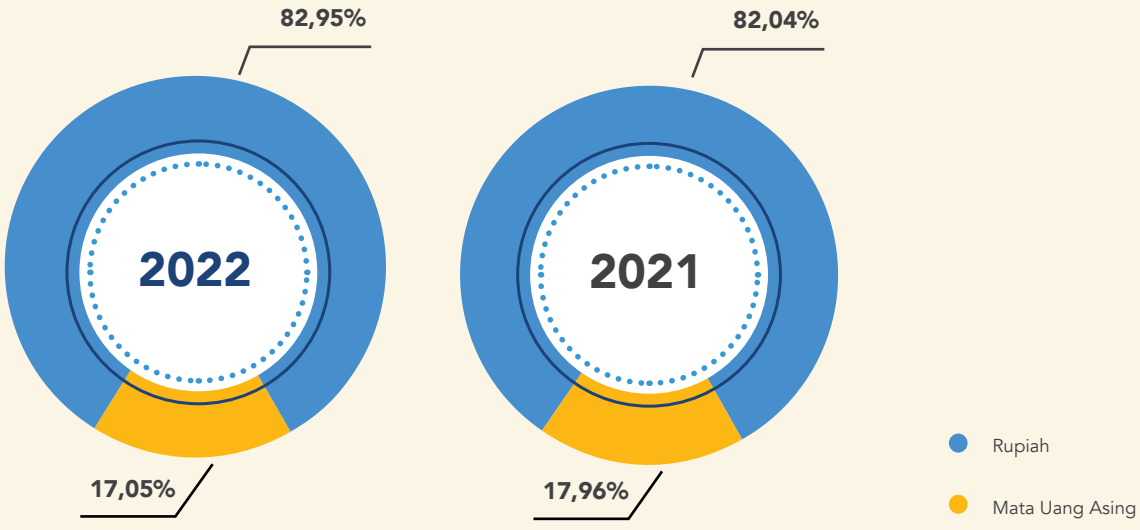
Efek-Efek yang dimiliki oleh Bank Mandiri mengalami penurunan sebesar 15,60% dari Rp98,10 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp82,80 triliun pada tahun berikutnya. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya efek-efek dari pihak ketiga menjadi Rp55,53 triliun dari tahun 2021 senilai Rp67,28 triliun. Sedangkan berdasarkan mata uang, penurunan efek-efek ini terutama disebabkan oleh berkurangnya kepemilikan efek-efek dalam mata uang Rupiah dari Rp81,48 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp58,81 triliun pada tahun berikutnya.

Berdasarkan jenis efek, penurunan kepemilikan efek-efek ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya kepemilikan Sukuk Bank Indonesia. Nilai efek ini diukur pada biaya perolehan yang mengalami penurunan signifikan dari Rp26,94 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp8,60 triliun dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang mengalami penurunan dari Rp3,10 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp0,30 triliun. Hal ini sejalan dengan penurunan efek-efek berdasarkan golongan penerbit dimana efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Sentral mengalami penurunan signifikan dari Rp31,03 triliun menjadi Rp8,90 triliun.

Obligasi Pemerintah

Berbeda dengan efek-efek, kepemilikan Bank Mandiri atas obligasi pemerintah mengalami kenaikan menjadi Rp329,21 triliun dari Rp289,05 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kepemilikan obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dari Rp237,13 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp273,07 triliun pada tahun 2022. Porsi kepemilikan obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 82,95% pada tahun 2022 dan 82,04% pada tahun 2021 sebagaimana yang dijelaskan pada bagan berikut ini.

Komposisi Obligasi Pemerintah



Sumber: Audited Report 2022, diolah

LAPORAN POSISI KEUANGAN

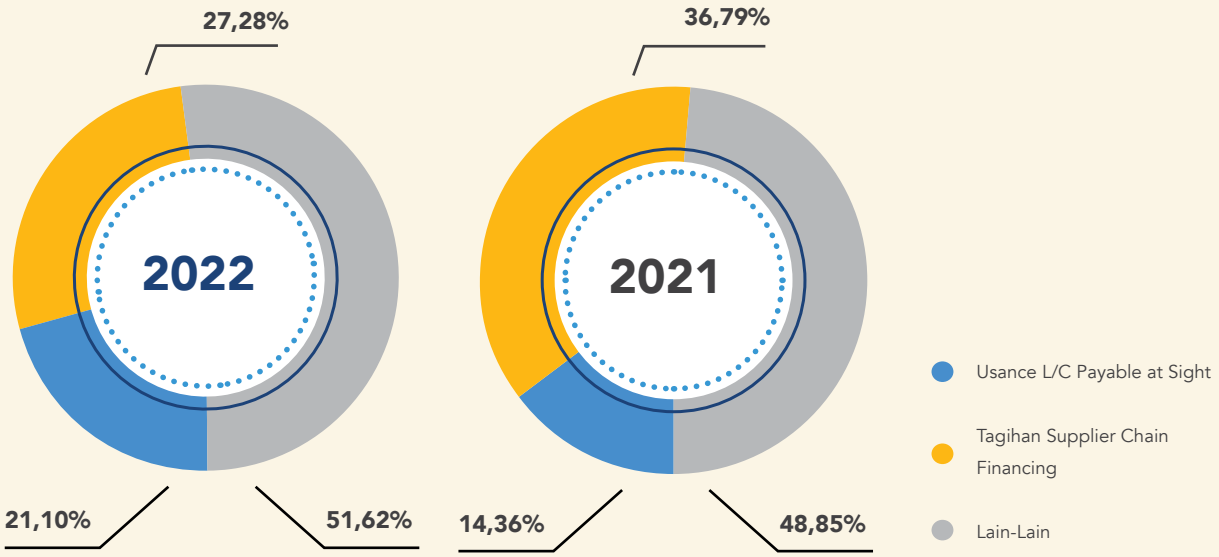
Selain itu, kenaikan kepemilikan obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah tersebut juga disebabkan oleh peningkatan signifikan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menjadi Rp154,84 triliun pada tahun 2022, tumbuh 53,03% dari tahun sebelumnya senilai Rp101,18 triliun. Dari jumlah tersebut, obligasi pemerintah bertenor 1-5 tahun mengalami kenaikan terbesar dari Rp31,70 triliun menjadi Rp52,13 triliun.

Tagihan Lainnya – Transaksi Perdagangan

Bank Mandiri juga membukukan kenaikan tagihan lainnya – transaksi perdagangan sebesar 15,71% dari Rp27,82 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp32,19 triliun pada tahun 2022. Kenaikan ini terutama berasal dari pihak ketiga sebesar 14,82% dari Rp16,23 triliun menjadi Rp18,64 triliun. Sementara itu, berdasarkan mata uang, tagihan lainnya – transaksi perdagangan dalam mata uang Rupiah mengalami kenaikan sebesar 11,31% dari Rp19,20 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp21,37 triliun pada tahun 2022. Sedangkan, tagihan lainnya – transaksi perdagangan dalam mata uang asing tumbuh 23,00% menjadi Rp12,42 triliun pada tahun 2022 dari tahun 2021 senilai Rp10,10 triliun.

Berdasarkan jenisnya, kenaikan akun ini terutama didukung oleh peningkatan tagihan transaksi perdagangan lain-lain yang meningkat sebesar 21,89% dari Rp14,31 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp17,44 triliun pada tahun 2022. Tagihan lain-lain berkontribusi sebesar 51,62% dari total tagihan lainnya – transaksi perdagangan pada tahun 2022 sedangkan di tahun 2021 berkontribusi sebesar 48,85%.

Komposisi Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan



Sumber: Audited Report 2022, diolah

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Bank Mandiri membukukan tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mencapai Rp11,71 triliun pada tahun 2022. Pencapaian ini mengalami penurunan sebesar 57,15% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp27,32 triliun. Penurunan akun ini seiring dengan penurunan dari pihak ketiga dari Rp24,47 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp11,71 triliun pada tahun berikutnya.

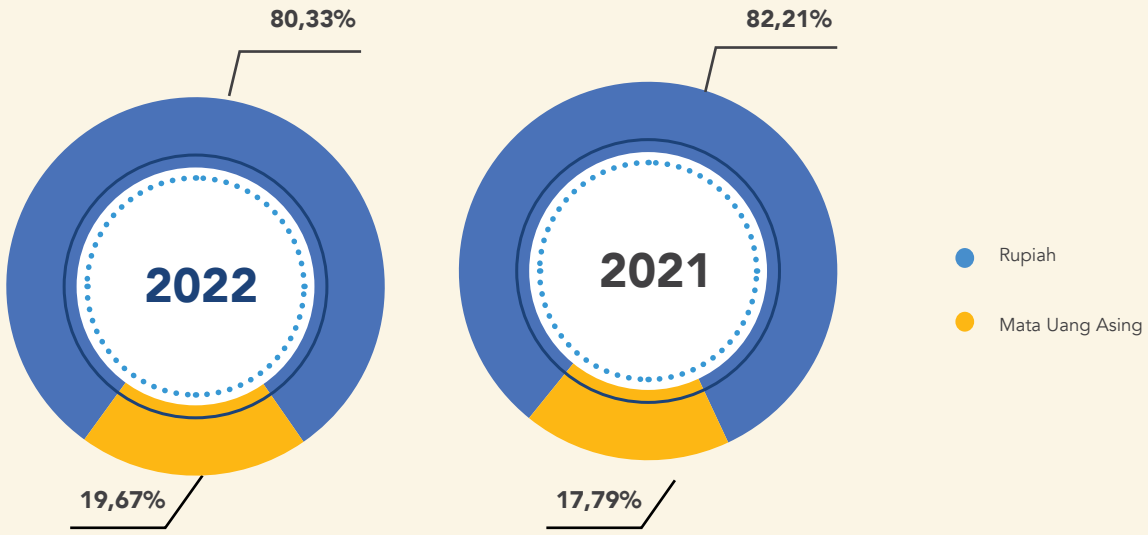
Tagihan Derivatif

Tagihan derivatif Bank Mandiri mengalami kenaikan sebesar 34,87% menjadi Rp2,25 triliun pada tahun 2022. Pada tahun sebelumnya tagihan derivatif mencapai Rp1,67 triliun. Kenaikan ini terutama berasal dari pihak ketiga yang meningkat dari Rp1,51 triliun menjadi Rp2,14 triliun.

Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

Ekspansi penyaluran kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang dilakukan Bank Mandiri di tengah momentum perbaikan ekonomi mampu mendongkrak pertumbuhan akun ini sebesar 15,70% menjadi Rp1.107,99 triliun pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp957,64 triliun. Kenaikan ini terutama berasal dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dalam mata uang Rupiah yang tumbuh 11,65% menjadi Rp941,96 triliun pada tahun 2022 dari Rp843,64 triliun pada tahun sebelumnya dengan kontribusi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 80,33% dan 82,21% sebagaimana yang dijelaskan pada bagan berikut ini.

Komposisi Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah



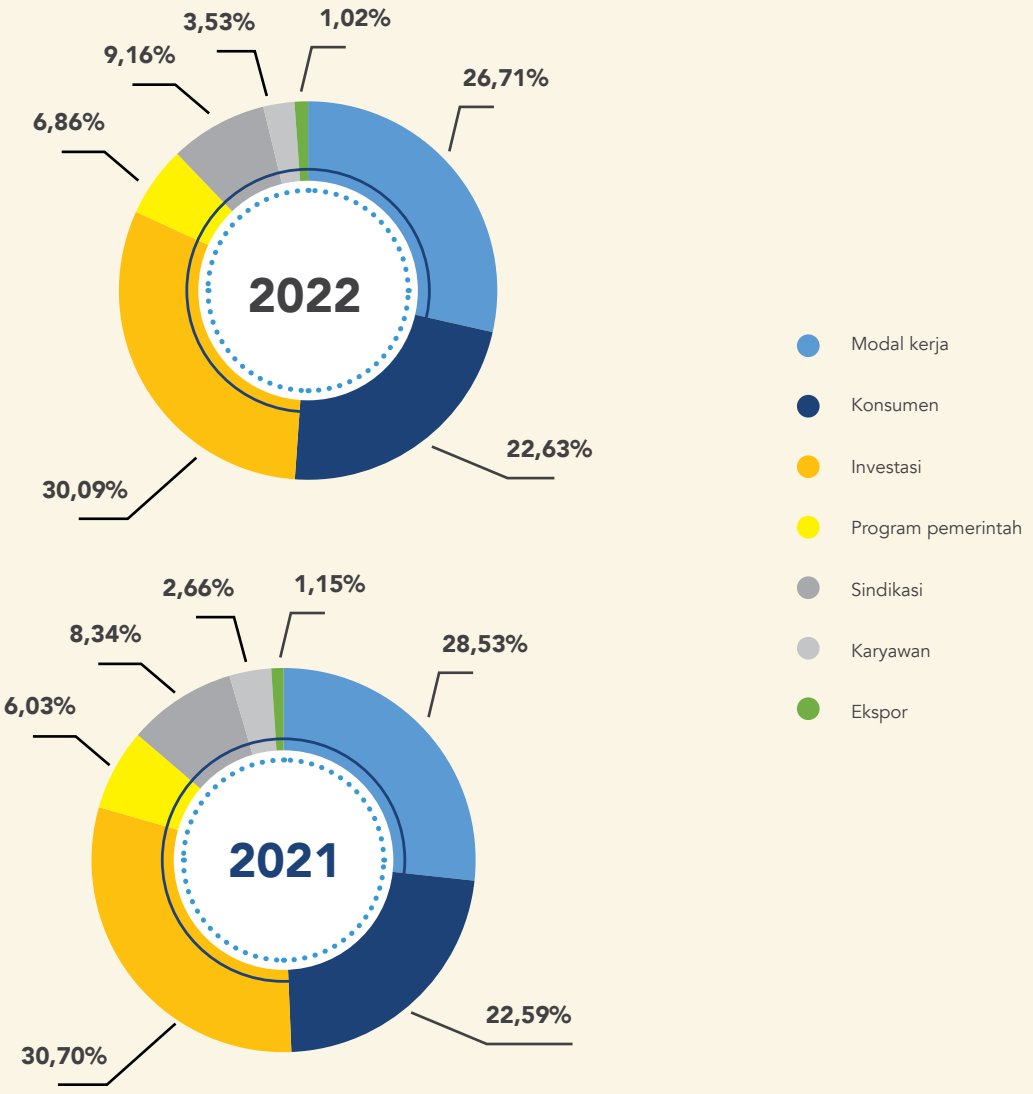
Sumber: Audited Report 2022, diolah

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Selain itu, pertumbuhan penyaluran kredit dan piutang/pembiayaan syariah pada tahun 2022 juga didorong oleh kenaikan semua jenis kredit dan pembiayaan. Tiga jenis kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang memiliki kontribusi terbesar pada tahun 2022 adalah investasi (30,09%), modal kerja (26,71%), dan konsumen (22,63%). Pada tahun sebelumnya, kontribusi ketiga jenis kredit dan piutang/pembiayaan syariah masing-masing sebesar 30,70%; 28,53%; dan 22,59%.

Sejalan dengan perbaikan aktivitas ekonomi di Indonesia pada tahun 2022, kredit untuk investasi dan modal kerja mampu tumbuh 11,99% dan 6,99% dari Rp315,06 triliun dan Rp292,79 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp352,84 triliun dan Rp313,26 triliun. Sementara itu, peningkatan daya beli masyarakat yang meningkat terefleksi dari kenaikan kredit konsumen yang mampu tumbuh 14,50% dari Rp231,79 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp265,40 triliun.

Komposisi Jenis Kredit dan Piutang/Pembiayaan Syariah



Sumber: Audited Report 2022, diolah

Sementara itu, peningkatan aktivitas ekspor di perekonomian Indonesia juga ditunjukkan dengan pertumbuhan kredit ekspor sebesar 1,72% menjadi Rp11,98 triliun. Pada tahun sebelumnya, kredit ekspor mencapai Rp11,78 triliun.

Di sisi lain, tiga industri penerima penyaluran kredit Bank Mandiri terbesar adalah industri; perdagangan restoran dan hotel; dan pertanian yang masing-masing tumbuh sebesar 14,58%; 9,94%; dan 7,70% pada tahun 2022 menjadi Rp162,45 triliun; Rp146,77 triliun; dan Rp125,14 triliun. Secara kumulatif, porsi penyaluran kredit ketiga industri tersebut mencapai 37,04% dari total kredit sebesar Rp1.172,60 triliun (bruto).

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2021	
			Nominal	%
Perdagangan, Restoran dan Hotel	146.767.896	133.502.117	13.265.779	9,94%
Pertanian	125.144.040	116.200.613	8.943.427	7,70%
Industri	162.454.645	141.785.768	20.668.877	14,58%
Jasa Dunia Usaha	87.144.044	89.895.130	(2.751.086)	-3,06%
Konstruksi	84.167.135	74.952.818	9.214.317	12,29%
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	76.882.756	63.752.800	13.129.956	20,60%
Jasa Sosial	50.203.744	36.603.187	13.600.557	37,16%
Listrik, Gas dan Air	42.342.665	39.652.066	2.690.599	6,79%
Tambang	86.093.309	66.369.283	19.724.026	29,72%
Lain-Lain	311.399.648	263.511.045	47.888.603	18,17%
Jumlah	1.172.599.882	1.026.224.827	146.375.055	14,26%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(64.612.645)	(68.588.680)	3.976.035	-5,80%
Neto	1.107.987.237	957.636.147	150.351.090	15,70%

Kredit Program Pemerintah

Sebagai sebuah bank yang dimiliki oleh Pemerintah, Bank Mandiri terlibat aktif mendukung penyaluran kredit program pemerintah. Kredit ini terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2020, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.05/2020 yang selanjutnya diperbaharui dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Program penyaluran kredit dalam rangka PEN tersebut bersumber dari Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10.000.000 pada tanggal 25 Juni 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp39.043.255 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 25 September 2020, dan selanjutnya dana dikembalikan ke Pemerintah.

Berdasarkan evaluasi dan proposal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Dana Pemerintah Tahap II kepada

LAPORAN POSISI KEUANGAN

perbankan salah satunya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 110 hari, sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 25 September 2020, yang telah disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif sebesar Rp66.634.884 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 13 Januari 2021. Penempatan Dana Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir dan telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021.

Per 31 Desember 2022, Bank Mandiri membukukan kredit program pemerintah sebesar Rp80,39 triliun, tumbuh 29,93% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp61,87 triliun.

Penyaluran Kredit UMKM

Terkait dengan kredit UMKM, Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari pemerintah sesuai PMK No.71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

Pada tahun 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No.28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp148,66 miliar.

Penyaluran Subsidi Bunga

Bank juga berpartisipasi dalam penyaluran Subsidi Bunga dari Pemerintah bagi debitur UMKM KUR dan Non KUR. Per posisi 31 Desember 2022, penagihan program tambahan subsidi bunga KUR dari Pemerintah tahun 2021 dalam rangka implementasi Permenko Perekonomian No. 3 tahun 2021 telah terealisasi dengan total Rp1.046,2 miliar dari total tagihan sebesar Rp1.156,8 miliar serta telah disalurkan ke rekening debitur sebesar Rp1.029,11 miliar. Sebagai keberlanjutan program, dalam rangka implementasi Permenko Perekonomian No. 2 Tahun 2022 dan diubah melalui Permenko Perekonomian No. 5 Tahun 2022, Bank telah melakukan penagihan atas program tambahan subsidi bunga KUR dari Pemerintah untuk tahun anggaran 2022 sebesar Rp1.382,45 miliar dan masih menunggu pembayaran dari Pemerintah.

Pada tahun 2021, Bank Mandiri juga turut berpartisipasi dalam program penyaluran subsidi bunga PEN bagi debitur Non KUR dalam rangka implementasi PMK 150 tahun 2021 dengan realisasi sebesar Rp225 miliar atas periode Januari s.d. Desember 2021. Atas realisasi tersebut telah disalurkan kepada debitur UMKM Non KUR sebesar Rp195 miliar. Adapun subsidi yang tidak dapat disalurkan sudah dilakukan pengembalian ke Negara sebesar Rp30 miliar. Program Subsidi Bunga PEN bagi debitur Non KUR (PMK 150 Tahun 2021) hanya berlaku sampai periode Desember 2021 dan tidak dilanjutkan di tahun 2022.

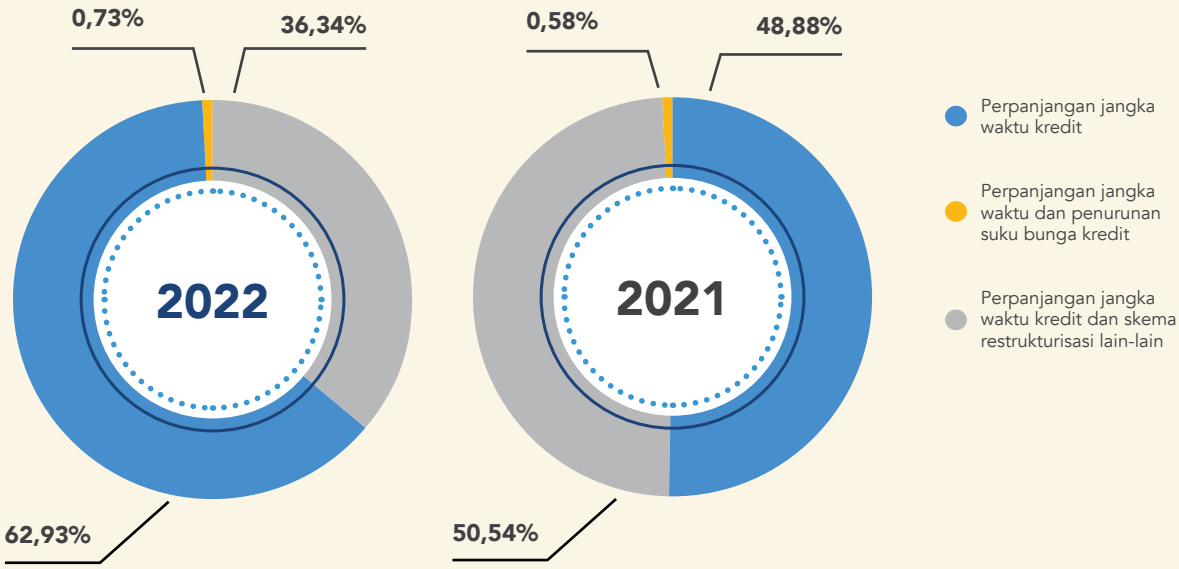
Restrukturisasi Kredit

Sementara itu, terkait dengan program restrukturisasi kredit, Bank Mandiri telah merestrukturisasi kredit sejumlah Rp125,54 triliun per 31 Desember 2022. Pada tahun sebelumnya, restrukturisasi kredit mencapai Rp166,11 triliun. Restrukturisasi kredit dilakukan melalui skema perpanjangan jangka waktu kredit, perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit serta perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain. Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

Komposisi restrukturisasi kredit dan kolektibilitasnya per 31 Desember 2022 dijelaskan pada bagan dan tabel berikut ini:

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Komposisi Restrukturisasi Kredit



Sumber: Audited Report 2022, diolah

Berikut ini adalah jumlah kredit yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2021	
			Nominal	%
Lancar	72.521.126	105.800.091	(33.278.965)	-31,45%
Dalam Perhatian Khusus	34.618.352	36.574.501	(1.956.149)	-5,35%
Kurang Lancar	2.015.712	2.712.605	(696.893)	-25,69%
Diragukan	5.001.561	4.606.557	395.004	8,57%
Macet	11.378.489	16.420.232	(5.041.743)	-30,70%
Jumlah	**125.535.240**	**166.113.986**	**(40.578.746)**	**-24,43%**

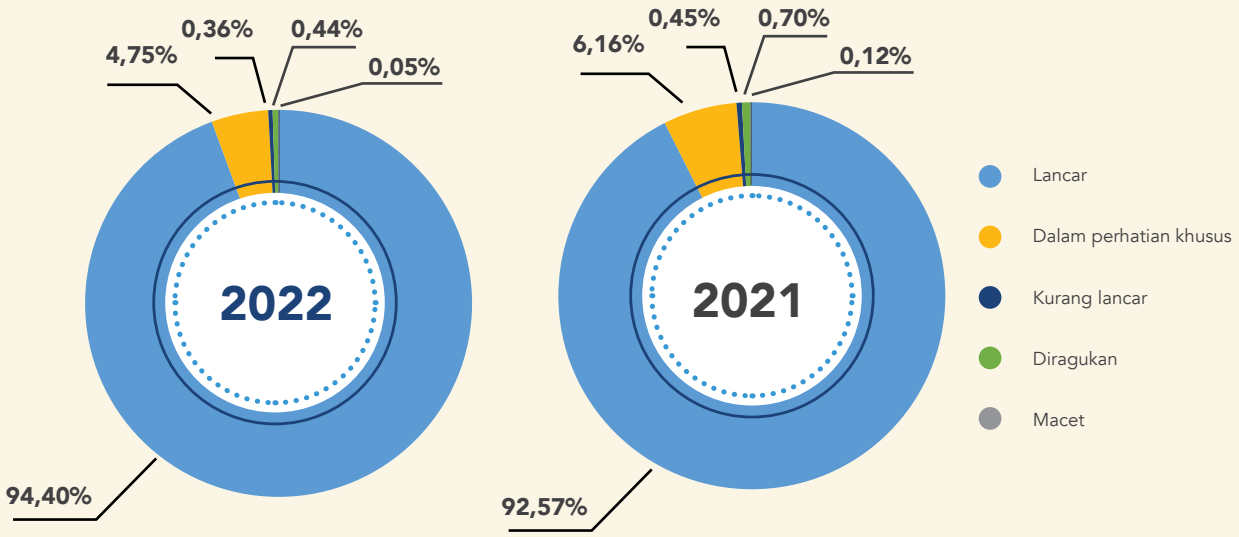
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Piutang Pembiayaan Konsumen

Ekspansi bisnis pembiayaan konsumen yang dilakukan melalui Entitas Anak juga mengalami peningkatan pada tahun 2022. Piutang pembiayaan konsumen neto mampu tumbuh 24,23% dari Rp18,63 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp23,15 triliun pada tahun 2022. Peningkatan ini seiring dengan kenaikan piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang mencapai Rp23,15 triliun pada tahun 2022, tumbuh 24,23% dari tahun sebelumnya sebesar Rp18,63 triliun.

Entitas anak mampu melakukan pengelolaan aset produktif dengan baik di tengah ekspansi bisnis pembiayaan. Hal ini dapat dilihat dari komposisi kolektibilitas piutang pembiayaan yang didominasi lancar dengan porsi sebesar 94,40% pada tahun 2022 dan 92,57% pada tahun 2021. Adapun rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk pembiayaan mobil dan sepeda motor masing-masing sebesar 13,79% dan 24,77% pada tahun 2022, dibandingkan sebesar 14,68% dan 26,49% pada tahun sebelumnya.

Komposisi Piutang Pembiayaan Konsumen berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia



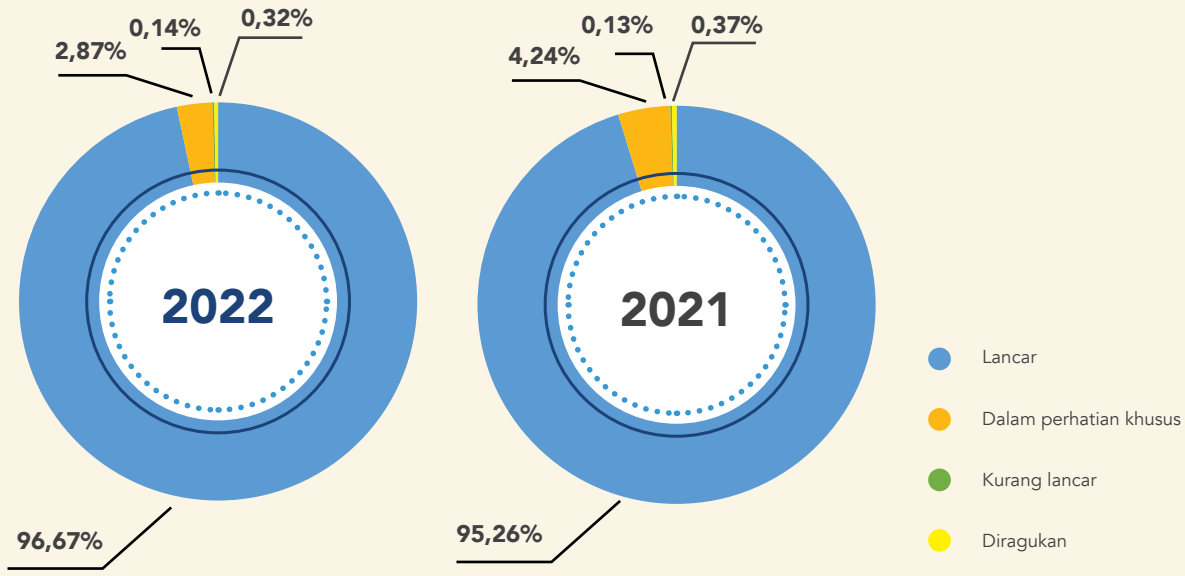
Sumber: Audited Report 2022, diolah

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

Selain menyelenggarakan kegiatan usaha pembiayaan konsumen, Entitas Anak juga melakukan kegiatan sewa pembiayaan. Kegiatan usaha ini juga mampu membukukan kenaikan investasi bersih sewa pembiayaan sebesar 22,15% dari Rp4,69 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp5,73 triliun pada tahun 2022 seiring dengan momentum perbaikan ekonomi pada tahun 2022. Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 60 bulan. Kolektibilitas piutang sewa pembiayaan yang didominasi dalam kategori lancar juga menunjukkan kualitas pengelolaan aset produktif yang baik oleh entitas anak. Porsi piutang sewa pembiayaan dalam kategori lancar mencapai 96,67% pada tahun 2022 dan 95,26% pada tahun 2021 sebagaimana yang digambarkan pada bagan berikut.

Komposisi Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia



Sumber: Audited Report 2022, diolah

Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk sewa pembiayaan mobil, alat berat, dan mesin pada tahun 2022 masing-masing sebesar 10,28%; 11,85%; dan 12,39%. Pada tahun sebelumnya, rata-rata suku bunga efektif untuk ketiga jenis sewa pembiayaan tersebut sebesar 14,80%; 12,30%; dan 11,76%.

Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi Bank Mandiri mengalami kenaikan dari Rp10,08 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp11,72 triliun pada tahun berikutnya. Kenaikan ini terutama berasal dari pihak ketiga menjadi Rp9,88 triliun pada tahun 2022 dari Rp7,58 triliun pada tahun sebelumnya. Sementara itu, berdasarkan jenis mata uang, tagihan akseptasi dalam mata uang asing yang mengalami kenaikan sebesar 29,04% dari Rp5,66 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp7,30 triliun pada tahun 2022 juga mempengaruhi kenaikan tagihan akseptasi tersebut.

Penyertaan Saham

Bank Mandiri membukukan kenaikan penyertaan saham sebesar 10,55% dari Rp2,43 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp2,69 triliun pada tahun berikutnya. Dari jumlah tersebut, penyertaan saham pihak ketiga mengalami kenaikan 47,68% menjadi Rp0,98 triliun pada tahun 2022, sedangkan penyertaan saham pihak berelasi turun sebesar 0,30% menjadi Rp1,78 triliun.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Uraian	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2022-2021	
				Nominal	%
Biaya Dibayar dimuka	1.895.503	1.470.251	1.626.435	425.252	28,92%
Pajak Dibayar dimuka	1.164.925	2.073.725	2.178.758	(908.800)	-43,82%
Aset Tetap - bersih	56.540.566	49.144.792	48.306.843	7.395.774	15,05%
Aset Tak Berwujud	5.093.609	5.111.759	4.545.439	(18.150)	-0,36%
Aset Lain-Lain – bersih	28.697.644	23.847.463	23.051.381	4.850.181	20,34%
Aset Pajak Tangguhan – bersih	12.045.479	10.354.794	8.095.869	1.690.685	16,33%
Jumlah Aset Non Keuangan	**105.437.726**	**92.002.784**	**87.804.725**	**13.434.942**	**14,60%**

Aset Non Keuangan

Biaya Dibayar Dimuka

Secara kumulatif, Bank Mandiri membukukan biaya dibayar dimuka senilai Rp1,90 triliun pada tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 28,92% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,47 triliun. Kenaikan terbesar dari akun ini bersumber dari pemeliharaan gedung dan premi asuransi yang masing-masing tumbuh 63,05% dan 169,04% dari Rp390,48 miliar dan Rp133,68 miliar pada tahun 2021.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka Bank Mandiri mencapai Rp1,16 triliun pada tahun 2022. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,07 triliun. Penurunan ini seiring dengan berkurangnya porsi Bank Mandiri sebesar 48,15% menjadi Rp0,98 triliun sedangkan porsi entitas anak naik 0,29% menjadi Rp0,19 triliun.

Aset Tetap – Neto

Bank Mandiri membukukan aset tetap – neto mencapai Rp56,54 triliun atau tumbuh 15,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp49,14 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pemilikan langsung atas tanah senilai Rp41,36 triliun pada tahun 2022 dibandingkan Rp35,70 triliun pada tahun sebelumnya.

Aset Tak Berwujud - Neto

Aset tidak berwujud Bank Mandiri mengalami penurunan sebesar 0,36% menjadi Rp5,09 triliun pada tahun 2022 dibandingkan Rp5,11 triliun. Penurunan ini seiring dengan meningkatnya beban akumulasi amortisasi menjadi sebesar Rp6,62 triliun tahun 2022 dari Rp5,52 triliun pada tahun 2021.

Aset Lain-Lain – Neto

Bank Mandiri membukukan jumlah aset lain-lain mencapai Rp28,70 triliun atau tumbuh 20,34% pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya senilai Rp23,85 triliun. Kenaikan akun ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang transaksi nasabah dalam mata uang Rupiah dari Rp1,28 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp2,46 triliun pada tahun 2022. Selain itu, Bank Mandiri juga membukukan kenaikan pendapatan yang masih akan diterima dalam mata uang asing yang naik menjadi Rp2,11 triliun pada tahun 2022 dari Rp1,20 triliun pada tahun sebelumnya.

Aset Pajak Tangguhan – Neto

Secara kumulatif, Bank Mandiri membukukan aset pajak tangguhan mencapai Rp12,05 triliun atau tumbuh 16,33% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,35 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain senilai Rp0,93 triliun pada tahun 2022. Selain itu, Bank Mandiri juga membukukan kenaikan dari cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan sebesar Rp0,29 triliun dan kenaikan penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai sebesar Rp0,16 triliun.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Liabilitas Keuangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2022-2021	
				Nominal	%
Liabilitas Segera	4.056.029	5.380.474	4.286.333	(1.324.445)	-24,62%
Simpanan Nasabah	1.295.575.929	1.115.278.713	995.200.668	180.297.216	16,17%
Simpanan dari Bank Lain	14.847.409	12.800.392	7.391.225	2.047.017	15,99%
Liabilitas kepada Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Link*	29.710.227	30.657.570	27.850.536	(947.343)	-3,09%
Liabilitas Atas Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	24.325.475	5.427.998	1.330.068	18.897.477	348,15%
Liabilitas Derivatif	2.126.769	1.018.751	1.570.506	1.108.018	108,76%
Liabilitas Akseptasi	11.781.581	10.273.444	10.232.855	1.508.137	14,68%
Efek-efek yang Diterbitkan	45.774.139	45.138.342	39.111.473	635.797	1,41%
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2.073.429	2.295.241	3.475.979	(221.812)	-9,66%
Beban yang Masih Harus Dibayar	6.493.794	6.526.489	5.748.405	(32.695)	-0,50%
Liabilitas Lain-Lain	27.336.753	25.276.602	26.321.079	2.060.151	8,15%
Pinjaman yang Diterima	62.840.118	51.398.940	52.810.689	11.441.178	22,26%
Pinjaman dan Efek-Efek Subordinasi	633.333	637.143	650.966	(3.810)	-0,60%
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1.527.574.985**	**1.312.110.099**	**1.175.980.782**	**215.464.886**	**16,42%**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Liabilitas Keuangan

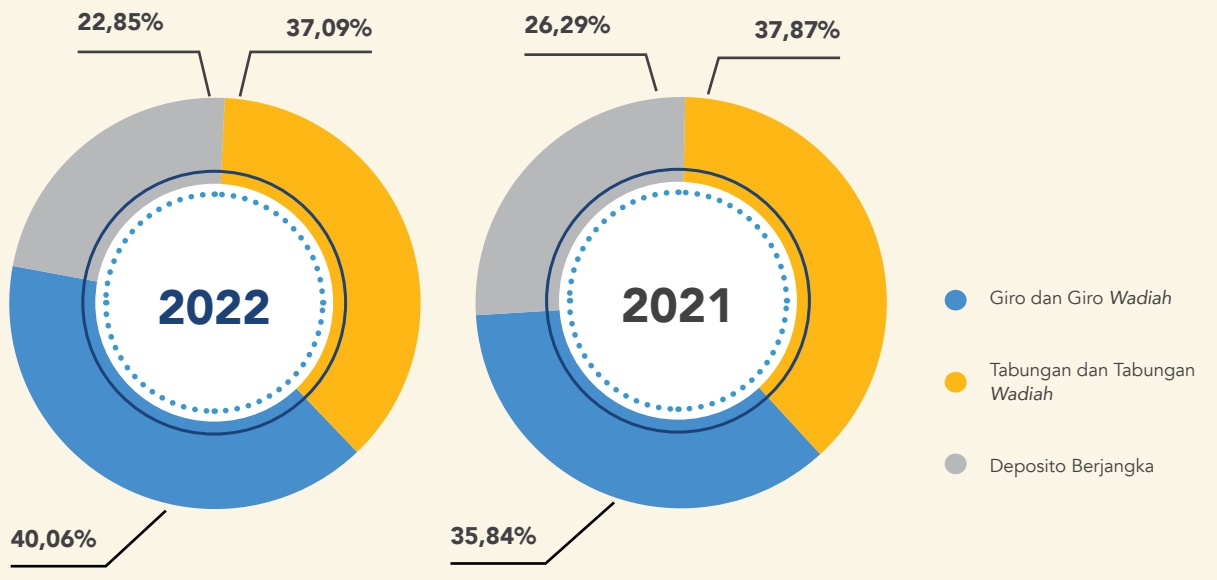
Liabilitas Segera

Liabilitas Segera Bank Mandiri mencapai Rp4,06 triliun pada tahun 2022. Jumlah ini lebih rendah 24,62% dari tahun sebelumnya senilai Rp5,38 triliun.

Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah atau dana pihak ketiga (DPK) Bank Mandiri secara konsolidasi terdiri dari giro dan giro *wadiah*, tabungan dan tabungan *wadiah*, serta deposito berjangka. Total DPK Bank pada tahun 2022 mengalami kenaikan 16,17% menjadi Rp1.295,58 triliun dibandingkan senilai Rp1.115,28 triliun pada tahun sebelumnya. Dari jumlah DPK ini, pendanaan berbiaya murah atau CASA mencapai 77,15% atau setara Rp999,56 triliun pada tahun 2022. Pada tahun 2021, rasio CASA mencapai 73,71% atau setara dengan Rp822,10 triliun. Adapun komposisi DPK dan suku bunga rata-rata simpanan nasabah per tahun adalah sebagai berikut:

Komposisi DPK



Sumber: Audited Report 2022, diolah

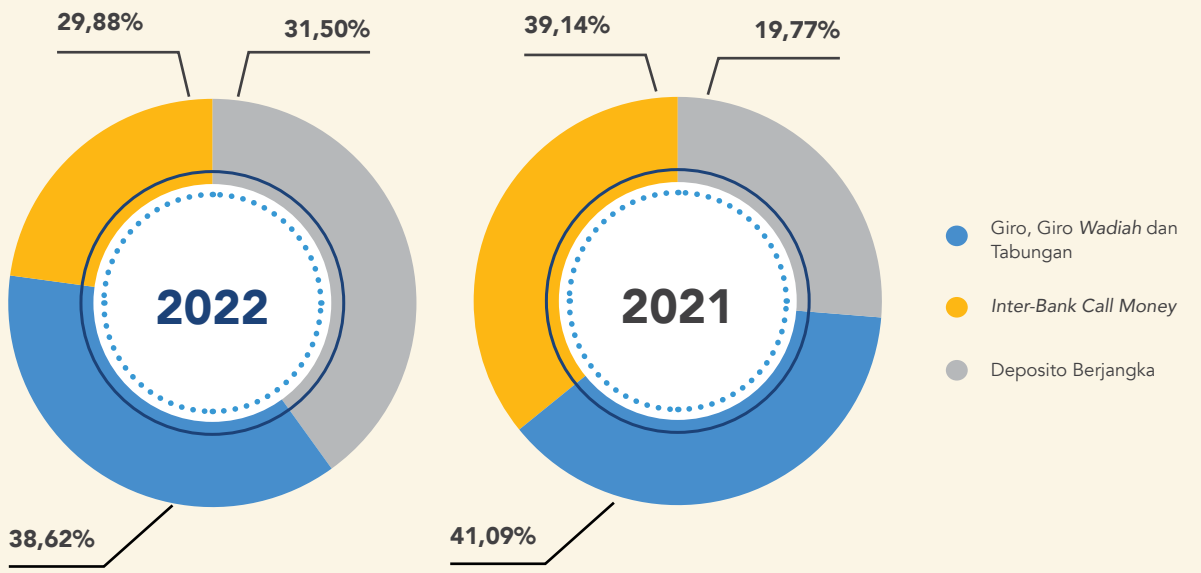
Simpanan Nasabah	Mata Uang	2022	2021
Giro dan Giro *Wadiah*	Rupiah	1,88%	2,04%
	Mata uang asing	0,44%	0,29%
Tabungan dan Tabungan *Wadiah*	Rupiah	0,51%	0,83%
	Mata uang asing	0,19%	0,22%
Deposito Berjangka	Rupiah	2,63%	3,19%
	Mata uang asing	1,01%	0,48%

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Simpanan dari Bank Lain

Bank Mandiri juga membukukan simpanan dari bank lain yang berupa giro, giro *wadiah* dan tabungan; *Inter-Bank Call Money*; dan deposito berjangka. Secara kumulatif, jumlah simpanan bari bank lain mencapai Rp14,85 triliun pada tahun 2022, tumbuh 15,99% dari Rp12,80 triliun pada tahun 2021. Dari jumlah tersebut, giro, *giro wadiah*, dan tabungan memiliki porsi terbesar 38,62% diikuti oleh deposito berjangka sebesar 31,50% sebagaimana yang digambarkan pada bagan berikut ini beserta tabel tingkat suku bunga rata-rata per tahun.

Komposisi Simpanan dari Bank Lain



Sumber: Audited Report 2022, diolah

Simpanan dari Bank Lain	Mata Uang	2022	2021
Giro dan Giro *Wadiah*	Rupiah	1,88%	2,04%
	Mata uang asing	0,44%	0,29%
Tabungan	Rupiah	0,51%	0,83%
	Mata uang asing	0,19%	0,22%
Inter-Bank Call Money	Rupiah	3,71%	3,05%
	Mata uang asing	2,75%	0,70%
Deposito Berjangka	Rupiah	2,41%	2,99%
	Mata uang asing	1,01%	0,48%

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Liabilitas kepada Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Link*

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*. Secara kumulatif, liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* mencapai Rp29,71 triliun pada tahun 2022, turun 3,09% dari pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp30,66 triliun.

Liabilitas atas Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali

Bank Mandiri membukukan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp24,32 triliun pada tahun 2022 dibandingkan hanya Rp5,43 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dalam mata uang asing dari Rp5,43 triliun tahun 2021 menjadi Rp23,19 triliun pada tahun 2022. Selain itu, untuk tahun 2022, Bank juga membukukan akun ini dalam mata uang Rupiah yang mencapai Rp1,13 triliun.

Liabilitas Derivatif

Liabilitas derivatif Bank Mandiri mencapai Rp2,13 triliun pada tahun 2022, tumbuh 108,76% dari sebesar Rp1,02 triliun pada tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, liabilitas derivatif dari pihak ketiga mengalami kenaikan signifikan dari Rp1,01 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp2,04 triliun pada tahun 2022. Liabilitas derivatif terkait nilai tukar berupa *swap* jual Dolar AS meningkat dari Rp0,02 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp0,22 triliun pada tahun 2022. Selain itu, liabilitas derivatif terkait suku bunga berupa *swap* suku bunga juga meningkat tajam menjadi Rp1,69 triliun pada tahun 2022 dari Rp0,68 triliun tahun 2021.

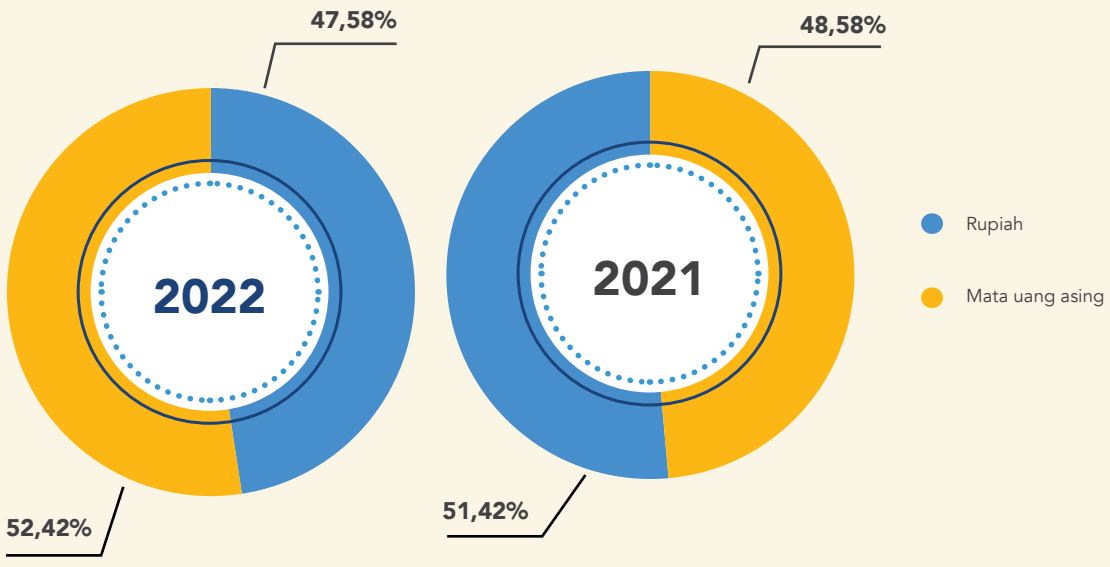
Liabilitas Akseptasi

Bank Mandiri membukukan liabilitas akseptasi sebesar Rp11,78 triliun pada tahun 2022, lebih tinggi 14,68% dibandingkan sebesar Rp10,27 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini seiring dengan meningkatnya akun ini dari pihak ketiga menjadi Rp10,03 triliun pada tahun 2022 dari Rp9,39 triliun pada tahun sebelumnya.

Efek-efek yang Diterbitkan

Secara konsolidasi, efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan entitas anak yang belum jatuh tempo mencapai Rp45,77 triliun pada tahun 2022. Dari jumlah tersebut, efek-efek yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah mencapai Rp21,81 triliun sedangkan dalam mata uang asing sebesar Rp24,03 triliun dengan komposisi sebagai berikut:

Komposisi Efek-Efek yang Diterbitkan



Sumber: Audited Report 2022, diolah

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing dijelaskan pada tabel berikut. Sementara itu, efek-efek yang diterbitkan oleh entitas anak dapat dilihat pada laporan keuangan audit catatan no. 30 dari laporan tahunan ini atau laporan keuangan dan tahunan masing-masing entitas anak penerbit efek.

Nama Efek	Seri	Nominal (Rp juta)	Suku Bunga	Peringkat		Jatuh Tempo
				2022	2021	
Denominasi Rupiah						
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	A	1.100.000	7,95%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	30 September 2021
	B	1.500.000	8,50%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	30 September 2023
	C	2.400.000	8,65%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	30 September 2026
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017	A	1.000.000	8,00%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	15 Juni 2022
	B	3.000.000	8,50%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	15 Juni 2024
	C	1.000.000	8,65%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	15 Juni 2027
	D	1.000.000	7,80%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	15 Juni 2020
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	-	3.000.000	8,50%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	21 September 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020	A	350.000	7,75%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	12 Mei 2025
	B	650.000	8,30%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	12 Mei 2027
Denominasi Mata Uang Asing						
Euro Medium Term Notes I (Obligasi *Euro Medium Term Notes)* Tahun 2019	-	USD750.000.000	3,75%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	11 April 2024
Euro Medium Term Notes II (Obligasi *Euro Medium Term Notes)* Tahun 2020	-	USD500.000.000	4,75%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	13 Mei 2025
Euro Medium Term Notes III (Sustainability Bond Bank Mandiri 2021) Tahun 2021	-	USD300.000.000	2,00%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	19 April 2026

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Bank Mandiri membukukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sebesar Rp2,07 triliun pada tahun 2022, turun 9,66% dari Rp2,30 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini seiring dengan berkurangnya posisi saldo awal tahun dari Rp3,48 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp2,30 triliun.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar mengalami penurunan sebesar 0,50% dari Rp6,53 triliun tahun 2021 menjadi Rp6,50 triliun pada tahun 2022. Penurunan akun ini terutama disebabkan berkurangnya beban tenaga kerja dan jasa pihak ketiga dari Rp1,12 triliun di tahun 2021 menjadi Rp0,64 triliun pada tahun 2022.

Liabilitas Lain-Lain

Secara kumulatif, liabilitas lain-lain Bank Mandiri mencapai Rp27,34 triliun tahun 2022 atau tumbuh 8,15% dari Rp25,28 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh liabilitas berupa utang transaksi nasabah dalam mata uang Rupiah yang naik dari Rp0,68 triliun tahun 2021 menjadi Rp1,88 triliun pada tahun berikutnya. Selain itu, kenaikan utama lainnya adalah liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit dalam mata uang Rupiah menjadi Rp2,80 triliun tahun 2022 dari Rp1,60 triliun pada tahun sebelumnya.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima Bank Mandiri mencapai Rp62,84 triliun pada tahun 2022. Akun ini meningkat 22,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp51,40 triliun seiring dengan kenaikan pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah dari Rp12,01 triliun tahun 2021 menjadi Rp21,62 triliun tahun 2022. Bank juga mencatatkan kenaikan pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dari pihak ketiga berupa fasilitas pendanaan perdagangan (*Banker's Acceptance*) mencapai Rp25,80 triliun tahun 2022, tumbuh 35,13% dari tahun sebelumnya senilai Rp19,09 triliun.

Pinjaman dan Efek-efek Subordinasi

Secara kumulatif, pinjaman dan efek-efek subordinasi Bank Mandiri mencapai Rp0,63 triliun di tahun 2022. Dari jumlah tersebut, Rp0,5 triliun berupa efek *Medium Term Notes* (MTN) Subordinasi I Bank Mandiri yang diterbitkan tanggal 31 Juni 2018 dan bertenor 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun serta berperingkat idAA dari Pefindo. Efek subordinasi ini akan jatuh tempo tanggal 31 Juli 2023.

MTN Subordinasi I dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (*Tier* 2) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-109/PB.31/2018 tanggal 20 September 2018.

Selain itu, Bank Mandiri juga mendapatkan *two steps loans* dari *Asian Development Bank* melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan tujuan membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM). Pinjaman ini senilai Rp0,13 triliun di tahun 2022, yang berjangka waktu 15 Januari 2005 hingga 15 Juli 2029.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Liabilitas Non Keuangan	2022	2021	2020	Pertumbuhan	
				2022	2021
Utang Pajak	3.590.522	2.862.716	2.059.214	727.806	25,42%
Liabilitas Imbalan Kerja	12.607.759	11.205.546	8.319.149	1.402.213	12,51%
Provisi	323.365	413.876	546.237	(90.511)	-21,87%
Jumlah Liabilitas Non Keuangan	**16.521.646**	**14.482.138**	**10.924.600**	**2.039.508**	**14,08%**

Liabilitas Non Keuangan

Utang Pajak

Utang pajak Bank Mandiri mengalami kenaikan sebesar 25,42% menjadi Rp3,59 triliun pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,86 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan utang pajak yang dibukukan Bank Mandiri selaku induk usaha dan Entitas Anak.

Liabilitas Imbalan Kerja

Bank Mandiri membukukan liabilitas imbalan kerja senilai Rp12,61 triliun tahun 2022, naik 12,51% dari tahun sebelumnya senilai Rp11,21 triliun. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR menjadi Rp9,36 triliun tahun 2022 dari Rp7,91 triliun tahun 2021.

Provisi

Provisi Bank Mandiri mengalami penurunan sebesar 21,87% menjadi Rp0,32 triliun. Pada tahun sebelumnya, akun ini mencapai Rp0,41 triliun.

Dana *Syirkah* Temporer	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth 2022-2021	
				Nominal	%
Simpanan nasabah	195.268.663	175.897.406	149.439.073	19.371.257	11,01%
Simpanan dari bank lain	933.938	1.010.203	920.444	(76.265)	-7,55%
Total Dana *Syirkah* Temporer	**196.202.601**	**176.907.609**	**150.359.517**	**19.294.992**	**10,91%**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

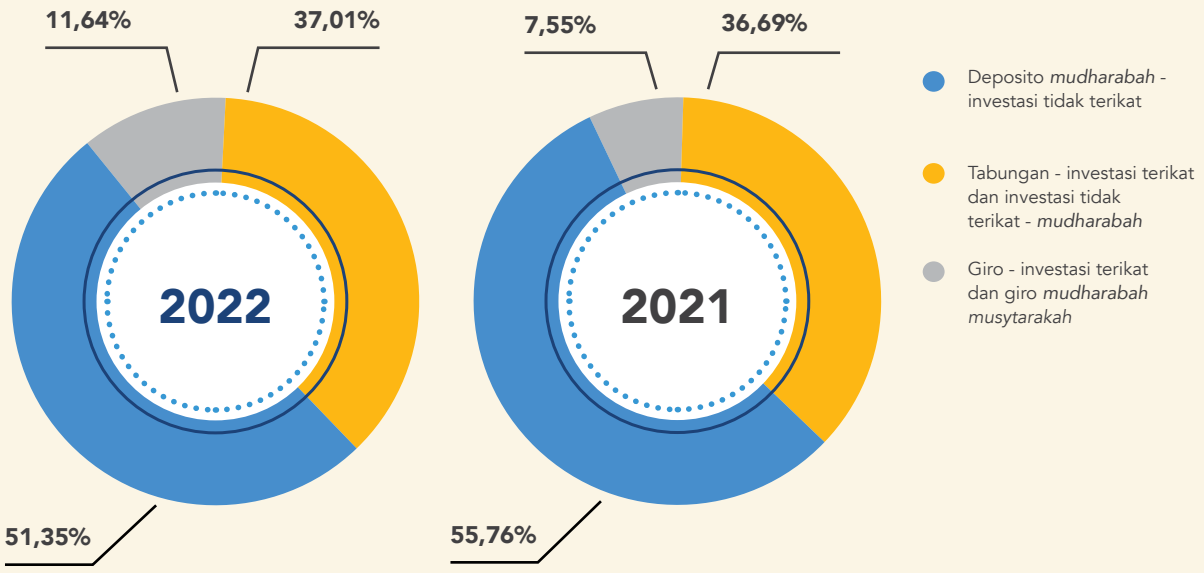
Dana *Syirkah* Temporer

Bank Mandiri membukukan dana *syirkah* temporer yang berasal dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah Bank Mandiri terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah musytarakah*. Secara kumulatif, simpanan nasabah mencapai Rp195,27 triliun pada tahun 2022 atau tumbuh 11,01% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp175,90 triliun. Dari jumlah simpanan nasabah tersebut, porsi deposito *mudharabah* masih terbesar 51,35% pada tahun 2022 diikuti tabungan *mudharabah* sebesar 37,01%, dan giro *mudharabah* & giro *mudharabah musytarakah* sebesar 11,64% dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing sebesar 55,76%; 36,69%; dan 7,55%.

Komposisi Dana *Syirkah* Temporer - Simpanan dari Bank Lain



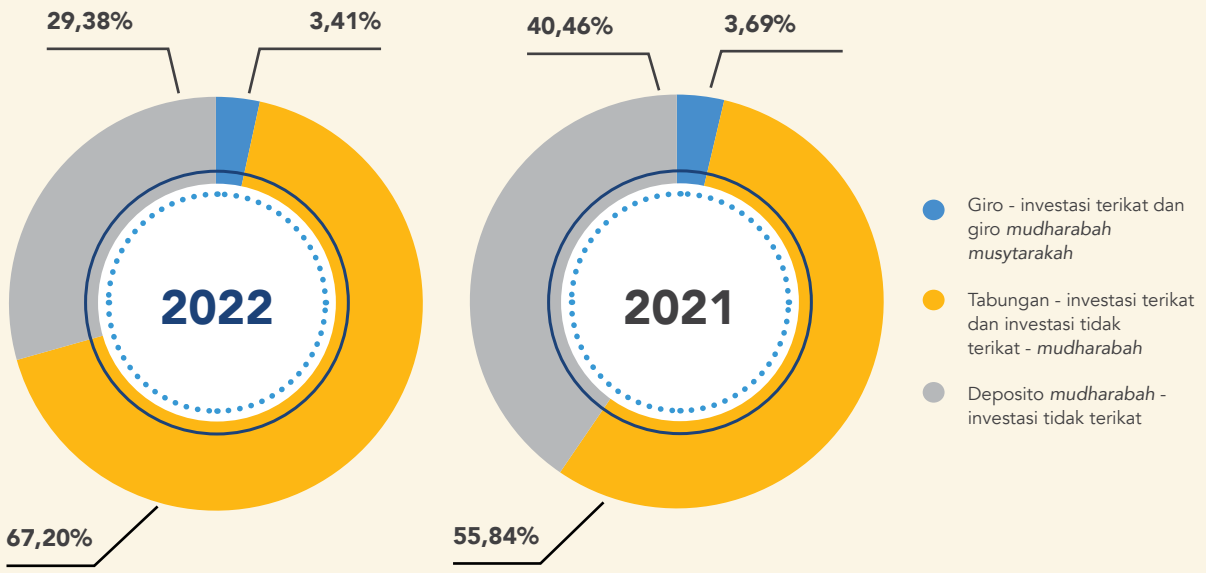
Sumber: Audited Report 2022, diolah

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*. Secara kumulatif, simpanan dari bank lain sebagian besar masih didominasi oleh tabungan *mudharabah* sebesar 67,20% dan deposito *mudharabah* sebesar 29,38% pada tahun 2022. Pada tahun sebelumnya, porsi dari kedua jenis simpanan dari bank lain tersebut adalah 55,84% dan 40,46% sebagaimana yang dijelaskan pada bagan berikut.

Komposisi Dana Syirkah Temporer - Simpanan dari Bank Lain



Sumber: Audited Report 2022, diolah

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Uraian	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2022-2021	
				Nominal	%
Modal Ditempatkan dan Disetor	11.666.667	11.666.667	11.666.667	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	17.643.264	17.643.264	17.643.264	-	0,00%
Modal Saham yang Diperoleh dan Dimiliki Kembali (Saham Treasuri)	–	(150.895)	(150.895)	150.895	-100,00%
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(60.427)	(88.985)	(116.031)	28.558	-32,09%
(Kerugian)/Keuntungan Neto yang Belum Direalisasi Dari (Penurunan)/Kenaikan Nilai Wajar Aset Keuangan dalam Kelompok Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(2.768.553)	1.692.145	4.430.511	(4.460.698)	-263,61%
Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	(3.156)	(370)	(15.319)	(2.786)	752,97%
Selisih Bersih Revaluasi Aset Tetap	34.716.693	30.140.345	30.115.479	4.576.348	15,18%
Keuntungan Neto Aktuarial Program Imbalan Pasti Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	1.510.016	1.217.456	1.040.657	292.560	24,03%
Penghasilan *Komprehensif* Lainnya	85.052	85.052	85.052	–	0,00%
Ekuitas *Merging Entity*	–	–	5.555.377	–	–
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(106.001)	(106.001)	(106.001)	–	0,00%
Saldo Laba	166.995.231	142.587.934	119.556.775	24.407.297	17,12%
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	22.566.669	17.424.670	15.321.204	5.141.999	29,51%
Jumlah Ekuitas	**252.245.455**	**222.111.282**	**204.699.668**	**30.134.173**	**13,57%**

Ekuitas

Bank Mandiri mampu membukukan jumlah ekuitas yang lebih kuat pada tahun 2022 terutama didukung oleh profil profitabilitas yang lebih baik sehingga meningkatkan saldo laba pada tahun tersebut. Ekuitas Bank mencapai Rp252,25 triliun pada tahun 2022, tumbuh 13,57% dari tahun sebelumnya sebesar Rp222,11 triliun. Kenaikan ekuitas ini terutama didukung oleh peningkatan saldo laba sebesar 17,12% dari Rp142,59 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp167,00 triliun pada tahun 2022.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Bank Mandiri berhasil membukukan kenaikan laba periode berjalan sebesar 47,14% menjadi Rp44,95 triliun pada tahun 2022 dibandingkan Rp30,55 triliun pada tahun sebelumnya. Profil laba periode berjalan yang lebih baik ini terutama didukung oleh peningkatan total pendapatan bunga dan pendapatan syariah – neto sebesar 20,31% sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sebesar 15,70% pada tahun 2022. Selain itu, ekspansi bisnis ini mampu diimbangi dengan efisiensi beban bunga dan beban syariah selain pengelolaan aset produktif yang lebih baik.

Uraian	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2022-2021	
				Nominal	%
Pendapatan dan Beban Operasional					
Pendapatan Bunga dan Syariah – Neto	87.903.354	73.062.494	62.520.805	14.840.860	20,31%
Pendapatan Premi - Neto	2.467.698	1.787.933	1.513.715	679.765	38,02%
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi - Neto	**90.371.052**	**74.850.427**	**64.034.520**	**15.520.625**	**20,74%**
Pendapatan Operasional Lainnya	34.280.703	29.028.020	28.594.397	5.252.683	18,10%
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.096.382)	(20.428.352)	(23.355.311)	4.331.970	-21,21%
Pembentukan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	255.268	1.162.993	(1.223.263)	(907.725)	-78,05%
Pembentukan Penyisihan Lainnya	(282.073)	(277.942)	(276.133)	(4.131)	1,49%
Keuntungan / (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan / (Penurunan) Nilai Wajar Investasi Pemegang Polis Pada Kontrak *Unit-Link*	0	2.824	12.487	(2.824)	-100,00%
Keuntungan Dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	899.579	3.242.400	999.026	(2.342.821	-72,26%
Beban Operasional Lainnya	(53.260.058)	(49.140.167)	(44.530.236)	(4.119.891)	8,38%
Laba Operasional	**56.168.089**	**38.440.203**	**24.255.487**	**17.727.886**	**46,12%**
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional-Neto	209.637	(81.782)	136.918	291.419	-356,34%
Laba Sebelum Pajak dan Kepentingan Nonpengendali	**56.377.726**	**38.358.421**	**24.392.405**	**18.019.305**	**46,98%**
Beban Pajak - Neto	(11.425.358)	(7.807.324)	(5.993.477)	(3.618.034)	46,34%
Laba Tahun Berjalan	**44.952.368**	**30.551.097**	**18.398.928**	**14.401.271**	**47,14%**
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	4.929.043	536.055	383.703	4.392.988	819,50%
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(4.534.869)	(2.767.231)	3.003.448	(1.767.638)	63,88%
Penghasilan / (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Penghasilan	394.174	(2.231.176)	3.387.151	2.625.350	-117,67%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Uraian	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2022-2021	
				Nominal	%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**45.346.542**	**28.319.921**	**21.786.079**	**17.026.621**	**60,12%**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	41.170.637	28.028.155	16.799.515	13.142.482	46,89%
Kepentingan Nonpengendali	3.781.731	2.522.942	1.599.413	1.258.789	49,89%
	44.952.368	**30.551.097**	**18.398.928**	**14.401.271**	**47,14%**
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	41.604.619	25.638.536	20.121.679	15.966.083	62,27%
Kepentingan Nonpengendali	3.741.923	2.681.385	1.664.400	1.060.538	39,55%
	45.346.542	**28.319.921**	**21.786.079**	**17.026.621**	**60,12%**
Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	**882,52**	**601,06**	**360,18**	**281**	**46,83%**

Pendapatan Bunga

Bank Mandiri berhasil membukukan kenaikan pendapatan bunga sebesar 15,55% menjadi Rp95,94 triliun pada tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh ekspansi penyaluran kredit yang mampu tumbuh sebesar 15,70% pada tahun tersebut. Hal ini direfleksikan dengan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan mencapai Rp69,38 triliun pada tahun 2022 atau tumbuh 11,70% dari tahun sebelumnya senilai Rp62,11 triliun. Selain itu, sumber pendapatan bunga utama lainnya berasal dari obligasi pemerintah yang mampu tumbuh sebesar 39,10% dari Rp11,76 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp16,36 triliun di tahun 2022.

Uraian	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2022-2021	
				Nominal	%
Kredit yang Diberikan	69.381.204	62.112.327	63.732.880	7.268.877	11,70%
Obligasi Pemerintah	16.356.052	11.758.623	8.853.570	4.597.429	39,10%
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	4.962.803	3.918.965	2.980.134	1.043.838	26,64%
Efek-Efek	3.184.751	3.823.529	3.410.975	(638.778)	-16,71%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.445.773	960.413	1.511.853	485.360	50,54%
Lain-lain	613.292	460.088	1.142.862	153.204	33,30%
Jumlah Pendapatan Bunga	**95.943.875**	**83.033.945**	**81.632.274**	**12.909.930**	**15,55%**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan Syariah

Pendapatan syariah Bank Mandiri juga membukukan pertumbuhan sebesar 11,71% dari Rp14,72 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp16,44 triliun di tahun 2022. Kenaikan pendapatan syariah ini terutama disebabkan oleh peningkatan keuntungan *murabahah* dan *istishna* bersih sebesar 12,40% menjadi Rp11,45 triliun pada tahun 2022 sebagaimana yang dijelaskan pada tabel berikut ini.

Uraian	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2022-2021	
				Nominal	%
Keuntungan *Murabahah* dan *Istishna* Bersih	11.446.687	10.184.237	9.126.423	1.262.450	12,40%
Bagi Hasil *Musyarakah*	4.727.321	4.237.160	4.347.511	490.161	11,57%
Bagi Hasil *Mudharabah*	142.040	218.525	305.576	(76.485)	-35,00%
Ijarah Bersih	122.195	75.219	204.443	46.976	62,45%
Jumlah Pendapatan Syariah	**16.438.243**	**14.715.141**	**13.983.953**	**1.723.102**	**11,71%**

Beban Bunga

Jumlah beban bunga relatif stabil di tengah ekspansi kredit yang dilakukan Bank Mandiri di sepanjang tahun 2022. Hal ini didukung oleh penurunan beban bunga dari deposito berjangka sebesar 13,19% dari Rp8,22 triliun di tahun 2021 menjadi Rp7,13 triliun di tahun berikutnya. Penurunan beban bunga juga dibukukan oleh tabungan yang berkurang 29,32% menjadi Rp1,98 triliun di tahun 2022.

Uraian	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2022-2021	
				Nominal	%
Deposito Berjangka	7.133.032	8.216.845	15.097.476	(1.083.813)	-13,19%
Giro	5.517.701	4.917.786	4.676.832	599.915	12,20%
Tabungan	1.983.441	2.806.246	3.126.866	(822.805)	-29,32%
Efek-Efek yang Diterbitkan	3.300.992	2.452.537	2.403.431	848.455	34,59%
Pinjaman yang Diterima	2.494.105	2.031.983	2.915.060	462.122	22,74%
Pinjaman dan Efek-Efek Subordinasi	1.788	2.127	2.222	(339)	-15,94%
Lain-Lain	15.536	13.983	718	1.553	11,11%
Jumlah Beban Bunga	**20.446.595**	**20.441.507**	**28.222.605**	**5.088**	**0,02%**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Beban Syariah

Bank Mandiri juga mampu membukukan beban syariah lebih rendah menjadi Rp4,03 triliun pada tahun 2022, turun 5,02% dari Rp4,24 triliun di tahun 2021. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya beban syariah dari deposito *mudharabah* sebesar 16,84% menjadi Rp2,87 triliun pada tahun 2022 dari Rp3,46 triliun tahun sebelumnya. Beban syariah dari tabungan *mudharabah* juga menunjukkan penurunan menjadi Rp0,56 triliun dari Rp0,62 triliun.

Uraian	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2022-2021	
				Nominal	%
Beban Deposito *Mudharabah*	2.874.965	3.457.121	3.761.308	(582.156)	-16,84%
Beban Tabungan *Mudharabah*	564.411	620.876	652.061	(56.465)	-9,09%
Musytarakah - Mudharabah Musytarakah	387.406	115.088	388.856	272.318	236,62%
Beban Investasi Terikat	59.848	50.902	49.444	8.946	17,57%
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank	132.936	1.098	21.148	131.838	12.007,10%
Pembiayaan yang Diterima dan Subordinasi *Notes* Syariah	12.603	–	–	12.603	100,00%
Jumlah Beban Syariah	**4.032.169**	**4.245.085**	**4.872.817**	**(212.916)**	**-5,02%**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan Bunga dan Syariah – Neto

Kenaikan pendapatan bunga dan syariah yang mampu diikuti oleh efisiensi beban bunga dan syariah mampu menghasilkan pendapatan bunga dan syariah – neto yang lebih tinggi pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp87,90 triliun. Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp73,06 triliun, pendapatan bunga dan syariah – bersih tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 20,31%.

Pendapatan Premi - Neto

Secara kumulatif, pendapatan premi - neto Bank Mandiri mencapai Rp2,47 triliun pada tahun 2022, naik 38,02% dari Rp1,79 triliun di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan beban klaim sebesar 8,86% menjadi Rp11,91 triliun pada tahun 2022 dari Rp13,07 triliun pada tahun sebelumnya.

Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi – Neto

Bank Mandiri berhasil membukukan pendapatan bunga, syariah dan premi – neto sebesar Rp90,37 triliun pada tahun 2022, tumbuh 20,74% dari tahun sebelumnya sebesar Rp74,85 triliun.

Pendapatan Operasional Lainnya

Bank Mandiri membukukan pendapatan operasional lainnya yang berasal dari pendapatan provisi dan komisi, pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi – neto dan pendapatan lain-lain. Secara kumulatif, pendapatan operasional lainnya tumbuh 18,10% menjadi Rp34,28 triliun pada tahun 2022 dibandingkan sebesar Rp29,03 triliun pada tahun sebelumnya.

Kenaikan pendapatan operasional lainnya ini terutama didukung oleh peningkatan pendapatan provisi dan komisi yang mencapai Rp18,80 triliun pada tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 22,02% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp15,41 triliun. Dari jumlah pendapatan provisi dan komisi tersebut, yang berasal dari kredit yang diberikan tumbuh sebesar 24,34% dari Rp3,18 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp3,95 triliun pada tahun berikutnya sebagaimana yang dijelaskan pada tabel berikut:

Uraian	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2022-2021	
				Nominal	%
Transaksi *E-Channel*	3.821.188	3.475.974	2.589.619	345.214	9,93%
Kredit yang Diberikan	3.954.380	3.180.237	2.250.881	774.143	24,34%
Transaksi Simpanan	2.830.370	2.537.826	2.308.546	292.544	11,53%
Efek-Efek	2.305.867	1.809.377	1.262.071	496.490	27,44%
Kartu Kredit	2.625.907	1.975.128	1.693.250	650.779	32,95%
Transaksi Perdagangan	1.464.015	1.347.620	1.187.915	116.395	8,64%
Bancassurance	171.623	220.934	398.551	(49.311)	-22,32%
Pengiriman Uang, Kliring, dan Inkaso	1.104.758	468.650	279.500	636.108	135,73%
Kustodian dan Wali Amanat	248.109	206.908	163.754	41.201	19,91%
Lain-Lain	275.931	186.039	1.315.993	89.892	48,32%
Jumlah Pendapatan Provisi dan Komisi	**18.802.148**	**15.408.693**	**13.450.080**	**3.393.455**	**22,02%**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Didukung oleh pengelolaan aset produktif yang baik dengan pencapaian rasio NPL yang lebih rendah, Bank Mandiri mampu membukukan pembentukan cadangan kerugian nilai (CKPN) sebesar Rp16,10 triliun, lebih rendah 21,21% dari Rp20,43 triliun. Penurunan pembentukan CKPN ini terutama disebabkan oleh berkurangnya CKPN untuk kredit yang diberikan dari Rp19,79 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp15,45 triliun pada tahun sebelumnya.

Pembalikan/ (Pembentukan) Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Bank Mandiri membukukan pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sebesar Rp0,26 tirliun di tahun 2022 dibandingkan pembentukan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi senilai Rp1,16 triliun pada tahun 2021.

Pembentukan Penyisihan Lainnya dan Kerugian Risiko Operasional

Bank Mandiri membukukan kenaikan pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional dari Rp0,278 triliun di tahun 2021 menjadi Rp0,282 triliun pada tahun 2022. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kerugian risiko operasional – manajemen eksekusi, pengiriman & pemrosesan menjadi Rp0,04 triliun pada tahun 2022.

Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Investasi Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Link*

Bank tidak membukukan keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* mengalami penurunan sebesar 100% dari Rp2,82 miliar di tahun 2021 menjadi RpNihil miliar pada tahun 2022.

Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah

Bank Mandiri membukukan keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah turun sebesar 72,26% dari Rp3,24 triliun di tahun 2021 menjadi Rp0,9 triliun pada tahun 2022.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya terdiri dari beban gaji dan tunjangan; beban umum dan administrasi; dan beban lain-lain – neto. Pada tahun 2022, Bank Mandiri membukukan kenaikan total beban operasional dari Rp49,14 triliun tahun 2021 menjadi Rp53,26 triliun atau tumbuh 8,38% pada tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar 8,66% menjadi Rp24,64 triliun. Selain itu, beban umum dan administrasi mengalami kenaikan 13,23% dari Rp19,52 triliun di tahun 2021 menjadi Rp22,10 triliun pada tahun 2022.

Laba Operasional

Secara kumulatif, Bank Mandiri mampu membukukan peningkatan laba operasional sebesar 46,12% menjadi Rp56,17 triliun dari Rp38,44 triliun di tahun 2021 seiring dengan kenaikan pendapatan bunga, syariah, dan premi pada tahun 2022.

Laba Sebelum Pajak dan Kepentingan Nonpengendali

Setelah ditambahkan pendapatan bukan operasional neto sebesar Rp0,21 triliun, Bank Mandiri berhasil membukukan laba sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp56,38 triliun. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp38,36 triliun.

Laba Tahun Berjalan

Bank Mandiri membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp44,95 triliun pada tahun 2022, tumbuh 47,14% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30,55 triliun.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Bank mengalami kenaikan sebesar 60,12% menjadi Rp45,35 triliun pada tahun 2022 setelah ditambah penghasilan komprehensif lain periode berjalan – setelah pajak penghasilan sebesar Rp0,39 triliun.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian

Laba per saham dasar dan dilusian Bank Mandiri tumbuh 46,83% dari Rp601,06 pada tahun 2021 menjadi Rp882,52 pada tahun 2022 didukung oleh peningkatan laba tahun berjalan.



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Bank mampu membukukan kas dan setara kas akhir tahun 2022 senilai Rp274,89 triliun. Pencapaian ini tumbuh lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yang mencapai Rp193,63 triliun.

Uraian	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2022-2021	
				Nominal	%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasional	100.726.048	129.892.493	109.894.642	(29.166.445)	-22,45%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(42.640.674)	(132.477.052)	(41.558.403)	89.836.378	-67,81%
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	13.329.320	(3.435.459)	(14.392.185)	16.764.779	-487,99%
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	71.414.694	(6.020.018)	53.944.054	77.434.712	-1286,29%
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	9.843.138	(269.997)	1.411.999	10.113.135	-3745,65%
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	193.631.712	199.921.727	144.565.674	(6.290.015)	-3,15%
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	274.889.544	193.631.712	199.921.727	81.257.832	41,97%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Bank Mandiri membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp100,73 triliun pada tahun 2022, berkurang 22,45% dari tahun 2021 yang mencapai Rp129,89 triliun. Pencapaian yang lebih rendah ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pembelian obligasi pemerintah – diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dari Rp229,21 triliun di tahun sebelumnya menjadi Rp279,54 miliar di tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Bank Mandiri membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi senilai Rp42,64 triliun pada tahun 2022, lebih rendah 67,81% dibandingkan sebesar Rp132,48 triliun pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya kenaikan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi menjadi Rp44,52 triliun pada tahun 2022 dibandingkan sebesar Rp111,38 triliun pada tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Bank Mandiri membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp13,33 miliar pada tahun 2022. Pada tahun sebelumnya, Bank membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp3,44 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali menjadi Rp18,64 triliun pada tahun 2022 dibandingkan sebesar Rp4,07 triliun pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, Bank melakukan pembayaran dividen yang mencapai Rp16,82 triliun atau lebih tinggi dari Rp10,27 triliun pada tahun sebelumnya.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode

Bank Mandiri membukukan kenaikan atas neto kas dan setara kas menjadi sebesar Rp71,41 triliun pada tahun 2022. Hal ini juga tercermin dari kemampuan Bank yang masih mampu mencatatkan kas dan setara kas pada akhir periode lebih tinggi sebesar Rp274,89 triliun pada tahun 2022.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Dari sisi internal Bank, kemampuan membayar utang Bank Mandiri dapat dilihat dari profil likuiditas dan solvabilitas. Sementara itu, dari sudut pandang eksternal, terkait dengan MTN dan obligasi yang telah diterbitkan, Moody's dan Fitch telah menetapkan peringkat bagi Bank Mandiri untuk penerbitan MTN dalam valuta asing yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. Di sisi lain, Pefindo telah menetapkan peringkat untuk obligasi korporasi dalam mata uang Rupiah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Lembaga Pemeringkat	Kriteria Peringkat	Peringkat
Lembaga Pemeringkat Internasional		
Moody's (as of April 2021)	Long-Term Counterparty Risk Rating	Baa2
	Long-Term Deposit	Baa2
	Long-Term Debt	Baa2
Fitch Ratings (as of February 2022)	International Long-Term Rating	BBB-
	National Long Term Rating	AA+(idn)
	National Short-Term Rating	F1+(idn)
	Support Rating	2
Standard & Poor's (as of March 2022)	Issuer Credit Rating	BBB-/Negative/A-3
Lembaga Pemeringkat Nasional		
PT Pemeringkat Efek Indonesia (as of February 2022)	Long Term General Obligation	idAAA

Kredibilitas dari peringkat tersebut diantaranya dapat dibuktikan dengan kemampuan Bank Mandiri membayar obligasi yang telah jatuh tempo secara tepat waktu.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Kecukupan likuiditas Bank Mandiri dapat dilihat dari beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas seperti rasio Giro Wajib minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Liquidity Coverage *Ratio* (LCR), dan *Net* Stable Funding *Ratio* (NSFR).

- Besaran Giro Wajib Minimum (GWM) ditetapkan oleh bank sentral berdasarkan persentase dana pihak ketiga yang dihimpun perbankan, yang wajib dipelihara oleh bank dalam rekening giro di BI.
- Bank Mandiri memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas untuk satu bulan ke depan. Pada akhir Desember 2022, cadangan likuiditas Bank Mandiri berada di atas *safety level*.
- RIM merupakan rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki terhadap DPK, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima.
- LCR merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*Net cash outflow*) selama 30 hari ke depan dalam scenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek bank dalam kondisi krisis. Regulator yang menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 100%.
- NSFR adalah rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*). Regulator yang menetapkan pemenuhan NSFR paling rendah 100%.

Pencapaian dari rasio-rasio tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Likuiditas	2022	2021	2020
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	8,53%	3,97%	3,50%
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	75,98%	78,35%	80,84%
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	191,02%	200,56%	217,53%
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	119,93%	126,20%	126,10%

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) atau CAR Bank Mandiri mencapai 19,46% pada tahun 2022, sedikit lebih rendah dibandingkan rasio CAR tahun sebelumnya sebesar 19,60%. Rasio ini menunjukkan solvabilitas Bank Mandiri masih baik karena telah melebihi minimal *requirement* rasio CAR dari Regulator sehingga dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Bank Mandiri memproyeksikan posisi likuiditasnya di masa mendatang melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*.

Untuk periode 12 bulan mendatang, Bank Mandiri memperkirakan kondisi likuiditas berada dalam posisi surplus. Namun demikian, alternatif pendanaan apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi tetap dipersiapkan oleh Bank.

Selain itu, Bank Mandiri juga melakukan *stress-testing* risiko likuiditas secara berkala dalam rangka mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrem (krisis) terhadap kondisi likuiditas. Bank Mandiri melaporkan bahwa Bank mampu bertahan pada kondisi krisis likuiditas berdasarkan

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

hasil dari *stress-testing* tersebut. Disamping *stress-testing* tersebut, Bank juga memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang mengatur strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, FX swap dan *wholesale funding*. Dalam LCP tersebut, Bank menetapkan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Kemampuan Membayar Utang dari Efek-Efek yang Diterbitkan

Bank Mandiri telah menerbitkan efek utang atau obligasi korporasi dalam mata uang Rupiah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank juga menerbitkan efek utang dalam mata uang asing (Dolar AS) berupa *global bond* yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (Singapore Stock Exchange) dan ditawarkan kepada investor di luar wilayah Amerika Serikat dengan tunduk pada Regulation S berdasarkan US Securities Act.

Efek-efek yang telah diterbitkan tersebut telah diperingkat oleh lembaga pemeringkat dan akan dilakukan penilaian ulang atas peringkat tersebut secara periodik sampai efek utang tersebut jatuh tempo. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efek pada saat jatuh tempo dan kemampuan membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut.

Struktur efek utang yang telah diterbitkan oleh Bank Mandiri baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing beserta peringkat efek utang telah dijelaskan di tinjauan keuangan bagian efek-efek yang diterbitkan. Adapun arti peringkat yang telah ditetapkan oleh lembaga pemeringkat adalah sebagai berikut:

Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Arti Peringkat
Moody's Rating	Baa2	Menggambarkan obligasi dengan risiko moderat dan oleh karenanya memiliki karakteristik spekulatif.
Fitch Rating Indonesia	BBB-	Termasuk kedalam kategori peringkat investasi kualitas menengah – resiko menengah yang saat ini dalam kondisi memuaskan.
	AA(idn)	Menunjukkan ekspektasi akan risiko gagal bayar yang sangat rendah relatif terhadap emiten atau surat utang lainnya di Indonesia. Risiko kredit hanya sedikit berbeda dari emiten-emiten atau surat-surat utang yang mendapat peringkat tertinggi di Indonesia.
Pefindo	idAAA	Memiliki kapasitas superior dalam long-term financial commitments dibandingkan dengan obligor lainnya
Tanda tambah (+)		Pada peringkat tertentu menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif kuat dalam masing-masing kategori peringkat.
Tanda minus (-)		Pada peringkat tertentu menunjukkan bahwa peringkat tersebut relative lemah dalam masing-masing kategori peringkat
(sy)		Berarti peringkat mengamanatkan prinsip-prinsip syariah.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rentabilitas Bank

Bank Mandiri menggunakan Imbal Hasil Aset (ROA), Imbal Hasil Ekuitas (ROE), Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM), rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan rasio Cost Efficiency *Ratio* (CER) untuk mengetahui tingkat kinerja profitabilitas Bank. Adapun pencapaian Bank terkait rasio-rasio tersebut pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Profitabilitas	2022	2021	2020
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	3,30%	2,53%	1,64%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	22,62%	16,24%	9,36%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,16%	4,73%	4,48%
Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	57,35%	67,26%	80,03%
Cost Efficiency Ratio (CER)	38,95%	44,89%	45,72%
Cost to Income Ratio (CIR)	38,19%	42,54%	44,89%

Ekspansi bisnis Bank Mandiri terutama berupa penyaluran kredit di saat ekonomi menunjukkan perbaikan disertai dengan efisiensi operasional terutama penurunan beban bunga dan syariah serta pengelolaan aset produktif yang lebih baik mampu meningkatkan kinerja profitabilitas Bank. Pencapaian rasio ROE dan ROA masing-masing sebesar 22,62% dan 3,30% pada tahun 2022 di dukung oleh efisiensi operasional yang direfleksikan dengan rasio BOPO dan CIR yang masing-masing sebesar 57,35% dan 38,19% pada tahun 2022. Sementara itu, rasio NIM Bank mencapai 5,16% pada tahun 2022 dari 4,73% pada tahun sebelumnya.

Kolektibilitas Piutang Bank

Kolektibilitas piutang Bank diukur dari kelancaran pembayaran kredit yang disalurkan. Bank Mandiri melaporkan kolektibilitas piutang dari aktivitas penyaluran kredit (bank saja) sebagai berikut:

Kategori	2022	2021	2020	2019	2018
Lancar	874.645.487	764.469.150	701.951.159	734.848.329	669.875.398
Dalam Perhatian Khusus	40.549.922	40.525.825	36.796.337	38.663.525	29.047.814
Kurang Lancar	1.280.514	1.913.657	2.065.985	3.372.638	3.716.555
Diragukan	5.402.034	4.369.540	938.038	3.533.071	1.922.342
Macet	10.761.094	16.835.691	21.851.897	11.933.553	14.404.737
Total Kredit	932.639.051	828.113.863	763.603.416	792.351.117	718.966.846
NPL *gross**)	17.443.643	23.118.888	24.855.920	18.839.262	20.043.634
NPL (%)	1,88%	2,81%	3,29%	2,39%	2,79%

*) Rasio NPL dihitung tidak termasuk Kredit kepada Bank Lain

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ekonomi Indonesia mampu tumbuh lebih kuat sampai dengan akhir tahun 2022. Bank Mandiri memanfaatkan momentum perbaikan ekonomi tersebut sekaligus berkontribusi langsung terhadap perekonomian Indonesia dengan menyalurkan kredit. Di tengah ekspansi kredit tersebut, Bank senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kredit. Salah satu indikasi dari pengelolaan kredit yang lebih baik tersebut adalah pencapaian rasio NPL (*Gross*) sebesar 1,88% pada tahun 2022, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,81%. Rasio NPL *Net* juga mengalami perbaikan menjadi 0,26% pada tahun 2022 dari 0,41% di tahun sebelumnya. Perbaikan rasio NPL ini berdampak positif terhadap profil kolektibilitas kredit Bank Mandiri serta mengurangi beban cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank Mandiri memiliki prosedur standar dalam pengelolaan kredit dari awal hingga akhir. Untuk segmen *wholesale,* Bank Mandiri mengawali proses pengelolaan kredit dengan penentuan target pasar melalui *Portfolio Guideline* yang menetapkan *Industry Classification* (menarik, netral, selektif) dan *industry limit* yang sesuai, serta memilih dan menyaring target nasabah melalui Industry *Acceptance Criteria* dan *Name Clearance*, untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas. Proses ini dilanjutkan dengan *credit risk assessment* menggunakan yang serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating, spreadsheet,* CPA, NAK, dan sebagainya) yang kemudian diambil keputusan oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management* Unit secara independen.

Sementara itu, untuk segmen *retail* atau *mass market*, proses pengelolaan kredit dilakukan lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi (*loan factory*).

Selanjutnya, untuk proses monitoring kredit, Bank Mandiri menggunakan mekanisme *Portfolio Quality Review* berdasarkan portofolio kredit. Proses ini diikuti dengan *collection* dan *recovery* untuk bagian portofolio bermasalah. Bank juga melakukan *what-if analysis* terhadap portofolio *wholesale* dan *retail* melalui proses *stress testing* menggunakan beberapa skenario makroekonomi tertentu untuk mengantisipasi pemburukan kondisi makroekonomi.

STRUKTUR PERMODALAN

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam pengelolaan struktur modal, Bank Mandiri menjalankan kebijakan permodalan Bank yang meliputi pemenuhan *regulatory capital requirement* secara *prudent*, diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang, dan pengalokasian modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator. Disamping itu, Bank senantiasa memastikan kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam rangka mendukung ekspansi bisnis dalam situasi normal maupun antisipasi dalam kondisi *stress*.

Bank Mandiri dalam memperhitungkan kecukupan modal tersebut mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diantaranya sebagai berikut:

- POJK No. 27 Tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Susuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency maintained assets*.

Bank Mandiri juga menggunakan Pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*) untuk Risiko Kredit dan telah memasukkan komponen *External Rating* dalam memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank Mandiri selanjutnya secara bertahap melakukan simulasi Pendekatan berdasarkan *Rating Internal* (*Internal Ratings-Based Approach*). Metode yang digunakan Bank untuk mengukur risiko pasar adalah Pengukuran Standar Basel II (*Standardised Measurement Method*) dan secara internal menggunakan *Value at Risk*. Sementara itu, untuk mengukur risiko operasional metode yang digunakan mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*).

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 19,65% dan 19,56%, dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional masing-masing adalah 19,75% dan 19,67%.

Tabel-tabel di bawah ini menjelaskan hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal posisi 31 Desember 2022 dan 2021 untuk Bank Mandiri saja.

Tabel Struktur Permodalan Bank Mandiri 2020-2022

(Dalam Rp juta)

Permodalan	2022	2021	2020
Modal Inti	181.072.852	165.492.705	155.646.179
Modal Pelengkap	10.771.601	9.764.189	9.011.176
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	191.844.453	175.256.894	164.657.355
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	846.394.763	757.497.030	688.150.152
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional	133.826.964	130.682.428	128.716.464
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	5.829.558	5.849.789	10.594.562
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	986.051.285	894.029.247	827.461.178

STRUKTUR PERMODALAN

Tabel Rasio Kecukupan Modal

Permodalan	2022	2021	2020
CAR untuk Modal Inti	18,36%	18,51%	18,81%
CAR untuk Risiko Kredit	22,67%	23,14%	23,93%
CAR untuk Risiko Kredit dan Operasional	19,57%	19,73%	20,16%
CAR untuk Risiko Kredit dan Pasar	22,51%	22,96%	23,56%
CAR untuk Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	19,46%	19,60%	19,90%
CAR Minimum Modal Inti	6,00%	6,00%	6,00%
CAR Minimum Sesuai Profil Risiko	9,86%	9,75%	9,83%

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(Dalam Rp juta)

Permodalan	31-Des-22		31-Des-21	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
I. Modal Inti (*Tier* 1)	**181.072.852**	**223.271.290**	**165.492.705**	**196.048.380**
1. Modal Inti Utama/Common Equity *Tier* 1 (CET 1)	**181.072.852**	**223.271.290**	**165.492.705**	**196.048.380**
1.1 Modal disetor (setelah dikurangi *Treasury Stock*)	**11.666.667**	**11.666.667**	**11.657.817**	**11.657.817**
1.2 Cadangan Tambahan Modal	**197.742.046**	**215.475.066**	**176.441.205**	**190.720.975**
1.2.1 Faktor Penambah	**201.218.418**	**219.462.416**	**177.073.286**	**192.234.700**
1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif Lainnya	**34.595.182**	**34.823.921**	**31.467.628**	**32.145.547**
1.2.1.1.1 Selisih Lebih Penjabaran Laporan Keuangan	80.574	80.574	1.902	205.942
1.2.1.1.2 Potensi Keuntungan dari Peningkatan Nilai Wajar Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk dijual	26.654	26.654	1.551.829	1.799.260
1.2.1.1.3 Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap	34.487.954	34.716.693	29.913.897	30.140.345
1.2.1.2 Cadangan Tambahan Modal Lainnya	**166.623.236**	**184.638.495**	**145.605.658**	**160.089.153**
1.2.1.2.1 Agio	18.941.550	17.643.264	18.799.505	17.501.219
1.2.1.2.2 Cadangan Umum	2.333.333	2.342.132	2.333.333	2.333.333
1.2.1.2.3 Laba Tahun-Tahun Lalu	107.655.927	123.482.462	99.062.669	112.226.446
1.2.1.2.4 Laba Tahun Berjalan	37.692.426	41.170.637	25.410.151	28.028.155
1.2.1.2.5 Dana Setoran Modal	-	-	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	**(3.476.372)**	**(3.987.350)**	**(632.081)**	**(1.513.725)**
1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif Lainnya	**(3.183.416)**	**(2.829.093)**	**(294.924)**	**(294.924)**
1.2.2.1.1 Selisih Kurang Penjabaran Laporan Keuangan	(442.327)	(141.001)	(294.924)	(294.924)

STRUKTUR PERMODALAN

Permodalan	31-Des-22		31-Des-21	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
1.2.2.1.2 Potensi Kerugian dari Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	(2.741.089)	(2.688.092)	-	-
1.2.2.2 Cadangan Tambahan Modal Lainnya	**(292.956)**	**(1.158.257)**	**(337.157)**	**(1.218.801)**
1.2.2.2.1 Disagio	-	-	-	-
1.2.2.2.2 Rugi Tahun-Tahun Lalu	-	-	-	-
1.2.2.2.3 Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-
1.2.2.2.4 Selisih Kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas Aset Produktif	-	-	-	-
1.2.2.2.5 Selisih Kurang Jumlah Penyesuaian Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan dalam *Trading Book*	-	-	-	-
1.2.2.2.6 PPA Aset Non Produktif yang Wajib dibentuk	(292.956)	(1.158.257)	(337.157)	(1.218.801)
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-	-	-
1.3 Kepentingan Nonpengendali yang dapat diperhitungkan	**-**	**18.698.700**	**-**	**14.192.803**
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	**(28.335.861)**	**(22.569.143)**	**(22.606.317)**	**(20.523.215)**
1.4.1 Perhitungan Pajak Tangguhan	(9.677.161)	(11.942.069)	(8.447.256)	(10.285.696)
1.4.2 *Goodwill*	-	(482.091)	-	(482.091)
1.4.3 Aset Tidak Berwujud Lainnya	(3.673.355)	(4.298.288)	(3.738.003)	(4.303.094)
1.4.4 Penyertaan yang Diperhitungkan sebagai Faktor Pengurang	(14.985.345)	(5.846.695)	(10.421.058)	(5.452.334)
1.4.5 Kekurangan Modal pada Entitas Anak asuransi	-	-	-	-
1.4.6 Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-
1.4.7 Faktor Pengurang Modal Inti Utama Lainnya	-	-	-	-
1.4.7.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT 1 dan/ atau *Tier* 2 pada Bank Lain	-	-	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan Silang pada Entitas Lain yang diperoleh Berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, atau Hibah Wasiat	-	-	-	-
1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan *Settlement (Settlement Risk) - Non Delivery Versus Payment*	-	-	-	-
1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (Apabila ada)	-	-	-	-
2. Modal Inti Tambahan	**-**	**-**	**-**	**-**
2.1 Instrumen yang Memenuhi Persyaratan AT 1	**-**	**-**	**-**	**-**
2.2 Agio/Disagio	**-**	**-**	**-**	**-**

STRUKTUR PERMODALAN

Permodalan	31-Des-22		31-Des-21	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-	-	-
2.3.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT 1 dan/ atau *Tier* 2 pada Bank Lain	-	-	-	-
2.3.2 Kepemilikan Silang pada Entitas Lain yang Diperoleh berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, atau Hibah Wasi	-	-	-	-
II. Modal Pelengkap (*Tier* 2)	**10.771.601**	**13.198.928**	**9.764.189**	**12.155.070**
1. Instrumen Modal dalam bentuk Saham atau Lainnya yang memenuhi Persyaratan *Tier* 2	**191.666**	**443.749**	**295.476**	**822.560**
2. Agio/Disagio	**-**	**-**	**-**	**-**
3. Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif yang Wajib dibentuk (Paling Tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	**10.579.935**	**12.755.179**	**9.468.713**	**11.332.510**
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	**-**	**-**	**-**	**-**
4.1 *Sinking Fund*	-	-	-	-
4.2 Investasi pada Instrument *Tier* 2 pada Bank Lain	-	-	-	-
4.3 Kepemilikan Silang pada Entitas Lain yang Diperoleh berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, atau Hibah Wasiat	-	-	-	-
III. TOTAL MODAL (I+II)	**191.844.453**	**236.470.218**	**175.256.894**	**208.203.450**

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

Uraian	31-Des-22		31-Des-21	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)				
ATMR Risiko Kredit	846.394.763	1.020.414.291	757.497.030	906.600.793
ATMR Risiko Pasar	5.829.558	6.232.483	5.849.789	6.006.776
ATMR Risiko Operasional	133.826.964	176.859.897	130.682.428	151.994.521
Total ATMR	986.051.285	1.203.506.671	894.029.247	1.064.602.090
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,86%	9,90%	9,75%	9,79%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO				
Dari CET 1 (%)	8,76%	8,80%	8,66%	8,65%
Dari AT 1 (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Dari *Tier* 2 (%)	1,10%	1,10%	1,09%	1,14%
RASIO KPMM				
Rasio CET 1 (%)	18,36%	18,55%	18,51%	18,42%

STRUKTUR PERMODALAN

Uraian	31-Des-22		31-Des-21	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
Rasio *Tier* 1 (%)	18,36%	18,55%	18,51%	18,42%
Rasio *Tier* 2 (%)	1,10%	1,10%	1,09%	1,14%
Rasio KPMM (%)	19,46%	19,65%	19,60%	19,56%
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	9,60%	9,75%	9,85%	9,77%
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)				
Capital Conservation Buffer (%)	2,50%	2,50%	0,00%	0,00%
Countercyclical Buffer (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Bank Mandiri menggunakan beberapa pertimbangan dalam menetapkan kebijakan struktur modal. Pertimbangan yang dimaksud diantarnya adalah proyeksi indikator makro ekonomi yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) maupun proyeksi ekonomi yang dibuat oleh team *economist* Bank Mandiri, proyeksi pertumbuhan kredit yang dibuat Otoritas Jasa Keuangan atau Bank Indonesia, prospek pertumbuhan bisnis Bank Mandiri, kecukupan modal serta pemenuhan ketentuan permodalan yang berlaku, ketahanan Bank dalam melalui kondisi *stress*, serta memenuhi target rasio permodalan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Selain itu, Bank Mandiri juga menerapkan proses perhitungan kecukupan modal secara internal atau *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum. Hal ini dilakukan untuk memastikan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, baik secara individu maupun konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Dengan menetapkan kebijakan permodalan yang tepat, Bank Mandiri memiliki keyakinan mampu menghadapi berbagai siklus ekonomi disamping mengoptimalkan pertumbuhan dan meraih peluang bisnis, serta menjalankan bisnis perbankan sesuai dengan *risk appetite* dengan prinsip kehati-hatian dan menaati peraturan yang berlaku. Sejalan dengan prospek ekonomi yang mampu tumbuh lebih kuat, Bank Mandiri optimis mampu mengoptimalkan ekspansi bisnis dengan tetap menjaga kecukupan modal dan CAR secara berkelanjutan. Pencapaian profil profitabilitas yang lebih baik dan berkelanjutan diharapkan mampu menjaga pertumbuhan modal secara internal.

KATAN MATERIAL UNTUK **INVESTASI BARANG MODAL**

Bank Mandiri tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun buku 2022. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi yang berkaitan dengan hal tersebut, di antaranya berupa:

1. Nama dari pihak yang melakukan ikatan;
2. Tujuan dari perikatan;
3. Sumber dana yang disiapkan untuk memenuhi perikatan tersebut;
4. Denominasi mata uang dalam ikatan tersebut; dan
5. Langkah-langkah yang direncanakan Bank untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

NVESTASI BARANG MODAL **PADA TAHUN BUKU 2022**

Investasi Barang Modal

Bank Mandiri merealisasikan investasi barang modal setiap tahun yang merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Investasi barang modal Bank Mandiri berupa aset tetap yang berupa tanah, bangunan, perlengkapan, peralatan kantor dan komputer, kendaraan bermotor, aset dalam pembangunan, dan aset hak guna mencapai Rp6,26 triliun per 31 Desember 2022. Bank Mandiri juga melakukan investasi barang modal untuk aset tidak berwujud seperti perangkat lunak dan aset dalam pembangunan senilai Rp1,09 triliun. Investasi barang modal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan ekspansi bisnis Bank secara berkelanjutan.

Investasi barang modal baik aset tetap maupun aset tidak berwujud yang dilakukan selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU 2022

Tabel jenis dan Nilai Investasi Barang Modal
(Dalam Rp juta)

Jenis *Capex*	Nilai Investasi Barang Modal	
	2022	2021
Barang Modal – Aset Tetap		
Tanah	845.040	28.380
Bangunan	549.251	240.343
Perlengkapan, Peralatan Kantor dan Komputer	473.980	503.096
Kendaraan Bermotor	15.603	4.357
Aset dalam Pembangunan	2.123.973	1.351.628
Aset Hak Guna	2.255.067	1.631.045
Jumlah	**6.262.914**	**3.758.849**
Barang Modal – Aset Tidak Berwujud		
Perangkat lunak	172.647	91.181
Goodwill	-	-
Aset *brand* Yokke	-	-
Aset dalam Pembangunan	919.152	1.268.041
Jumlah	**1.091.799**	**1.359.222**

Tujuan Investasi Barang Modal

Bank Mandiri melakukan investasi barang modal yang bertujuan untuk mendukung serta menunjang aktivitas operasional kegiatan Bank Mandiri secara menyeluruh.

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Sebagai salah satu kegiatan usaha di industri perbankan, Bank melakukan investasi di efek bersifat utang baik yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun korporasi. Rincian investasi atas efek bersifat utang yang dilakukan oleh Bank Mandiri per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis Efek	Nilai	
	2022	2021
Pihak berelasi		
Diukur pada nilai Wajar Melalui Laba Rugi	363.281	5.914.237
Diukur pada nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	14.060.476	9.427.277
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi	4.834.818	5.289.107
Diukur pada Biaya Perolehan*)	281.259	1.198.895
	19.539.834	21.829.516
Pihak ketiga		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	10.724.161	6.248.727
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	15.277.832	11.892.357
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi	3.120.999	3.241.827
Diukur pada Biaya Perolehan*)	10.967.719	27.301.104
	40.090.711	48.684.015
Investasi pada *Unit-Link* **)		
Pihak Berelasi:		
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	7.750.743	8.723.309
Pihak Ketiga:		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	15.439.438	18.598.435
	23.190.181	27.321.744
Total	82.820.726	97.835.275
Ditambah/(Dikurangi):		
Diskonto yang Belum Diamortisasi	18.986	1.444
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek-Efek	1.297	366.455
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(41.191)	(99.504)
	(20.908)	268.395
Neto	**82.799.818**	**98.103.670**

*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Adapun rincian investasi Bank Mandiri yang berupa obligasi adalah sebagai berikut:

Jenis Efek	Nilai	
	2022	2021
Pihak berelasi		
Obligasi Pemerintah		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	6.972.279	7.608.317
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain***)	92.532.086	129.432.300
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi	180.578.053	115.507.886
Diukur pada Biaya Perolehan*)	44.213.180	33.592.148
Investasi Pada *Unit-Link* **)		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	4.916.166	2.914.123
	329.211.764	**289.054.774**

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
***) Termasuk sukuk, project based sukuk, dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank Mandiri juga melakukan investasi berupa penyertaan modal kepada entitas anak:

Penyertaan Modal PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)

- Pada tanggal 19 Desember 2022 melakukan penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) pada tanggal Rp2.759.091.079.000,-. Penambahan modal tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan hak atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) BSI.

- Penambahan penyertaan modal kepada BSI diharapkan dapat mendukung kegiatan bisnis dan operasional BSI sebagai bagian dari Mandiri Group yang bergerak di bidang keuangan syariah.

- Selanjutnya, Bank Mandiri kembali melakukan penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) pada tanggal 28 Desember 2022 sebesar Rp76.297.978.000.

Penambahan modal tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan hak atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) BSI setelah pelaksanaan pemesanan saham BSI yang tidak di-*exercise* pemegang saham publik minoritas.

Penambahan penyertaan modal kepada BSI diharapkan dapat mendukung kegiatan bisnis dan operasional BSI sebagai bagian dari Mandiri Group yang bergerak di bidang keuangan syariah.

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Ekspansi

Seiring dengan peningkatan layanan perbankan digital, Bank Mandiri mengurangi jumlah cabang sebanyak 54 kantor cabang pembantu dan 8 jaringan kantor lainnya. Langkah ini dilakukan untuk mengoptimalkan layanan perbankan kepada nasabah dengan mempertimbangkan tingkat penetrasi digital di setiap lokasi. Hal ini merefleksikan komitmen Bank Mandiri untuk senantiasa menyediakan akses seluas-luasnya kepada masyarakat untuk memperoleh layanan dan produk perbankan melalui pengembangan platform digital dan Agen Mandiri *(branchless banking)*.

Divestasi

Bank Mandiri tidak melakukan transaksi atau aktivitas terkait divestasi dengan nilai yang material selama tahun 2022.

Akuisisi

Bank Mandiri tidak memiliki transaksi atau aktivitas terkait akuisisi dengan nilai yang material di sepanjang tahun 2022.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Bank Mandiri tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal selama tahun 2022.

Penggunaan Jasa Pihak Ketiga

Penggunaan jasa pihak ketiga untuk menilai kewajaran transaksi investasi, akuisisi, divestasi dan restrukturisasi dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank Mandiri melaporkan transaksi komitmen dan kontinjensi di sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

Uraian	Nilai	
	2022	2021
Komitmen		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas Kredit yang Diberikan yang Belum Digunakan*)		
Pihak Berelasi	(75.635.375)	(84.010.917)
Pihak Ketiga	(121.899.606)	(109.300.267)
Jumlah	(197.534.981)	(193.311.184)
Letter of Credit yang Tidak Dapat Dibatalkan yang Masih Berjalan		
Pihak Berelasi	(13.991.579)	(9.307.478)
Pihak Ketiga	(14.325.702)	(9.997.511)
Jumlah	(28.317.281)	(19.304.989)
Liabilitas Komitmen – Neto	**(225.852.262)**	**(212.616.173)**
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi:		
Garansi yang Diterima dari Bank Lain	28.052.019	27.557.087
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	12.467.774	13.278.668
Lain-Lain	34.355	32.729
Jumlah	40.554.148	40.868.484
Liabilitas Kontinjensi:		
Garansi yang Diberikan dalam Bentuk:		
Bank Garansi		
Pihak Berelasi	(36.092.991)	(23.633.414)
Pihak Ketiga	(74.913.516)	(78.758.125)
Jumlah	(111.006.507)	(102.391.539)
Standby Letter Of Credit		
Pihak Berelasi	(5.810.458)	(12.239.512)
Pihak Ketiga	(6.019.854)	(5.458.399)
Jumlah	(11.830.312)	(17.697.911)
Lain-Lain	(2.154.323)	(1.561.169)
Total	(124.991.142)	(121.650.619)
Liabilitas Kontinjensi – Neto	**(84.436.994)**	**(80.782.135)**
	(310.289.256)	**(293.398.308)**

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET & REALISASI 2022

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan 2022 (*Bank only*)

Bank Mandiri berhasil membukukan kinerja yang baik di tengah ketidakpastian ekonomi global yang tercermin dari pencapaian total aset Bank Mandiri per Desember 2022 mencapai Rp1.570,33 triliun, meningkat sebesar 15,84% yoy dari Rp1.355,56 triliun di Desember 2021. Angka tersebut berhasil melampaui target RKAP 2022 yang sebesar Rp1.445,42 triliun. Laba bersih Bank Mandiri secara *Bank only* mencapai sebesar Rp37,69 triliun, meningkat 48,34% yoy dari Rp25,41 triliun di Desember 2021. Laba Bank Mandiri sepanjang tahun 2022 berhasil melampaui target RKAP yang sebesar Rp30,1 triliun. Faktor pendorong tercapainya laba bersih tersebut antara lain yaitu perolehan *Net interest income* yang mencapai Rp65,1 triliun, tumbuh 20,65% yoy dari Rp54,0 triliun di Desember 2021. Di sisi lain, *Fee Based Income* mencapai Rp27, 0 triliun di Desember 2022, tumbuh 7,00% yoy dari Rp25,24 triliun di Desember 2021. Pencapaian NII dan FBI ini juga telah berhasil melampaui target RKAP 2022. Bank Mandiri juga mampu mempertahankan konsistensi dalam menjaga efisiensi perusahaan yang tercermin pada *Cost to Income Ratio* yang berhasil turun sebesar 431 bps yoy menjadi 38,20% di Desember 2022. Melalui penyaluran kredit secara *prudent* yang dimonitor secara berkala, Bank Mandiri mampu memperbaiki kualitas kredit dengan rasio NPL yang berhasil turun 93 bps yoy menjadi 1,88% di Desember 2022 dari 2,81% di periode yang sama tahun 2021. Rasio NPL ini berada di bawah target RKAP yang ditetapkan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 2,67%.

Parameter dan Rasio Keuangan	2022	
	Target	Realisasi
Total Aset (miliar Rupiah)	1.445.420	1.570.332
Total Kredit (miliar Rupiah)	895.120	932.639
Laba Bersih (miliar Rupiah)	30.112	37.692
KPMM	18,32%	19,46%
Modal Inti	163.878	181.073
ROE	18,92%	22,62%
ROA	2,72%	3,30%
NIM	5,01%	5,16%
BOPO	63,79%	57,35%
CIR	41,13%	38,19%
CASA *Ratio*	74,68%	77,64%
LDR	80,80%	77,61%
Gross NPL	2,67%	1,88%
Net NPL	0,32%	0,26%

PERBANDINGAN ANTARA TARGET & REALISASI 2022

Proyeksi 2023

Bank Mandiri telah menetapkan proyeksi keuangan tahun 2023. Proyeksi keuangan secara konsolidasian disajikan sebagai berikut:

Uraian	Proyeksi 2023
Net Interest Margin	5,0% - 5,5%
Cost of Credit	1,3% - 1,5%
Kredit	10% - 12%
DPK	7% - 9%
Net income	7,5% - 8,0%
Operating Expense	3%-5%
Biaya CKPN	7% - 10%
Gross NPL (%)	2,0% - 2,2%
Cost to Income Ratio (%)	41,0% - 43,0%

Asumsi yang Digunakan dalam Menyusun Proyeksi 2023

Bank Mandiri menggunakan beberapa asumsi makro ekonomi dan mikro ekonomi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank tahun 2023 sebagai berikut:

Asumsi Makro ekonomi	Proyeksi 2023
Asumsi Makro ekonomi	
Pertumbuhan PDB (%)	5,25
Inflasi (%)	4,02
KURS USD/IDR (Rp)	15.215,7
Asumsi Mikro ekonomi	
7 D Reverse Repo Rate (%)	5,75
Pertumbuhan Kredit (%)	10-11
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (%)	8-9

PERBANDINGAN ANTARA TARGET & REALISASI 2022

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran 2022

Pada tahun 2022, sebagai bentuk transformasi digital Bank Mandiri meluncurkan super *financial app* Livin' by Mandiri dan *wholesale* super platform Kopra by Mandiri. Untuk melanjutkan inisiatif tersebut serta untuk lebih meng-*highlight* kemudahan dari fitur produk (*perceived usefulness*) dan memasarkan produk yang terintegrasi dalam satu ekosistem (*building competitive edge through integRation*), Bank Mandiri mulai mengembangkan fitur baru di Livin' by Mandiri antara lain Livin' Sukha dan Livin' Investasi serta untuk peluncuran mobile app Kopra by Mandiri

Untuk mendukung hal tersebut, di tahun ini *Marketing Communication* memiliki agenda pemasaran untuk mengenalkan fitur-fitur terbaru tersebut dimana strategi komunikasi yang digunakan akan lebih berfokus pada *customer's experience* dengan memanfaatkan seluruh saluran komunikasi yang ada untuk mendistribusikan pesan secara menyeluruh. Baik itu media konvensional maupun media *online* atau digital dengan porsi masing-masing berbeda. Adapun porsi penggunaan media digital mencapai 65% sementara media konvensional mencapai 35%.

Secara keseluruhan, kegiatan pemasaran Bank Mandiri berhasil memberikan kontribusi. Perolehan DPK Bank Mandiri secara individual tercatat meningkat menjadi Rp1.193.164 triliun, atau melebihi dari target sebesar Rp1.098.432 triliun. Sedangkan pencapaian kredit Bank Mandiri secara individual juga dapat bertumbuh menjadi Rp932.639, melampaui dari target awal sebesar Rp895.120 triliun. Sementara untuk *Fee Based Income* bertumbuh menjadi Rp27 triliun, atau melewati target 2022 yang sebesar Rp25,04 triliun.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran 2022
(*Bank only*, dalam Rp triliun)

	Target 2022	Realisasi 2022
DPK	1.098.432	1.193.164
Kredit	895.120	932.639
Fee Based Income	25.040	27,0

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM 2022

Wujud dari komitmen Bank Mandiri dalam memberikan kesempatan yang sama bagi para pegawainya dalam hal pengembangan kompetensi dapat dilihat pada data perbandingan target dan realisasi pengembangan SMD. Pada tahun 2022 jumlah pegawai bank Mandiri yang telah mengikut *training* pengembangan kompetensi adalah sebanyak 37,697 pegawai, berhasil melampaui target dengan realisasi sebesar 123,36% dari yang ditetapkan yaitu 80% dari total sebesar 30,560 pegawai.

Sedangkan untuk biaya realisasi *training* sebesar Rp359.8 miliar atau meningkat 73,7% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM Tahun 2022
(Bank only)

	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Pelaksanaan *Training* (pegawai)	38.200	37.837
Total Biaya *Training* (dalam Rp Miliar)	364	207

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan laporan keuangan a*udited* Bank Mandiri untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang disusun oleh Manajemen dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC global) dengan rekan penanggung jawab Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan 31 Desember 2022, sampai dengan tanggal 31 Januari 2023 yang akan mengakibatkan adanya penyesuaian atau pengungkapan tambahan atas laporan keuangan dimana Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia mengharuskan penyesuaian atau pengungkapan.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Kebijakan Dividen

Secara umum, pembagian dividen yang dilakukan Bank Mandiri mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar Bank. Berdasarkan UU tersebut, seluruh laba bersih dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Bank Mandiri melakukan pembagian dividen sekali dalam satu tahun yang didahului dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang memiliki wewenang untuk menentukan dan menyetujui pembagian dividen. Kebijakan yang dijalankan Bank Mandiri terkait pembagian dividen kepada pemegang nasabah adalah mempertahankan rasio pembayaran dividen sekitar 45% atau lebih dari laba bersih per tahun, kecuali RUPST menyatakan lain tergantung pada berbagai pertimbangan terkait kinerja tahun yang bersangkutan. Dalam hal ini, Bank Mandiri akan mempertimbangkan beberapa faktor penting terkait tingkat kesehatan keuangan Bank Mandiri, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Bank Mandiri untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPST Bank Mandiri untuk menentukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain itu, pembayaran dividen dari laba bersih dilakukan oleh Bank Mandiri berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan akan membayarkan dividen (jika ada) secara tunai dalam mata uang Rupiah serta senantiasa menaati ketentuan yang berlaku di bursa efek dengan melakukan pembayaran secara tepat waktu. Bank Mandiri tidak memiliki pembatasan (*negative covenants*) sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Bank Mandiri melaksanakan pengumuman dan pembagian dividen sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RUPST dalam kurun lima tahun terakhir sebagai berikut:

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2017-2021

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Dasar Hukum	Keputusan RUPST tanggal 10 Maret 2022	Keputusan RUPST tanggal 17 Maret 2021	Keputusan RUPST tanggal 19 Februari 2020	Keputusan RUPST tanggal 16 Mei 2019	Keputusan RUPST tanggal 23 Maret 2018
Tahun Buku	Laporan keuangan audit tahun 2021	Laporan keuangan audit tahun 2020	Laporan keuangan audit tahun 2019	Laporan keuangan audit tahun 2018	Laporan keuangan audit tahun 2017
Laba Bersih (miliar Rp)	28.028,15	17.645,62	27.482,13	25.015,02	20.639,68
Dividen (miliar Rp)	16.816,89	10.271,55	16.489,28	11.256,76	9.287,86
Dividen per Saham (Rp)	360,64	220	353,34	241,22	199,02
Dividend Pay Out Ratio	60%	60%	60%	45%	45%
Tanggal Pengumuman Dividen Kas	10 Maret 2022	17 Maret 2021	19 Februari 2020	16 Mei 2019	23 Maret 2018
Tanggal Pembayaran Dividen Kas	6 April 2022	12 April 2021	20 Maret 2020	19 Juni 2019	20 April 2018

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2021

Bank Mandiri menyelenggarakan RUPST pada tanggal 10 Maret 2022 yang menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Bank untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp28.028.155.247.474 (dua puluh delapan triliun dua puluh delapan miliar seratus lima puluh lima juta dua ratus empat puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh empat rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 60% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2021 atau sejumlah Rp16.816.893.148.484,40 (enam belas triliun delapan ratus enam belas miliar delapan ratus sembilan puluh tiga juta seratus empat puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh empat rupiah dan empat puluh sen) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham dan khusus dividen untuk Pemerintah/ Negara Republik Indonesia atas kepemilikan 52% saham sebesar Rp8.751.423.016.698,88 (delapan triliun tujuh ratus lima puluh satu miliar empat ratus dua puluh tiga juta enam belas ribu enam ratus sembilan puluh delapan rupiah dan delapan puluh delapan sen) akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.

   Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut serta selanjutnya mengumumkan sesuai ketentuan yang berlaku.

   Sebesar 40% atau Rp11.211.262.098.989,60 (sebelas triliun dua ratus sebelas miliar dua ratus enam puluh dua juta sembilan puluh delapan ribu Sembilan ratus delapan puluh sembilan rupiah dan enam puluh sen) ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* (ESA) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* (MSOP). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Share Plan Bonus*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO). Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 (satu) sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 (satu) adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193. MSOP Tahap 1 (satu) dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 13 Juli 2008 sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-262/BEJ. PJS/P/07-2004 tanggal 14 Juli 2004.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 (dua) sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 (dua) adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233. Periode 5 (periode terakhir) pelaksanaan hak konversi opsi MSOP Tahap 2 (dua) adalah tanggal 4 Mei 2010 selama 30 hari bursa sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-97/BEJPSJ/P/02-2007 tanggal 2 Februari 2007. Opsi saham MSOP Tahap 2 (dua) yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 286.303 lembar saham atau sebesar Rp184 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 (tiga) sebanyak 309.416.215 opsi saham. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 (tiga) dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang. Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 (tiga) adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas – Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 (tiga) adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan

dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651. Masa eksekusi opsi MSOP Tahap 3 (tiga) berakhir pada bulan Februari 2011, sebelum dimulainya periode perdagangan HMETD Bank Mandiri tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011. Opsi saham MSOP Tahap 3 (tiga) yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 1.127 lembar saham atau sebesar Rp4 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010. PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 21 Agustus 2017, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank Mandiri dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B. Atas pemecahan nilai nominal saham tersebut tidak terdapat perubahan pada modal dasar, ditempatkan dan disetor. Pemecahan nilai nominal saham berlaku efektif pada tanggal 13 September 2017.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Bank Mandiri tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP), program tersebut telah berakhir di tahun 2010.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah.

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ. PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Selain penawaran umum saham, Bank Mandiri juga melakukan penawaran umum untuk efek bersifat utang atau obligasi korporasi. Seri obligasi terakhir yang diterbitkan oleh Bank Mandiri adalah Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Mei 2020.

Penawaran umum baik efek saham maupun obligasi ini telah selesai dan seluruh dana hasil penawaran umum telah dipergunakan dan dilaporkan sesuai ketentuan yang berlaku.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Transaksi Afiliasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang yang:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas;
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
   g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
   h. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Per 31 Desember 2022, Bank Mandiri melaksanakan transaksi afiliasi dan telah melaporkan transaksi tersebut kepada regulator dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana berikut ini:

1. Penyertaan modal kepada PT Mandiri Capital Indonesia sesuai dengan porsi Bank Mandiri senilai Rp107.000.000.000,- pada tanggal 23 Juni 2022.
2. Pendirian PT FitAja Digital Nusantara ("FDN") yang merupakan perseroan terbatas yang mengelola dan mengoperasikan aplikasi Digital Healthcare Platform Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), yaitu Aplikasi FitAja! ("Pendirian FDN"). Pendirian FDN dilakukan oleh pihak-pihak sebagai berikut:
   a. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth"), yang secara langsung dimiliki oleh Bank Mandiri;
   b. PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI"), yang secara langsung dimiliki oleh Bank Mandiri; dan
   c. PT Metra Digital Investama ("MDI"), yang secara tidak langsung dimiliki oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom").

Mengingat bahwa Bank Mandiri dan Telkom merupakan perusahaan yang secara langsung dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, oleh karenanya, para pihak yang terlibat dalam pendirian FDN merupakan pihak-pihak yang secara tidak langsung dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, dengan demikian transaksi pendirian FDN merupakan suatu transaksi afiliasi.

Transaksi ini dilakukan dengan pihak terafiliasi dengan Perseroan atas pertimbangan bahwa salah satu tujuan dari pendirian FDN adalah untuk mendukung program Percepatan Integrasi Pengelolaan Ekosistem Digital BUMN khususnya pada ekosistem *digital healthcare*, sehingga diperlukan sinergi antar BUMN maupun anak usaha BUMN untuk mewujudkan aspirasi tersebut. Dalam hal sinergi ini, Aplikasi FitAja! berasal dari Aplikasi MIMO yang dimiliki oleh Mandiri Inhealth. Dengan adanya kerjasama antara Mandiri Inhealth dan MCI dengan MDI yang merupakan bagian Telkom Group, diharapkan Aplikasi FitAja! dapat memberikan

manfaat kepada masyarakat luas dengan didukung oleh infrastuktur telekomunikasi yang andal.

Rencana Inisiatif Digital Healthcare tersebut diawali dengan melakukan perubahan nama (*faceoff*) atas aplikasi digital Mandiri Inhealth Mobile ("Aplikasi MIMO") milik Mandiri Inhealth menjadi aplikasi digital FitAja! ("Aplikasi FitAja!"). Aplikasi FitAja! saat ini telah terdaftar sebagai sistem elektronik pada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Lebih lanjut, merek FitAja! juga telah terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham").

Pendirian FDN dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2022, dengan komposisi kepemilikan saham Mandiri Group (Mandiri Inhealth dan MCI) adalah sebesar 60% (enam puluh persen) dan Telkom Group (MDI) adalah sebesar 40% (empat puluh persen). Pendirian FDN dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, termasuk Keputusan Menteri BUMN No. SK-315/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Penataan Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Merujuk pada laporan penilaian ATB Aplikasi FitAja! dari KJPP RSR, serta nilai setoran modal berupa kas yang diberikan oleh masing-masing Mandiri Inhealth, MCI dan MDI ke dalam FDN, nilai transaksi sehubungan dengan Pendirian FDN adalah sebesar Rp106.210.000.000 (seratus enam miliar dua ratus sepuluh juta Rupiah) yang setara dengan 100% saham dalam FDN dengan nilai setiap saham sebesar Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah). Rincian nilai transaksi yang diberikan oleh masing-masing Mandiri Inhealth, MCI dan MDI sehubungan dengan pendirian FDN adalah sebagai berikut:

Investor	Jumlah Investasi dalam bentuk cash (Rp)	Jumlah Investasi dalam bentuk inbreng (Rp)
MCI	Rp15.781.000.000	-
Mandiri Inhealth	Rp17.380.000.000	Rp30.565.000.000
MDI	Rp42.484.000.000	-
Jumlah	Rp75.645.000.000	Rp30.565.000.000
Jumlah Total Investasi		**Rp106.210.000.000**

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.

Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan bank garansi.

No	Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
1	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi
2	PT Mandiri AXA General Insurance	Perusahaan Asosiasi
3	Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
4	Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
5	Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
6	Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
7	Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri

NFORMASI TRANSAKSI NATERIAL YANGMENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

No	Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
8	PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
9	PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
10	PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
11	PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
12	PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
13	PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
14	PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
15	PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
16	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri

Hubungan Pihak Berelasi dengan Entitas Pemerintah

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya – transaksi perdagangan, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, liabilitas derivatif, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

Informasi lebih lengkap tentang pihak berelasi dengan entitas pemerintah dapat dilihat pada Laporan Keuangan Audit catatan no. 57 sebagaimana yang terlampir di Laporan Tahunan ini.

Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta Senior Executive Vice President dan Senior Vice President (Catatan 50) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.837.516 dan Rp1.376.923 atau 3,45% dan 2,80% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2022 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Bank Mandiri dan bebas dari konflik kepentingan. Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dijelaskan lebih lanjut pada Laporan Keuangan Audit catatan no. 57 terlampir di Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Bank Mandiri memiliki kebijakan internal terkait dengan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi dan transaksi dengan pihak berelasi. Dalam transaksi pemberian pinjaman yang mengandung unsur afiliasi dan unsur berelasi maka transaksi pemberian pinjaman tersebut wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait tidak boleh bertentangan dengan prosedur umum pemberian penyediaan dana yang berlaku dan wajib tetap memberikan keuntungan yang wajar bagi Bank Mandiri dan juga penyediaan tersebut wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Bank Mandiri memiliki ketentuan internal yang mengatur pemberian kredit kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang memperhatikan prinsip kehati-hatian melalui proses pemberian kredit yang berlaku secara umum seperti proses pemberian kredit kepada debitur lainnya.

Uraian	Pinjaman	Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
Dewan Komisaris	Nihil	Nihil	Nihil
Direksi	Nihil	Nihil	Nihil

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Bank

Berikut adalah perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Bank beserta dampak Perubahan dan Informasi penyesuaian yang dilakukan Bank Mandiri terhadap perubahan tersebut selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
1.	Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi ("**UU PDP**")	Ketentuan Pelindungan Data Pribadi yang diatur dalam UU PDP merupakan ketentuan baru yang mengatur mengenai kriteria dan jenis Data Pribadi, pihak dalam UU PDP, hak-hak Subjek Data Pribadi, kewajiban-kewajiban Pengendali Data Pribadi dan dasar pemrosesan Data Pribadi.	Pelindungan Data Pribadi masuk dalam pelindungan hak asasi manusia dan merupakan amanat dari Pasal 28G ayat (1) UUD Republik Indonesia yang bertujuan antara lain untuk melindungi dan menjamin hak dasar warga negara terkait pelindungan data pribadi serta terciptanya ketertiban dan kemajuan dalam masyarakat dimana pengaturan UU ini akan menciptakan keseimbangan antara hak individu dan masyarakat yang diwakili kepentingannya oleh negara dalam mendapatkan pelayanan dari korporasi, badan publik, organisasi internasional dan pemerintah.	Bank Mandiri wajib melakukan penyesuaian proses kegiatan usaha Bank khususnya terkait dengan pemrosesan data pribadi termasuk namun tidak terbatas pada pengumpulan, penggunaan dan perlindungan dan pemusnahan data pribadi. Untuk itu, Bank Mandiri perlu mempersiapkan sistem dan infrastruktur teknologi informasi agar proses kegiatan usaha Bank selaras dengan ketentuan UU PDP.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
2.	• PBI No. 23/16/PBI/2021 • PADG No. 23/27/PADG/2021 • PBI No. 24/4/PBI/2022 • PADG No. 24/3/PADG/2022 • PADG No. 24/8/PADG/2022 Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah	a. Penambahan komponen perhitungan giro atas pemenuhan GWM sehingga menggunakan saldo Rekening Giro Rupiah Bank pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang bersumber dari: 1. sistem BI-RTGS untuk Rekening Giro Rupiah; dan 2. sistem Bank Indonesia-*Fast Payment* untuk Dana BI-FAST. b. Perhitungan Dana BI-FAST untuk Peserta Langsung menggunakan posisi saldo Dana BI-FAST pada RSD milik Peserta Langsung tanpa memperhitungkan Sub-RSD milik PTL yang dikelola oleh Peserta Langsung. Sementara itu, perhitungan Dana BI-FAST untuk Peserta Tidak Langsung menggunakan posisi saldo Dana BI-FAST pada Sub-RSD milik Peserta Tidak Langsung. c. Mengatur bahwa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah dapat diberikan kepada BUK, BUS, dan UUS atas pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan/atau secara rata-rata berdasarkan pertimbangan kebijakan makro prudensial Bank Indonesia. d. Penyesuaian secara bertahap GWM Rupiah untuk BUK yang saat ini sebesar 3,0% dengan pemenuhan secara rata-rata dan 0,5% secara harian. e. GWM dalam rupiah bagi BUK ditetapkan sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam rupiah selama periode laporan tertentu.	• Diperlukan pengembangan infrastruktur sistem pembayaran ritel nasional dari Bank Indonesia yang diselaraskan dengan kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas moneter dan sistem keuangan salah satunya melalui kebijakan giro wajib minimum. • Untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan memitigasi dampak rentetan global dari normalisasi kebijakan di negara maju. • Untuk mengendalikan inflasi dan stabilitas nilai tukar, serta tetap mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah tingginya tekanan eksternal.	Bank Mandiri menyesuaikan perhitungan GWM sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
3.	• PBI No. 23/17/PBI/2021 • PADG No. 23/31/PADG/2021 • PADG No. 24/14/PADG/2022 • PBI No. 24/16/PBI/2022 Rasio Intermediasi Makro prudensial dan Penyangga Likuiditas Makro prudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah	• Penambahan komponen perhitungan giro atas pemenuhan kewajiban Giro RIM atau Giro RIM Syariah sehingga menggunakan saldo Rekening Giro Rupiah Bank pada BI-RTGS dan Dana Bank Indonesia-*Fast Payment* yang bersumber dari: a. sistem BI-RTGS untuk Rekening Giro Rupiah; dan b. sistem Bank Indonesia-*Fast Payment* untuk Dana Bank Indonesia-*Fast Payment*. • Pelonggaran Target RIM atau Target RIM Syariah. • Penyesuaian sumber data perhitungan RIM atau RIM Syariah, Giro RIM atau Giro RIM Syariah, dan PLM atau PLM Syariah. • Waktu Pemenuhan & Waktu Penghentian Pemenuhan RIM atau RIM Syariah dan/atau PLM atau PLM Syariah.	• Bank Indonesia mengembangkan infrastruktur sistem pembayaran ritel nasional yang lebih efisien untuk memfasilitasi transfer dana dan setelmen secara langsung dan seketika serta tersedia selama 24 (dua puluh empat) jam sehari dan 7 (tujuh) hari seminggu. • Untuk memastikan efektivitas implementasi ketentuan mengenai rasio intermediasi makro prudensial dan penyangga likuiditas makro prudensial sehingga dapat mendorong fungsi intermediasi perbankan yang seimbang dan berkualitas serta mendukung ketahanan likuiditas perbankan.	Bank Mandiri menyesuaikan perhitungan RIM sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
4.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2021 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.03/2019 Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Bank	· Penambahan cakupan indikasi permasalahan yaitu menghambat atau mengganggu upaya dan pelaksanaan kewenangan OJK dan/atau upaya dari Pihak Utama Bank dan/atau pihak lain dalam penanganan permasalahan solvabilitas dan/atau likuiditas Bank dan permasalahan lainnya yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. · Penetapan hasil akhir penilaian kembali tanpa mengikuti seluruh langkah penilaian kembali (4 Tahap) dan penetapan jangka waktu penyampaian tanggapan dari Pihak Utama kurang dari 10 (sepuluh) hari kerja, dengan pertimbangan tertentu.	Guna memberikan penjelasan lebih lanjut terkait dengan penambahan ketentuan dalam cakupan, tata cara dan konsekuensi hasil akhir dari penilaian kembali pihak utama Bank	Penyesuaian tata cara dan konsekuensi hasil akhir dari penilaian kembali pihak utama Bank

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
5.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/POJK.03/2022 tentang Layanan Keuangan tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif.	Produk Laku Pandai Produk bank yang dapat disediakan oleh bank melalui penyelenggaraan Laku Pandai terdiri atas: tabungan dasar (*Basic Saving Account*/BSA), kredit atau pembiayaan mikro, dan produk bank lainnya berdasarkan izin OJK. Dalam mendukung pelaksanaan program pemerintah, maka: 1) batas maksimum saldo dan transaksi BSA; 2) batas kepemilikan rekening BSA; dan 3) batas maksimum nominal kredit atau pembiayaan mikro, dapat dikecualikan	Adanya kebutuhan untuk: a. menyesuaikan pengaturan dengan perkembangan kondisi perbankan serta regulasi yang terkait dengan penyelenggaraan Laku Pandai; b. optimalisasi Laku Pandai dalam mendukung penyaluran program pemerintah (a.l. bantuan sosial secara non tunai); dan c. meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan Laku Pandai.	Penyesuaian atas penyelenggaraan Laku Pandai yang dimiliki Bank.
6.	Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Perlakuan Khusus Bagi Penerima Kredit Usaha Rakyat Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019	· Penerima KUR terdampak Pandemi COVID-19 dapat memperoleh ketentuan khusus KUR berupa a. Pemberian penundaan angsuran pokok KUR dalam jangka waktu sesuai penilaian penyalur KUR dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan b. Relaksasi ketentuan berupa pemberian restrukturisasi KUR · Pemerintah memberikan tambahan subsidi bunga/subsidi margin KUR sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan diberikan kepada Penerima KUR dengan kategori kolektibilitas *performing loan* (kolektibilitas 1 (satu) atau 2 (dua)) pada saat periode bulan penagihan. · Besaran Tambahan Subsidi Bunga/Subsidi Marjin KUR bagi Penerima KUR selama masa pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19, sebesar 3% (tiga persen).	Untuk mempercepat pemulihan perekonomian nasional melalui sektor usaha mikro, kecil, dan menengah, perlu perpanjangan restrukturisasi kredit usaha rakyat dan pembebasan total akumulasi plafon kredit usaha rakyat kecil serta pemberian tambahan subsidi bunga/marjin kredit usaha rakyat pada masa pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).	Bank Mandiri menerapkan kebijakan proses restrukturisasi KUR sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
7.	• PBI No. 24/3/PBI/2022 • PADG No. 24/6/PADG/2022 Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah	• Kewajiban pemenuhan RPIM dilakukan untuk posisi setiap akhir bulan Desember dan untuk pertama kali untuk posisi Desember 2022. • Target RPIM yang ditetapkan harus meningkat dibandingkan RPIM Bank posisi akhir bulan Desember tahun sebelumnya. • Bank Indonesia menetapkan kewajiban pemenuhan Giro RPIM bagi Bank yang: a. Tidak memenuhi besaran kewajiban pemenuhan RPIM dan a. Memiliki RPIM kurang dari 30% (tiga puluh persen). Dilakukan untuk setiap hari kerja sejak bulan April sampai dengan bulan Desember dan dikenakan kepada Bank sejak pemenuhan RPIM posisi akhir bulan Desember 2024. • Bagi Bank yang menerbitkan SDPI pada tahun 2022, kriteria pemenuhan RPIM mengacu pada pencapaian RPIM posisi akhir bulan Desember 2021 yang dihitung berdasarkan penilaian mandiri Bank.	Untuk mendukung upaya bersama pemerintah mewujudkan peningkatan akses pembiayaan dan pengembangan bagi usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Perorangan Berpenghasilan Rendah (PBR), serta untuk mendorong kontribusi bank secara optimal dalam pemenuhan RPIM.	Pemenuhan kewajiban pelaporan RPIM
8.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/1/PADG/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran	• Besaran nominal Transaksi QRIS yang sebelumnya diatur sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta Rupiah) disesuaikan menjadi paling banyak sebesar Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta Rupiah) per transaksi. • Penerbit dapat menetapkan batas nominal kumulatif harian dan/atau bulanan atas Transaksi QRIS yang dilakukan oleh masing-masing Pengguna QRIS dengan mempertimbangkan manajemen risiko Penerbit dan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Perkembangan transaksi yang difasilitasi *Quick Response Code* untuk pembayaran semakin meningkat. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk transaksi dalam nominal yang lebih besar dari batas nominal yang diatur dalam ketentuan sebelumnya antara lain pembelian produk artisan, transaksi jasa seperti transportasi dan pariwisata, serta pembayaran pajak.	Bank Mandiri melakukan penyesuaian terhadap nominal transaksi QRIS

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
9.	• PBI No. 24/5/PBI/2022 • PADG No. 24/4/PADG/2022 • PADG No. 24/12/PADG/2022 Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif	• Penyediaan dana oleh Bank untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif a. pemberian Kredit atau Pembiayaan kepada sektor prioritas; b. pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makro prudensial (RPIM); dan/atau c. pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia. • Data yang digunakan sebagai dasar pemberian insentif bersumber dari laporan bank umum terintegrasi. Khusus untuk pemberian insentif tahun 2022, data bersumber dari: a. laporan bulanan bank umum; b. laporan stabilitas moneter dan sistem keuangan bulanan bank umum syariah dan unit usaha syariah; dan/atau c. laporan bank umum terintegrasi. • Bank Indonesia melakukan evaluasi atas kebijakan pemberian insentif bagi Bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun. • Jangka waktu pemberian insentif berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. • Pemberian Kredit atau Pembiayaan kepada sektor prioritas meliputi Kredit atau Pembiayaan kepada kelompok sektor prioritas yang terdiri atas : a. Kelompok sektor prioritas yang berdaya tahan terhadap tekanan ekonomi; b. Kelompok sektor prioritas yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi; dan/atau c. Kelompok sektor prioritas yang menjadi penopang pemulihan ekonomi. • Besaran insentif berupa pelonggaran atas kewajiban GWM dalam rupiah yang wajib secara rata-rata ditetapkan paling tinggi sebesar 2% (dua persen).	Guna mendukung upaya pemulihan ekonomi nasional dengan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan akses Pembiayaan Inklusif oleh perbankan.	Bank Mandiri wajib memperhatikan kegiatan ekonomi yang dapat diberikan insentif.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
10.	Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus Bagi Penerima Kredit Usaha Rakyat Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019	• Dalam rangka memberikan keringanan pembayaran angsuran bunga/marjin KUR, pemerintah memberikan Tambahan Subsidi Bunga/ Subsidi Marjin KUR sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. • Tambahan Subsidi Bunga/ Subsidi Marjin KUR diberikan kepada Penerima KUR dengan akad kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.	Guna percepatan pemulihan ekonomi nasional dan mendukung pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah selaku penerima kredit usaha rakyat terdampak pandemi *Corona Virus Disease* 2019, Komite Kebijakan Pembiayaan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah menetapkan perpanjangan waktu pemberian tambahan subsidi bunga/subsidi marjin kredit usaha rakyat.	Bank Mandiri menerapkan kebijakan relaksasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
11.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.	Terdapat beberapa kewajiban PUJK antara lain sebagai berikut: a. PUJK wajib melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat. b. PUJK wajib mencantumkan dan/atau menyebutkan dalam setiap penawaran, ringkasan informasi produk dan/atau layanan, promosi, atau iklan produk dan/atau layanan: 1) Nama dan/atau logo PUJK; dan 2) Pernyataan bahwa PUJK berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan adapun Logo Otoritas Jasa Keuangan tidak dicantumkan dalam pernyataan. c. PUJK wajib memiliki fungsi atau unit untuk pelaksanaan ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat.	Untuk menciptakan sistem perlindungan konsumen yang andal, meningkatkan pemberdayaan konsumen dan masyarakat, serta menumbuhkan kesadaran pelaku usaha jasa keuangan.	Bank Mandiri wajib memiliki fungsi atau unit pelaksanaan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
12.	Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.	· Komisaris dan Dewan Pengawas bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian BUMN apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan. · Dalam hal karyawan tersebut diangkat menjadi anggota Direksi pada BUMN lain, yang bersangkutan dapat meminta pensiun setelah mencapai usia 50 (lima puluh) tahun, baik saat pengangkatan maupun setelah menjabat, dengan pangkat dan hak pensiun sesuai ketentuan yang berlaku di BUMN yang bersangkutan.	Dalam rangka mengoptimalkan peran Badan Usaha Milik Negara sebagai agen pembangunan nasional dalam mendukung perekonomian nasional serta menyesuaikan dengan dinamika pengelolaan Badan Usaha Milik Negara melalui penguatan kelembagaan dan Sumber Daya Badan Usaha Milik Negara berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik terkait dengan pengurusan Badan Usaha Milik Negara.	Bank Mandiri perlu menyesuaikan *Annual Disclosure* anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
13.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/7/PADG/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran	Selama masih dalam proses persetujuan pengembangan aktivitas, pengembangan produk, dan/atau kerja sama, PJP atau PIP dapat menguji kesiapan penyelenggaraan pengembangan aktivitas, pengembangan produk, dan/atau kerja sama dengan ketentuan, antara lain : • Menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia mengenai rencana pelaksanaan dan pengakhiran uji coba yang terdiri atas: a. Laporan rencana pelaksanaan uji coba disampaikan kepada Bank Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum pelaksanaan uji coba; daN b. Laporan pengakhiran dan hasil pelaksanaan uji coba disampaikan kepada Bank Indonesia paling lama 10 (sepuluh) hari kalender setelah tanggal uji coba berakhir. • Penyampaian laporan perkembangan uji coba dilaksanakan dengan beberapa ketentuan antara lain: a. Laporan perkembangan uji coba disampaikan secara berkala 1 (satu) kali setiap bulan; dan/atau b. Laporan perkembangan uji coba paling sedikit : 1. Perkembangan model bisnis dan/atau transaksi dari uji coba yang dilaksanakan; 2. Isu, kendala, dan/atau tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan uji coba; dan/atau 3. Informasi lainnya yang diminta Bank Indonesia.	Sebagai ketentuan pelaksanaan yang akan mengatur lebih lanjut hal-hal yang bersifat operasional.	Bank Mandiri wajib menyampaikan laporan terkait rencana pelaksanaan dan pengakhiran uji coba atas pengembangan aktivitas, pengembangan produk dan/atau kerja sama

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
14.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/9/PADG/2022 tentang Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikat Tresuri	· Sertifikat Tresuri diterbitkan oleh LSP berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang setiap 3 (tiga) tahun apabila pemilik Sertifikat Tresuri telah mengikuti Pemeliharaan Kompetensi sebelum jangka waktu Sertifikat Tresuri berakhir. · Pelaku transaksi di pasar uang wajib memastikan Direksi dan Pegawai memiliki Sertifikat Tresuri. · Pelaku transaksi di Pasar Uang wajib menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia yang terdiri dari : a. Laporan daftar Direksi dan Pegawai serta kepemilikan Sertifikat Tresuri yang disampaikan untuk posisi akhir tahun paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya dan/atau b. Laporan daftar Direksi dan/atau Pegawai yang diberhentikan karena melakukan pelanggaran Kode Etik Pasar disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak Direksi dan/atau Pegawai yang bersangkutan diberhentikan	Untuk mendukung tujuan Bank Indonesia dalam mencapai kestabilan nilai rupiah, diperlukan pasar uang yang likuid, efisien, transparan, dan berintegritas untuk mendukung efektivitas operasi moneter Bank Indonesia dan kegiatan ekonomi nasional.	Kewajiban Direksi dan Pegawai memiliki Sertifikat Tresuri.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
15.	• PBI No. 24/7/PBI/2022 • PADG No. 24/10/PADG/2022 Transaksi di Pasar Valuta Asing	• Larangan dan Batasan TransaksiBank dilarang melakukan transaksi antara lain : a. Transfer rupiah ke luar negeri; b. Transaksi *non-deliverable forward* valuta asing terhadap rupiah di luar negeri; c. Membeli surat berharga dalam rupiah yang diterbitkan oleh Bukan Penduduk; d. Melakukan investasi dalam rupiah kepada Bukan Penduduk. • Larangan dikecualikan untuk, antara lain : a. Kegiatan tertentu untuk penyelesaian transaksi menggunakan mata uang lokal (*local currency settlement*); b. Pemberian kredit atau pembiayaan kepada Bukan Penduduk dengan persyaratan kegiatan ekonomi tertentu di Indonesia; c. Pembelian surat berharga yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi tertentu di Indonesia. • Bank wajib melaporkan data dan/atau informasi transaksi yang dilakukan di Pasar Valuta Asing kepada Bank Indonesia melalui sistem pelaporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. • Bank yang melakukan transaksi valuta asing terhadap rupiah dengan nilai nominal di atas jumlah tertentu *(threshold)*, memiliki *Underlying* Transaksi.	Untuk mendorong pengembangan pasar valuta asing diperlukan pengaturan pasar valuta asing yang terintegrasi dan memberikan fleksibilitas kepada pelaku pasar dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.	Larangan dan Batasan Transaksi Valas

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
16.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum	• Dalam menerapkan Tata Kelola TI yang baik, Bank melakukan kegiatan paling sedikit antara lain : a. Evaluasi atas pilihan strategi, pengarahan atas strategi penyelenggaraan TI, dan pemantauan pencapaian strategi; b. Penyelarasan, perencanaan, dan pengorganisasian seluruh unit, strategi dan kegiatan yang mendukung penyelenggaraan TI; c. Penyediaan dukungan operasional layanan TI kepada pemangku kepentingan. • Dalam menerapkan Tata Kelola TI yang baik, Bank wajib melakukan pemetaan, perencanaan, dan/atau penetapan atas aspek paling sedikit antara lain Proses bisnis, Struktur organisasi, Kebijakan, standar, dan prosedur, Kebutuhan dan alur informasi pendukung proses bisnis, Sumber daya manusia pendukung, Budaya TI, dan Infrastruktur dan aplikasi. • Bank wajib menetapkan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas dari Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan tata kelola TI. • Bank wajib memiliki Komite Pengarah TI yang bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi.	Untuk mendukung kelangsungan operasional serta pelayanan bank kepada masyarakat, dibutuhkan pemanfaatan teknologi informasi oleh bank.	Bank Mandiri menyesuaikan Tata Kelola TI yang baik.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
17.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	• Laporan Keuangan Berkala meliputi : a. Laporan keuangan tahunan, disampaikan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. b. Laporan keuangan tengah tahunan, wajib disampaikan kepada OJK paling lambat : - Akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit; - Akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka reviu; dan - Akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit. • Emiten yang hanya menerbitkan efek bersifat utang dan/atau sukuk dan telah menyelesaikan seluruh kewajiban kepada pemegang efek bersifat utang dan/atau sukuk sebelum berakhirnya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Berkala, tidak wajib menyampaikan Laporan Keuangan Berkala.	Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik yang saat ini berlaku sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan dan perkembangan pasar serta praktik terbaik yang berlaku di negara lain sehingga perlu diganti	Kewajiban Bank menyampaikan laporan keuangan berkala kepada regulator.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
18.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terbuka	• Perusahaan Terbuka dilarang melakukan Pemecahan Saham atau Penggabungan Saham dalam jangka waktu: a. **24 bulan** sejak tanggal pencatatan saham dalam rangka Penawaran Umum perdana saham dan/atau b. **12 bulan** sejak : - tanggal efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka penambahan modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu - tanggal pelaksanaan penambahan modal Perusahaan Terbuka tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu yang terakhir, kecuali penambahan modal dalam rangka program kepemilikan saham Perusahaan Terbuka. - tanggal pelaksanaan Pemecahan Saham atau Penggabungan Saham sebelumnya, atau - tanggal efektif pernyataan penggabungan usaha atau peleburan usaha • Larangan bagi Perusahaan Terbuka untuk melakukan pemecahan atau penggabungan saham **tidak berlaku** bagi Perusahaan Terbuka yang: a. Merupakan **lembaga jasa keuangan** dalam kondisi tertentu; dan/atau b. Melakukan **restrukturisasi** dalam rangka perbaikan posisi keuangan. • Pelaksanaan Pemecahan dan Penggabungan Saham : a. Wajib dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pelaksanaan RUPS yang menyetujuinya. b. Wajib mengumumkan keterbukaan informasi sebelum melaksanakan Pemecahan dan Penggabungan Saham yang telah disetujui RUPS dan menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK. • Pengumuman dan penyampaian keterbukaan informasi dilakukan paling lama **4 (empat) hari kerja** sebelum tanggal pelaksanaan Pemecahan Saham atau Penggabungan Saham.	Saat ini belum terdapat pengaturan khusus mengenai pemecahan saham dan penggabungan saham oleh perusahaan terbuka.	Penyesuaian pengaturan mengenai Pemecahan dan Penggabungan Saham Bank Mandiri

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
19.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-5/MBU/09/2022 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara	• Kebijakan Manajemen Risiko paling sedikit memuat : a. Penetapan risiko sesuai dengan taksonomi risiko; b. Penetapan strategi Risiko Terintegrasi dari Anak Perusahaan ke BUMN Induk; c. Penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko; d. Penentuan limit dan penetapan toleransi Risiko; e. Penyusunan rencana darurat (*contingency plan*) dalam kondisi terburuk (*worst case scenario*) • BUMN wajib memiliki taksonomi risiko BUMN dan Anak Perusahaan sesuai dengan kebutuhan pengawalan target kinerja BUMN dan Anak Perusahaan.	Untuk memberikan arah landasan dan kepastian hukum dalam penatakelolaan manajemen risiko dibutuhkan suatu peraturan yang mengatur mengenai sistem yang memiliki karakteristik yang berorientasi strategis, berwawasan ke depan, bersifat pencegahan, pengendalian risiko yang terintegrasi dengan proses bisnis dan budaya risiko, serta menggunakan teknologi dan meteologi pelaporan yang efisiensi dan efektif.	Bank Mandiri wajib Menyusun dan/atau menyesuaikan pedoman internal, struktur organisasi dan fungsi serta organ pengelola Risiko
20.	Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara	• Pelaksanaan Program TJSL BUMN dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya dilaksanakan dengan mengutamakan fokus bidang **Pendidikan**, **lingkungan**, dan pengembangan **usaha mikro** dan **usaha kecil** atau kebijakan lain yang ditetapkan oleh Menteri. • **Modal kerja** yang diberikan dalam bentuk pinjaman memiliki besaran jasa administrasi sebesar : a. **3% (tiga persen)** per tahun dari saldo pinjaman awal tahun; b. **Suku bunga flat** yang setara dengan 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun; atau Ketentuan lain yang ditetapkan Menteri, dengan jangka waktu/tenor pinjaman **paling lama 3 (tiga) tahun**.	Untuk mengoptimalkan peran Badan Usaha Milik Negara dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada usaha mikro dan usaha kecil, perlu dilakukan penyesuaian terhadap besaran jasa administrasi modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman.	Bank Mandiri wajib memastikan kembali pelaksanaan program TJSL BUMN secara sistemis.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
21	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-7/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara	• Menteri harus memperhatikan dan mempertimbangkan **rekam jejak** calon anggota Direksi, **sumber informasi daftar dan rekam jejak Direksi dan/atau Calon Direksi** diperoleh dari : a. Kementerian dan Lembaga pemerintah non kementerian; b. Institusi negara yang melaksanakan audit; dan/atau c. Aparat penegak hukum • Mekanisme **penetapan** daftar dan rekam jejak Direksi dan/atau Calon Direksi BUMN melalui proses : a. Pengumpulan data daftar dan rekam jejak; b. Validasi data daftar dan rekam jejak; dan c. Penetapan daftar dan rekam jejak. Dalam hal **karyawan BUMN** diangkat menjadi **anggota Direksi** pada BUMN bersangkutan, karyawan tersebut pensiun sebagai karyawan BUMN dengan **pangkat tertinggi** dan **hak pensiun tertinggi sejak diangkat menjadi anggota Direksi.** Ketentuan berlaku bagi karyawan yang telah mencapai usia **50 (lima puluh) tahun**.	Untuk memperkuat sistem pemilihan Direksi dan manajemen talenta di lingkungan Badan Umum Milik Negara.	Bank Mandiri perlu melakukan penyesuaian terhadap persyaratan, tata cara pengangkatan, dan pemberhentian anggota Direksi

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
22.	Undang-undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi	• Jenis Data Pribadi : a. Data pribadi yang bersifat spesifik; dan b. Data pribadi yang bersifat umum. • Hak Subjek Data Pribadi : a. Mendapatkan kejelasan informasi b. Melengkapi, memperbarui, dan memperbaiki Data Pribadi c. mendapatkan akses dan memperoleh Salinan Data Pribadi d. Meminta pengakhiran pemrosesan, penghapusan dan/atau pemusnahan Data Pribadi e. Menarik kembali persetujuan pemrosesan Data Pribadi • Kewajiban Pengendali Data Pribadi : a. Memiliki dasar pemrosesan Data Pribadi b. Menyampaikan informasi dan perubahannya c. Menunjukkan bukti persetujuan Subjek Data Pribadi d. Melakukan pemrosesan Data Pribadi secara terbatas dan spesifik, sah secara hukum & transparan, serta sesuai dengan tujuan pemrosesan e. Memproses data anak & penyandang disabilitas	Pelindungan Data Pribadi merupakan salah satu hak asasi manusia yang merupakan bagian dari pelindungan diri pribadi maka perlu diberikan landasan hukum untuk memberikan keamanan atas data pribadi.	Bank Mandiri perlu melakukan penyesuaian atas pemrosesan Data Pribadi paling lama 2 (dua) tahun.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
23.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan Pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana	• Perlakuan khusus bagi LJK dan pelaku industri untuk **diterapkan** pada : a. Daerah tertentu; dan/atau b. Sektor tertentu • Perlakuan khusus dapat **diberikan** untuk : a. Bank (BUK, BUS, UUS, BPR, BPRS) b. Industri Pasar Modal c. Lembaga Jasa Keuangan Non bank (LJKNB) • Perlakuan khusus untuk **Bank** : a. Penilaian kredit/ pembiayaan/ penyediaan dana lain hanya berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau Bunga untuk kredit s.d Rp 10 miliar. b. Kualitas kredit/ pembiayaan menjadi lancar setelah direstrukturisasi. c. Bank dapat menerapkan perlakuan khusus untuk debitur pada daerah dan/atau sektor tertentu di Indonesia yang terkena dampak Bencana. d. Restrukturisasi kredit atau pembiayaan dapat dilakukan sebelum maupun setelah debitur terkena dampak. e. Bank dapat menyesuaikan mekanisme persetujuan restrukturisasi kredit atau pembiayaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. f. Bank melaporkan kredit atau pembiayaan di restrukturisasi dalam sistem layanan informasi keuangan.	Untuk mendukung pemulihan perekonomian dilakukan dengan memberikan perlakuan khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada daerah dan sektor tertentu di Indonesia yang terkena bencana.	Penerapan perlakuan khusus pada daerah dan sektor tertentu di Indonesia yang terkena dampak bencana pada Bank Mandiri

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
24.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum	• Penyertaan Modal dapat dilakukan **secara langsung** atau **melalui pasar modal** serta **hanya dilakukan** untuk investasi jangka panjang dan tidak untuk jual beli saham. • Jumlah seluruh portofolio Penyertaan Modal oleh Bank **paling tinggi 35%** (tiga puluh lima persen) dari modal Bank. • Bagi Bank yang telah menerapkan **manajemen risiko secara konsolidasi** dengan Perusahaan Anak, **peningkatan Penyertaan Modal** dan **Penyertaan Modal yang berasal dari dividen saham** pada Perusahaan Anak yang sama **dikecualikan** dari batasan Penyertaan Modal. • Bank wajib menyampaikan **rencana tindak** atas pelampauan batasan Penyertaan Modal kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila **selama 3 (tiga) bulan berturut-turut** jumlah seluruh **portofolio Penyertaan Modal melampaui batasan Penyertaan Modal**. • Bank wajib mencantumkan rencana Penyertaan Modal dalam **rencana bisnis Bank**. • Bank wajib **memperoleh izin** dari OJK dalam melakukan Penyertaan Modal. • Bank harus merealisasikan rencana Penyertaan Modal **paling lama 6 (enam) bulan** sejak memperoleh izin dari OJK. • Bank wajib menyampaikan rencana pelaksanaan Divestasi **paling lama 7 (tujuh) hari kerja** sebelum Divestasi dilakukan.	Pesatnya perkembangan teknologi informasi mengubah proses bisnis industri jasa keuangan termasuk perbankan, sehingga diperlukan kolaborasi perbankan dengan perusahaan bidang keuangan dalam suatu ekosistem digital. Kolaborasi tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan penyertaan modal.	Bank Mandiri menyesuaikan penerapan kegiatan penyertaan modal

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
25.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum	• **Menyediakan dan merealisasikan dana** untuk pengembangan kualitas SDM untuk setiap tahun buku **paling sedikit 3,5% (tiga koma lima persen) dari total realisasi beban gaji kotor (*gross salary*) tahun sebelumnya.** • **Menyusun rencana dan menyampaikan realisasi** rencana pengembangan kualitas SDM dalam **rencana bisnis bank.** • Mengikutsertakan SDM pada pengembangan kompetensi di bidang **teknis, nonteknis** dan **kepemimpinan** melalui Sertifikasi Kompetensi Kerja (SKK) di sektor perbankan. • SKK diselenggarakan oleh **Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)** sektor perbankan yang terdaftar di OJK. • Bank **wajib** untuk memiliki **sistem dan/atau prosedur** internal untuk memantau realisasi pengembangan kualitas SDM secara berkelanjutan.	SDM yang dimiliki oleh Bank Umum (yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah) memiliki daya saing tinggi, berintegritas, kompeten, profesional, sehingga dapat mendukung industri perbankan agar semakin kontributif, memiliki daya tahan yang baik atau resiliensi, berdaya saing tinggi, serta mampu untuk mengantisipasi tren perkembangan bisnis dan inovasi teknologi informasi di era digital.	Bank wajib melakukan pengelolaan SDM dan pengembangan kualitas SDM dengan mengikutsertakan SDM pada pengembangan kompetensi di bidang teknis, nonteknis dan kepemimpinan

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
26.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.	• Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar yaitu melalui **Pendekatan Standar** atau **Pendekatan Standar yang disederhanakan**. • Bank menyampaikan Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar yang merupakan bagian dari hasil ***self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank** untuk pertama kali disampaikan pada posisi akhir bulan **Desember 2023**. • Periode Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar : a. **Bulanan**, untuk Bank secara individu disampaikan akhir bulan; dan b. **Triwulanan**, untuk Bank secara konsolidasi disampaikan kahir bulan **Maret, Juni, September** dan **Desember.** • Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar disampaikan sebagai bagian dari **Laporan KPMM** dan **ATMR**. • **Uji coba** Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar disampaikan untuk posisi akhir bulan **Juni 2023, September 2023**, dan **Desember 2023**. • Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar disampaikan pertama kali : a. Secara **individu**, untuk posisi akhir bulan **Januari 2024**; dan b. Secara **konsolidasi**, untuk posisi akhir bulan **Maret 2024**.	Dengan adanya standar internasional baru dalam dokumen Basel III: *Finalising postcrisis reforms* yang mengubah tata cara perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar, *perlu untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.*	Bank perlu melakukan penyesuaian dan mempersiapkan implementasi Laporan Perhitungan ATMR untuk posisi Desember 2023.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA YANG DITERAPKAN DI TAHUN 2022

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan dalam rangka mematuhi PSAK yang berlaku yang relevan dengan operasi Bank dan Entitas Anak.

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

No	Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian yang Dilakukan
1.	**Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"** • Berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022. • Amendemen ini bertujuan untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.	• Menambahkan deskripsi terkait liabilitas dan liabilitas kontinjensi. • Mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi. • Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. • Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank Mandiri sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amendemen.
2.	**Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" terkait "Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak"** • Berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022. • Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.	• Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari: • biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan • alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak. • Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank Mandiri sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amendemen.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA YANG DITERAPKAN DI TAHUN 2022

No	Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian yang Dilakukan
3.	**PSAK 71 "Instrumen Keuangan" terkait "Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"** • Berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022. • Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.	• PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman. • Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank Mandiri sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh penyesuaian tahunan.
4.	**Siaran Pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada periode jasa oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).** Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefit* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021.	• DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. • Perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank Mandiri sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh penyesuaian tahunan.

TINGKAT KESEHATAN BANK

Bank Mandiri melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tingkat Kesehatan Bank (TKB) terhadap risiko dan kinerja Bank, berpedoman pada Peraturan OJK No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank Mandiri melakukan *self-assessment* TKB dimaksud berdasarkan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*), dengan hasil akhir tercermin pada Peringkat Komposit (PK) yang mencakup penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan Bank Mandiri Posisi 31 Desember 2022 Secara Individu (*Self-Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian (Peringkat)	
	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
Profil Risiko (*Risk Profile*)	2	2
Good Corporate Governance (GCG)	1	1
Rentabilitas (*Earnings*)	1	1
Permodalan (*Capital*)	1	1
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank	PK-1	PK-1

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Individu per 31 Desember 2022 berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, aspek rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Jika ditemukan kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

NFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan Indonesia masih terjaga dengan baik ditopang dengan pengelolaan inflasi yang lebih baik sehingga tingkat inflasi tahunan di tahun 2023 diharapkan lebih rendah dibandingkan inflasi tahun 2022. Dampak pandemi diharapkan semakin berkurang meski sentimen negatif global terutama terkait dampak krisis geopolitik di Ukraina masih menjadi tantangan perekonomian global dan Indonesia. Namun demikian, pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia secara bertahap dalam jangka menengah hingga jangka panjang. Selain itu, kebijakan pemerintah untuk melakukan hilirisasi berbagai komoditas diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah bagi komoditas tersebut disamping memperkuat ekonomi Indonesia. Pencapaian target ekonomi tahun mendatang juga didorong oleh efektivitas realisasi belanja Pemerintah.

Terkait dengan hal tersebut, sebagai bank yang dimiliki oleh Pemerintah, Bank Mandiri senantiasa menerapkan kebijakan strategis yang sejalan dengan kebijakan pemerintah sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Tahunan, Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (RAPBN), dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Selain itu, kebijakan Bank akan beradaptasi terhadap perkembangan perekonomian, industri perbankan, maupun tantangan pandemi yang belum sepenuhnya berakhir. Hal ini dilakukan guna memastikan Bank Mandiri bersama Entitas Anak tetap dapat melanjutkan kelangsungan usaha di masa mendatang.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Bank Mandiri berpandangan bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri perbankan Indonesia pada tahun mendatang. Dari sudut pandang eksternal atau makro ekonomi, Pemerintah menargetkan PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,3% sebagian didorong oleh perkiraan pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 5,2% pada tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi ini didukung dengan perkiraan inflasi yang lebih terkendali sebesar 3,3% atau sesuai dengan target Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah sebesar 14.750/Dolar AS, dan tingkat suku bunga SUN 10 tahun sebesar 7,9%.

Selain itu, Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 bias ke atas dalam kisaran proyeksi BI sebesar 4,5-5,3% dengan perkiraan pertumbuhan penyaluran kredit/ pembiayaan sekitar 10-12% pada tahun 2023.

Bank Indonesia juga memproyeksikan nilai transaksi Uang Elektronik (UE) pada tahun 2023 tumbuh 25,7% atau mencapai Rp508 triliun. Sementara itu, nilai transaksi digital banking diperkirakan naik 27,2% hingga mencapai Rp67.600 triliun pada 2023. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran tersebut mendorong transaksi e-commerce berkembang pesat dan diproyeksikan tumbuh 17,0% menjadi Rp572 triliun pada 2023.

Merespon kondisi tersebut di atas, Bank Mandiri senantiasa melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank Mandiri memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Penilaian Manajemen dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan. Analisis ini tercermin dalam penilaian tingkat kesehatan Bank.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assessment*

Bank Mandiri menggunakan beberapa asumsi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha diantaranya:

a. Pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat mampu mendorong stabilisasi sistem keuangan yang lebih kuat.
b. Kajian internal Bank Mandiri terkait penentuan posisi Bank di industri perbankan Indonesia melalui Analisa *Strength Weakness Opportunity Threats* (SWOT)
c. Kondisi Bank Mandiri secara umum sangat sehat dengan tingkat Kesehatan Bank berada pada peringkat komposit 1 (satu) yang merefleksikan bahwa Bank Mandiri dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
d. Kecukupan permodalan Bank Mandiri yang sangat memadai dengan modal inti sebesar Rp180,9 triliun dengan rasio permodalan CAR (*Bank only*) sebesar 19,44% pada tahun 2022.
e. Bank Mandiri masuk dalam kategori ASEAN Asset Class pada pemeringkatan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) oleh ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF)
f. Pengakuan atas implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Bank Mandiri dari berbagai pihak pada tahun 2022 sebagai:
   - The Best Financial Sector 2022 pada The 3th IICD Corporate Governance Award 2022 dan diberikan kepada perusahaan public dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia berdasarkan penilaian menggunakan ASEAN CG SCORECARD.
   - *The Most Trusted Company* dari SWA untuk yang ke-16 kali berturut-turut dengan berdasarkan penilaian *Corporate Governance & Perception Index* yaitu dengan skor 95,11 atau naik dari skor periode sebelumnya sebesar 95,01.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Bank Mandiri mengungkapkan informasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sebagai implementasi Surat Edaran OJK Nomor 9/ SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional yang mewajibkan Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional melaporkan dan mempublikasikan SBDK dalam mata uang Rupiah.

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur. Oleh karena itu, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit Per 31 Desember 2022
(dalam %)

Tahun	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Bisnis (Efektif % per tahun)					
	Periode	Kredit Korporasi	Kredit Retail	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
					KPR	Non KPR
2022	Maret 2022	8,00%	8,25%	11,25%	7,25%	8,75%
	Juni 2022	8,00%	8,25%	11,25%	7,25%	8,75%
	Sep 2022	8,00%	8,25%	11,25%	7,25%	8,75%
	Des 2022	8,05%	8,30%	11,30%	7,30%	8,80%
2021	Des 2021	8,00%	8,25%	11,25%	7,25%	8,75%

Suku Bunga Dana

Suku bunga produk deposito, tabungan, dan giro Bank Mandiri per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga Deposito Per 31 Desember 2022
(dalam %)

Tier	Tenor (bulan)				
	1	3	6	12	24
Deposito Rupiah dengan Bunga Dibayar Bulanan dan Jatuh Tempo					
< Rp100 juta	2,25	**2,25**	2,50	2,50	2,50
≥ Rp100 juta - < Rp1 miliar	2,25	2,25	2,50	2,50	2,50
≥ Rp1 miliar - < Rp2 miliar	2,25	2,25	2,50	2,50	2,50
≥ Rp2 miliar - < Rp5 miliar	2,25	2,25	2,50	2,50	2,50
≥ Rp5 miliar	2,25	2,25	2,50	2,50	2,50
Deposito Rupiah dengan Bunga Dibayar Dimuka					
< Rp100 juta	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
≥ Rp100 juta - < Rp1 miliar	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
≥ Rp1 miliar - < Rp2 miliar	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
≥ Rp2 miliar - < Rp5 miliar	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
≥ Rp5 miliar	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
Deposito USD dengan Bunga Dibayar Bulanan dan Jatuh Tempo					
≤ USD100 ribu	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
≥ USD100 ribu - < USD1 juta	1,00	1,25	1,25	1,25	1,25

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Tier	Tenor (bulan)				
	1	3	6	12	24
≥ USD1 juta - < USD10 juta	1,00	1,50	1,50	1,50	1,50
≥ USD10 juta	1,00	1,75	1,75	1,75	1,75
Deposito USD dengan Bunga Dibayar Dimuka					
≤ USD100 ribu	0,70	0,69	0,69	0,68	0,66
≥ USD100 ribu - < USD1 juta	0,95	1,19	1,18	1,17	1,14
≥ USD1 juta - < USD10 juta	0,95	1,44	1,43	1,41	1,38
≥ USD10 juta	0,95	1,69	1,67	1,65	1,61

Tabel Suku Bunga Tabungan per 31 Desember 2022

Tier	Suku Bunga
Tabungan Rupiah	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,10
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,60
≥ 1 miliar	0,60
Tabungan Bisnis	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,40
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,60
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,80
≥ 1 miliar	1,00
Tabungan Investor Rupiah	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,10
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,60
≥ 1 miliar	0,60
Tabungan NOW	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,05

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Tier	Suku Bunga
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,35
≥ 1 miliar	0,40
Tabungan Rencana Rupiah/Tabungan Rencana SiMuda RumahKu	
Jangka Waktu 1-3 Tahun	1,10
Jangka Waktu 4-9 Tahun	1,35
Jangka Waktu 10-14 Tahun	1,60
Jangka Waktu ≥ 15 Tahun	1,85
Tabungan Payroll	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,05
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,35
≥ 1 miliar	0,40
Tabungan Mitra Usaha	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,05
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,35
≥ 1 miliar	0,40
Tabungan TKI	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,05
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,35
≥ 1 miliar	0,40
Tabungan Valuta Asing/Valas Premium USD	
≤ USD100	0,00
≥ USD100 ribu - < USD10.000	0,10
≥ USD10.000 - < USD200.000	0,20
≥ USD200.000	0,20
Tabungan Bisnis/Tabungan Investor USD	
≤ USD100	0,00
≥ USD100 ribu - < USD10.000	0,08
≥ USD10.000 - < USD200.000	0,20
≥ USD200.000	0,20
Tabungan Rencana USD	

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Tier	Suku Bunga
< USD100	0,20
≥ USD100	0,20
TabunganKu	
Rp0 s/d Rp500.000	0%
Rp500.001 - s/d Rp1.000.000	0,10%
> Rp1.000.000	0,10%
SiMakmur (Tabungan Branchless Banking / TabBB)	
Semua *Tier*	0.10%
Tabungan Simpanan Pelajar	
Semua *Tier*	0%

Tabel Suku Bunga Giro per 31 Desember 2022

(dalam %)

Tier	Suku Bunga
Giro Reguler Rupiah	
0 - < Rp10 juta	0,00
Rp10 juta - < Rp100 juta	0,25
Rp100 juta - < Rp500 juta	1,00
Rp500 juta - < Rp1 miliar	1,25
≥ 1 miliar	1,90
Giro Reguler Valuta USD	
<100.000 USD	0,00
≥ 100.000 USD	0,10
Giro Reguler Valuta SGD	
<1.000 SGD	0,00
≥ 1.000 SGD - < 20.000 SGD	0,15
≥ 20.000 SGD - < 200.000 SGD	0,25
< 200.000 SGD	0,25
Giro Reguler Valuta CNY	
≤ 10.000 CNY	0,00
> 10.000 CNY - 100.000 CNY	0,15
> 100.000 CNY	0,20
Giro Reguler Valuta Non USD, SGD, dan CNY	
AUD	0,00
CHF	0,00
EUR	0,10
GBP	0,10
HKD	0,00
JPY	0,00

ASPEK PERPAJAKAN

Publikasi Pembayaran Pajak

Bank Mandiri senantiasa mentaati peraturan perundang-undangan di Indonesia yang berlaku, termasuk dalam perpajakan. Terkait dengan hal tersebut, Bank Mandiri mengelola hak dan kewajiban perpajakan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pembayaran Pajak

Realisasi pembayaran pajak dalam rangka berpartisipasi membangun negara melalui pemenuhan kewajiban pembayaran pajak per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (dalam Rupiah penuh)	
	2022	2021
PPh Pasal 25	7.780.203.902.516	7.155.242.576.921
PPh Pasal 21	1.917.033.552.183	1.507.731.336.148
PPh Pasal 22	15.554.348.821	13.195.227.459
PPh Pasal 23	106.474.496.534	97.465.762.869
PPh Pasal 26	1.100.726.491.501	761.080.336.000
PPh Pasal 4 ayat (2)	3.377.450.381.824	3.485.702.761.383
PPN	1.410.674.968.272	860.881.659.671
Pajak Daerah dan Pajak Lainnya	93.348.510.886	99.355.756.711
Total	**15.801.466.652.537**	**13.980.655.417.162**

Ketidakpatuhan dalam Pembayaran Pajak

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat ketidakpatuhan Bank Mandiri dalam kewajiban membayar pajak (NIHIL).

B ATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR BAGI BANK UMUM

Penyediaan Dana Pihak Terkait

Bank Mandiri telah menetapkan kebijakan yang mencakup batasan dalam pemberian dana kepada pihak terkait sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan POJK No. 38/ POJK.03/2019 Tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.03/2018 Tentang BMPK Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum. Pihak terkait dalam hal ini adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/ atau keuangan.

Tabel Jumlah Penyediaan Dana Pihak Terkait

No	Penyediaan Dana	Per 31 Desember 2022	Total Pihak Terkait Secara Keseluruhan
1	Kepada Pihak Terkait	12	4.458
2	Kepada Debitur Inti		
	a. Individu	–	–
	b. Grup	25	505.511
	Total Debitur Inti	25	505.511

Tabel Total Penyediaan Dana Bank Kepada Pihak Terkait

	2022	2021
Modal Pada Tanggal Laporan	191.720.986	175.256.894
BMPK (10% dari Modal) Pada Tanggal Laporan	19.172.099	17.525.68
Outstanding Pihak Terkait	4.457.516	9.685.806
Kelonggaran BMPK	14.714.583	7.839.883
Pelampauan BMPK	NIHIL	NIHIL

Tabel Daftar PIhak Terkait yang Mendapatkan Penyediaan Dana

No	Nama Peminjam	Per 31 Desember 2022			
		Limit	Penyediaan Dana		
			Rupiah	Valas	Total
Pihak Terkait Anak Perusahaan - Dalam Negeri		7.050.548	3.445.627	–	3.445.627
1	Axa Mandiri Financial Services PT.				
	- Kredit *Corporate Card*	450	118,00		118
2	Mandiri AXA General Insurance (MAGI)				
	- Kredit	–	–	–	–
	- Kredit *Corporate Card*	100	–	–	–

ATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR BAGI BANK UMUM

No	Nama Peminjam	Per 31 Desember 2022			
		Limit	Penyediaan Dana		
			Rupiah	Valas	Total
3	Mandiri Sekuritas PT.				
	- Kredit	275.000	–	–	–
	- Kredit *Corporate Card*	3.000	448		448
4	Mandiri Tunas Finance (MTF).				
	- Kredit	2.337.618	1.472.618	–	1.472.618
	- Kredit *Corporate Card*	990	49		49
5	Kredit kepada Pengurus dan Pejabat Eksekutif				
	- *Credit Card*	75.572	25.624	–	25.624
	- Kredit Konsumtif *	352.597	231.084		231.084
6	Bank Syariah Indonesia				
	- Penempatan	600.000	67.230,00	–	67.230
	- Kredit *Corporate Card*	650	–	–	–
7	Bank Mandiri Taspen Pos				
	- Penempatan	650.000	500.000	–	500.000
	- Kredit *Corporate Card*	400	5		5
8	Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia				
	- Kredit *Corporate Card*	2.140	97		97
9	Mandiri Utama Finance (MUF)				
	- Kredit	2.251.711	1.148.294	–	1.148.294
10	Mandiri Manajemen Investasi				
	- Kredit	500.000	–	–	–
	- Kredit *Corporate Card*	320	60		60
	Pihak Terkait Anak Perusahaan - Luar Negeri	**1.300.000**	**–**	**1.011.889**	**1.011.889**
11	Mandiri Europe Ltd.				
	- Penempatan	1.300.000	–	1.011.889	1.011.889
12	Mandiri International Remittance.				
	- Kredit	–	–	–	–
Total Pihak Terkait Secara Keseluruhan		**8.350.548**			**4.457.516**
Kelonggaran BMPK		**–**			**14.714.583**
Pelampauan BMPK			**NIHIL**		

ATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR BAGI BANK UMUM

Tabel Pelanggaran dan/atau Pelampauan terhadap BMPK atas Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Bank Mandiri

Keterangan	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait (Individu)	Pihak Tidak Terkait (Kelompok Peminjam)
Pelanggaran BMPK	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Pelampauan BMPK	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Bank Mandiri menyatakan tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana kepada Pihak Terkait Bank Mandiri. Perhitungan BMPK dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan POJK No. 38/POJK.03/2019 Tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.03/2018 Tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

DERIVATIF DAN FASILITAS LINDUNG NILAI

Tagihan derivatif merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank Mandiri menyajikan tagihan derivatif sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara itu, penyajian liabilitas derivatif adalah sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrument lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrument lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Tabel Ikhtisar Transaksi Derivatif pada tanggal 31 Desember 2022

(Dalam Rp juta)

Transaksi	Nilai Wajar Tahun 2022		
	Nilai Kontrak (absolut setara Rupiah)	Tagihan Derivatif	Liabilitas Derivatif
Pihak Berelasi			
Terkait nilai tukar			
1. Kontrak berjangka-beli Dolar Amerika Serikat	-	-	-
2. Kontrak berjangka-jual Dolar Amerika Serikat	15.548.789	70.752	36.162
3. *Swap*-beli Dolar Amerika Serikat	8.305.950	22.603	40.550
4. *Swap*-jual Dolar Amerika Serikat	6.665.074	16.853	4.278

DERIVATIF DAN FASILITAS LINDUNG NILAI

Transaksi	Nilai Wajar Tahun 2022		
	Nilai Kontrak (absolut setara Rupiah)	Tagihan Derivatif	Liabilitas Derivatif
Terkait suku bunga			
1. *Swap* – suku bunga Lain-lain	2.509.848	-	5.943
Total Pihak Berelasi	-	110.208	86.933
Pihak Ketiga			
Terkait nilai tukar			
1. Kontrak berjangka-beli Dolar Amerika Serikat	11.666.015	37.466	48.713
Lain-lain	1.805.690	13.836	262
2. Kontrak berjangka-jual Dolar Amerika Serikat	3.596.162	14.538	3.926
Lain-lain	370.291	6.822	3.064
3. *Swap*-beli Dolar Amerika Serikat	14.874.295	326.768	39.431
Lain-lain	2.904.801	15.223	-
4. *Swap*-jual Dolar Amerika Serikat	46.564.762	223.497	217.298
Lain-lain	4.584.102	2.700	15.429
5. *Option*-beli Dolar Amerika Serikat	677.186	63.704	-
Lain-lain	140.000	75.909	-
6. *Option*-jual Dolar Amerika Serikat	2.233.936	-	22.536
Terkait suku bunga			
1. *Swap* – suku bunga Dolar Amerika Serikat	43.040.207	1.000.397	777.352
Lain-lain	42.474.817	361.073	911.825
Total Pihak Ketiga	-	2.141.933	2.039.836
Total	**-**	**2.252.141**	**2.126.769**

L APORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

Laporan Kualitas Aset Produktif Dan Informasi Lainnya Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS		31 Desember 2022 (Diaudit)			
			L	DPK	KL	D
I	**PIHAK TERKAIT**					
1	Penempatan pada bank lain					
	a.	Rupiah	250.022	–	–	–
	b.	Valuta asing	942.939	–	–	–
2	Tagihan *spot* dan derivatif/ *forward*					
	a.	Rupiah	–	–	–	–
	b.	Valuta asing	–	–	–	–
3	Surat berharga yang dimiliki					
	a.	Rupiah	10.401	–	–	–
	b.	Valuta asing	–	–	–	–
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)					
	a.	Rupiah	–	–	–	–
	b.	Valuta asing	–	–	–	–
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)*					
	a.	Rupiah	–	–	–	–
	b.	Valuta asing	–	–	–	–
6	Tagihan akseptasi		2.180	–	–	–
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan					
	a.	**Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**	**–**	**–**	**–**	**–**
		i. Rupiah	–	–	–	–
		ii. Valuta asing	–	–	–	–
	b.	**Bukan debitur UMKM**	**3.934.801**	**558**	**–**	**–**
		i. Rupiah	3.467.776	558	–	–
		ii. Valuta asing	467.025	–	–	–
	c.	**Kredit yang direstrukturisasi *)**	**–**	**–**	**–**	**–**
		i. Rupiah	–	–	–	–
		ii. Valuta asing	–	–	–	–
8	Penyertaan modal		14.526.122	–	414.227	94.191

*) Termasuk kredit restrukturisasi debitur terdampak Covid-19.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

INDIVIDUAL							
		31 Desember 2021 (Diaudit)					
M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
-	250.022	22	-	-	-	-	22
-	942.939	889.890	-	-	-	-	889.890
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	10.401	25.098	-	-	-	-	25.098
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	2.180	2.829	-	-	-	-	2.829
-	-	500	-	-	-	-	500
-	-	500	-	-	-	-	500
-	-	-	-	-	-	-	-
-	3.935.359	4.138.201	5.870	-	-	-	4.144.071
-	3.468.334	3.995.676	5.870	-	-	-	4.001.546
-	467.025	142.525	-	-	-	-	142.525
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	15.034.540	9.935.232	-	483.227	25.191	-	10.443.650

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

No.	POS-POS		31 Desember 2022 (Diaudit)			
			L	DPK	KL	D
9	Tagihan Lainnya		–	–	–	–
10	Komitmen dan kontinjensi					
	a.	Rupiah	528.902	153	–	–
	b.	Valuta asing	–	–	–	–
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**					
1	Penempatan pada bank lain					
	a.	Rupiah	17.639.395	–	–	–
	b.	Valuta asing	106.048.785	–	–	–
2	Tagihan *spot* dan *derivatif/ forward*					
	a.	Rupiah	2.125.393	–	–	–
	b.	Valuta asing	125.323	–	–	–
3	Surat berharga yang dimiliki					
	a.	Rupiah	214.425.713	–	–	–
	b.	Valuta asing	65.643.595	–	–	–
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)					
	a.	Rupiah	19.566.295	–	–	–
	b.	Valuta asing	6.450.394	–	–	–
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)					
	a.	Rupiah	6.312.523	–	–	–
	b.	Valuta asing	–	–	–	–
6	Tagihan akseptasi		11.290.400	62.784	2.515	–
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan					
	a.	**Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**	**112.371.501**	**3.544.994**	**314.452**	**466.031**
		i. Rupiah	112.198.336	3.544.994	314.452	466.031
		ii. Valuta asing	173.165	–	–	–
	b.	**Bukan debitur UMKM**	**758.339.185**	**37.004.369**	**966.062**	**4.936.004**
		i. Rupiah	550.346.412	22.549.653	966.062	4.410.452
		ii. Valuta asing	207.992.773	14.454.716	–	525.552
	c.	**Kredit yang direstrukturisasi*)**	**54.866.554**	**32.520.055**	**642.551**	**4.546.121**
		i. Rupiah	49.509.092	18.092.502	642.551	4.020.670
		ii. Valuta asing	5.357.462	14.427.553	–	525.451

*) Termasuk kredit restrukturisasi debitur terdampak Covid-19.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

INDIVIDUAL							
		31 Desember 2021 (Diaudit)					
M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
-	-	484	-	-	-	-	484
-	529.055	609.400	199	-	-	-	609.599
-	-	-	-	-	-	-	-
-	17.639.395	1.496.029	-	-	-	-	1.496.029
-	106.048.785	58.156.464	-	-	-	-	58.156.464
-	2.125.393	1.641.002	-	-	-	-	1.641.002
-	125.323	32.542	-	-	-	-	32.542
-	214.425.713	212.077.515	51.654	-	-	-	212.129.169
-	65.643.595	52.972.889	-	-	-	-	52.972.889
-	19.566.295	-	-	-	-	-	-
-	6.450.394	6.202.221	-	-	-	-	6.202.221
-	6.312.523	22.136.689	-	-	-	-	22.136.689
-	-	-	-	-	-	-	-
-	11.355.699	9.467.878	759.304	1.824	-	-	10.229.006
598.054	117.295.032	100.352.147	2.328.286	179.342	353.392	332.987	103.546.154
598.054	117.121.867	100.056.263	2.328.286	179.342	353.392	332.987	103.250.270
-	173.165	295.884	-	-	-	-	295.884
10.163.040	811.408.660	659.978.302	38.191.670	1.734.315	4.016.147	16.502.704	720.423.138
7.490.838	585.763.417	499.687.612	26.090.096	1.734.315	3.494.717	12.412.324	543.419.064
2.672.202	225.645.243	160.290.690	12.101.574	-	521.430	4.090.380	177.004.074
9.541.350	102.116.631	83.358.834	34.572.483	1.441.910	3.651.876	14.902.168	137.927.271
6.869.229	79.134.044	72.775.391	23.067.584	1.441.910	3.130.447	10.811.862	111.227.194
2.672.121	22.982.587	10.583.443	11.504.899	-	521.429	4.090.306	26.700.077

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

No.	POS-POS		31 Desember 2022 (Diaudit)			
			L	DPK	KL	D
8	Penyertaan modal		–	–	–	–
9	Tagihan lainnya		32.844.347	437.481	12.419	–
10	Komitmen dan kontinjensi					
	a.	Rupiah	212.868.165	1.590.874	3.945	45.927
	b.	Valuta asing	124.557.866	5.678.188	333	4.003
III	**INFORMASI LAIN**					
1	Total aset bank yang dijaminkan:					
	a.	Pada Bank Indonesia	-	-	-	-
	b.	Pada pihak lain	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih**)		-	-	-	-

**) Agunan yang diambil alih disajikan net setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

No	POS-POS	31 Desember 2022 (Diaudit)				
		CKPN				PPK
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total CKPN	Umum
1	Penempatan pada bank lain	14.946	–	–	14.946	639.639
2	Tagihan *spot* dan derivatif/*forward*	–	–	–	–	22.471
3	Surat berharga yang dimiliki*)	27.064	–	–	27.064	430.395
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(Repo)*	–	–	–	–	7.494
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)*	–	–	–	–	37.517
6	Tagihan akseptasi	35.320	19.314	2.515	57.149	112.926
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan*)	11.601.628	27.370.584	15.303.948	54.276.160	8.746.455
8	Penyertaan modal	30	–	80.305	80.335	30
9	Tagihan Lainnya	81.831	240.594	1.239.865	1.562.290	328.443
10	Komitmen dan kontinjensi	488.871	1.326.810	228.819	2.044.500	1.897.225
Total		**12.249.690**	**28.957.302**	**16.855.452**	**58.062.444**	**12.222.595**

*) Angka cadangan kerugian penurunan nilai stage 1 termasuk angka cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang dicatat pada ekuitas.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

INDIVIDUAL							
		31 Desember 2021 (Diaudit)					
M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
34.110	**34.110**	-	-	32.067	-	2.066	**34.133**
1.227.446	**34.521.693**	28.262.220	1.194.140	14.273	140	1.136.090	**30.606.863**
192.013	**214.700.924**	199.868.525	2.358.886	42.538	5.333	204.039	**202.479.321**
379	**130.240.769**	121.492.217	5.589.989	8.002	-	12.098	**127.102.306**
-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
-	**-**	-	-	-	-	-	**238.820**

		31 Desember 2021 (Diaudit)						
KA wajib dibentuk		CKPN				PPKA wajib dibentuk		
Khusus	Total PPKA	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total CKPN	Umum	Khusus	Total PPKA
-	639.639	8.169	-	-	8.169	309.685	-	309.685
-	22.471	-	-	-	-	16.735	-	16.735
-	430.395	39.497	21.186	-	60.683	224.054	2.584	226.638
-	7.494	-	-	-	-	6.525	-	6.525
-	37.517	-	-	-	-	-	-	-
3.516	116.442	15.999	177.254	1.824	195.077	94.707	38.239	132.946
15.681.684	24.428.139	11.597.063	28.900.774	19.990.424	60.488.261	7.644.691	21.333.801	28.978.492
143.340	143.370	30	-	26.777	26.807	30	91.955	91.985
1.251.183	1.579.626	76.118	227.852	1.150.478	1.454.448	282.627	1.198.008	1.480.635
519.373	2.416.598	776.358	1.309.730	191.858	2.277.946	1.912.569	559.103	2.471.672
17.599.096	**29.821.691**	**12.513.234**	**30.636.796**	**21.361.361**	**64.511.391**	**10.491.623**	**23.223.690**	**33.715.313**

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Ketersediaan talenta perbankan yang handal merupakan tantangan yang dihadapi industri perbankan di Indonesia. Mengembangkan kader internal dan mempertahankan talenta terbaik secara berkesinambungan merupakan keharusan dan telah menjadi salah satu agenda strategis Bank Mandiri.

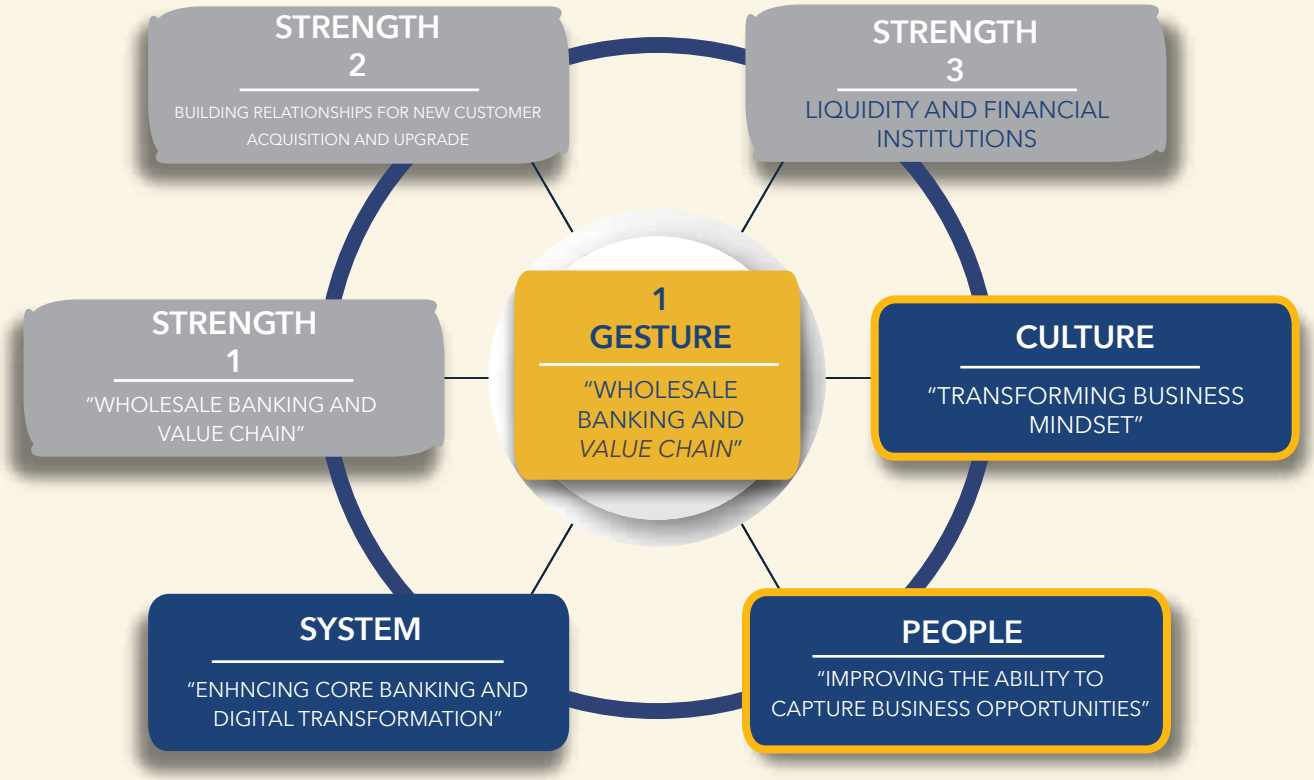
Pada tahun 2022 kami melanjutkan upaya penguatan strategi 3-3-1 yang kami yakini mampu mendukung terciptanya organisasi Bank Mandiri yang berkinerja tinggi dengan reputasi terjaga baik di mana karyawan dapat terus belajar, berkembang dan berinovasi. Kami percaya kondisi ini merupakan fondasi bagi terwujudnya Bank Mandiri sebagai tempat kerja pilihan (*employer of choice*).

KERANGKA KERJA HUMAN CAPITAL

Sesuai dengan amanah *Corporate Plan* dan Strategi Bank untuk mendorong pertumbuhan bisnis dan menciptakan produktivitas karyawan yang berkelanjutan, Bank Mandiri terus membangun organisasi dengan memperkuat kapabilitas Sumber Daya Manusia. Melalui berbagai program, pengelolaan Sumber Daya Manusia Bank Mandiri dilakukan untuk mendorong *business mindset* yang kuat serta budaya proaktif namun tetap *prudent* untuk mendukung pencapaian strategi bisnis Bank.

STRATEGI 3-3-1

Sesuai dengan visi dan misi *Corporate Plan* 2020-2024, Bank Mandiri Human Capital terus memfokuskan diri untuk mengembangkan talenta terbaik melalui strategi 3-3-1, yaitu sebuah strategi yang mengutamakan peran *People* & *Culture*.



KERANGKA KERJA HUMAN CAPITAL

Peran *People & Culture* menjadi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank Mandiri memiliki 2 besaran fokus yang berkaitan dengan pengelolaan Human Capital, yaitu:

1. ***People***: Bank berfokus pada peningkatan kemampuan menangkap peluang bisnis melalui pengelolaan SDM yang produktif.
2. ***Culture***: Untuk dapat mewujudkan pertumbuhan bisnis berkelanjutan, Bank melakukan transformasi *business mindset*.

ARSITEKTUR HUMAN CAPITAL BANK MANDIRI

Arsitektur Human Capital Bank Mandiri memiliki 3 (tiga) komponen penting yaitu:

1. ***Employee Value Proposition (EVP) & Culture***
   Fondasi pengembangan Human Capital Mandiri didasarkan atas *purpose* untuk membangun budaya AKHLAK Mandirian serta mewujudkan Bank Mandiri sebagai tempat bekerja yang memberikan kesempatan (*Employee Value Proposition*) untuk belajar, bertumbuh, bersinergi sehingga dapat berkontribusi bagi Bank Mandiri dan Indonesia.

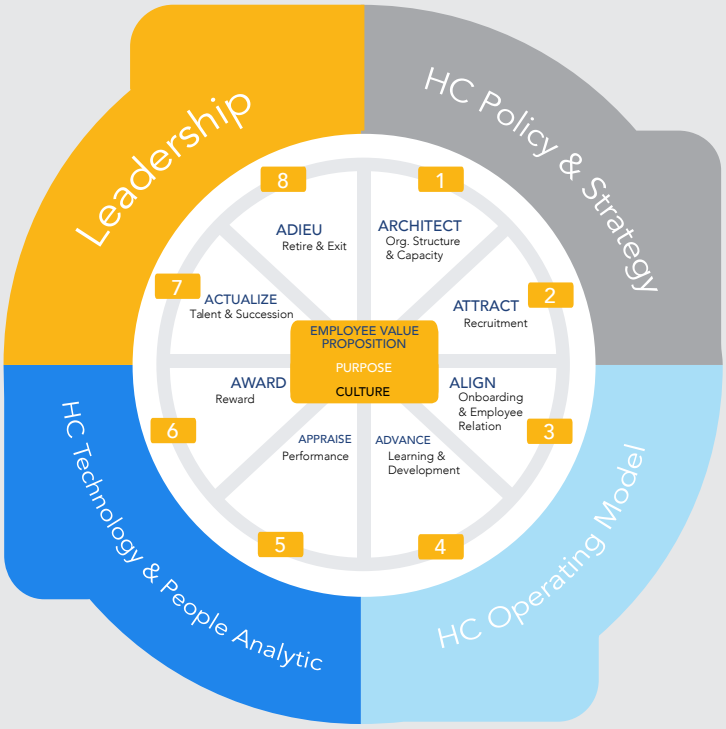
2. ***Human Capital Life Cycle***
   Employee Value Proposition (EVP) diwujudkan dengan mengelola seluruh tahapan siklus kepegawaian yang dituangkan dalam "*Human Capital Life Cycle*" sejak struktur dan kapasitas organisasi didesain, pegawai direkrut, onboard, di apresiasi, dikembangkan hingga *retire & exit*.

   Adapun Human Capital Life Cycle melingkupi:

   a. ARCHITECT (*Organization Structure and Capacity* – Pengembangan Organisasi (*Organization Development*)
   Pengembangan organisasi yang meliputi desain struktur organisasi dan evaluasi jabatan, pengembangan karir, serta perencanaan kebutuhan pegawai (*capacity planning*).

   b. ATTRACT (*Recruitment* – Pemenuhan Sumber Daya Manusia)
   Sistem pemenuhan Sumber Daya Manusia yang handal baik melalui sumber internal maupun eksternal, dan *employee attraction* (strategi menarik minat pegawai).

   c. ALIGN (*Onboarding* – Sistem *Onboarding* Pegawai dan Hubungan Kepegawaian) Sistem *onboarding* dan hubungan kepegawaian yang bersahabat bagi pegawai dan pegawai baru.



KERANGKA KERJA HUMAN CAPITAL

d. ADVANCE (*Learning and Development* – Pelatihan dan Pengembangan)
Pelatihan dan pengembangan *capability* pegawai untuk mendukung kebutuhan bisnis.

e. APPRAISE (*Performance* – Manajemen Kinerja Individu)
Sistem penilaian kinerja pegawai dan *feedback* yang akuntabel dan transparan.

f. AWARD (*Reward* – Sistem Imbalan (*Total Reward*))
Sistem imbalan pegawai yang kompetitif dan tepat sasaran.

g. ACTUALIZE (*Talent and Succession* – Manajemen *Talent* dan Suksesi)
Sistem manajemen *talent* dan suksesi yang berkualitas dan tepat waktu.

h. ADIEU (*Retire and Exit* – Pemberhentian Pegawai dan Pensiun)
Sistem pemberhentian pegawai dan program pensiun.

3. ***Human Capital Platform***
Pengelolaan *Human Capital Life Cycle* dilakukan melalui *operating model* yang didukung dengan infrastruktur teknologi serta *leaders* yang turut bertanggung jawab dalam pengelolaan Human Capital.

Berikut adalah Human Capital *Platform* yang mendukung pengelolaan Human Capital Bank Mandiri:

- *HC Technology & People Analytic*
  a. *Human Capital Information System (HCIS)*
  Core *system human capital* untuk mendukung proses administrasi, *database*, verifikasi dan *payroll* pegawai yang terintegrasi dengan sistem *finance*.

  b. Mandiri CLiCK
  Platform untuk digitalisasi proses administrasi kepegawaian dan pusat informasi yang berkaitan dengan ketentuan Human Capital.

  c. *New Learning Management System* (MY Learn)
  Solusi digital pembelajaran dan pengembangan kapabilitas secara *end-to-end* yang terintegrasi dengan lebih dari 9.000 *learning courses* baik internal dan eksternal untuk memberikan *employee learning experience* yang lebih baik.

  d. Mandiri EASy
  Sistem untuk mendukung proses *goal setting*, *performance management* serta proses dalam siklus kompensasi.

  e. Mandiri TaMS (*Talent Management System*)
  Talent Management Bank Mandiri berkaitan dengan *talent profile*, *successor pipeline*, *assessment result* dan pengelolaan *top talent* yang tersentralisasi.

  f. Recruitment *Platform* System
  Recruitment dan *application tracking system* untuk mengakselerasi dan mendukung proses rekrutmen serta *tracking* kandidat.
- *Leadership*
  Setiap tahun Human Capital Bank Mandiri mengadakan forum *Co-creating* Future Mandirian yang merupakan forum kolaborasi antara seluruh *Leaders* dan Humaan Capital dalam rangka menyelaraskan dan mengkomunikasikan program yang membutuhkan keterlibatan seluruh Leaders.
- *HC Policy & Strategy*
  Setiap kebijakan Human Capital tercantum dalam SPSDM sesuai dengan *Employee Life Cycle*. Human Capital Strategi disusun selaras dengan arah strategi bank dan ditinjau setiap tahun. Strategi Human Capital 3-3-1 saat ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, *engagement* pegawai juga terus mengembangkan pemimpin baru sehingga pertumbuhan bisnis dapat terus berkelanjutan.
- *HC Operating Model*
  Bank menetapkan Arsitektur Human Capital Bank Mandiri sebagai *HC Operating Model* sehingga dapat terus mengembangkan organisasi dan menyelaraskan dengan perkembangan usaha saat ini.

STRATEGI HUMAN CAPITAL

Dalam rangka mewujudkan *People* dan *Culture* sebagai bagian dari fokus strategi Bank, Bank memiliki Strategi Human Capital Bank Mandiri yaitu sebagai berikut:



Human Capital Bank Mandiri memiliki tujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan produktivitas pegawai yang mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta mengembangkan pemimpin baru. Untuk mencapai tujuan tersebut, Human Capital Bank Mandiri memiliki 3 Strategi dan 3 Mandat. 3 strategi tersebut yaitu:

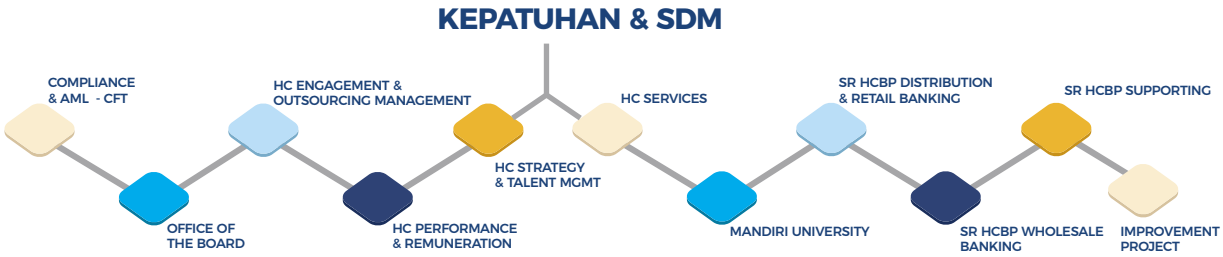
1. Strategi #1: Meningkatkan Produktivitas
2. Strategi #2: Mengakselerasi Peningkatan Kapabilitas
3. Strategi #3: Memperdalam Keterlibatan Karyawan dengan AKHLAK & EVP

Dimana terdapat 3 mandat yang dimiliki Human Capital yaitu sebagai berikut:

1. For Mandiri: Untuk mendukung dan mengaktifkan Strategi serta Corporate Plan
2. For Our Nation: Untuk berkontribusi dalam membangun talent untuk Indonesia
3. For Our Employee: Untuk menciptakan *Employee Experience* yang berarti

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA HUMAN CAPITAL BANK MANDIRI

STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT KEPATUHAN & SDM



Berikut adalah Struktur Organisasi dari Direktorat Kepatuhan & SDM, dimana berdasarkan struktur tersebut terdiri dari:

- Compliance & AML – CFT Group yang mengelola *Anti Money Laundering (AML) System, AML Advisory, Financial Crime Analysis, Compliance System, Corporate Governance, QA & LEA, IT Compliance*.
- Office of The Board mengelola *Board Management, Board Implementation & Alignment dan Security Services*.
- HC Engagement & Outsourcing Management mengelola *Industrial Relations, Outsourcing Management, Outsourcing OpeRation & Support, Alumni & Pensioner Relations, Employee Special Assignment*.
- HC Performance & Remune*Ration* mengelola *Reward Management, Performance Management, Organization Development, Strategic Workforce Program*.
- HC Strategy & Talent Management mengelola *Leadership Development, Management Development, Talent Management, Talent Analytics, HC Strategy, HC Technology, Culture Management* dan *Talent Exchange*.
- HC Services mengelola *Talent Acquisition, HC Information System, HC OpeRations, QA & Effectiveness Improvement, Improvement Project*.
- Mandiri University mengelola *OpeRations & Strategic Projects* dan *Academies*.
- Human Capital Business Partner mencakup:
  - Distribution & Retail Banking: HCBP Bisnis & Jaringan 1, HCBP Bisnis & Jaringan 2, HCBP Retail Banking.
  - Wholesale Banking: HCBP Hubungan Kelembagaan, HCBP Commercial Banking, HCBP Treasury & International Banking, HCBP Subsidiaries, HCBP SAM, HCBP Corporate Banking.
  - Supporting: HCBP Wholesale Risk, HCBP Retail Risk, HCBP Enterprise Risk & Internal Audit, HCBP Kepatuhan & HC, HCBP Keuangan & Corporate Transformation, HCBP Informasi Teknologi, HCBP Ope*Rations*.



KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA

Dalam melakukan pengelolaan *human capital*, Bank Mandiri berkomitmen untuk menghargai keberagaman dan kesetaraan pegawai untuk maju dan berkembang tanpa membedakan suku, agama, ras, dan sebagainya. Komitmen ini sesuai dengan kebijakan pengelolaan *human capital* Bank Mandiri yang menjamin bahwa seluruh pegawai akan diperlakukan dengan setara tanpa mempertimbangkan suku, agama, ras, dan sebagainya.

Pengelolaan *human capital* Bank Mandiri berbasis pada kompetensi sehingga Bank Mandiri menjamin seluruh pegawai mendapatkan kesempatan yang setara dalam pengelolaan pegawai, baik itu pengembangan karir dan kompetensi, pemberian remunerasi, dan sebagainya.

Komitmen Bank Mandiri pada kesetaraan ditunjukkan pada persentase pegawai perempuan, yaitu 52% dari seluruh pegawai. Sedangkan persentase perempuan yang menduduki top level management, yaitu Assistant Vice President hingga Direktur adalah 33,90%.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

Untuk mewujudkan *Corporate Plan* dan Strategi Bank, Bank Mandiri memiliki program pengelolaan *human capital* yang terus dilakukan dari tahun ke tahun. Program-program tersebut adalah sebagai berikut:

INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Bank Mandiri secara konsisten dan berkelanjutan mengimplementasikan Nilai-nilai Utama *(Core Values)* AKHLAK melalui 5 Tema Program Kerja Budaya untuk menciptakan perilaku-perilaku spesifik *(key action)* yang menjadi bagian dari pekerjaan Mandirian sehari-hari.

5 Tema Program Kerja Budaya Bank Mandiri:

Thematic program untuk mengimplementasikan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK ke dalam program budaya dalam rangka membentuk budaya kerja yang kondusif yang tercermin melalui cara Mandirian bekerja, baik sebagai individu maupun tim.

1	Satu Hati Satu Mandiri	»	Bagaimana sebagai Team kita bekerja?
2	Mandirian Tangguh	»	Bagaimana sebagai pribadi Mandirian kita bekerja?
3	Tumbuh Sehat	»	Bagaimana kita mengembangkan bisnis & kinerja?
4	Memenuhi Kebutuhan Pelanggan	»	Bagaimana perilaku kita kepada pelanggan?
5	Bersama Membangun Negeri	»	Bagaimana kita memaknai pekerjaan & tanggung jawab?

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022



Kerangka Implementasi Budaya Bank Mandiri:

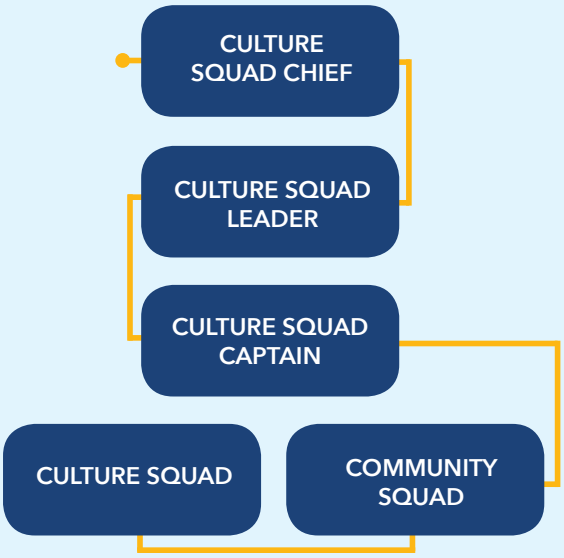
Kerangka implementasi budaya yang tergambar melalui *framework culture* untuk memudahkan Mandirian dalam memahami dan mengimplementasikan Nilai-nilai Utama AKHLAK.



PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

Agar program-program budaya dapat berdampak terhadap peningkatan *awareness* dan pembentukan *mindset* serta perilaku, maka dibutuhkan peran *Culture Enablers*, yaitu Pimpinan Unit Kerja, serta *Culture Network Team* dalam menyusun, menjalankan, memonitor, serta mengukur efektivitas dari setiap program budaya yang dijalankan.

Culture Network Team merupakan mitra *Human Capital* dalam menjalankan dan memastikan implementasi budaya melalui program-program yang diselenggarakan, baik dilingkup unit kerja maupun secara *bankwide*. Mempertimbangkan bahwa pembentukan mindset dan perilaku dibentuk tidak hanya melalui kegiatan/event, maka dibentuk *Culture Network Team* yang berperan sebagai agen budaya yang memegang peranan penting, yang melibatkan lapisan pegawai di berbagai level jabatan, sebagai berikut:



Jajaran Direksi & SEVP (L1)
Memberikan masukan dan arahan kepada culture squad leader dalam menetapkan dan melakukan implementasi budaya kerja serta perilaku utama di masing masing unit kerjanya.

Jajaran Regional CEO, Group Head dan Pejabat Setingkat (L2)
Sebagai role model dan mendorong penerapan budaya kerja di masing masing unit kerja.

ROH/RCBDH/RTCH (L3), Department Head, Area Head dan Pejabat Setingkat (L3)
Koordinator dalam penyusunan, implementasi dan mengevaluasi program budaya kerja di masing masing unit kerja.

Culture Squad (L4) & Community Squad (Mandiri Influencer, Mandiri Writer, Mandiri Movie Creator, Mandiri Dancer, Mandiri e-sport)
Berperan aktif dala memastikan program budaya kerja berjalan secara konsisten di masing masing unit kerja.

*) Ketentuan terkait *Culture Network Team* sesuai dengan:
- Nota No. KPS.HCE/CMD.273/2021 & Surat No. KPS.HCE/CMD.141/2021 tanggal 30 April 2021 Perihal Penyesuaian Struktur Organisasi Culture Network Team Dalam Rangka Penguatan Implementasi Budaya Kerja Tahun 2021.
- Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/34/2022 tanggal 23 September 2022 tentang Penunjukan dan Penetapan Sebagai Culture Squad.
- Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/33/2022 tanggal 23 September 2022 tentang Penunjukan dan Penetapan Sebagai Culture Squad Captain.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

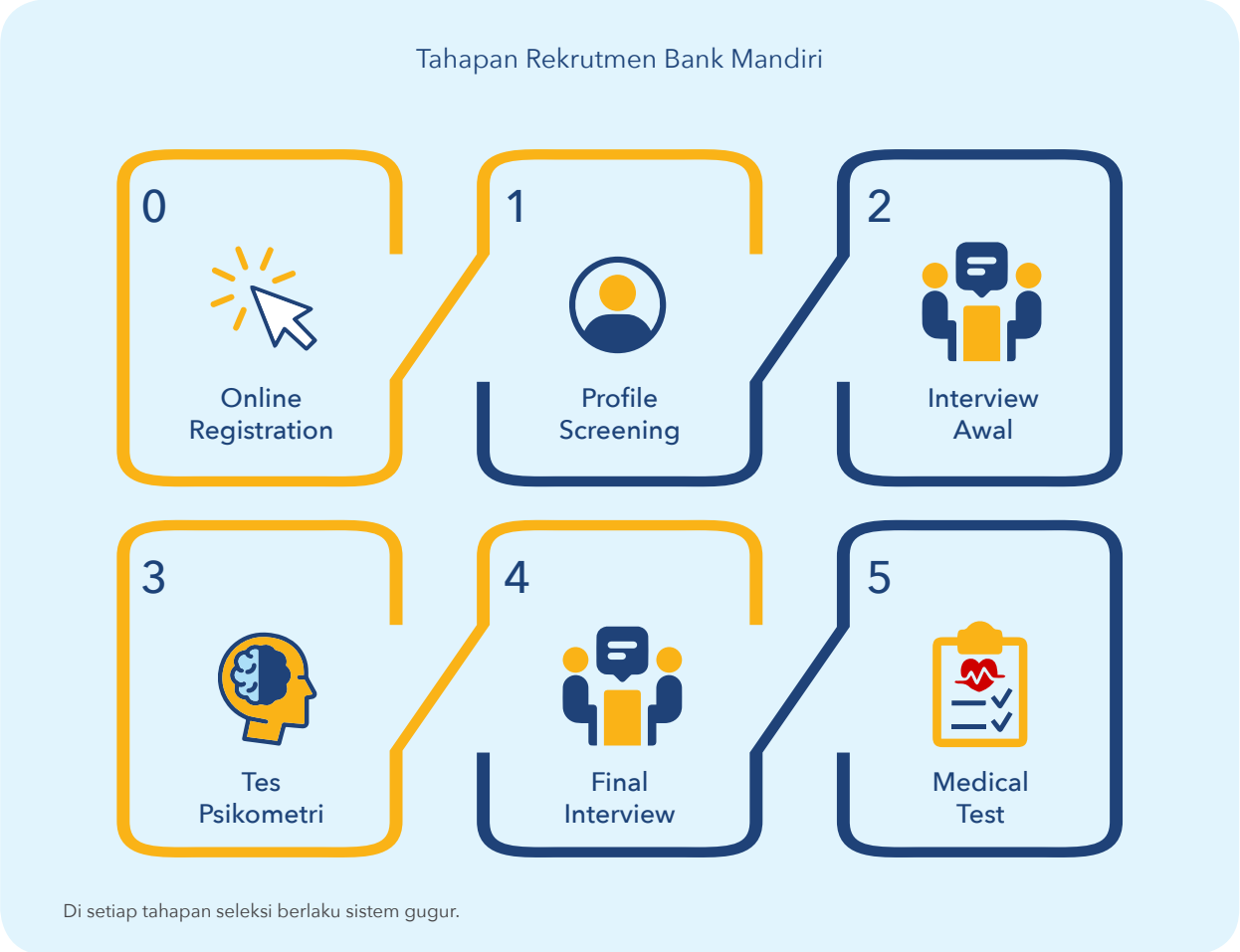
Pada tahun 2022 telah dijalankan beberapa program unggulan *bankwide* sebagai berikut:

No	Nama Program	Penjelasan	Tujuan
1	*Culture Summit*	Forum komunikasi budaya yang dihadiri oleh Top dan Senior Manajemen untuk menyampaikan arahan manajemen yang dijadikan sebagai landasan dalam menjalankan program implementasi budaya	• CEO memberikan arahan fokus program budaya yang akan dijalankan dalam mendukung strategi bank • Sosialisasi terkait strategi dan inisiatif budaya yang akan dijalankan secara bankwide • Komitmen Bersama implementasi Program Kerja Budaya Tahun 2023
2	*Culture Camp*	Forum komunikasi budaya untuk menyusunan program kerja budaya sebagai tindak lanjut dari *Culture Summit* yang dihadiri oleh *Culture Network Team*	• Membekali *Culture Network Team* agar dapat menginternalisasikan & mengimplementasikan Program Kerja Budaya di Unit Kerjanya
3.	*Podcast Series*	Media yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan budaya dan arahan manajemen terkait HC & Culture	• Meningkatkan *awareness* dalam menginternalisasikan Nilai-nilai Utama *(Core Values)* AKHLAK
4	*Regional People Development & AcceleRation (RPDA)*	Forum pembelajaran yang ditujukan bagi Leaders di Region sebagai bagian dari program akselerasi dalam meningkatkan kompetensi sebagai *Strategic Business Leader*	• Membekali Leaders di Region dalam memahami ekpektasi Direksi atas perannya sebagai Strategic Business Leaders • Meningkatkan motivasi dan memperkuat kompetensi Leaders di Region dalam mengelola SDM dan Team (People Capability)
5	Pembekalan *Mandiri Best Employee (MBE)*	Program pembekalan yang diselenggarakan bagi seluruh pegawai terbaik Bank Mandiri (Mandiri Best Employee) sebagai role model dalam mengimplementasikan nilai-nilai AKHLAK, serta memiliki wawasan kebangsaan sebagai *banker* yang profesional	• Meningkatkan kapabilitas kandidat yang berwawasan kebangsaan tangguh dan memiliki integritas yang tinggi, sehingga dapat menjadi role model di Unit Kerjanya • Meningkatkan rasa cinta dan bangga akan Tanah Air Indonesia.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

REKRUTMEN

Bank Mandiri memiliki tahapan dalam rekrutmen pegawai, seperti yang terlihat pada bagan berikut:



Di setiap tahapan seleksi berlaku sistem gugur.

Rekrutmen Bank dilakukan melalui dua sumber, yaitu melalui sumber internal dan eksternal. Sumber internal dilakukan melalui program pengembangan internal untuk level pegawai pimpinan, sedangkan sumber eksternal dilakukan melalui jalur *fresh graduate* dan *experience hire* atau *pro hire* baik untuk level pegawai pimpinan maupun pelaksana. Seluruh rekrutmen Bank dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan Bank dan hal-hal lain sesuai ketentuan Bank.

Rekrutmen Melalui Sumber Internal

Rekrutmen melalui sumber internal dilakukan oleh Human Capital Services untuk posisi "*Staff Development Program* (SDP)". Adapun ketentuan dari pelaksanaan program SDP ini tercantum dalam ketentuan internal Bank Mandiri dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pegawai Pelaksana dan Pegawai Pelaksana *Security* dengan prioritas utama Pegawai Pelaksana Pemegang Kewenangan (P3K).
2. Pendidikan minimal D4 atau S1.
3. Memiliki professional disposition yaitu: berkomunikasi dengan penuh respek/ hormat (*speak with respect*), cara dan kerapihan berpakaian (*well dressed*), sikap sopan santun (*well mannered*), kepercayaan diri (*self confidence*).
4. Performance Level minimal PL2 pada 2 tahun terakhir.
5. Masa kerja minimal 5 tahun terhitung sejak tanggal efektif bekerja.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

6. *Talent Classification* HIPO/CR.
7. Usia maksimal 45 tahun pada saat seleksi awal.
8. *Individual Grade* minimal PP2.
9. Tidak dalam proses pemeriksaan/investigasi karena pelanggaran disiplin pegawai.
10. Tidak mendapatkan sanksi dalam 1 tahun terakhir dan tidak sedang dalam masa sanksi.
11. Belum pernah mengikuti seleksi SDP lebih dari 3 (tiga) kali.
12. Belum pernah mengikuti seleksi SDP pada tahun sebelumnya.

Khusus untuk pegawai pelaksana security:

1. Pegawai Pelaksana Pemegang Kewenangan (P3K) *Security/ Security Supervisor*.
2. *Individual Grade* minimal PM1.

Khusus untuk pegawai pelaksana Branch Sales Staff, Branch Sales Supervisor dan Penyelia Unit :

1. Masa Kerja minimal 2 (dua) tahun dihitung sejak PKWT sebagai *Branch Sales Staff, Branch Sales supervisor* dan Penyelia Unit.
2. Tidak ada minimal *Individual Grade*.

Pada tahun 2022, jumlah karyawan yang mengikuti rekrutmen dari sumber internal ada sebanyak 2.074 orang, meningkat 137,03% dari tahun 2021 yang berjumlah 875 orang. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pegawai yang *eligible* berdasarkan kriteria diatas untuk mengikuti proses pengembangan dan terdapat kebutuhan pegawai pimpinan dari jalur SDP di unit-unit kerja.

Keterangan	2022	2021
Rekrutmen SDP	2.074	875

Rekrutmen melalui sumber internal ini dilakukan melalui rotasi, *detasering*, promosi, dan demosi sebagai bagian dari pengembangan karir pegawai. Bank memiliki pertimbangan secara holistik, tidak hanya dari sisi promosi tetapi juga dari sisi peningkatan kapabilitas, perluasan kewenangan, pengembangan individu, dan peningkatan remunerasi.

Rotasi adalah perpindahan pegawai dalam satu unit kerja maupun antar unit kerja, *detasering* merupakan penugasan pegawai yang bersifat sementara dalam jangka waktu tertentu, promosi yaitu perpindahan pegawai dari suatu jabatan ke jabatan lain dalam satu unit kerja atau antar unit kerja dimana jabatan yang baru memiliki peringkat jabatan yang lebih tinggi dan/atau kenaikan peringkat jabatan pada posisi jabatan serta unit kerja yang sama, sedangkan demosi adalah perpindahan pegawai dari posisi jabatan yang lebih tinggi ke jabatan yang lebih rendah dengan tujuan sebagai pembinaan dan pembelajaran kepada pegawai sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam rangka pengelolaan usaha dan organisasi Bank.

Jumlah Pegawai Promosi, Demosi, dan Rotasi Bank Mandiri

Keterangan	2022	2021
Promosi (MPC dan SPC)*	10.964	11.129
Demosi	4	11
Rotasi	13.045	11.844

*MPC merupakan *Main Promotion Cycle* dan SPC merupakan *Secondary Promotion Cycle*.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

Rekrutmen Melalui Sumber Eksternal

Rekrutmen melalui sumber eksternal dilakukan untuk memenuhi posisi "*Officer Development Program* (ODP)". Adapun ketentuan dari pelaksanaan program ODP ini tercantum dalam ketentuan internal bank mandiri dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Level Pendidikan minimal S1
b. Kandidat berasal dari lulusan Universitas/Perguruan Tinggi dengan reputasi terbaik di Indonesia maupun Luar Negeri yang ditetapkan oleh Bank Mandiri.
c. Program studi:
   - Ekonomi: Manajemen, Akuntansi, Studi yang Pembangunan, Keuangan, Bisnis
   - Teknik
   - MIPA: matematika, statistika
   - Ilmu Komputer, Informatika
   - Sosial: Hukum, Hubungan Internasional, Ilmu Komunikasi
   - Program Studi lain yang dibutuhkan Bank
d. Usia maksimal pada saat mengikuti seleksi awal:
   - 26.0 tahun untuk lulusan S1/ setara
   - 28.0 tahun untuk lulusan S2
e. Indeks Prestasi kumulatif (IPK) minimal:
   - Lulusan S1: 2.75 – 3.00 (skala 4.00)
   - Lulusan S2: 3.20
   - Lulusan Universitas Sumber Luar Negeri: Pass atau berdasarkan standar tertentu sesuai asal Universitas
f. Belum menikah dan bersedia tidak menikah selama program berlangsung.
g. Tidak memiliki catatan Kriminal dari Kepolisian atau catatan pelanggaran dari perusahaan sebelumnya.

Di tahun 2022, jumlah rekrutmen program ODP ada sebanyak 751 orang, meningkat 22,91% dari rekrutmen tahun lalu yang sebanyak 611 orang. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan kebutuhan pegawai pimpinan di unit-unit kerja Bank Mandiri.

Keterangan	2022	2021
Rekrutmen ODP	751	611

Sumber yang didapatkan untuk pemenuhan pegawai pimpinan melalui program ODP di tahun 2022 ini berasal dari *Jobfair* dan *campus hiring* yang di ikuti oleh Bank Mandiri, program *refer talent*, program magang serta *Applicant Tracking System* yang bekerja sama dengan "Kalibrr".

Rekrutmen Jalur CPDK (Calon Pimpinan Daerah Khusus)

Rekrutmen ini khusus ditujukan kepada kandidat *fresh garduate* yang berasal dari putra daerah. Pegawai yang direkrut melalui jalur CPDK akan mendapatkan pembinaan dan pelatihan melalui program pengembangan khusus dan intensif yang terdiri dari *in-class* dan *on the job training* agar dapat memahami *standard operation* dan *business process* di unit kerja dan siap menjalankan peran serta tugas sebagai pegawai di daerah setempat. Di tahun 2022, jumlah rekrutmen karyawan melalui jalur CPDK ada sebanyak 39 orang, menurun 7,14% dari rekrutmen tahun lalu yang sebanyak 42 orang.

Keterangan	2022	2021
Rekrutmen CPDK	39	42

Rekrutmen karyawan CPDK ditempatkan di sejumlah unit kerja Bank, antara lain Wilayah Kalimantan dan sekitarnya (Regional 9), Wilayah Sulawesi dan Maluku (Regional 10), Wilayah Bali dan Nusa Tenggara (region 11) dan Wilayah Papua & Papua Barat (Regional 12).

Region	Jumlah
Region IX/Kalimantan	15
Region X/Sulawesi & Maluku	6
Region XII/Papua	12
Grand Total	6

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

Rekrutmen Karyawan Difabel

Bank Mandiri memiliki kebijakan untuk rekrutmen karyawan difabel sebagai wujud dari komitmen Bank pada kesetaraan kerja. Saat ini, rekrutmen karyawan difabel diperuntukkan bagi posisi staf Contact Center, staf Mandiri University dan staf IT.

Proses rekrutmen karyawan difabel dilakukan secara mandiri oleh unit kerja yang dan berkoordinasi dengan Human Capital. Salah satu unit kerja yang melakukan rekrutmen secara mandiri adalah layanan Mandiri Call 14000 di Mandiri Contact Center.

Selain itu, rekrutmen karyawan difabel juga bekerja sama dengan FHCI (Forum Human Capital Indonesia) yang merupakan wadah bagi para pengelola dan praktisi Manajemen Human Capital di lingkungan BUMN untuk saling berinteraksi, melakukan pembelajaran dan sinergi bagi para anggotanya untuk kemajuan pengelolaan Human Capital.

Rekrutmen karyawan difabel di tahun 2022 dilakukan sebanyak 17 orang, meningkat 240% dari tahun 2021 yang sebesar 5 orang. Berikut rekrutmen karyawan difabel Bank Mandiri.

Keterangan	2022	2021
Rekrutmen Difabel	17	5

Rekrutmen Jalur Magang

Program magang ditujukan untuk memberikan pembekalan dan mengembangkan kompetensi para lulusan sekolah maupun universitas agar siap memasuki dunia kerja. Peserta magang yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik akan dijadikan sebagai *pool candidate* dalam proses rekrutmen Bank Mandiri. Program magang Bank Mandiri yang menjadi *sourcing recruitment* terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu Kriya Mandiri serta Program Magang Kemitraan (Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) dan Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM)).

Kriya Mandiri adalah program magang terpadu yang dikenalkan pada tahun 2012 untuk pelajar SMA/Sederajat, program Diploma Tiga (D3) dan Strata Satu (S1) dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman langsung di dunia kerja, terutama di industri perbankan. Modul pembelajaran yang diterapkan adalah jenis pekerjaan *back office, call centre, customer service*, dan *teller*. Untuk jenis pekerjaan *contact centre*, Bank memiliki program magang khusus bagi sahabat difabel dengan Pendidikan minimal lulusan SMA. Program ini dinamakan Kriya Mandiri Contact Centre, di mana peserta akan mengikuti 3 (tiga) tahapan program yaitu *basic, intermediate* dan *advance*. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan secara komprehensif selama 3 (tiga) tahun sesuai silabus dan kurikulum yang telah disiapkan. Di tahun 2022, terdapat 2.860 Kriya Mandiri, dimana sebanyak 416 diantaranya menjadi karyawan Bank Mandiri. Jumlah ini meningkat 43,9% dari tahun lalu yang sebanyak 289 peserta

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang diinisiasi oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) difasilitasi oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dan Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, adalah program magang bagi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri/Swasta. Program ini sebagai bentuk implementasi dari program "BUMN Hadir untuk Negeri" dengan tujuan untuk mendukung program pemerintah dalam menyiapkan human capital yang unggul dan berdaya saing, serta dan menjadi inisiator terciptanya *link and match* antara kurikulum dan silabus perguruan tinggi dengan sektor industri. Peserta magang program ini akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan kerja secara komprehensif dan terstruktur. Peserta yang memiliki penilaian yang baik akan menjadi *pool candidate* rekrutmen Bank Mandiri. Di tahun 2022 peserta PMMB dan MBKM ada sebanyak 370 peserta, meningkat 42,86% dari tahun lalu yang sebanyak 259 peserta.

Program Magang	2022	2021
PMMB	160	220
Kampus Merdeka	210	39
Total	370	259

PENGEMBANGAN PEGAWAI

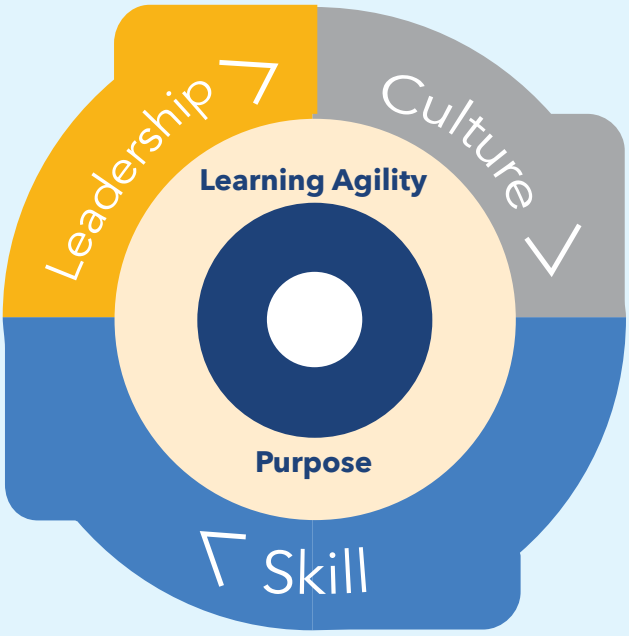
Untuk mendukung proses persiapan kapabilitas pegawai yang dapat berdaya saing secara global, Bank Mandiri telah merancang beberapa program pengembangan talenta pegawai yang berkesinambungan sehingga Bank bisa mendapatkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Pengembangan talenta pegawai berfokus pada pengembangan karir pegawai, dan pengembangan kompetensi pegawai.

Pengembangan Karir Pegawai

Pengembangan karir pegawai Bank Mandiri dilakukan melalui program Manajemen Talenta dan Suksesi yang berlandaskan pada prinsip *fair opportunity*, yaitu adanya kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk tumbuh dan berkembang dengan tetap memperhatikan faktor kebutuhan Bank Mandiri, *job family* jabatan yang dituju, kemampuan, tingkat kinerja, *value rating*, kelompok *talent* (*talent classification*), ketersediaan jabatan, dan persyaratan lainnya.

Manajemen talenta dan suksesi disiapkan untuk mengembangkan talenta pegawai sehingga siap untuk menjadi suksesor yang menempati posisi-posisi kritikal di lingkup manajemen Bank. Manajemen *talent* dan suksesi memiliki 5 elemen dalam Mandirian Propeller dimana terdiri dari *Technical Capability* (*skill*), *Leadership Capability, Culture, Learning Agility* dan *Purpose*. *Framework* tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengembangan *talent* yang memastikan kelima aspek tersebut dijalankan secara berimbang dan menyeluruh.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022



Super Happy, Super Productive, Sustainable Business

Proses manajemen talenta dan suksesi terbagi menjadi 4 (empat) proses utama, yaitu:

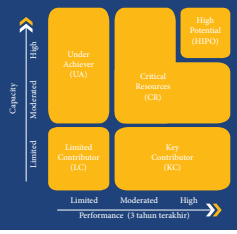
1. *Talent Identification*
   Proses Identifikasi TC (*Talent Classification*) berdasarkan kinerja, *Leadership Characteristics, Ability, Agility* serta *Engagement*.
2. *Talent Profiling*
   Proses asesmen *talent* berdasarkan aspek *track record, technical capability, leadership capability* dan *personality*.
3. *Talent Development*
   Penyusunan rencana dan menjalankan pengembangan *talent* berdasarkan gap kapabilitas.
4. *Strategic Talent Review*
   Review progres pengembangan dan menyiapkan rencana suksesi *incumbent*.

Bank Mandiri Talent Management Process

1

Talent Identification

Identifikasi TC berdasarkan kinerja, leadership characteristics, ability, agility serta engagement



Output
Talent Classification

2

Talent Profiling

Asesmen talent berdasarkan aspek track record, technical capability, leadership capability dan personality



Output
Talent profile & gap competency

3

Talent Development

Menyusun rencan dan menjalankan pengembangan talent berdasarkan gap kapabilitas



Output
Individual Development Plan (IDP) talent

4

Strategic Talent Review

Review proses pengembangan dan menyiapkan rencana sukses incumbent



Output
Progress development plan & succession plan

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Pengembangan kompetensi pegawai Bank Mandiri dilakukan melalui *corporate university* yang dinamakan Mandiri University dengan menggunakan *operating model* yang mengacu pada Strategic Learning Process, yaitu rantai pembelajaran yang dimulai dari analisis kebutuhan bisnis dan kompetensi pegawai hingga pengukuran dampak solusi pembelajaran terhadap pencapaian bisnis. *Strategic Learning Process* digambarkan sebagai berikut:



LEARNING CULTURE, INFRASTRUCTURE, ADMINISTRATION, SUPPORT SYSTEM

INPUT	Organizational capability competency requirements based on business plan & strategy	Learning blue print & roadmaps	Learning program/module (blended/non-blended)	Data outcome of learning (survey, questionnaires, observation, interviews, etc
PROCESS	- Core competency analysis - Development needs analysis - *Training* needs analysis	- Decide/choose: make-borrow-buy-reuse - Analyze program/module requirements - design program/module framework - Develop program/module content	- Program/module campaign - Implement (deliver/deploy) by corporate teacher (on job & work place trainer, classroom/ virtual facilitator, coaching, consulting, mentoring)	Evaluate: - The quality of the outcome of learning - The learning solutions - The learning system - The performnce of employee
TOOLS	- Development needs analysis forms - *Training* needs analysis forms	ISD Toolkit: - Learning requirements - Design window analysis - course structure & lesson plan - Learning & evaluation materials - Test & pilot course	Trainer's Toolkit: - instructional design form - course structure - facilitator's guideline - Teaching slide's	- Participant's evaluation ROI toolkit - Data collection plan - ROI analysis plan - Monetary Conversion - Cost analysis
OUTPUT	- Organizational learning blue print (company wide) - Learning roadmaps (proactive) - *Training* additional program (reactive)	Learning program/module (blended/non-blended)	Outcome of learning	Learning evaluation (L1, L2, L3, L4 return on *training* investment)

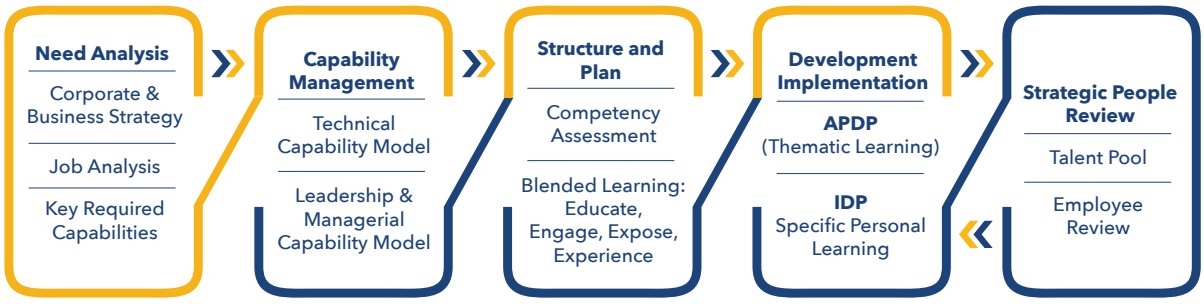
PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

Sebagai sebuah *corporate university*, maka program pengembangan pegawai yang dikelola oleh Mandiri University bertujuan untuk mendukung implementasi Corporate Plan Bank Mandiri dengan cara meningkatkan kompetensi pegawai yang mendukung pencapaian visi Bank Mandiri. Selaras dengan strategi Bank Mandiri, maka peningkatan kompetensi pegawai dilakukan melalui pengembangan *leadership & managerial* serta *technical competencies* khususnya bidang *wholesale banking*, *retail banking*, *risk management*, IT dan *digital banking*, serta bidang lainnya antara lain *banking operations*, *finance*, dan *human resources*. Pengembangan *leadership competencies* dan *technical competencies* tersebut dilakukan dengan mengacu kepada *Leadership Capability Model* (LCM) dan *Technical Capability Model* (TCM).

Di area *technical competencies*, selain program-program pelatihan dan pengembangan yang telah diidentifikasi berdasarkan kebutuhan bisnis dan individu pegawai, pada tahun 2022 Bank Mandiri juga fokus pada eksekusi *Reskilling, Upskilling & Redeployment* sejalan dengan implementasi *Smart Branch*, serta juga pada pembangunan *digital capability* bagi seluruh pegawai. Pengembangan pegawai setiap Direktorat di Bank Mandiri dilakukan secara terencana agar sesuai dengan kebutuhan bisnis, terinformasi sejak dini kepada seluruh *stakeholder*, alokasi sumber daya dapat dilakukan dengan baik, serta pencapaian/realisasinya dapat dimonitor secara berkala.

Rencana pengembangan pegawai dituangkan dalam dokumen *Annual People Development Plan* (APDP) untuk setiap Direktorat secara spesifik sesuai kebutuhannya serta disusun secara sistematis, dimulai dengan menggali kebutuhan bisnis (*learning needs analysis*), menetapkan solusi pembelajaran (*learning solutions*) dalam bentuk modul-modul pelatihan, menyusun jadwal pelaksanaan program (*learning delivery and deployment*), hingga mengukur dampak pembelajarannya (*learning impact*). APDP disusun oleh Mandiri University bersama Unit kerja dan HCBP terkait, dimana program-program *training* di dalam APDP tersebut bersifat *top-down* sesuai kebutuhan organisasi (*Thematic Learning*). Selain program pembelajaran yang bersifat *top-down* tersebut, Bank Mandiri juga merencanakan pengembangan pegawainya secara *bottom-up* sesuai gap kompetensi pegawai secara spesifik (*Specific Personal Learning*) yang telah didiskusikan bersama atasannya melalui *development dialogue*. Program *training* yang bersifat *bottom-up* tersebut tersusun dalam bentuk *Individual Development Plan* (IDP) setiap pegawai.

Alur pengembangan pegawai digambarkan dalam *Capability Development Framework* berikut:



PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

Mandiri University memiliki beberapa Akademi untuk setiap segmen bisnis Bank sehingga memungkinkan pegawai di unit kerja yang mengelola setiap segmen bisnis tersebut mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada tugas dan tanggung jawab kerja masing-masing unit. Berikut Akademi yang terdapat di Bank Mandiri:

Akademi	Segmen
Wholesale Banking Academy	Fokus pada pengembangan segmen Wholesale Banking, Trade Finance, Treasury, International Banking dan Kantor Luar Negeri.
Retail Banking Academy	Fokus pada pengembangan segmen *Small* Medium Enterprise, Retail Banking, Consumer Deposit, Financial Services dan Manajemen Investasi.
Ope*Ration*s Academy	Fokus pada pengembangan kompetensi di bidang Business Continuity Management, Credit Ope*Ration*s, e-*Channel* Ope*Ration*s, Trade Services Ope*Ration*s dan Customer Care.
Risk Academy	Fokus pada pengembangan kompetensi di bidang Risk Management, Audit and Control Function, Compliance dan Legal.
Digital Banking and Information Technology Academy	Fokus pada pengembangan kompetensi di bidang Digital Banking, Teknologi Informasi, Enterprise Data Management.
Human Capital and Finance Academy	Fokus pada pengembangan kompetensi di bidang Finance, Corporate Transformation dan Human Capital.
Leadership and Management Development Academy	Fokus pada pengembangan kepemimpinan (leadership) dan managerial di Bank Mandiri.

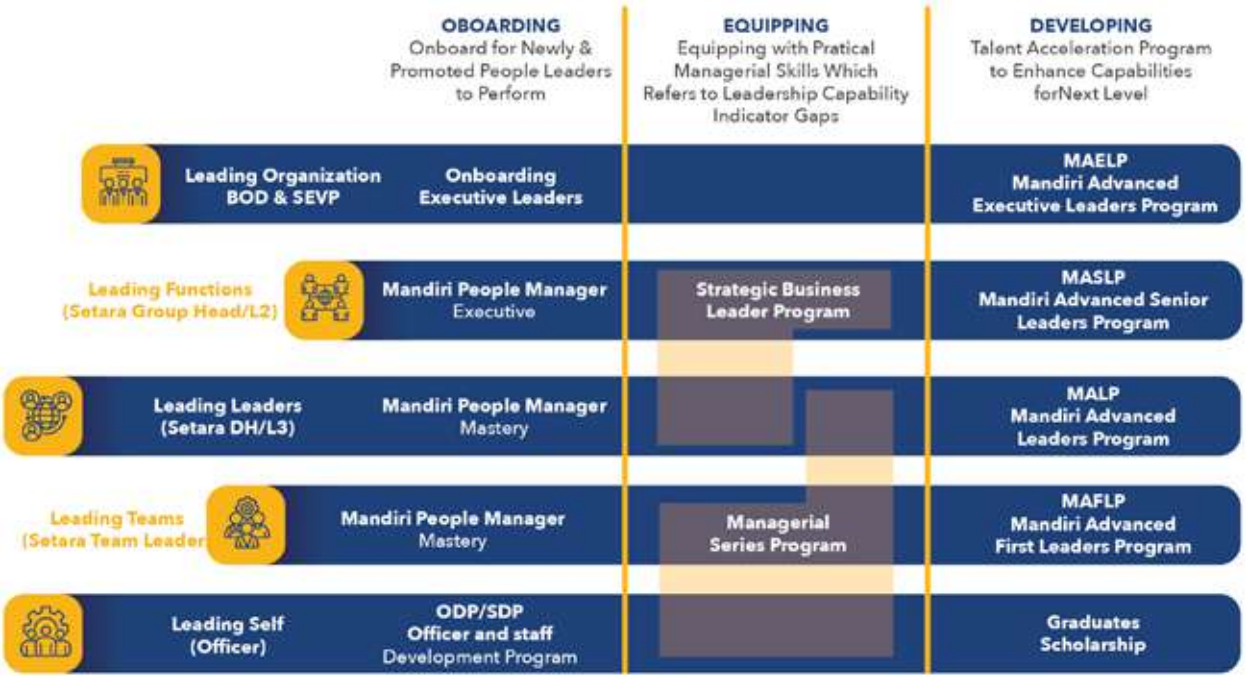
Secara umum, program pengembangan kompetensi pegawai Bank Mandiri terbagi menjadi Leadership Development Program dan Technical Development Program yang disusun berdasarkan kompetensi inti di setiap *job family* dan *capability model*. Program-program ini akan mendukung karir pegawai serta mampu meningkatkan *agility* terhadap tantangan, menjalankan nilai-nilai budaya dan memiliki tujuan untuk bersama membangun bangsa. Berikut penjelasan dari kedua program ini:

a. Leadership Developmet Program

Merupakan rangkaian program pengembangan kepemimpinan yang berjenjang dan terstruktur sesuai kapasitas kepemimpinan di setiap level pegawai. Program ini dibagi dalam 3 fase utama untuk setiap level kepemimpinan organisasi, yaitu *Onboarding, Equipping*, dan *Developing*. *Onboarding* bertujuan untuk membekali pegawai dengan kapasitas kepemimpinan saat menduduki posisi baru. *Equipping* bertujuan untuk melengkapi pegawai dengan berbagai keterampilan *leadership* untuk mendukung pekerjaannya secara spesifik sesuai gap kompetensi. *Developing* bertujuan untuk mempersiapkan dan mengakselerasi pegawai ke level kepemimpinan selanjutnya. Sasaran program ditujukan untuk seluruh pegawai di setiap level kepemimpinan organisasi, dari level *officer* hingga Direktur.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

Leadership Pipeline Bank Mandiri



Program berjenjang dalam leadership development program adalah sebagai berikut:

- **Officer Development Program (ODP)**
  Merupakan jalur pengembangan *onboarding* yang diperuntukkan bagi kandidat *fresh graduate* atau kandidat yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 4 (empat) tahun. Kandidat yang lulus dalam tahap rekrutmen dan seleksi akan ditetapkan sebagai calon pegawai dan wajib mengikuti program pendidikan ODP secara intensif selama 1 tahun, yang terdiri atas 3 bulan pembelajaran di kelas, 3 bulan *on the job training*, dan 6 bulan penempatan di unit kerja sebagai pegawai kontrak. Untuk memenuhi kebutuhan bisnis, pengembangan ODP antara lain pada aspek Teknologi Informasi (TI), *Risk Management, wholesale banking, retail banking*, dan fungsi *supporting*. Selama 2022, sebanyak sebanyak 614 calon pegawai dan 24 batch mengikuti pengembangan ODP.

- **Staff Development Program**
  Merupakan program pengembangan *onboarding* pegawai yang dipromosikan dari level staf ke level pegawai pimpinan. Fokus pengembangan meliputi pembekalan terkait *leadership*, *managerial*, dan *technical skills* yang dibutuhkan oleh seorang *officer*: *self leadership*, bisnis perbankan, *general banking*, IT, manajemen risiko, dan *culture*. Program dilakukan selama 3 bulan pembelajaran di kelas dan 3 bulan *On the Job Training* di unit penempatan. Selama 2022, pegawai yang mengikuti SDP sebanyak 357 pegawai dengan 11 batch.

- **SESPIBANK Program**
  Sekolah Staf dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) merupakan program pengembangan bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia bagi pimpinan Bank Mandiri Level L3 untuk mempersiapkan pegawai ke level selanjutnya. Kurikulum SESPIBANK terdiri atas kelas klasikal, uji sertifikasi *general banking*, *benchmarking*, dan pembuatan makalah sebagai bahan evaluasi akhir. Pasca mengikuti program ini, peserta diharapkan mengembangkan *skills technical* perbankan yang lebih *advanced*, sekaligus menjalin *network* dengan peserta pejabat dari berbagai bank lain di Indonesia. Selama 2022, sebanyak 3 pegawai Bank Mandiri mengikuti program SESPIBANK.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022



- **Mandiri People Manager (MPM) Fundamental**
  Merupakan program pelatihan bagi pegawai di level P3K dan L4 (*officer*) untuk membekali kemampuan *leadership*. Kurikulum meliputi penyusunan rencana kerja yang SMART, prioritas tugas berdasarkan PDCA, *performance monitoring*, dan komunikasi. Program dilakukan selama 1 hari. Selama 2022, sebanyak 151 pegawai telah mengikuti MPM Fundamental.

- **Mandiri People Manager (MPM) Advanced**
  Merupakan program pelatihan bagi pegawai di level L4 (*Team Leader* dan setara) untuk membekali kemampuan *leadership* untuk memimpin tim. Kurikulum meliputi membangun tim kerja yang efektif, mengelola perubahan, melakukan perencanaan dan bimbingan, mengelola *stakeholders*, dan mengembangkan talenta. Program dilakukan selama 1 hari. Selama 2022, sebanyak 15 pegawai telah mengikuti MPM Advanced.

- **Mandiri People Manager (MPM) Mastery**
  Merupakan program pelatihan bagi pegawai di level L3 (setingkat Department *Head* dan setara) dengan tujuan untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinan dalam mengelola, memotivasi, dan meningkatkan kinerja tim. Kurikulum meliputi membangun tim kerja yang efektif, mengelola perubahan demi mencapai sasaran, melakukan perencanaan, bimbingan dan eksekusi, serta mengelola energi dan melakukan prioritas sasaran tim. Selama 2022, sebanyak 66 pegawai telah mengikuti MPM *Mastery*.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

- **Mandiri Advanced Senior Leaders Program (MASLP)**
  Mandiri Advanced Senior Leaders Program (MASLP) merupakan *Leadership development program* bagi *top talent* BOD-1 untuk mempersiapkan ke level selanjutnya. Fokus pengembangan ini pada *Intrapreneurship, strategic leadership, people focus & digital leadership* sesuai kebutuhan dan strategi Bank.

Mandiri Advanced Senior Leaders Program (MASLP) Merupakan leadership development program berjenjang & terstruktur bagi **top talent BOD-1** untuk mempersiapkan leadership capabilities yang dibutuhkan di level selanjutnya. Fokus pengembangan ini pada **interpreneurship, strategic leadership, people focus & digital leadership.**

Educate

Pembelajaran melalui *training* kelas, business case dan business simulation (Aug - Nov '21)

Journey 3 bulan: Sesi virtual interaktif, asesmen & materi reading, simulasi, bisnis dan group coaching

Modul 1 - Strategic Leadership & Digital Leadership
(17-20 May '22)

Modul 2 - Ambidextrous Leadership, People Focus & Stakeholder Management
(1-5 Aug '22)

Engage

Pembelajaran melalui interaksi kolaboratif bersama coach, mentor, dan mentee

Journey ± 3 bulan melalui sesi mentoring menjadi mentee dan mentor

IMD Ambidex Coaching

Cross Mentoring with Directors

Participants as Mentor

Expose

Expose internasional melalui benchmarking ke perusahaan global

Program ± 1 minggu melalui sesi global benchmarking

Learning Expedition Benchmarking melalui perusahaan
global dengan praktik leadership & management yang unggul dan dapat diaplikasikan ke konteks bank mandiri

MASLP dilakukan selama ±6 bulan yang terdiri atas *Educate* sebanyak 2 modul, masing-masing berdurasi 5 hari. Kemudian di antara kedua modul tersebut, peserta melakukan *cross mentoring* dengan Direktur Bank Mandiri, serta menjadi mentor bagi peserta MALP (BOD-2). Tahap Expose tidak dilakukan pada 2022 karena hambatan pandemi, sehingga journey expose akan dilaksanakan di tahun berikutnya.

Diharapkan dengan mengikuti program ini peserta dapat memiliki keterampilan *strategic leadership* yang mampu memimpin organisasi dan menciptakan tim yang mampu bersama-sama mencapai visi Mandiri. Selama 2022, telah dilakukan 1 *cohort* MASLP dengan total peserta sejumlah 26 talent L2.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

- **Mandiri Advanced Leaders Program (MALP)**
  Mandiri Advanced Leaders Program (MALP) merupakan *Leadership development program* bagi *top talent* BOD-2 untuk mempersiapkan ke level selanjutnya. Fokus pengembangan ini pada *Intrapreneurship, strategic leadership, people focus & digital leadership* sesuai dengan kebutuhan dan strategi Bank.

Mandiri Advanced Leaders Program (MALP) Merupakan leadership development program bago **top talent BOD-2** untuk mempersiapkan ke level selanjutnya. Fokus pengembangan ini pada Intrapreneurship, strategic leadership, people focus & digital leadeship.

Educate

Pembelajaran melalui *training* kelas, *business case, coaching*, dan *business simulation*

Journey ± 2 bulan: sesi virtual interaktif, asesmen & materi reading, simulasi bisnis dan *group coaching*

Modul 1
Leading the Business: Strategy, Execution and Digital Tranformation

Modul 2
Leading People: Self, Team and Stakeholders

Engage

Pembelajaran melalui interaksi kolaboratif bersama *role model*, mentor dan rekan sekerja.

Journey ± 3 bulan melalui sesi mentoring (menjadi *mentee & mentor*)

Cross Mentoring (Group & Individual)

Peserta MASLP L2 membantu mengembangkan kapabilitas personal & profesional melalui diskusi dan berbagi insight

Expose

Expose internasional melalui *benchmarking* ke perusahaan global

Program ± 1 minggu melalui sesi *global benchmarking*

Learning Expedition

Benchmarking menuju perusahaan global dengan praktik leadership & management yang unggul dandapat diadaptasi ke konteks bank mandiri

MALP dilakukan selama ±3 bulan yang terdiri atas *Educate* sebanyak 2 modul, masing-masing berdurasi 5 hari. Kemudian di antara kedua modul tersebut, peserta melakukan mentoring dengan peserta Mandiri Advanced Senior Leadership Program (untuk *talent* L2).

Diharapkan dengan mengikuti program ini peserta dapat memiliki keterampilan *strategic leadership* yang mampu memimpin organisasi dan tim mencapai visi. Selama 2022, telah dilakukan 2 *cohort* MALP dengan total peserta sejumlah 59 *talent* L3.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

- **Program Beasiswa Pasca Sarjana (S2)**
  Program beasiswa S2 merupakan program pengembangan kepada pegawai *talent* yang terpilih untuk mendapatkan pendidikan formal pascasarjana baik di luar negeri maupun dalam negeri. Program ini bertujuan untuk meningkatkan *exposure, networking* peserta dengan para profesional dari seluruh dunia serta membuka wawasan global yang relevan dengan kebutuhan Bank Mandiri. Di tahun 2022 terdapat 55 pegawai L3 dan L3+ (Department dan Setara) yang terpilih dalam mengikuti program beasiswa S2 Dalam Negeri dengan bidang studi Data Analytics dan Business Innovation, sedangkan 30 pegawai sedang menjalankan studi beasiswa S2 Luar Negeri di Top 30 Perguruan Tinggi di seluruh dunia. Bidang studi yang diambil adalah Digital Business, Advanced Finance, Innovation, dan Laws.

- **Women Leadership Program**
  Merupakan program pengembangan khusus yang mempersiapkan top talent pegawai perempuan millennials ke level selanjutnya melalui pengembangan *personal dan professional skills* untuk menjawab tantangan spesifik perempuan. Dilakukan melalui workshop/diskusi intensif, coaching, dan mentoring dengan para women leaders C-level selama 3 hari, program ini mempersiapkan para pemimpin perempuan ke jenjang karir selanjutnya. Pada tahun 2022, terdapat 29 pegawai L3+ dan L3 top talent millennial perempuan yang mengikuti program tersebut.



Workshop

Sharing & diskusi dengan C-level women leaders

Topik:
1. Dinamika peran perempuan dalam konteks personal & profesional
2. Perempuan & Bisnis
3. Executive Presence
4. Women Leadership

Mentoring

In-depth mentoring (in group of 5) **dengan C-level women leaders**

Goal:
Mengaitkan diskusi workshop **ke level personal** dan aplikasi sehari-hari

Personal Devt Coaching

In-depth mentoring (in group of 5) **development plan** (career & personal)

Goal:
1. Sebagai action plan & takeaways **"what's next"**
2. **Frequent check-ups** setelah program berakhir

Engagement Activites

Short-class untuk meningkatkan engagement & well being

Opsional contoh:
1. Golf course
2. Parenting class for career-women
3. Fun cooking class
4. Fun art class

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

- **Strategic Business Leaders (SBL) L3 Program**
  Bertujuan untuk melengkapi seluruh pegawai Level L3 Kantor Pusat dengan keterampilan dan kapabilitas dalam implementasi strategi perusahaan 3-3-1 untuk mencapai aspirasi Bank 2020-2024 *untuk menjadi* ***Undisputed Industry Leader***.

  Pada 2022, Strategic Business Leaders L3 Kantor Pusat telah diikuti oleh 262 pegawai. Sementara Strategic Business Leaders Region pada tahun 2022 ini, dilakukan untuk Branch Manager dan diikuti oleh 122 pegawai region dengan Journey pengembangan sebagai berikut:

Program pengembangan bagi seluruh pegawai L3 di kantor pusat (non-retail & jaringan). Bertujuan melengkapi pegawai dengan **keterampilanimplementasi strategi 3-3-1** untuk pencapaian aspirasi bank 2020-2024

Delivery

Full *online* live virtual

Timeline

- Setiap w1/w2 per bulan
- Durasi 3 jam

Pra program

Leadership Assessment & coaching

Sebelum program, peserta dipersiapkan dengan **self awareness** terkait leadership behaviors, melalui:

online self-assessment tentang:
1. **Intrapreneurship** (proactive, opportunity, seeking, risk-taking)
2. **People leadership** (enabler & derailer behaviors terkait leading people)

Group coaching berdasarkan hasil asesmen untuk membangun awareness tentang perilaku yang perlu diintervensi selama program

Virtual Class & Business Simulation

Fase 1: Growing People (0,5 hari)

Wining mindset & winning team: growth mindset, play to win

Development dialogue: Theory and implementation (role play)

Fase 2: Growing Business (1 hari)

Digital transformation in banking & *fintech*

Entrepreneurship & business acumen

Strategic management for growth

finance for non finance

Fase 2B: Business Simulation (1,5 hari)

Simulasi desicion making untuk asset & liabilities, capital market & digital banking

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

- **Strategic Business Leaders (SBL) Program untuk Branch Managers**
  Dalam mewujudkan aspirasi Bank Mandiri untuk menjadi *Undisputed Industry Leader*, salah satu fokus Bank Mandiri adalah untuk mengembangkan kapabilitas Mandirian sebagai strategic business leaders.

  Tujuan dari program Strategic Business Leaders for Branch Manager adalah untuk membekali Branch Manager dengan kapabilitas sesuai dengan profile yang diharapkan dari para Branch Manager agar mampu memimpin pencapaian dominasi pasar dengan *create our own game* melalui Branch yang ia pimpin. Program ini pada tahun ini telah diikuti oleh sebanyak 123 Branch Managers.



- **Mandiri Learning Carnival**
  Mandiri Learning Carnival merupakan rangkaian pembelajaran bagi #MandirianPembelajarTangguh di seluruh kantor regional dan kantor pusat yang meliputi sesi kelas pembelajaran dan talkshow dari beberapa pembicara dengan kemasan digital/virtual yang inspiratif dan kreatif. Mandiri Learning Carnival 2022 dilakukan secara roadshow di Kantor Pusat dan Region selama 2 hari dan fokus membangun *skills* untuk mendorong *performance* yang menjadi prioritas pengembangan untuk mendukung pencapaian target kinerja 2022. Selama MLC 2022, sebanyak lebih dari 72.000 pegawai (tetap, kontrak, dan TAD) telah mengikuti program.

- **Leadership Managerial Skills Series**
  Melengkapi *Leaders* di seluruh level organisasi dengan *Practical Managerial skills* yang mengacu kepada *indicator gap* kapabilitas *leadership* sesuai 10 Karakteristik Mandirian. 4 elemen yang dicerminkan dari program ini adalah *Leadership, Contextual, Management* dan *Culture*. *Skills* yang dilatih termasuk di antaranya terkait *productivity, emotional intelligence, dan strategic thinking*. Selama 2022, sebanyak 23,803 pegawai telah mengikuti program ini.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

b. Technical Development Program

Merupakan program peningkatan kompetensi pegawai secara *technical* sesuai dengan segmen bisnis yang dikelolanya. Program pengembangan *technical capability* ini dilaksanakan secara tematik maupun spesifik dengan tujuan untuk meningkatkan *knowledge* dan *skill* pegawai di *business unit* yang meliputi *wholesale banking, retail banking, risk management, IT dan digital banking, serta bidang lainnya antara lain banking operations, finance, dan human resources*. Pada tahun 2022, program *technical* yang dilaksanakan adalah 1.346 modul dan diikuti oleh 346.404 peserta. Jumlah ini meningkat dari tahun lalu yang hanya melaksanakan 826 modul dan diikuti oleh 156.747 peserta.

Beberapa program *technical* yang merupakan *top signature training* yang diselenggarakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- ***Upskilling & Reskilling***
  Program ini diawali dengan pemetaan *job* yang terdampak *Smart Branch Program* yang dilanjutkan dengan penyusunan *job description* dan program *Upskilling* ke *role* baru *General Banker* dan *Reskilling* ke *role* lain seperti *Credit, Sales* dan Administrasi. Hingga September 2022, total pegawai yang mengikuti *training Upskilling* sebanyak 2.715 orang dari berbagai wilayah, dan yang mengikuti *training Reskilling* sebanyak 766 orang.

- ***OpeRation Transformation***
  OpeRation Transformation untuk mendukung *business excellent* melalui *channel online* dan *offline*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pegawai menjadi Agresif Tapi *Prudent* (ATP) dan *Digital Ready*, yang terdiri dari beberapa program *training*, antara lain: *Rapid Improvement Events, Lean Thinking with DMAIC Awareness & Implementation, Design Thinking, UI/ UX, Data Analytics, OpeRation Management, Robotic Process Automation (RPA),* dan *Agile Scrum*. Hingga September 2022, 395 orang pegawai telah mengikuti rangkaian program ini.

- ***Beyond Lending***
  Training yang diberikan kepada pegawai unit bisnis *Wholesale* (*Corporate Banking, Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, *Treasury & International Banking*) sebagai pembekalan agar pegawai dapat memberikan solusi transaksi selain *loan* kepada nasabah, serta untuk mendukung pencapaian *Corporate Plan* Bank Mandiri 2020-2024, khususnya dalam meningkatkan *market share* dana/CASA dan *fee-based income*. Sampai dengan Desember 2022, 23.286 orang pegawai telah mengikuti rangkaian 6 *training Beyond Lending: Structured Treasury, Capital Market & Investment Banking, Environmental Social Governance Related, Strategic Business Leaders Program, Mandiri Advanced Leaders Program*, dan *Data Analytics with Excel*.

- **Mandirian Siap Jadi Digital**
  Program implementasi dari *Framework* Program Peningkatan Kapabilitas Digital 2022, yang terdiri dari 3 program yang merupakan *journey* untuk peningkatan kapabilitas digital pegawai, yaitu:
  - Digital Awareness: program untuk membangun digital mindset & awareness mengenai kompetensi yang perlu disiapkan untuk menghadapi transformasi digital antara lain mengenai tren & future teknologi, digital business model, inovasi, optimalisasi, dan otomasi.
  - Digital Literacy: program untuk membangun kemampuan teknis digital level basic (khususnya kemampuan IT Project Management, Data Processing & Visualisasi, Optimalisasi) untuk mendukung inisiatif transformasi pada setiap unit kerja sesuai dengan job role.
  - Digital Innovation: program untuk membangun kemampuan mengembangkan ide & berinovasi, bekerja sama dengan MIX (Mandiri Innovation Xperience), sehingga inovasi dapat dilaksanakan berkelanjutan dan menghasilkan benefit bagi bisnis Bank.

  Hingga Desember 2022, sebanyak 20.251 pegawai telah mengikuti 57 Program Mandirian Siap Jadi Digital.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Program pengembangan kompetensi pegawai Bank Mandiri selalu didasarkan pada prinsip kesetaraan, di mana Bank memberikan kesempatan yang sama bagi para pegawainya dalam mengembangkan potensi mereka. Di tahun 2022, jumlah pegawai Bank yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 37.698 pegawai atau 98,7% dari total pegawai aktif, dengan rincian 18.046 pegawai pria *training* (47,9%) dan 19.652 pegawai wanita *training* (52,1%). Jumlah pegawai aktif yang mengikuti pelatihan di tahun 2022 meningkat 2% dari tahun 2021 yang diikuti oleh 37.084 pegawai.

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan di Tahun 2022

No.	Level Pegawai	Jumlah Pegawai *Training*
1.	Komisaris	0
2.	Direktur	12
3.	SEVP - SVP	148
4.	VP - AVP	3.793
5.	SM - FAM	13.294
6.	Pelaksana	20.364
7.	Non Pelaksana	87
8.	Pension/ Terminate	1.376
	Grand Total	**39.074**

Tabel Jumlah Hari dan Jam *Training* (Man Hour) Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022

Jenis Kelamin	Jumlah Peserta Pelatihan	Sum Durasi Pelatihan (jam)	Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai
Perempuan	20.338	2.360.482	116,1
Laki-Laki	18.736	2.270.256	121,2
Grand Total	**39.074**	**4.630.738**	**118,5**

Tabel Jumlah Hari dan Jam *Training* (Man Hour) Berdasarkan Level Pegawai Tahun 2022

No.	Level Pegawai	Jumlah Peserta Pelatihan	Sum Durasi Pelatihan (jam)	Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai
1.	Komisaris	0	0	0,0
2.	Direktur	12	768	64,0
3.	SEVP - SVP	148	17.392	117,5
4.	VP - AVP	3.793	661.178	174,3
5.	SM - FAM	13.293	2.153.892	162,0
6.	Pelaksana	20.364	1.713.998	84,2
7.	Non Pelaksana	87	2.640	30,3
8.	Pensiun/ *Terminate*	1.377	80.870	58,7
	Grand Total	**39.074**	**4.630.738**	**118,5**

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

SISTEM *ONBOARDING* PEGAWAI

Pegawai baru Bank Mandiri, baik dari program *New Hire* (pegawai yang baru bergabung) ataupun program *New Promote* (*Onboarding for New at Level*) harus melalui sistem *onboarding* untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan perilaku yang diperlukan sebagai pegawai Bank.

Dalam rangka digitalisasi sistem *onboarding*, *new onboarding process* lebih interaktif melalui *gamification-based learning* yang terdiri dari 10 *learning topics* dengan durasi 3 bulan yang dapat diakses secara *online*.

Prinsip Umum pelaksanaan *onboarding* pegawai adalah sebagai berikut:

1. *Compliance*
   Bank mempersiapkan pegawai untuk memahami dasar-dasar ketentuan dan kebijakan yang berlaku di Bank.
2. *Culture*
   Bank mempersiapkan pegawai untuk dapat menerima dan menjalankan norma-norma Bank termasuk budaya kerja dan tata nilai utama (*core values*) Bank.
3. *Clarification*
   Bank memastikan bahwa pegawai mengerti dan memahami tugas serta tanggung jawab pekerjaan barunya dan hasil kinerja yang diharapkan.
4. *Connection*
   Bank memastikan bahwa pegawai dapat membina hubungan antar pegawai dengan baik dan positif.

Onboarding for New Hire

Program *On Boarding* dilaksanakan untuk membantu *New Hire* beradaptasi dalam lingkungan kerjanya yang baru sehingga dapat dengan cepat memahami perilaku dan pekerjaan di unit kerjanya yang baru. Program *On Boarding* dilakukan sejak *New Hire* bergabung di unit kerjanya yang baru. Program *On Boarding* terdiri dari 2 (dua) tahapan, yaitu tahap *Pre-Arrival* dan tahap *Arrival*. Masing-masing tahapan tersebut terdiri dari 2 (dua) proses yang saling terintegrasi sebagai berikut:



PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

Tujuan dari *Onboarding for New Hire* adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat proses pemahaman pegawai terhadap pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan *Speed to Productivity* yang dimulai dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pekerjaan hingga penjelasan mengenai *Job Description* dan *Goals*.
2. Memperkenalkan Budaya Bank Mandiri agar memperoleh pemahaman mengenai nilai-nilai yang selaras sehingga pegawai dapat beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan pekerjaannya *(attach to new culture)*.
3. Memperkenalkan dengan ketentuan dan sistem yang berlaku agar pegawai memiliki risk awareness sehingga mampu mengukur dan mengelola risiko-risiko yang akan dihadapi dalam melakukan pekerjaannya.
4. Membangun jiwa Mandirian Tangguh dengan pola Pembelajar Tangguh yang mau belajar secara proaktif dari berbagai sumber (*build proactive learner*).

Sarana pendukung yang diberikan selama *Onboarding for New Hire* adalah sebagai berikut:

1. *Welcome Kit Onboarding*
   Welcome Kit Onboarding merupakan paket yang berisi perlengkapan untuk menunjang kinerja serta informasi umum mengenai Bank Mandiri yang diberikan kepada *New Hire*. *Welcome Kit Onboarding* diberikan untuk meningkatkan pemahaman mengenai Bank Mandiri dan produktivitas serta motivasi kerja dari *New Hire*.
2. *Buddy System*
   Selama *Onboarding New Hire* akan didampingi oleh seseorang *Buddy*. Peran *Buddy* dalam pelaksanaan Program *On Boarding* sangat penting khususnya dalam memperkenalkan lingkungan pekerjaan sehingga dapat mempercepat proses adaptasi *New Hire*. Seorang *Buddy* harus memiliki pemahaman yang memadai terkait dengan unit kerja dan Bank Mandiri karena fungsi seorang *Buddy* yaitu harus dapat selalu memberikan informasi yang positif dan tepat kepada *New Hire*.
3. *Onboarding Mission Checklist*
   Mission Checklist merupakan panduan kegiatan *onboarding* untuk membantu *New Hire* dalam melakukan proses adaptasi dengan lingkungan kerja selama pelaksanaan *Onboarding* berlangsung.

Onboarding for New at Level

Untuk membantu pegawai baru beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan dan memahami pekerjaan, Bank Mandiri melakukan program *Onboarding for New at Level*. Program ini diperuntukkan bagi karyawan yang bergabung melalui program *New Promote* untuk membantu *talent* memahami *job description* dan *goal setting*, mengenalkan budaya dan memperkenalkan dengan *Code of Conducts* serta *Business Ethics* yang berlaku.

Tujuan Program *Onboarding for New at Level* adalah sebagai berikut:

1. Memahami ekspektasi pimpinan & bankwide
2. Memahami misi khusus & tanggung jawab
3. Reminder & Awareness Integritas
4. Memahami kondisi & objektif unit yang akan dipimpin
5. Memahami penyusunan rencana strategis Unit Baru (termasuk Quick Win & improvement)

Tahapan program *Onboarding for New at Level*:

1. *Onboarding Development Dialog*
2. *Onboarding Briefing*
3. *Onboarding Learning*
4. Mid-Review
5. Evaluasi Masa Probation

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

EVALUASI PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Untuk meningkatkan kualitas program pengembangan kompetensi pegawai, Mandiri University melakukan evaluasi secara berkesinambungan terhadap konten materi, kualitas pengajar, dan metode pembelajaran. Berikut tahapan evaluasi yang dilakukan Mandiri University terhadap pelaksanaan program pengembangan kompetensi pegawai:

- Level 1 (L1) adalah evaluasi untuk menilai reaksi peserta terhadap penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan dengan metode *Net* Promoter Score (NPS) yang mencakup kesesuaian materi, kemampuan pengajar dalam menyampaikan materi, dan ketersediaan fasilitas pembelajaran.
- Level 2 (L2) adalah evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman peserta selama pembelajaran dengan menggunakan metode ujian tertulis (teori) maupun ujian praktik.
- Level 3 (L3) adalah evaluasi untuk menilai implementasi materi pembelajaran dan perubahan perilaku sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode multirater yaitu meminta pendapat/penilaian dari pegawai, atasan, rekan kerja, bawahan dari pegawai yang menjadi peserta *training*. Evaluasi ini dilakukan minimal 3 (tiga) bulan setelah pembelajaran.
- Level 4 (L4) adalah evaluasi untuk menilai dampak pembelajaran terhadap kinerja yang dihasilkan. Evaluasi ini menggunakan metode assessment kinerja dan dilakukan setalah 3 (tiga) bulan sejak pembelajaran selesai dilakukan.

Pada tahun 2022, Bank Mandiri menyelenggarakan 3,023 *training* yang menggunakan berbagai media pembelajaran baik tatap muka, *virtual classroom* dan *e-learning* dengan jumlah modul pelatihan sebanyak 1,363 modul diikuti oleh 524.216 peserta.

Atas *training* yang dilakukan di tahun 2022, Bank Mandiri telah melakukan evaluasi terhadap program pengembangan kompetensi pegawai yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jenis Evaluasi	Hasil
Level Pertama, *Reaction* (Reaksi)	Rata-rata tingkat kepuasan peserta *training* (NPS) mencapai nilai +77,54 dari skala -100 sd +100 dan rata-rata nilai evaluasi 5,59 dari skala 1-6
Level Kedua, *Learning* (Pembelajaran)	Rata-rata tingkat kepahaman peserta adalah 75,32, dari skala 0-100
Level Ketiga, *Behaviour* (Perilaku)	Rata-rata perubahan perilaku pegawai setelah *training* dirasakan dalam kinerjanya, dengan nilai rata-rata evaluasi 5,22 dari skala 1-6

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Di tahun 2022, Bank Mandiri merealisasikan biaya pengembangan kompetensi pegawai sebesar Rp363,745 miliar. Angka ini naik dari realisasi anggaran tahun 2021 sebesar Rp207,1 miliar.

Berikut tabel biaya pengembangan kompetensi pegawai Bank Mandiri.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai

No	Program	Anggaran Biaya Pengembangan Pegawai 2022 (Rp Juta)	Realisasi Biaya Pengembangan Pegawai (Rp Juta)		
			2022	2021	2020
1	*Executive Development Program*	4,000	3.681	5.800	4.307
2	*Leadership Development Program*	104,537	88.702	97.204	89.088
3	*Change & Culture Development Program*	4,000	3.695	2.937	11.038
4	*Organizational Capability Development Program*	20,663	18.115	28.330	50.401
5	*Pre Retirement*	11,444	8.896	1.882	2.823
6	*Mandatory Skill Development Program*	157,071	240.657	70.941	74.366
Grand Total		**301.715**	**363.745**	**207.094**	**232.023**

KNOWLEDGE MANAGEMENT

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan *competitive advantage* organisasi maka Bank Mandiri mengimplementasikan *knowledge management* untuk memastikan pengetahuan (*explicit* dan *tacit knowledge*) pegawai dan organisasi dapat diekstrak, didokumentasikan, dan distribusikan kembali secara merata.

Aktivitas *knowledge management* di Bank Mandiri meliputi serangkaian aktivitas berkelanjutan yaitu:



PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

Komunitas Mandirian Pembelajar untuk Memfasilitasi Aktivitas *Knowledge Management*

Salah satu upaya Bank untuk mengelola pengetahuan-pengetahuan dimaksud adalah dengan membentuk Komunitas Mandirian Pembelajar. Komunitas Mandirian Pembelajar (KMP) merupakan komunitas praktisi yang beranggotakan sekelompok pegawai Bank Mandiri yang memiliki profesi, keahlian, maupun minat yang sama dengan tujuan untuk berbagi praktik pengetahuan dimaksud secara spesifik sehingga dapat membangun inovasi dan menciptakan ide/pengetahuan/praktik kerja yang baru dan atau memperbaiki praktik kerja saat ini. Pengetahuan/praktik kerja yang dihasilkan oleh Komunitas Mandirian Pembelajar selanjutnya dikurasi, disimpan, dan didistribusikan kembali melalui *platform* Bank supaya dapat diadopsi oleh organisasi.

Saat ini telah tersedia beberapa KMP yang secara spesifik membahas bidang tertentu antara lain:

- **KMP Smart Branch Knowledge (SBK) Corner** yaitu komunitas general banker untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan best practices dalam Smart Branch.
- **KMP Legal Warrior** yaitu komunitas legal officer dan pegawai Bank Mandiri dengan latar belakang pendidikan hukum untuk membahas tentang pengetahuan dan praktik legal.
- **KMP Kopra Community Network (KoCoNet)** yaitu komunitas pegawai Bank Mandiri yang memiliki minat untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait dengan KOPRA.
- **KMP Data Quality** yaitu komunitas data inputer Bank Mandiri yang memiliki minat/kepedulian yang sama terkait upaya meningkatkan akurasi data.
- **KMP Let's Grow** yaitu komunitas yang terdiri dari learning partner dan fasilitator Bank Mandiri yang memiliki minat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi terkait *strategy learning process*.
- **KMP Mandiri Fasilitator Squad** yaitu komunitas fasilitator Bank Mandiri yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan anggota komunitas dalam menjalankan perannya sebagai seorang fasilitator.
- **KMP FMCG Ecosytem Zone** yaitu komunitas pegawai Bank Mandiri yang menangani nasabah Fast Moving Consumer Goods (FMCG).
- **KMP Konstruksi Ecosystem Zone** yaitu komunitas pegawai Bank Mandiri yang menangani nasabah konstruksi.

Platform Komunitas Mandirian Pembelajar

Bank Mandiri menggunakan MY Learn sebagai salah satu *platform* KMP sehingga anggota komunitas dapat terhubung, dan membangun hubungan satu sama lain, memfasilitasi *community related activities* dan data *management related activities*.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

PENILAIAN KINERJA PEGAWAI

Bank Mandiri melakukan penilaian kinerja pegawai untuk mengukur hasil (*Achievement*), serta penerapan budaya dan *leadership characteristics* dalam pekerjaan sehari-hari (*Attitude*). Sejak tahun 2019, Bank Mandiri telah menerapkan 360 *Survey* sebagai *tools* dalam pengukuran *Attitude* pegawai. Implementasi 360 *Survey* mencakup pegawai dengan level jabatan *Assistant Vice President* (minus 2-BOD) sampai dengan *Senior Executive Vice President* (minus-1 BOD). Tujuan penilaian ini dilakukan agar seluruh *leader* di Bank Mandiri dapat dinilai melalui pengamatan dengan perspektif yang lebih luas, serta mendapatkan *input* yang *reliable* untuk perbaikan berkelanjutan, baik dari segi kinerja, *leadership* maupun pengambilan keputusan. Sebagai upaya untuk mengoptimalkan hasil 360 *Survey*, dilakukan penyesuaian pada format dan perluasan distribusi 360 *Survey Report*. Hal ini bertujuan untuk mendorong penggunaan hasil 360 *Survey* sebagai bagian dari rencana pengembangan pegawai.

Komponen penilaian juga disempurnakan melalui integrasi parameter 10 *Leadership Characteristics* dengan 6 Nilai Utama AKHLAK sebagai cerminan *leaders* yang menerapkan *core values* BUMN. Penyempurnaan tersebut bertujuan untuk membangun proses penilaian yang objektif dan transparan berdasarkan pengamatan faktual di lapangan dan menjaga integritas keputusan dimana *policy, recommended distribution, fairness* dan *consistency* menjadi basis dalam penerapan kinerja pegawai.

Sistem Penilaian Kinerja

Sistem penilaian kinerja pegawai didasarkan pada pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang telah disepakati (*Achievement*) dan implementasi kompetensi/ *core values* (*Attitude*). Unsur-unsur kinerja yang dinilai terdiri dari unsur *process* dan *result*. *Process* menunjukkan bagaimana cara mencapai target (*lead measure*) dan *Result* menunjukkan hasil pencapaian pegawai atas target (*log measure*).

Hasil penilaian kinerja dikategorikan berdasarkan 5 (lima) predikat, yaitu:

1. Superior Performance, menunjukkan kinerja yang luar biasa/istimewa.
2. Very Good Performance, menunjukkan kinerja yang memuaskan/sangat baik.
3. Good Performance, menunjukkan kinerja yang baik/ memenuhi ekspektasi.
4. Requires some improvement, menunjukkan perlunya perbaikan untuk membantu meningkatkan kinerjanya.
5. Under Performance, menunjukkan tidak memperlihatkan kinerja yang sesuai/diharapkan.

Pada tahun 2022, dilakukan perbaikan sistem penilaian kinerja pegawai untuk mendiferensiasi *top, middle*, dan *lower performer* dengan penyesuaian bobot penilaian pada setiap level, penetapan kuota distribusi normal, serta penambahan kriteria Predikat Performance Level.

Penilaian kinerja pegawai Bank Mandiri memiliki 3 (tiga) tahapan, yaitu:

1. Penetapan Goal Setting
   Pegawai Bank Mandiri terlebih dahulu melakukan goal setting di awal tahun melalui *development dialogue* antara pegawai dengan atasan langsung pegawai (*Employee Manager*).
2. Mid-Review
   Mid review dilakukan pegawai di tengah tahun untuk penyesuaian kembali dengan kondisi bisnis Bank.
3. Penilaian Akhir
   Di akhir tahun, penilaian akhir dilakukan di mana pegawai diberikan kesempatan untuk melakukan *self-assessment* terhadap pencapaiannya. Kemudian hasil *self assesment* didiskusikan, di-*review*, dan divalidasi oleh *Employee Manager* untuk selanjutnya dikalibrasi oleh *Employee Manager's Manager*. Pihak-pihak yang berperan dalam penilaian kinerja pegawai dijelaskan pada gambar berikut ini.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022



Dengan adanya sistem penilaian kinerja tersebut, diharapkan dapat mendorong pegawai untuk meningkatkan kinerja di periode berikutnya. Adapun hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam penetapan kompensasi, penentuan kategori talenta, serta promosi jabatan.

Di tahun 2022, jumlah pegawai yang mengikuti penilaian kinerja ada sebanyak 37.657 pegawai. Adapun hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam penetapan kompensasi, penentuan kategori talenta, promosi jabatan dan pengembangan pegawai.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

ENGAGEMENT PEGAWAI

Untuk menjaga keterikatan emosional pegawai terhadap Perusahaan, Bank Mandiri melakukan beberapa hal, salah satunya dengan peningkatan kesejahteraan seluruh pegawai agar dapat bersinergi demi terciptanya produktivitas yang optimal. Program peningkatan kesejahteraan pegawai Bank diberikan secara material dan non-material. Berikut program *engagement* pegawai Bank Mandiri.

Remunerasi Pegawai

Remunerasi pegawai Bank Mandiri diberikan berdasarkan peraturan yang berlaku. Besaran remunerasinya disesuaikan dengan ketentuan internal yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Bank Mandiri. Meskipun begitu, Bank Mandiri senantiasa berupaya menjaga remunerasi pegawai agar tetap kompetitif dan sesuai dengan strategi remunerasi Bank.

Dalam setiap jenjang jabatan, Bank Mandiri tidak membedakan gaji pokok dan remunerasi antara perempuan dan laki-laki. Perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara perempuan dan laki-laki adalah 1:1. Gaji dan fasilitas ditetapkan sesuai jabatan dan kinerja, bukan atas gender.

Tunjangan

Bank Mandiri juga memberikan tunjangan sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan loyalitas karyawan. Tunjangan karyawan diberikan sesuai dengan status (tetap, kontrak, trainee) dan jenis pekerjaan pegawai.

Ketentuan Cuti Melahirkan

Bank Mandiri memberikan cuti melahirkan bagi pegawai perempuan, dan cuti bagi pegawai pria yang istrinya melahirkan (*paternity leave*) dengan memberikan hak-hak mereka sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku. Bank Mandiri menerima kembali pegawai setelah masa cuti berakhir, dan pegawai dapat kembali menduduki posisi sebelumnya.

Pada tahun 2022, terdapat 1.759 pegawai yang mengambil cuti melahirkan yang terdiri dari 1.169 pegawai perempuan dan 590 pegawai laki-laki. Jumlah ini menurun 5,79% dari tahun lalu yang sebesar 1.861 pegawai (1.217 pegawai perempuan dan 644 pegawai laki-laki).

Dari jumlah pegawai yang mengambil cuti melahirkan, 100% pegawai telah kembali bekerja setelah cuti berakhir. Selain itu, 100% pegawai yang di tahun sebelumnya mengambil cuti melahirkan, telah kembali bekerja di Bank Mandiri setelah cuti berakhir. Tingginya persentase pegawai yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan menunjukkan bahwa Bank Mandiri merupakan '*employer of choice*' dan memberikan dukungan kepada para pegawai perempuan.

Program Pensiun

Sebagai bentuk apresiasi kepada pegawai yang telah mengabdi, Bank Mandiri memberikan pembekalan program pensiun bagi para pegawai yang pensiun untuk menjaga kesejahteraan mereka. Program pensiun Bank Mandiri berupa dana pensiun dan pelatihan menjelang pensiun. Dana pensiun Bank Mandiri dikelola oleh Dana Pensiun yang telah didirikan Bank. Dana pensiun Bank Mandiri berupa iuran pasti, di samping program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun bank peserta penggabungan.

Bagi pegawai yang memasuki masa pensiun, Bank Mandiri menyediakan seminar khusus sebagai bekal agar para calon pensiunan tetap sejahtera dan produktif di masa pensiun. Berbagai topik terkait wiraswasta, kesehatan, dan psikologi dibahas dalam seminar ini. Pada tahun 2022, pelatihan menjelang pensiun diikuti oleh 22 *batch* dengan total peserta sebanyak 313 pegawai yang akan pensiun dalam kurun waktu 0-1 tahun mendatang. Pelatihan ini dilakukan selama 3 hari *offline*.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

AWARD

Salah satu cara yang dilakukan Bank untuk meningkatkan *engagement* pegawai adalah dengan memberikan apresiasi berupa *award* kepada pegawai Bank melalui Mandiri Employee Award (MEA). Ajang penghargaan ini dilakukan secara reguler setiap tahun, dengan kategori awarding sebagai berikut:

- ***Mandatory Award***
  Merupakan apresiasi tertinggi yang diberikan oleh manajemen kepada Mandiri Best Employee (MBE) yaitu penghargaan kepada pegawai terbaik atas konsistensi dalam menunjukkan kinerja terbaik, serta mengimplementasikan budaya perusahaan sehingga tercermin dalam perilaku kerja yang sesuai dengan *Core Values* AKHLAK, dalam rangka meningkatkan motivasi dan *engagement* pegawai agar terus memberikan kontribusi terbaik.

  Di tahun 2022, jumlah pegawai yang menerima penghargaan MBE sebanyak 114 pegawai, yang terdiri dari kategori AVP/VP sebanyak 40 Pegawai, kategori Manager sebanyak 40 pegawai, kategori Pelaksana sebanyak 34 pegawai dan Perusahaan Anak sebanyak 17 pegawai.

- ***Thematic Award***
  Merupakan apresiasi kepada Unit Kerja/Pegawai yang telah berkontribusi dan memiliki prestasi dalam mendukung inisiatif bankwide, diantaranya terkait eksekusi strategi perusahaan, pertumbuhan dan sustainability business, penguatan mindset pembelajar tangguh, serta implementasi budaya perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

  a. Best Strategi 3-3-1
  Pemberian apresiasi kepada Unit Kerja yang memiliki pencapaian kinerja terbaik melalui implementasi strategi 3-3-1.

  b. Best Collection & Recovery of The Year
  Pemberian apresiasi kepada Mandirian yang melampaui target dalam melakukan penagihan dan sesuai dengan etika yang berlaku.

  c. Best Bansos Heroes
  Pemberian apresiasi kepada Unit Kerja yang telah memberikan kontribusi terbaik dalam penyaluran Bantuan Sosial ke masyarakat.

  d. Best Facilitator
  Pemberian penghargaan kepada Mandirian yang aktif sebagai pengajar/trainer.

  e. National Frontliner Championship
  Mandiri Service Award kategori National Frontliner Championship (NFC) merupakan ajang kompetisi yang diselenggarakan untuk mengapresiasi para Frontliner terbaik kategori General Banker, *Customer service*, *Teller*, Security, RM Priority Banking dan Mandiri Call Staff Bank Mandiri atas pelayanan yang diberikan kepada nasabah sehingga dapat berdampak pada *engagement* pegawai. Melalui ajang ini, Bank Mandiri berharap agar seluruh Frontliner dapat termotivasi untuk berupaya menjadi yang terbaik dan konsisten memberikan *remarkable customer experience* kepada nasabah.

  Pada tahun 2022, NFC dilaksanakan pada tanggal 23 – 25 November 2022. Kompetisi tingkat nasional ini diikuti oleh 76 Frontliner terbaik, dari total 17.000 Frontliner yang tersebar di 2.400 Cabang seluruh Indonesia dari Region I s.d Region XII. Sebelum mengikuti kompetisi tingkat Nasional, para Frontliner terlebih dahulu telah melalui seleksi di tingkat Cabang, Area maupun Region. Adapun Frontliner yang mengikuti kompetisi di tingkat Nasional merupakan 1 orang perwakilan Frontliner terbaik dari masing-masing kategori yang lolos melalui seleksi Region.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

RUANG LAKTASI DAN DAY CARE



Dalam rangka meningkatkan *engagement* pegawai, Bank Mandiri menyediakan ruang laktasi bagi pegawai perempuan yang sedang menyusui baik di Kantor Pusat maupun di kantor-kantor wilayah/cabang. Ruang laktasi yang disediakan dibuat dengan suasana yang nyaman dan bersih, serta sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan kebutuhan standar bagi Ibu menyusui.

Selain ruang laktasi, Bank Mandiri juga menyediakan fasilitas *Day Care* kepada para pegawai yang sudah memiliki anak dengan membuka Tempat Penitipan Anak (TPA) yang disebut "Mandiri Day Care." Dengan penyediaan fasilitas tersebut diharapkan pegawai dapat tetap menjalankan tugas/pekerjaannya secara profesional namun juga tetap dapat menjalankan fungsi dan peranannya sebagai ibu/orang tua sehingga hal tersebut dapat menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas bagi Bank Mandiri. Untuk saat ini Mandiri *Day Care* sudah tersedia di Plaza Mandiri Lt.B1 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.36-38 Jakarta 12190.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

Survei Keterikatan Pegawai

Bank melakukan survei keterikatan kepada 18.466 pegawai selama periode Desember 2022, dengan skor 88,06%. Survei dilakukan oleh konsultan independen dengan pengukuran terhadap organisasi, kepemimpinan, pengembangan karir, hubungan dan komunikasi, manfaat kompensasi, kecocokan kerja, kontribusi/ kesempatan memberikan yang terbaik dan kelompok kerja.

Turnover Pegawai

Untuk mengukur *engagement* pegawai, Bank Mandiri senantiasa memantau *Resignation Rate* (tingkat undur diri pegawai) secara berkala setiap tahunnya. Pengukuran dilakukan agar Bank Mandiri dapat menganalisis dan mengetahui secara pasti profil dari pegawai yang undur diri, khususnya alasan/latar belakang undur diri dari pegawai tersebut sehingga Bank dapat menemukan program keterikatan pegawai yang tepat. Tren *Resignation* Rate Bank Mandiri untuk tahun 2020 – 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Tren Resignation Rate Bank Mandiri Tahun 2020-2022

Tahun	Total *Resignation* (orang)	Total Pegawai (orang)	Persentase
2022	1.102	38.176	2,89%
2021	1.185	37.840	3,13%
2020	1.078	38.247	2,82%

Pada tahun 2022, jumlah karyawan yang keluar dari Bank sebanyak 1.840 orang dengan tingkat perputaran karyawan sebesar 4,82%.

Tren Pegawai Keluar dari Perusahaan

Keterangan	2022	2021	2020
Jumlah karyawan yang keluar (orang)	1.840	1.998	1.890
Jumlah karyawan akhir tahun (orang)	38.176	37.840	38.247
Persentase *turnover* (%)	4,82%	5,28%	4,94%

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, terbuka, positif dan *progressive*, Bank melaksanakan hubungan industrial yang berpedoman pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003) jo. Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU No. 11/2020) dan peraturan pelaksanaannya, dengan menerapkan prinsip sebagai berikut:

1. Menciptakan Hubungan Industrial yang harmonis yang dibangun dan dikelola dengan baik, dengan peran aktif pegawai, Serikat Pegawai Bank, serta organisasi pegawai yang diakui Bank.
2. Menciptakan kegiatan yang dapat meningkatkan level of engagement Pegawai terhadap Bank melalui program-program yang secara efektif mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja pegawai serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Bank.

Hubungan Industrial Bank dibangun atas dasar pemahaman bahwa Bank Mandiri, Pegawai, dan Serikat Pegawai harus saling menghormati, mempercayai, dan tekad saling bekerja sama dalam melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing dengan tujuan untuk menjamin kelangsungan usaha Bank dan perbaikan kesejahteraan pegawai.

Untuk mencapai hubungan industrial seperti yang disepakati di atas, Bank menyediakan sarana hubungan industrial antara lain:

1. Serikat Pegawai
   Bank Mandiri memberikan kebebasan kepada pegawai untuk bergabung dalam organisasi serikat pegawai. Serikat Pegawai Bank Mandiri (SPBM) merupakan serikat pegawai yang dibentuk untuk menjalin hubungan yang baik antara pegawai dan manajemen Bank Mandiri, sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis. SPBM terbentuk sejak tahun 2000 dan telah terdaftar di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. KEP.804/M/BW/2000 dan tercatat di Depnakertrans RI No. 45/V/P/V/2001.

2. Perjanjian Kerja Bersama
   Bank Mandiri telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil perundingan antara Bank Mandiri dan SPBM yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

   PKB berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatangani dan dapat diperpanjang untuk paling lama 1 (satu) tahun dengan ketentuan perpanjangan tersebut hanya berlaku untuk 1 (satu) kali saja.

   PKB pertama berlaku untuk periode 2004-2006 dan PKB yang berlaku saat ini adalah PKB yang ke-10 periode 2021-2023 yang telah didaftarkan dan mendapat pengesahan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.4/HI.00.01/00.000.211217003/B/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021.

3. Peraturan Internal dan Eksternal
   Bank Mandiri senantiasa patuh dan taat pada regulasi dan peraturan yang berlaku, baik peraturan eksternal maupun internal, antara lain Kebijakan Operasional (Sumber Daya Manusia) yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 8 September 2022 dan Standar Pedoman Sumber Daya Manusia yang terakhir kali dimutakhirkan pada bulan September 2022.

4. Lembaga Kerjasama Bipartit
   Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit di Bank Mandiri pertama kali dibentuk pada tahun 2005 dan telah tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kotamadya Jakarta Selatan dengan No. pencatatan 4391/-1.837 tanggal 13 Desember 2015 dengan *update* terakhir susunan kepengurusan LKS Bipartit periode 2020 – 2023 pada tanggal 23 Juli 2020.

   Sesuai amanat UU No. 13/2003 dan sebagaimana isi PKB 2021-2023, Bank Mandiri dan Serikat Pegawai rutin melaksanakan

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022



LKS Bipartit 2 (dua) bulan sekali sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial. Pada forum tersebut, Bank Mandiri mengomunikasikan kebijakan terkait Human Capital serta beberapa hal yang menjadi fokus pengembangan bisnis perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Serikat Pegawai juga berkesempatan untuk menyampaikan saran dan masukan untuk perbaikan serta beberapa hal yang menjadi aspirasi Pegawai kepada Manajemen.

5. Penanganan Keluh Kesah
   Dalam rangka menciptakan iklim kerja yang kondusif, Bank Mandiri berupaya untuk mengelola keluh kesah dengan baik melalui forum komunikasi yang terbuka demi terciptanya hubungan kepegawaian yang efektif.

6. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
   Dalam rangka menciptakan ketenangan bekerja dan berusaha bagi pegawai dan Perseroan, maka hubungan industrial yang harmonis wajib diupayakan oleh seluruh jajaran Bank Mandiri. Salah satu contoh terciptanya ketenangan bekerja dan berusaha adalah bahwa apabila timbul perselisihan dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya di tingkat unit kerja atau perusahaan sesuai dengan ketentuan UU No. 13 tahun 2003 jo UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan UU No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

RENCANA PENGEMBANGAN PEGAWAI 2023





Pengembangan dan pelatihan pegawai Bank Mandiri pada prinsipnya bertujuan untuk mendukung implementasi *corporate plan* dan strategi bisnis Bank Mandiri secara berkelanjutan. Oleh karenanya, kurikulum dan metode pembelajaran dibangun untuk mendukung Bank Mandiri mencapai tujuan organisasi, untuk menghasilkan pemimpin terbaik yang memberikan *superior performance* bagi Bank Mandiri, serta juga untuk menumbuhkan kultur pembelajaran yang berkesinambungan dalam setiap pegawai.

Untuk mencapai hal tersebut, ditetapkan tiga strategi pengembangan dan pelatihan pegawai, yaitu *Capability Enabler, Learning-to-Business Alignment*, dan *Learning Experience Design*.

- Strategi Capability Enabler bertujuan membangun existing competency untuk produktivitas dan upcoming competency untuk antisipasi tantangan masa depan.

- Strategi Learning-to-Business Alignment bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program pengembangan dan pelatihan yang diselenggarakan akan berdampak yang positif kepada bisnis, khususnya untuk mencapai target bisnis sesuai strategi yang telah ditetapkan.

- Strategi Learning Experience Design bertujuan untuk membangun learning mindset dan learning culture bagi seluruh pegawai serta juga memberikan pengalaman belajar yang membangun engagement pegawai. Dengan memiliki learning mindset, learning culture, dan learning

RENCANA PENGEMBANGAN PEGAWAI 2023





experience yang baik, maka pegawai selanjutnya akan berinisiatif membangun kompetensinya secara mandiri.

Berdasarkan ketiga strategi tersebut, kemudian disusun program dan inisiatif pengembangan dan pelatihan bagi pegawai. Program dan inisiatif pengembangan dan pelatihan pegawai pada tahun 2023 dilakukan melalui pengembangan *leadership* dan *technical competencies*, yang antara lain berfokus pada pengembangan *wholesale capability*, *strategic business leader* serta juga membangun *digital talent*. Pengembangan pegawai dilakukan secara terencana agar sesuai dengan kebutuhan bisnis, terinformasi sejak dini kepada seluruh *stakeholder*, alokasi sumber daya dapat dilakukan dengan baik, serta pencapaian/realisasinya dapat dimonitor secara berkala.

Program pelatihan dan pengembangan pegawai dilakukan dengan metode *blended learning* yang mengkombinasikan metode pembelajaran terstruktur (*classroom*, *virtual learning*, *e-learning*), *learning from others* (*development dialogue*, *mentoring*), serta *experiential learning* antara lain dalam bentuk *on-the-job training* dan *job rotation*. Pada tahun 2023, Bank Mandiri juga terus melanjutkan implementasi *digital learning* yang telah dimulai sejak beberapa tahun yang lalu, termasuk membangun *knowledge management* untuk mendukung bisnis secara spesifik, antara lain dalam bentuk *community of practice*.

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi (TI) Bank Mandiri telah bertransformasi menjadi *strategic partner* yang mampu melakukan inovasi dan solusi sehingga memberikan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan misi Bank yaitu menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan *simple* yang menjadi bagian hidup nasabah. Bank Mandiri terus menghadirkan layanan digital kepada nasabah di berbagai segmen dengan dukungan teknologi yang *reliable, available, scalable & secure*. Hal ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat atas layanan digital yang semakin meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19.

RENCANA STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI





Bank Mandiri menyadari pentingnya peran teknologi dalam menyediakan layanan perbankan digital yang handal, nyaman dan aman. Selain itu, implementasi teknologi juga harus adaptif dalam menghadapi kompetisi baik dengan perbankan konvensional maupun lembaga keuangan non-bank, dengan tetap mengedepankan aspek *compliance*.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Bank telah mengimplementasikan Rencana Strategis TI yang selaras dengan Corporate Plan Bank Mandiri 2020-2024. Strategi tersebut dituangkan dalam IT Strategy & Execution Plan 2020-2024 dengan visi menjadi ***technology strategic partner*** **yang *"Always Deliver, Always Ahead"* untuk memberikan nilai tambah dan mendorong inovasi kepada seluruh *stakeholders* dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan *sustainable*.** Visi tersebut diwujudkan dalam 3 (tiga) fokus utama, yaitu *Fit For Growth, Drive Digital Transformation* dan *Transform IT*.

RENCANA STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI

IT Strategy & Execution Plan 2020 - 2024

VISI TI 2020 - 2024

Menjadi technology strategic partner yang ***"Always Deliver, Always Ahead"*** **untuk memberikan nilai tambah dan mendorong inovasi** kepada seluruh *stakeholders* dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan *sustainable*.

MISI TI 2020 - 2024

A *FIT FOR GROWTH*

Menyediakan teknologi yang ***reliable, available, scalable & secure*** dalam mengakomodir pertumbuhan bisnis

B *DRIVE DIGITAL TRANSFORMATION*

Menyediakan teknologi yang **adaptive** untuk mendorong ***digital transformation & business innovation***

C *TRANSFORM IT*

Membangun ***operating model*, organisasi,** dan ***people capability*** terbaik serta *sustainable* untuk mendukung eksekusi *IT strategy*

RENCANA STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI

A FIT FOR GROWTH

Menyediakan teknologi yang *reliable, available, scalable* dan *secure* dalam mengakomodir pertumbuhan bisnis Bank Mandiri melalui:

1. **Modernisasi *core banking*** untuk memastikan fitur, kapasitas & skalabilitas dapat mendukung bisnis dengan optimal, termasuk peningkatan kapabilitas dan fleksibilitas pengembangan secara *inhouse*.
2. **Peningkatan *IT reliability, availability* dan *scalability* serta penguatan *cyber security*** untuk mendukung layanan dan bisnis bank.
3. **Pelaksanaan inisiatif terkait *regulatory* & *compliance*** untuk memastikan kesiapan sistem dalam memenuhi kebutuhan regulator dan *principal*.
4. **Pengembangan dan optimalisasi *data analytics*** dalam mendukung layanan dan bisnis bank.

B DRIVE DIGITAL TRANSFORMATION

Menyediakan teknologi yang *adaptive* untuk mendorong *digital transformation* & *business innovation* melalui:

1. **Digitalisasi *wholesale*** untuk mendorong *digital transformation* dan *business innovation* di segmen *wholesale*, seperti pengembangan KOPRA sebagai *single access platform* untuk seluruh kebutuhan transaksi nasabah.
2. **Digitalisasi *retail*** dengan penguatan kapabilitas dan pengembangan sistem TI untuk optimalisasi *service* perbankan yang cepat, mudah dan *user-friendly* di setiap *channel*, seperti pengembangan Livin' by Mandiri sebagai *channel* digital untuk meningkatkan *customer experience* bagi nasabah segmen *retail*, serta melakukan transformasi cabang.
3. **Pengembangan kapabilitas TI untuk mendukung strategi bisnis segmen SME & Mikro**, seperti pengembangan *sales tools* untuk mempercepat akuisisi kredit dan peningkatan produktivitas *Relationship Manager*.
4. **Peningkatan kapabilitas untuk mendukung penggunaan aplikasi *shared services & operation***, seperti *integrated human capital infrastructure*, *fraud risk management system* dan otomasi serta perbaikan proses sistem internal.

C TRANSFORM IT

Membangun *operating model*, organisasi, dan *people capability* terbaik serta *sustainable* untuk mendukung eksekusi *IT strategy* melalui:

1. **Optimalisasi *operating model*** dan proses internal untuk meningkatkan kualitas operasional & *delivery* solusi.
2. **Penyelarasan organisasi serta peningkatan kapasitas dan kompetensi *IT resources*** untuk mendukung digitalisasi dan peningkatan kualitas *delivery* layanan TI.
3. **Peningkatan kolaborasi dan sinergi Mandiri Group** untuk mendorong *cost efficiency*, mitigasi risiko reputasi dan operasional serta *sharing knowledge*.

MPLEMENTASI RENCANA STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2022

Rencana strategis TI di tahun 2022 dituangkan dalam program kerja yang disusun secara terstruktur untuk mendukung arah strategis TI. Program kerja ini diimplementasikan dalam area strategis yang selaras dengan fokus strategi TI, yaitu:

Fit For Growth

Sejalan dengan perkembangan bisnis, di tahun 2022 bank melanjutkan inisiatif modernisasi *core banking* untuk memastikan fitur, kapasitas & skalabilitas dapat mendukung bisnis dengan optimal. Selain itu, untuk memastikan kehandalan, ketersediaan, skalabilitas dan keamanan TI telah dilakukan beberapa inisiatif, diantaranya:

- Memastikan stabilitas *performance*, skalabilitas dan fungsionalitas sistem dan layanan TI baik di sisi *front office, middle office* dan *back office* melalui *continuous upgrade* aplikasi, *database* dan *operating system* serta penyempurnaan *architecture application*.
- Memastikan ketersediaan layanan TI 24x7 terjaga dan meminimalisasi *downtime* melalui peremajaan infrastruktur dan eksplorasi *hybrid cloud* sebagai pusat data terkait pengembangan aplikasi non-transaksional.
- Memastikan terjaganya keamanan transaksi, data dan layanan TI pada seluruh *surrounding system* serta *security operation* melalui *security monitoring* yang dilakukan 24x7 oleh *Security Operation Center* (SOC) serta peningkatan *coverage* pengamanan dan proteksi yang maksimal pada seluruh perangkat dan infrastruktur TI.

Bank Mandiri juga terus menjaga kualitas dukungan TI melalui implementasi *international best practices* seperti ISO 9001:2015 pada pengelolaan Data Center dan Disaster Recovery Center Bank Mandiri, serta ISO 20000-1:2018 pada IT Service Management.

Sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 20000-1:2018 Bank Mandiri



IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2022

Selain itu, untuk mengantisipasi kebutuhan *regulatory*, Bank terus melakukan perbaikan kualitas data, menjaga integritas serta ketepatan waktu pelaporan dengan otomasi penyusunan dan pelaporan kepada regulator, termasuk mengembangkan integrasi dengan sistem regulator/*principal*.

Di sisi lain, dalam mengoptimalkan kapabilitas data untuk mendukung pengembangan bisnis, menguatkan layanan dan mendorong efisiensi, bank juga mengimplementasikan inisiatif perbaikan *data governance*, penguatan *data analytics* serta penggunaan teknologi terkini a.l. *machine learning*, *campaign management*, dll.

Drive Digital Transformation

Di tahun 2022 Bank Mandiri terus mendorong *digital transformation* dan *business innovation* melalui pengembangan berbasis *agile* sehingga secara cepat dan adaptif dapat men-*deliver* fitur untuk memberikan *benefit* bagi nasabah. Inisiatif diimplementasikan pada empat area sebagai berikut:

1. **Digitalisasi *Wholesale***
   Pengembangan kapabilitas *digital wholesale* untuk "Menjadi *Wholesale* Bank Terdepan" dilakukan diantaranya melalui inisiatif KOPRA sebagai *single access platform* untuk seluruh kebutuhan transaksi, *customized solution* untuk nasabah *anchor*, serta mendorong digitalisasi dan integrasi proses kredit *wholesale* secara *end-to-end* dalam meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat manajemen risiko.

2. **Digitalisasi *Retail***
   Bank Mandiri telah melakukan inovasi produk dan layanan melalui penguatan kapabilitas dan pengembangan sistem TI dalam mengoptimalkan layanan perbankan yang cepat, aman dan *user-friendly* di setiap *channel* a.l.:
   - Pengembangan *superapps* Livin' by Mandiri dan transformasi Smart Branch untuk meningkatkan *customer experience* bagi nasabah segmen *retail*.
   - Implementasi Open API Portal sebagai *marketplace* untuk memperluas ekosistem digital dalam *retail services* untuk memperluas akses nasabah terhadap produk Bank Mandiri melalui kerjasama dengan *fintech* dan *ecommerce*.

3. **Strategi Pertumbuhan SME dan Mikro**
   Pengembangan kapabilitas TI untuk mendukung strategi bisnis di segmen SME & Mikro pada tahun 2022 diantaranya dilakukan melalui inisiatif pengembangan *tools* layanan keagenan untuk mendukung program inklusi keuangan dan perluasan ekosistem digital serta pengembangan LOS Mikro untuk mengakomodasi penyaluran kredit mikro secara *end-to-end*.

4. ***Shared Services* dan *Operations***
   Peningkatan kapabilitas TI dilakukan untuk mendukung aplikasi *shared services & operation* diantaranya melalui inisiatif otomasi dan perbaikan proses sistem internal untuk menciptakan *operational excellence* seperti pengembangan *fraud risk management system* dan *collateral management system*.

Transform IT

Di tahun 2022, TI Bank Mandiri melakukan *operating model improvement* secara berkelanjutan untuk mendorong *development* dengan berorientasi pada *speed-to-market* yang cepat dan berkualitas. Selain itu, Bank juga terus fokus membangun kapabilitas internal dengan membentuk *inhouse development* melalui *Center of Excellence* (CoE) *Core Banking*.

Kolaborasi dan sinergi Mandiri Group di bidang TI juga terus ditingkatkan melalui pelaksanakan *Special Interest Group* (SIG), yaitu forum tematik yang bersifat teknis sebagai wadah *sharing* dan kolaborasi antar Mandiri Group dengan beberapa tema strategis antara lain pengamanan TI dan sinergi penggunaan infrastruktur TI.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Secara garis besar, tata kelola TI dibagi ke dalam 4 (empat) proses yaitu Perencanaan, Pengembangan, Pengelolaan Operasional dan Pengamanan TI, sebagai berikut:

Cakupan Tata Kelola TI Bank Mandiri



Perencanaan TI

Perencanaan TI mencakup beberapa proses strategis TI yaitu:

- Penyusunan dan *review* atas IT Strategy and Execution Plan sebagai rencana strategis jangka panjang TI yang berlandaskan pada Corporate Plan Bank Mandiri.
- Perencanaan inisiatif TI tahunan untuk menyusun portofolio proyek TI pada tahun berjalan berdasarkan kebutuhan unit kerja dan disesuaikan dengan Rencana Bisnis Bank.
- Pengelolaan standar TI sebagai referensi pengembangan TI yang mencakup domain aplikasi, data, infrastruktur dan *security*.
- Riset dan kajian strategis TI untuk optimalisasi utilisasi aplikasi, infrastruktur TI dan adopsi teknologi/bisnis proses baru yang memiliki nilai kompetitif bagi Bank.

Pengembangan TI

Tata kelola pengembangan TI mencakup proses pengembangan TI secara *end-to-end* dimulai dari tahapan pendefinisian kebutuhan, desain, hingga pengujian dan *deployment*. Bank Mandiri mengadopsi metodologi pengembangan System Development Life Cycle (SDLC) secara *waterfall* dan *agile* yang disesuaikan dengan kesiapan *resource* dan karakter kebutuhan proyek. Bank Mandiri juga menerapkan metode *DevSecOps* yang merupakan kolaborasi intensif setiap *role* (*product, development, security, risk management,* dan *operation*) dalam tim yang ditunjang dengan penggunaan *tools*.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI



Pengelolaan Operasional

Pengelolaan Operasional TI meliputi kegiatan yang dilakukan untuk memastikan operasional sistem TI Bank Mandiri terselenggara dengan baik. Hal ini mencakup pengelolaan operasional sistem, pengelolaan *backup & restore*, pengelolaan jaringan, pemeliharaan sistem dan pengelolaan infrastruktur TI.

Pengamanan TI

Proses pengamanan TI melekat pada masing-masing proses secara *end-to-end*, mulai dari perencanaan, pengembangan, hingga pengelolaan operasional TI. Tata kelola pengamanan TI berfokus pada *cybersecurity framework* yang terdiri atas tiga pilar eksekusi (*Governance, Protection*, dan *Operation*). Masing-masing pilar memiliki aspek-aspek yaitu:

- *Governance*: mencakup antara lain *security awareness*, standar pengamanan dan kecukupan organisasi.
- *Protection*: mencakup antara lain *defense mechanism, penetration testing* dan *user access management*.
- *Operation*: mencakup antara lain *Security Operation Center (SOC)* 24x7, *threat intelligence*, dan *vendor security assessment*.

Bank Mandiri telah melakukan asesmen *IT Maturity* Level menggunakan *framework* COBIT 2019 dengan hasil asesmen menunjukkan tingkat maturitas implementasi tata kelola TI sangat baik. Hal tersebut mencerminkan proses-proses terkait penggunaan teknologi di Bank Mandiri telah terstandarisasi, terdokumentasi dengan baik, serta dapat diukur performa dan *compliancy*-nya.

PENGAMANAN TEKNOLOGI INFORMASI

Bank Mandiri menyadari pentingnya keharusan dalam menjaga keamanan transaksi, data dan layanan TI sebagai komitmen untuk melindungi data nasabah serta menjaga keberlanjutan operasional TI tetap aman. Sistem manajemen keamanan informasi terbagi dalam tiga area utama yaitu *People, Process,* dan *Technology* sebagai berikut:

PEOPLE

1. **Security Awareness**
   Bank Mandiri terus menumbuhkan kesadaran mengenai keamanan informasi dalam perilaku sehari-hari yang pada akhirnya menjadi budaya (*culture*) Bank. Hal tersebut dilakukan melalui sertifikasi *security awareness* setiap tahun kepada seluruh pegawai baik domestik, luar negeri dan juga pihak ketiga. Selain itu, *campaign security awareness* secara rutin dilakukan dalam berbagai media seperti *newsletter*, poster, *podcast* dan *phishing drill*.

Campaign Security Awareness bagi Internal Pegawai





PENGAMANAN TEKNOLOGI INFORMASI

Selain itu, Bank Mandiri terus meningkatkan *security awareness* kepada nasabah dengan program edukasi melalui berbagai kanal resmi Bank seperti *website*, media sosial (Instagram, Facebook, Twitter dan YouTube).

Campaign Security Awareness bagi Nasabah







2. Pengembangan SDM

Bank Mandiri senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai melalui *training* & sertifikasi antara lain CISM (*Certified Information Security Manager*), CISSP (*Certified Information Systems Security Professional*), CRISC (*Certified in Risk and Information Systems Control*), ISO 27001 *Lead Implementer*, ISO 27001 *Lead Auditor*, CISA (*Certified Information Systems Auditor*), CEH (*Certified Ethical Hacker*), CHFI (*Computer Hacking Forensic Investigator*).

PENGAMANAN TEKNOLOGI INFORMASI

PROCESS

Dalam rangka menyelenggarakan proses pengamanan informasi yang optimal, Bank Mandiri melaksanakan mekanisme tata kelola yang meliputi:

1. ***Three Lines of Defense* (3LoD)**
   Bank Mandiri telah menerapkan mekanisme manajemen risiko yang terdiri dari tiga jenjang pertahanan yaitu:
   - **1st line of defense** - CISO Office Group, bertanggung jawab terhadap keamanan informasi bank melalui tiga fungsi utama yaitu:
     - *Design security architecture* dan *security requirement aplikasi secara end-to-end*.
     - *Services security control* dalam proses perencanaan dan pengembangan TI.
     - Operations pemantauan 24x7 atas ancaman serangan serta penanganan insiden keamanan informasi.
   - ***2nd line of defense* - Operational Risk Group**, bertanggung jawab untuk menyusun *framework* pengelolaan risiko operasional *bankwide*.
   - ***3rd line of defense* - IT Audit Group**, bertanggung jawab melakukan fungsi *assurance* terhadap aktivitas operasional sesuai dengan ketentuan internal dan regulator.

2. ***Security Policy & Procedure***
   Bank Mandiri telah memiliki struktur kebijakan dan prosedur pengamanan informasi yang berlandaskan pada regulasi (POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum), standar internasional ISO 27001 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi) serta *best practices* lainnya. Kebijakan dan prosedur tersebut juga menjadi referensi Perusahaan Anak yang penerapannya disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan.

3. ***Security Operation Center* (SOC)**
   Bank Mandiri telah memiliki kapabilitas mendeteksi dan menangani serangan siber melalui *Security Operation Center* (SOC) yang beroperasi 24x7. SOC Bank Mandiri telah tergabung dalam *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Aktivitas CSIRT antara lain melakukan pengujian dan simulasi insiden keamanan TI secara berkala untuk melatih kesiapan respon atas insiden.

   SOC secara proaktif menindaklanjuti informasi perkembangan serangan siber dari reputable *Threat Intelligence Service*. Selain itu, Bank Mandiri juga membangun kapabilitas internal untuk melakukan *threat hunting* dalam memberikan proteksi *online* terhadap *brand & website* dari ancaman seperti *phishing*, *online scams*, *unauthorized access* dan *counterfeit*.

4. ***Cyber Security Forum***
   Keseriusan Bank Mandiri dalam memantau keamanan informasi dinyatakan dengan keterlibatan Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung dalam topik ini melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dilakukan secara berkala. Agenda pembahasan pada rapat komite tersebut antara lain mengenai pelaporan inisiatif ESG aspek *Privacy & Data Security* triwulanan, sistem pengamanan berlapis Bank Mandiri (*multi-layer defense mechanism*), serta pemenuhan standar *security requirement* Mandiri Group.

5. ***3rd Party Security Review***
   Bank Mandiri menyadari adanya risiko ancaman keamanan informasi dari pihak ketiga. Untuk itu, Bank Mandiri secara rutin melakukan *review* penerapan keamanan informasi pihak ketiga, sesuai dengan ruang lingkup kepentingan dan keterlibatan dengan Bank. *Review* dilakukan melalui metode kuesioner, *interview* dan *site visit*.

   Selanjutnya, Bank Mandiri juga melakukan serangkaian kegiatan asesmen oleh pihak independen, antara lain dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) yang mencakup:

   - ***Cyber Security Maturity (CSM)*** dengan hasil tingkat kematangan 5 – "Optimal" (nilai tertinggi). CSM merupakan instrumen untuk menilai tingkat kematangan keamanan siber suatu organisasi, termasuk di dalamnya penilaian

PENGAMANAN TEKNOLOGI INFORMASI

kematangan pengelolaan dan pelindungan kerahasiaan data pribadi (*data privacy*).

- Tingkat Maturitas Penanganan Insiden (TMPI) dengan hasil tingkat kematangan 5 – "Optimise" (nilai tertinggi). TMPI merupakan alat untuk memetakan tingkat kesiapan organisasi dalam penanggulangan dan pemulihan insiden keamanan siber, termasuk dalam mendeteksi dan merespon insiden kebocoran data pribadi akibat celah keamanan sistem.

TECHNOLOGY

1. **Arsitektur Pengamanan Informasi**
   Bank secara berkelanjutan meningkatkan kapabilitas melalui investasi pada setiap layer keamanan TI yaitu *endpoint security*, *network security*, *application security*, *data security* dan *IT infrastructure security*. Lebih jauh lagi, Bank Mandiri juga membangun kapabilitas deteksi *anomalous network & account activity* dengan memanfaatkan teknologi AI dan *machine learning*.

2. ***Endpoint Security***
   Bank Mandiri menerapkan proteksi dari semua kemungkinan kerentanan pada perangkat *endpoint*. Diantaranya melalui implementasi *Virtual Private Network*, *Network Access Control* (NAC), *antivirus/ antimalware, Endpoint Detection Response* (EDR), *disk encryption*, *multifactor authentication* dan lain-lain.

3. ***Network Security***
   Penggunaan perangkat pengamanan berlapis dan redundan agar jaringan internal semakin tangguh, antara lain melalui implementasi *Intrusion Prevention System*, *Anti-DDoS, Antispam*, *Virtual Patch* dan *Web Application Firewall*. Perangkat pengamanan ditempatkan di *Data Center & Disaster Recovery Center*, untuk menjaga ketersediaan layanan dan kesiapan terhadap kelangsungan bisnis (*Business Continuity Plan*).

4. ***Application Security***
   Bank mandiri telah mengadopsi metode pengembangan *agile* untuk mendukung kebutuhan bisnis dengan cepat. Proses pengembangan dilengkapi dengan tahapan pengujian keamanan menggunakan teknik *Dynamic Application Security Testing* (DAST) dan *Static Application Security Testing* (SAST). Selain itu, dilakukan pengelolaan *source code* juga mencakup *security source code review*.

   Bank Mandiri juga telah memiliki kapabilitas *digital forensic* yang mendukung proses investigasi *security incident* untuk mendukung pemulihan pasca insiden, meningkatkan postur keamanan dan mencegah terjadinya insiden serupa.

5. ***Data Security***
   Implementasi pengamanan data/informasi Bank dan nasabah telah diterapkan pada setiap tahapan dalam *data lifecycle* yaitu pada saat data digunakan (*Data-in-Use*), data ditransmisikan (*Data-in-Transmit*) dan data tersimpan (*Data-at-Rest*). Penerapan *Data Loss Prevention* (DLP) dapat mencegah terjadinya kebocoran data baik yang disengaja maupun tidak, serta memberikan pengamanan terhadap data pribadi.

6. ***Infrastructure Security***
   Bank Mandiri melakukan pemeliharaan perangkat pengamanan infrastruktur TI dengan memperhatikan masa kedaluwarsa (*technology obsolescence*) atas sistem yang digunakan. Selain itu, aktivitas pengukuran dan penguatan keamanan dilakukan secara berkala melalui *vulnerability assessment* (VA), *patching hardening*, dan *penetration testing*. Demikian pula pengamanan dari sisi pengelolaan hak akses dan *provisioning user ID* dilakukan secara tersentralisasi melalui *Identity Management*. Sedangkan pengelolaan hak akses dengan kewenangan tertinggi (*power user*) dilakukan menggunakan *Privileged Access Management* (PAM) yang dilengkapi fitur *Privileged Threat Analysis* (PTA) untuk mendeteksi dan memberikan notifikasi atas *rules* yang telah didefinisikan.



IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI TAHUN 2022

Tahun 2022 merupakan periode yang menantang bagi pengamanan TI, di mana marak terjadi insiden keamanan TI yang menyebabkan kebocoran data pada berbagai instansi mulai dari swasta sampai dengan pemerintahan. Oleh karena itu, Bank Mandiri senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) untuk meningkatkan ketahanan dan keamanan siber yang andal dengan beberapa upaya antara lain:

1. **Adversarial Attack Simulation Exercise (AASE),** yaitu pengujian berupa simulasi serangan *real-life attack* oleh *reputable* konsultan internasional menggunakan *latest & customized* taktik, teknik dan prosedur serangan siber di dunia nyata. Pengujian menargetkan aspek *people*, *process* dan *technology* secara komprehensif. Pengujian menunjukkan hasil "Baik" pada seluruh aspek penilaian kontrol keamanan.

2. **Sertifikasi ISO 27001:2013** dengan ruang lingkup: *Security Operation Center to manage cyber security threats in banking systems & cyber operations*; agar proses deteksi, respon dan mitigasi atas insiden siber sesuai dengan standar internasional. Secara berkala (1x dalam 1 tahun), dilakukan audit *surveillance* oleh auditor eksternal ISO 27001:2013 untuk melakukan *assurance* atas kesesuaian implementasi ISO 27001:2013.

3. **Pengukuran Indeks KAMI** (Keamanan Informasi) dengan hasil pengukuran status kesiapan "Baik" (nilai tertinggi). Indeks KAMI merupakan *tool* dari BSSN untuk menilai kesiapan organisasi dalam sertifikasi ISO 27001:2013.

4. **Akreditasi Laboratorium Forensik Digital** oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) agar investigasi dan proses forensik digital patuh/*comply* terhadap standar internasional ISO/IEC 17025:2017.

PENGEMBANGAN SDM TI

Peningkatan kompetensi SDM TI sangat diperlukan untuk men-*deliver* rencana strategis TI. Khususnya untuk SDM TI, Bank telah mendesain dan menjalankan rencana pengembangan kompetensi pegawai secara sistematis dan terstruktur melalui *Annual People Development Plan* (APDP) melalui tiga program:

Program *Annual People Development Plan* (APDP)



A. *Technical Specialization*

Program peningkatan kompetensi spesialis di bidang digital dan TI yang mencakup pembekalan sertifikasi maupun pendalaman/spesialisasi *platform* & infrastruktur Bank Mandiri.

B. *Process & Product Knowledge*

Program *refreshment* yang mencakup proses-proses TI beserta produk dan layanan (baik produk perbankan konvensional maupun *digital product & services*) sebagai bagian *continuous improvement*.

C. *Leadership*

Program peningkatan kompetensi *leadership* pegawai yang mencakup program *onboarding*, *equipping*, maupun *developing* (*top talent*).

Sepanjang tahun 2022, beberapa *signature program* pengembangan pegawai TI antara lain:

1. **ODP IT Developer Bootcamp**: Program *onboarding* bagi ODP IT yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan *inhouse development* solusi digital bank. Program ini di-*deliver* dengan metode *blended learning* (*e-learning*, *virtual class* dan *assignment*).
2. **IT School**: Program *onboarding* bagi ODP IT dengan fokus pada desain dan operasional proses-proses TI secara *end-to-end* dengan tujuan mempercepat adaptasi pegawai yang baru bergabung.
3. **Core Banking Development**: Program peningkatan kemampuan pengembangan aplikasi secara *inhouse development* khusus untuk solusi *core banking*.

SDM TI juga dilengkapi dengan sertifikasi internasional untuk menciptakan *competitive advantages*, diantaranya melalui sertifikasi di bidang *Governance & Architecture* (TOGAF, COBIT 2019), *Service Management* (ITIL), *Infrastructure* (CCSP, CDCS, Cloud Security) dan *Project Management* (PRINCE 2).

RENCANA TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2023



RENCANA TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2023



Untuk dapat melanjutkan keberlangsungan Visi TI Bank Mandiri, pengembangan TI pada tahun 2023 akan selalu berorientasi pada rencana strategis TI. Hal tersebut diwujudkan dengan implementasi teknologi yang memiliki kapasitas, skalabilitas dan fleksibilitas tinggi dengan melakukan modernisasi *core banking system* termasuk penggunaan teknologi *cloud computing*. Selain itu, TI juga akan terus mendukung transformasi digital pada seluruh segmen bisnis dan operasional Bank melalui beberapa inisiatif strategis seperti KOPRA, Livin by Mandiri, *Smart Branch* dan *Technops*.

Pemenuhan aspek fundamental TI menjadi sangat kritikal untuk memastikan *sustainability* eksekusi pengembangan TI. Oleh karena itu, di tahun 2023 TI Bank Mandiri akan melanjutkan pengembangan SDM, serta secara kontinyu melakukan penyempurnaan IT *operating model*. Sebagai wujud komitmen untuk memenuhi kapasitas dan kapabilitas TI, saat ini sedang dibangun IT Center yang berlokasi di kawasan Slipi, Jakarta Barat. Nantinya gedung dengan 32 lantai ini akan menjadi *central landmark* untuk perencanaan, pengembangan dan operasional seluruh aktivitas TI Bank Mandiri.

05.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rating GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam ajang ASEAN CG Scorecard 2022, Bank Mandiri meraih kategori **"The Best Financial Sector"**.

Pada penilaian ACGS tahun ini, Bank Mandiri kembali mendapatkan predikat **ASEAN Asset Class** dan masuk dalam daftar **50 perusahaan** yang menerapkan Tata Kelola sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Keikutsertaan Bank Mandiri dalam pemeringkatan program Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Institute Indonesian for Corporate Governance (IICG), berhasil mempertahankan predikat **"Sangat Tepercaya" selama 16 (enam belas) kali** berturut-turut.

Pada tahun 2022 terdapat 3 (tiga) Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri yang mendapatkan predikat **"Sangat Tepercaya"** dan 4 (empat) Entitas yang mendapatkan predikat "Tepercaya" dalam pemeringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI).



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Bank Mandiri diwujudkan dalam keselarasan dari ketiga aspek *governance system* yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor, melindungi para pemangku kepentingan, memberikan kontribusi positif kepada industri jasa keuangan dan pasar pada umumnya.



KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

> Bank Mandiri memahami penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan kebutuhan dasar dan landasan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Komitmen ini secara konsisten mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan Perseroan yang ditujukan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Mandiri senantiasa menerapkan *corporate governance best practice* sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Bank Mandiri berkomitmen penuh untuk menjadi entitas bisnis yang baik, bersikap dan berperilaku selaras dengan hukum, peraturan dan etika, serta mengimplementasikan sistem manajemen yang efektif. Dalam menjalankan usaha, Bank senantiasa menjunjung tinggi norma-norma baik norma moral dan sosial serta memprioritaskan kepentingan masyarakat yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Landasan hukum penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank Mandiri mengacu pada peraturan perundang-undangan termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain sebagai berikut:

No.	Peraturan
1.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2.	Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
2.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
3.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain:
	• POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
	• POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
	• POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
	• POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
	• POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
	• POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
	• POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
	• POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
	• POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
	• POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
	• POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
	• POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
	• POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
	• POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
	• POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
	• POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
	• SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
	• SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
	• SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
	• SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Bank Mandiri juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi Tata Kelola sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Peraturan Internal Perseroan termasuk kebijakan-kebijakan Perseroan mengenai GCG;
3. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD);
4. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG); dan
5. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA



TRANSPARANSI

1. Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).
2. Perseroan mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Perseroan, kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, penerapan fungsi kepatuhan, sistem dan implementasi Tata Kelola perusahaan serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal.
3. Kebijakan Perseroan harus tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.
4. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia Perseroan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku.

AKUNTABILITAS



1. Perseroan menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*.
2. Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perseroan.
3. Perseroan harus meyakini bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan Tata Kelola perusahaan.
4. Perseroan menetapkan *check and balance system* dalam pengelolaan Perseroan.
5. Perseroan memiliki ukuran kinerja dari semua Jajaran Perseroan berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan (*Core Values*), sasaran usaha dan strategi Perseroan serta memiliki *rewards and punishment system*.

PERTANGGUNGJAWABAN

1. Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
2. Perseroan sebagai *good corporate citizen* peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.



PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA



INDEPENDENSI

1. Perseroan menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).
2. Perseroan mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.



KEWAJARAN

1. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
2. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan secara terstruktur dengan tahapan roadmap sebagai berikut:

1998 **Awal Merger**	Kesadaran implementasi GCG didorong adanya krisis perbankan akibat adanya praktek "*bad governance*" yang menyeluruh di industri perbankan, hal ini menyebabkan banyak bank yang harus di-bailout dan kemudian Direksi serta Dewan Komisaris bank harus menandatangani Kontrak Manajemen dengan Bank Dunia yang di dalamnya mencantumkan kewajiban bank untuk menerapkan GCG.
2000 – 2001 **Peletakan Dasar- Dasar Governance Commitment, Structure, and Mechanisms**	Respon Bank Mandiri terhadap Kontrak Manajemen dengan Bank Dunia tersebut, menerbitkan ketentuan antara lain: 1. Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang Prinsip- prinsip GCG. 2. Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang *Code of Conduct* yang menjadi pedoman perilaku dalam berinteraksi dengan nasabah, rekanan dan sesama pegawai. 3. Keputusan Direksi tentang Kebijakan Kepatuhan (*Compliance Policy*) yang mewajibkan seluruh jajaran Bank Mandiri untuk bertanggung jawab penuh secara individu di dalam melakukan kegiatan operasional Bank dibidangnya masing-masing. 4. Bank Mandiri telah menugaskan konsultan independen untuk melakukan *diagnostic review* atas implementasi GCG. Atas implementasi pelaksanaan GCG tersebut, Lembaga *Rating* Independen telah memberikan penilaian GCG untuk periode tahun 2003 dengan skor sebesar 6,2, meningkat dari penilaian tahun sebelumnya dengan skor 5,4.
2003 **Initial Public Offering (IPO) Bank Mandiri**	Dalam rangka pelaksanaan IPO, Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan implementasi GCG, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: 1. Pembentukan Komite-komite di Level Dewan Komisaris, yaitu • Komite Audit • Komite Pemantau Risiko • Komite Remunerasi dan Nominasi • Komite GCG 2. Pembentukan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). 3. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik. 4. Melaksanakan keterbukaan informasi secara tepat waktu, antara lain dalam publikasi Laporan Keuangan, informasi maupun peristiwa atau fakta material. 5. Menyusun Laporan Tahunan yang tepat waktu, memadai, jelas dan akurat. 6. Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas. 7. Mengikuti penilaian implementasi GCG oleh Lembaga Independen yaitu *The Indonesian Institute for Corporate Governance*.
2005 **Transformasi Budaya**	1. Awal transformasi Bank Mandiri melalui penetapan nilai-nilai kebersamaan (*shared values*) serta perumusan perilaku utama Bank Mandiri (TIPCE) yang merupakan Budaya kerja perusahaan. 2. Penyusunan *Charter* GCG yang dituangkan melalui Keputusan Dewan Komisaris, yang mengatur pokok-pokok pelaksanaan GCG di Bank Mandiri. *3. Rating* GCG dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) meraih predikat "Sangat Terpercaya" untuk pertama kalinya.
2008 – 2010 **Transformasi Budaya Lanjutan**	1. Secara berkelanjutan melaksanakan penyempurnaan penerapan prudential banking, GCG serta internal control melalui pengembangan website GCG, *Compliance Risk Management System*, Standar Prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, *Risk Based Audit Tools* dan Sistem Informasi Manajemen Audit. 2. Pengambilan keputusan bisnis maupun keputusan manajemen lainnya dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG serta senantiasa mempertimbangkan semua ketentuan yang berlaku. 3. Pelaksanaan program internalisasi budaya lanjutan antara lain melalui penyelenggaraan *Culture Fair*, *Culture* Seminar, dan *Recognition Program* berupa pemberian penghargaan kepada unit kerja dan *change agent* terbaik dalam implementasi program budaya.
2011 – 2013	1. Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, mewajibkan Bank baik secara individu maupun konsolidasi melakukan penilaian GCG dengan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR). 2. Konsistensi penerapan GCG Bank Mandiri secara terus menerus, mendapatkan apresiasi dari berbagai lembaga nasional dan internasional yang independen dan profesional, antara lain: • Rating GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) kepada 100 perusahaan publik dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Bank Mandiri meraih predikat Best Financial. • *Rating GCG oleh Corporate Governance Asia* (CGA) yang berkedudukan di Hongkong, sejak tahun 2009 Bank Mandiri selalu meraih posisi sebagai perusahaan terbaik dalam implementasi GCG. • Menerapkan pengendalian Gratifikasi melalui implementasi pelaporan Gift 3. Disclosure tanggal 2 Juli 2013 sebagai upaya dalam pencegahan penerimaan gratifikasi yang sejalan dengan himbauan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). 4. Berpartisipasi untuk terus menciptakan budaya anti korupsi antara lain dengan mengikuti acara kegiatan Pekan Anti Korupsi 2013 yang diselenggarakan KPK.
2014	*1. Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG *Scorecard*, Bank Mandiri meraih kategori "*The Best Overall*". *2. Rating* GCG oleh *Corporate Governance Asia* (CGA) yang berkedudukan di Hongkong, Bank Mandiri meraih predikat *The Best of Asia* sebagai *Icon on Corporate Governance*. 3. Good Corporate Citizen (GCC) sejalan dengan *corporate plan* Bank Mandiri 2015 – 2020 yang salah satunya *adalah social economic impact*, salah satu komponen yaitu *role model corporate citizen*. Bank Mandiri telah melakukan *diagnostic review* terhadap penerapan GCC di Perseroan. 4. Menyempurnakan ketentuan larangan gratifikasi yang diatur dalam Petunjuk 5. Teknis Operasional (PTO) *Gift Disclosure Statement* sesuai dengan himbauan KPK.

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

2015	1. Melakukan transformasi tahap 3. 2. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG *Scorecard* 2016, Bank Mandiri meraih kategori "*The Best Financial Sector*". 3. *Rating* GCG oleh *Corporate Governance Asia* (CGA), Bank Mandiri meraih predikat *The Best of Asia* sebagai *Icon on Corporate Governance*. 4. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi • Menerapkan tata kelola terintegrasi dan satuan kerja terintegrasi pada Mandiri Group sesuai dengan Peraturan OJK No. 18/ POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Tata Kelola Terintegrasi. • Membentuk Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. • Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. 5. Penyempurnaan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Gift Disclosure Statement menjadi PTO Pengendalian Gratifikasi yang berlaku per tanggal 3 Juli 2015 dan launching Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG)pada 9 Juli 2015. UPG Bank Mandiri mendapatkan penghargaan BUMN dengan Unit Pengendali Gratifikasi Terbaik Tahun 2015 dari Komisi Pemberantasan Korupsi.
2016	1. *Rating* GCG oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dalam ajang ASEAN CG *Scorecard* 2016, Bank Mandiri meraih kategori "*The Best Overall*". 2. Mengikuti Forum Unit Pengendali Gratifikasi Nasional yang diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 3 November 2016 di Bogor, Jawa Barat. 3. Mengikuti Festival Hari Anti Korupsi International Tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 8-10 Desember 2016 di Pekanbaru Riau, Bank Mandiri terpilih sebagai BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik.
2017	1. *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* adalah program riset dan pemeringkatan penerapan GCG yang dilakukan oleh lembaga independen yaitu *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*. Bank Mandiri telah mengikuti penilaian CGPI selama 14 (empat belas) tahun berturut- turut sejak tahun 2003. Di tahun 2017 Bank Mandiri kembali meraih predikat "Sangat Terpercaya" sebanyak 11 (sebelas) kali berturut-turut. 2. *Rating GCG* oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD*) dalam ajang ASEAN CG *Scorecard* 2016, Bank Mandiri meraih kategori *"The Best Overall"*. 3. Mengikuti Festival Hari Anti Korupsi International Tahun 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 11-12 Desember 2017 di Hotel Bidakara, Jakarta. Bank Mandiri terpilih sebagai BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik.
2018	1. *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* adalah program riset dan pemeringkatan penerapan GCG yang dilakukan oleh lembaga independen yaitu *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG*). Bank Mandiri telah mengikuti penilaian CGPI selama 15 (lima belas) tahun berturut-turut sejak tahun 2003. Di tahun 2018 dalam ajang Indonesia *Most Trusted Companies Award* 2018 yang diselenggarakan oleh *IICG*, Bank Mandiri kembali meraih predikat "Sangat Terpercaya" sebanyak 12 (dua belas) kali berturut-turut. 2. Bank Mandiri termasuk dalam *Top 50 PLCs ASEAN* dan *Top 3 PLCs* Indonesia dalam ajang *2nd ASEAN Corporate Governance Scorecard (CG) Awards*. 3. Bank Mandiri terpilih kembali untuk keempat kalinya sebagai BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik oleh KPK.
2019	1. *Rating GCG* oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)* dalam ajang *ASEAN CG* Scorecard 2019, Bank Mandiri meraih kategori *"The Best Overall"*. 2. *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* adalah program riset dan pemeringkatan penerapan GCG yang dilakukan oleh lembaga independen yaitu *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG*). Bank Mandiri telah mengikuti penilaian CGPI selama 16 (enam belas) tahun berturut- turut sejak tahun 2003. Di tahun 2019 dalam ajang *Indonesia Most Trusted Companies Award* 2019 yang diselenggarakan oleh *IICG*, Bank Mandiri kembali meraih predikat "Sangat Terpercaya" sebanyak 13 (tiga belas) kali berturut-turut. 3. Bank Mandiri termasuk dalam *Top 50 PLCs ASEAN* dan *Top 3 PLCs Indonesia*. 4. Penyempurnaan Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi sehingga Mayoritas anggotanya adalah Komisaris Independen, sehingga sesuai dengan kriteria *ACGS*.
2020	1. Bank Mandiri meraih *The Best GRC Overall For Corporate Governance & Performance* yang digelar oleh Majalah *Business News Indonesia* bekerja sama dengan CEO Forum. 2. Keikutsertaan Bank Mandiri dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index (CGPI*) yang diselenggarakan *oleh IICG*, kembali meraih predikat "Sangat Terpercaya" 14 (empat belas) kali berturut-turut. 3. Bank Mandiri termasuk dalam *ASEAN Asset Class* pada pemeringkatan *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)* oleh *ASEAN Capital Market Forum*. 4. Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian komposisi Dewan Komisaris dengan adanya Komisaris Independen wanita, sehingga sesuai dengan kriteria *ACGS*.
2021	1. Bank Mandiri meraih *The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance* 2021 (*Digital & Wholesale Banking*) dalam ajang *GRC & Performance Excellent Award* 2021 yang digelar oleh Majalah *Business News* Indonesia bekerja sama dengan CEO Forum. 2. Bank Mandiri meraih *The Best Chief Compliance Officer* 2021 dalam ajang *GRC & Performance Excellent Award* 2021. 3. Bank Mandiri meraih *The Best Chief Risk Management Officer* 2021 dalam ajang *GRC & Performance Excellent Award* 2021. 4. Bank Mandiri meraih *The Best Chairman in Banking Industries* 2021 dalam ajang *GRC & Performance Excellent Award* 2021. 5. Bank Mandiri kembali meraih predikat "Sangat Tepercaya" dalam program riset dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) selama 15 (lima belas) kali berturut-turut. 6. Bank Mandiri berhasil meraih kategori *Best Financial Sector* dalam *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company* yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD). 7. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP. KOM/011/2021 tanggal 15 November 2021.
2022	1. Rating GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam ajang ASEAN CG Scorecard 2022, Bank Mandiri meraih kategori "The Best Financial Sector". 2. Keikutsertaan Bank Mandiri dalam pemeringkatan program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Institute Indonesian for *Corporate Governance* (IICG), berhasil mempertahankan predikat "Sangat Tepercaya" selama 16 (enam belas) kali berturut-turut. 3. Pada penilaian ACGS tahun ini, Bank Mandiri kembali mendapatkan predikat ASEAN Asset Class dan masuk dalam daftar 50 perusahaan yang menerapkan Tata Kelola sesuai dengan ASEAN *Corporate Governance* Scorecard (ACGS) serta mendapatkan penghargaan *Best Financial Sector* dalam ajang The 13th Institute for Corporate Directorship (IICD) *Corporate Governance Award* 2022. 4. Pada tahun 2022 terdapat 3 (tiga) Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri yang mendapatkan predikat "Sangat Tepercaya" dan 4 (empat) Entitas Anak yang mendapatkan predikat "Tepercaya" dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). 5. Bank Mandiri telah melakukan Penyesuaian Anggota Komite TKT melalui SK Direksi No. KEP.DIR/17/2022 tanggal 18 April 2022 6. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui SK Dewan Komisaris No. KEP. KOM.005/2022 tanggal 18 November 2022. 7. Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 1 November 2022 dan telah disampaikan kepada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Mandiri Group pada tanggal 25 November 2022.

PELAKSANAAN TATA KELOLA TAHUN 2022 & RENCANA 2023

Salah satu wujud komitmen dan konsistensi Bank Mandiri dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan guna menjaga keberlangsungan bisnis, perbaikan secara terus-menerus atas pelaksanaan Tata Kelola selama tahun 2022 telah dilakukan, antara lain melalui:

1. ***Self-Assessment* Tata Kelola secara Individu**

   Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan, Bank Mandiri senantiasa melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola secara Individu berdasarkan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. *Self-assessment* ini dilakukan 2 kali dalam setahun (periode bulan Juni dan Desember).

   Hasil penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola secara Individu semester I 2022 memperoleh nilai 1 (satu), namun OJK memberikan feedback pada tanggal 22 Desember 2022 dengan nilai 2 (dua) yang mencerminkan manajemen Bank Mandiri telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank Mandiri.

   Hasil penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola secara Individu semester II 2022 memperoleh nilai 1 (satu) yang mencerminkan manajemen Bank Mandiri telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Sangat Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank Mandiri.

2. ***Self-Assessment* Tata Kelola Terintegrasi**

   Selain melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* Penerapan Tata Kelola secara Individu, Bank Mandiri juga melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan POJK No.18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Tata Kelola Terintegrasi. Self assessment ini dilakukan 2 kali dalam setahun (periode bulan Juni dan Desember) yang melibatkan seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri. Untuk penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola Terintegrasi semester I 2022 diperoleh nilai 1 (satu), namun OJK memberikan *feedback* pada tanggal 22 Desember 2022 dengan nilai 2 (dua) yang mencerminkan Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

   Hasil penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola Terintegrasi semester II 2022 memperoleh nilai 1 (satu) yang mencerminkan Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

3. **ASEAN *Corporate Governance Scorecard***

   Dalam rangka melanjutkan proses penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola, Bank Mandiri telah mengadopsi penilaian implementasi Tata Kelola dengan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development*

PELAKSANAAN TATA KELOLA TAHUN 2022 & RENCANA 2023

(OECD) serta telah disepakati oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) yang disebut ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Pada penilaian ACGS tahun ini, Bank Mandiri kembali mendapatkan predikat ASEAN Asset Class dan masuk dalam daftar 50 perusahaan yang menerapkan Tata Kelola sesuai dengan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) serta mendapatkan penghargaan sebagai *"The Best Financial Sector"* dalam ajang *The 13th Institute for Corporate Directorship* (IICD) *Corporate Governance Award* 2022.

4. ***Corporate Governance Perception Index***

Dalam rangka menilai kualitas penerapan Tata Kelola, Bank Mandiri telah ikut serta dalam program riset dan pemeringkatan pelaksanaan Tata Kelola yaitu *rating Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2021 yang dilaksanakan pada tahun 2022. Tema CGPI adalah "Membangun Ketangguhan dalam Kerangka GCG". Tahapan penilaian CGPI meliputi *self-assessment,* penilaian kelengkapan dokumen dan observasi. Aspek penilaian CGPI meliputi *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome*.

Keikutsertaan Bank Mandiri kali ini merupakan keikutsertaan yang ke-19 sejak tahun 2003 sampai dengan 2022, Bank Mandiri berhasil mempertahankan dengan predikat sebagai Perusahaan "Sangat Tepercaya" selama 16 (enam belas) kali berturut-turut dengan skor 95,11.

Rencana Tahun 2023

Untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola, Bank Mandiri telah menyusun rencana kerja di tahun 2023, antara lain:

1. Keikutsertaan Mandiri Group dalam pemeringkatan program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).
2. Pemenuhan penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).
3. Pelaksanaan penilaian sendiri *(self-assessment)* Tata Kelola secara Individu dan penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

PENILAIAN TATA KELOLA

Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola Bank Mandiri secara berkelanjutan, Bank Mandiri melakukan penilaian terhadap pelaksanaan Tata Kelola yang telah dilakukan, yang dilaksanakan secara semesteran. Selain itu, Bank Mandiri juga melakukan assessment terhadap implementasi GCG melalui pihak eksternal independent dengan mengikuti pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dan pemenuhan penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

SELF-ASSESSMENT

Bank Mandiri senantiasa melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola Perusahaan secara Individu berdasarkan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola Perusahaan secara Individu adalah Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. *Self assessment* ini dimaksudkan untuk memetakan kekuatan *(strength)* dan kelemahan *(weakness)* pelaksanaan tata kelola perusahaan yang ditinjau dari tiga aspek yaitu:

1. *Governance Structure*
   Penilaian *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perseroan agar proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Perseroan. Yang termasuk dalam struktur Tata Kelola Perseroan adalah Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan satuan kerja pada Perseroan. Adapun yang termasuk infrastruktur Tata Kelola Perseroan antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

2. *Governance Process*
   Penilaian *governance* process bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola perusahaan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perseroan sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders*.

3. *Governance Outcome*
   Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan *stakeholders* yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola perusahaan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perseroan. Yang termasuk dalam *governance outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain yaitu:
   a. Kecukupan transparansi laporan.
   b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
   c. Perlindungan konsumen.
   d. Obyektivitas dalam melakukan *assessment*/ audit.
   e. Kinerja bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan.
   f. Peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank seperti fraud, pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada regulator.

Penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola Perusahaan secara Individu meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola yang meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit internal.
7. Penerapan fungsi audit eksternal.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait *(related party)* dan penyediaan dana besar *(large exposure)*.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan pelaporan internal.
11. Rencana Strategis Bank.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Proses penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola Perusahaan secara Individu Bank Mandiri melibatkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja yang terkait dengan faktor penilaian Tata Kelola dimaksud.

PENILAIAN TATA KELOLA

Skor Penilaian

Pada semester I 2022, Bank Mandiri telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola secara individu dengan nilai 1, namun demikian OJK memberikan *feedback* penilaian sebagai berikut:

Nilai	Definisi Komposit
2	Mencerminkan manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Pada semester II 2022, Bank Mandiri telah melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* Tata Kelola secara individu. Penilaian dimaksud mendapatkan nilai sebagai berikut:

Nilai	Definisi Komposit
1	Mencerminkan manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.

Dari kedua hasil penilaian tersebut, pelaksanaan Tata Kelola Bank Mandiri pada tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Strength	Weakness
Struktur	
1. Dalam RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022, telah mengangkat Bpk. Muliadi Rahardja sebagai Anggota Dewan Komisaris dan telah lulus *Fit and Proper Test* dari OJK per tanggal 22 Juni 2022. 2. Telah dilakukan penyesuaian SK Keanggotaan Komite dibawah Dewan Komisaris sebagai berikut: a. Komite Audit melalui SK Direksi No. KEP.DIR/19/2022 tanggal 18 April 2022. b. Komite Pemantau Risiko melalui SK Direksi No. KEP.DIR/18/2022 tanggal 18 April 2022. c. Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui SK Direksi No. KEP.DIR/17/2022 tanggal 18 April 2022. d. Komite Remunerasi dan Nominasi melalui SK Direksi No. KEP.DIR/16/2022 tanggal 18 April 2022.	
Proses	
1. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, selama tahun 2022 telah diadakan 12 (dua belas) kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, 30 (tiga puluh) kali Rapat Dewan Komisaris, dan 49 (empat puluh sembilan) kali Rapat Direksi. 2. Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Mandiri 2022-2024 Revisi telah dibahas pada forum Rapat Direksi dan Rapat Komite Audit dengan Komisaris dan telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 30 Juni 2022 sesuai dengan ketentuan POJK No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank. RBB 2022-2024 Revisi berisikan rencana kegiatan usaha jangka menengah (2022-2024), termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan. 3. Rapat Komite telah diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank. Adapun pada tahun 2022 Komite dibawah Dewan Komisaris telah melakukan rapat dengan rincian sebagai berikut : a. Komite Audit: 25 Kali b. Komite Pemantau Risiko: 35 Kali c. Komite Remunerasi dan Nominasi: 15 Kali d. Komite Tata Kelola Terintegrasi: 6 Kali	
Hasil	
1. Direksi telah sepenuhnya melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yang diantaranya tercermin dengan keberhasilan Bank Mandiri mempertahankan predikat Perusahaan "Sangat Tepercaya" (The Most Trusted Companies) oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) selama 16 (enam belas) kali berturut-turut dan mendapatkan nilai 95,11. 2. Annual Audit Plan 2022 Internal Audit telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. 3. Laporan Direktur Kepatuhan periode semester I tahun 2022 telah disampaikan kepada OJK melalui SIPENA pada tanggal 29 Juli 2022.	Masih terdapat pelanggaran atas regulasi yang berlaku.

Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2022, tidak terdapat rekomendasi dari OJK.

PENILAIAN PIHAK EKSTERNAL

Selain melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola berdasarkan ketentuan regulator, Bank Mandiri secara aktif melakukan penilaian Tata Kelola oleh Pihak Eksternal untuk mendapatkan feedback dalam pelaksanaan Tata Kelola Bank.

CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)

Dalam menilai kualitas penerapan Tata Kelola, Bank Mandiri mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI yang diadakan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG). CGPI diikuti oleh perusahaan publik (emiten), BUMN, perbankan dan perusahaan swasta lainnya dimana Bank Mandiri telah mengikuti penilaian CGPI selama 19 (sembilan belas) tahun berturut- turut sejak tahun 2003.

Kriteria yang Digunakan

Aspek penilaian CGPI tahun 2021/2022 meliputi:

1. *Governance Structure*
   Aspek ini merupakan penilaian terhadap kelengkapan organ, struktur dan infrastruktur untuk membangun sistem ketangguhan perusahaan terhadap dinamika perubahan sesuai tata nilai, prinsip dan aturan tata kelola dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan secara etikal dan bermartabat. Indikator penilaian dari aspek struktur tata kelola ini meliputi:
   a. Indikator Pemegang Saham dan RUPS
   b. Indikator Dewan Komisaris
   c. Indikator Direksi
   d. Indikator Organ Pendukung Dewan Komisaris
   e. Indikator Organ Kelengkapan Direksi
   f. Indikator Manajemen Fungsional

2. *Governance Process*
   Aspek ini merupakan penilaian terhadap sistem dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien untuk membangun sistem ketangguhan perusahaan terhadap dinamika perubahan sesuai tata nilai, prinsip dan aturan Tata Kelola dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan secara etikal dan bermartabat. Indikator penilaian dari aspek proses governansi meliputi:
   a. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Pemegang Saham serta pelaksanaan RUPS.
   b. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi.
   c. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Perilaku Keorganisasian.
   d. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi.
   e. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Risiko, Kepatuhan serta Pengendalian dan Pengawasan.
   f. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Membangun Visi Bersama Perusahaan.
   g. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Infrastruktur Organisasi.
   h. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Kreativitas dan Inovasi.
   i. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan.
   j. Indikator Sistem dan Mekanisme Tata Kelola Dunia Usaha dan Industri.

3. *Governance Outcome*
   Aspek ini merupakan penilaian terhadap kualitas capaian dan manfaat yang berhasil serta berdaya guna untuk membangun sistem ketangguhan perusahaan terhadap dinamika perubahan sesuai tata nilai, prinsip dan aturan Tata Kelola dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan secara etikal dan bermartabat. Indikator penilaian dari aspek hasil kepentingan meliputi:
   a. Indikator Hasil dan Dampak Tata Kelola Organ Perusahaan
   b. Indikator Hasil dan Dampak Kesesuaian Perilaku Keorganisasian
   c. Indikator Hasil dan Dampak Tata Kelola Risiko, Kepatuhan serta Pengendalian dan Pengawasan.
   d. Indikator Hasil dan Dampak Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
   e. Indikator Hasil dan Dampak Membangun Ketangguhan Perusahaan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Pihak yang melakukan penilaian CGPI yaitu *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG).

PENILAIAN TATA KELOLA

Skor Penilaian

Hasil dari penilaian CGPI digunakan Bank Mandiri untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG. Bank Mandiri mendapatkan predikat Perusahaan "Sangat Tepercaya" dalam penilaian CGPI tahun 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022 dengan nilai 95,11. Penghargaan ini merupakan penghargaan Bank Mandiri yang ke-16 (enam belas) kali berturut-turut. Komposisi penilaian Bank Mandiri selama 4 (empat) tahun terakhir berturut-turut adalah sebagai berikut:

Tahapan	Nilai 2019	Nilai 2020	Nilai 2021	Nilai 2022
Governance Structure	32,98	25,70	33,76	**26,65**
Governance Process	30,63	34,50	34,26	**36,24**
Governance Outcome	31,25	34,74	26,99	**32,22**
Nilai	**94,86**	**94,94**	**95,01**	**95,11**

Hasil penilaian CGPI selama 16 (enam belas) tahun berturut-turut adalah sebagai berikut:



Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Dari hasil penilaian CGPI 2022, terdapat beberapa rekomendasi dari IICG terhadap pelaksanaan Tata Kelola Bank Mandiri. Rekomendasi tersebut akan menjadi bahan penyempurnaan implementasi Tata Kelola di Bank Mandiri.

Tabel Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut
Struktur Tata Kelola	

Bank Mandiri perlu mengembangkan struktur dan/atau fungsi khusus yang bertanggung jawab dalam melakukan integrasi dan konsolidasi sistem GRC *(Governance Risk Compliance)* di grup perusahaan.	• Bank Mandiri telah memiliki Komite Tata Kelola Terintegrasi yang beranggotakan Komisaris dari Entitas Utama dan Komisaris Independen serta Dewan Pengawas Perwakilan Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan Mandiri Group.
	• Selain itu, Bank Mandiri senantiasa melakukan pemutakhiran kebijakan terkait Tata Kelola Terintegrasi antara lain:
	  • Telah dilakukan penyesuaian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 1 November 2022 dan telah disampaikan kepada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri pada tanggal 25 November 2022.
	  • Telah dilakukan penyempurnaan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui SK Dewan Komisaris No. KEP.KOM.005/2022 tanggal 18 November 2022;

• Bank Mandiri perlu melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi perusahaan secara berkala dan hati-hati di setiap dinamika perubahan yang terjadi dengan mengeksplorasi tantangan yang muncul, mengelola kerentanan, beradaptasi mengelola perubahan, dan mengambil peluang dengan mengoptimalkan potensi sehingga dapat meraih tujuannya berdasarkan capaian terbaik.	• Rencana Strategis Bank Mandiri telah disusun sesuai dengan Visi, Misi dan Strategi Bank. Manajemen secara aktif mengkomunikasikan rencana kerja kepada Pemegang Saham dan seluruh jajaran Bank.

PENILAIAN TATA KELOLA

Proses Tata Kelola	
Bank Mandiri perlu mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk membangun ketangguhan perusahaan melalui program penguatan fundamental dan ketangguhan perusahaan yang terintegrasi dengan grup perusahaan	• Direksi dan Dewan Komisaris telah mengembangkan strategi dan upaya yang dibangun sesuai dengan dinamika lingkungan eksternal (adaptif) dan internal dalam rangka integrasi mewujudkan ketangguhan yang dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Rencana Bisnis Bank (RBB). • Bank Mandiri juga telah memasukkan nilai keberlanjutan ke dalam Visi,Misi dan Strategi Bank sebagai respons bahwa kegiatan usaha akan lebih baik dan bersifat abadi apabila memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST).
• Bank Mandiri dapat mengoptimalkan sistem dan mekanisme pengelolaan kepatuhan dengan mempertimbangkan untuk melakukan adopsi atau menerapkan standar ISO 37301:2021 tentang Sistem Manajemen Kepatuhan • Bank Mandiri dapat mempertimbangkan penerapan pedoman ISO 37000:2021 tentang Governansi Organisasi *(Governance of Organization)*.	• Bank Mandiri telah mengoptimalkan sistem dan mekanisme pengelolaan kepatuhan, risiko dan Tata Kelola secara Terintegrasi termasuk pengelolaan di Mandiri Group • Bank Mandiri telah menjalankan kepatuhan, Risiko dan Tata Kelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Bank Mandiri perlu mengoptimalkan penerapan konsep ESG *(Environmental, Social, and Governance)* yang terintegrasi diseluruh lini bisnis dan terkonsolidasi di seluruh grup perusahaan sehingga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan	• Bank Mandiri telah memasukkan nilai keberlanjutan ke dalam Visi, Misi dan Strategi Bank sebagai respons bahwa kegiatan usaha akan lebih baik dan bersifat abadi apabila memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST). • Bank Mandiri telah memiliki unit khusus ESG, sehingga penerapan konsep ESG dapat diimplementasikan secara lebih baik dan terintegrasi.
Bank Mandiri dapat mengoptimalkan sistem dan mekanisme pelaporan dan pelanggaran *(whistleblowing system* / WBS) dengan mempertimbangkan untuk melakukan adopsi atau menerapkan standar ISO 37002:2021 tentang *Whistleblowing Management System*	Pengelolaan penerimaan dan administrasi laporan WBS-LTC dilakukan oleh pihak ketiga independen untuk memberikan *safe-environment* yang mendorong karyawan dan para *stakeholders* untuk berani melaporkan perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*.
Bank Mandiri perlu mengoptimalkan sistem dan mekanisme manajemen pengelolaan pengetahuan *(knowledge management)* secara berkelanjutan terhadap seluruh pengetahuan, keahlian, pembelajaran yang dipetik dalam menghadapi tantangan dan dinamika perubahan sehingga efektif dan mendukung ketangguhan perusahaan.	• Bank Mandiri telah mengoptimalkan sistem dan mekanisme manajemen pengelolaan pengetahuan *(knowledge management)* secara berkelanjutan terhadap seluruh pengetahuan, keahlian, pembelajaran yang dipetik dalam menghadapi tantangan dan dinamika perubahan sehingga efektif dan mendukung ketangguhan perusahaan, melalui 3 (tiga) strategi utama yang mencakup *capability enabler, learning to business alignment*, dan *learning experience design*. • *Capability enabler* merupakan upaya untuk menghasilkan pemimpin terbaik yang memberikan superior performance kepada Bank Mandiri, adapun *learning to business alignment* yang merupakan strategi dalam menyelaraskan sistem pembelajaran untuk mendukung Bank Mandiri dalam mencapai tujuan organisasi, dan *earning experience design* untuk menumbuhkan *culture* pembelajaran yang berkesinambungan bagi seluruh Mandirian, dengan mengembangkan *learning culture* melalui program *"leaders as teachers"* untuk mewadahi para *leaders* dalam melakukan *knowledge sharing* kepada pegawai Bank Mandiri, serta menginternalisasikan *core values* "AKHLAK".
Hasil Tata Kelola	
Bank Mandiri perlu menumbuhkan budaya ketangguhan dengan kemampuan untuk cepat beradaptasi dan merespon perubahan serta mengelola tantangan agar dapat menjadi peluang untuk bersaing	Dalam membangun Mandirian yang Tangguh, Bank Mandiri memiliki *Talent Development* dan Budaya AKHLAK, sehingga Mandirian dapat senantiasa cepat beradaptasi dan merespon perubahan serta mengelola tantangan.
Bank Mandiri dapat mengembangkan pengukuran pencapaian kinerja unggul berdasarkan kriteria *Baldrige Performance Framework*	Bank Mandiri telah memiliki sistem dan mekanisme pengukuran pencapaian kinerja unggul yang dinilai secara periodik melalui antara lain melalui 360 *Degree Survey*
Bank Mandiri perlu mengoptimalkan peningkatan kapabilitas digital perusahaan yang dapat mendukung pengembangan bisnis yang efisien dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta menjadikan perusahaan bagian utama dalam ekosistem digital.	Bank Mandiri telah mengoptimalkan peningkatan kapabilitas digital perusahaan yang dapat mendukung pengembangan bisnis yang efisien dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta menjadikan perusahaan bagian utama dalam ekosistem digital.
Bank Mandiri perlu mengembangkan tindak lanjut penanganan dan penyelesaian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan	Bank Mandiri telah memiliki sistem dan mekanisme penanganan dan penyelesaian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan.

Pada CGPI 2021 yang diselenggarakan tahun 2022 terdapat 3 (tiga) Entitas Anak yang mendapatkan Predikat "Sangat Tepercaya" dan terdapat 4 (empat) Entitas Anak yang mendapatkan predikat "Tepercaya" dengan penjelasan skor sebagai berikut:

No.	Entitas Anak	Predikat	Nilai
1.	**PT Bank Syariah Indonesia**	"Sangat Terpercaya"	90,00
2.	**PT Bank Mandiri Taspen**	"Sangat Terpercaya"	89,06
3.	**PT Mandiri Sekuritas**	"Sangat Tepercaya"	85,02
4.	**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**	"Terpercaya"	83,62
5.	**PT Mandiri Tunas Finance**	"Terpercaya"	82,03
6.	**PT AXA Mandiri Financial Services**	"Terpercaya"	81,95
7.	**PT Mandiri AXA General Insurance**	"Terpercaya"	81,60

PENILAIAN TATA KELOLA

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

Salah satu bentuk *assessment* lainnya yang dilakukan terkait dengan implementasi GCG di Bank Mandiri adalah *ASEAN Corporate Governance Scorecard* yang merupakan parameter pengukuran praktik Tata Kelola yang disepakati oleh *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF). Parameter tersebut dibuat berdasarkan OECD *Principles* dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan-perusahaan *listing* di ASEAN.

Kriteria yang Digunakan

Komponen penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard* adalah sebagai berikut:

1. Hak-Hak Pemegang Saham.
2. Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham.
3. Peran Pemangku Kepentingan.
4. Pengungkapan dan Transparansi.
5. Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Pihak yang melakukan penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard* yaitu *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF).

Skor Penilaian Pihak Independen

Bank Mandiri termasuk dalam *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company* dalam *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Tidak terdapat rekomendasi dari Regulator atas penilaian *ASEAN CG Scorecard* dan Perseroan senantiasa melakukan penyelarasan praktik Tata Kelola dengan mengadopsi implementasi Tata Kelola dengan prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh OECD yang telah disepakati oleh *ASEAN CG Scorecard*.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Perseroan melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berikut uraian penerapan terkait POJK No. 21/POJK/04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015:

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply atau Explain
A. ASPEK 1: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM		
A.1. Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).		
A.1.1 Rekomendasi 1 : Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.	Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, Bank Mandiri telah melaksanakan proses pemungutan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tertuang dalam Tata tertib RUPS. Ketentuan pengumpulan suara dalam RUPS diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Bank Mandiri. Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, mekanisme pemungutan suara dilakukan secara terbuka dan khusus untuk mata acara perubahan susunan pengurus dilakukan secara tertutup yang dilakukan dengan petugas menghampiri seluruh pemegang saham yang kemudian pemegang saham memasukkan kartu suara ke kotak yang disediakan petugas. Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang dapat diunggah dalam website Perseroan dan dibagikan kepada Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS. Keterangan : *Comply*
A.1.2. Rekomendasi 2: Penjelasan :	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir. Keterangan : *Comply*
A.1.3. Rekomendasi 3: Penjelasan :	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa selama tahun 2022, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris telah diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang diunggah pada Situs Web Bank Mandiri, Sistem Pelaporan Elektronik BEI, OJK dan eASY KSEI. Pada Situs Web Bank Mandiri, telah disajikan informasi terkait pelaksanaan RUPS, termasuk Ringkasan Risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir. Selain itu, Bank Mandiri telah menyusun Highlight RUPS baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris yang diunggah 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS pada Situs Web Bank Mandiri. Keterangan : *Comply*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply atau Explain
A.2 Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.		
A.2.1. Rekomendasi 4: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Bank Mandiri telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana diatur dalam Standar Pedoman *Corporate Secretary* (SPCS) Bab III.A.I. Keterbukaan Informasi. Keterbukaan Informasi kepada pemangku kepentingan telah disusun dengan merujuk kepada ketentuan Pasar Modal serta peraturan perundangan lain yang terkait, yang secara ringkas dapat dikelompokkan menjadi: 1. Pelaporan baik berkala maupun insidentil kepada lembaga terkait (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, LPS, Kementerian Hukum dan HAM, Bursa Efek Indonesia) dan pelaporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik. 2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 3. Dilaksanakan sesuai ketentuan perundangan dan Anggaran Dasar Bank Mandiri yang terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa) 4. Menyelenggarakan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan aksi korporasi dan/atau keterbukaan Informasi yang meliputi: • Pemaparan Kinerja (triwulanan) • *Public Expose* (Tahunan) • *Analyst Meeting* (triwulanan) Pemaparan Kinerja, *Public Expose* dan *Analyst Meeting* yang dilaksanakan setiap triwulan dan tahunan dimaksud bertujuan antara lain untuk menyampaikan informasi kepada publik dan investor terkait kondisi, prospek bisnis, kinerja, serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, Bank Mandiri juga telah membentuk suatu unit kerja khusus yang bertugas untuk menjaga dan mengelola hubungan baik dengan investor serta berperan sebagai pusat informasi atas kinerja Bank Mandiri untuk investor Keterangan : *Comply*
A.2.2. Rekomendasi 5: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor yang dituangkan dalam Standar Pedoman *Corporate Secretary* (SPCS) Bab III.A.I. Keterbukaan Informasi. Kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam Situs Web. Selain itu, Bank Mandiri senantiasa mengelola informasi dalam Situs Web sehingga pemegang saham atau investor Perusahaan dapat segera memperoleh informasi terbaru terkait Bank Mandiri, baik tentang Produk/Jasa, Kinerja, Manajemen, dan Kegiatan. Keterangan : *Comply*
B. ASPEK 2: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS B.1 Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris		
B.1.1. Rekomendasi 6: Penjelasan :	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang serta Pasal 23 ayat (1) POJK No. 55/POJK.04/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yaitu Bank wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang Dewan Komisaris dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi . Per 31 Desember 2022, Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri sebanyak 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 5 (lima) orang Komisaris Independen dan 5 (lima) orang Komisaris non Independen Keterangan : *Comply*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply atau Explain
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	
B.1.2. Rekomendasi 7: Penjelasan :	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Komposisi dan Pembidangan Tugas Dewan Komisaris Bank Mandiri. Keterangan : *Comply*
B.2. Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris		
B.2.1. Rekomendasi 8: Penjelasan	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang diatur dalam Tata Tertib Dewan Komisaris. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *Self assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek struktur, pengarahan dan pengawasan. Keterangan : *Comply*
B.2.2. Rekomendasi 9: Penjelasan :	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya- upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Keterangan : *Comply*
B.2.3. Rekomendasi 10: Penjelasan :	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Bank Mandiri telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Bank Mandiri, yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan apabila mengundurkan diri. Mendasarkan pada Pasal 14 ayat (26) huruf f Anggaran Dasar Bank Mandiri, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam hal anggota Dewan Komisaris melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank Mandiri dan Bank Mandiri wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. Keterangan : *Comply*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply atau Explain
B.2.4. Rekomendasi 11: Penjelasan :	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Bank Mandiri telah memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang membantu Dewan Komisaris untuk dapat mengajukan saran-saran kepada pemegang saham seri A Dwiwarna dalam hal, antara lain: • Menyusun, melaksanakan dan menganalisis kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi. • Mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan/diangkat menjadi Direktur atau Dewan Komisaris. Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan dimasa yang akan datang, Bank Mandiri merancang program *Talent and Succession Management,* sebuah kebijakan suksesi Direksi yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/2021 tentang persyaratan, tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-7/MBU/09/2022. Selain itu, sebagai Perusahaan Terbuka, Kebijakan Perseroan juga mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan *Good Corporate Governance* (GCG). Keterangan : *Comply*
C. ASPEK 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI C.1. Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi		
C.1.1.Rekomendasi 12: Penjelasan :	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang- undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi	Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi serta Pasal 4 ayat (1) POJK No. 55/POJK.04/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yaitu Bank wajib memiliki anggota Direksi dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang. Per 31 Desember 2022, Jumlah Direksi Bank Mandiri sebanyak 12 (dua belas) orang dan dalam penentuannya telah didasarkan pada kompleksitas dan kebutuhan Bank Mandiri. Dalam peraturan Direksi, telah diatur mengenai mekanisme pengambilan keputusan Direksi. Keterangan : *Comply*
C.1.2. Rekomendasi 13: Penjelasan :	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Penetapan komposisi Direksi Bank Mandiri telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Bank Mandiri yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan gender. Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin kompleks yang dihadapi bank dibandingkan dengan anggota Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik. Keterangan : *Comply*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply atau Explain
C.1.3. Rekomendasi 14: Penjelasan :	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/ atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan *(stakeholders)* sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di Bank Mandiri adalah Direktur Keuangan dan Strategi, Bapak Sigit Prastowo dengan pengalaman dan kompetensi di bidang Keuangan yang dalam pelaksanaan tugasnya tersebut memerlukan pengetahuan di bidang akuntansi dan *treasury.* Selain itu, untuk mendukung pelaksanaan tugasnya tersebut, beliau sering partisipasi dalam forum, seminar, serta sertifikasi terkait Keuangan dan treasury baik di dalam maupun luar negeri. Keterangan : *Comply*
C.2. Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi		
C.2..1 Rekomendasi 15: Penjelasan :	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian sendiri *(self assessment).* Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme *Self Assessment* untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Sebagaimana yang diuraikan dalam Laporan Tahunan pada bagian Evaluasi Kinerja Direksi. Keterangan : *Comply*
C.2.2. Rekomendasi 16: Penjelasan :	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Buku 2022. Keterangan : *Comply*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply atau Explain
C.2.3. Rekomendasi 17: Penjelasan :	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang	Bank Mandiri telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Mendasarkan pada Pasal 11 ayat (24) huruf f Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk terlibat dalam kejahatan Keuangan. Dalam hal anggota Direksi melakukan pengunduran diri karena terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank Mandiri dan Bank Mandiri wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Keterangan : *Comply*
D. ASPEK 4 : PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN D.1. Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		
D.1.1. Rekomendasi 18: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider* trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Kebijakan pencegahan terjadinya insider trading diatur dalam SP SDM • Bab III.C.2.c perihal Pedoman Perilaku mengenai *Code of Conduct* dan Etika Bisnis yang merupakan standar etika yang harus dipedomani oleh seluruh jajaran bank dalam menjalankan tugas dan kedinasan sehari- hari dan melakukan hubungan bisnis dengan nasabah, rekanan maupun dengan rekan sekerja. • Bab III.C.2.e perihal Peraturan Disiplin pegawai yang mengatur mengenai kewajiban, larangan dan sanksi kepada pegawai. SP *Corporate Secretary* Bab III.A.5 Prinsip Keterbukaan Informasi, yang mengatur: • Orang Dalam yang memiliki *insider information* dilarang mempengaruhi pihak manapun termasuk keluarga Orang Dalam untuk melakukan pembelian atau penjualan saham • Orang Dalam selain Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran sebagaimana diatur di atas dan terbukti melakukan transaksi dan/atau memberikan insider information akan dikenakan sanksi disiplin sebagaimana diatur dalam Standar Pedoman Sumber Daya Manusia (SPSDM) • Direksi dan Dewan Komisaris dan pihak-pihak yang karena kedudukan, profesi/hubungan tertentu dengan Bank yang melakukan *insider trading* pertanggungjawabannya sesuai ketentuan yang berlaku Keterangan : *Comply*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply atau Explain
		Pengendalian Gratifikasi Bank Mandiri menyadari bahwa pengendalian gratifikasi merupakan kegiatan yang penting untuk menjaga proses bisnis berjalan sesuai dengan etika bisnis yang menjunjung tinggi nilai integritas. Oleh karena itu, sejak tahun 2013, Bank Mandiri telah memiliki Petunjuk Teknis Operasional (PTO) *Gift Disclosure Statement* yang mengatur larangan penerimaan gratifikasi bagi seluruh Pegawai dan sejak tahun 2015, Bank Mandiri memiliki Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) untuk melaksanakan fungsi pengendalian gratifikasi di Bank Mandiri. Selain itu, pengendalian gratifikasi bertujuan untuk membangun nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menanamkan *value integrity* kepada seluruh Pegawai sehingga dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari dengan Nasabah, Vendor, Rekanan dan seluruh Pemangku Kepentingan selalu didasarkan pada etika, rasa saling percaya, dan bertanggung jawab. Dengan demikian kepentingan bisnis tetap dapat berjalan dengan baik dan beretika namun tidak bertentangan dengan ketentuan larangan gratifikasi. Hingga saat ini, Bank Mandiri berusaha melakukan perbaikan terus-menerus dalam implementasi pengendalian gratifikasinya. Menindaklanjuti arahan KPK terkait dengan penentuan batasan nilai kewajaran dan penyesuaian dengan kondisi saat ini dimana Bank dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari perlu menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, maka Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Pengendalian Gratifikasi yang mulai diberlakukan pada tanggal 15 Desember 2021.
D.1.2. Rekomendasi 19: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip- prinsip Tata Kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	**Sistem Manajemen Anti Penyuapan** Dalam rangka mendukung usaha pemberantasan korupsi secara berkesinambungan, Bank Mandiri telah meraih sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan *(Anti-Bribery Management System)* pada tanggal 10 Agustus 2020 dan ruang lingkup sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan telah berhasil diperluas menjadi *Procurement, Vendor Management and Internal Audit Process* pada tanggal 20 September 2022. **Strategi *Anti Fraud*** Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.03/2019 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, dan sebagai salah satu bagian dari penyempurnaan Kebijakan *Internal Control*, Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan terhadap ketentuan tersebut. Hal ini juga dilakukan pada setiap kebijakan seperti Standar Prosedur Operasional (SPO), Petunjuk Teknis Operasional (PTO) dan peraturan lainnya. Strategi *Anti Fraud* Bank Mandiri mengatur 4 pilar, yaitu: 1. Pilar 1 (Pencegahan) Merupakan tanggung jawab seluruh jajaran Bank (unit kerja) dan merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka mengurangi potensi terjadinya fraud. Program yang diterapkan dalam pilar ini antara lain: a. Kesadaran *Anti Fraud*, seperti penyusunan dan sosialisasi Anti *Fraud Statement, Employee Awareness Program* dan *Customer Awareness Program*. Pembuatan *fraud awareness* melalui *email blast* kepada seluruh pegawai dan pemanfaatan media sosial untuk memberikan *fraud awareness* kepada Nasabah telah dilakukan sepanjang tahun. b. Identifikasi Kerawanan, seperti penerapan prinsip Manajemen Risiko dimana seluruh kebijakan dan prosedur dirancang dengan memperhatikan pengendalian internal, penerapan prinsip GCG dan Kepatuhan. Pelaksanaan pekerjaan oleh pegawai sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dituangkan dalam *job description* masing-masing pegawai, dan ditandatangani oleh pegawai yang bersangkutan. Selain itu, telah dilakukan penandatanganan *Annual Disclosure* oleh seluruh pegawai di awal tahun. c. Kebijakan Mengenal Pegawai (KYE), seperti *Pre-employee Screening, System Qualification Selection Program* dan *Know Your Employee Screening*. Pelaksanaan KYE telah diterapkan pada saat rekrutmen pegawai yang dilakukan oleh *Human Capital* maupun rekrutmen pegawai yang dilakukan langsung oleh unit kerja.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply atau Explain
		2. Pilar 2 (Deteksi) Merupakan tanggung jawab seluruh unit, baik *1st line*, *2nd line*, maupun *3rd line of defense* dan merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha bank. Program yang diterapkan Bank Mandiri dalam pilar ini antara lain: a. *Whistleblowing*, pengelolaan *whistleblowing* telah dilakukan, dan dikelola oleh pihak independen untuk meminimalkan *conflict of interest* dan memberi rasa aman pada pelapor. b. *Fraud Detection System*, telah diimplementasikan untuk menunjang aktivitas deteksi Bank untuk di segmen transaksi retail *channel* dan kredit retail (Mikro, Consumer, dan SME). c. *Surprise Audit*, pelaksanaan Surprise Audit diutamakan pada unit bisnis yang berisiko tinggi atau rawan *fraud*. d. *Surveillance System*, pelaksanaan *Surveillance System* bertujuan untuk memantau dan menguji efektifitas sistem pengendalian intern (termasuk sistem pengendalian *fraud)*. 3. Pilar 3 (Investigasi, Pelaporan, Sanksi dan Proses Hukum) Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka penanganan fraud yang terjadi melalui investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Regulator, termasuk usulan pengenaan sanksi dan proses hukum bagi para pelaku *fraud*. Dalam rangka memperkuat fungsi Pilar Ketiga, telah dilakukan pendelegasian kewenangan pelaksanaan investigasi dan pengenaan sanksi kepada masing-masing region untuk mempercepat proses penanganan kasus dan *recovery*. 4. Pilar 4 (Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut) Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka monitoring atas tindak lanjut hasil investigasi dan evaluasi kejadian *fraud*, untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat Sistem Pengendalian Intern agar dapat mencegah terulangnya kembali fraud karena kelemahan yang serupa. Pelaporan secara tertulis kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dilakukan secara tertib untuk monitoring daftar tindak lanjut yang telah ditetapkan. Keterangan : *Comply*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply atau Explain
D.1.3. Rekomendasi 20: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/ memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan- kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. Perseroan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang berisi tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tertuang dalam standar Pedoman *Procurement*.	Bank Mandiri telah memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan kemampuan Pemasok atau Vendor yaitu: 1. Kebijakan Operasional (KOPR), artikel 205 tentang Sarana dan Prasarana Operasional – Pengadaan *(Procurement)* 2. Standar Pedoman Operasional (SPO) *Procurement* yang mengatur antara lain (Bab III): Ketentuan umum meliputi: a. Prinsip-Prinsip Procurement • Etika Procurement • Tujuan Proses Procurement • Monitoring Penggunaan Produk Dalam Negeri • Perencanaan *Procurement* • Pedoman Pembebanan b. Ketentuan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa meliputi: • Cara Pengadaan Barang dan Jasa • Proses Pengadaan • Tahapan Proses Pengadaan • Pelaksanaan Pekerjaan dan Serah Terima Pekerjaan • Ketentuan Perubahan Pekerjaan (pekerjaan tambah/ kurang) khusus bidang jasa pelaksanaan konstruksi. • Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan untuk Mengatasi Kondisi-Kondisi tertentu. • Dokumen dan Proses Pembayaran. 3. Petunjuk Teknik Operasional (PTO) *Procurement* yang mengatur antara lain (Bab III): a. Ketentuan Pelaksanaan • Akreditasi Rekanan (Penyedia Barang dan Jasa) - Umum & termasuk aspek yang tinjau dalam melaksanakan kualifikasi calon Penyedia Barang dan Jasa) - Tata cara akreditasi rekanan (Penyedia Barang dan Jasa) termasuk aspek yang dipertimbangkan dalam menentukan rekanan yang direkomendasikan untuk diundang dalam suatu proses pengadaan. - Monitoring Rekanan meliputi : i. Monitoring Data Rekanan ii. Monitoring Kinerja Rekanan yang terdiri dari: 01.Evaluasi Kinerja Rekanan secara Periodik 02.Evaluasi Kinerja Rekanan berdasarkan Kontrak iii. Peningkatan Kompetensi Rekanan iv. Sanksi Bagi Rekanan Keterangan : *Comply*
D.1.4. Rekomendasi 21: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak- hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Pemenuhan hak-hak kreditur di Bank Mandiri tertuang dalam perjanjian pinjaman dengan kreditur. Dalam perjanjian tersebut tercantum hak-hak kreditur antara lain : 1. Menerima laporan keuangan yang telah diaudit; 2. Menerima laporan perkembangan kredit/ penggunaan pinjaman; 3. Memperoleh denda keterlambatan penyampaian laporan; 4. Menerima pemberitahuan, permintaan dan persetujuan secara tertulis. Keterangan : *Comply*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply atau Explain
		1. Implementasi *Whistleblowing system* di Bank Mandiri disebut *Letter to CEO* (LTC). LTC merupakan sarana untuk pelaporan *fraud* atau indikasi *fraud* dari pegawai maupun *stakeholder* Bank Mandiri kepada Direktur Utama dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Bank Mandiri.
D.1.5. Rekomendasi 22: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *system whistleblowing*. Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya Tata Kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	2. LTC Bank Mandiri telah diimplementasikan sejak tahun 2009 dengan pengaturan LTC pada Petunjuk Teknis Operasional *Letter to CEO* (LTC) yang secara kontinyu dilakukan pembaharuan dengan pembaharuan terkini pada tanggal 03 Oktober 2022. 3. Sejak revitalisasi di tahun 2018, pengelolaan LTC melibatkan pihak independen untuk memberikan *safe-environment* yang mendorong karyawan maupun *stakeholder* untuk berani melapor. Pelapor dapat mencantumkan identitas lengkap atau secara *anonymous* (identitas hanya diketahui pihak independen). 4. Penyampaian laporan LTC dapat disampaikan melalui media-media sebagai berikut; Website ke https://bmri-wbsltc.tipoffs.info/ Email ke bmri- wbsltc.tipoffs.info Surat ke POBOX 1007 JKS 12007 SMS dan WA ke 0811-9007777 Keterangan : *Comply*
D.1.6. Rekomendasi 23: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Bank Mandiri telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan dalam POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. Bank Mandiri menerapkan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi yang telah mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk stabilitas Keuangan bank, terciptanya manajemen risiko, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang. Bank Mandiri dapat menunda remunerasi yang bersifat variable yang ditangguhkan (Malus) atau menarik kembali remunerasi yang bersifat variabel yang sudah dibayarkan (Clawback) kepada pejabat yang tergolong Material Risk Taker (MRT). Keterangan : *Comply*
E. ASPEK 5 : KETERBUKAAN INFORMASI E.1. Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.		
E.1.1. Rekomendasi 24: Penjelasan :	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Bank Mandiri telah mengelola Situs Web Perusahaan seoptimal mungkin untuk selalu menyediakan informasi yang terbaru dan akurat untuk Publik. Selain Situs web, Bank Mandiri juga memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti SMS Banking, Mobile Banking, Instagram, Facebook dan Twitter untuk media keterbukaan informasi. Keterangan : *Comply*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Aspek – Prinsip – Rekomendasi	Comply atau Explain
E.1.2. Rekomendasi 25: Penjelasan :	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Bank Mandiri telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2022. Keterangan : *Comply*

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI *GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES FOR BANKS* YANG DITERBITKAN OLEH *BASEL COMMITTEE IN BANKING SUPERVISION*

Pedoman Tata Kelola mencakup 12 (dua belas) prinsip *corporate governance*. Pedoman Tata Kelola adalah standar praktik terbaik yang bisa dijadikan acuan dalam penerapan Tata Kelola perusahaan di perbankan. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Prinsip	Penjelasan	Implementasi di Bank Mandiri
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur dan mekanisme *governance* dan budaya perusahaan	Dalam Tata tertib Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor KEP. KOM/014/2019 disebutkan bahwa tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan serta memberikan saran atas hal yang dianggap penting oleh Perseroan dalam hal ini termasuk budaya perusahaan.
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun secara kolegial. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan *corporate governance*, serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.	Dewan Komisaris Bank Mandiri tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak Independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independen.
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik governance yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya.	Dewan Komisaris mempunyai Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Prinsip 4 Direksi	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.	Direksi mengelola Perseroan di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, terbukti dari pencapaian bisnis perusahaan yang meningkat dari tahun sebelumnya. Seluruh kebijakan yang mendasari kegiatan operasional Bank Mandiri harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
Prinsip 5 Struktur Governance Kelompok Usaha	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan untuk memastikan penetapan dan pelaksanaan praktik governance yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.	Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai bisnis utama serta risiko utama perusahaan, terbukti dari lolosnya seluruh Dewan Komisaris dan Direksi dari *Fit and Proper Test*. Direksi dan Dewan Komisaris juga senantiasa mengikuti pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kemampuannya.
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris.	Bank Mandiri menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM). Bank Mandiri senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai terutama dalam hal pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan internal secara rutin melalui *Risk Management Academy*. Selain itu, Bank Mandiri juga secara rutin minimal sekali dalam setahun mengadakan sosialisasi, forum diskusi, magang, maupun program mengenai manajemen risiko yang sejalan dengan internalisasi budaya perusahaan. Bank Mandiri mengkomunikasikan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip	Penjelasan	Implementasi di Bank Mandiri
Prinsip 7 Identifikasi Pemonitoran dan Pengendalian Risiko	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri.	Dalam pengelolaan Manajemen Risiko Bank Mandiri telah dilakukan identifikasi, pengukuran dan penilaian risiko secara bankwide dengan menyusun profil risiko secara berkala. Pengukuran dan penilaian risiko telah dapat berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi Bank Mandiri.
Prinsip 8 Komunikasi Risiko	Implementasi risk governance yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	Penilaian Risk *Based Bank Rating* (RBBR) setiap semester disampaikan kepada *Integrated Risk Committed* (IRC) yang beranggotakan Direksi Bank Mandiri serta Entitas Anak. Selain itu, hasil penilaian RBBR disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Prinsip 9 Kepatuhan	Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemonitoran dan pelaporan, dan pemberian nasihat kepada risiko kepatuhan.	Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usaha serta kebijakan tata kelola perusahaan, termasuk di dalamnya pelaksanaan kepatuhan. Penilaian risiko kepatuhan dalam RBBR dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala setiap 6 (enam) bulan.
Prinsip 10 Audit Internal	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan independen assurance kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses *governance* yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang.	Melakukan pengujian secara objektif atas suatu bukti dalam rangka memberikan penilaian yang independen atas kecukupan *internal control, risk management* dan *governance process* dalam organisasi. Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
Prinsip 11 Kompensasi	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan *corporate governance* dan *risk management*.	Struktur remunerasi Bank Mandiri saat ini telah sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi	Penerapan *governance* dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, Depositor, *Stakeholder* relevan lainnya dan Partisipan Pasar.	Bank Mandiri senantiasa meng-*Update* website Bank Mandiri www.bankmandiri.co.id, untuk memastikan tersedianya informasi paling *update* bagi *stakeholder.* Selain itu, keterbukaan informasi Bank Mandiri dilakukan melalui Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan *Public Expose.*

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

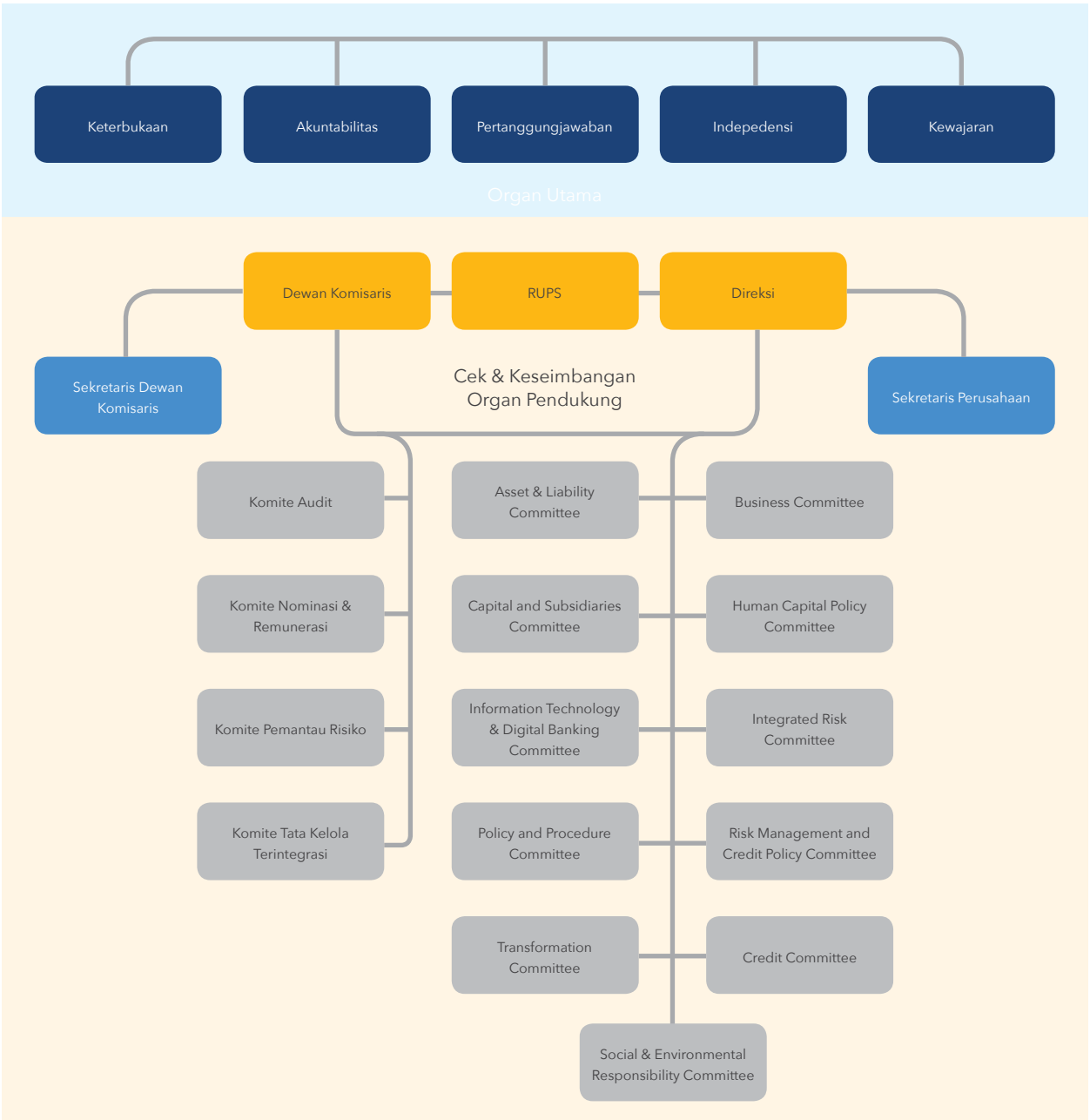
> Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS adalah forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Sedangkan sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya bertanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh organ penunjang yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Pemantau Risiko untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan kepenasihatan.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

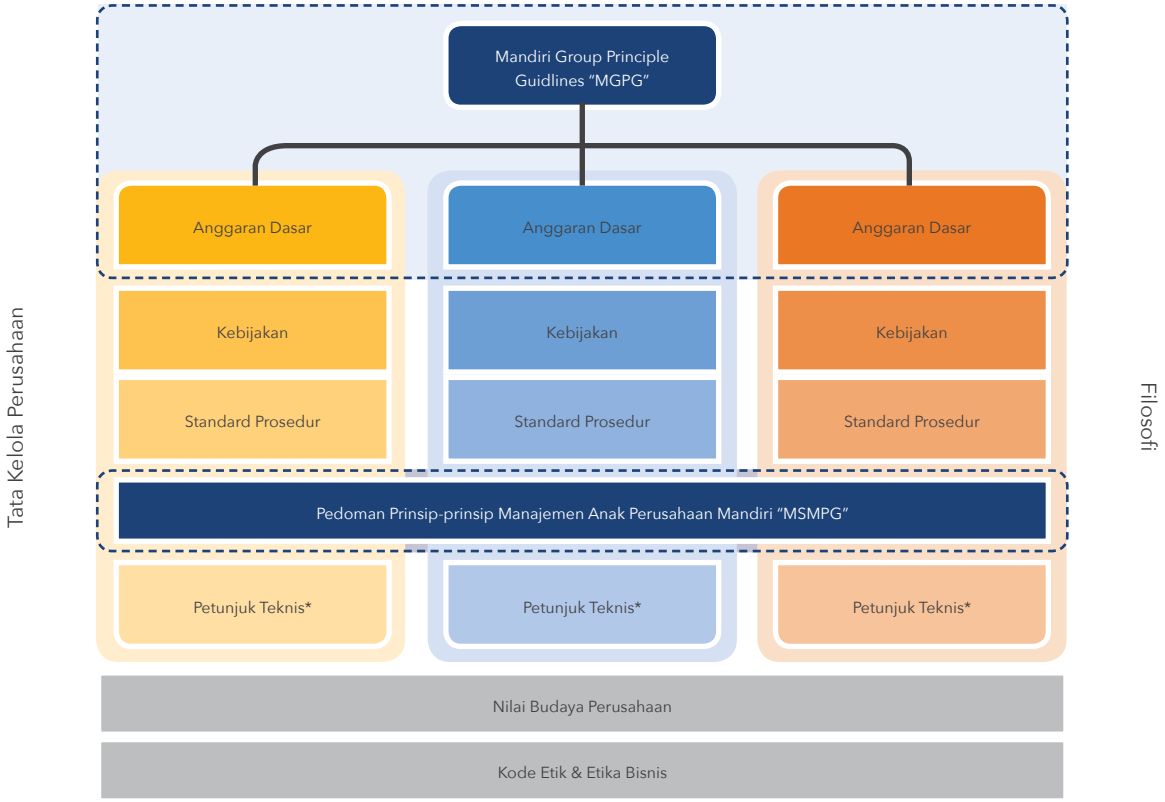
Struktur Organ Perusahaan



STRUKTUR TATA KELOLA

Untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi Tata Kelola secara berkelanjutan, Bank Mandiri telah menyusun dan menerapkan kebijakan-kebijakan operasional bagi seluruh unit kerja sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang dinamakan Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri. Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri merupakan hierarki / tatanan kebijakan sebagai kerangka dasar dan tata kelola dalam penyusunan kebijakan serta pelaksanaan aktivitas Perseroan. Bank Mandiri memiliki Mandiri *Group Principles Guideline* yang menjadi pedoman seluruh perusahaan dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN



Note: *Petunjuk Teknis disusun jika diperlukan

Governance soft structure yang telah dimiliki oleh Bank Mandiri antara lain:

1. Anggaran Dasar Bank Mandiri yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No.AHU-AH.01.03-0307305 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 12 Mei 2021.
2. Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri yang telah dimutakhirkan dan disetujui tanggal 19 Agustus 2021.
3. Mandiri Subsidiary Management Principles Guideline (MSMPG) pada tanggal 24 Februari 2022.
4. Mandiri Group Principle Guideline (MGPG) yang disahkan pada tanggal 04 April 2022.
5. Kebijakan Manajemen Risiko tanggal 07 Maret 2022.
6. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/014/2019 pada tanggal 25 September 2019.
7. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/056/2021 pada tanggal 15 Oktober 2021.
8. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi telah disempurnakan pada tanggal 01 November 2022.
9. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui SK Dewan Komisaris No. KEP. KOM.005/2022 tanggal 18 November 2022;
10. Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. KEP. KOM.006/2022 tanggal 18 November 2022;
11. Piagam Komite Pemantau Risiko melalui SK Dewan Komisaris No. KEP.KOM.007/2022 tanggal 18 November 2022;
12. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah dimutakhirkan dan disetujui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/012/2021 pada tanggal 30 November 2021.
13. Kebijakan Operasional yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 08 September 2022.

14. Kebijakan Hukum, Kepatuhan & Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 14 Maret 2022.
15. Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 18 Desember 2020.
16. Standar Prosedur *Corporate Secretary* yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 29 Juli 2021 21 Desember 2022.
17. Standar Prosedur Operasional *Procurement* yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 09 Desember 2022.
18. Standar Prosedur Operasional Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Korporasi yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 04 November 2022.
19. Standar Prosedur Akuntansi yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 01 Agustus 2022.
20. Standar Prosedur Operasional *Credit Collection & Recovery Wholesale* yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 15 September 2022.
21. Standar Prosedur Operasional *Credit Collection & Recovery Retail* yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 16 Februari 2022.
22. Standar Pedoman Operasional Teknologi Informasi yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 3 Mei 2021.
23. Standar Prosedur Internal Audit yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 01 September 2022.
24. Standar Prosedur Sumber Daya Manusia yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 16 September 2022.
25. Standar Prosedur Teknologi Informasi yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 31 Desember 2020.
26. Petunjuk Teknis Operasional Penilaian Sendiri *(Self Assessment)* Tata Kelola Secara Individu dan Terintegrasi yang disahkan pada tanggal 12 Desember 2022.
27. Petunjuk Teknis Operasional *Credit Collection and Recovery Wholesale* yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 07 November 2022.
28. Petunjuk Teknis Operasional *Credit Collection and Recovery Retail* yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 30 September 2022.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme Tata Kelola perusahaan merupakan proses penerapan prinsip Tata Kelola perusahaan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola bank, sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perseroan. Proses penerapan *corporate governance* melekat pada struktur *corporate governance* sebagai berikut.

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang terdiri dari:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia.
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau Masyarakat.

Hak Pemegang Saham

Sebagai suatu badan hukum yang dimiliki oleh negara (BUMN), kepemilikan saham Mayoritas Bank Mandiri dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank Mandiri adalah Pemerintah Republik Indonesia. Tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung, sampai kepada pemilik individu serta tidak terdapat Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN



Pada saat didirikan, penyertaan modal Negara Republik Indonesia kepada Bank Mandiri dilakukan berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Perbankan tanggal 1 Oktober 1998.

Penyertaan modal tersebut dilakukan dengan mengalihkan saham milik negara pada *ex-legacy* Bank Mandiri, yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia.

Sebagai pemegang saham Mayoritas, saat ini Pemerintah Republik Indonesia mempunyai komposisi kepemilikan saham sebesar 52% atau sejumlah 24.266.666.667 lembar saham. Dari seluruh jumlah saham tersebut terdapat satu lembar saham Seri A Dwiwarna. Pemegang saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak-hak istimewa yang tidak dimiliki oleh pemegang saham lainnya, diantaranya:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
   b. Persetujuan perubahan permodalan.
   c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Perseroan.
   e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   f. Persetujuan pemindahtanganan dan penjamin aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
   g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
   h. Persetujuan penggunaan laba bersih.
   i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
2. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS.
3. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan.
4. Hak untuk mengajukan pencalonan yang mengikat atas calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.

Selain hak-hak istimewa di atas, beberapa perbuatan Direksi dengan kriteria tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat (7) Anggaran Dasar Bank Mandiri.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Hak Pemegang Saham Umum

Pemegang Saham Bank Mandiri, baik Pemegang Saham Seri A Dwiwarna maupun Pemegang Saham Seri B memiliki hak yang sama di luar Hak Istimewa Saham Seri A Dwiwarna di atas dan sepanjang tidak ditentukan lain oleh Anggaran Dasar Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan satu saham.
2. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/ saham.
3. Mendapatkan penjelasan prosedur voting sebelum RUPS dimulai.
4. Mekanisme voting dilakukan dengan metode *polling*.
5. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS.
6. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS.
7. Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan Pemegang Saham di luar RUPS.
8. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.
9. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
10. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar, dan teratur, kecuali hal- hal yang bersifat rahasia.
11. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.
12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Selain memiliki hak dan kewenangan, Pemegang Saham Bank Mandiri sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan yang harus dilaksanakan.

Pemegang Saham Pengendali

Adapun tanggung jawab Pemegang Saham Pengendali antara lain sebagai berikut:

1. Pemegang saham pengendali harus dapat:
   a. Menaruh perhatian kepada kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau diminta oleh otoritas terkait, maka nama-nama pemegang saham pengendali sampai pemilik individu *(ultimate shareholders)* wajib diungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya *(ultimate shareholders)* atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.
2. Pemegang saham pengendali yang memiliki saham pada beberapa perusahaan terbuka, perlu adanya transparansi dalam hal akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan terbuka.

Seluruh Pemegang Saham

Adapun tanggung jawab Seluruh Pemegang Saham antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi.
2. Melakukan pemisahan fungsi sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.
3. Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara.

Pemegang saham minoritas bertanggungjawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Sebagai Perusahaan Terbuka, Bank Mandiri senantiasa berupaya untuk menyediakan informasi yang akurat, teratur dan terkini kepada Pemegang Saham. Selama ini, kegiatan komunikasi terhadap Pemegang Saham di Bank Mandiri dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Kerja Investor Relations. Mendasarkan pada Pasal 5 POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, salah satu fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai penghubung antara Emiten dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya. Adapun kebijakan internal yang mengatur tentang hubungan antara Bank Mandiri dengan Pemegang Saham adalah Kebijakan Operasional dan Standar Prosedur *Corporate Secretary* yang salah

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

satunya mengatur tentang Aktivitas Komunikasi Korporasi.

Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham

Dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundangan antara lain peraturan di bidang Pasar Modal, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan asas kesetaraan bagi seluruh pemegang saham (mayoritas dan minoritas). Komitmen tersebut tercermin antara lain dalam peraturan internal yang dituangkan dalam Kebijakan Operasional Bank Mandiri dan Standar Prosedur *Corporate Secretary* Bank Mandiri yang secara berkala dilakukan kajian, yang mengatur bahwa setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan keterbukaan informasi dari Bank Mandiri, antara lain informasi tentang kinerja Perseroan, informasi keuangan dan informasi lainnya yang dibutuhkan oleh seluruh pemegang saham.

Selain itu perlakuan yang sama terhadap pemegang saham juga tercermin dalam pelaksanaan RUPS Perseroan. Setiap pemegang saham mempunyai hak untuk mengajukan usulan mata acara RUPS kepada Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan modal yang ditanamkan di dalam Perseroan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan.

RUPS memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam undang-undang antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan anggaran dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham;
7. Menunjuk akuntan publik;
8. Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (*corporate action*) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

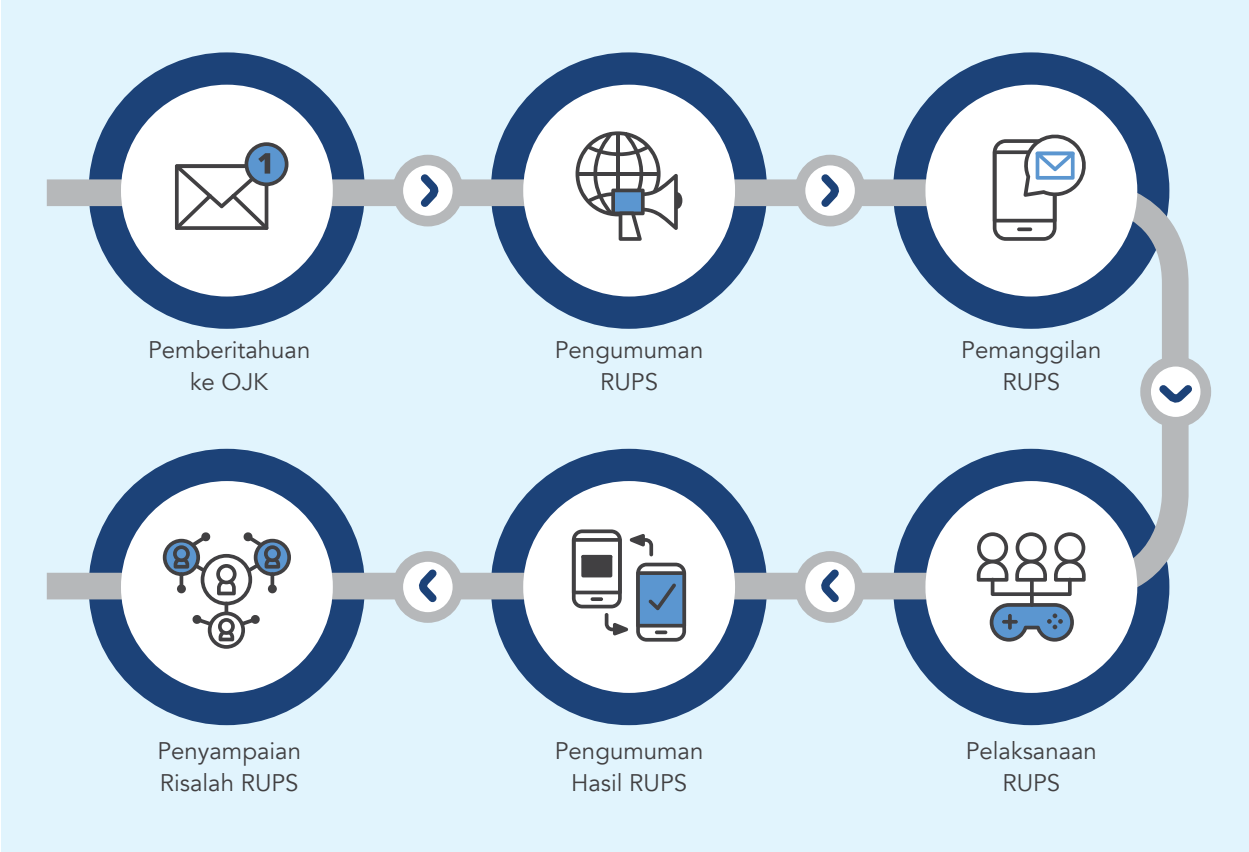
Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan jangka panjang. RUPS dan/atau pemegang saham tidak diperbolehkan melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Penyelenggaraan RUPS Bank Mandiri dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Proses Penyelenggaraan RUPS dan Pemungutan Suara



Ketentuan Kuorum

Ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam Rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan:

1. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat kecuali Undang- undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
2. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali undang-undang dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta menyerahkan kartu suaranya. Pemungutan suara dilakukan secara terbuka, kecuali untuk mata acara perubahan pengurus dilakukan dengan pemungutan suara secara tertutup.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2022 DAN REALISASINYA

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2022, bertempat di Auditorium Plaza Mandiri, Jakarta.

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan di 2022 tergambar dalam tabel berikut.

Tabel Pelaksanaan RUPS Tahunan 2022

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	**PEMBERITAHUAN RUPS KEPADA OJK**	20 Januari 2022 dan 27 Januari 2022	Disampaikan kepada OJK melalui surat yang ditandatangani oleh Direksi Bank Mandiri No. CEO/19/2022 tanggal 20 Januari 2022 perihal Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tahun Buku 2021.
2	**PENGUMUMAN RUPS KEPADA PEMEGANG SAHAM**	31 Januari 2022	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: 1. Situs Web Bank Mandiri. 2. Situs Web Bursa Efek Indonesia. 3. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Bukti pengumuman RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.168/2022 tanggal 31 Januari 2022.
3	**PEMANGGILAN RUPS KEPADA PEMEGANG SAHAM**	16 Februari 2022	Dilakukan melalui keterbukaan informasi pada: 1. Situs Web Bank Mandiri. 2. Situs Web Bursa Efek Indonesia. 3. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Bukti pemanggilan RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.294/2022 tanggal 16 Februari 2022.
4	**PELAKSANAAN RUPS**	10 Maret 2022	RUPS dipimpin oleh Bapak Muhamad Chatib Basri selaku Komisaris Utama/ Independen Bank Mandiri sesuai dengan penunjukan dalam Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 20 Januari 2022.
			Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh 10 anggota Dewan Komisaris dan 12 anggota Direksi.
			Pemegang saham dan/atau kuasa wakil pemegang saham yang seluruhnya memiliki 40.461.274.004 saham termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 86,7685502% dari seluruh jumlah saham, hadir dalam RUPS.
			Perseroan memberikan Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham dalam bentuk soft copy, baik pada saat Pemanggilan yang diunggah di situs web Perseroan maupun pada saat pelaksanaan RUPS yang tersedia melalui *scan barcode* serta pokok-pokok tata tertib dimaksud dibacakan sebelum dimulainya RUPS.
			Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan mata acara Rapat dalam setiap mata acara yang dibahas dalam RUPS Tahunan.
			Pemungutan suara dilakukan secara lisan di mana pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta menyerahkan kartu suaranya. Khusus untuk mata acara rapat yang menyangkut orang tertentu, pemungutan suara dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan seluruh pemegang saham yang hadir menyerahkan kartu suara tersebut.
			Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn dan PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
5	**PENGUMUMAN HASIL RUPS**	14 Maret 2022	Hasil RUPS telah diumumkan dan di unggah pada: 1. Situs Web Bank Mandiri. 2. Situs Web Bursa Efek Indonesia. 3. Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
			Bukti pengumuman hasil RUPS telah dilaporkan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.481/2022 tanggal 14 Maret 2022 serta dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.
6	**PENYAMPAIAN RISALAH RUPS**	14 Maret 2022	Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK telah memperhatikan batas waktu penyampaian sesuai ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan disampaikan melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.839/2022 tanggal 7 April 2022 serta diunggah ke Situs Web Bank Mandiri pada hari yang sama.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn dan PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2022

RUPS Tahunan 2022 yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2022

No.	Nama	Jabatan	Kehadiran
1.	**DARMAWAN JUNAIDI**	Direktur Utama	Hadir
2.	**ALEXANDRA ASKANDAR**	Wakil Direktur Utama	Hadir
3.	**AHMAD SIDDIK BADRUDDIN**	Direktur Manajemen Risiko	Hadir
4.	**AGUS DWI HANDAYA**	Direktur Kepatuhan dan SDM	Hadir
5.	**PANJI IRAWAN**	Direktur Treasury dan International Banking	Hadir
6.	**RIDUAN**	Direktur Commercial Banking	Hadir
7.	**AQUARIUS RUDIANTO**	Direktur Jaringan dan Retail Banking	Hadir
8.	**TONI E. B. SUBARI**	Direktur Operation	Hadir
9.	**SUSANA INDAH K. INDRIATI**	Direktur Corporate Banking	Hadir
10.	**ROHAN HAFAS**	Direktur Hubungan Kelembagaan	Hadir
11.	**SIGIT PRASTOWO**	Direktur Keuangan dan Strategi	Hadir
12.	**TIMOTHY UTAMA**	Direktur Information Technology	Hadir
13.	**MUHAMAD CHATIB BASRI**	Komisaris Utama/Independen	Hadir
14.	**ANDRINOF A. CHANIAGO**	Wakil Komisaris Utama/Independen	Hadir
15.	**MOHAMAD NASIR**	Komisaris Independen	Hadir
16.	**BOEDI ARMANTO**	Komisaris Independen	Hadir
17.	**LOEKE LARASATI AGOESTINA**	Komisaris Independen	Hadir
18.	**RIONALD SILABAN**	Komisaris	Hadir
19.	**NAWAL NELY**	Komisaris	Hadir
20.	**ARIF BUDIMANTA**	Komisaris	Hadir
21.	**FARIED UTOMO**	Komisaris	Hadir
22.	**MUHAMMAD YUSUF ATEH**	Komisaris	Hadir

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2022

Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.

Risalah Rapat menyatakan pemegang saham Seri A Dwiwarna memberikan tanggapannya dan terdapat 1 (satu) penanya.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 98,0527965% termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 0,0513776%
Tidak Setuju: 1,8958259%

Keputusan
Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 39.694.198.687 saham atau merupakan 98,1041741% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Mengesahkan:
   a. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global) sesuai laporannya No. 00042/2.1025/AU.1/07/0229- 1/1/I/2022 tanggal 27 Januari 2022, dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material; dan
   b. Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global) sesuai laporannya No. 00052/2.1025/AU.2/11/0229-1/1/I/2022 tanggal 28 Januari 2022, dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana, dan tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.

Tindak lanjut
Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia dengan informasi sebagai berikut:
1. Penyampaian Laporan Keuangan:
   Penyampaian laporan dimaksud juga dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Penyampaian Laporan Tahunan:
   a. Disampaikan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.295/2022 tanggal 16 Februari 2022 dan pelaporan tersebut ditembuskan kepada Bursa Efek Indonesia.
   b. Penyampaian laporan tahunan juga dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Status : Terealisasi

Mata Acara Rapat Kedua

Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 97,5818916% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 0,0958159%
Tidak Setuju: 2,3222925%

Keputusan
Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 39.521.644.855 saham atau merupakan 97,6777075% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:
Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp28.028.155.247.474,- (dua puluh delapan triliun dua puluh delapan miliar seratus lima puluh lima juta dua ratus empat puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh empat rupiah) sebagai berikut:
1. Sebesar 60% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2021 atau sejumlah Rp16.816.893.148.484,40 (enam belas triliun delapan ratus enam belas miliar delapan ratus sembilan puluh tiga juta seratus empat puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh empat rupiah dan empat puluh sen) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham dan khusus dividen untuk Pemerintah/Negara Republik Indonesia atas kepemilikan 52% saham sebesar Rp8.751.423.016.698,88 (delapan triliun tujuh ratus lima puluh satu miliar empat ratus dua puluh tiga juta enam belas ribu enam ratus sembilan puluh delapan rupiah dan delapan puluh delapan sen) akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.
   Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut serta selanjutnya mengumumkan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 40% atau Rp11.211.262.098.989,60 (sebelas triliun dua ratus sebelas miliar dua ratus enam puluh dua juta sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan rupiah dan enam puluh sen) ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

Tindak lanjut
Bank Mandiri telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2021 pada tanggal 14 Maret 2022 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 6 April 2022.

Status : Terealisasi

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Mata Acara Rapat Ketiga
Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2022 dan Tantiem Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 94,4040145% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna Abstain: 0,1097642% Tidak Setuju: 5,4253146%
Keputusan Dengan demikian: Rapat dengan suara terbanyak yaitu 38.266.122.581 saham atau merupakan 94,5746854% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan honorarium, fasilitas dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan gaji, fasilitas dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022.
Tindak lanjut Penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris, dan pemberian tunjangan, fasilitas, dan/atau *benefit* lainnya untuk tahun buku 2022, serta penetapan tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Kementerian BUMN. Status : Terealisasi

Mata Acara Rapat Keempat
Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022.
Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 97,2862924% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna Abstain: 1,1937518% Tidak Setuju: 1,5199558%
Keputusan Dengan demikian: Rapat dengan suara terbanyak yaitu 39.846.280.527 saham atau merupakan 98,4800442% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (Firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (mencakup Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan), dan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2022 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (Firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers Global), karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (mencakup Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan), Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022.
Tindak lanjut Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers International Limited) telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. KES/203/2022 tanggal 22 Maret 2022. Status: Terealisasi

Mata Acara Rapat Kelima
Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
Risalah Rapat menyatakan Mata Acara Kelima dari Rapat hanya bersifat pelaporan, oleh karenanya tidak terdapat sesi tanya jawab.
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 99,3189839% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna Abstain: 0,0912332% Tidak Setuju: 0,5897829%%
Keputusan Dengan demikian: Rapat dengan suara terbanyak yaitu 40.222.640.348 saham atau merupakan 99,4102171% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya.
Tindak Lanjut Dengan telah disetujuinya penetapan pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Mandiri mengacu pada Peraturan Menteri BUMN tersebut. Status : Terealisasi

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Mata Acara Rapat Keenam

Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 88,9700295% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 0,0549906%
Tidak Setuju: 10,7840498%

Keputusan
Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.097.910.054 saham atau merupakan 89,2159502% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:
Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER- 11/MBU/07/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya.

Tindak Lanjut
Dengan telah disetujuinya penetapan pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, pelaksanaan Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Bank Mandiri mengacu pada Peraturan Menteri BUMN tersebut.

Status : Terealisasi

Mata Acara Rapat Ketujuh

Persetujuan atas Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) yang Disimpan sebagai Saham Tresuri (*Treasury Stock*).

Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 75,2911571% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 0,8237754%
Tidak Setuju: 23,8850675%

Keputusan
Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 30.797.071.409 saham atau merupakan 76,1149325% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:
1. Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali (*Buyback*) tahun 2020 yang disimpan sebagai Saham Tresuri (*Treasury Stock*) sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai.

Tindak Lanjut
Proses pengalihan saham hasil *buyback* telah selesai dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 15 Juni 2022, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai Surat No. HBK.CSC/CMA.1513/2022 tanggal 17 Juni 2022 kepada pemegang saham.

Status : Terealisasi

Mata Acara Rapat Kedelapan

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 84,0649390% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 1,8403107%
Tidak Setuju: 14,0947504%

Keputusan
Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 34.758.358.444 saham atau merupakan 85,9052496% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:
1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Sdr. Mohamad Nasir sebagai Komisaris Independen;
   b. Sdr. Darmawan Junaidi sebagai Direktur Utama;
   yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa Tahun 2019 dan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2017, terhitung sejak ditutupnya RUPS, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Sdr. Muliadi Rahardja sebagai Komisaris Independen;
   b. Sdr. Darmawan Junaidi sebagai Direktur Utama.
3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Mata Acara Rapat Kedelapan

a. Dewan Komisaris
Komisaris Utama/Independen: Muhamad Chatib Basri
Wakil Komisaris Utama/Independen: Andrinof A. Chaniago
Komisaris: Rionald Silaban
Komisaris: Nawal Nely
Komisaris: Arif Budimanta
Komisaris: Faried Utomo
Komisaris: Muhammad Yusuf Ateh
Komisaris Independen: Boedi Armanto
Komisaris Independen: Loeke Larasati Agoestina
Komisaris Independen: Muliadi Rahardja

b. Direksi
Direktur Utama: Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama: Alexandra Askandar
Direktur Corporate Banking: Susana Indah Kris Indiarti Indiarti
Direktur Commercial Banking: Riduan
Direktur Treasury dan International Banking: Panji Irawan
Direktur Jaringan dan Retail Banking: Aquarius Rudianto
Direktur Operation: Toni E. B. Subari
Direktur Kepatuhan dan SDM: Agus Dwi Handaya
Direktur Hubungan Kelembagaan: Rohan Hafas
Direktur Manajemen Risiko: Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Information Technology: Timothy Utama
Direktur Keuangan dan Strategi: Sigit Prastowo

5. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 baru dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal anggota Dewan Komisaris Perseroan kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai anggota Dewan Komisaris dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* oleh OJK, maka anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil *Fit and Proper Test* OJK dimaksud.
6. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
7. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2.
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

Tindak Lanjut
1. Bpk. Muliadi Rahardja telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. 40/KDK.03/2022 tanggal 22 Juni 2022 dan Surat OJK No. SR-119/PB.12/2022 tanggal 23 Juni 2022, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komisaris Independen dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 22 Juni 2022 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. KPS/1703/2022 tanggal 27 Juni 2022.
2. Direksi Bank Mandiri telah melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Status : Terealisasi

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN SEBELUMNYA (TAHUN BUKU 2021) DAN REALISASINYA

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2021, bertempat di Auditorium Plaza Mandiri, Jakarta. Pelaksanaan RUPS Tahunan telah dilakukan dengan hasil dan realisasi sebagai berikut:

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021

Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.

Risalah Rapat menyatakan pemegang saham Seri A Dwiwarna memberikan tanggapannya dan terdapat 1 (satu) penanya.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 99,5853787% termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain : 0,4114377%
Tidak Setuju: 0,0031837%

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Mata Acara Rapat Pertama

Keputusan
Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 38.837.578.481 saham atau merupakan 99,9968163% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk persetujuan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai laporannya Nomor 00021/2.1032/AU.1/07/0685-3/1/I/2021 tanggal 21 Januari 2021 dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material;
2. Mengesahkan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai dengan laporannya Nomor 00039/2.1032/AU.2/10/0685-3/1/I/2021 tanggal 29 Januari 2021 dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material;
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
4. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab tersebut juga diberikan kepada:
   a. Bapak Robertus Billitea yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 11 Februari 2020;
   b. Bapak Kartika Wirjoatmodjo yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Raden Widyo Pramono yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 18 Februari 2020;
   c. Bapak Makmur Keliat yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 19 Februari 2020;
   d. Bapak Sulaiman Arif Arianto yang menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 19 Februari 2020;
   e. Bapak Royke Tumilaar yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dan Bapak Silvano Winston Rumantir yang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Strategi Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 2 September 2020;
   f. Bapak Hery Gunardi yang menjabat sebagai Direktur Consumer dan Retail Transaction Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 19 Februari 2020 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tanggal 19 Februari 2020 sampai dengan 21 Oktober 2020;
   g. Bapak Donsuwan Simatupang yang menjabat sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 21 Oktober 2020.

Tindak lanjut
Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia dengan informasi sebagai berikut:
1. Penyampaian Laporan Keuangan:
   Penyampaian laporan dimaksud juga dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Penyampaian Laporan Tahunan:
   a. Disampaikan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/CMA.177/2021 tanggal 19 Februari 2021 dan pelaporan tersebut ditembuskan kepada Bursa Efek Indonesia.
   b. Penyampaian laporan tahunan juga dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Status : Terealisasi

Mata Acara Rapat Kedua

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 99,0559799% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 0,0513981%
Tidak Setuju: 0,8926220%

Keputusan
Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 38.492.131.173 saham atau merupakan 99,1073780% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:
Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp.17.119.252.607.385,70 (tujuh belas triliun seratus sembilan belas miliar dua ratus lima puluh dua juta enam ratus tujuh ribu tiga ratus delapan puluh lima Rupiah dan tujuh puluh sen) sebagai berikut:
1. Sebesar 60% (enam puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 atau sejumlah Rp10.271.551.564.431,40 (sepuluh triliun dua ratus tujuh puluh satu miliar lima ratus lima puluh satu juta lima ratus enam puluh empat ribu empat ratus tiga puluh satu Rupiah dan empat puluh sen) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham dan khusus dividen untuk Pemerintah/Negara Republik Indonesia atas kepemilikan 60% (enam puluh persen) saham sebesar Rp6.167.609.511.000,- (enam triliun seratus enam puluh tujuh miliar enam ratus sembilan juta lima ratus sebelas ribu Rupiah) akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut serta selanjutnya mengumumkan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 40% (empat puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan atau Rp6.847.701.042.954,28 (enam triliun delapan ratus empat puluh tujuh miliar tujuh ratus satu juta empat puluh dua ribu sembilan ratus lima puluh empat Rupiah dan dua puluh delapan sen) ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

Tindak lanjut
Bank Mandiri telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020 pada tanggal 17 Maret 2021 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 12 April 2021.

Status : Terealisasi

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Mata Acara Rapat Ketiga
Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan, dan benefit lainnya) Tahun Buku 2021 dan Tantiem Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 94,6159105% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna Abstain: 0,1097642% Tidak Setuju: 5,2743254%
Keputusan Dengan demikian: Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.790.329.511 saham atau merupakan 94,7256746% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan benefit lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan benefit lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
Tindak lanjut Penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris, dan pemberian tunjangan, fasilitas, dan/atau benefit lainnya untuk tahun buku 2021, serta penetapan tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Kementerian BUMN. Status : Terealisasi

Mata Acara Rapat Keempat
Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2021.
Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 92,3950924% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna Abstain: 0,3542451% Tidak Setuju: 7,2506625%
Keputusan Dengan demikian: Rapat dengan suara terbanyak yaitu 36.022.743.592 saham atau merupakan 92,7493375% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers International Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers International Limited), karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
Tindak lanjut Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers International Limited) telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. KES/234/2021 tanggal 22 Maret 2021. Status : Terealisasi

Mata Acara Rapat Kelima
Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020.
Risalah Rapat menyatakan Mata Acara Kelima dari Rapat hanya bersifat pelaporan, oleh karenanya tidak terdapat sesi tanya jawab.
Mata Acara Kelima hanya bersifat pelaporan, oleh karenanya tidak terdapat sesi tanya jawab dan tidak ada pengambilan keputusan untuk mata acara tersebut.
Keputusan Tidak ada pengambilan keputusan untuk mata acara
Tindak Lanjut Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 telah diterima dengan baik. Status : Terealisasi

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Mata Acara Rapat Keenam
Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 75,2589700% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna Abstain: 0,0549906% Tidak Setuju: 24,6860394%
Keputusan Dengan demikian: Rapat dengan suara terbanyak yaitu 29.251.049.803 saham atau merupakan 75,3139606% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, serta peraturan lain yang terkait; 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas; 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Keenam Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.
Tindak Lanjut Anggaran Dasar Bank Mandiri telah diubah sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 08 tanggal 13 April 2021 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 12 Mei 2021 nomor AHU-0087821.AH.01.11. tahun 2021 dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima serta dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat tertanggal 12 Mei 2021 nomor AHU-AH.01.03-0307305. Status : Terealisasi

Mata Acara Rapat Ketujuh
Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN ("Permen BUMN No. 08/2019")
Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 99,8932661%Termasuk satu saham seri A Dwiwarna Abstain: 0,1067298% Tidak Setuju: 0,0000041%
Keputusan Dengan demikian: Rapat dengan suara terbanyak yaitu 38.838.813.381 saham atau merupakan 99,9999959% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.
Tindak Lanjut Dengan telah disetujuinya penetapan pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara, pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa mengacu pada Peraturan Menteri BUMN tersebut. Status : Terealisasi

Mata Acara Rapat Kedelapan
Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara ("Permen BUMN No. 11/2020")
Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 99,8932689% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna Abstain: 0,1067311% Tidak Setuju: 0%
Keputusan Dengan demikian: Rapat dengan suara bulat yaitu 38.838.814.981 saham atau merupakan 100% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Mata Acara Rapat Kedelapan

Tindak Lanjut
Dengan telah disetujuinya penetapan pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, penyusunan Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara mengacu pada Peraturan Menteri BUMN tersebut.

Status : Terealisasi

Mata Acara Rapat Kesembilan

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 73,1985216% Termasuk satu saham seri A Dwiwarna
Abstain: 1,7298021%
Tidak Setuju: 25,0716763%

Keputusan
Dengan demikian:
Rapat dengan suara terbanyak yaitu 29.101.273.003 saham atau merupakan 74,9283237% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:
1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Bapak Ardan Adiperdana sebagai Komisaris;
   b. Bapak Rico Usthavia Frans sebagai Direktur Information Technology; yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Tahun Buku 2015, terhitung sejak ditutupnya RUPS, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Bapak Muhammad Yusuf Ateh sebagai Komisaris;
   b. Bapak Timothy Utama sebagai Direktur Information Technology.
3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

   a. Dewan Komisaris
      - Komisaris Utama/Independen: Bapak Muhamad Chatib Basri
      - Wakil Komisaris Utama/Independen: Bapak Andrinof A. Chaniago
      - Komisaris: Bapak Rionald Silaban
      - Komisaris: Ibu Nawal Nely
      - Komisaris: Bapak Arif Budimanta
      - Komisaris: Bapak Faried Utomo
      - Komisaris: Bapak Muhammad Yusuf Ateh
      - Komisaris Independen: Bapak Boedi Armanto
      - Komisaris Independen: Bapak Mohamad Nasir
      - Komisaris Independen: Ibu Loeke Larasati Agoestina

   b. Direksi
      - Direktur Utama: Bapak Darmawan Junaidi
      - Wakil Direktur Utama: Ibu Alexandra Askandar
      - Direktur Corporate Banking: Ibu Susana Indah Kris Indiarti
      - Direktur Commercial Banking: Bapak Riduan
      - Direktur Treasury dan International Banking: Bapak Panji Irawan
      - Direktur Jaringan dan Retail Banking: Bapak Aquarius Rudianto
      - Direktur Operation: Bapak Toni E. B. Subari
      - Direktur Kepatuhan dan SDM: Bapak Agus Dwi Handaya
      - Direktur Hubungan Kelembagaan: Bapak Rohan Hafas
      - Direktur Manajemen Risiko: Bapak Ahmad Siddik Badruddin
      - Direktur Information Technology: Bapak Timothy Utama
      - Direktur Keuangan dan Strategi: Bapak Sigit Prastowo

5. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 baru dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* oleh OJK, maka anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tersebut diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil *Fit and Proper Test* OJK dimaksud.
6. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
7. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* atas anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2.
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

Tindak Lanjut
1. Bpk. Timothy Utama telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. 46/KDK.03/2021 tanggal 19 Mei 2021 dan Surat OJK No. SR-148/PB.12/2020 tanggal 24 Mei 2021, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Information Technology dinyatakan efektif terhitung sejak tanggal 24 Mei 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. KPS/416/2021 tanggal 24 Mei 2021.
2. Bpk. Muhammad Yusuf Ateh telah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. 55/KDK.03/2021 tanggal 16 Agustus 2021 dan Surat OJK No. SR-223/PB.12/2021 tanggal 17 Agustus 2021, serta pengangkatan yang bersangkutan sebagai Komisaris dinyakan efektif terhitung sejak tanggal 18 Agustus 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bank Mandiri No. KPS/1059/2021 tanggal 18 Agustus 2021.
3. Direksi Bank Mandiri telah melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Status: Terealisasi

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas pengendalian jalannya Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, visi dan misi Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan *corporate governance* pada seluruh jenjang organisasi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan, dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perseroan harus memungkinkan untuk pengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan *(conflict of interest)* yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

DASAR PENGANGKATAN

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah lulus *fit and proper* dan telah mendapat persetujuan dari OJK, yang mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/ POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sebagaimana penjelasan berikut.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022, RUPST menyetujui untuk:

1. Memberhentikan dengan hormat Bpk. Mohamad Nasir sebagai Komisaris Independen.
2. Mengangkat Bpk. Muliadi Rahardja sebagai Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022 berjumlah 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 3 (tiga) orang Komisaris Independen, dan 5 (lima) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Mandiri.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Muhamad Chatib Basri	**Komisaris Utama/Independen**	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	29 Mei 2020
Andrinof A. Chaniago	**Wakil Komisaris Utama/Independen**	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	23 Juni 2020
Mohamad Nasir*)	**Komisaris Independen**	RUPS Luar Biasa tanggal 9 Desember 2019	3 Juli 2020
Boedi Armanto	**Komisaris Independen**	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	3 Juli 2020
Loeke Larasati Agoestina	**Komisaris Independen**	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	2 September 2020
Muliadi Rahardja	**Komisaris Independen**	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022	22 Juni 2022
Rionald Silaban	**Komisaris**	RUPS Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2019	12 Februari 2020
Faried Utomo	**Komisaris**	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	4 Agustus 2020
Arif Budimanta	**Komisaris**	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	4 Agustus 2020
Nawal Nely	**Komisaris**	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	24 Agustus 2020
Muhammad Yusuf Ateh	**Komisaris**	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2021	18 Agustus 2021

*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja, yaitu Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang telah diperbaharui dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/014/2019 tanggal 25 September 2019. Pedoman ini mengatur tentang petunjuk tata laksana Kerja Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur dan sistematis serta mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten. Tata Tertib Dewan Komisaris menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan Perseroan.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
   a. Tugas, Kewajiban dan Tanggung Jawab
   b. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
   c. Keterbukaan Informasi dan Benturan Kepentingan
   d. Komite
   e. Sekretaris Dewan Komisaris
3. Rapat Dewan Komisaris
   a. Jenis dan Kuorum Rapat
   b. Peserta Tamu Rapat Dewan Komisaris
   c. Pimpinan Rapat
   d. Bahan Rapat
   e. Keputusan Rapat
   f. Risalah Rapat
   g. Pemanggilan dan Penyelenggaraan Rapat
4. Mekanisme Kerja
   a. Pembidangan Tugas
   b. Waktu Kerja Komisaris
   c. Penandatanganan Dokumen
   d. Perjalanan Dinas
   e. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
5. Lain-lain
   a. Etika Kerja dan Budaya Perusahaan
   b. Pendidikan Berkelanjutan
   c. Perubahan
   d. Penutup

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS. dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugasnya melakukan pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:
   a. Memastikan penerapan tata kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola Perseroan secara terintegrasi.
   b. Menjaga kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
   c. Memastikan penerapan Manajemen Risiko dan Manajemen Permodalan secara terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan dalam Perseroan.
3. Khusus dalam penyelenggaraan sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris bertanggung jawab pula untuk:
   a. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif dan efisien.
   b. Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Satuan Kerja Audit Internal paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun.
   c. Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Satuan

DEWAN KOMISARIS

Kerja Audit Internal, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
4. Memastikan Direksi menciptakan dan menjalankan budaya serta kepedulian anti *fraud* pada seluruh jajaran organisasi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama, antara lain sebagai berikut:
1. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
2. Mengkoordinasikan serta memastikan pelaksanaan tugas dan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite-komite Dewan Komisaris sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban Dewan Komisaris

Kewajiban Dewan Komisaris mencakup:
1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan Perseroan, pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan/atau RUPS Luar Biasa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengesahkan dan mengawasi pelaksanaan RKAP sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai masalah yang dianggap penting dan material bagi kepengurusan Perseroan,
4. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas pembukuan Perseroan.
5. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perseroan dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
6. Melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
7. Melakukan pengawasan atas tindak lanjut dari temuan terhadap penyimpangan berdasarkan peraturan perundangan, Anggaran Dasar dan *prudential banking practices*.
8. Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya (a) pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan (b) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.
9. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS dan peraturan perundang-undangan.
10. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Hak dan wewenang Dewan Komisaris sebagai berikut:
1. Memberikan keputusan-keputusan atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Setiap Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang- barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Tindakan harus dijalankan dalam kapasitas sebagai Dewan Komisaris dan wajib dilaporkan dalam rapat Dewan Komisaris tentang tindakan-tindakan tersebut.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas dengan beban Perseroan.
5. Setiap Komisaris berhak meminta penjelasan tentang segala hal dari Direksi maupun dari seluruh jajaran di bawahnya dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
6. Setiap Komisaris berhak untuk menghadiri rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Direksi atau unit-unit di bawahnya tanpa ikut memberikan keputusan.

7. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka terbukti bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terbukti melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan.
8. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
9. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya, dimana yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.
10. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perseroan yang diusulkan oleh Direksi dan direkomendasikan oleh Komite Audit.
11. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

PEMBIDANGAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Guna mengoptimalkan pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris, pembidangan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris telah ditetapkan. Pembidangan tugas ini tidak mengurangi hak, kewajiban, tanggung jawab dan wewenang setiap anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Berikut pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Nama	Jabatan	Bidang Tugas
Muhamad Chatib Basri	**Komisaris Utama/Independen**	• Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi • Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi • Anggota Komite Audit
Andrinof A. Chaniago	**Wakil Komisaris Utama/Independen**	• Ketua Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Mohamad Nasir*)	**Komisaris Independen**	• Anggota Komite Audit • Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Boedi Armanto	**Komisaris Independen**	• Ketua Komite Audit • Anggota Komite Pemantau Risiko
Loeke Larasati Agoestina	**Komisaris Independen**	• Anggota Komite Audit • Anggota Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Muliadi Rahardja	**Komisaris Independen**	• Anggota Komite Audit • Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Rionald Silaban	**Komisaris**	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Faried Utomo	**Komisaris**	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Arif Budimanta	**Komisaris**	• Anggota Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Nawal Nely	**Komisaris**	Anggota Komite Pemantau Risiko
Muhammad Yusuf Ateh	**Komisaris**	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022.

DEWAN KOMISARIS

KEPUTUSAN YANG PERLU MENDAPAT PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/004/2020 tanggal 26 November 2020 perihal Penetapan Batasan Tindakan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang harus Mendapatkan Persetujuan tertulis Dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dan RUPS. Adapun Keputusan yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melepaskan/ memindahtangankan dan/ atau mengagunkan aset Perseroan dengan kriteria dan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang pasar modal dan sektor perbankan untuk nominal Rp200 miliar sampai dengan Rp500 miliar.
2. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk kerjasama operasi (KSO), kerjasama usaha (KSU), kerjasama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own/ BOO*) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari nilai yang ditetapkan Dewan Komisaris untuk nominal Rp200 miliar sampai dengan Rp500 miliar dan jangka waktu 5-10 tahun.
3. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal untuk nominal Rp150 miliar sampai dengan Rp200 miliar.
4. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk nominal Rp150 miliar sampai dengan Rp200 miliar.
5. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/ atau bernilai strategis sesuai batasan dan/atau kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
6. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk nominal Rp150 miliar sampai dengan Rp200 miliar.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan keputusan rapat tersebut harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, pencalonan mana mengikat bagi RUPS.

Keputusan RUPS mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
      - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana telah ditentukan.

PROSES NOMINASI DAN PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan oleh RUPS. Bagi anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatanya dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Tata cara pengangkatan Dewan Komisaris Bank Mandiri mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-7/MBU/09/2022 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Adapun tata cara pengangkatan Dewan Komisaris antara lain:

1. Sumber bakal calon Dewan Komisaris/Dewan Komisaris BUMN berasal dari:
   a. Mantan Direksi BUMN.
   b. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
   c. Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Pemerintah.
   d. Sumber lain.
2. Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Dewan Komisaris, adalah seseorang yang telah dinyatakan memenuhi Persyaratan Formal, Persyaratan Materiil, dan Persyaratan Lain.
3. Penilaian pemenuhan Persyaratan Materiil, dilakukan dengan cara: i. menilai daftar riwayat hidup dan dokumen pendukung; dan ii. khusus untuk menilai integritas dilakukan dengan pernyataan tertulis dari calon yang bersangkutan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Menteri ini ; dan/atau iii. wawancara.
4. Terhadap BUMN tertentu yang ditetapkan oleh Menteri, calon Komisaris Utama/Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh Lembaga Profesional yang ditunjuk oleh Menteri untuk melakukan uji kelayakan dan kepatutan terhadap calon Direksi.
5. Khusus untuk Bank BUMN, bakal calon yang akan diajukan

DEWAN KOMISARIS

dalam RUPS, dinilai oleh Tim yang dibentuk oleh Menteri dengan melibatkan Ketua Komite Dewan Komisaris yang melakukan fungsi Nominasi. Apabila Ketua Komite Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud berhalangan, maka dapat digantikan oleh anggota Komite dari unsur Komisaris Independen yang melakukan fungsi Nominasi.

Proses nominasi dan pemilihan Dewan Komisaris dilakukan melalui usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dalam RUPS telah disediakan informasi tentang profil calon Dewan Komisaris yang baru maupun yang diangkat kembali.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dimana dalam RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan keputusan RUPS tersebut harus disetujui pula oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dari calon yang diajukan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, pencalonan mana mengikat bagi RUPS.
2. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
3. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana poin 2 di atas dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
   a. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
   b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
   c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/ atau negara;
   d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;
   e. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
   f. Mengundurkan diri.

Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Keputusan pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS. Pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.

Antar para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan tersebut, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang diantara mereka.

Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.

Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.

Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
1. Pengunduran dirinya telah efektif;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
5. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum atau pada saat maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggungjawab atas tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengatur mengenai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Apabila anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan, termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sendirinya berakhir.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris meliputi:
1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris													
		Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Muhamad Chatib Basri	**Komisaris Utama/ Independen**		√		√		√		√		√		√		√
Andrinof A. Chaniago	**Wakil Komisaris Utama/ Independen**		√		√		√		√		√		√		√
Boedi Armanto	**Komisaris Independen**		√		√		√		√		√		√		√
Loeke Larasati Agoestina	**Komisaris Independen**		√		√		√		√		√		√		√
Muliadi Rahardja	**Komisaris Independen**		√		√		√		√		√		√		√

DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris													
		Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Mohamad Nasir*)	**Komisaris Independen**		√		√		√		√		√		√		√
Rionald Silaban	**Komisaris**		√		√		√		√		√		√		√
Arif Budimanta	**Komisaris**		√		√		√		√		√		√		√
Nawal Nely	**Komisaris**		√		√		√		√		√		√		√
Faried Utomo	**Komisaris**		√		√		√		√		√		√		√
Muhammad Yusuf Ateh	**Komisaris**		√		√		√		√		√		√		√

*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Rangkap jabatan Dewan Komisaris telah diatur berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 dan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
   a. Anggota Dewan Komisaris BUMN lainnya.
   b. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, Badan Usaha Milik Swasta.
   c. Jabatan lainnya yang berdasarkan peraturan perundang- undangan dilarang untuk dirangkap.
   d. Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan.
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pejabat Eksekutif:
   a. Pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik bank maupun bukan bank.
   b. Pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
3. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagai:
   a. Sebagai Direksi, Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) Entitas Anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank.
   b. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank.
   c. Anggota Dewan Komisaris pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan juga telah mengatur kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Dewan Komisaris Bank Mandiri telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya dan tidak memiliki rangkap jabatan di luar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku dan dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dilarang oleh peraturan perundangan.

DEWAN KOMISARIS

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nama	Jabatan	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain	Nama Perusahaan/ Instansi Lain
Muhamad Chatib Basri	**Komisaris Utama/ Independen**	Komisaris Utama/ Independen	PT XL Axiata Tbk
		Dosen Ilmu Ekonomi	Universitas Indonesia
Andrinof A. Chaniago	**Wakil Komisaris Utama/ Independen**	Dosen Ilmu Politik	Universitas Indonesia
Mohamad Nasir*)	**Komisaris Independen**	Staf Khusus Wakil Presiden Bidang Reformasi Birokrasi	Tim Wakil Presiden RI
		Guru Besar Bidang Behavioural Accounting dan Management Accounting	Universitas Diponegoro
Loeke Larasati Agoestina	**Komisaris Independen**	-	-
Muliadi Rahardja	**Komisaris Independen**	Komisaris	PT XL Axiata Tbk
Rionald Silaban	**Komisaris**	Direktur Jenderal Kekayaan Negara	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI
Arif Budimanta	**Komisaris**	Staf Khusus Presiden Bidang Ekonomi	Tim Presiden RI
Nawal Nely	**Komisaris**	Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko	Kementerian BUMN RI
Faried Utomo	**Komisaris**	Deputi Bidang Administrasi	Sekretariat Kabinet RI
Muhammad Yusuf Ateh	**Komisaris**	Kepala	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan

*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Setiap Komisaris wajib menjaga informasi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan wajib dirahasiakan termasuk ketentuan insider trading dan informasi-informasi lain yang oleh Perseroan belum diungkapkan kepada publik.
2. Setiap Komisaris wajib untuk mengungkapkan:
   a. Kepemilikan sahamnya pada Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam atau di luar negeri.
   b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain dan anggota Direksi dan berikut keluarganya.
   c. Informasi-informasi lain yang menurut peraturan perundangan wajib diungkapkan kepada publik.
3. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan operasional perbankan dan/atau pengambilan keputusan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
4. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dilarang untuk memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan lain atau pihak tertentu dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundangan dan kode etik Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik pada Bank Mandiri maupun pada Bank lain dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Kepemilikan saham Dewan Komisaris Bank Mandiri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham			
		Bank Mandiri	Bank Lain	Lembaga Keuangan Non-Bank	Perusahaan Lain
Muhamad Chatib Basri	**Komisaris Utama/ Independen**	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Andrinof A. Chaniago	**Wakil Komisaris Utama/ Independen**	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Boedi Armanto	**Komisaris Independen**	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Loeke Larasati Agoestina	**Komisaris Independen**	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Mohamad Nasir*)	**Komisaris Independen**	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Rionald Silaban	**Komisaris**	553.200 saham (0,0011854%)	Nihil	Nihil	Nihil
Arif Budimanta	**Komisaris**	396.300 saham (0,0008942%)	Nihil	Nihil	Nihil
Nawal Nely	**Komisaris**	396.300 saham (0,0008942%)	Nihil	Nihil	Nihil
Faried Utomo	**Komisaris**	396.300 saham (0,0008942%)	Nihil	Nihil	Nihil
Muhammad Yusuf Ateh	**Komisaris**	174.900 saham (0,0003748%)	Nihil	Nihil	Nihil
Muliadi Rahardja**)	**Komisaris Independen**	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022.
**) Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komposisi anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang mengatur bahwa paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2022 berjumlah 10 (sepuluh) orang anggota dengan 5 (lima) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen yang berarti 50% dari total Komisaris yang ada.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang dijabarkan sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Kriteria Komisaris Independen	Komisaris Independen				
	Muhamad Chatib Basri	Andrinof A. Chaniago	Boedi Armanto	Loeke Larasati Agoestina	Muliadi Rahardja
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√	√	√	√	√

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undang yang berlaku, dan telah disampaikan kepada OJK.



SURAT PERNYATAAN CALON KOMISARIS INDEPENDEN
PT BANK MANDIRI (PERSERO)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Muliadi Rahardja
Tempat, Tanggal Lahir : [redacted]
Kewarganegaraan : [redacted]
Alamat : [redacted]
Nomor KTP : [redacted]

Dengan ini menyatakan bahwa saya merupakan pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali (PSP) bank, sehingga dapat bertindak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Demikian pernyataan saya yang telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, [redacted] 2022

[Muliadi Rahardja]

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang pertama kali ditunjuk, diberikan orientasi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran mengenai kondisi Perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan serta kebijakan, prosedur dan penerapan tata kelola Perseroan.

Program orientasi bagi Komisaris baru dilakukan dengan mempresentasikan materi-materi yang relevan oleh Direktur yang

DEWAN KOMISARIS

terkait dan dikoordinasikan oleh Corporate Secretary.

Selain melalui paparan langsung oleh Direktur terkait, Komisaris baru juga diberikan Board Manual, yaitu suatu dokumen yang berisi dokumen/peraturan yang wajib diketahui oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain Anggaran Dasar, Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Piagam Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta dokumen-dokumen terkait lainnya.

Pada tahun 2022, telah dilaksanakan program orientasi bagi Komisaris baru sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal	Tema Pelatihan/Seminar	Pengajar
1	Muliadi Rahardja	**Komisaris Independen**	21 Maret 2022	Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko Bank Mandiri	Pimpinan Unit Manajemen Risiko
			21 Maret 2022	Corporate Plan, RBB, RKAP, dan Kinerja Keuangan Bank Mandiri	Pimpinan Unit Strategy & Performance Management
			22 Maret 2022	PSAK 71 & 73, Laporan Keuangan	Pimpinan Unit Accounting
			22 Maret 2022	GCG, TKT, APU-PPT	Pimpinan Unit Compliance

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan mengacu POJK No. 33/2014, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Bersama Direksi (Rapat Gabungan) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika 2/3 bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.
4. Seorang Komisaris dapat diwakili dalam rapat oleh Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
5. Seorang Komisaris hanya dapat mewakili seorang Komisaris lainnya.
6. Dewan Komisaris dapat menjadwalkan rapat Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum tahun buku berakhir.

Bahan rapat Dewan Komisaris didistribusikan kepada seluruh peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan, kecuali rapat diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat dapat disampaikan sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar secara langsung atau melihat serta berpartisipasi dalam rapat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama atau seorang anggota Komisaris terpilih, jika Komisaris Utama berhalangan hadir. Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris serta didokumentasikan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu dan memberikan persetujuannya secara tertulis mengenai usulan yang diajukan. Keputusan Sirkuler ini memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang sah dari rapat Dewan Komisaris.

Rencana Rapat Awal Tahun Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menentukan rencana rapat untuk tahun buku 2022, dan telah diunggah pada website Bank Mandiri sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Triwulan I	Reviu Bulanan terhadap Kinerja Bank.
	Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 (Audited).
	Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Bank dan Perusahaan Anak untuk Tahun 2021.
	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021.
	Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahun 2022.
	Reviu Triwulanan terhadap Profil Risiko, Kegiatan Bisnis, TI, SDM, dan Inisiatif Strategis Lainnya untuk periode Triwulan IV/2021.
Triwulan II	Reviu Bulanan terhadap Kinerja Bank.
	Reviu Triwulanan terhadap Profil Risiko, Kegiatan Bisnis, TI, SDM, dan Inisiatif Strategis Lainnya untuk periode Triwulan I/2022.
	Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Bank dan Perusahaan Anak untuk periode Triwulan I/2022.
Triwulan III	Reviu Bulanan terhadap Kinerja Bank.
	Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Bank dan Perusahaan Anak untuk periode Triwulan II/2022.
	Reviu Triwulanan terhadap Profil Risiko, Kegiatan Bisnis, TI, SDM, dan Inisiatif Strategis Lainnya untuk periode Triwulan II/2022.
	Reviu terhadap Penerapan Tata Kelola Terintegrasi.
	Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023.
Triwulan IV	Reviu Bulanan terhadap Kinerja Bank.
	Reviu Triwulanan terhadap Kinerja Bank dan Perusahaan Anak untuk periode Triwulan III/2022.
	Reviu Triwulanan terhadap Profil Risiko, Kegiatan Bisnis, TI, SDM, dan Inisiatif Strategis Lainnya untuk periode Triwulan III/2022.
	Persetujuan atas Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun 2023, Rencana Bisnis Bank Tahun 2023-2025, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023-2027, Pengkinian Recovery Plan Tahun 2022, dan Resolution Plan Tahun 2022.

Frekuensi & Agenda Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 30 rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum
1.	**06 Januari 2022**	Persetujuan Usulan Annual Audit Plan (AAP) dan Alokasi Anggaran Internal Audit Tahun 2022	80%, Absen: Faried Utomo (izin), Rionald Silaban (izin)
2.	**20 Januari 2022**	Update Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021	90%, Absen: Muhamad Yusuf Ateh (izin)
3.	**26 Januari 2022**	Persetujuan Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris Tahun 2022	100%
4.	**03 Februari 2022**	1. Persetujuan Usulan Penunjukan KAP untuk Audit Pelaporan Keuangan Tahun Buku 2022 2. Persetujuan Usulan Persetujuan atas Rencana Penambahan Modal Perusahaan Anak	100%
5.	**10 Februari 2022**	Persetujuan Talent Pool Bank Mandiri	90%, Absen: Faried Utomo
6.	**09 Maret 2022**	Update Livin' by Mandiri	70%, Absen: Rionald Silaban (izin), Nawal Nely (izin), Muhamad Yusuf Ateh (izin)
7.	**17 Maret 2022**	Usulan Remunerasi Tahun 2022 dan Tantiem atas Kinerja Tahun 2021	100%
8.	**24 Maret 2022**	Persetujuan atas Usulan Kenaikan Manfaat Pensiun dan/atau Pemberian Manfaat Lain berupa Manfaat Tambahan Tahun 2022 di Dana Pensiun Bank Mandiri	100%
9.	**31 Maret 2022**	1. Persetujuan Perubahan Anggota Komite Dewan Komisaris Pasca RUPS Tahunan 10 Maret 2022 2. Persetujuan Perpanjangan Kontrak Anggota Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen	100%
10.	**20 April 2022**	Persetujuan Usulan Pengurus Perusahaan Anak	100%
11.	**11 Mei 2022**	Persetujuan Usulan Skema Long Term Incentive (LTI) Bank Mandiri	100%
12.	**02 Juni 2022**	Persetujuan Usulan Pengurus Perusahaan Anak	89% Absen: Faried Utomo (izin)
13.	**23 Juni 2022**	Persetujuan Usulan Revisi RKAP Tahun 2022 dan RBB Tahun 2022 - 2024	100%

DEWAN KOMISARIS

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum
14.	**14 Juli 2022**	1. Dukungan Pengecualian Moratorium KBUMN atas Pendirian Perusahaan Anak Mandiri Inhealth 2. Persetujuan Penyesuaian Struktur Organisasi 3. Persetujuan Usulan Pengurus Perusahaan Anak	70% Absen: Rionald Silaban (izin), Nawal Nely (izin), Muhamad Yusuf Ateh (izin)
15.	**21 Juli 2022**	1. Persetujuan Usulan Perpanjangan Credit Line Perusahaan Anak 2. Persetujuan Usulan Perpanjangan Fasilitas Intraday Perusahaan Anak	100%
16.	**04 Agustus 2022**	Persetujuan Usulan Pengurus Perusahaan Anak	100%
17.	**11 Agustus 2022**	Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Perusahaan Anak	100%
18.	**18 Agustus 2022**	Persetujuan Usulan Pengurus Perusahaan Anak	100%
19.	**15 September 2022**	Persetujuan Penyesuaian Struktur Organisasi	90%, Absen: Nawal Nely (izin)
20.	**22 September 2022**	Persetujuan Usulan Penambahan Penyertaan Modal Perusahaan Anak	100%
21.	**30 September 2022**	Progres Penyelesaian Kredit Debitur Wholesale	70%, Absen: Nawal Nely (izin), Rionald Silaban (izin), Faried Utomo (izin)
22.	**13 Oktober 2022**	Persetujuan Usulan Pengurus Perusahaan Anak	100%
23.	**20 Oktober 2022**	Draft Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 September 2022	100%
24.	**27 Oktober 2022**	Persetujuan Usulan Penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	100%
25.	**3 November 2022**	1. Persetujuan Usulan pengkinian Recovery Plan Tahun 2022 2. Persetujuan atas usulan Resolution Plan tahun 2022	90%, Absen: Muhamad Yusuf Ateh (izin)
26.	**17 November 2022**	1. Persetujuan Usulan Perpanjangan Fasilitas Credit Line Perusahaan Anak 2. Persetujuan Usulan Perpanjangan Fasilitas Credit Line dan Usulan Pemberian Baru Bank Loan Perusahaan Anak	100%
27.	**24 November 2022**	1. Persetujuan Usulan RKAP Tahun 2023 dan RBB Tahun 2023-2025 2. Persetujuan Usulan RAKB Tahun 2023-2027	100%
28.	**30 November 2022**	1. Persetujuan Usulan Fasilitas Kredit Perusahaan Anak 2. Persetujuan Usulan Fasilitas Kredit Perusahaan Anak	80%, Absen: Nawal Nely (izin), Loeke Larasati Agoestina (izin)
29.	**08 Desember 2022**	Persetujuan Penyesuaian Struktur Organisasi	90%, Absen: Muhamad Yusuf Ateh (izin)
30	**22 Desember 2022**	1. Usulan Annual Audit Plan (AAP) dan Alokasi Anggaran SKAI Tahun 2023 2. Usulan Perpanjangan DMTL Temuan OJK	100%

Rapat Gabungan

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala setidaknya sekali dalam setiap 4 (empat) bulan. Selama tahun 2021 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum
1.	**Januari 2021**	Rakomdir – Kinerja Keuangan Desember 2021	90%, Absen: Rionald Silaban (izin)
2.	**17 Februari 2022**	Rakomdir – Kinerja Keuangan Januari 2022	100%
3.	**17 Maret 2022**	Rakomdir – Kinerja Keuangan Februari 2022	100%
4.	**20 April 2022**	Rakomdir – Kinerja Keuangan Maret 2022	90%, Absen: Faried Utomo (izin)
5.	**25 Mei 2022**	Radirkom – Kinerja Keuangan April 2022	100%
6.	**22 Juni 2022**	Rakomdir – Kinerja Keuangan Mei 2022	100%
7.	**21 Juli 2022**	Rakomdir – Kinerja Keuangan Juni 2022	100%
8.	**25 Agustus 2022**	Rakomdir – Kinerja Keuangan Juli 2022	80%, Absen: Nawal Nely (izin), Muliadi Rahardja (izin)
9.	**22 September 2022**	Radirkom - Laporan Kinerja Agustus 2022	100%
10.	**20 Oktober 2022**	Rakomdir – Kinerja Keuangan September 2022	100%
11.	**22 November 2022**	Rakomdir – Kinerja Keuangan Oktober 2022	100%
12.	**22 Desember 2022**	Rakomdir – Kinerja Keuangan November 2022	90%, Absen: Nawal Nely (izin)

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Frekuensi dan kehadiran untuk masing-masing Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi		
		Jumlah Rapat	Kehadiran	(%)	Jumlah Rapat	Kehadiran	(%)
Muhamad Chatib Basri	**Komisaris Utama/ Independen**	30	30	100%	12	12	100%
Andrinof A. Chaniago	**Wakil Komisaris Utama/ Independen**	30	30	100%	12	12	100%
Boedi Armanto	**Komisaris Independen**	30	30	100%	12	12	100%
Loeke Larasati Agoestina	**Komisaris Independen**	30	29	97%	12	12	100%
Mohamad Nasir*)	**Komisaris Independen**	6	6	100%	12	12	100%
Rionald Silaban	**Komisaris**	30	26	87%	12	11	92%
Arif Budimanta	**Komisaris**	30	30	100%	12	12	100%
Nawal Nely	**Komisaris**	30	25	83%	12	12	100%
Faried Utomo	**Komisaris**	30	26	87%	12	11	92%
Muhammad Yusuf Ateh	**Komisaris**	30	25	83%	12	12	100%
Muliadi Rahardja**)	**Komisaris Independen**	18	18	100%	7	6	86%

*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022.
**) Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan baik secara formal dalam Rapat, maupun secara informal. Rapat formal terdiri dari 3 (tiga) jenis rapat, yaitu:

1. Rapat Komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yang terdiri dari Rapat Komite Audit, Rapat Komite Pemantau Risiko, Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Rapat Dewan Komisaris (RAKOM) yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur bidang yang terkait.
3. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (RAKOMDIR) yaitu Rapat Dewan Komisaris bersama – sama dengan Direksi.

Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK No. 5/ POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tiap semester.

Selain itu, Dewan Komisaris juga secara triwulanan menyampaikan Laporan Pengawasan atas Pencapaian Kinerja dan KPI Perseroan kepada Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

No.	OJK	Kementerian BUMN
1.	Surat No. KOM/012/2022 tanggal 10 Februari 2022 tentang Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank 2021 – 2023 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Semester II Tahun 2021.	Surat No. KOM/007/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi Key Performance Indicators (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2021.
2.	Surat No. KOM/063/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank 2022 – 2024 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Semester I Tahun 2022.	Surat No. KOM/034/2022 tanggal 27 April 2022 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi Key Performance Indicators (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk s.d Triwulan I/2022.
		Surat No. KOM/063/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi Key Performance Indicators (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk s.d Triwulan II/2022.
		Surat No. KOM/091/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Tanggapan atas Laporan Kinerja dan Realisasi Key Performance Indicators (KPI) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk s.d Triwulan III/2022.

Laporan pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK dan Tanggapan atas Pencapaian Kinerja dan KPI Perseroan yang disampaikan kepada Kementerian BUMN meliputi laporan atas:

1. Penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Mandiri berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis.
2. Penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Mandiri secara umum, khususnya terkait faktor permodalan *(capital),* rentabilitas *(earnings),* profil risiko terutama risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.
3. Penilaian Dewan Komisaris mengenai upaya memperbaiki kinerja Bank Mandiri, dalam hal menurut penilaian yang bersangkutan kinerja Bank sebagaimana dimaksud pada poin 2 di atas terdapat penurunan.

Penilaian Dewan Komisaris pada poin 1-3 tersebut dilengkapi pula dengan penilaian mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja Bank.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun.

Tugas, kewajiban dan tanggung jawab tersebut dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau Rapat dan Evaluasi bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Adapun pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2022, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022, Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2022 - 2024 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2022-2026.
2. Melakukan pemantauan secara berkala dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai 8 *Strategic Goals* 2022 dan pelaksanaan strategi 3-3-1 Perseroan, terutama pada hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris selama tahun 2022, yaitu pada aspek Perkreditan, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, GRC, dan Sinergi Mandiri Group.
3. Memastikan penerapan Manajemen Risiko secara terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan dalam Perseroan. Jenis risiko yang menjadi perhatian Dewan Komisaris selama 2022 utamanya adalah risiko kredit dan risiko operasional.
4. Melakukan pemantauan berkala terhadap perkembangan kinerja dan mitigasi risiko Entitas Anak/Cucu.
5. Melakukan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan beberapa Aksi Korporasi Entitas Anak selama tahun 2022.
6. Melakukan pemantauan berkala terhadap aspek Reliability, Availability, Security, dan Data Integrity pada infrastruktur TI dan ekosistemnya, baik terkait sistem maupun SDM. Beberapa hal yang menjadi perhatian utama Dewan Komisaris adalah Kehandalan Livin' by Mandiri dan Risiko *Cybersecurity*.
7. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap progress Inisiatif IT tahun 2022.

8. Melakukan pemantauan berkala terhadap perencanaan SDM (*Manpower Planning*) yang selaras dengan Corporate Plan, RBB, serta kebutuhan riil perkembangan usaha jangka panjang, khususnya di bidang IT, Kredit dan Risk.
9. Memberikan arahan, memantau penyusunan, serta memberikan persetujuan atas usulan RKAP Tahun 2023, RBB Tahun 2023-2024, RAKB 2023-2027, Pengkinian *Recovery Plan* Tahun 2022, dan *Resolution Plan* Tahun 2022.
10. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai masalah yang dianggap penting dan material bagi kepengurusan Perseroan, antara lain terkait hasil audit pihak Internal dan Eksternal selama tahun 2022.
11. Melakukan pengawasan atas tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Auditor Internal dan Eksternal, baik temuan di tahun 2022 maupun temuan di tahun sebelumnya yang masih berstatus "*on progress*", serta memastikan bahwa seluruh temuan telah diselesaikan dengan baik sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.
12. Mengusulkan penunjukkan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021.
13. Melakukan reviu atas pelaksanaan audit yang dilakukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021dan 2022 Bank Mandiri.
14. Melakukan reviu pada *talent pool* dan setiap usulan calon anggota Direksi serta anggota Dewan Komisaris yang akan diusulkan dalam RUPS.
15. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi selama tahun 2022 secara berkala serta mereviu pencapaian KPI Direksi dan Dewan Komisaris.
16. Melakukan reviu dan memberikan keputusan terhadap setiap usulan/ tindakan Direksi yang wajib mendapat persetujuan tertulis Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
17. Memastikan penerapan tata kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola Perseroan secara terintegrasi.
18. Melakukan pemantauan berkala terhadap efektivitas *Whistleblowing System*, termasuk aspek *safe environtment* bagi *Whistleblower* (Pelapor).
19. Melakukan pemantauan berkala terhadap progress penerapan program penguatan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU – PPT) di Mandiri Group, termasuk persiapan dalam menghadapi *Mutual Evaluation Review* (MER).
20. Melakukan pemantauan berkala terhadap realisasi Strategi Anti Fraud yang diterapkan dan perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan.
21. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang memadai, efektif, dan efisien, serta mengkaji efektivitas dan efisiensi SPI berdasarkan informasi yang diperoleh dari Komite Audit dan Satuan Kerja Audit Internal.
22. Menyampaikan laporan hasil pengawasan dan rekomendasi perbaikan atas realisasi RBB yang selanjutnya disampaikan pada OJK tiap semester dan pada Kementerian BUMN tiap triwulan.
23. Mengadakan 29 (dua puluh sembilan) kali Rapat Dewan Komisaris baik Rapat internal maupun dengan Direktur Bidang terkait untuk membahas aspek-aspek tertentu yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah memberikan Rekomendasi serta melakukan tugas dan tanggung jawab melalui forum antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris
2. Rapat bersama Komite – Komite di bawah Dewan Komisaris
3. Kunjungan Kerja *(On site Visit)* Dewan Komisaris bersama Komite – Komite di bawah Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengeluarkan sebanyak 25 surat persetujuan dan 7 (tujuh) surat keputusan antara lain tentang persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait, persetujuan aksi korporasi, serta persetujuan lain yang menjadi wewenang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Adapun beberapa persetujuan tersebut antara lain dapat disampaikan sebagai berikut.

DEWAN KOMISARIS

No.	Tanggal Surat	Perihal
1.	10 Januari 2022	Persetujuan Usulan Annual Audit Plan dan Alokasi Anggaran Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2022
2.	13 Januari 2022	Persetujuan Usulan Revisi Piagam Audit Intern
3.	18 Maret 2022	Persetujuan Imbal Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak serta Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Jasa Lainnya Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022
4.	28 Maret 2022	Persetujuan Usulan Pemberian Manfaat pada Dana Pensiun Bank Mandiri Tahun 2022
5.	29 Maret 2022	Persetujuan atas Usulan Penggunaan Jasa Pihak Ketiga yang Terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Bank Mandiri sebagai Tax Compliance Bank Mandiri Singapore
6.	18 April 2022	Persetujuan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen
7.	20 April 2022	Persetujuan Usulan Pengurus Perusahaan Anak
8.	03 Juni 2022	Persetujuan Usulan Pengurus Perusahaan Anak
9.	27 Juni 2022	Persetujuan Usulan Revisi RKAP Tahun 2022 dan RBB Tahun 2022 - 2024
10.	28 Juni 2022	Persetujuan Usulan Pengurus Perusahaan Anak
11.	18 Juli 2022	Persetujuan Pembentukan Struktur Organisasi Evironmental, Social & Governance (ESG) Group
12.	18 Juli 2022	Persetujuan Usulan Pengurus Perusahaan Anak
13.	25 Juli 2022	Persetujuan Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait untuk Perusahaan Anak
14.	25 Juli 2022	Persetujuan Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait untuk Perusahaan Anak
15.	16 Agustus 2022	Persetujuan Usulan Penambahan Penyertaan Modal Perusahaan Anak
16.	31 Agustus 2022	Persetujuan Usulan Penambahan Penyertaan Modal pada Perusahaan Anak
17.	20 September 2022	Persetujuan Usulan Penyesuaian Struktur Organisasi
18.	23 September 2022	Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Perusahaan Anak
19.	18 Oktober 2022	Persetujuan Usulan Pengurus Perusahaan Anak
20.	31 Oktober 2022	Persetujuan Usulan Revisi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
21.	04 November 2022	Persetujuan Usulan Pengkinian *Recovery Plan* Tahun 2022 - 2023 dan Penyusunan Resolution Plan Tahun 2022
22.	21 November 2022	Persetujuan Usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait untuk Perusahaan Anak
23.	28 November 2022	Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Perusahaan Anak
24.	28 November 2022	Persetujuan Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2023-2027
25.	28 November 2022	Persetujuan Usulan RKAP Tahun 2023 dan RBB Tahun 2023-2025

Surat Keputusan yang diterbitkan Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Surat	Perihal
1.	10 Januari 2022	Penetapan Keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris
2.	31 Maret 2022	Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko
3.	30 September 2022	Tunjangan, Fasilitas, dan Benefit Dewan Komisaris dan Direksi
4.	21 Oktober 2022	Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris
5.	18 November 2022	Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi
6.	18 November 2022	Piagam Komite Audit
7.	18 November 2022	Piagam Komite Pemantau Risiko

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.02/2021 Tahun 2021 tentang Penatalaksanaan Lembaga Sertifikasi Profesi di Sektor Jasa Keuangan tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Pengurus Bank (dhi. Dewan Komisaris dan Direksi) wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

No.	Jabatan	Level	Masa Berlaku
1.	Komisaris	Minimal Tingkat 1	4 tahun
2.	Komisaris Independen	Minimal Tingkat 2	4 tahun
3.	Direktur Utama dan Direktur dari Bank dengan aset > Rp10 Triliun	5	2 tahun

Dalam hal masa berlaku sertifikasi tersebut telah habis, maka wajib dilakukan Program Pemeliharaan (Refreshment) secara berkala paling kurang:
1. 1 (satu) kali dalam 4 (empat) tahun untuk tingkat 1 dan 2; atau
2. 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun untuk tingkat 3, 4 dan 5.

Oleh karena itu, Komisaris Independen Bank Mandiri wajib lulus Sertifikasi Manajemen Risiko level 2 sedangkan untuk Komisaris non Independen wajib lulus Sertifikasi Manajemen Risiko level 1. Adapun daftar Dewan Komisaris yang telah lulus sertifikasi manajemen risiko adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikat	Tingkat	Bidang/Area	Tanggal sertifikat dikeluarkan	Tanggal Kadaluarsa
Muhamad Chatib Basri	**Komisaris Utama/ Independen**	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1	Manajemen Risiko	11 Februari 2020	11 Februari 2024
		Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	2	Manajemen Risiko	21 Februari 2020	21 Februari 2024
Andrinof A. Chaniago	**Wakil Komisaris Utama/ Independen**	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1	Manajemen Risiko	8 April 2017	8 April 2021
		Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	2	Manajemen Risiko	21 April 2017	21 April 2021
		Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Refreshment	Manajemen Risiko	25 September 2020	25 September 2022
		BARA Risk Forum	Refreshment	Manajemen Risiko	24 Juni 2022	24 Juni 2024
		BARA Risk Forum	Refreshment	Manajemen Risiko	11 November 2022	11 November 2024
Boedi Armanto	**Komisaris Independen**	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1	Manajemen Risiko	9 Maret 2020	9 Maret 2024
		Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	2	Manajemen Risiko	13 Maret 2020	13 Maret 2024
		BARA Risk Forum	Refreshment	Manajemen Risiko	23 Maret 2022	23 Maret 2024
		BARA Risk Forum	Refreshment	Manajemen Risiko	24 Juni 2022	24 Juni 2024

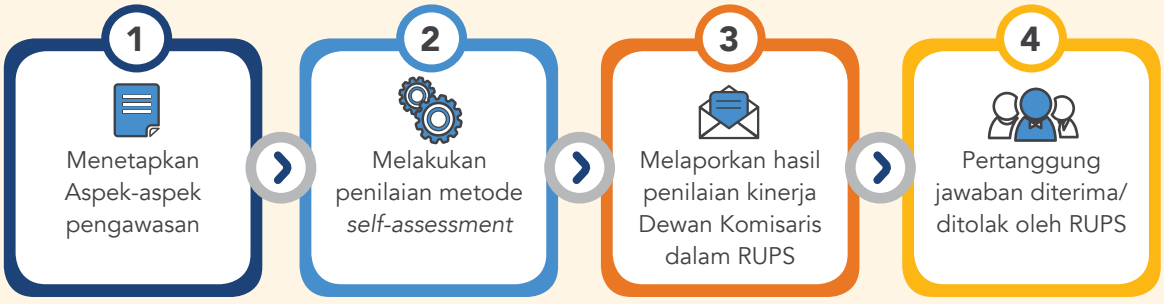
DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikat	Tingkat	Bidang/Area	Tanggal sertifikat dikeluarkan	Tanggal Kadaluarsa
Loeke Larasati Agoestina	**Komisaris Independen**	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1	Manajemen Risiko	1 November 2019	1 November 2023
		Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	2	Manajemen Risiko	20 April 2020	20 April 2024
		BARA Risk Forum	Refreshment	Manajemen Risiko	23 Maret 2022	23 Maret 2024
		BARA Risk Forum	Refreshment	Manajemen Risiko	24 Juni 2022	24 Juni 2024
Muliadi Rahardja	**Komisaris Independen**	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1	Manajemen Risiko	21 Juni 2022	14 Juni 2026
		Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	2	Manajemen Risiko	21 Juni 2022	21 Juni 2026
		BARA Risk Forum	Refreshment	Manajemen Risiko	24 Juni 2022	24 Juni 2024
Rionald Silaban	**Komisaris**	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1	Manajemen Risiko	14 November 2019	14 November 2023
Faried Utomo	**Komisaris**	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1	Manajemen Risiko	8 Mei 2020	8 Mei 2024
Arif Budimanta	**Komisaris**	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1	Manajemen Risiko	13 Maret 2020	13 Maret 2024
Nawal Nely	**Komisaris**	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1	Manajemen Risiko	21 April 2020	21 April 2024
Muhammad Yusuf Ateh	**Komisaris**	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1	Manajemen Risiko	14 Juni 2021	14 Juni 2025

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial melalui self assessment dan dilaporkan dalam RUPS Tahunan, dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengurusan dan Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

Prosedur *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris



1. Profil Risiko
2. Good Corporate Governance
3. Rentabilitas
4. Permodalan Bank

Remunerasi (Tantiem)

Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur dari ketercapaian Key Performance Indicator (KPI) yang telah disusun pada awal tahun yang mencakup aspek Perencanaan, Pengawasan dan Nasehat, Pelaporan, dan Dinamika Usaha. Berikut capaian KPI Dewan Komisaris Tahun 2022:

No.	Aspek dan Parameter	Periode	Satuan Output	Bobot	Rencana Output	Realisasi Output	Nilai	Pencapaian
I. Aspek Perencanaan								
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2021	Tahunan	Dokumen	10	1	1	10	100%
Sub Total I				**10**			**10**	**100%**
II. Aspek Pengawasan dan Nasihat								
1	Memberikan tanggapan/ rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap							
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	Tahunan	Surat	5	1	1	5	100%
	b. Laporan Tahunan	Tahunan	Surat	5	1	1	5	100%
	c. Analisis Kinerja Triwulanan	Triwulan	Surat	5	3	3	5	100%
	d. Rencana Bisnis Bank	Setahun	Surat	5	1	1	5	100%
2	Memberikan persetujuan dan nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris.	Setahun	Surat/Risalah	10	10	31	11	110%
3	Rapat Dewan Komisaris							
	a. Jumlah Rapat	Bulanan	Kali	12	24	30	13,2	110%
	b. Kehadiran Rapat	Bulanan	%	5	100	94	4,7	94%
	c. Penyelesaian Risalah Rapat	Bulanan	Risalah	5	24	30	5,5	110%
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Setahun	Kunjungan	8	2	7	8,8	110%
Sub Total II				**60**			**63,2**	**105%**
III. Aspek Pelaporan								
1	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan	Tahunan	Laporan	10	1	1	10	100%
Sub Total III				**10**			**10**	**100%**
IV. Aspek Dinamis								
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham	Tahunan	Surat	5	1	1	5	100%
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop, dll.	Tahunan	Kali	10	2	5	11	110%
3	Hasil assessment GCG Dewan Komisaris (self assessment / Konsultan Independen)	Tahunan	Kategori	5	Baik	Baik	5	100%
Sub Total IV				**20**			**21**	**105%**
Grand Total				**100**			**104,2**	**104%**

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2022 secara mandiri (*self-assessment*).

DEWAN KOMISARIS

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIAN

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, POJK No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik dan POJK No. 18/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Kerja masing-masing komite.

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Bank Mandiri telah membentuk 4 (empat) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Komite Pemantau Risiko
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di tahun 2022, Komite Audit secara efektif telah membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan termasuk pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 25 kali, dan Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai salah satu organ Dewan Komisaris.

Penjelasan mengenai aktivitas Komite Audit dapat dilihat pada sub-bagian Komite Audit pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali. Hasil rapat baik berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Atas hasil kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris menilai Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai salah satu organ dari Dewan Komisaris.

Penjelasan mengenai aktivitas Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada sub-bagian Komite Remunerasi dan Nominasi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memperoleh keyakinan yang memadai agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

Pada tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi atas pengelolaan risiko yang dilakukan Direksi. Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 35 kali. Atas tugas yang telah dilakukan Komite Pemantau Risiko di tahun 2022, Dewan Komisaris memberikan apresiasi.

Penjelasan mengenai aktivitas Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada sub-bagian Komite Pemantau Risiko pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan

DEWAN KOMISARIS

Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Direksi.

Pada tahun 2022, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Hasil rapat baik berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Atas hasil kinerja Komite Tata kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris menilai Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai salah satu organ dari Dewan Komisaris.

Penjelasan mengenai aktivitas Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilihat pada sub-bagian Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2022 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dilihat dari pencapaian realisasi rencana kerja yang baik, kualitas rekomendasi yang baik, serta kualitas komunikasi yang baik dan intens. Informasi pencapaian Rencana Kerja/ Key Performance Indicator (KPI) Komite di Bawah Dewan Komisaris disajikan pada tiap-tiap bagian Komite Dewan Komisaris.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan pengawasan atas Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan. Berikut uraian dari masing-masing organ.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Bank Mandiri memiliki Sekretaris Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, yang diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris Bank Mandiri bertugas untuk melaksanakan tugas kesekretariatan dari Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. 14/MBU/10/2021 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas membantu kelancaran kegiatan administrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/014/2019 tentang Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan Dewan Komisaris.
2. Mencatat dan mengadministrasikan Rapat Dewan Komisaris.
3. Mengadministrasikan korespondensi dan laporan-laporan Dewan Komisaris dan Komite – komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh M. Syaiful Anam yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/004/2022 tanggal 21 Oktober 2022.



M. Syaiful Anam
Sekretaris Dewan Komisaris

Usia: 38 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Master of Management (Finance) Melbourne University (2021)
- Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (2010)
- Diploma Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2005)

Pengalaman Kerja

- Kepala Bagian Kepegawaian (Maret 2022 – sekarang)
- Koordinator pada Keasdepan Energi, Minyak dan Gas (September 2021-Maret 2022)
- Plt. Kepala Bidang Pertambangan, Industri Strategis dan Media (Januari 2019-September 2019)
- Kepala Sub bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi (Juli 2017-Januari 2019)
- Kepala Sub bidang Usaha Konstruksi dan Saran dan Prasarana Perhubungan Ia1 (Oktober 2015- Juli 2017)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Angkasa Pura II (Januari 2022-September 2022)
- Anggota Komite Audit PT Angkasa Pura I (Oktober 2021-Januari 2022)
- Sekretaris Dewan Pengawas Perum BULOG (Juli 2019-September 2019)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelindo II (Persero) (Maret 2017-Juli 2019)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelindo III (Persero) Maret 2014-Maret 2017)
- Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas PT Askes (Persero)/BPJS Kesehatan (Juli 2012-Maret 2014)

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Sekretaris Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Penyelenggara	Tanggal
1.	Leader as a Coach	Coaching Indonesia	18 Agustus-9 September 2022
2.	GRC Masterclass (Governance - Risk - Compliance)	Kementerian BUMN	14 Oktober 2022
3.	Certified Human Capital Professional	Unika Atmajaya	November-Desember 2022
4.	GRC Masterclass (Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi)	Kementerian BUMN	17 November 2022

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris didukung dengan Staf dan Sekretariat Dewan Komisaris telah menyusun pokok-pokok program kerja tahun 2022 dengan realisasi antara lain sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan rapat, menyusun risalah rapat, dan mengadministrasikan dengan tertib penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi.
2. Memberikan masukan dan informasi kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, antara lain terkait kebijakan dan strategi Direksi dalam rangka mencapai sasaran strategis dalam RKAP tahun 2022, penanggulangan dampak COVID-19, pelaksanaan program PEN, keandalan infrastruktur TI dan pengembangan inisiatif digital, Penerapan GCG, APU – PPT, pengembangan SDM, manajemen risiko, temuan audit dan tindaklanjutnya, Sistem Pengendalian Internal, dan Tata Kelola Terintegrasi.
3. Bekerjasama dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban Dewan Komisaris, termasuk laporan Dewan Komisaris kepada Regulator.
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk menyusun Laporan Hasil Kunjungan.
5. Mengadministrasikan korespondensi Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk menyusun persetujuan Dewan Komisaris atas hal-hal yang diusulkan Direksi untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain usulan Penyediaan Dana Pihak Terkait, usulan Aksi Korporasi, usulan KAP untuk audit tahun buku 2022, usulan pengurus Bank Mandiri dan Entitas Anak, usulan RKAP tahun 2023 dan RBB tahun 2023-2025, usulan RKAB tahun 2023-2027, usulan pengkinian *Recovery Plan* tahun 2022, usulan Resolution Plan tahun 2022, serta tindakan-tindakan Direksi lainnya yang wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengkoordinasikan keikutsertaan Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam pelatihan/ seminar/ kegiatan pengembangan kompetensi lainnya sesuai dengan bidang pengawasan masing-masing Komisaris/Komite.
7. Bekerjasama dengan Sekretaris Perusahaan untuk menyiapkan program orientasi Komisaris baru.
8. Melaksanakan tugas lain untuk mendukung kelancaran tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

> Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan komisaris. Fungsi utamanya, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses laporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, dan proses Perseroan untuk memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pedoman Perilaku.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit mengacu pada peraturan-peraturan berikut ini:

1. Peraturan Menteri BUMN No. Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-14/MBU/10/2021.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 Tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara.
3. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
5. Anggaran Dasar Bank Mandiri serta perubahannya.
6. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/001/2022 tanggal 31 Maret 2022 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7. Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.DIR/019/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

KOMITE AUDIT

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Audit

Struktur dan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit Perseroan sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen.
2. Komposisi keanggotaan Komite Audit paling kurang 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
3. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.

Selama tahun 2022, susunan keanggotaan Komite Audit mengalami perubahan yang dapat disampaikan sebagai berikut.

Periode 1 Januari – 10 Maret 2022

Susunan keanggotaan Komite Audit periode 1 Januari – 10 Maret 2022 yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/053/2021 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Audit tanggal 08 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Audit Periode 1 Januari – 10 Maret 2022

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Keahlian
Boedi Armanto	Ketua Merangkap Anggota	Komisaris Independen	*Audit , Banking*
M. Chatib Basri	Anggota	Komisaris Utama/Independen	*Macroeconomic , Finance*
Andrinof A. Chaniago	Anggota	Wakil Komisaris Utama/Independen	*Macroeconomic*
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	Komisaris Independen	Legal
Mohamad Nasir	Anggota	Komisaris Independen	*Accounting*
Rasyid Darajat	Anggota	Pihak Independen	*Audit, IT*
Rubi Pertama	Anggota	Pihak Independen	*Audit, Risk Management*

Periode 10 Maret – 31 Desember 2022

Susunan keanggotaan Komite Audit periode 10 Maret – 31 Desember 2022 yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/019/2022 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Audit tanggal 18 April 2022 adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Audit Periode 10 Maret – 31 Desember 2022

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Keahlian
Boedi Armanto	Ketua Merangkap Anggota	Komisaris Independen	*Audit , Banking*
M. Chatib Basri	Anggota	Komisaris Utama/Independen	*Macroeconomic , Finance*
Andrinof A. Chaniago	Anggota	Wakil Komisaris Utama/Independen	*Macroeconomic*
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	Komisaris Independen	Legal
Muliadi Rahardja	Anggota	Komisaris Independen	*Banking, Accounting*
Rasyid Darajat	Anggota	Pihak Independen	*Audit, IT*
Rubi Pertama	Anggota	Pihak Independen	*Audit, Risk Management*

Profil Komite Audit

Profil anggota Komite Audit sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Berikut profil anggota Komite Audit sebagai anggota Non-Komisaris dari Pihak Independen.

KOMITE AUDIT



Rasyid Darajat

Anggota Komite Audit, Pihak Independen

Usia: 59 Tahun.

Domisili: Tangerang Selatan

Kewarganegaraan: Indonesia

Periode Jabatan

2 Agustus 2021 – sekarang

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen dari Binus Business School (2022)
- Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1987)

Pengalaman Kerja

- Chief Auditor IT PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015 – 2020)
- Chief Information Officer (CIO) PT Indika Energy Tbk (2009 - 2014)
- Chief Information Officer (CIO) Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh-Nias (2005-2009)
- Chief Operating Officer (COO) PT MVCommerce Indonesia (2002 - 2005)
- Direktur/Presiden Direktur PT IndoExchange Tbk (1996-2001)
- Konsultan SGV-Utomo/Andersen Consulting (1989-1996)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 2 Agustus 2021 sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/036/2021



Rubi Pertama

Anggota Komite Audit, Pihak Independen

Usia: 59 Tahun.

Domisili: Jakarta

Kewarganegaraan: Indonesia

Periode Jabatan

1 Oktober 2021 - sekarang

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1988)

Pengalaman Kerja

- Anggota Komite Pemantau Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2020 – September 2021)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Industrial Bank of Korea Indonesia (2019 – 2020)
- Risk Management Advisor Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2019)
- Manajer Satuan Kerja Manajemen Risiko JPMorgan Chase Bank, N.A (2013 – 2018)
- Manajer Kepatuhan JPMorgan Chase Bank, N.A (2010 – 2013)
- Head of Risk Management Bank UOB Indonesia (2008)
- Head of Audit & Risk Management PT CIMB Niaga (1990 – 2007)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 1 Oktober 2021 Sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/053/2021

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang terakhir kali dimutakhirkan pada tanggal 18 November 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/006/2022 tentang Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Piagam Komite Audit berisi antara lain:

1. Tujuan Umum
2. Dasar Peraturan
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Komposisi, Struktur, Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas
5. Rapat
6. Laporan dan Rekomendasi
7. Penanganan Pengaduan/ Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan
8. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan
   a. Melakukan pemantauan dan penelaahan atas:
      - Laporan dan informasi keuangan baik intern maupun informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
      - Laporan Hasil Audit terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan.
      - Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang Perseroan.
      - Pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
      - Proses pelaporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal.

   b. Melakukan pertemuan secara berkala dengan unit kerja terkait dan Auditor (Intern dan Ekstern) untuk meminta tambahan informasi dan klarifikasi dalam bidang akuntansi dan keuangan.
   c. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan dan audit intern Perseroan dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan.
   d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas dan akurasi proses pelaporan keuangan dan kesesuaian antara kebijakan audit intern Perseroan dan audit intern LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

2. Pengendalian Internal
   a. Proses dan Sistem Pengendalian Internal Melakukan pemantauan dan penelaahan atas:
      - Sistem pengendalian intern (*internal control system*) Perseroan sesuai dengan praktik terbaik yang berlaku.
      - Laporan hasil pemeriksaan Satuan Kerja Audit Intern dan Auditor Ekstern yang memeriksa Perseroan guna memastikan bahwa pengendalian intern sudah dilaksanakan dengan benar.
      - Pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, akuntan publik, Badan Pemeriksa Keuangan, dan Otoritas Jasa Keuangan.
      - Kecukupan pengendalian intern di LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

   b. Audit Internal
      - Melakukan pemantauan dan penelaahan atas:
        - Rencana Audit, Ruang Lingkup, dan Anggaran Satuan Kerja Audit Intern dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
        - Efektivitas pelaksanaan audit intern.
        - Kinerja Satuan Kerja Audit Intern.
        - Laporan Hasil Audit khususnya temuan yang signifikan dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, internal, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Satuan Kerja Audit Intern.

KOMITE AUDIT

- Memastikan Satuan Kerja Audit Intern bekerja secara independen dan menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
- Meminta bantuan Satuan Kerja Audit Intern untuk melakukan pemeriksaan/ investigasi khusus apabila terdapat temuan audit dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelanggaran hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan masukan yang dianggap perlu dalam pelaksanaan pemeriksaan.
- Memastikan Satuan Kerja Audit Intern melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan Satuan Kerja Audit Intern secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perseroan yang diusulkan oleh Direksi.
- Melakukan komunikasi/pertemuan dengan Internal Audit (berkala atau bilamana diperlukan) guna membahas hal-hal antara lain sebagai berikut:
  - Realisasi Rencana Audit Tahunan dan Anggaran Biaya Internal Audit.
  - Temuan-temuan audit yang signifikan dan tidak lanjut rekomendasi Internal Audit.
  - Hal lainnya yang memerlukan klarifikasi atau penjelasan.

c. Audit Eksternal
- Memberikan rekomendasi atas:
  - Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menyusun rekomendasi tersebut, Komite Audit dapat mempertimbangkan:
    i. Independensi AP dan/atau KAP;
    ii. Ruang lingkup Audit;
    iii. Imbalan jasa Audit;
    iv. Keahlian dan pengalaman AP dan/ atau KAP, dan Tim Audit dari KAP;
    v. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
    vi. Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP dan/atau KAP, dan Tim Audit dari KAP;
    vii. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut – turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan/atau
    viii. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP pada periode sebelumnya, apabila ada. Dalam hal AP dan/atau KAP yang telah diputuskan oleh RUPS tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada periode penugasan profesional, penunjukan AP dan/ atau KAP pengganti dilakukan oleh Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
- Pengakhiran AP dan KAP.
  - Melakukan penelaahan dan memastikan bahwa:
    i. Bank Mandiri memiliki tata cara yang baku dan sesuai dengan peraturan/ ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan pemilihan KAP.
    ii. Proses pelaksanaan pemilihan KAP sudah sesuai dengan tata cara yang baku.
  - Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP. Evaluasi tersebut dilakukan melalui:
    i. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku.
    ii. Kecukupan waktu pengerjaan lapangan.
    iii. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
    iv. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

- Melakukan komunikasi secara berkala dengan KAP yang sedang memeriksa Perseroan guna membahas hal-hal yang perlu untuk dikomunikasikan, di antaranya sebagai berikut:
  i. Progres pelaksanaan pemeriksaan.
  ii. Temuan - temuan penting.
  iii. Perubahan peraturan/ketentuan dalam pencatatan akuntansi dan keuangan dari institusi yang berwenang.
  iv. Penyesuaian - penyesuaian yang terjadi berdasarkan hasil pemeriksaan.
  v. Kendala/hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan pemeriksaan.
- Melakukan penelaahan dan pemantauan atas:
  i. Semua temuan yang signifikan dari hasil pemeriksaan auditor ekstern serta institusi pemeriksa lainnya.
  ii. Tindak lanjut auditee terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor ekstern.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.

3. Kepatuhan
   Melakukan pemantauan dan penelaahan atas:
   a. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang- undangan, baik intern maupun ekstern yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
   b. Laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan intern dan ekstern yang diterbitkan oleh Satuan Kerja Audit Intern dan Ekstern.
   c. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
   d. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
   e. Potensi benturan kepentingan Perseroan.

4. Melakukan pertemuan secara berkala dengan unit - unit kerja terkait guna membahas hal-hal yang berada dalam lingkup pengawasannya.
5. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dan melakukan reviu sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali.
6. Melaporkan hasil pemantauan dan penelaahan secara berkala, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang untuk:

1. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan pihak-pihak lain di Perseroan serta KAP yang memeriksa Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
2. Memperoleh laporan hasil pemeriksaan auditor intern dan auditor ekstern serta institusi pengawas/ pemeriksa lainnya.
3. Menugaskan auditor intern dan/atau auditor ekstern untuk melakukan pemeriksaan/investigasi khusus, apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan, pelanggaran hukum dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
5. Mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
6. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
7. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Tugas Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Adapun masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen Non Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa tugas dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pelaporan Komite Audit

Komite Audit harus membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Komite Audit, sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan

KOMITE AUDIT

atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit membuat laporan hasil evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Auditor Ekstern paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau sewaktu-waktu apabila diperlukan

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Persyaratan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
   a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
   b. Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perseroan.
2. Persyaratan Kompetensi
   a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
   b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit dan manajemen risiko.
   c. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
   d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan di bidang perbankan, Pasar Modal, BUMN dan peraturan perundangan terkait lainnya.
   e. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui Pendidikan dan pelatihan.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Boedi Armanto	Ketua Merangkap Anggota	1 Januari – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Agronomi • Magister di bidang Ekonomi Penerapan • Doktor di bidang Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pengawasan perbankan.
M. Chatib Basri	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Ekonomi • Master of *Business Administration* di bidang *Economic Development* • Ph.D di bidang Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan dan pengawasan perusahaan.
Andrinof A. Chaniago	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Politik • Magister di bidang Perencanaan dan Kebijakan Publik	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Hukum • Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang hukum dan perbankan.
Muliadi Rahardja	Anggota	10 Maret – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Akuntansi • Master of *Business Administration* di bidang *Finance*	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.
Rasyid Darajat	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2022	Sarjana di bidang Teknik Sipil	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan, audit, dan IT
Rubi Pertama	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2022	Sarjana di bidang Teknik Industri	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan, audit, dan manajemen risiko

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

KOMITE AUDIT

Independensi Komite Audit

Aspek Independensi	Boedi Armanto	M. Chatib Basri	Andrinof A. Chaniago	Loeke Larasati Agoestina	Muliadi Rahardja	Rasyid Darajat	Rubi Pertama
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	√	√	√

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pihak Independen.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.

Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Agenda Rapat Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan 25 kali Rapat dengan agenda sebagai berikut.

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum
1.	06 Januari 2022	Usulan *Annual Audit Plan* (AAP) dan Alokasi Anggaran Internal Audit Tahun 2022	100%
2.	13 Januari 2022	*Significant Findings* Triwulan IV/2021	100%
3.	18 Januari 2022	Update Finalisasi Hasil Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri Tahun Buku 2021	100%
4.	03 Februari 2022	Usulan Penunjukan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri Tahun Buku 2022	100%
5.	17 Februari 2022	Progres Asset Dalam Penyelesaian (ADP)	100%
6.	02 Maret 2022	Laporan Direktur Kepatuhan Triwulan IV/2021 dan Program Penguatan APU-PPT	100%
7.	09 Maret 2022	Portofolio Kredit UMKM dan Update Implementasi Pasar Digital (PaDi) UMKM	100%
8.	24 Maret 2022	Mekanisme dan Progress Tindaklanjut *Whistleblowing System/Letter to CEO*	100%
9.	14 April 2022	*Significant Findings* Triwulan I/2022	100%
10.	19 Mei 2022	Laporan Direktur Kepatuhan Triwulan I/2022	83% Absen: Loeke Larasati Agoestina (izin)
11.	02 Juni 2022	1. Manajemen dan Pengembangan IT 2022 2. Progres Tindak Lanjut Temuan KAP PwC dalam *Management Letter* Tahun 2021	100%
12.	23 Juni 2022	Usulan Revisi RKAP Tahun 2022 dan RBB Tahun 2022 - 2024	100%
13.	30 Juni 2022	Update Saham Seri A Dwiwarna BSI	100%
14.	07 Juli 2022	Open Banking Ecosystem	100%
15.	28 Juli 2022	*Significant Findings* Triwulan II/2022	100%
16.	11 Agustus 2022	Integrity Issue	100%

KOMITE AUDIT

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum
17.	01 September 2022	1. Laporan Direktur Kepatuhan Triwulan II/2022 2. IT *Security*	100%
18.	06 Oktober 2022	Progres Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri Tahun Buku 2022	100%
19.	13 Oktober 2022	Usulan Revisi Piagam Komite Audit	100%
20.	27 Oktober 2022	*Significant Findings* Triwulan III/2022	100%
21.	03 November 2022	Kode Etik Komite Audit	100%
22.	24 November 2022	Usulan RKAP Tahun 2023 & RBB Tahun 2023 - 2025	100%
23.	08 Desember 2022	Kinerja *Branchless Banking*	100%
24.	14 Desember 2022	1. Permohonan Masukan AAP Tahun 2023 2. Update Progres Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022	100%
25.	22 Desember 2022	Usulan Perpanjangan Daftar Monitoring Tindak Lanjut (DMTL) Temuan OJK	100%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Berikut frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Komite Audit.

Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	(%)
Boedi Armanto	Ketua merangkap Anggota	25	25	100%
M. Chatib Basri	Anggota	25	25	100%
Andrinof A. Chaniago	Anggota	25	25	100%
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	25	24	96%
Muliadi Rahardja*	Anggota	14	14	100%
Rasyid Darajat	Anggota	25	25	100%
Rubi Pertama	Anggota	25	25	100%

*) Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022.

Pencapaian *Key Performance* Indicators Komite Audit

Pencapaian KPI Komite Audit selama tahun 2022 dapat dilihat dari realisasi rencana kerja, kualitas rekomendasi yang telah disusun, dan kualitas komunikasi yang telah dilakukan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pimpinan Unit Kerja terkait.

Secara umum, seluruh program kerja Komite sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2022 telah terealisasi dengan baik. Selain itu, seluruh rekomendasi Komite Audit telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang disampaikan Direksi. Adapun untuk aspek komunikasi, selama tahun 2022 telah terjalin komunikasi yang baik dan intens untuk membahas isu-isu di Bank Mandiri dan progres tindaklanjut penyelesaian yang dilakukan oleh Direksi.

Remunerasi Komite Audit

Remunerasi Komite Audit yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/002/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Bank Mandiri.

KOMITE AUDIT

No.	Uraian	Anggota Komite Non-Komisaris
1.	Gaji/Honorarium	Maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama
2.	Santunan Purna Jabatan	Tidak diberikan
3.	Tunjangan Hari Raya	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
4.	Bonus/Tantiem	Tidak diberikan
5.	Fasilitas	
	- Tunjangan Transportasi	Tidak diberikan
	- Kesehatan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Ketenagakerjaan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Perjalanan Dinas	Sesuai ketentuan pegawai Bank Mandiri/setara *Group Head*

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dengan senantiasa menerapkan prinsip independensi sesuai peraturan yang berlaku dan sesuai dengan rencana kerja Komite Audit tahun 2022 yang telah disetujui Dewan Komisaris.

Rencana kerja Komite Audit tahun 2022 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu Mandatory/Reguler dan Non Reguler sebagai berikut:

1. *Mandatory*/Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Keuangan, pelaksanaan audit oleh KAP, penerapan Kepatuhan, Internal Audit, penelaahan RKAP dan RBB, hasil dan perbaikan temuan otoritas pengawas, serta kegiatan internal Komite Audit lainnya.
2. Non Reguler, yang mencakup *concern* dan fokus Komite Audit terhadap isu-isu tertentu terutama tentang strategi bisnis 2022, kualitas perkreditan, transformasi digitalisasi, SDM, dan Sinergi Mandiri Group.

Adapun aktivitas Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 25 kali Rapat Komite Audit, termasuk menyusun Risalah Rapat.
2. Menyelenggarakan 98 kali Diskusi Internal, Diskusi dengan Unit Kerja terkait, maupun Diskusi Gabungan dengan Komite Pemantau Risiko, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Diskusi.
3. Menelaah laporan dan informasi keuangan baik in-house/ unaudited maupun audited yang akan dipublikasikan.
4. Menelaah lebih dari 33 Laporan/ Proposal/Usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan menyusun rekomendasinya, antara lain Usulan Penunjukan KAP yang akan melaksanakan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2022, Usulan RKAP & RBB beserta revisinya, serta Usulan Annual Audit Plan dan Budget Internal Audit Tahun 2022.
5. Menyusun 4 (empat) Laporan triwulanan kegiatan Komite dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Bank Mandiri Tahun Buku 2021 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC).
7. Melakukan 6 (enam) kali Kunjungan Kerja secara site visit termasuk penyusunan Laporan Hasil Kunjungan, yaitu ke Region II/Area Padang (28 April 2022), Command Center IT (29 Juni 2022), Treasury (29 Juni 2022), Region XI/Mataram (18-19 Juli 2022), Region I/ Medan-Batam (25-27 Juli 2022), dan Bank Mandiri Taspen (04 Oktober 2022).
8. Menyusun Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2023.
9. Seluruh anggota Komite telah mengikuti minimal 1 (satu) kali kegiatan pengembangan kompetensi terkait dengan Perbankan/Audit.

Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2023

Pada akhir tahun 2022, Komite Audit telah menyusun rencana kerja tahun 2023 dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Rencana kerja Komite Audit tahun

KOMITE AUDIT

2023 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu *Mandatory*/Reguler dan Non Reguler sebagai berikut:

1. *Mandatory*/Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Keuangan, pelaksanaan audit KAP, penerapan Kepatuhan, Internal Audit, penelaahan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB), hasil dan perbaikan temuan otoritas pengawas, serta Kegiatan Internal Komite Audit lainnya.
2. Non Reguler, yang mencakup *concern* dan fokus Komite Audit terhadap isu-isu tertentu terutama tentang strategi bisnis 2023, kualitas perkreditan, IT dan operasional, penguatan internal control, dan Sinergi Mandiri Group.

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Sistem Pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank Mandiri dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi internal audit, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

Peraturan OJK mewajibkan bank untuk membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai penerapan GCG sehingga Bank dapat dikelola berlandaskan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Dasar pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN No. Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-14/MBU/10/2021.
2. POJK No. 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
4. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
5. Anggaran Dasar Bank Mandiri serta perubahannya.
6. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/001/2022 tanggal 31 Maret 2022 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/016/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketentuan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan mayoritas Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang dengan komposisi 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 orang Komisaris dan 1 orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi SDM atau 1 orang perwakilan pegawai (*ex officio*) sebagai *non voting member*.
2. Pejabat Eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia atau perwakilan pegawai yang menjadi anggota Komite harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta rencana suksesi (*succession plan*) Perseroan.
3. Dalam hal anggota Komite Remunerasi dan Nominasi ditetapkan lebih dari 3 orang, maka mayoritas anggota merupakan Komisaris Independen.
4. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.

Selama tahun 2022, susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi mengalami perubahan yang dapat disampaikan sebagai berikut.

Periode 1 Januari – 10 Maret 2022

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi periode 1 Januari – 10 Maret 2022 yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/037/2021 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 9 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Keahlian
M. Chatib Basri	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Utama/Independen	*Macroeconomic, Finance*
Andrinof A. Chaniago	Anggota	Wakil Komisaris Utama/Independen	*Macroeconomic*
Mohamad Nasir	Anggota	Komisaris Independen	*Accounting*
Rionald Silaban	Anggota	Komisaris	*Human Capital, Finance*
Arif Budimanta	Anggota	Komisaris	*Finance*
Steven A. Yudiyantho	Sekretaris merangkap Anggota *Ex-Officio*	*Group Head Human Capital Strategy & Talent Management*	*Human Capital*

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Periode 10 Maret – 31 Desember 2022

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi periode 10 Maret - 31 Desember 2022 yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/016/2022 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 18 April 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Keahlian
M. Chatib Basri	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Utama/Independen	Macroeconomic, Finance
Andrinof A. Chaniago	Anggota	Wakil Komisaris Utama/Independen	Macroeconomic
Rionald Silaban	Anggota	Komisaris	Human Capital, Finance
Arif Budimanta	Anggota	Komisaris	Finance
Muliadi Rahardja	Anggota	Komisaris Independen	Banking, Accounting
Steven A. Yudiyantho	Sekretaris merangkap Anggota *Ex-Officio*	*Group Head Human Capital Strategy & Talent Management*	Human Capital

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah mempunyai suatu pedoman yang mengatur secara jelas peran dan tanggung jawab komite dan lingkup kerjanya. Pedoman kerja Komite Remunerasi dan Nominasi diatur dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terakhir kali dimutakhirkan pada tanggal 30 November 2021 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/012/2021.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi berisi antara lain:

1. Tujuan Umum
2. Dasar Peraturan
3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
4. Komposisi, Struktur, Persyaratan Keanggotaan, dan Masa Tugas
5. Sistem Nominasi dan Remunerasi
6. Rapat
7. Laporan dan Rekomendasi
8. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait fungsi Nominasi:
   a. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perseroan.
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas.
   c. Mengidentifikasi calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris baik dari dalam maupun dari luar Perseroan yang memenuhi syarat untuk diajukan/diangkat menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
   d. Menyusun atau mengevaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, kriteria dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam proses Nominasi sesuai dengan rencana strategis Perseroan.
   e. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
   f. Memberikan usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

g. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan/atau menganalisis data bakal calon anggota Direksi dari *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
h. Memiliki *data base* dan *talent pool* calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
i. Menyusun, melaksanakan, dan menganalisis kriteria dan prosedur pemberhentian Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
j. Melakukan asesmen atas pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

2. Terkait fungsi Pengelolaan Kinerja:
   a. Menyusun atau mengevaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait Kebijakan Evaluasi Kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.
   b. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.
   c. Melakukan evaluasi atas usulan *key performance indicators* individu anggota Direksi.
   d. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
3. Terkait fungsi Remunerasi:
   a. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota dan/ atau anggota Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, pemberian fasilitas, tunjangan, bonus/insentif/ tantiem, sistem pensiun, penilaian atau evaluasi terhadap sistem tersebut dan opsi yang diberikan.
   b. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang kan datang.
   c. Melakukan evaluasi atas Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris.
   d. Memastikan bahwa Kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya yang berlaku.
   e. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
   f. Menyampaikan Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
   g. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Kebijakan Remunerasi.

4. Terkait fungsi Pengembangan:
   a. Menyiapkan usulan Program Pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/ Pengawas.
   b. Melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) Perseroan serta *monitoring* dan evaluasi pelaksanaannya.
   c. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan Direksi.
   d. Melakukan validasi dan kaliberasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas (*Selected Talent*) untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*).
   e. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan Anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi dengan Kepala Unit Kerja dan pihak- pihak lain di Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
2. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai kebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
4. Mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa Tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari Dewan Komisaris, tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih Kembali untuk 1 periode berikutnya. Adapun masa tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari Pihak Independen Non Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pelaporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan/atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris atau sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sekurang-kurangnya memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
   a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
   b. Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perseroan.
2. Persyaratan Kompetensi
   a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya terkait ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Bank.
   b. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
   c. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan di bidang perbankan, Pasar Modal, BUMN dan peraturan perundangan terkait lainnya.
   d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus – menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
M. Chatib Basri	Ketua Merangkap Anggota	1 Januari – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Ekonomi. • *Master of Business Administration* di bidang *Economic Development*. • Ph.D di bidang Ekonomi.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan dan pengawasan perusahaan.
Andrinof A. Chaniago	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Politik. • Magister di bidang Perencanaan dan Kebijakan Publik.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Rionald Silaban	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2022	• Sarjana bidang Hukum. • Master bidang *Law Center*.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan dan human capital.
Arif Budimanta	Anggota	1 Januari – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Ilmu Tanah • *Master of Sains* di bidang Ekonomi Sumber Daya Alam • Doktor di bidang Ilmu Sosial dan Politik	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan.
Muliadi Rahardja	Anggota	10 Maret – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Akuntansi • Master of *Business Administration* di bidang *Finance*	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Aspek Independensi	M. Chatib Basri	Andrinof A. Chaniago	Rionald Silaban	Arif Budimanta	Muliadi Rahardja
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	√

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Sumber Daya Manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Keputusan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berhalangan hadir.

Setiap rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan 15 kali Rapat dengan agenda sebagai berikut.

Tabel Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum
1.	10 Februari 2022	Update *Talent Pool* Bank Mandiri	100%
2.	10 Maret 2022	Usulan Pengurus Bank Mandiri pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021	100%
3.	17 Maret 2022	Usulan Remunerasi Tahun 2022 dan Tantiem atas Kinerja Tahun 2021	100%
4.	20 April 2022	Usulan Pengurus PA	100%
5.	25 April 2022	*Long Term Incentive* (LTI) Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri	100%
6.	11 Mei 2022	Pembahasan Usulan Skema *Long Term Incentive* (LTI) Bank Mandiri	100%
7.	25 Mei 2022	Progres *Strategic Workforce Program*	100%
8.	02 Juni 2022	Usulan Wakil Perseroan sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anak	100%
9.	12 Juli 2022	1. Usulan Pembentukan ESG Group 2. Usulan Pengurus Perusahaan Anak	100%
10.	04 Agustus 2022	Usulan Pengurus Perusahaan Anak	80%, Absen: Rionald Silaban
11.	18 Agustus 2022	Usulan Pengurus Perusahaan Anak	100%
12.	15 September 2022	Usulan Pembentukan Struktur Organisasi Digital Marketing Group dan Penutupan Struktur Organisasi Credit Control & Supervision Group.	100%
13.	13 Oktober 2022	Usulan Pengurus Perusahaan Anak	100%
14.	24 November 2022	Konsultasi Anggaran Tantiem Tahun 2023	100%
15.	08 Desember 2022	Usulan Penggabungan Office of The Board Group dan Corporate Secretary Group	100%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2022, frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rapat adalah sebagai berikut.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	(%)
M. Chatib Basri	Ketua Merangkap Anggota	15	15	100%
Andrinof A. Chaniago	Anggota	15	15	100%
Rionald Silaban	Anggota	15	14	93%
Arif Budimanta	Anggota	15	15	100%
Muliadi Rahardja*	Anggota	15	15	100%

*) Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022.

Pencapaian *Key Performance Indicators* Komite Remunerasi dan Nominasi

Pencapaian KPI Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2022 dapat dilihat dari realisasi rencana kerja, kualitas rekomendasi yang telah disusun, dan kualitas komunikasi yang telah dilakukan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pimpinan Unit Kerja terkait

Secara umum, seluruh program kerja Komite sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2022 telah terealisasi dengan baik. Selain itu, seluruh rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang disampaikan Direksi. Adapun untuk aspek komunikasi, selama tahun 2022 telah terjalin komunikasi yang baik dan intens untuk membahas isu-isu di Bank Mandiri dan progres tindak lanjut penyelesaian yang dilakukan oleh Direksi.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Remunerasi Komite Remunerasi dan Nominasi

Remunerasi Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/002/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Bank Mandiri.

No.	Uraian	Anggota Komite Non-Komisaris
1.	Gaji/Honorarium	Maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama
2.	Santunan Purna Jabatan	Tidak diberikan
3.	Tunjangan Hari Raya	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
4.	Bonus/Tantiem	Tidak diberikan
5.	Fasilitas	
	- Tunjangan Transportasi	Tidak diberikan
	- Kesehatan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Ketenagakerjaan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Perjalanan Dinas	Sesuai ketentuan pegawai Bank Mandiri/setara *Group Head*

Laporan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2022

Pada tahun 2022, sebagaimana tugas dan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi yang tercantum dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri, Komite Remunerasi dan Nominasi telah memberikan rekomendasi/usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Usulan tersebut diperoleh melalui serangkaian proses yang dilakukan Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi penyusunan kebijakan, kriteria, dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam rangka proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan rencana strategis Perseroan. Komite Remunerasi dan Nominasi juga membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisis data bakal calon Direksi dari talent pool pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta mengidentifikasi calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat

Selain sistem nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri berupa sistem penggajian/honorarium, fasilitas/tunjangan, dan tantiem untuk tahun 2022.

Rencana Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2023

Pada akhir tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyusun rencana kerja tahun 2023 dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Rencana kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2023 terbagi menjadi beberapa aktivitas, yaitu aktivitas terkait fungsi Nominasi, Remunerasi, pembahasan issue tertentu dan kegiatan internal Komite Remunerasi dan Nominasi. Rencana kerja tersebut merupakan salah satu KPI yang menjadi dasar penilaian efektivitas kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2023.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi Bank Mandiri mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-7/MBU/09/2022. Salah satu tugas dari Komite Remunerasi dan Nominasi adalah menyusun suatu sistem nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang akan menjadi bagian dari Kebijakan Good Corporate Governance dari Perseroan serta menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan RUPS dalam menetapkan remunerasi dan nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Prinsip Dasar

1. Persyaratan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi.
   Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pencalonan dan pengajuan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi.
   Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi diajukan melalui seleksi dengan memperhatikan persyaratan yang telah ditetapkan.

Prosedur

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri memiliki prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria.
4. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta oleh Dewan Komisaris, atau apabila terdapat kekosongan jabatan.

Persyaratan dan Kriteria

Persyaratan dan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lain yang berlaku, yaitu sebagai berikut:

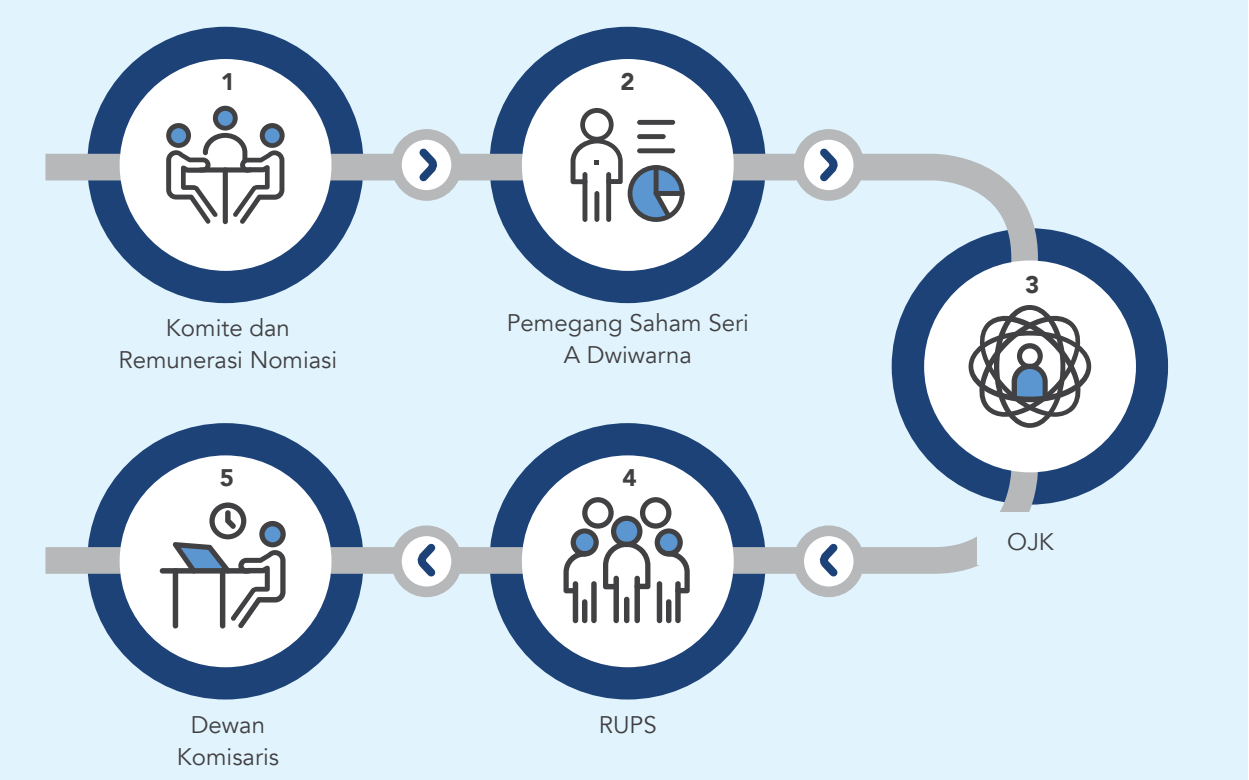
1. Yang dapat diusulkan menjadi anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi adalah perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit, atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris lain.
3. Tidak termasuk dalam daftar orang tercela dibidang perbankan sesuai dengan yang ditetapkan oleh otoritas pengawas bank.
4. Memiliki integritas yang baik dalam arti:
   a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
   b. Mematuhi peraturan perudang-undangan yang berlaku.
   c. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan operasional bank yang sehat.
   d. Dinilai layak dan wajar untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Penilaian integritas dilakukan dengan mengevaluasi calon dalam arti tidak pernah melakukan hal-hal tersebut di bawah ini:
   a. Rekayasa dan praktik-praktik perbankan yang menyimpang dari ketentuan perbankan.
   b. Perbuatan yang dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan Bank Indonesia atau Pemerintah.
   c. Perbuatan yang dikategorikan memberikan keuntungan kepada Pemilik, Pengurus, Pegawai, dan atau pihak lainnya yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan bank.
   d. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian di bidang perbankan.
   e. Perbuatan dari Pengurus dan Pejabat Eksekutif yang dapat dikategorikan tidak independen.
6. Memenuhi kriteria kompetensi dalam arti memiliki:
   a. Pengetahuan di bidang Perbankan yang memadai.
   b. Pengalaman dan keahlian di bidang Perbankan dan atau Lembaga Keuangan.
   c. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

7. Di samping kriteria di atas, sebaiknya memenuhi kriteria tambahan sebagai berikut:
   a. Memiliki kemampuan kepemimpinan yang didukung oleh pengetahuan di bidang ekonomi, akuntansi dan hukum.
   b. Untuk Dewan Komisaris ditambah pula dengan kriteria memiliki pengalaman di bidang pengawasan perbankan atau lembaga keuangan lainnya.
   c. Untuk anggota Direksi ditambah pula dengan kriteria memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun sebagai Senior Manajemen di perbankan atau lembaga keuangan lain.

Bakal calon Direksi dapat diusulkan dari Dewan Komisaris setelah melalui penilaian terhadap yang bersangkutan dan jika memenuhi syarat dapat diusulkan kepada Menteri BUMN. Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-7/MBU/09/2022 serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan yang dilaksanakan oleh OJK.

Sejak tahun 2021, Bank Mandiri mengirimkan daftar pegawai top talent level BoD-1 kepada Kementerian BUMN. Selanjutnya Kementerian BUMN akan mengevaluasi daftar *top talent* tersebut dan menunjuk salah satu lembaga penyelenggara asesmen talenta Direksi KBUMN. Nama- nama yang memperoleh rekomendasi dari Perusahaan Jasa Penilai akan dilaporkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris sebagai nama-nama calon yang akan diajukan dalam RUPS.



KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memperoleh keyakinan yang memadai agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Pembentukan Komite berpedoman dan berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *best practices* yang dapat diterapkan di lembaga perbankan di Indonesia antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-14/MBU/10/2021.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 Tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara.
3. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
5. Anggaran Dasar Bank Mandiri serta perubahannya.
6. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/001/2022 tanggal 31 Maret 2022 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/018/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Pemantau Risiko

Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen.
2. Komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko paling kurang 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.
3. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan dalam hal memenuhi kriteria:
   a. Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan.
   b. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang ekonomi, bidang keuangan, dan/atau bidang perbankan.
4. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dalam hal memenuhi kriteria:
   a. Memiliki pengetahuan di bidang manajemen risiko; dan/ atau
   b. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun di bidang manajemen risiko.
5. Anggota Direksi Perseroan maupun Bank lain dilarang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.
6. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.
7. Ketua Komite Pemantau Risiko hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.
8. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Komite dapat dibantu oleh staf dan atau Sekretaris Komite yang ditunjuk berdasarkan keputusan rapat Komite Pemantau Risiko.

Selama tahun 2022, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko tidak mengalami perubahan. Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/037/2021 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko tanggal 9 Agustus 2021 sebagai berikut:

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Keahlian
Andrinof A. Chaniago	Ketua Merangkap Anggota	Wakil Komisaris Utama/Independen	*Macroeconomic*
Boedi Armanto	Anggota	Komisaris Independen	*Audit, Banking*
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	Komisaris Independen	*Legal*
Nawal Nely	Anggota	Komisaris	*Accounting, Risk Management*
Arif Budimanta	Anggota	Komisaris	*Finance*
Chrisna Pranoto	Anggota	Pihak Independen	*Compliance, Risk Management*
Caroline Halim	Anggota	Pihak Independen	*Risk Management, Audit*

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil anggota Komite Pemantau Risiko sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Berikut profil anggota Komite Pemantau Risiko sebagai anggota Non-Komisaris, pihak independen.

KOMITE PEMANTAU RISIKO



Chrisna Pranoto

Anggota Komite Pemantau Risiko, Pihak Independen

Usia: 60 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

Periode Jabatan
30 April 2019 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di bidang Agronomi dari Institut Pertanian Bogor (1986)
- Magister Manajemen Bisnis Internasional dari Universitas Gadjah Mada (1998)

Pengalaman Kerja
- Komisaris Utama PT Gedung Bank Exim (Oktober 2018 – Oktober 2021)
- Group Head Compliance PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015 – 2018)
- Pegawai Pimpinan Change Management Office PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2014)
- Komisaris Utama PT Mandiri Manajemen Investasi (2013 - 2015)
- Group Head Distribution Network II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013-2014)
- Group Head Central Operation PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012 – 2013)
- Group Head Credit Operations PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2007-2012)
- Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Mandiri (2006 – 2011)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 April 2019 Sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/032/2019



Caroline Halim

Anggota Komite Pemantau Risiko, Pihak Independen

Usia: 60 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

Periode Jabatan
30 April 2019 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1987)

Pengalaman Kerja
- Anggota Komite Audit & Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Sahabat Sampoerna (2020 -Juli 2021)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Rabobank International Indonesia (2018 –2020)
- Group Head Risk Management PT Bank QNB Indonesia Tbk (2012 –2017)
- Group Head Risk Management PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2010 – 2011)
- Group Head Credit Risk Analytic PT CIMB Niaga (1988 – 2010)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 2 Agustus 2021 Sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/037/2021

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang terakhir kali dimutakhirkan pada tanggal 18 November 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/007/2022. Piagam Komite Pemantau Risiko berisi antara lain:

1. Tujuan Umum
2. Dasar Peraturan
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan, dan Masa Tugas
5. Rapat
6. Laporan dan Rekomendasi
7. Penanganan Pengaduan/ Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan
8. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko meliputi:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas:
   a. Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi Perseroan dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
   b. Pelaksanaan rencana kerja dan tugas Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi Perseroan.
   c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko.
   d. Kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Pengawas Bank dan Pasar Modal, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko.
2. Melakukan pemantauan dan penelaahan atas:
   a. Laporan Profil Risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi.
   b. Laporan Tingkat Kesehatan Bank berbasis risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi.
   c. Laporan lainnya terkait dengan pengelolaan 10 (sepuluh) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, Risiko Transaksi Intra Group, dan Risiko Asuransi.
   d. Kebijakan umum perkreditan serta kewajiban lainnya yang diwajibkan Regulator untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris oleh Direksi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
   a. Hal-hal yang dapat mendukung peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan dan Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan.
   b. Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perseroan dan kebijakan manajemen risiko terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan telah mengelola risiko-risiko secara memadai.
   c. Pelaksanaan rencana kerja dan tugas Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi Perseroan.
4. Melakukan pertemuan secara berkala dengan unit-unit kerja terkait guna membahas hal-hal yang berada dalam lingkup pengawasannya.
5. Melaporkan hasil pemantauan dan penelaahan secara berkala, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.
6. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko dan melakukan reviu sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang untuk:

1. Melakukan komunikasi dengan Kepala Unit Kerja dan pihak- pihak lain di Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
2. Mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

3. Memperoleh Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, dan Laporan lainnya terkait penerapan manajemen risiko, baik secara Individu maupun Konsolidasi dengan Entitas Anak.
4. Mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Tugas Komite Pemantau Risiko

Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Pemantau Risiko diganti oleh Komisaris Independen lainnya. Apabila masa tugas sebagai Dewan Komisaris berakhir, maka berakhir pula masa tugasnya sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Persyaratan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
   a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
   b. Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perseroan.
2. Persyaratan Kompetensi
   a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
   b. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan dan laporan-laporan terkait pemantauan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko perbankan.
   c. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
   d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan di bidang perbankan, Pasar Modal, BUMN dan peraturan perundangan terkait lainnya.
   e. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua serta Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Nama	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Andrinof A. Chaniago	1 Januari – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Politik • Magister di bidang Perencanaan dan Kebijakan Publik	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.
Boedi Armanto	1 Januari – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Agronomi • Magister di bidang Ekonomi Terapan • Doktor di bidang Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pengawasan perbankan.
Loeke Larasati Agoestina	1 Januari – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Hukum. • Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang hukum dan perbankan.
Nawal Nely	1 Januari – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Akuntansi. • *Executive Master of Business Administration*	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang audit, manajemen risiko, dan pengawasan.
Arif Budimanta	1 Januari – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Ilmu Tanah • *Master of Science* di bidang Ekonomi Sumber Daya Alam • Doktor di bidang Ilmu Sosial dan Politik	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang hukum dan perbankan.
Chrisna Pranoto	1 Januari – 31 Desember 2022	• Sarjana di bidang Agronomi • Magister Manajemen Bisnis Internasional	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, manajemen risiko dan kepatuhan.
Caroline Halim	2 Agustus – 31 Desember 2022	Sarjana di bidang Akuntansi	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, manajemen risiko, dan audit.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Tabel Independensi Komite Pemantau Risiko

Aspek Independensi	Andrinof A. Chaniago	Boedi Armanto	Loeke Larasati Agoestina	Nawal Nely	Arif Budimanta	Chrisna Pranoto	Caroline Halim
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	√	√	√

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite Pemantau Risiko dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris dan Pihak Independen.

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2022, telah diselenggarakan 35 kali Rapat dengan tanggal pelaksanaan, agenda dan peserta rapat adalah sebagai berikut.

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum
1.	13 Januari 2022	*Outstanding Legal Cases* Tahun 2021	100%
2.	20 Januari 2022	1. Update Aktivitas *Bancassurance* 2. Update Pengelolaan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang asuransi.	100%
3.	26 Januari 2022	*Watchlist* Debitur Wholesale dan Kondisi Kredit Terdampak Bencana	100%
4.	03 Februari 2022	1. Persiapan LIBOR *Transition* 2. Usulan Persetujuan atas Rencana Penambahan Modal Perusahaan Anak	100%
5.	10 Februari 2022	RBBR Semester II/2021 dan *Risk Dashboard* Triwulan IV/2021	100%
6.	17 Februari 2022	Kinerja *Special Asset Management* Tahun 2021	100%
7.	24 Februari 2022	Optimalisasi Gedung *Heritage*	100%
8.	02 Maret 2022	Laporan Strategi Anti Fraud Semester II/2021	100%
9.	24 Maret 2022	Usulan Kenaikan Manfaat Pensiun dan/atau Pemberian Manfaat Lain berupa Manfaat Tambahan Tahun 2022 di Dana Pensiun Bank Mandiri Satu s/d Empat	100%

KOMITE PEMANTAU RISIKO

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum
10.	31 Maret 2022	1. Laporan Debitur dengan Limit di atas Rp3 Triliun dan Kondisi Portofolio Kredit BUMN 2. Update *Wholesale Credit Process* & Debitur dengan suku bunga di bawah SBDK/RY	100%
11.	14 April 2022	1. Update Pengembangan *Customer Care* dan Penanganan Komplain Nasabah 2. Update Kesiapan *Business Continuity Management*	100%
12.	20 April 2022	1. Update Hasil *Risk Control Self Assesment* (RCSA) 2021 2. Update Persiapan Libur Lebaran Tahun 2022	100%
13.	19 Mei 2022	*Outstanding Legal Case* per Triwulan I/2022	85,7% Absen: Arif Budimanta (izin)
14.	09 Juni 2022	1. Progres Optimalisasi Aset Tidak Produktif 2. *Risk Dashboard* Triwulan I/2022	100%
15.	16 Juni 2022	1. Progres Implementasi *Smart Branch* 2. Update Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) per Triwulan I/2022	100%
16.	07 Juli 2022	Update Debitur Bermasalah	100%
17.	14 Juli 2022	Permohonan Dukungan Pengecualian Moratorium KBUMN atas Pendirian Perusahaan Anak Mandiri Inhealth	100%
18.	21 Juli 2022	1. Usulan Perpanjangan Credit Line Perusahaan Anak 2. Usulan Perpanjangan Fasilitas Intraday Perusahaan Anak	100%
19.	04 Agustus 2022	1. Progres *Recovery* Retail per Semester I/2022 2. Strategi Komunikasi terkait Peluncuran *Smart Branch*	86% Absen: Nawal Nely (izin)
20.	11 Agustus 2022	Usulan Penambahan Penyertaan Modal Perusahaan Anak melalui Rights Issue	100%
21.	18 Agustus 2022	Kinerja Kantor Luar Negeri (KLN) per Semester I/2022	86% Absen: Arif Budimanta (izin)
22.	25 Agustus 2022	RBBR Semester I/2022 dan *Risk Dashboard* Triwulan II/2022	86% Absen: Nawal Nely (izin)
23.	08 September 2022	1. Evaluasi Layanan Cabang 2. Kinerja PT Mandiri Tunas Finance 3. Kinerja PT Mandiri Utama Finance	100%
24.	15 September 2022	Kinerja FBI *Transaction Banking*	86% Absen: Nawal Nely (izin)
25.	22 September 2022	Usulan Penyertaan Modal Perusahaan Anak	100%
26.	29 September 2022	1. Realisasi RAKB per Semester I/2022 2. Evaluasi Strategi Pengembangan Livin' (Update Isu IOS *Compatibility*)	100%
27.	06 Oktober 2022	Laporan Strategi Anti Fraud (SAF) Semester I/2022	100%
28.	13 Oktober 2022	Kinerja *Value Chain Financing* dan FBI Segmen Corporate	100%
29.	20 Oktober 2022	Update LinkAja	100%
30.	November 2022	1. Usulan Pengkinian *Recovery Plan* Tahun 2022 - 2023 dan Usulan *Resolution Plan* Tahun 2022 2. Update Tindak Lanjut Permen BUMN No. PER-5/MBU/09/2022	100%
31.	10 November 2022	*Outstanding Legal Case* per Triwulan III/2022	86% Absen: Arif Budimanta (izin)
32.	17 November 2022	1. Usulan Perpanjangan Fasilitas Credit Line Perusahaan Anak 2. Usulan Perpanjangan Fasilitas Credit Line dan Usulan Pemberian Baru Bank Loan Perusahaan Anak	100%
33.	24 November 2022	Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2023-2027	100%
34.	30 November 2022	Persetujuan Usulan Fasilitas Kredit Perusahaan Anak	71% Absen: Loeke Larasati A (izin), Nawal Nely (izin)
35.	22 Desember 2022	Update Kinerja Special Asset Management (SAM) Tahun 2022	86% Absen : Nawal Nely (izin)

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2022, frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	(%)
Andrinof A. Chaniago	Ketua Merangkap Anggota	35	35	100%
Boedi Armanto	Anggota	35	35	100%
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	35	34	97%
Nawal Nely	Anggota	35	30	86%
Arif Budimanta	Anggota	35	32	91%
Chrisna Pranoto	Anggota	35	35	100%
Caroline Halim	Anggota	35	35	100%

Pencapaian *Key Performance Indicators* Komite Pemantau Risiko

Pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Komite Pemantau Risiko selama tahun 2022 dapat dilihat dari realisasi rencana kerja, kualitas rekomendasi yang telah disusun, dan kualitas komunikasi yang telah dilakukan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pimpinan Unit Kerja terkait.

Secara umum, seluruh program kerja Komite sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2022 telah terealisasi dengan baik. Selain itu, seluruh rekomendasi Komite Pemantau Risiko telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang disampaikan Direksi. Adapun untuk aspek komunikasi, selama tahun 2022 telah terjalin komunikasi yang baik dan intens untuk membahas isu-isu di Bank Mandiri dan progres tindak lanjut penyelesaian yang dilakukan oleh Direksi.

Remunerasi Komite Pemantau Risiko

Remunerasi Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/002/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan di atur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Bank Mandiri.

No.	Uraian	Anggota Komite Non-Komisaris
1.	Gaji/Honorarium	Maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama
2.	Santunan Purna Jabatan	Tidak diberikan
3.	Tunjangan Hari Raya	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
4.	Bonus/Tantiem	Tidak diberikan
5.	Fasilitas	
	- Tunjangan Transportasi	Tidak diberikan
	- Kesehatan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Ketenagakerjaan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Perjalanan Dinas	Sesuai ketentuan pegawai Bank Mandiri/setara *Group Head*

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Laporan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko dengan senantiasa menerapkan prinsip GCG sesuai peraturan yang berlaku dan sesuai dengan rencana kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2021 yang telah disetujui Dewan Komisaris.

Rencana kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2022 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu *Mandatory*/ Reguler dan Non Reguler sebagai berikut:

1. Mandatory/Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Profil Risiko, penelaahan Laporan Tingkat Kesehatan Bank, penelaahan Laporan Realisasi Strategi Anti Fraud, penelaahan RKAP dan RBB, penerapan kepatuhan, pengelolaan 8 (delapan) jenis Risiko Bank, serta Kegiatan Internal Komite Pemantau Risiko.
2. Non Reguler, yang mencakup concern dan fokus Komite Pemantau Risiko terhadap isu-isu tertentu tentang manajemen risiko, terutama tentang strategi bisnis 2022, perkreditan, operasional & IT, serta pengelolaan SDM.

Adapun aktivitas Komite Pemantau Risiko selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 35 kali Rapat Komite Pemantau Risiko, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Rapat.
2. Menyelenggarakan 92 kali Diskusi Internal, Diskusi dengan Unit Kerja terkait, maupun Diskusi Gabungan dengan Komite Audit, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Diskusi.
3. Menelaah lebih dari 25 Laporan, antara lain Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Debitur dengan Limit Kredit atas Rp3 triliun secara Individual, Laporan Debitur Watchlist Segmen Wholesale, dan Laporan Realisasi Strategi Anti Fraud.
4. Menelaah lebih dari 15 Proposal/Usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, antara lain Usulan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait, Usulan Aksi Korporasi, Usulan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB) beserta revisinya, Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB), serta Usulan Resolution Plan.
5. Menyusun 4 (empat) Laporan triwulanan kegiatan Komite dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Melakukan 7 (tujuh) kali Kunjungan Kerja secara site visit termasuk penyusunan Laporan Hasil Kunjungan, yaitu ke Region II/Area Padang (28 April 2022), Command Center IT (29 Juni 2022), Treasury (29 Juni 2022), Region VIII/Surabaya (30 Juni 2022), Region XI/Mataram (18-19 Juli 2022), Region I/ Medan-Batam (25-27 Juli 2022), dan Bank Mandiri Taspen (04 Oktober 2022).
7. Menyusun Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2023.
8. Seluruh anggota Komite telah mengikuti minimal 1 (satu) kali kegiatan pengembangan kompetensi terkait dengan Perbankan/Manajemen Risiko.

Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Pada akhir tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah menyusun rencana kerja tahun 2023 dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Rencana kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2023 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu *Mandatory*/Reguler dan Non Reguler sebagai berikut:

1. Mandatory/Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Profil Risiko, penelaahan Laporan Tingkat Kesehatan Bank, penelaahan Laporan Realisasi Strategi Anti Fraud, penelaahan RKAP dan RBB, penerapan kepatuhan, pengelolaan 8 (delapan) jenis Risiko Bank, serta Kegiatan Internal Komite Pemantau Risiko.
2. Non Reguler, yang mencakup hal-hal yang menjadi concern dan fokus Komite Pemantau Risiko, antara lain Strategi 2023, Perkreditan, Operasional & IT, Kecukupan SOP, dan Kualitas kinerja Perusahaan Anak/Cucu.

Rencana kerja tersebut merupakan salah satu KPI yang menjadi dasar penilaian efektivitas kinerja Komite Pemantau Risiko selama tahun 2023.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Perseroan telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang bertujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, serta berfungsi untuk mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola di lingkup masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Bank Mandiri. Komite ini bertanggung jawab langsung di bawah Dewan Komisaris. Dengan demikian, Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Selain itu, Komite juga berfungsi untuk memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Bank Mandiri atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, dan mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.

Dasar Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *best practices* pada lembaga perbankan di Indonesia, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-14/MBU/10/2021.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 Tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara.
3. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
5. Anggaran Dasar Bank Mandiri serta perubahannya.
6. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP. KOM/001/2022 tanggal 31 Maret 2022 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
7. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/017/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi

Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Perseroan, sebagai ketua merangkap anggota.
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.
3. Minimal seorang pihak independen, sebagai anggota.
4. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari Bank Syariah Indonesia, sebagai anggota.
5. Keanggotaan Komisaris Independen pada Komite Tata Kelola Terintegrasi yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan.
6. Keanggotaan Komisaris Independen, pihak independen, dan anggota Dewan Pengawas Syariah pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.
7. Jumlah dan komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Adapun struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut.

Periode 1 Januari – 31 Desember 2022

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi periode 1 Januari 2022– 31 Maret 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/054/2021 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi tanggal 8 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Bank Mandiri & Perusahaan Lain	Keahlian
M. Chatib Basri	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Utama/Independen	Economic
Andrinof A. Chaniago	Anggota	Wakil Komisaris Utama/Independen	Macroeconomic
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	Komisaris Independen	Legal
Faried Utomo	Anggota	Komisaris	Legal
M. Yusuf Ateh	Anggota	Komisaris	Accounting, Audit
Chrisna Pranoto	Anggota	Pihak Independen	Compliance, Credit Operations
Rasyid Darajat	Anggota	Pihak Independen	Audit, IT
Andi Rivai	Anggota	Komisaris Independen PT Bank Mandiri Taspen	Ekonomi Akuntansi
Frans A. Wiyono	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri AXA General Insurance	Pendidikan Perasuransian
Mirza Adityaswara	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Sekuritas	Ekonomi, Perbankan, Pasar Modal
Agus Retmono	Anggota	Komisaris Independen PT AXA Mandiri Financial Services	Ekonomi
Ravik Karsidi	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Tunas Finance	Sosiologi Pendidikan, Manajemen Strategik
Mansyur Syamsuri Nasution	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance	Ekonomi
Alamanda Shantika	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia	Computer Science and Mathe- matics
Fachmi Idris	Anggota	Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
M. Arief Rosyid Hasan	Anggota	Komisaris Independen dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Risiko Perusahaan, Pemasaran & Komunikasi, Pengembangan Bisnis, Digital Banking
Mohamad Hidayat	Anggota	Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Ekonomi & Keuangan Syariah

Periode 1 April 2022– 31 Desember 2022

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi periode 1 April 2022 – 31 Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/017/2022 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi tanggal 18 April 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Bank Mandiri & Perusahaan Lain	Keahlian
M. Chatib Basri	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Utama/Independen	Economic
Andrinof A. Chaniago	Anggota	Wakil Komisaris Utama/Independen	Macroeconomic
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	Komisaris Independen	Legal
Faried Utomo	Anggota	Komisaris	Legal
M. Yusuf Ateh	Anggota	Komisaris	Accounting, Audit
Chrisna Pranoto	Anggota	Pihak Independen	Compliance, Credit Operations
Rasyid Darajat	Anggota	Pihak Independen	Audit, IT
Adie Soesetyantoro	Anggota	Komisaris Independen PT Bank Mandiri Taspen	Ekonomi Manajemen
Frans A. Wiyono	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri AXA General Insurance	Pendidikan Perasuransian
Mirza Adityaswara	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Sekuritas	Ekonomi, Perbankan, Pasar Modal

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Bank Mandiri & Perusahaan Lain	Keahlian
Agus Retmono	Anggota	Komisaris Independen PT AXA Mandiri Financial Services	Ekonomi
Ravik Karsidi	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Tunas Finance	Sosiologi Pendidikan, Manajemen Strategik
Mansyur Syamsuri Nasution	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance	Ekonomi
Alamanda Shantika	Anggota	Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia	Computer Science and Mathe- matics
Fachmi Idris	Anggota	Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
M. Arief Rosyid Hasan	Anggota	Komisaris Independen dari PT Bank Syariah Indonesia	Risiko Perusahaan, Pemasaran & Komunikasi, Pengembangan Bisnis, Digital Banking
Mohamad Hidayat	Anggota	Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia	Ekonomi & Keuangan Syariah

Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Profil Dewan Komisaris, Bab 5 sub bagian Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di Laporan Tahunan ini.

Berikut profil anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai anggota Non-Komisaris/Pihak Independen.



Adie Soesetyantoro

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia: 63 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

Periode Jabatan
31 Agustus 2022 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang (1982)

Pengalaman Kerja
- Deputi Komisioner/Advisor Senior Komite Strategis dan Pusat Riset Otoritas Jasa Keuangan (2017-2019)
- Deputi Komisioner Manajemen Strategis II-C Otoritas Jasa Keuangan (2016-2017)
- Kepala Departemen/Kepala Regional I Otoritas Jasa Keuangan DKI Jaya dan Banten (2014-2015)
- Kepala Departemen/Kepala Regional IV Otoritas Jasa Keuangan Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara (2013-2014)
- Kepala Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2012-2013)
- Kepala Departemen Pengawasan Bank 3 Bank Indonesia (2010-2012)
- Kepala Bank Utama Senior Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2009-2010)
- Direktur Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2006-2009)
- Deputi Direktur Departemen Pengawasan Bank 1 Bank Indonesia (2004-2006)
- Pengawas Bank Eksekutif/Kepala Bagian Direktorat Pemeriksaan Bank 2 Bank Indonesia (1999-2004)
- Pengawas Bank Eksekutif Urusan Pengawasan Bank II Bank Indonesia (1998-1999)
- Pengawas Bank/Kepala Seksi Urusan Pengawasan Bank Swasta Devisa Bank Indonesia (1994-1998)
- Pemeriksa Bank TK III/Kepala Seksi Urusan Pengawasan Bank Swasta Devisa Bank Indonesia (1991-1994)
- Staff Urusan Pengawasan Bank Swasta Devisa Bank Indonesia (1990-1991)
- Staff Pemeriksa Bank Swasta Bank Indonesia (1986-1990)
- Staff Biro Pemeriksaan Bank I Bank Indonesia (1984-1986)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Taspen No. KEP.DEKOM/007/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



Frans A. Wiyono

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia: 70 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

Periode Jabatan
8 Februari 2021– Sekarang

Riwayat Pendidikan
- St.Peter Canisius Jesuit College, Junior-High School, Magelang
- St.Stanislaus Jesuit College, Ungaran- Semarang

Pengalaman Kerja
- World Bank: Micro Insurance and Senior Insurance Specialist (2011 – sekarang)
- International Financial Corporation World Bank: Earthquake Index Insurance and Agriculture Weather Index Insurance (2013 – sekarang)
- BMAI (Indonesian Insurance Mediation Bureau): Adjudicator (2008 – sekarang)
- Komisaris Independen Mandiri AXA General Insurance (2011 – sekarang)
- Tokio Marine Holdings (Life and Non-Life): team of Good Corporate Governance (2016 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bhinneka Life (Oktober 2017 – sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai Akta No. 3 tanggal 8 Februari 2021



Mirza Adityaswara

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia: 57 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

Periode Jabatan
2 Juli 2020 – 23 Mei 2022

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1992)
- Master of Applied Finance dari Macquarie University, Australia (1995)

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Teladan Prima Agro (2021-2022)
- Komisaris Independen PT Mandiri Sekuritas (2020-2022)
- Komisaris Independen Indonesia Danareksa (Persero) (2020-sekarang)
- Direktur Utama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2020-sekarang)
- Komisaris Utama Indonesia Visionet Internasional (OVO) (2020-sekarang)
- Tenaga Ahli Menteri Keuangan (2020-sekarang)
- Komisaris Independen Indonesia Sarana Menara Nusantara Tbk (2019-sekarang)
- Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (2013-2019)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 30 Maret 2020

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



Agus Retmono

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia: 60 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

Periode Jabatan
24 Juni 2021 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang (1987)
- MBA dari University of Illinois At Urbana-Champaign, Amerika Serikat (1997)

Pengalaman Kerja
- Associate Consultant (Advisor) di PT Sumberdaya Andalan Mandiri (2019-2020)
- Senior Vice President Policy & Procedure Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2019)
- Ketua Dewan Pengawas di Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBM Empat) (2015-2018)
- Senior Vice President Credit Operations Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2017)
- Senior Vice President Cash & Trade Operations Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016)
- Ketua I Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO) (2014-2016)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 24 Juni 2021 No. 002/AMFS-BOC/VI/2021



Ravik Karsidi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegras

Usia: 65 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

Periode Jabatan
25 Agustus 2017 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ilmu Pendidikan FIP di Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta (1980).
- Magister Sains Program Studi Sosiologi Pedesaan untuk Studi Pembangunan di Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor(1994).
- Doktor Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor (1999)

Pengalaman Kerja
- Deputy Tim Leader/Social and Training Specialist di Proyek Kredit Mikro, Bank Indonesia Jakarta – Asian Development Bank (1996-2000)
- Staf Pengajar Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNS (1981-sekarang)
- Staf Pengajar Pascasarjana UNS (2001-sekarang)
- Sebagai Asesor Program Studi dan Institusi Perguruan Tinggi di BANPT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) (2003-sekarang)
- Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru PTN se Indonesia (SNMPTN dan SBMPTN) (2017-2019)
- Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) (2011-2019)
- Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020 – sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 25 Agustus 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Mandiri Tunas Finance No. 01/ DEKOM/VIII/2017

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



Mansyur Nasution

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia: 64 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

Periode Jabatan
20 Juli 2020 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (1990)
- Master of Science di Bidang Resource Economics dari Colorado State University, USA (1991)

Pengalaman Kerja
- Professional Staff Bagian Kredit PT Bank Bumi Daya (Persero) Tbk
- Kepala Bagian Kredit PT Bank Bumi Daya (Persero) Tbk
- Professional Staff UKA PT Bank Bumi Daya (Persero) Tbk
- Kepala Bagian Kantor Pusat PT Bank Bumi Daya (Persero) Tbk
- Division Head Credit Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Division Head CRM-Commercial II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Department Head Retail Risk Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Regional Risk Manager IV Jakarta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Regional Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Goup Head Consumer Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Group Head Commercial Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Group Head Corporate Secretary PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- EVP Coordinator Consumer Finance PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Direktur PT Bank BTN (Persero) Tbk
- Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 20 Juli 2020



Alamanda Santika

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia: 34 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

Periode Jabatan
4 September 2020 – Sekarang

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Computer Science and Mathematics dari Universitas Bina Nusantara (2013)

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Blue Bird Tbk (2022-sekarang)
- Product Design and Engineering Lead Berrybenka (2010-2021)
- Anggota Tim Kajian Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Digital Dewan Pertimbangan Presiden (2019)
- Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia (2019-sekarang)
- Senior Software Engineering PT Multi Adiprakasa Manunggal (Kartuku) (2012-2013)
- Supervisor Software Engineering PT Multi Adiprakasa Manunggal (Kartuku) (2013-2014_
- Assistant Engineering PT Multi Adiprakasa Manunggal (Kartuku) (2014-2015)
- Head Product Development (Scrum of Scrums) PT Multi Adiprakasa Manunggal (Kartuku) (2015)
- Vice President Product PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) (2015-2016)
- Vice President of Talent Management-People and Culture PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) (2016)
- Anggota Komite Teknologi PT Medikaloka Hermina Tbk (November 2017-sekarang)
- Direktur Utama Binar Academy (2017-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 4 September 2020

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



Fachmi Idris

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia:54 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

Periode Jabatan
8 September 2021– Sekarang

Riwayat Pendidikan
- S1 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya - Kedokteran Umum
- S2 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia – Ilmu Kesehatan Masyarakat
- S3 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia – Ilmu Kesehatan Masyarakat

Pengalaman Kerja
- Komisaris Utama PT Kimia Farma Tbk (2022-sekarang)
- Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2021-sekarang) (sejak 7 Juni 2021)
- Direktur Utama BPJS Kesehatan. (2016-2021)
- Guru Besar Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya SK Menristekdikti No. 351/A2.3/KP/2015 (2015-sekarang)
- Plt. Direktur Utama BPJS Kesehatan SK Presiden No. 140/P Tahun 2015 (2016)
- Direktur Utama BPJS Kesehatan. SK Presiden No. 160/M Tahun 2013. (2014-2015)
- Direktur Utama PT Askes (Persero) SK Menteri Negara BUMN No. SK-09/MBU/2013 (2013)
- Konsil Kedokteran Indonesia (Mewakili Unsur Ikatan Dokter Indonesia) SK Presiden RI No. 7/M Tahun 2009 (2009-2013)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 8 September 2021 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-04/KOM/0921 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

---



M. Arief Rosyid Hasan

Anggota Komite Tata Kelola Terintegras

Usia: 36 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

Periode Jabatan
19 Maret 2021– Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Indonesia (2020-Sekarang)
- Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Indonesia (2014)
- Sarjana bidang Kedokteran Gigi di Universitas Hasanuddin Makassar (2010)

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021-Sekarang)
- Ketua Pengurus Muda PP Masyarakat Ekonomi Syariah (2021-Sekarang)
- Deputi Sekjen DPP HIPMI (2020-Sekarang)
- Komisaris Independen di PT Bank Syariah Indonesia (2020-sekarang)
- Tim Koordinator Relawan Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 (2020)
- Pokja Pelayanan Kepemudaan Kemenpora RI (2019-2020)
- PJ Sekjen Dewan Masjid Indonesia (2019)
- Komisaris Merial Health (2018- sekarang)
- Chairman/CO-founder Milenial Fest (2018- sekarang)
- Trustees ISYEF Foundation (2018-2022)
- Chairman Yayasan Muslim Center Menteng (2018 - 2020)
- Komisaris Merial Media Utama (2017-2020)
- Ketua Umum Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam (2013-2015)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 19 Maret 2021 berdasarkan Keputusan Direksi No. 01/053-KEP/DIR

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



Mohammad Hidayat
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia: 55 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

Periode Jabatan
19 Maret 2021– Sekarang

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di IAIN/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bidang Syariah.
- Magister di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, Institute of Business Law and Legal Management bidang Ilmu Hukum
- Magister Business Administration IPWI Jakarta
- Doktor di Universitas Trisakti bidang Islamic Economics and Finance

Pengalaman Kerja
- Dewan Penasihat Ikatan Ahli Ekonomi Islam (2019- sekarang)
- Dewan Pakar Masyarakat Ekonomi Syariah (2018- sekarang)
- Dewan Pembina Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (2017-sekarang)
- Dosen S2 PSTTI Universitas Indonesia (2016-2017)
- Dosen Pascasarjana di Indonesia Banking School (2015-2017)
- Dosen S2 Islamic Economic & Finance Universitas Trisakti (2015-2016)
- DPS UUS Allianz Syariah (2010-sekarang)
- DPS UUS Manulife Syariah (2010-sekarang)
- Ketua DPS UUS BRI Life Syariah (2005-sekarang)
- DPS UUS BTN Syariah (2005-sekarang)
- Ketua DPS Bank Syariah Indonesia 1 Februari -1 Juni 2021
- DPS PT Bank Syariah Mandiri (BSM) tahun 1999-2010)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 19 Maret 2021 berdasarkan Keputusan Direksi No. 01/053-KEP/DIR

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri memiliki Piagam Komite Tata Kelola terintegrasi yang terakhir kali dimutakhirkan pada tanggal 18 November 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/005/2022. Piagam Komite Tata Kelola terintegrasi mengatur hal-hal di antaranya:

1. Tujuan Umum
2. Dasar Peraturan
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Komposisi, Struktur, Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas
5. Rapat
6. Laporan
7. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai tugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
   a. Penilaian Kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi
      - Melakukan evaluasi bahwa Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki sistem pengendalian internal (*internal control system*) terintegrasi yang baku sesuai dengan praktik terbaik (*best practice*) yang berlaku melalui kajian atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diberlakukan di Perseroan.
      - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas penerapan pengendalian internal terintegrasi melalui kajian atas Laporan Berkala dan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
      - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi.

- Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan manajemen risiko terintegrasi.
- Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan OJK mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi.

b. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi
   - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Perseroan dan Entitas Anak terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan OJK, Bank Indonesia, dan peraturan lainnya yang terkait dengan usaha perbankan, asuransi, sekuritas dan pembiayaan melalui koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
   - Memonitor pelaksanaan kepatuhan laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan intern dan ekstern yang dikeluarkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan auditor ekstern.
   - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Perseroan dan Entitas Anak terhadap peraturan intern dan ekstern.
   - Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.
   - Dalam melakukan evaluasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing LJK dari anggota Dewan Komisaris masing-masing LJK yang menjadi anggota pada Komite Tata Kelola Terintegrasi.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali.

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai wewenang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain audit intern, hukum dan kepatuhan, keuangan dan manajemen risiko, sumber daya manusia, dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi.
3. Mengakses dokumen, data, catatan, atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaporan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi harus membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris Bank Mandiri mengenai kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi, sekurang-kurangnya sekali dalam 6 (enam) bulan. Komite Tata Kelola Terintegrasi harus membuat laporan kepada Dewan

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komisaris Bank Mandiri atas setiap penugasan yang diberikan dan/atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris Bank Mandiri.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Persyaratan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi antara lain:

1. Persyaratan Umum
   a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
   b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perseroan.
2. Persyaratan Kompetensi
   a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
   b. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang tata kelola perusahaan yang baik.
   c. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan peraturan yang terkait dengan usaha perbankan, asuransi, sekuritas dan pembiayaan.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
M. Chatib Basri	Ketua merangkap Anggota	• Sarjana di bidang Ekonomi. • Master of Business Administration di bidang Economic Development. • Ph.D di bidang Ekonomi.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan dan pengawasan perusahaan.
Andrinof A. Chaniago	Anggota	• Sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Politik. • Magister di bidang Perencanaan dan Kebijakan Publik.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	• Sarjana di bidang Hukum. • Magister di bidang Manajemen.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang hukum dan perbankan.
Faried Utomo	Anggota	• Sarjana di bidang Hukum • Magister di bidang Hukum	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan
M. Yusuf Ateh	Anggota	• Master of Business Administration (MBA) di Bidang Business of Administration • Doktor di Bidang Administrasi Negara	Memiliki pengalaman kerja di bidang Accounting, dan Audit
Chrisna Pranoto	Anggota	• Sarjana di bidang Agronomi • Magister Manajemen Bisnis Internasional	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.
Rasyid Darajat	Anggota	• Sarjana Akuntansi. • Magister Manajemen di bidang Manajemen Bisnis.	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan, audit, dan manajemen risiko.
Adie Soesetyantoro	Anggota	Sarjana Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan
Frans A. Wiyono	Anggota	Sarjana Seni	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan asuransi.
Mirza Adityaswara	Anggota	• Sarjana Ekonomi • Master of Applied Finance	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan keuangan.
Agus Retmono	Anggota	• Sarjana Ekonomi • MBA	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan
Ravik Karsidi	Anggota	• Sarjana Ilmu Pendidikan. • Magister Sains Program Studi Sosiologi Pedesaan untuk Studi Pembangunan. • Doktor Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan.	Memiliki pengalaman kerja di Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI, Rektor UNS, Staf pengajar dan Asesor di BANPT
Mansyur Syamsuri Nasution	Anggota	Master Program Resources Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.
Alamanda Shantika	Anggota	Sarjana di bidang *Computer Science and Mathematics*	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan, Teknologi Informasi.
Fachmi Idris	Anggota	• Sarjana Ilmu Kedokteran • Magister Ilmu Kedokteran • Doktor Ilmu Kedokteran	Memiliki pengalaman kerja di bidang Kesehatan.
M. Arief Rosyid Hasan	Anggota	• Sarjana bidang Kedokteran Gigi di Universitas Hasanuddin Makassar • Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Indonesia	Memiliki pengalaman kerja di bidang Kesehatan dan Perbankan Syariah
Mohamad Hidayat	Anggota	• Sarjana bidang Syariah • Master of Business Administration • Master di bidang Hukum • Doktor bidang Islamic Economic and Finance	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Syariah dan Dosen Pascasarjana

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak memiliki saham Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank Mandiri, Entitas Anak, Anggota Komisaris Bank Mandiri dan/atau Entitas Anak, Anggota Direksi Bank Mandiri dan/atau Entitas Anak dan pemegang saham utama Bank Mandiri dan/atau Entitas Anak serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Aspek Independensi	M. Chatib Basri	Andrinof A. Chaniago	Loeke Larasati Agoestina	M. Yusuf Ateh	Faried Utomo	Chrisna Pranoto	Rasyid Darajat	Adie Soesetyantoro	Frans A. Wiyono	Mirza Adityaswara	Agus Retmono	Ravik Karsidi	Mansyur Syamsuri Nasution	Alamanda Shantika	Fachmi Idris	M. Arief Rosyid Hasan	Mohamad Hidayat
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Ketentuan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi diatur dalam Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
2. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen Perseroan dan Pihak Independen Non Komisaris.
3. Keputusan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berhalangan hadir.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

6. Setiap rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut, yang ditandatangani oleh ketua dan sekretaris komite serta didokumentasikan dengan baik.
7. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani Ketua dan Sekretaris Komite.
8. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun virtual melalui media elektronik.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pada tahun 2022, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan rincian agenda rapat sebagai berikut.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Kuorum
1.	24 Februari 2022	1. Tindaklanjut Masukan Rapat Komite Tanggal Rapat 30 Desember 2021 2. *Cybesrsecurity* PA 3. Sinergi Mandiri Sekuritas dengan Nasabah Korporasi	100%
2.	07 April 2022	1. Tindak Lanjut Masukan Rapat Komite Tanggal 24 Februari 2022 2. Pelaksanaan Rencana Kerja Satuan Kerja Terintegrasi 2022 3. Highlight RBBR Konsolidasi Semester II/2021	100%
3.	29 Juni 2022	1. Tindaklanjut Masukan Rapat Komite Tanggal 07 Juni 2022 2. Hasil Stress Test Mandiri Group 3. Sinergi Perbankan Semester I/2022	100%
4.	27 Oktober 2022	1. Tindak Lanjut Masukan Rapat Komite Tanggal 28 Juni 2022 2. *Stress Test* Mandiri Group 3. *Highlight* RBBR Konsolidasi Semester I 2022 4. Usulan Penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	100%
5.	24 November 2022	1. Tindaklanjut Masukan Rapat Komite Tanggal 27 Oktober 2022 2. Mekanisme Penyediaan Jasa TI (PJTI) atau Penggunaan Pihak Penyedia Jasa TI (PPJTI) di Mandiri Group	100%
6.	14 Desember 2022	1. Tindaklanjut Masukan Rapat Komite Tanggal 24 November 2022 2. Sinergi Perbankan Semester II/2022	100%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
M. Chatib Basri	Ketua Merangkap Anggota	6	6	100%
Andrinof A. Chaniago	Anggota	6	6	100%
Loeke Larasari Agoestina	Anggota	6	6	100%
Faried Utomo	Anggota	6	6	100%
M. Yusuf Ateh	Anggota	6	6	100%
Chrisna Pranoto	Anggota	6	6	100%
Rasyid Darajat	Anggota	6	6	100%
Adie Soesetyantoro	Anggota	6	6	100%
Frans A. Wiyono	Anggota	6	6	100%
Mirza Adityaswara	Anggota	6	6	100%

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Agus Retmono	Anggota	6	6	100%
Ravik Karsidi	Anggota	6	6	100%
Mansyur Syamsuri Nasution	Anggota	6	6	100%
Alamanda Shantika	Anggota	6	6	100%
Fachmi Idris	Anggota	6	6	100%
M. Arief Rosyied Hasan	Anggota	6	6	100%
Mohamad Hidayat	Anggota	6	6	100%

Pencapaian *Key Performance Indicators* Komite Tata Kelola Terintegrasi

KPI Komite Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2022 dapat dilihat dari realisasi rencana kerja, kualitas rekomendasi yang telah disusun, dan kualitas komunikasi yang telah dilakukan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pimpinan Unit Kerja terkait.

Secara umum, seluruh program kerja Komite sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2022 telah terealisasi dengan baik. Selain itu, seluruh rekomendasi Komite Tata Kelola Terintegrasi telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang disampaikan Direksi. Adapun untuk aspek komunikasi, selama tahun 2021 telah terjalin komunikasi yang baik dan intens untuk membahas isu-isu di Bank Mandiri dan progres tindaklanjut penyelesaian yang dilakukan oleh Direksi.

Remunerasi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Remunerasi Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari pihak independen Non Komisaris di atur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/002/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Bank Mandiri.

No.	Uraian	Anggota Komite Non-Komisaris
1.	Gaji/Honorarium	Maksimal 20% dari Gaji Direktur Utama
2.	Santunan Purna Jabatan	Tidak diberikan
3.	Tunjangan Hari Raya	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
4.	Bonus/Tantiem	Tidak diberikan
5.	Fasilitas	
	- Tunjangan Transportasi	Tidak diberikan
	- Kesehatan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Ketenagakerjaan	Diberikan sesuai Ketentuan Internal Bank
	- Perjalanan Dinas	Sesuai ketentuan pegawai Bank Mandiri/setara *Group Head*

Laporan Kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2022

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan senantiasa menerapkan prinsip independensi sesuai peraturan yang berlaku dan sesuai dengan rencana kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi tahun 2022 yang telah disetujui Dewan Komisaris.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Aktivitas Komite Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, termasuk menyusun Risalah Rapat.
2. Menyelenggarakan 8 (delapan) kali Diskusi Internal dan Diskusi dengan Unit Kerja terkait.
3. Mengevaluasi kecukupan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi, kepatuhan terintegrasi, dan manajemen risiko terintegrasi serta memberikan rekomendasi perbaikan ke depan.

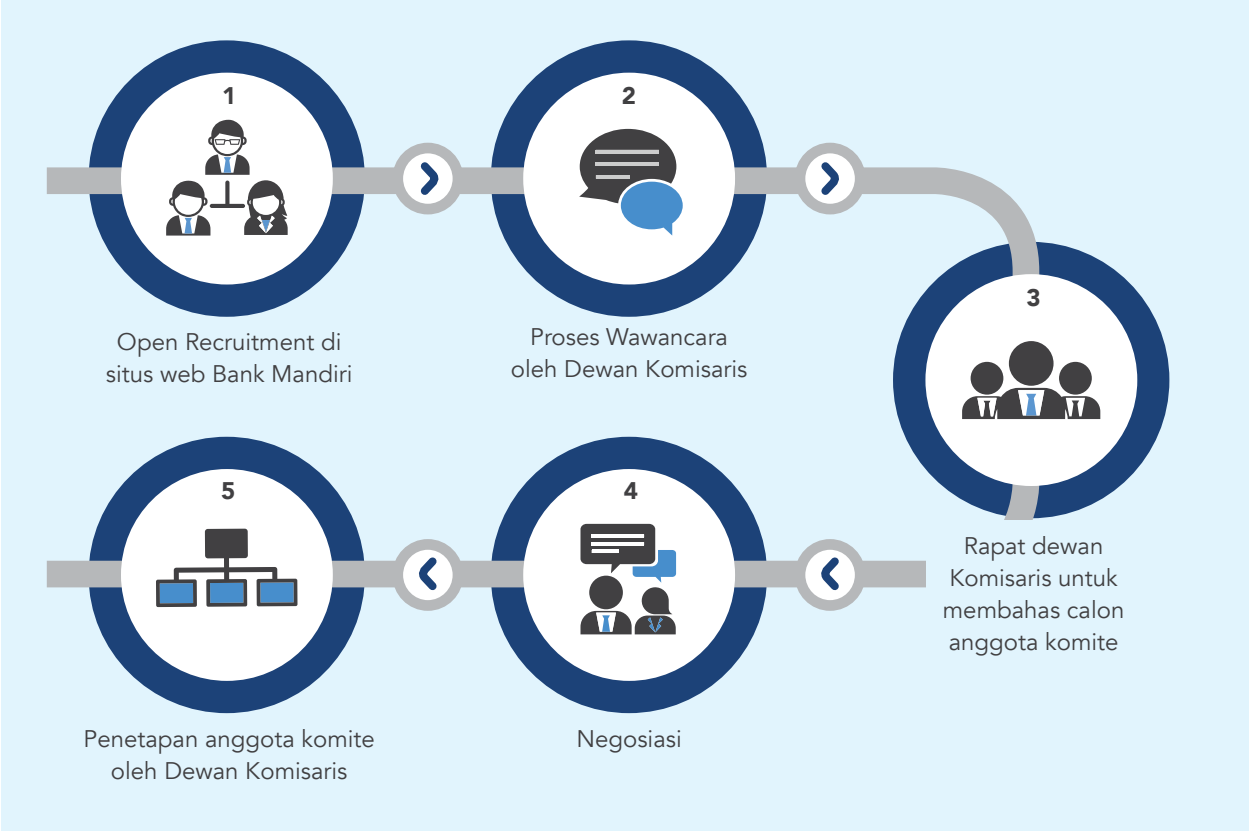
Rencana Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2023

Pada akhir tahun 2022, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah Menyusun rencana kerja tahun 2023, dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Rencana kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi tahun 2023 terbagi menjadi 2 (dua) aktivitas, yaitu *Mandatory*/Reguler dan Non Reguler, sebagai berikut:

1. Reguler, yang mencakup penelaahan Laporan Pelaksanaan Tugas SKKT, SKMRT, dan SKAIT.
2. Non Reguler, yang mencakup hal-hal yang menjadi *concern* dan fokus Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Dewan Komisaris terkait Mandiri Group.

Prosedur Penggantian Komite di Bawah Dewan dari Komisaris

Bagan berikut menggambarkan prosedur penggantian Anggota komite di bawah Dewan Komisaris dari Pihak Independen.



KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris

Dalam Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 Tahun 2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank Mandiri dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Saat ini Dewan Komisaris yang telah memenuhi kriteria baik dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan, serta memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank Mandiri.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada 2022, keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercermin dari pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Muhamad Chatib Basri	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	56 Tahun	Pria	• Sarjana di bidang Ekonomi. • Master of Business Administration di bidang Economic Development. • Ph.D di bidang Ekonomi.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan dan pengawasan perusahaan.	Macroeconomic, Finance
Andrinof A. Chaniago	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	59 Tahun	Pria	• Sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Politik. • Magister di bidang Perencanaan dan Kebijakan Publik.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.	Macroeconomic
Boedi Armanto	Komisaris Independen	62 Tahun	Pria	• Sarjana di bidang Agronomi • Magister di bidang Ekonomi Penerapan • Doktor di bidang Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pengawasan perbankan.	Audit, Banking
Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	62 Tahun	Wanita	• Sarjana di bidang Hukum. • Magister di bidang Manajemen.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang hukum dan perbankan.	Legal
Rionald Silaban	Komisaris	55 Tahun	Pria	• Sarjana bidang Hukum. • Master bidang Law Center.	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan dan human capital.	Human Capital, Finance
Arif Budimanta	Komisaris	53 Tahun	Pria	• Sarjana di bidang Ilmu Tanah • Master of Sains di bidang Ekonomi Sumber Daya Alam • Doktor di bidang Ilmu Sosial dan Politik	Memiliki pengalaman Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan.	Finance
Nawal Nely	Komisaris	48 Tahun	Wanita	• Sarjana di bidang Akuntansi • Executive Master of Business Administration	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan dan auditing.	Accounting, Banking
Faried Utomo	Komisaris	57 Tahun	Pria	• Sarjana di bidang Hukum • Magister di bidang Hukum	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pemerintahan	Legal
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	57 Tahun	Pria	• Diploma 3 di bidang Akuntansi • Diploma 4 di bidang Akuntansi • Master of Business Administration (MBA) • Doktor di bidang Administrasi Negara	Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum dan pengawasan.	Accounting, Audit
Muliadi Rahardja*)	Komisaris Independen	63 Tahun	Pria	• Sarjana di bidang Akuntansi • Master of *Business Administration* di bidang *Finance*	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pengawasan perusahaan.	Banking, Accounting

*) Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022.

Kebijakan Keberagaman Direksi

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 Tahun 2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dinyatakan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Direksi. Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi keberagaman ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka.

Pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Keberagaman komposisi Direksi

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

seperti yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 Tahun 2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum telah diakomodir dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pengangkatan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Namun demikian, kebijakan keberagaman tersebut baru mengatur tentang keberagaman pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang tugas Direksi. Kebijakan keberagaman terkait usia dan jenis kelamin belum dimiliki oleh Bank Mandiri, karena nominasi diprioritaskan pada kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2022, keberagaman komposisi Direksi tercermin dari pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Periode	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	1 Januari – 31 Desember 2022	56 tahun	Laki-laki	Sarjana Hukum	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, keuangan dan pertambangan.	*Digital banking*, pengembangan *User Experience, data analysis* menggunakan *big data, machine learning* dan *artificial inteligence.*
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	1 Januari – 31 Desember 2022	50 tahun	Perempuan	• Sarjana di bidang Ekonomi. • *Master of Business Administration* (MBA) di bidang *Finance.*	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, keuangan dan sekuritas.	*Corporate Banking, Special Assets Management, Structured Finance, Government & Institutional.*
Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	1 Januari – 31 Desember 2022	57 tahun	Laki-laki	• *Sarjana Teknik Kimia.* • *Master of Business Administration (MBA) di bidang Sistem Informasi Manajemen.*	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, keuangan dan manajemen risiko.	Manajemen risiko kredit, strategi penanganan risiko, analisa risiko, manajemen dan strategi *collection*, manajemen risiko *fraud*, akuisisi maupun penutupan/ penjualan bisnis dan portfolio, manajemen *scorecard* portfolio, manajemen risiko operasional, proses *selfassessment* untuk kontrol risiko, manajemen agen *collection* eksternal, dan berbagai program *training* terkait manajemen risiko.
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	1 Januari – 31 Desember 2022	52 tahun	Laki-laki	• Sarjana di bidang Akuntansi. • *Master of Business Administration (MBA) di bidang Strategy & Finance.*	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, sumber daya manusia dan ekonomi.	*Human Capital, Finance, Strategy and Performance*
Panji Irawan	Direktur Treasury dan International Banking	1 Januari – 31 Desember 2022	57 tahun	Laki-laki	Sarjana/Insinyur di bidang *Agricultural & Economic Resource.*	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, industry, sekuritas, dan keuangan.	Treasury & International Banking, Keuangan, Pasar Modal, *Project Management, Investor Relationship Management Distribution, Planning & Strategic Development, Public Speaking & Event Organization, Coaching & People Development, Underwriting, Competency Assessor/ Assessment.*

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nama	Jabatan	Periode	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Riduan	Direktur Commercial Banking	1 Januari – 31 Desember 2022	52 tahun	Laki-laki	• Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi. • Magister di bidang Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang audit, perbankan, asuransi dan ekonomi	*Accounting, Finance, Audit, Banking dan Risk Management.*
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	1 Januari – 31 Desember 2022	55 tahun	Laki-laki	Sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan konvensional, perbankan syariah manajemen risiko, asuransi, pengawasan perusahaan, dan ekonomi.	*Corporate & Commercial Credit, Retail Credit Risk Management, Commercial Credit Risk Management, Commercial Banking,* dan *Commercial Sales.*
Toni E. B. Subari	Direktur Operation	1 Januari – 31 Desember 2022	58 tahun	Laki-laki	Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan konvensional, perbankan syariah, pasar modal, manajemen risiko, dan ekonomi.	*Credit Recovery, Corporate Banking, Business Banking,* dan *Special Asset Management.*
Susana Indah K. Indriarti	Direktur Corporate Banking	1 Januari – 31 Desember 2022	57 tahun	Perempuan	Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, ekonomi dan manajemen risiko.	*Corporate Banking, Commercial Banking, Credit Analyst, Commodities Trading,* dan *Wholesale Risk.*
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	1 Januari – 31 Desember 2022	61 tahun	Laki-laki	Sarjana di bidang Ekonomi	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, konsultan, sekretaris perusahaan, hubungan kelembagaan, dan hubungan masyarakat.	*Brain Mapping, Manajemen Risiko, Marketing, Corporate Relation,* dan *Corporate Secretary.*
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	1 Januari – 31 Desember 2022	51 tahun	Laki-laki	• Sarjana di bidang Geografi/ Perencanaan Wilayah • Magister Manajemen	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, keuangan, dan pengawasan perusahaan.	*Treasury Dealer,* Manajemen Risiko, Analis Kredit, Penganggaran, dan Keuangan.
Timothy Utama	Direktur Information Technology	15 Maret – 31 Desember 2022	57 tahun	Laki-laki	*Bachelor of Business Administration* di bidang akuntansi dan keuangan	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang perbankan, *treasury, trade service* dan teknologi dan system informasi	*Banking operation, treasury, trade service* dan teknologi informasi

PENERAPAN TATA KELOLA DALAM PEMBERIAN REMUNERASI

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan tata kelola remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. Remunerasi merupakan imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pegawai baik yang bersifat tetap maupun variabel dalam bentuk tunai maupun tidak tunai sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Penerapan tata kelola dalam pemberian Remunerasi bertujuan untuk mendorong dilakukannya prudent risk taking sehingga kelangsungan usaha Bank Mandiri dapat terjaga.

P ENERAPAN TATA KELOLA DALAM PEMBERIAN REMUNERASI

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris, Bank Mandiri mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. Saat ini Perseroan telah menerapkan tata kelola yang baik dalam pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dalam memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang bertujuan untuk mendorong dilakukannya *prudent risk taking* dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Bank Mandiri berkomitmen untuk menerapkan tata kelola dalam pemberian remunerasi dengan menyusun kebijakan remunerasi yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Kebijakan Remunerasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 20 Maret 2018. Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Bank Mandiri mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan-Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Bank Mandiri telah menerapkan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi yang telah mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk stabilitas keuangan bank, terciptanya manajemen risiko, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang. Perseroan dapat menunda remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (*Malus*) atau menarik kembali remunerasi yang bersifat variabel yang sudah dibayarkan (*Clawback*) kepada pejabat yang tergolong *Material Risk Taker* (MRT), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan menerapkan *Malus* dan/atau *Clawback* untuk kondisi khusus tertentu dalam penerapan remunerasi bersifat variabel, dengan mempertimbangkan faktor antara lain:
   a. Besarnya kerugian finansial maupun non finansial Perseroan.
   b. Keterlibatan pegawai bersangkutan secara langsung maupun tidak langsung dalam kerugian yang terjadi.
2. Remunerasi yang bersifat variabel wajib ditangguhkan sebesar persentase tertentu yang ditetapkan oleh Perseroan.
3. Kebijakan ini berlaku untuk pejabat yang tergolong MRT, dengan kriteria sebagai berikut:
   a. Menyebabkan kerugian bank finansial maupun non finansial.
   b. Melakukan tindakan kecurangan (*fraud*), melanggar hukum, perilaku tidak etis, dan/atau pemalsuan catatan.
   c. Melakukan pelanggaran terhadap kebijakan, peraturan, dan prosedur bank secara sengaja.
   d. Menyebabkan dampak negatif yang signifikan terhadap permodalan bank yang tidak disebabkan oleh perubahan iklim ekonomi atau industri.
4. Dalam implementasi remunerasi MRT, Bank Mandiri berpedoman terhadap ketentuan OJK, Peraturan Menteri BUMN, dan kebijakan remunerasi Perseroan.

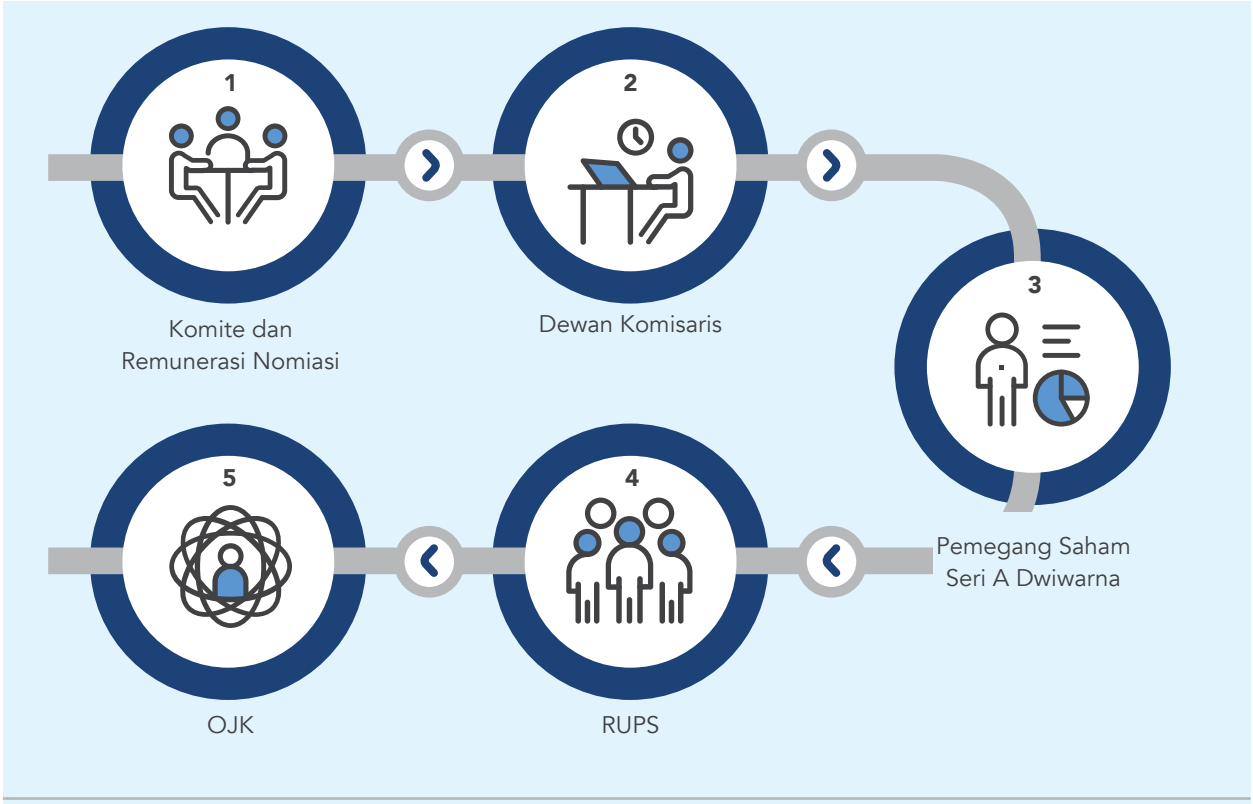
P ENERAPAN TATA KELOLA DALAM PEMBERIAN REMUNERASI

Komite Remunerasi dan Nominasi

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi yang bertujuan untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Salah satu tugas dari Komite Remunerasi dan Nominasi adalah membuat suatu sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi yang akan menjadi bagian dari pedoman kebijakan tata kelola perusahaan serta akan menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dan RUPS dalam menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Uraian terkait Komite Remunerasi dan Nominasi telah dijelaskan pada bagian Komite Remunerasi dan Nominasi Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Prosedur Penetapan Remunerasi



1 Menyusun dan mengusulkan Rekomendasi Suksesi Direksi	2 • Mengkaji Usulan Komite Remunerasi dan Nominasi • Mengusulkan Suksesi Direksi kepada Pemegang Saham seri A Dwiwarna	3 • Evaluasi Pemenuhan Persyaratan Calon Anggota Direksi • Persetujuan Suksesi Direksi	4 Pengangkatan dan Penetapan Suksesi Direksi	5 • Melakuan *Fit and Proper Test* • Persetujuan Calon Pengurus Perseroan

PENERAPAN TATA KELOLA DALAM PEMBERIAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan koordinasi dengan Direktur dan Pejabat yang membidangi Human Capital serta unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi.
3. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat variabel, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan kajian menyusun rekomendasi remunerasi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Dewan Komisaris menyampaikan usulan dan rekomendasi atas dasar kajian Komite Remunerasi dan Nominasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
6. Usulan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS dapat berupa:
   a. Persetujuan mengenai bentuk dan besaran Remunerasi; atau
   b. Persetujuan untuk diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan bentuk dan besaran remunerasi.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya

Sehubungan dengan berlakunya Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Bank Mandiri telah memiliki Kebijakan Remunerasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 20 Maret 2018. Kebijakan remunerasi merupakan strategi bank dalam memberikan imbalan kepada pegawai, yang disesuaikan dengan kemampuan Bank agar dapat mengakomodir perubahan demografi pegawai, pengelolaan biaya tenaga kerja, dan dalam rangka mendorong pencapaian tujuan bisnis Bank Mandiri. Remunerasi Bank Mandiri disusun dengan tujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi, dan meningkatkan keterikatan pegawai agar dapat secara terus menerus memberikan kinerja yang optimal, mendukung visi, misi, dan strategi Bank Mandiri.

Kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan saat ini masih mengatur terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, selanjutnya akan diterapkan bagi pegawai di level tertentu yang akan ditetapkan sebagai material *risk taker*. Penetapan material *risk taker* dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam penetapan remunerasi karyawan, Pejabat Eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:

1. Hasil *benchmarking* remunerasi karyawan, pejabat eksekutif, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan industri sejenis (*peer group*).
2. Ukuran dan kompleksitas dari operasi perusahaan.
3. Remunerasi terdiri dari gaji/honorarium dan *benefit* yang bisa distandarisasi yaitu Tunjangan Hari Raya Cuti Tahunan (THR), Rumah Dinas, Kendaraan Dinas, Fasilitas Kesehatan dan *Utilities* serta *benefit* lainnya. Sedangkan remunerasi yang berdasarkan kinerja adalah bonus/insentif untuk karyawan dan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Secara umum, strategi remunerasi Bank Mandiri berpedoman pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Strategi total *reward* untuk jangka panjang adalah Bank memiliki nilai kompetitif yang kuat terhadap pasar, yaitu:

1. Mengupayakan secara umum posisi Bank pada 75 *percentile*.
2. Khusus untuk *top talent* dan *critical jobs* dapat diposisikan sampai dengan 90 *percentile*.

Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko

Dalam memberikan remunerasi Bank Mandiri memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang bertujuan untuk mendorong dilakukannya *prudent risk taking* dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Bank Mandiri. Bank Mandiri menentukan metode pengukuran kinerja dan jenis risiko

P ENERAPAN TATA KELOLA DALAM PEMBERIAN REMUNERASI

dalam menetapkan pemberian Remunerasi yang bersifat Variabel sesuai skala dan kompleksitas kegiatan usaha Bank Mandiri. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi Bank Mandiri memperhatikan jenis, kriteria, dampak serta perubahan penentuan jenis risiko utama dalam menetapkan remunerasi.

Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Dalam pemberian remunerasi, Bank Mandiri melakukan pengukuran kinerja yang dikaitkan dengan remunerasi meliputi tinjauan mengenai kebijakan remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja, metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja Bank Mandiri, kinerja unit kerja dan kinerja individu serta metode yang digunakan Bank Mandiri untuk menyatakan bahwa kinerja (*key performance indicator*) yang disepakati tidak dapat tercapai sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas remunerasi serta besarnya penyesuaian remunerasi jika kondisi tersebut terjadi.

Penerapan strategi remunerasi juga dilaksanakan dengan memperhatikan kinerja dari tiap-tiap individu pegawai (*based on performance*), kinerja unit kerja dan kinerja Bank secara keseluruhan, namun tetap dalam anggaran yang ditetapkan. Secara umum, dalam mengimplementasikan total *rewards* Bank Mandiri memberikan gaji, penyesuaian gaji setiap tahun, Tunjangan Hari Raya (THR), Uang Pelaksanaan Cuti Tahunan, dan Uang Cuti Besar yang diberikan untuk setiap periode masa kerja 3 (tiga) tahunan. Bank Mandiri juga menyediakan fasilitas kesehatan bagi pegawai dan anggota keluarganya, meliputi jaminan rawat inap, rawat jalan, melahirkan, rawat gigi, *General Check Up*, kacamata serta program kesehatan pensiunan Bank Mandiri.

Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Bank Mandiri memberikan remunerasi yang bersifat variabel yakni remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, tantiem/insentif kinerja atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang berupa bonus, tantiem, insentif dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan ketentuan khusus untuk kepentingan Dewan Komisaris diberikan dalam bentuk tunai untuk menghindari unsur benturan kepentingan dalam menjalankan kepengawasan.

Jasa Konsultan Eksternal

Untuk mengetahui posisi remunerasi Bank terhadap kondisi pasar, setiap tahun Bank Mandiri turut berpartisipasi dalam *Annual Salary Survey* yang diselenggarakan oleh pihak ketiga yang independen dan kompeten. Hasil kajian dari survei tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyesuaikan strategi remunerasi Bank Mandiri untuk selanjutnya akan diusulkan dalam Rapat Direksi agar dapat disetujui.

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi merupakan salah satu faktor penting untuk mendapatkan dan/atau mempertahankan karyawan, pejabat eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris yang kompeten serta berkualitas. Kebijakan remunerasi merupakan strategi Bank Mandiri dalam memberikan imbalan yang disesuaikan dengan kemampuan Bank Mandiri agar dapat mengakomodir perubahan demografi pegawai, pengelolaan biaya tenaga kerja, dan dalam rangka mendorong pencapaian tujuan bisnis Bank Mandiri.

Remunerasi Bank Mandiri disusun dengan tujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi, dan meningkatkan keterikatan pegawai agar dapat secara terus menerus memberikan kinerja yang optimal, mendukung visi, misi, dan strategi Bank Mandiri.

Penyusunan kebijakan remunerasi Bank Mandiri memperhatikan:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha perseroan dalam industrinya.
3. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
4. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris agar tercapai kesetaraan antara hasil kerja

P ENERAPAN TATA KELOLA DALAM PEMBERIAN REMUNERASI

dengan imbalan yang diterima.
5. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
6. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka Panjang Bank.

Indikator/Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya

Sehubungan dengan berlakunya Peraturan OJK No.45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Bank Mandiri telah memiliki Kebijakan Remunerasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 20 Maret 2018. Kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan saat ini masih mengatur terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, selanjutnya akan diterapkan bagi pegawai di level tertentu yang akan ditetapkan sebagai material *risk taker*. Penetapan material *risk taker* dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penetapan remunerasi karyawan, Pejabat Eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:
1. Hasil *benchmarking* remunerasi karyawan, pejabat eksekutif, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan industri sejenis (*peer group*).
2. Ukuran dan kompleksitas dari operasi perusahaan.
3. Remunerasi terdiri dari gaji/ honorarium dan *benefit* yang bisa distandarisasi yaitu Tunjangan Hari Raya Cuti Tahunan (THR), Rumah Dinas, Kendaraan Dinas, Fasilitas Kesehatan dan *Utilities* serta *benefit* lainnya. Sedangkan remunerasi yang berdasarkan kinerja adalah bonus/insentif untuk karyawan dan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

REMUNERASI DAN FASILITAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan memperhatikan pada ketentuan remunerasi yang berlaku, yaitu dalam bentuk:
1. Remunerasi yang bersifat tetap, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji/ honorarium, fasilitas, tunjangan perubahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya dan santunan purnajabatan. Remunerasi yang berupa Gaji/Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan santunan purnajabatan diberikan dalam bentuk tunai.
2. Remunerasi yang bersifat variabel, yaitu remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, Tantiem/ Insentif Kinerja atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Remunerasi yang berupa Bonus, Tantiem, Insentif dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham, atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan dengan ketentuan khusus untuk Dewan Komisaris diberikan dalam bentuk tunai untuk menghindari unsur benturan kepentingan dalam menjalankan pengawasan.

Struktur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Jenis Penghasilan	Ketentuan	
		Dewan Komisaris	Direksi
1.	Honorarium/Gaji	**Besarnya faktor jabatan** • Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama • Wakil Komisaris Utama 42,5% dari Direktur Utama • Komisaris 90% dari Komisaris Utama	**Besarnya faktor jabatan** • Wakil Direktur Utama 95% dari Direktur Utama • Direktur yang Membidangi SDM 90% dari Direktur Utama • Anggota Direksi Lainnya 85% dari Direktur Utama

P ENERAPAN TATA KELOLA DALAM PEMBERIAN REMUNERASI

No.	Jenis Penghasilan	Ketentuan	
		Dewan Komisaris	Direksi
2.	Tunjangan		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	1 (satu) kali honorarium	1 (satu) kali gaji
	Tunjangan Perumahan	Tidak diberikan	Tunjangan Perumahan diberikan secara bulanan apabila tidak menempati rumah jabatan maksimal sebesar Rp27.500.000
	Tunjangan Transportasi	Sebesar 20% dari honorarium	Tidak diberikan
	Tunjangan Cuti Tahunan	Tidak diberikan	Tidak diberikan
	Santunan Purna Jabaran	Premi asuransi maksimal 25% dari honorarium/ tahun	Premi asuransi maksimal 25% dari gaji/tahun
3.	Fasilitas		
	Fasilitas Kendaraan Dinas	Diberikan dalam bentuk tunjangan transportasi sebesar 20% dari honorarium	Diberikan 1(satu) kendaraan dinas dalam bentuk sewa sesuai kriteria yang telah ditetapkan
	Fasilitas Kesehatan	Penggantian pengobatan sesuai kebijakan internal nomor KEP.KOM/03/2022	Penggantian pengobatan sesuai kebijakan internal nomor KEP. KOM/03/2022
	Fasilitas Perkumpulan Profesi	Maksimum 2 (dua) keanggotaan yang relevan dengan kegiatan Perseroan	Maksimum 2 (dua) keanggotaan yang relevan dengan kegiatan perseroan
	Fasilitas Bantuan Hukum	Fasilitas bantuan hukum sesuai kebijakan internal nomor KEP.KOM/03/2022	Fasilitas bantuan hukum sesuai kebijakan internal nomor KEP. KOM/03/2022
4.	Bonus, Tantiem, Insentif	Dapat diberikan dalam bentuk saham maupun tunai.	Dapat diberikan dalam bentuk saham maupun tunai.

Jumlah Nominal Tiap-Tiap Komponen Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Tabel Jumlah Nominal Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Jumlah Orang	Jumlah dalam Rp Juta	Jumlah Orang	Jumlah dalam Rp Juta
Remunerasi				
Gaji	10 Orang	27.955	12 Orang	72.684
Tunjangan Perumahan	-		2 Orang	944
Tantiem	10 Orang	139.910	12 Orang	353.600
Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura				
Perumahan (tidak dapat dimiliki)	-		10 Orang	-
Transportasi (tidak dapat dimiliki)	-	5.308	12 Orang	-
Asuransi Penuh (dapat dimiliki)	-	3.928	12 Orang	10.811
Kesehatan (tidak dapat dimiliki)	10 Orang	1.060	12 Orang	2.992
Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun				
Di atas Rp2 miliar	10 Orang	-	12 Orang	-
Di atas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar	-	-	-	-
Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar	-	-	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-	-	-

P ENERAPAN TATA KELOLA DALAM PEMBERIAN REMUNERASI

Dasar adanya bonus saham:
Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum

Nama	Jabatan	Bonus Saham
Dewan Komisaris		
Muhamad Chatib Basri	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Nihil
Andrinof A. Chaniago	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Nihil
Mohamad Nasir	Komisaris Independen	Nihil
Boedi Armanto	Komisaris Independen	Nihil
Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	Nihil
Rionald Silaban	Komisaris	219.400 saham
Faried Utomo	Komisaris	219.400 saham
Arif Budimanta	Komisaris	219.400 saham
Nawal Nely	Komisaris	219.400 saham
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	174.900 saham
Muliadi Rahardja*	Komisaris Independen	Nihil
Direksi		
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	541.800 saham
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	487.600 saham
Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	460.500 saham
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	460.500 saham
Panji Irawan	Direktur Treasury & International Banking	460.500 saham
Riduan	Direktur Commercial Banking	460.500 saham
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan & Retail Banking	460.500 saham
Toni E. B. Subari	Direktur Operation	460.500 saham
Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	460.500 saham
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	460.500 saham
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan & Strategi	460.500 saham
Timothy Utama	Direktur Information Technology	367.100 saham

*) Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Penerima Remunerasi yang Bersifat Variabel

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal adalah sebagai berikut.

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah diterima dalam 1 (satu) Tahun			
	Direksi		Dewan Komisaris	
	Orang	Rp Juta	Orang	Rp Juta
Total	12	70.720	10	27.982

P ENERAPAN TATA KELOLA DALAM PEMBERIAN REMUNERASI

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Selain itu, Bank memberikan kompensasi yang bersifat *variable* diantaranya Tunjangan Lokasi, Tunjangan Jabatan tertentu, Tunjangan Penampilan untuk pegawai *frontliner*, Kompensasi Lembur, Bonus pencapaian kinerja, Insentif penjualan, *retention* program serta program *Long Term Incentive* dalam bentuk saham. Komisaris Non Independen serta dalam bentuk tunai bagi anggota Dewan Komisaris Independen dengan ketentuan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015.

Untuk menunjang kedinasan pegawai, Bank Mandiri memberikan fasilitas kedinasan meliputi rumah dinas, penggantian biaya *utilities*, pulsa telepon, dan Kendaraan dinas sewa. Sedangkan untuk mendukung kebutuhan pegawai dalam kepemilikan rumah, kendaraan maupun kebutuhan lainnya, Bank Mandiri memberikan fasilitas Kredit Kesejahteraan Pegawai.

Jabatan dan Jumlah yang Menjadi Material *Risk Taker*

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri adalah material *risk takers*. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menjabat selama pada tahun buku 2022 sejumlah 23 (dua puluh tiga) orang. Termasuk Direksi dan Komisaris yang berakhir masa jabatannya pada RUPS Tahunan 2022.

Shares Option

Bank Mandiri tidak menerbitkan program shares option untuk Direksi, Dewan Komisaris, maupun pegawai sepanjang tahun 2022.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Bank Mandiri senantiasa menaati seluruh aturan yang berlaku terkait remunerasi kepada pegawai. Besaran remunerasi yang diberikan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Bank Mandiri. Dalam menerapkan tata kelola remunerasi Bank Mandiri senantiasa berupaya menjaga gap rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Secara rinci informasi terkait rasio gaji tertinggi dan terendah telah dijelaskan pada Bab Laporan Keberlanjutan.

Jumlah Penerima dan Total Remunerasi yang Bersifat Variabel

Selama tahun 2022, tidak terdapat jumlah penerima dan jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank Mandiri kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015.

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan

Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah remunerasi yang bersifat variabel yang masih ditangguhkan baik berupa saham Bank Mandiri ataupun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

1. Saham dengan total 32.442.300 lembar saham.
2. Tunai dengan total Rp33.615.420.166.

Informasi Kuantitatif

Informasi kuantitatif mengenai:

1. Total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit.
2. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan.
3. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan.

Sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (B)	Total (A) + (B)
Tunai (dalam juta rupiah)	Rp17.010.190.392	-	-	-
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	15.682.000 lembar saham	-	-	-

DIREKSI

> Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan sesuai dengan anggaran dasar dan amanat para pemegang saham serta pemangku kepentingan.

Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur jalannya Perseroan, mengambil tindakan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas.

Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Setiap anggota Direksi Bank Mandiri melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, sesuai dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR PENGANGKATAN

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah lulus *fit and proper* dan telah mendapat persetujuan dari OJK, yang mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 10 Maret 2022, Darmawan Junaidi kembali diangkat sebagai Direktur Utama setelah masa jabatan beliau berakhir untuk satu kali masa jabatan, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan.

Komposisi Direksi Perseroan setelah RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022 berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 10 (sepuluh) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif	Periode
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	RUPST 10 Maret 2022	23 Desember 2020	2022 - 2027 (Periode Kedua)
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	RUPSLB 21 Oktober 2020	23 Desember 2020	2018 - 2023
Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	RUPST 19 Februari 2020	25 Juni 2015	2020 - 2025 (Periode Kedua)
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	RUPST 21 Maret 2018	12 September 2018	2018 - 2023
Panji Irawan	Direktur Treasury dan International Banking	RUPST 21 Maret 2018	4 September 2018	2018 - 2023
Riduan	Direktur Commercial Banking	RUPSLB 7 Januari 2019	15 Mei 2019	2019 - 2023
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	RUPST 19 Februari 2020	2 September 2020	2020 - 2025
Toni E. B. Subari	Direktur Operation	RUPSLB 21 Oktober 2020	15 Januari 2021	2020 - 2025
Susana Indah K. Indriarti	Direktur Corporate Banking	RUPSLB 21 Oktober 2020	21 Januari 2021	2020 - 2025
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	RUPSLB 21 Oktober 2020	23 Desember 2020	2020 - 2025
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	RUPSLB 21 Oktober 2020	23 Desember 2020	2020 - 2025
Timothy Utama	Direktur Infromation Technology	RUPST 15 Maret 2021	24 Mei 2021	2021 - 2026

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/056/2021 tanggal 15 Oktober 2021 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Bank Mandiri Tbk. Adapun isi dari Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum
2. Organisasi, Pembidangan Kepengurusan, Kewenangan Bertindak, dan Kebijakan Umum
3. Rapat Direksi
4. Etika dan Waktu Kerja
5. Komite
6. Korespondensi
7. Kepemilikan Saham Direksi
8. Evaluasi Kinerja Direksi
9. Lain-lain
10. Perubahan
11. Penutup

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.

DIREKSI

2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Mewakili Direksi untuk dan atas nama Perseroan baik di dalam serta di luar Pengadilan.
4. Menyusun dan menetapkan visi dan misi, strategi serta kebijakan kepengurusan Perseroan.
5. Menyusun, menetapkan, melakukan pengawasan serta evaluasi atas pelaksanaan Rencana Perseroan (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Pengembangan Bisnis, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia) jangka menengah dan jangka panjang.
6. Menetapkan sasaran kinerja Perseroan, melakukan pengawasan serta evaluasi dan mengupayakan tercapainya sasaran kinerja Perseroan.
7. Menyusun, menerapkan serta melakukan evaluasi strategi dan kebijakan pengelolaan risiko Perseroan dari tahap identifikasi hingga pemantauan risiko.
8. Menetapkan kebijakan serta melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan dan pengendalian internal.
9. Menjaga citra Perseroan serta menjalin hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.
10. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan peraturan Perseroan.

Hak dan Wewenang Direksi

Direksi mempunyai hak dan wewenang antara lain:

1. Melakukan segala tindakan, perbuatan, serta keputusan dalam rangka pengurusan Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundangan, peraturan Perseroan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
2. Menetapkan pembagian tugas kepengurusan di antara Direksi, dalam hal tidak diputus lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham
3. Mengarahkan dan menetapkan kebijakan serta peraturan Perseroan untuk mendukung pengurusan/kegiatan Perseroan terkait dengan anggaran/ keuangan kegiatan bisnis, pengelolaan risiko, operasional, dan sumber daya manusia.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pegawai Perseroan baik sendiri maupun bersama-sama dan/ atau kepada badan lain.
5. Mengatur ketentuan tentang pegawai Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
6. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
7. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris.
8. Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan.
9. Tidak menagih kembali piutang bunga, denda, ongkos, dan piutang lainnya dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta melakukan perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
10. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
11. Menetapkan Struktur Organisasi dan pejabat Perseroan hingga jenjang tertentu yang diatur melalui Keputusan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran dasar, peraturan perundangan dan peraturan Perseroan.

12. Mendelegasikan tugas, tanggung jawab serta wewenang kepada pejabat di bawahnya untuk membantu pengurusan perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar, peraturan perundangan serta peraturan Perseroan.
13. Melaksanakan pengawasan atas setiap kegiatan Perseroan agar sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Pembidangan Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Supervisi
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	Internal Audit, Wholesale & Corporate Center Audit, Retail Audit, IT Audit, Senior Investigator.
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	Special Asset Management, Legal, Digital Marketing dan Environtmental, Social and Governance
Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	Wholesale Risk, Corporate Risk, Commercial Risk, Credit Control & Supervision, Market Risk, Operational Risk, Credit Portofolio Risk, Policy & Procedure, Consumer Credit Risk & Analytics, SME & Micro Risk, Retail Collection & Recovery, Retail Product Delivery & Fraud Risk
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	Compliance & AML – CFT, Human Capital, Mandiri University, Office of The Board
Panji Irawan	Direktur Treasury dan International Banking	Treasury, International Banking & Financial Institution, Transaction Banking Wholesale, Strategic Procurement
Riduan	Direktur Commercial Banking	Commercial Banking, Commercial Solution
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	Micro Development & Agent Banking, Micro Personal Loan, Credit Cards, Consumer Loans, SME Banking, Wealth Management, Distribution Strategy, Transaction Banking Retail Sales, Retail Deposit Product & Solution
Toni E. B. Subari	Direktur Operation	Wholesale Credit Operation, Retail Credit Operation, Retail Credit Center, Cash & Trade Operations, Electronic Channel Operations, Customer Care, Business Continuity Management
Susana Indah K. Indriarti	Direktur Corporate Banking	Corporate Banking, Corporate Solution
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	Government & Institutional, Government Solution, Corporate Secretary, Corporate Real Estate, Government Project
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	Strategy & Performance Management, Accounting, Investor Relations, Strategic Investment & Subsidiaries Management, Business Transformation, Corporate Transformation
Timothy Utama	Direktur Infromation Technology	Information Technology, Digital Banking, Enterprise Data Analytics

MASA JABATAN DIREKSI

Masa Jabatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Para anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.
2. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS.
3. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan

KRITERIA DIREKSI

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

DIREKSI

d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
   - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
   - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang- undangan.
f. Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Ketentuan rangkap jabatan bagi Direksi diatur dalam peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-7/MBU/09/2022, para anggota-anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
   a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
   b. Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara.
   c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah.
   d. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif; dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
   e. Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
2. Peraturan OJK No. 55/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain. Namun, tidak termasuk rangkap jabatan dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada Entitas Anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada Entitas Anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

Rangkap Jabatan Direksi

Nama	Jabatan	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain	Nama Perusahaan/ Instansi Lain
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	–	–
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	–	–
Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	–	–
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	–	–
Panji Irawan	Direktur Treasury dan International Banking	–	–
Riduan	Direktur Commercial Banking	–	–
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	–	–
Toni E. B. Subari	Direktur Operation	–	–
Susana Indah K. Indriarti	Direktur Corporate Banking	–	–
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	–	–
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	–	–
Timothy Utama	Direktur Infromation Technology	-	–

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu waktu dengan menyebutkan alasannya.
2. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:
   a. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
   b. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
   c. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
   d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/ atau negara;
   e. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
   f. Dinyatakan bersalah dengan keputusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
   g. Mengundurkan diri;
   h. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.
3. Keputusan pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali pemberhentian karena alasan pada poin 2 huruf f dan g.
4. Pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada poin 2 huruf d dan f merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.
5. Antara para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.
6. Dalam hal terjadi keadaan sebagaimana dimaksud, RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.
7. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
8. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.
9. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
   a. Diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi.
   b. Hasil penyelenggaraan RUPS.
10. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
11. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan tanggung jawab dari RUPS Tahunan.
12. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
    a. Pengunduran dirinya telah efektif;
    b. Meninggal dunia;
    c. Masa jabatannya berakhir;
    d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
    e. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan; atau
    f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
13. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS;

DIREKSI

14. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
    a. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi;
    b. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
    c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
    d. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
    e. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal;
    f. Pembatasan kewenangan pada huruf c berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
        - terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara pada huruf d; atau
        - lampaunya jangka waktu pada huruf d ini.
    g. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
    h. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal sebagaimana dimaksud pada huruf e;
    i. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf e, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya;
    j. Dalam RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya;
    k. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS setelah dipanggil secara tertulis, maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS dan telah menerima keputusan RUPS;
    l. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK mengenai:
        - Keputusan pemberhentian sementara; dan
        - Hasil penyelenggaraan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara sebagaimana tersebut pada huruf d, atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam huruf e, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengatur mengenai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Apabila anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak lagi memenuhi

persyaratan perundangan, termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sendirinya berakhir.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Pengelolaan benturan kepentingan Direksi telah diatur dalam Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri. Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri merupakan hierarki/tatanan kebijakan sebagai kerangka dasar dan tata kelola dalam penyusunan kebijakan serta pelaksanaan aktivitas Bank. Adapun pengelolaan benturan kepentingan Direksi antara lain:

1. Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif memiliki komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).
2. Dalam hal anggota Direksi secara pribadi mempunyai Kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Bank menjadi salah satu pihak, maka harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam Rapat Direksi dan anggota Direksi yang bersangkutan tidak berhak untuk mengambil suara.
3. Secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif wajib membuat pernyataan mengenai ada atau tidaknya *conflict of interest* dengan aktivitas Bank yang dilakukannya.
4. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif tidak boleh merangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Program Orientasi diadakan oleh Perseroan kepada anggota Direksi yang baru guna memberikan pemahaman antara lain tentang:

1. Strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan.
2. Nilai-nilai, visi dan misi Perseroan.
3. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
4. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
5. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi.
6. Program lainnya yang dianggap relevan.

Program orientasi bagi Direksi baru dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Selama tahun 2022 tidak dilaksanakan program orientasi bagi Direksi dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota baru.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.02/2021 Tahun 2021 tentang Penatalaksanaan Lembaga Sertifikasi Profesi di Sektor Jasa Keuangan dengan klasifikasi sebagai berikut:

No.	Jabatan	Level	Masa Berlaku
1.	Komisaris	Minimal Tingkat 1	4 tahun
2.	Komisaris Independen	Minimal Tingkat 2	4 tahun
3.	Direktur Utama dan Direktur dari Bank dengan aset > Rp10 triliun	5	2 tahun

Dalam hal masa berlaku sertifikasi tersebut telah habis, maka wajib dilakukan Program Pemeliharaan (Refreshment) secara berkala paling kurang:

1. 1 (satu) kali dalam 4 (empat) tahun untuk tingkat 1 dan 2; atau
2. 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun untuk tingkat 3, 4 dan 5.

Mengingat Bank Mandiri memiliki aset > Rp10 Triliun, maka seluruh Direksi Bank Mandiri wajib lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5. Adapun sertifikasi tersebut juga merupakan salah satu syarat untuk mengikuti *fit and proper test* yang dilakukan oleh OJK. Adapun Sertifikasi Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Direksi adalah sebagai berikut.

DIREKSI

Nama	Jabatan	Periode	Lembaga yang mengeluarkan sertifikat	Tingkat	Bidang / Area	Tanggal sertifikat dikeluarkan	Tanggal Kadaluarsa
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	1 Januari – 31 Desember 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	3 Februari 2021	7 Oktober 2023
			BARa Risk Forum	Refreshment	Manajemen Risiko : Risk Management Certification Refresher Program: COVID Loan Restructuring After Implementation of POJK 48 2020	5 Agustus 2021	5 Agustus 2023
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	1 Januari – 31 Desember 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	21 Mei 2018	21 Mei 2020
			BARa Risk Forum	Refreshment	Manajemen Risiko : Penerapan Basel II Reform Basel IV untuk Perhitungan ATMR pada Risiko Kredit	23 Maret 2022	23 Maret 2024
Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	1 Januari – 31 Desember 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	11 April 2015	11 April 2017
			BARa Risk Forum	Refreshment	Refreshment Manajemen Risiko di Stockholm	21 September 2016	21 September 2018
			BARa Risk Forum	Refreshment	Refreshment at Prague 17 – 18 Oktober 2017	17 Oktober 2017	18 Oktober 2019
			BARa Risk Forum	Refreshment	Refreshment Manajemen Risiko	19 Maret 2018	19 Maret 2020
			BARa Risk Forum	Refreshment	Refreshment Manajemen Risiko	13 Juli 2018	13 Juli 2020
			BARa Risk Forum	Refreshment	Refreshment Manajemen Risiko	13 Maret 2020	13 Maret 2022
			BARa Risk Forum	Refreshment	Loan COVID Restructuring after Implementation of POJK 48 2020	5 Agustus 2021	5 Agustus 2023
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	1 Januari – 31 Desember 2022	BARa Risk Forum	Refreshment	Risk Management Certification Refreshment Program – Embedding Sustainability Programs into Banks' Business Model	12 – 13 Maret 2020	12 – 13 Maret 2022
			Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	9 Mei 2022	2 Mei 2024
Panji Irawan	Direktur Treasury dan International Banking	1 Januari – 31 Desember 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	10 Februari 2016	10 Februari 2018
			Lembaga Penjamin Simpanan	Refreshment	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	28 Februari 2018	28 Februari 2020
			Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Refreshment	Manajemen Risiko Perbankan	14 Februari 2019	24 Januari 2021
			Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Refreshment	Manajemen Risiko Perbankan	9 Februari 2021	21 Januari 2023
Riduan	Direktur Commercial Banking	1 Januari – 31 Desember 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	18 Februari 2013	18 Februari 2021
						9 Februari 2021	18 Februari 2023

DIREKSI

Nama	Jabatan	Periode	Lembaga yang mengeluarkan sertifikat	Tingkat	Bidang / Area	Tanggal sertifikat dikeluarkan	Tanggal Kadaluarsa
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	1 Januari – 31 Desember 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	13 Mei 2020	13 Mei 2022
			Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	21 April 2022	21 April 2024
Toni E. B. Subari	Direktur Operation	1 Januari – 31 Desember 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	23 Oktober 2019	17 Juni 2021
						28 Juni 2021	17 Juni 2023
Susana Indah K. Indriarti	Direktur Corporate Banking	1 Januari – 31 Desember 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	25 November 2020	25 November 2022
			ASTA Consulting	Level 5	Manajemen Risiko -Jurus Baru Memberdayakan Governance, Risk & Compliance (GRC) dan Risk Appetite Statement (RAS) PADA Masa Pandemi	16 Februari 2022	16 Februari 2024
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	1 Januari – 31 Desember 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	25 November 2020	25 November 2022
			Maisa Citra Edukasi	Refreshment	Manajemen Risiko Perbankan	21 Juli 2022	21 Juli 2024
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	1 Januari – 31 Desember 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Profession Certification Institution (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	24 Juni 2015	24 Juni 2017
				Refreshment	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan – Manajemen Risiko dalam Kondisi Ketatnya Likuiditas Saat Ini	14 Maret 2017	14 Maret 2019
				Refreshment	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan – Cyber Security Awareness in Industry 4.0	2 Mei 2019	2 Mei 2021
			Ikatan Bankir Indonesia	Refreshment	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan – Implementasi Operational Risk Management pada Periode Covid-19	21 Juli 2020	21 Juli 2022
			Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Refreshment	Manajemen Risiko Perbankan	24 Februari 2021	24 Juni 2023
Timothy Utama	Direktur Infromation Technology	15 Maret – 31 Desember 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Level 5	Manajemen Risiko Perbankan	1 Agustus 2018	13 Juli 2020
				Refreshment	Risk Management Certification Refreshment Program – Implementation of Governance, Risk, Compliance (GRC) in Banking for Indonesia Context	13 Juli 2020	13 Juli 2022
			Maisa Citra Edukasi	Refreshment	Manajemen Risiko Perbankan	21 April 2022	21 April 2024

DIREKSI

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Direksi telah mengungkapkan Kepemilikan sahamnya baik pada Bank Mandiri maupun pada Bank lain dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Kepemilikan saham Direksi Bank Mandiri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kepemilikan Saham Direksi

No.	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham				
			Bank Mandiri		Bank Lain	Lembaga Keuangan Non-Bank	Perusahaan Lain
			Jumlah Saham	(%) Kepemilikan			
1.	Darmawan Junaidi	Direktur Utama	2.206.100	0,0047274%	Nihil	Nihil	Nihil
2.	Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	2.700.000	0,0057857%	Nihil	Nihil	Nihil
3.	Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	3.401.600	0,0072891%	Nihil	Nihil	Nihil
4.	Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	2.060.700	0,0044158%	Nihil	Nihil	Nihil
5.	Panji Irawan	Direktur Treasury dan International Banking	2.025.700	0,0043408%	Nihil	Nihil	Nihil
6.	Riduan	Direktur Commercial Banking	1.982.000	0,0042471%	Nihil	Nihil	Nihil
7.	Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	1.112.300	0,0023835%	Nihil	Nihil	Nihil
8.	Toni E. B. Subari	Direktur Operation	602.400	0,0012909%	Nihil	Nihil	Nihil
9.	Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	912.300	0,0019549%	Nihil	Nihil	Nihil
10.	Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	543.900	0,0011655%	Nihil	Nihil	Nihil
11.	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	1.393.400	0,0029859%	Nihil	Nihil	Nihil
12.	Timothy Utama	Direktur Information Technology	622.100	0,0013331%	Nihil	Nihil	Nihil
TOTAL			19.562.500	0,04192%			

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
2. Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/ Pengendali
3. Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Direksi Bank Mandiri tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Hubungan afiliasi Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Hubungan Afiliasi Direksi

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi													
		Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan Dengan Perusahaan Lain	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Dewan Komisaris	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Darmawan Junaidi	Direktur Utama		√		√		√		√		√		√		√
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama		√		√		√		√		√		√		√
Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko		√		√		√		√		√		√		√
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM		√		√		√		√		√		√		√
Panji Irawan	Direktur Treasury dan International Banking		√		√		√		√		√		√		√
Riduan	Direktur Commercial Banking		√		√		√		√		√		√		√
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking		√		√		√		√		√		√		√
Toni E. B. Subari	Direktur Operation		√		√		√		√		√		√		√
Susana Indah K. Indriarti	Direktur Corporate Banking		√		√		√		√		√		√		√
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan		√		√		√		√		√		√		√
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi		√		√		√		√		√		√		√
Timothy Utama	Direktur Information Technology		√		√		√		√		√		√		√

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dimana Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan, atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris. Rapat Direksi juga wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 2/3 jumlah anggota Direksi. Materi rapat disampaikan kepada seluruh peserta rapat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan rapat.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat dipimpin oleh Wakil Direktur Utama. Apabila Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka Pimpinan Rapat adalah Direktur Pengganti Direktur Utama atau Direktur Pengganti Wakil Direktur Utama sebagaimana telah ditetapkan dalam keputusan Direksi tentang Pembidangan Tugas dan Wewenang Anggota Direksi serta Penetapan Daftar Direktur Pengganti. Jika Direktur Pengganti yang telah ditetapkan tersebut berhalangan juga, maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut.

Rencana Rapat Awal Tahun Direksi

Direksi menentukan rencana rapat untuk tahun buku 2022, dan telah diunggah pada website Bank Mandiri sebagai berikut:

DIREKSI

Triwulan I	Review bulanan/triwulanan kinerja Perseroan.
	Review triwulanan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.
	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
	Review atas Rencana Strategis Perseroan.
	Review dan persetujuan Laporan Keuangan Audit.
	Pemilihan Auditor Eksternal untuk Tahun Buku 2022.
Triwulan II	Review bulanan/triwulanan kinerja Perseroan.
	Review triwulanan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.
	Review atas Rencana Strategis perseroan.
Triwulan III	Review bulanan/triwulanan kinerja Perseroan.
	Review triwulanan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.
	Review atas rencana strategis perseroan.
	Diskusi mengenai Rencana Keuangan dan Bisnis Tahun Buku 2023.
Triwulan IV	Review bulanan/ triwulanan kinerja Perseroan.
	Review triwulanan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.
	Review atas rencana strategis perseroan.
	Diskusi mengenai Rencana Keuangan dan Bisnis Tahun Buku 2023.

Penyampaian Materi Rapat Direksi

1. Materi Rapat Direksi disampaikan 5 (lima) hari kalender sebelum rapat.
2. Rapat Direksi dianggap sah dan memiliki hak mengambil keputusan apabila dihadiri dan/atau disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari jumlah Direksi.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Pada tahun 2022, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Agenda Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Peserta yang Tidak Hadir	Alasan Ketidakhadiran
1	10 Januari 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. Rencana Penyelenggaraan RUPS tahunan 3. Diskusi Umum: c. *Update* Perkembangan Digital Platform 4. Update Layanan IT	Seluruh Direksi	Agus Dwi Handaya Riduan Sigit Prastowo	Cuti
2	17 Januari 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update Corporate Event* 3. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan 31 Desember 2021 (Audited) dan Kinerja Keuangan Desember 2021 4. IT Risk Update 5. *Update* Investor Relations	Seluruh Direksi	-	-
3	20 Januari 2022	*Update* Human Capital	Seluruh Direksi	-	-
4	24 Januari 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform 3. Diskusi Umum: c. *Update* Progress Strategi 2022 4. Diskusi Umum: d. *Update* RBB 5. Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Bank Mandiri 2022 6. Persiapan Public Expose & Analyst Meeting Q4 2021	Seluruh Direksi	-	-
5	26 Januari 2022 Radirkom	Kinerja Keuangan Desember 2021	Seluruh Direksi	-	-

DIREKSI

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Peserta yang Tidak Hadir	Alasan Ketidakhadiran
6	28 Januari 2022	1. Usulan Human Capital 2. *Update* Human Capital Performance 3. *Update* Human Capital	Seluruh Direksi	-	-
7	31 Januari 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Progress Strategi 2022 3. Usulan Human Capital	Seluruh Direksi	-	-
8	8 Februari 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Office of Chief Economist 3. Diskusi Umum: c. *Update* Perkembangan Digital Platform 4. Diskusi Umum: d. *Update* Progress Strategi 2022	Seluruh Direksi	-	-
9	14 Februari 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan & Penanganan Covid-19 3. Diskusi Umum: c. *Update* Progress Strategi 2022 4. Kinerja Keuangan Januari 2022	Seluruh Direksi	-	-
10	21 Februari 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Usulan RUPS Tahunan 3. Diskusi Umum: c. *Update* Perkembangan Digital Platform 4. Diskusi Umum: d. *Update* Progress Strategi 2022	Seluruh Direksi	-	-
11	7 Maret 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform 3. Diskusi Umum: c. *Update* IT	Seluruh Direksi	-	-
12	14 Maret 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Progress Strategi 2022 3. Kinerja Keuangan Februari 2022 4. Usulan Human Capital	Seluruh Direksi	-	-
13	21 Maret 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform	Seluruh Direksi	-	-
14	23 Maret 2022	Usulan SISM	Seluruh Direksi	-	-
15	28 Maret 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform	Seluruh Direksi	-	-
16	4 April 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform 3. Usulan Human Capital	Seluruh Direksi	-	-
17	11 April 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform 3. Diskusi Umum: b. *Update* Progress Strategi 2022 4. *Update* Persiapan Idul Fitri Tahun 2022 5. Usulan Human Capital	Seluruh Direksi	-	-
18	18 April 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform 3. Kinerja Keuangan Maret 2022	Seluruh Direksi	-	-
19	25 April 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform 3. *Update* Persiapan Public Expose & Analyst Meeting Q1 2022 4. Usulan Human Capital	Seluruh Direksi	Agus Dwi Handaya	Cuti
20	27 April 2022	Usulan Human Capital	Seluruh Direksi	Agus Dwi Handaya	Cuti

DIREKSI

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Peserta yang Tidak Hadir	Alasan Ketidakhadiran
21	10 Mei 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Office of Chief Economist 3. *Dis*kusi Umum: c. Update Perkembangan Digital Platform	Seluruh Direksi	Ahmad Siddik Badruddin	Cuti
22	23 Mei 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform 3. Kinerja Keuangan April 2022	Seluruh Direksi	Darmawan Junaidi Toni E. B. Subari	Cuti
23	25 Mei 2022 Radirkom	4. Kinerja Keuangan April 2022	Seluruh Direksi	-	-
24	30 Mei 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform	Seluruh Direksi	-	-
25	6 Juni 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. Usulan SISM 3. Diskusi Umum: c. *Update* Perkembangan Digital Platform 4. Usulan RKAP 2022 Revisi & RBB 2022-2024 Revisi	Seluruh Direksi	-	-
26	13 Juni 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform 3. Usulan Human Capital	Seluruh Direksi	-	-
27	20 Juni 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform 3. Kinerja Keuangan Mei 2022 4. Usulan RKAP 2022 Revisi & RBB 2022-2024 Revisi 5. Update ESG	Seluruh Direksi	Alexandra Askandar	Ijin – Sakit
28	27 Juni 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. Usulan Branding Digital Platform 3. Diskusi Umum: c. Update Perkembangan Digital Platform 4. Update Investor Relations	Seluruh Direksi	-	-
29	4 Juli 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform 3. Update Business Transformation	Seluruh Direksi	-	-
30	11 Juli 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform	Seluruh Direksi	-	-
31	18 Juli 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Makro Ekonomi 3. Diskusi Umum: c. Update Perkembangan Digital Platform 4. Kinerja Keuangan Juni 2022 5. Usulan Human Capital	Seluruh Direksi	Timothy Utama	Cuti
32	25 Juli 2022	1. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. Update Project 3. Diskusi Umum : c. Update Perkembangan Digital Platform 4. Diskusi Umum : d. Update Operation 5. Persiapan Analyst Meeting Q2 2022 6. Usulan Human Capital	Seluruh Direksi	-	-
33	1 Agustus 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform 3. Update Risk Management	Seluruh Direksi	-	-

DIREKSI

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Peserta yang Tidak Hadir	Alasan Ketidakhadiran
34	8 Agustus 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform	Seluruh Direksi	-	-
35	15 Agustus 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform	Seluruh Direksi	-	-
36	22 Agustus 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform 3. Kinerja Keuangan Juli 2022 4. Usulan Human Capital	Seluruh Direksi	-	-
37	29 Agustus 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform 3. Stress Test Q2 2022 4. Usulan Human Capital: a. Pengisian Posisi 5. Usulan Human Capital: b. Struktur Organisasi	Seluruh Direksi	Rohan Hafas	Cuti
38	14 September 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform	Seluruh Direksi	Aquarius Rudianto	Cuti
39	19 September 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform 3. Update Rangkaian Acara HUT Bank Mandiri Ke-24 Tahun 4. Kinerja Keuangan Agustus 2022	Seluruh Direksi	Aquarius Rudianto	Cuti
40	22 September 2022 Radirkom	Kinerja Keuangan Agustus 2022	Seluruh Direksi	• Aquarius Rudianto • Susana Indah K. Indriati	Cuti
41	26 September 2022	1. Diskusi Umum: a. *Update* Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum: b. *Update* Perkembangan Digital Platform	Seluruh Direksi	Susana Indah K. Indriati	Cuti
42	4 Oktober 2022	1. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. Update Perkembangan Digital Platform 3. Update Investor Relations	Seluruh Direksi	Susana Indah K. Indriati	Cuti
43	10 Oktober 2022	Usulan Human Capital	Seluruh Direksi	-	-
44	20 Oktober 2022	1. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Kinerja Keuangan September 2022	Seluruh Direksi	-	-
45	24 Oktober 2022	1. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. Update Perkembangan Digital Platform 3. Update Persiapan Public Expose & Analyst Meeting Q3 2022	Seluruh Direksi	Panji Irawan	Cuti
46	31 Oktober 2022	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Digital Platform 2. Pengkinian Recovery Plan Tahun 2022 dan Penyusunan Resolution Plan Tahun 2022	Seluruh Direksi	Panji Irawan	Cuti
47	16 November 2022	1. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Kinerja Keuangan Oktober 2022 dan Usulan RKAP 2023 & RBB 2023-2025 3. Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2023-2027 4. Usulan Human Capital	Seluruh Direksi	Ahmad Siddik Badruddin	Cuti
48	21 November 2022	1. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. Update Perkembangan Digital Platform 3. Update SISM 4. Update Legal	Seluruh Direksi	-	-

DIREKSI

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Peserta yang Tidak Hadir	Alasan Ketidakhadiran
49	28 November 2022	1. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. Update Perkembangan Digital Platform 3. Diskusi Umum : c. Update Pelaksanaan Rakernas Bank Mandiri 4. Usulan Human Capital: a. Pengisian Posisi dan Promosi 5. Usulan Human Capital: b. Performance Management System	Seluruh Direksi	• Panji Irawan • Toni E. B. Subari	Cuti
50	5 Desember 2022	1. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Update Business Case	Seluruh Direksi	• Ahmad Siddik Badruddin • Aquarius Rudianto	Cuti
51	13 Desember 2022	1. Diskusi Umum : Update Perkembangan Digital Platform 2. Update Progress Distribution Strategy 3. Usulan BCC 4. Usulan Human Capital 5. Usulan Corsec	Seluruh Direksi	-	-
52	22 Desember 2022	1. Diskusi Umum : a. Update Perkembangan Terkini Perseroan 2. Diskusi Umum : b. Update Office of Chief Economist 3. Kinerja Keuangan November 2022 4. Usulan Risk Management	Seluruh Direksi	Agus Dwi Handaya	Cuti

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022, Direksi telah melakukan 52 (lima puluh dua) kali rapat Direksi. Adapun frekuensi dan kehadiran rapat Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nama	Jabatan	Rapat Direksi		Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris		Total Rapat	Total Jumlah Kehadiran	%
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran			
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	49	48	3	3	52	51	98%
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	49	48	3	3	52	51	98%
Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	49	46	3	3	52	49	94%
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan & SDM	49	45	3	3	52	48	92%
Panji Irawan	Direktur Treasury & International Banking	49	46	3	3	52	49	94%
Riduan	Direktur Commercial Banking	49	48	3	3	52	51	98%
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan & Retail Banking	49	46	3	2	52	48	92%
Toni E. B. Subari	Direktur Operation	49	47	3	3	52	50	96%
Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	49	47	3	2	52	49	94%
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	49	48	3	3	52	51	98%
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan & Strategi	49	48	3	3	52	51	98%
Timothy Utama	Direktur Information Technology	49	48	3	3	52	51	98%

Rapat Gabungan Direksi Dengan Dewan Komisaris

Frekuensi Rapat dan tingkat kehadiran rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel frekuensi di atas.

KEPUTUSAN DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Selama tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengurusan Perseroan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun.

Secara umum, pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Bisnis Bank Perseroan.
2. Pemenuhan target kinerja Perseroan.
3. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2020 -2026.
4. Pengelolaan aset dan Keuangan.
5. Penyelenggaraan rapat Direksi. Selama tahun 2022 telah diadakan sebanyak 52 (lima puluh dua) kali Rapat Direksi dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan (Direksi mengundang Dewan Komisaris).
6. Menghadiri rapat Dewan Komisaris.
7. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2022 Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali, pada tanggal 10 Maret 2022.
8. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal.
9. Penerapan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha.
10. Berpartisipasi aktif sebagai salah satu first movers dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia dengan keikutsertaan dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI).
11. Penyaluran dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, antara lain penyaluran berbagai bantuan dalam penanganan Pandemi COVID-19 baik kepada masyarakat umum maupun tenaga Kesehatan, penyaluran bantuan untuk korban gempa di Cianjur.
12. Pelaksanaan tugas lainnya terkait pengurusan Perseroan.

Surat Keputusan yang telah dikeluarkan oleh Direksi selama tahun 2022 antara lain:

Tanggal	Perihal
20/01/2022	Pelaksanaan Inisiatif Non IT Tahun 2022
26/01/2022	Pemberhentian Pegawai Karena Diangkat Sebagai Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
09/02/2022	Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Bank Mandiri Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
09/02/2022	Penetapan Susunan Panitia Tender Umum Pengadaan Dalam Rangka Pembangunan Flat Cijagra Bandung
16/02/2022	Pembentukan Tim Pengarah dan Tim Pelaksana RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
16/02/2022	Penetapan Susunan Panitia Tender Umum Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Konstruksi (Design & Build) Penataan *Landscape* dan *Traffic Flow* Sisi Selatan gedung Plaza Mandiri
23/02/2022	Pemberhentian Pegawai Karena Diangkat Sebagai Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
09/03/2022	Pelaksanaan Inisiatif IT Tahun 2022
05/04/2022	Penetapan Susunan Panitia Tender Umum Pengadaan Dalam Rangka pembangunan Flat di Jl. BRI No. 5 Radio Dalam Jakarta Selatan
07/04/2022	Penetapan Definitif Jabatan Pegawai Atas Nama Dindin Rosyidin Sebagai Group Head Mandiri University Group
07/04/2022	Penetapan Definitif Jabatan Pegawai Atas Nama Dolly Roza Evelina Pasaribu Sebagai Group Head Corporate Banking 4 Group
07/04/2022	Penetapan Definitif Jabatan Pegawai Atas Nama Erwanza Nirwan Sebagai Group Head Corporate Solution Group

DIREKSI

Tanggal	Perihal
07/04/2022	Penetapan Definitif Jabatan Pegawai Atas Nama Firman Nugraha Sebagai Deputy Group Head Treasury Group
07/04/2022	Penetapan Definitif Jabatan Pegawai Atas Nama Jhon Andri Asman Sebagai Head Of Government Project 1 Group
12/04/2022	Business Committee
18/04/2022	Penetapan Keanggotaan Komite Audit
18/04/2022	Penetapan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko
18/04/2022	Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi
18/04/2022	Penetapan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi
15/06/2022	Surat Keputusan Tentang Pemberhentian Pegawai
28/06/2022	Capital & Subsidiaries Committee
01/07/2022	Penetapan Tim dan Pengadaan Jasa Konsultan Project Internal Rating Construct & EWS Tahun 2022
04/07/2022	Penetapan Tim dan Pengadaan Jasa Konsultansi Project Dynamic Monitoring System (DMS)
19/07/2022	Pemberhentian Pegawai Karena Mengundurkan Diri
19/07/2022	Pemberhentian Pegawai Karena Mengundurkan Diri
21/07/2022	Penetapan Direktur Pembina Perusahaan Anak
11/08/2022	Penetapan Susunan Tim Pengadaan Jasa Konsultasi Sstrategic Partner Untuk Proyek Integrated Human Capital Infrastructure
23/08/2022	Penetapan Susunan Panitia Tender Umum Pengadaan Dalam Rangka Pembangunan Flat Hang Lekir Jakarta
23/08/2022	Penunjukan Tim Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN), Usaha Mikro, Usaha Kecil & Koperasi
25/08/2022	Pemberhentian Pegawai Karena Mengundurkan Diri
08/09/2022	Penetapan Susunan Panitia Pembelian Tanah Dan/Atau Bangunan Tahun 2022
12/09/2022	Struktur Organisasi
23/09/2022	Penunjukan dan Penetapan Sebagai *Culture Squad*
23/09/2022	Penunjukan dan Penetapan Sebagai *Culture Squad Captain*
04/10/2022	Struktur Organisasi
07/10/2022	Penetapan Tim dan Reviewer Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Jasa Lainnya Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
25/10/2022	Laporan Harta kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Di Lingkungan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
23/11/2022	Keputusan Direksi Tentang Pembentukan Tim Penyelesaian ATTB (TPA) PT Bank Mandiri (Persero) TBK
23/11/2022	Keputusan Direksi Tentang Pembentukan Tim Penaksir Harga (TPH) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
24/11/2022	Keputusan Direksi tentang Penetapan Susunan Panitia Tender Umum Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Treasury Group Lantai 8 Gedung Plaza Mandiri PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
25/11/2022	Pemberhentian Pegawai Karena Mengundurkan Diri
08/12/2022	Keputusan Direksi Tentang Pemberhentian Pegawai Karena Meninggal Dunia
14/12/2022	Pemberhentian Pegawai Karena Mengundurkan Diri
22/12/2022	Penunjukan Dan Penetapan Senior Executive Vice President PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Teknologi Informasi
22/12/2022	Penunjukan Dan Penetapan Senior Executive Vice President PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Wholesale Risk
22/12/2022	Struktur Organisasi
23/12/2022	Penetapan Tim Dan Reviewer Pengadaan Jasa Auditor (Kantor Akuntan Publik) Dan Tax Consultant Untuk Penerbitan Global Bond Bank Mandiri Tahun 2023
23/12/2022	Penetapan Tim Dan Reviewer Pengadaan Jasa Auditor (Kantor Akuntan Publik) Untuk Penerbitan Obligasi Rupiah Berwawasan Lingkungan (Green Bond) Bank Mandiri Tahun 2023
23/12/2022	Penetapan Tim dan Reviewer Pengadaan Jasa Auditor (Kantor Akuntan Publik) Untuk Penerbitan Obligasi Rupiah Berwawasan Lingkungan (Green Bond) Bank Mandiri Tahun 2023
30/12/2022	Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Social & Environmental Responsibility Committee

Peninjauan Ulang Strategi Tahunan Perusahaan

Direksi terus mendorong kinerja Perusahaan untuk tahun berikutnya dengan melakukan peninjauan ulang atas strategi tahunan Perusahaan yang dilakukan pada akhir tahun berjalan. Tahun 2022 peninjauan ulang strategi tahunan Perusahaan dilakukan melalui rapat Direksi.

Evaluasi Atas Strategis Perusahaan

Evaluasi atas strategi Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan serta lingkungan bisnis yang terkini senantiasa dilakukan secara periodik dan melibatkan seluruh Direksi dan pejabat eksekutif di Bank Mandiri dalam forum pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk mengetahui tingkat pencapaian dan arah bisnis. Dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahunnya yang mengacu pada RJPP harus diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Proses pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Direksi dapat dilihat dari pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara Individu serta KPI Direksi secara kolegial yang dinilai oleh Pemegang Saham dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penilaian Kinerja Direksi Individu

Direktur Utama

1. Tercapainya Kinerja Direksi secara kolegial.
2. Terpenuhinya pelaksanaan pengendalian internal di setiap *line of defense*.
3. Pelaksanaan Kepatuhan Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka.
4. Tercapainya peningkatan volume bisnis di wilayah.
5. Tercapainya peningkatan pendanaan/ *Fee Based Income* di wilayah.
6. Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah di wilayah.
7. Menjaga Kualitas Aktiva/ *Performing Loans*.

Wakil Direktur Utama

1. Tercapainya Kinerja Direksi secara kolegial.
2. Persentase penyelesaian perkara lebih baik dari tahun sebelumnya.
3. Tercapainya target pengelolaan *Special Assets Management*.
4. Tercapainya Restrukturisasi Kredit.
5. Penyelesaian Kredit *Non-Performing Loans*.
6. Meningkatkan Kualitas Kredit *Non-Performing Loans* menjadi *Performing Loans*.

Direktur Commercial Banking

1. Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen Commercial Banking.
2. Tercapainya peningkatan pendanaan/ *Fee Based Income* untuk segmen Commercial Banking.
3. Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah segmen Commercial Banking.
4. Menjaga Kualitas Aktiva/ *Performing Loans*.

Direktur Corporate Banking

1. Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen Corporate Banking.
2. Tercapainya peningkatan pendanaan/ *Fee Based Income* untuk segmen Corporate Banking.
3. Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah segmen Corporate Banking.
4. Menjaga Kualitas Aktiva/ *Performing Loans*.

Direktur Jaringan & Retail Banking

1. Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen Retail Banking.
2. Tercapainya target akuisisi *agent banking* dan *financial inclusion* turunan *agent*.
3. Tercapainya peningkatan pendanaan/ *Fee Based Income* untuk segmen Retail Banking.
4. Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah segmen Retail Banking.
5. Menjaga Kualitas Aktiva/ *Performing Loans*.

Direktur Hubungan Kelembagaan

1. Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen Kelembagaan.
2. Tercapainya Penyaluran CSR untuk sosial, pendidikan, keagamaan sesuai rencana kerja.
3. Tercapainya peningkatan pendanaan/ *Fee Based Income* untuk segmen Kelembagaan.
4. Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah segmen Kelembagaan.
5. Menjaga Kualitas Aktiva/ *Performing Loans*.

DIREKSI

Direktur Manajemen Risiko
1. Memastikan penerapan manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan anggaran dasar, kebijakan manajemen risiko, kebijakan sistem pengendalian internal, standar prosedur, dan peraturan eksternal.
2. Memastikan terlaksananya budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
3. Memastikan terlaksananya pengelolaan seluruh risiko dalam rangka menetapkan *risk appetite*, limit risiko, dan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi, serta kecukupan modal.

Direktur Information Technology
1. Terlaksananya tata kelola teknologi dan informasi yang efektif.
2. Tercapainya ketersediaan sistem pengelolaan pengamanan informasi.
3. Terlaksananya proyek Teknologi Informasi dengan *project charter*.
4. Tercapainya kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.

Direktur Operation
1. Terlaksananya pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi.
2. Terlaksananya strategi *operations*, konsolidasi komunikasi, dan program-program Perseroan.
3. Tercapainya peningkatan *Fee Based Income*.
4. Tercapainya peningkatan transaksi bisnis.

Direktur Treasury & International Banking
1. Menjaga likuiditas Perseroan.
2. Terlaksananya pengelolaan *banking book*, aktivitas *trading*, dan aktivitas *dealing* maupun *marketing* yang meliputi transaksi *foreign exchange*, surat berharga, produk derivatif *treasury*, dan *trade services* sesuai dengan target yang ditetapkan.
3. Tercapainya peningkatan *Fee Based Income*.

Direktur Keuangan & Strategi
1. Menjaga tingkat kesehatan bank.
2. Menjaga rasio CAR antara 20%-21%.
3. Realisasi Bisnis sesuai RKAP/RBB.
4. Tercapainya rasio keuangan yang ditetapkan.
5. Penilaian KPKU minimal sama dengan penilaian KPKU pada tahun sebelumnya.

Direktur Kepatuhan & SDM
1. Tercapainya pelaksanaan kepatuhan di Bank Mandiri.
2. Tercapainya penurunan rasio jumlah sanksi denda dari regulator.
3. Tercapainya strategi dan target pengelolaan Human Capital.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

No.	KPI	Bobot	Ukuran	Nilai
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia		45%		49,02
Finansial				28,49
1	Pre-Provision Operating Profit (PPOP) Nominal	5%	Sesuai RKAP	5,50
2	Pre-Provision Operating Profit (PPOP) Growth	5%	Sesuai RKAP	5,50
3	Relative Stock Performance Against Peers (Maksimum Deviasi Negatif vs Peers)	4%	Sesuai Target	4,40
4	Market Capitalization	4%	Sesuai Target	4,40
5	Return on Equity (ROE) Tier 1	5%	Sesuai RKAP	5,50
6	Capital Adequacy Ratio (CAR)	3%	Sesuai RKAP	3,19
Operasional		25%		
1	Loan Risk (LaR)	3%	Sesuai RKAP	3,30
2	CKPN to Loan at Risk (LaR Coverage)	3%	Sesuai RKAP	3,30
3	Cost of Credit (CoC)	3%	Sesuai RKAP	3,30
4	*BOPO*	3%	Sesuai RKAP	3,26

No.	KPI	Bobot	Ukuran	Nilai
Sosial				7,37
1	Penyaluran KUR.	7%	Sesuai Plafond Pemerintah	7,37
B. Inovasi Model Bisnis		24%		25,66
1	Average Balance Dana Murah	5%	Sesuai RKAP	5,06
2	*CASA Ratio*	5%	Sesuai RKAP	5,20
3	Active User Livin'	7%	Sesuai Target	7,70
4	Active User Kopra	7%	Sesuai Target	7,70
C. Kepemimpinan Teknologi		11%		11,30
1	Implementasi Integrasi ATM (Project Jalin) dan EDC Payment	5%	Sesuai Milestone	5,00
2	IT Maturity Level	3%	Sesuai Threshold	3,30
3	Cyber Security Breach Incident (untuk kerugian >Rp 50 M)	3%	Jumlah = 0	3,00
D. Peningkatan Investasi		10%		10,93
1	Rating Environment, Social, Government (ESG)	3%	Lebih baik dari tahun lalu	3,30
2	Risk Management Maturity Index	3%	Sesuai Threshold	3,30
3	Market Share Kredit Bank Syariah Indonesia terhadap Kredit Perbankan Nasional	4%	Lebih baik dari tahun lalu	4,33
E. Pengembangan Talenta		10%		11,00
1	Perempuan dalam nominated talent	3%	Sesuai Target	3,30
2	Milenial (<=42 tahun) dalam nominated talent. Implementasi/penyusunan kebijakan terkait talent	3%	Sesuai Target	3,30
3	Development & Career Path System di lingkup Holding/Cluster	4%	*Sesuai Target*	4,40
Total		100%		107,91

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi dibantu oleh Komite di bawah Direksi atau disebut juga Komite Eksekutif sebanyak 11 (eleven) Komite, yaitu:

1. Asset & Liability Committee (ALCO)
2. Business Committee (BC)
3. Capital & Subsidiaries Committee (CSC)
4. Human Capital Policy Committee (HCPC)
5. Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC)
6. Integrated Risk Committee (IRC)
7. Policy & Procedure Committee (PPC)
8. Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC)
9. Transformation Committee (TFC).
10. Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK)
11. Social & Environmental Responsibility Committee (SERC)

Berikut penjabaran hasil penilaian kinerja Komite Di bawah Direksi selama tahun 2022.

Asset & Liability Committee

Asset & Liability Committee (ALCO) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan *assets* dan *liabilities*, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan *assets* dan *liabilities* Perseroan, serta pemantauan dan pelaksanaan *Recovery Plan* pada saat Perseroan dalam kondisi tekanan/krisis keuangan. Pada tahun 2022, dasar penilaian kinerja ALCO tercapai dari pelaksanaan rapat, yang telah dilaksanakan oleh ALCO sebanyak 4 (empat) kali rapat, dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Business Committee

Business Committee (BC) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam penetapan strategi pengelolaan bisnis Perseroan secara terintegrasi,

DIREKSI

pengaturan produk dan/ atau aktivitas Perseroan serta penetapan strategi dan efektivitas *marketing communication* dalam bidang Wholesale banking dan Retail banking. Pada tahun 2021, dasar penilaian kinerja BC tercapai dari pelaksanaan rapat, yang telah dilaksanakan oleh BC sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Capital & Subsidiaries Committee

Capital and Subsidiaries Committee (CSC) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam Pengelolaan Permodalan Perseroan dan pengelolaan Entitas Anak antara lain menetapkan strategi pengelolaan permodalan, merekomendasikan aksi korporasi, menetapkan strategi dan pengelolaan Entitas Anak termasuk penyertaan modal, pelepasan modal, penetapan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Entitas Anak serta remunerasi bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Entitas Anak. Pada tahun 2022, dasar penilaian kinerja CSC tercapai dari pelaksanaan rapat, yang telah dilaksanakan oleh CSC sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali baik dengan rapat maupun sirkuler, dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Human Capital Policy Committee

Human Capital Policy Committee (HCPC) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menetapkan strategi pengelolaan Human Capital Perseroan, menetapkan dan mengembangkan organisasi, serta menetapkan arah strategis pengembangan Sistem Informasi Human Capital. Pada tahun 2022, dasar penilaian kinerja HCPC tercapai dari pelaksanaan rapat, yang telah dilaksanakan oleh HCPC sebanyak 5 (lima) kali rapat, dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Information Technology & Digital Banking Committee

Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam penetapan IT strategic plan dan IT budgeting, penetapan proyek IT strategic dan pengamanan TI. Pada tahun 2022, dasar penilaian kinerja ITDC tercapai dari pelaksanaan rapat, yang telah dilaksanakan oleh ITDC sebanyak 6 (enam) kali rapat, dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Integrated Risk Committee

Integrated Risk Committee (IRC) merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam penyusunan antara lain kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Pada tahun 2022, dasar penilaian kinerja IRC tercapai dari pelaksanaan pemberian rekomendasi, yang telah dilaksanakan oleh IRC sebanyak 4 (empat) kali melalui rapat daring dan secara sirkuler sebanyak 3 (tiga) kali, dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Policy & Procedure Committee

Policy & Procedure Committee (PPC) merupakan komite yang dibentuk untuk membahas dan merekomendasikan kepada Direksi dalam penyusunan dan/ atau penyesuaian/penyempurnaan kebijakan Perseroan dan menetapkan prosedur Perseroan termasuk kebijakan dan prosedur Human Capital serta membahas dan memutus pemberian kewenangan kepada pejabat perseroan (*ex-officio*). Pada tahun 2022, dasar penilaian kinerja PPC tercapai dari pelaksanaan rapat, yang telah dilaksanakan oleh PPC sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali rapat, dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Risk Management & Credit Policy Committee

Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC) merupakan komite yang dibagi dalam dua kategori A dan Kategori B dengan tugas Kategori A yaitu melakukan identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko dan Kategori B bertugas untuk merumuskan kebijakan perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran langkah perbaikan. Pada tahun 2022, dasar penilaian kinerja RMPC tercapai dari pelaksanaan rapat, yang telah dilaksanakan sebanyak 9 (Sembilan) kali rapat RMPC dan pelaksanaan pengambilan keputusan melalui mekanisme sirkuler sebanyak 7 (tujuh) kali, serta telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Transformation Committee

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi tanggal 9 Agustus 2021 sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Direksi No. 34 tanggal 9 Agustus 2021, telah ditetapkan pembentukan Transformation Committee (TFC). TFC adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjaga dan memutuskan kebutuhan transformasi Bank. Sepanjang tahun 2022, TFC telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Credit Committee

Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK) merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam memutus pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan, dan atau perpanjangan) yang dikelola oleh Business Unit sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/ perubahan struktur kredit. Pada tahun 2022, Credit Committee telah melaksanakan pemutusan kredit sebanyak 2.870 keputusan, terdiri dari segmen Corporate 559 keputusan, segmen Commercial 1.901 keputusan, segmen Financial Institution 129 keputusan, dan segmen Kelembagaan 41 keputusan dan SAM 240 keputusan, dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Social & Environmental Responsibility Committee (SERC)

Social & Environmental Responsibility Committee/ SERC merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL. Pada tahun 2022, SERC belum menyelenggarakan rapat mengingat baru terbentuk pada tanggal 30 Desember 2022.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Komite-komite yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi. Bank Mandiri memiliki Komite di bawah Direksi atau disebut juga Komite Eksekutif *(Executive Committee)* sebanyak 11 (sebelas) Komite sebagaimana terakhir kali dituangkan dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/001/2021 tanggal 13 Januari 2021 tentang *Executive Committee* Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/059/2021 tanggal 24 November 2021 tentang Penyesuaian Keputusan Direksi No. KEP.DIR/001/2021 tanggal 13 Januari 2021 tentang Executive Committee.

Namun demikian, dalam kapasitas sebagai komite, seluruh Executive Committee tidak memiliki kewenangan bertindak mewakili untuk dan atas nama Perseroan melakukan pengikatan atau menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga. Seluruh tindakan untuk dan atas nama Perseroan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE

Asset & Liability Committee (ALCO) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan assets & liabilities, penetapan suku bunga dan likuiditas serta hal-hal lain yang terkait pengelolaan *assets & liabilities* Perseroan. Selain itu pada kondisi tekanan keuangan yang signifikan maupun pada periode krisis keuangan dan ekonomi, ALCO menjalankan pemantauan dan pelaksanaan/aktivasi *Recovery Plan*.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan Asset & Liability Committee

Berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/002/2021 tanggal 13 Januari 2021 tentang Asset & Liability Committee, struktur dan keanggotaan ALCO adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Asset & Liability Committee

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Group Head Market Risk
Sekretaris Pengganti I	Group Head Treasury
Sekretaris Pengganti II	Group Head Strategy & Performance Management
Sekretaris Pengganti III	Group Head Credit Portfolio Risk
Anggota Tetap Dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Direktur Treasury & International Banking 5. Direktur Commercial Banking 6. Direktur Jaringan & Retail Banking 7. Direktur Corporate Banking 8. Direktur Hubungan Kelembagaan 9. Direktur Keuangan & Strategi
Anggota Tidak Tetap Dengan Hak Suara	Anggota Direksi dan SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT atau pejabat Compliance & AML-CFT Group yang ditunjuk
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang hadir sebagai undangan terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit*) atau Group Head di Internal Audit atau pejabat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. *) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai Voting Member. 2. Pejabat di bidang operational risk yaitu Senior Operational Risk Head yang hadir terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

Profil Asset & Liability Committee

Profil anggota Asset & Liability Committee per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Alexandra Askandar	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Wakil Direktur Utama	
Ahmad Siddik Badruddin	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	
Panji Irawan	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Treasury & International Banking	
Riduan	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Commercial Banking	
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Susana Indah K. Indriati	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Corporate Banking	
Rohan Hafas	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Hubungan Kelembagaan	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Asset & Liability Committee

Dalam menjalankan fungsinya, ALCO memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan, mengembangkan dan mengkaji ulang strategi pengelolaan *assets* dan *liabilities*.
2. Mengevaluasi posisi *assets* dan *liabilities* Perseroan sesuai dengan tujuan pengelolaan risiko likuiditas, suku bunga dan nilai tukar.
3. Mengevaluasi posisi Perseroan dan strategi Assets & Liabilities Management (ALM) guna memastikan bahwa hasil *risk taking position* Perseroan telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko suku bunga, likuiditas dan nilai tukar.
4. Melakukan evaluasi/kaji ulang *pricing* aktiva dan pasiva untuk memastikan *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimalkan biaya dana dan memelihara struktur neraca Perseroan sesuai dengan strategi ALM Perseroan.
5. Melakukan evaluasi/kaji ulang deviasi antara realisasi dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis Perseroan.
6. Membahas dan menetapkan batasan *liquidity management, gap management, pricing management*, dan FX *management*.
7. Menetapkan metodologi *fund transfer pricing*.
8. Membahas dan menetapkan hal-hal lain yang bersifat lingkup ALM termasuk Entitas Anak/ entitas yang berada di bawah pengendalian Perseroan.
9. Melakukan pemantauan dan pelaksanaan/aktivasi *Recovery Plan* sebagai berikut:
   a. Memantau indikator-indikator keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* yang mencakup indikator likuiditas, permodalan, profitabilitas dan kualitas aset.
   b. Melakukan eskalasi ke Direksi apabila indikator-indikator *Recovery Plan* akan atau sudah melanggar batasan (*trigger level*) yang ditetapkan untuk mendapatkan keputusan aktivasi *Recovery Plan*.

Pelaksanaan Tugas Asset & Liability Committee Tahun 2022

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya ALCO menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun atau setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota komite dengan hak suara (*voting member*), atau atas permintaan Direksi atau atas usulan tertulis dari unit kerja terkait dengan menyampaikan materi yang akan dibahas dan berkoordinasi dengan Sekretaris Komite.

Sepanjang tahun 2022, ALCO telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1	26 Januari 2022	Wholesale Funding 2022	100%	Rapat
2	20 Juni 2022	Review Tenor Fixed Rate Loan	78%	Rapat
3	24 Agustus 2022	Strategi Pengelolaan Likuiditas Mendukung Aspirasi Laba Konsolidasi	89%	Rapat Hybrid
4	31 Oktober 2022	Update Pengelolaan Likuiditas Wholesale Funding 2023	89%	Rapat

Rencana Kerja Asset & Liability Committee Tahun 2023

1. Strategi pricing dana pihak ketiga
2. Strategi pricing kredit
3. Strategi pengelolaan likuiditas dan funding
4. Strategi pengelolaan surat berharga
5. Strategi pengelolaan risiko suku bunga
6. Pengkinian Recovery Plan Bank Mandiri tahun 2022-2023

BUSINESS COMMITTEE

Business Committee (BC) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam penetapan strategi pengelolaan bisnis Perseroan secara terintegrasi, pengaturan produk serta penetapan strategi dan efektivitas *marketing communication* dalam bidang Wholesale banking dan Retail banking.

BUSINESS COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan Business Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/015/2022 tanggal 12 April 2022 tentang Business Committee, struktur dan keanggotaan BC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Business Committee

1. BC Kategori A

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris (Segmen Wholesale)	Group Head Transaction Banking Wholesale
Sekretaris (Segmen Retail)	Group Head Retail Deposit Product & Solution
Anggota Dengan Hak Suara	
Anggota Tetap Dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Direktur Treasury & International Banking 5. Direktur Commercial Banking 6. Direktur Jaringan & Retail Banking 7. Direktur Corporate Banking 8. Direktur Hubungan Kelembagaan
Anggota Tidak Tetap Dengan Hak Suara	Anggota Direksi/SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT atau pejabat Compliance & AML-CFT Group yang ditunjuk
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit*) atau Group Head Direktorat Internal Audit atau pejabat Direktorat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. *) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai Voting Member. 2. Pejabat di bidang operational risk yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

2. BC Kategori B

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris (Segmen Wholesale)	Group Head Transaction Banking Wholesale
Sekretaris (Segmen Retail)	Group Head Corporate Banking 4
Anggota Dengan Hak Suara	
Anggota Tetap Dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Direktur Treasury & International Banking 5. Direktur Jaringan & Retail Banking 6. Direktur Corporate Banking 7. Direktur Keuangan & Strategi 8. SEVP Corporate Banking 9. SEVP Wholesale Risk 10. SEVP Micro & Consumer Finance
Anggota Tidak Tetap Dengan Hak Suara	Anggota Direksi/SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT atau pejabat Compliance & AML-CFT Group yang ditunjuk
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit*) atau Group Head Direktorat Internal Audit atau pejabat Direktorat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. *) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai Voting Member. 2. Pejabat di bidang operational risk yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

BUSINESS COMMITTEE

Profil Business Committee

Profil anggota Business Committee per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. BC Kategori A

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Alexandra Askandar	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Wakil Direktur Utama	
Ahmad Siddik Badruddin	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	
Panji Irawan	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Treasury & International Banking	
Riduan	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Commercial Banking	
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Susana Indah K. Indriati	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Corporate Banking	
Rohan Hafas	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Hubungan Kelembagaan	

2. BC Kategori B

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan d i Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Alexandra Askandar	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Wakil Direktur Utama	
Ahmad Siddik Badruddin	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	
Panji Irawan	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Treasury & International Banking	
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Susana Indah K. Indriati	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Corporate Banking	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	
Arief Ariyana	Anggota Tetap dengan Hak Suara	SEVP Corporate Banking	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.
Yusak L. S. Silalahi	Anggota Tetap dengan Hak Suara	SEVP Wholesale Risk	
Josephus Koernianto Triprakoso	Anggota Tetap dengan Hak Suara	SEVP Micro & Consumer Finance	

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Business Committee

Dalam menjalankan fungsinya, BC memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

BC Kategori A

1. Membahas dan menetapkan strategi bisnis Perseroan segmen Wholesale dan segmen Retail termasuk strategi bisnis perusahaan anak.
2. Membahas, mengevaluasi, dan menetapkan pengembangan bisnis segmen Wholesale dan segmen Retail secara terintegrasi, termasuk pengembangan/pembaharuan produk baik kredit maupun non kredit, *business process*, tarif, infrastruktur sarana & prasarana *marketing communication* serta teknologi pendukung bisnis.
3. Membahas, mengevaluasi, dan menetapkan strategi bisnis dengan *anchor client* Perseroan.
4. Memantau serta mengevaluasi hasil kinerja strategis dan inisiatif bisnis/proyek segmen Wholesale dan segmen Retail.
5. Membahas dan menyelesaikan permasalahan bisnis yang bersifat strategis termasuk aliansi antar unit kerja Perseroan dan aliansi dengan perusahaan anak atau perusahaan entitas di bawah pengendalian Perseroan.
6. Membahas, mengevaluasi, dan menetapkan pengembangan

serta penghentian produk baik kredit maupun non kredit termasuk produk dan jasa *digital banking*.

7. Mendelegasikan kewenangan kepada pejabat yang ditunjuk untuk memutus dan melaksanakan hal-hal yang bersifat bisnis operasional.

BC Kategori B

Membahas dan menetapkan agenda khusus *Management Limit*.

Pelaksanaan Tugas Business Committee Tahun 2022

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya BC menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun atau setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota komite dengan hak suara (*voting member*), atau atas permintaan Direksi atau atas usulan tertulis dari unit kerja terkait dengan menyampaikan materi yang akan dibahas dan berkoordinasi dengan Sekretaris Komite.

Di tahun 2022, BC telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1.	14 Maret 2022	Penyusunan Manual Produk Kredit Usaha Mikro (KUM Digital)	100%	Sirkuler
2.	14 Maret 2022	Penyusunan Manual Produk Penyaluran Kredit Melalui Perusahaan Digital Segmen SME	100%	Sirkuler
3.	31 Maret 2022	Integrasi Memorandum Prosedur dan Revisi Manual Produk Treasury Line untuk Transaksi Foreign Exchange dan Revisi Manual Produk Mandiri Dealer Financing	100%	Sirkuler
4.	21 April 2022	Permohonan Persetujuan Usulan Update Manual Produk Mandiri Tabungan Bisnis	100%	Sirkuler
5.	25 Mei 2022	Manual Produk Mandiri Tabungan Investor (MTI) dan Penyesuaian Manual Produk Mandiri Tabungan Rencana	100%	Sirkuler
6.	7 Juli 2022	Penyesuaian Manual Produk Mandiri Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)	100%	Sirkuler
7.	31 Agustus 2022	Penyusunan Manual Produk Kredit Produktif Berbasis Aset (KPBA)	100%	Sirkuler
8.	5 September 2022	Management Limit Jasa Marga Group	70%	BC Offline
9.	12 September 2022	Penyesuaian Manual Produk Mandiri Cash Concentration dan Pencabutan Manual Produk KMK Warehouse Receipt	100%	Sirkuler
10.	3 Oktober 2022	Management Limit Wilmar Group	100%	BC Offline
11.	5 Oktober 2022	Penyesuaian Manual Produk Giro Bersaldo Debet	100%	Sirkuler
12.	31 Oktober 2022	Penyesuaian Manual Produk Giro, Penghentian 5 Manual Produk Kredit SME dan Manual Produk Immediate Cash	100%	Sirkuler

Rencana Kerja Business Committee Tahun 2023

BC telah menetapkan rencana kerja yang akan dibahas melalui rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun. Adapun rencana kerja BC di tahun 2023 antara lain:

1. Membahas dan menetapkan strategi bisnis Perseroan segmen Wholesale dan segmen Retail termasuk strategi bisnis Entitas Anak.
2. Membahas, mengevaluasi dan menetapkan strategi bisnis dengan *anchor client* Perseroan.
3. Memantau serta mengevaluasi hasil kinerja strategis dan inisiatif bisnis/proyek segmen Wholesale dan segmen Retail.

CAPITAL & SUBSIDIARIES COMMITTEE

Capital & Subsidiaries Committee (CSC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam pengelolaan permodalan Perseroan dan menetapkan strategi pengelolaan entitas anak termasuk penyertaan modal, pelepasan modal, penetapan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris entitas anak serta remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris entitas anak.

CAPITAL & SUBSIDIARIES COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan Capital & Subsidiaries Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/021/2022 tanggal 28 Juni 2022 tentang Capital and Subsidiaries Committee, struktur dan keanggotaan CSC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Capital & Subsidiaries Committee

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris I	Group Head Strategic Investment & Subsidiaries Management
Sekretaris II	Group Head Strategy Performance and Management
Sekretaris III	Group Head Credit Portfolio Risk
Anggota Dengan Hak Suara	
Anggota Tetap Dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Direktur Keuangan & Strategi
Anggota Tidak Tetap Dengan Hak Suara	Anggota Direksi/SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT atau pejabat *Compliance* & AML-CFT Group yang ditunjuk.
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. *Group Head*/setingkat *Group Head* lainnya terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit*) atau *Group Head* Direktorat Internal Audit atau pejabat Direktorat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. *) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai *Voting Member*. 2. Pejabat di bidang *operational risk* yaitu *Senior Operational Risk Head* terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

Profil Capital & Subsidiaries Committee

Profil *anggota* Capital & Subsidiaries Committee per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Alexandra Askandar	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Wakil Direktur Utama	
Ahmad Siddik Badruddin	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Capital & Subsidiaries Committee

Dalam menjalankan fungsinya, CSC memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membahas,merekomendasikan, dan menetapkan strategi pengelolaan modal Perseroan termasuk di antaranya rencana aksi korporasi dan perencanaan struktur modal yang optimal untuk mempertahankan posisi modal Perseroan di atas ketentuan minimum.
2. Menetapkan strategi dan batasan pengelolaan Entitas Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Entitas Anak jika diperlukan.
3. Membahas, merekomendasikan dan menyetujui rencana penyertaan modal Entitas Anak termasuk tambahan penyertaan modal dan pelepasan penyertaan modal/divestasi.
4. Mengevaluasi dan membahas kinerja keuangan Entitas Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Entitas Anak jika diperlukan.
5. Membahas,merekomendasikan, dan menyetujui remunerasi (antara lain gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas) anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Entitas Anak jika diperlukan yang telah direkomendasi oleh unit kerja Human Capital penanggung jawab materi remunerasi.

CAPITAL & SUBSIDIARIES COMMITTEE

6. Membahas,merekomendasikan, dan menyetujui pencalonan/ nominasi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Entitas Anak dan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang berada di bawah kendali Entitas Anak jika diperlukan dengan tetap merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan.
7. Kewenangan CSC sebagaimana diatur dalam butir 5 dan 6 tanpa mengurangi kewenangan Rapat Direksi untuk tetap dapat memutus pencalonan/ nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak dan perusahaan yang berada di bawah kendali Entitas Anak.
8. Membahas,merekomendasikan, dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Entitas Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Entitas Anak jika diperlukan.
9. Membahas,merekomendasikan, menetapkan/ memutus pelaksanaan, serta agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Entitas Anak termasuk perusahaan yang berada di bawah kendali Entitas Anak jika diperlukan, serta memutuskan permohonan atau usulan lainnya yang memerlukan keputusan Perseroan sebagai Pemegang Saham.
10. Menetapkan Kuasa untuk mewakili Perseroan sebagai Pemegang Saham di Entitas Anak (Kuasa Pemegang Saham).

Pelaksanaan Tugas Capital & Subsidiaries Committee

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya CSC menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun atau setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota komite dengan hak suara (*voting member*), atau atas permintaan Direksi atau atas usulan tertulis dari unit kerja terkait dengan menyampaikan materi yang akan dibahas dan berkoordinasi dengan Sekretaris Komite.

Sepanjang tahun 2022, CSC telah melaksanakan rapat sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali baik melalui rapat maupun sirkuler dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)
1	24 Januari 2022	Persetujuan Usulan Penyertaan Modal dan Perubahan Anggaran Dasar MCI	100%
2	25 Maret 2022	Perubahan Pengurus PT Mandiri AXA General Insurance	100%
3	11 April 2022	Perubahan Pengurus Perusahaan Anak	100%
4	08 April 2022	Persetujuan Agenda dan Materi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bank Syariah Indonesia Tbk	100%
5	11 April 2022	Persetujuan Agenda dan Materi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan Anak dan Perubahan Pengurus PT Mandiri Sekuritas	100%
6	27 April 2022	Penambahan Agenda dan Materi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bank Syariah Indonesia Tbk	100%
7	27 Mei 2022	Persetujuan Agenda dan Materi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Bank Mandiri (Europe) Limited, Perubahan Pengurus Perusahaan Anak dan Persetujuan Side Letter	100%
8	27 Mei 2022	Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk	100%
9	27 Mei 2022	Perubahan Pengurus PT Mandiri Sekuritas	100%
10	6 Juni 2022	Perubahan Kepemilikan Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	100%
11	10 Juni 2022	Persetujuan Agenda dan Materi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Mandiri Manajemen Investasi dan PT Mandiri AXA General Insurance	100%
12	20 Juni 2022	Perubahan Pengurus PT Mandiri AXA General Insurance dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	100%
13	20 Juni 2022	Persetujuan Agenda dan Materi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Mandiri Capital Indonesia	100%
14	27 Juni 2022	Persetujuan Pengajuan Pengecualian Moratorium Pembentukan Perusahaan Cucu ke KBUMN dan Penyertaan Modal dan Pendirian PT FitAja Digital Nusantara	100%
15	8 Juli 2022	Persetujuan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Mandiri Sekuritas	100%
16	19 Juli 2022	Persetujuan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri (Europe) Limited	100%
17	26 Juli 2022	Perubahan Pengurus PT Bank Mandiri (Europe) Limited dan Perubahan Dewan Pengawas Syariah PT Mandiri AXA General Insurance	100%

CAPITAL & SUBSIDIARIES COMMITTEE

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)
18	8 Agustus 2022	Persetujuan Remunerasi Perusahaan Anak	100%
19	8 Agustus 2022	Persetujuan Penambahan Modal Melalui Right Issue, Perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan Pengurus PT Bank Syariah Indonesia Tbk	100%
20	15 Agustus 2022	Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen, PT Mandiri Tunas Finance, PT Mandiri Utama Finance, PT AXA Mandiri Financial Services dan PT Mandiri Sekuritas	100%
21	15 Agustus 2022	Perubahan Pengawas PT Mandiri Sekuritas	100%
22	13 September 2022	Persetujuan Agenda dan Materi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Mandiri Sekuirtas	100%
23	14 September 2022	Perubahan Pengawas dan Pengurus PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	100%
24	7 Oktober 2022	Perubahan Pengawas PT Mitra Transaksi Indonesia	100%
25	31 Oktober 2022	Persetujuan Agenda dan Materi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Mandiri Sekuirtas	100%
26	23 November 2022	Perubahan Pengawas PT Mandiri Sekuritas	100%
27	28 November 2022	Persetujuan Agenda dan Materi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Mandiri Tunas Finance	100%
28	13 Desember 2022	Perubahan Pengawas PT Mitra Transaksi Indonesia dan PT Fintek Karya Nusantara	100%

Rencana Kerja Capital & Subsidiaries Committee Tahun 2023

No	Agenda	Rencana Pelaksanaan
1	Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan Anak	Q1-2022
2	Penetapan Remunerasi Perusahaan Anak	Q1-2022
3	Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Perusahaan Anak	Q1-Q4 2023*
4	Persetujuan Penambahan Modal ke Perusahaan Anak	Q1-Q4 2023*
5	Perubahan Pengurus Perusahaan Anak	Q1-Q4 2022*

*) Pelaksanaan CSC disesuaikan dengan kebutuhan Pengurus di Perusahaan Anak

HUMAN CAPITAL POLICY COMMITTEE

Human Capital Policy Committee (HCPC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menetapkan strategi pengelolaan Human Capital Perseroan.

HUMAN CAPITAL POLICY COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan Human Capital Policy Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/018/2021 tanggal 12 Maret 2021 tentang Human Capital Policy Committee, struktur keanggotaan HCPC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Human Capital Policy Committee

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Group Head HC Performance & Remuneration
Sekretaris Pengganti	Group Head HC Strategy & Talent Management
Anggota dengan Hak Suara	
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Direktur Information Technology 5. Direktur Kepatuhan & SDM 6. Direktur Jaringan & Retail Banking 7. Direktur Keuangan & Strategi
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi/ SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Group Head Compliance & AML-CFT atau pejabat Compliance & AML-CFT Group yang ditunjuk wajib hadir dalam Rapat Komite.
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP *Internal Audit**) atau *Group Head* Direktorat *Internal Audit* atau pejabat Direktorat *Internal Audit* yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. *) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai Voting Member.

Profil Human Capital Policy Committee

Profil anggota Human Capital Policy Committee per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Alexandra Askandar	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Wakil Direktur Utama	
Ahmad Siddik Badruddin	Anggota Tetap dengan Hak	Direktur Manajemen Risiko	
Timothy Utama	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Information Technology	
Agus Dwi Handaya	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM	
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Human Capital Policy Committee

Dalam menjalankan fungsinya, HCPC memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan arahan strategis dan operasional pengelolaan Human Capital, termasuk budaya dan nilai perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang bersifat strategis di Perusahaan Anak, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM), Yayasan serta Entitas Anak dari Entitas Anak.
3. Menetapkan arah strategis pengembangan Sistem Informasi Human Capital.
4. Menetapkan dan mengembangkan organisasi termasuk pemenuhan, pengembangan dan pelatihan Human Capital sesuai kebutuhan bisnis Perseroan.

HUMAN CAPITAL POLICY COMMITTEE

5. Menetapkan *individual performance management & rewards, talent & succession management*, serta *employee relations*.
6. Menetapkan batas kewenangan dalam menjalankan manajemen Human Capital.
7. Membahas dan menyelesaikan permasalahan pengelolaan Human Capital yang bersifat strategis.

Pelaksanaan Tugas Human Capital Policy Committee Tahun 2022

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya HCPC menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun atau setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota komite dengan hak suara (*voting member*), atau atas permintaan Direksi atau atas usulan tertulis dari unit kerja terkait dengan menyampaikan materi yang akan dibahas dan berkoordinasi dengan Sekretaris Komite.

Di tahun 2022 pelaksanaan tugas HCPC dilakukan dengan membahas terkait kepegawaian dan diputus dalam Rapat Direksi. Materi-materi terkait kepegawaian yang dibahas dalam Rapat Direksi antara lain:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1	28 Januari 2022	Annual People Performance Review dan Top Talent BoD-1 KBUMN 2022 dan Usulan Alokasi Bonus Kinerja Tahun 2021	100%	-
2	04 April 2022	Salary Increment Tahun 2022	100%	-
3	27 April 2022	Usulan Pengalihan Treasury Stock	100%	
4	11 April 2022	Update 8 Strategic Goals: Strategic Workforce Program	100%	-
5	28 November 2022	Penyempurnaan Performance Management System (PMS)	100%	-

Rencana Kerja Human Capital Policy Committee Tahun 2023

HCPC telah menetapkan rencana kerja untuk membahas kebijakan/strategi Human Capital, di antaranya terkait *performance, reward*, dan *talent management*.

INFORMATION TECHNOLOGY & DIGITAL BANKING COMMITTEE

Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi pengendalian melalui penetapan IT Strategy & Execution Plan (ISP), IT strategic project dan strategi pengamanan IT.

INFORMATION TECHNOLOGY & DIGITAL BANKING COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan Information Technology & Digital Banking Committee

Sesuai Surat Keputusan (SK) Direksi No. KEP.DIR/062/2021 tanggal 24 November 2021 tentang Information Technology & Digital Banking Committee, struktur keanggotaan ITDC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota ITDC

1. ITDC Kategori A

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Group Head IT Strategy & Architecture
Sekretaris Pengganti	Group Head IT Application Development
Anggota dengan Hak Suara (Voting Member)	
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Direktur Manajemen Risiko 3. Direktur Information Technology 4. Direktur Keuangan & Strategi 5. SEVP Teknologi Informasi
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi / SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT atau pejabat Compliance & AML-CFT Group yang ditunjuk.
Invitee	1. SEVP Internal Audit*) atau Group Head Direktorat Internal Audit atau pejabat Direktorat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. *) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai Voting Member. 2. Pejabat di bidang operational risk, yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head yang terkait materi. 2. Sekretaris Komite.

2. ITDC Kategori B

Ketua	Direktur Information & Technology
Sekretaris	Group Head IT Strategy & Architecture
Sekretaris Pengganti	Group Head IT Application Development
Anggota dengan Hak Suara (Voting Member)	
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Information Technology 2. Direktur Manajemen Risiko 3. SEVP Teknologi Informasi
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi / SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT atau pejabat Compliance & AML-CFT Group yang ditunjuk.
Invitee	1. SEVP Internal Audit*) atau Group Head Direktorat Internal Audit atau pejabat Direktorat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. *) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai Voting Member. 2. Pejabat di bidang operational risk, yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head yang terkait materi. 2. Sekretaris Komite.

INFORMATION TECHNOLOGY & DIGITAL BANKING COMMITTEE

Profil Anggota Information Technology & Digital Banking Committee

Profil anggota Information Technology & Digital Banking Committee per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. ITDC Kategori A

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Ahmad Siddik Badruddin	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	
Timothy Utama	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Information Technology	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	
Toto Prasetio	Anggota Tetap dengan Hak Suara	SEVP Teknologi Informasi	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

2. ITDC Kategori B

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Timothy Utama	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Information Technology	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Ahmad Siddik Badruddin	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	
Toto Prasetio	Anggota Tetap dengan Hak Suara	SEVP Teknologi Informasi	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

ITDC memiliki tugas dan tanggung jawab terkait Teknologi Informasi (TI) dan Digital Banking sebagai berikut:

ITDC Kategori A

1. Tugas, wewenang dan tanggung jawab terkait TI:
   a. Menetapkan hasil rekomendasi dari ITDC kategori B.
   b. Menetapkan prioritas dan alokasi anggaran TI yang telah diputus oleh Direksi.
   c. Memutus atau memberikan arahan terkait perencanaan, pengembangan, dan penambahan sistem TI yang bersifat strategis.
   d. Menetapkan strategi dan rencana tindakan atas proyek-proyek beserta anggarannya.
   e. Membahas dan menyelesaikan permasalahan yang bersifat strategis dalam ruang lingkup TI, serta arah investasi bidang TI (termasuk apabila dibutuhkan sinergi TI dengan perusahaan anak).
   f. Mendelegasikan kewenangan kepada pejabat yang ditunjuk untuk memutus dan melaksanakan hal-hal yang bersifat operasional TI.
   g. Memastikan ketersediaan sistem pengelolaan pengamanan informasi (*information security management system*) yang efektif dan dikomunikasikan kepada satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi.
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab terkait Digital Banking:
   a. Membahas, menetapkan dan/atau memberikan rekomendasi kepada Direksi paling sedikit terkait dengan:
      - *Roadmap*/strategi untuk menghasilkan kapabilitas *Digital Banking* yang mendukung strategi bisnis Bank.
      - Perencanaan, pengembangan dan eksekusi inisiatif *Digital Banking* yang bersifat strategis.
      - Manfaat yang diperoleh saat Inisiatif *Digital Banking* diterapkan, dan (namun tidak terbatas).
      - Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Inisiatif *Digital Banking*.
   b. Memastikan dan memonitor pelaksanaan Inisiatif *Digital Banking* termasuk apabila dibutuhkan strategi pemasaran/*roll-out*, risiko yang mungkin timbul, aspek kepatuhan dan *regulatory* dari *Digital Banking*.
   c. Mendelegasikan kewenangan kepada pejabat yang ditunjuk untuk memutus dan melaksanakan hal-hal yang bersifat operasional *Digital Banking*.

INFORMATION TECHNOLOGY & DIGITAL BANKING COMMITTEE

ITDC Kategori B

Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha bank.
2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi yang utama.
3. Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana strategis Teknologi Informasi.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*).
5. Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha bank.
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar Investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis.
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

Pelaksanaan Tugas *Information Technology & Digital Banking Committee* Tahun 2022

Dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya, ITDC menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun atau setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota komite dengan hak suara (*voting member*), atau atas permintaan Direksi atau atas usulan tertulis dari unit kerja terkait dengan menyampaikan materi yang akan dibahas dan berkoordinasi dengan Sekretaris Komite.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2022, telah dilaksanakan 6 rapat ITDC yang terdiri dari 3 ITDC Kategori A dan 3 ITDC Kategori B dengan detail kehadiran Direksi dan SEVP sebagai berikut::

No.	Nama	Rapat	Hadir	Tidak Hadir	% Kehadiran
Anggota Tetap dengan Hak Suara					
1	Darmawan Junaidi	3	3	0	100%
2	Ahmad Siddik Badruddin	6	6	0	100%
3	Sigit Prastowo	6	6	0	100%
4	Timothy Utama	6	6	0	100%
5	Toto Prasetio	4	4	0	100%
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara					
6	Agus Dwi Handaya	6	6	0	100%
Invitee					
7	Danis Subyantoro	6	6	0	100%
8	Wafdan Metha Firdaus	6	6	0	100%

INFORMATION TECHNOLOGY & DIGITAL BANKING COMMITTEE

Ringkasan Keputusan Rapat Information Technology & Digital Banking Committee

Berikut adalah agenda dan keputusan rapat Komite selama tahun 2022.

No	Tanggal Rapat	Keputusan Komite
1	7 Maret 2022 (Sirkuler Kategori B)	Rekomendasikan usulan portofolio dan inisiatif IT 2022 ke IT & Digital Banking Committee Sirkuler Kategori A
2	7 Maret 2022 (Sirkuler Kategori A)	Persetujuan atas alokasi CAPEX IT untuk pengembangan yang mendukung 8 Strategic Goals & Prudent Risk Management, untuk pemenuhan regulatory & compliance, pengembangan untuk peningkatan IT Reliability, Availability, Scalability & Security, pemenuhan Investasi IT Rutin Group, RnD, dan Pooling CR & IPA, serta contingency
3	29 Agustus 2022 (Sirkuler Kategori B)	Rekomendasi Usulan Penyesuaian Kewenangan Memutus Inisiatif Non Rutin IT ke IT & Digital Banking Committee Sirkuler Kategori A Sirkuler
4	29 Agustus 2022 (Sirkuler Kategori A)	Persetujuan usulan penyesuaian terkait tiering kewenangan memutus pengelolaan inisiatif IT dan definisi kategori inisiatif non rutin IT
5	2 November 2022 (Sirkuler Kategori B)	Rekomendasi ke IT & Digital Banking Committee Sirkuler Kategori A terkait usulan pengesahan atas penyelarasan ISP 2021 – 2023 dan usulan Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2023
6	2 November 2022 (Sirkuler Kategori A)	Persetujuan Usulan Pengesahan atas Penyelarasan ISP 2021 – 2023 dan Usulan Rencana Pengembangan Aplikasi/ Infrastruktur TI tahun 2023 yang akan dilaporkan sebagai LRPTI ke OJK November 2022

Rencana Kerja Information Technology & Digital Banking Committee Tahun 2023

ITDC telah menetapkan rencana kerja yang dibahas melalui rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun. Adapun rencana kerja ITDC di tahun 2023 antara lain:

1. Usulan Portofolio Inisiatif IT 2023
2. IT Security & Infrastructure Capabilities Update
3. Digital Banking Capabilities Update
4. Laporan Rencana Pengembangan TI 2024.

INTEGRATED RISK COMMITTEE

Integrated Risk Committee (IRC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

INTEGRATED RISK COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan Integrated Risk Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/006/2021 tanggal 13 Januari 2021 tentang Integrated Risk Committee, susunan dan keanggotaan IRC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Integrated Risk Committee

Ketua	Direktur Manajemen Risiko
Sekretaris	Group Head Credit Portfolio Risk
Sekretaris Pengganti I	Group Head Market Risk
Sekretaris Pengganti II	Group Head Operational Risk
Anggota Tetap Perseroan (Bank Mandiri)	1. Direktur Manajemen Risiko 2. Direktur Information Technology 3. Direktur Operation 4. Direktur Keuangan & Strategi 5. SEVP Wholesale Risk
Anggota Tetap Perusahaan Anak	1. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia. 2. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Mandiri Sekuritas 3. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Mandiri Tunas Finance 4. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko AXA Mandiri Financial Services
Anggota Tidak Tetap (Sesuai Materi Pembahasan)	1. Anggota Direksi / SEVP Perseroan selain Anggota Tetap Perseroan 2. Direktur Perusahaan Anak selain Anggota Tetap Perusahaan Anak
Anggota Pemberi Kontribusi	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya dari Perseroan dan Perusahaan Anak yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite 2. Sekretaris Komite
Undangan Tetap	1. Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT atau Pejabat Compliance & AML-CFT Group dari Perseroan yang ditunjuk 2. SEVP Internal Audit atau Group Head Bidang Internal Audit atau Pejabat Bidang Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap dari Perseroan 3. Pejabat di bidang operational risk, yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap dari Perseroan

Profil Anggota Integrated Risk Committee

Profil anggota Integrated Risk Committee per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Ahmad Siddik Badruddin	Ketua merangkap Anggota Tetap Perseroan	Direktur Manajemen Risiko	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Timothy Utama	Anggota Tetap Perseroan	Direktur Information Technology	
Toni E. B. Subari	Anggota Tetap Perseroan	Direktur Operation	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap Perseroan	Direktur Keuangan & Strategi	
Yusak L. S. Silalahi	Anggota Tetap	SEVP Wholesale Risk	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Integrated Risk Committee

IRC memberikan rekomendasi kepada Direksi atau Komite lainnya antara lain mengenai:

1. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Kecukupan sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
3. Penerapan Manajemen Risiko pada masing-masing Entitas Anak.
4. Lain-lain yang diperlukan dalam rangka menyusun atau mengevaluasi Ketentuan Mandiri Group Terintegrasi.

INTEGRATED RISK COMMITTEE

Pelaksanaan Tugas Integrated Risk Committee Tahun 2022

Dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya, IRC menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun atau setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan Anggota Tetap Perseroan atau atas permintaan Anggota Tetap Perusahaan Anak dengan menyampaikan materi yang akan dibahas dan berkoordinasi dengan Sekretaris Komite.

Pada tahun 2022, IRC telah merekomendasikan usulan melalui rapat sebanyak 4 (empat) kali dan secara sirkuler sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda / Usulan Rapat	Kehadiran (%)	Keterangan
1	7 Februari 2022	*Self-Assessment* Profil Risiko Terintegrasi dan Risk Based Bank Rating (RBBR) Bank Mandiri secara Konsolidasi Periode Semester II/Desember 2021	85,71%	Rapat Daring
2	19 April 2022	*Self-Assessment* Profil Risiko Bank Mandiri secara Individu dan Konsolidasi Periode Triwulan I/Maret 2022	100%	Rapat Daring
3	27 Juni 2022	Usulan Perubahan Metodologi Penilaian Risk Based Bank Rating (RBBR) secara Konsolidasi dan Profil Risiko secara Konsolidasi & Terintegrasi	100%	Sirkuler
4	4 Agustus 2022	*Self-Assessment* Profil Risiko Terintegrasi dan Risk Based Bank Rating (RBBR) Bank Mandiri secara Konsolidasi Periode Semester I/Juni 2022	85,71%	Rapat Daring
5	23 Agustus 2022	Usulan Perubahan/Revisi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2022	100%	Sirkuler
6	14 Oktober 2022	*Self-Assessment* Profil Risiko Bank Mandiri secara Individu dan Konsolidasi Periode Triwulan III/September 2022	57,14%	Rapat Daring
7	22 Desember 2022	Usulan Perubahan Metodologi Penilaian Risk Based Bank Rating (RBBR) secara Konsolidasi dan Profil Risiko secara Konsolidasi & Terintegrasi	100%	Sirkuler

Catatan: Tidak terdapat ketentuan kuorum pada pelaksanaan *Integrated Risk Committee* (IRC)

Rencana Kerja Integrated Risk Committee Tahun 2023

IRC telah menetapkan rencana kerja tahun 2023 yang akan dibahas melalui rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun, dengan fokus pembahasan sebagai berikut:

1. Kecukupan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
3. Penerapan Manajemen Risiko pada masing-masing Entitas Anak.
4. Hal lain yang diperlukan dalam rangka menyusun atau mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.

POLICY & PROCEDURE COMMITTEE

Policy & Procedure Committee (PPC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam pengaturan Peraturan Perseroan dalam bentuk Kebijakan dan/atau Prosedur serta membantu Direksi dalam pengaturan pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara ex-officio.

POLICY & PROCEDURE COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan Policy & Procedure Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/063/2021 tanggal 24 November 2021 tentang Policy and Procedure Committee, struktur dan keanggotaan PPC adalah sebagai berikut:

1. PPC Kategori A

Ketua	Direktur Manajemen Risiko
Sekretaris	Group Head Policy & Procedure
Sekretaris Pengganti	Group Head Compliance & AML-CFT
Anggota dengan Hak Suara	
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Manajemen Risiko 2. Direktur Jaringan & Retail Banking 3. Direktur Operation 4. Direktur Keuangan & Strategi
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi/SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT atau pejabat Compliance & AML-CFT Group yang ditunjuk wajib hadir dalam Rapat Komite.
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	Pejabat di bidang operational risk, yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

2. PPC Kategori B

Ketua	Direktur Manajemen Risiko
Sekretaris	Group Head Policy & Procedure
Sekretaris Pengganti	Group Head Compliance & AML-CFT
Anggota dengan Hak Suara	
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Manajemen Risiko 2. Group Head Policy & Procedure 3. Group Head Legal 4. Group Head Compliance & AML-CFT 5. Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite.
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi/SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite.

Profil Anggota Policy & Procedure Committee

Profil anggota Policy & Procedure Committee per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. PPC Kategori A

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Ahmad Siddik Badruddin	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Toni E. B. Subari	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Operation	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini

POLICY & PROCEDURE COMMITTEE

2. PPC Kategori B

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Ahmad Siddik Badruddin	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Mardiana	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Group Head Policy & Procedure	-
Dedy Teguh Krisnawan	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Group Head Legal	-
Juliser Sigalingging	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Group Head Compliance & AML-CFT	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Group Head Compliance & AML-CFT.
Syafelda Indrayuni	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Senior Operational Risk Head Corporate Center terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-
Mindha Erdismina	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Senior Operational Risk Head Wholesale Banking terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-
Tina Setiawati Sentoso	Anggota Tetap dengan Hak Suara	SORH Distribution & Consumer terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-
Rori Achir	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Senior Operational Risk Head Operation terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-
Wafdan Metha Firdaus	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Senior Operational Risk Head Information Technology terkait dengan materi yang menjadi agenda komite	-

Tugas dan Tanggung Jawab Policy & Procedure Committee

PPC memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. PPC Kategori A:
   a. Membahas dan merekomendasikan kepada Direksi dalam penyusunan dan/atau penyesuaian/ penyempurnaan:
      - Mandiri Group Principles Guideline (MGPG).
      - Mandiri Subsidiaries Management Principle Guideline (MSMPG).
      - Kebijakan Perseroan diluar Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan.

   b. Membahas dan menetapkan pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara *ex-officio*.
   c. Membahas dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan/atau penyesuaian/ penyempurnaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi (TKT).
2. PPC Kategori B:
   a. Membahas dan menetapkan penyusunan dan/atau penyesuaian/ penyempurnaan prosedur Perseroan.
   b. Membahas dan memutus pemberian kewenangan kepada pejabat Perseroan secara ex-officio selain yang menjadi kewenangan PPC Kategori A.

Pelaksanaan Tugas Policy & Procedure Committee Tahun 2022

Dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya, PPC menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun atau setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota komite dengan hak suara (Voting Member) atau atas permintaan Direksi atau atas usulan tertulis dari unit kerja terkait dengan menyampaikan materi yang akan dibahas dan berkoordinasi dengan Sekretaris Komite.

POLICY & PROCEDURE COMMITTEE

Di tahun 2022 PPC telah melaksanakan rapat sebanyak 48 kali dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1	6-Jan-22	SPO Procurement	100%	Sirkuler
2	12-Jan-22	SP Asset Liability Management	100%	Sirkuler
3	12-Jan-22	Kebijakan Treasury, Dana dan Jasa	100%	Sirkuler
4	12-Jan-22	SPO Wealth Management	100%	Sirkuler
5	19-Jan-22	SPO Akreditasi Rekanan Perkreditan	100%	Sirkuler
6	31-Jan-22	SPO Performance Management	100%	Sirkuler
7	14-Feb-22	SPO Penyusunan Kebijakan dan Prosedur	100%	Sirkuler
8	24-Feb-22	SPO Credit Operation (CO) Wholesale	100%	Sirkuler
9	8-Mar-22	SPO Credit Collection & Recovery (CCR) Retail	100%	Sirkuler
10	23-Mar-22	SPO Treasury Operation	100%	Sirkuler
11	31-Mar-22	SPO Jasa Capital Market	100%	Sirkuler
12	05-Apr-2022	SPK Corporate SPK Commercial SPK Financial Institution (FI) SPO Credit Collection & Recovery Wholesale	100%	Sirkuler
13	11-Apr-22	Kebijakan Operasional (KOPR)	100%	Sirkuler
14	18-Apr-22	SPO Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola	100%	Rapat
15	31-May-22	Standar Prosedur Hukum	100%	Sirkuler
16	2-Jun-22	SPO Credit Collection & Recovery (CCR) Wholesale	100%	Sirkuler
17	10-Jun-22	Standar Prosedur Akuntansi (SPA)	100%	Sirkuler
18	15-Jun-22	SPO Business Continuity Management	100%	Sirkuler
19	23-Jun-22	SPO Credit Operation (CO) Retail	100%	Sirkuler
20	7-Jul-22	SPO Pengelolaan Dokumen	100%	Sirkuler
21	12-Jul-22	SPO Credit Operation (CO) Wholesale	100%	Sirkuler
22	15-Jul-22	SPO Procurement	100%	Sirkuler
23	29-Jul-22	SPO Penyelenggaraan Produk Baru (PPB)	100%	Sirkuler
24	2-Aug-22	SPO Risk Appetite Statement (RAS)	100%	Rapat
25	9-Aug-22	Standar Prosedur Internal Audit (SPIA)	100%	Sirkuler
26	19-Aug-22	SPO Credit Collection & Recovery (CCR) Wholesale	100%	Sirkuler
27	2-Sep-22	SP APU PPT	100%	Sirkuler
28	6-Sep-22	SPO Jasa Lainnya	100%	Sirkuler
29	4-Oct-22	SPO Aset Tetap Bergerak & Barang Lainnya (ATB & BL)	100%	Sirkuler
30	10-Oct-22	SPO RKAP RBB	100%	Sirkuler
31	14-Oct-22	SPO Bancasurance	100%	Sirkuler
32	18-Oct-22	Standar Prosedur Treasury (SPT)	100%	Sirkuler
33	3-Nov-22	SPO Layanan Perbankan Digital	100%	Sirkuler
34	15-Nov-22	SPK Mikro	100%	Sirkuler
35	22-Nov-22	SPO Layanan Nasabah	100%	Sirkuler
36	2-Dec-22	Standar Prosedur Corporate Secretary (SPCS) SPO Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	100%	Sirkuler
37	2-Dec-22	SPO Manajemen Data	100%	Sirkuler

POLICY & PROCEDURE COMMITTEE

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
38	9-Dec-22	SPK Corporate SPK Commercial SPK Financial Institution (FI) SPO Perkreditan Credit Operation (PCO) Wholesale	100%	Sirkuler
39	12-Dec-22	SPO Jasa Lainnya	100%	Sirkuler
40	12-Dec-22	SPO Pengelolaan Uang Elektronik	100%	Sirkuler
41	13-Dec-22	SPO Pengelolaan Dokumen	100%	Sirkuler
42	20-Dec-22	Standar Prosedur Kepatuhan (SPKp) SPO Manajemen Risiko Operasional (MRO)	100%	Sirkuler
43	20-Dec-22	SP Perpajakan	100%	Sirkuler
44	20-Dec-22	Kebijakan Operasional (KOPR) Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR)	100%	Rapat
45	22-Dec-22	SPO Produk Jasa Cash Management	100%	Sirkuler
46	23-Dec-22	SPO Marketing Komunikasi Produk dan Jasa	100%	Sirkuler
47	23-Dec-22	SPO Trade Service & Trade Finance (TSTF) dan Bank Garansi	100%	Sirkuler
48	23-Dec-22	SPO Transfer Rupiah SPO Payment Reminttance	100%	Sirkuler

Rencana Kerja Policy & Procedure Committee Tahun 2023

PPC telah menetapkan rencana kerja yang akan dibahas melalui rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun. Adapun rencana kerja PPC di tahun 2023 antara lain:

1. Penyesuaian/penyempurnaan Ketentuan Mandiri Group
2. Penyesuaian/penyempurnaan Kebijakan
3. Penyesuaian/penyelarasan Standar Prosedur Perseroan yang disesuaikan dengan ketentuan regulator maupun kebutuhan bisnis/operasional.

RISK MANAGEMENT & CREDIT POLICY COMMITTEE

Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam melakukan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko, penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko, merumuskan kebijakan perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan, serta memberikan saran langkah perbaikan.

RISK MANAGEMENT & CREDIT POLICY COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan Risk Management & Credit Policy Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/009/2021 tanggal 13 Januari 2021 tentang Risk Management & Credit Policy Committee, struktur dan keanggotaan RMPC adalah sebagai berikut:

1. RMPC Kategori A – Risk Management

Ketua	Wakil Direktur Utama
Sekretaris	Group Head Credit Portfolio Risk
Sekretaris Pengganti I	Group Head Market Risk
Sekretaris Pengganti II	Group Head Operational Risk
Anggota dengan Hak Suara	
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Manajemen Risiko 3. Direktur Jaringan & Retail Banking 4. Direktur Operation 5. Direktur Keuangan & Strategi 6. SEVP Wholesale Risk
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	1. Anggota Direksi lainnya terkait materi yang hadir sebagai undangan. 2. Anggota SEVP lainnya terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT atau pejabat Compliance & AML-CFT Group yang ditunjuk wajib hadir dalam Rapat Komite.
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	1. SEVP Internal Audit*) atau Group Head Direktorat Internal Audit atau Pejabat Direktorat Internal Audit yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara. *) Dalam hal materi yang dibahas pada Komite merupakan materi yang diusulkan oleh SEVP Internal Audit, maka SEVP Internal Audit bertindak sebagai Voting Member. 2. Pejabat di bidang operational risk, yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

2. RMPC Kategori B – Credit Policy

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Group Head Credit Portfolio Risk
Sekretaris Pengganti I	Group Head Policy & Procedure
Sekretaris Pengganti II	SORH Wholesale Banking
Anggota Tetap	1. Direktur Utama 2. Direktur Manajemen Risiko 3. Direktur Operation atau Group Head Wholesale Credit Operations/Group Head Retail Credit Operations (sesuai segmen) 4. SEVP Internal Audit atau Chief Internal Audit terkait
Anggota Tidak Tetap	1. Direktur Perkreditan sesuai dengan segmen pembahasan yang menjadi agenda komite. 2. SEVP bidang Risk sesuai dengan segmen pembahasan yang menjadi agenda komite. 3. Anggota Direksi dan SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Pemberi Kontribusi	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap	1. Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT atau pejabat Compliance & AML-CFT Group yang ditunjuk. 2. Pejabat di bidang operational risk, yaitu Senior Operational Risk Head sesuai dengan segmen pembahasan.

RISK MANAGEMENT & CREDIT POLICY COMMITTEE

Profil Anggota Risk Management & Credit Policy Committee

Profil anggota Risk Management and Credit Policy Committee per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. RMPC Kategori A – Risk Management

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Alexandra Askandar	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Wakil Direktur Utama	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Ahmad Siddik Badruddin	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	
Aquarius Rudianto	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Jaringan & Retail Banking	
Toni E. B. Subari	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Operation	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	
Yusak L. S. Slalahi	Anggota Tetap dengan Hak Suara	SEVP Wholesale Risk	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

2. RMPC Kategori B – Credit Policy

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Ahmad Siddik Badruddin	Anggota Tetap	Direktur Manajemen Risiko	
Toni E. B. Subari	Anggota Tetap	Direktur Operation	
Sugiharto	Anggota Tetap	Group Head Wholesale Credit Operations*	-
Harsono Rudi Firnadi	Anggota Tetap	Group Head Retail Credit Operations*	-
Danis Subyantoro	Anggota Tetap	SEVP Internal Audit**	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.
Lisbeth Juniar	Anggota Tetap	Chief Auditor Wholesale & Corporate Center Audit**	-
Satria	Anggota Tetap	Chief Auditor Retail Audit**	-
Deni Hendra Permana	Anggota Tetap	Chief Auditor IT Audit**	-
Asep Syaeful Rochman	Anggota Tetap	Chief Auditor Senior Investigator**	-

*Sesuai segmen
**Saling menggantikan

Tugas dan Tanggung Jawab Risk Management & Credit Policy Committee

1. RMPC Kategori A – Risk Management

RMPC Kategori A memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau profil risiko dan pengelolaan seluruh risiko dalam rangka menetapkan *risk appetite*, limit risiko, dan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi serta kecukupan modal.
2. Menetapkan *framework* dan metodologi manajemen risiko untuk melakukan identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko, termasuk untuk kondisi *stress* dan *contigency plan*.
3. Melakukan penyempurnaan penerapan manajemen risiko secara berkala maupun insidentil sebagai tindak lanjut perubahan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Perseroan.
4. Membahas dan menetapkan hal-hal strategis dalam lingkup manajemen risiko termasuk manajemen risiko di perusahaan anak.
5. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang memiliki kondisi khusus (seperti pelampauan alokasi dan limit dalam pengelolaan portofolio kredit).

6. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai:
   a. Penyusunan dan/ atau penyesuaian/ penyempurnaan Kebijakan, Strategi dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
   b. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko.
   c. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis, termasuk yang menyimpang dari prosedur normal.
7. Mendelegasikan kewenangan kepada pejabat yang ditunjuk untuk memutus dan melaksanakan hal-hal yang bersifat operasional.

2. RMPC Kategori B – Credit Policy

RMPC Kategori B memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan dan/atau penyesuaian/ penyempurnaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
2. Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan.
3. Mengawasi penerapan Kebijakan Perkreditan serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapannya, serta melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan dan memberikan saran kepada Direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan.
4. Memantau dan mengevaluasi kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus Kredit, proses pemberian, perkembangan, dan kualitas Kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu.
5. Memantau dan mengevaluasi kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK, ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian Kredit, serta penyelesaian Kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan.
6. Memastikan dan mengevaluasi upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan Kredit.
7. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala dan memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan dan hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam butir-butir di atas.

Pelaksanaan Tugas Risk Management and Credit Policy Committee Tahun 2022

Di tahun 2022, RMPC melaksanakan pengambilan keputusan melalui rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dan melalui mekanisme sirkuler sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
1	18 Januari 2022	1. *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan Bank/ Risk-Based Bank Rating (RBBR) secara Individu periode Desember 2021 2. Evaluasi Risk Appetite Statement (RAS) Bank Mandiri	100%	Rapat Daring
2	7 Februari 2022	Pembahasan hasil *self-assessment* Profil Risiko Terintegrasi dan RBBR Bank Mandiri secara Konsolidasi periode Semester II/ Desember 2021, termasuk penyesuaian rule rating beberapa parameter penilaian risiko Perusahaan Anak (PA) Asuransi.	100%	Rapat Daring
3	14 April 2022	1. Persetujuan Sustainability Bond Report 2. *Self-Assessment* Profil Risiko Bank Mandiri secara Individu periode Triwulan I/Maret 2022	100%	Rapat Daring
4	19 April 2022	Pembahasan hasil *Self-Assessment* Profil Risiko Bank Mandiri secara Konsolidasi periode Triwulan I/Maret 2022.	100%	Rapat Daring
5	17 Mei 2022	Review Limit Risiko Trigger Eskalasi Unrealized Loss (URL) surat berharga FVOCI (fair value through other comprehensive income) dan Economic Value of Equity (EVE) Sensitivity	100%	Sirkuler

RISK MANAGEMENT & CREDIT POLICY COMMITTEE

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kuorum Kehadiran (%)	Keterangan
6	30 Mei 2022	1. Persetujuan Bottom Up Stress Testing (BUST) 2022 2. Laporan Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Mandiri Triwulan I/2022 3. Review Limit Trading Book 2022	100%	Rapat Daring
7	13 Juni 2022	Perubahan Metodologi Penilaian Risk Based Bank Rating (RBBR) Bank Mandiri secara Individu	100%	Sirkuler
8	27 Juni 2022	Perubahan Metodologi Penilaian Risk Based Bank Rating (RBBR) secara Konsolidasi dan Profil Risiko Terintegrasi	100%	Sirkuler
9	15 Juli 2022	Self Assessment Profil Risiko dan Risk Based Bank Rating (RBBR)/ Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Individu Semester I 2022.	100%	Rapat Daring
10	4 Agustus 2022	Pembahasan dan usulan persetujuan atas hasil *Self-Assessment* Profil Risiko Terintegrasi dan Risk Based Bank Rating (RBBR)/ Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank Mandiri secara Konsolidasi periode Semester I/Juni 2022.	100%	Rapat Daring
11	26 Agustus 2022	Review Limit Risiko Likuiditas dan Limit Risiko Pasar Banking Book	100%	Sirkuler
12	21 September 2022	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Periode Q2 2022	100%	Sirkuler
13	14 Oktober 2022	*Self-Assessment* Profil Risiko Bank Mandiri secara Individu dan Konsolidasi periode Triwulan III/September 2022	100%	Rapat Daring
14	2 November 2022	Update RAKB Q3 dan Persetujuan RAKB 2023-2027	100%	Rapat Daring
15	6 Desember 2022	Permohonan Keputusan Risk Management & Credit Policy Committee perihal Perubahan Metodologi Penilaian Risk Based Bank Rating (RBBR) Bank Mandiri secara Individu	100%	Sirkuler
16	22 Desember 2022	Permohonan Rekomendasi Integrated Risk Committee dan Keputusan Risk Management & Credit Policy Committee atas Perubahan Metodologi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) atau Risk Based Bank Rating (RBBR) Bank Mandiri secara Konsolidasi dan Profil Risiko Terintegrasi	100%	Sirkuler

Rencana Kerja Risk Management & Credit Policy Committee Tahun 2023

RMPC telah menetapkan rencana kerja yang akan dibahas melalui rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu tahun. Adapun rencana kerja RMPC di tahun 2023 antara lain:

1. Memantau profil risiko dan pengelolaan seluruh risiko dalam rangka menetapkan *risk appetite*, limit risiko dan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi serta kecukupan modal.
2. Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan.

TRANSFORMATION COMMITTEE

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi tanggal 9 Agustus 2021 sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Direksi No. 34 tanggal 9 Agustus 2021, telah ditetapkan pembentukan Transformation Committee (TFC). TFC adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjaga dan memutuskan kebutuhan transformasi Bank.

TRANSFORMATION COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan Transformation Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/66/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang *Transformation Committee*, struktur keanggotaan TFC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Transformation Committee

Ketua	Direktur Utama
Sekretaris	Head of Business Transformation
Sekretaris Pengganti (Alternate) I	Head of Corporate Transformation
Sekretaris Pengganti (Alternate) II	Group Head Strategic Investment & Subsidiaries Management
Anggota dengan Hak Suara	
Anggota Tetap dengan Hak Suara	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan & Strategi 4. Direktur Manajemen Risiko 5. Direktur Information Technology 6. Direktur Operation 7. Direktur Kepatuhan & SDM
Anggota Tidak Tetap dengan Hak Suara	Anggota Direksi / SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan.
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Group Head Compliance & AML-CFT atau pejabat Compliance & AML-CFT Group yang ditunjuk wajib hadir dalam Rapat Komite.
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	1. Group Head/setingkat Group Head lainnya yang diundang terkait dengan materi yang menjadi agenda komite. 2. Sekretaris Komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	Pejabat di bidang operational risk, yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

Profil Anggota Transformation Committee

Profil anggota Transformation Committee per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Keterangan	Riwayat Pendidikan
Darmawan Junaidi	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Utama	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Alexandra Askandar	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Wakil Direktur Utama	
Sigit Prastowo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Keuangan & Strategi	
Ahmad Siddik Badruddin	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Manajemen Risiko	
Timothy Utama	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Information Technology	
Toni E. B. Subari	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Operation	
Agus Dwi Handaya	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM	

Tugas dan Tanggung Jawab Transformation Committee

TFC memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan arahan strategis terhadap pengembangan transformasi Bank.
2. Menetapkan inisiatif/proyek transformasi yang akan dijalankan dan dikelola oleh unit transformasi sejalan dengan strategi bisnis Bank.
3. Membahas dan menyelesaikan permasalahan pengelolaan transformasi yang bersifat strategis.
4. Menetapkan penyesuaian organisasi, unit kerja, dan pejabat yang menjalankan fungsi transformasi sesuai kewenangan perubahan organisasi.

TRANSFORMATION COMMITTEE

Pelaksanaan Tugas Transformation Committee Tahun 2022

Dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya, TFC menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun atau setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota komite dengan hak suara (Voting Member), atau atas permintaan Direksi atau atas usulan tertulis dari unit kerja terkait dengan menyampaikan materi yang akan dibahas dan berkoordinasi dengan Sekretaris Komite.

Di tahun 2022, TFC menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda	Kehadiran (%)	Keterangan
1	30 Mei 2022	Pemaparan High Level Plan Project Lunar ("Business Transformation Plan")	100%	Rapat Tatap Muka
2	1 Juli 2022	Update Progress Project Lunar	100%	Rapat Tatap Muka
3	6 Oktober 2022	Penetapan Rencana Business Transformation Bank Mandiri	100%	Rapat Tatap Muka
4	9 Desember 2022	Update Rencana Eksekusi Business Transformation Bank Mandiri	100%	Rapat Tatap Muka

Rencana Kerja Transformation Committee Tahun 2023

TFC telah menetapkan rencana kerja yang akan dibahas melalui rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun. Adapun rencana kerja TFC untuk tahun 2023 antara lain:

1. Menetapkan arahan strategis terhadap progress transformasi Bank.
2. Menetapkan inisiatif transformasi yang akan dijalankan.
3. Menyelesaikan permasalahan pengelolaan transformasi yang bersifat strategis.
4. Menetapkan penyesuaian organisasi, unit kerja, dan pejabat yang menjalankan fungsi transformasi.

RAPAT KOMITE KREDIT

> Credit Committee /Rapat Komite Kredit (RKK) merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam memutus pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan, dan/atau perpanjangan) yang dikelola oleh Business Unit sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit.

Sejak awal Bank Mandiri berdiri telah diterapkan Credit Committee yang terdiri dari fungsi Business Unit dan Risk Unit dan telah beberapa kali dilakukan penyempurnaan, namun pada tahun 2005 telah dilakukan perombakan proses pemberian kredit secara fundamental dalam rangka menjamin pemberian kredit yang lebih *prudent* serta sesuai prinsip-prinsip manajemen risiko yang *best practice* serta untuk mempertegas penerapan prinsip GCG.

Setiap pemberian kredit di segmen Wholesale harus dilakukan melalui pembahasan di forum Rapat Komite Kredit sebagai sarana penerapan *four-eyes principle* serta proses *check and balance* antara Business Unit sebagai unit Inisiator dengan Risk Unit selaku Unit Mitigasi Risiko.

Dalam RKK, Legal Group dan Compliance Group juga harus selalu hadir untuk memberikan pendapat dari sisi legal dan kepatuhan guna memperkuat aspek independensi, menghindari dominasi salah satu unit kerja, menghindari *conflict of interest* dan memastikan pengambilan keputusan yang obyektif dan bebas tekanan. Dalam hal salah satu anggota komite kredit menjalankan fungsi *credit recovery* disebut Komite Kredit Restrukturisasi.

RAPAT KOMITE KREDIT

Struktur dan Keanggotaan Credit Committee

RKK dibentuk sebagaimana terakhir kali dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/001/2021 tanggal 13 Januari 2021 tentang Executive Committee Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/059/2021 tanggal 24 November 2021. Sedangkan susunan anggota RKK diatur dengan mengacu Four Eyes Principles (komposisi berimbang antara pemegang kewenangan bisnis dengan pemegang kewenangan risiko kredit). Dalam pelaksanaannya, Credit Committee dilengkapi Sekretaris Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Credit Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Credit Committee memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Standar Prosedur Kredit per segmen sebagai berikut:

1. Komite Kredit
   Komite Kredit berwenang merekomendasikan dan/atau memutus pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan, dan/atau perpanjangan) yang dikelola oleh Business Unit sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/ perubahan struktur kredit.
2. Komite Kredit – Restrukturisasi
   Komite Kredit – Restrukturisasi berwenang merekomendasikan dan atau memutus sesuai kewenangan atas:
   a. Restrukturisasi dan penyelesaian kredit kolektibilitas 3, 4, 5 dan kolektibilitas 1 dan 2 pasca restrukturisasi yang masih dikelola Credit Recovery Unit.
   b. Restrukturisasi kredit kolektibilitas 1 dan 2 kategori *watch list*.
   c. Penyelamatan/penyelesaian kredit ekstrakomtabel, termasuk memutus Aktiva Yang Diambil Alih (AYDA).
   d. Hapus buku dan hapus tagih kredit.
3. Kewenangan dan tanggung jawab memutus kredit melekat pada individu bukan jabatan dimana masing-masing pemegang kewenangan memutus kredit saling independen dan mempunyai kewenangan yang sama dalam memutus atau menolak suatu proposal kredit.
4. Kewenangan pemutusan kredit digunakan sesuai ketentuan dan prosedur pemberian kredit yang berlaku.
5. Perpanjangan jangka waktu kredit hanya dapat dilakukan setelah penyaluran transaksi debitur secara proporsional telah dilaksanakan ke *operating account* debitur di Bank Mandiri. Apabila penyaluran transaksi debitur ke *operating account* belum dilakukan secara proporsional, maka perpanjangan fasilitas kredit harus diajukan dan dimintakan persetujuan kepada Komite Kredit/Komite Kredit Restrukturisasi sesuai limit kewenangan dengan menginformasikan kondisi tersebut.

Pelaksanaan Tugas Credit Committee Tahun 2022

Pada tahun 2022, Credit Committee telah melaksanakan pemutusan kredit sebanyak 2.870 keputusan, terdiri dari segmen Corporate 559 keputusan, segmen Commercial 1.901 keputusan, segmen Financial Institution 129 keputusan, dan segmen Kelembagaan 41 keputusan dan SAM 240 keputusan.

Rencana Kerja Credit Committee Tahun 2023

Credit Committee telah menetapkan rencana kerja tahun 2023, antara lain merekomendasikan dan/atau memutus pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan, dan atau perpanjangan) yang dikelola oleh Business Unit sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/ perubahan struktur kredit.

SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY COMMITTEE (SERC)

Social & Environmental Responsibility Committee (SERC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL.

Social & Environmental Responsibility Committee (SERC)

Struktur dan Keanggotaan Social & Environmental Responsibility Committee

Berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/049/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/Social & Environmental Responsibility Committee, struktur dan keanggotaan SERC adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Social & Environmental Responsibility Committee

Ketua	Direktur Hubungan Kelembagaan
Sekretaris	Group Head Corporate Secretary
Sekretaris Pengganti	Head of Government Project 3
Anggota Tetap Dengan Hak Suara	1. Direktur Hubungan Kelembagaan 2. Group Head Corporate Secretary 3. Group Head Environment, Social & Governance 4. Group Head Strategy & Performance Management 5. Group Head Distribution Strategy 6. Head of Government Project 3
Anggota Tidak Tetap Dengan Hak Suara	Anggota Direksi dan SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan
Anggota Tetap Tanpa Hak Suara	Direktur Kepatuhan & SDM atau Group Head Compliance & AML-CFT atau pejabat Compliance & AML-CFT Group yang ditunjuk
Anggota Pemberi Kontribusi Tanpa Hak Suara	Group Head/setingkat Group Head lainnya yang hadir sebagai undangan terkait dengan materi yang menjadi agenda komite.
Undangan Tetap Tanpa Hak Suara	Pejabat di bidang operational risk yaitu Senior Operational Risk Head terkait dengan materi yang menjadi agenda komite yang hadir sebagai undangan tetap tanpa hak suara.

Profil Social & Environmental Responsibility Committee

Profil anggota Social & Environmental Responsibility Committee per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan di Komite	Jabatan di Perusahaan	Riwayat Pendidikan
Rohan Hafas	Ketua/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Direktur Hubungan Kelembagaan	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Rudi As Aturridha	Sekretaris/Anggota Tetap dengan Hak Suara	Group Head Corporate Secretary	Riwayat Pendidikan dapat dilihat pada bagian Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
-	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Group Head Environment, Social & Governance	-
Thontowy Jauhari	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Group Head Strategy & Performance Management	-
Agus Haryoto Widodo	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Group Head Distribution Strategy	-
Hendrianto Setiawan	Anggota Tetap dengan Hak Suara	Head of Government Project 3	-

Social & Environmental Responsibility Committee (SERC)

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Social & Environmental Responsibility Committee

Dalam menjalankan fungsinya, SERC memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
1. Melakukan koordinasi antar unit kerja/bidang untuk merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL Bank Mandiri;
2. Melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL Bank Mandiri; dan
3. Membantu Direksi dalam melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL Bank Mandiri.

Pelaksanaan Tugas Social & Environmental Responsibility Committee Tahun 2022

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya SERC menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu tahun atau setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota komite dengan hak suara (voting member), atau atas permintaan Direksi atau atas usulan tertulis dari unit kerja terkait dengan menyampaikan materi yang akan dibahas dan berkoordinasi dengan Sekretaris Komite.

Sepanjang tahun 2022, SERC belum menyelenggarakan rapat mengingat baru terbentuk pada tanggal 30 Desember 2022.

Rencana Kerja Social & Environmental Responsibility Committee Tahun 2023

1. Penetapan framework penyaluran TJSL Bank Mandiri
2. Evaluasi Pelatihan & Sosialisasi TJSL kepada Pejabat Regional 1-12 Bank Mandiri
3. Evaluasi kinerja penyaluran TJSL Bank Mandiri Tahun 2022 dan 2023

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya. Bank Mandiri telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang dijalankan oleh unit kerja Corporate Secretary Group dan dipimpin oleh pejabat setingkat Senior Vice President.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, memastikan bahwa para pemegang saham, otoritas pasar modal, analis dan publik memperoleh seluruh informasi penting yang terkait dengan Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat; dan memastikan bahwa pengungkapan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan dilakukan secara transparan. Selain itu Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab untuk senantiasa menjaga citra baik Bank di mata para pemangku kepentingan secara luas.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Pembentukan, pengangkatan, dan pelaksanaan fungsi serta tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain mengacu pada:

1. Anggaran Dasar Bank Mandiri
2. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012.
4. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
5. Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/137/2020 tanggal 10 November 2020.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berada di bawah Supervisi Hubungan Kelembagaan, serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Perseroan mengangkat Rudi As Aturridha sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/137/2020 tanggal 10 November 2020. Profil Rudi As Aturridha sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bawah ini:



Rudi As Aturridha

Sekretaris Perusahaan

Usia: 50 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 3

Riwayat Pendidikan

Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Trisakti (1996)

Pengalaman Kerja

- Department Head Corporate Communication PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2019 – 2020)
- Area Head Yogyakarta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2017 – 2018)

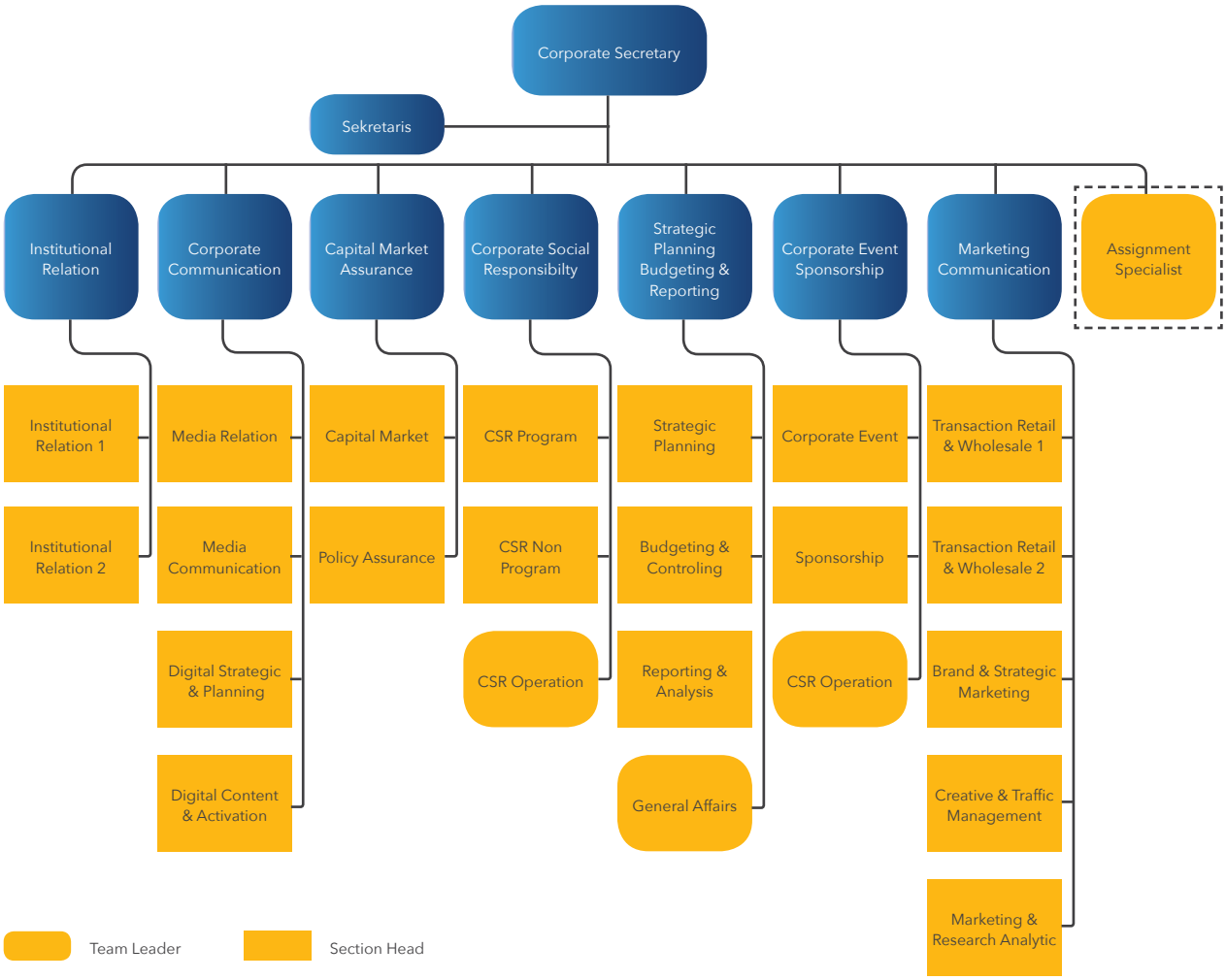
SEKRETARIS PERUSAHAAN

Struktur Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Hubungan Kelembagaan. Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya terbagi dalam 6 (enam) bidang, yaitu:

1. Aktivitas Bank sebagai Perusahaan Terbuka, termasuk melaksanakan tata kelola perusahaan khususnya yang terkait dengan ketentuan Pasar Modal.
2. Aktivitas Komunikasi Korporasi.
3. Aktivitas Kesekretariatan.
4. Aktivitas *Stakeholder Management*.
5. Aktivitas *Corporate Social Responsibility*.
6. Aktivitas *Marketing Communication*.

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugas masing-masing departemen, tetap dilakukan koordinasi dan disupervisi langsung oleh Sekretaris Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Kebijakan dan Standar Prosedur Corporate Secretary.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada Pasal 5 POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan tugas paling kurang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Sejalan dengan Peraturan OJK tersebut, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri juga memiliki Kebijakan dan Standar Pedoman sebagai landasan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Aktivitas yang menjadi ruang lingkup tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, mencakup:

1. Aktivitas Bank sebagai Perusahaan Terbuka:
   a. Melaksanakan Keterbukaan Informasi termasuk pelaporan-pelaporan kepada Regulator sehubungan status Bank sebagai perusahaan terbuka.
   b. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
   c. Melaksanakan pelaporan-pelaporan sesuai ketentuan perundangan lainnya yang menjadi kewenangan unit kerja Sekretaris Perusahaan.
   d. Mengelola administrasi pemegang saham Bank Mandiri.
   e. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya lainnya yang berkaitan dengan Aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya.
   f. Melaksanakan fungsi kepatuhan Bank terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
2. Aktivitas Komunikasi Korporasi
   a. Menetapkan strategi serta mengatur penyelenggaraan komunikasi korporasi yang mempresentasikan citra perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan/stakeholders bank.
   b. Melaksanakan fungsi pengelolaan risiko reputasi yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian manajemen risiko reputasi.
   c. Mengadakan dan melaksanakan kegiatan tertentu (e.g. event/acara/sponsorship) sebagai pelaksanaan strategi komunikasi yang bersifat korporasi.
   d. Menyusun dan melaksanakan strategi marketing komunikasi produk dan jasa berdasarkan peraturan internal yang berlaku.
3. Aktivitas Kesekretariatan
   a. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
   b. Mengadministrasikan dokumen perusahaan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen perusahaan.
   c. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
   a. Menetapkan strategi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan Aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
   b. Melaksanakan kegiatan lainnya yang sejenis baik yang merupakan pelaksanaan program pemerintah maupun dengan bekerjasama dengan pihak ketiga seperti Program TJSL Pendanaan UMK dan Program TJSL Non Pendanaan UMK dan pemberian sumbangan atau donasi sehubungan dengan bencana alam.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Ditahun2022,SekretarisPerusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan workshop guna memperluas pengetahuan serta mengikuti perkembangan pasar modal terkini. Informasi detail pelatihan dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, Bagian Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Di samping itu, jajaran pegawai di bawah fungsi Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan di bidang hukum, akuntansi, kesekretariatan dan pelaporan serta aktif berpartisipasi dalam seminar/ sosialisasi terkait peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh regulator.

Laporan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2022

Dalam rangka memenuhi Pasal 11 POJK No. 35/POJK/2014, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri telah menyusun laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris yang disampaikan melalui Nota kepada Direksi No. HBK.CSC/ CMA.131/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal Penyampaian Laporan Fungsi Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2021, dan Surat kepada Dewan Komisaris No. HBK.CSC/ CMA.201/2022 tanggal 7 Februari 2022 perihal Penyampaian Laporan Fungsi Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2021.

Siaran Pers

Bank Mandiri secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perusahaan dalam bentuk Siaran Pers. Berikut rincian Siaran Pers selama tahun 2022:

Siaran Pers Tahun 2022

No	Tanggal	Siaran Pers
1	7 Januari	Dukungan Mandiri Untuk Indonesian Basketball League (IBL)
2	10 Januari	Dukung Energi Terbarukan, Bank Mandiri Pasang SPKLU di Kantor Pusat
3	11 Januari	Lebih Cepat dan Aman, Bank Mandiri Buka Penjualan Tiket MotoGP 2022 di Livin' by Mandiri
4	13 Januari	Bank Mandiri Siapkan akses Modal bagi Supplier Telkomsel
5	14 Januari	Lengkapi Kebutuhan Transaksi, Bank Mandiri Sinergikan Layanan dengan InJourney
6	15 Januari	Photo Caption: Mengusung misi pengembangan bola basket sebagai cabang olahraga prestasi, Bank Mandiri tercatat sebagai salah satu pendukung utama ajang IBL 2022 yang akan dimulai pada 15 Januari 2022.
7	18 Januari	Mandiri Institute : Sektor UMKM Lebih Adaptif Hadapi Pandemi
8	23 Januari	Meriahkan Imlek di Tengah Pandemi, Bank Mandiri Hujani Nasabah dengan Aneka Program Diskon dan Cashback
9	25 Januari	Dorong Momentum Pertumbuhan Ekonomi, Mandiri Investment Forum 2022 Hadirkan Ribuan Investor Dengan Total Dana Kelolaan US$ 4 Triliun
10	25 Januari	Bank Mandiri Layani Transaksi Keuangan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
11	25 Januari	Bank Mandiri Dorong Nasabah Beralih ke Livin' by Mandiri
12	27 Januari	Gencar Lakukan Transformasi Digital, Bank Mandiri Cetak Laba Bersih Rp 28,03 triliun di tahun 2021
13	27 Januari	Wujudkan Infrastruktur Digital, Bank Mandiri Resmi Bangun Gedung IT Bumi Slipi
14	31 Januari	Genjot Transaksi Non Tunai, Bank Mandiri Tebar Promo di Gerai KFC dan Taco Bell
15	9 Februari	Bank Mandiri Dukung Pemerintah Dorong Keran Investasi Lewat MIF 2022
16	22 Februari	Gelar Lelang Terbesar, Bank Mandiri Perkuat Optimalisasi Aset
17	25 Februari	Kabar Gembira untuk ARMY, Bank Mandiri Tebar Diskon untuk Pembelian Photobook BTS
18	25 Februari	Bank Mandiri Umumkan Akses Alternatif Bertransaksi Lewat e-Channel
19	25 Februari	Antrian Terurai, Livin' by Mandiri Sudah Kembali Normal
20	28 Februari	Dukung Presidensi G20, Bank Mandiri Eksekusi Transaksi ESG Repo Perdana di Indonesia

SEKRETARIS PERUSAHAAN

No	Tanggal	Siaran Pers
21	9 Maret	Bank Mandiri Dorong Transaksi Livin' by Mandiri Lewat BI-Fast
22	10 Maret	Lanjutkan Transformasi Digital, RUPST Bank Mandiri Sepakat Bagikan Dividen Rp 16,82 triliun
23	11 Maret	Semai Insan Digital Lokal, Bank Mandiri Hadirkan Ruang Kerja Terbuka di Solo Techno Park
24	11 Maret	Bank Mandiri Sumbang Bus Ramah Difabel berkelas Internasional Untuk Pembinaan Atlet
25	15 Maret	Gandeng Bank Mandiri Selenggarakan "Sayembarasa"
26	16 Maret	Dukung Momentum Presidensi G20, Bank Mandiri Siap Kembangkan Potensi Metaverse
27	16 Maret	Endorsing Presidency of G20 Nations, Indonesia largest bank strengthens digital channels for wholesale and retail customers
28	17 Maret	Percepat momentum pertumbuhan ekonomi, Bank Mandiri Dorong Penyaluran KUR di 2022
29	22 Maret	Bank Mandiri Optimis Presidensi G20 Tingkatkan Minat Kredit Sindikasi di Indonesia
30	22 Maret	Genjot Transaksi Nontunai, Livin by Mandiri Tebar Promo di Indomaret
31	23 Maret	Dukung Inklusivitas Penyandang Disabilitas, Bank Mandiri Kembali Gelar Program Mandiri Sahabat Disabilitas Tanah Air
32	24 Maret	Dorong Swasembada Pangan, Bank Mandiri Kembangkan Petani Jagung Kabupaten Dompu
33	25 Maret	Mandiri Institute : Situasi Belanja Masyarakat di Kuartal Pertama 2022 Membaik
34	31 Maret	Penuhi Kebutuhan Hunian, Bnak Mandiri Kembali Gelar Pameran Properti Online
35	1 April	Bank Mandiri Kucurkan Pembiayaan Rp 2,3 triliun pada Dua Proyek Infrastruktur
36	4 April	Dukung Momentum Presidensi G20, Bank Mandiri Dorong Inklusi Keuangan Melalui Mandiri Agen
37	7 April	Dukung Proyek Strategis Pemerintah, Bank Mandiri Salurkan Kredit Sindikasi USD 277 Juta ke PT Ceria Metalindo Prima
38	9 April	Konsisten Tingkatkan Kualitas SDM, Bank Mandiri Menjadi Tempat Pengembangan Karir Terbaik di Indonesia
39	12 April	Sponsori FIBA World Cup 2023, Bank Mandiri Hadirkan Jago Basket Internasional ke Indonesia
40	12 April	Antisipasi Kebutuhan Uang Tunai Jelang Idul Fitri 1443 H, Bank Mandiri Siapkan Rp 28 triliun
41	19 April	Bank Mandiri Masuk Daftar Bank Terbaik di Dunia Versi Forbes
42	20 April	Bank Mandiri Gandeng KJRI Dubai Berdayakan PMI untuk Dukung Presidensi G20
43	22 April	Perkuat Solidaritas di Bulan Suci Ramadan, Bank Mandiri Salurkan 100.000 Paket Sembako Kepada Masyarakat
44	25 April	Jelang Lebaran, Bank Mandiri Berangkatkan 75 Bus Mudik Gratis
45	26 April	Meriahkan Hari Kartini dan Hari Bumi, Bank Mandiri Ajak Perempuan Melestarikan Lingkungan
46	27 April	Wow ! Bank Mandiri Cetak Laba Rp 10 triliun di Kuartal I 2022, Tumbuh 70% YoY
47	28 April	Catat ! Ini Jadwal Operasional Cabang Bank Mandiri Selama Libur Lebaran 2022
48	5 Mei	Tingkatkan Inklusivitas Layanan Keuangan dan Kurir, Bank Mandiri dan Pos Indonesia Resmikan Kerjasama Cross Keagenan
49	6 Mei	OCE Blast: The Fed Raises FFR by 50 bps, the biggest hike in 22 years
50	7 Mei	Stabilitas Terjaga, Tren Kondisi Perekonomian Daerah Membaik
51	11 Mei	Perkuat Bisnis Wholesale, Bank Mandiri Akselerasi Pembiayaan ke Sektor Infrastruktur
52	18 Mei	Wujudkan Komitmen Dukungan, Bank Mandiri Berikan Bus Disabilitas ke YPAC
53	18 Mei	Dukung Pemberdayaan UMKM, Bank Mandiri Injak Gas Penyaluran KUR
54	19 Mei	Favorit ! Transfer BI-Fast Bank Mandiri Tembus 35 juta Transaksi
55	20 Mei	Dorong Inklusi Keuangan, Bank Mandiri Hadirkan e-Money Co-branding Bank Banten
56	23 Mei	Super Lengkap ! Fitur Investasi Kini Hadir di Livin' by Mandiri
57	27 Mei	OCE Blast : Kinerja Kredit, Pertumbuhan Kredit Perbankan Nasional Tertinggi Sejak April 2020
58	29 Mei	Jaga Momentum Pertumbuhan, Bank Mandiri Pertegas Dukungan ke Sektor UMKM
59	31 Mei	Bank Mandiri Bersinergi dengan BPKP Perkuat Pengelolaan Keuangan Daerah

SEKRETARIS PERUSAHAAN

No	Tanggal	Siaran Pers
60	2 Juni	Respek buat Timnas Basket Indonesia, Bank Mandiri Berikan Apresiasi Dana Pembinaan
61	2 Juni	Komitmen Dorong UMKM, Bank Mandiri Gelar Pelatihan Fasilitator Rumah BUMN
62	8 Juni	Restrukturisasi Melandai, Profit Bank Mandiri Makin Kinclong
63	10 Juni	Berkat Fitur Investasi, Jumlah Pengunduh Livin' Tembus 13 Juta dan Investor Baru Naik 50 Kali Lipat
64	15 Juni	Cuan Banget ! Bank Mandiri Sumbang Laba BUMN Sebesar Rp 28,03 triliun pada 2021
65	16 Juni	Livin' Tambah Eksis ! Fitur Lengkap, Transaksi Makin Cepat
66	17 Juni	Genjot Momentum Pertumbuhan, Bank Mandiri Injak Gas Penyaluran KUR
67	22 Juni	Mandiri Economic Outlook Q2 2022
68	24 Juni	Permudah Transaksi Trade Finance, Bank Mandiri Optimalkan Kopra by Mandiri
69	28 Juni	Bank Mandiri Dukung Ditjen Pajak Kembangkan NPWP 16 Digit
70	30 Juni	Puncaki Pasar Sindikasi, Bank Mandiri Komitmen Dukung Pertumbuhan Ekonomi
71	4 Juli	Aktivitas CSR Bank Mandiri Dalam Mendukung ESG Melalui Seni Budaya Tradisional
72	4 Juli	Bank Mandiri Minta Titan Segera Selesaikan Kredit Macetnya
73	4 Juli	Bank Mandiri Hadirkan Smart Branch Tingkatkan Literasi Keuangan
74	4 Juli	Lewat Pembiayaan Skema Sindikasi, Bank Mandiri Konsisten Beri Dukungan Sektor Usaha
75	5 Juli	Titan Infra Energy Bantah Tak Pernah Bayar Utang ke Bank Mandiri
76	6 Juli	Penyaluran BSPS 2022 di Bangka Belitung melalui Bank Mandiri
77	6 Juli	Bank Mandiri (BMRI) Suntik Modal MCI Rp107 Miliar
78	7 Juli	Cadangan Devisa Naik Rp1,19 Triliun pada Juni 2022, Neraca Transaksi Berjalan Diprediksi Menyusut
79	7 Juli	Telkomsel Berkolaborasi dengan Bank Mandiri
80	8 Juli	Tingkatkan Ekonomi Masyarakat, Nasabah Diharpakan Tidak Menabung Di Bank Luar Tual Dan Malra
81	8 Juli	Bank Mandiri Bersama Bank Kalsel Kembangkan Ekonomi di Kalimantan Selatan
82	8 Juli	Forum TJSL Untuk Sinergikan Program CSR BUMN
83	9 Juli	Sinergikan Program CSR BUMN, Forum TJSL Dibentuk
84	9 Juli	Bank Mandiri Hadirkan Digital Box di Palembang
85	10 Juli	Penyerahan Hewan Kurban Bank Mandiri
86	10 Juli	Ditopang Trade Finance, Bisnis Internasional Bank Menggeliat
87	10 Juli	Bank Mandiri dan Bank Kalsel Kolaborasi Membangun Negeri
88	11 Juli	KPR Mandiri (BMRI) Tumbuh 7,1 Persen, Didominasi Karyawan Usia Muda
89	12 Juli	Pacu Ekspansi Platform Kopra, Bank Mandiri Gaspol Layanan Transaksional Segmen Wholesale
90	12 Juli	Nasabah Wholesale Kopra by Mandiri Sentuh 51 Ribu di Mei
91	12 Juli	Penyerahan Hewan Kurban Bank Mandiri
92	12 Juli	Clawback, Duo Petinggi Lepas 68.500 Saham Bank Mandiri (BMRI) Rp4.263 per Lembar
93	13 Juli	Andalkan Livin', Bank Mandiri Bidik Pertumbuhan AUM Wealth Management hingga 15%
94	13 Juli	KUR Bank Mandiri Rp5,7 Triliun, Musa Rajekshah Minta Permudah Penyaluran ke Masyarakat Sumut
95	13 Juli	Ekonom Prediksi Neraca Dagang Juni 2022 Surplus 3,34 Miliar Dolar AS
96	13 Juli	Bank Mandiri Punya Tawaran Bunga KPR Single Digit Hingga 10 Tahun
97	14 Juli	Bank Mandiri Bidik Pertumbuhan AUM Wealth Management hingga 15% pada Tahun Ini

SEKRETARIS PERUSAHAAN

No	Tanggal	Siaran Pers
98	14 Juli	Penyerahan Hadiah MOST Trading Challenge
99	15 Juli	Pembiayaan Berkelanjutan Bank Mandiri Capai Rp 209,8 Triliun
100	18 Juli	Perkembangan Belanja Sektor Pariwisata Mandiri Institute
101	20 Juli	Dukung Ekonomi Hijau, Bank Mandiri Konsisten Dorong Pembiayaan Berkelanjutan
102	22 Juli	Permudah Transaksi Lifestyle di Livin', Bank Mandiri Luncurkan Fitur Livin' Sukha
103	28 Juli	Makroekonomi Nasional Sangat Kondusif, Dukung Kinerja Keuangan Kinclong Bank Mandiri
104	28 Juli	Bank Mandiri Fasilitasi Pengembangan Akses Kartu ATM BPR Eka Bumi Artha
105	29 Juli	Hari Ini, Bank Mandiri Digitalkan 241 Cabang Serentak di Seluruh Indonesia
106	2 Agustus	Perkuat Sinergi, Bank Mandiri Hadirkan Co-Branding E-money dengan Kemensetneg
107	2 Agustus	Bertabur Pemain Bintang, Mandiri Indonesia Open 2022 Digelar
108	3 Agustus	Lengkap ! Kopra by Mandiri Permudah Aktivitas Bisnis Rumah Sakit
109	5 Agustus	Makin Hari, Makin Lengkap ! Bank Mandiri Hadirkan Ragam Fitur dan Layanan Digital di 2022
110	11 Agustus	Angkat Pariwisata Lokal, Mandiri Jogja Marathon 2022 Digelar
111	11 Agustus	Dukung Pengembangan Ekosistem Digital Pasar, Bank Mandiri Gaungkan Program Livin' Pasar
112	11 Agustus	Bank Mandiri : Kepulan Asap Terkendali, Operasional Berjalan Normal
113	12 Agustus	Merdeka ! Sambut HUT RI ke-77, Transfer BI-Fast di Livin' by Mandiri Cuma Rp 77
114	14 Agustus	Juara ! Atjong Tio Raih Catatan Waktu Tercepat di Mandiri Jogja Marathon 2022
115	17 Agustus	Dorong Semangat Nasionalisme, Bank Mandiri Kembali Apresiasi Tim Paskibraka di HUT RI ke-77
116	23 Agustus	Pacu Tren Positif, Bank Mandiri Dorong Penyaluran KUR di Semester II 2022
117	2 September	Ekonomi Membaik, Laju Kinerja Bank Mandiri Catatkan Tren Positif
118	6 September	Tangkap Potensi Green Economy, Bank Mandiri Gelar Workshop Renewable Energy Expertise
119	9 September	Perkuat Optimalisi Aset, Bank Mandiri Kembali Gelar Lelang Akbar
120	11 September	Dorong Inovasi Digital, Bank Mandiri Borong Penghargaan dari Alpha South East Asia
121	13 September	Bank Mandiri Bagikan 25.000 Pasang Sepatu Sekolah Gratis Hingga Pelosok Negeri
122	13 September	Permudah Transaksi Bilateral, Bank Mandiri Lengkapi Layanan LCS
123	15 September	Segera Digelar, We The Fest 2022 Sajikan Full Experience Untuk Pengunjung
124	15 September	Makroekonomi Nasional Sangat Kondusif, Dukung Kinerja Keuangan Kinclong Bank Mandiri
125	21 September	Konsisten Dorong Transformasi Digital, Bank Mandiri Sabet 3 Penghargaan di Asiamoney Best Bank Award 2022
126	24 September	Bank Mandiri Boyong Platinum Trophy dan Special Award di Infobank SOE 2022
127	26 September	Dukung Perluasan Ekosistem Digital, Bank Mandiri dan MCI Teken Kerjasama dengan Qoala, Ayoconnect dan ICON+
128	27 September	Dorongan Anak Muda Berbisnis, Bank Mandiri Kembali Gelar Wirausaha Muda Mandiri (WMM) ke-17 di Tahun 2022
129	30 September	Ini Baru Digital ! Bank Mandiri Hadirkan Layanan Perbankan Digital Hulu ke Hilir Untuk Nasabah
130	2 Oktober	Pijak Usia Ke-24, Bank Mandiri Hadir Lebih Digital dan Kekinian
131	4 Oktober	Economic Outlook Bank Mandiri: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Masih Berlanjut
132	4 Oktober	Permudah Akses Layanan Kesehatan, Kimia Farma Kolaborasi Dengan Bank Mandiri
133	6 Oktober	Bank Mandiri Serahkan Bantuan Mobil Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Jayapura
134	6 Oktober	Percepat Transformasi Digital, Bank Mandiri Hadirkan Aplikasi Mandiri Agen
135	6 Oktober	Berbagi di Hari Jadi, Bank Mandiri Tebar Promo Paten di Merchant Populer *Ada juga Promo KPR 2,4% Fixed 1 Tahun*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

No	Tanggal	Siaran Pers
136	10 Oktober	Sinergi Berkelanjutan, Bank Mandiri Kembali Gelar Lelang Akbar
137	12 Oktober	Dukungan Program Kementerian Agama, Bank Mandiri Siap Salurkan Tunjangan Insentif Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil (GBPNS) Madrasah
138	12 Oktober	Gelar Program Lelang Kongsi Kongsi, Bank Mandiri Guyur Hadiah Bagi Pebisnis Loyal
139	13 Oktober	Konsisten Dorong Transformasi Bisnis, Kinerja Saham Bank Mandiri Menguat
140	17 Oktober	Pijak Usia Ke-24, Bank Mandiri Pertegas Bisnis Wholesale dan Kembali Jadi Jawara Pasar Sindikasi Indonesia *Dorong Digitalisasi Layanan Transaksional Korporasi, sebagai Dukungan pada Presidensi G20*
141	17 Oktober	Pacu Kontribusi ke Perekonomian, BUMN Lanjutkan *Transformasi Percepat Transformasi Digital Sebagai Dukungan Presiden*si G20
142	19 Oktober	Rayakan HUT ke-24, Bank Mandiri Gelar Expo Properti Offline *Tawarkan Aneka Hunian Menarik dari 28 Pengembang Pilihan*
143	19 Oktober	Rayakan HUT Ke-24, Bank Mandiri Manjakan Nasabah "Ngopi" di Janji Jiwa
144	19 Oktober	Dukung Percepat Pemulihan Pariwisata, Garuda Indonesia Kembali Gelar GATF 2022 Hadirkan Potongan Harga Hingga 80%
145	20 Oktober	Manjakan Nasabah di HUT ke-24, Bank Mandiri Kolaborasi Dengan Janji Jiwa
146	22 Oktober	Jawab Kebutuhan Nasabah Wholesale, Bank Mandiri Luncurkan Kopra Mobile App
147	24 Oktober	Dukung Presidensi G20 Untuk Percepat Inklusi Keuangan, Bank Mandiri Luncurkan Aplikasi Mandiri Agen
148	25 Oktober	Bank Mandiri Kembangkan Layanan Digital untuk Fasilitasi Setoran Negara *Didapuk Jadi Collecting Agent Terbaik oleh Kemenkeu*
149	26 Oktober	Gaspol! Laba Kuartal III 2022 Bank Mandiri Tembus Rp 30,7 Triliun
150	28 Oktober	Gandeng Bank Mandiri, Garuda Travel Fair Kembali Tebar Diskon Tiket ke Puluhan Destinasi
151	28 Oktober	Gencarkan Sektor Pariwisata, Dwidayatour dan Bank Mandiri Tebar Diskon Travel di Mall Kelapa Gading
152	30 Oktober	Ajak Pekerja Migran Indonesia Naik Kelas, Bank Mandiri Gaungkan Program Mandiri Sahabatku
153	02 November	Dukung Ekonomi Hijau, Bank Mandiri Salurkan Rp 221,1 triliun untuk Pembiayaan Berkelanjutan
154	02 November	Komitmen Dukung Ekonomi Berkelanjutan, Bank Mandiri Gelar Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022
155	07 November	All Around the World ! Gak Pakai Ribet, Livin' Kini Hadir di Luar Negeri *Cukup pake sim card luar negeri dan e-KTP, Livin' by Mandiri langsung aktif*
156	08 November	Gelorakan Industri Kopi Nusantara, Bank Mandiri Kembali Menggelar Livin' Jakarta Coffee Week 2022 Livin' Jacoweek 2022 menjadi platform bagi komunitas, petani dan pelaku industri kopi di Indonesia.
157	16 November	Rajin Tambah Fitur ! Layanan Digital Livin' by Mandiri Kini Makin Lengkap
158	17 November	Pacu UMKM Naik Kelas, Bank Mandiri Injak Gas Penyaluran KUR di Kuartal IV 2022 Per Oktober 2022, Penyaluran KUR Bank Mandiri Mencapai Rp 34,38 triliun
159	18 November	Komitmen Perkuat Perbankan Indonesia, Bank Mandiri Bersinergi dengan BPD
160	21 November	Dukung Implementasi Ekonomi Rendah Karbon, Bank Mandiri Salurkan Rp 138 miliar ke SUN Energy
161	22 November	Bank Mandiri Salurkan Bantuan Untuk Korban Gempa Cianjur
162	22 November	Percepat Transformasi Digital, Bank Mandiri Kolaborasi Dengan PLN Icon Plus
163	28 November	Wujudkan Ekonomi Berkelanjutan, Bank Mandiri Konservasi Lahan Seluas 500 Hektar di Hari Menanam Pohon Indonesia
164	29 November	Seru! MD Pictures Berkolaborasi Dengan Bank Mandiri Hadirkan "LIVIN Di Desa Penari"
165	1 Desember	Go Global ! Livin' by Mandiri Hadirkan Solusi Transaksi Nasabah di Seluruh Dunia
166	2 Desember	Injak Gas Transaksi Non Tunai, Bank Mandiri Sabet Gelar Bank dengan Performa QRIS Terbaik dari Bank Indonesia *Bank Mandiri Memperoleh 5 Penghargaan dari Bank Indonesia*
167	5 Desember	Menggandeng Ratusan Brand Fashion Ternama, USS 2022 Kembali hadirkan Rilisan Eksklusif Dan Promo Spesial Selama Tiga Hari
168	6 Desember	Dorong Kualitas Talenta Digital Indonesia, Bank Mandiri Gelar Program My Digital Academy
169	7 Desember	Genjot Tabungan, Bank Mandiri Dorong Transaksi Nasabah Pebisnis dan Tebar Tiket Nonton World Cup 2022
170	8 Desember	Pengusaha Muda Diuji ! Wirausaha Muda Mandiri 2022 Memasuki Babak Akhir

SEKRETARIS PERUSAHAAN

No	Tanggal	Siaran Pers
171	8 Desember	Photo Caption : Dorong Pemuda Berbisnis, Wirausaha Muda Mandiri (WMM) 2022 Cetak Kampiun Baru
172	9 Desember	Konsisten ! Wirausaha Muda Mandiri (WMM) 2022 Cetak Kampiun Baru
173	15 Desember	Tenang, Bank Mandiri Siapkan Rp 21 Triliun Jelang Natal dan Tahun Baru 2023
174	15 Desember	Dorong Pertumbuhan Berkelanjutan, Bank Mandiri Lakukan Penghijauan di Wilayah Pantura Semarang
175	16 Desember	Bank Mandiri (BMRI) Tancap Gas dalam Menyalurkan KUR Jelang Akhir Tahun
176	16 Desember	Vice Presiden Bank Mandiri SulutGo Eddy Sinulingga Jagokan Argentina di Final Piala Dunia 2022 Qatar
177	17 Desember	Sambangi Dubai, Bank Mandiri Ajak Pekerja Migran Indonesia Berwirausaha dalam Program Mandiri Sahabatku
178	17 Desember	Bank Mandiri Kenalkan Fitur Livin' All Around The World ke WNI di Dubai
179	17 Desember	Bank Mandiri Perkuat Kewirausahaan PMI Di Timur Tengah
180	19 Desember	Fasilitas Kredit Bank Mandiri yang Belum Ditarik Jadi Rp 188,29 Triliun per Oktober
181	20 Desember	Bank Mandiri Tambah Fitur Tarik Tunai dan QRIS dengan Kartu Kredit
182	20 Desember	Bank Mandiri Proyeksikan Inflasi Capai 5,6% di Akhir Tahun
183	20 Desember	Bank Mandiri: Mayoritas UMKM beroperasi normal di Oktober 2022
184	21 Desember	Lakukan Penambahan Penyertaan Modal, Bank Mandiri (BMRI) Guyur BSI Rp2,75 Triliun
185	21 Desember	Bank Mandiri salurkan CSR Rp170 juta untuk desa wisata di Pariaman
186	22 Desember	Bank Mandiri Optimis Minat Investasi Masyarakat ke SBN Meningkat
187	22 Desember	Pemkot Palu-Bank Mandiri Kerja Sama Penggunaan Jasa Perbankan
188	24 Desember	Bunga BI Naik, Siap-siap Bank Mandiri akan Sesuaikan Bunga Kreditnya
189	27 Desember	Smart Branch Mandiri Serba Digital Hadir di Unram
190	29 Desember	Bank Mandiri (BMRI) Tutup 55 Kantor Cabang Sepanjang 2022, Nasib Karyawan?

Buletin

Bank Mandiri secara rutin menerbitkan buletin setiap tahunnya. Berikut buletin yang telah diterbitkan selama tahun 2022:

No	Nomor Buletin	Bulan	Tema
1	506	Januari	Peduli dan Berbagi Kebaikan untuk Negeri
2	507	Februari	Tentang Kita, Karya dan Kontribusi Nyata
3	508	Juni	Berani Berinovasi dan Berkolaborasi
4	509	Juli	Kembali ke Labuan Hati
5	510	Agustus	Bersama Indonesia Bangkit
6	511	September	Semangat Inovasi membangun Ekonomi Kerakyatan
7	512	Oktober	24 Tahun Bank Mandiri Digital dan Kekinian
8	513	November	Recover Together, Recover Stronger
9	514	Desember	Semangat & Optimisme Menyongsong 2023

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Transparansi Penyampaian Laporan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui antara lain Media Massa, Website Perusahaan, Paparan Publik, Sarana Pelaporan Elektronik Emiten IDX, Sistem Pelaporan Elektronik OJK, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental antara lain kepada OJK, BEI, LPS, Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN sebagai berikut:

Laporan Berkala

Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
Laporan Tahunan	OJK, BEI, Kementerian Perdagangan	Tahunan	1
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak	OJK, BEI, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN	Triwulanan	4
Laporan Keuangan	OJK, BEI, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, & Wali Amanat	Tahunan	1
Laporan Komposisi Kepemilikan Saham/ Registrasi Pemegang Efek	OJK, BEI	Bulanan	12
Laporan Hutang Valuta Asing	OJK, BEI	Bulanan	12
Laporan Hasil Rating/Pemeringkatan Tahunan	OJK, BEI, & Wali Amanat	Tahunan	1

Laporan Insidentil

Tanggal	Perihal Laporan	Tujuan	Jumlah
Januari – Desember 2022	Keterbukaan Informasi terkait Pemegang Saham Tertentu/ Laporan perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris	OJK & BEI	41
20 Januari 2022	Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021	OJK, BEI, & Kementerian BUMN	1
27 Januari 2022	Pemberitahuan Penambahan Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2021	OJK, BEI, & Kementerian BUMN	1
27 Januari 2022, 27 April 2022, 28 Juli 2022, 27 Oktober 2022	Pemaparan Kinerja Perseroan	OJK, BEI	4
28 Januari 2022	Bukti Iklan Pengumuman RUPS Tahunan	OJK, BEI, & KSEI	1
14 Februari 2022	Penyampaian Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan atas Efek Bersifat Utang dan Pemeringkatan Bank Mandiri	OJK, BEI, & Wali Amanat	1
14 Maret 2022	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2022	OJK, BEI, & KSEI	1
17 Maret 2022	Perubahan Pengurus Bank Mandiri	LPS	1
18 Maret 2022	Pengumuman Informasi Penghentian Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan II	OJK & BEI	1
6 April 2022	Laporan Pembayaran Dividen Bagian Pemerintah RI	Kementerian Keuangan	1
7 April 2022	Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2022	OJK	1
18 April 2022	Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit	OJK & BEI	1
28 April 2022	Laporan Tahunan Perusahaan Anak	OJK & BEI	1
20 Mei 2022	Kesiapan Dana untuk Pembayaran Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	BEI	1
15 Juni 2022	Informasi/ Fakta Material terkait Pelunasan/Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	OJK & BEI	1
5 Juli 2022, 2 Agustus 2022, 6 September 2022, 5 Oktober 2022, 20 Desember 2022, 23 Desember 2022, & 29 Desember 2022	Transaksi Afiliasi	OJK & BEI	7
31 Agustus 2022	Rencana Paparan Publik (Mandatory Public Expose) Dalam Rangka Kegiatan Public Expose LIVE 2022	BEI	1
12 September 2022	Materi Public Expose Live 2022	BEI	1
19 September 2022	Laporan Public Expose Live 2022	BEI	1
20 Desember 2022 & 29 Desember 2022	Informasi/Fakta Material terkait Penambahan Penyertaan Modal kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk	OJK & BEI	2

HUBUNGAN INVESTOR

> Hubungan Investor merupakan salah satu organ penghubung antara Perseroan dengan investor maupun potensi investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan para analis, yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas Perseroan dan menjembatani komunikasi antara manajemen Perseroan dan investor.

Hubungan Investor bertanggung jawab mengelola komunikasi dan penyampaian informasi yang terbuka untuk membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Secara proaktif unit kerja Hubungan Investor melakukan komunikasi dengan para investor dan analis tentang Perseroan. Sarana komunikasi dan penyampaian informasi ini dapat dalam bentuk pertemuan dengan investor dan analis, *public expose*, presentasi, *road show*, siaran pers, *newsletter* atau laporan-laporan lainnya, serta berpartisipasi pada konferensi dan forum pertemuan investor baik domestik maupun internasional.

HUBUNGAN INVESTOR

Tugas dan tanggung jawab Investor Relations meliputi:

1. Menciptakan, mengembangkan dan memelihara hubungan kerjasama dengan konstituen dari Pasar Modal Indonesia antara lain *Fund Managers, buy-side & sell-side Analysts, Stock Brokers, Investments Bankers*, dan *Rating Agencies*.
2. Memberikan informasi kualitatif maupun kuantitatif yang akurat guna membentuk valuasi jangka panjang saham Bank Mandiri antara lain meliputi: *Quarterly Earnings Call, Investor Conference, Teleconference, Web-Casts, IR Website, Broker Sponsorship, Road Show & Non-Deal Road Show* baik Lokal maupun Internasional.
3. Mewakili manajemen Perseroan dalam pertemuan dengan para analis dan investor baik *one-on-one* atau sesi presentasi publik untuk mengkomunikasikan opini, sikap dan reaksi terhadap isu-isu perusahaan dan menyediakan *feedback* strategis bagi manajemen Perseroan.
4. Mencermati pola penjualan serta kepemilikan saham Perseroan termasuk mengelola dan mengembangkan basis data investor dan laporan kontak.
5. Menjaga keterbukaan, keakuratan dan ketepatan waktu atas pengungkapan (*disclosure*) informasi yang relevan kepada pelaku pasar modal.

Kontak Investor Relations Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

Investor Relations Group

Menara Mandiri II Lt. 26,
Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55 Jakarta 12190 Indonesia
Tel: 021 3002 3000 ext. 7125207
Email: ir@bankmandiri.co.id
Website: https://www.bankmandiri.co.id/web/ir

Profil Group Head Investor Relations

Riwayat Pendidikan

S1 di bidang Ekonomi dari Universitas Atma Jaya

Pengalaman Kerja

- Group Head Investor Relations di Bank Mandiri (2021-present)
- Senior Vice President di CGS CIMB Securities (2019-2021)
- Vice President di Credit Suisse Securities (2014-2019)
- Equity Research Analyst di Bahana Sekuritas (2013-2014)
- Research Asisstant di United Nation Development Program (2012-2013)



Laurensius Teiseran
Group Head Investor Relations

Usia: 35 tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

HUBUNGAN INVESTOR

Kegiatan Hubungan Investor 2022

Untuk mengkomunikasikan strategi dan kegiatan bisnis Perseroan kepada pemangku kepentingan, Hubungan Investor aktif menyebarluaskan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi sehingga para investor dapat mengikuti perkembangan strategi, kinerja, dan kegiatan bisnis utama Perseroan. Penyebarluasan informasi secara transparan dan merata adalah salah satu prinsip pengungkapan informasi Perseroan.

Hubungan Investor secara aktif berkomunikasi dengan para investor dan pemegang saham serta menyelenggarakan *road show* dan pertemuan investor baik di tingkat lokal maupun internasional. Hubungan Investor secara rutin melakukan penyebarluasan informasi melalui siaran pers, presentasi, penyelenggaraan paparan publik, serta pertemuan analis dan investor yang dilakukan secara berkala.

Berikut rincian aktivitas Hubungan Investor selama tahun 2022:

Aktivitas Hubungan Investor

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah	Keterangan	Lokasi
1	Investor Conference	7 kali	Konferensi terkait update kinerja Perseroan	Bali, Singapura, United Kingdom, United States of America
2	Virtual Investor Conference	14 kali	Konferensi virtual terkait update kinerja Perseroan	Jakarta
3	Non-Dealer Roadshow	4 kali	Pertemuan di lokasi kantor Pemegang Saham untuk update inerja Perseroan	Singapura, United States of America
4	Virtual Non-Deal Roadshow	0 kali	Pertemuan virtual dengan Pemegang Saham untuk update kinerja Perseroan	Jakarta
5	Adhoc Investor Meeting	±200 kali	Update kinerja Perseroan	Jakarta
6	Quarterly Earnings Call/Analyst Meeting	4 kali	Pemaparan laporan kinerja keuangan triwulanan	Jakarta
7	Review Meeting dengan Credit Rating Agencies	4 kali	Pertemuan Perseroan dengan Credit Rating Agencies (CRA) untuk update peringkat Bank Mandiri setiap tahunnya	Jakarta

Pelatihan Hubungan Investor 2022

No.	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu dan tempat pelaksanaan	Penyelenggara
1	Mandiri Advanced Senior Leaders Program Modul 1	Bali, 21 Mei 2022	Mandiri University
2	Mandiri Advanced Senior Leaders Program Modul 2	Magelang, 5 Agustus 2022	Mandiri University
3	Sosialisasi Key Measurement Metric Persiapan 360 Survey dan Penyempurnaan Performance Management	Jakarta, 26 Agustus 2022	Mandiri University
4	Co-Creating Future Mandirian: 2022 Cultivating New Ways of Development	Jakarta, 5 Oktober 2022	Mandiri University
5	Kick Off Gerakan Mandiri Bangga Buatan Indonesia	Jakarta, 25 Oktober 2022	Mandiri University

INTERNAL AUDIT

> Internal Audit merupakan mitra manajemen dalam upaya melakukan perbaikan secara terus-menerus dan melaksanakan implementasi tata kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan dan Unit-unit Bisnisnya. Oleh karena itu Internal Audit memiliki akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan dan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan maupun keberadaan dari catatan dan informasi tersebut.

Internal Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Memegang peran sebagai *Third line of defense*, Internal Audit Bank Mandiri memastikan bahwa pengendalian Internal di setiap *line of defense* semakin kuat dan matang. Oleh karena itu Audit Internal terus melakukan inovasi dalam penggunaan metodologi serta tools audit sehingga pelaksanaan audit lebih efektif dan efisien.

INTERNAL AUDIT

Profil Kepala Internal Audit



Danis Subiyantoro
Senior Executive Vice President/SEVP Internal Audit

Usia: 54 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

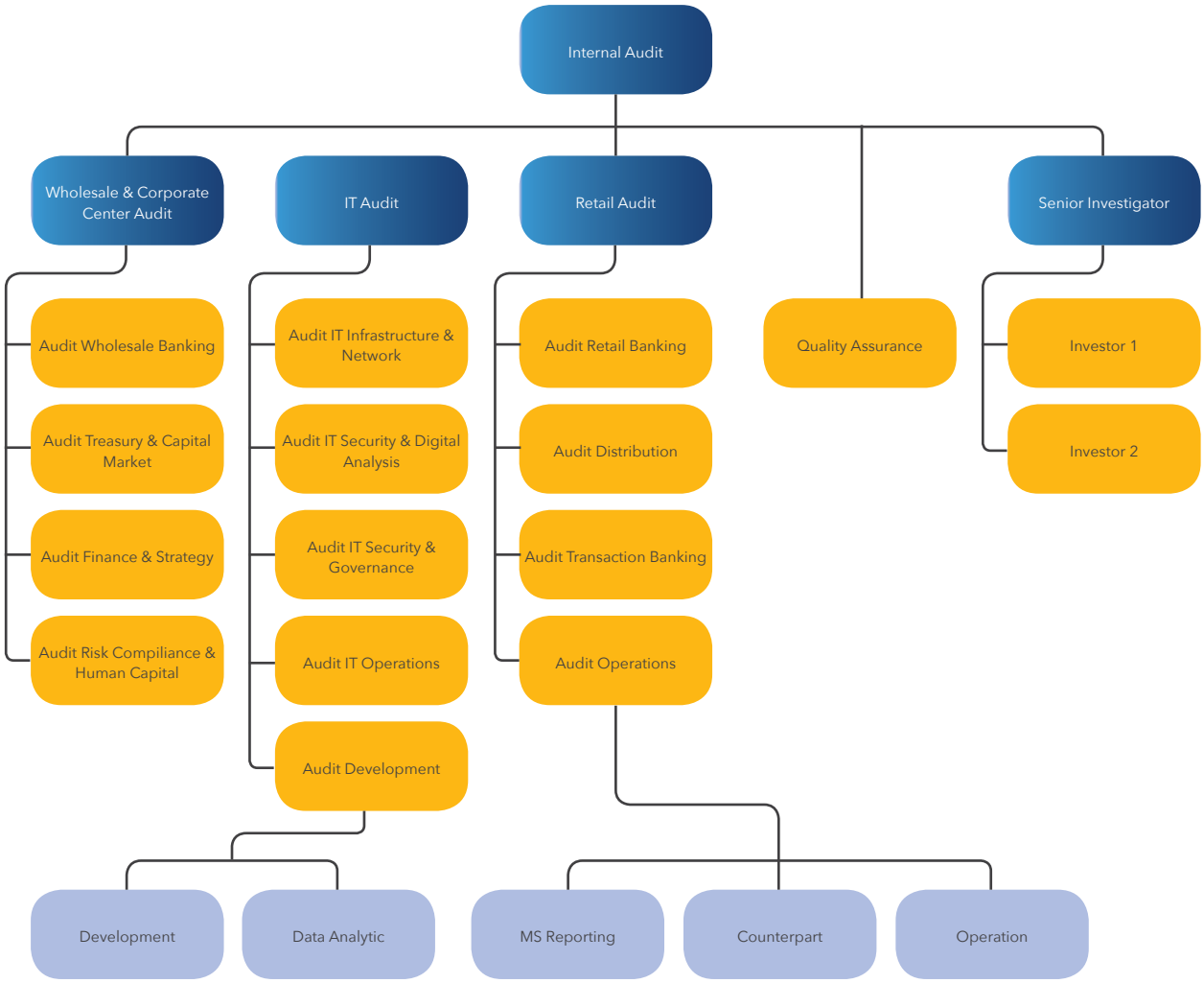
Riwayat Pendidikan
Sarjana Pertanian dari Universitas Gadjah Mada.

Pengalaman Kerja
- Executive Credit Officer Kategori B (2017-2018)
- Group Head Corporate Risk (2018-2020)
- Senior Executive Vice President Wholesale Risk (2020-2021)
- Senior Executive Vice President Internal Audit (2021 - sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan
Sejak 2021 menjabat sebagai Senior Executive Vice President/ SEVP Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/045/2021 tanggal 23 Agustus 2021.

INTERNAL AUDIT

Struktur Organisasi dan Ketua Internal Audit



Kedudukan Internal Audit Dalam Struktur Organisasi

Di Bank Mandiri, Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Sejak 1 November 2017, Internal Audit memiliki 4 (empat) Unit Kerja yang pembidangannya disesuaikan dengan strategi bisnis Bank Mandiri, yaitu Wholesale & Corporate Center Audit Group, Retail Audit Group, IT Audit Group dan Senior Investigator. Selain itu, Internal Audit juga memiliki 1 (satu) Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Senior Executive Vice President/Chief Audit Executive yaitu Quality Assurance Department.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Internal Audit

Chief Audit Executive diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan

INTERNAL AUDIT

rekomendasi Komite Audit dan selanjutnya dilaporkan kepada OJK. Pengangkatan Chief Audit Executive Perseroan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat tertanggal 2 September 2021.

Internal Audit Charter

Internal Audit memiliki Internal Audit Charter yang disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama Bank Mandiri yang terakhir kali dimutakhirkan pada tanggal 15 Februari 2022. Internal Audit Charter memberikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan internal audit. Kedudukan, kewenangan dan tanggung jawab yang dinyatakan secara formal dalam Internal Audit Charter telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, tugas dan tanggung jawab Internal Audit antara lain sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai Pembina Sistem untuk aktivitas Investigasi, termasuk untuk Investigasi yang dilaksanakan oleh unit kerja di luar Internal Audit.
2. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
5. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Kewenangan Internal Audit

Adapun kewenangan yang dimiliki oleh Internal Audit antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan aktivitas Internal Audit terhadap semua unit kerja dalam organisasi Bank, Entitas Anak dan afiliasi sesuai *governance* yang berlaku.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.
3. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak eksternal termasuk regulator dan auditor eksternal.
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
5. Mengakses seluruh informasi, catatan, karyawan, dan termasuk di dalamnya namun tidak terbatas pada rekening dan sumber daya serta hal-hal lain yang dianggap perlu terkait dengan tugas dan fungsinya.
6. Melakukan aktivitas investigasi terhadap kasus/masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi *fraud* dan pelanggaran *code of conduct* dalam organisasi Bank, Entitas Anak dan afiliasi sesuai *governance* yang berlaku.
7. Mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara.

Komposisi Personil Internal Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit Perseroan didukung oleh Sumber Daya yang berkompeten serta memiliki kualifikasi yang memadai. Adapun jumlah komposisi personil Internal Audit adalah sebagai berikut.

Jabatan	Jumlah Pegawai
SEVP/ Chief Audit Executive	1
Chief Auditor	3
Senior Investigator Head	1
Audit Manager	11
Investigator Head	2

Jabatan	Jumlah Pegawai
Department Head	3
Specialist Investigator	2
Specialist	1
Lead Auditor	24

Jabatan	Jumlah Pegawai
Team Leader	3
Section Head	1
Investigator	4
Senior Auditor	20
Auditor	27
Junior Investigator	2
Officer	5
Supporting	13

Sertifikasi Profesi Internal Audit

Internal Audit berupaya untuk memberikan pendidikan berkelanjutan bagi seluruh personilnya untuk memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang memadai. Pendidikan yang diberikan berupa pendidikan profesi yang bersertifikasi baik yang bersifat nasional maupun Internasional, program attachment dan training di dalam maupun luar negeri. Adapun sertifikasi profesi yang telah dimiliki oleh personil Internal Audit hingga tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Sertifikasi Profesi Nasional Tahun 2022

Sertifikasi	Jumlah Pegawai
Qualified Internal Auditor – Dasar	16
Qualified Internal Auditor – Lanjutan	11
Qualified Internal Auditor – Manajerial	11
Audit Intern Bank – Auditor	58
Audit Intern Bank – Supervisor	42
Audit Intern Bank – Manajer	6
General Banking	9

Sertifikasi Profesi Nasional Tahun 2022

Sertifikasi	Jumlah Pegawai
Chartered Accountant	7
Certified Legal Auditor	1
Certification In Audit Committee Practices	1
Certified Internal Audit Executive	4
Sertifikat Manajemen Risiko Level I	113
Sertifikat Manajemen Risiko Level II	57
Sertifikat Manajemen Risiko Level III	21

INTERNAL AUDIT

Sertifikasi Profesi Nasional Tahun 2022

Sertifikasi	Jumlah Pegawai
Certified Internal Auditor	2
Certified Fraud Examiner	8
Certified Bank Auditor	1
Certified Information System Auditor	13
Certified Financial Services Auditor	1
Certified in Risk Management Assurance	1
Certified Information Security Manager	1
Certified in the Governance of Enterprise IT	1
Control Objectives for Information and Related Technology	2
Information Technology Infrastructure Library	3
Certified Information Systems Security Professional	2

Sertifikasi Profesi Nasional Tahun 2022

Sertifikasi	Jumlah Pegawai
EnCase Certified Examiner	2
Cisco Certified Network Associate	1
Certified Master of Handwriting Analyst	1
Certified Anti-Fraud Manager	3
Certified Handwriting Analyst	2
Certified Risk Governance Professional	1
Certified Forensic Auditor	8
Computer Hacking Forensic Investigator	4
Certification in Audit Committee Practices	1

Partisipasi Dalam Perhimpunan Profesi Internal Audit

Dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor internal, Internal Audit telah berpartisipasi dalam perhimpunan profesi Internal Audit antara lain:

Nama Kegiatan/Organisasi	Jabatan	Periode
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Satu orang Audit Manager (AM) Internal Audit sebagai Wakil Sekretaris Jendral.	2020-2023

Di tahun 2022, beberapa institusi melakukan benchmark ke Internal Audit Bank Mandiri. Daftar institusi yang melakukan benchmarking adalah sebagai berikut.

No.	Tanggal Benchmarking	Institusi	Fokus Pembahasan
1	18 Mei 2022	BPJS TK	Aktivitas IT Audit
2	25 Mei 2022	Bank Syariah Indonesia	1. Methodology & Audit Tools 2. Fungsi dan peran Quality Assurance, counterpart dan investigasi
3	19 September 2022	Telkom	1. SKAI Terintegrasi 2. Aktivitas Internal Audit 3. Mekanisme Pelaksanaan Investigasi 4. Implementasi Continuous Auditing & Continuous Monitoring 5. Audit Tools
4	9 November 2022	PLN	SKAI Terintegrasi

Kode Etik Auditor

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya Auditor Internal Bank Mandiri dituntut untuk bersikap profesional dan taat pada kode etik yang telah ditetapkan. Kode etik Auditor Internal Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

1. **Integritas (*Integrity*)**
   Internal Auditor memiliki integritas dengan membangun kepercayaan (*trust*) yang menjadi dasar untuk membuat penilaian (*judgement*) yang handal.

2. **Objektivitas (*Objectivity*)**
   Internal Auditor menunjukkan objektivitas yang tinggi sesuai dengan standar profesi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Selain itu, Internal Auditor melakukan penilaian (*judgement*) secara seimbang (*balanced*) dengan memperhatikan semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau orang lain.

3. **Kerahasiaan (*Confidentiallity*)**
   Internal Auditor menghormati nilai dan kepemilikan atas informasi yang diterima dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa otorisasi yang berwenang kecuali terdapat kewajiban hukum atau profesi untuk mengungkapkan informasi tersebut.

4. **Kompetensi (*Competency*)**
   Internal Auditor menggunakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas audit. Aktivitas internal audit harus dilaksanakan dengan keahlian dan kemahiran profesional yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Pengembangan kompetensi Internal Audit dapat dilihat pada Bab Profil dalam Laporan Tahunan ini.

Sistem Informasi Internal Audit

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit dan memberikan gambaran utuh kepada Manajemen terkait pelaksanaan audit, maka aktivitas audit yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan monitoring dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dinamakan Sistem Manajemen Audit & Investigasi (SIMANIS) yang pengembangannya dilakukan secara internal sebagai sistem pencatatan & monitoring hasil audit & investigasi. Aplikasi SIMANIS telah digunakan sejak 21 Februari 2020 dan saat ini pengembangan masih terus berlanjut untuk penyempurnaan dari versi sebelumnya.

Metode Audit

Internal Audit menerapkan metodologi Risk Based Audit (RBA) dalam melaksanakan aktivitas internal audit dengan memfokuskan pada area yang berisiko tinggi. Penerapan metodologi ini sesuai dengan kebutuhan Organisasi, ketentuan Regulator dan best practices.

Penerapan metodologi Risk Based Audit (RBA) membutuhkan kerja sama yang baik antara Internal Audit dengan Unit Kerja Manajemen Risiko serta Klien.

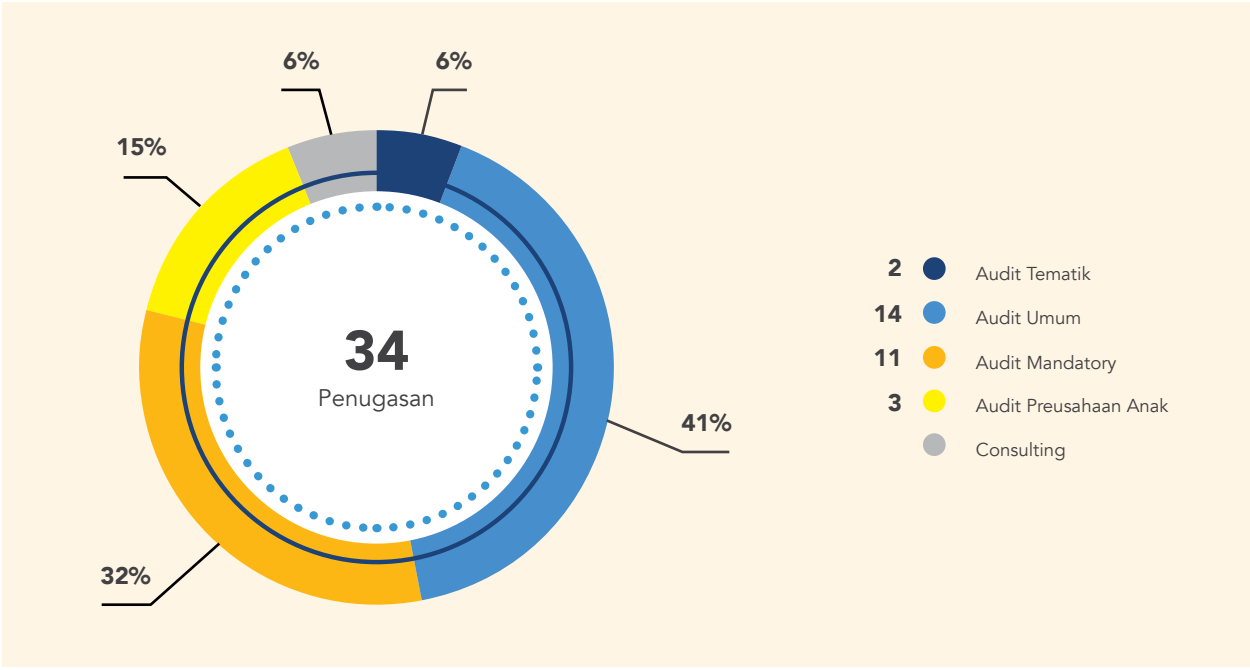
Berikut adalah *grand design* penerapan *risk-based audit* di Bank Mandiri.

INTERNAL AUDIT



Program Kerja Internal Audit

Pada tahun 2022 Internal Audit telah menyusun rencana audit sebanyak 34 (tiga puluh empat) subyek penugasan yang terdiri dari Audit Tematik, Audit Umum, Audit Mandatory, Audit Entitas Anak dan Consulting. Penugasan-penugasan tersebut dilaksanakan oleh tiga unit kerja di Internal Audit, yaitu Unit Kerja Wholesale & Corporate Center Audit Group, Retail Audit Group, dan Information & Technology Audit Group. Adapun detail subjek penugasan dapat dilihat pada grafik berikut.



Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2022

Perkembangan metodologi internal audit yang cukup dinamis mendorong unit kerja Internal Audit Perseroan untuk lebih responsif/tanggap dan proaktif. Dengan adanya perubahan ini, maka rencana audit (audit plan) yang awalnya statis menjadi lebih dinamis, menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Adapun selama tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan audit berdasarkan rencana audit yang telah disusun sebelumnya untuk selanjutnya hasil audit tersebut akan ditindaklanjuti dan dijadikan salah satu bahan untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan di Bank Mandiri.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit Internal

Tahun	Outstanding	Closed	Total
2016	0	628	628
2017	0	627	627
2018	0	547	547
2019	0	470	470
2020	0	357	357
2021	0	660	660
2022	239*)	437	437

Catatan:
*) 239 DMTL dalam "Proses Penyelesaian", dengan komitmen penyelesaian mulai bulan 31 Januari 2023

INTERNAL AUDIT

Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank

Tahun 2019 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, berlaku sejak 29 Januari 2019 menggantikan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang selama ini digunakan. Menindaklanjuti terbitnya POJK tersebut, Internal Audit telah mengadopsi regulasi tersebut pada ketentuan Internal yaitu Internal Audit Charter, Kebijakan Internal Control Bank Mandiri (KICN), Standar Pedoman Internal Audit (SPIA) dan Petunjuk Teknis Internal Audit (PTIA). Perubahan atas Kebijakan Internal Control tersebut telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris pada bulan April tahun 2022. Sedangkan untuk perubahan terakhir atas ketentuan internal lainnya disetujui oleh Manajemen Bank Mandiri (dhi. Direksi dan Group Head) pada tahun 2022.

Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No. 21/Seojk.03/2017

Dalam pelaksanaan Audit, khususnya IT Audit, Bank juga tunduk pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, dan Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan proses kerja IT Audit Bank Mandiri.

The International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing

Selain ketentuan regulator, pelaksanaan Internal Audit Bank Mandiri menyesuaikan terhadap The International Standars for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPIA) yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA).

AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

AKUNTAN PUBLIK

Fungsi Audit Eksternal diimplementasikan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Perseroan oleh Kantor Akuntan Publik, untuk memastikan bahwa informasi keuangan dimaksud disusun dan disajikan secara berkualitas, membentuk dan menyatakan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan Perseroan serta menguji pengendalian internal, termasuk melakukan pengujian kembali atas hal-hal yang sudah diuji oleh Internal Audit dan melakukan observasi dari prosedur yang dilakukan oleh Internal Audit.

Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sebagai Auditor Eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak serta Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Lingkungan & Sosial (TJSL) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk Tahun Buku 2022, ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Maret 2022, dengan berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan ketentuan terkait lainnya. Tahun buku 2022, merupakan periode tahun audit kedua bagi KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Adapun kronologis proses penetapan KAP Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 adalah sebagai berikut:

1. Tim Pengadaan KAP Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yang ditetapkan oleh Direksi, melakukan pengadaan dengan berpedoman pada POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan ketentuan terkait lainnya.
2. Berdasarkan proses evaluasi aspek teknis dan aspek finansial atas proposal yang disampaikan oleh KAP Peserta Pengadaan, Direksi menyampaikan hasil pengadaan KAP kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
3. Komite Audit menyampaikan rekomendasi atas hasil pengadaan KAP kepada Dewan Komisaris, sebagai dasar untuk menyampaikan usulan penunjukan KAP dalam RUPST tanggal 10 Maret 2022.
4. RUPST tanggal 10 Maret 2022, memutuskan untuk menetapkan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk Tahun Buku 2022, termasuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, serta menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.
5. Bank Mandiri menyampaikan hasil RUPST tanggal 10 Maret 2022 mengenai penetapan KAP kepada KAP Peserta Pengadaan.

Bank Mandiri menerapkan prinsip-prinsip Etika Profesi dalam melakukan penetapan KAP (Auditor Eksternal) yaitu:

1. Tanggung jawab profesi;
2. Kepentingan umum (publik);
3. Integritas;
4. Objektivitas;
5. Kompetensi dan kehati-hatian profesional;
6. Kerahasiaan;
7. Perilaku profesional;
8. Standar teknis.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Serta *Fee* Audit dan Jasa Lainnya

Total *Fee* pekerjaan jasa audit dan jasa lainnya yang diberikan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) selama tahun 2022 adalah sebesar Rp15.943.636.364 (termasuk OPE dan PPN).

Adapun rincian *Fee* Jasa Audit dan Jasa Lainnya Tahun Buku 2022 adalah sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut ini:

AKUNTAN PUBLIK

Rincian Fee Jasa Audit dan Jasa Lainnya

No.	Jenis Jasa	Fee (termasuk OPE dan PPN)
Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri		
1.	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) di Indonesia dan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik)	Rp13.725.134.864
2.	Reviu Laporan Publikasi Bank	Rp56.887.500
3.	Ringkasan Komentar, Saran dan Tanggapan Manajemen *(Management Letter)*	Rp113.164.500
4.	Audit atas Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Dili, Timor Leste	Rp449.827.500
5.	Audit atas Kepatuhan Bank terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) dan SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara) BPK-RI.	Rp169.663.500
6.	Audit atas Kegiatan *Trust* sebagai bagian dari objek audit umum terhadap Bank sesuai POJK.	Rp96.126.000
Jasa Audit Laporan Keuangan TJSL dan PUMK		
1.	Audit atas Laporan Keuangan TJSL sesuai dengan SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) di Indonesia serta SPAP	Rp98.179.500
2.	Audit atas Laporan Keuangan PUMK sesuai dengan SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) di Indonesia serta SPAP	Rp197.469.000
Jasa Lainnya		
1.	Asurans atas Laporan Evaluasi Kinerja Bank	Rp162.948.000
2.	Prosedur yang Disepakati *(Agreed Upon Procedures*/AUP) atas Sistem Pelaporan Bank ke BI	Rp131.535.000
3.	Prosedur yang Disepakati *(Agreed Upon Procedures*/AUP) atas kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan Bank dalam penyediaan jasa kustodian sesuai Peraturan Bapepam dan LK	Rp128.316.000
4.	Prosedur yang Disepakati *(Agreed Upon Procedures*/AUP) atas laporan Security Audit yang diterapkan Bank dalam penyediaan Jasa Sub Registry BI Scrippless Securities Settlement System (BI SSSS)	Rp109.890.000
5.	Prosedur yang Disepakati *(Agreed Upon Procedures*/AUP) atas *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi Kolegial dan Individual	Rp504.495.000
Total		**Rp15.943.636.364**

Berikut kronologis penugasan KAP dan AP yang telah mengaudit Laporan Keuangan Bank Mandiri selama 8 (delapan) tahun terakhir:

Tahun	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Periode KAP	Nama Akuntan (AP)/ Signing Partner	Periode AP	Fee*) (Dalam Rp Ribuan)
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Periode ke-2	Lucy Luciana Suhenda	Periode ke-2	15.943.636
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Periode ke-1	Lucy Luciana Suhenda	Periode ke-1	14.700.000
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-6	Benyanto Suherman	Periode ke-3	13.232.827
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-5	Benyanto Suherman	Periode ke-2	12.607.100
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-4	Benyanto Suherman	Periode ke-1	11.990.000
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-3	Danil Setiadi Handaja	Periode ke-3	10.000.000
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-2	Danil Setiadi Handaja	Periode ke-2	7.850.000
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Periode ke-1	Danil Setiadi Handaja	Periode ke-1	7.330.000

Keterangan:
*) *Fee* termasuk OPE & PPN
Rincian *Fee* dijelaskan pada Tabel Rincian *Fee* Jasa Audit dan Jasa Lainnya

AKUNTAN PUBLIK

Opini Audit

Opini atas hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015-2022 adalah sebagai berikut:

Tahun	Opini Laporan Keuangan
2022	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2021	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2020	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2019	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2018	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2017	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2016	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2015	Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hubungan Antara Bank, Akuntan Publik, dan Regulator

Dalam pelaksanaan audit, selain memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Bank Mandiri selalu berupaya meningkatkan komunikasi dengan Akuntan Publik. Komite Audit beserta Internal Audit senantiasa mengawasi jalannya audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Akuntan Publik terpilih mengkomunikasikan rencana pelaksanaan audit laporan keuangan Bank Mandiri kepada Komite Audit dan menyampaikan rencana audit berikut metodologi audit dan sampel audit yang akan digunakan kepada Internal Audit. Pada saat pelaksanaan audit, secara periodik dilakukan pembahasan progres audit dan temuan-temuan audit serta hal-hal yang dianggap penting lainnya oleh kedua pihak termasuk temuan terkait internal control.

Secara berkala, Komite Audit akan melakukan pemantauan terhadap kinerja KAP melalui rapat Komite Audit yang diikuti oleh Internal Audit dan Direksi terkait. Dalam rapat tersebut juga dibahas mengenai tindak lanjut temuan-temuan audit oleh KAP. Melalui koordinasi tersebut, diharapkan dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan suatu mekanisme pengendalian yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris secara berkesinambungan (on going basis) dengan tujuan menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya. Adapun penerapan SPI di Perseroan mengacu pada Kebijakan Internal Control (KICN).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai proses yang dijalankan oleh seluruh jajaran Bank, maka SPI diterapkan dalam penetapan strategi di seluruh organisasi dan didesain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi perusahaan, mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite)*, untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Tujuan Pengendalian

Tujuan penerapan SPI yang efektif dikelompokkan ke dalam 4 (empat) tujuan pokok sebagai berikut:

1. Tujuan Kepatuhan
   Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Otoritas Pengawasan Perbankan, Otoritas Pasar Modal maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal Bank.

2. Tujuan Informasi
   Untuk menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup pelaporan finansial dan non finansial yang diperlukan pihak internal maupun pihak eksternal Bank.

3. Tujuan Operasional
   Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya serta melindungi Bank dari risiko kerugian termasuk yang diakibatkan oleh kejadian *fraud* (*fraud event*).

4. Tujuan Budaya Risiko
   Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di intern Bank secara berkesinambungan.

Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Culture*)

Lingkungan pengendalian menunjukkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian serta langkah Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri dalam melaksanakan kegiatan operasional. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan SPI. Dewan Komisaris berperan aktif untuk memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan Perseroan yang dapat mengurangi efektivitas SPI.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian internal. Direksi juga bertanggung jawab untuk memantau kecukupan dan efektivitas dari SPI. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan kultur organisasi yang menekankan pada seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian internal yang berlaku di Bank Mandiri.

Pengawasan oleh manajemen dilakukan melalui pembentukan budaya pengendalian melalui penetapan kebijakan dan praktik sumber daya manusia, antara lain:

1. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai sumber daya manusia, antara lain perekrutan, jenjang karir, sistem penggajian dan remunerasi, serta pembinaan dan pengembangan Pegawai.
2. Perseroan melakukan evaluasi kinerja, kompetensi dan penerapan nilai-nilai budaya oleh pegawai secara berkala, yang hasilnya menjadi dasar bagi penugasan dan penempatan pegawai.
3. Perseroan memiliki struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan pembidangan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Perseroan memiliki kebijakan tertulis mengenai ketentuan dan tata cara perubahan struktur organisasi.
5. Pengelolaan Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
6. Pengambilan keputusan Perseroan ditetapkan dalam rapat Direksi.
7. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara *bottom-up* dan *top-down*.
8. Perseroan menetapkan kebijakan yang bertujuan mencegah timbulnya peluang untuk melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

9. Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan sehingga pegawai dapat mengomunikasikan kepada pihak manajemen yang terkait mengenai setiap permasalahan yang terjadi dalam kegiatan operasional Bank.
10. Seluruh proses rekrutmen, pengembangan dan jenjang karir dilaksanakan dengan mempertimbangkan kompetensi pegawai.
11. Manajemen menugaskan dan menempatkan pegawai berdasarkan *job exposure*, tingkat pengetahuan, kemampuan, penguasaan akan kompetensi teknis dan penerapan perilaku serta hasil penilaian kinerja pegawai.
12. Direksi menetapkan budaya perusahaan yang mencerminkan nilai-nilai yang mendasari perilaku seluruh jajaran Bank.
13. Seluruh jajaran Bank wajib memiliki integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika.
14. Manajemen menjadi *role model*, selalu meningkatkan *engagement level* dari seluruh pegawai dan memiliki komitmen Pribadi yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat.
15. Manajemen berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Dalam rangka pengawasan oleh Direksi dan budaya pengendalian, Perseroan menetapkan strategi & sasaran (*strategy & objective setting*) sebagai persyaratan bagi proses *event identification*, *risk assessment* dan *risk response* yang efektif, terdiri dari:

1. *Strategic Objectives*, merupakan sasaran yang bersifat high level dan sejalan dengan visi dan misi Bank.
2. *Operational Objectives*, merupakan sasaran turunan dan *strategic objectives* pada level operasional (aktivitas, unit kerja dan lain-lain).

Perseroan memiliki prosedur yang baku untuk menetapkan sasaran sesuai dengan visi, misi dan *risk appetite*.

Identifikasi dan Penilaian Risiko (*Risk Recognition and Assessment)*

Direksi mengidentifikasi kejadian yang berpotensi mempengaruhi kemampuan Bank untuk mengimplementasikan strategi dan mencapai sasaran secara efektif. Identifikasi tersebut dilakukan terhadap kejadian-kejadian yang diperkirakan berdampak negatif (risiko) yang membutuhkan penilaian dan respon Bank. Identifikasi juga dilakukan terhadap kejadian-kejadian yang diperkirakan berdampak positif yang merupakan peluang bagi Direksi dalam penyusunan strategi guna mencapai sasaran Bank.

Direksi mempertimbangkan seluruh aspek organisasi dalam mengidentifikasi *potential events*.

Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan yang dimulai dari identifikasi, analisis dan pengukuran risiko Bank untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses/aktivitas yang berpotensi merugikan Bank.

Bank memiliki kebijakan manajemen risiko secara tertulis yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Penilaian risiko dilakukan dengan mengidentifikasi risiko yang dihadapi, penetapan limit dan teknik pengendalian risiko dimaksud, penilaian terhadap risiko yang dapat diukur (kuantitatif) dan yang tidak dapat diukur (kualitatif) maupun terhadap risiko yang dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan, dengan memperhatikan biaya dan manfaatnya. Metodologi penilaian risiko menjadi tolok ukur untuk membuat profil risiko dalam bentuk dokumentasi data yang dapat dikinikan secara periodik. Selanjutnya Bank harus memutuskan untuk mengambil risiko tersebut atau tidak, dengan cara mengurangi kegiatan usaha tertentu.

Pengendalian intern perlu dikaji ulang secara tepat dalam hal terdapat Risiko yang belum dikendalikan, baik Risiko yang sebelumnya sudah ada maupun Risiko yang baru muncul. Pelaksanaan kaji ulang tersebut antara lain dengan melakukan evaluasi secara terus menerus mengenai pengaruh dari setiap perubahan lingkungan dan kondisi serta dampak dari pencapaian target atau efektivitas pengendalian intern dalam kegiatan operasional dan organisasi Bank.

Direksi menetapkan tindakan-tindakan untuk merespon risiko

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

berdasarkan pada penilaian terhadap risiko dan kontrol yang relevan.

Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi

Aktivitas pengendalian (*control activities*) adalah meliputi kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi (*segregation of duties*), dengan uraian sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengendalian
   Kegiatan pengendalian melibatkan seluruh jajaran Perseroan yang mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten, serta merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perseroan sehari-hari. Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsi sesuai struktur organisasi Perseroan, yang meliputi:
   a. Kaji Ulang oleh Direksi (*Top Level Review*)
      Direksi secara berkala meminta penjelasan (informasi) dan laporan kinerja operasional dari Kepala Unit Kerja dalam rangka melakukan kaji ulang terhadap hasil realisasi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Berdasarkan kaji ulang tersebut, Direksi segera mendeteksi permasalahan, seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau penyimpangan lainnya (*fraud*).
   b. Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Review*)
      Kaji ulang ini dilaksanakan oleh SKAI pada saat pemeriksaan atau dalam proses pelaporan kepada regulator, yang meliputi:
      - Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
      - Menganalisis data operasional, baik data yang terkait dengan risiko maupun data keuangan, yaitu melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan *output* (laporan) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
      - Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran yang dibuat oleh masing-masing unit kerja (Group/Cabang), guna:
        - Mengidentifikasi penyebab penyimpangan yang signifikan.
        - Menetapkan persyaratan untuk tindakan perbaikan (*corrective actions*).
   c. Pengendalian sistem informasi
      - Perseroan melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta pelaksanaan prosedur otorisasi sesuai ketentuan yang berlaku.
      - Perseroan melakukan langkah-langkah pengendalian TI untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan integritasnya serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan.
      - Pengendalian sistem informasi meliputi:
        - Pengendalian terhadap operasional pusat data (*database*), sistem pengadaan, pengembangan dan pemeliharaan sistem/aplikasi. Pengendalian tersebut diterapkan terhadap *server*, dan *user work station*, serta jaringan.
        - Pengendalian aplikasi diterapkan terhadap program yang digunakan Perseroan dalam mengolah transaksi dan untuk memastikan tersedianya proses audit yang efektif dan untuk mengecek kebenaran proses audit dimaksud.
   d. Pengendalian aset fisik (*physical controls*)
      - Pengendalian aset fisik dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya pengamanan fisik terhadap aset Perseroan.
      - Pengendalian aset fisik meliputi pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.
      - Perseroan harus melakukan pengecekan

nilai aktiva (*appraisal*) secara berkala.

e. Dokumentasi
   - Perseroan memformalkan dan mendokumentasikan seluruh kebijakan, prosedur, sistem dan standar kerja secara memadai.
   - Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional dan standar akuntansi diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang actual, serta harus diinformasikan kepada pejabat dan pegawai Bank.
   - Atas suatu permintaan, dokumen senantiasa tersedia untuk kepentingan auditor internal, auditor eksternal dan Otoritas Pengawasan Perbankan.
   - Satuan Kerja Audit Intern menilai akurasi dan ketersediaan dokumen tersebut ketika melakukan audit rutin maupun non rutin.

2. Pemisahan Fungsi (*Segregation of Duties*)
   a. Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional.
   b. Struktur organisasi dibuat dengan memisahkan fungsi pencatatan, pemeriksaan, operasional dan non operasional (*segregation of duties*), sehingga tercipta suatu sistem *dual control*, *dual custody* dan terhindar dari duplikasi kerja dalam setiap kegiatan serta terhindar dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).
   c. Dalam pelaksanaan pemisahan fungsi tersebut, Perseroan melakukan langkah-langkah antara lain:
      - Menetapkan fungsi atau tugas tertentu pada Perseroan yang dipisahkan atau dialokasikan kepada beberapa orang dalam rangka mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi Perseroan atau penyalahgunaan aset Perseroan.
      - Pemisahan fungsi tersebut tidak terbatas pada kegiatan *front* dan *back office*, tetapi juga dalam rangka pengendalian terhadap:
        - persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran.
        - rekening nasabah dan rekening pemilik Bank.
        - transaksi dalam pembukuan Bank.
        - pemberian informasi kepada nasabah Bank.
        - penilaian terhadap kecukupan dokumentasi perkreditan dan pemantauan debitur setelah pencairan kredit.
        - kegiatan usaha lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
        - independensi fungsi manajemen risiko pada Bank.
   d. Direksi dan Pegawai memiliki *job description* yang memadai yang memuat fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab.
   e. Direksi dan Pegawai dilarang merangkap jabatan di lingkungan internal Bank yang dapat menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi (*Accountancy, Information and Communication*)

1. Sistem Akuntansi
   a. Bank memiliki kebijakan akuntansi secara tertulis yang memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

b. Sistem Akuntansi Bank meliputi metode dan pencatatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan seluruh transaksi dan aktivitas Bank.
c. Sistem Akuntansi harus diterapkan secara konsisten dan persisten untuk seluruh transaksi Bank.
d. Bank wajib melakukan rekonsiliasi antara data akuntansi dengan sistem informasi manajemen setiap bulan. Hasil rekonsiliasi didokumentasikan secara tertib.

2. Informasi
   a. Bank memiliki Sistem Informasi yang dapat menghasilkan laporan atau menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar atau kondisi eksternal dan kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat.
   b. Sistem pengendalian intern sekurang-kurangnya meliputi penyediaan sistem informasi yang handal/memadai mengenai seluruh aktivitas fungsional Bank, terutama aktivitas fungsional yang signifikan dan memiliki potensi risiko tinggi. Sistem informasi tersebut, termasuk sistem penyimpanan dan penggunaan data elektronik, harus dijamin keamanannya, dipantau oleh pihak yang independen (auditor internal) dan didukung oleh program kontingensi yang memadai.
   c. Bank memastikan pengamanan informasi dilaksanakan secara efektif agar informasi yang dikelola terjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*) dan ketersediaannya (*availability*).

3. Komunikasi
   a. Bank memiliki sistem komunikasi yang mampu memberikan informasi kepada seluruh *stakeholders* (pihak yang berkepentingan) baik intern maupun ekstern, seperti Otoritas Pengawasan Perbankan, auditor eksternal, pemegang saham dan nasabah Bank.
   b. Sistem Pengendalian Intern memastikan adanya saluran komunikasi yang efektif agar Manajemen dan Pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.
   c. Manajemen menyelenggarakan saluran/jalur komunikasi yang efektif agar informasi yang diperlukan terjangkau oleh pihak yang berkepentingan. Persyaratan ini berlaku untuk setiap informasi, baik mengenai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, eksposur risiko dan transaksi aktual maupun mengenai kinerja operasional Bank.

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan (*Monitoring Activities and Correcting Deficiencies*)

Direksi melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan SPI termasuk tetapi tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan TI, dimana dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah melakukan pemantauan dengan baik.

Pemantauan terhadap risiko utama Perseroan merupakan bagian dari kegiatan Perseroan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh Unit Kerja, Unit Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Intern.

Unit kerja terkait memantau kecukupan SPI secara terus-menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta meningkatkan kapasitas SPI tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan. Adapun jika terdapat kelemahan

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

dalam SPI, baik yang diidentifikasi oleh Unit Kerja (risk taking unit), Satuan Kerja Audit Intern maupun pihak lainnya, maka segera dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kesesuaian dengan SEOJK No.35/ SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern bagi Bank Umum

SPI terdiri dari 5 (lima) komponen yang saling berkaitan satu sama lain dan diterapkan secara efektif oleh seluruh level organisasi di Perseroan dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan. Komponen SPI yang diterapkan Bank mengacu pada ketentuan Regulator serta mempertimbangkan prinsip/ praktik *internal control* yang berlaku secara internasional (*international best practices*).

Sistem Pengendalian Intern terdiri dari 5 komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan menentukan efektivitas penerapannya, yaitu:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi
4. Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi.

Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPI secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan. Internal Audit melakukan review dan pemeriksaan secara periodik terhadap seluruh aktivitas di Unit Kerja dan Entitas Anak.

Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris khususnya melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi SPI dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Internal Audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2022, diperoleh hasil bahwa sistem SPI pada Bank Mandiri telah memadai.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern yang terdiri dari 5 komponen seperti telah disebutkan di atas, satu sama lainnya saling berkaitan dan menentukan efektivitas penerapan SPI di Perseroan.

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Internal Audit bertanggung jawab mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif.

Manajemen berpendapat bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan dengan efektif, namun masih perlu ditingkatkan sejalan dengan semakin berkembang serta kompleks usaha.

FUNGSI KEPATUHAN

Seiring perkembangan dan cakupan bisnis Bank Mandiri yang semakin besar serta pesatnya kemajuan teknologi, merupakan tantangan untuk mewaspadai risiko kepatuhan. Untuk itu diperlukan suatu tindakan pencegahan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran atas peraturan internal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, semua transaksi yang dilakukan Bank Mandiri sudah berbasis teknologi, hal ini menuntut Bank bergerak cepat dan maju berkolaborasi untuk meningkatkan sistem dan strategi sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Pengelolaan risiko kepatuhan yang baik dan tepat waktu serta sejalan dengan penerapan manajemen risiko terkini, diharapkan dapat meminimalisir dampak risiko sedini mungkin.

Untuk menghadapi eksposur risiko tersebut, diperlukan penerapan fungsi kepatuhan untuk meminimalisir timbulnya pelanggaran yang dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Dalam menerapkan fungsi kepatuhan, Bank Mandiri mengacu pada Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Saat ini, Bank Mandiri telah memiliki kebijakan dan standar prosedur kepatuhan yang menjabarkan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dalam menjalankan fungsi kepatuhan.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Organisasi yang menjalankan Fungsi Kepatuhan diatur dalam Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri yang lebih lanjut dijabarkan secara detail dalam Standar Prosedur Kepatuhan. Organisasi tersebut terdiri atas:

1. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan
2. Satuan Kerja Kepatuhan
3. Satuan Kerja Kepatuhan di Unit Kerja

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan adalah Bapak Agus Dwi Handaya selaku Direktur Kepatuhan & SDM.

Satuan Kerja Kepatuhan

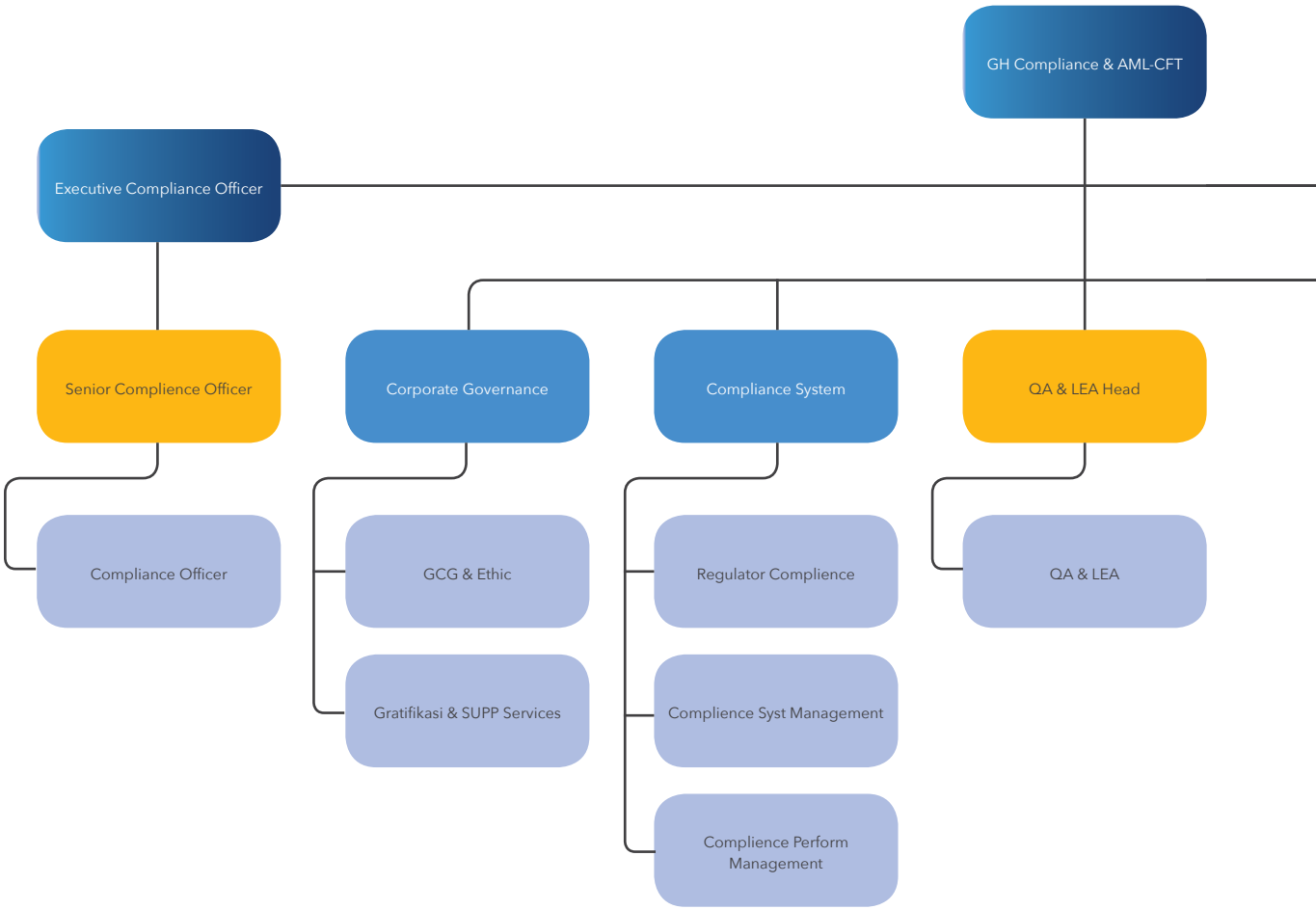
Unit Kerja yang berperan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) di Bank Mandiri yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan adalah Compliance & AML-CFT Group. Dalam perannya sebagai Satuan Kerja Kepatuhan (SKK), Compliance & AML-CFT Group telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Independensi.
2. Menguasai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Tidak melaksanakan tugas lainnya di luar Fungsi Kepatuhan.
4. Memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan (*compliance culture*).

Selain itu, dalam rangka menerapkan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Compliance & AML-CFT Group juga berperan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan di seluruh anggota Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang menjadi anggota konglomerasi keuangan Mandiri Group.

Untuk menjalankan fungsi kepatuhan tersebut, Compliance & AML-CFT Group memiliki 5 (lima) departemen dan 3 (tiga) unit fungsional Compliance Officer dengan struktur sebagai berikut:

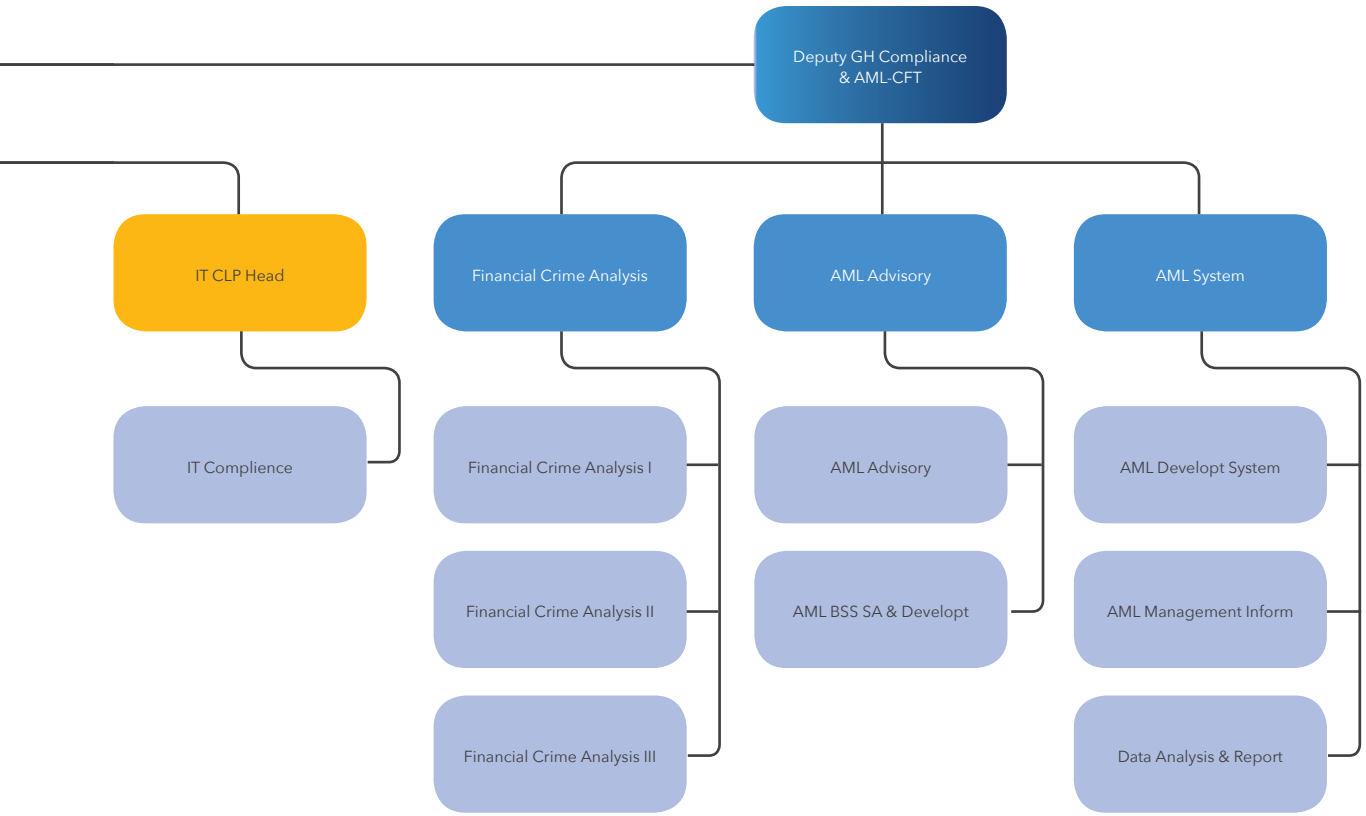
FUNGSI KEPATUHAN



Profil Kepala Fungsi Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) Bank Mandiri dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Kerja Kepatuhan. Penunjukan dan/atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Kepatuhan mengacu pada Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri dan dilaporkan kepada Regulator. Bapak Juliser Sigalingging diangkat sebagai Group Head Compliance & AML-CFT berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/HC.459/2020 tanggal 04 Maret 2020 tentang Penunjukan dan Penetapan Jabatan Pegawai.

FUNGSI KEPATUHAN



Profil Group Head Compliance & AML-CFT

Riwayat Pendidikan

- S1 di bidang Ilmu Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1996).
- S2 di bidang Manajemen Keuangan, Universitas Satyagama (2000)..

Pengalaman Kerja

- Group Head Compliance & AML CFT Group (2020).
- Chief Auditor Retail Audit Group (2015).
- PJ Chief Auditor Retail Audit Group (2015).



Juliser Sigalingging
Group Head Compliance & AML-CFT

Usia: 51 Tahun.

Kewarganegaraan: Indonesia

FUNGSI KEPATUHAN

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab Group Head Compliance & AML-CFT dalam menjalankan fungsi kepatuhan, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan reviu dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Selama tahun 2022, pegawai Satuan Kerja Kepatuhan telah mengikuti beberapa pelatihan dan edukasi sebagai berikut:

No	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai	Tanggal
1	*ACAMS Membership*	31-Mar-22
2	*Accelarating Sustainable Growth Through Kopra Optimization For Wholesale Business*	1-Jul-22
3	*Auditalks* 2022 : Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001:2016 - Mandiri Group	18-Jan-22
4	*Auditalks* Vol. 5 Tahun 2022	7-Jun-22
5	*Basic Credit*	24-Mar-22
6	*Becoming Wellbeing Leaders*	22-Aug-22
7	*Building Growth Mindset*	16-Mar-22
8	*Building Self-Awareness & Emotional Intelligence*	8-Aug-22
9	*Building Strategic Thinking In Digital Era*	17-May-22
10	*Change Readiness*	8-Mar-22
11	*Co-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways Of Development*	5-Oct-22
12	*Creative Power Point - LMA*	28-Mar-22
13	*Credit Refresher*	11-Mar-22
14	Culture Camp	21-Jul-22
15	*Customer Centricity In The Digital Era*	15-Mar-22
16	*Cybercrime Dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital*	6-Oct-22
17	*Data Analytics With Excel - LMA*	14-Jul-22
18	*Data Visualization For Business*	10-Oct-22
19	*Delivering Virtual Classroom*	30-Mar-22
20	*Design Thinking Fundamental*	17-Mar-22
21	*Digital Transformation: Adapt Or Disrupt*	22-Sep-22

FUNGSI KEPATUHAN

No	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai	Tanggal
22	*Effective Business Presentation Skills*	17-Mar-22
23	*Effective Operational Problem Solving*	11-May-22
24	*Growth Hacking Tips*	5-Oct-22
25	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Tindak Pidana Asal	7-Jun-22
26	Implementasi ESG Di Bank Mandiri	25-May-22
27	Implementasi Pembukaan Rekening Simpanan Bagi Perseroan Perorangan	13-Jul-22
28	*Improving Team Adaptability In Digital Era*	21-Sep-22
29	*Infographic Design*	14-Jun-22
30	Investasi Digital Dari Sisi Kepatuhan (*Governance*)	3-Jun-22
31	Kesiapan Petugas Floor Warden Dalam Menghadapi Kondisi Darurat Bencana	5-Apr-22
32	*Kick Off* Gerakan Mandiri Bangga Buatan Indonesia	25-Oct-22
33	KPS *Culture Talks* : Guyub Aja Dulu	13-Oct-22
34	KYC Anti Money Laundering	21-Oct-22
35	*Leading Across Generation With Emotional Intelligence*	9-Aug-22
36	*Leading Change*	5-Jul-22
37	*Leading Virtual Team*	7-Oct-22
38	Lelang Eksekusi Dalam Masa Insolvensi Pasca Terbitnya Peraturan PMK No.213/PMK.06/2020	8-Jul-22
39	*Level Up & Sustainable Growth As One SME*	14-Jan-22
40	*Lunar Podcast Series Volume* 1 - Transformasi Bisnis Mandiri Menuju *The Undisputed*	25-Nov-22
41	*Maker: The New Art Class*	24-Oct-22
42	*Managing Across Generation With Emotional Intelligence*	12-Jul-22
43	*Managing For Team Wellbeing*	13-Jun-22
44	*Managing Libor Transition*	14-Mar-22
45	*Managing Virtual Team - LMA*	6-Sep-22
46	Mandiri *Teams Podcast* - Mengenal Ransomware, *What You Should Know and How To Avoid It?*	7-Apr-22
47	Mandirian Siap Jadi Digital : Beradaptasi Dengan Transformasi Bank Mandiri	21-Sep-22
48	Mandirian Siap Jadi Digital : Cepat Belajar Dengan Data	2-Mar-22
49	Mandirian Siap Jadi Digital : Digital Kolaborasi Untuk Kepuasan Pelanggan	23-Feb-22
50	Mandirian Siap Jadi Digital : Inisiatif Digital Produk Retail	20-Apr-22
51	Mandirian Siap Jadi Digital : Mengoptimalkan Produktivitas Pribadi	23-Nov-22
52	Mandirian Siap Jadi Digital : Menjadi Pembelajar Tangguh Di Era Digital	14-Sep-22
53	Mandirian Siap Jadi Digital : OKR (*Objective & Key Result*)	2-Nov-22
54	Mandirian Siap Jadi Digital : *Simplify Process as a Problem Solver*	16-Feb-22
55	Mandirian Siap Jadi Digital : *The Recipe to Manage a Successful Innovation Team*	26-Oct-22
56	Mandirian Tangguh	4-Oct-22
57	*Master Class Vol.12 – Impact Players: Building High Impact Leader To Take The Lead & Play Bigger For Organization*	22-Mar-22
58	*Master Class Vol.13 – Strategic Thinking: Building Strategic Mindset To Transform Bank Mandiri's Digital Journey*	18-Aug-22
59	*Master Class Vol.14 – Intrapreneurial Insight: Building Resilience Skills To Navigate Change*	4-Nov-22
60	*Masterclass Vol 09 Intrapreneurship - Building Strategic Coorperation To Escalate Business Performance*	21-Oct-22
61	*Masterclass Vol 12 Impact Player - Building High Impact Leader to Take Lead & Play Bigger for Organization*	27-Oct-22
62	*Masterclass Vol. 13 - Strategic Thinking - Building Strategic Mindset to Transform Bank Mandiris Digital Journey*	21-Oct-22
63	*Masterclass Vol.02 Strategic Thinking - Developing Strategic Thinking and Business Acumen*	27-Oct-22
64	*Masterclass Vol.05 Talentship - Building Capability to Unleash the Potential of Others*	27-Oct-22

FUNGSI KEPATUHAN

No	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai	Tanggal
65	*Masterclass Vol.06 Collaborative - Maximize Productivity Through Effective Collaboration*	21-Oct-22
66	*Masterclass Vol.07 Purposeful - Becoming A Purposeful Leader In Contributing To Society*	21-Oct-22
67	*Masterclass Vol.08 Tough Learner - Performance Through Active Learning*	21-Oct-22
68	*Masterclass Vol.10 Collaborative - Building Sustainable Value Chain Through Collaboration*	21-Oct-22
69	*Masterclass Vol.11 Driving Execution - Aligning Strategy To Drive Corporate Performance*	21-Oct-22
70	*Meaningful Work-LMA*	10-Oct-22
71	*Membuat Video Micro Teaching*	8-Aug-22
72	*Mock-Up Interview (Role Play)* Dalam Rangka Persiapan *Mutual Evaluation Review* (MER) Indonesia Oleh FATF	19-Jul-22
73	*Mock-Up Interview (Role Play)* dan Persiapan *Forum Group Discussion* (FGD) Dalam Rangka Persiapan *Mutual Evaluation Review* (MER) Indonesia oleh FATF	21-Mar-22
74	Morning Kopra With Iwan (PI): *"Boosting Wholesale Business Volume & Transaction Through Kopra Acquisition"*	2-Jun-22
75	*Mutual Evaluation Review* (MER) Indonesia oleh Fatf	24-May-22
76	*ODP Connect Vol. 08 - Amplify Your Confidence Through Effective Communication*	21-Oct-22
77	*ODP Connect Vol. 6 – Creative Thinking: Take A Genius Decision Thorough Today's Thinking Style*	24-Jun-22
78	*ODP Connect Vol.07 - Work Smart, Achieve More! Scale Up Your Game Thorough Effective And Efficient Working Style*	25-Aug-22
79	*Office Management-LMA*	4-Aug-22
80	*Operational Risk Awareness (Opera)*	25-Oct-22
81	Pelaksanaan Pembayaran & Tutup Buku 2022	21-Nov-22
82	Pembekalan Nasional Kandidat MBE Tahun 2020	16-Feb-22
83	Pembekalan Pra Purnabakti	29-Sep-22
84	Penanganan Kredit Bermasalah	29-Nov-22
85	Penerapan APU & PPT Serta Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Investasi Pada Aset Kripto	22-Mar-22
86	Pengelolaan Agunan Retail	16-Sep-22
87	Pengelolaan Rekanan Perkreditan & Kewenangan Memutus Kredit	29-Sep-22
88	Pengenalan Channel Wholesale Bank Mandiri	21-Oct-22
89	Penjaminan Kredit Retail	23-Sep-22
90	*Podcast Kopra: Lead To Dominate Sme Business Growth Through Kopra Acquisition*	16-Jun-22
91	*Podcast Morning Kopra With Iwan: Kopra New Features*	20-Oct-22
92	*Post Covid-19 Risk Management*	11-Feb-22
93	Pra *Kick Off* Gerakan Mandiri Bangga Buatan Indonesia	18-Oct-22
94	Pre Workshop New NAK	20-Jan-22
95	Presentation Skill - LMA	10-Mar-22
96	Program MPM Mastery	4-Nov-22
97	Program Uji Kepatuhan 2021 - Rahasia Bank	12-Oct-22
98	Refreshment Dan Pendampingan Pelaksanaan Second Surveillance ISO 370001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	17-Jun-22
99	*Refreshment* SAP EHCMS	31-Oct-22
100	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko dan *Compliance*	23-Mar-22
101	*Refreshment* Sertifikasi Manajement Risiko	21-Jan-22
102	*Refreshment Treasury Hedging Product*	25-Apr-22
103	*Road Show Regional People Development Acceleration*	11-Jun-22
104	*Self Leadership - LMA*	7-Mar-22
105	*Self Leadership - RAC*	20-Sep-22
106	Series-17 : Analisa Data & Visualisasi Dengan Excel & Power Point	21-Oct-22

FUNGSI KEPATUHAN

No	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai	Tanggal
107	Series-19 : Pentingnya Keamanan Data Di Era Digital	21-Oct-22
108	Series-3 : Cepat Belajar Dengan Data	21-Oct-22
109	Sertifikasi BNSP Untuk Fasilitator Bank Mandiri	3-Oct-22
110	Sertifikasi Kompetensi Kepatuhan Level 1	3-Aug-22
111	Sertifikasi Kompetensi Kepatuhan Level 2 *Batch* 2 Tahun 2022	12-Jul-22
112	Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level I	14-May-22
113	Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level II	12-Feb-22
114	Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level III	18-Jun-22
115	Sertifikasi Selling Kopra By Mandiri	9-Aug-22
116	Sespi Bank	#N/A
117	Sespi Bank Angkatan 74 Tahun 2022 : *Human Capital Development Strategy*	30-Jun-22
118	*Sharing Mission Based Development L5 : Road To Sdp*	10-Nov-22
119	*Sharing Ngulik My Learn*	28-Oct-22
120	*Sharing Session* Pembekalan Program Beasiswa S2	1-Sep-22
121	*Skill Up Digital Monitoring Transaction*: Pencegahan Dan Pemberantasan Green Financial Crime Dan Tindak Pidana Pencucian Uang Melalui Transaksi Digital (Forum Amlo Dan Kemitraan Dengan Ppatk)	23-Jun-22
122	Sosialisasi "*Financial Update*, Sosialisasi Dana Pensiun & Manfaat Berkala"	30-May-22
123	Sosialisasi Aplikasi *Greatday*	20-May-22
124	Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2021-2023 Region VII	24-May-22
125	Sosialisasi *Refreshment* Anti Gratifikasi dan Penyuapan 2022	7-Jul-22
126	SPO Manajemen Risiko Operasional	6-Oct-22
127	*Staying Organize While Working Remotely*	14-Mar-22
128	Strategi Mengantisipasi Risiko Tindak Pidana (Korupsi) Pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	21-Apr-22
129	*Strategic Business Leaders Program* L3+ Dan L3 Kantor Pusat	18-Jul-22
130	*System : SPARK*	7-Apr-22
131	*Tactical Problem Solving - LMA*	9-May-22
132	Tipikor Dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan & Perbankan	9-Feb-22
133	Training & Sertifikasi Internal Auditor ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	1-Aug-22
134	Training Hak Kekayaan Intelektual Di Indonesia (HKI)	23-Mar-22
135	Training Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level I	12-May-22
136	Training Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level II	10-Feb-22
137	Training Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level III	16-Jun-22
138	Video Tutorial – APU&PPT Karakteristik Pencucian Uang	21-Oct-22
139	Video Tutorial - APU&PPT *Overview Anti Money Laundring*	21-Oct-22
140	Video Tutorial - APU&PPT Tahapan Pencucian Uang	21-Oct-22
141	Video Tutorial - *Money Laundry*-Gambaran Umum APU-PPT	21-Oct-22
142	Video Tutorial - *Money Laundry*-Kualitas Data Nasabah Dalam APU-PPT	21-Oct-22
143	Video Tutorial - *Money Laundry*-Pengkinian Data	21-Oct-22
144	Video Tutorial - *Money Laundry*-Sanksi Pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang	21-Oct-22
145	Webinar Edukasi Investasi	26-Jul-22
146	Webinar Ketentuan Batas Maximum Pemberian Kredit (BMPK) Pihak Terkait, Kelompok Peminjam Dan Kewenangan Memutus	8-Aug-22
147	*Webinar Legal Warriors : All You Need To Know About Apostille: Post Indonesia Accession To Apostille Convention*	5-Oct-22
148	Webinar Nasional Dua Hari "TIPIKOr Dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan Dan Perbankan"	9-Feb-22

FUNGSI KEPATUHAN

No	Nama Pendidikan dan Pengembangan Pegawai	Tanggal
149	*Wellbeing Management*	7-Oct-22
150	*What Is The Metaverse?*	11-Oct-22
151	*Workshop New NAK*	25-Jan-22
152	*Workshop Renewable Energy*	6-Sep-22

Kebijakan dan Standar Prosedur Kepatuhan

Bank Mandiri telah memiliki kebijakan dan standar prosedur kepatuhan yang menjadi dasar bagi seluruh pegawai dalam menumbuhkan Budaya Kepatuhan sehingga kegiatan Perseroan senantiasa sejalan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan prinsip kehati-hatian. Kebijakan dan standar prosedur dimaksud dikaji ulang secara berkala sekurang-kurangnya setahun sekali sesuai kebutuhan Bank serta mengikuti perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri

Secara umum, Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri memuat pedoman bagi seluruh pegawai dalam menjalankan Budaya Kepatuhan meliputi: Kebijakan Umum, Organisasi, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Pengelolaan Risiko Kepatuhan, Pelaporan, dan *Monitoring*. Dalam Kebijakan Kepatuhan tersebut juga diatur mengenai Prinsip-prinsip Kepatuhan, yang terdiri dari:

1. Perseroan selalu patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua kegiatannya (*mandatory*).
2. Dewan Komisaris dan Direksi menjadi contoh teladan (*role model*) yang berlandaskan pada kejujuran dan integritas agar pelaksanaan kepatuhan menjadi budaya Perseroan (*starts from the top*).
3. Seluruh jajaran Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan kepatuhan dalam setiap kegiatannya masing-masing.

Standar Prosedur Kepatuhan Bank Mandiri

Merupakan penjabaran lebih rinci dari Kebijakan Kepatuhan yang memuat pedoman pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, yang meliputi organisasi, tugas dan tanggung jawab, tata kelola dan program kerja kepatuhan, pelaksanaan fungsi kepatuhan, *compliance tools*, peningkatan efektivitas fungsi kepatuhan, risiko kepatuhan dan pengelolaannya, mitigasi risiko kepatuhan, serta hubungan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dengan Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) khususnya unit pengelola risiko operasional.

Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dalam bentuk *Compliance Assurance Services* (CAS), yaitu *Supervisory services, Review/ examination services, Consultation services, Regulatory services*.

Petunjuk Teknis Kepatuhan Bank Mandiri

Merupakan prosedur dan proses kerja teknis operasional dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan, yang merupakan penjabaran dari Standar Prosedur Kepatuhan. Khusus untuk pelaksanaan kepatuhan terhadap ketentuan terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU - PPT), berlaku Kebijakan dan Standar Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU - PPT) tersendiri.

Dalam kaitannya dengan penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi, Bank Mandiri telah memiliki Mandiri Group Principle Guideline (MGPG) dan Mandiri Subsidiary Management Principles Guideline (MSMPG) sebagai pedoman dalam menjalankan fungsi kepatuhan terintegrasi. Bank Mandiri, sebagai Entitas Utama, mewajibkan LJK dalam Konglomerasi Keuangan untuk memiliki kebijakan kepatuhan yang selaras dengan Kebijakan Kepatuhan Bank Mandiri dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di masing-masing industri masing-masing LJK dimaksud. Sedangkan untuk Cabang Luar Negeri disesuaikan

dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di negara setempat.

Strategi Kepatuhan 2023

Untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri di tahun 2022, Bank Mandiri telah menetapkan strategi kepatuhan sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko kepatuhan dan meningkatkan budaya kepatuhan pada setiap kegiatan Bank.

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2022

Rencana Kerja Kepatuhan Tahun 2022

Peningkatan *Compliance Culture Awareness*

Untuk mendukung peningkatan Budaya Kepatuhan, maka upaya-upaya yang dilakukan Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Penguatan Infrastruktur dan Sistem Fungsi Kepatuhan
2. Peningkatan Budaya Kepatuhan
3. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)
4. Peningkatan Awareness Budaya Kepatuhan
5. Pengelolaan Risiko Kepatuhan
6. Pelaksanaan Program APU - PPT
7. Penerapan Tata Kelola
8. Penguatan Tata Kelola Terintegrasi
9. Reward & Punishment dalam Penerapan Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan Rencana Kerja Kepatuhan Tahun 2022

Peningkatan *Compliance Culture Awareness*

1. Penguatan Infrastruktur dan Sistem Fungsi Kepatuhan
   Terhadap Infrastruktur dan sistem kepatuhan yang telah dimiliki oleh Bank Mandiri akan dilakukan penguatan dengan penjelasan sebagai berikut:
   a. *Review* dan penajaman materi kebijakan, standar pedoman, dan petunjuk teknis kepatuhan.
   b. Penyempurnaan Pengelolaan Knowledge Management System (KMS)
   Knowledge Management yang dikelola oleh Compliance & AML - CFT Group adalah sistem pengelolaan dokumen regulasi internal dan eksternal, advis/opini compliance, dan *sharing knowledge* terkait regulasi.
   c. Untuk mendorong terlaksananya implementasi kode etik dan mendukung penerapan program Strategi Anti Fraud (SAF), Bank juga memiliki kebijakan dan mekanisme *whistleblowing* serta media pelaporan pengaduan pelanggaran dengan nama Letter to CEO (LTC). LTC tersebut bertujuan untuk mendeteksi tindakan menyimpang dan/atau perbuatan atau indikasi *fraud* di lingkungan Bank Mandiri, serta mendorong *awareness* dan kepedulian seluruh pegawai serta meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.
   d. Pengembangan Aplikasi Internal Pendukung implementasi program APU - PPT.

2. Peningkatan Budaya Kepatuhan
   Dalam rangka membangun budaya kepatuhan Bank telah melaksanakan program uji kepatuhan kepada seluruh jajaran pegawai Bank Mandiri.

3. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)
   Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM dan menerapkan standar kompetensi di bidang kepatuhan, Bank akan melakukan program Sertifikasi Kepatuhan pada level nasional yang akan diikuti oleh seluruh pegawai Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan di Unit Kerja.

4. Peningkatan *Awareness* Budaya Kepatuhan
   Sebagai upaya meningkatkan *awareness* pegawai terkait pentingnya Budaya Kepatuhan yang dapat berdampak pada risiko kepatuhan, Bank melakukan program peningkatan *awareness* melalui pembuatan daftar kewajiban laporan.

5. Pengelolaan Risiko Kepatuhan
   Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan secara rutin guna meminimalisir terjadinya risiko kepatuhan. Adapun proses pengelolaan risiko kepatuhan yang telah dilakukan adalah:
   a. Analisa ketentuan baru sebagai dasar untuk penyusunan risiko

FUNGSI KEPATUHAN

kepatuhan dan melakukan *prudential meeting* dengan unit kerja terkait untuk membahas pemenuhan kewajiban atas regulasi baru.
b. Sosialisasi *resume* ketentuan baru kepada seluruh pegawai melalui media elektronik.

6. Pelaksanaan Program APU - PPT
Seiring dengan perkembangan produk, model bisnis dan teknologi informasi yang semakin kompleks, menjadikan Bank memiliki potensi terekspos risiko digunakan sebagai sarana pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal oleh pelaku tindak pidana. Hal ini, antara lain disebabkan oleh tersedianya beragam pilihan transaksi, baik dari sisi produk maupun *delivery channel* yang memungkinkan dimanfaatkan oleh pelaku tindak pidana, dalam melancarkan tindak kejahatannya. Berdasarkan hal tersebut Bank perlu menerapkan mitigasi risiko yang komprehensif, khususnya pada proses pengenalan Nasabah (*Customer Due Diligence* – CDD). Selain itu Bank senantiasa melakukan upaya penguatan dan perbaikan secara terus menerus atas seluruh aspek yang mendukung efektivitas penerapan APU - PPT.

Sebagai upaya memperkuat implementasi program APU - PPT dimaksud, terdapat beberapa program yang akan dilakukan, yaitu:
a. *Review* Kebijakan dan Prosedur
b. Peningkatan Kualitas Data Nasabah
c. Peningkatan Pemahaman Sumber Daya Manusia
d. Evaluasi dan monitoring penerapan program APU - PPT Terintegrasi di Unit Bisnis, Jaringan Kantor dan Perusahaan Anak, melalui:
e. Program lain untuk mendukung peningkatan penerapan APU - PPT baik secara konglomerasi keuangan maupun di level nasional.

7. Penerapan Tata Kelola
Salah satu wujud komitmen dan konsistensi Bank Mandiri dalam menerapkan Tata Kelola untuk menjaga keberlangsungan bisnis, Bank Mandiri melakukan perbaikan secara terus-menerus atas pelaksanaan Tata Kelola. Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan, Bank Mandiri senantiasa melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola secara individu berdasarkan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

8. Penguatan Tata Kelola Terintegrasi
Sinergi kepatuhan dengan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri ini melingkupi beberapa hal, antara lain pengelolaan risiko kepatuhan, penerapan APU - PPT dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi
a. Dalam hal kaitannya dengan proses pengelolaan risiko kepatuhan terintegrasi, Bank akan menyelenggarakan forum diskusi mengenai risiko kepatuhan masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan, dan pemantauan atas pelaksanaan fungsi kepatuhan LJK dalam Konglomerasi Keuangan melalui pelaporan rutin secara triwulanan.
b. Dalam hal kaitannya dengan penerapan APU - PPT terintegrasi, Bank Mandiri bersama dengan LJK dalam Konglomerasi Keuangan berkomitmen untuk mendukung rezim anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sebagaimana ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk mendukung dan meningkatkan efektifitas penerapan Program APU - PPT, Bank Mandiri bersama dengan LJK dalam Konglomerasi Keuangan senantiasa melakukan perbaikan dalam aspek organisasi, kebijakan dan prosedur, dan sumber daya manusia, termasuk upaya untuk senantiasa meningkatkan budaya kepatuhan dengan baik.
c. Dalam hal kaitannya dengan penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Bank Mandiri melakukan penilaian sendiri (*self-assesment*) pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK No. 15/ SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. *Self-assessment* ini dilakukan 2 kali dalam setahun (periode bulan Juni dan Desember) yang melibatkan seluruh Perusahaan Anak.

d. Dalam hal kaitannya dengan penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Bank Mandiri menghimbau Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan untuk ikut serta dalam kegiatan penilaian Good Corporate Governance oleh pihak independen yaitu The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan tujuan untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri.

9. *Reward & Punishment* dalam Penerapan Fungsi Kepatuhan
Dalam rangka untuk membangun *awareness* kepatuhan di Bank Mandiri, maka dikembangkan metode penilaian *Internal Control Score* (ICS) yang dikaitkan dengan pengenaan sanksi yang merupakan bagian dari KPI masing-masing unit kerja di Bank Mandiri.

Evaluasi Efektivitas Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan kegiatan dan kinerja Fungsi Kepatuhan senantiasa dievaluasi serta dinilai oleh Direktur Kepatuhan untuk kepentingan peningkatan efektivitas pelaksanaan di tahun yang akan datang. Kriteria penilaian Fungsi Kepatuhan berdasarkan Rencana Kerja Tahunan, Key Performance Indicator (KPI) dan Program Kerja/Kegiatan Kerja Non Key Performance Indicator (Non KPI). Adapun penilaian berdasarkan KPI mencakup aspek Financial Perspective, Customer Prespective, Internal Business Perspective dan Development Perspective. Dalam rangka pengembangan fungsi kepatuhan maka pada tahun 2022 telah disusun parameter Internal Control Score (ICS) sebagai salah satu komponen penilaian kinerja unit kerja Bank Mandiri terkait pelaksanaan dan peran fungsi kepatuhan di masing-masing unit kerja. Evaluasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas implementasi budaya kepatuhan dan pengelolaan risiko kepatuhan dalam meminimalisir risiko yang mungkin terjadi akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan- peraturan yang berlaku.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME, DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

Seiring dengan perkembangan produk, model bisnis, dan teknologi informasi yang semakin kompleks, menjadikan Bank Mandiri memiliki potensi terekspos risiko digunakan sebagai sarana pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal oleh pelaku tindak pidana. Hal ini, antara lain disebabkan oleh tersedianya beragam pilihan transaksi, baik dari sisi produk maupun delivery channels yang memungkinkan dimanfaatkan oleh pelaku tindak pidana dalam melancarkan tindak kejahatannya. Sehingga, hal ini mendorong Bank Mandiri agar dapat memitigasi risiko yang dapat timbul tersebut.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME, DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

Seiring dengan perkembangan produk, model bisnis, dan teknologi informasi yang semakin kompleks, menjadikan Bank Mandiri memiliki potensi terekspos risiko digunakan sebagai sarana pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal oleh pelaku tindak pidana. Hal ini, antara lain disebabkan oleh tersedianya beragam pilihan transaksi, baik dari sisi produk maupun *delivery channels* yang memungkinkan dimanfaatkan oleh pelaku tindak pidana dalam melancarkan tindak kejahatannya. Sehingga, hal ini mendorong Bank Mandiri agar dapat memitigasi risiko yang dapat timbul tersebut.

Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) merupakan kejahatan transnasional dan memerlukan upaya yang *extraordinary* dalam penanganannya. Maka dari itu, dibentuklah sebuah badan yang bersifat *inter-governmental* yaitu *Financial Action Task Force (FATF)* yang memiliki tujuan untuk menetapkan standar dan mendorong implementasi yang efektif atas peraturan dan operasional, serta tindakan hukum untuk memerangi TPPU, TPPT, dan PPSPM atau ancaman lainnya yang berdampak pada integritas sistem keuangan internasional.

Sebagai bentuk komitmen penguatan rezim APU dan PPT di Indonesia yang mengacu pada *best practice international* dan rekomendasi FATF, Indonesia telah mengikuti serangkaian proses penilaian *Mutual Evaluation Review* (MER) oleh FATF pada bulan Juli 2022. Penilaian ini sekaligus akan menentukan keberhasilan Indonesia untuk menjadi anggota FATF, yang dalam hal ini Bank Mandiri turut berkontribusi sebagai salah satu bank yang ikut serta dalam proses penilaian.

Selain keikutsertaan Bank Mandiri dalam penilaian MER, secara nasional Bank Mandiri juga berpartisipasi dalam penilaian *Financial Integrity Rating on Money Laundering & Terrorism Financing (ML/ TF)* yang diselenggarakan oleh PPATK untuk menilai efektivitas penerapan APU dan PPT atas komitmen antara PPATK, Pihak Regulator, Pihak Penegak Hukum, serta Pihak Pelapor dalam penerapan langkah-langkah Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. Dalam penilaian FIR on ML/ TF tahun 2022, Bank Mandiri berhasil memperoleh nilai kategori "Sangat Baik" secara individual Bank dengan perolehan *score* lebih tinggi dibandingkan *score* agregat secara nasional (PJK & Non PJK).

Sejalan dengan hal tersebut, sebagai upaya mendukung keberhasilan Indonesia dalam penilaian MER oleh FATF dan meningkatkan penilaian FIR on ML/ TF PPATK, Bank Mandiri senantiasa menyempurnakan program APU dan PPT, termasuk kontrol dan mitigasi risiko yang lebih komprehensif, meliputi aspek prosedur, proses, dan peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, khususnya pada proses pengenalan Nasabah (*Customer Due Diligence* – CDD).

Proses pengenalan Nasabah yang tepat akan menghasilkan data yang berkualitas, sehingga dapat mendukung percepatan bisnis, meningkatkan kualitas pelaporan Bank kepada Regulator dan Stakeholder terkait, serta menjaga eksistensi Bank secara berkelanjutan. Selain itu, meningkatnya ekspektasi dari Regulator/ Otoritas atas penerapan program APU dan PPT, mendorong Bank untuk senantiasa melakukan upaya penguatan dan perbaikan secara terus menerus atas seluruh aspek yang mendukung efektivitas penerapan APU dan PPT.

Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT yang sejalan dan sesuai dengan Rekomendasi FATF dan POJK No. 12/POJK.01/2017 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program APU dan PPT Di Sektor Jasa Keuangan, yang antara lain mencakup:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Prosedur Customer Due Diligence (CDD) dan/atau Enhanced Due Diligence (EDD) terhadap Calon Nasabah/ Nasabah/ Beneficial Owner (BO)/ Walk in Customer (WIC);
3. Prosedur Transfer Dana;
4. Penatausahaan Dokumen Nasabah dan Transaksi;
5. Prosedur Pemantauan Profil dan Transaksi Nasabah;
6. Penerapan Program APU dan PPT Di Jaringan Kantor dan Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan;

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME, DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

7. Pengendalian Internal;
8. Prosedur Pemantauan Profil dan Transaksi Nasabah; dan
9. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.

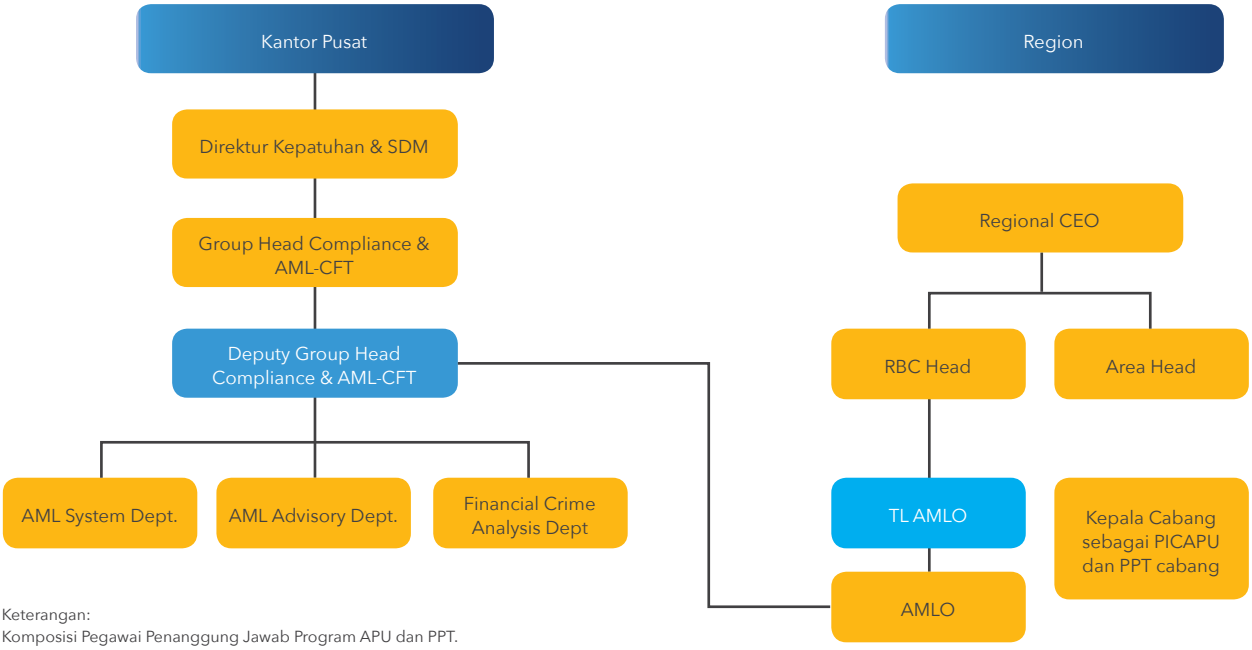
Struktur Organisasi APU dan PPT

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan program APU dan PPT di Bank Mandiri, maka perlu didukung pengawasan yang aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga dapat memberikan motivasi kepada Unit Kerja dan Pegawai dalam membentuk budaya kepatuhan di seluruh jajaran Perseroan. Pengawasan tersebut juga berlaku dalam pengelolaan risiko TPPU, TPPT, dan PPSPM pada Jaringan Kantor dan Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan.

Bank Mandiri sebagai Entitas Utama telah melakukan pengawasan atas penerapan program APU dan PPT kepada Perusahaan Anak secara berkesinambungan dengan mengevaluasi penerapan APU dan PPT berbasis risiko yang mencakup kecukupan 5 (lima) Pilar APU dan PPT yang dilakukan melalui *review on-desk* dan forum diskusi secara berkala. Selain itu, terhadap jaringan kantor yang berkedudukan di luar negeri, Bank Mandiri senantiasa melakukan *review* atas AML-CFT *policy* dan implementasinya dengan tetap berpedoman pada aturan ketat-longgarnya ketentuan yang diatur di Indonesia dan negara tempat jaringan kantor berkedudukan.

Fungsi penerapan program APU dan PPT di Bank Mandiri dijalankan oleh Unit Kerja Khusus (UKK) APU dan PPT, baik di Kantor Pusat maupun di Region, yang secara struktural berada di bawah Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) Kantor Pusat, yang dalam hal ini memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. UKK APU dan PPT di Region dijalankan oleh Anti Money Laundering Officer (AMLO) yang berperan untuk melakukan pengawasan dan supervisi atas efektivitas penerapan program APU dan PPT di Cabang. Selain itu, pada level Cabang juga terdapat Kepala Cabang yang ditunjuk sebagai Person in Charge (PIC) APU dan PPT.-

Adapun Struktur Organisasi APU - PPT dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:
Komposisi Pegawai Penanggung Jawab Program APU dan PPT.
Kantor Pusat : 34 Pegawai
Region : 72 Pegawai
PIC APU dan PPT di cabang

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME, DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

Program APU dan PPT Tahun 2022

Komitmen Bank Mandiri dalam mendukung rezim APU - PPT Nasional telah dituangkan dalam program kerja APU - PPT berbasis risiko, antara lain sebagai berikut:

1. Penilaian risiko TPPU dan TPPT Bank dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach*/ RBA) yang di-*review* secara berkala;
2. Penyusunan dan/atau penyesuaian ketentuan internal terkait penerapan program APU - PPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Pelaksanaan *On Desk Review & Monitoring* terhadap Unit Kerja/ Bisnis, Cabang, dan Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) atas implementasi program APU - PPT;
4. Pelaksanaan Uji Petik Kualitas Laporan Indikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Kantor Cabang secara *on desk*;
5. Peningkatan kualitas dan *monitoring* penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL), dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) sesuai dengan ketentuan dan tidak melampaui *Service Level Agreement* (SLA) yang ditentukan Regulator;
6. Penyempurnaan sistem dan aplikasi pendukung penerapan program APU - PPT, antara lain:
   a. Pengembangan sistem aplikasi goAML internal yang dipergunakan untuk kewajiban pelaporan sesuai *requirement* goAML PPATK.
   b. *Enhancement* pada aplikasi AML System eksisting beserta aplikasi pendukung.
7. Peningkatan kompetensi AMLO dalam melakukan analisa Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM), serta peningkatan kompetensi *Team Leader* (TL) AMLO melalui program *Attachment Training*;
8. Peningkatan kompetensi dan *awareness* seluruh jajaran pegawai Bank Mandiri, khususnya pegawai APU - PPT terkait penerapan program APU - PPT, melalui sertifikasi, *refreshment*, sosialisasi, dan *training*;
9. Penunjukan sebagai *Subject Matter Expert* (SME) terkait penerapan program APU - PPT dalam pelaksanaan *Benchmark* dengan perusahaan lain di sektor jasa keuangan;
10. Menjalin dan membina kerjasama maupun koordinasi dengan pihak Regulator dan Aparat Penegak Hukum, khususnya dalam pemenuhan permintaan data dan/atau informasi Nasabah;
11. Pengawasan penerapan program APU - PPT dalam Konglomerasi Keuangan (Terintegrasi) melalui:
    a. *Review* ketentuan program APU - PPT Perusahaan Anak dan Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN).
    b. Pelaksanaan *assessment* dan *thematic on desk review* penerapan program APU - PPT Perusahaan Anak dan KCLN.
    c. Pelaksanaan *working group* pembahasan penerapan program APU - PPT dengan Perusahaan Anak dan KCLN.
    d. Forum Diskusi Direksi dan Dewan Komisaris atas penerapan APU - PPT Terintegrasi.
    e. Monitoring implementasi APU - PPT Perusahaan Anak dan KCLN laporan rutin secara triwulanan;
12. Program persiapan pelaksanaan *Mutual Evaluation Review* (MER) Mandiri Group, antara lain:
    a. Penyusunan *Hand Book* MER sebagai *guidance*.
    b. Pelaksanaan *mock up interview/role play*, baik secara internal, dengan Perusahaan Anak, maupun bersama Regulator.
    c. Asistensi Penyusunan dan/ atau Pengkinian Penilaian Risiko (IRA – RBA) kepada Perusahaan Anak.
    d. Berpartisipasi dalam beberapa Webinar, *Forum Group Discussion* (FGD), pelatihan yang diselenggarakan oleh Regulator dan Instansi lainnya;
13. Berperan aktif dalam program kerja atau kegiatan yang diselenggarakan oleh Regulator, antara lain:
    a. Penyusunan Penilaian Risiko TPPU dan TPPT Nasional (National Risk Assessment/ NRA) dan Sektoral (Sectoral Risk Assessment/SRA);
    b. Mendukung kegiatan Dua Dekade APU-PPT PPATK melalui penanaman pohon, pencetakan prangko, silaturahmi nasional, *talk show*, dan penayangan AML-CFT *campaign* pada videotron; Livin'; & akun Instagram BMRI.
    c. Penyusunan Rancangan Peraturan OJK terkait Penerapan Program APU - PPT di Sektor Jasa Keuangan oleh OJK.
    d. Pelaksanaan *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/ TF) Tahun 2022 kepada

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME, DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

Penyedia Jasa Keuangan Bank.

e. Penunjukan sebagai Responden terkait penyusunan SRA Nasabah Korporasi dalam rangka Penguatan Indonesia's Financial Integrity (IFI) oleh Kantor Staff Presiden (KSP) RI serta asistensi kunjungan verifikasi tim KSP ke Region.
f. Penunjukan sebagai responden dalam penyusunan Index Efektivitas PPATK 2022.
g. *Subject Matter Expert* (SME) dalam pelaksanaan *Benchmarking*, webinar dan *Forum Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan oleh OJK, PPATK dan Instansi lainnya.

Tantangan Penerapan Program APU dan PPT Tahun 2023

Teknologi digital menciptakan kondisi yang mampu memberikan ruang gerak yang bebas bagi pengguna jasa keuangan untuk melakukan transaksi melalui berbagai media. Selain kondisi dimaksud, dengan adanya era digitalisasi Bank dituntut untuk dapat melakukan akselerasi digital guna memenuhi ekspektasi Nasabah akan layanan keuangan yang cepat, efisien, dan aman serta dapat dilakukan dari mana saja. Kondisi demikian mengharuskan perbankan untuk menempatkan transformasi digital sebagai prioritas dan salah satu strategi dalam upaya peningkatan daya saing bank. Di sisi lain, dengan perkembangan bisnis perbankan yang bergerak dalam strategi bisnis digital, tentunya akan menimbulkan sejumlah tantangan dalam penerapan program APU - PPT yang efektif.

Setidaknya terdapat 2 (dua) tantangan besar yang perlu diantisipasi Bank dalam penerapan program APU - PPT agar berjalan efektif dan efisien yaitu kehandalan sistem pendukung penerapan program APU - PPT dan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Penyempurnaan dan perbaikan sistem bahkan adopsi teknologi baru yang fleksibel dan relevan menjadi hal penting untuk dilakukan sejalan dengan meningkatnya transaksi keuangan secara digital. Selanjutnya, perlu dilakukan peningkatan pemahaman, *awareness* serta *skill* pegawai terutama di bidang teknologi dan relevansinya bank digunakan sebagai sarana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme. Selain itu dukungan dari lembaga/ instansi pemerintah terkait untuk membantu efektivitas berjalannya proses pengenalan nasabah di sektor jasa keuangan memegang peranan penting dalam mendukung implementasi program APU - PPT secara menyeluruh.

PEMBERIAN DANA KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU POLITIK

Di tahun 2022, sebagai perwujudan dari tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank Mandiri telah mengalokasikan dana untuk pembangunan masyarakat dan lingkungan, sebesar Rp137.629.784.178.

PEMBERIAN DANA KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU POLITIK

No.	Uraian	Biaya Pelaksanaan (Rp)			
		2022	2021	2020	2019
1	Bidang Pendidikan	40.268.313.726	30.505.019.827	28.338.410.657	90.179.238.164
2	Sosial Kemasyarakatan	49.820.075.272	30.118.472.951	10.768.346.038	19.987.030.043
3	Bidang Sarana Ibadah	12.588.814.333	19.266.634.176	18.111.321.157	16.702.120.325
4	Bidang Sarana Umum	12.616.303.059	13.420.018.132	9.523.495.552	9.496.298.774
5	Bidang Bencana Alam	3.843.760.873	5.468.404.373	54.995.887.138	6.704.123.924
6	Bidang Kesehatan	17.847.501.720	33.494.854.448	11.799.118.331	6.677.460.484
7	Bidang Pelestarian Alam	645.015.195	99.325.100	365.000.000	422.500.000
	Total	137.629.784.178	132.372.729.007	133.901.578.873	150.168.771.714

Lebih lengkapnya untuk uraian tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank Mandiri disampaikan pada Bab Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini, serta secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan tahun 2022.

Selama tahun 2022 Bank Mandiri tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

PERKARA PENTING

Pada tahun 2022 Bank Mandiri menghadapi sejumlah perkara penting, baik telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) maupun yang masih dalam proses penyelesaian. Jumlah total perkara perdata posisi 31 Desember 2022 dapat disajikan melalui tabel sebagai berikut:

No.	Permasalahan Hukum	Perdata
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	208
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	209

PERKARA PENTING

PERKARA PENTING TAHUN 2022

Dari beberapa perkara tersebut terdapat 6 (enam) kasus perdata yang secara signifikan mempengaruhi Perseroan. Adapun kelima perkara tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Kasus Perdata

No	Pokok Perkara / Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Upaya Manajemen	Sanksi yang dikenakan	Nominal Tuntutan Ganti Rugi
1.	Perkara No. 59/Pdt.G/2021/PN.Kds antara Moch Imam Rofi'i dan Bank Mandiri.	Pemeriksaan di tingkat Kasasi	Risiko membayar ganti rugi	Bank Mandiri mengajukan upaya hukum Kasasi	Tidak ada	Materiil: Rp.5.800.090.000 Immateriil: Rp50.000.000.000
2.	Perkara No.5 0/Pdt.G/2021/PN.Dps antara Surahman dan Bank Mandiri.	Pemeriksaan di tingkat Kasasi	Risiko membayar ganti rugi	Bank Mandiri mengajukan kontra memori Kasasi	Tidak ada	Materiil: Rp55.500.000.000 Immateriil: Rp10.000.000.000
3.	Perkara No. 233/Pdt.G/2018/PN.jkt. Sel antara Pek Sugiarto Pangestu dan Bank Mandiri	Pemeriksaan di tingkat Pengadilan Tinggi	Risiko kehilangan aset	Bank Mandiri mengajukan kontra memori banding	Tidak ada	n/a
4.	Perkara No. 269/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Brt antara Sri Herawati Arifin dan Bank Mandiri	Pemeriksaan di tingkat Kasasi	Risiko kehilangan aset	Bank Mandiri telah mengajukan kontra memori Kasasi	Tidak Ada	Materiil: Rp714.663.000.000 Immateriil: Rp25.000.000.000
5.	Perkara No. 1169/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel antara Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) dan Bank Mandiri	Pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri	Risiko membayar ganti rugi	Bank Mandiri telah mengajukan Jawaban serta bukti yang mendukung posisi Bank Mandiri	Tidak Ada	Materiil: Rp28.133.884.771 Immateriil: -
6.	Perkara No. 691/Pdt.G/2020/PN Dps antara Theresia K. dan Bank Mandiri	Eksekusi Putusan	Risiko membayar ganti rugi	Bank Mandiri melakukan negosiasi dan melakukan pembayaran ganti rugi (Perkara selesai)	Menghukum Bank Mandiri membayar ganti rugi materiil sebesar Rp 2,63 M kepada Penggugat	Materiil: Rp15.230.000.000 Immateriil: Rp10.000.000.000

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Dampak permasalahan hukum yang diterima Bank Mandiri melalui proses hukum tidak signifikan karena Bank Mandiri telah melakukan mitigasi sesuai dengan risiko yang muncul.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama periode tahun 2022, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Permasalahan Hukum

Pada tahun 2022, Perusahaan Anak menghadapi sejumlah permasalahan hukum, baik yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian, seperti yang disajikan tabel berikut:

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	311	311
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	224	224

PERKARA PENTING

Dari beberapa perkara tersebut terdapat 16 kasus perdata yang paling signifikan mempengaruhi Perseroan (Perusahaan Anak), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Kasus Perdata

1.

PT AXA Mandiri Financial Services	
Pokok Perkara atau Gugatan	Risma Wardah vs PT AXA Mandiri Financial Services
Status Penyelesaian	AMFS mengajukan upaya hukum kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Banjarmasin
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Risiko Finansial
Nilai Gugatan	Rp2.200.000.000
Sanksi yang dikenakan	Perkara masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung

2.

PT AXA Mandiri Financial Services	
Pokok Perkara atau Gugatan	Wisnu Wardana vs PT AXA Mandiri Financial Services
Status Penyelesaian	Perkara masih dalam proses pemeriksaan di PN Jakarta Selatan
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Risiko Finansial
Nilai Gugatan	Rp6.000.000.000
Sanksi yang dikenakan	Perkara masih dalam proses pemeriksaan di PN Jakarta Selatan

3.

PT AXA Mandiri Financial Services	
Pokok Perkara atau Gugatan	Ruth Marcelina, dkk vs PT AXA Mandiri Financial Services
Status Penyelesaian	Perkara masih dalam proses mediasi di PN Jakarta Selatan
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Risiko Finansial
Nilai Gugatan	Rp1.192.000.000
Sanksi yang dikenakan	Perkara masih dalam proses mediasi di PN Jakarta Selatan

4.

PT Bank Mandiri Taspen	
Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak** 1. Penggugat: Arsyad, Dkk 2. Tergugat: PT. Fadillah Insan Mandiri (PT. FIM) 3. Tergugat I: Bank Mandiri Jakarta 4. Tergugat II: Muhammad Yaskur; Komisaris PT. FIM 5. Tergugat III : Bank Mandiri Taspen KCP Jakarta Barat **Objek Perkara** Bagi hasil dari keuntungan investasi yang dijanjikan oleh PT. FIM. Adapun pihak yang dijanjikan bagi hasil antara lain adalah debitur Bank Mandiri Taspen,
Status Penyelesaian	Saat ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan.
Nilai Gugatan	Rp2,8 miliar (17 debitur)
Sanksi yang dikenakan	Perkara belum diputus masih dalam proses persidangan di PN.

PERKARA PENTING

5.	**PT Bank Mandiri Taspen**	
	Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak** 1. Pembantah: Ida Ayu Putu Sumartiningsih 2. Terbantah I: Bank Mandiri Taspen Cabang Singaraja 3. Terbantah II : Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar (KPKNL) **Objek Perkara** Tanah dan bangunan yang dijadikan jaminan.
	Status Penyelesaian	Saat ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri
	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan.
	Nilai Gugatan	Rp5,8 miliar
	Sanksi yang dikenakan	Perkara belum diputus masih dalam proses persidangan di PN.

6.	**PT Bank Mandiri Taspen**	
	Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak** Penggugat: 1. I Putu Agus Putra Sumardana, SH (Kuasa Hukum) 2. Ni Wayan Mudiasni (debitur) Tergugat: 1. PT Bank Mandiri Taspen (d/h PT Bank Mandiri Taspen Pos) 2. Balai Lelang Bali **Objek Perkara** Tanah dan bangunan yang dijadikan jaminan
	Status Penyelesaian	Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Negeri (Bank Mandiri Taspen menang). Perkara sudah diputus pada tingkat Pengadilan Tinggi (Bank Mandiri Taspen menang) Perkara masih dalam proses di Mahkamah Agung.
	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan.
	Nilai Gugatan	Nilai tuntutan kerugian materiil untuk para tergugat yaitu sebesar Rp30.000.000 dan ditambah kerugian agunan/ jaminan yang telah masuk proses lelang sebesar Rp875.000.000 secara tanggung renteng.
	Sanksi yang dikenakan	Bank Mandiri Taspen menang ditingkat PN dan PT. Saat ini masih proses Kasasi di MA. Tidak ada tuntutan ganti rugi.

7.	**PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**	
	Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak** 1. Penggugat: Angga Nur Charistiawan 2. Tergugat: PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia **Objek Perkara** Perbuatan Melawan Hukum penolakan Klaim AJK **Pokok Gugatan:** Penggugat menuntut Mandiri Inhealth membayar klaim sebesar Rp524.882.000 dan Kerugian Imateriil sebesar Rp500.000.000
	Status Penyelesaian	Tingkat Pertama: Mediasi Para Pihak
	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Risiko Financial dan Risiko Reputasi
	Nilai Gugatan	Rp1.024.882.000
	Sanksi yang dikenakan	-

PERKARA PENTING

8.	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak** 1. Penggugat: Ertha H. 2. Tergugat: PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia 3. Turut Tergugat: PT Mandiri Tunas Finance **Objek Perkara** Klausul Incontestability pada asuransi jiwa kredit **Pokok Gugatan:** Penggugat menuntut Mandiri Inhealth membayar uang ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp494.487.000
Status Penyelesaian	Tingkat Pertama : relaas putusan belum diperoleh dari PN Tingkat Banding : Proses pengajuan banding
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Risiko Financial dan Risiko Reputasi
Nilai Gugatan	Rp494.487.000
Sanksi yang dikenakan	-

9.	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak** 1. Para Penggugat: Hijrawati, Nur Indah, Mohammad Kamarudin, Moh. Akbar, Moh. Fajar, Dea Dinda Berlian, Syahsa Mutiara 2. Para Tergugat: a. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia b. PT Mandiri Tunas Finance c. PT Asuransi Ciputra Indonesia d. OJK Sulawesi Tengah **Objek Perkara** Perbuatan Melawan Hukum penolakan Klaim AJK **Pokok Gugatan:** Penggugat menuntut PT Asuransi Ciputra Indonesia membayar manfaat asuransi sebesar Rp30.000.000 dan menuntut Mandiri Inhealth untuk membayar sisa angsuran sebesar Rp55.302.000
Status Penyelesaian	Tingkat Pertama : penyerahkan berkas-berkas
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Risiko Financial dan Risiko Reputasi
Nilai Gugatan	Rp85.302.000
Sanksi yang dikenakan	-

10.	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Pokok Perkara atau Gugatan	Perkara gugatan No. 404/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst antara PT Atriumasta Sakti selaku Penggugat dan BSI selaku Tergugat terkait dengan pelaksanaan putusan arbitase yang telah dimenangkan oleh Penggugat.
Status Penyelesaian	1. PN menyatakan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara dimaksud. 2. PT DKI Jakarta menguatkan putusan PN. 3. PA Jakarta Pusat telah memanggil / aanmaning kepada BSI untuk melaksanakan amar putusan dimaksud. BSI telah menghadiri panggilan sidang annmaning, namun Penggugat tidak hadir. Sampai dengan saat ini BSI belum menerima relaas Panggilan / aanmaning kembali.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Risiko ganti rugi
Nilai Gugatan	Tuntutan kerugian: Materiil sebesar Rp9.441.701.946 Immateriil sebesar Rp300.000.000.000
Sanksi yang dikenakan	Putusan N.O

PERKARA PENTING

11.	**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**	
	Pokok Perkara atau Gugatan	Perkara gugatan No. 647/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel antara Othniel Wirata Purbowo selaku Penggugat dengan BSI selaku Tergugat dan OJK selaku Turut Tergugat terkait dengan penyerahan cek senilai Rp10 miliar kepada Sdr. Oktavianti Budhi Nugroho yang menjabat sebagai kepala cabang BSI KCP Sultan Iskandar Muda namun nasabah belum menerima bukti bilyet deposito atas penempatan data tersebut.
	Status Penyelesaian	PN menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Terhadap putusan tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding dan masih proses pemeriksaan di PT DKI Jakarta.
	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Risiko ganti rugi
	Nilai Gugatan	Tuntutan kerugian: Materiil sebesar Rp13.916.000.000 Immateriil sebesar Rp10.000.000.000
	Sanksi yang dikenakan	Masih Proses Banding

12.	**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**	
	Pokok Perkara atau Gugatan	Perkara gugatan No. 360/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst antara Firhat Esfandiari selaku Penggugat dan BSI selaku Tergugat II terkait dengan lelang yang akan dilakukan oleh BSI terhadap jaminan milik nasabah an PT Mitra Kosasih.
	Status Penyelesaian	PN menyatakan tidak berwenang mengadili dan memeriksa perkara tersebut. Terhadap putusan tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding dan masih proses pemeriksaan di PT DKI Jakarta.
	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Risiko ganti rugi
	Nilai Gugatan	Tuntutan kerugian: Materiil sebesar Rp31.645.822.960 Immateriil sebesar Rp100.000.000.000
	Sanksi yang dikenakan	Masih Proses Banding

13.	**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**	
	Pokok Perkara atau Gugatan	Perkara gugatan No. 410/Pdt.G/2022/PA.Gsg antara KSPPS BTM Amanah Bina Insan selaku Penggugat dan BSI selaku Tergugat I terkait dengan pelaporan melalui SLIK kepada OJK yang menyatakan bahwa Penggugat telah Pailit sehingga Penggugat tidak bisa mengajukan pinjaman ke bank lain.
	Status Penyelesaian	PA menolak gugatan Penggugat seluruhnya. Terhadap putusan tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding dan masih proses pemeriksaan di PT Agama. PT Agama telah memutus perkara dimaksud yang pada intinya menguatkan putusan PA (BSI menang). Namun sampai dengan saat ini BSI belum menerima secara resmi pemberitahuan isi putusan dimaksud.
	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Risiko ganti rugi
	Nilai Gugatan	Tuntutan kerugian: Materiil sebesar Rp10.843.187,328,00 Immateriil sebesar Rp5.000.000.000,00
	Sanksi yang dikenakan	Masih Proses Banding

14.	**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**	
	Pokok Perkara atau Gugatan	Perkara gugatan No. 7181/Pdt.G/2022/PA.Cbn antara PT Nusa Raya Propertindo selaku Penggugat dan BSI selaku Tergugat terkait dengan gugatan PKPU yang diajukan oleh BSI.
	Status Penyelesaian	Masih proses pemeriksaan di PA.
	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Risiko ganti rugi
	Nilai Gugatan	Tuntutan kerugian: Materiil sebesar Rp320.863.858.471,00 Immateriil sebesar Rp2.500.000.000,00
	Sanksi yang dikenakan	Masih Proses di PA

15.	PT Mandiri Utama Finance	
	Pokok Perkara atau Gugatan	**Para Pihak:** 1. Penggugat / Pemohon Banding : Drs. Agung Sunaryo (Debitur) 2. Tergugat 1 : MUF Kantor Pusat 3. Tergugat 2 : MUF Yogyakarta 4. Tergugat 3 : Eko Wibowo / Eko Ari Wibowo (Karyawan MUF Yogyakarta) 5. Tergugat 4 : MABES POLRI qq. POLDA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKRATA qq. Ditreskrimum Polda DIY qq. Subdit IV Ditreskrimum polda DIY qq. Kanit III Subdit IV Ditreskrimum Polda DIY **Objek Perkara:** Perjanjian Pembiayaan, Obyek Pembiayaan, dan Laporan Polisi di Polda DIY Yogyakarta (Gugatan Perbuatan Melawan Hukum)
	Status Penyelesaian	Telah dikeluarkan putusan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menyatakan Mengabulkan eksepsi Tergugat I, Tergugat II, Tergugat III tentang kewenangan mengadili atau kompetensi relatif sehingga Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang untuk mengadili perkara tersebut. Saat ini masih dalam proses pemeriksaan upaya hukum Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan
	Nilai Gugatan	Materil sebesar Rp1.021.000.000
	Sanksi yang dikenakan	Masih proses upaya hukum Banding

16.	PT Mandiri AXA General Insurance	
	Pokok Perkara atau Gugatan	PT Mandiri AXA General Insurance vs Great Eastern Singapore
	Status Penyelesaian	Kasus ini timbul karena adanya tunggakan pembayaran klaim reasuransi oleh perusahaan reasuransi yang memberikan dukungan reasuransi kepada AGI (sebelum merger dengan MAGI) untuk bisnis tertentu (inward facultative business) dari Marine Hull Policy. Nama Kapal adalah "KM Mutiara Sentosa 1" milik PT Atosim, kapal yang ditanggung oleh Panel Co-Asuransi (Asuransi Jasa Raharja Putra Asuransi Asoka Mas-Asuransi Bangun Askrida-Asuransi Bosowa) dengan total Uang Pertanggungan Rp95.132.290.200. Asuransi Jasa Raharja menunjuk Simar-Re Broker untuk mencari perusahaan reasuransi untuk mendukung mereka. Simas-re menunjuk AGI (sebelum merger dengan MAGI) untuk mendukung 15% dari seluruh porsi Asuransi Jasa Raharja, sebesar Rp 14.269.843.530. Untuk memitigasi risiko tersebut, AGI mereasuransikan kepada Great Eastern Singapore yang setuju untuk mendukung AGI sebesar 12,5% dari risiko 100% atau setara dengan Rp11.891.536.275. Selanjutnya untuk peristiwa kerugian, semua perusahaan Panel Co-Asuransi yang menanggung Kapal telah setuju untuk membayar total Uang Pertanggungan (termasuk AGI), seperti yang disarankan oleh Profesional Loss Adjuster setelah menilai peristiwa kerugian. AGI telah memutuskan untuk membayar klaim reasuransi karena pada saat itu AGI telah diperingatkan Surat Permintaan 1 oleh Asuransi Jasaraharja. Saat ini, AGI belum menerima keputusan dari Great Eastern Singapore atas klaim reasuransi yang diajukan. AGI telah mengajukan klaim reasuransi formal (bersama dengan 29 dokumen pendukungnya sebagaimana diprasyaratkan oleh Polis Reasuransi) kepada ACCLAIM dari tahun 2017, namun diminta untuk membagikan dokumen pendukung tambahan. Setelah 2 tahun bolak-balik komunikasi dengan ACCLAIM, posisi terakhir AGI diharuskan menyerahkan dokumen nonstandar, Sertifikat Pemadam Kebakaran dan Sertifikat Keselamatan Kapal.
	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan (Risiko)	Risiko Financial
	Nilai Gugatan	Tuntutan kerugian: Materiil sebesar Rp11.891.536,27
	Sanksi yang dikenakan	Masih dalam proses persidangan di SIAC Singapore.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak

Selama periode tahun 2022, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

PERKARA PENTING

Pengungkapan Sanksi Administrasi dari OJK kepada Entitas Anak

Selama tahun 2022, terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Entitas Anak Bank Mandiri, namun tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. Berikut sanksi administratif yang diberikan OJK seperti dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

No	Entitas Anak	Perihal	Tahun	Sanksi
1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Sanksi Denda Kesalahan Penggunaan Kode Transaksi TSA	2022	Kesalahan Penggunaan Kode Transaksi SKN *Outgoing* Kredit untuk transaksi bulan April 2022 sebanyak 1 (satu) *item*. Harusnya menggunakan kode TSA-50 namun cabang menggunakan kode TSA-51 sehingga dikenakan sanksi Rp100.000,-
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Sanksi Denda Kesalahan Laporan LSMK	2022	Kesalahan Pelaporan LSMK Form 10 dengan total kesalahan sebanyak 203 (dua ratus tiga) *items* sehingga dikenakan sanksi Rp20.100.000,-
3	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Sanksi Denda Kesalahan Laporan SLIK	2022	Kesalahan Pelaporan Data Debitur melalui SLIK untuk 11 (sebelas) Debitur, sehingga dikenakan sanksi sebesar Rp550.000,-
4	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Sanksi Denda Keterlambatan Penyampaian Penjelasan dan/atau Dokumen terkait Pengaduan Nasabah	2022	Keterlambatan penyampaian penjelasan dan dokumen ke OJK untuk 2 (dua) nasabah, sehingga dikenakan sanksi Rp2.500.000,-
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Keterlambatan Penyampaian Laporan Terstruktur (*Condensed Report)* Bulanan	2022	Keterlambatan penyampaian laporan terstruktur (*condensed report*) posisi data November 2021 melalui APOLO, dengan rincian: Laporan Pemantauan 15 Debitur NPF Terbesar (terlambat 26 (dua puluh enam) hari Laporan Pemantauan 10 Debitur Hapus Buku Terbesar (terlambat 26 (dua puluh enam) hari) (Total Keterlambatan 2 (dua) jenis laporan dengan total keterlambatan 52 hari @Rp1 juta/hari), sehingga dikenakan sanksi Rp52.000.000,-
6	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Keterlambatan Penyampaian Laporan Realisasi Pembawaan Uang Kertas Asing Periode III Tahun 2021 (Teguran Tertulis I)	2022	Bank tidak melakukan konfirmasi kepada BI bahwa setiap badan berizin wajib menyampaikan Laporan Realisasi 10 (sepuluh) hari kerja setelah periode berakhir walaupun tidak ada aktivitas pengajuan kuota maupun pembawaan UKA itu sendiri.
7	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Keterlambatan Penyampaian Laporan PPE EBUS	2022	Keterlambatan Penyampaian Laporan Kegiatan Berkala Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk (PPE EBUS) Periode Bulan Maret sd. Juni 2020 dengan total hari keterlambatan 768 hari, sehingga dikenakan sanksi Rp76.800.000,-
8	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Keterlambatan Penyampaian Laporan PPE EBUS	2022	Keterlambatan Penyampaian Laporan Berkala Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk (PPE EBUS) Periode Bulan Oktober 2020 dengan total hari keterlambatan 24 (dua puluh empat) hari, sehingga dikenakan sanksi Rp2.400.000,-
9	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Keterlambatan Laporan Rencana Kegiatan Operasional Outlet BSI di Luar Hari Kerja	2022	Keterlambatan Laporan Rencana Kegiatan Operasional Outlet BSI Di Luar Hari Kerja, sehingga dikenakan sanksi Rp2.000.000,-
10	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Koreksi LBUT Diluar Batas Waktu	2022	Keterlambatan Penyampaian Koreksi Laporan LBUT Bulanan Periode Data Januari 2022 (Kelompok Informasi Sistem Pembayaran dan Jasa Keuangan, Informasi Transaksi Kartu ATM/Debet), sehingga dikenakan sanksi Rp5.000.000,-
11	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Koreksi LBUT Diluar Batas Waktu	2022	Keterlambatan Penyampaian Koreksi Laporan LBUT Bulanan Periode Data Juni 2022, sehingga dikenakan sanksi Rp150.000,-
12	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Keterlambatan Laporan Transaksi Efek	2022	Keterlambatan Laporan Transaksi Efek Periode Laporan Juni 2022 (Bank bertindak sebagai Partisipan *Seller*) selama 2 jam, sehingga dikenakan sanksi Rp20.000,-
13	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Keterlambatan Koreksi Laporan LBUT	2022	Keterlambatan Koreksi Laporan LBUT untuk Bulan Data September 2022, sehingga dikenakan sanksi Rp100.000,-
14	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pembatalan transaksi TD Valas Syariah	2022	Pembatalan Transaksi *Term* Deposit Valas Syariah Bank Indonesia (dhi. Bank tidak memenuhi kewajiban setelmen sampai dengan batas waktu setelmen), sehingga dikenakan sanksi Rp20.667.699,-

No	Entitas Anak	Perihal	Tahun	Sanksi
15	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Laporan Data Pokok SDM	2022	Kesalahan Pelaporan Data Pokok SDM dan Riwayat Jabatan untuk Periode Mei 2021 sd. Mei 2022 dengan total 43 (empat puluh tiga) *items* sehingga dikenakan sanksi Rp4.300.000,-
16	PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi)	Sanksi Administratif berupa realisasi Pembayaran Denda atas keterlambatan pelaporan MKBD pada tahun 2020 yang baru disampaikan oleh OJK melalui surat nomor S309/PM.112/2022 tertanggal 25 Maret 2022 yang diterima MMI tanggal 28 Maret 2022 yang dibayarkan pada April 2022	2022	Sanksi Administratif berupa denda sebesar Rp1.800.000,
17	PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi)	Gagal bayar *Medium Term Notes* yang diterbitkan oleh PT Tridomain Performance Materials Tbk berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-106/PM.21/2021 tanggal 2 Agustus 2021	2021	Perintah Untuk Melakukan Tindakan Tertentu Kepada PT Mandiri Manajemen Investasi Selaku Manajer Investasi terkait gagal bayar *Medium Term Notes* yang diterbitkan oleh PT Tridomain Performance Materials Tbk berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-106/PM.21/2021 tanggal 2 Agustus 2021 yang telah dicabut oleh OJK pada tanggal 28 Oktober 2022
18	PT Bank Mandiri Taspen	Surat OJK Nomor S-41/PB.3141/2022 perihal Sanksi Administratif Berupa Denda.	2022	Pemberian fasilitas kredit kepada 2 (dua) debitur untuk pembelian tanah sehingga dikenakan sanksi kewajiban membayar sebesar Rp650.000.000,- Kesalahan pelaporan SLIK sehingga dikenakan sanksi kewajiban membayar sebesar Rp900.000,-
19	PT Bank Mandiri Taspen	Surat OJK Nomor S-1218/EP.121/2022 perihal Sanksi Administratif dan Perintah Perbaikan	2022	Sanksi Administratif berupa Peringatan Tertulis atas pengaduan yang disampaikan oleh konsumen terkait keberatan atas pengenaan denda penalti pelunasan dipercepat
20	PT Bank Mandiri Taspen	Surat BI No-24/319/DPKL-GPLB-PLPB/Srt/B perihal Sanksi Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT)	2022	Sanksi Atas koreksi di luar batas waktu penyampaian Kelompok Informasi (KI) Harian LBUT sehingga dikenakan kewajiban membayar sebesar Rp50.000,-

Perkara Penting dari Masing-Masing Entitas Anak dan Entitas Cucu

Perkara penting yang dihadapi masing-masing Entitas Anak selama tahun 2022, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1. AXA Mandiri Financial Services

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	6	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	3	0

2. Mandiri Sekuritas

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	0	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	0	0

3. PT Mandiri Manajemen Investasi

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	0	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	0	0

4. PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	31	2
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	63	1

PERKARA PENTING

5. Bank Mandiri Taspen

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	5	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	4	0

6. PT Mandiri Utama Finance (MUF)

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	8	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	38	0

7. Mandiri Inhealth

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	3	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	1	0

8. Mandiri Capital Indonesia

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	0	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	0	0

9. Bank Syariah Indonesia

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	254	5
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	114	0

10. Mandiri AXA General Insurance

No.	Permasalahan Hukum	Perdata	Hubungan Industrial
1.	Perkara/Permasalahan Hukum yang masih dalam proses penyelesaian	4	0
2.	Perkara/Permasalahan Hukum yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	1	0

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan akses bagi masyarakat, pemerintah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memperoleh informasi dan data perusahaan. Masyarakat dapat mengakses laporan keuangan dan non keuangan yang telah disampaikan Bank Mandiri secara transparan melalui berbagai sarana antara lain Media Massa, Website Perusahaan, Paparan Publik, Sarana Pelaporan Elektronik Emiten IDX, Sistem Pelaporan Elektronik OJK, serta Portal Kementerian BUMN yang tersedia tepat waktu, lengkap dan akurat.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Akses disediakan melalui beberapa saluran, yaitu:



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Rudi As Aturridha
Plaza Mandiri Lt. 3
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190 Indonesia
Tel : 021 524 5299
Website : www.bankmandiri.co.id
Email : corporate.secretary@bankmandiri.co.id



SITUS WEB

www.bankmandiri.co.id



ALAMAT KANTOR PUSAT

Plaza Mandiri
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190 Indonesia
INDONESIA
Tel : 62-21 5265045
Fax : 62-21 5274477, 527557



1400 - (021) 5299 7777

CONTACT ADRESS



Corporate Secretary
corporate.secretary@bankmandiri.co.od

Contact Care
Email : mandiricare@bankmandiri.co.id

Media Social
facebook : https://id/facebook.com/officialbankmandiri/
twitter : @bankmandiri
Instagram : @bankmandiri

KODE ETIK

Dalam membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai pemegang saham, Perseroan senantiasa menjaga etika dan nilai-nilai integritas dalam setiap aktivitas bisnisnya. Untuk itu Perseroan menyusun pedoman perilaku dalam bentuk Pedoman Kode Etik.

Perseroan menanamkan nilai-nilai inti dan membangun budaya yang kokoh melalui Pedoman Kode Etik sebagai komitmen untuk meningkatkan integritas karyawan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Pedoman Kode Etik merupakan aturan tertulis yang menjadi pedoman nilai-nilai etika/moral yang sesuai dengan budaya Perseroan. Pedoman Kode Etik berisi komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan Perseroan untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan etika kerja insan Perseroan. Pedoman Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu atau institusi lain yang terkait dengan bisnis Perseroan, baik dalam kaitannya dengan etika berbisnis, etika kerja maupun perilaku keseharian. Setiap karyawan dituntut untuk berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya.

Etika kerja merupakan penjabaran prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang diharapkan dilakukan oleh Jajaran Bank dalam melaksanakan tugasnya. Etika bisnis merupakan prinsip moral terkait perilaku individu, perlindungan terhadap harta milik bank, dan penyelenggaraan bisnis bank salah satunya dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, sebagai dasar perilaku Jajaran Bank Mandiri dalam menjalankan aktivitas bisnis. Hal Ini merupakan standar perilaku yang harus diterapkan oleh seluruh level organisasi.

KODE ETIK

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Bank Mandiri berisikan pengaturan etika kerja dan etika bisnis. Etika kerja yang mengatur Jajaran Perseroan dalam berperilaku, mencakup aspek sebagai berikut:

1 Benturan kepentingan (Conflict of interest)	Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana Jajaran Bank dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dinas, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga Jajaran Bank tersebut dimungkinkan kehilangan obyektivitas dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai kewenangan yang telah diberikan Bank kepadanya. Oleh karenanya seluruh jajaran Bank: 1. Wajib menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan melaporkan kepada atasan langsung apabila tidak dapat menghindari. 2. Dilarang memberikan persetujuan dan atau meminta persetujuan atas fasilitas kredit, serta tingkat bunga khusus maupun kekhususan lainnya untuk: a. Dirinya sendiri. b. Keluarganya. c. Perusahaan dimana ia dan atau keluarganya mempunyai kepentingan. 3. Dilarang bekerja pada perusahaan lain, kecuali apabila telah mendapatkan penugasan atau ijin tertulis dari Bank, Dewan Komisaris dan Direksi yang mengikuti ketentuan regulator. 4. Dilarang menjadi rekanan secara langsung maupun tidak langsung, baik rekanan untuk barang atau jasa bagi Bank. 5. Dilarang mengambil barang-barang milik Bank untuk kepentingan sendiri, keluarga ataupun kepentingan pihak luar lainnya. 6. Hanya diperkenankan melakukan transaksi sekuritas, perdagangan valuta asing, logam mulia, transaksi derivatif dan barang lainnya untuk kepentingan sendiri apabila tidak terjadi benturan kepentingan, pelanggaran peraturan *insider trading* dari Otoritas Pasar Modal, dan peraturan lainnya.
2 Kerahasiaan	1. Wajib memahami dan menjaga kerahasiaan setiap informasi, sesuai ketentuan yang berlaku. 2. menggunakan informasi yang diterima hanya untuk kegiatan Bank. 3. Dalam memberikan informasi, harus bertindak sesuai ketentuan yang berlaku. 4. Untuk menghindari penyalahgunaan, penyebaran informasi nasabah di lingkungan internal Bank dilakukan secara hati-hati dan hanya kepada pihak yang berkepentingan. 5. Dilarang menyebarluaskan informasi kepada pihak luar mengenai: a. Kegiatan Bank dengan Pemerintah Republik Indonesia. b. Kebijakan internal serta prosedur kerja Bank. c. Manajemen Sistem Informasi, Data dan Laporan d. Data Pegawai, baik yang masih aktif maupun tidak 6. Kegiatan bisnis Bank, termasuk kegiatan dengan nasabah dan rekanan. Kecuali atas persetujuan pejabat Bank yang berwenang atau karena perintah berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. 7. Kewajiban untuk menjaga hal-hal khusus yang harus dirahasiakan, tetap berlaku bagi mantan pegawai Bank.
3 Penyalahgunaan Jabatan dan Gratifikasi	1. Dilarang menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung, dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Bank untuk: a. Keuntungan pribadi. b. Keuntungan bagi anggota keluarganya. c. Keuntungan bagi pihak-pihak lainnya. 2. Dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajibannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Jenis-jenis gratifikasi dan mekanisme pelaporannya akan diatur dalam ketentuan tersendiri. 4. Dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan pekerjaan yang berkaitan dengan pengadaan barang maupun jasa dari Bank. 5. Dalam hal nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain memberikan bingkisan berupa barang atau dalam bentuk lainnya pada saat-saat tertentu seperti pada Hari Raya, perayaan tertentu, musibah dan lain-lain, apabila: a. Akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan bank, dan b. Harga bingkisan tersebut di luar batas yang wajar, maka Jajaran Bank yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan secara sopan bahwa Jajaran Bank tidak diperkenankan menerima bingkisan. 6. Dalam hal pemberian bingkisan sebagaimana disebutkan dalam butir (d) di atas karena satu dan lain hal sulit dikembalikan, anggota Jajaran Bank yang menerima bingkisan tersebut harus segera melaporkan kepada UPG dengan tembusan Kepala Unit Kerja. 7. Dalam hal nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain memberikan barang promosi, maka sepanjang akibat penerimaan barang promosi tersebut tidak menimbulkan dampak negatif, maka diperbolehkan diterima. 8. Dalam rangka pengadaan barang dan jasa dari pihak ketiga untuk keperluan dinas Bank, harus berusaha mendapatkan harga terbaik dengan potongan harga maksimal yang potongan harganya dibukukan untuk keuntungan Bank. 9. Dilarang menggunakan jabatannya untuk meminjam dari nasabah atau berhutang kepada nasabah. 10. Dilarang memanfaatkan kesempatan menggunakan fasilitas Bank untuk keuntungan sendiri di luar yang telah disediakan oleh Bank.
4 Perilaku insiders	1. Jajaran Bank yang memiliki informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri, keluarganya atau pihak ketiga lainnya. 2. Dilarang menggunakan informasi internal untuk melakukan pembelian, atau memperdagangkan sekuritas, kecuali jika informasi tersebut telah diketahui oleh publik. 3. Dilarang menyalahgunakan posisinya dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung bagi dirinya maupun orang lain yang dapat mempengaruhi keputusan. 4. Pengambilan keputusan untuk menjual atau membeli aset Bank serta jasa lainnya harus dilakukan dengan mengutamakan kepentingan Bank.

KODE ETIK

5	**Integritas dan Akurasi Data Bank**	1. Harus menyajikan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. 2. Tidak diperkenankan membukukan dan/atau mengubah dan/atau menghapus pembukuan, dengan maksud untuk mengaburkan transaksi. 3. Hanya diperkenankan melakukan perubahan atau penghapusan data berdasarkan otorisasi pejabat berwenang sesuai prosedur yang telah ditetapkan Bank. 4. Tidak diperkenankan memanipulasi dokumen.
6	**Integritas Sistem Perbankan**	1. Harus senantiasa mawas diri dan menghindarkan keterlibatan Bank dalam kegiatan kriminal di bidang keuangan dan perbankan. 2. Wajib mencurigai adanya transaksi yang tidak biasa dan wajib melakukan tindakan preventif dalam mendeteksi rekening-rekening yang dicurigai telah digunakan untuk kegiatan seperti *money laundering, terrorism financing*, korupsi dan tindak kejahatan lainnya.

Adapun etika bisnis sebagai dasar perilaku Jajaran Bank dalam menjalankan aktivitas bisnis, mencakup aspek berikut:

1	**Perilaku individu**	1. Integritas Pribadi a. Menjunjung tinggi moral, memiliki harga diri dan disiplin yang kuat. b. Menjaga integritas pribadi sesuai aturan, ketentuan, kebijakan dan sistem yang berlaku. c. Memiliki komitmen untuk menjaga citra dan reputasi Bank. d. Menyandarkan segala tindak dan perilaku kepada nurani yang murni. e. Bertindak terhormat dan bertanggung jawab serta bebas dari pengaruh yang memungkinkan hilangnya obyektivitas dalam pelaksanaan tugas atau mengakibatkan Bank kehilangan bisnis atau reputasinya. f. Menghindarkan diri dari kegiatan yang berhubungan dengan suatu organisasi dan atau individu yang memungkinkan terjadinya benturan kepentingan. g. Baik secara individu maupun bersama-sama senantiasa berupaya untuk tidak terlibat dalam hal-hal yang dapat melemahkan atau menurunkan integritas sistem perbankan di Indonesia. 2. Perlakuan/Tindakan Diskriminasi a. Menjunjung tinggi hak asasi manusia. b. Mencegah praktik diskriminasi dalam segala bentuknya. c. Tindakan Pelecehan Jajaran Bank wajib menghindari segala bentuk perbuatan yang melanggar ketertiban umum dan kesusilaan. 3. Tindakan pelecehan Wajib menghindari segala bentuk perbuatan yang melanggar ketertiban umum dan kesusilaan.
2	**Perlindungan terhadap Harta Milik Bank**	1. Harta Milik Bank a. Selalu memelihara dan melindungi semua harta milik Bank baik yang berwujud maupun tidak berwujud. b. Menggunakan harta milik Bank hanya untuk kegiatan terkait kepentingan Bank. c. Menggunakan harta milik Bank dengan penuh tanggung jawab termasuk kesesuaian peruntukkannya. 2. Perlindungan Informasi Rahasia a. Melindungi dan mencegah informasi yang berharga dan bersifat rahasia dari kehilangan, penyalahgunaan, pembocoran dan pencurian. b. Tidak menyebarluaskan laporan/informasi mengenai Bank yang tidak dimaksudkan untuk umum. 3. Hak Milik Intelektual Bank a. Menjaga hak milik intelektual Bank. b. Mendedikasikan kompetensi yang dimiliki untuk kepentingan Bank sebagai hak milik intelektual Bank. 4. Pencatatan dan Pelaporan Bertanggung jawab atas keakuratan dan kelengkapan catatan dan laporan yang disajikan.
3	**Penyelenggaraan Bisnis Bank**	1. Mis-representasi a. Jajaran Bank yang mewakili Bank dalam berhubungan dengan pihak ketiga bertindak sesuai kapasitas dan kewenangannya. b. Jajaran Bank yang mewakili Bank memberikan keterangan, dokumen dan laporan yang benar dengan cara yang benar. c. Jajaran Bank menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dari pihak lain. 2. Hubungan dengan Mitra Kerja a. Senantiasa memprioritaskan kepentingan Bank dalam berhubungan dengan mitra kerja. b. Mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme serta citra negatif dalam berhubungan dengan mitra kerja. c. Dalam bekerja sama dengan mitra kerja menerapkan prinsip profesionalisme dan keadilan yang dilandasi itikad baik. 3. Perilaku dalam Berkompetisi a. Bertanggung jawab menciptakan dan menjaga kompetisi yang sehat dalam menjalankan bisnis. b. Menjauhi, menghindari dan mencegah cara-cara berkompetisi yang tidak sehat dalam mengembangkan karirnya. 4. Hubungan dengan Organisasi Lain a. Dapat melakukan kontak bisnis dengan organisasi lain termasuk kompetitor sepanjang memberikan manfaat bagi Bank. b. Menghindarkan diri dari segala bentuk kolaborasi/persekutuan yang tidak patut dengan pihak lain. 5. Mendapatkan dan Menggunakan Informasi Pihak Ketiga a. Menghindari perolehan informasi rahasia dari pihak ketiga/kompetitor dengan cara yang tidak patut. b. Tidak merekrut pegawai kompetitor dengan tujuan untuk mendapatkan informasi rahasia dari perusahaan kompetitor. 6. Hubungan dengan Regulator Memegang teguh prinsip etika dan ketentuan yang berlaku dalam membina hubungan dengan Regulator.

KODE ETIK

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Bank Mandiri telah memiliki kode etik yang menjelaskan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang dilakukan oleh Jajaran Perseroan. Kode etik berlaku bagi seluruh pegawai Bank Mandiri baik pegawai kontrak maupun tetap, serta berlaku untuk semua Dewan Komisaris dan Direksi.

Penerapan kode etik diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun para mitra kerja.

Penyebarluasan Kode Etik

Kode etik telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi, pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai, antara lain melalui:

1. *Website* Perusahaan.
2. Email administrator yang disampaikan kepada seluruh pegawai Perseroan.
3. Pada saat penandatanganan perjanjian kerja bersama yang dilakukan antara serikat pekerja Perseroan dan manajemen Perseroan.
4. *Standing banner, flyer* dan media-media *advertising* lainnya pada area kantor Perseroan.

Selain itu, kode etik juga dapat diakses kapan saja oleh seluruh pegawai Bank Mandiri melalui portal Bank Mandiri yang disebut Knowledge Management System (KMS).

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Pegawai dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan, melalui mekanisme *whistleblowing system* yang disebut Letter to CEO (LTC). Setiap perbuatan yang setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran atas kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Upaya implementasi dan penegakkan kode etik Bank Mandiri dilakukan dengan penuh kesadaran secara terus-menerus dalam bentuk komitmen, sikap dan perbuatan, yang dilakukan antara lain dengan:

1. Pernyataan Kepatuhan Kode Etik Bank Mandiri

Jajaran Bank Mandiri diharuskan membaca, memahami dengan baik serta diwajibkan menandatangani "Pernyataan Kepatuhan Jajaran Bank terhadap Kode Etik".

2. Komitmen Manajemen dan Seluruh Pegawai Bank Mandiri

Komitmen manajemen serta seluruh pegawai Bank Mandiri untuk tidak menerima uang dan/atau barang Gratifikasi dan/ atau bingkisan yang berhubungan dengan kewajiban atau tugasnya dipublikasikan melalui media massa dan *website* Perseroan.

3. *Annual Disclosure* Benturan Kepentingan

Jajaran Bank Mandiri diharuskan membuat pernyataan tahunan (*annual disclosure*) terkait benturan kepentingan setiap tahun, dan setiap unit kerja diwajibkan menyampaikan laporan transaksi/putusan yang mengandung benturan kepentingan setiap triwulan.

4. Pakta Integritas

Pakta integritas ditandatangani oleh pejabat pemegang kewenangan dan seluruh rekanan/mitra Bank Mandiri yang terlibat dalam proses pemberian kredit, pengadaan barang dan jasa, serta akreditasi rekanan. Selain itu penandatanganan Pakta Integritas Tahunan dilakukan oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif Bank Mandiri dalam upaya penerapan pengendalian gratifikasi. Seluruh pegawai Bank Mandiri juga menandatangani Pakta Integritas untuk penerapan gratifikasi dalam 1 (satu) tahun sekali.

5. Program *Awareness*

Pegawai baru Bank Mandiri akan mendapatkan program induksi Kode Etik Bank Mandiri yang disebut program *jump start*, serta sosialisasi kebijakan secara berkesinambungan dan konsisten.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi Pelanggaran Kode Etik dikategorikan ke dalam 3 (tiga) jenis, yaitu sanksi ringan, sedang, dan berat. Setiap pelanggaran Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku di Bank Mandiri, termasuk sanksi pidana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Jenis Pelanggaran	Sanksi
Sanksi Ringan	Teguran Tertulis Pertama Teguran Tertulis Kedua
Sanksi Sedang	Peringatan Tertulis Pertama Peringatan Tertulis Kedua Peringatan Tertulis Keras dan Terakhir
Sanksi Berat	Pemberhentian/Pemutusan Hubungan Kerja

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Di tahun 2022, telah terjadi 336 pelanggaran kode etik dengan rincian sebagai berikut:

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Jenis Sanksi	2022	2021	2020
Teguran Tertulis Pertama	134	112	155
Teguran Tertulis Kedua	62	26	46
Peringatan Tertulis Pertama	69	47	160
Peringatan Tertulis Kedua	19	29	49
Peringatan Tertulis Keras dan Terakhir	11	14	36
Pemutusan Hubungan Kerja	41	50	72
Total	336	278	518

Adapun jumlah pelanggaran kode etik berdasarkan kategori sanksi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Jenis Sanksi	2022	2021	2020
Ringan	196	138	201
Sedang	88	76	245
Berat	52	64	72
Total	336	278	518

PROGRAM ANTI KORUPSI

Bank Mandiri telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain dalam kebijakan internal kontrol, Peraturan Disiplin Pegawai, Kode Etik, Etika Bisnis serta tercermin dalam menyusun Nilai-nilai Budaya Perusahaan antara lain menanamkan value integrity dari setiap jajaran Bank Mandiri.

PROGRAM ANTI KORUPSI

Tindakan-tindakan yang dilakukan Bank Mandiri untuk mengatasi isu-isu praktik korupsi, secara khusus telah diatur dalam Kode Etik antara lain sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan internal dan eksternal.
2. Larangan kepada seluruh jajaran Bank untuk meminta atau menerima, menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari Bank dalam bentuk fasilitas kredit "*cash loan* dan *non cash loan*", atau dalam rangka pembelian atau pendiskontoan surat-surat wesel, surat promes, cek, dan kertas dagang atau bukti kewajiban lainnya, ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan operasional Bank maupun yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa dari Bank.
3. Larangan kepada seluruh jajaran Bank dalam menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Perseroan untuk:
   a. Keuntungan pribadi
   b. Keuntungan bagi anggota keluarganya
   c. Keuntungan bagi pihak-pihak lainnya
4. Pemberian sanksi dari ringan sampai berat untuk pelanggar larangan tersebut.

Dalam rangka pemberantasan korupsi, pada tanggal 4 November 2014, Bank Mandiri telah menyatakan komitmen kepada Komisi Pemberantasan Korupsi untuk:

1. Membangun Sistem Integritas Nasional dengan pendekatan Budaya Kerja dan Spirit Memakmurkan Negeri.
2. Menerapkan pengendalian gratifikasi guna mendukung upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan Perusahaan.

Sebagai implementasi dari komitmen tersebut, Bank Mandiri telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membentuk Unit Pengendali Gratifikasi yang merupakan bagian dari unit kerja Kepatuhan sebagai koordinator pengendalian gratifikasi di Bank Mandiri.
2. Menerbitkan ketentuan mengenai program pengendalian gratifikasi di lingkungan Bank Mandiri yang setiap tahunnya atau sesuai kebutuhan Perseroan senantiasa dilakukan penyempurnaan sejalan dengan perkembangan Perseroan dan/atau pemenuhan ketentuan perundangan dan terakhir sebagaimana disempurnakan pada tahun 2022.
3. Melakukan sosialisasi program pengendalian gratifikasi kepada seluruh jajaran pegawai dan pemangku kepentingan Bank Mandiri.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Kebijakan Gratifikasi

Bank Mandiri menyadari bahwa pengendalian Gratifikasi merupakan kegiatan yang penting untuk menjaga proses bisnis berjalan sesuai dengan etika bisnis yang menjunjung tinggi nilai integritas. Oleh karena itu, Bank Mandiri telah memiliki Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Pengendalian Gratifikasi yang mengatur larangan penerimaan Gratifikasi bagi seluruh pegawai Bank Mandiri.

Selain itu, pengendalian gratifikasi bertujuan untuk membangun nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menanamkan *value integrity* kepada seluruh pegawai sehingga dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari dengan nasabah, vendor, rekanan dan seluruh pemangku kepentingan selalu didasarkan pada etika, rasa saling percaya, dan bertanggung jawab. Dengan demikian kepentingan bisnis tetap dapat berjalan dengan baik dan beretika namun tidak bertentangan dengan ketentuan larangan gratifikasi. Hingga saat ini, Bank Mandiri berusaha melakukan perbaikan terus menerus dalam implementasi pengendalian gratifikasinya.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Dalam rangka mendukung program Pengendalian Gratifikasi khususnya anti penyuapan secara berkesinambungan yang selaras dengan Standar ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Bank Mandiri telah menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Melarang praktik-praktik penyuapan dan sejenis di lingkungan perusahaan;
2. Mematuhi peraturan perundangan dan peraturan lain yang berlaku terkait anti penyuapan;
3. Menyelaraskan kebijakan anti penyuapan dengan tujuan perusahaan;
4. Tata kelola perusahaan yang mendukung tercapainya tujuan anti penyuapan perusahaan;
5. Komitmen kepada pemenuhan persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
6. Mendorong peningkatan kesadaran anti penyuapan kepada jajaran *stakeholder* terkait;
7. Menjalankan prinsip perbaikan berkelanjutan dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
8. Memberikan tanggung jawab, kewenangan dan independensi kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan;
9. Sanksi kepada pelanggar ketentuan dalam kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Bank Mandiri telah memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk lingkup Procurement & Vendor Management sejak tanggal 10 Agustus 2020 dan penambahan lingkup Internal Audit Process sehingga menjadi Procurement, Vendor Management and Internal Audit Process sejak tanggal 20 September 2022.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

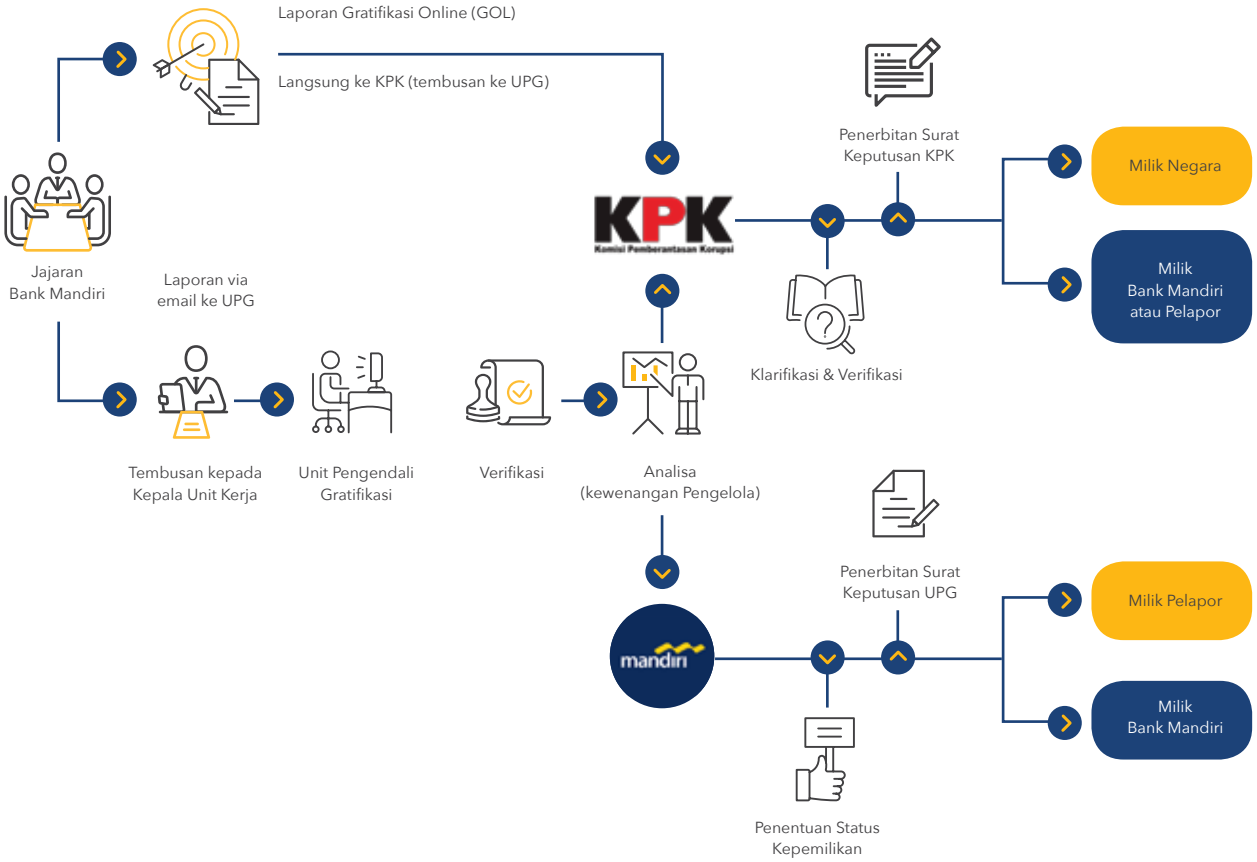
Struktur Organisasi Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Bank Mandiri dikelola oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) di Perseroan, yaitu Compliance & AML-CFT Group. UPG dibentuk dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/196A/2015 tanggal 03 Juli 2015 dan diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/64/2021 tanggal 8 Desember 2021.

UPG berfungsi melakukan pengendalian gratifikasi di lingkungan Bank Mandiri yang dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Senior Operational Risk (SOR) dan Regional Business Control (RBC) – Anti Money Laundering Officer (AMLO).

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Bank Mandiri memiliki mekanisme pelaporan gratifikasi yang disesuaikan dengan mekanisme pelaporan KPK, dengan alur sebagai berikut:

KEBIJAKAN GRATIFIKASI



Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi

Sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi dilakukan secara berkelanjutan kepada seluruh level organisasi untuk meningkatkan *awareness*. Dalam pelaksanaannya UPG berkoordinasi dengan RBC-AMLO. Adapun sosialisasi tersebut dilakukan langsung kepada Unit Kerja di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang maupun melalui kelas-kelas reguler ODP/ SDP/BBMC.

Selama tahun 2022, telah dilakukan sosialisasi kepada pegawai Bank Mandiri, pihak ketiga (*vendor meeting*), serta menerima kunjungan *benchmark* dari Perusahaan Anak secara daring/ *online*.

Media lain yang digunakan dalam menyebarluaskan kebijakan pengendalian gratifikasi yaitu:

1. Pemasangan Poster Pengendalian Gratifikasi pada *email blast*, *screen saver*, *home page website* internal pegawai Bank Mandiri, Majalah Mandiri, selasar lift Plaza Mandiri dan penayangan video pengendalian gratifikasi di lift gedung kantor Bank Mandiri serta pemajangan barang gratifikasi pada lemari pajang barang gratifikasi di lobi selatan Plaza Mandiri.
2. Himbauan kepada seluruh rekanan/mitra kerja Bank Mandiri untuk tidak memberikan gratifikasi terkait perayaan keagamaan melalui media surat kabar nasional dan media sosial Bank Mandiri (Story Instagram Bank Mandiri, Twitter Bank Mandiri, dan Facebook Bank Mandiri) serta Nota dan Surat kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank Mandiri di Kantor Pusat dan Region serta Perusahaan Anak.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Laporan Gratifikasi Tahun 2022

Pegawai Bank Mandiri yang menerima/menolak gratifikasi wajib melaporkan penerimaan/ penolakannya secara langsung kepada KPK melalui aplikasi GOL (Gratifikasi Online) dengan alamat http:// gol.kpk.go.id atau melalui UPG menggunakan sarana email upg@ bankmandiri.co.id

Selama tahun 2022, jumlah laporan penerimaan/penolakan gratifikasi yang diterima oleh UPG sebanyak 81 laporan. Penerimaan gratifikasi yang dilaporkan di antaranya berupa gratifikasi suap, makanan/barang mudah busuk, dan honorarium dalam rangka kedinasan.

PELANGGARAN INTERNAL (*FRAUD*)

Pelanggaran (fraud) Internal dilakukan oleh internal Perseroan maupun internal yang berkolusi dengan eksternal. Pemeriksaan atas pelanggaran (fraud) internal dilakukan oleh Internal Audit.

PELANGGARAN INTERNAL (*FRAUD*)

Internal Fraud dalam 1 Tahun	Jumlah Fraud yang dilakukan (Internal)					
	Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Total Fraud	-	-	62	74	33	49
Telah Diselesaikan	-	-	62	74	33	49
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	-	2	-

Penerapan Strategi *Anti Fraud*

Dalam rangka memenuhi POJK No. 39/POJK.03/2019 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, dan sebagai salah satu bagian dari penyempurnaan Kebijakan *Internal Control*, Bank Mandiri telah melakukan penyempurnaan terhadap ketentuan tersebut. Hal ini juga dilakukan pada setiap kebijakan seperti Standar Prosedur Operasional (SPO), Petunjuk Teknis Operasional (PTO) dan peraturan lainnya.

Strategi *Anti Fraud* Bank Mandiri mengatur 4 pilar, yaitu:

1. Pilar 1 (Pencegahan)
   Merupakan tanggung jawab seluruh jajaran Bank (unit kerja) dan merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka mengurangi potensi terjadinya *fraud*. Program yang diterapkan dalam pilar ini antara lain:
   a. Kesadaran *Anti Fraud*, seperti penyusunan dan sosialisasi *Anti Fraud Statement, Employee Awareness Program* dan Customer *Awareness Program*. Pembuatan *fraud awareness* melalui *email blast* kepada seluruh pegawai dan pemanfaatan media sosial untuk memberikan *fraud awareness* kepada Nasabah telah dilakukan sepanjang tahun.
   b. Identifikasi Kerawanan, seperti penerapan prinsip Manajemen Risiko dimana seluruh kebijakan dan prosedur dirancang dengan memperhatikan pengendalian internal, penerapan prinsip GCG dan Kepatuhan. Pelaksanaan pekerjaan oleh pegawai sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dituangkan dalam *job description* masing-masing pegawai, dan ditandatangani oleh pegawai yang bersangkutan. Selain itu, telah dilakukan penandatanganan *Annual Disclosure* oleh seluruh pegawai di awal tahun.
   c. Kebijakan Mengenal Pegawai (KYE), seperti *Pre-employee Screening, System Qualification Selection Program* dan *Know Your Employee Screening*. Pelaksanaan KYE telah diterapkan pada saat rekrutmen pegawai yang dilakukan oleh Human Capital maupun rekrutmen pegawai yang dilakukan langsung oleh unit kerja.
2. Pilar 2 (Deteksi)
   Merupakan tanggung jawab seluruh unit, baik *1st line, 2nd line*, maupun *3rd line of defense* dan merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha bank. Program yang diterapkan Bank Mandiri dalam pilar ini antara lain:
   a. *Whistleblowing*, pengelolaan *whistleblowing* telah dilakukan, dan dikelola oleh pihak independen untuk meminimalkan *conflict of interest* dan memberi rasa aman pada pelapor.

PELANGGARAN INTERNAL (*FRAUD*)

b. *Fraud Detection System*, telah diimplementasikan untuk menunjang aktivitas deteksi Bank untuk di segmen transaksi *retail channel* dan kredit *retail* (Mikro, Consumer, dan SME).
c. *Surprise Audit*, pelaksanaan *Surprise Audit* diutamakan pada unit bisnis yang berisiko tinggi atau rawan *fraud*.
d. *Surveillance System*, pelaksanaan *Surveillance System* bertujuan untuk memantau dan menguji efektivitas sistem pengendalian intern (termasuk sistem pengendalian *fraud*).

3. Pilar 3 (Investigasi, Pelaporan, Sanksi dan Proses Hukum)
   Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka penanganan *fraud* yang terjadi melalui investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Regulator, termasuk usulan pengenaan sanksi dan proses hukum bagi para pelaku *fraud*. Dalam rangka memperkuat fungsi Pilar Ketiga, telah dilakukan pendelegasian kewenangan pelaksanaan investigasi dan pengenaan sanksi kepada masing-masing region untuk mempercepat proses penanganan kasus dan *recovery*.
4. Pilar 4 (Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut)
   Merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka *monitoring* atas tindak lanjut hasil investigasi dan evaluasi kejadian *fraud*, untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat Sistem Pengendalian Intern agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud* karena kelemahan yang serupa. Pelaporan secara tertulis kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dilakukan secara tertib untuk *monitoring* daftar tindak lanjut yang telah ditetapkan.

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM (*INSIDER TRADING*)

> Bank Mandiri telah memiliki kebijakan mengenai Insider Trading yang tertuang pada Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri dan Standar Pedoman *Corporate Secretary*.

Arsitektur Kebijakan Bank Mandiri mengatur bahwa "seluruh Jajaran Bank hanya diperkenankan melakukan transaksi sekuritas, perdagangan valuta asing, logam mulia, transaksi derivatif dan barang lainnya untuk kepentingan sendiri apabila tidak terjadi benturan kepentingan, pelanggaran peraturan *Insider Trading* dari Otoritas Pasar Modal dan peraturan lainnya.

Dalam Standar Pedoman Corporate Secretary, ketentuan yang mengatur mengenai tindakan *Insider Trading* diatur dalam Bab III angka 5 huruf d yang mengatur yaitu:

1. Orang Dalam yang mempunyai *insider information*, antara lain berupa informasi tentang keadaan keuangan Bank, rencana kegiatan Bank dan/atau informasi material lainnya yang belum dipublikasikan yang sepatutnya diduga akan mempengaruhi keputusan investor atau pemegang saham, dilarang melakukan pembelian dan/atau penjualan saham Bank.
2. Orang Dalam yang memiliki *insider information* dilarang mempengaruhi pihak manapun termasuk keluarga Orang Dalam untuk melakukan pembelian atau penjualan saham.
3. Orang Dalam selain Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran sebagaimana diatur diatas dan terbukti melakukan transaksi dan/atau memberikan *insider information* akan dikenakan sanksi disiplin sebagaimana diatur dalam Standar Pedoman Sumber Daya Manusia (SPSDM).
4. Direksi dan Dewan Komisaris dan pihak-pihak yang karena kedudukan, profesi/hubungan tertentu dengan Bank yang melakukan *insider trading* pertanggungjawabannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. *Annual Disclosure*/ Pernyataan Tahunan mencantumkan larangan *insider trading*. Kewajiban pemberian pernyataan tahunan bagi jajaran Bank diatur dalam *code of conduct* dan/atau SPSDM.

Selama tahun 2022, tidak terdapat insider trading yang terjadi di lingkungan Bank Mandiri.

WHISTLEBLOWING SYSTEM – LETTER TO CEO

Untuk menjaga dan meningkatkan reputasi Bank Mandiri serta sejalan dengan pilar ke 2 Strategi *Anti-Fraud* (SAF) yaitu pilar deteksi, diperlukan sarana dan sistem pengendalian risiko yang dilaksanakan melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS). Bank Mandiri telah menyediakan media pelaporan pengaduan pelanggaran dengan nama *Whistleblowing System - Letter to CEO* (WBS-LTC). WBS-LTC bertujuan untuk mendeteksi perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*, mendorong *awareness* dan kepedulian seluruh pegawai serta meningkatkan reputasi perusahaan di mata *stakeholders*.

WHISTLEBLOWING SYSTEM – LETTER TO CEO

Pengelolaan penerimaan dan administrasi laporan WBS-LTC dilakukan oleh pihak ketiga independen untuk memberikan *safe-environment* yang mendorong karyawan dan para *stakeholders* untuk berani melaporkan perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*. Jenis-jenis *fraud* yang dilaporkan diantaranya kecurangan, penipuan, penggelapan aset, pembocoran informasi, tindak pidana Perbankan, tindak pidana korupsi dan tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan fraud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta tindakan yang masuk kategori pelanggaran terhadap peraturan disiplin pegawai Bank Mandiri. Selain untuk melaporkan perbuatan fraud atau indikasi *fraud*, WBS-LTC dapat juga digunakan untuk melaporkan pelanggaran *non-fraud* seperti pelanggaran norma dan etika (*code of conduct*).

Perkembangan *Whistleblowing System* - Letter to CEO (WBS-LTC)

WBS-LTC telah mengalami beberapa kali perkembangan dan telah disempurnakan di tahun 2022 untuk meningkatkan efektivitas implementasinya. Adapun perkembangan tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:



Maksud dan Tujuan WBS-LTC

Program WBS-LTC sebagai salah satu program Strategi *Anti-Fraud* (SAF), bertujuan untuk:

1. Mendeteksi indikasi atau perbuatan fraud dengan adanya laporan pegawai atau pihak ketiga Bank Mandiri, yang dapat disampaikan dengan mencantumkan secara jelas identitasnya maupun anonim, yang selanjutnya dapat dilakukan proses investigasi ataupun tindakan tindak lanjut.
2. Mendorong *awareness* atau kepedulian seluruh pegawai untuk turut serta menjaga unit kerjanya dari kerugian akibat *fraud* sehingga kualitas pengawasan lebih baik, dan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) pegawai menjadi lebih tinggi.
3. Meningkatkan reputasi perusahaan di mata stakeholders khususnya dalam konteks Tata Kelola Perusahaan yang akan meningkatkan citra perusahaan karena memiliki kelengkapan perangkat anti fraud yang memadai.

Pengelolaan WBS-LTC

Pengelolaan WBS-LTC melibatkan pihak ketiga independen, yang bertujuan antara lain:

1. Bersifat independen dan profesional.
2. Meminimalisir risiko benturan kepentingan (*conflict of interest*).
3. Memberikan rasa aman bagi pelapor.
4. Meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dalam pengelolaan WBS-LTC.
5. Pelapor dapat memonitor status tindak lanjut laporan WBS-LTC yang disampaikannya.

WHISTLEBLOWING SYSTEM – LETTER TO CEO

Media Laporan

Bank Mandiri telah menyediakan media pelaporan atas perbuatan atau indikasi *fraud* dan/ atau *non-fraud* yang dapat merugikan nasabah maupun Bank Mandiri sebagai berikut:

MEDIA PELAPORAN

Website:
https://bmri-wbsltc.tipoffs.info/

Email:
bmri-wbsltc@tipoffs.info

Surat:
PO BOX 1007 JKS 12007

SMS dan WA:
0811-900-7777

Kerahasiaan Pelapor

Sebagai wujud komitmen Bank Mandiri untuk menjaga kerahasiaan data pelaporan, Bank Mandiri memberikan:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor.
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan oleh Pelapor.

Perlindungan Pelapor

Perlindungan terhadap Pegawai yang menyampaikan laporan yang berisi informasi yang berkaitan adanya pelanggaran disiplin dan pelanggaran ketentuan/ peraturan yang berlaku sepanjang informasi yang disampaikan oleh Pegawai adalah benar, sesuai fakta dan bukan merupakan laporan palsu termasuk tidak terdapat keterlibatan Pelapor.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pelaporan yang dapat disampaikan melalui WBS-LTC, antara lain terdiri dari:

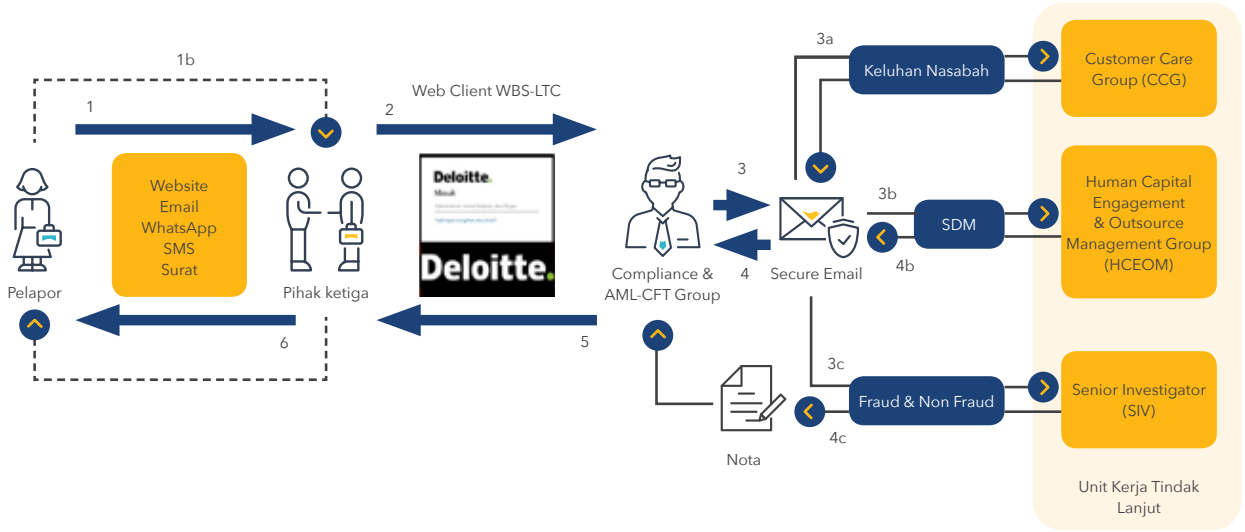
1. Fraud, yang terdiri dari:
   a. Kecurangan
   b. Penipuan
   c. Penggelapan Aset
   d. Pembocoran Informasi
   e. Tindak Pidana Perbankan
   f. Tindak Pidana Korupsi
   g. Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan fraud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta tindakan yang masuk kategori pelanggaran terhadap peraturan disiplin pegawai Bank Mandiri.
2. *Non fraud*, termasuk pelanggaran ketentuan eksternal maupun internal termasuk pelanggaran norma dan etika (*code of conduct*), dengan contoh antara lain:
   a. Penyalahgunaan kewenangan dan/atau jabatan.
   b. Tindakan yang dapat menurunkan reputasi dan/ atau nama baik Bank.
   c. Perbuatan asusila di dalam dan di luar Bank.
   d. Pelecehan.
   e. Diskriminasi, kekerasan dan perundungan (*bullying*) di tempat kerja
   f. Penggunaan narkoba.
   g. Pelanggaran etika termasuk dalam penggunaan media sosial.

Sosialisasi WBS-LTC

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS-LTC di seluruh tingkatan dalam organisasi, Bank Mandiri secara konsisten dan berkelanjutan mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, di antaranya melalui penayangan

video pendek, pemasangan poster di sekitar lingkungan kerja, *screen saver* PC dan *e-mail blast* kepada jajaran Bank Mandiri serta menggunakan media cetak sehingga WBS-LTC dapat lebih efektif di masa mendatang.

Mekanisme Pelaporan WBS-LTC



Keterangan:
1. Pelapor menyampaikan laporan WBS-LTC melalui media website, email, Whatsapp & SMS atau Surat PO BOX kepada Pihak Ketiga.
1.a. Pihak Ketiga meminta informasi, dokumen atau bukti pendukung kepada Pelapor bila pelaporan belum memenuhi prinsip 4W1H.
1.b. Pelapor melengkapi informasinya.
2. Pihak Ketiga menyampaikan laporan WBS-LTC kepada Compliance & AML – CFT Group.
3. Compliance & AML – CFT Group menganalisa laporan WBS-LTC dan meneruskannya kepada Unit Kerja terkait (CCG, HCEOM atau SIV) sesuai klasifikasi jenis laporan.
4 - 6 Masing-masing Unit Kerja yang menindaklanjuti laporan WBS-LTC, menyampaikan hasil tindaklanjutnya kepada Compliance & AML – CFT Group, selanjutnya disampaikan kepada Pihak Ketiga untuk diinformasikan kepada Pelapor.

Hasil Penanganan WBS-LTC

Laporan pengaduan pelanggaran yang masuk melalui media WBS-LTC baik melalui website, e-mail, kotak surat maupun SMS/WA adalah sebagai berikut:

Tahun	Surat	Media Penyampaian		SMS/WA	Fraud	Klasifikasi Laporan		Laporan Ditindaklanjuti	Laporan Dinyatakan Selesai
		Email	Website			Non Fraud	Lainnya		
2022	1	47	66	23	30	55	52	137	137
2021	2	28	30	17	26	29	22	77	77
2020	4	24	38	9	29	22	24	75	75
2019	4	24	10	10	23	8	17	48	48
2018	0	7	1	0	2	2	4	8	8
2017	0	8	0	0	5	3	0	8	8

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan Di Tahun 2022

Setiap pengaduan yang setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Kebijakan LHKPN

Bank Mandiri memiliki kebijakan mengenai pelaksanaan pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.DIR/037/2022 tanggal 25 Oktober 2022 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kebijakan ini mengatur mengenai pegawai Perseroan yang wajib melaporkan harta kekayaannya, tata cara penyampaian, unit kerja pengelola dan administrator LHKPN, hingga sanksi yang dapat dijatuhkan bagi pegawai yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporannya.

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Wajib Lapor LHKPN

Berdasarkan Kebijakan LHKPN di atas, Wajib Lapor LHKPN adalah Pejabat Struktural di lingkungan Bank Mandiri yaitu:

1. Anggota Dewan Komisaris
2. Anggota Direksi
3. Senior Executive Vice President
4. Pejabat Eksekutif yang dilaporkan kepada Bank Indonesia, yaitu:
   a. Regional CEO
   b. Group Head dan Pejabat setingkat Group Head
   c. Kepala Cabang yang izin Kantornya dari Bank Indonesia adalah Kantor Cabang serta Kepala Cabang Luar Negeri
5. Pegawai yang ditempatkan sebagai Direktur/Dewan Komisaris di Entitas Anak dan Dana Pensiun

Pengelola LHKPN

Pengelola pelaporan LHKPN terdiri dari Koordinator Pengelolaan LHKPN dan Admin Pengelola e-LHKPN dengan rincian sebagai berikut:

1. Koordinator Pengelolaan LHKPN adalah Corporate Secretary Group dan Group Head Human Capital Services dengan ruang lingkup tugas sebagai berikut:
   a. Berkoordinasi dengan KPK dalam pemantauan, pengisian, dan penyampaian LHKPN serta sosialisasi kewajiban LHKPN.
   b. Berkoordinasi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan KPK mengenai pengelolaan dan administrasi Aplikasi Wajib LHKPN.
2. Admin Pengelola e-LHKPN adalah pejabat Corporate Secretary Group dan Human Capital Services Group dengan ruang lingkup tugas sebagai berikut:
   a. Mengelola dan melakukan pemutakhiran data wajib lapor LHKPN di lingkungan Bank Mandiri.
   b. Mengelola dan memonitor kewajiban pelaporan LHKPN di lingkungan Bank Mandiri.

Pelaporan LHKPN Tahun 2022

Pelaporan LHKPN hingga akhir periode 2022, dari jumlah wajib lapor sebanyak 318 (tiga ratus delapan belas) orang terdapat 318 (tiga ratus delapan belas) orang atau sebesar 100% yang telah memenuhi kewajiban pelaporannya. Persentase tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 99,39%.

BUYBACK SAHAM DAN BUYBACK OBLIGASI

Tidak terdapat buyback saham maupun obligasi sepanjang tahun 2022.

PENYEDIAAN DANA PIHAK TERKAIT

> Mengacu pada kebijakan internal Bank Mandiri pemberian kredit, penyediaan dana kepada pihak terkait (individu atau pun kelompok, termasuk pejabat eksekutif, Direksi dan Komisaris Perseroan) telah dilaksanakan secara wajar dengan syarat yang wajar dan persetujuan Dewan Komisaris.

Penyediaan dana kepada pihak terkait tidak boleh bertentangan dengan prosedur umum pemberian penyediaan dana yang berlaku dan wajib tetap memberikan keuntungan yang wajar bagi Perseroan dan juga penyediaan tersebut wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris di bidang perkreditan, pemberian kredit di atas Rp3 Triliun secara individual harus dilaporkan secara periodik setiap triwulan kepada Dewan Komisaris. Kredit yang dilaporkan adalah kredit yang diputus dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan periode laporan.

Informasi terkait Penyediaan Dana Pihak Terkait telah terdapat dalam bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan ini.

Jumlah Penyediaan Dana Pihak Terkait Posisi Desember 2022

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur (orang)	Nominal (miliar Rp)
1.	Kepada Pihak Terkait	12	4.458
2.	Kepada Debitur Inti		
	a. Individu	-	-
	b. Group	25	505.511
	Total Debitur Inti	25	505.511

RENCANA STRATEGIS BANK

Rencana Strategis Bank, baik jangka panjang maupun menengah dijelaskan pada bagian Strategi tahun 2022 Bab Analisis dan Pembahasaan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN PERUSAHAAN

Bank Mandiri memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan berlaku. Kepatuhan ini dilaksanakan melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Bank Mandiri sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Bulanan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui sistem pelaporan OJK dan situs web Bank Mandiri.
2. Laporan Keuangan Triwulan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui sistem pelaporan OJK, situs web Bank Mandiri, dan surat kabar atau media elektronik lain.
3. Laporan Keuangan Tahunan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui sistem pelaporan OJK, situs web Bank Mandiri, dan sistem pelaporan emiten atau perusahaan publik.
4. Laporan Tahunan Bank Mandiri yang disampaikan kepada regulator, *rating agency*, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web Bank Mandiri.
5. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang diantaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-komite yang juga dipublikasikan melalui situs web Bank Mandiri.
6. Informasi Produk dan Layanan Perusahaan termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs web Bank Mandiri, agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Perseroan.
7. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan, Kebijakan Keamanan Informasi dan Tips bagi Nasabah dalam menggunakan layanan perbankan yang dipublikasikan melalui situs web Bank Mandiri untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
8. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.

LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 18/ POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank Mandiri selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan dengan 11 (sebelas) Entitas Anak dan 1 (satu) Entitas Cucu, telah menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi (TKT) sebagai acuan bagi Bank Mandiri dan seluruh LJK yang berada di dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri. Bank Mandiri juga telah menyempurnakan organ Tata Kelola dengan membentuk Komite TKT, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi.

LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Selama 1 (Satu) Tahun Buku

Penilaian sendiri *(self-assessment)* Bank Mandiri dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri dilaksanakan dengan mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan mengacu kepada peraturan sektoral masing-masing LJK.

Penilaian dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu struktur, proses dan hasil (outcome) pada 7 (tujuh) Faktor Penilaian Pelaksanaan TKT berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT.
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT.

Penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan setiap semester dengan melibatkan seluruh Direksi dan Dewan Komisaris, Unit Manajemen Risiko, Unit Internal Audit, Unit Kepatuhan dan Corporate Secretary serta seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

Berikut hasil penilaian TKT selama tahun 2022:

Skor Penilaian

Pada semester I 2022, Bank Mandiri telah melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan nilai 1, namun OJK memberikan *feedback* pada tanggal 22 Desember 2022, sebagai berikut:

Peringkat	Definisi Peringkat
2 (baik)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Pada semester II 2022, Bank Mandiri telah melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi. Penilaian dimaksud mendapatkan nilai sebagai berikut:

Peringkat	Definisi Peringkat
1 (sangat baik)	Konglomerasi Keuangan di nilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan oleh Bank Mandiri dengan melibatkan seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri. Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik, yaitu dengan telah terpenuhinya ketiga aspek TKT yang terdiri dari aspek struktur, proses dan hasil.

Dari aspek struktur, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/17/2022 tanggal 18 April 2022.

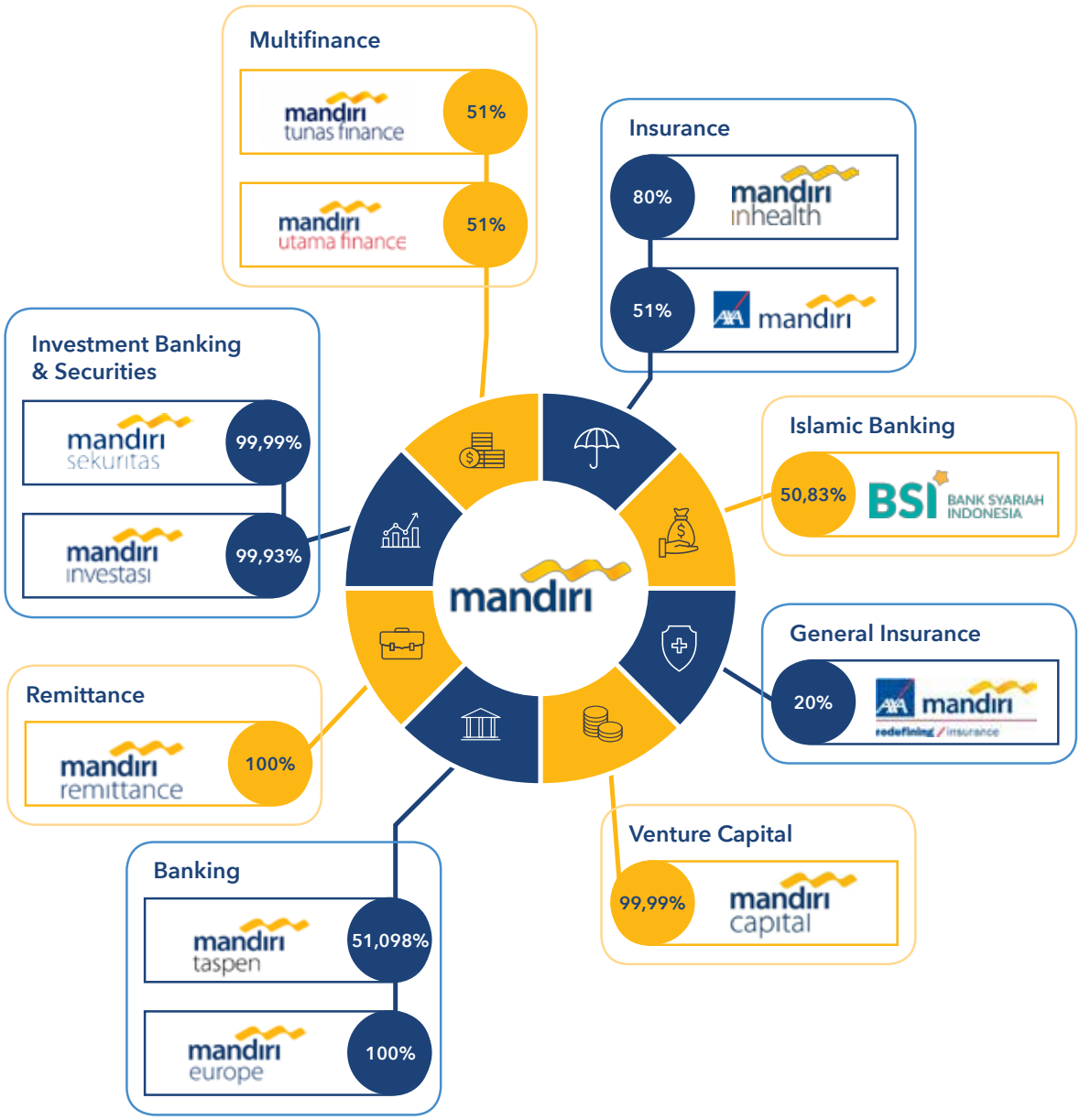
Dari aspek proses, Bank Mandiri telah melaksanakan rapat Komite TKT sebanyak 6 (enam) kali selama tahun 2022 dimana pelaksanaan rapat dimaksud telah melebihi dari ketentuan yaitu paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. Adapun pembahasan rapat komite dimaksud diantaranya mengenai hasil penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan TKT, rencana kerja Satuan Kerja Terintegrasi, Risk Based Bank Rating Konsolidasi dan Profil Risiko Terintegrasi. Selain itu juga telah dilakukan penyesuaian atas Piagam Komite TKT melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/005/2022 tanggal 18 November 2022.

LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dari aspek hasil, Mandiri Group telah mengikuti program riset dan pemeringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022 oleh Pihak Independen. Terdapat 7 (tujuh) Perusahaan dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri yang ikut serta dalam pemeringkatan CGPI 2022. Pada penilaian CGPI dimaksud, 3 (tiga) Perusahaan yaitu PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Mantap dan PT Mandiri Sekuritas, berhasil memperoleh predikat sebagai perusahaan "Sangat Tepercaya" dan 4 (empat) Perusahaan yaitu PT Mandiri Tunas Finance, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Mandiri Inhealth dan PT Manajemen Investasi, berhasil memperoleh predikat sebagai perusahaan "Tepercaya" .

Struktur Konglomerasi Keuangan

Struktur konglomerasi keuangan Bank Mandiri terdiri dari Bank Mandiri sebagai Entitas Utama, serta 11 (sebelas) Entitas Anak dan 4 (empat) Perusahaan cucu yang bergerak di berbagai sektor. Struktur konglomerasi keuangan Bank Mandiri adalah sebagai berikut:



LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Struktur Konglomerasi Keuangan

Per 31 Desember 2022, struktur kepemilikan saham Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

No.	Perusahaan Anak	% Kepemilikan Saham BMRI
1	PT Bank Syariah Indonesia	51,47%
2	PT Bank Mandiri Taspen	51,098%
3	Bank Mandiri Europe Ltd.	100,00%
4	PT Mandiri Tunas Finance	51,00%
5	PT Mandiri Utama Finance	51,00%
6	PT AXA Mandiri Financial Services	51,00%
7	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	80,00%
8	PT Mandiri AXA General Insurance	20,00%
9	PT Mandiri Sekuritas	99,99%
10	PT Mandiri Capital Indonesia	99,99%
11	Mandiri International Remittance	100,00%
No.	**Perusahaan Cucu**	**% Kepemilikan Saham BMRI**
1	PT Mandiri Manajemen Investasi	99,93%
2	Mandiri Securities Pte. Ltd.	100,00%
3	PT Mitra Transaksi Indonesia	99,99%
4	PT FitAja Digital Nusantara	60,00%

Struktur Kepengurusan pada Konglomerasi Keuangan

Berdasarkan Peraturan OJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan, struktur kepengurusan pada Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris dan Direksi Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri

Dewan Komisaris dan Direksi di Bank Mandiri memiliki tugas dan tanggung jawab terkait TKT yaitu sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris:
   a. Melakukan pengawasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta memberikan nasihat kepada Direksi Bank Mandiri sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Melakukan pengawasan atas penerapan TKT.
2. Direksi:
   a. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Mandiri.
   b. Mengelola Bank Mandiri sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Memastikan penerapan TKT dalam konglomerasi keuangan.
   d. Menyusun dan menyampaikan Pedoman TKT kepada seluruh Entitas Anak.
   e. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman TKT.
   f. Menindaklanjuti arahan/nasihat Dewan Komisaris Bank Mandiri dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT.

Selain Bank Mandiri, Struktur Kepengurusan dalam Mandiri Group terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Entitas Anak yang memiliki tugas tanggung jawab yang tertuang dalam Pedoman TKT yaitu sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris:
   a. Melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi dan tindaklanjut hasil audit dari pihak internal dan eksternal.
   b. Membentuk komite atau menunjuk pihak untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan

LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

tanggung jawab Dewan Komisaris paling sedikit komite/fungsi pemantau audit, dan komite/fungsi pemantauan kepatuhan.
   c. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang paling sedikit mencakup frekuensi, kehadiran dan tata cara pengambilan keputusan.
   d. Menyusun tata tertib kerja Dewan Komisaris.
2. Direksi:
   a. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.
   b. Menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
   c. Menindaklanjuti hasil audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal, auditor eksternal, serta hasil pengawasan dari otoritas.
   d. Menyelenggarakan rapat Direksi.
   e. Menyusun tata tertib kerja yang paling sedikit mencakup tata cara pengambilan keputusan dan dokumentasi rapat.
3. Dewan Pengawas Syariah:
   a. Dewan Pengawas Syariah wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola.
   b. Dewan Pengawas Syariah bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan agar sesuai dengan Prinsip Syariah.
   c. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing Entitas Anak.
   d. Anggota Dewan Pengawas Syariah wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
   e. Menyusun tata tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah

Bank Syariah Indonesia

Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama/Komisaris Independen: Adiwarman Azwar Karim Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: *Vacant* Komisaris: Suyanto Komisaris: Sutanto Komisaris: Imam Budi Sarjito Komisaris: Masduki Baidlowi Komisaris Independen: Nizar Ali* Komisaris Independen: M. Arief Rosyid Hasan Komisaris Independen: Mohamad Nasir* **Direksi** Direktur Utama: Hery Gunardi Wakil Direktur Utama: Bob Tyasika Ananta Direktur: Ngatari Direktur: Tiwul Widyastuti Direktur: Zaidan Novari* Direktur: Achmad Syafii Direktur: Anton Sukarna Direktur: Tribuana Tunggadewi Direktur: Ade Cahyo Nugroho Direktur: Moh. Adib **Dewan Pengawas Syariah** Ketua: Dr. Hasanudin Anggota: Dr. H. Mohamad Hidayat Anggota: Prof. DR. KH. Didin Hafidhuddin Anggota: Dr. H. Oni Sahroni

*) Dalam proses Fit & Proper Test dengan OJK

Bank Mandiri Taspen

Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Mustaslimah Komisaris: Hendrika Nora Osloi Sinaga* Komisaris Independen: Adie Soesetyantoro Komisaris Independen: *Zudan Arif Fakrulloh* Komisaris Independen: Chandra Arie Setiawan **Direksi** Direktur Utama: Elmamber Petamu Sinaga Direktur: Iwan Soeroto Direktur: Atta Alva Wanggai Direktur: Maswar Purnama Direktur: Judhi Budi Wirjanto

*) Dalam proses Fit & Proper Test dengan OJK

LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Bank Mandiri Europe Limited

Pengurus Perusahaan	**Non-Executive Director (NED)** Independent NED and Chairman: Dian Triansyah Djani* Independent Non-Executive Director: Geoffrey McDonald Non-Executive Director: Eka Fitria **Direksi** Chief Executive: Aries Syamsul Arifien

*) Dalam proses Persetujuan KBUMN

Mandiri Sekuritas

Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama dan Komisaris Independen: Vacant Komisaris: Vacant Komisaris: Arief Ariyana **Direksi** Direktur Utama: Mohamad Oki Ramadhana Direktur: Alex Widi Kristono Direktur: Harold Tjiptadjadja Direktur: Silva Halim Direktur: Theodora Vinca Natalie Manik

Mandiri Capital Indonesia

Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Daniel Setiawan Subianto Komisaris Independen: Alamanda Shantika Santoso **Direksi** Direktur Utama: *Vacant* Direktur: I Made Putera Pratistha Direktur: Fasial Rino Bernando

Mandiri Tunas Finance

Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Rico Adisurja Setiawan Komisaris: Totok Priyambodo Komisaris Independen: Ravik Karsidi **Direksi** Direktur Utama: Pinohadi G. Sumardi Direktur: R. Eryawan Nurhariadi Direktur: William Francis Indra

Mandiri Utama Finance

Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Ignatius Susatyo Wijoyo Komisaris: Erida Komisaris Independen: Mansyur Syamsuri Nasution **Direksi** Direktur Utama: Stanley Setia Atmadja Direktur: Rita Mustika Direktur: Rully Setiawan **Dewan Pengawas Syariah:** Ketua: KH. Abdul Gofarrozin Anggota: H.M. Ziyad Ulhaq

LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Mandiri International Remittance

Pengurus Perusahaan	Presiden Direktur: Lugiyem Direktur Operasional: Mohd Fodli Hamzah Direktur Non-Eksekutif: Bayu Trisno Arief Setiawan Direktur Non-Ekskutif: Boniangga Anugrah

Mandiri AXA General Insurance

Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Handojo Gunawan Kusuma Komisaris: Alexander Dippo Komisaris Independen: Frans Wiyono Komisaris Independen: Indra Noor **Direksi** Direktur Utama: *Vacant* Direktur: Laurent Marie Gerard Bourson Direktur: Dirgahayu Dedi Hamonangan Direktur: Edwin Sugianto **Dewan Pengawas Syariah** Anggota: Didin Hafidhuddin

AXA Mandiri Financial Services

Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** Presiden Komisaris: Agus Haryoto Widodo Komisaris: Sally O'Hara Komisaris Independen: Akhmad Syakhroza Komisaris Independen: Agus Retmono **Direksi** Presiden Direktur: Handojo Gunawan Kusuma Direktur Kepatuhan: Rudy Kamdani Direktur: Rudi Nugraha Direktur: Uke Giri Utama Direktur: Aayush Poddar **Dewan Pengawas Syariah** Ketua: Zainut Tauhid Sa'adi Anggota: Kanny Hidaya Y

Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Vacant Komisaris Independen: Fathema Djan Rachmat Komisaris Independen: Prastuti Soewondo Komisaris: Hernando Wahyono **Direksi** Direktur Utama: Budi Tua Arifin Tampubolon Direktur: Rahmat Syukri Direktur: Bugi Riagandhy Direktur: Jenni Wihartini Direktur: Vacant

Mandiri Manajemen Investasi

Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Josephus koernianto Triprakoso Komisaris Independen: Riki Frindos Komisaris: Tang Margaret Mutiara **Direksi** Direktur Utama: Aliyahdin Saugi Direktur: Kun Listyaningsih Direktur: Arief Budiman Direktur : Baban Sudarman

LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Bank Mandiri telah membentuk Komite TKT yang beranggotakan Komisaris Independen Bank Mandiri (selaku Entitas Utama) dan Komisaris Independen perwakilan setiap industri pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri. Komite TKT memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit:

1. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Bank Mandiri, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Bank Mandiri atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
3. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Bank Mandiri, mengenai:
   a. Hasil evaluasi pelaksanaan TKT;
   b. Penyempurnaan Pedoman TKT.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Sejalan dengan implementasi POJK No. 18/ POJK.03/2014, Bank Mandiri telah menetapkan Compliance & AML-CFT Group sebagai SKKT yang mengawasi penerapan fungsi kepatuhan di Mandiri Group. Adapun tugas dan tanggung jawab SKKT adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Menyusun laporan pelaksanaan kepatuhan terintegrasi kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan laporan tahunan Tata Kelola Terintegrasi.
3. Menyelenggarakan forum dengan LJK dalam Konglomerasi Keuangan mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.

Selama tahun 2022, SKKT Bank Mandiri telah melakukan beberapa inisiatif dalam rangka pelaksanaan TKT yaitu sebagai berikut:

1. Penyelarasan kebijakan kepatuhan dan mekanisme pengelolaan risiko kepatuhan.
2. Penyampaian surat kepada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan untuk menyusun Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi (LPKT) Triwulanan.
3. Secara triwulanan, menerima Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi (LPKT).
4. Melakukan review dan evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Entitas Anak termasuk Laporan Profil Risiko Kepatuhan Entitas Anak melalui Integrated Risk Management Forum (IRMF).
5. Secara triwulanan, menyusun laporan pelaksanaan kepatuhan terintegrasi.
6. Forum diskusi dengan LJK dalam Konglomerasi Keuangan untuk membahas penilaian profil risiko kepatuhan (*forward looking*) dan mitigasi atas isu kepatuhan yang terjadi di Entitas Anak.
7. Pencantuman *framework* pelaporan pengelolaan fungsi kepatuhan di LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam ketentuan internal Bank Mandiri untuk memperkuat sinergi pengelolaan fungsi kepatuhan terintegrasi.
8. Penyampaian *resume* regulasi baru kepada LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan monitoring pemenuhan kewajiban dalam regulasi baru yang berdampak signifikan dan memiliki sanksi besar.

Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi

Entitas Utama telah menetapkan Internal Audit sebagai SKAIT yang independen terhadap satuan kerja operasional. SKAIT, dalam hal ini Internal Audit, juga telah berkolaborasi dengan 1st line dan 2nd line Bank Mandiri serta Internal Audit Entitas Anak untuk memastikan pelaksanaan fungsi internal control berjalan efektif di Mandiri Group.

LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

SKAIT memiliki tugas dan tanggung jawab yang tertuang dalam Pedoman TKT sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit pada Entitas Anak baik secara individual, audit bersama atau berdasarkan laporan dari SKAI Entitas Anak.
2. Memantau pelaksanaan audit Internal pada masing-masing Entitas Anak dengan melakukan:
   a. Evaluasi rencana audit SKAI Entitas Anak dalam rangka penyelarasan rencana audit terintegrasi.
   b. Evaluasi hasil audit internal dan eksternal Entitas Anak beserta tindak lanjutnya dalam rangka penyusunan laporan audit internal terintegrasi.

Pada tahun 2022, SKAIT Bank Mandiri telah memastikan pelaksanaan fungsi internal kontrol di Entitas Anak:

1. Melaksanakan audit terhadap 6 (enam) Entitas Anak.
2. Melakukan evaluasi dan penyelarasan rencana audit dengan Entitas Anak sebelum menyusun Annual Audit Plan (AAP) Bank Mandiri maupun Entitas Anak.
3. Melakukan review terhadap Laporan Hasil Audit SKAI Entitas Anak beserta tindak lanjutnya secara triwulanan.
4. Menyusun Laporan Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Terintegrasi.

Di samping itu, SKAIT Bank Mandiri juga melakukan beberapa hal dalam rangka meningkatkan fungsi SKAI Terintegrasi yaitu sebagai berikut:

1. Penempatan Kepala SKAIT pada sebagian besar Entitas Anak dengan memperhatikan rekomendasi SKAIT.
2. Forum peningkatan kapabilitas Audit Internal SKAIT dan SKAI Perusahaan Anak melalui training, workshop, benchmarking, attachment, dan auditor SKAI PA ikut serta sebagai guest auditor dalam beberapa penugasan audit SKAI Induk.
3. Forum penyelarasan Internal Audit Charter PA.
4. Penyelenggaraan forum SKAI Mandiri Group secara berkala.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Bank Mandiri telah menetapkan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang dikoordinir oleh Credit Portfolio Risk Group, yang independen terhadap satuan kerja operasional lainnya dan telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai. SKMRT memiliki tugas dan tanggung jawab yang tertuang dalam Pedoman TKT antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Bank Mandiri antara lain dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko terintegrasi.
2. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
3. Melakukan pemantauan risiko pada konglomerasi keuangan berdasarkan hasil penilaian
   a. Profil Risiko setiap Entitas Anak dalam konglomerasi keuangan.
   b. Tingkat risiko masing-masing risiko secara terintegrasi
   c. Profil risiko secara terintegrasi.
4. Melakukan stress testing.
5. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   a. Keakuratan metodologi penilaian risiko.
   b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen.
   c. Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, secara terintegrasi.
6. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko konglomerasi keuangan.
7. Memberikan informasi kepada komite manajemen risiko terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
8. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi.
9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi dan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Di tahun 2022, SKMRT telah melakukan beberapa inisiatif dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko konsolidasi/terintegrasi yaitu antara lain:

1. Pelaksanaan Stress Testing Mandiri Group secara rutin setiap Semester
2. Alignment dan asistensi penyusunan Risk Appetite Statement Perusahaan Anak
3. Operational Risk Loss Alignment
4. Review model perhitungan Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) pada Perusahaan Anak Banking dan Multifinance.
5. Asistensi metodologi Stress Testing Likuiditas.
6. Integrated Risk Management Forum (IRMF) setiap Triwulan.

Kebijakan Transaksi Intragroup

Pengembangan Bank Mandiri dan Entitas Anak secara agresif pada berbagai segmen bisnis membuat Bank serta Entitas Anak senantiasa bersinergi dan berkolaborasi dalam satu ekosistem bisnis. Hal tersebut menimbulkan eksposur transaksi intragroup dalam Mandiri Group. Bank senantiasa menjaga agar Transaksi Intragroup sesuai dengan aturan eksternal dan internal baik dari segi eksposur maupun prosesnya.

Seluruh proses transaksi intragroup serta kerja sama yang terjalin di dalam Mandiri Group, dijalankan sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku antara lain Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), Standar Prosedur Pelaksanaan Risk Based Bank Rating (RBBR), Petunjuk Teknis Operasional Penilaian Risk Based Bank Rating (RBBR) dan senantiasa berpedoman pada Mandiri Subsidiary Management Principles Guideline, yaitu pedoman bagi Mandiri Group dalam membangun ekosistem kolaborasi bisnis. Adapun kebijakan mengenai risiko transaksi intragroup di Bank Mandiri mengacu kepada POJK No. 17/POJK.03./2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Bank senantiasa melakukan monitoring terhadap kinerja bisnis maupun risiko yang timbul atas sinergi bisnis Bank dengan Entitas Anak. Dalam hal ini, Bank selalu memastikan bahwa Transaksi Intragroup dalam Mandiri Group senantiasa sesuai dengan aturan serta limit yang telah ditetapkan Regulator.

Mandiri Subsidiaries Management Principle Guideline (MSMPG) Mandiri Subsidiaries Management Principles Guideline (MSMPG) merupakan pedoman bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak dalam membangun ekosistem kolaborasi bisnis melalui budaya kinerja. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak secara berkesinambungan, dengan tetap berpegang kepada prinsip-prinsip GCG dan Anggaran Dasar dari masing-masing Entitas Anak.

Prinsip pengelolaan Entitas Anak Bank Mandiri sesuai dengan ketentuan MSMPG meliputi aktivitas Tata Kelola Terintegrasi, Laporan Keuangan, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Sumber Daya Manusia, Procurement, Sinergi Bisnis Entitas Anak, Strategy & Performance Corporate Culture Values, Kerjasama Teknologi Informasi, Manajemen Data, Corporate Sustainability Principles, Pengendalian Gratifikasi dan Pengelolaan Investasi.

MSMPG diberlakukan dengan mengacu pada prinsip dasar pengelolaan Entitas Anak sebagaimana berikut:

1. Entitas Anak merupakan entitas terpisah dari Bank Mandiri.
2. Pengelolaan Entitas Anak dilakukan secara profesional dan tidak melakukan intervensi ke dalam kegiatan operasional Entitas Anak.
3. Pengelolaan Entitas Anak dilakukan tanpa menyampingkan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak sesuai Anggaran Dasar.
4. Pengelolaan Entitas Anak ditujukan untuk mengoptimalkan keuntungan yang berkelanjutan, mengurangi risiko, memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, dan tata kelola yang baik.

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

Terjadinya praktik-praktik bad corporate governance dalam sebuah perusahaan akan mengganggu sistem GCG yang telah dibangun oleh perusahaan itu sendiri, dengan menyadari hal tersebut, Bank Mandiri tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik tersebut sebagaimana ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

No	Keterangan	Praktik
1	Terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan	Tidak ada
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Tidak ada
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK)	Tidak ada
4	Tidak menyampaikan kasus/ perkara hukum terkait buruh dan karyawan	Tidak ada
5	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi	Tidak ada
6	Ketidaksesuaian dalam berkas Laporan Tahunan antara hardcopy dan softcopy di website	Tidak ada
7	Tidak mengungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi/ Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada buku Laporan Tahunan	Tidak ada

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank Mandiri senantiasa berkomitmen dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Bank Mandiri telah menerapkan tata kelola sesuai ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Adapun prinsip-prinsip yang belum dilaksanakan oleh Bank Mandiri telah dijelaskan (explained) dalam website Bank Mandiri.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagai wujud komitmen Bank Mandiri dalam menjalankan praktik tata Kelola perusahaan yang baik, Bank Mandiri menerapkan pengelolaan risiko Bank yang dilakukan secara proaktif untuk mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan serta memelihara tingkat risk-adjusted return yang optimal sesuai dengan risk appetite yang diinginkan.

Pengelolaan risiko Bank diatur dalam suatu kebijakan manajemen risiko bank yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan Basel dan international best practices. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Bank.

MANAJEMEN RISIKO

Di tahun 2022, ekonomi global yang sedang menjalani pemulihan dari dampak pandemi menghadapi berbagai ketidakpastian akibat perang Rusia – Ukraina, gangguan rantai pasok, inflasi tinggi yang mengarah pada dinaikkannya suku bunga acuan (*benchmark rate*) Negara maju, *capital outflow* dari *Emerging Markets* (EMs), perlambatan ekonomi global, serta potensi terjadinya stagflasi ataupun resesi di tahun 2023. Pemburukan faktor di atas akan meningkatkan risiko yang dihadapi Bank, seperti potensi naiknya NPL, depresiasi Rupiah terhadap eksposur valas, pelemahan *Net Interest Income*, turunnya valuasi portofolio surat berharga, kecukupan likuiditas, serta ketahanan permodalan. *Stress testing* internal Bank yang dilaksanakan secara berkala bertujuan untuk mengukur dampak pemburukan faktor makroekonomi, serta mempersiapkan mitigasi yang relevan atas setiap potensi risiko yang muncul. Sebagai Langkah antisipasi terhadap pemburukan makroekonomi, Bank Mandiri secara internal telah melaksanakan *stress testing* berkala baik secara individu maupun terintegrasi dengan Perusahaan Anak, berdasarkan skenario makroekonomi yang disusun oleh Office of Chief Economist. Selain *stress testing* internal, Bank Mandiri juga berpartisipasi dalam *regulatory Bottom-up Stress Testing* yang dilakukan secara berkala, dan *ad hoc stress testing* seperti *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) *Risk & Vulnerability Group stress testing* yang bertujuan untuk mendapatkan penilaian Bank atas ketahanan perbankan regional atas potensi tantangan yang muncul pasca-pemulihan dari pandemi.

Bank Mandiri telah melakukan pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) dan Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta kelangsungan usaha Bank apabila terjadi *financial stress*, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.14/ POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. *Recovery Plan* yang disusun meliputi analisis terhadap kondisi seluruh lini usaha Bank dan Entitas Anak, termasuk skenario analisis kondisi krisis (*reverse stress testing*) yang dapat terjadi pada Bank secara *idiosyncratic* maupun *market-wide shock*, yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank (*point of non-viability*).

Selain itu, di tahun 2022 Bank Mandiri untuk pertama kali juga telah menyampaikan dokumen Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) kepada Lembaga Penjamin Simpanan sebagai otoritas resolusi di Indonesia. Rencana Resolusi adalah dokumen yang berisi informasi mengenai Bank, yang sejalan dengan Rencana Aksi, serta analisa strategi resolusi yang menjadi salah satu pertimbangan bagi Lembaga Penjamin Simpanan dalam melakukan penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai Bank gagal. Setelah penyampaian pertama kali, Bank berkewajiban untuk melakukan pengkinian dokumen Rencana Resolusi serta menyampaikan hasil pengkinian tersebut kepada otoritas resolusi setiap 2 (dua) tahun. Kewajiban penyusunan Rencana Resolusi bagi Bank Sistemik dan bagi Bank Selain Bank Sistemik yang ditunjuk oleh otoritas resolusi diatur dalam Peraturan LPS No. 1 tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko Bank diatur dalam suatu kebijakan manajemen risiko bank yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan Basel *dan international best practices*. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Bank.

DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank Mandiri senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Peraturan OJK) No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
2. Peraturan OJK No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
3. Peraturan OJK No. 55/ POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Peraturan OJK No. 17/ POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
5. Peraturan OJK No. 18/ POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
6. Peraturan OJK No. 26/ POJK.03/2015 tanggal 11 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
7. Peraturan OJK No. 42/ POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum.
8. Peraturan OJK No. 11/ POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, yang disempurnakan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
9. Peraturan OJK No. 38/ POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
10. Peraturan OJK No. 50/ POJK.03/2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum.
11. Peraturan OJK No. 14/ POJK.03/2017 tanggal 7 April 2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik.
12. Peraturan OJK No. 12 / POJK.03/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum.
13. Peraturan OJK No. 32 / POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.
14. Peraturan OJK No. 11/ POJK.03/ 2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.
15. Peraturan OJK No. 31/ POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.
16. Peraturan OJK No. 37/ POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
17. Peraturan Bank Indonesia No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
18. Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/31/DPNP tanggal 12 Desember 2007 tentang Pedoman Penggunaan Modal Internal Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
19. Surat Edaran OJK No. 14/ SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
20. Surat Edaran OJK No. 15/ SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
21. Surat Edaran OJK No. 34/ SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

22. Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
23. Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
24. Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.
25. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
26. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
27. Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan Dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.
28. Surat Edaran OJK No. 48/SEOJK.03/2017 tanggal 15 September 2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
29. Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 tentang Perubahan Atas Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 Perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
30. Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga Dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk In Banking Book*) Bagi Bank Umum.
31. Surat Edaran OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
32. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO BANK

Pengelolaan risiko Bank diatur dalam suatu kebijakan manajemen risiko bank yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan Basel dan international best practices. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Bank. Bank mempunyai Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR) yang menjelaskan tentang dasar-dasar Kebijakan Manajemen Risiko dan merupakan pedoman utama dan peraturan tertinggi di dalam bidang manajemen risiko di Bank Mandiri. KMNR menjadi acuan bagi kebijakan, prosedur, dan pedoman di bidang manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip Manajemen Risiko Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Permodalan
   Bank Mandiri menyediakan permodalan sesuai risiko yang ditanggung dan memelihara tingkat permodalan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Transparansi
   Bank Mandiri secara terbuka menyampaikan informasi yang relevan dalam proses pengambilan risiko dan proses pengambilan risiko itu sendiri.
3. Independensi
   Manajemen Bank Mandiri bertindak secara profesional dan terbebas dari tekanan dan pengaruh pihak lain.
4. Terintegrasi
   Bank Mandiri menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam konglomerasi keuangan Bank Mandiri sesuai dengan ketentuan regulator.
5. Berkesinambungan
   Pengendalian risiko dilakukan secara terus-menerus dikembangkan agar lebih baik sesuai dengan kondisi bisnis dan *best practice* yang ada.
6. Akuntabilitas
   Bank Mandiri menerapkan kebijakan dan prosedur untuk menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder*.
7. Responsibilitas
   Bank Mandiri bertindak berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
8. Kewajaran
   Bank Mandiri memperhatikan kepentingan *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).

Proses Manajemen Risiko

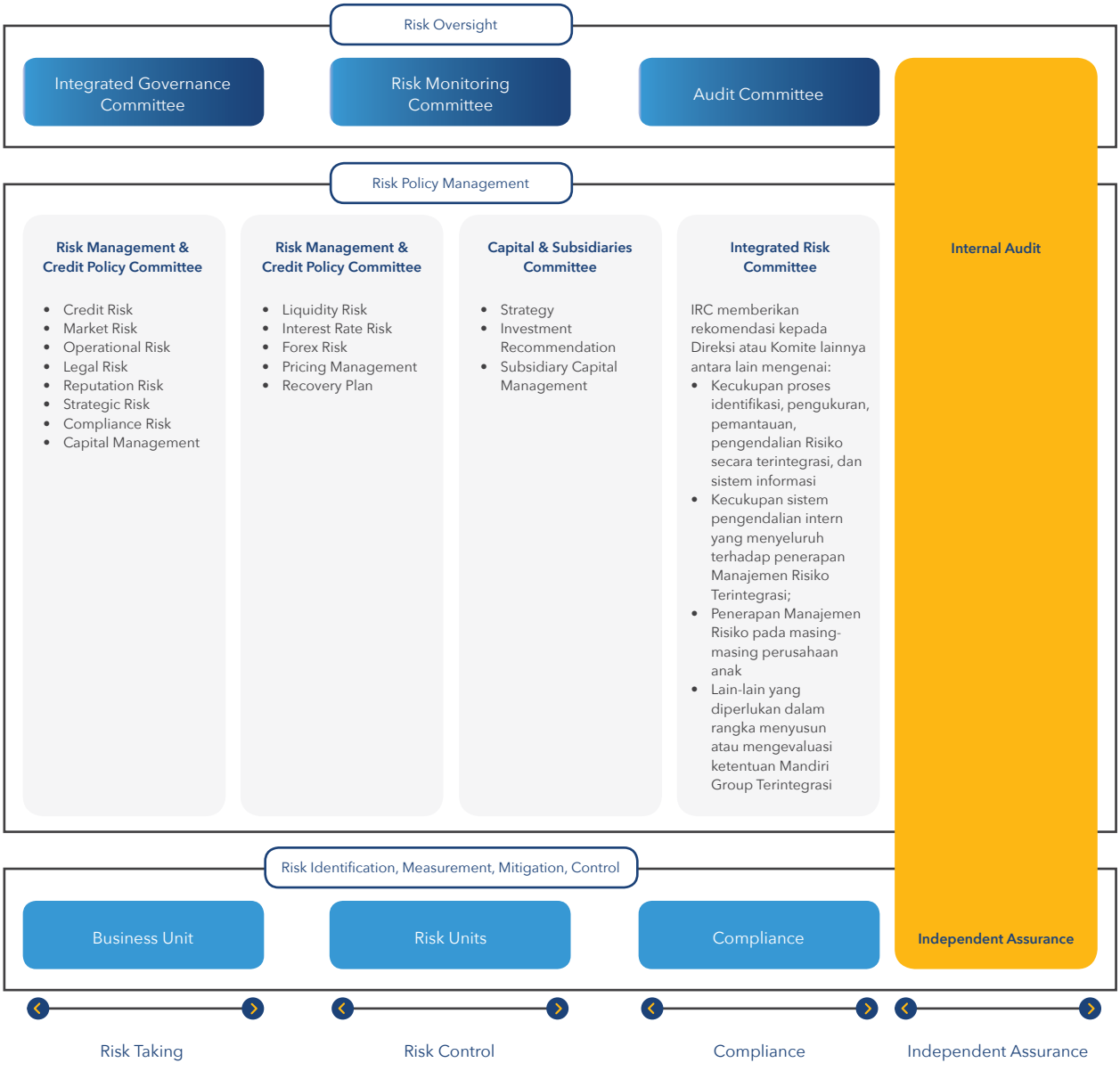
Proses Manajemen Risiko Perseroan yang diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko dilaksanakan pada seluruh jajaran Bank hingga level operasional baik secara transaksional maupun pada level portofolio.
2. Manajemen Risiko dilaksanakan secara Individu dan konsolidasi/terintegrasi dengan Perusahaan Anak dengan tetap memperhatikan regulasi dan karakteristik bisnis Perusahaan Anak.
3. Proses Manajemen Risiko merupakan proses yang dinamis, dan secara rutin dibandingkan dengan *best practices* industri dan ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbarui apabila diperlukan.
4. Pelaksanaan Manajemen Risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri atas:
   a. Identifikasi risiko
      Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank.
   b. Pengukuran risiko
      Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui eksposur risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk meng-cover risiko residual.
   c. Pemantauan risiko
      Pemantauan risiko bertujuan antara lain untuk membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan eksposur risiko yang sedang dikelola.
   d. Pengendalian Risiko
      Pengendalian risiko dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Bank.

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko Perseroan tertuang dalam Bank Mandiri Risk Governance Structure yang meliputi tiga bagian utama, yaitu Risk Oversight, Risk Policy and Management, dan Risk Identification, Measurement, Mitigation, and Control. Ketiga bagian utama tersebut didukung oleh Unit Kerja Audit sebagai Independent Assurance dalam menjamin efektivitas pelaksanaannya.

Secara sederhana, kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko Bank Mandiri sebagaimana disebutkan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri *Risk Governance Structure* dikembangkan berdasarkan Empat Pilar Manajemen Risiko sebagai berikut.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Bank Mandiri terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy & management*) melalui *Executive Committee* terkait manajemen risiko yaitu *Risk Management & Credit Policy Committee*, *Asset & Liability Committee* (singular), *Capital & Subsidiaries Committee*, dan *Integrated Risk Committee*. Di tingkat operasional, Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama Unit Bisnis dan Unit Kerja Kepatuhan melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko serta pengendalian risiko.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam kegiatan Manajemen Risiko antara lain meliputi:

1. Mengevaluasi dan menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko;
2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko;
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
4. Meminta penjelasan dan/atau pertanggungjawaban Direksi mengenai Pembiayaan yang diberikan kepada debitur besar tertentu;
5. Menyetujui penyediaan dana kepada pihak terkait;
6. Melakukan pengawasan aktif meliputi antara lain memahami sifat dan tingkat risiko yang dihadapi Bank, menilai kecukupan kualitas manajemen risiko dan mengaitkan tingkat risiko dengan kecukupan modal yang dimiliki Bank;
7. Melakukan pengawasan aktif terkait anti *Fraud* paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut:
   a. Pengembangan kepedulian dan budaya anti *Fraud* pada seluruh jajaran organisasi, antara lain meliputi deklarasi anti *Fraud* dan komunikasi yang memadai tentang perilaku yang termasuk *Fraud*;
   b. Penandatanganan pakta integritas oleh seluruh jajaran organisasi Bank;
   c. Penyusunan dan pengawasan penerapan kode etik terkait dengan pencegahan *Fraud* bagi seluruh jajaran organisasi;
   d. Penyusunan dan pengawasan penerapan strategi anti *Fraud* secara menyeluruh;
   e. Pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan kesadaran dan pengendalian *Fraud*;
   f. Pemantauan dan evaluasi atas kejadian *Fraud* serta penetapan tindak lanjut; dan
   g. Pengembangan saluran komunikasi yang efektif di intern dan bagi ekstern Bank agar seluruh pejabat dan pegawai Bank memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku, termasuk kebijakan dan prosedur untuk pengendalian *Fraud*.
8. Menyetujui, melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi Rencana Aksi (*Recovery Plan*).
9. Dalam hal Rencana Resolusi (*Resolution Plan*), Dewan Komisaris wajib:
   a. Menyetujui Rencana Resolusi (*Resolution Plan*);
   b. Melakukan pengawasan terhadap pemenuhan Bank dalam Menyusun, melakukan pengkinian, dan/atau melakukan perbaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) kepada Lembaga Penjamin Simpanan;
   c. Melakukan evaluasi atas rencana Resolusi (*Resolution Plan*) yang telah disusun oleh Direksi;
   d. Melakukan pengawasan atas implementasi rencana untuk mengatasi potensi hambatan pelaksanaan opsi resolusi.
10. Memelihara dan memantau Tingkat Kesehatan Bank serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank;
11. Wewenang dan tanggung jawab lain yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengarahkan, menyetujui, dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
2. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi oleh Direksi Entitas Utama.
3. Memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi terkait dengan kegiatan Manajemen Risiko meliputi:

1. Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif;
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan;
3. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;
4. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang;
5. Pengawasan aktif Direksi terkait anti *Fraud* sama dengan Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum pada tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
6. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
7. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen;
8. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan;
   a. Keakuratan metodologi penilaian Risiko;
   b. Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko;
   c. Ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko.
9. Melakukan pengawasan aktif meliputi antara lain memahami sifat dan tingkat risiko yang dihadapi Bank, menilai kecukupan kualitas manajemen risiko, dan mengaitkan tingkat risiko dengan kecukupan modal yang dimiliki Bank;
10. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bank, yang mencakup:
    a. Menyusun Rencana Aksi (*Recovery Plan*) secara realistis dan komprehensif;
    b. Menyampaikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada pemegang saham pada RUPS untuk memperoleh persetujuan;
    c. Mengkomunikasikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada seluruh jenjang atau tingkatan organisasi Bank;
    d. Melakukan evaluasi dan pengujian (*Stress Testing*) Rencana Aksi (*Recovery Plan*) secara berkala; dan
    e. Mengimplementasikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) secara efektif dan tepat waktu.
11. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) yang mencakup:
    a. Menyusun, melakukan pengkinian, dan/atau melakukan perbaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*);
    b. Memastikan kebenaran dan kelengkapan data, informasi, dan/atau dokumen dalam menyusun, melakukan pengkinian, dan/atau melakukan perbaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*), yang disampaikan kepada Lembaga Penjamin Simpanan;
    c. Menyampaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan;
    d. Menyampaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*), pengkinian dan/atau perbaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) kepada Lembaga Penjamin Simpanan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan;
    e. Melakukan implementasi rencana untuk mengatasi potensi hambatan pelaksanaan opsi resolusi.
12. Memelihara dan memantau Tingkat Kesehatan Bank serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank;
13. Wewenang dan tanggung jawab lain yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Direksi bertanggungjawab sebagai berikut:

1. Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara tertulis dan komprehensif;

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

2. Melaksanakan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah ditetapkan;
3. Mengembangkan budaya risiko sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan;
4. Memastikan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup kompetensi, kualifikasi, dan kecukupan sumber daya manusia pada Entitas Utama untuk melaksanakan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi;
5. Memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan secara independen;
6. Mengevaluasi hasil kaji ulang Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko Terintegrasi;
7. Memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.

Bank Mandiri juga menetapkan komite-komite pengelola risiko yang membahas dan merekomendasikan kepada Direksi antara lain mengenai:

1. Kebijakan dan prosedur serta memantau risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.
2. Pengelolaan *asset and liabilities* Perseroan termasuk suku bunga dan likuiditas.
3. Pengelolaan Entitas Anak (penyertaan modal, divestasi, remunerasi, penetapan pengurus Entitas Anak).
4. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
5. Pengembangan bisnis.

Pengelolaan risiko di Bank sekurang-kurangnya terdiri atas:

1. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko;
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR);
3. Satuan Kerja Operasional (*risk-taking unit*);
4. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
5. Satuan Kerja Kepatuhan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan Satuan Kerja Kepatuhan merangkap sebagai Satuan Kerja Terintegrasi.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Bank Mandiri memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan manajemen risiko. Untuk area bisnis yang lebih spesifik, Bank Mandiri memiliki kebijakan dan prosedur yang lebih khusus, misalnya di bidang perkreditan, *treasury*, dan operasional. Dalam kebijakan dan prosedur tersebut diatur mengenai penetapan limit untuk masing-masing aktivitas, baik pada level portofolio maupun transaksional. Seluruh kebijakan dan prosedur di Bank Mandiri merupakan bentuk pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasi Perseroan yang dievaluasi dan di-*update* minimal sekali dalam setahun.

Sesuai dengan SEOJK 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dalam rangka pengendalian Risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur yang dimiliki Bank harus didasarkan pada strategi Manajemen Risiko dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*). Tingkat risiko/*Risk Appetite* merupakan jenis & tingkat risiko yang dapat diambil/dihadapi Bank, yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki, dalam rangka mencapai/melebihi tujuan bisnis.

Risk Appetite Bank Mandiri diwujudkan melalui *Risk Appetite Framework* yang merupakan suatu *strategic decision-making* yang menggambarkan *risk strategy* Bank Mandiri. *Risk Appetite* tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Bank.

Risk appetite diartikulasikan dalam bentuk *Risk Appetite Statement* (RAS) yang merupakan pedoman formal dalam proses pengambilan risiko untuk mencapai target bisnis. RAS menjadi penting karena akan memberikan arahan yang jelas dan konsisten ke seluruh jajaran Bank Mandiri terhadap kemampuan pengambilan risiko Bank.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank Mandiri menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM). Implementasi ERM di Bank Mandiri menggunakan pendekatan *two-prong*, untuk memastikan bahwa risiko tidak hanya dimitigasi dengan baik melalui proses bisnis sehari-hari, namun juga pada kondisi yang tidak terduga (*downturn*) melalui pencadangan modal.

Sistem Pengendalian Intern

Bank Mandiri menjalankan praktik pengelolaan risiko yang efektif di seluruh Unit Kerja dengan menerapkan kebijakan *Three line of defense models* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Unit Kerja sebagai *risk owner* merupakan *first line of defense* yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan risiko unit kerjanya.
2. Unit Risk Management berperan sebagai *second line of defense* yang menjalankan fungsi *oversight*.
3. Unit Internal Audit sebagai *third line of defense* yang menjalankan fungsi *independent assurance*.

Secara spesifik Bank Mandiri juga menerapkan 1,5 *line of defense*, yang terdiri atas *fraud detection unit* dan Senior Operational Risk Head untuk mendukung unit kerja *first line of defense* dalam memastikan pengendalian risiko yang efektif.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Manajemen Risiko secara Konsolidasi/Terintegrasi di Bank Mandiri telah diterapkan sejak tahun 2008, selaras dengan diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak. Dalam perkembangannya, peraturan tersebut digantikan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak. Selain itu, Bank Mandiri juga telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Dalam implementasi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Bank Mandiri juga berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang mengacu kepada POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi/Terintegrasi dilakukan dengan tetap memenuhi prinsip-prinsip Manajemen Risiko, mempertimbangkan karakteristik bisnis masing-masing Perusahaan Anak dan menyesuaikan dengan yurisdiksi Otoritas/Pengawas setempat. Adapun Perusahaan Anak Bank Mandiri adalah Bank Syariah Indonesia, Bank Mandiri Taspen, Bank Mandiri (Europe) Ltd, Mandiri Tunas Finance, Mandiri Utama Finance, AXA Mandiri Financial Services, Mandiri AXA General Insurance, Mandiri Inhealth, Mandiri Sekuritas, Mandiri Capital Indonesia dan Mandiri International Remittance.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Entitas Utama terhadap penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi/Terintegrasi, Bank Mandiri memiliki *Integrated Risk Committee*/IRC (Komite Manajemen Risiko Terintegrasi) yang beranggotakan Direksi serta pejabat Perseroan bersama dengan Direksi dan/atau Pejabat dari Perusahaan Anak. Bank Mandiri juga memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko.

Bank Mandiri secara aktif melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko Mandiri Group (*self-assessment*), dengan menggunakan sistem informasi terpadu yaitu *Risk Assessment Consolidation Generator* (RACER) *System* untuk mendukung proses pelaksanaan *self-assessment* dimaksud dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko/*Risk Based Bank Rating* (RBBR) secara Konsolidasi, yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola Terintegrasi, Rentabilitas dan Permodalan. Selama tahun 2022, Bank telah melaporkan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Konsolidasi periode Semester II 2021 dan Semester I 2022 kepada Regulator dengan tepat waktu.
2. Profil Risiko secara Konsolidasi yang meliputi pengelolaan 8 jenis risiko (Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Reputasi, Stratejik dan Kepatuhan). Selama tahun 2022, Bank Mandiri telah melaporkan hasil *self-assessment* Profil Risiko Konsolidasi periode Triwulan IV 2021 dan Triwulan I, II, III 2022 kepada Regulator dengan tepat waktu.
3. Profil Risiko Terintegrasi yang meliputi pengelolaan 10 jenis risiko (8 jenis risiko ditambah Risiko Transaksi Intra-Group dan Asuransi). Selama tahun 2022, Bank Mandiri telah melaporkan Profil Risiko Terintegrasi periode Semester II 2021 dan Semester I 2022 kepada Regulator dengan tepat waktu.

Usulan hasil *self-assessment* Profil Risiko Konsolidasi/Terintegrasi dan RBBR Konsolidasi direkomendasikan oleh *Integrated Risk Committee* (IRC) dan persetujuannya diputus oleh *Risk Management & Credit Policy Committee* (RMPC) Kategori A. Selanjutnya, hasil *self-assessment* Profil Risiko Konsolidasi/Terintegrasi dan RBBR Konsolidasi yang telah disetujui oleh RMPC dilaporkan kepada Regulator dan disampaikan kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi.

UPAYA PENINGKATAN BUDAYA RISIKO

Dalam rangka mewujudkan visi Bank Mandiri menjadi "We aim to be your preferred financial partner" Bank Mandiri senantiasa menerapkan budaya sadar risiko dalam seluruh kegiatan operasional dan bisnis untuk memitigasi risiko-risiko yang berpotensi untuk mengganggu keberlanjutan Perseroan. Budaya sadar risiko diterapkan di seluruh lapisan, baik pada lapisan tertinggi organisasi hingga seluruh pegawai. Risk Appetite Statement (RAS) yang ditetapkan oleh Direksi dan Komisaris Bank sebagai tingkat risiko yang sanggup diterima Perseroan, berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki, dan disusun dalam rangka mencapai tujuan bisnis. RAS akan digunakan dalam proses keputusan bisnis dan disiplin penerapannya akan dimonitor secara intensif.

Upaya peningkatan budaya sadar risiko juga tercermin dalam perkembangan produk dan teknologi yang dilakukan oleh Bank Mandiri dimana selalu diimbangi oleh Sistem Manajemen Risiko yang memadai untuk menjaga *sustainability business* dan menyertakan *risk assessment* serta mitigasi risiko sebelum produk atau aktivitas tersebut diluncurkan/ dijalankan. Hal ini juga berlaku dalam penyusunan ketentuan internal Bank, baik level kebijakan hingga petunjuk teknis.

Keberhasilan budaya sadar risiko ini juga tentunya harus didukung penuh oleh seluruh pegawai Bank Mandiri, oleh karena itu *risk awareness* juga dilekatkan pada program internalisasi budaya (*corporate culture*). Budaya AKHLAK sebagai *core values* Bank Mandiri diterapkan untuk memastikan menjadi *attitude* (perilaku) sehari-harian dalam bekerja, dimana setiap insan Bank Mandiri diharapkan dapat mengejar pertumbuhan bisnis dengan disertai perhitungan risiko yang tepat. Hal ini perlu dilakukan agar pencapaian kinerja dapat berkesinambungan dalam jangka panjang.

Strategi komunikasi yang baik juga turut berperan penting dalam peningkatan budaya sadar risiko. Bank Mandiri menggunakan beragam media komunikasi untuk memastikan pesan tersampaikan dalam cakupan yang luas. Penggunaan beragam media ini juga dilakukan secara menyeluruh, *adaptive* dan berkelanjutan sehingga budaya risiko dapat diwujudkan dalam *framework* pengelolaan risiko yang terbuka, efisien dan efektif.

RISK AWARENESS PROGRAM

Dalam rangka peningkatan budaya sadar risiko (risk awareness) khususnya risiko operasional di kalangan pegawai, Bank Mandiri telah memiliki program unggulan yaitu "OPERA (OPErational Risk Awareness)" yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Dengan tagline DARE (Deteksi, Amankan, dan REspon), program ini didesain untuk meningkatkan pemahaman dan efektivitas pengelolaan risiko operasional oleh setiap pegawai Bank Mandiri. Program OPERA diselenggarakan secara berkala dan menyeluruh oleh Operational Risk Group, termasuk untuk Perusahaan Anak dan Cabang Luar Negeri. Rangkaian program OPERA disusun secara thematic based yang adaptif terutama dalam merespon adanya tren emerging risk yaitu peningkatan risiko eksisting maupun munculnya potensi risiko baru, antara lain Cyber Resilience & Data Security, significant event internal maupun eksternal, berita terkini seputar risiko operasional, hasil Control Testing, dan lain sebagainya.

Selama periode tahun 2022, Operational Risk Group telah merilis serangkaian program OPERA dalam bentuk 3 (tiga) sub-program utama yang dibagikan melalui bebagai media, channel, dan pendekatan guna memastikan pencapaian yang efektif dan menyeluruh:

OPERAedu

Merupakan OPERA yang bertujuan memberikan edukasi dengan media konten kreatif.

No.	Program OPERAedu	Frekuensi	Cakupan
1	**OPERAtoon** Komik/kartun artikel 1 (satu) halaman dengan menghadirkan karakter OPERA yang dikemas ringan, menarik, dan kekinian dengan mengangkat tema terkini terkait risiko dan *control* yang perlu dijadikan pedoman bagi seluruh pegawai.	Bulanan	• Pegawai Bank Mandiri Region dan Kantor Pusat • Pegawai Bank Mandiri Cabang Luar Negeri
2	**OPERAletter** Konten berisi 3-4 halaman yang mengangkat tema terkini terkait risiko operasional maupun ketentuan terkait manajemen risiko	Triwulan	Seluruh Pegawai
3	**OPERAposter** Poster 1 (satu) halaman yang berisi *quotes* atau kalimat yang mengingatkan dan mengajak pegawai untuk memahami esensi dari kontrol atas risiko operasional.	Bulanan	Seluruh Pegawai
4	**OPERAclip** Konten berbentuk video berdurasi singkat, mengangkat isu-isu risiko operasional, dan kontrol yang wajib dijalankan	Triwulanan	Seluruh Pegawai
5	**OPERAchecklist** Media *checklist online* berisi 10 pertanyaan singkat seputar risiko operasional yang berkaitan dengan pekerjaan sehari-hari pegawai	Bulanan	Seluruh Pegawai
6	**OPERAquiz** Program *quiz gimmick* berhadiah bagi pegawai yang aktif mengikuti dan memahami konten yang disampaikan melalui OPERA	Bulanan	Seluruh Pegawai

RISK AWARENESS PROGRAM

OPERAlearning

Merupakan Program OPERA yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran lewat modul atau materi seputar manajemen risiko operasional kepada pegawai melalui *training offline, online*, atau *hybrid* dan *e-learning*.

No.	Program OPERAlearning	Frekuensi	Cakupan
1	**OPERAmodul** Materi berbentuk *handbook* yang dapat digunakan sebagai salah satu pedoman praktis bagi seluruh pegawai di unit kerja dalam mengimplementasikan manajemen risiko operasional pada pelaksanaan tugas sehari-hari.	Adhoc	• Modul untuk seluruh pegawai • Modul TAD (Tenaga Alih Daya) hingga L4 *(Section Head/Branch Manager/* setingkat) • Modul L3 (Kepala Unit Dept./Area Head/ setingkat) hingga L2 (Kepala Unit Kerja Group/RCEO/setingkat) • Modul untuk Perusahaan Anak
2	**OPERAe-Learning** Program melalui pembelajaran atau *training* seputar pengelolaan risiko operasional yang wajib diikuti oleh pegawai. OPERAlearning berbentuk e-course yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui Mandiri Click modul My Learn.	Adhoc	• *Induction* Pegawai • Officer *Development Program* • *Staff Development Pogram* • *Advance Branch Management Course* • *Basic Branch Management Course* • Perusahaan Anak

OPERAforum

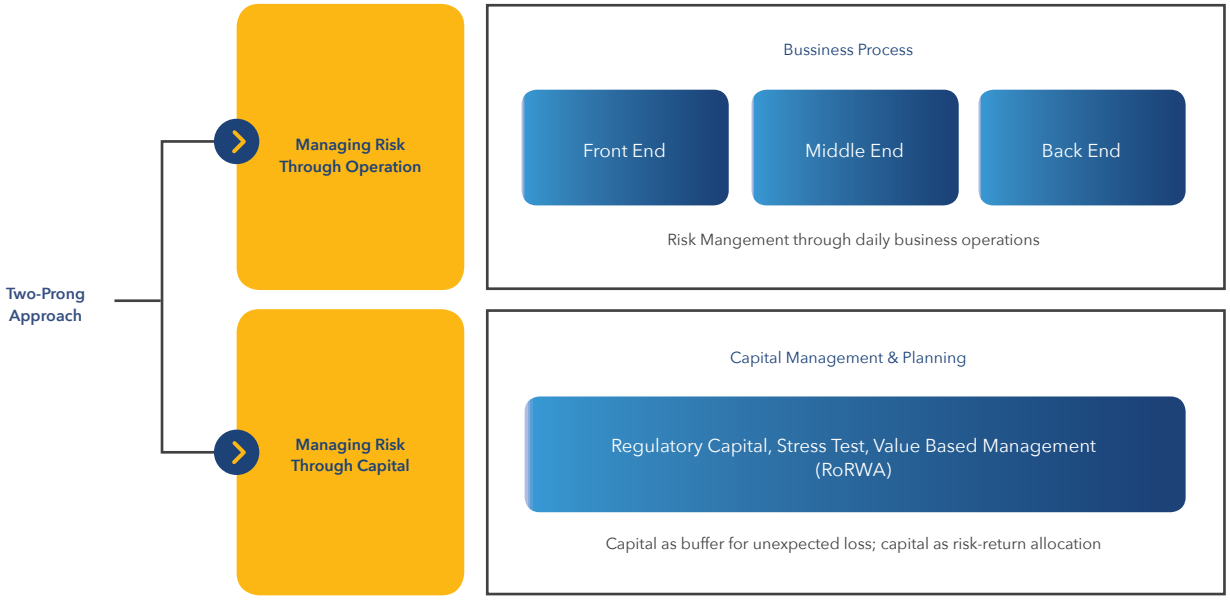
Merupakan Program OPERA yang bertujuan untuk mengkaji risiko operasional lebih dalam melalui *offline forum* atau aplikasi *video conference*.

No.	Program OPERAforum	Frekuensi	Cakupan
1	**OPERAforum** Forum Manajemen Risiko Operasional yang difasilitasi SOR di setiap Unit Kerjanya, membahas pengelolaan risiko operasional (al. hasil CT, insiden risiko operasional, *monitoring action plan*, dsb.)	Triwulan	• SOR • Kepala Unit Pemilik dan Pengendali Risiko (UPPR) beserta jajarannya.
2	**OPERApodcast** Siaran atau *live video streaming* yang menyajikan tema terkini terkait risiko operasional yang perlu dijadikan pedoman oleh setiap pegawai, membahas isu terkini terkait risiko operasional dan dilanjutkan dengan tanya jawab seputar risiko operasional.	Adhoc	Seluruh Pegawai

Dengan adanya program Operational Risk Awareness (OPERA), pegawai menjadi lebih mudah dalam memahami pentingnya pengelolaan risiko operasional, sehingga penerapannya dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

PENGELOLAAN RISIKO BANK

Pengelolaan risiko bank dilakukan secara terintegrasi melalui kerangka kerja Enterprise Risk Management yang menghubungkan antara strategic planning, risk appetite, execution, risk assessment dan performance evaluation, dalam upaya memaksimalkan shareholder value. Penerapan manajemen risiko ditujukan untuk memberikan nilai tambah (value added) bagi Bank dan shareholder untuk mewujudkan Corporate Plan. Implementasi ERM di Bank Mandiri menggunakan pendekatan two-prong, yaitu pengelolaan risiko melalui permodalan dan pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional, sebagaimana terlihat pada diagram di bawah ini:



Dalam penerapan pendekatan *two-prong* terdapat 4 (empat) komponen utama yang berfungsi sebagai pilar pendukung, antara lain:

1. Organisasi & Sumber Daya Manusia (SDM)

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank Mandiri bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko yang dihadapi Bank Mandiri, termasuk dalam hal pengembangan *tools* pendukung yang dibutuhkan dalam proses bisnis dan pengelolaan risiko. Selain itu, terdapat unit kerja yang bertindak sebagai *risk counterpart* dari setiap unit bisnis dalam proses *four-eye* pemberian kredit. Menyadari bahwa pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja di Bank Mandiri, maka keberhasilan pengelolaan risiko ditentukan oleh adanya *risk awareness* di seluruh unit kerja Bank Mandiri yang disertai dengan kemampuan teknis yang memadai. Oleh karena itu, Bank Mandiri senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai terutama dalam hal pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan internal secara rutin melalui *Risk Management Academy* ataupun melalui pemanfaatan tenaga kerja asing di bidang *risk management* sehingga terjadi *transfer of knowledge* kepada pegawai Bank Mandiri. Selain itu, Bank Mandiri juga secara rutin mengadakan sosialisasi minimal sekali dalam setahun, forum diskusi, magang, maupun program mengenai manajemen risiko yang sejalan dengan internalisasi budaya perusahaan.

Struktur Manajemen Risiko di Bank Mandiri terdiri dari Direktorat Manajemen Risiko yang membawahi unit Independent Risk *Management, Credit Approval Risk* yang terdiri dari *Wholesale Risk* dan *Retail Risk*. Direktorat Manajemen Risiko dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko yang dibantu oleh SEVP Wholesale Risk.

2. Kebijakan & Prosedur

Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR) dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan pengelolaan risiko secara operasional dan pengelolaan modal di Bank Mandiri mencakup:

a. Prinsip kehati-hatian, antara lain melalui penyediaan modal yang mencukupi, pemenuhan ketentuan dan hukum yang berlaku, serta early warning system.
b. Manajemen Risiko, antara lain melalui penyusunan *Risk Appetite*, *Risk Profile*, Tingkat Kesehatan Bank, *Stress Testing*, *Recovery Plan*, dan *Resolution Plan*, serta Manajemen Risiko Terintegrasi.
c. Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko, yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
d. Pengawasan Risiko, yang meliputi pemantauan penerapan aktivitas/ metodologi pengelolaan risiko di Bank Mandiri, serta Sistem Pengendalian Internal.

Kebijakan Manajemen Risiko ini menjadi dasar atas penyusunan prosedur dan petunjuk teknis terkait dengan pengelolaan risiko di Bank Mandiri.

3. Sistem & Data

Sistem manajemen risiko dikembangkan untuk mendukung proses bisnis yang lebih efisien agar pengambilan keputusan dapat lebih cepat namun tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian. Dalam rangka menjaga integritas dan kualitas data, Bank Mandiri telah menerapkan *Integrated Processing System* dan *Loan Origination System* untuk meningkatkan efisiensi proses kredit serta menjaga kualitas data di segmen Corporate, Commercial maupun Retail. Untuk meningkatkan produktivitas aktivitas *collection* khususnya di segmen Consumer dan Retail, Bank mengimplementasikan *Integrated Collection System*. Bank Mandiri menggunakan *Summit System* dan *Ambit Focus System* untuk mengelola risiko *trading book* dan *banking book* dalam kegiatan *treasury* dan *asset & liability management*.

Sebagai sistem informasi pengelolaan risiko secara terintegrasi yang digunakan dalam penilaian Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri, baik secara individu, terkonsolidasi dan terintegrasi, Bank telah mengimplementasikan *web-based tools Risk Assessment Consolidation Generator System* (RACER), sehingga proses penilaian risiko dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien, akurat, akuntable dan kewenangan akses ke dalam sistem yang lebih terjaga.

Dalam hal integrasi pengelolaan risiko secara *bankwide*, Bank Mandiri menggunakan ERM *system* untuk memantau pengelolaan risiko secara keseluruhan yang terdapat dalam satu platform sistem yang sama untuk perhitungan kecukupan modal risiko kredit (*credit risk capital charge*) menggunakan *Standardized Approach*, perhitungan *Advanced Internal Ratings-Based Approach* sebagai acuan penerapan risk premium dan dasar implementasi PSAK71, serta perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan PSAK71.

4. Metodologi/Model & Analytics

Bank Mandiri secara berkelanjutan menerapkan pengukuran risiko yang mengacu kepada *international best practices* dengan menggunakan pendekatan permodelan kuantitatif maupun kualitatif melalui pengembangan model risiko seperti *rating, scoring, Value at Risk* (VaR), portofolio *management, stress testing, fraud model* dan model lainnya sebagai pendukung *judgemental decision making*.

PENGELOLAAN RISIKO BANK

Secara periodik, model yang ada divalidasi oleh Unit Model Validator yang independen untuk meyakini kualitas dan validitas model. Hal lainnya yang juga diterapkan terkait pengelolaan risiko model (model risk) dari model-model risiko tersebut adalah melalui kerangka tata kelola pengelolaan model (*Model Risk Management*) yang melekat pada fungsi Unit Pembina Tata Kelola Model. Pengelolaan atas risiko model dilakukan untuk memastikan adanya suatu kontrol terhadap setiap komponen model yang digunakan dalam proses bisnis dan juga pengambilan keputusan. Kerangka tata kelola pengelolaan model ini meliputi:

a. Inventory Model
   Melalui *inventory model* dilakukan inventarisasi model yang ada di Bank Mandiri. Inventarisasi model ini mencakup informasi yang berkaitan dengan model diantaranya deskripsi atas hasil statistik model, tujuan penggunaan model, model *owner*, model *developer*, model *user*, hasil validasi, dan dokumentasi terkait model. Selain itu, pada sistem atas model Inventori, kita dapat melihat suatu model akan berada pada siklus model tertentu sesuai Model *Lifecycle*, diantaranya inisiasi model, pengembangan model, validasi model, implementasi model, penggunaan model dan monitoring model.
b. Model Risk Assessment
   Assessment terhadap tingkat risiko model berdasarkan pendekatan yang dapat dikuantifikasi dengan melihat kepada materialitas dan kompleksitas model.
c. Model Control
   Proses monitoring model serta kontrol terhadap model bersifat *continous assessment*. Proses kontrol dilaksanakan melalui validasi model baik yang bersifat *first-time validation* maupun *on-going validation*. *First-time validation*, validasi yang dilakukan pertama kali setelah proses pengembangan model untuk memastikan model yang dikembangkan telah sesuai dengan kaidah akademis, *best practice* serta memenuhi persyaratan regulator. *On-going validation*, validasi yang dilakukan secara periodik untuk memastikan kinerja model.

Dengan adanya penerapan kerangka tata kelola pengelolaan model ini terlihat adanya proses *segregation of duties* diantara *first line of defense* (*model owner, model developer, model user*), *second line of defense* (*model validator*, unit pembina tata kelola model), dan *third line of defense* (Internal Audit).

Bank Mandiri juga terus melaksanakan implementasi Basel II, III dan ERM, baik dengan acuan regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan BCBS (Basel Committee on Banking Supervision) maupun *best practices*, yang meliputi area di Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Suku Bunga pada Banking Book Position, Risiko Operasional, Pengelolaan Modal dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP), pelaksanaan *Stress Testing*, serta *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Terdapat 10 (sepuluh) jenis risiko yang dikelola oleh Bank Mandiri secara konsolidasi, yaitu:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Reputasi
7. Risiko Stratejik
8. Risiko Kepatuhan
9. Risiko Transaksi Intra-Group
10. Risiko Asuransi

PENGELOLAAN RISIKO KREDIT

Pengelolaan dan mitigasi risiko kredit dilakukan pada setiap tahapan penyaluran kredit. Proses pengelolaan risiko kredit Bank Mandiri untuk segmen Wholesale diawali dengan penentuan target pasar yang mengacu pada *Portfolio Guideline*, yang membagi sektor industri ke dalam *Industry Classification* (menarik, netral, selektif, waspada) berdasarkan *outlook* dan kualitas portofolio, serta *Industry Limit* yang bertujuan untuk meminimalisir risiko konsentrasi kredit pada suatu sektor tertentu.

Selanjutnya, untuk memperoleh *pipeline* calon debitur yang berkualitas, dilakukan proses *pre-approval* melalui sejumlah tahapan menggunakan *credit risk tools*. Tahapan-tahapan tersebut di antaranya proses *Clearance* yang mencakup analisa awal terhadap *targeted customer* yang meliputi reputasi, bisnis, keuangan yang kemudian dilanjutkan dengan *credit risk assessment* dengan memperhatikan peringkat, kondisi keuangan, analisa calon debitur, dsb. Hasil asesmen ini kemudian diputus oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit dengan *four-eyes principle* yang melibatkan Business Unit dan Credit Risk Management Unit secara independen.

Setelah proses pencairan/ *disbursement* kredit, secara reguler dilakukan *monitoring* (*early warning signal*) untuk mendeteksi lebih dini debitur yang berpotensi bermasalah sehingga dapat disusun *action plan* secara tepat sasaran antara lain mencakup aktivitas *collection, recovery* maupun restrukturisasi.

Untuk segmen Retail, karena sifatnya adalah *mass market*, maka proses kredit dilakukan secara lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi (*loan factory*). Proses *monitoring* dilakukan secara portofolio melalui *Portfolio Quality Review*, yang dapat dilanjutkan dengan proses *collection* dan *recovery* untuk bagian portofolio yang bermasalah.

Untuk mengantisipasi pemburukan kondisi makroekonomi maka dilakukan *what-if analysis* terhadap portofolio wholesale dan retail melalui proses *stress testing* dan *sensitivity analysis* menggunakan beberapa skenario makroekonomi tertentu.

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menempatkan fungsi analisis kredit yang dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen. Bank Mandiri senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan (KPKD) dalam mengelola risiko kredit secara *end-to-end*. Secara operasional, kebijakan ini dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk.

Dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit di level debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan penerapan *Management Limit* serta *Value Chain Limit* untuk grup usaha besar. Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara *end-to-end* dan terintegrasi oleh Business Unit, Credit Operation Unit dan Credit Risk Management Unit.

Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, prosedur kredit per segmen bisnis dan *tools risk management*. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan target *market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/ pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di mana dalam Peraturan OJK mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup. Selain itu Bank Mandiri juga telah menerapkan *sustainable banking* melalui penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam rangka mengembangkan proses bisnis dan portofolio dengan mempertimbangkan faktor ESG (*environment, social, governance*).

Secara prinsip, pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four-eyes principle* yaitu setiap pemutusan kredit melibatkan Business Unit dan Credit Risk Management Unit secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four-eyes principle* dilakukan oleh Credit Committee sesuai limit kewenangan dengan proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit.

Risiko kredit dari debitur maupun produk telah di-cover dan dicadangkan melalui CKPN yang saat ini dihitung berdasarkan PSAK 71 per 1 Januari 2020, serta dipantau melalui *indicator cost of credit*.

Sepanjang tahun 2022, Bank terus melakukan monitoring rutin atas portofolio debitur terdampak pandemi Covid-19. Posisi Desember 2022 baki debet portofolio restrukturisasi covid sudah mengalami perbaikan secara cukup signifikan menjadi sebesar Rp35,9 triliun dibandingkan posisi Desember-2021 sebesar Rp69.7 triliun. Penurunan ini merupakan dampak dari debitur yang melakukan pembayaran normal seperti sebelum pandemi sehingga dapat dilakukan penghilangan flag restrukturisasi Covid-19 dan juga karena pelunasan fasilitas kredit.

OJK melalui keputusan Dewan Komisioner No. 34/KDK.03/2022 menentukan kriteria baru perpanjangan restrukturisasi Covid-19 yang mengatur pemberian perpanjangan restrukturisasi Covid-19 secara lebih ketat. Hal ini berpotensi dapat meningkatkan NPL apabila tidak dikelola dengan baik. Namun, secara total portofolio NPL, persentase NPL *(Excluding Bank)* telah berhasil diturunkan dari level 2,81% per Desember 2021 menjadi 1,88% per Desember 2022. Perbaikan NPL ini salah satunya didukung oleh optimalisasi upaya *Upgrade* Kolektibilitas dan Collection pada debitur-debitur NPL di sepanjang 2022. Pada aspek LAR *Include* Covid-19, Bank juga telah berhasil menurunkan LAR Include Covid-19 dari17,75% per Desember 2021 menjadi 12,10% per Desember 2022 sebagai efek dari menurunnya NPL dan portofolio restrukturisasi Covid-19. Ke depannya di 2023, Bank memproyeksikan NPL akan tetap stabil I dengan kecenderungan membaik.

PENGELOLAAN RISIKO PASAR

Pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh unit kerja yang independen dengan menerapkan prinsip *segregation of duties* yaitu pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang terdiri dari *front office, middle office*, dan *back office*. Organisasi Manajemen Risiko Pasar terdiri dari dua bagian, yaitu Manajemen Risiko Pasar – *Trading Book* dan Manajemen Risiko Pasar – *Banking Book*.

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko pasar di Bank Mandiri terdiri dari:

1. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko pasar (*risk oversight*) melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit.
2. Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui Executive Committee terkait manajemen risiko pasar dan recovery plan yaitu Asset & Liability Committee (*singular*) dan Risk Management and Credit Policy Committee.
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama unit bisnis dan unit kerja kepatuhan yang melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

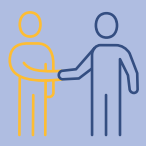
JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Kerangka Manajemen Risiko Bank Mandiri dikembangkan berdasarkan faktor-faktor internal dan eksternal yang mencakup namun tidak terbatas pada bisnis bank, ketentuan regulator, perkembangan metodologi dan *best practice*, dan data risiko. Wewenang dan tanggung jawab terkait dengan penerapan manajemen risiko diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR). Sedangkan untuk pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar baik portofolio *trading book* dan *banking book* diatur dalam Standar Prosedur Treasury (SPT) dan Standar Prosedur Asset & Liability Management (SP ALM).

Pengelolaan dan Mekanisme Pengukuran Risiko Pasar – *Trading Book*

Risiko pasar *trading book* merupakan sebuah risiko yang muncul dari potensi kerugian akibat aktivitas *trading book*, antara lain perubahan suku bunga dan nilai tukar (termasuk *derivative instrument*). Pengelolaan risiko pasar Bank Mandiri dilakukan dengan menerapkan prinsip *segregation of duties* yaitu memisahkan fungsi dan tanggung jawab secara independen atas transaksi perdagangan unit kerja *treasury*, yang terdiri dari:

Prinsip *Segregation of Duties*



Unit Front Office (Treasury)

Melaksanakan transaksi



Unit Middle Office (Risk Management)

Memonitor, menilai dan melaporkan risiko yang timbul atas segala kegiatan trading yang dilakukan oleh unit front office



Unit Back Office (Treasury Operation)

Melakukan pencatatan dan valuasi terhadap seluruh eksposur pada aktivitas trading secara harian dengan menggunakan harga pasar dari sumber yang independen

Pengukuran atas risiko pasar *trading book* dilakukan sesuai dengan ketentuan regulator serta beberapa indikator internal, diantaranya perhitungan *Value at Risk*, simulasi sensitivitas, serta *stress testing*. Pemantauan dilakukan dengan menerapkan beberapa jenis limit transaksi pada level *dealer* untuk memastikan eksposur atas transaksi Treasury tetap sesuai dengan *risk appetite* manajemen.

Pengelolaan dan Mekanisme Pengukuran Risiko Pasar – *Banking Book*

Risiko pasar *banking book* merupakan risiko yang muncul karena terjadi perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book* yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) dan nilai ekonomis modal Bank (*economic value perpective*). Pengelolaan risiko pasar *banking book* Bank Mandiri dilakukan dengan mengoptimalkan struktur neraca agar mendapatkan imbal hasil yang maksimal dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Selain itu juga dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan internal dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimonitor secara periodik oleh unit kerja terkait.

PENGELOLAAN RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Risiko Likuiditas dapat dibagi dalam dua kategori yaitu:

1. Risiko Likuiditas Pendanaan (*Funding Liquidity Risk*) yang merupakan risiko yang timbul dikarenakan Bank tidak

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber dana lain. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas, dapat disebabkan oleh (1) Ketidakmampuan Bank untuk menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau (2) Ketidakmampuan Bank menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar bank, dan pinjaman yang diterima.

2. Risiko Likuiditas Pasar (*Market Liquidity Risk*) yang merupakan risiko yang timbul karena Bank tidak mampu melakukan *close out* posisi tertentu dengan harga pasar karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memadai atau terjadi gangguan di pasar.

Pengelolaan Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan melalui 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi, dilakukan untuk mengetahui adanya risiko dan mengetahui sumber-sumber risiko likuiditas serta permasalahannya agar risiko likuiditas dapat dikendalikan dan dimitigasi. Proses identifikasi risiko likuiditas dapat dilakukan antara lain dengan mengidentifikasi komponen-komponen neraca dan rekening administratif yang berpengaruh terhadap likuiditas Bank, mengidentifikasi parameter pasar misalnya adanya krisis di pasar serta lainnya.
2. Pengukuran, metode pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu (1) Nominal *Stock Based* (Rasio-Rasio Likuiditas) dengan menggunakan berbagai macam rasio keuangan sebagai indikator tingkat risiko likuiditas dan (2) *Flow Based* (*Liquidity Gap Analysis*).
3. Pemantauan, dilakukan dengan menggunakan sistem limit untuk memantau indikator-indikator risiko likuiditas.
4. Pengendalian, merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk meminimalkan dampak risiko likuiditas dengan tetap mempertimbangkan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Perangkat dan Metode

Bank Mandiri melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain *primary reserve ratio* (rasio GWM dan Kas), *secondary reserve* (cadangan likuiditas), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

Dalam rangka mengelola risiko likuiditas secara terukur dan komprehensif, Bank Mandiri menerapkan strategi antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan limit-limit yang mengacu pada ketentuan internal dan ketentuan regulasi yang berlaku.
2. Melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrem (krisis) terhadap kondisi likuiditas.
3. Menyusun dan melakukan *review* secara berkala terhadap *Liquidity Contigency Plan* (LCP) dan *Recovery Plan* yang mengatur tentang prosedur Perseroan dalam menghadapi kondisi likuiditas yang memburuk termasuk alternatif strategi pendanaan antara lain melalui transaksi jual/ beli FX, instrumen *Money Market* dan Repo Surat Berharga Interbank, penjualan *Government Bond*, penggunaan *Standing Facility* Bank Indonesia serta repo surat berharga Bank Indonesia. Penetapan kondisi likuiditas dan strategi – strategi pendanaan dalam LCP dan *Recovery Plan* telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.
4. Memonitor indikator – indikator eksternal diantaranya *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR), USD *Interbank*, suku bunga Rupiah, yield SUN dan UST dengan tenor 10 tahun, *Outstanding* Likuiditas perbankan IDR, nilai tukar USD/IDR, *spread credit default swaps* (CDS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), serta informasi pasar terkini. Monitoring ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis global maupun karena berbagai isu di dalam negeri.

Rasio Kecukupan Likuiditas

Kecukupan likuiditas Bank Mandiri dapat dilihat dari *Rasio Liquidity Coverage Ratio, Net Stable Funding Ratio, Rasio Intermediasi Makroprudensial* (RIM) dan Cadangan Likuiditas. *Liquidity* Coverage Ratio (LCR) merupakan rasio antara High Quality Liquid Assets (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek bank dalam kondisi krisis. Pada

Desember 2022 LCR Bank Mandiri mencapai 191,02% (Bank Only) dan 186,79% (konsolidasi), di atas dari ketentuan Regulator yang menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 100%.

Indikator lain yang digunakan Bank Mandiri untuk mengukur kecukupan likuiditas dapat dilihat dari rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*Available Stable Funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*Required Stable Funding*). Per Desember 2022, NSFR Bank Mandiri mencapai 119,93% (Bank Only) dan 121,60% (konsolidasi), di atas ketentuan Regulator yang menetapkan pemenuhan NSFR paling rendah 100%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh bank. Per Desember 2022, RIM Bank Mandiri (Bank Only) sebesar 75,98%.

Selain itu, Bank Mandiri juga memiliki Cadangan likuiditas dimana alat likuid di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank Mandiri memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas untuk 1 (satu) bulan ke depan. Pada Desember 2022, cadangan likuiditas Bank berada di atas safety level.

PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko Operasional dapat memicu timbulnya risiko-risiko lain seperti Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Kepatuhan dan Risiko Likuiditas. Apabila Bank dapat mengelola Risiko Operasional secara efektif dan konsisten, maka potensi timbulnya risiko-risiko lain dapat diminimalisir.

Risiko Operasional secara inheren/melekat terdapat dalam setiap produk/aktivitas/proses operasional Bank dalam menjalankan organisasi dan merupakan tanggung jawab setiap individu di lingkungan Bank. Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko sebagai *Risk & Control Owner* memiliki tanggung jawab utama untuk melaksanakan proses manajemen risiko operasional yang optimal sehingga potensi risiko dapat diminimalisir.

Dalam menyusun Strategi Manajemen Risiko Operasional, Bank menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

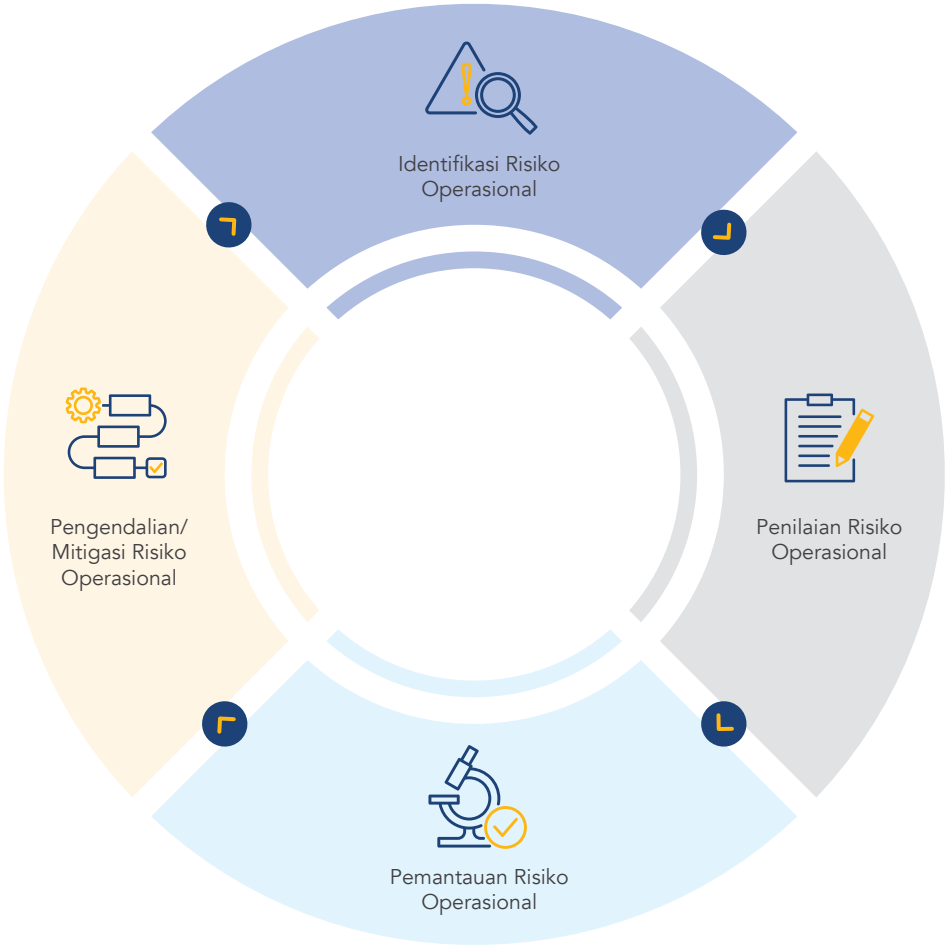
1. Berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Bank, dengan menjaga eksposur risiko Bank dikelola secara terkendali sesuai dengan ketentuan internal Bank serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.
2. Bersifat komprehensif dan menyeluruh pada semua bagian Bank, serta tetap fokus pada risiko yang material dan atau signifikan serta proses mitigasi yang paling efektif.
3. Bersifat proaktif dalam mengidentifikasi dan mendeteksi potensi kelemahan kontrol dan terjadinya risiko agar risiko dapat senantiasa terminimalisir.
4. Mematuhi ketentuan pemenuhan kecukupan modal risiko operasional yang sesuai dengan regulasi dan perkembangan risiko yang dihadapi.

Manajemen risiko operasional diimplementasikan melalui lini pertahanan berlapis dimana masing-masing lini pertahanan memiliki peranan dan metodenya masing-masing dalam memerangi risiko operasional didasari oleh prinsip *combined assurance* sehingga keseimbangan antara *risk & reward* juga tercapai.

Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko (*Risk & Control Owner*) bertanggungjawab penuh atas risiko dan implementasi kontrol (*internal control*) sehari-hari untuk memastikan risiko-risiko yang ada termitigasi termasuk melakukan penyempurnaan secara terus menerus atas desain kontrol yang ada menyesuaikan dengan perubahan proses.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Operasional yang efektif, pengelolaan Manajemen Risiko Operasional dilakukan melalui 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA



1. Identifikasi, yaitu proses untuk mengidentifikasi potensi risiko yang secara inheren ada pada suatu produk/aktivitas/proses dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, seperti data insiden risiko operasional, perubahan regulasi, hasil temuan audit, dsb. termasuk mengidentifikasi kontrol yang akan digunakan untuk mitigasi/ pengendalian.
2. Penilaian, yaitu proses untuk menilai dengan mempertimbangkan potensi dampak (*impact*) maupun frekuensi (*likelihood*) sebuah risiko secara inheren dapat terjadi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui risiko-risiko mana yang lebih material/signifikan dibandingkan dengan lainnya sehingga dapat disusun langkah pengendalian yang lebih fokus. Selain itu, penilaian juga dilakukan terhadap *control* secara kuantitatif melalui aktivitas pengujian kontrol (*Control Testing*) untuk mengetahui apakah desain kontrol yang diatur dalam ketentuan yang berlaku di bank telah secara efektif dilaksanakan (*operating effectiveness*) dan atau masih dapat secara efektif digunakan (*design effectiveness*).
3. Pemantauan, yaitu proses untuk memantau risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan dinilai atas potensi terjadinya. Pemantauan dilakukan setiap waktu dalam unit kerja masing-masing oleh anggota-anggota unit kerja terkait secara berlapis dan kolektif sampai dengan kepala unit kerja terkait melalui proses kerja yang telah didesain dalam ketentuan yang berlaku. Termasuk juga pemantauan atas indikator-indikator atau *early warning system* perangkat/ pelaporan yang ada.
4. Pengendalian/Mitigasi

Risiko, yaitu proses untuk mengendalikan/ mitigasi sebelum risiko terjadi melalui implementasi ketentuan-ketentuan yang berlaku dan atau melaksanakan tindaklanjut (*action plan*) atas kelemahan kontrol yang ditemukan (sehingga berpotensi terjadinya risiko) pada proses pemantauan maupun tindak lanjut atas insiden. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan risiko residual bagi Bank dijaga pada tingkatan minimal. Pengendalian atau kontrol harus dijaga secara konsisten terimplementasi sesuai desain kontrol yang sudah ada namun juga harus secara kontinu dikaji untuk memastikan desain kontrol yang ada masih efektif untuk mitigasi risiko yang terus berubah (*emerging risk*).

Perangkat Manajemen Risiko Operasional

Untuk mendukung unit kerja dalam penerapan manajemen risiko operasional, Bank menggunakan tools/perangkat manajemen risiko operasional meliputi:

1. Risk & Control Self Assessment (RCSA)
   Merupakan sebuah register atas *key risks* dan *key controls*, yang akan dipergunakan sebagai basis untuk langkah pengujian kontrol (*Control Testing*) secara *risk based* dalam rangka untuk mengidentifikasi potensi kelemahan kontrol sedini mungkin dan menjaga tingkatan risiko residual seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.

2. Loss Event Database (LED)
   Merupakan *database* insiden risiko operasional yang dicatat secara *risk based* dengan tujuan sebagai *lesson learned*, pemantauan tindaklanjut remediasi maupun perbaikan kedepannya, dan digunakan untuk data perhitungan pada *capital modelling*.

3. Key Indicator (KI)
   Merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada baik secara *risk based* (*Key Risk Indicator* - KRI) maupun *control based* (*Key Control Indicator* - KCI) dengan tujuan agar tindakan dapat segera diambil sebelum sebuah risiko terjadi (*early warning signal*).

4. Issue & Action Management (IAM)
   Merupakan perangkat untuk memantau tindaklanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan lewat berbagai aktivitas, misalnya: *Control Testing*, Insiden, *Key Indicator* dan *self-identified issue*.

5. Capital Modelling
   Merupakan model perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) sesuai ketentuan atau regulasi yang berlaku, sebagai bagian untuk memitigasi risiko operasional.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko operasional, Bank telah memiliki sistem Manajemen Risiko Operasional terintegrasi yang mencakup seluruh perangkat tersebut diatas dan diimplementasikan di unit kerja baik kantor pusat maupun Region.

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko operasional, Laporan Profil Risiko Operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional disampaikan secara periodik kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko operasional bank. Hasil pelaporan manajemen risiko operasional tersebut kemudian disampaikan kepada regulator sebagai bagian dari laporan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) sesuai ketentuan regulator.

Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Penerapan pengelolaan risiko operasional melibatkan semua unsur dalam Perseroan, termasuk Direksi dengan pengawasan aktif Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko yang dihadapi dan memegang peranan penting dalam mendukung serta mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja operasional.

Organisasi, tugas dan tanggung jawab pengelolaan Risiko Operasional Perseroan terdiri dari:

1. Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC)
   Komite yang menangani penyusunan, penyesuaian/ penyempurnaan kebijakan manajemen risiko dan kebijakan perkreditan dengan rincian keanggotaan, tugas, dan wewenang sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi tentang RMPC.

2. Direktur yang Membawahkan Fungsi Manajemen Risiko
   Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direktur yang Membawahkan Fungsi Manajemen Risiko sesuai yang tercantum pada Kebijakan Manajemen Risiko.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

3. Unit Kerja Audit Internal
   Satuan Kerja yang menjalankan fungsi *independent assurance* untuk memastikan semua lini pertahanan beroperasi secara efektif dan seharusnya.

4. Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional (*Bankwide/ Enterprise*)
   Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional yang bertanggung jawab merumuskan kebijakan, strategi, kerangka dan perangkat manajemen risiko operasional serta melakukan sosialisasinya.

5. Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional (*Senior Operational Risk* Sesuai Bidang)
   Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (sesuai bidang) yang bertanggung jawab mengimplementasikan kebijakan, strategi, kerangka dan perangkat manajemen risiko operasional bekerja sama dengan Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko (*Risk & Control Owner*).

6. Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko (*Risk & Control Owner*)
   Unit Kerja yang bertanggungjawab penuh dalam pengelolaan Risiko Operasional dan memastikan *control* pada setiap aktivitas operasional telah efektif dijalankan dan sesuai dengan ketentuan, bertindak sebagai *Risk & Control Owner* yang menjaga *risk appetite* Risiko Operasional Bank agar tetap berada pada tingkatan yang telah ditetapkan sehingga Bank dapat mencapai tujuan bisnis seperti yang diharapkan dan beban modal risiko operasional (*Regulatory Capital Charge*) dapat dijaga secara optimum.

PENGELOLAAN RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan jenis risiko yang dihadapi Bank Mandiri sebagai akibat dari tuntutan hukum, baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal dan/atau ditemukannya kelemahan dari aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak, atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Organisasi pengelolaan risiko hukum dilaksanakan oleh unit Legal di Kantor Pusat dengan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab terkait *regulatory*, advisory, litigasi, advokasi dan bantuan hukum, edukasi dan transformasi di bidang hukum serta pengelolaan risiko hukum Bank. Dalam pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab tersebut, unit Legal di Kantor Pusat berkoordinasi dengan Unit Legal pada Unit Kerja dan Unit Legal pada Region. Unit Legal Kantor Pusat merupakan Pembina sistem dan melakukan supervisi kepada Unit Legal pada Unit Kerja dan Unit Legal pada Region.

Mekanisme pengelolaan risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan mengacu kepada ketentuan yang berlaku mengenai manajemen risiko. Setiap unit kerja pemilik dan/atau pelaksana produk maupun penyelenggara aktivitas wajib mengidentifikasi dan mengelola risiko secara maksimal termasuk namun tidak terbatas pada risiko hukum yang pada dasarnya melekat pada setiap produk atau aktivitas yang dibuat atau dilaksanakan oleh Perseroan agar risiko hukum yang melekat tersebut tidak berdampak luas dan menjadi pemicu timbulnya risiko-risiko lain termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko reputasi.

Pengelolaan risiko hukum yang dilakukan oleh Bank Mandiri baik yang bersifat preventif maupun represif telah cukup memadai dalam melindungi kepentingan hukum Bank Mandiri dan meminimalisir dampak finansial yang signifikan bagi Bank Mandiri, hal tersebut tercermin dalam Laporan Profil Risiko Hukum tahun 2022 yang berada pada predikat Low.

PENGELOLAAN RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi merupakan risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme pemantauan, pengawasan, penanganan dan penyelesaian yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dengan dukungan unit kerja terkait, seperti unit kerja *Customer Care, Legal, Retail Product & Fraud Risk Management, IT Application Development & IT Application Support*, dan *Business Continuity Management*. Pengelolaan risiko reputasi ini mengacu pada ketentuan internal dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam implementasinya, risiko reputasi juga dikelola dengan penciptaan persepsi positif melalui pemuatan artikel di media konvensional dan konten positif di media sosial.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Mekanisme Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme monitoring, pengawasan, penanganan dan penyelesaian yang dikoordinasikan oleh Corporate Secretary Group dengan mengacu pada ketentuan Standar Pedoman Corporate Secretary. Sesuai dengan Standar Pedoman Corporate Secretary, terdapat 4 (empat) tahapan pengelolaan risiko reputasi, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Perwujudan keempat tahap tersebut dapat dilihat pada masing-masing aktivitas Corporate Secretary yang memiliki risiko reputasi, seperti misalnya aktivitas bank sebagai perusahaan terbuka.

Pada aktivitas tersebut, dapat diidentifikasi risiko reputasi berupa keterlambatan, kesalahan, dan ketidaksesuaian dalam penyampaian laporan yang disebabkan oleh antara lain individu yang kurang mengetahui atau memahami kewajiban penyampaian keterbukaan informasi ataupun kurangnya pengawasan dan pengecekan dari Supervisor. Untuk mengendalikan hal itu, perusahaan dapat melakukan langkah mitigasi risiko, seperti menyediakan daftar kewajiban penyampaian keterbukaan informasi dan/atau supervisor yang melakukan proses *check & recheck*.

Adapun jika kejadian risiko reputasi sudah terjadi dan berdampak pada adanya persepsi negatif pada perusahaan, maka dapat dilakukan aktivitas peredaman dampak kejadian risiko reputasi tersebut. Salah satunya melalui pemuatan artikel positif di media cetak, media *online* dan media elektronik serta konten positif di media sosial untuk menetralisir persepsi negatif yang sempat terbentuk. Artikel positif ini bisa berdasarkan aktivitas bisnis dan sosial perseroan maupun dukungan kepada program-program pemerintah dengan mengacu pada ketentuan Standar Pedoman Corporate Secretary.

Implementasi Kebijakan Pengelolaan Risiko Reputasi

Sebagai bentuk implementasi kebijakan pengelolaan risiko reputasi, Perseroan memastikan bahwa seluruh unit kerja telah melakukan fungsi masing-masing dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun jika terjadi kejadian yang berpotensi terdampak pada risiko reputasi terkait tugas pokok dan fungsi unit kerja tertentu, maka unit kerja tersebut berkewajiban memberikan informasi secara rinci kepada Corporate Secretary Group pada kesempatan pertama agar dapat segera mengelola kejadian tersebut untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan.

Hingga saat ini, Bank Mandiri memiliki saluran internal untuk menerima keluhan dan pertanyaan dari nasabah, seperti kantor cabang, Call Center 14000, website, serta akun media sosial resmi perseroan. Seluruh keluhan dan pertanyaan tersebut lalu diteruskan ke Customer Care Group untuk mendapatkan penanganan dan penyelesaian. Tak hanya dari saluran internal tersebut, Customer Care Group juga akan menangani dan menyelesaikan keluhan nasabah yang datang dari sumber eksternal, yaitu melalui media cetak, *online*, elektronik serta media sosial.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, unit kerja Customer Care Group berkoordinasi dengan Corporate Secretary Group, terutama dalam penanganan keluhan nasabah yang dimuat di media konvensional dan media sosial.

Corporate Secretary Group juga melakukan monitoring dan evaluasi atas berbagai pemberitaan baik di media cetak, *online*, elektronik maupun media sosial secara periodik untuk mengukur efektivitas aktivitas publikasi dan komunikasi perseroan. Selanjutnya, hasil monitoring dan evaluasi tersebut dijadikan sebagai dasar dari aktivitas publikasi dan komunikasi untuk periode selanjutnya dalam rangka penguatan reputasi perusahaan secara berkesinambungan.

Untuk tujuan tersebut, Corporate Secretary Group juga melaksanakan serangkaian aktivitas komunikasi untuk mendukung program-program pemerintah, seperti Sosialisasi UU Cipta Kerja, Pembentukan *Sovereign Wealth Fund* serta Pembentukan Bank Syariah BUMN. Hal ini dilakukan dengan mengorganisasi pelaksanaan Pemred *Gathering* dan sejumlah *gathering* khusus dengan beberapa group media

Tak hanya itu, Corporate Secretary Group juga menyiapkan serangkaian aktivitas komunikasi yang melibatkan BUMN-BUMN untuk mendukung pelaksanaan Program Festival Diskon Nasional (FDN) yang merupakan bagian dari program nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI). Dalam kegiatan ini, Corporate Secretary Group tidak hanya menyusun aktivitas kegiatan, jadwal serta keterlibatan setiap BUMN dalam setiap kegiatan FDN.

Seluruh kegiatan tersebut merupakan bagian dari dukungan Corporate Secretary Group kepada penguatan reputasi positif

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

perseroan, terutama di mata *stakeholder* utama.

Dalam hal terjadi krisis atas reputasi Perseroan dan bersifat masif sehingga menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kepercayaan para Pemangku Kepentingan, Perseroan akan segera mengimplementasi rencana aksi yang bersifat segera untuk meminimalisir dampak krisis, antara lain menyiapkan strategi pengelolaan masalah, menentukan narasumber internal dan jadwal eksekusi aktivitas penanganan krisis, serta evaluasi keseluruhan.

PENGELOLAAN RISIKO STRATEJIK

Organisasi Manajemen Risiko Strategis

Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertujuan untuk menunjang pengelolaan risiko yang menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali. Setiap komite ini didukung oleh grup kerja (*working group*) yang anggotanya terdiri dari grup-grup yang terkait langsung dengan permasalahan risiko yang termasuk dalam cakupan komite dimaksud.

Mekanisme Pengelolaan Risiko Strategis

Pengelolaan risiko Bank diatur dalam suatu kebijakan manajemen risiko bank yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan Basel dan *international best practices*. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Bank.

Dalam melakukan pengelolaan risiko strategis, Bank Mandiri senantiasa melakukan *review* kinerja dan evaluasi kebijakan penyusunan target bisnis dan melakukan langkah-langkah perbaikan dalam menyusun rencana strategi dan target bisnis dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal, apabila diperlukan.

Implementasi Manajemen Risiko Strategis

Tahun 2022 merupakan periode pemulihan ekonomi yang masih penuh tantangan dan ketidakpastian. Namun, arah strategi sesuai *Corporate Plan* disusun mempertimbangkan *core competencies* Bank dan mempertimbangkan pola *shifting* bisnis dan perilaku masyarakat yang beralih ke digital. Adanya pandemi Covid-19 salah satunya menyebabkan perubahan ke digital menjadi lebih cepat dan menjadi kebiasaan baru. Selain itu, di tengah ketidakpastian ekonomi, Bank Mandiri juga perlu memperhatikan profitabilitas dan kualitas penyaluran kredit agar memitigasi risiko di kemudian hari. Oleh karena itu, selain mengimplementasikan inisiatif sesuai *corporate plan*, Bank Mandiri melakukan penajaman strategi bisnis dengan fokus pada:

1. Mendorong pertumbuhan kredit pada sektor yang relatif telah *recovery* lebih cepat, dengan melakukan ekspansi kredit secara hati-hati (*prudent*) ke sektor-sektor industri yang potensial dan stabil sesuai *portfolio guidance* dengan memperhatikan potensi, kapasitas, dan kapabilitas dari setiap segmen. Disamping itu Bank Mandiri juga melakukan optimalisasi program *value chain* untuk menangkap potensi bisnis dalam ekosistem bisnis nasabah Wholesale.
2. Optimalisasi *Fee Based Income* sebagai pendorong *revenue*, antara lain melalui peningkatan produktivitas *e-channel*, mendorong pertumbuhan *fee based income* yang bersifat *recurring*, dan meningkatkan intensifikasi nasabah eksisting dan fokus pada *top player* di masing-masing kelompok industri.
3. Pengendalian biaya operasional dan biaya investasi, yakni melalui program prioritasi atas penggunaan biaya untuk inisiatif strategis OPEX dan CAPEX untuk memastikan *value added* yang diterima Bank, memanfaatkan *shifting customer behavior* melalui digitalisasi layanan yang lebih *scalable* serta melakukan perbaikan proses bisnis secara berkesinambungan, serta fokus peningkatan produktivitas *resources* yang dimiliki dengan didukung oleh program pengembangan pegawai sejalan dengan semangat perusahaan dalam melakukan digitalisasi dan melakukan evaluasi atas efektivitasnya ke dalam KPI produktivitas.

Langkah dan Rencana Dalam Mengantisipasi Risiko Strategis

Dalam hal mengantisipasi faktor-faktor risiko yang dihadapi oleh Bank Mandiri, perlu dilakukan penerapan manajemen risiko yang independen dan *prudent* namun tidak membatasi proses ekspansi bisnis Perseroan. Berikut adalah strategi pengelolaan

risiko strategis di Tahun 2022:

1. Mereview strategi secara berkala dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal untuk memastikan pencapaian *leading indicators* dari sisi *revenue* dan *cost* untuk masing-masing indikator keuangan. Salah satu contohnya adalah dalam rangka menjaga ekspansi kredit secara *prudent*, Bank fokus dan secara selektif memperhatikan sektor-sektor industri yang masih mengalami pertumbuhan positif dan juga *sustainable* dengan tetap mempertimbangkan kemampuan dan *resource* internal sesuai dengan *Risk Acceptance Criteria* Bank Mandiri, dilakukan *monitoring watch list* dan debitur *high risk* dilakukan secara *end to end* untuk pengelolaan kredit yang lebih baik.
2. Mengendalikan pembentukan cadangan (CKPN) dengan melakukan *review* dan tindak lanjut atas penerapan program restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 sebagai upaya perbaikan atas debitur yang berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Bank Mandiri juga menjaga *Coverage Ratio & Cost of Credit* di level yang optimal untuk mengantisipasi penurunan kualitas kredit yang berdampak pada kinerja Bank.
3. Memanfaatkan likuiditas yang cukup di pasaran melalui pertumbuhan dana murah untuk mendorong penurunan *Cost of Funds* yang berdampak pada penghematan pertumbuhan biaya.
4. Pemupukan modal yang berasal dari laba ditahan (Tier-1) melalui optimalisasi *revenue* dan program efisiensi/ penghematan biaya *overhead* dan pengkajian yang lebih mendalam untuk inisiatif yang berdampak peningkatan produktivitas dan menghilangkan *non-value added cost* dan bersifat *long term*.

PENGELOLAAN RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank Mandiri telah menetapkan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur untuk membangun budaya kepatuhan sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam penerapan manajemen risiko kepatuhan, baik secara individual maupun konsolidasi, serta secara terintegrasi dalam kerangka Konglomerasi Keuangan.

Seluruh Jajaran Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan kepatuhan dalam setiap kegiatannya masing-masing. Adapun organisasi serta tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
   Dalam kaitannya dengan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan.

2. Komite Tata Kelola Terintegrasi
   Komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas terlaksananya Tata Kelola Terintegrasi dan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi di Bank Mandiri dan Entitas Anak.

3. Direksi/SEVP
   Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan serta memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan.

4. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan
   Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan bertanggungjawab untuk merumuskan strategi budaya kepatuhan, meminimalisir terjadinya risiko kepatuhan, menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan dan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, yang diberlakukan oleh Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

5. Satuan Kerja Kepatuhan (dhi. Compliance & AML-CFT Group)
   Satuan Kerja Kepatuhan membantu dan/atau mewakili Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

6. Kepala Unit Kerja
   Kepala Unit Kerja bertanggung jawab untuk mewujudkan Budaya Kepatuhan di Unit Kerjanya masing-masing, mengelola risiko kepatuhan dan melaksanakan perbaikan sistem/proses dan/atau prosedur terkait isu kepatuhan yang ada di unit kerjanya.

Mekanisme Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Bank Mandiri telah menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko kepatuhan yang mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dalam kebijakan dan prosedur kepatuhan tersebut, diatur mengenai pengelolaan risiko kepatuhan yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi
   Identifikasi risiko kepatuhan dituangkan ke dalam *Compliance Risk Statement* (CRS) yang mencakup regulasi yang terkait, penyebab terjadinya risiko, *control* risiko, dan *action plan* yang dibutuhkan untuk mencegah terjadinya risiko kepatuhan.

2. Penilaian
   Risiko kepatuhan yang telah teridentifikasi kemudian dinilai (*assessing the identified risk*) oleh masing-masing *risk owner* untuk menghasilkan profil risiko kepatuhan di unit kerjanya. Penilaian risiko tersebut dilakukan berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan apabila risiko terjadi. Selain itu, *risk owner* juga melakukan penilaian atas efektivitas kontrol yang dilakukan

3. Pemantauan
   Pemantauan dilakukan untuk pengelolaan risiko kepatuhan yang memadai dengan cara menetapkan dan memantau *risk appetite statement* (RAS) risiko kepatuhan.

4. Mitigasi
   Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dengan cara:
   a. Me-*review* bahwa proses identifikasi risiko kepatuhan telah dilakukan dengan baik dan benar.
   b. Me-*review* bahwa pelaksanaan kontrol dan mitigasi telah dilakukan dengan baik dan benar.
   c. Me-*review* bahwa proses penilaian risiko kepatuhan telah dilakukan dengan baik dan benar serta mempertimbangkan data historis sanksi.

Implementasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Pada tahun 2022, implementasi manajemen risiko kepatuhan dilakukan melalui:

1. Penetapan Risk Appetite Statement (RAS)
   Di tahun 2022 Bank Mandiri telah menetapkan Risk Appetite Statement (RAS) atas risiko kepatuhan yang nilainya 4 (empat) kali pelanggaran setiap bulannya. Selama tahun 2022, jumlah pengenaan sanksi yang diterima bank adalah sebesar 1 (satu) kali setiap bulannya dan tidak melampaui limit risiko sesuai RAS yang telah ditetapkan.

2. Penilaian Risiko Kepatuhan
   Penilaian risiko kepatuhan dilakukan secara rutin setiap triwulan dan semesteran disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari laporan Laporan Profil Risiko Bank. Berdasarkan self assessment risiko kepatuhan yang dilakukan pada Triwulan IV 2022, tingkat risiko kepatuhan Perseroan adalah 2 (low to moderate). Beberapa hal yang menjadi concern for improvement yaitu compliance risk awareness pegawai, kualitas data dan monitoring penyampaian laporan kepada regulator.

3. Upaya Memitigasi Risiko Kepatuhan
   Sebagai upaya memitigasi terjadinya risiko kepatuhan, Bank telah melakukan beberapa program kepatuhan sebagai berikut:
   a. Monitoring Terkait Pemenuhan Kewajiban Bank Atas Regulasi Baru
      Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan Prudential Meeting atas regulasi baru, memonitor action plan yang perlu dilakukan, dan melakukan reminder atas kewajiban regulasi kepada Unit Kerja terkait.
   b. *Control Testing* Terhadap Aktivitas yang Berisiko Tinggi
      Control testing dilakukan oleh Senior Operational Risk Unit kerja terhadap aktivitas yang berisiko tinggi. Apabila ditemukan ketidaksesuaian dengan regulasi yang berlaku, maka perlu segera dilakukan perbaikan untuk mencegah timbulnya kerugian bank.
   c. Program Uji Kepatuhan
      Program ini merupakan program dalam rangka meningkatkan awareness pada risk owner terhadap risiko kepatuhan dan regulasi yang berlaku

(sesuai tugas dan tanggung jawabnya).

d. Program Peningkatan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan
Sebagai upaya meningkatkan pemahaman terkait pengelolaan risiko kepatuhan, Perseroan bekerjasama dengan pihak independen untuk menyelenggarakan training dan sertifikasi kepatuhan bagi seluruh personil Satuan Kerja Kepatuhan.

Langkah dan Rencana Dalam Mengantisipasi Risiko Kepatuhan

Langkah-langkah yang akan dilakukan terkait dengan peningkatan pengelolaan risiko kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan risiko kepatuhan
   a. Menetapkan Risk Appetite Statement (RAS) risiko kepatuhan dan melakukan pemantauan atas pengenaan sanksi/ denda untuk memastikan *appetite* yang telah ditetapkan masih dalam pengendalian Perseroan.
   b. Menyempurnakan parameter penilaian risiko kepatuhan.
   c. Menyempurnakan proses terkait laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan.
2. Peningkatan *compliance risk awareness*
   a. Melakukan uji kepatuhan (compliance assessment) untuk meningkatkan pemahaman pegawai atas peraturan dan ketentuan yang berlaku khususnya yang berhubungan dengan Tugas dan Tanggungjawabnya.
   b. Memberikan compliance advice atas isu-isu kepatuhan yang dihadapi.
3. Penguatan monitoring pemenuhan kewajiban regulasi
   a. Melakukan sosialisasi atau memberikan informasi atas diterbitkannya peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain oleh regulator atau hasil analisa atas ketentuan tersebut kepada jajaran Perseroan.
   b. Melakukan monitoring terhadap pemenuhan action plan unit kerja atas regulasi baru yang berdampak signifikan.
4. Peningkatan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan
   Dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Satuan Kerja Kepatuhan, Bank bekerjasama dengan pihak independen untuk menyelenggarakan training dan sertifikasi kepatuhan.
5. Webinar Perkreditan
   Forum diskusi ini dilaksanakan bersama Unit Bisnis dan Unit Risk guna meningkatkan *awareness* risiko kepatuhan dibidang perkreditan.

PENGELOLAAN RISIKO TRANSAKSI INTRA-GROUP

Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-Group dilakukan dengan Entitas Anak dalam group usaha Bank Mandiri sesuai dengan strategi usaha Bank Mandiri. Bank Mandiri melakukan identifikasi dan analisis terhadap aktivitas yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Transaksi Intra-Group dan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Identifikasi risiko tersebut dilakukan pada kegiatan usaha Bank Mandiri dan Entitas Anak dengan mempertimbangkan kompleksitas transaksi. Bank Mandiri dapat mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam proses pengukuran Risiko Transaksi Intra-Group untuk selanjutnya akan dilakukan pemantauan risiko secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

PENGELOLAAN RISIKO ASURANSI

Risiko Asuransi adalah risiko akibat kegagalan Perusahaan Asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Pengelolaan Manajemen Risiko Asuransi dilakukan pada Perusahaan Anak dalam grup usaha Bank Mandiri yang bergerak dalam bidang usaha asuransi, dalam hal ini AXA Mandiri Financial Services, Mandiri AXA General Insurance dan Mandiri Inhealth. Bank Mandiri melakukan identifikasi dan analisis terhadap aktivitas yang dapat meningkatkan eksposur risiko asuransi dan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Identifikasi risiko tersebut dilakukan pada kegiatan usaha Perusahaan Anak yang bergerak di bidang asuransi dengan mempertimbangkan karakteristiknya. Bank Mandiri dapat mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam proses pengukuran risiko asuransi untuk selanjutnya akan dilakukan pemantauan risiko secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Penilaian (*self-assessment*) Profil Risiko Asuransi Terintegrasi sepanjang tahun 2022 (sampai dengan posisi September 2022) berada pada tingkat risiko *Low to Moderate* (rendah). Hal tersebut mencerminkan kemungkinan kerugian yang dihadapi Konglomerasi Keuangan dari Risiko Asuransi secara Terintegrasi tergolong rendah selama posisi waktu tertentu di masa datang. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Asuransi memadai, terdapat beberapa kelemahan tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

PENILAIAN RISIKO BANK

Untuk memberikan gambaran risiko secara menyeluruh dan berkelanjutan, secara rutin dilakukan penilaian (self-assessment) Tingkat Kesehatan Bank (TKB) yang dilaporkan kepada Regulator setiap semester atau 6 (enam) bulanan, dan Laporan Profil Risiko (LPR) yang disusun secara triwulan atau 3 (tiga) bulanan. Penilaian (self-assessment) Tingkat Kesehatan Bank merujuk pada POJK No. 4/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, meliputi penilaian Profil Risiko (yang terdiri dari Inherent Risk dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko), aspek Rentabilitas, Tata Kelola, dan Permodalan. Penilaian Profil Risiko mencakup risiko Kredit, risiko Pasar, risiko Likuiditas, risiko Operasional, risiko Hukum, risiko Stratejik, risiko Reputasi, Dan risiko Kepatuhan. Khusus untuk penilaian Profil Risiko Terintegrasi, maka terdapat tambahan 2 (dua) jenis risiko yang dinilai yaitu risiko Asuransi dan risiko Transaksi Intra Group.

Hasil *self assessment* Profil Risiko Bank Mandiri secara Individu posisi 30 September 2022 adalah peringkat 2 (*Low To Moderate*) dengan Peringkat Risiko Inheren *Low To Moderate* dan Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) *Satisfactory*, dengan detail sebagai berikut:

Jenis Risiko	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat KPMR	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit	Moderate	Satisfactory	Low to moderate
Risiko Pasar	Low to Moderate	Strong	Low
Risiko Likuiditas	Low to Moderate	Strong	Low
Risiko Operasional	Moderate	Fair	Moderate
Risiko Hukum	Low	Strong	Low
Risiko Stratejik	Low	Satisfactory	Low
Risiko Kepatuhan	Low	Satisfactory	Low
Risiko Reputasi	Low	Satisfactory	Low
Peringkat Komposit	Low to moderate	Satisfactory	Low to moderate

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penilaian Profil Risiko Bank Mandiri secara Individu maupun Konsolidasi/Terintegrasi sepanjang tahun 2022 mencerminkan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Bank Mandiri (baik secara Individu maupun Konsolidasi/Terintegrasi) dapat dikelola dengan baik sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis lebih lanjut. Dengan kata lain, Manajemen Risiko telah diterapkan oleh Bank Mandiri dengan baik dan efektif.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sistem Pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank Mandiri dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi internal audit, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

LAPORAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

Sehubungan dengan penilaian TKB dan LPR secara Individu, selama tahun 2022, Bank Mandiri telah menyusun dan melaporkan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko/Risk Based Bank Rating (RBBR) secara Individu, yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas dan Permodalan. Selama tahun 2022, Bank telah melaporkan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Individu periode pelaporan Semester II 2021 dan Semester I 2022 kepada Regulator dengan tepat waktu.
2. Profil Risiko secara Individu yang meliputi pengelolaan 8 jenis risiko (Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Reputasi, Stratejik dan Kepatuhan). Selama tahun 2022, Bank Mandiri telah melaporkan hasil self-assessment Profil Risiko secara Individu periode pelaporan Triwulan IV 2021 dan Triwulan I, II, III 2022 kepada Regulator dengan tepat waktu.

SIMULASI KONDISI TERBURUK DAN STRESS TESTING

Untuk mengukur tingkat ketahanan Bank Mandiri dalam menghadapi suatu skenario kejadian eksternal yang ekstrim (exceptional) tetapi mungkin terjadi (plausible), Bank Mandiri melakukan stress testing sebagai dasar pengambilan keputusan (contingency plan) serta sebagai pemenuhan atas ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia. Bagi Bank Mandiri, stress testing bertujuan untuk mengestimasi besarnya kerugian dan ketahanan modal Bank dalam menyerap kerugian, kecukupan likuiditas untuk memenuhi kewajiban kontraktual maupun behavioural Bank, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga ketahanan modal.

Terdapat 2 (dua) jenis *stress testing* yang dilaksanakan di Bank Mandiri, yaitu *sensitivity/shock analysis* dan *scenario analysis* (historikal maupun hipotesis). Adapun pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang mana simulasi perhitungannya menggunakan model statistik maupun model finansial yang dikembangkan oleh Bank dengan mengacu kepada *best practices* di industri, misalnya model dan asumsi *stress testing* yang menghubungkan perubahan risiko kredit dengan faktor makro ekonomi.

Secara umum, hasil *stress testing* yang dilakukan sepanjang tahun 2022 menunjukkan bahwa Bank Mandiri masih mampu menjaga ketahanan permodalan serta kecukupan likuiditas antara lain dengan antisipasi yang cepat di sisi pengelolaan aset dan liabilitas serta kesiapan kebijakan ataupun sistem.

Selain pelaksanaan *stress testing* bagi Bank Mandiri secara individu, telah dilaksanakan pula *stress testing* untuk Mandiri Group bersama dengan Perusahaan Anak. Pelaksanaan *stress testing* Mandiri Group menjadi salah satu media komunikasi pengelolaan risiko terintegrasi, dimana hasilnya disampaikan kepada manajemen Bank Mandiri, manajemen Perusahaan Anak serta regulator untuk mendapatkan tanggapan dan pertimbangan atas strategi pengelolaan risiko perusahaan dalam skenario pemburukan ekonomi.

Masih besarnya tantangan ekonomi global pasca gelombang pandemi membuat pelaksanaan *stress testing* Bank masih relevan dalam mengidentifikasi dan mengukur berbagai ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik, gangguan rantai pasok, kenaikan inflasi yang signifikan, serta pengetatan kebijakan suku Bunga (*benchmark rate*) berbagai Negara yang dalam skala besar dapat mengarah pada potensi terjadinya stagflasi ataupun resesi di tahun 2023. Pelaksanaan *stress testing* juga bermanfaat bagi Bank dan Mandiri Group dalam mempersiapkan langkah-langkah pengendalian yang dapat dilaksanakan.

RENCANA AKSI (*RECOVERY PLAN*)

Berdasarkan ukuran aset, kewajiban dan permodalan, serta tingkat kompleksitas produk dan keterkaitan dengan sistem perbankan, OJK telah menetapkan Bank Mandiri sebagai Bank Sistemik (Domestic Systematically Important Bank).

Sebagai Bank Sistemik, Bank Mandiri menyiapkan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) dan Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta kelangsungan usaha Bank apabila terjadi *financial stress*, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 14/ POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.

Recovery Plan yang disusun meliputi analisa terhadap kondisi seluruh lini usaha Bank dan Entitas Anak, termasuk skenario analisis atas kondisi krisis (*stress testing*) yang terjadi pada Bank secara *idiosyncratic* maupun *market-wide shock*, yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank (*point of non viability*). Sebagaimana ketentuan yang diatur dalam POJK *Recovery Plan*, dokumen *Recovery Plan* pertama Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan pemegang saham pada 21 Maret 2018 dan Bank Mandiri telah menerbitkan *Medium Term Notes* sebesar Rp500 miliar dalam rangka pemenuhan Peraturan OJK No.14/ POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.

RENCANA RESOLUSI (*RESOLUTION PLAN*)

Selain penyusunan Rencana Aksi, di tahun 2022 Bank Mandiri untuk pertama kali juga telah menyusun Rencana Resolusi (Resolution Plan) dan menyampaikan kepada Lembaga Penjamin Simpanan sebagai otoritas resolusi di Indonesia. Ketentuan penyusunan Rencana Aksi bagi Bank Sistemik dan Rencana Resolusi untuk penanganan permasalahan solvabilitas Bank diatur dalam Undang-Undang No. 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Keuangan.

Rencana Resolusi akan digunakan oleh LPS apabila upaya pemulihan dalam Rencana Aksi tidak mampu mengembalikan kondisi Bank untuk memenuhi ketentuan minimum regulasi, sehingga statusnya menjadi Bank Gagal. Dengan demikian, Rencana Resolusi berisi informasi mengenai Bank yang sejalan dengan Rencana Aksi yang dilengkapi dengan analisa opsi resolusi dan potensi hambatan pelaksanaan opsi resolusi, serta strategi komunikasi sebelum dilakukannya penanganan permasalahan solvabilitas Bank oleh otoritas resolusi.

Setelah penyampaian pertama kali, Bank berkewajiban untuk melakukan pengkinian dokumen Rencana Resolusi serta menyampaikan hasil pengkinian tersebut kepada otoritas resolusi setiap 2 (dua) tahun. Kewajiban penyusunan Rencana Resolusi bagi Bank Sistemik dan bagi Bank Selain Bank Sistemik yang ditunjuk oleh otoritas resolusi diatur dalam Peraturan LPS No. 1 tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

PENANGANAN RISIKO DI MASA PANDEMI

Terjadinya pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian nasional. Dengan adanya pandemi Covid-19 beserta penerapan pembatasan aktivitas usaha, banyak debitur perusahaan mengalami penurunan penjualan maupun laba sehingga mengalami kesulitan arus kas dan likuiditas. Selain itu, banyak debitur individu mengalami pemutusan hubungan kerja. Akibatnya debitur mengalami penurunan kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansial terhadap Bank dan kreditur lainnya, sehingga perlu dilaksanakan restrukturisasi terhadap debitur yang terkena dampak Covid-19.

Selain risiko restrukturisasi debitur, pada kondisi pandemi Covid-19, Bank dihadapkan pada sejumlah risiko lainnya di antaranya risiko ketidakpastian harga komoditas dan gangguan pada operasional sistem keuangan termasuk *cyber attack*, gangguan layanan perbankan, sistem pembayaran maupun operasional pendukung.

Sebagai bentuk penanganan atas risiko-risiko dimaksud dan dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, Bank aktif berperan memberikan restrukturisasi kredit bagi debitur terdampak Covid-19. Pelaksanaan restrukturisasi diatur dalam kebijakan pelaksanaan stimulus perekonomian nasional yang selaras dengan dinamika kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan oleh regulator.

Dalam kebijakan tersebut telah diatur kriteria debitur dan sektor usaha terdampak Covid-19 yang dapat dilakukan restrukturisasi, dengan mengacu pada POJK No.11/POJK.03/2020 beserta perubahannya yaitu POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No.17/POJK.03/2021 dan ketentuan internal Bank lainnya.

1. Skema Restrukturisasi

Dalam pelaksanaannya, Bank menetapkan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk debitur yang akan di-restrukturisasi Covid-19 guna menghindari *moral hazard* dan meminimalisasi risiko kredit, dengan berpedoman pada regulasi antara lain:

a. POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 perihal Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Covid-19 beserta perubahannya yaitu POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 dan POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 (berlaku sampai 31 Maret 2023).
b. Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No.28/PMK.08/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah Melalui Badan Usaha Penjaminan Yang Ditunjuk Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (berlaku sampai 30 November 2022);
c. Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 27/PMK.08/2022 tentang Perubahan Kedua atas 98/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah untuk Pelaku Usaha Korporasi melalui Badan Usaha Penjaminan yang Ditunjuk dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (diperbaharui per 29 Maret 2022);
d. Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 104/PMK.05/2020 (PMK 104/2020) tentang Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, termasuk mekanisme Penempatan Uang Negara pada Bank Umum (penempatan uang negara di Bank Mandiri telah dikembalikan kepada negara per jatuh tempo tanggal 13 Januari 2021);
e. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. 5 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. 2 Tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus Bagi Penerima Kredit Usaha Rakyat Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (berlaku hingga 31 Desember 2022);
f. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 150/PMK.05/2021 tentang *Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional* (berlaku hingga 31 Desember 2021).

PENANGANAN RISIKO DI MASA PANDEMI

2. Proses Monitoring Kredit dalam masa Pandemi Covid-19

Dalam menghadapi masa pandemi, Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada proses dan mekanisme *monitoring* kredit, baik terhadap debitur secara entitas maupun portofolio. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil *monitoring* senantiasa dapat memberikan *early warning signal* dan penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas kredit selama masa pandemi.

Penyesuaian mekanisme monitoring kredit dilakukan melalui:

a. Analisa *early warning signal* terhadap seluruh debitur terutama entitas debitur yang berada pada sektor usaha terdampak Covid-19 dengan mengacu pada POJK No. 17/POJK.03/2021 (tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020) dan ketentuan internal Bank.

   Output early warning signal untuk debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja disertai dengan rencana *action plan* yang di-*monitoring* pelaksanaannya secara berkelanjutan.

b. Pengendalian pencairan kredit terhadap debitur yang mengalami restrukturisasi kredit terutama yang melalui skema Stimulus Perekonomian Nasional POJK No. 17/POJK.03/2021 (tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020) sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna.

Selain itu, dilakukan pelaksanaan *stress test portfolio* kredit dan *sensitivity analysis* secara berkala dengan melibatkan aspek kondisi Pandemi Covid-19 sebagai pendukung *judgemental decision making* untuk mengindentifikasi debitur yang terdampak dan berpotensi mengalami penurunan kualitas kredit.

Bank senantiasa melakukan *review* atas pelaksanaan mekanisme *monitoring* kredit di tengah kondisi Pandemi Covid-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi Pandemi Covid-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

Terkait kondisi Covid-19 secara tidak langsung dapat berimplikasi pada model pengukuran risiko yang digunakan di Bank, dan sebagai bagian dari implementasi Model *Risk Management* untuk meyakini keakuratan prediksi model, Model *Validator* dan Model *Developer* secara bersama-sama melakukan *monitoring* terhadap model. *Monitoring* dilakukan secara berkala melalui *performance model review* terutama untuk model risiko kredit, diantaranya *Rating/Scoring Model*, termasuk Model Basel dan Model Makroekonomi.

3. Pembentukan CKPN untuk debitur terdampak COVID-19

Dengan adanya POJK No. 11/POJK.03/2020 serta perubahannya yaitu POJK No. 17/POJK.03/2021 maka kualitas aset atas debitur yang memperoleh relaksasi atau restrukturisasi terdampak Covid-19 akan tetap lancar sejak dilakukan restrukturisasi. Selain itu, OJK melalui Surat No.S-7/D.03/2020 memberikan stimulus kepada perbankan dengan menyatakan bahwa debitur dengan skema restrukturisasi akibat adanya pandemi Covid-19 dapat dikategorikan berada pada *stage* 1 dalam perhitungan CKPN berdasarkan PSAK 71.

Namun demikian terdapat potensi kualitas kredit kolektibilitas 1 yang diberikan kepada debitur dan pembentukan CKPN berdasarkan kategori *stage* 1 tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi riil debitur. Bank perlu melakukan identifikasi dan penilaian atas debitur restrukturisasi terdampak Covid-19 apakah dapat kembali pulih dan memenuhi kewajiban kontraktualnya setelah berakhirnya periode relaksasi, di mana kondisi pasca relaksasi berakhir terdapat potensi risiko meningkatnya kredit kolektibilitas 2 dan *Non Performing Loan* (NPL) yang berpotensi menimbulkan peningkatan CKPN secara signifikan.

Maka dalam upaya menerapkan prinsip kehati-hatian Bank serta mengantisipasi peningkatan risiko kredit terkait restrukturisasi kredit debitur terdampak COVID-19, Bank melakukan pembentukan CKPN lebih besar selama periode relaksasi (sesuai penilaian tingkat risiko kredit debitur) sebagai antisipasi penurunan kualitas kredit sekaligus peningkatan CKPN pasca masa relaksasi (*build up* CKPN). Bank telah melakukan analisa Klasifikasi Risiko debitur untuk portfolio restrukturisasi Covid-19, dan membagi portfolio dimaksud menjadi tiga klasifikasi yaitu *high risk, medium risk dan low risk*.

4. Persiapan Pasca Restrukturisasi dan Pemberlakuan Program Relaksasi Terbatas

Seiring dengan semakin terkendalinya pandemi Covid-19, perkembangan ekonomi juga menunjukkan arah pemulihan yang semakin solid. Status Covid-19 sebagai pandemi kemungkinan akan bertransisi menjadi endemi, sehingga akan sangat mendorong peningkatan mobilitas dan aktivitas usaha, dan akan terus meningkatkan kondisi perekonomian secara keseluruhan.

Sehubungan dengan hal tersebut, serta dalam melaksanakan POJK No. 17/POJK.03/2021 secara tertib, Bank telah melakukan penilaian terhadap debitur yang mampu terus bertahan dari pandemi Covid-19 serta masih memiliki prospek usaha.

a. Dalam hal debitur dinilai telah membaik serta telah kembali mampu memenuhi kewajiban finansialnya, Bank melakukan pencabutan flag restrukturisasi Covid-19 (sesuai Surat OJK No. S-19/D.03/2021) pada debitur telah membaik dan memenuhi kriteria.
b. Dalam hal debitur dinilai masih mampu bertahan, namun masih membutuhkan restrukturisasi, maka Bank dapat memperpanjang skema restrukturisasi sesuai dengan kondisi usaha debitur.
c. Dalam hal debitur dinilai tidak lagi mampu bertahan, Bank mempersiapkan *action plan* pada debitur yang berpotensi *downgrade* menjadi NPL antara lain dengan mempersiapkan skema restrukturisasi normal (di luar POJK No.17/POJK.03/2021) sebagai upaya Bank untuk dapat menyelamatkan usaha debitur.
d. Dalam hal debitur dinilai tidak lagi mampu bertahan, maka Bank akan membentuk cadangan sesuai dengan kondisi usaha debitur. Sebagian besar portofolio Restrukturisasi COVID-19 sudah selesai masa *grace period* dan debitur telah mulai melakukan pembayaran. Dengan demikian Bank meyakini akan mampu melalui pandemi COVID-19 dengan baik, tanpa terjadinya lonjakan pemburukan kualitas kredit atau *cliff effect*.

Untuk mengakomodir proses transisi serta mengantisipasi dampak terjadinya bencana alam dan non alam (termasuk penyebaran virus) yang menyebabkan penurunan kualitas kredit yang signifikan, Otoritas Jasa Keuangan memberlakukan POJK No. 19 Tahun 2022 tentang Perlakukan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana, yang diikuti dengan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022. OJK sebagai regulator mempertimbangkan bahwa meskipun perekonomian Indonesia telah menunjukkan perbaikan dari dampak pandemi Covid-19 namun terdapat beberapa daerah dan sektor yang memerlukan waktu lebih panjang untuk pemulihan pasca berakhirnya stimulus perekonomian nasional. Dengan demikian, maka OJK menetapkan bahwa Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minuman, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen UMKM, serta Provinsi Bali merupakan sektor dan daerah yang masih memerlukan perlakuan khusus terkait kredit atau pembiayaan Bank. Dengan terbitnya ketentuan tersebut, dalam hal terdapat debitur Restrukturisasi Covid-19 yang masih memerlukan perpanjangan restrukturisasi namun tidak eligible untuk mendapatkan perpanjangan, maka debitur tersebut akan direstrukturisasi dengan kategori restrukturisasi normal.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko yang dihadapi Bank Mandiri, termasuk dalam hal pengembangan tools pendukung yang dibutuhkan dalam proses bisnis dan pengelolaan risiko.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank Mandiri terdiri dari beberapa unit kerja, yaitu Credit Portfolio Risk Group, Market Risk Group, dan Operational Risk Group yang disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko, Ahmad Siddik Badruddin. Berikut profil group head, struktur organisasi, serta tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank Mandiri Tahun 2022.

Profil Satuan Kerja Manajemen Risiko



Upik Trisda Leawaty
Alt. Group Head Operational Risk

Usia: 51 Tahun

Domisili: Jakarta

Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana di bidang Teknik Arsitektur dari Universitas Indonesia (1995)
- Master of Information Management & System di Monash University Melbourne (2005)
- Certified Wealth Manager (CWM) Program dari Certified Wealth Managers' Association (2020)
- Certificate of Bank Risk Management Level 4 (2021)

Pengalaman Kerja

Menjabat di Bank Mandiri sebagai:

- Audit Manager IT & Operation Audit (2014)
- Audit Manager IT Strategy & Governance (2015)
- Group Head Retail Product Delivery & Fraud Risk Group (2017 – sekarang)
- Alt. Group Head Operational Risk Group (2022)

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1994)
- Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professional (2015)
- Chartered Financial Analyst (CFA) dari CFA Institute (2019)

Pengalaman Kerja
Menjabat di Bank Mandiri sebagai:
- Department Head of Model Risk Validator (2010-2014).
- Department Head Credit Risk Modelling (2015-2016).
- Department Head Enterprise Risk Management (2016-2018).
- Group Head Credit Portfolio Risk Group (2018-sekarang).



Alfanendya Safudi
Group Head Credit Portfolio Risk

Usia: 52 Tahun

Domisili: Jakarta

Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (2000)
- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2005)

Pengalaman Kerja
Menjabat di Bank Mandiri sebagai:
- Department Head Trading Risk (2012-2016)
- Department Head Asset & Liability Management (2016-2018)
- Deputy Group Head Retail Collection & Recovery East Indo (2018-2020)
- Group Head Market Risk (2021-sekarang)



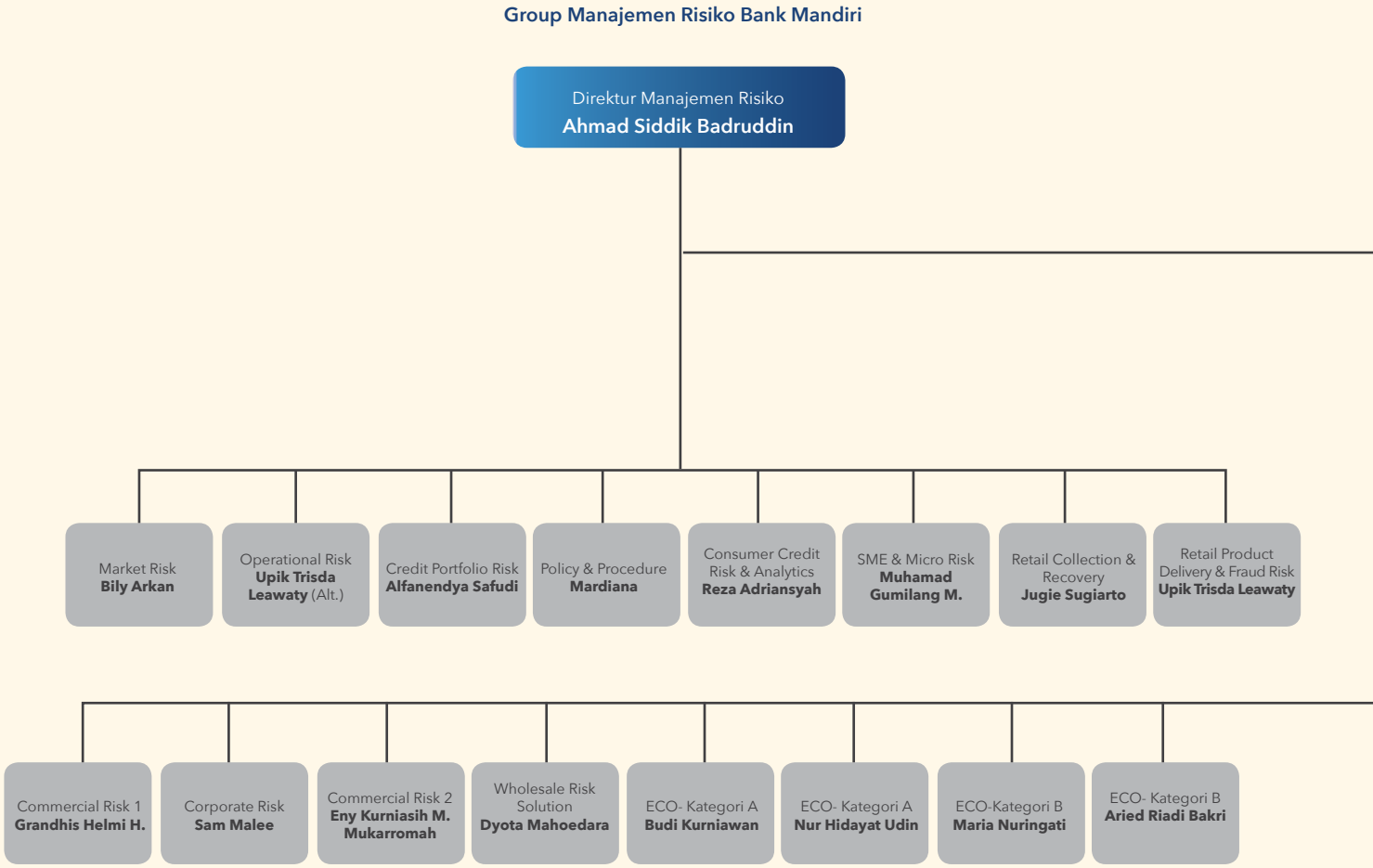
Bily Arkan
Group Head Market Risk

Usia 44 Tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

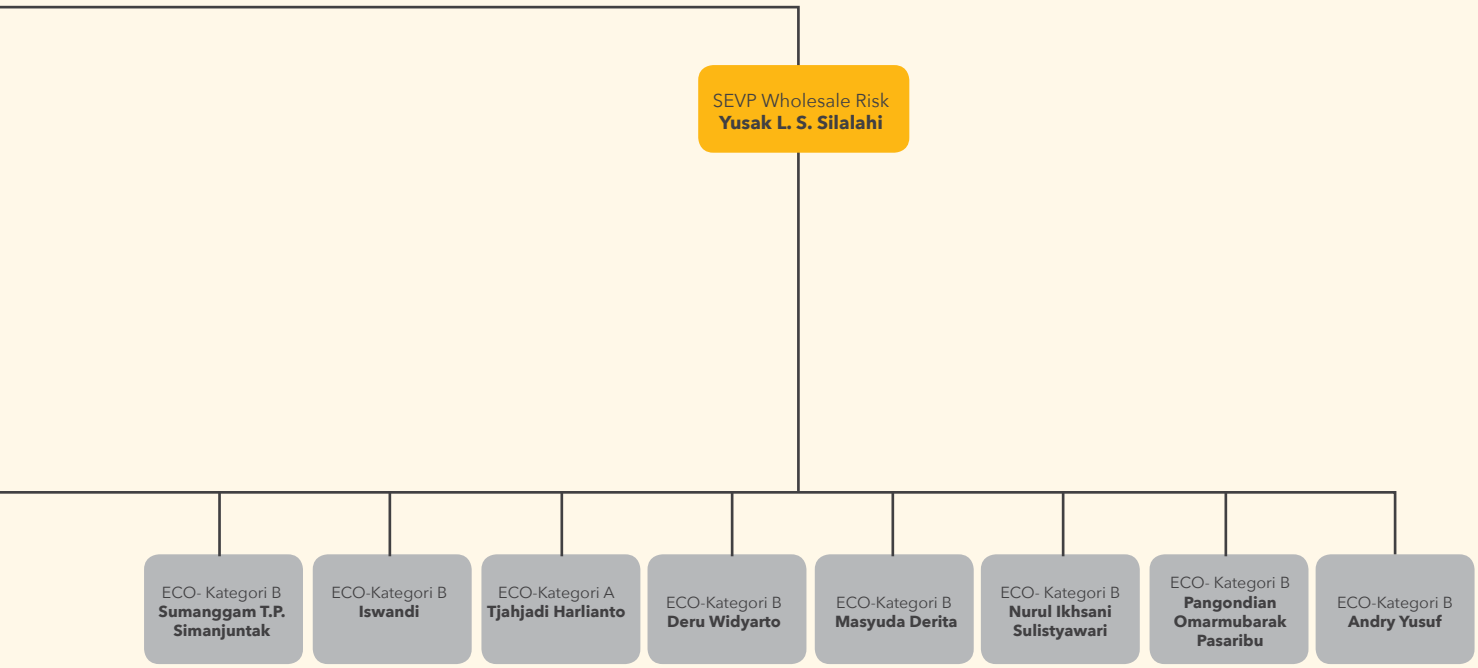
Struktur Organisasi Manajemen Risiko



Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank Mandiri terdiri dari beberapa unit kerja, yaitu Market Risk Group, Operational Risk Group dan Credit Portfolio Risk Group yang disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja adalah sebagai berikut.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO



Satuan Kerja	Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab
Operational Risk Group (Pengelola Risiko Operasional)	• Merumuskan, mengusulkan, dan memantau *Risk Appetite* Risiko Operasional. • Mengembangkan dan mengimplementasikan metodologi perhitungan beban modal Risiko Operasional *(Regulatory Capital Charge)* sesuai dengan regulasi yang berlaku maupun ketentuan Basel. Termasuk melakukan evaluasi dan monitoring atas realisasinya. • Merumuskan, mengembangkan dan menyempurnakan *framework* terkait manajemen risiko operasional, berupa prosedur, petunjuk teknis, metodologi & tools. Termasuk melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan implementasi *framework* manajemen risiko operasional kepada Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional (Senior Operational Risk Sesuai Bidang). • Melakukan monitoring dan evaluasi kualitas dan kecukupan implementasi *framework tools* Manajemen Risiko Operasional seperti *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), *Key Indicator* (KI), *Loss Event Database* (LED) dan *Issue and Action Management* (IAM) di Unit Kerja Pemilik & Pengendali Risiko dan Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional (Senior Operational Risk Sesuai Bidang). • Mendesain, mengembangkan dan mengimplementasikan sistem terkait manajemen risiko operasional *(Operational Risk Management System / ORMS).* • Mengembangkan dan mengimplementasikan program *risk awareness* terhadap pengelolaan risiko operasional pada seluruh karyawan. • Mengembangkan sistem pelaporan manajemen risiko operasional sesuai *best practices* dan menyampaikan pelaporan Profil Risiko Operasional Bank kepada Manajemen atau *Risk Management & Credit Policy Committee* dan regulator. • Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses bisnis kepada Unit Kerja Pemilik Risiko, Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional *(Senior Operational Risk* Sesuai Bidang) dan/atau kepada *Risk Management & Credit Policy Committee* dalam rangka minimalisasi risiko operasional. • Memberikan rujukan, mengevaluasi, memberikan rekomendasi, sosialisasi, dan memberikan asistensi implementasi *framework* manajemen risiko operasional kepada Perusahaan Anak.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Satuan Kerja	Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab
Credit Portfolio Risk Group (Pengelola Risiko Portofolio Kredit)	• Mengembangkan dan menyempurnakan metodologi risiko kredit, *Credit Risk Tools (Rating & Scoring, Watchlist, Stress Testing* dan *Financial Spreadsheet*) serta proses yang digunakan dalam pemberian kredit untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis, perbaikan proses kredit, dan mengikuti perubahan regulasi, perkembangan kompetisi serta *best practices*. • Menyusun *Portfolio Guideline* sebagai acuan pertumbuhan kredit dan menetapkan *portfolio limit* (per sektor ekonomi/ industri, segmen, wilayah) sebagai batasan risiko yang dapat diambil Bank (*risk appetite*). • Melaksanakan *portfolio management* pada skala *bankwide* maupun per segmen bisnis, yang mencakup pengaturan alokasi, realokasi dan konsentrasi portfolio kredit, pemantauan risiko sektoral, serta asesmen *stress testing* dan *sensitivity analysis* sektoral termasuk pengendalian portfolio apabila dibutuhkan. • Merumuskan, mempersiapkan dan mengkoordinasikan penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang meliputi kebijakan, tata kelola, metodologi, proses dan sistem informasi, untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang melekat dalam proses bisnis dan *risk-based performance*, dengan mengacu kepada *international best practice*, regulasi OJK/BI dan penerapan *Basel* II/III, serta menyusun *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*. • Melakukan/mengkoordinasi proses identifikasi, pengukuran dan analisis risiko-risiko secara individu maupun konsolidasi/ terintegrasi, antara lain melalui *Risk Profile, Risk-Based Bank Rating*, dan *Scenario Analysis (Stress Testing)*. • Menjalankan fungsi enterprise model *risk management*, antara lain melalui implementasi model *governance* dan model validation, agar model-model yang digunakan Bank (model manajemen risiko maupun model bisnis) mempunyai kualitas yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademis dan bisnis maupun telah memenuhi ketentuan regulator. • Mengelola *database* perkreditan dan *datamart* ERM yang akurat, handal dan tepat waktu untuk digunakan dalam proses *modeling, portfolio management* dan implementasi ERM.
Market Risk Group (Pengelola Risiko Pasar)	• Melakukan pengukuran risiko pasar dengan metode *Standard*, metode Internal dan permodelan risiko pasar. • Melakukan analisa, memberikan usulan rekomendasi dan melaksanakan fungsi pengendalian risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* kepada unit bisnis dan manajemen. • Melakukan pengelolaan risiko likuiditas Bank dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan risiko likuiditas serta menyusun alternatif strategi *funding liabilities* dan pembiayaan *asset* Bank agar likuiditas Bank dikelola secara efisien dengan risiko yang terkendali. • Melakukan pengelolaan risiko suku bunga dan nilai tukar pada *portfolio banking book* serta menyusun rekomendasi strategi pengelolaan neraca Bank agar tercapai *risk and return* yang optimal dalam rangka menjaga profitabilitas dan meningkatkan *shareholder value*. • Melakukan kajian metodologi *pricing* Dana Pihak Ketiga, kredit dan *Funds Transfer Pricing* yang sejalan dengan strategi pengelolaan *asset and liabilities*. • Mengelola sistem informasi dalam rangka pengelolaan risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko likuiditas.

Sertifikasi Manajemen Risiko

No	Nama	Posisi	Nama Training	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
1	Alfanendya Safudi	GH Credit Portfolio Risk	Strategies For ESG Products Design	Risk Training	Online	7-10 Maret 2022
2	Alfanendya Safudi	GH Credit Portfolio Risk	Morning Kopra With Iwan (PI): "Boosting Wholesale Business Volume & Transaction Through Kopra Acquisition"	Mandiri University	Online	2 Juni 2022
3	Alfanendya Safudi	GH Credit Portfolio Risk	Booster Program Mandiri Advanced Senior Leaders Program	Mandiri University	Pullman Ciawi Vimala Hills Resort Spa & Convention	5-7 Juli 2022
4	Alfanendya Safudi	GH Credit Portfolio Risk	Culture Camp	Mandiri University	Pancawati Bogor	21-23 Juli 2022
5	Alfanendya Safudi	GH Credit Portfolio Risk	Co-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Plaza Mandiri	5 Oktober 2022
6	Alfanendya Safudi	GH Credit Portfolio Risk	Kick Off Gerakan Mandiri Bangga Buatan Indonesia	Mandiri University	Museum Bank Mandiri	25 Oktober 2022
7	Alfanendya Safudi	GH Credit Portfolio Risk	Cybercrime dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Online	6 Oktober 2022
8	Alfanendya Safudi	GH Credit Portfolio Risk	Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Online	22 Oktober 2022
9	Bily Arkan	GH Market Risk	Post Covid-19 Risk Management	Mandiri University	Online	11 Februari 2022
10	Bily Arkan	GH Market Risk	Culture Summit 2022: Mandirian Tangguh Berakhlak dengan Gesture Agresif Tapi Prudent Siap Jadi Digital	Mandiri University	Online	2 Maret 2022
11	Bily Arkan	GH Market Risk	Workshop Calon Asesor Profesi Perbankan	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Online	25-29 Maret 2022
12	Bily Arkan	GH Market Risk	Morning Kopra With Iwan (PI): "Boosting Wholesale Business Volume & Transaction Through Kopra Acquisition"	Mandiri University	Online	2 Juni 2022

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

No	Nama	Posisi	Nama Training	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
13	Bily Arkan	GH Market Risk	Bara Risk Forum Digitalization of Risk Management	Bara	Online	6 Oktober 2022
14	Bily Arkan	GH Market Risk	Co-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Plaza Mandiri	5 Oktober 2022
15	Bily Arkan	GH Market Risk	Kick Off Gerakan Mandiri Bangga Buatan Indonesia	Mandiri University	Museum Bank Mandiri	25 Oktober 2022
16	Bily Arkan	GH Market Risk	Cybercrime Dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Online	6 Oktober 2022
17	Bily Arkan	GH Market Risk	Operational Risk Awareness (Opera)	Mandiri University	Online	27 Oktober 2022
18	David Khosumadi	GH Operational Risk	Post Covid-19 Risk Management	Mandiri University	Online	11 Februari 2022
19	David Khosumadi	GH Operational Risk	Culture Summit 2022: Mandirian Tangguh Berakhlak dengan Gesture Agresif Tapi Prudent Siap Jadi Digital	Mandiri University	Online	2 Maret 2022
20	David Khosumadi	GH Operational Risk	Auditalks Vol. 5 Tahun 2022	Mandiri University	Online	7 Juni 2022
21	David Khosumadi	GH Operational Risk	Ready for the New Trend and Basel III Implementation	Banker Association For Risk Management (Bara)	Offline	9 Juni 2022
22	Upik Trisda Leawati	GH Retail Product Delivery & Fraud Risk	Post Covid-19 Risk Management	Mandiri University	Online	11 Februari 2022
23	Upik Trisda Leawati	GH Retail Product Delivery & Fraud Risk	Bara Risk Forum, Operational Risk: Are You Ready for the New Trend And Basel III Implementation	Banker Association For Risk Management (Bara)	Hotel Mulia Jakarta	9 Juni 2022
24	Upik Trisda Leawati	GH Retail Product Delivery & Fraud Risk	Sosialisasi Key Measurement Metrics (KMM), Persiapan 360 Survey dan Penyempurnaan Perfromance Management System (PMS)	Mandiri University	Online	26 Agustus 2022
25	Upik Trisda Leawati	GH Retail Product Delivery & Fraud Risk	Persiapan & Ujian Sertifikasi CFE	ACFE	Online	1-5 Agustus 2022
26	Upik Trisda Leawati	GH Retail Product Delivery & Fraud Risk	Co-Creating Future Mandirian 2022: Cultivating New Ways of Development	Mandiri University	Plaza Mandiri	5 Oktober 2022
27	Upik Trisda Leawati	GH Retail Product Delivery & Fraud Risk	Kick Off Gerakan Mandiri Bangga Buatan Indonesia	Mandiri University	Museum Bank Mandiri	25 Oktober 2022
28	Upik Trisda Leawati	GH Retail Product Delivery & Fraud Risk	Cybercrime Dalam Praktik Perbankan Berbasis Digital	Mandiri University	Online	6 Oktober 2022
29	Upik Trisda Leawati	GH Retail Product Delivery & Fraud Risk	Operational Risk Awareness (OPERA)	Mandiri University	Online	21 Oktober 2022

Pelaksanaan Tugas Group Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, SKMR telah melaksanakan beberapa inisiatif/ rencana kerja untuk meningkatkan penerapan Manajemen Risiko, antara lain:

1. Project Limit Management System
2. Resolution Plan bagi Bank Sistemik
3. Enhancement System untuk perhitungan ATMR Kredit (Penyesuaian Basel III Reforms)
4. Dynamic Monitoring System (Early Warning System segmen Wholesale)
5. Early Warning Signal segmen SME
6. ESG Implementation Beyond Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
7. Implementasi perubahan acuan reference rate
8. Project New Treasury Core System
9. Pengembangan Operational Risk System salah satunya untuk mengakomodir kebutuhan perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan pendekatan Standar sesuai ketentuan yang berlaku
10. Program Operational Risk Awareness

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Bank Mandiri telah menetapkan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang dikoordinir oleh Credit Portfolio Risk Group, yang independen terhadap satuan kerja operasional lainnya dan telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai. SKMRT memiliki wewenang dan tanggung jawab yang tertuang dalam Pedoman TKT (Tata Kelola Terintegrasi) antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Bank Mandiri antara lain dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko terintegrasi.
2. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
3. Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan berdasarkan hasil penilaian terhadap:
   a. Profil Risiko setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan.
   b. Tingkat risiko masing-masing risiko secara terintegrasi
   c. Profil risiko secara terintegrasi.
4. Melakukan *stress testing*.
5. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   a. Keakuratan metodologi penilaian risiko.
   b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen.
   c. Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, secara terintegrasi.
6. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Konglomerasi Keuangan.
7. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
8. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi.
9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi dan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
10. Melakukan penilaian kecukupan modal secara terintegrasi.
11. Melakukan pemantauan dan menyampaikan laporan modal secara terintegrasi.

Di tahun 2022, SKMRT telah melakukan beberapa inisiatif dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko konsolidasi/terintegrasi yaitu antara lain:

1. Pelaksanaan Stress Testing Mandiri Group secara rutin setiap Semester
2. *Alignment* dan asistensi penyusunan *Risk Appetite Statement* Perusahaan Anak
3. *Operational Risk Loss Alignment*
4. *Review* model perhitungan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) pada Perusahaan Anak *Banking* dan *Multifinance*.
5. Asistensi metodologi *Stress Testing* Likuiditas.
6. *Integrated Risk Management Forum* (IRMF) setiap Triwulan.

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO

Bank menyajikan pengungkapan eksposur risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional sebagai berikut:

EKSPOSUR RISIKO KREDIT

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit Per Wilayah, Jangka Waktu dan Sektor Ekonomi

Bank Mandiri memiliki eksposur per wilayah, jangka waktu dan sektor ekonomi berdasarkan pendekatan standar sebagai berikut:

1. Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Individual
2. Tabel 2.1.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
3. Tabel 2.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank Secara Individual
4. Tabel 2.2.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
5. Tabel 2.3.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Individual
6. Tabel 2.3.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Pencadangan

Bank Mandiri menerapkan kebijakan yang senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mitigasi risiko kredit, termasuk dalam menetapkan pencadangan kerugian penurunan nilai aktiva.

Pencadangan per Wilayah - Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Tabel 2.4.a Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Individual
2. Tabel 2.4.b Pengungkapan Tagihan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Pencadangan per Sektor Ekonomi - Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Tabel 2.5.a Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Individual
2. Tabel 2.5.b Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Rincian Mutasi Pencadangan - Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Tabel 2.6.a Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penilaian Nilai – Bank Secara Individual
2. Tabel 2.6.b Pengungkapan Mutasi Cadangan Kerugian Penilaian Nilai – Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, Bank Mandiri mengacu pada ketentuan regulator sebagai berikut:

1. Surat Edaran OJK No. 42/ SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar,
2. Surat Edaran OJK No. 48/ SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, serta
3. Surat Edaran OJK No. 11/ SEOJK.03/2018 perihal Perubahan atas Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.
4. Peraturan OJK No. 11/ POJK.03/2019 perihal Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum

Salah satu komponen ATMR untuk Risiko Kredit yaitu terkait counterparty credit risk telah dilaporkan mulai posisi bulan Januari 2018 serta hasil perhitungan Credit Valuation Adjustment risk weighted assets telah disampaikan mulai posisi bulan Januari 2017 kepada OJK.

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

Dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, Bank Mandiri menggunakan peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh regulator sesuai Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.03/2016 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui OJK. Hasil perhitungan eksposur berdasarkan peringkat eksternal sesuai dengan pendekatan standar seperti terlihat pada tabel berikut.

Tagihan Bersih Sesuai Skala Peringkat – Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat – Bank Secara Individual
2. Tabel 3.1.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat – Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Risiko kredit akibat pihak lawan (counterparty credit risk) dapat terjadi akibat transaksi derivative, repo dan reverse repo. Sesuai kondisi pasar keuangan Indonesia yang belum memiliki banyak instrumen derivatif, Bank Mandiri memiliki eksposur derivatif yang tidak terlalu signifikan. Bedasarkan pelaporan Pendekatan Standar, eksposur risiko kredit pihak lawan (Counterparty Credit Risk) adalah sebagai berikut.

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO

Transaksi Derivatif - Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Tabel 3.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan Berdasarkan Pendekatan Yang digunakan
2. Tabel 3.2.b Pengungkapan Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment
3. Tabel 3.2.c Pengungkapan Tagihan Bersih Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan Berdasarkan Bobot Risiko

Pengungkapan Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko - Bank secara Individual

Pengungkapan Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko - Konsolidasi dengan Entitas Anak

- Tabel 3.2.d Pengungkapan Tagihan Bersih Derivatif Kredit

Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Berdasarkan pelaporan pendekatan standar, eksposur Bank, dan mitigasi risiko kredit yang digunakan adalah sebagai berikut.

Transaksi Bersih per Bobot Risiko Setelah Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
2. Tabel 4.1.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Transaksi Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
2. Tabel 4.2.b. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Sekuritisasi Aset

1. Tabel 5.1.a. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book
2. Tabel 5.1.b. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book
3. Tabel 5.2.a. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book Ketika Bank sebagai Originator atau Sponsor dan Persyaratan Permodalannya
4. Tabel 5.2.b. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book Ketika Bank sebagai Investor dan Persyaratan Permodalannya

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit menggunakan Pendekatan Standar

Berdasarkan kategori eksposur sesuai pendekatan standar, Bank Mandiri memiliki eksposur sebagai berikut.

Eksposur Aset di Neraca - Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca - Bank Secara Individual
2. Tabel 6.2.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca – Konsolidasi dengan Entitas Anak

Eksposur Tagihan Komitmen/ Kontijensi - Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif – Bank Secara Individual
2. Tabel 6.2.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif – Konsolidasi dengan Entitas Anak

Eksposur Counterparty Credit Risk - Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) – Bank Secara Individual
2. Tabel 6.2.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) – Konsolidasi dengan Entitas Anak

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO

Eksposur Settlement Risk - Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Akibat Kegagalan *Settlement (Settlement Risk)* – Bank Secara Individual
2. Tabel 6.2.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Akibat Kegagalan *Settlement (Settlement Risk)* – Konsolidasi dengan Entitas Anak

Eksposur Sekuritisasi - Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi – Bank Secara Individual
2. Tabel 6.2.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi – Konsolidasi dengan Entitas Anak

Eksposur Derivatif - Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Tabel 6.1.6. Pengungkapan Eksposur Derivatif – Bank Secara Individual
2. Tabel 6.2.6. Pengungkapan Eksposur Derivatif – Konsolidasi dengan Entitas Anak

Eksposur di Unit Usaha Syariah - Bank secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Tabel 6.1.7. Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah dan/atau Entitas Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah
2. Tabel 6.1.8. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit – Bank Secara Individu
3. Tabel 6.2.7. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit – Konsolidasi dengan Entitas Anak

Seluruh tabel Eksposur Risiko Kredit dapat dilihat di halaman 891-960 di Laporan Tahunan ini.

EKSPOSUR RISIKO PASAR

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar dan Model Internal

Bank secara berkala melakukan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan menggunakan Metode Standar yang dilaporkan bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sedangkan untuk posisi konsolidasi dengan Entitas Anak dilaporkan secara triwulanan. Pelaporan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas modal Bank agar Bank mampu menyerap potensi kerugian akibat krisis keuangan dan ekonomi.

- Tabel 7.1 Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Untuk kepentingan internal, Bank Mandiri juga telah melakukan perhitungan dengan Metode Internal. Perhitungan KPMM dengan metode internal dilakukan dengan perhitungan *Value at Risk* (VaR), yaitu suatu nilai yang menggambarkan potensi maksimum atas kerugian yang dialami oleh Bank sebagai akibat pergerakan pasar yang memengaruhi eksposur risiko Bank dalam kondisi pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan 99%. Untuk mendapatkan nilai VaR, metodologi yang digunakan adalah metode Historical Simulation.

Realisasi *Value at Risk* Bank Mandiri pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Tabel 7.2 Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (*Value at Risk*/ VaR) - Bank secara Individual

Pengungkapan *Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in the Banking Book* merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan pendapatan Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Sesuai SEOJK No. 12/ SEOJK.03/2018 tentang "Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) bagi Bank Umum", Bank menggunakan 2 (dua) metode dalam melakukan pengukuran Risiko IRRBB sebagai berikut:

1. Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang selanjutnya disingkat EVE, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
2. Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*), yang selanjutnya disingkat NII, adalah suatu metode yang mengukur

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO

dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank.

Berdasarkan hasil simulasi *sensitivity analysis* per akhir Desember 2022, dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas dan pendapatan bunga bersih sebagai berikut:

1. Tabel 7.3a Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Individual
2. Tabel 7.3b Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Selain pengungkapan eksposur IRRBB, juga dilakukan pengungkapan risiko nilai tukar. Risiko nilai tukar timbul karena pergerakan nilai tukar pasar yang berlawanan dengan posisi valuta asing Bank Mandiri. Risiko nilai tukar berasal dari aset dan liabilitas neraca Bank dalam valuta asing, transaksi valuta asing dengan nasabah dan *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing, maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank Mandiri mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai dengan limit internal dan regulasi.

- Tabel 7.4 Pengungkapan Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

Seluruh tabel Eksposur Risiko Pasar dapat dilihat di halaman 961-967 di Laporan Tahunan ini.

	Analisa Kualitatif IRRBB
1	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.
	Risiko suku bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in The Banking Book*, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earnings*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Bank melakukan pengukuran IRRBB menggunakan dua metode yakni pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) atau disingkat ΔEVE dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*) atau disingkat ΔNII. Simulasi ΔEVE dan ΔNII dilakukan sesuai skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (*rate shock*) dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi rekomposisi aset dan *liabilities* atau strategi *hedging*.
2	Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.
	Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) yang disetujui oleh Dewan Direksi. Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal (ΔEVE) ditetapkan tergantung posisi *duration* (rata-rata *repricing maturity*) dari aset dan kewajiban. Per 31 Desember 2022, ΔEVE Bank Mandiri Individu sebesar 4,87% masih jauh di bawah limit regulator yakni 15%. Peningkatan ΔEVE dibandingkan dengan periode sebelumnya dipengaruhi oleh strategi internal Bank dalam pengelolaan aset & liabilitas, khususnya dalam hal optimalisasi likuiditas.
3	Periodisasi perhitungan IRRBB bank, dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.
	Untuk memastikan IRRBB termonitor dengan baik, Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan serta publikasi untuk setiap posisi akhir triwulan laporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018, antara lain sebagai berikut: 1. Perhitungan IRRBB memperhitungkan keseluruhan posisi *Banking Book* dengan mengeluarkan ekuitas dan dikelompokkan berdasarkan posisi mata uang yang material bagi Bank 2. Perhitungan ΔEVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas.
4	Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*.
	Pengukuran eksposur IRRBB dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario suku *shock* suku bunga sebagai berikut:

Skenario	Penjelasan	Estimasi perubahan	
		Economic value	Earnings
Parallel Up	Shock suku bunga yang paralel ke atas	√	√
Parallel Down	Shock suku bunga yang paralel ke bawah	√	√
Steepener	Shock suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (short rates down and long rates up).	√	
Flattener	Shock suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	√	
Short Up	Shock suku bunga jangka pendek yang meningkat	√	
Short Down	Shock suku bunga jangka pendek yang menurun	√	

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO

	Analisa Kualitatif IRRBB
5	Asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) – apabila ada.
	Bank tidak memiliki asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.
6	Penjelasan mengenai bagaimana bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB (apabila ada), beserta perlakuan akuntansi terkait.
	Bank melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko suku bunga dengan mempertimbangkan *risk appetite*, strategi bisnis, serta proyeksi pergerakan faktor pasar di masa yang akan datang. Bank tidak menerapkan metode *hedge accounting* dalam pencatatan akuntansi transaksi lindung nilai tersebut. Keuntungan/kerugian yang timbul atas transaksi lindung nilai tercatat dalam laporan laba/rugi Bank.
7	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII.
	Berikut adalah asumsi utama pemodelan yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII: 1. Perhitungan ΔEVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas sedangkan perhitungan ΔNII memperhitungkan margin komersial dalam arus kas. 2. Instrumen yang memiliki opsi perilaku, seperti kredit konsumer, deposito retail, dan NMD, telah diperhitungkan dampak materialnya terhadap ΔEVE dan ΔNII dengan menggunakan model *early prepayment* (untuk kredit konsumer), early *redemption* (untuk deposito berjangka), dan analisa *behavior* untuk *slotting* NMD berdasarkan. Model tersebut akan mempengaruhi profil *repricing time* instrumen tersebut di dalam *repricing gap*.
	Analisis Kuantitatif
1	Rata-rata *repricing maturity* yang diterapkan untuk NMD.
	1. Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro IDR adalah 2,01 tahun (Retail) dan 1,08 tahun (Wholesale) 2. Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro USD adalah 1,90 tahun (Retail) dan 1,04 tahun (Wholesale) 3. Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan IDR adalah 2,36 tahun (Retail) dan 0,94 tahun (Wholesale) 4. Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan USD adalah 2,36 tahun (Retail) dan 0,78 tahun (Wholesale)
2	*Repricing maturity* terpanjang yang diterapkan untuk NMD.
	• *Repricing maturity* terpanjang untuk NMD adalah 6 tahun.

EKSPOSUR RISIKO LIKUIDITAS

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas, Bank melakukan pengelolaan risiko dengan mengukur rasio kecukupan likuiditas jangka pendek menggunakan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan jangka panjang menggunakan Net Stable Funding Ratio (NSFR). Bank mengelola rasio LCR dan NSFR sesuai ketentuan Regulator, baik secara individual maupun konsolidasian, di atas batas minimal 100%.

1. Tabel Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio*
2. Tabel Pengungkapan Nilai *Net Stable Funding Ratio*

Seluruh tabel Eksposur Risiko Likuiditas dapat dilihat di halaman 961 di Laporan Tahunan ini.

EKSPOSUR RISIKO OPERASIONAL

Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR risiko operasional, saat ini Bank menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016 perihal Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional posisi 31 Desember 2022 secara Individu (Bank saja) adalah sebesar Rp133.826.963,69 juta. Sementara ATMR untuk risiko operasional secara konsolidasi dengan Entitas Anak adalah sebesar Rp176.859.897,38 juta.

Berikut merupakan tabel beban modal dan ATMR risiko operasional dengan metode Basic Indicator Approach (BIA) sesuai ketentuan dari OJK tersebut di atas.

- Tabel 9.1 Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO

Tabel Eksposur Risiko Operasional dapat dilihat di halaman 874-877 di Laporan Tahunan ini.

	Pendekatan yang digunakan	Posisi 31 Desember 2022		
		Pendapatan Bruto (Rata-Rata 3 Tahun Terakhir)*	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar (Individu)	71.374.380,64	10.706.157,10	133.826.963,69
2	Pendekatan Indikator Dasar (Konsolidasi)	94.325.278,60	14.148.791,79	176.859.897,38

*) untuk Bank yang menggunakan pendekatan indikator dasar dalam menghitung risiko Operasional

Selain itu Bank Mandiri juga telah melakukan Uji Coba untuk perhitungan beban modal risiko operasional dengan menggunakan Standardized Approach (SA) sesuai ketentuan SEOJK No.06/ SEOJK.03/2020 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar yang berlaku efektif di Januari 2023. Bank Mandiri juga menjadi pilot project di Indonesia untuk penerapan implementasi Basel III Reform dengan Pelaporan Global Quantitative Impact Study setiap semester yang merupakan simulasi perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berdasarkan metode SA Basel III Reforms tersebut.

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS *(LIQUIDITY COVERAGE RATIO)* TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Posisi Laporan : Triwulan IV 2022

No	Komponen	INDIVIDUAL	
		Posisi Tanggal Laporan	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
2	*Total High Quality Liquid Asset* (HQLA)		371.630.904
ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)*			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	467.928.641	34.085.530
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	254.146.688	12.707.334
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	213.781.952	21.378.195
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	550.463.015	178.072.327
	a. Simpanan Operasional	332.033.507	77.656.287
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	218.429.508	100.416.039
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank *(unsecured debt)*	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan *(secured funding)*		-
6.	Arus kas keluar lainnya *(additional requirement),* terdiri dari:	295.458.664	76.247.694
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	66.566.466	66.566.466
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	32.889.591	4.094.138
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	196.002.607	5.587.090
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)*		288.405.550
ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOWS)*			
8.	Pinjaman dengan agunan *Secured lending*	1.232.844	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan *(counterparty)* yang bersifat lancar *(inflows from fully performing exposures)*	44.245.174	27.424.321
10.	Arus kas masuk lainnya	66.435.536	66.435.536
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOWS)*	111.913.554	93.859.857
			TOTAL ADJUSTED VALUE 1
12.	TOTAL HQLA		371.630.904
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH *(NET CASH OUTFLOWS)*		194.545.694
14.	LCR (%)		**191,02%**

Keterangan :

[1)] *Adjusted value* dihitung pengenaan pengurangan nilai *(haircut),* tingkat penarikan *(run-off rate),* dan tingkat penerimaan *(inflow rate)* serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas *(Liquidity Coverage Ratio)* bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

LAPORAN PERHITUNGAN

(dalam jutaan Rupiah)

INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN			
Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*
	65 hari		65 hari		65 hari
	330.432.416		466.436.018		429.610.701
460.661.204	33.477.931	620.590.475	47.643.611	611.047.429	46.849.008
251.763.794	12.588.190	288.308.737	14.415.437	285.114.689	14.255.734
208.897.409	20.889.741	332.281.737	33.228.174	325.932.740	32.593.274
493.303.316	164.093.008	667.004.105	218.321.763	609.752.098	203.983.867
285.515.383	66.324.626	396.652.640	93.217.670	350.824.135	82.097.162
207.787.933	97.768.382	269.915.254	124.667.881	258.888.281	121.847.023
-	-	436.212	436.212	39.683	39.683
	-		222.318		216.486
289.866.816	74.316.701	305.736.796	82.882.731	299.806.963	80.867.910
65.460.594	65.460.594	66.566.466	66.566.466	65.460.594	65.460.594
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
32.950.524	3.613.926	33.658.651	4.170.699	33.768.583	3.695.297
-	-	-	29.726	-	30.736
191.455.698	5.242.181	199.075.104	5.679.265	194.221.663	5.325.160
-	-	6.436.575	6.436.575	6.356.123	6.356.123
	271.887.640		349.070.422		331.917.273
852.432	-	1.430.767	98.961	1.035.167	91.368
48.997.856	28.398.680	53.301.498	32.756.563	57.748.963	33.506.242
65.466.856	65.466.856	66.580.748	66.508.142	65.622.884	65.544.870
115.317.145	93.865.536	121.313.012	99.363.667	124.407.014	99.142.480
	TOTAL ADJUSTED VALUE 1		TOTAL ADJUSTED VALUE 1		TOTAL ADJUSTED VALUE 1
	330.432.416		466.436.018		429.610.701
	178.022.104		249.706.755		232.774.793
	185,61%		**186,79%**		**184,56%**

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS *(LIQUIDITY COVERAGE RATIO)* TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Posisi Laporan : Triwulan IV 2021

No	Komponen	INDIVIDUAL	
		Posisi Tanggal Laporan	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
2	*Total High Quality Liquid Asset* (HQLA)		319.010.611
ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)*			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	433.583.023	31.658.027
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	234.005.505	11.700.275
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	199.577.518	19.957.752
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	451.475.279	142.995.076
	a. Simpanan Operasional	264.442.553	61.518.721
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	187.032.726	81.476.355
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank *(unsecured debt)*	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan *(secured funding)*		-
6.	Arus kas keluar lainnya *(additional requirement),* terdiri dari:	292.795.018	64.093.695
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	55.154.607	55.154.607
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	31.178.403	3.267.415
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	20.462.009	5.671.673
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)*		238.746.798
ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOWS)*			
8.	Pinjaman dengan agunan *Secured lending*	1.780.812	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar *(inflows from fully performing exposures)*	45.955.321	24.277.004
10.	Arus kas masuk lainnya	44.411.229	55.411.229
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOWS)*	103.147.363	79.688.233
12.	TOTAL HQLA		319.010.611
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH *(NET CASH OUTFLOWS)*		159.058.564
14,	LCR (%)		**200,56%**

Keterangan :
[1)] *Adjusted value* dihitung pengenaan pengurangan nilai *(haircut),* tingkat penarikan *(run-off rate),* dan tingkat penerimaan *(inflow rate)* serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas *(Liquidity Coverage Ratio)* bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

LAPORAN PERHITUNGAN

(dalam jutaan Rupiah)

INDIVIDUAL			KONSOLIDASIAN			
	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*
		63 hari		65 hari		63 hari
		282.968.242		417.892.336		381.296.254
420.968.241	30.856.136	571.131.486	44.064.927	556.298.662	42.778.810	
224.813.757	11.240.688	260.964.430	13.048.221	257.021.118	12.851.056	
196.154.484	19.615.448	310.167.057	31.016.706	299.336.409	29.927.754	
417.195.679	136.044.589	554.655.573	181.485.398	519.3336.409	173.613.026	
235.586.234	54.577.009	299.582.573	69.918.778	265.998.986	61.953.733	
181.241.757	81.099.892	255.073.000	111.566.620	252.969.735	111.1292.605	
367.688	367.688	-	-	367.688	367.688	
	-		252.628		294.269	
290.099.725	68.430.074	301.197.005	69.939.259	297.971.800	74.018.253	
59.783.496	59.783.496	55.154.607	55.154.607	59.783.496	59.783.496	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
30.333.468	3.184.544	32.199.536	3.368.915	31.268.233	3.277.518	
-	-	-	30.681	-	16.591	
199.982.	5.462.034	208.181.051	5.723.244	201.486.570	5.507.148	
-	-	5.661.812	5.661.812	5.433.501	5.433.501	
	235.330.799		295.742.212		290.704.359	
1.243.237	-	1.995.406	107.297	1.426.894	91.829	
44.412.985	23.248.594	53.671.756	28.752.830	51.221.189	27.199.890	
60.073.479	60.073.479	55.576.686	55.493.958	60.245.330	60.159.404	
105.729.701	83.322.073	111.243.848	84.354.084	112.893.412	87.451.123	
	282.968.242		417.892.336		381.296.254	
	152.008.726		211.388.128		203.253.236	
	186,15%		**197,69%**		**187,60**	

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Desember/2022

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September/2022)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	193.725.105	-	-	9.908.789	203.633.894
2	Modal sesuai POJK KPMM	193.725.105	-	-	9.908.789	203.633.894
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	385.767.195	130.553.645	2.176.129	344.405	480.216.388
5	Simpanan dan pendanaan stabil	260.075.289	4.357.023	61.887	6.259	251.275.749
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	125.691.906	126.196.622	2.114.242	338.146	228.940.639
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	412.955.436	188.636.179	28.878.412	53.558.872	291.728.024
8	Simpanan operasional	307.126.432	-	-	-	153.563.216
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	105.829.003	188.636.179	28.878.412	53.558.872	138.164.808
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	8.419.104	225.400	659	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	33.234.781	-	-	-	8.169
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	33.234.781	-	-	-	8.169
14	**Total ASF**					**975.586.475**

LAPORAN NSFR

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi Tanggal Laporan (Desember/2022)					
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	"≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun		
209.600.379	-	-	10.579.935	220.180.314	
209.600.379	-	-	10.579.935	220.180.314	**1.1** **1.2**
-	-	-	-	-	**1.3**
403.355.546	134.206.440	1.806.810	352.207	499.762.014	**2** **3**
275.223.346	4.276.334	58.143	5.924	265.585.855	**2.1** **3.1**
128.132.200	129.930.106	1.748.667	346.283	234.176.160	**2.2** **3.2**
529.606.902	161.005.706	24.799.978	54.705.632	317.342.470	**4**
388.568.418	-	-	-	194.284.209	**4.1**
141.038.484	161.005.706	24.799.978	54.705.632	123.058.261	**4.2**
-	11.106.336	250.856	687	-	**5**
35.458.931	-	-	-	383	**6**
[redacted]	-	-	-	[redacted]	**6.1**
35.458.931	-	-	-	383	**6.2 s.d. 6.5**
[redacted]				**1.037.285.181**	**7**

LAPORAN NSFR

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September/2022)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					34.693.736
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	29.171.228	-	-	-	14.585.614
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga	-	181.269.243	88.266.777	664.511.813	675.419.684
18	*kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1*	-	7.624.156	-	-	762.416
19	*kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan*	-	23.039.615	3.962.550	30.088.979	35.526.197
20	*kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:*	-	130.844.278	65.037.828	503.009.307	525.498.963
21	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	17.620.783	15.413.308	68.546.420	61.072.219
22	*Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :*	-	61.432	150.588	22.756.439	19.448.983
23	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	767	4.987	19.369.514	12.593.061
24	*Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa*	-	2.078.212	3.697.516	20.741.155	20.517.845
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	8.419.104	225.400	659	-
26	Aset lainnya :	-	2.429.935	122.368	83.209.540	85.761.843
27	*Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas*	-				-
28	*Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)*		-	-	-	-
29	*NSFR aset derivatif*				2.189.056	2.189.056
30	*NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin*		-			-
31	*Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas*	-	240.880	122.368	83.209.540	83.572.787
32	Rekening Administratif				312.581.220	5.984.840
33	**Total RSF**					**816.445.718**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					**119,49%**

LAPORAN NSFR

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi Tanggal Laporan (Desember/2022)					
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
				32,580,710	**1**
46.517.516	-	-	-	23.258.758	**2**
-	169.793.421	105.052.253	693.487.263	708.509.190	**3**
-	6.312.523	-	-	631.252	**3.1.1**
-	24.833.219	6.545.649	39.809.913	46.807.721	**3.1.2 3.1.3**
-	122.449.486	86.293.018	523.659.466	549.481.798	**3.1.4.2 3.1.5 3.1.6**
-	10.928.879	11.733.341	65.447.315	53.871.865	**3.1.4.1**
-	64.030	128.862	43.747.073	37.281.458	**3.1.7.2**
-	945	4.307	216.042	143.053	**3.1.7.1**
-	5.204.339	347.075	20.607.454	20.292.043	**3.2**
-	11.106.336	250.856	687	-	**4**
-	2.475.849	125.951	91.141.986	93.743.786	**5**
-				-	**5.1**
	-	-	-	-	**5.2**
			2.250.716	2.250.716	**5.3**
	-			-	**5.4**
-	225.133	125.951	91.141.986	91.493.070	**5.5 s.d. 5.12**
			345.470.748	6.850.453	**12**
				864.942.897	**13**
				119,93%	**14**

LAPORAN NSFR

PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember/2022

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September/2022)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	226.055.085	-	-	12.029.649	238.084.734
2	Modal sesuai POJK KPMM	226.055.085	-	-	12.029.649	238.084.734
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	493.383.496	168.442.098	13.576.935	358.640	622.578.430
5	Simpanan dan pendanaan stabil	277.387.693	8.882.291	880.279	7.080	272.799.830
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	215.995.803	159.559.807	12.696.656	351.560	349.778.600
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	464.104.135	266.965.953	37.285.007	74.522.735	371.341.616
8	Simpanan operasional	354.612.086	-	-	-	177.306.043
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	109.492.049	266.965.953	37.285.007	74.522.735	194.035.573
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	8.419.104	225.400	659	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	34.246.517	1.789.191	-	7.261.872	7.270.040
12	NSFR liabilitas derivatif					
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	34.246.517	1.789.191	-	7.261.872	7.270.040
14	**Total ASF**					**1.239.274.820**

LAPORAN NSFR

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi Tanggal Laporan (Desember/2022)					
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	"≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun		
246.284.182	-	-	12.755.179	259.039.361	
246.284.182	-	-	12.755.179	259.039.361	**1.1 1.2**
-	-	-	-	-	**1.3**
516.928.386	180.092.491	6.794.504	361.195	648.972.587	**2 3**
293.566.490	9.083.274	901.213	6.782	288.380.210	**2.1 3.1**
223.361.896	171.009.217	5.893.291	354.413	360.592.377	**2.2 3.2**
587.484.381	246.246.164	32.408.549	76.745.947	403.969.752	**4**
442.240.404	-	-	-	221.120.202	**4.1**
145.243.977	246.246.164	32.408.549	76.745.947	182.849.550	**4.2**
-	11.106.336	250.856	687	-	**5**
36.641.038	1.497.445	-	9.135.222	9.135.605	**6**
					6.1
36.641.038	1.497.445	-	9.135.222	9.135.605	**6.2 s.d. 6.5**
				1.321.117.304	**7**

LAPORAN NSFR

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September/2022)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					38.547.357
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	33.282.504	1.013.413	-	-	17.147.958
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga	562	216.860.828	101.119.689	870.758.811	867.715.796
18	*kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1*	-	7.624.156	-	-	762.416
19	*kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan*	-	24.337.127	4.212.844	32.931.969	38.688.960
20	*kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:*	562	163.172.788	75.092.746	674.681.162	690.512.669
21	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	19.550.061	17.855.371	77.464.250	70.157.449
22	*Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :*	-	61.432	150.588	22.756.439	19.448.983
23	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	34.395	110.624	41.513.121	27.056.038
24	*Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa*	-	2.080.868	3.697.516	21.411.870	21.089.282
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	8.419.104	225.400	659	-
26	Aset lainnya :	3.129.525	2.782.900	195.556	94.248.768	100.349.072
27	*Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas*	-				-
28	*Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)*		-			-
29	*NSFR aset derivatif*				2.205.824	2.205.824
30	*NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin*		-			-
31	*Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas*	3.129.525	577.076	195.556	94.248.768	98.143.247
32	Rekening Administratif				315.964.493	6.100.575
33	**Total RSF**					**1.029.860.758**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					**120,33%**

LAPORAN NSFR

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi Tanggal Laporan (Desember/2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
				36.540.509	**1**
48.190.861	1.353.009	-	-	24.771.935	**2**
629	204.662.233	115.781.915	915.005.293	909.416.036	**3**
-	6.312.523	-	-	631.252	**3.1.1**
-	27.679.973	6.589.951	42.908.171	50.355.142	**3.1.2** **3.1.3**
629	151.360.208	95.467.737	700.158.367	715.854.742	**3.1.4.2** **3.1.5** **3.1.6**
-	13.998.125	13.091.305	77.207.302	65.019.050	**3.1.4.1**
-	64.030	128.862	43.747.073	37.281.458	**3.1.7.2**
-	40.225	156.986	29.690.240	19.397.261	**3.1.7.1**
-	5.207.149	347.075	21.294.140	20.877.131	**3.2**
-	11.106.336	250.856	687	-	**4**
8.139.074	3.098.972	202.914	99.216.246	108.728.659	**5**
-				-	**5.1**
	-			-	**5.2**
			2.275.250	2.275.250	**5.3**
	-			-	**5.4**
8.139.074	823.722	202.914	99.216.246	106.453.409	**5.5 s.d. 5.12**
			348.905.312	6.967.768	**12**
				1.086.424.907	**13**
				121,60%	**14**

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF
STRUKTUR PERMODALAN BANK UMUM

I	**Modal Inti (*Tier* 1)**					
	1	Modal Inti Utama/*Common Equity Tier* 1 (CET 1)				
		1.1	Modal Disetor (setelah dikurangi *Treasury Stock)*			
		1.2	Cadangan Tambahan Modal			
			1.2.1	Faktor Penambah		
				1.2.1.1	Pendapatan komprehensif lainnya	
					1.2.1.1.1	Selisih lebih penjabaran laporan keuangan
					1.2.1.1.2	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual
					1.2.1.1.3	Saldo surplus revaluasi aset tetap
				1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya *(other disclosed reserves)*	
					1.2.1.2.1	Agio
					1.2.1.2.2	Cadangan umum
					1.2.1.2.3	Laba tahun-tahun lalu
					1.2.1.2.4	Laba tahun berjalan
					1.2.1.2.5	Dana setoran modal
					1.2.1.2.6	Lainnya
			1.2.2	Faktor Pengurang		
				1.2.2.1	Pendapatan komprehensif lainnya	
					1.2.2.1.1	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan
					1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuagan dalam kelompok tersedia untuk dijual
				1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya *(other disclosed reserves)*	
					1.2.2.2.1	Disagio
					1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu
					1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan
					1.2.2.2.4	Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif
					1.2.2.2.5	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*
					1.2.2.2.6	PPA aset non produktif yang wajib dibentuk
					1.2.2.2.7	Lainnya
		1.3	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan			
		1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama			
			1.4.1	Perhitungan pajak tangguhan		
			1.4.2	*Goodwill*		

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN BANK UMUM

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022		31 Desember 2021	
Bank	**Konsolidasi**	**Bank**	**Konsolidasi**
181.072.852	**223.271.290**	**165.492.705**	**196.048.380**
181.072.852	**223.271.290**	165.492.705	196.048.380
11.666.667	**11.666.667**	11.657.817	11.657.817
197.742.046	**215.475.066**	176.441.205	190.720.975
201.218.418	**219.462.416**	177.073.286	192.234700
34.595.182	**34.823.921**	31.467.628	32.145.547
80.574	80.574	1.902	205.942
26.654	26.654	1.551.829	1.799.260
34.487.954	34.716.693	29.913.897	30.140.345
166.623.236	**184.638.495**	145.605.658	160.089.153
18.941.550	17.643.264	18.799.505	17.501.219
2.333.333	2.342.132	2.333.333	2.333.333
107.655.927	123.482.462	99.062.669	112.226.446
37.692.426	41.170.637	25.410.151	28.028.155
-	-	-	-
-	-	-	-
(3.476.372)	**(3.987.350)**	(632.081)	
(3.183.416)	**(2.829.093)**	294.924	294.924
(442.327)	(141.001)	294.924	294.924
(2.741.089)	(2.688.092)	-	-
(292.956)	**(1.158.257)**	337.157	(1.218.801)
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
(292.956)	(1.158.257)	(337.157)	(1.218.801)
-	-	-	-
-	**18.698.700**	-	14.192.803
(28.335.861)	**(22.569.143)**	22.606.317	20.523.215
(9.677.161)	(11.942.069)	8.447.256	10.285.696
-	(482.091)	-	(482.091)

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN BANK UMUM

			1.4.3	Seluruh aset tidak berwujud lainnya
			1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang
			1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi
			1.4.6	Eksposur sekuritisasi
			1.4.7	Faktor pengurang modal inti utama lainnya
				1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain
				1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat
	2	Modal Inti Tambahan/*Additional Tier* 1 (AT 1)		
		2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	
		2.2	Agio/Disagio	
		2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	
			2.3.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain
			2.3.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat
II	**Modal Pelengkap (*Tier* 2)**			
	1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2		
	2	Agio/Disagio		
	3	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)		
	4	Faktor Pengurang Modal Pelengkap		
		4.1	*Sinking Fund*	
		4.2	Investasi pada instrumen *Tier* 2 pada bank lain	
		4.3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	
III	**TOTAL MODAL (I+II)**			

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN BANK UMUM

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
	(3.673.355)	(4.298.288)	(3.738.003)	(4.303.094)
	(14.985.345)	(5.846.695)	(10.421.058)	(5.452.334)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	10.771.601	**13.198.928**	**9.764.189**	**12.155.070**
	191.666	443.749	295.476	822.560
	-	-	-	-
	10.579.935	12.755.179	9.468.713	11.332.510
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	191.844.453	**236.470.218**	**175.256.894**	**208.203.450**

RISIKO KREDIT

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022									
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah									
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	*Overseas*	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	11.885.321	-	-	-	-	-	397.849.559	50.673.123	**460.408.003**
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.609.809	70.924.634	6.177.700	262.864	157	133.808	-	27.812.692	1.673.463	**110.595.127**
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
4	Tagihan Kepada Bank	1.453.684	2.696.242	62.456	566	-	-	3.375	81.346.360	12.216.500	**97.779.182**
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.322.986	10.620.256	8.863.819	746.393	1.173.379	732.522	300.527	85.752	-	**24.845.633**
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	12.091	61.761	8.791	9.406	7.239	564	2.029	391	-	**102.272**
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	37.525.113	68.664.434	51.432.259	10.630.650	15.982.768	9.908.766	4.628.323	15.836.772	275.910	**214.884.994**
9	Tagihan kepada Korporasi	68.365.805	266.410.438	73.824.767	33.008.251	23.777.761	12.318.765	1.359.079	111.422.015	51.800.374	**642.287.257**
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	303.984	460.820	1.143.233	238.338	128.439	62.770	20.184	43.551	19	**2.401.337**
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	85.188.210	-	**85.188.210**
	TOTAL	**113.593.472**	**431.723.906**	**141.513.024**	**44.896.467**	**41.069.743**	**23.157.195**	**6.313.517**	**719.585.301**	**116.639.389**	**1.638.492.014**

RISIKO KREDIT

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021									
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah									
Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	*Overseas*	Total
-	53.735	-	1.375	-	-	-	356.534.795	44.985.814	**401.575.720**
11.871.508	78.000.588	13.948.697	2.090.684	433.145	136.775	-	44.081.885	1.360.856	**151.924.137**
-	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
1.398.540	2.756.492	79.767	566	-	-	2.865	52.266.406	10.684.873	**67.189.509**
1.952.239	7.987.158	7.284.655	573.686	856.863	689.370	196.551	25.012	-	**19.565.533**
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.468	74.154	9.938	9.927	8.224	617	2.164	-	-	**118.491**
32.431.581	59.315.818	46.318.677	8.819.525	14.301.290	9.512.436	3.601.632	12.807.440	181.489	**187.289.887**
57.364.997	230.232.814	58.867.980	27.643.155	15.810.953	15.777.676	1.228.908	82.766.502	39.412.084	**529.105.069**
470.548	1.206.820	1.077.067	361.139	127.514	42.144	58.280	44.125		**3.387.637**
-	-	-	-	-	-	-	77.312.194	-	**77.312.194**
105.502.881	**379.627.578**	**127.586.780**	**39.500.056**	**31.537.990**	**26.159.018**	**5.090.400**	**625.838.359**	**96.625.116**	**1.437.468.176**

RISIKO KREDIT

Tabel 2.1.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022									
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah									
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	Overseas	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	11.885.321	-	-	-	-	-	415.336.868	50.673.123	**477.895.312**
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.609.809	70.924.634	6.177.700	262.864	157	133.808	-	28.394.485	1.673.463	**111.176.920**
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
4	Tagihan Kepada Bank	1.453.684	2.696.242	62.456	566	-	-	3.375	82.521.003	12.216.500	**98.953.825**
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.322.986	10.620.256	8.863.819	746.393	1.173.379	732.522	300.527	101.304	-	**24.861.186**
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	12.091	61.761	8.791	9.406	7.239	564	2.029	36.437.153	-	**36.539.034**
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	37.525.113	68.664.434	51.432.259	10.630.650	15.982.768	9.908.766	4.628.323	41.686.675	275.910	**240.734.897**
9	Tagihan kepada Korporasi	68.365.805	266.410.438	73.824.767	33.008.251	23.777.761	12.318.765	1.359.079	112.982.310	51.800.374	**643.847.552**
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	303.984	460.820	1.143.233	238.338	128.439	62.770	20.184	206.554	19	**2.564.340**
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	89.605.717	-	**89.605.717**
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah	49.838.842	140.597.292	79.899.090	19.230.368	12.883.347	7.043.093	560.599	-	-	**310.052.631**
	TOTAL	**163.432.314**	**572.321.198**	**221.412.114**	**64.126.835**	**53.953.090**	**30.200.288**	**6.874.116**	**807.272.069**	**116.639.389**	**2.036.231.413**

RISIKO KREDIT

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021 (Disajikan Kembali)									
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah									
Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	Overseas	Total
-	53.735	-	1.375	-	-	-	370.424.046	44.985.814	**415.464.971**
11.871.508	78.000.588	13.948.697	2.090.684	433.145	136.775	-	44.332.369	1.360.856	**152.174.621**
-	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
1.398.540	2.756.492	79.767	566	-	-	2.865	53.259.123	10.684.873	**68.182.226**
1.952.239	7.987.158	7.284.655	573.686	856.863	689.370	196.551	44.621	-	**19.585.142**
-	-	-	-	-	-	-	952	-	**952**
13.468	74.154	9.938	9.927	8.224	617	2.164	30.513.907	-	**30.632.398**
32.431.581	59.315.818	46.318.677	8.819.525	14.301.290	9.512.436	3.601.632	32.754.478	181.489	**207.236.925**
57.364.997	230.232.814	58.867.980	27.643.155	15.810.953	15.777.676	1.228.908	84.132.815	39.412.084	**530.471.381**
470.548	1.206.820	1.077.067	361.139	127.514	42.144	58.280	299.073	-	**3.642.585**
-	-	-	-	-	-	-	80.525.358	-	**80.525.358**
41.173.036	135.764.698	61.438.056	14.579.140	10.404.886	4.489.883	693.802	-	-	**268.543.501**
146.675.917	**515.392.277**	**189.024.836**	**54.079.196**	**41.942.876**	**30.648.901**	**5.784.202**	**696.286.742**	**96.625.116**	**1.776.460.061**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK

Tabel 2.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	183.234.024	56.436.790	47.253.195	173.483.995	-	**460.408.003**
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	39.816.399	24.292.151	17.389.427	29.097.150	-	**110.595.127**
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	**-**
4	Tagihan Kepada Bank	84.307.721	5.823.202	5.300.859	2.347.399	-	**97.779.182**
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	9.546	297.407	911.855	23.626.824	-	**24.845.633**
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	**-**
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	610	5.227	11.342	85.093	-	**102.272**
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	11.556.615	71.476.224	71.231.294	60.620.861	-	**214.884.994**
9	Tagihan kepada Korporasi	249.728.377	110.351.213	139.362.649	142.845.018	-	**642.287.257**
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	339.092	453.751	279.026	1.329.468	-	**2.401.337**
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	85.188.210	**85.188.210**
	TOTAL	**568.992.384**	**269.135.965**	**281.739.647**	**433.435.808**	**85.188.210**	**1.638.492.014**

Tabel 2.2.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	188.766.835	56.577.062	47.393.467	173.706.147	11.451.801	**477.895.312**
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	39.816.399	24.292.151	17.389.427	29.678.943	-	**111.176.920**
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	–	–	–	–	–	**-**
4	Tagihan Kepada Bank	83.863.073	6.085.589	5.511.695	2.347.399	1.146.069	**98.953.825**
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	9.756	298.721	914.062	23.638.646	-	**24.861.186**
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	**-**
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	45.465	461.031	1.013.701	35.018.837	-	**36.539.034**
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15.727.868	84.470.563	79.814.917	60.721.550	-	**240.734.897**
9	Tagihan kepada Korporasi	250.495.276	110.888.026	139.507.160	142.957.090	-	**643.847.552**
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	370.967	525.436	322.311	1.345.626	-	**2.564.340**
11	Aset Lainnya	792.633	99.406	10.289	-	88.703.389	**89.605.717**
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah	85.627.344	50.200.841	41.433.217	124.750.012	8.040.545	**310.051.959**
	TOTAL	**665.515.615**	**333.898.825**	**333.310.246**	**594.164.250**	**109.341.804**	**2.036.230.741**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021 (Disajikan Kembali)					
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
147.667.081	49.463.479	59.448.347	144.996.813	-	**401.575.720**
54.607.597	23.459.919	33.553.029	40.303.592	-	**151.924.137**
-	-	-	-	-	**-**
54.631.694	8.312.764	2.437.229	1.807.822	-	**67.189.509**
30.284	416.732	665.617	18.452.900	-	**19.565.533**
-	-	-	-	-	**-**
553	4.963	14.636	98.341	-	**118.491**
11.111.400	64.590.264	56.572.203	55.016.019	-	**187.289.887**
203.089.323	95.833.963	102.220.207	127.961.576	-	**529.105.069**
412.625	922.679	627.676	1.424.657	-	**3.387.637**
-	-	-	-	77.312.194	**77.312.194**
471.550.556	**243.004.763**	**255.538.943**	**390.061.720**	**77.312.194**	**1.437.468.176**

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2020 (Disajikan Kembali)					
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
161.390.980	49.525.133	59.496.243	145.052.616	-	**415.464.971**
54.622.036	23.528.971	33.720.021	40.303.592	-	**152.174.621**
-	-	-	-	-	**-**
53.947.734	8.355.241	2.647.524	1.847.124	1.384.603	**68.182.225**
30.413	419.237	669.474	18.466.018	-	**19.585.142**
49	462	283	158	-	**952**
34.283	368.458	777.918	29.451.739	-	**30.632.398**
14.157.767	79.754.430	58.258.399	55.066.329	-	**207.236.925**
204.009.681	96.061.308	102.400.530	127.999.863	-	**530.471.381**
458.744	1.026.114	673.795	1.483.931	-	**3.642.585**
-	-	-	-	80.525.358	**80.525.358**
88.658.723	44.816.754	32.076.827	96.366.247	6.624.950	**268.543.501**
577.310.410	**303.856.106**	**290.721.015**	**516.037.617**	**88.534.912**	**1.776.460.061**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Tabel 2.3.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank
	31 Desember 2022				
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	-	4.002.756	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	4.715.633	-	172.830
4	Industri Pengolahan	-	12.115.647	-	594
5	Listrik, Gas, dan Air	-	12.197.196	-	-
6	Konstruksi	-	23.513.924	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	7.937	504.350	-	764.744
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	10.595.732	-	-
10	Perantara keuangan	116.829	12.304.686	-	5.515.275
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	121.663	-	48.369
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	37.797.440	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	43.747	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	6.676.028	2.163.183	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	592.896
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-
19	Rumah Tangga	15.636	22.668	-	4.729
20	Bukan Lapangan Usaha	3.047	5.149	-	64
21	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)	415.791.086	28.288.791	-	90.679.680
	TOTAL	**460.408.003**	**110.595.127**	**-**	**97.779.182**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

(dalam jutaan rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	-	-	-	20.405.586	76.419.725	224.992	-
	-	-	-	1.276.681	146.966	4.508	-
	-	-	-	781.762	77.794.432	3.446	-
	1.697	-	-	4.678.829	120.096.089	624.493	-
	-	-	-	3.352	24.781.969	166	-
	739	-	-	175.167	46.706.209	81.186	-
	-	-	-	35.432.845	55.886.374	452.604	-
	-	-	-	7.978.840	6.604.083	32.993	-
	-	-	-	2.050.674	55.864.894	30.615	-
	-	-	-	499.818	17.254.030	39.076	-
	-	-	-	1.640.544	30.760.677	11.227	-
	-	-	-	309	17.455	-	-
	-	-	-	116.588	207.268	571	-
	-	-	-	311.270	4.249.093	3.556	-
	2.890	-	-	3.025.747	961.621	5.528	-
	-	-	-	6.204	3.641	22	-
	-	-	-	132	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	24.840.308	-	102.272	121.005.292	29.439.864	856.549	-
	-	-	-	13.762.426	1.484.165	29.804	-
	-	-	-	1.732.926	93.608.702	-	85.188.210
	24.845.633	**-**	**102.272**	**214.884.994**	**642.287.257**	**2.401.337**	**85.188.210**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank
	31 Desember 2021				
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	-	8.612.381	-	-
2	Perikanan	-		-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	4.646.859	-	-
4	Industri Pengolahan	-	15.925.046	-	142.240
5	Listrik, Gas, dan Air	-	11.065.701	-	-
6	Konstruksi	312	30.606.343	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	1.063	4.303	-	585.103
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	344.177	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	12.958.075	-	
10	Perantara keuangan	-	13.159.312	-	5.745.492
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	337.638	-	5.000
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	31.267.125	4.329.447	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	948	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	3.162.808	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	250.000
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-
19	Rumah Tangga	53.735	2.127.153	-	1.121
20	Bukan Lapangan Usaha	2.566	5.597	-	30
21	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)	370.250.918	44.638.347	-	60.460.522
	TOTAL	**401.575.720**	**151.924.137**	**-**	**67.189.509**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

(dalam jutaan rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	-	-	-	15.961.012	70.608.924	234.456	-
	-	-	-	1.008.855	81.661	2.015	-
	-	-	-	41.487	58.476.745	228.970	-
	-	-	-	4.394.437	97.169.653	1.147.488	-
	-	-	-	2.974	22.444.322	249	-
	-	-	-	184.177	26.514.146	81.132	-
	-	-	-	32.614.326	50.920.152	381.961	-
	-	-	-	7.167.086	6.023.494	21.362	-
	-	-	-	1.786.466	44.758.446	153.862	-
	-	-	-	115.468	12.837.388	377	-
	-	-	-	1.571.459	30.870.133	162.739	-
	-	-	-	1.144	13.326	211	-
	-	-	-	89.139	163.173	321	-
	-	-	-	281.128	3.295.022	3.721	-
	-	-	-	2.912.311	1.672.935	9.415	-
	-	-	-	7.827	26.779	255	-
	-	-	-	-	359.686	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	19.565.533		118.491	106.401.965	26.124.630	919.574	-
	-	-	-	11.906.505	903.244	39.505	-
	-	-	-	842.119	75.841.211	25	77.312.194
	19.565.533	**-**	**118.491**	**187.289.887**	**529.105.069**	**3.387.637**	**77.312.194**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Tabel 2.3.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank
	31 Desember 2022				
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	-	4.002.756	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	4.715.633	-	172.830
4	Industri Pengolahan	-	12.115.647	-	594
5	Listrik, Gas, dan Air	-	12.197.196	-	-
6	Konstruksi	-	23.513.924	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	7.937	504.350	-	764.744
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	10.595.732	-	-
10	Perantara keuangan	116.829	12.304.686	-	5.515.275
11	*Real estate*, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	121.663	-	48.369
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	37.797.440	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	43.747	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	6.676.028	2.163.183	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	592.896
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-
19	Rumah Tangga	15.636	22.668	-	4.729
20	Bukan Lapangan Usaha	3.047	5.149	-	64
21	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)	433.278.395	28.870.584	-	91.854.324
	TOTAL	**477.895.312**	**111.176.920**	**-**	**98.953.825**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

(dalam jutaan rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah
	-	-	-	20.405.586	76.419.725	224.992	-	13.221.875
	-	-	-	1.276.681	146.966	4.508	-	859.172
	-	-	-	781.762	77.794.432	3.446	-	3.772.227
	1.697	-	-	4.678.829	120.096.089	624.493	-	9.312.414
	-	-	-	3.352	24.781.969	166	-	3.704.820
	739	-	-	175.167	46.706.209	81.186	-	15.886.674
	-	-	-	35.432.845	55.886.374	452.604	-	16.891.018
	-	-	-	7.978.840	6.604.083	32.993	-	2.152.118
	-	-	-	2.050.674	55.864.894	30.615	-	5.465.030
	-	-	-	499.818	17.254.030	39.076	-	5.047.662
	-	-	-	1.640.544	30.760.677	11.227	-	3.967.418
	-	-	-	309	17.455	-	-	-
	-	-	-	116.588	207.268	571	-	3.876.887
	-	-	-	311.270	4.249.093	3.556	-	5.094.922
	2.890	-	-	3.025.747	961.621	5.528	-	2.445.390
	-	-	-	6.204	3.641	22	-	181.281
	-	-	-	132	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	24.840.308	-	102.272	121.005.292	29.439.864	856.549	-	-
	-	-	-	13.762.426	1.484.165	29.804	-	107.050.130
	15.552	-	36.436.762	27.582.829	95.168.997	163.003	89.605.717	111.122.921
	24.861.186	**-**	**36.539.034**	**240.734.897**	**643.847.552**	**2.564.340**	**89.605.717**	**310.051.959**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank
	31 Desember 2021				
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	-	8.612.381	-	-
2	Perikanan	-		-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	4.646.859	-	-
4	Industri Pengolahan	-	15.925.046	-	142.240
5	Listrik, Gas, dan Air	-	11.065.701	-	-
6	Konstruksi	312	30.606.343	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	1.063	4.303	-	585.103
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	344.177	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	12.958.075	-	
10	Perantara keuangan	-	13.159.312	-	5.745.492
11	*Real estate,* usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	337.638	-	5.000
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	31.267.125	4.329.447	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	948	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	3.162.808	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	250.000
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-
19	Rumah Tangga	53.735	2.127.153	-	1.121
20	Bukan Lapangan Usaha	2.566	5.597	-	30
21	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)	384.140.169	44.888.831	-	61.453.240
	TOTAL	**415.464.971**	**152.174.621**	**-**	**68.182.226**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

(dalam jutaan rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah
	-	-	-	15.961.012	70.608.924	234.456	-	8.884.836
	-	-	-	1.008.855	81.661	2.015	-	1.577.989
	-	-	-	41.487	58.476.745	228.970	-	2.412.166
	-	-	-	4.394.437	97.169.653	1.147.488	-	8.407.654
	-	-	-	2.974	22.444.322	249	-	3.780.819
	-	-	-	184.177	26.514.146	81.132	-	14.590.886
	-	-	-	32.614.326	50.920.152	381.961	-	14.268.984
	-	-	-	7.167.086	6.023.494	21.362	-	1.551.348
	-	-	-	1.786.466	44.758.446	153.862	-	5.044.189
	-	-	-	115.468	12.837.388	377	-	4.825.358
	-	-	-	1.571.459	30.870.133	162.739	-	3.127.198
	-	-	-	1.144	13.326	211	-	3.948
	-	-	-	89.139	163.173	321	-	3.618.914
	-	-	-	281.128	3.295.022	3.721	-	4.545.688
	-	-	-	2.912.311	1.672.935	9.415	-	2.932.183
	-	-	-	7.827	26.779	255	-	233.473
	-	-	-	-	359.686	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	19.565.533		118.491	106.401.965	26.124.630	919.574	-	-
	-	-	-	11.906.505	903.244	39.505	-	87.487.851
	19.609	952	30.513.907	20.789.157	77.207.524	254.973	80.525.358	101.250.017
	19.585.142	**952**	**30.632.398**	**207.236.925**	**530.471.381**	**3.642.585**	**80.525.358**	**268.543.501**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH

Tabel 2.4.a Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2022									
		Wilayah									
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	Overseas	Total
1	Tagihan	122.706.320	448.846.775	149.420.297	46.106.522	37.462.033	24.066.992	6.406.902	793.059.792	108.002.370	**1.736.078.001**
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)										
	a. Belum jatuh tempo	14.973.511	49.321.295	1.3987.749	1.303.152	2.434.934	2.509.107	309.303	10.855.602	-	**95.694.654**
	b. Telah jatuh tempo	2.419.533	8.665.825	5.420.129	1.187.113	440.545	194.368	61.851	2.250.940	100	**20.640.403**
3	CKPN - *Stage* 1	1.589.969	4.428.237	2.397.645	952.541	648.460	535.854	170.444	997.330	519.980	**12.240.460**
4	CKPN - *Stage* 2	5.076.390	14.758.236	5.034.517	380.143	1.071.163	823.055	78.380	1.735.419	-	**28.957.302**
5	CKPN - Stage 3	2.098.711	7.369.571	4.252.493	943.910	302.514	125.512	38.843	1.723.817	81	**16.855.452**
6	Tagihan yang dihapus buku	1.122.666	1.357.136	1.552.249	406.314	542.801	203.659	159.694	8.858.127	82.469	**14.285.116**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2021									
		Wilayah									
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	Overseas	Total
1	Tagihan	110.584.888	399.479.917	136.181.040	40.614.858	32.796.244	27.053.174	5.172.942	688.977.047	81.096.305	**1.521.956.415**
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)										
	a. Belum jatuh tempo	16.827.781	44.263.130	17.354.419	1.830.947	2.652.055	2.737.676	242.166	10.609.097	-	**96.517.270**
	b. Telah jatuh tempo	3.506.716	11.460.154	7.134.836	1.235.242	461.044	131.765	135.409	1.372.170	87.510	**25.524.846**
3	CKPN - *Stage* 1	1.575.317	4.447.716	2.085.934	975.718	650.008	1.002.979	131.821	1.163.081	445.507	**12.478.081**
4	CKPN - *Stage* 2	5.274.464	15.810.574	5.109.739	527.003	1.147.144	820.340	53.743	1.884.864	-	**30.627.869**
5	CKPN - Stage 3	3.017.770	9.342.773	6.024.443	865.809	323.813	81.464	70.209	1.591.649	87.510	**21.405.440**
6	Tagihan yang dihapus buku	1.059.310	1.485.082	1.316.824	367.443	415.169	157.672	123.106	7.918.732	56.336	**12.899.674**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH

Tabel 2.4.b Pengungkapan Tagihan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2022									
		Wilayah									
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	Overseas	Total
1	Tagihan*	173.537.935	593.073.258	231.816.039	65.564.488	50.643.351	31.187.157	6.969.498	879.425.919	108.002.370	**2.140.220.015**
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)										
	a. Belum jatuh tempo	14.973.511	49.321.295	13.987.749	1.303.152	2.434.934	2.509.107	309.303	12.123.189	-	**96.962.241**
	b. Telah jatuh tempo	2.419.533	8.665.825	5.420.128	1.187.113	440.545	194.367	6.1851	2.291.461	100	**20.680.924**
3	Tagihan Entitas Anak - Syariah yang mengalami penurunan nilai *(impaired)***	3.803.116	6.709.565	7.539.376	1.285.821	848.147	824.274	21.456		-	**21.031.755**
4	CKPN - *Stage* 1	1.589.969	4.428.237	2.397.645	952.541	648.460	535.854	170.444	2.253.654	519.980	**13.496.784**
5	CKPN - *Stage* 2	5.076.390	14.758.235	5.034.517	380.143	1.071.163	823.055	78.380	2.042.153	-	**29.264.037**
6	CKPN - *Stage* 3	2.098.711	7.369.571	4.252.493	943.910	302514	125.512	38.843	2.061.340	81	**17.192.975**
7	CKPN di Entitas Anak - Syariah**	1.539.679	2.494.037	4.119.159	517.426	414.768	167.191	6.023	-	-	**9.258.283**
8	Tagihan yang dihapus buku*	1.213.378	3.165.304	1.780.664	425.863	575.332	226.721	159.909	8.858.127	82.469	**16.487.767**

*) Termasuk Eksposur di Entitas Anak - Syariah
**) Tidak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2021 (Disajikan Kembali)									
		Wilayah									
		Sumatera	Jakarta	Jawa	Kalimantan	Sulawesi & Maluku	Bali & Nusa Tenggara	Papua	Kantor Pusat	Overseas	Total
1	Tagihan*	152.823.271	538.260.164	200.328.617	55.387.844	43.422.810	31.626.628	5.869.418	756.826.629	81.096.305	**1.865.641.686**
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)										
	a. Belum jatuh tempo	16.827.781	44.263.130	17.354.419	1.830.947	2.652.055	2.737.676	242.166	11.951.867	-	**97.860.041**
	b. Telah jatuh tempo	3.506.716	11.460.154	7.134.836	1.235.242	461.044	131.765	135.409	1.467.219	87.510	**25.619.895**
3	Tagihan Entitas Anak - Syariah yang mengalami penurunan nilai *(impaired)***	4.989.303	6.678.976	10.663.938	1.573.610	1.225.078	1.008.594	31.541	-	-	**26.171.040**
4	CKPN - *Stage* 1	1.575.317	4.447.716	2.085.934	975.718	650.008	1.002.979	131.821	1.767.894	445.507	**13.082.894**
5	CKPN - *Stage* 2	5.274.464	15.810.574	5.109.739	527.003	1.147.144	820.340	53.743	2.417.932	-	**31.160.938**
6	CKPN - *Stage* 3	3.017.770	9.342.773	6.024.443	865.809	323.813	81.464	70.209	1.772.984	87.510	**21.586.775**
7	CKPN di Entitas Anak - Syariah**	1.290.881	1.782.426	3.562.551	413.837	309.097	134.260	36.843	-	-	**7.529.895**
8	Tagihan yang dihapus buku*	1.059.310	1.485.082	1.316.824	367.443	415.169	157.672	123.106	10.916.510	56.336	**15.897.452**

*) Termasuk Eksposur di Entitas Anak - Syariah
**) Tidak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Tabel 2.5.a Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -*Stage* 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
31 Desember 2022								
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	103.790.648	13.934.888	652.453	1.710.844	3.495.326	423.544	169.538
2	Perikanan	1.430.241	22.335	11.996	28.358	1.353	7.170	13.503
3	Pertambangan dan Penggalian	82.752.907	471.242	90.711	596.180	183.951	87.150	116.505
4	Industri Pengolahan	153.027.807	23.068.996	8.860.560	984.024	10.934.821	8.236.031	3.761.104
5	Listrik, Gas, dan Air	38.641.171	4.888.976	330	193.966	1.884.065	164	545.745
6	Konstruksi	73.576.107	12.290.198	541.390	711.210	3.444.711	460.507	1.021.138
7	Perdagangan besar dan eceran	95.134.635	4.196.078	2.892.382	1.474.981	1.239.290	2.433.287	2.746.585
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	15.825.763	6.007.640	116.425	429.269	1.137.522	82.149	154.655
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	71.253.839	8.194.302	2.384.426	464.436	1.839.579	1.549.233	632.833
10	Perantara keuangan	33.579.843	452.191	101.733	232.837	375.519	62.383	95.471
11	*Real estate*, usaha persewaan dan jasa perusahaan	33.847.664	7.897.128	42.282	365.778	1.447.345	30.626	1.339.353
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	28.304.218	-	-	145			-
13	Jasa pendidikan	333.077	19.983	1.434	6.345	8.875	851	1.459
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	4.649.142	319.322	10.713	31.615	64.321	7.080	4.318
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	12.909.196	279.985	16.569	81.102	72.342	10.310	57.086
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	9.940	-	135	191	-	113	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	343.028	-	-	2.888	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-
19	Rumah Tangga	179.081.870	3.440.462	2.721.222	3.986.479	1.159.500	1.781.922	3.276.078
20	Bukan Lapangan Usaha	15.440.218	338.703	169.704	325.977	31.139	129.266	349.746
21	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)	792.146.688	9.872.225	2.025.935	613.837	1.637.643	1.553.665	-
	Total	**1.736.078.001**	**95.694.654**	**20.640.403**	**12.240.460**	**28.957.302**	**16.855.452**	**14.285.116**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -*Stage* 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
31 Desember 2021								
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	99.016.890	14.939.701	640.056	1.762.537	3.939.232	404.272	137.359
2	Perikanan	1.093.699	17.057	5.408	21.601	5.599	3.277	4.287
3	Pertambangan dan Penggalian	65.358.337	456.081	3.203.671	758.852	197.445	2.974.772	55.380
4	Industri Pengolahan	132.736.812	25.267.180	9.341.550	865.200	10.688.833	8.197.664	4.334.114
5	Listrik, Gas, dan Air	34.114.584	4.943.503	349	258.381	912.627	100	-
6	Konstruksi	60.091.804	10.930.712	657.211	473.396	2.638.265	576.611	957.666
7	Perdagangan besar dan eceran	86.815.315	4.204.189	3.462.681	1.543.256	1.463.280	3.068.528	1.912.502
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	14.380.600	5.199.909	69.593	596.469	799.681	44.324	165.556
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	66.813.453	7.641.636	2.116.830	524.629	5.388.200	1.962.707	427.149
10	Perantara keuangan	29.339.236	145.676	3.133	280.198	34.406	2.534	286.716
11	*Real estate,* usaha persewaan dan jasa perusahaan	35.393.687	8.522.565	1.099.082	424.126	1.668.977	939.406	292.245
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	20.705.105	-	3.020	598	-	2.809	-
13	Jasa pendidikan	253.546	1.383	912	3.420	402	592	562
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	3.648.753	341.581	10.889	40.236	77.631	7.169	128.701
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	7.792.200	93.785	30.111	100.559	56.249	19.561	25.321
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	35.040	60	600	1.079	17	346	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	359.686	-	-	4.074	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya		-	-	-	-	-	-
19	Rumah Tangga	158.010.941	3.217.405	2.650.858	3.668.469	875.121	1.613.468	3.686.378
20	Bukan Lapangan Usaha	13.071.244	2.738	829	12.019	1.279	546	485.740
21	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)	692.925.483	10.592.109	2.228.061	1.138.983	1.880.623	1.586.757	-
	Total	**1.521.956.415**	**96.517.270**	**25.524.846**	**12.478.081**	**30.627.869**	**21.405.440**	**12.899.674**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Tabel 2.5.b Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan Entitas Anak - Syariah yang mengalami penurunan nilai *(impaired)***
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo	
	31 Desember 2022				
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	117.193.114	13.934.888	652.453	1.292.311
2	Perikanan	2.350.673	22.335	11.996	240.673
3	Pertambangan dan Penggalian	86.548.225	471.242	90.711	129.263
4	Industri Pengolahan	163.919.425	23.068.996	8.860.560	552.239
5	Listrik, Gas, dan Air	42.676.278	4.888.976	330	130.563
6	Konstruksi	90.095.690	12.290.198	541.390	3.368.335
7	Perdagangan besar dan eceran	112.280.936	4.196.078	2.892.382	2.651.437
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	18.021.591	6.007.640	116.425	573.739
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	76.867.158	8.194.302	2.384.426	2.690.682
10	Perantara keuangan	38.884.322	452.191	101.733	85.558
11	*Real estate,* usaha persewaan dan jasa perusahaan	37.945.759	7.897.128	42.282	773.054
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	28.304.218	-	-	-
13	Jasa pendidikan	4.247.262	19.983	1.434	769.158
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	9.832.623	319.322	10.713	455.983
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	15.435.854	279.985	16.569	406.397
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	198.786	-	135	65.626
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	343.028	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-
19	Rumah Tangga	179.081.870	3.440.462	2.721.222	-
20	Bukan Lapangan Usaha	128.282.142	338.703	169.704	6.846.737
21	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)	987.711.062	11.139.812	2.066.456	-
	Total	**2.140.220.015**	**96.962.241**	**20.680.924**	**21.031.755**

*) Termasuk Eksposur di Entitas Anak - Syariah **) Tidak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan Entitas Anak - Syariah yang mengalami penurunan nilai (impaired)**
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo	
	31 Desember 2021				
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	108.047.270	14.939.701	640.056	1.766.553
2	Perikanan	2.754.938	17.057	5.408	449.930
3	Pertambangan dan Penggalian	67.787.567	456.081	3.203.671	62.476
4	Industri Pengolahan	142.723.890	25.267.180	9.341.550	907.974
5	Listrik, Gas, dan Air	38.302.121	4.943.503	349	121.846
6	Konstruksi	75.045.097	10.930.712	657.211	4.242.608
7	Perdagangan besar dan eceran	101.988.566	4.204.189	3.462.681	3.784.367
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	15.971.139	5.199.909	69.593	460.312
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	72.028.134	7.641.636	2.116.830	2.197.672
10	Perantara keuangan	34.433.362	145.676	3.133	235.880
11	*Real estate,* usaha persewaan dan jasa perusahaan	38.602.692	8.522.565	1.099.082	1.071.586
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	20.709.053	-	3.020	-
13	Jasa pendidikan	3.901.920	1.383	912	992.526
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	8.291.320	341.581	10.889	625.901
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	10.819.199	93.785	30.111	852.929
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	276.343	60	600	101.575
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	359.686	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-
19	Rumah Tangga	158.010.941	3.217.405	2.650.858	-
20	Bukan Lapangan Usaha	101.385.504	2.738	829	-
21	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)	864.202.944	11.934.880	2.323.110	8.296.905
	Total	**1.865.641.686**	**97.860.041**	**25.619.895**	**26.171.040**

*) Termasuk Eksposur di Entitas Anak - Syariah **) Tidak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

(dalam jutaan rupiah)

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -*Stage 1*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -*Stage 2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -*Stage 3*	CKPN di Entitas Anak - Syariah**	Tagihan yang dihapus buku*
1.710.844	3.495.326	423.544	566.605	284.279
28.358	1.353	7.170	68.532	113.671
596.180	183.951	87.150	61.904	129.014
984.024	10.934.821	8.236.031	1.637.359	3.948.811
193.966	1.884.065	164	370.902	555.834
711.210	3.444.711	460.507	2.057.974	1.120.614
1.474.981	1.239.290	2.433.287	948.202	3.423.379
429.269	1.137.522	82.149	97.248	190.847
464.436	1.839.579	1.549.233	455.215	647.218
232.837	375.519	62.383	111.762	102.703
365.778	1.447.345	30.626	181.781	1.375.127
145	-	-	-	-
6.345	8.875	851	92.922	9.656
31.615	64.321	7.080	75.790	14.673
81.102	72.342	10.310	132.764	138.825
191	-	113	11.186	12.572
2.888	-	-	-	-
-	-	-	-	-
3.986.479	1.159.500	1.781.922	-	3.276.078
325.977	31.139	129.266	2.328.241	361.214
1.870.161	1.944.378	1.891.188	59.896	783.253
13.496.784	**29.264.037**	**17.192.975**	**9.258.283**	**16.487.767**

(dalam jutaan rupiah)

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -*Stage 1*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -*Stage 2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -*Stage 3*	CKPN di Entitas Anak - Syariah**	Tagihan yang dihapus buku*
1.762.537	3.939.232	404.272	478.146	137.359
21.601	5.599	3.277	93.965	4.287
758.852	197.445	2.974.772	56.182	55.380
865.200	10.688.833	8.197.664	1.526.736	4.334.114
258.381	912.627	100	443.444	-
473.396	2.638.265	576.611	1.370.630	957.666
1.543.256	1.463.280	3.068.528	878.538	1.912.502
596.469	799.681	44.324	71.240	165.556
524.629	5.388.200	1.962.707	427.164	427.149
280.198	34.406	2.534	102.461	286.716
424.126	1.668.977	939.406	138.549	292.245
598	-	2.809	39	-
3.420	402	592	71.267	562
40.236	77.631	7.169	83.446	128.701
100.559	56.249	19.561	143.936	25.321
1.079	17	346	12.879	-
4.074	-	-	-	-
-	-	-	-	-
3.668.469	875.121	1.613.468	-	3.686.378
12.019	1.279	546	1.577.152	485.740
1.743.796	2.413.692	1.768.092	54.121	2.997.778
13.082.894	**31.160.938**	**21.586.775**	**7.529.895**	**15.897.452**

PENGUNGKAPAN RINCIAN MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - BANK SECARA INDIVIDUAL

Tabel 2.6.a Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penilaian Nilai – Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2022		
		Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*
1	Saldo awal CKPN	12.505.179	30.600.772	21.405.440
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan *(Net)*			
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	5.249.894	7.317.255	13.938.305
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(2.915.937)	(9.660.779)	(1.028.125)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(92.489)	(96.318)	(14.096.264)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(2.506.187)	796.372	(3.363.904)
Saldo akhir CKPN		**12.240.460**	**28.957.302**	**16.855.452**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2021		
		Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*
1	Saldo awal CKPN	12.191.067	28.290.847	23.431.837
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan *(Net)*			
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	4.983.644	17.836.454	13.350.736
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(4.548.587)	(15.302.591)	(2.496.840)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(93.859)	(211.064)	(12.642.407)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(54.184)	14.223	(237.886)
Saldo akhir CKPN		**12.478.081**	**30.627.869**	**21.405.440**

PENGUNGKAPAN RINCIAN MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Tabel 2.6.b Pengungkapan Mutasi Cadangan Kerugian Penilaian Nilai – Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2022			
		Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Eksposur di Entitas Anak - Syariah*
1	Saldo awal CKPN	13.109.994	31.133.840	21.586.776	7.475.524
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan *(Net)*				
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	6.475.809	8.928.479	15.717.942	4.148.072
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(6.127.523)	(11.476.476)	(1.818.138)	(7.051)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(96.771)	(120.868)	(15.014.167)	(2.372.931)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	135.275	799.062	(3.279.438)	47.326
Saldo akhir CKPN		**13.496.784**	**29.264.037**	**17.192.975**	**9.290.940**

*) Tidak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2021			
		Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Eksposur di Entitas Anak - Syariah*
1	Saldo awal CKPN	12.749.409	28.453.599	23.680.948	6.190.6976
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan *(Net)*				
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	6.293.069	19.938.881	15.975.807	3.824.936
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(5.810.464)	(16.950.031)	(3.942.928)	(63.911)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(105.569)	(296.727)	(13.953.698)	(2.483.420)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(66.200)	(11.882)	(173.353)	7.223
Saldo akhir CKPN		**13.082.894**	**31.133.840**	**21.586.776**	**7.475.524**

*) Tidak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT

Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat – Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	918.506	630.427	38.717.826
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		27.671.908	22.235.517	15.499.897	15.758.190
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1.660.866	426.621	102.376	452.667
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		19.674.053	22.622.030	35.677.798	3.393.952
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
	TOTAL		**49.006.828**	**46.202.675**	**51.910.498**	**58.322.634**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT

(dalam jutaan rupiah)

Peringkat Jangka Pendek							Tanpa Peringkat	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
-	-	-	-	-	-	-	420.141.244	460.408.003
-	-	-	-	-	-	-	29.429.615	110.595.127
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	95.136.651	97.779.182
-	760.233	-	-	-	-	-	560.159.190	642.287.257
-	**760.233**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.104.866.700**	**1.311.069.568**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021				
		Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	215.236	355.454	38.030.647
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		32.587.211	21.107.790	24.970.117	14.918.651
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1.241.179	550.982	707.310	726.714
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		14.134.062	14.324.402	22.250.817	1.784.247
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
	TOTAL		47.962.451	36.198.411	48.283.697	55.460.258

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT

(dalam jutaan rupiah)

Peringkat Jangka Pendek								
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	Tanpa Peringkat	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
-	-	-	-	-	-	-	362.974.383	401.575.720
-	-	-	-	-	-	-	58.340.369	151.924.137
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	63.963.323	67.189.509
730.481	713.455	19.055	-	-	-	-	475.148.550	529.105.069
730.481	713.455	19.055	-	-	-	-	960.426.626	1.149.794.434

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT

Tabel 3.1.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Kategori Portofolio		31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	918 506	630.427	38.717.826	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		27.671.908	22.235.517	15.499.897	15.758.190	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1.660.866	426.621	102.376	452.667	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		19.674.053	22.622.030	35.677.798	3.393.952	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
12	Eksposur di Entitas Anak - Syariah		7.122.624	5.647.945	6.993.232	54.334.853	-
	TOTAL		**56.129.452**	**51.850.620**	**58.903.730**	**112.657.487**	**-**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022							
Tagihan Bersih							
Peringkat Jangka Pendek							Total
B+ s.d B- B+ s.d B- B1 s.d B3 B+(idn) s.d B-(idn) id B+ s.d id B-	Kurang dari B- Kurang dari B- Kurang dari B3 Kurang dari B-(idn) Kurang dari idB-	A-1 F1+ s.d F1 P-1 F1+(idn) s.d F1(idn) idA1	A-2 F2 P-2 F2(idn) idA2	A-3 F3 P-3 F3(idn) idA3 s.d id A4	Kurang dari A-3 Kurang dari F3 Kurang dari P-3 Kurang dari F3(idn) Kurang dari idA4	Tanpa Peringkat	
-	-	-	-	-	-	437.628.553	**477.895.312**
-	-	-	-	-	-	30.011.408	**111.176.920**
-	-	-	-	-	-	-	**-**
-	-	-	-	-	-	96.311.295	**98.953.825**
760.233	-	-	-	-	-	561.719.485	**643.847.552**
-	-	-	-	-	-	99.482.519	**173.581.173**
760.233	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.225.153.259**	**1.505.454.781**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	357.433	355.454	38.030.647	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		32.587.211	21.107.790	24.970.117	15.169.134	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1.241.179	590.284	707.310	892.484	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		14.134.062	14.324.402	22.250.817	1.784.247	974.050
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
12	Eksposur di Entitas Anak - Syariah		4.913.389	2.055.165	5.565.101	39.479.184	-
	TOTAL		**52.875.840**	**38.435.074**	**53.848.798**	**95.355.696**	**974.050**

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021							
Tagihan Bersih							
Peringkat Jangka Pendek							Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	Tanpa Peringkat	
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
-	-	-	-	-	-	376.721.438	**415.464.971**
-	-	-	-	-	-	58.340.369	**152.174.621**
-	-	-	-	-	-	-	**-**
-	-	-	-	-	-	64.750.970	**68.182.226**
1.079.863	19.055	-	-	-	-	475.904.886	**530.471.381**
-	-	-	-	-	-	106.442.508	**158.455.347**
1.079.863	**19.055**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.082.160.170**	**1.324.748.546**

RISIKO KREDIT - ANALISIS EKSPOSURE *COUNTERPARTY CREDIT RISK (CCR1)*

Tabel 3.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan Berdasarkan Pendekatan Yang digunakan

Posisi 31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)

INDIVIDU Posisi 31 Desember 2022	a	b	c	d	e	f
	Replacement cost (RC)	*Potential future exposure* (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	2.236.969	1.155.816		1.4	4.749.900	2.675.853
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)						
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					8.288.804	1.715.388
5 VaR untuk SFT					-	-
6 **Total**	**2.236.969**	**1.155.816**			**13.038.704**	**4.391.241**

Posisi 31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI Posisi 31 Desember 2022	a	b	c	d	e	f
	Replacement cost (RC)	*Potential future exposure* (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	2.236.969	1.159.851		1.4	4.755.549	2.678.677
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)						
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					13.695.869	1.726.523
5 VaR untuk SFT						
6 **Total**	**2.236.969**	**1.159.851**	**-**		**18.451.418**	**4.405.200**

RISIKO KREDIT - CAPITAL CHARGE UNTUK *CREDIT VALUATION ADJUSTMENT (CCR2)*

Posisi 31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)

INDIVIDU		Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan *Advanced* CVA *capital charge*		
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× *multiplier*)		-
2	(ii) komponen *Stressed* VaR (termasuk 3× *multiplier*)		-
3	Semua Portfolio sesuai *Standardised* CVA *Capital Charge*	4.749.900	1.532.109
4	**Total sesuai CVA *Capital Charge***	**4.749.900**	**1.532.109**

Posisi 31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI		Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan *Advanced* CVA *capital charge*		
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× *multiplier*)		-
2	(ii) komponen *Stressed* VaR (termasuk 3× *multiplier*)		-
3	Semua Portfolio sesuai *Standardised* CVA *Capital Charge*	5.824.386	1.180.843
4	**Total sesuai CVA *Capital Charge***	5.824.386	1.180.843

RISIKO KREDIT - EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3)

Pengungkapan Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko - Individu

Posisi Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	10%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan Kepada Pemerintah	2.675.414	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.675.414
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	203.354	-	-	-	-	93.054	-	-	-	296.408
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank	-	4.084.050	-	-	-	-	4.829.741	-	-	-	8.913.791
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	421	-	-	421
Tagihan kepada Korporasi	-	90.406	-	-	-	-	16.595	-	1.045.668	-	1.152.669
Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**2.675.414**	**4.377.810**	**-**	**-**	**-**	**-**	**4.939.390**	**421**	**1.045.668**	**-**	**13.038.704**

RISIKO KREDIT - EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3)

Pengungkapan Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko - Konsolidasi

Posisi Desember 2022 **(dalam jutaan rupiah)**

Kategori Portofolio	0%	10%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan Kepada Pemerintah	8.063.100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.063.100
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	203.354	-	-	-	-	93.054	-	-	-	296.408
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank	-	4.084.050	-	-	-	-	4.848.989	-	-	-	8.933.040
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	6.201	-	-	6.201
Tagihan kepada Korporasi	-	90.406	-	-	-	-	16.595	-	1.045.668	-	1.152.669
Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksposur di Entitas Anak - Syariah	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Total	**8.063.100**	**4.377.810**	**-**	**-**	**-**	**-**	**4.958.639**	**6.201**	**1.045.668**	**-**	**18.451.418**

RISIKO KREDIT - TAGIHAN BERSIH DERIVATIF KREDIT (CCR6)

Tabel 3.2.d Pengungkapan Tagihan Bersih Derivatif Kredit

Posisi 31 Desember 2021 (dalam jutaan rupiah)

	Proteksi yang dibeli	Proteksi yang dijual
Nilai Nosional	-	-
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Nosional	-	-
Nilai wajar	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

RISIKO KREDIT - TAGIHAN BERSIH DERIVATIF KREDIT (CCR6)

Posisi 31 Desember 2021 (dalam jutaan rupiah)

	Proteksi yang dibeli	Proteksi yang dijual
Nilai Notional	-	-
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Notes: Bank Mandiri baik secara individu dan konsolidasi tidak memiliki transaksi derivatif kredit

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak			
		0%	20%	35%	35%
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	447.589.900	630.427	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	642.626	45.699.204	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8.8029	65.636.897	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	337.689	1.489.143	23.018.801
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	600.284	36.685.927	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	26.118.925	41.137.316	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	8.396	195.428	-	-
11	Aset Lainnya	20.853.564	-	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**495.901.725**	**190.322.886**	**1489.143**	**23018.801**
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	9.512.262	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	262.127	3.754.867	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	640	442.602	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	750.180	2.403	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	4.004.232	1.062.059	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**14.529.441**	**5.261.930**	**-**	**-**
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.675.414	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	203.354	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	4.084.050	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	90.406	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	**2.675.414**	**4.377.810**	**-**	**-**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022								
Mitigasi Risiko Kredit							ATMR	Beban Modal
40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
-	-	-	-	-	-		126.085	12.432
-	-	43.766.319	-	-	-		31.023.000	3.058.868
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	9.043.312	-	-	-		17.649.036	1.740.195
-	-	-	-	-	-		8.496.404	837.745
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	102.272	-	-	-		51.136	5.042
-	-	-	175.729.041	-	-		139.133.967	13.718.609
-	-	35.245.921	-	490.677.120	740.696		517.638.587	51.039.164
-	-	-	-	49.549	2.144.376		3.305.199	325.893
-	-	-	-	643.316.769	2.970		64.360.726	6.345.968
-	**-**	**88.157.823**	**175.729.042**	**555.058.345**	**2.888.042**		**781.784.140**	**7.7083.916**
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	16.173.576	-	-	-		8.837.761	871.403
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	13.653.910	-	-	-		6.915.475	681.866
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	1.116.738	-	-		838.034	82.630
-	-	556.333	-	41.575.876	16.111		42.090.621	4.150.135
-	-	-	-	-	3.588		5.381	531
-	**-**	**30.383.819**	**1.116.738**	**41.575.876**	**19.699**		**58.687.273**	**5.786.565**
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	93.054	-	-	-		8.7198	8.598
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	4.829.741	-	-	-		3.231.681	318.644
-	-	-	421	-	-		316	31
-	-	16.595	-	1.045.668	-		1.072.047	105.704
-	-	-	-	-	-		1.532.109	151.066
-	**-**	**4.939.390**	**421**	**1.045.668**	**-**		**5.923.350**	**584.042**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak			
		0%	20%	35%	35%
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	369.145.128	621.054	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	411.782	49.422.710	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	110.282	34.329.127	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	451.842	1.516.987	17.596.704
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	611.884	9.253.034	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	19.958.267	27.190.229	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.134	48.468	-	-
11	Aset Lainnya	18.829.979	-	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**409.071.456**	**121.316.463**	**1.516.987**	**17.596.704**
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	14.911.048	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	186.380	4.269.419	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	200	124.551	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	376.731	1.342	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	3.984.568	913.618	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**19.458.927**	**5.308.930**	**-**	**-**
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	-	-	-	-
1	Tagihan Kepada Pemerintah	16.898.490	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	6.234.628	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	249.611	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	**16.898.490**	**6.484.239**	**-**	**-**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021								
Mitigasi Risiko Kredit							ATMR	Beban Modal
40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
-	-	-	-	-	-		124.211	12.111
-	-	75.507.960	-	-	-		47.638.522	4.644.756
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	9.064.597	-	-	-		11.398.124	1.111.317
-	-	-	-	-	-		6.628.462	646.275
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	118.491	-	-	-		59.246	5.776
-	-	-	176.531.660	-	-		134.249.352	13.089.312
-	-	23.895.851	-	411.696.752	713.455		430.152.906	41.939.908
-	-	-	-	62.068	3.262.468		4.965.464	484.133
-	-	-	-	58.213.477	268.738		58.658.788	5.719.232
-	**-**	**108.586.900**	**176.531.660**	**469.972.298**	**4.244.661**		**693.875.074**	**67.652.820**
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	22.125.887	-	-	-		11.916.827	1.161.891
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	13.454.562	-	-	-		6.752.191	658.339
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	514.193	-	-		385.913	37.626
-	-	1.112.735	-	37.789.852	15.918		38.552.821	3.758.900
-	-	-	-	-	10.498		15.748	1.535
-	**-**	**36.693.183**	**514.193**	**37.789.852**	**26.417**		**57.623.499**	**5.618.291**
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	3.871.561	-	-	-	3.182.706	310.314
	-	-	-	1.043	-	-	782	76
	-	-	-	-	1.584.212	-	1.634.135	159.328
	-	-	-	-	-	-	1.180.834	115.131
	-	**-**	**3.871.561**	**1.043**	**1.584.212**	**-**	**5.998.457**	**584.850**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

Tabel 4.1.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan				
		0%	20%	25%	35%	40%
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	459.689.523	630.427	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	642.626	45.699.204	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	88.029	67.604.391	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	341.438	1.490.629	23.029.119	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	602.158	36.685.927	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	26.118.925	41.137.316	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	8.396	195.428	-	-	-
11	Aset Lainnya	21.046.105	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah	105.725.587	30.889.040	7.985.262	15.417.018	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**508.195.762**	**192.294.129**	**1.490.629**	**38.446.137**	**-**
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	9.512.262	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	262.127	3.754.867	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	640	442.602	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	750.180	2.403	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	4.004.232	1.062.059	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah	5.839	39.481	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif TRA	**14.535.280**	**5.301.411**	**-**	**-**	**-**
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	8.063.100	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	203.354	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	4.084.050	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	90.406	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA *risk weighted assets)*	-	-	-	-	-
8	Eksposur di Unit Usaha Syariah	-	-	-	-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**8.063.100**	**4.377.810**	**-**	**-**	**-**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

(dalam jutaan rupiah)

Dampak Mitigasi Risiko Kredit						ATMR	Beban Modal
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
-	-	-	-	-		126.085	12.432
-	44.268.480	-	79.632	-		31.353.713	3.091.476
-	-	-	-	-		-	-
-	8.004.234	-	226.980	-		17.749.975	1.750.148
-	-	-	-	-		8.501.136	838.212
-	-	-	-	-		-	-
-	36.539.034	-	-	-		18.269.517	1.801.374
-	-	201.570.502	-	-		158.515.062	15.629.585
-	35.244.704		491.970.593	1.008.575		519.333.271	51.206.261
-	-	-	49.549	2.307.379		3.549.703	350.001
-	-	-	68.556.642	2.970		68.586.405	6.762.620
-	48.922.767	36.203.575	62.459.492	-		127.643.636	12.585.663
-	**172.979.219**	**237.774.077**	**623.342.887**	**3.318.924**	**-**	**953.628.503**	**81.442.108**
-	-	-	-	-		-	-
-	16.173.576	-	-	-		8.837.762	871.403
-	-	-	-	-		-	-
-	13.653.910	-	-	-		6.915.475	681.866
-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-		-	-
-	-	1.117.527				838.626	82.688
-	556.333	-	41.576.035	16.111		42.090.780	4.150.151
-	-	-	-	3.588		5.381	531
-	72.982	870.886	1.460.030	-		2.157.582	212.738
-	**30.456.801**	**1.988.413**	**43.036.065**	**19.699**	**-**	**60.845.606**	**5.999.377**
-	-	-	-	-		-	-
-	93.054	-	-	-		87.198	8.598
-	-	-	-	-		-	-
-	4.848.989	-	-	-		3.241.305	319.593
-	-	6.201	-	-		4.651	459
-	16.595	-	1.045.668	-		1.072.047	105.704
-	-	-	-	-		1.534.982	151.349
-	-	-	-	-		-	-
-	**4.958.639**	**6.201**	**1.045.668**	**-**		**5.940.182**	**585.702**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan				
		0%	20%	25%	35%	40%
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	377.892.218	621.054	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	437.665	49.422.710	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	110.282	34.883.050	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	463.522	1.518.915	17.602.705	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	555.325	9.786.104	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	19.958.267	27.190.229	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.134	48.468	-	-	-
11	Aset Lainnya	18.991.273	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah	99.628.764	15.639.560	7.385.463	12.742.097	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**417.949.165**	**122.415.137**	**1.518.915**	**30.344.802**	**-**
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	14.911.048	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	186.380	4.269.419	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	200	124.551	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	376.731	1.342	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	3.984.568	913.618	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah	8.395	429	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif TRA	**19.467.322**	**5.309.358**	**-**	**-**	**-**
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	22.040.651	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	6.235.080	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	249.611	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA *risk weighted assets)*	-	-	-	-	-
8	Eksposur di Unit Usaha Syariah	-	-	-	-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**22.040.651**	**6.484.691**	**-**	**-**	**-**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

(dalam jutaan rupiah)

Dampak Mitigasi Risiko Kredit						ATMR	Beban Modal
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
-	-	-	-	-		124.211	12.160
-	75.732.560	-	-	-		47.750.822	4.674.805
-	-	-	-	-		-	-
-	9.138.865	-	324.514	-		11.870.557	1.162.128
-	-	-	-	-		6.633.380	649.408
-	-	-	952	-		952	93
-	30.632.398	-	-	-		15.316.199	1.499.456
-	-	195.962.913	-	-		148.929.406	14.580.189
-	23.895.851		412.696.133	1.079.863		431.701.898	42.263.616
-	-	-	62.079	3.517.405		5.347.880	523.557
-	-	-	61.265.347	268.738		61.711.982	6.041.603
-	37.111.098	40.563.383	53.351.832			111.763.930	10.941.689
-	**176.510.773**	**236.526.296**	**527.700.857**	**4.866.006**		**841.151.217**	**71.407.015**
-	-	-	-	-		-	-
-	22.125.887	-	-	-		11.916.827	1.166.657
-	-	-	-	-		-	-
-	13.454.562	-	-	-		6.752.191	661.040
-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-		-	-
-	-	515.316				386.756	37.863
-	1.112.735	-	37.790.376	15.918		38.553.345	3.774.372
-	-	-	-	10.498		15.748	1.542
-	36.400	1.266.427	809.654	-		1.777.760	174.043
-	**36.729.584**	**1.781.743**	**38.600.030**	**26.417**		**59.402.627**	**5.815.517**
-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-		-	-
-	3.911.122			-		3.202.577	313.532
-	-	39.193	-	-		29.395	2.878
-	-	-	1.584.212	-		1.634.135	159.982
-	-	-	-	-		1.180.843	115.605
-	-	-	-	-			
-	**3.911.122**	**39.193**	**1.584.212**	**-**		**6.046.949**	**591.996**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	448.220.327	-	-	-		369.766.181
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	90.108.148	64.262	-	-		89.465.522
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	74.768.239	88.029	-	-		74.680.209
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	24.845.633	-	-	-		24.845.633
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	102.271	-	-	-		102.271
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	213.015.252	-	600.284	36.685.927		175.729.041
9	Tagihan kepada Korporasi	593.919.977	26.118.925	-	-		567.801.052
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.397.750	8.396	-	195.428		2.193.925
11	Aset Lainnya	85.188.210	-	-	-		85.188.210
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**1.532.565.808**	**26.857.977**	**600.284**	**36.881.355**		**1.389.772.047**
B	Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	9.512.262	-	-	-		9.512.262
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	20.190.570	262.127	-	-		19.928.444
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	14.097.151	640	-	-		14.096.511
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-		-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.869.320	-	750.180	2.403		1.116.738
9	Tagihan kepada Korporasi	47.214.610	4.004.232	-	-		43.210.379
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3.588	-	-	-		3.588
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**92.887.502**	**4.266.998**	**750.180**	**2.403**		**8.7867.922**
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.675.414	-	-	-		2.675.414
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	296.408	-	-	-		296.408
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	8.913.791	-	-	-		8.913.791
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	421	-	-	-		421
6	Tagihan kepada Korporasi	1.152.669	-	-	-		1.152.669
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**13.038.704**	**-**	**-**	**-**		**13.038.704**
TOTAL (A+B+C)		**1.638.492.014**	**31.124.975**	**1.350.464**	**36.883.757**		**1.490.678.672**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021					
Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
369.766.181	-	-	-		369.766.181
125.342.452	411.782	-	-		124.930.670
-	-	-	-		-
43.504.006	110.282	-	-		43.393.724
19.565.533	-	-	-		19.565.533
-	-	-	-		-
118.491	-	-	-		118.491
186.396.579	-	611.884	9.253.034		176.531.660
483.454.554	19.958.267	-	40.909		463.455.378
3.377.138	4.134	-	48.468		3.324.536
77.312.194	-	-	-		77.312.194
1.308.837.129	**20.484.465**	**611.884**	**9.342.411**		**1.278.398.368**
14.911.048	-	-	-		14.911.048
26.581.686	186.380	-	-		26.395.305
-	-	-	-		-
13.579.313	200	-	-		13.579.113
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
892.265	-	376.731	1.342		514.193
43.816.691	3.984.568	-	-		39.832.123
10.498	-	-	-		10.498
99.791.501	**4.171.148**	**376.731**	**1.342**		**95.242.281**
16.898.490	-	-	-		16.898.490
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
10.106.190	-	-	-		10.106.190
1.043	-	-	-		1.043
1.833.823	-	-	-		1.833.823
28.839.546	**-**	**-**	**-**		**28.839.546**
1.437.468.176	**24.655.613**	**988.615**	**9.343.753**		**1.402.480.195**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT

Tabel 4.2.b. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan			Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	460.319.950	-	-	-	460.319.950
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	90.689.942	642.626	-	-	90.047.315
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	75.923.634	88.029	-	-	75.835.605
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	24.861.186	-	-	-	24.861.186
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	36.539.034	-	-	-	36.539.034
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro. Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	238.858.587	-	602.158	36.685.927	201.570.502
9	Tagihan kepada Korporasi	595.480.113	26.118.925	-	-	569.361.188
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.560.752	8.396	-	195.428	2.356.928
11	Aset Lainnya	89.605.717	-	-	-	89.605.717
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah	307.602.741	3.797.750	6.023.228	10.975.880	286.805.883
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**1.922.441.654**	**30.655.727**	**6.625.386**	**47.857.234**	**1.837.303.307**
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	9.512.262	-	-	-	9.512.262
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	20.190.570	262.127	-	-	19.928.444
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	14.097.151	640	-	-	14.096.511
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro. Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.870.110	-	750.180	2.403	1.117.527
9	Tagihan kepada Korporasi	47.214.769	4.004.232	-	-	43.210.538
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3.588	-	-	-	3.588
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah	2.449.218	1.612	4.227	-	2.443.379
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**95.337.669**	**4.268.610**	**754.407**	**2.403**	**90.312.249**
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	8.063.100	-	-	-	8.063.100
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	296.408	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8.933.040	-	-	-	8.933.040
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro. Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.201	-	-	-	6.201
6	Tagihan kepada Korporasi	1.152.669	-	-	-	1.152.669
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah	-	-	-	-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**18.451.418**	**-**	**-**	**-**	**18.155.010**
	TOTAL (A+B+C)	**1.776.460.061**	**28.214.378**	**5.776.417**	**10.085.878**	**- 1.732.383.388**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021					
Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
378.513.272	-	-	-		378.513.272
125.592.935	437.665	-	-		125.155.270
-	-	-	-		-
44.456.712	110.282	-	-		44.346.430
19.585.142	-	-	-		19.585.142
952	-	-	-		952
30.632.398	-	-	-		30.632.398
206.304.343	-	555.325	9.786.104		195.962.913
484.820.342	19.958.267	40.909	-		464.821.166
3.632.086	4.134	48.468	-		3.579.484
80.525.358	-	-	-		80.525.358
266.422.196	3.527.102	4.752.368	298.431		257.844.295
1.640.485.737	**24.037.451**	**5.397.070**	**10.084.536**		**1.600.966.680**
14.911.048	-	-	-		14.911.048
26.581.686	186.380	-	-		26.395.305
-	-	-	-		-
13.579.313	200	-	-		13.579.113
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
893.389		376.731	1.342		515.316
43.817.216	3.984.568	-	-		39.832.648
10.498	-	-	-		10.498
2.121.305	5.780	2.615	-		2.112.910
101.914.455	**4.176.928**	**379.346**	**1.342**		**97.356.839**
22.040.651	-	-	-		22.040.651
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
10.146.201	-	-	-		10.146.201
39.193	-	-	-		39.193
1.833.823	-	-	-		1.833.823
-	-	-	-		-
34.059.869	**-**	**-**	**-**		**34.059.869**
1.776.460.061	**28.214.378**	**5.776.417**	**10.085.878**	**-**	**1.732.383.388**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA *BANKING BOOK* (SEC1)

Tabel 5.1.a. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book

Posisi 31 Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

INDIVIDU		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	23.430	-	23.430	-	-	-	99.264	-	99.264
2	Kredit perumahan	23.430	-	23.430	-	-	-	99.264	-	99.264
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	23.430	-	23.430	-	-	-	102.827	-	102.827
2	Kredit perumahan	23.430	-	23.430	-	-	-	102.827	-	102.827
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA **BANKING BOOK** (SEC1)

Posisi 31 Desember 2021

(dalam jutaan rupiah)

INDIVIDU		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	23.348	-	23.348	-	-	-	132.095	-	132.095
2	Kredit perumahan	23.348	-	23.348	-	-	-	132.095	-	132.095
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	72.158	-	72.158
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	72.158	-	72.158
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	23.348	23.348	-	-	-	-	138.718	-	138.718
2	Kredit perumahan	23.348	23.348	-	-	-	-	138.718	-	138.718
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	72.158	-	72.158
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	72.158	-	72.158
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA TRADING BOOK (SEC2)

Tabel 5.1.b. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada *Trading*

Posisi 31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)

INDIVIDU		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA TRADING BOOK

(dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Ket: Bank Mandiri baik secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *trading book*

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA BANKING BOOK DAN PERSYARATAN PERMODALANNYA - BANK SEBAGAI INVESTOR (SEC4)

Tabel 5.2.a. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* Ketika Bank sebagai Originator atau Sponsor dan Persyaratan Permodalannya

Posisi 31 Desember 2022

INDIVIDU		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)						Nilai eksposur (berdasarkan *Regulatory approach*)			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA
1	Total eksposur	99.264	-	-	-	-		99.264	-	-	
2	Sekuritisasi tradisional	99.264	-	-	-	-		99.264	-	-	
3	Dimana *underlying* sekuritisasi	99.264	-	-	-	-		99.264	-	-	
4	ritel	99.264	-	-	-	-		99.264	-	-	
5	non-ritel	-	-	-	-	-		-	-	-	
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-	
7	Senior	-	-	-	-	-		-	-	-	
8	Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-	
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-		-	-	-	
10	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-	
11	ritel	-	-	-	-	-		-	-	-	
12	non-ritel	-	-	-	-	-		-	-	-	
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-	
14	Senior	-	-	-	-	-		-	-	-	
15	Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-	

Posisi 31 Desember 2022

KONSOLIDASI		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)						Nilai eksposur (berdasarkan *Regulatory approach*)			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA
1	Total eksposur	102.827	-	-	-	-		99.264	-	-	
2	Sekuritisasi tradisional	102.827	-	-	-	-		99.264	-	-	
3	Dimana *underlying* sekuritisasi	102.827	-	-	-	-		99.264	-	-	
4	ritel	102.827	-	-	-	-		99.264	-	-	
5	non-ritel	-	-	-	-	-		-	-	-	
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-	
7	Senior	-	-	-	-	-		-	-	-	
8	Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-	
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-		-	-	-	
10	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-	
11	ritel	-	-	-	-	-		-	-	-	
12	non-ritel	-	-	-	-	-		-	-	-	
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-	
14	Senior	-	-	-	-	-		-	-	-	
15	Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-	

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA BANKING BOOK DAN PERSYARATAN PERMODALANNYA - BANK SEBAGAI INVESTOR (SEC4)

(dalam jutaan rupiah)

ATMR				*Capital charge after cap*		
IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
18.278	-	-		-	-	-
18.278	-	-		-	-	-
18.278	-	-		-	-	-
18.278	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

ATMR				*Capital charge after cap*		
IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
18.991	-	-		-	-	-
18.991	-	-		-	-	-
18.991	-	-		-	-	-
18.991	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA BANKING BOOK KETIKA BANK SEBAGAI ORIGINATOR ATAU SPONSOR DAN PERSYARATAN PERMODALANNNYA (SEC3)

Tabel 5.2.b. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book Ketika Bank sebagai Investor dan Persyaratan Permodalannya

Posisi 31 Desember 2022

INDIVIDU		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan *regulatory approach*)			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
3	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
4	ritel	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-

KONSOLIDASI		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan *regulatory approach*)			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
3	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
4	ritel	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA BANKING BOOK KETIKA BANK SEBAGAI ORIGINATOR ATAU SPONSOR DAN PERSYARATAN PERMODALANNNYA (SEC3)

(dalam jutaan rupiah)

ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

EKSPOSUR ASET DI LAPORAN POSISI KEUANGAN, KECUALI EKSPOSUR SEKURITISASI

Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1.	**Tagihan Kepada Pemerintah**	**448.220.327**	**126.085**	**126.085**	**369.766.181**	**124.211**	**124.211**
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	446.671.394	-	-	368.275.697	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	1.548.933	126.085	126.085	1.490.484	124.211	124.211
2.	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik**	**90.108.148**	**31.269.313**	**31.023.000**	**125.342.452**	**47.844.413**	**47.638.522**
3.	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional**	-	-	-	-	-	-
4.	**Tagihan Kepada Bank**	**74.768.239**	**17.693.050**	**17.649.036**	**43.504.006**	**11.453.265**	**11.398.124**
	a. Tagihan Jangka Pendek	64.080.550	12.816.110	12.816.110	32.598.416	6.519.683	6.519.683
	b. Tagihan Jangka Panjang	10.687.689	4.876.940	4.832.926	10.905.590	4.933.582	4.878.441
5.	**Kredit Beragun Rumah Tinggal**	**24.845.633**	**8.496.404**	**8.496.404**	**19.565.533**	**6.628.462**	**6.628.462**
6.	**Kredit Beragun Properti Komersial**	-	-	-	-	-	-
7.	**Kredit Pegawai atau Pensiunan**	**102.272**	**51.136**	**51.136**	**118.491**	**59.246**	**59.246**
8.	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel**	**213.015.252**	**159.761.439**	**139.133.967**	**186.396.579**	**139.797.434**	**134.249.352**
9.	**Tagihan Kepada Korporasi**	**593.919.977**	**543.755.012**	**517.638.587**	**483.454.554**	**450.043.670**	**430.152.906**
10.	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo**	**2.397.750**	**3.571.850**	**3.305.199**	**3.377.138**	**5.034.673**	**4.965.464**
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	49.549	49.549	49.549	62.068	62.068	62.068
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.348.201	3.522.301	3.255.650	3.315.070	4.972.605	4.903.396
11.	**Aset Lainnya**	**85.188.210**		**64.336.131**	**77.312.194**		**58.616.585**
	a. Uang tunai, emas, dan *commemorative coin*	20.853.564		-	18.829.979		-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	2.970		4.455	29.918		44.877
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-		-	29.918		44.877
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	2970		4455	-		-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	0		-	-		-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	50.206.997		50.206.997	44.337.394		44.337.394
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-		-	238.820		358.230
	e. Antar kantor neto	-		-	-		-
	f. Lainnya	14.124.679		14.124.679	13.876.083		13.876.083
TOTAL		**1.532.565.808**	**764.724.290**	**781.759.544**	**1.308.837.129**	**660.985.374**	**693.832.870**

EKSPOSUR ASET DI LAPORAN POSISI KEUANGAN, KECUALI EKSPOSUR SEKURITISASI

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif – Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1.	**Tagihan Kepada Pemerintah**	**9.512.262**	-	-	**14.911.048**	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	9.512.262	-	-	14.911.048	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik**	**20.190.570**	**8.968.825**	**8.837.762**	**26.581.686**	**12.009.155**	**11.916.827**
3.	**Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional**	-	-	-	-	-	-
4.	**Tagihan kepada Bank**	**14.097.151**	**6.915.795**	**6.915.475**	**13.579.313**	**6.752.291**	**6.752.191**
	a. Tagihan Jangka Pendek	123.179	24.636	24.636	112.051	22.410	22.410
	b. Tagihan Jangka Panjang	13.973.972	6.891.159	6.890.839	13.467.262	6.729.881	6.729.781
5.	**Kredit Beragun Rumah Tinggal**	-	-	-	-	-	-
6.	**Kredit Beragun Properti Komersial**	-	-	-	-	-	-
7.	**Kredit Pegawai/Pensiunan**	-	-	-	-	-	-
8.	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel**	**1.869.320**	**1.401.990**	**838.034**	**892.265**	**669.199**	**385.913**
9.	**Tagihan Kepada Korporasi**	**47.214.610**	**46.093.578**	**42.090.621**	**43.816.691**	**42.419.725**	**38.552.821**
10.	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo**	**3.588**	**5.381**	**5.381**	**10.498**	**15.748**	**15.748**
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.588	5.381	5.381	10.498	15.748	15.748
TOTAL		**92.887.502**	**63.385.570**	**58.687.273**	**99.791.501**	**61.866.118**	**57.623.499**

EKSPOSUR ASET DI LAPORAN POSISI KEUANGAN, KECUALI EKSPOSUR SEKURITISASI

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)* – Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1.	**Tagihan Kepada Pemerintah**	**2.607.035**	-	-	**16.884.408**	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	2.607.035	-	-	16.884.408	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik**	-	-	-	-	-	-
3.	**Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional**	-	-	-	-	-	-
4.	**Tagihan kepada Bank**	**5.681.769**	**1.715.388**	**1.715.388**	**6.131.203**	**1.485.699**	**1.485.699**
	a. Tagihan Jangka Pendek	3.751.655	750.331	750.331	5.266.342	1.053.268	1.053.268
	b. Tagihan Jangka Panjang	1.930.114	965.057	965.057	864.861	432.430	432.430
5.	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel**	-	-	-	-	-	-
6.	**Tagihan Kepada Korporasi**	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**8.288.804**	**1.715.388**	**1.715.388**	**23.015.611**	**1.485.699**	**1.485.699**

Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Akibat Kegagalan Settlement *(Settlement Risk)* – Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1.	*Delivery versus payment*	-		-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-	-	-	--
2.	*Non-delivery versus payment-*	-	-		-	-	-
TOTAL		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

EKSPOSUR ASET DI LAPORAN POSISI KEUANGAN, KECUALI EKSPOSUR SEKURITISASI

Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi – Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *External Rating Base Approach* (ERBA)	-	18.278		35.909
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *Standardized Approach* (SA)	-	6.317		6.294
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-		-	
	TOTAL	**-**	**24.595**	**-**	**42.204**

Tabel 6.1.6. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1.	**Tagihan Kepada Pemerintah**	**68.379**	**-**	**-**	**14.082**	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	68.379	-	-	14.082	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik**	296.408	87.198	87.198	-	-	-
3.	**Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional**	-	-	-	-	-	-
4.	**Tagihan kepada Bank**	**3.232.023**	**1.516.293**	**1.516.293**	**3.974.987**	**1.697.008**	**1.697.008**
	a. Tagihan Jangka Pendek	332.395	66.479	66.479	968.286	193.657	193.657
	b. Tagihan Jangka Panjang	2.899.627	1.449.814	1.449.814	3.006.701	1.503.350	1.503.350
5.	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel**	**421**	**316**	**316**	**1.043**	**782**	**782**
6.	**Tagihan Kepada Korporasi**	**1.152.669**	**1.072.047**	**1.072.047**	**1.833.823**	**1.634.135**	**1.634.135**
7.	**Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA *risk weighted assets*)**	**-**	**-**	**1.532.109**	**-**	**-**	**1.180.834**
TOTAL		**4.749.900**	**2.675.853**	**4.207.962**	**5.823.935**	**3.331.924**	**4.512.758**

Tabel 6.1.8. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit – Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2022	31 Desember 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	**(A)**	**846.394.763**	**757.497.030**
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	**(B)**		-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	**(C)**	**846.394.763**	**757.497.030**
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	**(D)**	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA *TRADING BOOK* (SEC2)

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA *TRADING BOOK* (SEC2)

Posisi 31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)

INDIVIDU		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

KONSOLIDASI		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Notes: Bank Mandiri baik secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *trading book*

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA BANKING BOOK KETIKA BANK SEBAGAI ORIGINATOR ATAU SPONSOR DAN PERSYARATAN PERMODALANNNYA (SEC3)

Periode 2022

INDIVIDU	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)						*Exposure Values* (berdasarkan *regulatory approach*)		
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)"	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
1 Total eksposur	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
2 Sekuritisasi tradisional	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
3 Dimana *underlying* sekuritisasi	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
4 ritel	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
5 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-

KONSOLIDASI	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					*Exposure Values* (berdasarkan *regulatory approach*)			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)"	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
1 Total eksposur	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
2 Sekuritisasi tradisional	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
3 Dimana *underlying* sekuritisasi	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
4 ritel	-	23.430	-	-	-	-	-	23.430	-
5 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA BANKING BOOK KETIKA BANK SEBAGAI ORIGINATOR ATAU SPONSOR DAN PERSYARATAN PERMODALANNNYA (SEC3)

(dalam jutaan rupiah)

ATMR (berdasarkan *regulatory approach)*				*Capital charge after cap*			
IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

ATMR (berdasarkan *regulatory approach)*				*Capital charge after cap*			
IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	279.507	-	-	-	6.317	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA BANKING BOOK DAN PERSYARATAN PERMODALANNYA - BANK SEBAGAI INVESTOR (SEC4)

Periode 2022

INDIVIDU	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)						Nilai eksposur (berdasarkan *regulatory approach*)			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA
1 Total eksposur	99.264	-	-	-	-		99.264	-	-	
2 Sekuritisasi tradisional	99.264	-	-	-	-		99.264	-	-	
3 Dimana *underlying* sekuritisasi	99.264	-	-	-	-		99.264	-	-	
4 ritel	99.264	-	-	-	-		99.264	-	-	
5 non-retail	-	-	-	-	-		-	-	-	
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-	
7 Senior	-	-	-	-	-		-	-	-	
8 Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-	
9 Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-		-	-	-	
10 Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-	
11 ritel	-	-	-	-	-		-	-	-	
12 non-retail	-	-	-	-	-		-	-	-	
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-	
14 Senior	-	-	-	-	-		-	-	-	
15 Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-	

KONSOLIDASI	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)						Nilai eksposur (berdasarkan *regulatory approach*)			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA
1 Total eksposur	102.827	-	-	-	-		102.827	-	-	
2 Sekuritisasi tradisional	102.827	-	-	-	-		102.827	-	-	
3 Dimana *underlying* sekuritisasi	102.827	-	-	-	-		102.827	-	-	
4 ritel	102.827	-	-	-	-		102.827	-	-	
5 non-retail	-	-	-	-	-		-	-	-	
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-	
7 Senior	-	-	-	-	-		-	-	-	
8 Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-	
9 Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-		-	-	-	
10 Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-	
11 ritel	-	-	-	-	-		-	-	-	
12 non-retail	-	-	-	-	-		-	-	-	
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-	
14 Senior	-	-	-	-	-		-	-	-	
15 Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-	

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN EKSPOSUR SEKURITISASI PADA BANKING BOOK DAN PERSYARATAN PERMODALANNYA - BANK SEBAGAI INVESTOR (SEC4)

(dalam jutaan rupiah)

ATMR (berdasarkan *regulatory approach*)				*Capital charge after cap*		
IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
18.278	-	-		-	-	-
18.278	-	-		-	-	-
18.278	-	-		-	-	-
18.278	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

ATMR (berdasarkan *regulatory approach*)				*Capital charge after cap*		
IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
18.991	-	-		-	-	-
18.991	-	-		-	-	-
18.991	-	-		-	-	-
18.991	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-
-	-	-		-	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Tabel 6.2.1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi – Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	**Tagihan Kepada Pemerintah**	**460.319.950**	**126.085**	**126.085**	**378.513.272**	**124.211**	**124.211**
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	458.489.035	-	-	376.880.591	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	1.830.915	126.085	126.085	1.632.681	124.211	124.211
2.	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik**	**90.689.942**	**31.600.026**	**31.353.713**	**125.592.935**	**47.969.655**	**47.750.822**
3.	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional**	-	-	-	-	-	-
4.	**Tagihan Kepada Bank**	**75.923.634**	**17.793.990**	**17.749.975**	**44.456.712**	**11.925.698**	**11.870.557**
	a. Tagihan Jangka Pendek	65.323.362	13.064.672	13.064.672	33.152.339	6.630.468	6.630.468
	b. Tagihan Jangka Panjang	10.600.273	4.729.318	4.685.303	11.304.372	5.295.230	5.240.089
5.	**Kredit Beragun Rumah Tinggal**	**24.861.186**	**8.501.136**	**8.501.136**	**19.585.142**	**6.633.380**	**6.633.380**
6.	**Kredit Beragun Properti Komersial**	**-**	**-**	**-**	**952**	**952**	**952**
7.	**Kredit Pegawai atau Pensiunan**	**36.539.034**	**18.269.517**	**18.269.517**	**30.632.398**	**15.316.199**	**15.316.199**
8.	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel**	**238.858.587**	**179.143.940**	**158.515.062**	**206.304.343**	**154.728.257**	**148.929.406**
9.	**Tagihan Kepada Korporasi**	**595.480.113**	**545.449.696**	**519.333.271**	**484.820.342**	**451.592.663**	**431.701.898**
10.	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo**	**2.560.752**	**3.816.354**	**3.549.703**	**3.632.086**	**5.417.090**	**5.347.880**
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	49.549	49.549	49.549	62.079	62.079	62.079
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.511.204	3.766.806	3.500.154	3.570.007	5.355.011	5.285.801
11.	**Aset Lainnya**	**89.605.717**		**68.561.097**	**80.525.358**		**61.668.454**
	a. Uang tunai, emas, dan *commemorative coin*	**21.046.105**		-	**18.991.273**		-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	2.970	0	4.455	29.918		44.877
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0	29.918		44.877
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	2.970		4.455	-		-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-		-	-		-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	51.320.898		51.320.898	45.373.637		45.373.637
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0	238.820		358.230
	e. Antar kantor neto	-		-	0		0
	f. Lainnya	17.235.744		17.235.744	15.891.710		15.891.710
TOTAL		**1.614.838.914**	**804.700.744**	**825.959.560**	**1.374.063.541**	**693.708.104**	**729.343.759**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Tabel 6.2.2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi – Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	**Tagihan Kepada Pemerintah**	**9.512.262**	**-**	**-**	**14.911.048**	**-**	**-**
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	9.512.262	-	-	14.911.048	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik**	**20.190.570**	**8.968.825**	**8.837.762**	**26.581.686**	**12.009.155**	**11.916.827**
3.	**Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional**	-	-	-	-	-	-
4.	**Tagihan kepada Bank**	**14.097.151**	**6.915.795**	**6.915.475**	**13.579.313**	**6.752.291**	**6.752.191**
	a. Tagihan Jangka Pendek	123.179	24.636	24.636	112.051	22.410	22.410
	b. Tagihan Jangka Panjang	13.973.972	6.891.159	6.890.839	13.467.262	6.729.881	6.729.781
5.	**Kredit Beragun Rumah Tinggal**	-	-	-	-	-	-
6.	**Kredit Beragun Properti Komersial**	-	-	-	-	-	-
7.	**Kredit Pegawai/Pensiunan**	-	-	-	-	-	-
8.	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel**	**1.870.110**	**1.402.582**	**838.626**	**893.389**	**670.042**	**386.756**
9.	**Tagihan Kepada Korporasi**	**47.214.769**	**46.093.737**	**42.090.780**	**43.817.216**	**42.420.249**	**38.553.345**
10.	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo**	**3.588**	**5.381**	**5.381**	**10.498**	**15.748**	**15.748**
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.588	5.381	5.381	10.498	15.748	15.748
TOTAL		**92.888.451**	**63.386.321**	**58.688.024**	**99.793.149**	**61.867.485**	**57.624.867**

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Tabel 6.2.3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*– Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	**Tagihan Kepada Pemerintah**	**7.994.721**	-	-	**22.026.569**	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	7.994.721	-	-	22.026.569	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik**	-	-	-	-	-	-
3.	**Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional**	-	-	-	-	-	-
4.	**Tagihan kepada Bank**	**5.695.368**	**1.722.188**	**1.722.188**	**6.170.763**	**1.505.479**	**1.505.479**
	a. Tagihan Jangka Pendek	3.751.655	750.331	750.331	5.266.342	1.053.268	1.053.268
	b. Tagihan Jangka Panjang	1.943.713	971.857	971.857	904.421	452.211	452.211
5.	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel**	**5.780**	**4.335**	**4.335**	**38.150**	**28.612**	**28.612**
6.	**Tagihan Kepada Korporasi**	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**13.695.869**	**1.726.523**	**1.726.523**	**28.235.483**	**1.534.091**	**1.534.091**

Tabel 6.2.4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen *(settlement risk)*– Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	*Delivery versus payment*	-		-	-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-	-		-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-	-		-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-	-		-
2.	*Non-delivery versus payment*	-	-		-	-	
TOTAL		-	-	-	-	-	-

RISIKO KREDIT - PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Tabel 6.2.5. Eksposur Sekuritisasi – Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *External Rating Base Approach* (ERBA)		18.991		54.593
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *Standardized Approach* (SA)		6.317		6.294
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-		-	
	TOTAL	-	**25.308**		**43.528**

Tabel 6.2.6. Pengungkapan Eksposur Derivatif – Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	**Tagihan Kepada Pemerintah**	**68.379**	**-**	**-**	**14.082**	**0**	**0**
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	68.379	-	-	14.082	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	0	**0**	0
2.	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik**	**296.408**	**87.198**	**87.198**	**0**	**0**	**0**
3.	**Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional**	**-**	**-**	**-**	**0**	**0**	**0**
4.	**Tagihan kepada Bank**	**3.237.672**	**1.519.117**	**1.519.117**	**3.975.438**	**1.697.098**	**1.697.098**
	a. Tagihan Jangka Pendek	332.395	66.479	66.479	968.286	193.657	193.657
	b. Tagihan Jangka Panjang	2.905.276	1.452.638	1.452.638	3.007.152	1.503.440	1.503.440
5.	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel**	**421**	**316**	**316**	**1.043**	**782**	**782**
6.	**Tagihan Kepada Korporasi**	**1.152.669**	**1.072.047**	**1.072.047**	**1.833.823**	**1.634.135**	**1.634.135**
7.	**Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)**	**-**	**-**	**1.534.982**	**-**	**-**	**1.180.843**
TOTAL		**4.755.549**	**2.678.677**	**4.213.659**	**5.824.386**	**3.332.015**	**4.512.858**

RISIKO KREDIT

Tabel 6.1.7. Eksposur di Entitas Anak - Syariah

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
Total Eksposur	-	**129.801.218**	-	**113.541.690**

Tabel 6.2.7. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit – Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2022	31 Desember 2021 (Disajikan Kembali)
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	**(A)**	**1.020.414.291**	**906.600.793**
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	**(B)**	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	**(C)**		
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	**(D)**	-	-

RISIKO PASAR METODE STANDAR

Tabel 7.1 Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2022				31 Desember 2021			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	213.507	2.668.838	232.621	2.907.764	193.080	2.413.497	216.150	2.701.876
	a. Risiko Spesifik	389	4.858	11.735	146.685	1.459	18.241	14.400	180.006
	b. Risiko Umum	213.118	2.663.980	220.886	2.761.079	191.620	2.395.256	201.750	2.521.870
2	Risiko Nilai Tukar	252.828	3.160.355	265.464	3.318.294	231.205	2.890.061	220.127	2.751.586
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	485	6.059	-	-	567	7.083
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	29	366	29	366	43.698	546.231	43.698	546.231
	Total	**466.365**	**5.829.558**	**498.599**	**6.232.483**	**467.983**	**5.849.789**	**480.542**	**6.006.776**

*) Risiko ini hanya diperhitungkan apabila terdapat Perusahaan Anak yang memiliki eksposur ekuitas dan/atau komoditas

EKSPOSUR RISIKO PASAR

Tabel 7.2 Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VaR) - Bank secara Individual

No	Jenis Risiko	31 Desember 2022				31 Desember 2021			
		VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode	VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
(1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	-7	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	30.661	59.043	11.150	37.069	19.892	64.434	1.590	10.985
2	Risiko Nilai Tukar	15.341	51.469	1.981	20.428	22.432	87.768	1.267	12.324
3	Risiko Option	3.064	12.607	70	1.108	4.218	29.385	251	252
	Total	35.402	73.388	14.180	42.614	25.342	99.853	10.921	13.328

LAPORAN PERHITUNGAN (IRRBB)

Tabel 7.3a Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	Des-22	Des-21	Des-22	Des-21
Parallel up	(8.817.299)	(8.455.444)	(2.844.960)	(280.816)
Parallel down	15.982.186	15.742.613	(2.508.387)	(4.716.962)
Steepener	(8.180.958)	(8.566.406)		
Flattener	7.022.267	7.860.713		
Short rate up	2.419.648	891.613		
Short rate down	(3.116.714)	(1.548.529)		
Nilai Maksimum Negatif *(absolut)*	8.817.299	8.566.406	2.844.960	4.716.962
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	181.072.852	165.492.705	58.798.950	50.515.394
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	**4,87%**	**5,18%**	**4.,84%**	**9,34%**

Tabel 7.3b Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	2022	2021	2022	2021
Parallel up	(15.142.563)	(14.780.219)	(3.784.079)	(790.737)
Parallel down	22.835.061	22.178.911	(2.609.711)	(4.201.217)
Steepener	(8.778.230)	(9.101.743)		
Flattener	6.058.388	7.714.844		
Short rate up	(500.632)	(1.137.827)		
Short rate down	(316.160)	(854.267)		
Nilai Maksimum Negatif *(absolut)*	15.142.563	14.780.219	3.784.079	4.201.217
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	223.271.290	196.048.380	81.292.600	66.115.881
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	**6,78%**	**7,54%**	**4,65%**	**6,35%**

Metode perhitungan sesuai dengan SEOJK Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018

Tabel 7.4 LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)*

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Individu)
Posisi : Desember / 2022
Mata Uang : Rupiah dan Valas

Analisa Kualitatif	
1	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.
	Risiko suku bunga dalam Banking Book atau *Interest Rate Risk in The Banking Book*, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earnings*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Bank melakukan pengukuran IRRBB menggunakan dua metode yakni pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) atau disingkat ΔEVE dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*) atau disingkat ΔNII. Simulasi ΔEVE dan ΔNII dilakukan sesuai skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (*rate shock*) dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi rekomposisi *aset* dan *liabilities* atau strategi *hedging*.
2	Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.
	Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) yang disetujui oleh dewan Direksi. Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal (ΔEVE) ditetapkan tergantung posisi *duration* (rata-rata *repricing maturity*) dari aset dan kewajiban. Per 31 Desember 2022, ΔEVE Bank Mandiri Individu sebesar 4,87% masih berada di bawah limit regulator yakni 15%. Penurunan ΔEVE dibandingkan dengan periode sebelumnya dipengaruhi oleh strategi internal Bank dalam pengelolaan aset & liabilitas, khususnya dalam hal menjaga cadangan likuiditas.
3	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.
	Untuk memastikan IRRBB termonitor dengan baik, Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan serta publikasi untuk setiap posisi akhir triwulan laporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018, antara lain sebagai berikut: a) Perhitungan IRRBB memperhitungkan keseluruhan posisi *Banking Book* dengan mengeluarkan ekuitas dan dikelompokkan berdasarkan posisi mata uang yang material bagi Bank. a) Perhitungan ΔEVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas.

LAPORAN PERHITUNGAN (IRRBB)

4 Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*.

Pengukuran eksposur IRRBB dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga sbb.:

Skenario	Penjelasan	Estimasi perubahan	
		Economic value	Earnings
Parallel Up	*Shock* suku bunga yang paralel ke atas	√	√
Parallel Down	*Shock* suku bunga yang paralel ke bawah	√	√
Steepener	*Shock* suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down* and *long rates up*)	√	
Flattener	*Shock* suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	√	
Short Up	*Shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat	√	
Short Down	*Shock* suku bunga jangka pendek yang menurun	√	

5 Asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) – apabila ada.

Bank tidak memiliki asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.

6 Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB (apabila ada), beserta perlakuan akuntansi terkait.

Bank melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko suku bunga dengan mempertimbangkan *risk appetite*, strategi bisnis, serta proyeksi pergerakan faktor pasar di masa yang akan datang. Bank tidak menerapkan metode *hedge accounting* dalam pencatatan akuntansi transaksi lindung nilai tersebut. Keuntungan/kerugian yang timbul atas transaksi lindung nilai tercatat dalam laporan laba/rugi Bank.

7 Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII.

Berikut adalah asumsi utama pemodelan yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII:

a. Perhitungan ΔEVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas sedangkan perhitungan ΔNII memperhitungkan margin komersial dalam arus kas.

b. Instrumen yang memiliki opsi perilaku, seperti kredit konsumer, deposito retail, dan *non maturing deposit* (NMD), telah diperhitungkan dampak materialnya terhadap ΔEVE dan ΔNII dengan menggunakan model *early prepayment* (untuk kredit konsumer), *early redemption* (untuk deposito berjangka), dan analisa *behavior* untuk *slotting* NMD. Model tersebut akan mempengaruhi profil *repricing time* instrumen tersebut di dalam *repricing gap*.

Analisis Kuantitatif

1 Rata-rata *repricing maturity* yang diterapkan untuk NMD.

- ✓ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro IDR adalah 2,01 tahun *(Retail)* dan 1,08 tahun *(Wholesale)*.
- ✓ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro USD adalah 1,90 tahun *(Retail)* dan 1,04 tahun *(Wholesale)*.
- ✓ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan IDR adalah 2,36 tahun *(Retail)* dan 0,94 tahun *(Wholesale)*.
- ✓ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan USD adalah 2,36 tahun *(Retail)* dan 0,78 tahun *(Wholesale)*.

2 *Repricing maturity* terpanjang yang diterapkan untuk NMD.

- ✓ *Repricing maturity* terpanjang untuk NMD adalah 6 tahun.

LAPORAN PERHITUNGAN (IRRBB)

Nama Bank : PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Konsolidasi)
Posisi : Desember / 2022
Mata Uang : Rupiah dan Valas

Analisa Kualitatif	
1	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

Risiko suku bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in The Banking Book,* yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book,* yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas *(earnings)* Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang

Bank melakukan pengukuran IRRBB menggunakan dua metode yakni pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas *(economic value of equity)* atau disingkat ΔEVE dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih *(net interest income)* atau disingkat ΔNII. Simulasi ΔEVE dan ΔNII dilakukan sesuai skenario kenaikan dan penurunan suku bunga *(rate shock)* dalam SE OJK Nomor 12/ SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.

Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi rekomposisi aset dan liabilities atau strategi *hedging*.

2	Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.

Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil *(risk appetite)* dan toleransi Risiko *(risk tolerance)* yang disetujui oleh Dewan Direksi.

Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal (ΔEVE) ditetapkan tergantung posisi *duration* (rata-rata *repricing maturity)* dari aset dan kewajiban. Per 31 Desember 2021, ΔEVE Bank Mandiri Individu sebesar 5.18% masih jauh di bawah *limit regulator* yakni 15%.Peningkatan ΔEVE dibandingkan dengan periode sebelumnya dipengaruhi oleh strategi internal Bank dalam pengelolaan aset & liabilitas, khususnya dalam hal optimalisasi likuiditas.

3	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Untuk memastikan IRRBB termonitor dengan baik, Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan serta publikasi untuk setiap posisi akhir triwulan laporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018, antara lain sebagai berikut:

a) Perhitungan IRRBB memperhitungkan keseluruhan posisi *Banking Book* dengan mengeluarkan ekuitas dan dikelompokkan berdasarkan posisi mata uang yang material bagi Bank.
a) Perhitungan ΔEVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas.

LAPORAN PERHITUNGAN (IRRBB)

Analisa Kualitatif			
4	Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*.		

Pengukuran eksposur IRRBB dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga sbb.:

Skenario	Penjelasan	Estimasi perubahan	
		Economic value	Earnings
Parallel Up	*Shock* suku bunga yang paralel ke atas	√	√
Parallel Down	*Shock* suku bunga yang paralel ke bawah	√	√
Steepener	*Shock* suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down* and *long rates up*)	√	
Flattener	*Shock* suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	√	
Short Up	*Shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat	√	
Short Down	*Shock* suku bunga jangka pendek yang menurun	√	

5 Asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) – apabila ada.

Bank tidak memiliki asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) Bank yang berbeda dari asumsi permodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.

6 Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB (apabila ada), beserta perlakuan akuntansi terkait.

Bank melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko suku bunga dengan mempertimbangkan *risk appetite*, strategi bisnis, serta proyeksi pergerakan faktor pasar di masa yang akan datang. Bank tidak menerapkan metode *hedge accounting* dalam pencatatan akuntansi transaksi lindung nilai tersebut. Keuntungan/kerugian yang timbul atas transaksi lindung nilai tercatat dalam laporan laba/rugi Bank.

LAPORAN PERHITUNGAN (IRRBB)

Analisa Kualitatif	
7	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII.

Berikut adalah asumsi utama permodelan yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII:

a. Perhitungan ΔEVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas sedangkan perhitungan ΔNII memperhitungkan margin komersial dalam arus kas.

b. Instrumen yang memiliki opsi perilaku, seperti kredit konsumer, deposito retail, dan *non maturing deposit* (NMD), telah diperhitungkan dampak materialnya terhadap ΔEVE dan ΔNII dengan menggunakan model *early prepayment* (untuk kredit konsumer), *early redemption* (untuk deposito berjangka), dan analisa *behavior* untuk *slotting* NMD. Model tersebut akan mempengaruhi profil *repricing time* instrumen tersebut di dalam *repricing gap*.

Analisis Kuantitatif	
1	Rata-rata *repricing maturity* yang diterapkan untuk NMD.

- ✓ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro IDR adalah 2,01 tahun *(Retail)* dan 1,08 tahun *(Wholesale)*.
- ✓ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro USD adalah 1,90 tahun *(Retail)* dan 1,04 tahun *(Wholesale)*.
- ✓ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan IDR adalah 2,36 tahun *(Retail)* dan 0,94 tahun *(Wholesale)*.
- ✓ Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan USD adalah 2,36 tahun *(Retail)* dan 0,78 tahun *(Wholesale)*.

2	*Repricing maturity* terpanjang yang diterapkan untuk NMD.

- ✓ *Repricing maturity* terpanjang untuk NMD adalah 6 tahun.



06.

KOMITMEN & PELAKSANAAN ESG

Bank Mandiri melakukan diversifikasi *sustainable financing instrument*, melalui pendanaan jangka panjang (wholesale funding) dengan menerbitkan ESG Repurchase Agreement (Repo) pertama di Indonesia dan salah satu *first movers* di Asia Tenggara, dengan nilai transaksi Repo sebesar

US$ 500 juta.



PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Mandiri bermakna berdampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan serta menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Hal tersebut tercermin dalam aspirasi kami menjadi "Indonesia's Sustainability Champion for Better Future" dengan komitmen mencapai Leading Indonesia's Transition to Low Carbon Economy; Net Zero Emission (NZE) on Operational by 2030; serta Catalyzing Multiple Growth for Social Impact to Achieve SDGs.

Sebagai salah satu Bank yang menjadi motor penggerak pelaksana Keuangan Berkelanjutan di Indonesia, Bank Mandiri terus berupaya memperkuat penerapan prinsip ESG (*Environmental*, *Social*, dan *Governance*) yang berkesinambungan. Bank Mandiri berkomitmen menjalankan bisnis dan operasional yang mengedepankan prinsip ESG untuk menjadi Indonesia Sustainability Champion for Better Future.

Pada aspek *Environmental*, Bank Mandiri berkontribusi pada upaya meminimalisir perubahan iklim baik yang berdampak langsung dari kegiatan operasional Bank maupun yang berdampak tidak langsung antara lain mengukur dan menentukan *baseline* emisi karbon (Scope 1, 2, 3), mendorong *green office* dan *green working culture*, serta meningkatkan *green financing* hingga penyelarasan pelaporan sesuai Taksonomi Hijau Indonesia. Pada aspek *Social*, Bank berupaya untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat melalui layanan keuangan inklusif, meningkatkan literasi keuangan masyarakat, serta berbagai aktivitas sosial yang dapat menggerakkan perekonomian lokal. Pada aspek *Governance*, Bank berupaya menerapkan prinsip tata kelola keberlanjutan yang baik melalui penguatan ESG Governance serta mempertajam Sustainability Commitment & Framework.

Penerapan ESG di seluruh kegiatan operasional dan bisnis Bank, dilakukan secara konsisten dan terus dilakukan perbaikan dengan mengikuti *best practice*. Penerapan ini diyakini mampu menjaga bisnis Bank menjadi lebih terarah dan terukur sehingga mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan keberlangsungan usaha di masa mendatang.

KERANGKA KEBERLANJUTAN BANK MANDIRI

Bank Mandiri percaya bahwa *issue* perubahan iklim dan keberlanjutan berdampak besar pada tatanan dunia, sehingga perlu dilakukan pengelolaan risiko yang mampu menyeimbangkan keberlanjutan bisnis bank (Profit), dampak terhadap lingkungan (*Planet*), dan pemberdayaan masyarakat (*People*). Pendekatan Bank Mandiri dalam penerapan ESG dilakukan dengan mengeksekusi tiga pilar strategi sebagai landasan bekerja dan menggali potensi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Bank Mandiri telah memiliki kerangka keberlanjutan sejak tahun 2019 selaras dengan POJK No.51/POJK.03/2017 dan *international best practice*. Seiring dengan komitmen global dan berbagai inisiatif seluruh negara menurunkan emisi karbon secara progresif seperti yang tertuang dalam G20, Indonesia ENDC dan COP27, maka di tahun 2022 Bank Mandiri melakukan penajaman kerangka keberlanjutan untuk mencapai aspirasi **"Indonesia's Sustainability Champion for Better Future"**.

Untuk mencapai aspirasi tersebut, bank juga telah menetapkan 3 fokus dan komitmen seperti pada penjelasan table berikut:

PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

Indonesia's Sustainability Champion for Better Future			
Our Focus	**Sustainable Banking**	**Sustainable Operation**	**Sustainability Beyond Banking**
Commitment	Leading Indonesia's Transition to Low Carbon Economy	Net Zero Emission (NZE) on Operational by 2030	Catalyzing Multiple Growth for Social Impact to Achieve SDGs
SDGs Goals			
Our Strategy	• Managing ESG Aspects in priority sectors (CPO, Energy, Construction, FMCG, Metal Mining) through Workshop/Benchmarking, Sector Policy Enhancement, Alignment with THI. • Comprehensive Green/ Sustainable Product Suite (Sustainability Bond, ESG Repo, Sustainability Linked Loan, Retail Green Loan)	• Green *Working Culture Transformation* 1. *Empowering HR in Green Campaign* 2. *Digital Transformation* 3. *Green Office/Building* • *Proactive Strategy on Data Privacy & Security.* • *Environmental Future through:* o *Carbon Tracking (Scope 1,2,3 operational)* o *Carbon In setting/Natural Based Solutions*	• *Community Empowerment (Entrepreneurship Training for Indonesia Migrant Worker and Mandiri Young Entrepreneur) and helping community to recover from natural disasters.* • *Increase Financial Inclusion through Mandiri Agent and KUR for Agriculture & Fishery sectors* • *Leading Sustainability Research to accelerate Indonesia Low Carbon Economy by Mandiri Institute*
Our Implementation	• Penerapan ESG pada Sektor Prioritas (CPO, Energi, Konstruksi, FMCG, Metal Mining) melalui Peningkatan Kapabilitas & penyusunan Kebijakan Sektoral secara bertahap • Pengembangan Sustainable Product (Sustainable Bond, Sustainable Linked Loan, Kredit Retail Solar Panel, Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai, dsb)	• Penerapan Operasional Bank yang Ramah Lingkungan: 1. Efisiensi energi, air dan BBM *(Green Office)* 2. Transformasi budaya kerja *(Green Culture)* • Meningkatkan ketahanan operasional Bank, khususnya terkait Keamanan Data • Melakukan perhitungan karbon emisi operasional yang mencakup Scope 1 (Konsumsi BBM kendaraan operasional & Genset); Scope 2 (konsumsi Listrik); Scope 3 (Employee Business Travel & Commuting). Serta melaksanakan insetting karbon melalui penanaman pohon & pengelolaan limbah menjadi energy pada program CSR.	• Pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan • Inklusi Keuangan pada sektor prioritas Pemerintah (Pertanian & Perikanan) • Mengakselerasi Low Carbon Economy dan pencapaian SDGs melalui Sustainability Research & Event

PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

Indonesia's Sustainability Champion for Better Future			
Our Focus	**Sustainable Banking**	**Sustainable Operation**	**Sustainability Beyond Banking**
Commitment	Leading Indonesia's Transition to Low Carbon Economy	Net Zero Emission (NZE) on Operational by 2030	Catalyzing Multiple Growth for Social Impact to Achieve SDGs
Our Initiatives	**2019** • Penyusunan ESG Checklist & penentuan Sektor Prioritas • Peningkatan Kapabilitas & Implementasi ESG Checklist pada sektor Sawit & CPO	• Energy & Water Efficiency di 4 Gedung dan Green Office di 2 Gedung	• Branchless Banking: Gapoktan & Women Empowerment – Mercy Corps • Pilot KUR 4 Komoditas di 5 Lokasi
	2020 • Peningkatan Kapabilitas & Implementasi ESG Checklist pada sektor Sawit & CPO, Konstruksi • Identifikasi & monitoring portofolio KKUB • Penyusunan Framework Sustainability Bond	• Energy & Water Efficiency di 4 Gedung; Green Office di 4 Gedung; Sertifikasi Green Building di 2 Gedung • Green Campaign (Pilot 4 Region) • Inisiasi Privacy & Data Security	• Mandiri Agen & Nasabah Turunan (Bankwide) • Roll out KUR Pertanian & Perikanan (Bankwide) • CSR : Mandiri Sahabatku, WMM, Rumah BUMN
	2021 • Peningkatan Kapabilitas & Implementasi ESG Checklist pada Sawit & CPO, Konstruksi, Energi & Air (termasuk penambahan Metal Mining dalam sektor prioritas) • Monitoring & peningkatan portfolio KKUB • Penerbitan Sustainable Bond & Kredit Retail Solar Panel	• Energy & Water Efficiency di 7 Gedung; Green Office di 7 Gedung; Sertifikasi Green Building di 3 Gedung • Green Campaign (Bankwide dan selaras dgn AKHLAK) • Strengthen Privacy & Data Security	• Enablers: Disclosures yang sesuai SUSBA, MSCI & SDGs dan Join CDP • CSR: Mandiri Sahabatku , WMM, Rumah BUMN, RMU* • Peningkatan Mandiri Agen (dan turunan) & KUR • Enablers: Disclosure yang sesuai SASB & mendapat opini Independent Assurer
	2022 • Peningkatan Kapabilitas & Integrasi aspek ESG pada Industry Acceptance Criteria (IAC) untuk sektor Sawit & CPO, Konstruksi, Energi & Air, FMCG, dan Metal Mining • Monitoring & peningkatan portfolio KKUB Transaksi ESG Repo & Sustainability Linked Loan	• Energy & Water Efficiency di 10 Gedung & 241 Smart Branch, Green office di 6 gedung, 1 Sertifikasi GOLD Green Building • Green Campaign (Bankwide dan selaras dengan AKHLAK) • Piloting Carbon In-setting: Penanaman Pohon Mangrove sebesar 28 Ha & CSR Waste to energy yang berhasil menyerap karbon sebesar 130 tCO_2 • Privacy & Data Security Integrating with Subsidiary, Sertifikasi Data Security, Rectification data for Livin' Customer, Security & Data privacy awareness covering Vendor	• CSR melalui program Mandiri Sahabatku, Wirausaha Muda Mandiri (WMM), Social Return On Investment (SROI) Rumah BUMN & RMU • Financial Inclusion (FI) melalui Peningkatan kualitas Mandiri Agen (dan turunan) & KUR • Enablers: (1) Disclosure with GRI Compre, SDGs, SASB, MSCI, TCFD, Carbon tracking, opini Assurer, Sustainability Landing page, reporting THI; (2) Governance: Sust. Commitment related to Climate Change, ESG Unit, Mandiri Sust. Forum, Modul My Learn ESG, Webinar ESG, ESG Workshop for Subsidiaries.

PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

Indonesia's Sustainability Champion for Better Future			
Our Focus	**Sustainable Banking**	**Sustainable Operation**	**Sustainability Beyond Banking**
Commitment	Leading Indonesia's Transition to Low Carbon Economy	Net Zero Emission (NZE) on Operational by 2030	Catalyzing Multiple Growth for Social Impact to Achieve SDGs
Our Target	• Further Enhancement ESG Policy in Priority Sectors • Mengembangkan Sustainable Finance product/Services • Meningkatkan capability development (*Training*, *Workshop*, *Focus Group Discussion*) di berbagai Sektor Prioritas	• Green Working Culture Transformation 1. Continuous Green Campaign 2. Energy Efficiency Green Office in 11 buildings; Solar panel in 6 buildings; GBCI certificate in 6 building • Leading Privacy & Data Security • Environmental Future through 1. Integrated Carbon Dashboard (Scope 1,2,3) 2. Carbon in setting through Mangrove Planting 500 Ha	• Mandiri Sahabatku: 1.000 TKI di 2 Negara/tahun • WMM: melaksanakan 3 project Capability Development & melibatkan 3.500 peserta WMM • Rumah BUMN: melaksanakan 200 workshop & 3.100 Mitra Binaan dapat listed di e-commerce • Rice Milling Unit : pemberdayaan 1K petani di 2 RMU • Eco Ranger: membangun komunitas waste management for energy di tujuan wisata super prioritas Indonesia

PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

PILAR LINGKUNGAN

Bank Mandiri saat ini berupaya untuk meningkatkan faktor *Environmental* dengan mengurangi dampak pada lingkungan baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Kontribusi Bank Mandiri untuk mengurangi dampak lingkungan secara langsung dilakukan melalui kebijakan dan praktik bisnis yang pro lingkungan di mana setiap insan Mandiri terlibat untuk menerapkan budaya keberlanjutan ke dalam aspek operasional bisnis bank.

Kebijakan dan praktik pro lingkungan ini antara lain dilakukan dengan:

1. **Mengembangkan *digital banking* untuk mengurangi penggunaan kertas**
   Di tahun 2022, jumlah penggunaan kertas untuk kegiatan operasional bank sebesar 38.178 rim, berkurang 19,5% dari tahun lalu yang sebesar 47.466 rim. Namun jika dibandingkan dengan penggunaan kertas pada tahun 2019, jumlah ini menurun drastis yakni sebesar 22,8%.

2. **Menggunakan air daur ulang (*water recycle*) di kantor pusat Bank Mandiri**
   Kebijakan penggunaan air daur ulang di Bank Mandiri telah dimulai sejak tahun 2019 dan telah meningkat sebesar 15.3% dalam tahun pelaporan dibandingkan dengan *baseline* tahun 2019 (*pre-covid level*). Bank Mandiri akan terus menjaga tingkat penggunaan air daur ulang di level 19%-20%. Selain itu, upaya lain dalam pelestarian sumber daya air yaitu pembuatan lubang-lubang biopori dan sumur resapan di area terbuka hijau Bank Mandiri seluas 13.000 m2. Total ada 109 lubang biopori dan 39 sumur resapan di Kantor Pusat. Sarana penampungan air lainnya berupa danau buatan seluas 1,8 hektare di kawasan Mandiri University, Wijayakusuma, yang menjadi sumber air utama untuk bangunan di kawasan tersebut setelah air tampungan diolah menjadi air baku. Sekitar 78% kawasan Wijayakusuma ditetapkan sebagai ruang terbuka hijau untuk taman, area terbuka hijau, danau, saluran perimeter, jalan, area resapan air, dan hanya 22% yang di atasnya dibangun gedung.

3. **Mengurangi Timbulan Limbah**
   Bank Mandiri berupaya mengurangi timbulan limbah melalui prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk limbah non B3, dipilah menjadi organik dan non organik. Sampah organik seperti dedaunan diolah kembali menjadi pupuk, sedangkan sampah non organik seperti kertas didaur ulang oleh pihak ketiga.

   Sementara itu untuk limbah B3 berupa oli bekas yang dihasilkan dari operasional genset, sampah elektronik seperti komputer, lampu, baterai dan *Uninterruptible Power Supply* (UPS) dikelola oleh pihak ketiga yang berizin dan bersertifikat.

   Bank Mandiri mengelola limbah cair atau efluen dengan menggunakan mesin pengolah limbah cair (*sewage treatment plant*). Melalui proses *reverse osmosis,* air buangan didaur ulang dan dapat dimanfaatkan kembali baik untuk mesin pendingin, penyiraman tanaman ataupun air minum dan telah mendapatkan label halal.

   Di tahun 2022, timbulan limbah B3 sebanyak 4.400 kg, berkurang 8,3% dari tahun 2019 (*pre-covid level*) yang sebanyak 4.800 kg. Adapun timbulan limbah cair sebesar 63.693 m3, berkurang 0,18% dari tahun 2021 yang sebanyak 78.480 m3 atau 78.480.000 kg.

4. Penghematan Energi

Bank Mandiri berupaya melakukan penghematan energi dengan mengoptimalkan cahaya matahari sebagai sumber pencahayaan pada siang hari, mengganti lampu konvensional dengan lampu LED, memasang solar panel, dan masih banyak lagi. Di tahun 2022, konsumsi energi Bank Mandiri turun sebesar 9% dari tahun 2019 (*pre-covid level*).

5. Penurunan Emisi GRK

Bank Mandiri melakukan beberapa inisiatif untuk menurunkan emisi GRK, di antaranya dengan menanam pohon yang dapat menyerap CO2, melakukan penghematan listrik dan BBM, mempromosikan Komunitas Mandiri Bersepeda, menggunakan *Electric Vehicle* (EV) sebagai kendaraan operasional, bekerjasama dengan pihak ketiga dalam transportasi pegawai, penggunaan solar panel, dan lainnya. Upaya ini menghasilkan penurunan emisi GRK sebesar 63.732 tonCO2e atau 17,3% dari tahun sebelumnya.

Informasi lengkap mengenai pengurangan dampak lingkungan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

Selain memberikan kontribusi langsung pada pengurangan dampak lingkungan, Bank Mandiri juga berkontribusi secara tidak langsung pada pengurangan dampak lingkungan yang dilakukan melalui kebijakan pembiayaan. Bank Mandiri menghindari pemberian kredit untuk proyek atau usaha sebagai berikut:

a. Penebangan Liar (*Illegal Logging*)
b. Pembukaan Lahan Gambut baru
c. Pelanggaran HAM termasuk Pornografi
d. Penyalahgunaan Narkoba
e. Perjudian
f. Aktivitas usaha yang membahayakan lingkungan, termasuk mengganggu wilayah yang dilindungi seperti Situs Warisan Dunia (UNESCO *World Heritage Site*)
g. Aktivitas usaha lain yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku.

Bank Mandiri secara bertahap melakukan integrasi aspek ESG pada kebijakan perkreditan Bank yang mensyaratkan kriteria minimum seperti penyaringan positif & negatif terhadap aktivitas bisnis calon debitur. Integrasi dilakukan pada Standar Prosedur Perkreditan yang mewajibkan:

a. AMDAL untuk rencana usaha/ kegiatan yang diwajibkan atau Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)- Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Hasil Penilaian PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup), sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
c. Serta kriteria terkait Lingkungan lainnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal pengelolaan aspek ESG dalam proses kredit, Bank Mandiri juga memiliki kebijakan terkait aspek ESG secara spesifik pada tiap Sektor, khususnya pada sektor-sektor prioritas penerapan RAKB Bank Mandiri melalui Industry Acceptance Critieria (IAC).

PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

Industry Acceptance Criteria

Sektor Industri	Kriteria Aspek ESG
Perkebunan Kelapa Sawit & CPO	Dalam mengelola risiko LST pada sektor pertanian, khususnya perkebunan Kelapa Sawit & CPO, Bank Mandiri mensyaratkan pemenuhan ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) atau sekurang-kurangnya bukti pendaftaran ISPO dari Sertifikasi ISPO Lembaga. Bank Mandiri juga memperhatikan kebijakan lingkungan dan tenaga kerja debitur (termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja /K3), tata cara pencegahan dan penanganan kebakaran lahan sesuai standar yang berlaku, kebijakan No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) mencakup kebijakan terkait pembukaan lahan, pelestarian area *High Conservation Value* (HCV), serta Instalasi Pengolahan Limbah (IPL).
Sektor Energi	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor Energi dan Penggunaan Energi, khususnya pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru, Bank Mandiri mempertimbangkan jangka waktu pembiayaan agar selaras dengan timeline pemerintah terkait transisi energi dan memperhatikan kebijakan debitur terkait lingkungan (emisi karbon, abu batu bara, pengelolaan air dan limbah) dan kebijakan ketenagakerjaan.
Sektor Batu Bara	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor Batu bara, khususnya pemasok Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Bank Mandiri mempertimbangkan jangka waktu pembiayaan agar selaras dengan ketentuan penghentian PLTU pemerintah.
Sektor Pertambangan	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor Pertambangan, Bank Mandiri mewajibkan debiturnya untuk menerapkan Good Mining Practices sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Rencana Kerja & Anggaran Tahunan (RKAB) yang telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, dan/atau dokumen relevan lainnya tentang Good Mining Practices.
Sektor Fast Moving Consumer Goods (FMCG)	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Bank Mandiri mensyaratkan debiturnya memiliki kebijakan lingkungan (seperti penggunaan bahan kimia dan pengelolaan air & limbah) serta memiliki sertifikasi dari Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).
Sektor Minyak Bumi dan Gas Alam (Oil & Gas)	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor Minyak Bumi dan Gas Alam (Oil & Gas), khususnya pada sektor usaha hulu eksploitasi minyak dan gas, Bank Mandiri mensyaratkan pemenuhan dokumen yang menjelaskan status hukum peruntukan lahan di lokasi tidak bermasalah, Dokumen Kontrak kerja Sama (KKS) dan memenuhi syarat produksi sesuai peraturan perundang-undangan.
Sektor terkait Keanekaragaman Hayati (Biodiversity)	Dalam mengelola risiko ESG pada sektor terkait Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*), khususnya pada sektor Hutan Tanaman Industri, Bank Mandiri mensyaratkan pemenuhan dokumen Izin Pengelolaan Hutan Tanaman Industri berupa Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan/atau Bukan Kayu (IUPHHBK), serta Rencana Kerja Usaha (RKU) yang telah disetujui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
Sektor-sektor yang sensitif terhadap aspek LST	Dalam mengelola risiko LST pada sektor lainnya yang sensitif terhadap aspek LST (seperti Manufaktur dan Konstruksi), Bank Mandiri memperhatikan regulasi dan standar yang berlaku terkait LST, termasuk pemenuhan Sertifikasi Manajemen Lingkungan seperti ISO 14001 dan Sertifikasi terkait Occupational Health Safety seperti OHSAS 18001 atau standar serupa lainnya.

PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

Bagi debitur yang belum dapat memenuhi syarat yang ditetapkan, terdapat mekanisme monitoring dan penyusunan action plan dalam rangka peningkatan aspek LST.

Dalam praktiknya, Bank Mandiri akan melakukan screening awal atas risiko ESG sesuai kebijakan yang ada sebelum melakukan proses pemberian kredit kepada debitur. Proses ini secara konsisten dilakukan oleh Business Unit, Risk Unit, Legal & Compliance, Credit Operations, hingga Pejabat Pemutus Kredit. Berikut alur pemberian kredit Bank Mandiri dengan mempertimbangkan risiko ESG.

Alur Pemberian Kredit Bank Mandiri dengan Mempertimbangkan Risiko ESG

Pre-Screen	Loan Analysis	Legal & Compliance	Loan Approval	Loan Documentation	Loan Monitoring
Menetapkan targeted customer dengan melakukan: • *Due diligence* terhadap calon debitur melalui *Name Clearance* (KYC dan APU PPT) • Memenuhi kriteria industry yang prospektif *(Well Known,* dan tidak termasuk dalam *ex clusion list* Bank Mandiri sesuai dengan Industry Acce ptance Criteria (IAC) yang telah memperhitungkan aspek LST.	Melakukan analisis kredit dengan mereview berbagai aspek: • Aspek Kualitatif *Industry and Market Outlook,* Kualitas Manajemen Perusahaan, Dokumen Legalitas maupun Kepatuhan (AMDAL/UKL, PROPER, K3 dan peraturan lingkungan lainnya), Prospek Usaha/ Bisnis maupun Strategi pemasaran Aspek Kuantitatif seperti Kinerja Keuangan	Melakukan legal & *compliance review* dengan peraturan perundang-undangan termasuk pada aspek LST	Proses Persetujuan sesuai wewenang yang berlaku yang berasal dari sisi Unit Bisnis dan Unit Manajemen Risiko	Melakukan pemantauan dan Review Persyaratan Kredit (termasuk didalam nya aspek LST)	Monitoring kualitas kredit melalui : *Periodic Call, On Site Visit Annual Review (Check & Balance* kebijakan terbaru *Watchlist (Early Warning System)*
Business Unit	***Business Unit & Risk Unit***	***Legal & Compliance***	**Pejabat Wewenang**	***Credit Operations***	***Risk Unit***

Pada tahun 2022, daftar Sustainable Portfolio Bank Mandiri sesuai Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK 51/2017 adalah sebagai berikut:

Sektor Pembiayaan	2022 (Rp Miliar)	2021*) (Rp Miliar)	2020*) (Rp Miliar)
Energi Terbarukan	6.149	4.281	2.540
Efisiensi Energi	-	-	-
Pencegahan & Pengendalian Polusi	-	-	21
Pengelolaan SDA Hayati dan Penggunaan Lahan berkelanjutan	92.956	88.537	74.948
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat & Air	-	-	-
Transportasi Ramah Lingkungan	3.107	2.028	1.408
Pengelolaan Air & Air Limbah Berkelanjutan	867	1.214	1.200
Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-

PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

Sektor Pembiayaan	2022 (Rp Miliar)	2021*) (Rp Miliar)	2020*) (Rp Miliar)
Produk yang dapat mengurangi Penggunaan Sumber Daya & Menghasilkan Sedikit Polusi (Eco-Efficient)	3.307	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar/Sertifikasi	16	205	307
Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan Lainnya	5.067	5.255	5.233
Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	117.295	103.547	90.043
Total Sustainable Portfolio	**228.764**	**205.068**	**175.700**

*) Terdapat Penulisan Kembali

Sampai dengan Desember 2022, penyaluran Sustainable Financing sesuai Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK 51/2017 sebesar Rp228.7 triliun atau 24.5% dari total kredit Bank Mandiri (*Bank only*), atau meningkat 11.6% dibandingkan dengan tahun 2021.



ENERGI TERBARUKAN
Rp6.149 miliar

PENGELOLAAN SDA HAYATI & PENGGUNAAN LAHAN BERKELANJUTAN
Rp92.956 miliar

TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN
Rp3.107 miliar

PENGELOLAAN AIR & AIR LIMBAH BERKELANJUTAN
Rp867 miliar

PRODUK YANG DAPAT MENGURANGI SUMBER DAYA & MENGHASILKAN SEDIKIT POLUSI (ECO-EFFICIENT)
Rp3.307 miliar

BANGUNAN BERWAWASAN LINGKUNGAN YANG MEMENUHI STANDART/ SERTIFIKAT
Rp16 miliar

KEGIATAN USAHA BERWAWASAN LINGKUNGAN LAINNYA
Rp5.067 miliar

KEGIATAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)
Rp117.295 miliar

Informasi lengkap mengenai kebijakan pembiayaan yang memberi dampak lingkungan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

Bank Mandiri juga memiliki produk keuangan berkelanjutan dalam bentuk *sustainable/ green/ social bonds*, yaitu instrumen keuangan yang bersifat hutang. Hasil obligasi ini akan disalurkan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek-proyek yang berwawasan lingkungan *(green)*, proyek pengembangan sosial *(social)*, atau kombinasi keduanya *(sustainable*

PRODUK-PRODUK KEUANGAN BERKELANJUTAN BANK MANDIRI

Sustainable Products

- **Sustainability Linked Loan (SLL)**

  Sebagai salah satu first mover keuangan berkelanjutan di Indonesia, Bank Mandiri terus mengembangkan dan mendorong praktik keuangan berkelanjutan, termasuk upaya untuk membantu mewujudkan ekonomi rendah karbon.

  Komitmen ini ditunjukkan melalui dukungan Bank Mandiri kepada klien, khususnya yang bergerak di sektor padat karbon, dengan menyediakan solusi keuangan yang mendorong klien untuk melakukan dekarbonisasi dan mengubah operasinya menjadi bisnis yang lebih bertanggung jawab, ramah lingkungan, dengan jejak karbon yang lebih sedikit. Salah satunya melalui Sustainability-Linked Loan.

  Pinjaman berkelanjutan bertujuan untuk memfasilitasi dan mendukung kegiatan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan secara lingkungan dan sosial. Pinjaman berkelanjutan didefinisikan sebagai instrumen pinjaman yang memberikan insentif bagi peminjam untuk mencapai tujuan kinerja berkelanjutan yang ambisius dan telah ditentukan sebelumnya.

- **Retail Green Loan**

  Selain pembiayaan Green Loan pada segmen Wholesale, pada segmen Retail Bank Mandiri juga turut berupaya merealisasikan komitmen mendukung target pengurangan emisi karbon pada 2030 dan nol emisi karbon pada 2060 diantaranya dengan meluncurkan skema pembiayaan untuk pemasangan PLTS atap tenaga surya (Solar Panel) serta program kredit kepemilikan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB).

  1. **Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)**

     Lebih lanjut pada program kredit kepemilikan KBLBB, Bank Mandiri bekerjasama dengan dua entitas anak usaha yaitu Mandiri Tunas Finance dan Mandiri Utama Finance untuk melaksanakan program-program otomotif financing. Program pembiayaan ini memberikan penawaran khusus baik suku bunga yang kompetitif, persyaratan pengajuan dan metode pembayaran yang relatif mudah (offline maupun online), serta layanan yang cepat. Pada Juli 2022, program spesial dari Mandiri Tunas Finance bagi Nasabah Prioritas dan Private Bank Mandiri dengan *benefit* berupa fasilitas pembiayaan kendaraan mobil baru dengan Bunga Mulai 2,25% Tenor 1 Tahun, LTV max 90%, dan Admin Rp1, dengan fasilitas yang didapat berupa Asuransi minimal All Risk 1 tahun, Skema berlaku untuk angusran dibayar di muka (ADDM), Unit New Car Passenger, Rate berlaku untuk Nasabah Prioritas dan Private Bank Mandiri.





  2. **Solar Panel**

     Sebagai agen pembangunan, Bank Mandiri memiliki komitmen kuat untuk mengakselerasi pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) di Indonesia termasuk program pembiayaan solar panel. Bank Mandiri bekerjasama dengan beberapa pihak

PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

salah satunya PT Energi Indonesia Berkarya (SUNterra), Bank Mandiri memberikan kemudahan alternatif pembayaran yang ringan dan mudah dengan adanya program pinjaman tanpa agunan yang murah dan dapat dicicil untuk pemasangan panel surya residensial (solar panel). Lewat program ini, nasabah pemegang kartu kredit Bank Mandiri dapat menikmati cicilan sampai dengan 24 kali bayar dengan bunga 0 persen. Bank Mandiri juga berkolaborasi bersama Dewan Energi Nasional (DEN) dan PT LEN Agra Energy menyiapkan pembiayaan dengan skema kartu kredit atau pinjaman tanpa agunan yang murah dan dapat dicicil bagi nasabah untuk pemasangan panel surya. Melalui skema *payroll* konsumen dapat mengajukan limit maksimal sebesar Rp. 1 Miliar dengan jangka waktu kredit paling lama selama 15 tahun. Adapun harga paket solar panel paling murah berukuran 1 kWp senilai Rp20 juta dan paket tertinggi berukuran 5 kWp dengan harga mencapai Rp70 juta (khusus wilayah Jabodetabek).





PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

Kedepannya, Bank Mandiri akan terus mengembangkan berbagai produk berkelanjutan yang menyasar pada berbagai segmen bisnis sesuai dengan *best practices* dan kebutuhan nasabah.

Sustainable Funding & Sustainability Bonds

Dalam rangka mendukung pembiayaan berkelanjutan, Bank Mandiri juga mendorong penyaluran dana dan investasi berkelanjutan melalui pengembangan beberapa produk pendanaan berkelanjutan (sustainable *funding).*

Sebagai wujud nyata, pada tanggal 19 April 2021 Bank Mandiri menerbitkan Sustainability Bond dengan nominal sebesar US$ 300 juta di Singapore Exchange (SGX) dengan tingkat bunga 2,00% per tahun dan tenor 5 tahun. Hasil pendanaan yang didapatkan akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali aktivitas usaha berwawasan lingkungan *(green)* dan sosial *(social).*

Adapun *framework Sustainability Bond* ini telah disusun mengacu pada standar *Sustainability Bond Guidelines* dari *International Capital Market Association* (ICMA) dan selaras dengan *Association of Southeast Asian Nation* (ASEAN) *Sustainability Bond Standards, Green Bond Standards,* dan *Social Bond Standards.*

Penerbitan *sustainability bond* ini mendapatkan respon yang sangat baik, dengan *demand order* lebih dari US$ 2,5 miliar pada saat proses *book building* sehingga terdapat kelebihan permintaan *(oversubscription)* lebih dari 8,3 kali dari rencana jumlah *bond* yang diterbitkan. Hal tersebut menunjukkan apresiasi dan persepsi positif dari investor asing terhadap program kerja dan prospek bisnis Bank Mandiri kedepan, khususnya terkait keuangan berkelanjutan. Positifnya keyakinan investor juga terlihat dari rating yang diberikan kepada obligasi ini dari lembaga pemeringkat internasional yaitu Baa2 dari Moody's dan BBB- dari Fitch.

Transaksi *Repurchase Agreement* (Repo)
sebesar
US$500 juta



Pada Februari 2022, Bank Mandiri melakukan diversifikasi *sustainable financing instrument,* melalui pendanaan jangka panjang *(wholesale funding)* dengan menerbitkan ESG *Repurchase Agreement* (Repo) pertama di Indonesia dan salah satu first movers di Asia Tenggara. Transaksi *Repurchase Agreement* (Repo) sebesar **US$500 juta** ini juga digunakan untuk membiayai ataupun membiayai kembali aktivitas usaha berwawasan lingkungan *(green)* dan sosial dengan kriteria yang mengacu kepada *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri. Transaksi ESG Repo Bank Mandiri merupakan salah satu inisiatif strategis untuk memperkuat struktur pendanaan perseroan dalam mendukung rencana ekspansi bisnis.

PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

PILAR SOSIAL

Pada pilar sosial, Bank Mandiri berfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia, Privasi dan Keamanan Data, Inklusi Keuangan, dan Perlindungan Keuangan Konsumen.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia terbaik, Bank Mandiri menerapkan konsep *employee experience lifecycle* untuk mewujudkan *Employer Value Proposition* (EVP) yang sejalan dengan *Corporate Plan* Bank. *Employee experience lifecycle* Bank Mandiri meliputi:

1. ***Organization Structure & Capacity* – Pengembangan Organisasi (*Organization Development*)**
   Adalah pengembangan organisasi yang meliputi desain struktur organisasi dan evaluasi jabatan, pengembangan karir, serta perencanaan, dan kebutuhan pegawai (*capacity planning*).

2. ***Recruitment* – Pemenuhan Sumber Daya Manusia**
   Sistem pemenuhan Human Capital yang andal baik melalui sumber internal maupun eksternal, dan strategi menarik minat pegawai (*employee attraction*), antara lain melalui program:
   - MyDigital Academy Scholarship bekerja sama dengan Top 10 Universitas/Perguruan Tinggi unggulan di Indonesia dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa berprestasi dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan beasiswa dari Bank Mandiri. Program ini juga sekaligus menjadi salah satu channel sourcing yang efektif dalam mendapatkan best talent untuk bekerja di Bank Mandiri.
   - Campus hiring ke targeted Universitas/Perguruan Tinggi secara rutin setiap tahunnya yang bertujuan membangun relationship dan win-win collaboration untuk mendapatkan best talent dari kampus.
   - Bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI, Kementrian BUMN, dan Diaspora Indonesia melalui program Internship bagi para mahasiswa baik di semester akhir maupun yang telah lulus.
   - Kompetisi MyDigital Academy bagi mahasiswa terpilih (student competition) dari Perguruan Tinggi/ Universitas terbaik di Indonesia. Program ini juga merupakan salah satu bentuk kegiatan employer branding sekaligus talent scouting untuk mendapatkan best talent untuk bekerja di Bank Mandiri.

3. ***Onboarding***
   Sistem *Onboarding* Pegawai dan Hubungan Kepegawaian yang bersahabat bagi pegawai dan pegawai baru. Dalam rangka digitalisasi sistem *onboarding*, *new onboarding process* lebih interaktif melalui *gamification-based learning* yang terdiri dari 10 *learning topics* dengan durasi 3 bulan yang dapat diakses secara *online*.

4. ***Learning & Development* – Pelatihan dan Pengembangan**
   Pelatihan dan pengembangan kapabilitas Human Capital untuk mendukung kebutuhan bisnis. Melalui inisiatif tersebut setiap talent akan dikembangkan pada area technical dan leadership capabilities, dengan mekanisme engage, expose,

dan educate. Secara khusus untuk setiap talent yang menjadi suksesor, Bank akan menyiapkan Individual Development Plan (IDP) secara spesifik untuk memastikan kesiapan suksesor tersebut. Program pengembangan dilakukan berdasarkan hasil asesmen agar pengembangan yang diberikan sesuai dengan profiling talent.

Spesifik program pengembangan yang direncanakan untuk talent adalah Leadership Development Program, program beasiswa belajar S2 luar negeri dan dalam negeri, sharing session oleh Top Executive Leader Indonesia dan Global, Mandiri Young Leaders (MYLead) yang merupakan program akselerasi pengembangan future leaders Bank Mandiri dengan sourcing dari internal young talent yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan sebagai calon pemimpin masa depan, serta program coaching dan mentoring untuk meningkatkan leadership talent oleh coach dan mentor professional di bidangnya.

5. ***Performance* – Manajemen Kinerja Individu**
   Sistem penilaian kinerja pegawai dan feedback yang akuntabel dan transparan.

6. ***Reward* – Sistem Imbalan (Total Reward)**
   Sistem imbalan pegawai yang kompetitif dan tepat sasaran.

7. ***Talent & Succession* – Manajemen Talent dan Suksesi**
   Sistem manajemen *talent* dan suksesi dilaksanakan melalui 4 (empat) proses utama, yaitu:
   - Klasifikasi *Talent* berdasarkan *performance, Leadership Characteristics, Ability, Agility* serta *Engagement*.
   - *Talent Profiling* berdasarkan *track record, technical capability, leadership capability* dan *personality*.
   - *Talent Development* dilaksanakan dengan penyusunan rencana dan menjalankan pengembangan *talent* berdasarkan gap kapabilitas.
   - *Strategic Talent Review* yang memantau pengembangan dan menyiapkan rencana suksesi *incumbent*.

8. ***Retire & Exit* – Pemberhentian Pegawai dan Pensiun**
   Sistem pemberhentian pegawai dan program pensiun.

Hingga tahun 2022, jumlah pegawai Bank Mandiri adalah sebanyak 38.176 orang (52% perempuan dan 48% laki-laki), naik 0,89% dari tahun lalu yang berjumlah 37.840 orang. Dari jumlah ini, 33,90% perempuan menduduki top level management, yaitu Assistant Vice President hingga Direktur.

Keterangan	2022		2021		2020	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Pekerja Tetap	16.630	18.017	16.670	18.105	16.336	17.391
Pekerja Kontrak	1.478	1.701	1.288	1.447	1.949	2.381
Trainee	214	136	182	148	106	84
Total	18.322	19.854	18.140	19.700	18.391	19.856

Adapun tingkat perputaran pegawai Bank Mandiri di tahun 2022 mencapai 4.84 % dengan jumlah karyawan masuk sebanyak 2.237 orang dan jumlah karyawan keluar sebanyak 1.840 orang. Jumlah ini lebih rendah dari tahun lalu yang mencapai 5,28%. Bank Mandiri melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan retensi karyawan, salah satunya dengan meningkatkan *employee engagement*, menciptakan lingkungan kerja yang *super happy* dan *super productive*, serta membangun lingkungan kerja yang nyaman.

Selain mendapatkan *benefit*, karyawan Bank Mandiri juga mendapatkan Pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi dan kompensasi karyawan.

PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

Di tahun 2022, jumlah peserta pelatihan ada sebanyak 524.216 peserta dengan jumlah pegawai yang mendapatkan pelatihan sebanyak 39,074 pegawai yang terdiri dari 18,736 pegawai laki-laki dan 20,337 pegawai perempuan. Adapun jumlah seluruh jam pelatihan pegawai di sepanjang tahun 2022 ada sebanyak 4,630,738 jam pelatihan dengan rerata jam pelatihan per pegawai sebesar 118,5 jam/pegawai atau setara 15 hari/pegawai.

Untuk meningkatkan kinerja, Bank Mandiri rutin mengadakan tinjauan kinerja pegawai dan survei keterikatan pegawai setiap tahun untuk memberikan gambaran capaian karyawan sekaligus keterikatan karyawan terhadap Bank. Hasil tinjauan dan survei ini akan menjadi dasar Bank dalam mengelola program pengembangan karyawan selanjutnya. Di tahun 2022, jumlah pegawai yang dinilai ada sebanyak 38.176 pegawai dengan hasil 10.964 karyawan mendapatkan promosi, 13.045 karyawan mendapatkan mutasi, dan 4 karyawan mendapatkan demosi. Sementara survei keterikatan pegawai yang dilakukan kepada 18.466 responden menghasilkan skor 88,06%, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan merasa terikat dengan Bank.

Informasi lengkap mengenai pengembangan sumber daya manusia Bank Mandiri dapat dilihat pada sub bab Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan ini.

INKLUSI KEUANGAN

Untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial sekaligus meningkatkan kesejahteraan bangsa, Bank Mandiri membuka aksesibilitas layanan keuangan bagi masyarakat ekonomi lemah. Bank Mandiri memastikan ketersediaan akses, produk dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat. Berikut sasaran inklusi keuangan Bank Mandiri:

1. Masyarakat ekonomi rendah (mikro).
2. Masyarakat menengah ke bawah (*unbanked* dan *underbanked*).
3. Kelompok dengan pendapatan rendah dan tidak teratur.
4. Masyarakat yang tinggal di wilayah terpencil.
5. Penyandang disabilitas.
6. Buruh yang tidak memiliki dokumen identitas legal.
7. Masyarakat pedesaan dan pinggiran.
8. Wilayah dengan keterbatasan jaringan keuangan formal akibat kendala geografis, populasi yang menyebar, maupun rendahnya literasi keuangan.

Simpanan Mandiri Makmur (SiMakmur)

SiMakmur merupakan rekening simpanan bagi perorangan yang belum pernah memiliki rekening, dengan memanfaatkan media digital sehingga dapat diperluas dan diaplikasikan pada wilayah-wilayah yang belum terjangkau fasilitas kantor perbankan. Rekening ini bebas dari saldo minimum dan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan, serta dapat memanfaatkan fasilitas SMS banking sebagai media transaksi.

Di tahun 2022, jumlah nasabah SiMakmur mencapai 7.588 dengan nilai transaksi sebesar Rp240 juta. Nasabah SiMakmur sebagian besar dari wilayah Region VIII/ Jawa 3 dengan profesi sebagai Wiraswasta.

Keterangan	2022	2021	2020
Jumlah Nasabah SiMakmur	7.588	7.606	7.623
Nilai Transaksi SiMakmur (Rp)	240.212.570	274.111.581	377.637.961

KUM Kredit Usaha Mikro (KUM)

Adalah layanan kredit kepada pengusaha mikro untuk membiayai kebutuhan usaha produktif, baik untuk kebutuhan investasi maupun kebutuhan modal kerja. KUM merupakan pembiayaan segmen mikro dengan limit Rp10 juta hingga Rp500 juta bagi pengusaha mikro yang *feasible* namun belum *bankable*.

Di tahun 2022, jumlah nasabah KUM sebanyak 273,125 dengan nilai transaksi sebesar Rp15,409,206 juta. Pembiayaan KUM sebagian besar digunakan untuk perdagangan.

Keterangan	2022	2021	2020
Jumlah Nasabah KUM	273.125	221.384	281.868
Nilai Pembiayaan KUM	15.409.206.313.000	13.280.922.177.000	13.049.398.076.000

Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Merupakan bagian dari program pemerintah dalam memberikan akses pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). KUR diberikan pada kelompok usaha yang produktif dan layak menerima pinjaman namun belum memiliki agunan tambahan, atau agunan tambahan belum cukup.

Bank Mandiri melayani tiga jenis KUR, yaitu:

- KUR Retail memiliki kriteria limit kredit di atas Rp25 juta sampai dengan maksimal Rp 200 juta per debitur, dan jangka waktu maksimal 3 tahun untuk kredit modal kerja dan 5 tahun untuk kredit investasi.
- KUR Mikro memiliki kriteria limit kredit maksimal sampai dengan Rp25 juta per debitur dan jangka waktu maksimal 2 tahun.
- KUR TKI memiliki kriteria limit kredit maksimal sampai dengan Rp25 juta per debitur dengan jangka waktu disesuaikan dengan masa kontrak kerja atau maksimal 12 bulan.

Di tahun 2022, jumlah nasabah KUR sebanyak 351,635 dengan nilai transaksi sebesar Rp 39,999,760 juta, jumlah ini meningkat dari tahun lalu. Pembiayaan KUR sebagian besar didominasi oleh KUR Kecil.

Keterangan	2022	2021	2020
Jumlah Nasabah KUR	**351.635**	**371.182**	**276.818**
Nasabah KUR Kecil	150.856	176.681	134.646
Nasabah KUR Mikro	196.900	187.841	140.235
Nasabah KUR Super Mikro	3.853	6.633	1.668
Nasabah KUR TKI	26	27	269
Nilai Pembiayaan KUR	**62.051.987.713.000**	**35.000.760.540.000**	**24.759.610.600.000**
Nilai Pembiayaan KUR Kecil	28.861.688.000.000	27.664.148.460.000	19.668.608.770.000
Nilai Pembiayaan KUR Mikro	11.100.644.000.000	7.272.147.100.000	5.070.821.160.000
Nilai Pembiayaan KUR Super Mikro	36.997.000.000	63.999.750.000	16.204.500.000
Nilai Pembiayaan KUR TKI	431.000.000	465.230.000	3.976.170.000

Informasi lengkap mengenai Inklusi Keuangan Bank Mandiri dapat dilihat pada laporan keberlanjutan Bank Mandiri yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Sebagai bentuk komitmen Bank Mandiri dalam mendukung terciptanya sistem perlindungan konsumen yang andal serta mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, stabil dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, Bank Mandiri memiliki Kebijakan Operasional Bank yang mengatur penerapan fungsi perlindungan konsumen yang kemudian dijabarkan kembali pada ketentuan internal di masing-masing unit kerja.

Per Oktober 2022, Bank Mandiri juga telah membentuk Unit Kerja Perlindungan Konsumen sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, yang bertanggung jawab dalam hal :

1. Mensosialisasikan prinsip Perlindungan Konsumen kepada seluruh Pegawai PUJK.

PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

2. Mengoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan PUJK terhadap ketentuan Perlindungan Konsumen.
3. Mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kepatuhan PUJK terhadap ketentuan Perlindungan Konsumen.
4. Melaporkan implementasi serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait Perlindungan Konsumen.
5. Mengoordinasikan penyusunan dan penyampaian laporan terkait Perlindungan Konsumen.

Selain memiliki kebijakan perlindungan keuangan konsumen, Bank Mandiri juga memiliki kebijakan penagihan hutang yang memuat pemenuhan hak-hak debitur sebagaimana tertuang dalam:

1. Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dengan perubahan terakhir ditandatangani oleh Direksi dan berlaku sejak 7 Maret 2022.
2. Standar Prosedur Operasional Credit Collection & Recovery sebagaimana diubah terakhir pada tahun 2022.
3. Peraturan internal lain yang terkait

Dalam peraturan tersebut, secara umum diatur tata cara penagihan utang dengan tetap melindungi kenyamanan debitur sebagai konsumen. Apabila penagihan dilakukan oleh Perusahaan Penyedia Jasa Penagihan, Bank Mandiri wajib memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Penagihan hanya dapat dilakukan jika kualitas tagihan debitur dimaksud telah termasuk dalam kualitas macet.
2. Menginformasikan kepada debitur apabila penagihan atas kewajiban debitur telah diserahkan kepada Perusahaan Penyedia Jasa Penagihan.
3. Penagihan dilarang dengan menggunakan tekanan secara fisik maupun verbal;
4. Penagihan dilarang dilakukan kepada pihak selain debitur;
5. Penagihan menggunakan sarana komunikasi dilarang dilakukan secara terus menerus yang bersifat mengganggu;
6. Penagihan hanya dapat dilakukan di tempat alamat penagihan atau domisili debitur;
7. Penagihan hanya dapat dilakukan pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 20.00 waktu wilayah domisili debitur.

Selain itu, dalam kebijakan tersebut juga mengatur hak Kreditur untuk:

1. Memperoleh penjelasan yang cukup tentang karakteristik produk.
2. Mengakses syarat dan ketentuan produk dana melalui website Bank Mandiri.
3. Mendapatkan kemudahan bertransaksi melalui cabang, layanan e-banking atau sarana lainnya yang ditetapkan Bank.
4. Memperoleh bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku di Bank.
5. Memperoleh informasi tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah.

Dalam proses penyaluran kredit, Bank Mandiri selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pemantauan portofolio secara berkala. Penerapan proses due-diligence dalam proses pemberian kredit, tercermin dalam mekanisme eskalasi dalam proses pesetujuan dan pemantauan kredit untuk debitur dengan skala besar dan risiko tinggi.

Dalam alur proses pemberian kredit Tahap Loan Monitoring, melihat kualitas kredit debitur eksisting melalui berbagai cara salah satunya mekanisme Watchlist, mekanisme ini digunakan sebagai Early Warning Signal dalam kualitas kredit yang diberikan, yang menganalisa 3 aspek yaitu prospek bisnis debitur ke depan, *performance* keuangan, serta *repayment history*.

Apabila berdasarkan monitoring tersebut terdapat indikasi adanya penurunan kualitas, maka Bank Mandiri akan melakukan penyelamatan kredit bermasalah, upaya-upaya yang dilakukan oleh Bank terhadap debitur kredit bermasalah yang masih mempunyai prospek dan kinerja usaha serta kemampuan membayar, dengan tujuan untuk meminimalkan kemungkinan timbulnya kerugian bagi Bank dan menyelamatkan kembali kredit yang telah diberikan.

Penyelamatan kredit dapat berupa Restrukturisasi, dimana Restrukturisasi dapat dilakukan antara lain, melalui:

1. Penurunan suku bunga kredit;
2. Perpanjangan jangka waktu kredit;
3. Pengurangan tunggakan bunga kredit;

4. Pengurangan tunggakan pokok kredit;
5. Penambahan fasilitas kredit; dan/atau
6. Konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara,

Bank Mandiri juga memiliki Komite Bisnis dan Komite *Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC)* yang bertugas mengevaluasi produk dan layanan Bank, termasuk memberikan penilaian risiko atas produk dan layanan yang dikeluarkan Bank Mandiri.

Ulasan lengkap mengenai Komite Bisnis dan Komite *Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC)* dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bank Mandiri Bab Tata Kelola untuk Komite Dibawah Direksi.

Bank Mandiri memiliki ketentuan internal tersendiri yang mengatur mengenai aktivitas marketing komunikasi produk dan jasa. Di dalam ketentuan tersebut, terdapat pengaturan tentang materi komunikasi yang akan disampaikan kepada publik yang berpedoman dan memperhatikan ketentuan regulator, seperti POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan Pedoman Iklan Jasa Keuangan OJK, sehingga materi komunikasi yang dipublikasikan juga memperhatikan kepentingan konsumen/ nasabah. Dalam implementasinya, seluruh aktivitas Marketing Komunikasi Produk dan Jasa dilaporkan secara periodik kepada Direksi.

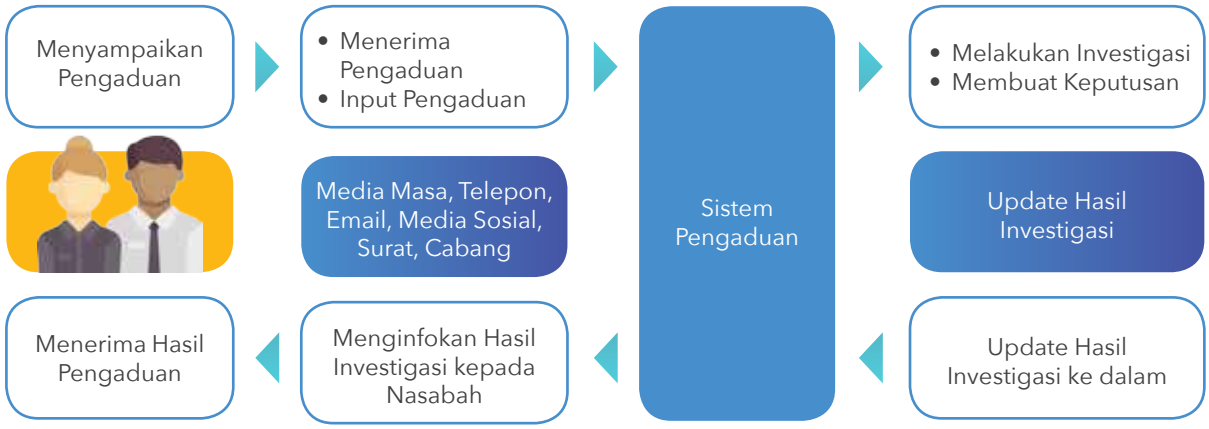
Dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat mengenai keuangan dan perbankan, Bank Mandiri memiliki program literasi keuangan. Beberapa program tersebut adalah:

1. Edukasi UMKM Peternakan – "Meraih Peluang Bisnis Ekosistem Peternakan Ayam Petelur"
2. Edukasi UMKM untuk Mendukung Pengembangan Infrastruktur
3. Mandiri Edukasi
4. Edukasi dan Sosialisasi Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) dan Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR)
5. Pengelolaan dan Perencanaan Keuangan untuk Nasabah Payroll
6. Personal Finance Webinar
7. Portal Edukasi Keuangan untuk Nasabah Payroll

Untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam memberikan perlindungan konsumen, Bank Mandiri mengadakan berbagai pelatihan yang informasinya dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bank Mandiri dan laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Bab Sumber Daya Manusia.

Selain itu, Bank Mandiri memiliki mekanisme penyampaian pengaduan jika nasabah mengalami kendala dalam bertransaksi, maupun keluhan dan pengaduan lainnya. Bank Mandiri membentuk unit kerja khusus, yaitu Customer Care Group untuk memberikan layanan terbaik. Tugas utama unit ini adalah menyelesaikan seluruh pengaduan nasabah sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) yang telah ditetapkan.

Penanganan Pengaduan Nasabah



PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

Nasabah diberikan kemudahan mengakses layanan pengaduan dengan berbagai pilihan media baik lisan maupun tertulis, seperti berikut ini:

- **Mandiri Call** Layanan 24 jam melalui Line **14000**.
- Website www.bankmandiri.co.id dengan memilih menu **"contact us".**
- Email: mandiricare@bankmandiri.co.id.
- Akun Twitter @mandiricare dan @bankmandiri
- Akun Facebook **"Mandiri Care"** dan **"Bank Mandiri"**
- Akun Instagram @bankmandiri
- Livechat Whatsapp **0811-8414-000**
- Surat resmi yang ditujukan kepada Bank Mandiri, baik yang diantar langsung, atau dikirim melalui pos.
- Bank Mandiri di seluruh Indonesia.

Selain melalui mekanisme di atas, Bank Mandiri juga menyediakan media pelaporan pelanggan bernama Letter to CEO (LTC). LTC dikelola oleh pihak ketiga independent yang bertujuan:

1. Bersifat independen dan profesional.
2. Meminimalisir risiko benturan kepentingan *(conflict of interest).*
3. Memberikan rasa aman bagi pelapor.
4. Meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dalam pengelolaan LTC.
5. Pelapor dapat memonitor status tindak lanjut laporan LTC yang disampaikannya.

Informasi lengkap mengenai sistem dan mekanisme pelaporan pelanggan dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini - Bab Tata Kelola, dan Laporan Keberlanjutan - Bab Layanan dan Kepuasan Pelanggan.

PRIVASI DAN KEAMANAN DATA

Bank Mandiri memprioritaskan untuk menjaga privasi data nasabah sebagai bagian dari hak asasi manusia (HAM). Bank melindungi informasi pribadi nasabah melalui langkah-langkah keamanan teknologi, proses & administratif, organisasi, dan fisik. Bank mengembangkan kode etik/ perilaku bisnis termasuk standar tentang bagaimana karyawan harus melindungi informasi rahasia nasabah.

Oleh karena itu, sejak nasabah membuka rekening di Bank Mandiri Group, nasabah wajib mengisi dan memeriksa persetujuan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku. Nasabah juga diperbolehkan untuk menarik persetujuan nasabah kapan saja. Selanjutnya, Bank Mandiri mewajibkan Non-Disclosure Agreement (NDA) bagi pihak ketiga apabila terdapat kerja sama yang menggunakan data nasabah, dan hanya mengirimkan data nasabah sesuai persetujuan nasabah. Bank juga memastikan bahwa penyampaian kampanye mencakup persetujuan nasabah.

Tata kelola pengelolaan data nasabah telah dibentuk dalam kebijakan operasional yaitu Standar Prosedur Manajemen Data dan Pedoman Teknis Operasional penyediaan data internal dan eksternal. Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan privasi dan keamanan data (termasuk entitas anak) dapat diakses melalui situs Bank Mandiri dan situs resmi entitas anak.

Selain itu, dalam rangka melakukan proses harmonisasi data di Entitas Anak, termasuk privasi dan keamanan data, Pedoman Prinsip Manajemen Entitas Anak Mandiri (PPMEAM) telah mengatur ketentuan mengenai pengelolaan data yang dapat diadopsi dan diselaraskan oleh Entitas Anak. Isu dan topik diskusi terkait

pengelolaan data, termasuk privasi dan keamanan data, dilaporkan dan dibahas di komite tingkat dewan, yaitu Data Steering Forum. Data Steering Forum diselenggarakan minimal setahun sekali dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko, Direktur Kepatuhan, Direktur Keuangan dan Strategi, dan Direktur IT.

Terkait pengelolaan kerahasiaan dan keamanan data pribadi, Bank Mandiri telah memiliki dan mengimplementasikan *Data Governance Framework* yang diadopsi dari *framework best practice*. Beberapa *practice* yang diterapkan antara lain:

1. Nasabah dapat menambah/ melengkapi dan mengubah (*rectify, change, control)* data pribadi melalui cabang atau call center,
2. Proses masking atas data-data yang sensitif,
3. Pengamanan atas kebocoran data melalui implementasi Data Loss Prevention (DLP) tool,
4. *Security Awareness* berkala untuk edukasi kepada pegawai dan nasabah mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi,
5. Pelindungan data pribadi dari kehilangan, kebocoran, kerusakan melalui kontrol keamanan yang memadai.

Guna meminimalisir penyalahgunaan data nasabah, Bank Mandiri meluncurkan Livin' Super Apps dengan fitur *liveness detection* dan *face recognition* sehingga nasabah dapat melakukan transaksi finansial melalui *mobile banking*. Dengan fitur ini, data nasabah langsung tersimpan dalam sistem tanpa melalui bentuk fisik. Nasabah Livin' dapat mengubah/ memperbaiki data diri, membuka rekening tabungan dan menggunakan kartu kredit, menarik uang tunai tanpa kartu, memilih cepat transaksi favorit, top up e-money instan, dan pembayaran belanja online. Selanjutnya, Bank Mandiri memastikan hak nasabah untuk melakukan perbaikan dan pengendalian data pribadi yang dapat dilakukan di seluruh cabang atau melalui call center 14000.

Bank Mandiri melakukan audit secara berkala untuk melakukan fungsi *assurance* atas seluruh aktivitas pengamanan informasi, termasuk pelindungan nasabah, *data privacy*, dan *fraud management*, yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan internal dan regulator. Audit terbagi atas aktivitas berikut:

1. Audit Internal
   Proses audit internal dilakukan minimal 1 kali dalam 1 tahun oleh unit khusus IT Security Audit yang berada di bawah supervisi Unit Kerja IT Audit (SKAI – Satuan Kerja Audit Internal).

2. Audit Eksternal
   Proses audit eksternal dilakukan minimal 1x dalam 2 tahun oleh *reputable* konsultan internasional (pihak independent eksternal). Proses audit eksternal ini juga dilakukan dalam rangka memenuhi aspek kepatuhan pada regulator (BI) atas penerbitan PBI No. 23/6/ PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran. Pada 2022, telah dilaksanakan audit eksternal oleh *reputable* konsultan internasional (pihak independent eksternal) yang telah selesai pada tanggal 16 Desember 2022 dengan cakupan audit meliputi pelindungan nasabah, keamanan informasi & *privacy data*, serta *fraud management*.

Selain itu, telah dilakukan asesmen oleh pihak independent eksternal assessor yaitu Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) terkait:

1. **Asesmen *Cyber Security Maturity* (CSM)** dengan hasil tingkat kematangan 5 – "**Optimal**" (nilai tertinggi). Asesmen CSM merupakan instrument dari BSSN untuk menilai tingkat kematangan keamanan siber suatu organisasi, termasuk di dalamnya penilaian kematangan pengelolaan dan pelindungan kerahasiaan data pribadi (*data privacy*).
2. **Pengukuran Tingkat Maturitas Penanganan Insiden (TMPI)** dengan hasil tingkat kematangan 5 – "**Optimise"** (nilai tertinggi). TMPI merupakan alat untuk memetakan tingkat kesiapan organisasi dalam penanggulangan dan pemulihan insiden keamanan siber, termasuk dalam mendeteksi dan merespon apabila terdapat insiden kebocoran data pribadi akibat celah keamanan sistem.

PENERAPAN ESG DI BANK MANDIRI

Keseriusan Bank Mandiri dalam memantau keamanan informasi dinyatakan dengan keterlibatan Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung dalam topik ini melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dilakukan secara berkala. Agenda pembahasan pada rapat komite tersebut antara lain yaitu pelaporan inisiatif ESG aspek Privacy & Data Security triwulanan, Sistem pengamanan berlapis Bank Mandiri (*multi-layer defense mechanism),* serta pemenuhan standar *security requirement* Mandiri Group.

Program *Security Awareness* untuk menumbuhkan kesadaran mengenai keamanan informasi dalam perilaku sehari-hari yang pada akhirnya menjadi budaya (*culture*) bank. Bank Mandiri melakukan sertifikasi *security awareness* setiap tahun kepada seluruh pegawai (seluruh level pegawai di kantor domestik dan luar negeri) serta pihak ketiga/kontraktor. Selain itu juga dilaksanakan program *campaign security awareness* rutin dalam berbagai media yaitu *newsletter* (bulanan), poster (triwulanan), *podcast* (triwulanan), dan *phishing drill* (semesteran). Beberapa topik *campaign security awareness* yang telah dilakukan antara lain mengenai proteksi keamanan data, menjaga kerahasiaan data, tren serangan siber terkini, cara mengidentifikasi dan menghindari *phishing*, dan keamanan bertransaksi *online*.

Selain itu, Bank Mandiri terus meningkatkan *security awareness* nasabah dengan program edukasi melalui berbagai kanal resmi Bank seperti website, media sosial (Instagram, Facebook, Twitter), dan YouTube. Contoh edukasi melalui website bankmandiri.co.id dengan tautan Keamanan Transaksi Digital yang memuat edukasi menjaga kerahasiaan data pribadi seperti PIN, masa berlaku kartu, 3 angka CVV di belakang kartu, limit kartu, User ID, kata sandi, dan OTP.

PILAR TATA KELOLA

Bank Mandiri menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan prinsip-prinsip GCG, TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence* dan *Fairness*).

Untuk memastikan aspirasi keberlanjutan menjadi "INDONESIA'S SUSTAINABILITY CHAMPION FOR A BETTER FUTURE" berjalan dengan baik, maka hal ini didukung dengan tata kelola ESG yang melibatkan peran aktif Komisaris dan Direksi melalui Komite Pemantau Risiko, Rapat Direksi dan Risk Management & Credit Policy Committee. Adapun fungsi harian dijalankan oleh dedicated ESG Unit yang langsung berada dibawah supervisi Wakil Direktur Utama dengan fungsi sebagai *control tower* yang mengintegrasikan inisiatif ESG Bank Mandiri dan anak perusahaan (Mandiri Group) sesuai Surat Keputusan Direksi KEP.DIR/32/2022 tanggal 12 September 2022.

Adapun tugas dari Dewan Direksi dan Komisaris dalam tata kelola keberlanjutan meliputi:

- Menetapkan arah *Sustainability* Bank Mandiri *(Framework, Commitment, Strategy, Inisiatif, Roadmap)* terkait *climate change* dan pencapaian SDGs.
- Mengawasi implementasi ESG, pemenuhan target dan inisiatif *sustainability* berjalan dengan baik.
- Mengawasi tata kelola terintegrasi implementasi Sustainability Bank Mandiri dan Entitas Anak.

BANK MANDIRI *ESG GOVERNANCE STRUCTURE*

Board of Commissioner Level Committee	**KOMITE PEMANTAU RISIKO**	**Roles and Responsibility-BOD & BOC** • Menetapkan arah Sustainability Bank Mandiri (Framework, Commitment, Strategy, Inisiatif, Roadmap) terkait climate change dan pencapaian SDGs • Mengawasi implementasi ESG, pemenuhan target dan inisiatif sustainability berjalan dengan baik • Mengawasi tata kelola terintegrasi implementasi Sustainability Bank Mandiri dan Perusahaan Anak
Board of Director Level Committee	**RAPAT DIREKSI**	
Steering Committee Level	**RISK MANAGEMENT & CREDIT POLICY COMMITTEE (RMPC)**	
Working Group Level	**BMRI ESG WORKING GROUP**	
	ESG Group (as ESG Control Tower in Mandiri Group)	
	ESG CONTRIBUTING MEMBER • Strategy & Performance Management • Credit & Portfolio Risk • Investor Relations • Corporate Secretary • Corporate Banking (CB 1-6) • Commercial Banking (CMB 1-6) • Government Institutional (GVI) • Corporate & Commercial Risk • Wholesale Risk Solution • Retail Banking • Treasury • Policy & Procedure • Market Risk • SME Risk & Consumer Risk • Operational Risk • Wealth Management • Compliance • Customer Care • EDA • IT Audit • DBP • SISM • IT Infra • IT ASP • GVP3 • Region • SPC	**Roles and Responsibility - ESG Unit** • Membangun framework, komitmen, roadmap dan target terkait ESG/Sustainability • Monitoring sust. Portofolio Bank Mandiri (sesuai kriteria POJK 51/2017) dan melaporkan Portofolio Bank Mandiri sesuai dengan Taksonomi Hijau Indonesia. • Mendorong pengembangan jasa/produk berkelanjutan • Cascading KPI ESG yang relevan ke seluruh unit • Memastikan disclosure ESG sesuai best practice Internalisasi ESG awareness kepada seluruh pegawai Bank Mandiri & Anak Perusahaan • Memastikan alignment aspek ESG ke dalam seluruh proses bisnis dan ketentuan internal Mandiri Group

*) sesuai SK No. KOM/052/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan dituangkan dalam SK Direksi No. KLP.DIR/32/2022 tanggal 12 September 2022



07.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Di tahun 2022, Bank Mandiri menyalurkan dana TJSL sebesar

Rp 137.629.784.178

melalui berbagai kegiatan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.


VOLUNTEER

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, Bank Mandiri memiliki komitmen kuat dalam menjalankan proses bisnis yang sehat dengan memperhatikan tanggung jawab terhadap keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Di tahun 2022, Perseroan berhasil menyalurkan dana TJSL sebesar Rp137.629.784.178,- melalui berbagai kegiatan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban Bank Mandiri kepada seluruh pemangku kepentingan. Pelaksanaan program TJSL dilakukan sebagai dukungan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals*, di mana Bank Mandiri tidak hanya berfokus pada pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini namun juga dilakukan tanpa mengurangi, mengorbankan dan menghancurkan pemenuhan kebutuhan di masa mendatang. Oleh karena itu, kegiatan bisnis operasional Bank Mandiri dilakukan dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Bank Mandiri percaya, fondasi berkelanjutan akan terbangun dengan menciptakan nilai jangka panjang (*longterm value creation*), sehingga keunggulan bersaing secara berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*) dapat terwujud, dan Bank Mandiri dapat memperkuat daya tahan (*strengthen resilience*) yang lebih luas kepada masyarakat dan lingkungan.

Program TJSL Bank Mandiri dijalankan dengan berpedoman pada ISO 26000 melalui konsep CSV (*Creating Share Value*) yang memiliki karakteristik berbagi manfaat dan nilai. Hal ini selaras dengan Permen Kementerian BUMN No. 05/MBU/04/2021 dan diamandemen Permen Kementerian BUMN No. 6/MBU/09/2022. Dengan demikian, penerapan program TJSL yang dijalankan Bank Mandiri diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembangunan sosial dan pembangunan lingkungan, berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perseroan, serta membina usaha mikro dan usaha kecil masyarakat agar lebih tangguh dan mandiri.

Prinsip Standar ISO 26000



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

DASAR PENERAPAN TJSL

Dalam pelaksanaannya, program dan kegiatan TJSL senantiasa mengacu dan selaras dengan Misi Bank serta aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan juga berpedoman pada regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaiman telah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/ MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PRINSIP TJSL

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN, terdapat empat prinsip yang menjadi acuan agar penerapan program TJSL dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan Program TJSL sesuai dengan prioritas dan rencana kerja. Empat prinsip tersebut adalah:

a. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
b. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Bank;
c. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Bank.
d. Mengedepankan akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

PILAR TJSL

Sejalan dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/ MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, inisiatif strategis TJSL Bank Mandiri didasarkan pada 4 (empat) pilar utama, yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

STRATEGI PROGRAM TJSL

Program TJSL Bank Mandiri diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan terbukanya kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonominya. Dampak lain yang diharapkan adalah, masyarakat pemilik dan pengguna dana dapat bertransaksi, sehingga perekonomian negara mengalami peningkatan. Oleh karena itu, untuk mendatangkan manfaat yang maksimal, Bank Mandiri terlebih dahulu melakukan *assessment* untuk memahami potensi dan kebutuhan masyarakat setempat. Berikut *anggaran* TJSL berdasarkan Pilar:

Pilar	Anggaran (Rp)
Sosial	56.500.000.000
Ekonomi	42.000.000.000
Lingkungan	26.500.000.000
Hukum & Tata Kelola	-
Total	125.000.000.000

TUJUAN TJSL

Tujuan Kegiatan TJSL Bank Mandiri adalah:

1. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara Bank dengan masyarakat.
2. Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha mikro, kecil dan menengah yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing dengan pengelolaan yang profesional.
3. Mengembangkan pola pembinaan usaha mikro, kecil dan menengah, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
4. Memelihara kelestarian lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

RUANG LINGKUP TJSL BANK MANDIRI

Dalam pelaksanaannya, Program TJSL Bank Mandiri dilakukan kepada masyarakat sekitar operasional Bank dan masyarakat luas secara selektif. Selama tahun 2022, kegiatan TJSL Bank Mandiri difokuskan ke dalam 3 (tiga) bidang, yaitu bidang Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK.

STRUKTUR PENGELOLA TJSL

Program TJSL Bank Mandiri dikelola oleh Departemen Corporate Social Responsibility yang berada di bawah Corporate Secretary Group. Penanggung jawab dari program TJSL ini adalah Direktur Hubungan Kelembagaan.

PENCAPAIAN TJSL 2022

Sebagai bukti atas komitmen Bank Mandiri dalam penerapan TJSL dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, pada tahun 2022 Bank Mandiri telah menerima berbagai penghargaan, antara lain:

No.	Tanggal	Penghargaan		Pemberi Penghargaan
		Nama Penghargaan	Kategori	
1	09 Maret 2022	Indonesia CSR Excellence Award 2022	Excellence Community Program Award Best CSR In MSME (UKM) Program 2022	First Indonesia Magazine
2	30 Maret 2022	Top CSR Award 2022	- Top CSR Award 2022 #STAR 5 - Top Leader On CSR Commitment 2022 - Top CSR Awards 2022 Bidang Pengembangan Kewirausahaan – Program Wirausaha Muda Mandiri dan Kewirausahaan Petani	Top Business
3	10 Juni 2022	Indonesia CSR & TJSL Awards 2022	Bank Sector Industry	The Iconomics

No.	Tanggal	Penghargaan		Pemberi Penghargaan
		Nama Penghargaan	Kategori	
4	29 Juni 2022	Silver Award Bisra 2022	Social Responsibility To Accelerate Stronger Recovery	Bisnis Indonesia
5	26 Oktober 2022	Indonesia Award 2022	Kategori Peduli UMKM – Outstanding SMES Development CSR Initiatives	INEWS
6	29 September 2022	Penghargaan Kampung Kreatif Kota Palembang Tahun 2022 "Ekosistem Baru, Solusi Pemulihan Ekonomi"	Lorong Roda Kampung Kreatif (Harapan 2)	Pemerintahan Kota Palembang 2022
7	11 November 2022	Economic Development Initiatives	Kewirausahaan Petani (Sentra Pengolahan Beras Terpadu)	IDX Channel Anugerah CSR
8	29 November 2022	Bali CSR Award Gold Award	Penganugerahan CSR Award di Provinsi Bali Tahun 2022	Otoritas Jasa Keuangan

PROGRAM TJSL BANK MANDIRI

Berikut beberapa program TJSL yang telah dilakukan Bank Mandiri di sepanjang tahun 2022:

HIGHLIGHT

Bantuan CSR Tanggap Bencana : Banjir, Kebakaran, Gempa, Container, Mobil tanggap Bencana

Prioritas SDGs: 2. Mengakhiri Kelaparan, **11.** Kota dan Pemukiman Berkelanjutan, dan **13.** Penanganan Perubahan Iklim.



Kategori: Sosial Kemasyarakatan



Bantuan CSR YOAI dalam Rangka *World Cancer Day*

Prioritas SDGs: 3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan.



Kategori : Bidang Kesehatan



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Bantuan CSR Binong Banten

Prioritas SDGs: 10. Berkurangnya Kesenjangan, dan **11.** Kota dan Pemukiman Berkelanjutan.

Kategori : Pemberdayaan UMKM



Bantuan CSR Mandiri Digital Hub Solo





Prioritas SDGs: 4. Pendidikan Berkualitas, dan **8.** Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Kategori : Pemberdayaan UMKM

Bantuan CSR Air Bersih Lebak, Labuan Bajo & Adonara

Prioritas SDGs: 6. Akses Air Bersih dan Sanitasi.

Kategori : Lingkungan







TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Mandiri Sahabat Disabilitas Tanah Air (DITA)

Prioritas SDGs:: 8. Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dan **10.** Berkurangnya Kesenjangan.

Kategori : Pendidikan







Bandung
Solo





Jakarta
Bali

Bantuan CSR Urban Livin Mampang, Cengkareng, Tebet, palembang, Surabaya & Sleman

Prioritas SDGs: 11. Kota dan Komunitas Berkelanjutan.

Kategori : Pemberdayaan UMKM





Mampang
Kebon baru (Tebet)
Cengkareng
Palembang





Bantuan CSR Urban Pasar Beringharjo & Pasar Mester Jatinegara



Pasar Bringhardjo



Pasar Mester Jatinegara

Prioritas SDGs: 8. Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Kategori : Pemberdayaan UMKM

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Bantuan CSR Urban Warung di 20 Warteg di Jabodetabek

Prioritas SDGs: 8. Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Kategori : Pemberdayaan UMKM



Bantuan CSR Mudik Sehat Bareng BUMN





Prioritas SDGs: 16. Perdamaian Keadilan Kelembagaan yang Tangguh.

Kategori : Sosial Kemasyarakatan

Bantuan CSR Safari Ramadhan ke 12 Region

Prioritas SDGs: 1. Menghapus Kemiskinan, dan **2.** Mengakhiri Kelaparan.

Kategori : Sosial Kemasyarakatan









Bantuan CSR Perbaikan Lapangan Basket Paspampres & 10 Lokasi lainnya





Prioritas SDGs: 9. Infrastruktur Industri dan Inovasi

Kategori : Bina Olahraga

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Bantuan CSR Perempuan Bergerak Nyata untuk Lingkungan (berNYALI)




Prioritas SDGs: 11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan, **13.** Penanganan Perubahan Iklim, dan **15.** Menjaga Ekosistem Darat

Kategori : Lingkungan

Bantuan CSR Vokasi Pondok Pesantren di Banyuwangi & Madiun Jawa Timur

Prioritas SDGs: 4. Pendidikan Berkualitas, dan **8.** Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi




Kategori : Pemberdayaan UMKM

Bantuan CSR Sertifikasi Fasilitator Rumah BUMN & URBAN Festival 2022

Prioritas SDG 4. Pendidikan Berkualitas, dan **SDG 8.** Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Kategori : Pemberdayaan UMKM



Sertifikasi Fasilitator Rumah BUMN



URBAN FEST



Bantuan CSR Qurban Tahun 2022

Prioritas SDGs: 2. Mengakhiri Kelaparan, dan **10.** Berkurangnya Kesenjangan.



Kategori : Sosial Kemasyarakatan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Bantuan CSR Sepatu Harapan Bangsa



Prioritas SDGs: 4. Pendidikan Berkualitas.

Kategori : Pendidikan

Expo UMKM
Dubai Expo, Pasar Senggol Turki, Hongkong, Tongtong Fair Shanghai

Prioritas SDG 8.
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Kategori :
Pemberdayaan UMKM



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Pameran UMKM
Kriya Nusa, Jelajahin Livin' Sanur Bali, Bhayangkari, G20 Nusa Dua Bali.

Prioritas SDGs: 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Kategori : Pemberdayaan UMKM













Tree Planting di wilayah Jepara, Demak, & Desa Mulyorejo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah

Prioritas SDGs: 13. Penanganan Perubahan Iklim, dan **14.** Menjaga Ekosistem Laut.

Kategori : Lingkungan










Mandiri Edukasi 101 di SDN 03 Tangerang sekolah di Indonesia








Prioritas SDGs: 4. Pendidikan Berkualitas

Kategori : Pendidikan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sekolah 4.0

Prioritas SDGs: 4. Pendidikan Berkualitas

Kategori : Pendidikan





Posyandu Dumai



Prioritas SDG 3. Kesehatan Yang Baik dan Kesejahteraan

Kategori : Sosial Kemasyarakatan

Mobil Pelayanan Kesehatan Jayapura

Prioritas SDG 3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan

Kategori : Sosial Kemasyarakatan





Mandiri Sahabatku

Prioritas SDG 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Kategori : Pemberdayaan UMKM





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Wirausaha Muda Mandiri

Prioritas SDGs: 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, **9.** Infrastruktur Industri dan Inovasi, dan **10.** Berkurangnya Kesenjangan.

Kategori : Pemberdayaan UMKM



Sertifikasi Halal untuk UMKM Binaan Rumah BUMN



Prioritas SDGs: 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Kategori : Pemberdayaan UMKM

Bantuan CSR di Bangsring Underwater

Prioritas SDGs: 14. Menjaga Ekosistem Laut.

Kategori : Lingkungan



ANGGARAN TJSL

Anggaran yang dialokasikan Bank Mandiri untuk program TJSL sebesar Rp125,00 miliar untuk menunjang program di pilar sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Realisasi dana yang disalurkan untuk program TJSL sampai dengan akhir tahun 2022 mencapai Rp137,63 miliar atau 110% dari alokasi anggaran, yang terdiri dari Rp77,10 miliar atau 136% dari anggaran yang dialokasikan untuk Program di pilar sosial, Rp26,06 miliar atau 62% dari anggaran yang dialokasikan untuk Program di pilar ekonomi, Rp29,82 miliar atau 113% dari anggaran yang dialokasikan untuk Program di pilar lingkungan, dan Rp4,66 miliar atau lebih dari 100% dari anggaran yang dialokasikan untuk Program di pilar hukum dan tata kelola. Berikut tabel realisasi anggaran program pilar TJSL Bank Mandiri Tahun 2022.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Jenis Kegiatan	Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Capaian (Jumlah Program)	2022	
			Realisasi	Anggaran
Pilar Sosial	1 MENGHAPUS KEMISKINAN, 2 MENGAKHIRI KELAPARAN, 3 KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN, 4 PENDIDIKAN BERMUTU, 5 KESETARAAN GENDER	392	77.099.108.650	56.500.000.000
Pilar Ekonomi	7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU, 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI, 9 INFRASTRUKTUR, INDUSTRI DAN INOVASI, 10 MENGURANGI KETIMPANGAN, 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN	179	26.055.469.179	42.000.000.000
Pilar Lingkungan	6 AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI, 11 KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN, 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB, 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM, 14 MENJAGA EKOSISTEM LAUT, 15 MENJAGA EKOSISTEM DARAT	283	29.819.461.510	26.500.000.000
Pilar Hukum dan Tata Kelola	16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT	3	4.655.744.839	0
Total		**857**	**137.629.784.178**	**125.000.000.000**

KINERJA PROGRAM TJSL

MANDIRI SAHABATKU

Bank Mandiri memberikan dukungan bagi para Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui pelatihan kewirausahaan, mengingat mereka adalah salah satu penyumbang devisa yang cukup besar bagi Indonesia. Program pelatihan ini dilakukan secara *online* dan *offline*, dengan topik-topik sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan pribadi;
2. Inovasi, kreativitas dan *entrepreneurship;*
3. Menangkap peluang, memulai dan mengembangkan usaha, dan lainnya

Pelatihan ini dilakukan oleh para pakar, dan juga para PMI yang berada di luar negeri, maupun yang sudah kembali ke Indonesia. Sejak pertama kali didirikan pada tahun 2011, sudah ada 16.465 PMI yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan ini. Selain pelatihan, Bank Mandiri menyediakan mentoring, yaitu pelatihan atau magang dengan para Bapak/ Ibu Asuh yang bergerak dalam bidang otomotif, salin makanan, dan lainnya. Para alumni Mandiri Sahabatku juga mendapatkan peluang untuk menjadi Agen Mandiri (*branchless banking)*, serta mendapatkan fasilitas pembiayaan UMKM.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Di Indonesia	Di Negara Penempatan	Kembali ke Indonesia
Pra-keberangkatan	**Pelatihan (kelas seminar)**	**Bapak Asuh (Magang)**
Pembinaan bersama dengan BNP2TKI/ Bank Indonesia berupa: • Pelatihan keuangan • Pembukaan rekening tabungan	Pelatihan wirausaha melibatkan pihak ketiga dengan kurikulum: • Entrepreneur/ Peluang Usaha • Perencanaan/ Pengelolaan Keuangan • Kredit Micro Mandiri	Pembinaan praktik langsung menjadi pengusaha sukses antara lain: • Astra Honda Motor (Bengkel) • Mandiri Amal Insani (Kuliner, peternakan, pertanian) • Alumni WMM dan Rumah BUMN • Agen Mandiri

WIRAUSAHA MUDA MANDIRI (WMM)

Bank Mandiri mendukung tumbuh kembang wirausahawan Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda. Tumbuhnya wirausahawan muda ini tentunya akan berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum. Melalui program ini, Bank Mandiri bertujuan untuk mengapresiasi para pengusaha muda yang berprestasi, memberi kesempatan berbisnis bagi wirausahawan muda, menciptakan *role model* yang akan mendorong rekan-rekan mereka, dan meningkatkan UMKM berkualitas di Indonesia.

Pada tahun 2022, program WMM ini diselenggarakan dengan mengusung tema "*Proud to Be Entrepreneur!*" Terdapat 6.919 pendaftar, acara ini menjadi kompetisi yang paling diminati. Dari seluruh pendaftar, 100 peserta maju ke tahapan *project competition*, yang kemudian dipilih 17 peserta terbaik untuk menjalani WMM *Capital League* yang terbagi di 2 (dua) sesi. Total hadiah yang diberikan adalah Rp. 2 Miliar Rupiah yang dapat digunakan sebagai modal untuk mengembangkan usaha para WMM. Tiga kategori yang dilombakan, yaitu *Business Existing* atau bisnis yang sudah berjalan, *Santripreneur*, dan *Business Plan*. Dalam kategori *Business Existing*, terdapat empat industri yang dilombakan, yaitu boga, kreatif, teknologi dan sosial.

Para Finalis WMM 2022 berhadapan dengan banyak Juri *Expert* maupun para mentor senior sesama pelaku bisnis yang sudah jauh lebih awal mendalami bidang bisnis. Para mentor ini merupakan alumni dan pakar di bidangnya, seperti: Hendi Setiono Alumni WMM Tahun 2007 Pemilik Jaringan Bisnis BOGA BABARAFI ENTERPRISE dan juga ada Florentine Jeanne Alumni WMM Tahun 2016 Pemilik bisnis fashion dengan konsep White Label, yang telah mampu masuk ke beberapa *brand fashion* ternama di Indonesia. Berjalan sejak 2007, WMM telah mencetak 600 orang pebisnis handal yang tersebar di seluruh Indonesia, dan WMM terbukti mendorong lahirnya bibit-bibit unggul wirausaha muda kreatif, inovatif, dan berkontribusi bagi kemajuan perekonomian Indonesia.

RUMAH BUMN

Rumah BUMN merupakan sebuah wadah wadah bagi kolaborasi BUMN dalam membentuk *digital economy ecosystem* melalui pembinaan bagi UKM untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM itu sendiri. Bank Mandiri merupakan salah satu dari 25 BUMN yang terlibat dalam program ini. Sejak dijalankan pada 2017, Bank Mandiri telah mendirikan 23 Rumah BUMN yang tersebar di seluruh Indonesia. Dari jumlah itu, total UMKM yang tergabung dalam Rumah BUMN Bank Mandiri sudah lebih dari 13.900 UMKM dengan jumlah tenaga kerja mencapai 50 ribu.

Peran Rumah BUMN

1. Pengembangan UMKM
   Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas UMKM binaan Rumah BUMN melalui kegiatan pelatihan serta pembinaan (*Go Modern, Go Digital, Go Online*).
2. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (Satgas Bencana)
   Berkontribusi sebagai satgas bencana bersama dengan satgas Provinsi untuk penanggulangan bencana.
3. Program PK/BL/KUR
   Rumah BUMN sebagai pusat literasi dan referral UMKM terkait program PK (Program Kemitraan), BL (Bina Lingkungan) dan KUR (Kredit Usaha Rakyat).
4. *Co-working space*
   Sebagai pusat inkubasi bisnis bagi masyarakat.
5. *Basecamp Millenials*
   Pusat kegiatan milennials untuk memberikan dukungan pembelajaran bagi para milennial, sebagai tempat belajar bisnis, tempat magang dan pelaksanaan program milennials BUMN.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Rumah BUMN memberi berbagai pelatihan bagi pengusaha UMKM di antaranya:
1. Membuat laporan keuangan;
2. Menyiapkan perijinan produk;
3. Sertifikasi halal;
4. Desain *packaging*;
5. Pelatihan *digital marketing*;
6. Fotografi dan lainnya.

Bank Mandiri juga mendorong pemasaran produk para mitra melalui berbagai sarana dan acara, seperti:
1. Kantor Perwakilan Luar Negeri Republik Indonesia,
2. Kegiatan pameran yang diadakan di beberapa negara seperti: Dubai, Shanghai, HongKong, Turkey dan Den Haag
3. Menyelenggarakan kegiatan akselerasi bagi UMKM binaan Rumah BUMN

Sekolah 4.0

Sekolah 4.0 merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dengan standar global kepada para pengajar disekolah serta memberikan pembekalan kepada para siswa SMA/SMK agar dapat bersaing dalam bidang informasi dan teknologi.

Program ini ditujukan kepada para pengajar dan murid sekolah SMA/SMK yang berkompetisi untuk menghasilkan sebuah produk inovasi digital, dan diharapkan dapat melahirkan *start up* baru.

Bank Mandiri bekerjasama dengan Orbit Future Academy dengan melaksanakan program Sekolah 4.0 yang telah dilakukan di beberapa sekolah SMA/SMK terpilih. Pada program tersebut para siswa diberikan *challenge* untuk menghasilkan produk inovasi digital dan diharapkan para siswa tersebut dapat diikutsertakan dalam kegiatan Wirausaha Muda Mandiri (WMM) untuk kategori Business Plan.

Mudik Sehat Bareng BUMN

Sejak terakhir terselenggara pada tahun 2019, Bank Mandiri kembali membuat program mudik untuk masyarakat dan pegawai dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1443 H. Dalam penyelenggaraan tahun ini Bank Mandiri sukses memberangkatkan lebih dari 60 Bus yang tersebar di 8 titik keberangkatan. Rangkaian pemberangkatan dimulai pada tanggal 25 April 2022 hingga titik akhir diselenggarakan pada tanggal 29 April 2022, di Kawasan GBK Senayan, Jakarta Pusat. Setidaknya kurang lebih 3.000 masyarakat dan pegawai terbantu dengan adanya program mudik sehat yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri.

Adapun fasilitas yang didapatkan masing-masing peserta dalam program ini adalah :
1. Layanan Transportasi menuju kota tujuan
2. *Healthy Kit*
3. Snack dan Makanan untuk Buka Puasa serta Sahur
4. *Souvenir*

Program #mandiripilahsampah

Program "#mandiripilahsampah" yaitu sebuah gerakan dalam rangka penguatan fungsi Bank Sampah di 10 titik di daerah Kelurahan Mampang Prapatan dan Kelurahan Kebon Baru, Jakarta Selatan yang akan dilaksanakan pada periode Februari 2022 sampai dengan Februari 2023. Program tersebut memiliki jumlah nilai bantuan Rp1,2 Miliar berupa pemberian fasilitas pengelohan sampah hingga penanganan isu lingkungan, pendidikan, dan sosial. Berikut beberapa aktivitas yang dilakukan antara lain:

a. Edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait isu lingkungan
b. Pembentukan dan pendampingan pengurus bank sampah
c. Pembentukan sistem dan modul bank sampah
d. Pemberian fasilitas pengolahan sampah organik (mesin *biodigester*) dan non-organik (timbangan, gerobak roda tiga, motor)
e. Pembentukan media komunikasi dan informasi untuk edukasi masyarakat
f. Pendampingan dan *monitoring* pengurus bank sampah secara berkala terkait dengan performa bank sampah

Program ini memiliki sasaran antara lain:
1. Perubahan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah;
2. Digitalisasi sistem pengelolaan sampah di wilayah perkotaan;
3. Pemberian sistem pengupahan yang layak bagi pemulung; dan
4. Pembentukan sistem kelembagaan dan informasi terkait isu pengelolaan sampah bagi masyarakat perkotaan.

Pencapaian yang telah diperoleh program #mandiripilahsampah antara lain:
a. Meningkatkan partisipasi warga untuk bergabung menjadi nasabah Bank Sampah yang diukur melalui Peningkatan jumlah warga yang mendaftar sebagai nasabah Bank Sampah saat ini sejumlah 914 orang dan Jumlah penjualan sampah sebagai pendapatan dari bank sampah telah mencapai Rp173.401.291.

b. Pengurangan Sampah yang terangkut ke TPA, dengan pengukuran Jumlah sampah non-organik yang berhasil dikelola Bank Sampah sebanyak 62 ton dan Jumlah volume sampah organik yang diolah mesin *biodigester* sebanyak 1.129 Kg.

Livin' Urban

Livin' Urban adalah Program Bank Mandiri yang menyasar bagi masyarakat di wilayah perkotaan dengan fokus kepada pilar pendidikan, pilar ekonomi melalui pemberdayaan UMKM, dan pilar pelestarian lingkungan. Program tersebut dilaksanakan secara bertahap sejak bulan Januari hingga saat ini dan telah mendapatkan banyak *feedback* positif masyarakat dari sisi *branding image* dan juga bisnis Bank Mandiri melalui pembukaan rekening, aktivasi aplikasi Livin' hingga QRIS Bank Mandiri. Adapun program ini terdiri dari beberapa sub program yang mengacu kepada kategori penerima dan tujuannya yaitu Livin' Warung, Livin' Kampoeng Usaha, Livin' Kampoeng Sehat, Livin' Society, dan Livin' Pasar.

a. Livin' Warung

Livin' Warung adalah salah satu bagian dari program Livin' Urban, dimana menyasar kepada UMKM warung bidang kuliner, penjualan sembako dll di daerah perkotaan dengan tujuan untuk meningkatkan dan memberdayakan UMKM sehingga dapat menopang ekonomi masyarakat. Untuk sub program Livin' Urban ini memiliki nilai sejumlah Rp650 juta.

Sebagai wujud nyata dalam mencapai CSV atau *Creating Shared Value* bagi Bank Mandiri, dimana UMKM yang ada dalam kegiatan ini dapat naik kelas dan nantinya bisa menjadi nasabah setia dari Bank Mandiri sehingga dalam tujuan jangka panjang Bank Mandiri mendapatkan *feedback* yang baik dari kegiatan tersebut.

Adapun Livin' Warung ini dilahirkan untuk menjadi platform bagi para kolaborator dari berbagai unsur masyarakat yang memiliki visi misi yang sama yaitu pemberdayaan UMKM. Untuk awalan dari kegiatan ini adalah Bank Mandiri berkolaborasi dengan *startup* bidang F&B yang menyediakan jaringan distribusi dan jaringan penjualan untuk usaha kuliner berskala mikro hingga menengah bernama Wahyoo Group. Kolaborasi ini adalah Bank Mandiri memberikan bantuan *make over* dan pembinaan usaha bagi 20 (dua puluh) UMKM warung kuliner yang merupakan mitra dari Wahyoo Group yang tersebar di wilayah Jabodetabek. UMKM kuliner yang menjadi penerima bantuan memiliki produk yang variatif dan memiliki *sales volume* yang tinggi di wilayahnya.

b. Livin' Kampoeng Usaha

Livin' Kampoeng Usaha adalah salah satu bagian dari program Livin' Urban, dimana menyasar kepada masyarakat yang tinggal di area perkampungan pada daerah perkotaan dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar masyarakat, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan serta mengurangi tingkat kemiskinan. Untuk sub program Livin' Urban ini memiliki nilai sejumlah Rp500 juta.

Sebagai wujud nyata dalam pencapaian konsep CSV atau *Creating Shared Value* bagi Bank Mandiri, dimana masyarakat dalam satu ruang lingkup perkampungan memiliki usaha yang homogen dan didorong untuk peningkatan usahanya untuk dapat naik kelas dan nantinya bisa menjadi nasabah setia dari Bank Mandiri sehingga dalam tujuan jangka panjang Bank Mandiri mendapatkan *feedback* dan *branding image* yang positif.

Livin' Kampoeng Usaha ini telah dibangun di Kota Palembang, tepatnya di daerah Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil. Adapun bentuk pemberian bantuannya meliputi:

1) Penataan kampung;
2) Pemberian sarana prasarana kepada kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini, Karang Taruna, Posyandu dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat; dan
3) Pemberian sarana prasarana pendukung kegiatan UMKM di wilayah perkampungan tersebut.

Pencapaian Livin' Kampoeng Usaha di Kota Palembang adalah menjadi pemenang Juara Harapan 2 dari Kompetisi Kampung Kreatif Kota Palembang Tahun 2022.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

c. Livin' Pasar

Livin' Pasar adalah salah satu bagian dari program Livin' Urban, dimana menyasar kepada masyarakat yang memiliki usaha di area pasar pada daerah perkotaan dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar masyarakat, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan serta mengurangi tingkat kemiskinan. Untuk sub program Livin' Urban ini memiliki nilai sejumlah Rp650 juta di semua lokasi pasar pada 3 kota besar Indonesia.

Sebagai wujud nyata dalam pencapaian konsep CSV atau *Creating Shared Value* bagi Bank Mandiri, dimana para pedagang yang ada di pasar dapat meningkat omzetnya dan nantinya juga menjadi nasabah setia dari Bank Mandiri sehingga dalam tujuan jangka panjang Bank Mandiri mendapatkan *feedback* dan *branding image* yang positif dari masyarakat.

Livin' Pasar ini telah dilaksanakan di 3 Kota Besar yaitu:

a. Kota Medan dengan pemberian bantuan berupa motor pengangkut sampah dan tempat sampah terpadu di 3 Pasar;
b. Kota Jogjakarta dengan pemberian bantuan berupa penataan dan renovasi kios pedagang di Pasar Beringharjo yang dihadiri oleh Menteri BUMN; dan
c. Kota Jakarta Timur dengan pemberian bantuan berupa penataan dan renovasi kios pedagang di Pasar Mester Jatinegara. Dampak dari kegiatan tersebut adalah peningkatan digitalisasi pedagang melalui aktivasi aplikasi Livin' dan juga QRIS Bank Mandiri.

d. Livin' Society

Livin' Society adalah salah satu bagian dari program Livin' Urban, yang menyasar kepada bantuan terkait isu kebutuhan dasar dari masyarakat perkotaan seperti pendidikan dan sosial, dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar masyarakat, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan serta mengurangi tingkat kemiskinan.

- **Program Sekolah Kejar Paket** adalah salah satu bagian dari aktivitas Livin' Society, yang menyasar kepada masyarakat yang putus sekolah di area perkampungan pada daerah perkotaan, melalui pemberian beasiswa hingga masyarakat menerima ijazah paket A, B, dan C. Untuk sub program Livin' Urban ini memiliki nilai sejumlah Rp250 juta yang tersebar dua kelurahan di Kota Jakarta Selatan yaitu Kelurahan Mampang Prapatan dan Kelurahan Kebon Baru.

  Sebagai wujud nyata dalam pencapaian konsep CSV atau *Creating Shared Value* bagi Bank Mandiri, dimana masyarakat yang putus sekolah dapat melanjutkan pendidikan wajib belajar tahun melalui paket A, B, dan C sehingga dalam tujuan jangka panjang Bank Mandiri mendapatkan *feedback* dan *branding image* yang positif dari kalangan masyarakat.

  Program Sekolah Kejar Paket ini telah dilaksanakan pada dua kelurahan di Kota Jakarta Selatan yaitu Kelurahan Mampang Prapatan dan Kelurahan Kebon Baru. Adapun bentuk bantuannya adalah pemberian beasiswa bagi masyarakat putus sekolah hingga lulus paket A, B, dan C. Untuk saat ini, pencapaian programnya adalah jumlah masyarakat yang ikut sebanyak 174 orang, dengan proporsi jumlah masyarakat yang ikut paket A sebanyak 27 orang, jumlah masyarakat yang ikut paket B 67 orang, dan jumlah masyarakat yang ikut paket C 80 orang. Untuk proporsi umur dari seluruh peserta didik yaitu umur 7-21 tahun sejumlah 53 orang dan umur di atas 21 tahun sejumlah 121 orang.

- **Sepatu Harapan Bangsa** Merupakan salah satu program TJSL inisiatif dari Bank Mandiri yang dilatarbelakangi semangat pemulihan Bangsa Indonesia pasca dilanda wabah Covid-19. Tidak hanya sektor ekonomi dan kesehatan masyarakat

yang terdampak. Namun program pendidikan di Republik Indonesia juga tidak kalah terdampak. Selama kurang lebih 2 Tahun semua siswa-siswi di negara ini dipaksa melakukan kegiatan belajar di rumah. Tidak sedikit pula orang tua dari para siswa-siswi yang terdampak secara ekonomi akibat PHK massal yang terjadi dalam kurun waktu pandemi Covid-19 di Indonesia.

Selama 2 Tahun tersebut, para siswa-siswi tidak perlu memiliki atribut seragam yang lengkap untuk sekolah. Namun setelah pandemi sudah perlahan usai, mendadak mereka juga harus kembali berangkat ke sekolah setiap hari. Kami melihat bahwa ini peluang bagi Bank Mandiri untuk memberikan bantuan meringankan para orang tua agar anak anaknya bisa kembali percaya diri masuk ke sekolah dengan memiliki atribut seragam yang lengkap. Tercetuslah program Sepatu Harapan Bangsa yang telah sukses dijalankan dari kurun waktu Agustus hingga sebelum puncak perayaan HUT Bank Mandiri ke 24. Sebanyak kurang lebih 25.000 pasang sepatu telah dibagikan kepada para anak-anak yang membutuhkan di seluruh wilayah Republik Indonesia. Program ini juga sebagai wujud syukur Bank Mandiri melakukan program TJSL yang sejalan dengan tema HUT Republik Indonesia ke 77 yakni 'PULIH LEBIH CEPAT, BANGKIT LEBIH KUAT'.

- **Program Penanaman Pohon**
  Upaya Bank Mandiri menurunkan emisi karbon operasional melalui kegiatan *insetting* berupa konservasi lahan yang memanfaatkan konsep *Nature Based Solution* (NBS) serta didukung pendekatan kolaborasi Pentahelix yang melibatkan pemangku kepentingan setempat.
  Carbon Insetting operasional sebesar 250Ha yang diperluas hingga 500 Ha dalam rangka mencapai *Net Zero Emission* (NZE) operasional scope 1dan 2 di tahun 2030.
  Pada tahun 2022 ini, Bank Mandiri mengadakan *kick off* untuk melakukan *tree planting* di 28 Ha sebagai salah satu upaya untuk mencapai target dari 250 Ha yang telah ditetapkan.

PENYALURAN DANA TJSL

Di tahun 2022, Bank Mandiri menyalurkan dana TJSL sebesar Rp165.664.684.034 dimana 83,08% diperuntukkan pada Program Pendanaan Non UMK, 5,40% untuk program Wirausaha Muda Mandiri, 1,61% untuk Rumah BUMN, 0,13% untuk Sekolah 4.0, 2,37% untuk Mudik Sehat Bareng BUMN, dan 7,42% untuk Livin' Urban. Sementara untuk Mandiri Sahabatku penyaluran dana sebesar Rp500 juta dilakukan pada tahun 2023. Berikut tabel penyaluran dana TJSL Bank Mandiri:

Program	2022	2021
Program TJSL (Program Non Pendanaan UMK)	137.629.784.178	132.372.729.008
Mandiri Sahabatku	500.000.000**)	1.091.400.000
Wirausaha Muda Mandiri	8.938.957.915	6.567.669.300
Rumah BUMN	2.665.108.455	3.656.945.089
Sekolah 4.0***)	220.000.000	-
Mudik Sehat Bareng BUMN***)	3.926.244.839	-
Livin' Urban***)	12.284.588.647	-

**) Kegiatan dilaksanakan pada tahun 2022 & Realisasi Penyaluran di tahun 2023.
***) Program baru di tahun 2022.

C CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Keterangan Penyajian
A	Right of Shareholder	
A.1	Basic Shareholder Rights	
A.1.1	Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at annual general meeting (AGM) for final dividends ?	408-409
A.2	Right to Participate in decisions concerning fundamental corporate changes	
A.2.1	Amendments to the company's constitution?	Website Bank Mandiri
A.2.2	The authorisation of additional shares?	Website Bank Mandiri
A.2.3	The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?	Website Bank Mandiri
A.3	Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings.	
A.3.1	Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit- in- kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non- executive directors/commissioners?	553, 559-560
A.3.2	Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/ commissioners?	553
A.3.3	Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	553
A.3.4	Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?	556-557
A.3.5	Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the ques- tions raised by shareholders and answers given recorded?	559-562
A.3.6	Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/ each agenda item for the most recent AGM?	557-562
A.3.7	Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	558
A.3.8	Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?	558
A.3.9	Does the company allow for voting in absentia?	557-562
A.3.10	Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	556-557
A.3.11	Does the company disclose that it has ap- pointed an independent party (scrutineers/ inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	558
A.3.12	Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/ EGM for all resolutions?	557-562
A.3.13	Do companies provide at least 21 days notice for all AGMs and EGMs?	557

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Keterangan Penyajian
A.3.14	Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	557-562
A.3.15	Does the company give the opportunity for shareholder to place item/s on the agenda of AGM?	557-562
A.4	Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.	
A.4.1	In cases of mergers, acquisitions and/ or takeovers requiring shareholders' approval, does the board of directors/commissioners of the company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	401
A.5	The exercise of ownership rights by all share- holders, including institutional investors, should be facilitated.	
A.5.1	Does the company publicly disclose policy/practice to encourage shareholders including institutional shareholders to attend the general meetings or engagement with the company ?	553
B	Equitable Treatment of Shareholders	
B.1	Shares and voting rights	553
B.1.1	Do the company's ordinary or common shares have one vote for one share?	553
B.1.2	Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?	542, 621
B.2	Notice of AGM	542, 621
B.2.1	Does each resolution in the most recent AGM deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	557-562
B.2.2	Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	557-562
	Does the notice of AGM/ circulars have the following details:	
B.2.3	Are the profiles of directors/ commissioners (at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?	562, 125-135, 137-148
B.2.4	Are the auditors seeking appointment/re- ap- pointment clearly identified?	560, 564
B.2.5	Were the proxy documents made easily available?	Website Bank Mandiri
B.3	Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.	
B.3.1	Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?	412, 577, 661, 786, 799
B.3.2	Are the directors / commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	166
B.4	Related party transactions by directors and key executives.	
B.4.1	Does the company have a policy requiring directors /commissioners to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?	577, 661

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Keterangan Penyajian
B.4.2	Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/ commissioners to review material/ significant RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?	412, 414
B.4.3	Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	577, 661
B.4.4	Does the company have policies on loans to directors and commissioners either for bidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?	412, 577, 661, 786, 799
B.5	Protecting minority shareholders from abusive actions	
B.5.1	Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	412-414
B.5.2	In case of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders?	412-414, 809
C	Role of Stakeholders	
C.1	The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected. (Does the company disclose a policy And Practices That Address :)	
C.1.1	The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	Laporan Keberlanjutan halaman 148-150
C.1.2	Supplier/contractor selection procedures?	Laporan Keberlanjutan halaman 109
C.1.3	The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	Laporan Keberlanjutan halaman 129
C.1.4	The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	Laporan Keberlanjutan halaman 92
C.1.5	Describe the company's anti-corruption programmes and procedures ?	Laporan Keberlanjutan halaman 129, 790-791
C.1.6	Describe how creditors' rights are safeguarded ?	77, 543, 986
C.1.7	Does the company have a separate corporate responsibility (CR) report/section or sustainability report/section ?	Laporan Keberlanjutan
C.2	Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.	
C.2.1	Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppli- ers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	459-468, Laporan Keberlanjutan halaman 192-195
C.3	Mechanisms for employee participation should be permitted to develop.	
C.3.1	Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	459-468, Laporan Keberlanjutan halaman 192-195

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Keterangan Penyajian
C.3.2	Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	473-491
C.3.3	Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures ?	492-496
C.1.1	The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	86, 783-784, Laporan Keberlanjutan halaman 145
C.4	Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compro- mised for doing this.	802-803
C.4.1	Does the company have procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning illegal and unethical behaviour (i.e. corruption, violation of rights)?	802-803
C.4.2	Does the company have a policy or procedures to protect an employee/ person who reveals illegal/unethical behaviour from retaliation?	
D	Disclosure and Transparency	
D.1	Transparent ownership structure	163-164
D.1.1	Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	162-165
D.1.2	Does the company disclose the direct and in- direct (deemed) shareholdings of major and/ or substantial shareholders?	162-165
D.1.3	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	165, 166-171
D.1.4	Does the company disclose the direct and in- direct (deemed) shareholdings of senior management?	165, 166-171, 410-411
D.1.5	Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?	174-189
D.2	Quality of Annual Report	
D.2.1	Corporate objectives	94
D.2.2	Financial performance indicators	24-35
D.2.3	Non-financial performance indicators	36-43
D.2.4	Dividend policy	408
D.2.5	Biographical details (at least age, qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of directors/commissioners	124-135, 136-148
D.2.6	Attendance details of each director/ commissioner in all directors/ commissoners meetings held during the year	581-583, 666-672
D.2.7	Total remuneration of each member of the board of director/commissioner	650-653
	Corporate Governance Confirmation Statement	650-653
D.2.8	Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non- compliance, identify and explain reasons for each such issue?	521, 527-528, 530, 531-534
D.3	Disclosure of related party transactions (RPT)	
D.3.1	Does the company disclose its policy covering the review and approval of material/significant RPTs?	412-414
D.3.2	Does the company disclose the name, relationship, nature and value for each signifi- cant/ material RPTs?	412-414
D.4	Directors and commissioners dealings in shares of the company	

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Keterangan Penyajian
D.4.1	Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	410
D.5	External auditor and Auditor Report	
D.5.1	Are the audit and non-audit fees disclosed?	744
D.5.2	Does the non-audit fee exceed the audit fees?	744
D.6	Medium of communications	
D.6.1	Quarterly reporting	217, Website Perusahaan
D.6.2	Company website	217, Website Perusahaan
D.6.3	Analyst's briefing	37
D.6.4	Media briefings /press conferences	217, 783-784
D.7	Timely filing/release of annual/financial reports	
D.7.1	Are the audited annual financial report / statement released within 120 days from the financial year end?	1043
D.7.2	Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	82-83
D.7.3	Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/ commis- sioners and/or the relevant officers of the company?	82-83
D.8	Company website (Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:)	
D.8.1	Financial statements/reports (latest quarterly)	217, 783-784
D.8.2	Materials provided in briefings to analysts and media	217, 783-784
D.8.3	Downloadable annual report	217, 783-784
D.8.4	Notice of AGM and/or EGM	217, 783-784
D.8.5	Minutes of AGM and/or EGM	217, 783-784
D.8.6	Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)	217, 783-784
D.9	Investor relations	
D.9.1	Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer/office responsible for investor relations?	86, 217, 783-784
E	Responsibilities of the Board	
E.1	Board Duties and Responsibilities	523
	(Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy)	
E.1.1	Does the company disclose its corporate governance policy / board charter?	523
E.1.2	Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	548-554
E.1.3	Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated ?	569-572, 655-657
	Corporate Vision/Mission	
E.1.4	Does the company have an updated vision and mission statement?	94
E.1.5	Does the board directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?	47-60, 64-79, 580-586, 665-675
E.1.6	Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	64-79, 665-675
E.2	Board Structure	
	Code of Ethics or Conduct	

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Keterangan Penyajian
E.2.1	Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	785-788
E.2.2	Does the company disclose that all directors/commissioners, senior management and employees are required to comply with the code ?	785-788
E.2.3	Does the company have a process to implement and monitor compliance with the code/s of ethics or conduct?	785-788
	Board Structure & Composition	
E.2.4	Do Independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/ commissioners?	785-788
E.2.5	Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years[1] each for its independent directors/ commissioners? [1]The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011	578-579
E.2.6	Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/commissioner may hold simultaneously?	578-579
E.2.7	Does the company have any executive direc- tors who serve more than two boards of listed companies outside of the group?	655
	Nomination Committee (NC)	
E.2.8	Does the company have a Nominating Committee?	607
E.2.9	Is the Nominating Committee comprised of a majority of Independent directors/ commissioners?	608
E.2.10	Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/ commissioner?	608
E.2.11	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Nominating Committee?	608
E.2.12	Is in the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	612-613
	Remuneration Committee (RC) / Compensation Committee	
E.2.13	Does the company have a Remuneration Committee?	607
E.2.14	Is the Remuneration Committee comprised of a majority of Independent Directors/ Commissioners?	607
E.2.15	Is the chairman of the Remuneration Commit- tee an independent director/ commissioner?	607
E.2.16	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Remunerations Committee?	607
E.2.17	Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	607
	Audit Committee	612-613
E.2.18	Does the company have an Audit Committee?	597
E.2.19	Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/ commissioners with a majority of independent directors/ commissioners?	597
E.2.20	Is the chairman of the Audit Committee an Independent Director/ Commissioner?	597
E.2.21	Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Audit Committee?	597
E.2.22	Does at least one of the independent directors/ commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualifica- tion or experience)?	597

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Keterangan Penyajian
E.2.23	Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four during the year?	603-604
E.2.24	Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	604
E.3	Board Processes	
	Board meetings and attendance	
E.3.1	Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?	665-672
E.3.2	Does the board of directors/ commissioners meet at least six times during the year?	665-672
E.3.3	Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	665-672
E.3.4	Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	665-672
E.3.5	Did the non-executive directors/ commissioners of the company meet separately at least once during the year without any Executives present?	665-672
	Access to information	
E.3.6	Are board papers for board of directors/ commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	580-583, 665-672
E.3.7	Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	719-722
E.3.8	Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?	719-723
E.3.9	Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/ commissioners?	568-574, 655-678
E.3.10	Did the company describe the process followed in appointing new directors/ commissioners?	579-580, 661
E.3.11	are all directors/commisssioners subject to reelection at least once every three years ?	568-574, 655-678
	Remuneration Matters	
E.3.12	Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit- in-kind and other emoluments) policy/ practices (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	646-654
E.3.13	Is there disclosure of the fee structure for non- executive directors/commissioners?	646-654
E.3.14	Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	646-654
E.3.15	Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executived with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?	646-654
	Internal Audit	
E.3.16	Does the company have a separate internal audit function?	733-742
E.3.17	Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	734

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Keterangan Penyajian
E.3.18	Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	733-742
	Risk Oversight	
E.3.19	Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework? (As Rephrased by Indonesia)	701-705
E.3.20	Does the Annual Report/Annual CG Report disclose that the board of directors/ commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	701-705
E.3.21	Does the company disclose the key risks to which the company is materially exposed to (i.e.financial, operational including IT, nvironmental, social, economic)?	706-710
E.3.22	Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk manage- ment systems?	706-710
E.4	People on the Board	
	Board Chairman	
E.4.1	Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	136, 655
E.4.2	Is the chairman an independent director/ commissioner?	136, 655
E.4.3	Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?	136, 655
E.4.4	Are the role and responsibilities of the chairman disclosed?	657
	Lead Independent Director	
E.4.5	If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?	136, 655
	Skills and Competencies	
E.4.6	Does at least one non-executive director/ commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?	124-135, 136-148
E.5	Board Performance	
	Directors Development	
E.5.1	Does the company have orientation programmes for new directors/ commissioners?	579-580, 661
E.5.2	Does the company have a policy that encourages directors/commissioners to attend ongoing or continuous professional education programmes?	218-223
	CEO/Executive Management Appointments and Performance	
E.5.3	Does the company disclose the process on how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/ Managing Director/President and key management?	64-79
E.5.4	Does the board of directors/ commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/ Managing Director/ President?	47-60, 64-79, 673-675
	Board Appraisal	
E.5.5	Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/ commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	588-589, 673-675
	Director Appraisal	
E.5.6	Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/ commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	588-589, 673-675
	Committee Appraisal	

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Keterangan Penyajian
E.5.7	Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	590-591, 675-677
	Bonus	
(B)A.	Right of Shareholder	
(B)A.1	Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	
(B) A.1.1	Does the company allow the use of secure electronic voting in absentia at the general meetings of shareholders?	557
(B)B.	Equitable treatment of shareholders	
(B)B.1	Notice of AGM	556
(B) B.1.1	Does the company release its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 28 days before the date of the meeting?	
(B)C.	Roles of Stakeholders	
(B) C.1.1	Does the company adopt an internationally recognized reporting framework for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB)?	Laporan Keberlanjutan halaman 306
(B)D.	Disclosure and transparency	
(B) D.1.1	Are the audited annual financial report / statement released within 60 days from the financial year end?	1043
(B) D.1.2	Does the company disclose details of remuneration of the CEO?	650-653
(B)E.	Responsibilities of the Board	
(B)E.1	Board Competencies and Diversity	
(B) E.1.1	Does the company have at least one female independent director/ commissioner?	124-135, 136-148, 569-572, 655-657
(B) E.1.2	Does the company have a policy and disclose measurable objectives for implementing its board diversity and report on progress in achieving its objectives?	569-572, 655-657
(B)E.2	Board Structure	
(B) E.2.1	Does the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/ commissioners?	646-654
(B) E.2.2	Does the Nominating Committee undertake the process of identifying the quality of directors aligned with the company's strategic directions?	646-654
(B)E.3	Board Appointments and Re-Election	
(B) E.3.1	Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/commis- sioners?	655-656
(B)E.4	Board Structure & Composition	

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Keterangan Penyajian
(B) E.4.1	Do independent non-executive directors/ commissioners make up more than 50% of the board of directors/commissioners for a company with independent chairman?	569-572, 655-657
(B)E.5	Risk Oversight	
(B) E.5.1	Does the board describe its governance process around IT issues including disruption, cyber security, disaster recovery, to ensure that all key risks are identified, managed and reported to the board?	47-60, 64-79, 513-514
(B)E.6	Board Performance	
(B) E.6.1	Does the company have a separate board level Risk Committee?	706-710
	Pinalty	
(P)A.	Rights of Shareholders	
(P) A.1.1	Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchase to all shareholders?	-
(P)A.2	Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.	
(P) A.2.1	Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?	-
(P)A.3	Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	
(P) A.3.1	Did the company include any additional and unannounced agenda item into the notice of AGM/EGM?	
(P) A.3.2	Did the Chairman of the Board, Audit Committee Chairman and CEO attend the most recent AGM?	-
(P)A.4	Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	
(P) A.4.1	Shareholders Agreement?	-
(P) A.4.2	Voting Cap?	
(P) A.4.3	Mutiple Voting Rights?	-
(P)A.5	Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	
(P) A.5.1	Is a pyramid ownership structure and/ or cross holding structure apparent?	-

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Keterangan Penyajian
(P)B	Equitable Treatment of Shareholders	
(P)B.1	Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.	
(P) B.1.1	Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years?	-
(P)B.2	Protecting minority shareholders from abusive action	
(P) B.2.1	Has there been any cases of non compliance with the laws, rules and regulations pertaining to material related party transactions in the past three years?	-
(P) B.2.2	Were there any RPTs that can be classified as financial assistance (i.e not conducted at arms length) to entities other than whollyowned subsidiary companies?	-
(P)C	Role of Stakeholders	
(P)C.1	The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.	-
(P) C.1.1	Have there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/ consumer/ insolvency/commercial/ competition or environmental issues?	-
(P)C.2	Where stakeholders participate in the corpo- rate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.	-
(P) C.2.1	Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	-
(P)D	Disclosure and Transparency	
(P)D.1	Sanctions from regulator on financial reports	-
(P) D.1.1	Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?	-
(P) D.1.2	Did the company receive an "adverse opinion" in its external audit report?	-
(P) D.1.3	Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?	-
(P) D.1.4	Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?	-
(P)E	Responsibilities of the Board	
(P)E.1	Compliance with listing rules, regulations and applicable laws	-
(P) E.1.1	Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations over the past year apart from disclosure rules?	-
(P) E.1.2	Have there been any instances where non-executive directors/commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?	-
(P)E.2	Board Structure	
(P) E.2.1	Does the Company have any independent directors/commissioners whohaveserved formorethannineyearsortwotermsoffive years1 each (which ever is higher) in the same capacity? 1 The five years term must be required by legislation which pre-existed before the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011	-
(P) E.2.2	Did the company failto identifywhoare the independentdirector(s)/commissioner(s)?	-
(P) E.2.3	Does the company have any independent directors/non- executive/commissioners who serve on a total of more than five boards of publicly-listed companies?	-

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Keterangan Penyajian
(P)E.3	External Audit	-
(P) E.3.1	Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?	-
(P)E.4	Board Structure and Composition	-
(P) E.4.1	Has the chairman been the company CEO in the last three years?	-
(P) E.4.2	Do independent non-executive directors/ commissioners receive options, performance shares or bonuses?	-

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Umum		
Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris.		
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.		
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:	
	1. Sampul muka;	
	2. Samping;	
	3. Sampul belakang; dan	
	4. Setiap halaman.	
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.		
Kilas Kinerja		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain:	
	1. Pendapatan/penjualan;	26-30
	2. Laba bruto;	26-30
	3. Laba (rugi);	26-30
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	26-30
	5. Total laba (rugi) komprehensif;	26-30
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non Pengendali;	26-30
	7. Laba (rugi) per saham;	26-30
	8. Jumlah aset;	26-30
	9. Jumlah liabilitas;	26-30
	10. Jumlah ekuitas;	26-30
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	26-30
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	26-30
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	26-30
	14. Rasio lancar;	26-30
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	26-30
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset;	26-30

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	17. Rasio KPMM;	26-30
	18. Rasio Return on Asset (ROA);	26-30
	19. Rasio Return on Equity (ROE);	26-30
	20. Aset produktif	26-30
	21. Rasio Non-performing Loans (NPL);	26-30
	22. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	26-30
	23. Cost to Income Ratio (CIR);	26-30
	24. Rasio Net Interest Margin (NIM);	26-30
	25. Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	26-30
	26. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);	26-30
	27. Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	26-30
	28. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya.	26-30
Informasi Saham	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	29-33
	a. Jumlah saham yang beredar;	
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	
	d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	34
	a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
	b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	
	bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	
	c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
	d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
	e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	33-34
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	33-34
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	Informasi memuat:	35
	1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);	
	2. Tingkat bunga/imbalan;	
	3. Tanggal jatuh tempo; dan	
	4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi,agar diungkapkan.	
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
Laporan Dewan Komisaris	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	64-79
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	51-52
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	52-54
	4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	58-59
Laporan Direksi	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	65-79

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	65-79
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f. Struktur organisasi;	
	g. Aktivitas utama;	
	h. Teknologi informasi;	
	i. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;	
	j. Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	
	k. Perkembangan perekonomian dan target pasar;	
	l. Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	
	m. Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	
	n. Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;	
	o. Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	
	p. Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	
	q. Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	65-79
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	72-73
	4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	75
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut:	82-83
	1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;	
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;	
	3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan	
	4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	
Profil Perusahaan		

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	86-87
	1. Alamat;	
	2. Nomor telepon;	
	3. Alamat surat elektronik; dan	
	4. Alamat situs web;	
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	Mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.	90-91
	Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	
Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain:	98-119
	1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;	
	2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan	
	3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup:	94-97
	1. Visi perusahaan;	
	2. Misi perusahaan;	
	3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan	
	4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki Perusahaan.	
Wilayah Operasional	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	120-121
Struktur Organisasi	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	122-123
Keanggotaan Asosiasi	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	87

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Profil Dewan Komisaris	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	125-135
	1. Nama dan jabatan;	
	2. Foto terbaru;	
	3. Usia;	
	4. Kewarganegaraan;	
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	
	b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
	c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	
	Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	
	8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	
	9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Profil Direksi	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	137-148
	1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
	2. Foto terbaru;	
	3. Usia;	
	4. Kewarganegaraan;	
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	
	8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	158-159
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
Komposisi pemegang saham	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	163-164
	2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik.	
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
	4. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	
	a. Kepemilikan institusi lokal;	
	b. Kepemilikan institusi asing;	
	c. Kepemilikan individu lokal; dan	
	d. Kepemilikan individu asing;	
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
Pemegang saham utama dan pengendali	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	172-173
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama.	174-189
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	
Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank		174-189
Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	172-173
Kronologi pencatatan saham	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	190-191, 192-202
Kronologis penerbitan efek (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	203-207

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	208
	1. Nama dan alamat;	
	2. Periode penugasan;	
	3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
	4. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
	5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	210-211
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain:	212-216
	1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	
	2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;	
	3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan	
	4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	
Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain:	174-189
	1. Nama dan alamat entitas anak; dan	
	2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	
Informasi pada Website Perusahaan	Meliputi paling kurang:	217
	1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;	
	2. Isi Kode Etik;	
	3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPSdiumumkan;	
	4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);	
	5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan	
	6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komitekomite, dan Unit Audit Internal.	
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Tinjauan operasi per segmen usaha	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
	1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	277-294, 296-297
	2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:	277-294, 296-297
	a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	277-294, 296-297
	b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	277-294, 296-297
	c. Penjualan/pendapatan usaha; dan	298-303
	d. Profitabilitas	298-303
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	360-371
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	372-380
	3. Ekuitas;	380
	4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan;	381-387
	5. Arus kas;	388
	6. Suku bunga dasar kredit;	441-445
	7. Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan.	452-457
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	Penjelasan tentang:	
	1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan	389-391
	2. Tingkat kolektibilitas piutang.	392-393
Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Penjelasan atas:	
	1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan	394-398
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan	394-398
	3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen	394-398

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang:	
	1. Nama pihak yang melakukan ikatan;	399
	2. Tujuan dari ikatan tersebut;	
	3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan- ikatan tersebut;	
	4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	
	5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang:	400
	1. Jenis investasi barang modal;	
	2. Tujuan investasi barang modal; dan	
	3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	405
	1. Pendapatan/penjualan;	
	2. Laba (rugi);	
	3. Struktur modal (capital structure);	
	4. Pemasaran;	
	5. Pengembangan SDM;	
	6. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	
	1. Pendapatan/penjualan;	
	2. Laba (rugi);	
	3. Struktur modal (capital structure);	
	4. Kebijakan dividen;	
	5. Pemasaran;	
	6. Pengembangan SDM;	
	7. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	408
	Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan.	
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	272
Uraian tentang aspek pemasaran	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	273-275
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	
	1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	408-409
	2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
	3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas);	
	4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Memuat uraian mengenai:	
	1. Total perolehan dana;	411
	2. Rencana penggunaan dana;	
	3. Rincian penggunaan dana;	
	4. Saldo dana; dan	
	5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	
	Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi	Memuat uraian mengenai:	
	1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	412-414
	2. Nama pihak yang melakukan transaksi;	
	3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	
	4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	
	5. Pemenuhan ketentuan terkait;	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) sampai dengan angka 5), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
	a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan	
	b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle);	
	7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
	8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	
	9. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain:	
	1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan	383-408
	2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.	
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain:	
	1. Perubahan kebijakan akuntansi;	416-438
	2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan	
	3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
Informasi kelangsungan usaha	Pengungkapan informasi mengenai:	
	1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;	440-441
	2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan	
	3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.	
	Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	
Tata Kelola Perusahaan		
RUPS	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	559-566
	a. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
	b. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Direksi	1 Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	222-223, 558, 655-657, 661, 665-671, 673-677
	Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing- masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	
	Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
	5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
	a. prosedur penilaian kinerja; dan	
	b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Dewan Komisaris	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	218-221, 558, 569-571, 579-583, 588-589, 590-591
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS.	
	Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	4. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
	a. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
	b. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
	5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
	a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
	b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
	c. pihak yang melakukan penilaian; dan	
	6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
	a. prosedur penilaian kinerja; dan	
	b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	Meliputi antara lain:	
	1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan	578
	2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	578
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	Paling sedikit memuat:	
	1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	646-650
	2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	646-650
	a. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	646-650
	b. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	646-650
	c. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	650-653
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum		650-653
Komite audit	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	125, 126, 132, 133, 134, 135, 597, 598
	2. Usia;	
	3. Kewarganegaraan;	
	4. Riwayat pendidikan;	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit;	597
	7. Pernyataan independensi komite audit;	602-603
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	224-225
	9. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	603-604
	10. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	605-606
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	Paling sedikit memuat:	125, 126, 127, 129, 134, 135
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	2. Usia;	
	3. Kewarganegaraan;	
	4. Riwayat pendidikan;	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	608-609
	7. Pernyataan independensi komite;	612
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	226
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab;	609-610
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);	609
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	612-613

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	614
	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
	1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	N/R
	2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	N/R
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris	Paling sedikit memuat:	125, 126, 128, 129, 130, 131, 133, 619, 629-634
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	2. Usia;	
	3. Kewarganegaraan;	
	4. Riwayat pendidikan;	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	618, 627-629
	7. Pernyataan independensi komite;	622, 637
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	234-247
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab;	620, 634-635
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	620, 634
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	622-624, 637-639
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	625, 639-640
Sekretaris perusahaan	1. Nama;	720
	2. Domisili;	
	3. Riwayat jabatan, meliputi:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
	c. Riwayat pendidikan;	
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	233
	e. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	723-729

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Unit Audit Internal	1. Nama kepala unit audit internal;	734
	2. Riwayat jabatan, meliputi:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
	3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	737-738
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	234-247
	5. Struktur dan kedudukan unit audit internal;	735
	6. Uraian tugas dan tanggung jawab;	736
	7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan	739
	8. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit;	740-742
Akuntan Publik	1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	743-745
	2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	743-745
	3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	743-745
	4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	743-745
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal Control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik,	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	748-753
	2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; an	748-753
	3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	748-753
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	824-838
	2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	824-838
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	854
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	854
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada),	1. Pokok perkara/gugatan;	774-782
	2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	774-782

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik;	774
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada)		780
Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.		783
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik	1. Pokok-pokok kode etik;	786
	2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	786-789
	3. Penyebarluasan kode etik;	786-789
	4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan	786-789
	5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	786-7899
	Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/msop) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (employee Stock ownership program/esop); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (management stock Ownership program/MSOP) dan/ atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock Ownership program/ESOP),	Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat:	191, 410-411
	1. Jumlah saham dan/atau opsi;	
	2. Jangka waktu pelaksanaan;	
	3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
	4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi	1. Kepemilikan saham anggota direksi dan anggota Dewan komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka; dan	125-135, 137-148, 165, 578, 664
	2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran;	802-803
	2. Perlindungan bagi pelapor;	
	3. Penanganan pengaduan;	
	4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
	5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	
	a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku; dan	
	b. Tindak lanjut pengaduan;	
	Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), Maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik	1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), Fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	790-798
	2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud.	
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.		641-644
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik	1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	535-545
	2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternative pelaksanaannya (jika ada).	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2020 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	Memuat uraian mengenai:	
	1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian	529-534
	2. Pihak yang melakukan penilaian	
	3. Skor penilaian masing-masing kriteria	
	4. Rekomendasi hasil penilaian	
	5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.	
Informasi Keuangan		

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang TanggungJawab atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	LK Halaman Surat Pernyataan Direksi
Opini auditor independen atas laporan keuangan		LK Halaman Opini
Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang:	LK Halaman Opini
	1. Nama dan tanda tangan;	
	2. Tanggal Laporan Audit; dan	
	3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	
Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	LK Halaman 1042-1410
	1. Laporan posisi keuangan;	
	2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;	
	3. Laporan perubahan ekuitas;	
	4. Laporan arus kas;	
	5. Catatan atas laporan keuangan;	
	6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	
	7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membupenyajian kembali pos- pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	
Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	LK Halaman 9-11
Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut:	LK Halaman 14-16
	1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;	
	2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	
	3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	
	4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya:	LK Halaman 44-96
	1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	
	2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	
	3. Pajak penghasilan;	
	4. Imbalan kerja; dan	
	5. Instrumen Keuangan.	

KRITERIA OJK

Kriteria	Penjelasan	Halaman
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	LK Halaman 261-283
	1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;	
	2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	
	3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan:	LK Halaman 197-203
	1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;	
	2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;	
	3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	
	4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan	
	5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan:	LK Halaman 163-169
	1. Metode penyusutan yang digunakan;	
	2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi an model biaya;	
	3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan	
	4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangandan reklasifikasi.	
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Hal-hal yang harus diungkapkan:	LK Halaman 284-288
	2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;	
	3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan	
	4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan:	LK Halaman 46-69
	1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;	
	2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;	LK Halaman 293-353
	4. Kebijakan manajemen risiko; dan	
	5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	
Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	LK Halaman Surat Pernyataan Direksi
	1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	
	2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	

ESG MSCI INDEKS

ESG Aspect	Key Issues	Bank Mandiri Response	Page
Environmental	ESG Risk Management Policies	ESG Risk Management Policies Bank Mandiri consistently implements environmental, social and overnance risk management according to the precautionary principle in all business activities. Bank Mandiri continues to integrate ESG aspects in order to improve effective risk management to deal with current climate and social risks. Bank Mandiri carried out identification and development of ESG risk management procedures as set forth in the ESG Risk Management Policy.	84 Laporan Keberlanjutan
Environmental	Credit policy related to agriculture	Credit Policy for the Oil Palm & CPO Plantation Sector In managing ESG risk in the agriculture sector, particularly Palm Oil & CPO plantations, Bank Mandiri requires that ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) be fulfilled, or at a minimum, that proof of ISPO registration from an ISPO Certification Institution. Additionally, Bank Mandiri is attentive to the debtor's environmental and labor policies, including Occupational Safety and Health (OHS), procedures for preventing and handling land fires that comply with applicable standards, No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) policies, which encompass policies related to land clearing, conservation of High Conservation Value (HCV) areas, and Waste Treatment Plant (WWTP) installations.	85-86 Laporan Keberlanjutan
Environmental	Credit policy related to biodiversity	In managing ESG risk in the Biodiversity sector, specifically in the Industrial Plantation Forest sector, Bank Mandiri requires the submission of documents related to Industrial Plantation Forest Management Permits, such as Business Permits for Utilization of Timber Forest Products and/or Non-Timber Forest Products, as well as Business Work Plans that have already been approved by the Ministry of Environment and Forestry.	87 Laporan Keberlanjutan
Environmental	Credit policy related to energy use	In managing ESG risks in the Energy and Energy Use sectors, particularly the construction of a new Steam Power Plant (PLTU), Bank Mandiri considers the financing period to be aligned with the government's timeline regarding the energy transition and pays attention to the debtor's policies related to the environment (carbon emissions, coal ash, management water and waste) and labor policies.	86 Laporan Keberlanjutan
Environmental	Credit policy related to mining	In the Mining sector, Bank Mandiri requires its debtors to implement Good Mining Practices in compliance with applicable laws and regulations, including the Annual Work Plan & Budget approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, and/or other relevant documents regarding Good Mining Practices.	86 Laporan Keberlanjutan
Environmental	Credit policy related to oil and gas	In managing ESG risk in the Oil & Gas sector, especially in the upstream oil and gas exploitation business sector, Bank Mandiri requires the fulfillment of documents that explain the legal status of land use in non-disputed area, Contract Agreement and compliance with production requirements as per relevant laws and regulations.	87 Laporan Keberlanjutan
Environmental	Involvement of Group Credit Risk in ESG due dilligence	Bank Mandiri identifies ESG risks by involving credit risk groups in the due-diligence process, starting from determining targeted customers, credit analysis, and approval to monitoring, as reflected in the table of the loan process flow.	90 Laporan Keberlanjutan
Environmental	ESG due diligence triggers and risk escalation process clearly defined	The credit risk group's involvement in the ESG due-diligence process is also reflected in the escalation mechanism in the credit approval and monitoring process for large-scale and high-risk debtors.	90 Laporan Keberlanjutan
Environmental	Company conducts climate-related risk analysis	Going forward, Bank Mandiri will aim to measure the impact of climate risk in a more comprehensive manner, such as by conducting climate scenario analysis and testing customer credit portfolios for climate risk, including transition and physical risks.	84 Laporan Keberlanjutan

ESG MSCI INDEKS

ESG Aspect	Key Issues	Bank Mandiri Response	Page
Environmental	Oversight of ESG risk management in financing activities	To further enhance the effectiveness of ESG initiatives and climate risk management, Bank Mandiri has established an Environmental, Social & Governance (ESG) Group with direct supervision of the Vice President Director. The ESG Group serves as a control tower for Bank Mandiri's ESG implementation, managing the framework, aligning applicable ESG and climate change policies, managing Sustainable Portfolio, developing responsible banking & operation strategy, and communicating/reporting to both external and internal parties. ESG implementation updates, including climate risk mitigation was reported on a regular basis to the Board level committee through the Risk Management and Policy Committee (RMPC) meeting and the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC) meeting	83 Laporan Keberlanjutan
Environmental	Evidence of board-level engagement on climate-related risks		
Environmental	Formal management systems to assess ESG risks in financing activities	Board of Directors is responsible in monitoring the implementation and fulfillment of ESG targets through the Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC) forum in accordance with the duties & authorities stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Number Kep.Dir/009/2021 on Risk Management & Credit Policy Committee.	90 Laporan Keberlanjutan
Environmental	Some evidence of green financing	Meanwhile, in terms of loan disbursement, Bank Mandiri distributed sustainable financing according to the Sustainable Business Activities Category (KKUB) as set forth in OJK Regulation No. 51/2017 in the amount of Rp228.7 Tn or 24.5% of total loans, or an increase of 11.6% compared to 2021.	75 Laporan Keberlanjutan
Environmental	Involvement in green bonds	Bank Mandiri is committed to supporting the government's programs and achieving national sustainability targets by actively participating as a marketer of ESG-based investment products, such as Green Sukuk and Green Bond.	82 Laporan Keberlanjutan
Social	Employee Training on Consumer Financial Protection	Bank Mandiri provides regular training to around 17,000 front-line employees since 2000 on topics related to Mandiri products and services, effective handling customer's complaints, and other themes on monthly basis, in order to improve knowledge among all front-line employees who deal directly with customers. This includes post-tests to ensure that the material presented is well-received and understood.	148 Laporan Keberlanjutan
Social	Debt Collection Policy	Selain memiliki kebijakan perlindungan keuangan konsumen, Bank Mandiri juga memiliki kebijakan penagihan hutang yang memuat pemenuhan hak-hak debitur sebagaimana tertuang dalam: 1. Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dengan perubahan terakhir ditandatangani oleh Direksi dan berlaku sejak 7 Maret 2022. 2. Standar Prosedur Operasional Credit Collection & Recovery sebagaimana diubah terakhir pada tahun 2022. 3. Peraturan internal lain yang terkait Dalam peraturan tersebut, secara umum diatur tata cara penagihan utang dengan tetap melindungi kenyamanan debitur sebagai konsumen.	986 Laporan Tahunan
Social	Product/Service Reviews	The Board-Level Committee of Bank Mandiri is committed to ensuring the quality and integrity of its products and services. To this end, the Committee regularly conducts review, monitoring and evaluations of all financial offerings, including the development of new product. In addition, Bank Mandiri follows strict regulations and guidelines, seeking approval from relevant authorities (OJK, Bapepam, etc) before introducing any new financial products and services.	124 Laporan Keberlanjutan
Social	Fair Advertising Policies/ Procedures	Bank Mandiri, as the preferred financial partner for customers, strives to offer fair and compliant products and services in accordance with relevant laws and regulations. To guarantee this, the bank ensures that all employees, especially those interacting directly with customers, possess adequate knowledge, skills and stay updated on evolving customer needs.	125 Laporan Keberlanjutan

ESG MSCI INDEKS

ESG Aspect	Key Issues	Bank Mandiri Response	Page
Social	Process for Handling Complaints	Bank Mandiri places a high priority on customer satisfaction and provides a mechanism for customers to submit complaints or express concerns. In accordance with the regulations set by the Financial Services Authority (OJK), the bank has established a dedicated customer care unit, Customer Care Group, to handle and resolve all customer complaints in a timely manner and in accordance with the established Service Level Agreement (SLA). Bank Mandiri provides various platform accessible for customers to submit complaints	152 Laporan Keberlanjutan
Social	Loan Modification Options	Dalam alur proses pemberian kredit Tahap Loan Monitoring, melihat kualitas kredit debitur eksisting melalui berbagai cara salah satunya mekanisme Watchlist, mekanisme ini digunakan sebagai Early Warning Signal dalam kualitas kredit yang diberikan, yang menganalisa 3 aspek yaitu prospek bisnis debitur ke depan, performance keuangan, serta repayment history. Apabila berdasarkan monitoring tersebut terdapat indikasi adanya penurunan kualitas, maka Bank Mandiri akan melakukan penyelamatan kredit bermasalah, upaya-upaya yang dilakukan oleh Bank terhadap debitur kredit bermasalah yang masih mempunyai prospek dan kinerja usaha serta kemampuan membayar, dengan tujuan untuk meminimalkan kemungkinan timbulnya kerugian bagi Bank dan menyelamatkan kembali kredit yang telah diberikan. Penyelamatan kredit dapat berupa Restrukturisasi, dimana Restrukturisasi dapat dilakukan antara lain, melalui: 1. Penurunan suku bunga kredit; 2. Perpanjangan jangka waktu kredit; 3. Pengurangan tunggakan bunga kredit;4. Pengurangan tunggakan pokok kredit; 5. Penambahan fasilitas kredit; dan/atau 6. Konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara,	986-987 Laporan Tahunan
Social	Financial Education Initiatives and Stakeholder Outreach	Bank Mandiri recognizes the crucial role of financial literacy in promoting both individual financial wealth and overall societal well-being. Individuals with strong financial literacy skills are better equipped to manage their finances and make informed, responsible decisions. As such, financial literacy can be seen as a form of investment in society. In line with this belief, Bank Mandiri actively supports the government's efforts to increase financial literacy through various programs in partnership with educational institutions	111 Laporan Keberlanjutan
Social	Oversight of Complaints	The customer complaint report is directly monitored by the Director of Operation on a monthly basis and reported to the regulator.	152 Laporan Keberlanjutan
Social	Scope of support for degree programs and certifications	Furthermore, Bank Mandiri also prepares its millennial employees to be the future leaders by providing scholarships to the best universities in the world. This includes IESE, Yale SOM, ESADE, New York University, Haas Berkeley, Carnegie Mellon, Virginia Darden, etc. Each year, Bank Mandiri sponsors 25-30 employees to study abroad. As top talents, these employees are encouraged to choose majors that are related to the company's needs. These majors include digital business, advanced finance, and data sciences.	186 Laporan Keberlanjutan
Social	Extent of grievance reporting or escalation procedures	The implementation of good sustainability governance is inseparable from the support of stakeholders who provide input to maintain the integrity of Bank Mandiri. Stakeholders and external parties can raise complaints or reports through a whistleblowing system called Letter to CEO (LTC). This system promotes transparency and prevents potential violations of the code of conduct and fraud, such as indications of fraud, fraud, embezzlement, information leakage, banking crimes, corruption, and other fraudulent acts	255 Laporan Keberlanjutan

ESG MSCI INDEKS

ESG Aspect	Key Issues	Bank Mandiri Response	Page
Social	Engagement surveys to monitor employee satisfaction	The Bank conducted an engagement survey to 18,466 employees during the period of December 2022, with a score of 88.06%. The survey was conducted by an independent consultant with measurements on organization, leadership, career development, relationships and communication, compensation benefits, job fit, contribution/opportunity to give the best and work groups.	195 Laporan Keberlanjutan
Social	Formal talent pipeline development strategy (forecasts hiring needs, actively develops new pools of talent)	Talent Pipeline Development Strategy The Employee Value Proposition (EVP) has been realized through the management of all phases of the employment cycle as outlined in the Employee Life Cycle (8A), from the initial design of organizational structure and capacity, forecasting hiring needs, forming, and developing talent pools, to retirement programs	159 Laporan Keberlanjutan
Social	Graduate traineeship/ apprenticeship program	Bank Mandiri developed Officer Development Program (ODP) for fresh graduates who will become employees of Bank Mandiri. In addition, there is a Staff Development Program (SDP), which is a training program for employees who will be promoted to leadership and managerial positions in Bank Mandiri.	172 Laporan Keberlanjutan
Social	Partners with educational institutions to develop or deliver joint training programs for staff	Bank Mandiri collaborates with Educational Institutions in developing and implementing Leadership Learning Modules for employees such as National University of Singapore, IMD, IESE, Yale SOM, ESADE, New York University, Haas Berkeley, Carnegie Mellon, Virginia Darden, and others. Bank Mandiri actively participating in programs organized by the Public Service Agency for Innovation Management (BLMI) as a speaker.	185 Laporan Keberlanjutan
Social	Scope of employee stock ownership plan (ESOP) or employee stock purchase plan (ESPP)	Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/Employee Stock Allocation (ESA) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/ Management Stock Option Plan (MSOP). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (Share Plan Bonus) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (Share Purchase at Discount). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (grade) atau kriteria tertentu.	410 Laporan Tahunan
Social	Non-salary benefits and work/ life balance	Benefits cover all employees both Permanent Employees and contractor employees	182-183 Laporan Keberlanjutan
Social	Regular performance appraisals and feedback processes	Performance overview is an important part of the Human Capital Department's strategy as it provides an overview of employee performance and achievements, which are useful for employee promotion, rotation or demotion. Performance Appraisal Feedback Process & Explanation Performance management at Bank Mandiri put an emphasis not only on results but also on the implementation of culture and leadership characteristics on decision making and interactions at work, including through the implementation of 360 degrees survey.	188-189 Laporan Keberlanjutan
Social	Job-specific development training programs	1. Training and certification for employees: CISM (Certified Information Security Manager), CISSP (Certified Information Systems Security Professional), CRISC (Certified in Risk and Information Systems Control), ISO 27001 Lead Implementer, ISO 27001 Lead Auditor, CISA (Certified Information Systems Auditor), CEH (Certified Ethical Hacker), CHFI (Computer Hacking Forensic Investigator), as well as training in the form of product-based knowledge to deepen their expertise the Bank's security system products. 2. Training for vendors/contractors: Internal training for vendor employees which working for operational support.	135 Laporan Keberlanjutan

ESG MSCI INDEKS

ESG Aspect	Key Issues	Bank Mandiri Response	Page
Social	Evidence of managerial/ leadership development training	In relation to program implementation, Bank Mandiri has implemented various leadership programs at various levels, from Officers, Team Leaders, Department Heads to Group Heads in 2022	186 Laporan Keberlanjutan
Social	Extent of involvement in Microfinance/ Microinsurance	In addition to providing financing for MSMEs, Bank Mandiri provides financing for corporations with social benefits	103 Laporan Keberlanjutan
Social	Innovation in Mobile / Online Distribution Channels	Livin' app designed for retail segment as our digital transformation. Livin serves as a platform to reach a wide range of retail customers, particularly in underserved population in Indonesia, which is an archipelago nation. Customers can register through the Livin app, which is equipped with liveness detection and face recognition features that are directly connected to the Population and Civil Registration agency. Livin also has many other features such as smart top-up, cash withdrawal without a card, entertainment services, QR, and investments.	106 Laporan Keberlanjutan
Social	Reach of Points Service (Branches, ATMs, Self-Service, etc.)	Bank Mandiri's digital services are equipped with various other facilities and equipment to facilitate customers, including: 1. 13,027 ATM units connected to domestic network via the National Payment Gateway (GPN) and international network 2. 5.1 million Merchant Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) 3. 190 thousand Merchant Electronic Data Capture (EDC) 4. E-Commerce spreading throughout Indonesia 5. E-banking SMS network 6. Call Center 14000 7. MITA as a chat banking service.	124 Laporan Keberlanjutan
Social	Innovation in Other Alternative Branchless Distribution Channels (e.g. correspondents, partnerships with retail stores/ post offices)	Mandiri Branchless Agent are spread throughout Indonesia, particularly in areas with low populations such as in the rural areas. Mandiri Agents also be the right hand of us to serve underserved population, which includes low-income workers, undocumented workers, customers without sufficient collateral, and others. In the reporting year, Bank Mandiri helped the distribution of banking products to all corners of Indonesia and provided total employment opportunities to 156,191 Mandiri Agents consisting of 156,949 individuals and 142 legal entities. Mandiri Agent were successful in providing additional accounts and funds, a total of 2,287,036 accounts with a volume of funds of IDR 12.4 Trillion as of December 31, 2022.	146 Laporan Keberlanjutan
Social	Scope of company's publicly available data protection policy	Further information regarding the privacy policy and data security (including our subsidiaries) can be accessed through Bank Mandiri and its subsidiaries' official website.	142 Laporan Keberlanjutan
Social	Rights provided to individuals regarding the control of their data	Bank Mandiri ensure customer rights to rectification and control the personal data can be done in all branches or via call center 14000	144 Laporan Keberlanjutan
Social	Information Security Policies and Systems audit frequency	In the year 2022, an external audit was conducted in the domains of security, system resilience, and data privacy by highly reputable independent auditors. These auditors adhered to industry best practices in the conduct of the audit. The audit's scope comprised information security which aligned with the principles of confidentiality, integrity, two-factor authentication, non-repudiation, and availability, as well as aspects of data privacy and fraud management. To ensure a continuous level of assurance, the implementation of IT audits by external parties is performed on an annual basis.	136 Laporan Keberlanjutan
Social	Company's executive body responsible for: Privacy and Data security	Bank Mandiri demonstrates its commitment to ensuring the security of information by actively involving its Board of Commissioners and Directors in regular monitoring efforts through the use of specialized committees, such as the Risk Monitoring Committee, Board Audit Committee, and Integrated Governance Committee. These committees regularly discuss and review important topics related to information security, such as the reporting of environmental, social, and governance (ESG) initiatives, the implementation of multi-layer defense mechanisms, and adherence to group-wide security requirements.	134-135 Laporan Keberlanjutan

ESG MSCI INDEKS

ESG Aspect	Key Issues	Bank Mandiri Response	Page
Social	Scope of employee training on data security and/or privacy-related risks & procedures	Bank Mandiri provides training & certification to develop soft skills and hard skills on a regular basis (minimum once in 1 year) for all employees, both employees and vendors/contractors.	135 Laporan Keberlanjutan
Governance	Oversight for Ethics Issues	Establishing a Gratification Control Unit, which functions as a coordinator of gratification control within its Compliance Work Unit, in accordance with the regulations stipulated in KEP.DIR/64/2021 on the Establishment of Gratification Control Unit. This unit is responsible for implementing a gratification reporting system, which is directly overseen by the Director of Compliance and Human Capital. Additionally, the bank is required to provide quarterly reports to the Corruption Eradication Commission (KPK) as part of its commitment to combat corruption.	251 Laporan Keberlanjutan
Governance	Bribery and Anti-Corruption Policy	Bank Mandiri has implemented the 4 Pillars of Anti-Fraud Strategy (SAF), namely Prevention; Detection; Investigation, Reporting, Sanctions, and Legal Process; Monitoring, Evaluation and Follow Up.	248 Laporan Keberlanjutan
Governance	Regular Audits of Ethical Standards	Furthermore, Bank Mandiri has established an Audit Team for the Anti-Bribery Management System (SMAP). In accordance with Note No. IAU.WCA/CA.242/2022 from the Anti-Bribery Management System (SMAP) Audit Team, dated August 15, 2022, and addressed to the relevant group with copies to the Director of Compliance and Human Capital, Director of Treasury and International Banking, and SEVP Internal Audit.	251 Laporan Keberlanjutan
Governance	Whistleblower Protection	Bank Mandiri's whistleblowing system is managed by an independent third-party consultant to ensure independence with the following objectives: 1. Increase stakeholder confidence in themanagement of the WBS-LTC; 2. Provide a sense of security for whistleblowers; 3. Reduce the possibility of a conflict of interest; 4. Ensure Independent and professionalism; 5. Allow the whistleblower to monitor the status of the WBS-LTC report's follow-up.	255 Laporan Keberlanjutan
Governance	Employee Training on Ethical Standards	An audit was conducted in August 2022 to assess the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP), which is based on the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)	254 Laporan Keberlanjutan
Governance	Anti-Corruption Policy for Suppliers	An audit was conducted in August 2022 to assess the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP), which is based on the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP). This audit of the SMAP is conducted periodically	255 Laporan Keberlanjutan
Governance	Policies Related to Anti-Money Laundering	Amidst the era of globalization and increasingly complex information technology crossing jurisdictional boundaries, Bank Mandiri, as a financial institution, will face the consequences of the possibility of being exploited by money launderers, terrorism financiers, and the financing of mass destruction weapons proliferation. This is due, among other reasons, to the availability of various transaction options, both in terms of products and delivery channels, which can be exploited by criminals to carry out their illegal activities. In line with this, Bank Mandiri consistently develops strategic measures to mitigate these risks through the implementation of a Risk-Based Approach (RBA) of Anti-Money Laundering, Counter Terrorism Financing, and Prevention of Financing of Mass Destruction Weapons Proliferation (AML CTF PFPWMD) program in the Bank's operational and business activities.	257 Laporan Keberlanjutan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1.	Nama	:	Darmawan Junaidi
	Alamat Kantor	:	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190
	Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl. Mini III RT 003/RW 003 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Kotamadya Jakarta Timur
	Nomor Telepon	:	021 – 5245577
	Jabatan	:	Direktur Utama
2.	Nama	:	Sigit Prastowo
	Alamat Kantor	:	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190
	Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl. Baitis Salmah I No. 16A RT 002/RW 007 Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kotamadya Tangerang Selatan
	Nomor Telepon	:	021 - 5245600
	Jabatan	:	Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian interen dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Januari 2023

Direktur Utama	Direktur
Darmawan Junaidi	**Sigit Prastowo**

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
1.	**Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah** Lihat Catatan 2.c.h (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 12 (Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah) atas laporan keuangan konsolidasian.	

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sebesar Rp 64.612.645 juta diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kami fokus pada area ini karena saldo cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah mewakili 96% dari total cadangan kerugian penurunan nilai untuk keseluruhan aset keuangan yang dimiliki Grup, dimana nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Grup mengadopsi model kompleks yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. **Kredit yang diberikan** Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan PSAK 71 – Instrumen Keuangan ("PSAK 71"). Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit yang mengalami penurunan nilai yang nilainya secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang memasukan parameter kunci, antara lain *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure At Default* ("EAD"), dengan memperhitungkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Untuk kredit yang diberikan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas	**Kredit yang diberikan** Kami mengevaluasi dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal, antara lain: • Secara sampel, menguji pengendalian yang relevan atas penentuan rating internal kredit; • Pengujian pengendalian umum dari teknologi informasi ("TI") atas sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakurasian aliran data dari sistem asal ke sistem cadangan kerugian penurunan nilai. Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari: • Memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD, LGD, dan EAD yang diharuskan berdasarkan PSAK 71, termasuk (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) evaluasi data historis dan prakiraan ekonomi makro yang digunakan dengan membandingkan data tersebut dengan informasi

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	ekspektasian yang diperoleh dari kredit yang diberikan. Pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan, antara lain: • Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, pemilihan model yang tepat dan penentuan parameter kunci yang relevan; • Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, gagal bayar, atau penurunan nilai kredit; • Indikator ekonomi untuk perkiraan masa depan, dan penerapan skenario ekonomi serta pembobotan; • Estimasi arus kas masa depan untuk kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diklasifikasikan sebagai Tahap 2 dan Tahap 3 yang cadangan kerugian penurunan nilainya diukur secara individual. Grup telah menetapkan proses tata kelola dan pengendalian internal untuk pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai, antara lain: • Penelaahan secara periodik atas informasi masa depan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai; dan • Penelaahan secara periodik atas model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk kecukupan atas cadangan kerugian penurunan nilai dan apakah penyesuaian pasca model dibutuhkan. **Piutang/pembiayaan syariah** Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* ditentukan berdasarkan PSAK 102 – Akuntansi *Murabahah* ("PSAK 102"). Sementara, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *non-murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang	yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro; • Memeriksa input utama ke model cadangan kerugian penurunan nilai, secara sampel, termasuk data historis dan data pada tanggal pengukuran, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya; • Memeriksa, secara sampel, keakurasian identifikasi manajemen atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit dan gagal bayar dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya; • Membandingkan, secara sampel, data/informasi tertentu yang digunakan pada mesin perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan data yang tercatat di sistem perbankan utama Grup pada tanggal pelaporan; • Secara sampel, melakukan perhitungan matematis ulang atas perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai; • Pemeriksaan, secara sampel, atas kredit yang diklasifikasikan sebagai Tahap 2 dan Tahap 3 (kredit dengan cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual). Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas asumsi yang digunakan oleh manajemen, jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen berdasarkan informasi keuangan debitur dan/atau penjamin, penilaian agunan terbaru dan informasi lain yang tersedia yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan; • Dengan melibatkan spesialis TI, kami menguji keakuratan perhitungan jumlah hari tunggakan dari tanggal jatuh tempo kredit dan penilaian atas kolektibilitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak. **Piutang/pembiayaan syariah** Kami mengevaluasi dan menguji desain serta efektivitas operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang/pembiayaan syariah, antara lain melakukan pemahaman, dan uji pengendalian, yang relevan atas identifikasi piutang,

pwc

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	diperoleh untuk *ijarah* – bersih, ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku dan kebijakan akuntansi Grup pada Catatan 2.c.h (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan), atas laporan keuangan konsolidasian. Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* yang tidak bermasalah maupun yang bermasalah. Untuk piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* bermasalah yang nilainya secara individual tidak dianggap signifikan dan yang tidak bermasalah, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter-parameter utama yaitu PD, LGD, dan jumlah hari yang tertunggak ("DPD"). Untuk piutang *murabahah*, parameter-parameter utama yang digunakan adalah PD dan LGD, sedangkan untuk piutang *non-murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*, parameter utama yang digunakan adalah DPD. Untuk piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* yang bermasalah, yang secara individual nilainya signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*. Pertimbangan manajemen yang subjektif dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah meliputi: • Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;	pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai. Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari: • Memeriksa, secara sampel, keakuratan identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai atas piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* – bersih, terhadap debitur yang diidentifikasi oleh Grup memiliki peningkatan risiko kredit dan telah direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19 dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen; • Pemeriksaan, secara sampel, atas kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang/pembiayaan syariah kredit yang mengalami penurunan nilai, yang dihitung secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan periode estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen, menilai kewajaran asumsi dan estimasi dengan membandingkan jadwal pembayaran kembali dan tingkat pengembalian yang efektif yang digunakan pada perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan informasi yang tertera pada perjanjian piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*; • Menilai metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD dan LGD, yang diterapkan sebagai persyaratan PSAK No. 102, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai basis dalam penentuan tingkat PD dan LGD, dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami;

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	• Mengidentifikasi piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan • Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan mengingat ketidakpastian ekonomi yang timbul sebagai dampak dari COVID-19.	• Dengan melibatkan spesialis TI kami, kami melakukan perhitungan matematis ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kerugian penurunan nilai piutang/pembiayaan syariah; • Dengan melibatkan spesialis TI kami, melakukan pengujian atas akurasi perhitungan jumlah hari tertunggak dari tanggal jatuh tempo kredit dan pengujian atas menilai kolektibilitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak; dan • Melakukan pemeriksaan kelengkapan dan keakuratan rincian data piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* yang digunakan untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami menemukan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah didukung berdasarkan bukti-bukti yang tersedia.
2	**Pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan** Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas sistem utama pelaporan keuangan dan kompleksitas integrasi antar sistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian pengendalian teknologi informasi Grup sebagai hal audit utama.	Kami mendapatkan pemahaman tentang pengelolaan sistem TI serta pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas rancangan, implementasi dan pengoperasian pengendalian utama yang terkait, termasuk: 1. Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang dijalankan untuk mengembangkan, menguji, dan mengesahkan perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem; 2. Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian akses pengguna dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun dengan akses istimewa atau proses otorisasi atas perubahan data; dan 3. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasional dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap masalah TI yang muncul telah ditindak lanjuti dengan tepat.

pwc

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
		Kami menguji pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti perhitungan otomatis di sistem, pemrosesan transaksi, laporan yang dihasilkan sistem, dan perpindahan data antar sistem. Pengujian kami meliputi inspeksi atas konfigurasi sistem yang relevan disertai dengan pengujian hasil keluaran sistem berdasarkan sampel. Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami dapat mengandalkan sistem TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, yang kami anggap relevan, untuk audit kami.
3	**Valuasi liabilitas kepada pemegang polis** Lihat Catatan 2.z (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi – Kontrak Asuransi) dan Catatan 35 (Liabilitas lain-lain) atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai liabilitas kepada pemegang polis (manfaat polis masa depan dari produk *non unit-link* dan estimasi liabilitas klaim) sebesar Rp 5.171.186 juta diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban untuk penyelesaian klaim masa depan dan kontrak asuransi jiwa melibatkan penilaian yang kompleks dan subjektif tentang peristiwa masa depan, baik internal maupun eksternal bisnis, di mana perubahan kecil dalam asumsi dapat mengakibatkan dampak material terhadap penilaian kewajiban ini. Ada juga ketidakpastian yang timbul dari COVID-19 dan dampaknya terhadap berbagai asumsi aktuaria. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dan estimasi liabilitas klaim ditentukan berdasarkan estimasi tingkat mortalita, morbidita, *lapse*, biaya, dan tingkat inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Grup dari hasil *experience study*. Untuk beberapa produk baru, asumsi estimasi yang digunakan adalah berdasarkan asumsi yang dipakai pada saat *product pricing*.	Kami melakukan pemahaman dan evaluasi atas valuasi liabilitas kepada pemegang polis, dengan melibatkan spesialis aktuaria kami serta melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari: • Memeriksa dan menguji metodologi serta asumsi yang digunakan dalam menghitung cadangan teknis, serta konsistensi atas penerapan perhitungan seperti tingkat suku bunga, asumsi morbidita dan mortalita, *lapse rate* dan alokasi biaya; • Melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, atas *Gross Premium Reserve* ("GPV") untuk portofolio jangka panjang tradisional dan Cadangan Risiko untuk portofolio *unit link* pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan PSAK; • Melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, atas saldo aset reasuransi yang dibukukan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan PSAK; • Melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, atas kecukupan bruto dan bersih atas cadangan IBNR serta metodologi IBNR yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan PSAK; • Melakukan perhitungan matematis ulang atas *Liability Adequacy Testing* ("LAT") untuk portofolio tradisional berdasarkan PSAK dan menilai kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022; dan

No.	Hal Audit Utama	Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
	Grup juga menerapkan asumsi margin untuk risiko pemburukan.	• Memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuaria, buku besar dan buku besar pembantu pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami menemukan bahwa valuasi liabilitas kepada pemegang polis telah didukung berdasarkan bukti-bukti yang tersedia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

pwc

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

1063 - 1070

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, k n hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan audit peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau k disi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

1071 - 1078

1079 - 1082

1082 - 1084

1085 - 1406

JAKARTA,
31 Januari 2023

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0229

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Daftar Isi

Halaman

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ..... 1063 - 1070

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..... 1071 - 1078

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian..... 1079 - 1082

Laporan Arus Kas Konsolidasian ..... 1082 - 1084

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian ..... 1085 - 1406

Informasi Keuangan Entitas Induk

- Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....Lampiran 1
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk .....Lampiran 2
- Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....Lampiran 3
- Laporan Arus Kas Entitas Induk.....Lampiran 4

****

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
Kas	2c,2g,63.B.(vii)	27.212.759	23.948.485
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	107.349.158	99.023.492
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	57	110.733	256.308
Pihak ketiga		47.699.252	25.185.353
		47.809.985	25.441.661
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(20.285)	(24.043)
Neto		47.789.700	25.417.618
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	57	3.080.128	2.381.154
Pihak ketiga		92.243.984	45.404.037
		95.324.112	47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(3.601)	(1.675)
Neto		95.320.511	47.783.516
Efek-efek	2c,2f,2j,7		
Pihak berelasi	57	27.290.577	30.552.825
Pihak ketiga		55.530.149	67.282.450
		82.820.726	97.835.275
Ditambah: diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		(20.908)	268.395
Neto		82.799.818	98.103.670
Obligasi pemerintah - neto			
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,57	329.211.764	289.054.774
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	57	15.157.619	13.067.399
Pihak ketiga		18.635.645	16.230.869
		33.793.264	29.298.268
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.604.705)	(1.480.721)
Neto		32.188.559	27.817.547

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET (lanjutan)			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2f,2m,10		
Pihak berelasi	57	-	2.850.956
Pihak ketiga		11.705.989	24.466.044
Total		11.705.989	27.317.000
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	57	110.208	160.416
Pihak ketiga		2.141.933	1.509.422
Total		2.252.141	1.669.838
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12		
Pihak berelasi	57	199.385.546	186.803.646
Pihak ketiga		973.214.336	839.421.181
		1.172.599.882	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(64.612.645)	(68.588.680)
Neto		1.107.987.237	957.636.147
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13		
Pihak berelasi	57	7.846	7.287
Pihak ketiga		23.749.881	19.101.035
		23.757.727	19.108.322
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(610.361)	(475.015)
Neto		23.147.366	18.633.307
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14		
Pihak ketiga		5.872.560	4.823.773
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(139.173)	(129.967)
Neto		5.733.387	4.693.806
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	57	1.897.509	2.688.460
Pihak ketiga		9.884.072	7.584.984
		11.781.581	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(61.963)	(196.693)
Neto		11.719.618	10.076.751

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET (lanjutan)			
Penyertaan saham	2f,2s,16		
Pihak berelasi	57	1.778.847	1.784.229
Pihak ketiga		978.747	662.759
		2.757.594	2.446.988
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(68.640)	(14.595)
Neto		2.688.954	2.432.393
Biaya dibayar dimuka	17	1.895.503	1.470.251
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1.164.925	2.073.725
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	77.969.898	67.503.267
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(21.429.332)	(18.358.475)
Neto		56.540.566	49.144.792
Aset tidak berwujud	2r.iii,19	11.712.040	10.634.761
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(6.618.431)	(5.523.002)
Neto		5.093.609	5.111.759
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	30.423.172	25.538.392
Dikurangi: penyisihan lainnya		(1.725.528)	(1.690.929)
Neto		28.697.644	23.847.463
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	12.045.479	10.354.794
TOTAL ASET		**1.992.544.687**	**1.725.611.128**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	4.056.029	5.380.474
Simpanan nasabah			
Giro dan giro *wadiah*	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	57	157.247.418	111.706.274
Pihak ketiga		361.830.544	288.085.037
Total		519.077.962	399.791.311
Tabungan dan tabungan *wadiah*	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	57	6.850.898	5.491.050
Pihak ketiga		473.631.868	416.823.495
Total		480.482.766	422.314.545
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	57	30.665.985	33.467.991
Pihak ketiga		265.349.216	259.704.866
Total		296.015.201	293.172.857
Total simpanan nasabah		1.295.575.929	1.115.278.713
Simpanan dari bank lain			
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	57	174.243	53.022
Pihak ketiga		5.560.158	5.206.994
Total		5.734.401	5.260.016
Inter-bank call money -			
Pihak ketiga	2c,2y,25	4.436.101	5.009.885
Deposito berjangka	2c,2y,26		
Pihak berelasi	57	467.025	-
Pihak ketiga		4.209.882	2.530.491
Total		4.676.907	2.530.491
Total simpanan dari bank lain		14.847.409	12.800.392
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link*	2z,27	29.710.227	30.657.570

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2m,28		
Pihak ketiga	66	24.325.475	5.427.998
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	57	86.933	9.932
Pihak ketiga		2.039.836	1.008.819
Total		2.126.769	1.018.751
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	57	1.750.123	883.389
Pihak ketiga		10.031.458	9.390.055
Total		11.781.581	10.273.444
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa		
Pihak berelasi	30,57,66	5.603.550	9.748.000
Pihak ketiga		40.244.057	35.462.053
		45.847.607	45.210.053
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(73.468)	(71.711)
Neto		45.774.139	45.138.342
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	2.073.429	2.295.241
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	6.493.794	6.526.489
Utang pajak	2ad,33b	3.590.522	2.862.716
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,52	12.607.759	11.205.546
Provisi	64b	323.365	413.876
Liabilitas lain-lain	2c,35	27.336.753	25.276.602
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36		
Pihak berelasi	57,66	2.210.704	194.097
Pihak ketiga		60.629.414	51.204.843
Neto		62.840.118	51.398.940

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac		
Pihak berelasi	37,57,66	87.000	94.750
Pihak ketiga		546.564	542.856
		633.564	637.606
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(231)	(463)
Neto		633.333	637.143
TOTAL LIABILITAS		**1.544.096.631**	**1.326.592.237**
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	57		
Giro - investasi terikat dan giro *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.1	13.702.232	4.100.614
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - *mudharabah*	38a.2a	86.070	292.296
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.3	17.857.676	6.842.677
		31.645.978	11.235.587
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro *mudharabah musytarakah*	38a.1	9.020.856	9.180.705
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - *mudharabah*	38a.2a	72.183.636	64.246.070
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.3	82.418.193	91.235.044
		163.622.685	164.661.819
Total simpanan nasabah		195.268.663	175.897.406

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)			
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga			
Giro *mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	31.880	37.308
Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	627.646	564.124
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	274.412	408.771
Total simpanan dari bank lain		933.938	1.010.203
TOTAL DANA *SYIRKAH* TEMPORER		**196.202.601**	**176.907.609**
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.643.264	17.643.264
Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)	1f,2am,40d	-	(150.895)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(60.427)	(88.985)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS (lanjutan)			
(Kerugian)/keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(2.768.553)	1.692.145
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(3.156)	(370)
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i,18	34.716.693	30.140.345
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,34,52	1.510.016	1.217.456
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(106.001)
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya		161.614.963	137.207.666
Total saldo laba		166.995.231	142.587.934
		229.678.786	204.686.612
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	22.566.669	17.424.670
JUMLAH EKUITAS		**252.245.455**	**222.111.282**
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**1.992.544.687**	**1.725.611.128**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,57		
Pendapatan bunga		95.943.875	83.033.945
Pendapatan syariah		16.438.243	14.715.141
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		112.382.118	97.749.086
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,57		
Beban bunga		(20.446.595)	(20.441.507)
Beban syariah		(4.032.169)	(4.245.085)
Total beban bunga dan beban syariah		(24.478.764)	(24.686.592)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**87.903.354**	**73.062.494**
Pendapatan premi	2ag	14.380.273	14.857.941
Beban klaim	2ag	(11.912.575)	(13.070.008)
PENDAPATAN PREMI - NETO		**2.467.698**	**1.787.933**
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		**90.371.052**	**74.850.427**
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi	2ah,43	18.802.148	15.408.693
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	3.494.409	3.937.883
Lain-lain	45	11.984.146	9.681.444
Total pendapatan operasional lainnya		34.280.703	29.028.020
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(16.096.382)	(20.428.352)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	255.268	1.162.993
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional	2t,47	(282.073)	(277.942)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link*	2j,2k,2z,48	-	2.824

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,49	899.579	3.242.400
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	50,52,57	(24.641.746)	(22.677.112)
Beban umum dan administrasi	2r,51	(22.102.552)	(19.519.699)
Lain-lain - neto	53	(6.515.760)	(6.943.356)
Total beban operasional lainnya		(53.260.058)	(49.140.167)
LABA OPERASIONAL		**56.168.089**	**38.440.203**
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	54	209.637	(81.782)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		**56.377.726**	**38.358.421**
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(11.897.334)	(9.245.615)
Tangguhan	2ad,33c,33e	471.976	1.438.291
Total beban pajak - neto		(11.425.358)	(7.807.324)
LABA TAHUN BERJALAN		**44.952.368**	**30.551.097**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	4.574.057	221.737
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	444.272	392.518
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(89.286)	(78.200)
		4.929.043	536.055
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	36.152	28.028
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	(5.631.137)	(3.499.000)
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(7.002)	37.579
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		1.067.118	666.162
		(4.534.869)	(2.767.231)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		**394.174**	**(2.231.176)**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**45.346.542**	**28.319.921**
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		41.170.637	28.028.155
Kepentingan nonpengendali	2d	3.781.731	2.522.942
		44.952.368	**30.551.097**
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		41.604.619	25.638.536
Kepentingan nonpengendali	2d	3.741.923	2.681.385
		45.346.542	**28.319.921**
LABA PER SAHAM	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		882,52	601,06
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		882,52	601,06

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor/ agio saham	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	Bagian efektif lindung nilai arus kas	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Penghasilan komprehensif lainnya	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Saldo laba			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi	Total ekuitas
												Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		**11.666.667**	**17.643.264**	**(150.895)**	**(88.985)**	**1.692.145**	**(370)**	**30.140.345**	**1.217.456**	**85.052**	**(106.001)**	**5.380.268**	**137.207.666**	**142.587.934**	**17.424.670**	**222.111.282**
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2021	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.816.893)	(16.816.893)	-	(16.816.893)
Penjualan saham treasuri		-	-	150.895	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	150.895
Penambahan kepemilikan dari penerbitan saham baru entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.553	53.553	2.164.564	2.218.117
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(764.488)	(764.488)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.170.637	41.170.637	3.781.731	44.952.368
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	28.558	(4.460.698)	(2.786)	4.576.348	292.560	-	-	-	-	-	(39.808)	394.174
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**11.666.667**	**17.643.264**	**-**	**(60.427)**	**(2.768.553)**	**(3.156)**	**34.716.693**	**1.510.016**	**85.052**	**(106.001)**	**5.380.268**	**161.614.963**	**166.995.231**	**22.566.669**	**252.245.455**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor/ agio saham	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	Bagian efektif lindung nilai arus kas	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Penghasilan komprehensif lainnya	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Saldo laba			Ekuitas *Merging Entities*	Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi	Total ekuitas
												Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		**11.666.667**	**17.316.192**	**(150.895)**	**(116.031)**	**4.430.511**	**(15.319)**	**30.115.479**	**1.040.657**	**85.052**	**(106.001)**	**5.380.268**	**114.176.507**	**119.556.775**	**5.555.377**	**15.321.204**	**204.699.668**
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2020		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.271.552)	(10.271.552)	-	-	(10.271.552)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(578.266)	(578.266)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27.994.004	27.994.004	34.151	2.522.942	30.551.097
Pembalikan ekuitas *merging entity*		-	-	-	-	75.234	-	(69.682)	(94.207)	-	-	-	5.635.779	5.635.779	(5.547.124)	-	-
Efek penyesuaian investasi pada entitas anak		-	327.072	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(327.072)	(327.072)	-	-	-
Penyesuaian revaluasi aset tetap entitas anak sebagai efek dari penggabungan usaha		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(59.196)	-	(59.196)
Pembayaran berbasis saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	360	347	707
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	27.046	(2.813.600)	14.949	94.548	271.006	-	-	-	-	-	16.432	158.443	(2.231.176)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**11.666.667**	**17.643.264**	**(150.895)**	**(88.985)**	**1.692.145**	**(370)**	**30.140.345**	**1.217.456**	**85.052**	**(106.001)**	**5.380.268**	**137.207.666**	**142.587.934**	**-**	**17.424.670**	**222.111.282**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Penerimaan pendapatan bunga		91.108.970	78.788.364
Penerimaan pendapatan syariah		16.194.901	14.610.148
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi		33.182.421	30.266.634
Pembayaran beban klaim asuransi		(11.912.575)	(13.070.008)
Pembayaran beban bunga		(20.157.582)	(22.931.990)
Pembayaran beban syariah		(3.993.852)	(4.183.395)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		279.071.088	230.777.422
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(279.537.515)	(229.207.771)
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto		(1.557.115)	6.310.758
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain		3.932.497	3.956.764
Beban operasional lainnya - lain-lain		(7.030.620)	(4.621.890)
Beban gaji dan tunjangan		(22.892.424)	(19.613.916)
Beban umum dan administrasi		(17.867.331)	(16.261.430)
Pendapatan bukan operasional - neto		206.816	32.304
Pembayaran pajak penghasilan badan		(11.909.631)	(8.301.777)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		46.838.048	46.550.217
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		702.604	(3.035.199)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		4.340.432	(3.725.552)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(4.494.996)	697.596
Kredit yang diberikan		(128.394.061)	(82.428.247)
Piutang/pembiayaan syariah		(38.291.913)	(17.626.346)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		15.611.011	27.777.456
Piutang pembiayaan konsumen		(5.370.202)	(955.774)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		(1.090.046)	(1.276.488)
Pajak dibayar dimuka		908.800	105.033
Biaya dibayar dimuka		(425.252)	156.184
Aset lain-lain		(3.230.934)	773.601
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		8.204.315	5.918.093
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana *syirkah* temporer:			
Bank konvensional			
Giro		119.697.949	86.516.511
Tabungan		58.231.308	49.240.816
Deposito berjangka		4.988.760	(14.624.168)
Interbank call money		(573.784)	4.354.056
Liabilitas segera		(1.324.445)	1.094.141

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)			
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana *syirkah* temporer: (lanjutan)			
Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link*		(947.343)	2.807.034
Utang pajak lainnya		740.103	(140.336)
Liabilitas lain-lain		5.310.702	1.165.775
Bank syariah - dana *syirkah* temporer			
Investasi terikat giro dan giro *mudharabah musytarakah*		9.436.341	7.948.174
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan *mudharabah*		7.794.862	6.093.555
Investasi tidak terikat deposito *mudharabah*		2.063.789	12.506.361
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional		**100.726.048**	**129.892.493**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan/(kenaikan) efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		10.165.845	(15.903.410)
Kenaikan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(44.524.940)	(111.377.999)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		3.943	-
Pembelian aset tetap		(4.007.847)	(2.282.614)
Pembelian aset tidak berwujud		(1.091.799)	(1.353.981)
Pembelian aset hak guna		(2.126.819)	(957.220)
Kenaikan investasi di Entitas Anak		(1.059.057)	(601.828)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(42.640.674)**	**(132.477.052)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan atas efek-efek yang diterbitkan		3.300.667	7.625.355
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		(4.782.101)	(1.880.583)
Penerimaan atas pinjaman yang diterima		23.013.205	19.337.627
Pembayaran atas pinjaman yang diterima		(12.180.020)	(22.304.881)
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi		(12.900)	(16.109)
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		18.642.798	4.074.684
Pembayaran dividen	40c	(16.816.893)	(10.271.552)
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas penerbitan saham baru Entitas Anak		2.164.564	-
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**13.329.320**	**(3.435.459)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**71.414.694**	**(6.020.018)**
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**9.843.138**	**(269.997)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**193.631.712**	**199.921.727**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**274.889.544**	**193.631.712**
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			
Kas	63.B.(vii)	27.212.759	23.948.485
Giro pada Bank Indonesia	4	107.349.158	99.023.492
Giro pada bank lain	5	47.809.985	25.441.661
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		92.517.642	45.218.074
Total kas dan setara kas		**274.889.544**	**193.631.712**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 08, tanggal 13 April 2021, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI, M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0307305 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tanggal 12 Mei 2021, serta terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0087821.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 12 Mei 2021.

b. Penggabungan usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri
- Rasionalisasi sumber daya manusia

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:
- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri *(Tier I)* dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut *"*IPO*"*) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri (lanjutan)

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 31 Juli 2018, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua, dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 11 April 2019, menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama, dengan nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 (“Obligasi Berkelanjutan II Tahap I”) dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 (“Obligasi Berkelanjutan I Tahap III”) dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 (“Obligasi Berkelanjutan I Tahap I”) dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 dan pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 (“Obligasi Berkelanjutan I Tahap II”) dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 (Catatan 30).

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas (“PUT”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) dan terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam dan LK”), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri (lanjutan)

Total HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Perubahan modal saham Bank Mandiri

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	Total saham
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui *stock split* di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
Penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham melalui *stock split* di tahun 2017	23.333.333.333
Total	**46.666.666.666**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pemecahan nilai nominal saham Bank Mandiri:

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 36, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH, Mkn, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B.

Pembelian kembali saham Bank Mandiri

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020. Selanjutnya, Bank Mandiri telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) tanggal 20 Maret 2020 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000. Pembelian kembali tersebut akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Juni 2020.

Bank Mandiri telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 35.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp150.895. Pada bulan Desember 2022, Bank Mandiri telah melepaskan saham treasuri sebanyak 35.400.000 lembar saham (lihat Catatan 40d).

g. Entitas Anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase kepemilikan	
			2022	2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Perbankan syariah	Jakarta	51,47	50,95
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00	100,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	99,99	99,99
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	Perbankan	Jakarta	51,10	51,10
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan konsumen	Jakarta	51,00	51,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan *remittance*	Kuala Lumpur	100,00	100,00
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi jiwa	Jakarta	51,00	51,00
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa	Jakarta	80,00	80,00
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan konsumen	Jakarta	51,00	51,00
PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)	Modal ventura	Jakarta	99,99	99,99

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

Total aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Tahun beroperasi komersial	Total aset (sebelum eliminasi)	
		2022	2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	1955	305.727.438	265.289.081
Bank Mandiri (Europe) Limited	1999	3.765.899	2.613.274
PT Mandiri Sekuritas	1992	4.141.024	3.301.720
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	1970	53.894.750	45.541.864
PT Mandiri Tunas Finance	1989	23.742.009	18.706.305
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad	2009	24.360	23.242
PT AXA Mandiri Financial Services	1991	40.164.675	41.079.324
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	2008	2.706.131	2.519.163
PT Mandiri Utama Finance	2015	7.612.738	6.107.514
PT Mandiri Capital Indonesia	2015	5.774.807	3.654.217
Total		**447.553.831**	**388.835.704**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, BRIS akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham BNIS dan BSM akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

PT Bank BRI Syariah Tbk ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRIsyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Pada tanggal 27 Desember 2013, PT Bank BRISyariah mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 15 Desember 2020 tertuang dalam akta Berita Acara RUPSLB PT Bank BRIsyariah Tbk no.92 tanggal 15 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria SH., Mkn., notaris di Jakarta telah menyetujui keputusan antara lain menyetujui penggabungan PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") dengan PT Bank BRIsyariah Tbk (dimana BRIS akan menjadi Bank Hasil Penggabungan), menyetujui Rancangan penggabungan berikut seluruh perubahan atau tambahannya yang telah dipersiapkan dan diterbitkan/diumumkan secara bersama-sama oleh Bank PT Bank BRIsyariah Tbk, PT BSM dan PT BNIS untuk menyetujui konsep Akta Penggabungan antara PT Bank BRIsyariah Tbk dengan PT BSM dan PT BNIS, yang dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perudang-undangan yang berlaku dan telah dipersiapkan secara bersama-sama oleh PT Bank BRIsyariah Tbk dengan PT BSM dan PT BNIS menyetujui perubahan dan penyesuaian seluruh pasal Anggaran Dasar Bank, serta menyetujui pengangkatan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Bank sebagai Bank Hasil Penggabungan. Kemudian perjanjian penggabungan telah dituangkan dalam Akta Penggabungan No. 103 Tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria SH., Mkn., notaris di Jakarta. Keputusan RUPSLB Bank tersebut dinyatakan kembali dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BRIsyariah Tbk No.104 tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria SH., Mkn., notaris di Jakarta.

Izin Penggabungan diperoleh dari OJK melalui Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 Tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRIsyariah Tbk Serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk Menjadi Izin Usaha PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebagai Bank Hasil Penggabungan.

Perjanjian Antar Pemegang Saham Bank Hasil Penggabungan tanggal 26 Januari 2021 oleh dan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui bahwa BMRI merupakan pihak yang melakukan Pengendalian atas Bank Hasil Penggabungan.

Selanjutnya keputusan RUPSLB Bank terkait penggabungan BSM dan BNIS kedalam PT Bank BRISyariah Tbk dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank BRIsyariah Tbk Nomor 37 tanggal 14 Januari 2021. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 yang berlaku efektif 1 Februari 2021.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan. Ekuitas dari PT BRIsyariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	10.905.424	11.232.496	327.072

Selanjutnya keputusan RUPSLB Bank antara lain terkait Perubahan Anggaran Dasar Bank dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk Nomor 38 tanggal 14 Januari 2021 yang antara lain perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0006268.AH.01.02 tahun 2021, dan telah diterima dan dicatatkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0061498 dan Nomor AHU–AH.01.03.0061501 yang seluruhnya ditetapkan tanggal 1 Februari 2021.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Keputusan Di luar Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 54 tanggal 27 Juli 2021 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0434796 tanggal 5 Agustus 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 25 tanggal 8 September 2021 mengenai perubahan kedudukan dan kantor pusat Bank sehubungan pemindahan alamat Kantor Pusat Bank dan perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0048485.AH.01.02 TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.03-0445911 tanggal 8 September 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data perseroan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Pemindahan alamat Kantor Pusat Bank tersebut telah mendapatkan persetujuan OJK melalui Surat OJK No. S-62/PB.1/2021 tanggal 25 Agustus 2021 perihal Pemindahan Alamat Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk tanggal 25 Agustus 2021.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 82 tanggal 30 Desember 2021 mengenai Hasil MESOP Tahap II Tahun 2021 adalah penambahan saham sebanyak 438.600 lembar saham atau peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank sebesar Rp219.300.000 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.01.03-0494300 tanggal 30 Desember 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 146 tanggal 24 Juni 2022 mengenai penambahan klasifikasi saham Bank sehingga mengakibatkan Perubahan Komposisi Kepemilikan Bank dan Perubahan pengendalian dari Negara Republik Indonesia yang semula PSPT menjadi PSP dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 mengenai modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"), yaitu modal ditempatkan dan disetor perseroan sebesar Rp46.129.260.138 (empat puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta dua ratus enam puluh ribu seratus tiga puluh delapan) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.064.630.069.000 (dua puluh tiga triliun enam puluh empat miliar enam ratus tiga puluh juta enam puluh sembilan ribu rupiah) dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Dengan Komposisi Pemegang saham Perseroan Berdasarkan Daftar Pemegang Saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Saham Seri A Dwiwarna			
Negara Republik Indonesia	1	500	-
Saham Seri B			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.740.608.436	11.870.304.218.000	51,47
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.720.230.418	5.360.115.209.000	23,24
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	3.546.380.827.500	15,38
Pemegang saham lainnya dengan kepemilikan < 5%	4.575.659.628	2.287.829.814.000	9,91
Total	**46.129.260.138**	**23.064.630.069.000**	**100,00**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 tanggal 23 September 2022 dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M. Kn mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0295208 tanggal 26 September 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan No. AHU-AH.01.09-0058731 tanggal 26 September 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang beralamat Gedung The Tower Jalan Gatot Subroto No. 27 Kel. Karet Semanggi Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL yang berlokasi di London, Inggris, bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 dan izin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,93% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi. Mandiri Sekuritas juga memiliki 100% dari total saham Mandiri Securities Pte. Ltd., perusahaan yang memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha *"Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore"* berdasarkan liesensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, kemudian pada tanggal 3 November 1992 Bank ini mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., Notaris di Denpasar dan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Ni Wayan Widastri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

Pada tanggal 28 Mei 2013, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 11,77% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp32.377.072.750 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian saham BSHB yang dimiliki oleh beberapa pemegang saham minoritas dengan total sebanyak 23.546.962 lembar saham (nilai penuh). Penambahan penyertaan Bank pada BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat Bank Indonesia No. 15/33/DPB1/PB1-1 tanggal 6 Mei 2013.

Pada tanggal 22 Desember 2014, BSHB mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui penerbitan 800.000.000 (nilai penuh) saham baru yang dibeli oleh Bank Mandiri, PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero). Perubahan komposisi kepemilikan saham telah berlaku efektif pada tanggal 28 Mei 2015 dengan disetujuinya laporan perubahan pemegang saham BSHB oleh OJK Perbankan, dengan komposisi kepemilikan akhir adalah Bank Mandiri (58,25%), PT Taspen (20,2%), PT Pos (20,2%) dan pemegang saham individual (1,35%). OJK Perbankan juga menyetujui PT Taspen dan PT Pos sebagai pemegang saham baru BSHB serta tambahan setoran modal Bank Mandiri pada BSHB sebesar Rp198.000.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula izin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

Pada tanggal 24 November 2016, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK terkait rencana penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Mandiri Taspen Pos sebesar Rp257.036 melalui surat No. S-125/PB.31/2016 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Mandiri pada PT Bank Mandiri Taspen Pos. Adapun penambahan penyertaan modal dimaksud mengubah persentase kepemilikan dimana setelah dilaksanakan penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Bank Mantap meningkat dari 58,25% menjadi 59,44% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank Mantap. Penyertaan ini baru efektif di 2017 berdasarkan persetujuan dari OJK Bali melalui surat No. S-07/KR.081/2017 dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK. Terdapat selisih perbedaan angka nilai buku tercatat yang menimbulkan selisih transaksi sebesar Rp13.250.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham menjadi Bank Mandiri (59,44%), PT Taspen (40%) dan pemegang saham individual (0,56%). RUPSLB juga telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK Jakarta terkait rencana penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Mandiri Taspen Pos sebesar Rp210.000 melalui surat No. S-131/PB.31/2017 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Bank Mandiri Taspen Pos. Bank telah mendapat persetujuan dari Kementerian BUMN melalui surat No. S-504/MBU/09/2017 tertanggal 7 September 2017. Entitas anak telah menerima persetujuan dari OJK Bali terkait perubahan modal dasar tersebut di Januari 2018.

Adapun penambahan penyertaan modal dimaksud tidak mengubah persentase kepemilikan, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Bank Mantap tetap 59,44% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank Mantap.

Pada tanggal 30 November 2018, PT Bank Mandiri Taspen menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 112 tanggal 30 November 2018, sebagaimana ditegaskan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 Tanggal 14 Desember 2018 yang menyetujui pengalihan sebagian saham PT Bank Mandiri Taspen yang dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Taspen (Persero), sehingga kepemilikan saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada PT Bank Mandiri Taspen, semula sebesar 59,44% menjadi sebesar 51,05% dengan demikian kepemilikan akhir menjadi Bank Mandiri sebesar 51,05%, PT Taspen sebesar 48,39% dan pemegang saham individual sebesar 0,56%. Perubahan kepemilikan ini telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 11 Januari 2019.

Pada tanggal 8 Desember 2018, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK Jakarta terkait rencana divestasi dan penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Mandiri Taspen melalui surat No. S-35/PB.3/2018 perihal Inisiatif Divestasi dan Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Bank Mandiri Taspen. Bank telah mendapat persetujuan dari Kementerian BUMN melalui surat No. S-772/MBU/11/2018 tertanggal 16 November 2018.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 112 tanggal 30 November 2018, yang ditegaskan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 19 Desember 2018, disetujui pula penerbitan saham baru sebesar 140.492.748 (nilai penuh) yang dibeli oleh Bank Mandiri dan PT Taspen (Persero), dengan pengambilan bagian saham tersebut, komposisi kepemilikan saham menjadi Bank Mandiri memiliki 51,08%, PT Taspen (Persero) memiliki 48,42% dan pemegang saham individual menjadi 0,50%.

Untuk menguatkan ekspansi usaha dan menjadi Bank Nasional yang memiliki jaringan usaha di seluruh pelosok Indonesia, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.53 tanggal 31 Oktober 2016 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, akta yang mana kemudian ditegaskan dengan Penegasan Keputusan Rapat Nomor 7 tanggal 5 Maret 2019 mengenai Pemindahan Kedudukan Kantor Pusat Bank. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tertanggal 11 Maret 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0039461. AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019. Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0012925.AH.01.02 Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri Taspen serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-5/PB.1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Rencana Pemisahan dan Pemindahan Alamat Kantor Pusat (KP), Bank memindahkan Kantor Pusatnya yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar-Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Perpindahan kantor pusat tersebut kemudian dilaksanakan secara efektif pada tanggal 11 Maret 2019.

Pada tahun 2020, Bank kembali melakukan penyetoran tambahan modal sebesar Rp255.384 pada PT Bank Mandiri Taspen. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 28 Desember 2020, telah disetujui PT Bank Mandiri Taspen untuk menerbitkan 135.993.787 saham baru yang diambil bagian oleh Bank dan PT Taspen (Persero). Dengan demikian komposisi kepemilikan saham Bank berubah dari sebelumnya 51,077% menjadi 51,098% dan saham PT Taspen (Persero) dari sebelumnya 48,416% menjadi 48,437% serta pemegang saham individual dari sebelumnya 0,507% menjadi 0,465%. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut berlaku efektif sejak tanggal 13 Januari 2021 dengan didapatkannya persetujuan dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dari Kementerian Hukum dan HAM terkait perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta dari sisi administratif dengan dilakukannya laporan perubahan komposisi permodalan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp21.043.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2.r.iii). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp96.697.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pada tahun 2020, MIR telah memiliki 14 cabang di Malaysia dan telah dapat melayani kiriman uang ke 8 (delapan) negara, yaitu: Indonesia, Filipina, Thailand, Singapura, India, Nepal, Pakistan, dan Bangladesh.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Bank Mandiri”) dengan National Mutual International Pty Ltd (“NMI”) yang bergerak di bidang asuransi jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Perusahaan mendapatkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama perusahaan lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank sebesar 2,00% dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli (Akta Jual Beli - AJB) atas pembelian 2.027.844 (dua juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham (seharga Rp48.427) atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), “Kombinasi Bisnis”, *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 “Penurunan Nilai Aset” (Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp37.194.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (“Mandiri Inhealth”) didirikan berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Nomor 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008. Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha di bidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2013, Bank Mandiri dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Inhealth") dimana pelaksanaan transaksi akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yang sebagai berikut:

1. Tahap 1, yaitu pengambilalihan 80% (delapan puluh persen) kepemilikan atas Inhealth, dimana kepemilikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah sebesar 60%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10%, serta BPJS Kesehatan masih memiliki 20% (dua puluh persen); dan
2. Tahap 2, yaitu pengambilalihan 20% (dua puluh persen) kepemilikan BPJS Kesehatan atas Mandiri Inhealth oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sehingga total kepemilikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah menjadi sebesar 80% (delapan puluh persen). Komposisi kepemilikan saham pada Mandiri Inhealth setelah transaksi tahap 2 menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki 80% (delapan puluh persen), PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10% (sepuluh persen) dari total saham yang dikeluarkan dan disetor penuh Mandiri Inhealth.

Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana akuisisi Mandiri Inhealth. Selanjutnya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk juga telah menerima persetujuan rencana akuisisi dari OJK sesuai Surat No. S-37/PB/31/2014 tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Pada tanggal 2 Mei 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli atas kepemilikan saham di Inhealth yang telah dicatatkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mala Mukti S.H., LL.M.

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas di Inhealth dengan porsi kepemilikan sebesar 60% (Rp600.000), PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing sebesar 10% (Rp100.000) dan BPJS Kesehatan sebesar 20% (Rp100.000) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebesar 10% (sepuluh persen) (Rp100.000). Perubahan kepemilikan saham tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Mandiri Inhealth sesuai Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 19 tanggal 5 Mei 2014 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-06507.40.22.2014 tanggal 5 Mei 2014 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar Mandiri Inhealth dilakukan sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham yang telah ditandatangani pada 23 Desember 2013 dan telah dicatatkan dalam Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 20 tanggal 5 Mei 2014 perubahan ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-01805.40.21.2014 tanggal 6 Mei 2014.

Penandatanganan Akta Jual Beli tersebut merupakan pelaksanaan tahap pertama transaksi akuisisi Mandiri Inhealth sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2013.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam Mandiri Inhealth dengan membeli sejumlah 200.000 saham milik Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS) melalui penandatanganan Akta Jual Beli No. 108, tanggal 30 Maret 2015, dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang merupakan 20% (dua puluh persen) dari total saham yang telah dikeluarkan oleh Inhealth. Harga pembelian keseluruhan adalah sebesar Rp330.000. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. S-19/PB.31/2015 tanggal 20 Februari 2015. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham Mandiri Inhealth sebesar 20% (dua puluh persen) sejumlah Rp92.751 dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali".

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas atas Mandiri Inhealth dengan porsi kepemilikan sebesar 80% (delapan puluh persen), dimana PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki porsi kepemilikan masing-masing sebesar 10%. Hal tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 109 tanggal 30 Maret 2015 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0020238 tanggal 30 Maret 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Bank Mandiri mengambil alih kepemilikan di Mandiri Inhealth sebesar 80% dengan nilai Rp1.320.000. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp268.181. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s).

Pada tanggal 21 September 2021, PT Asuransi Jasa Indonesia telah menawarkan saham yang dimiliki sebanyak 10% (sepuluh persen) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Kimia Farma Tbk., sebagaimana tercantum dalam suratnya Nomor: 290/DMA/IX/202 tanggal 21 September 2021 perihal Penawaran Pelepasan 10% Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atas nama PT Asuransi Jasa Indonesia.

Pada tanggal 13 Oktober 2021, PT Kimia Farma Tbk., memberikan tanggapan yang menyatakan bahwa PT Kimia Farma Tbk., tidak mengambil penawaran yang ditawarkan oleh Jasindo atas pelepasan 10% (sepuluh persen) saham yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jasa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam surat Nomor: 678/KU 000/1000/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021 perihal penawaran Pelepasan 10% Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atas nama PT Asuransi Jasa Indonesia.

Pada tanggal 24 November 2021 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., memberikan tanggapan yang menyatakan bahwa PT Kimia Farma Tbk., tidak mengambil penawaran yang ditawarkan oleh Jasindo atas pelepasan 10% (sepuluh persen) saham yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jasa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam surat Nomor: KES/1836/2021 tanggal 24 November 2021 perihal Surat Balasan Penawaran Pelepasan 10% (sepuluh persen) Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atas nama PT Asuransi Jasa Indonesia.

Pada tanggal 8 November 2021, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan PT Asuransi Jasa Indonesia sebagai pihak penjual telah melakukan penandatanganan Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2021 Mandiri Inhealth telah mengajukan permohonan persetujuan perubahan kepemilikan yang tidak menyebabkan perubahan pemegang saham pengendali kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana tercantum dalam surat Nomor: 4919/AJII/V/DIREKSI/1221 tanggal 13 Desember 2021 perihal Permohonan Persetujuan perubahan kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") memberikan persetujuan rencana perubahan kepemilikan Perusahaan yang dilakukan melalui pengalihan seluruh saham milik PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") sebesar Rp100.000 kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) ("BPUI"), selaku calon pemegang saham Perusahaan sebagaimana tercantum dalam suratnya Nomor: S-35/NB.11/2022 perihal Persetujuan Perubahan Kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 2 Maret 2022.

Pada tanggal 8 Juni 2022, telah ditandatanganinya Risalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang Perubahan Pemegang Saham yang Dilaksanakan Secara Sirkuler oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Kimia Farma Tbk, dan PT Asuransi Jasa Indonesia ("Keputusan Sirkuler").

Pada tanggal 16 Juni 2022, telah ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Saham antara PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dengan PT Asuransi Jasa Indonesia di hadapan Notaris Mala Mukti SH., LL.M sebagaimana tercantum dalam Akta Jual-Beli Saham Nomor: 59 tanggal 16 Juni 2022 ("Akta Jual-Beli Saham").

Pada tanggal 24 Juni 2022, atas pelaksanaan Keputusan Sirkuler dan Akta Jual-Beli Saham serta pemenuhan persyaratan permohonan persetujuan perubahan kepemilikan oleh OJK, dihadapan Notaris Mala Mukti SH., LL.M di Jakarta dibuat Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 73 tanggal 22 Juni yang telah diterima dan dicatat perubahan data perseroannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya Nomor: AHU-AH.01.09-0025840 tanggal 24 Juni 2022.

Pada tanggal 27 Juni 2022, Mandiri Inhealth melaporkan pelaksanaan perubahan kepemilikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana tercantum dalam surat Nomor: 2618/AJII/I/DIREKSI/06622 perihal Pelaksanaan Perubahan Kepemilikan Perseroan tanggal 27 Juni 2022.

Pada tanggal 5 Juli 2022, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") memberikan persetujuan dan melakukan pencatatan atas laporan perubahan kepemilikan 10% saham yang dikeluarkan oleh Mandiri Inhealth, semula PT Asuransi Jasa Indonesia menjadi PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagaimana tercantum dalam suratnya Nomor: S-2499/NB.111/2022 perihal Pencatatan Laporan Pelaksanaan Perubahan Kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 5 Juli 2022. Sehingga komposisi pemegang saham Mandiri Inhealth adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebanyak 80% (delapan puluh persen), PT Kimia Farma Tbk., sebanyak 10% (sepuluh persen) dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) 10% (sepuluh persen).

Pada tanggal 22 Juli 2022, Kementerian BUMN telah memberikan pengecualian atas penghentian sementara pendirian perusahaan anak atau perusahaan patungan di lingkungan BUMN sehubungan dengan pendirian PT FitAja Digital Nusantara melalui surat No. S-459/MBU/07/2022.

Pada tanggal 29 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana penyertaan modal dan melakukan pendirian anak perusahaan atau perusahaan patungan PT FitAja Digital Nusantara.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia bersama dengan PT Mandiri Capital Indonesia dan PT Metra Digital Investama telah menandatangani Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah sah sebagai pemegang saham di PT FitAja Digital Nusantara. Adapun pelaksaaan penyertaan modal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia pada PT FitAja Digital Nusantara dilakukan dengan 2 (dua) tahapan dimana per 31 Desember 2022 telah efektif untuk tahap 1, yaitu penyertaan modal sejumlah Rp17.380 dengan porsi kepemilikan 31,45% (tiga puluh satu koma empat puluh lima persen).

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean (Persero) Tbk. ("TURI"), telah menandatangani perjanjian penandatanganan kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk dapat mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp100.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014 sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. S-137/PB.31/2014, Bank Mandiri telah memperoleh izin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Pada tanggal 21 Januari 2015, telah dilakukan penandatanganan akta pendirian entitas anak baru Bank Mandiri yang diberi nama PT Mandiri Utama Finance ("MUF") yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 21 Januari 2015 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01. tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015. Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut Bank Mandiri juga melakukan penyetoran modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di MUF. Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam No. 66 tanggal 29 Mei 2015 yang merupakan Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, telah disetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dimana perubahan tersebut telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0936033 tanggal 29 Mei 2015.

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan izin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Institusi Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-81/D.05/2015 tentang "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF mulai melaksanakan tahapan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan *dealer-dealer* dan *showroom-showroom* utama serta pencairan pembiayaan kendaraan bermotor kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB dan pada akhirnya di bulan Januari 2016, MUF telah dapat beroperasi komersial secara penuh melalui jaringan kantor yang sudah mendapatkan izin dari OJK IKNB.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-86/PB.31/2016 tanggal 25 Agustus 2016 perihal "Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Utama Finance", OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MUF sebesar Rp102.000 Penyertaan modal kepada MUF dilakukan secara bertahap dengan nominal sebesar Rp51.000 untuk masing-masing tahap. Pada tanggal 29 Agustus 2016 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MUF tahap pertama sebesar Rp51.000. Penambahan penyertaan modal tahap selanjutnya sebesar Rp51.000, telah dilakukan pada tanggal 16 Desember 2016. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak merubah persentase kepemilikan pada MUF yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 51%, ASCO sebesar 37%, dan TURI sebesar 12%.

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-68/PB.31/2017 tanggal 26 Juli 2017 perihal "Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Utama Finance", OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MUF sebesar Rp102.000. Penyertaan modal kepada MUF dilakukan 2 (dua) tahap dengan nominal sebesar Rp51.000 untuk masing-masing tahap. Pada tanggal 28 Juli 2017 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MUF tahap pertama sebesar Rp51.000 yang tertuang dalam Akta Notaris Ashoya Ratam S.H.,M.Kn. No. 56 tanggal 29 Agustus 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0169081 tahun 2017 tanggal 6 September 2017. Pada tanggal 30 Oktober 2017 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MUF tahap kedua sebesar Rp51.000.000.000 (lima puluh satu miliar rupiah) yang tertuang dalam Akta Notaris Ashoya Ratam S.H.,M.Kn. No. 60 tanggal 24 November 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195073 tanggal 27 November 2017. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan pada MUF yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 51%, ASCO sebesar 37% dan TURI sebesar 12%.

Selanjutnya MUF mengurus izin Unit Usaha Syariah (UUS) ke OJK-IKNB Syariah dan telah memperoleh izin pendirian Unit Usaha Syariah (UUS) MUF melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-36/NB.223/2018 tentang "Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 27 April 2018 yang disampaikan melalui surat OJK No. S-626/NB.223/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal "Penyampaian Salinan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan Entitas Anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900 yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100 yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka Pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam rangka pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-2445684.AH.01.01. tahun 2015. MCI telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-113/D.05/2015 sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-1/PB.31/2016 tanggal 7 Januari 2016 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (PT MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 5 Februari 2016, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0002343.AH.01.02. tahun 2016 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.13 tanggal 3 Februari 2016 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp349.900 yang mewakili 99,97% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,03% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp350.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 3.400 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-69/PB.31/2017 tanggal 26 Juli 2017 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 13 September 2017, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0018840.AH.01.02. tahun 2017 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.8 tanggal 7 September 2017 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp549.900 yang mewakili 99,98% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,02% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp550.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 2.000 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-14/PB.31/2019 tanggal 31 Januari 2019 perihal Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara pada PT Mandiri Capital Indonesia, OJK telah mencatatkan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI dalam administrasi OJK.

Pada tanggal 7 Februari 2019, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0006380.AH.01.02. tahun 2019 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.6 tanggal 7 Februari 2019 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp1.096.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp1.097.000.

Penambahan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 5.470 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham penyertaan bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-111/PB.31/2019 tanggal 30 Juli 2019 perihal Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara pada PT Mandiri Capital Indonesia, OJK telah mencatatkan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI dalam administrasi OJK.

Pada tanggal 30 Juli 2019, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0044080.AH.01.02. tahun 2019 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.13 tanggal 30 Juli 2019 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp1.456.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp1.457.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 3.600 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-283/PB.31/2021 tanggal 29 Desember 2021 perihal Persetujuan Atas Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara Kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0077472.AH.01.02. tahun 2021 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.4 tanggal 30 Desember 2021 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp1.602.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp1.603.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 1.460 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-283/PB.31/2021 tanggal 29 Desember 2021 perihal Persetujuan atas Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 25 Juni 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0043484.AH.01.02. tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.25 tanggal 24 Juni 2022 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp1.709.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp1.710.000.

Mandiri Capital Indonesia memiliki 99,99% dari total saham PT Mitra Transaksi Indonesia yang merupakan pengolah pihak ketiga dan penyedia layanan pengakuisisi yang menghadirkan proses dan jaringan *end-to-end* untuk solusi pembayaran di Indonesia, Entitas Anak MCI yang didirikan tanggal 13 Januari 2016 dan bergerak di bidang jasa penunjang usaha terkait jasa keuangan, secara khusus jasa keuangan dalam bidang pembayaran dengan menggunakan kartu.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 1.070 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-136/PB.31/2022 tanggal 20 September 2022 perihal Persetujuan atas Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 5 Oktober 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0071744.AH.01.02. Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.1 tanggal 3 Oktober 2022 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp2.184.900 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp2.185.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 4.750 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. SR-129/PB.31/2022 tanggal 13 Desember 2022 perihal Persetujuan atas Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 27 Desember 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No.AHU-0129677.AH.01.02. Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No.7 tanggal 27 Desember 2022 dimana modal dasar dan modal ditempatkan Bank Mandiri menjadi sebesar Rp3.358.400 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp3.358.500.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 11.735 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut diambil oleh Bank Mandiri (100%).

h. Struktur dan manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kantor wilayah dalam negeri	12	12
Kantor cabang dalam negeri:		
Kantor Cabang*)	138	137
Kantor Cabang Pembantu	2.225	2.465
Total kantor cabang dalam negeri	**2.363**	**2.602**
Kantor cabang luar negeri	**6**	**6**

*) Terdapat beberapa Kantor Cabang berfungsi sebagai Kantor Area.
Sesuai POJK No.12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum bahwa Kantor Kas, Payment Point dan Kas Keliling dicatatkan sebagai KCP terhitung mulai tanggal 31 Oktober 2021.
Sesuai Surat OJK No.S-30/PB.11/2022 tanggal 6 Maret 2022 hal Pelaporan Apolo - Jaringan Kantor sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum bahwa Payment Point dan Kas Keliling tidak dicatatkan sebagai Kantor Cabang Pembantu terhitung mulai tanggal 31 Maret 2022.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank Mandiri memiliki 6 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, 2 kantor cabang di Dili Timor Leste, Shanghai (Republik Rakyat Cina) dan 1 kantor *remittance* yang berlokasi di Hong Kong.

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank atau unit yang menjadi segmen operasional (Segmen Operasi), yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale Banking* yang terdiri dari *Corporate Banking, Commercial Banking,* Hubungan Kelembagaan*, Treasury* & *International Banking* dan segmen *Retail Banking* terdiri dari *Credit Cards*, *Consumer Loans, Micro Personal Loan, Small & Medium Enterprise Banking,* dan *Micro Development & Agent Banking.*
2. *Support Functions,* berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Special Asset Management*, Manajemen Risiko yang membawahi *Wholesale Risk* dan *Retail Risk,* Teknologi Informasi & Operasi yang membawahi *Operation*, Kepatuhan dan SDM, Keuangan dan Strategi, *Internal Audit,* dan *Corporate Transformation.*
3. Bisnis & Jaringan yang berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh segmen nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan *wealth management*.

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 22 Desember 2022 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No.KEP.DIR/044/2022 tanggal 4 Oktober 2022 tentang Struktur Organisasi. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut dengan menata ulang organisasi untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

		2022	2021
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama/Independen	:	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Wakil Komisaris Utama/Independen	:	Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Komisaris Independen	:	Boedi Armanto	Mohamad Nasir*)
Komisaris Independen	:	Loeke Larasati A.	Boedi Armanto
Komisaris Independen	:	Muliadi Rahardja	Loeke Larasati A.
Komisaris	:	Rionald Silaban	Rionald Silaban
Komisaris	:	Arif Budimanta	Arif Budimanta
Komisaris	:	Faried Utomo	Faried Utomo
Komisaris	:	Nawal Nely	Nawal Nely
Komisaris	:	Muhammad Yusuf Ateh	Muhammad Yusuf Ateh

*) Masa jabatan Bpk. Mohamad Nasir berakhir pada tanggal 10 Maret 2022 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

		2022
Direksi		
Direktur Utama	:	Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama	:	Alexandra Askandar
Direktur Manajemen Risiko	:	Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Kepatuhan dan SDM	:	Agus Dwi Handaya
Direktur Treasury dan International Banking	:	Panji Irawan
Direktur Commercial Banking	:	Riduan
Direktur Jaringan dan Retail Banking	:	Aquarius Rudianto
Direktur Operation	:	Toni E. B. Subari
Direktur Corporate Banking	:	Susana Indah K. Indriati
Direktur Hubungan Kelembagaan	:	Rohan Hafas
Direktur Keuangan dan Strategi	:	Sigit Prastowo
Direktur Information Technology	:	Timothy Utama

		2021
Direksi		
Direktur Utama	:	Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama	:	Alexandra Askandar
Direktur Manajemen Risiko	:	Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Kepatuhan dan SDM	:	Agus Dwi Handaya
Direktur Treasury dan International Banking	:	Panji Irawan
Direktur Commercial Banking	:	Riduan
Direktur Jaringan dan Retail Banking	:	Aquarius Rudianto
Direktur Operation	:	Toni E. B. Subari
Direktur Corporate Banking	:	Susana Indah K. Indriati
Direktur Hubungan Kelembagaan	:	Rohan Hafas
Direktur Keuangan dan Strategi	:	Sigit Prastowo
Direktur Information Technology	:	Timothy Utama

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

		2022	2021
Ketua merangkap anggota	:	Boedi Armanto	Boedi Armanto
Anggota	:	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Anggota	:	Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Anggota	:	Loeke Larasati A.	Mohamad Nasir*)
Anggota	:	Muliadi Rahardja	Loeke Larasati A.
Anggota	:	Rasyid Darajat	Rasyid Darajat
Anggota	:	Rubi Pertama	Rubi Pertama

*) Masa jabatan Bpk. Mohamad Nasir berakhir pada tanggal 10 Maret 2022 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

		2022	2021
Ketua merangkap anggota	:	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Anggota	:	Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Anggota	:	Muliadi Rahardja	Mohamad Nasir*)
Anggota	:	Rionald Silaban	Rionald Silaban
Anggota	:	Arif Budimanta	Arif Budimanta
Sekretaris (ex-officio) merangkap anggota	:	SEVP/Group Head Human Capital	SEVP/Group Head Human Capital

*) Masa jabatan Bpk. Mohamad Nasir berakhir pada tanggal 10 Maret 2022 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

		2022	2021
Ketua merangkap anggota	:	Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Anggota	:	Boedi Armanto	Boedi Armanto
Anggota	:	Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.
Anggota	:	Nawal Nely	Nawal Nely
Anggota	:	Arif Budimanta	Arif Budimanta
Anggota	:	Chrisna Pranoto	Chrisna Pranoto
Anggota	:	Caroline Halim	Caroline Halim

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari:

		2022	2021
Ketua merangkap anggota	:	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri
Anggota	:	Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Anggota	:	Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.
Anggota	:	Faried Utomo	Faried Utomo
Anggota	:	Muhammad Yusuf Ateh	Muhammad Yusuf Ateh
Anggota	:	Chrisna Pranoto	Chrisna Pranoto
Anggota	:	Rasyid Darajat	Rasyid Darajat
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap*)	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap*)
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen MAGI*)	Perwakilan Komisaris Independen MAGI*)
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen Mansek*)	Perwakilan Komisaris Independen Mansek*)
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen AMFS*)	Perwakilan Komisaris Independen AMFS*)
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen MTF*)	Perwakilan Komisaris Independen MTF*)
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen MUF*)	Perwakilan Komisaris Independen MUF*)
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen MCI*)	Perwakilan Komisaris Independen MCI*)
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen Inhealth*)	Perwakilan Komisaris Independen Inhealth*)
Anggota	:	Perwakilan Komisaris BSI*)	Perwakilan Komisaris BSI*)
Anggota	:	Dewan Pengawas Syariah dari Perusahaan Anak*)	Dewan Pengawas Syariah dari Perusahaan Anak*)

*) Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Danis Subyantoro.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Rudi As Aturridha.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 38.200 orang (31 Desember 2021: sebanyak 37.840 orang) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2023.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107 (Revisi 2021) tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*", PSAK No. 112 (2021) tentang "Akuntansi Wakaf" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22 tentang "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30, dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 57 tentang "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" terkait "Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan" terkait "Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada periode jasa siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefit* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021.

DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut , maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehubungan dengan IFRIC *Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI tersebut, Bank telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan IFRIC *Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI.

Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen terkait Reformasi Acuan Suku Bunga memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang signifikan.

c. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki instrumen keuangan utang dan instrumen keuangan ekuitas. Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*solely payment of principal and interest* (SPPI)) dari aset keuangan.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo maka dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:
- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case"* atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasian diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Untuk entitas anak asuransi, aset keuangan dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian yang dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

(c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat diakun pendapatan kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam pendapatan kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat diakun pendapatan kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan.
4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.
5. Imbalan kontijensi yang akan diselesaikan dengan kas, dimana Grup bertindak selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai “Beban bunga”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penghentian pengakuan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan kesepakatan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai “Aset lain-lain - Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan”, dimana pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan dilakukan jika liabilitas keuangan tersebut telah berakhir karena kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa atau apabila terdapat perubahan yang substansial dalam persyaratan suatu liabilitas keuangan, maka kontrak liabilitas keuangan sebelum perubahan akan dihapus dan Bank akan mengakui liabilitas keuangan baru.

Hapus buku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapus buku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapus buku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan

Penilaian apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan restrukturisasi aset keuangan tersebut.

Grup mengakui aset keuangan dimodifikasi atau restrukturisasi dan menghasilkan penghentian pengakuan ketika:
(a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
(b) terdapat konversi mata uang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut:

(a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan
1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
2. Selisih nilai tercatat asset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
4. Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *Puchased or Originated Credit-Impaired* (POCI) *Financial Asset.*
5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

(b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan
1. Saat Grup melakukan renegosiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka restrukturisasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direstrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif awal.
5. Selisih antara jumlah tercatat bruto aset keuangan sebelum dan sesudah modifikasi atau restrukturisasi diakui sebagai kerugian atau keuntungan aset keuangan modifikasian, yang merupakan penyesuaian terhadap jumlah tercatat bruto awal dan diamortitasi selama sisa jangka waktu aset keuangan dengan menggunakan suku bunga efektif awal (*unwinding interest*).

E. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:
(a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
(b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
(c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Dampak Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

Reklasifikasi		Dampak Terhadap Laba Rugi	Dampak Terhadap Ekuitas	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi
Dari	Ke			
FVPL	*Amortised Cost*	-	-	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi.
	FVOCI	-	-	1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi.
Amortised Cost	FVPL	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi.
	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi.	1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Dampak Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut (lanjutan):

Reklasifikasi		Dampak Terhadap Laba Rugi	Dampak Terhadap Ekuitas	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi
Dari	Ke			
FVOCI	*Amortised Cost*	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan.
	FVPL	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi.		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Klasifikasi		Golongan
Aset Keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)	Efek-efek
		Obligasi Pemerintah
		Tagihan Derivatif (Tidak terkait lindung nilai)
		Kredit yang Diberikan
		Penyertaan Saham
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI)	Efek-efek
		Obligasi Pemerintah
		Kredit yang Diberikan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini (lanjutan):

Klasifikasi		Golongan
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (*Amortised Cost*)	Giro pada Bank Indonesia
		Giro pada bank lain
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan
		Efek-efek
		Obligasi Pemerintah
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali
		Piutang pembiayaan konsumen
		Kredit yang diberikan
		Tagihan akseptasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dan rekening administratif dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Klasifikasi		Golongan
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Giro
		Tabungan
		Deposito berjangka
		Inter-bank call money
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
		Liabilitas akseptasi
		Efek-efek yang diterbitkan
		Pinjaman yang diterima
		Pinjaman subordinasi
		Setoran jaminan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dan rekening administratif dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini (lanjutan):

Klasifikasi	Golongan
Rekening administratif	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (*committed*)
	Letters of Credit yang tidak dapat dibatalkan
	Garansi yang diberikan yang memenuhi definisi kontrak jaminan keuangan
	Standby Letters of Credit

G. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:
a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss)* dalam PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss).*

1. Ruang lingkup penurunan nilai

a) Aset Keuangan dalam Klasifikasi Selain yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
   1) Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
   2) Penurunan nilai atas aset keuangan (di luar instrumen ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan) sebagai *"Unrealised Gain or Loss", dan* diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss)* dalam PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss)* (lanjutan).

1. Ruang lingkup penurunan nilai (lanjutan)

b) Komitmen Pinjaman atau Kelonggaran Tarik yang Sifatnya Tidak Dapat Dibatalkan (*Committed*)
   1) Penurunan nilai atas komitmen pinjaman diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank yang dicatat secara terpisah dari aset pinjaman yang terkait sebagai "Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Komitmen Pinjaman", kecuali Bank tidak dapat mengidentifikasi secara terpisah.
   2) Dalam kondisi tersebut, penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan aset pinjaman diakui bersama sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c) Kontrak Jaminan Keuangan
   Penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank sebagai "Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Kontrak Jaminan Keuangan".

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:
a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
c) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
d) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
f) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga:
1) Tidak terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 30 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 1 atau 2; dan
3) Tidak direstrukturisasi.

Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat investasi;
2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
3) Belum jatuh tempo.

Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadi salah satu dari hal berikut:
1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah melebihi 30 hari sampai dengan 90 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 2; atau
3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada *stage* 1 atau 2.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi;
2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
3) Belum jatuh tempo.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

c) *Stage 3 (Default)*

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadinya salah satu dari hal berikut, yaitu:
1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 3, 4, atau 5; atau
3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada s*tage* 3.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat investasi, terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis, dan belum jatuh tempo; atau
2) Kriteria lain yang tidak memenuhi kriteria pada *stage* 1 dan 2 untuk jenis aset keuangan surat berharga

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Khusus untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, Grup dapat menetapkan aset keuangan tersebut pada kelompok *stage* 3 (dari sebelumnya ada di kelompok *stage* 2), meskipun aset keuangan dimaksud belum memenuhi kriteria kelompok *stage* 3.

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk *(Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset (POCI))*

1) Kriteria aset yang dibeli sebagai aset keuangan memburuk

Aset keuangan yang dibeli dikelompokkan sebagai aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:
a. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; atau
b. Pembelian aset keuangan dengan diskon sangat besar atau jauh di bawah harga par.

2) Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk

a. Aset keuangan yang dimodifikasi/renegosiasi dan menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan dikelompokkan sebagai aset yang berasal dari aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:
1. *Waive* atas tunggakan bunga termasuk dengan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) sebesar 100% (seratus persen); atau
2. Kredit dikonversi menjadi penyertaan modal sementara.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset (POCI)*) (lanjutan)

2) Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

b. Pada tanggal pelaporan Grup hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.
c. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.
d. Jika aset keuangan terbukti berdasarkan fakta atau informasi yang relevan bahwa aset keuangan membaik, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai pengurang "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
e. Jika kondisi aset keuangan terbukti memburuk, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai penambah "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Grup menggunakan kriteria untuk menentukan kategori aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelompokan tingkat risiko aset keuangan di atas. Aset keuangan pada kelompok *stage* 3 dan POCI merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

3. Metode penurunan nilai

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut:

a) Metode Individual

1) Kriteria Individual

Grup mengevaluasi penurunan nilai secara individual apabila Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual dan aset keuangan memiliki kriteria sebagai berikut:
a. Aset keuangan per debitur memiliki nilai *outstanding* kumulatif lebih dari Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah);
b. Kredit Segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan SME *Banking*; dan
c. Aset keuangan termasuk dalam kategori *stage* 2 akibat dari restrukturisasi, *stage* 3, atau POCI.

Grup juga dapat menetapkan aset keuangan untuk dievaluasi secara individual meskipun aset keuangan dimaksud belum memiliki kriteria untuk dievaluasi secara individual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

a) Metode Individual (lanjutan)

2) Jika aset keuangan terdapat bukti objektif penurunan nilai dari aset keuangan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan ke dalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Namun, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut berdasarkan *probability of default* yang dihasilkan dari evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

3) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada konsep estimasi jumlah probabilitas tertimbang kerugian aset keuangan. Konsep tersebut menggunakan pembobotan masing-masing dari 3 (tiga) skenario yaitu skenario optimis, skenario normal, dan skenario pesimis.

1. Optimis

   Skenario dengan asumsi terdapat kenaikan atau ekspansi dalam perekonomian yang berakibat pada menguatnya nilai variabel seperti pertumbuhan ekonomi meningkat atau apresiasi nilai tukar.

2. Normal

   Skenario yang memiliki peluang terbesar untuk terjadi dibandingkan 2 (dua) skenario lainnya. Nilai variabel dalam skenario *baseline* adalah hasil proyeksi dengan asumsi pergerakan ekonomi tanpa adanya peristiwa luar biasa, guncangan atau gejolak ekonomi.

3. Pesimis

   Skenario dengan asumsi terdapat pelemahan atau kontraksi dalam perekonomian yang berakibat melemahnya nilai variabel seperti penurunan pertumbuhan ekonomi atau depresiasi nilai tukar.

Setiap skenario menghasilkan nilai kini arus kas yang didiskontokan, di mana arus kas tersebut didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dengan *experienced credit judgement* serta mencerminkan seluruh informasi yang memperhatikan berbagai faktor seperti:

1. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*).
2. Jenis dan jumlah agunan.
3. Ketersediaan garansi.
4. Prospek usaha nasabah di masa datang.
5. Probabilitas penjualan agunan.
6. Kerugian historis.
7. Faktor makroekonomi yang relevan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

a) Metode Individual (lanjutan)

(3) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Selisih estimasi jumlah probabilitas tertimbang dengan jumlah *outstanding* aset keuangan mencerminkan jumlah kerugian penurunan nilai individual.

Metode evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada 2 (dua) konsep, yaitu estimasi jumlah kerugian aset keuangan dan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral.* Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan waktu penerimaan estimasi *cash flow* yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

b) Metode Kolektif

1) Kriteria Kolektif

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu. Kriteria aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

a. Aset keuangan per debitur merupakan aset keuangan *non-performing* atau memiliki *days past due* > 90 hari dan memiliki nilai kumulatif sebesar ⩽ Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah) untuk Segmen *Corporate*, Kelembagaan*, Financial Institutions*, *Commercial*, dan SME *Banking*;
b. Aset keuangan *performing* atau memiliki *days past due* ⩽ 90 hari dan tidak direstrukturisasi untuk Segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan SME *Banking*; dan
c. Seluruh kredit Segmen *Micro Banking* dan *Consumer*.

Secara garis besar, seluruh portofolio kredit yang evaluasi penurunan nilainya tidak dihitung menggunakan metode individual, akan dievaluasi menggunakan metode kolektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada *konsep Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

a. *Probability of Default*

Bank menggunakan metode *Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix*, maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee*.

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket* PD. *Bucket* PD yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:
1. *Bucket* 1: *Current*
2. *Bucket* 2: 1-30 *days past due* (DPD)
3. *Bucket* 3: 31-60 dpd
4. *Bucket* 4: 61-90 dpd
5. *Bucket* 5: >90 dpd

PD *Forward-Looking Macro Adjustment* adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai PD Bank.

b. *Loss Given Default*

Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat direcover oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan 1-*Recovery Rate. Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah default. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk *menghitung Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *Effective Interest Rate* (EIR).

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara LGD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

b. *Loss Given Default* (lanjutan)

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank. Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank dapat tidak menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

c. *Exposure at Default*

Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel*, *Prepayment Rate*, dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default*.

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau *write off*) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

d. *Expected Credit Loss*

Secara umum formula untuk menghitung ECL secara kolektif adalah pengkalian antara *Probability of Default*, *Loss Given Default*, dan *Exposure at Default*.

Dalam menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, Bank menggunakan nilai *outstanding* rekening kredit dari yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*. Metode Perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:
1. *Stage* 1: 12-*months* ECL
2. *Stage* 2: *Lifetime* ECL
3. *Stage* 3: *Lifetime* ECL

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

d. *Expected Credit Loss* (lanjutan)

12-*Months* ECL adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung secara 1 tahun kedepan.

ECL-*Lifetime* adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung sesuai dengan sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Grup telah rumuskan.

Probability weighted dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai telah ditentukan oleh Grup yang mencakup persentase *Scenario* optimis, normal, dan pesimis.

Total *Weighted* atas estimasi *cashflow* dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

4. Pendapatan bunga sebelum dan sesudah penurunan nilai

Sebelum terjadinya penurunan nilai (*Stage* 1 & 2), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3 atau POCI) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah *outstanding* setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk:

a) Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk (POCI)

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.

b) *Stage* 3

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*" dan ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*.

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

1. Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo* SBSN BI, *Term Deposit* Valas Syariah BI, giro pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, penyertaan modal sementara, piutang *istishna*, piutang *ijarah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan *letter of credit* (L/C) yang tidak dapat dibatalkan dan *standby letter of credit.*

   Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

   Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

   a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

   b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
      - 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
      - 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
      - 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan;
      - 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

   c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Entitas Anak wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

   Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada Entitas Anak ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

2. Untuk *Murabahah*, Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK No. 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(H).(2) untuk kriteria bukti objektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen (lanjutan)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

I. Investasi pada sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

J. Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

K. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah pengukuran berbasis pasar. Pengukuran/penetapan nilai wajar bertujuan untuk mengestimasi harga dimana transaksi teratur (*orderly transaction*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Ketika tidak terdapat pasar aktif atau harga suatu instrumen keuangan yang identik tidak dapat diobservasi, Grup dapat mengukur nilai wajar menggunakan teknik penilaian sesuai jenis instrumen keuangan.

Grup dapat melakukan pengukuran nilai wajar, dengan hirarki sebagai berikut:
1. Input Level 1, yaitu harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
2. Input Level 2, yaitu input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Input Level 3, yaitu input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg, Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*). Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

K. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (pendekatan *next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

L. Reformasi Acuan Suku Bunga

Untuk pengukuran instrumen keuangan yang menggunakan biaya perolehan diamortisasi (aset keuangan instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi), perubahan arus kas kontraktual masa depan dari instrumen keuangan tersebut yang terjadi akibat reformasi suku bunga (perubahan suku bunga acuan kontraktual dari sebelumnya suku bunga LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif) akan mengubah tingkat suku bunga efektif instrumen keuangan tersebut. Perubahan arus kas kontraktual tersebut tidak mempengaruhi biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan dimaksud, dan tidak berdampak pada laba atau rugi (penerapan praktis). Penerapan praktis tersebut dapat diterapkan jika dan hanya jika 2 (dua) persyaratan berikut terpenuhi:

1. Perubahan arus kas kontraktual tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga; dan
2. Suku bunga acuan alternatif pengganti secara ekonomis setara (*economically equivalent*) dengan suku bunga acuan yang digunakan sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak).
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak.
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), unsur – unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian. Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi di tahun 2021 dijelaskan di Catatan 68.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

(1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
(2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
(3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

(4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2022	2021
1 Pound Sterling Inggris	18.786,09	19.250,86
1 Euro Eropa	16.581,72	16.112,46
1 Dolar Amerika Serikat	15.567,50	14.252,50
100 Yen Jepang	11.781,00	12.377,00
1 Dolar Australia	10.577,88	10.346,61
1 Dolar Hong Kong	1.996,55	1.828,03
1 Yuan China	2.238,91	2.235,72
1 Dolar Singapura	11.592,88	10.554,67

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank Mandiri dan Entitas Anak.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1) Orang yang:
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas;
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
   g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
   h) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
   a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;
   b) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
   c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas;
   d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 57.

g. Kas dan setara kas

Kas (terutama terdiri dari kas di *khasanah* dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Giro Wajib Minimum

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubemur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 8 (delapan) kali melalui PADG No.20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, dan PADG No.24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, yang menyatakan bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

a. Periode 1 Mei 2020 sampai dengan 28 Februari 2022 sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan secara rata-rata sebesar 3% (tiga persen).
b. Periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 sebesar 5% (lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 5% (lima persen).
c. Periode 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar 6% (enam persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 6% (enam persen).

Pemenuhan GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah ditetapkan sebagai berikut:

a. Periode 1 Mei 2020 sampai dengan 28 Februari 2022 sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan secara rata-rata sebesar 3% (tiga persen).
b. Periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 sebesar 4% (empat persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 4% (empat persen).
c. Periode 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar 4,5% (empat koma lima persen) dengan pemenuhan secara harian sebesar 0% (nol persen) dan secara rata-rata sebesar 4,5% (empat koma lima persen).

Kemudian, diterbitkan PADG lanjutan yaitu PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, pada saat PADG ini berlaku, maka PADG No.20/10/PADG/2018 beserta perubahannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. PADG ini mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
b. Secara rata-rata untuk:
    1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
    2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 9% (sembilan persen).

GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan Usaha dengan prinsip syariah wajib dipenuhi sebesar:

a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
b. Secara rata-rata untuk:
    1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 6% (enam persen); dan
    2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pemenuhan GWM dalam Rupiah baik untuk BUK maupun Entitas Anak dihitung dengan membandingkan posisi saldo rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-FAST) terhadap rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah masing-masing BUK dan entitas Anak selama periode tertentu. Bank Indonesia memberikan remunerasi 1,5% (satu koma lima persen) per tahun terhadap bagian tertentu dari pemenuhan GWM dalam Rupiah secara rata-rata.

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No.24/5/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No.24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif sebagaimana diubah terakhir dengan PADG No.24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022, serta PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank Indonesia memberikan insentif GWM dalam Rupiah kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif meliputi: (a) pemberian kredit kepada sektor Prioritas dan UMKM; (b) pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); dan/atau (c) pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia. Adapun jangka waktu pemberian insentif berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial

Penyangga Likuiditas Makroprudensial, selanjutnya disebut PLM, adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam Rupiah. Sedangkan bagi BUS, Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUS dalam bentuk surat berharga syariah yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUS dalam Rupiah.

Pemenuhan PLM mengacu pada PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali menjadi PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 5 (lima) kali menjadi PADG No.22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No.23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, dan PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, dimana besaran PLM ditentukan sebesar 6% (enam persen) dari DPK BUK dalam Rupiah dan besaran PLM untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah adalah sebesar 4,5% (empat koma lima persen) dari DPK Entitas Anak dalam Rupiah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* (LFR). Berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, penyebutan LFR berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dengan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (tiga) kali menjadi PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 5 (lima) kali menjadi PADG No.22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No.23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, dan PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan Peraturan tersebut, RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:
a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing; dan
b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank, terhadap:
    a. DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan, dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan Valuta asing, tidak termasuk dana antarbank;
    b. Surat berharga dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan; dan
    c. Pinjaman yang diterima dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterima oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

Giro atas pemenuhan RIM yang selanjutnya disebut Giro RIM adalah saldo pada rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan dana Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) yang wajib dipelihara oleh Bank, dalam hal RIM berada dalam kisaran Target RIM maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran Target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta DPK dalam Rupiah.

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan:
a. Batas bawah Target RIM sebesar 84% (delapan puluh empat persen);
b. Batas atas Target RIM sebesar 94% (sembilan puluh empat persen);
c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Insentif sebesar 14% (empat belas persen);
d. Parameter Disinsentif Bawah ditetapkan:
    1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih besar dari atau sama dengan 5% (lima persen);
    2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki:
        a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
        b) KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif;
    3. Sebesar 0,1 (nol koma satu), jika BUK memiliki:
        a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
        b) KPMM lebih besar dari KPMM Insentif dan lebih kecil dari atau sama dengan 19% (sembilan belas persen); dan
    4. Sebesar 0,15 (nol koma satu lima), jika BUK memiliki:
        a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
        b) KPMM lebih besar dari 19% (sembilan belas persen); dan
e. Parameter Disinsentif Atas ditetapkan:
    1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih besar dari KPMM Insentif; atau
    2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (lanjutan)

Namun penetapan ketentuan ini akan dilakukan secara bertahap kepada Bank dengan kriteria:
a. Lebih kecil dari 75% (tujuh puluh lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021;
b. Lebih kecil dari 80% (delapan puluh persen) berlaku sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021;
c. Lebih kecil dari 84% (delapan puluh empat persen) berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022; dan
d. Sebesar:
   1) 75% (tujuh puluh lima persen) sampai dengan lebih kecil dari 84% (delapan puluh empat persen) berlaku untuk periode tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021; dan
   2) 80% (delapan puluh persen) sampai dengan lebih kecil dari 84% (delapan puluh empat persen) berlaku untuk periode tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, maka berlaku Parameter Disinsentif Bawah sebesar 0 (nol).

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *Deposit Facility* (DF), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Pasar Uang Antar Bank, Pasar Uang Antar Bank Syariah, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, seluruh bentuk penempatan pada Bank Indonesia ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Efek-efek (lanjutan)

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki biaya perolehan diamortisasi dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

Tagihan lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Entitas Anak mencatat transaksi *reverse repo* surat berharga syariah mengacu ke PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*". Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak mengklasifikasikan surat berharga syariah yang diperoleh dari transaksi jual beli pertama dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *qardh*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik*, *shahibul maal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil*, *mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang *ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan hibah. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai marjin yang disepakati. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan marjin yang ditangguhkan yang dapat direalisasikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit kepada debitur yang berpotensi atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Bank memiliki ketentuan internal mengenai debitur yang layak untuk dikeluarkan dari daftar kredit yang direstrukturisasi, yaitu apabila kredit/debitur telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. Kualitas kredit telah dikategorikan Lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan hasil *review* berdasarkan 3 (tiga) pilar penetapan kualitas kredit dari Bank Indonesia;
ii. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit berjalan merupakan tingkat suku bunga komersial yang diberikan kepada debitur sesuai dengan segmen kredit yang bersangkutan di atas *base lending rate;*
iii. Tidak terdapat Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan Kembali (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) yang masih belum selesai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah *down payment.*

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari “Pendapatan pembiayaan konsumen”.

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset tidak berwujud

i. Aset tetap dan perangkat lunak

Pada tanggal tahun 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar.

Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi minimal 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih bersih revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Grup melakukan revaluasi di tahun 2016 untuk tujuan akuntansi dan pajak dimana entitas memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan. Jumlah pajak yang telah dibayar diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian selisih bersih revaluasi aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tidak berwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud yang diestimasi. Estimasi umur manfaat ekonomis dan persentase penyusutan dan amortisasi per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun	Persentase
Bangunan	20	5%
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5	20% - 25%
Perangkat lunak	5	20%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam pembangunan telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang “Aset Tetap”, biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang “Penurunan Nilai Aset” mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

ii. Aset dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK 73 “Sewa” sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada Laporan Keuangan Konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

(a) Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah pada tanggal 1 Januari 2020.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

(b) Dampak pada akuntansi *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

- Bangunan : 20 tahun
- Mesin kantor : 5 tahun
- Komputer perangkat keras : 5 tahun
- Komputer perangkat lunak : 5 tahun
- Inventaris kantor : 5 tahun
- Inventaris rumah dinas dan mess : 5 tahun
- Kendaraan bermotor : 5 tahun

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:
(a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
(b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
(c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

iii. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20,00% dan tidak terdapat *significant influence* merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi.

Penyertaan sementara akan dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (lanjutan)

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Tagihan terdiri dari tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan Bank Mandiri, tagihan Entitas Anak atas tagihan reksadana dan tagihan kepada pemegang polis.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada “Aset lain-lain”.

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking, Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Entitas Anak. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA).

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:
- Asuransi jiwa tradisional *non-participating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
- *Unit-link*, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 62 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:
- Entitas Anak dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen "deposit".

Entitas Anak tidak memisahkan komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas yang terpenuhi.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuaria estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Entitas Anak, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi marjin atas risiko pemburukan. Entitas Anak menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuaria berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalitas, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

Risiko yang belum jatuh tempo

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah marjin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi *notes, medium term notes* dan *traveller's cheques,* pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ac. Pinjaman dan efek-efek subordinasi

Pinjaman dan efek-efek subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan efek-efek subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman dan efek-efek subordinasi.

Pinjaman dan efek-efek subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Perpajakan

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah* dan akun lain yang sejenis.

1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah

(i) Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam “Pendapatan bunga” dan “Beban bunga” di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)

(i) Konvensional (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

(ii) Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah, istishna, ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah, musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode tingkat imbal hasil efektif.

Berdasarkan PSAK No. 102 (Revisi 2019), pendapatan *murabahah* yang termasuk marjin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non - performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah,* setoran dari debitur dengan kualitas *non - performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)

(iii) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan premi dan beban klaim

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/pengurang dari nilai perolehan kredit dan piutang pembiayaan konsumen dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilunasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

ai. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dimana telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No 11/2020 berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah diperbaharui pada akhir 2021 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU Cipta Kerja No 11/2020, maka Bank dan Entitas Anak membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 11 tahun 1992 tanggal 20 April 1992 tentang dana pensiun.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara reguler untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto *zero coupon bond* dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai “Penghasilan komprehensif lain” dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri dari:
- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari cuti besar berimbalan dan penghargaan masa dinas.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Pembagian tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

aj. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 46.651.357.241 lembar saham, serta 31 Desember 2021 sebesar 46.631.266.666 lembar saham.

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
(a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
(b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
(c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 5 tentang “Segmen Operasi”, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Informasi Segmen per 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.DIR/014/2020 tanggal 25 Februari 2020, dimana segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha sebagai berikut: *Corporate Banking, Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, *Retail Banking* (termasuk *Wealth*), *Treasury & International Banking*, Kantor Pusat, Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

al. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan PER05/MBU/04/2021, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

am. Saham treasuri

Saham treasuri merupakan modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali dari yang sebelumnya telah diterbitkan Bank. Saham treasuri disajikan sebesar nilai yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dan sebagai pengurang dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya dijual kembali, maka nilai yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait disajikan di ekuitas.

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara entitas anak, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dengan PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan penggabungan usaha antar entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah dicatat di ekuitas disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

Pada informasi keuangan entitas induk, Bank membukukan nilai investasi menggunakan nilai terdahulu, di mana investasi dibukukan sebesar nilai buku.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit.*

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 52). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni *zero coupon bond* yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan, dan liabilitas kepada pemegang polis.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank Mandiri dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

h. Revaluasi atas nilai wajar tanah

Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai *lessee*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah *lessee* cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pertimbangan akuntansi yang penting

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 telah dipenuhi sejak 1 Januari 2020. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.E.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2022	2021
Rupiah	95.778.696	90.441.613
Dolar Amerika Serikat (Catatan 63B.(iv))	11.570.462	8.581.879
Total	**107.349.158**	**99.023.492**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Mata Uang Asing serta rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
GWM*)	7,90%	3,50%
(i) GWM secara harian	0,00%	0,50%
(ii) GWM secara rata-rata	7,90%	3,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%	6,00%
Mata uang asing		
GWM	4,00%	4,00%
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%

*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada 31 Desember 2022 sebesar 1,10%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada 31 Desember 2022 yang seharusnya sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 7,90% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 7,90%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas, Rasio GWM Rupiah dan Valuta Asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

	2022	2021
Rupiah		
GWM	8,53%	3,97%
(i) GWM secara harian*)	0,00%	0,50%
(ii) GWM secara rata-rata	8,53%	3,47%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	21,14%	27,57%
Mata uang asing		
GWM	4,10%	4,10%
(i) GWM secara harian**)	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%

*) Realisasi GWM harian Rupiah posisi 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 7,56% dan 6,88%.
**) Realisasi GWM harian Mata Uang Asing posisi 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 4,10% dan 4,10%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan Giro RIM masing-masing sebesar 0,87% dan 1,17% dan Bank telah melakukan pemenuhan kewajiban tersebut.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	70.843	192.850
Pihak ketiga	566.608	533.934
Total	637.451	726.784
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	39.890	63.458
Pihak ketiga	47.132.644	24.651.419
Total (Catatan 63B.(iv))	47.172.534	24.714.877
	47.809.985	25.441.661
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20.285)	(24.043)
Neto	**47.789.700**	**25.417.618**

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China dan Dolar Singapura.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	24.053.134	-	-	1.388.527	25.441.661
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	21.553.049	-	-	(412.894)	21.140.155
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	58.643	-	-	44.482	103.125
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(212.308)	-	-	(174.908)	(387.216)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	21.399.384	-	-	(543.320)	20.856.064
Lain-lain	1.571.747	-	-	(59.487)	1.512.260
Saldo akhir tahun	**47.024.265**	**-**	**-**	**785.720**	**47.809.985**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	18.163.987	-	3.079	8.332.006	26.499.072
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	5.592.845	-	-	(7.105.065)	(1.512.220)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	458.160	-	-	146.701	604.861
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(245.307)	-	-	(3)	(245.310)
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	5.805.698	-	-	(6.958.367)	(1.152.669)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(3.079)	-	(3.079)
Lain-lain	83.449	-	-	14.888	98.337
Saldo akhir tahun	**24.053.134**	**-**	**-**	**1.388.527**	**25.441.661**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	2021
Rupiah		
Lancar	637.451	726.784
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))		
Lancar	47.172.534	24.714.877
	47.809.985	25.441.661
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20.285)	(24.043)
Neto	**47.789.700**	**25.417.618**

c. Tingkat suku bunga rata-rata (yield) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	0,96%	0,01%
Mata uang asing	1,05%	0,16%

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

	2022	2021
Saldo awal tahun	24.043	77.112
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(5.165)	(51.094)
Penghapusbukuan**)	-	(3.079)
Lain-lain*)	1.407	1.104
Saldo akhir tahun	**20.285**	**24.043**

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.
**) Pada tanggal 29 April 2021 telah dilakukan penghapusbukuan atas debitur lembaga keuangan (dalam likuidasi) - lihat Catatan 6.

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	6.806	-	-	17.237	24.043
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	4.390	-	-	(9.562)	(5.172)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17	-	-	-	17
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	-	(10)
Total (pembalikan)/pembentukan tahun berjalan	4.397	-	-	(9.562)	(5.165)
Lain-lain	408	-	-	999	1.407
Saldo akhir tahun	**11.611**	**-**	**-**	**8.674**	**20.285**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain (lanjutan):

	2021				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	5.640	-	3.079	68.393	77.112
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.078	-	-	(52.029)	(50.951)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.985	-	-	-	2.985
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.128)	-	-	-	(3.128)
Total (pembalikan)/pembentukan tahun berjalan	935	-	-	(52.029)	(51.094)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(3.079)	-	(3.079)
Lain-lain	231	-	-	873	1.104
Saldo akhir tahun	**6.806**	**-**	**-**	**17.237**	**24.043**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 63A.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia:

		2022		
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Total
Rupiah				
Bank Indonesia	< 1 bulan	26.843.755	-	26.843.755
Call money	< 1 bulan	2.375.000	-	2.375.000
Penempatan *"fixed-term"*	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	33.130	-	33.130
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	76.732	-	76.732
Deposito berjangka	< 1 bulan	983.980	-	983.980
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	451.200	-	451.200
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	13.500	-	13.500
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	34.500	-	34.500
Total		30.811.797	-	30.811.797
Mata uang asing				
Bank Indonesia	< 1 bulan	39.230.100	-	39.230.100
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	10.508.063	-	10.508.063
Call money	< 1 bulan	10.547.054	-	10.547.054
Penempatan *"fixed-term"*	< 1 bulan	1.566.422	-	1.566.422
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	141.245	-	141.245
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	310.474	-	310.474
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	284.087	-	284.087
	> 12 bulan < 36 bulan	35.180	-	35.180
	> 36 bulan	1.282.230	-	1.282.230
Deposito berjangka	< 1 bulan	264.648	-	264.648
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	31.462	-	31.462
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	311.350	-	311.350
Total (Catatan 63B.(iv))		64.512.315	-	64.512.315
				95.324.112
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(3.601)
Neto				**95.320.511**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

		2021		
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Total
Rupiah				
Bank Indonesia	< 1 bulan	9.200.000	-	9.200.000
Call money	< 1 bulan	1.365.000	-	1.365.000
Deposito berjangka	< 1 bulan	682.420	-	682.420
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	306.330	-	306.330
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	3.500	-	3.500
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	34.500	-	34.500
Total		11.591.750	-	11.591.750
Mata uang asing				
Bank Indonesia	< 1 bulan	18.528.250	-	18.528.250
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	11.544.525	-	11.544.525
Call money	< 1 bulan	3.278.076	-	3.278.076
Penempatan *"fixed-term"*	< 1 bulan	1.813.514	-	1.813.514
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	78.250	-	78.250
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	513.376	-	513.376
	> 12 bulan < 36 bulan	547	-	547
	> 36 bulan	450	-	450
Deposito berjangka	< 1 bulan	327.871	-	327.871
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	35.962	-	35.962
	≥ 3 bulan ≤ 6 bulan	72.620	-	72.620
Total (Catatan 63B.(iv))		36.193.441	-	36.193.441
				47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(1.675)
Neto				**47.783.516**

Berikut adalah perubahan penempatan pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total
Saldo awal tahun	47.785.191	-	-	47.785.191
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	4.634.950	-	-	4.634.950
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	227.878.707	-	-	227.878.707
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(184.867.043)	-	-	(184.867.043)
Total penambahan tahun berjalan	47.646.614	-	-	47.646.614
Lain-lain	(107.693)	-	-	(107.693)
Saldo akhir tahun	**95.324.112**	**-**	**-**	**95.324.112**

	2021			
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total
Saldo awal tahun	82.398.042	-	44.577	82.442.619
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.951.083)	-	-	(1.951.083)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	313.352.337	-	-	313.352.337
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(346.231.301)	-	-	(346.231.301)
Total penurunan tahun berjalan	(34.830.047)	-	-	(34.830.047)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(44.577)	(44.577)
Lain-lain	217.196	-	-	217.196
Saldo akhir tahun	**47.785.191**	**-**	**-**	**47.785.191**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	636.030	563.630
Pihak ketiga	30.175.767	11.028.120
Total	30.811.797	11.591.750
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	2.444.098	1.817.524
Pihak ketiga	62.068.217	34.375.917
Total (Catatan 63B.(iv))	64.512.315	36.193.441
	95.324.112	47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.601)	(1.675)
Neto	**95.320.511**	**47.783.516**

c. Penempatan berdasarkan *counterparty:*

	2022	2021
Rupiah		
Deposit Facility		
Bank Indonesia	26.843.755	9.200.000
Call Money		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	250.000	210.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	250.000	-
JP Morgan Chase Bank N.A	200.000	-
PT Bank Aceh Syariah	200.000	200.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	200.000	5.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	150.000	40.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	150.000	75.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	125.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	125.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	125.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	100.000	-
PT Bank DKI	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	100.000	60.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000	100.000
Lainnya	200.000	475.000
	2.375.000	1.365.000

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Penempatan berdasarkan *counterparty* (lanjutan)*:*

	2022	2021
Rupiah (lanjutan)		
Fixed Term		
PT Bank UOB	76.732	-
PT Bank ANZ Indonesia	33.130	-
	109.862	-
Deposito		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	256.500	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	247.400	19.500
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	226.100	237.900
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	162.530	112.530
PT Bank DKI	121.400	-
Citibank	102.200	35.520
PT Bank Nagari	70.750	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	70.000	20.000
Lainnya	226.300	601.300
	1.483.180	1.026.750
Total	30.811.797	11.591.750
Mata Uang Asing		
USD		
Term Deposit Valas		
Bank Indonesia	49.738.163	30.072.775
Call Money		
Wells Fargo Bank N.A	5.461.857	1.623.360
Bank of New York	1.963.062	1.426.675
HSBC Bank USA N.A	1.203.368	156.778
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	934.050	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	467.025	-
BNP Paribas S.A	393.152	-
Lainnya	124.540	71.263
	10.547.054	3.278.076
Fixed Term		
JP Morgan Chase Bank N.A	883.376	-
Standard Chartered Bank	682.941	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	467.025	1.068.938
BNP Paribas S.A	374.801	-
Bank of China	342.485	99.768
Agricultural Bank of China	233.513	-
Bank of Montreal	147.891	-
Lainnya	129.381	689.681
	3.261.413	1.858.387

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Penempatan berdasarkan *counterparty* (lanjutan):

	2022	2021
Mata Uang Asing (lanjutan)		
USD (lanjutan)		
Deposito		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	311.350	321.012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	264.648	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	31.462	-
PT Bank Aladin Syariah Tbk.	-	115.441
	607.460	436.453
	64.154.090	35.645.691
CNY		
Fixed Term		
Bank of China	358.225	257.108
Standard Chartered Bank	-	290.642
	358.225	547.750
Total	64.512.315	36.193.441
Total penempatan *counterparty*	95.324.112	47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.601)	(1.675)
Neto	**95.320.511**	**47.783.516**

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	0,71%	1,10%
Mata uang asing	1,03%	0,07%

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.675	46.772
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	1.948	(825)
Aset keuangan yang dihapusbuku**)	-	(44.577)
Lain-lain*)	(22)	305
Saldo akhir tahun	**3.601**	**1.675**

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.
**) Pada tanggal 29 April 2021 telah dilakukan penghapusbukuan atas debitur lembaga keuangan (dalam likuidasi).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain (lanjutan):

	2022			
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total
Saldo awal tahun	1.675	-	-	1.675
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	971	-	-	971
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.058	-	-	2.058
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.081)	-	-	(1.081)
Total pembentukan tahun berjalan	1.948	-	-	1.948
Lain-lain	(22)	-	-	(22)
Saldo akhir tahun	**3.601**	**-**	**-**	**3.601**

	2021			
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total
Saldo awal tahun	2.195	-	44.577	46.772
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	42	-	-	42
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	44.745	-	-	44.745
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(45.612)	-	-	(45.612)
Total pembalikan tahun berjalan	(825)	-	-	(825)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(44.577)	(44.577)
Lain-lain	305	-	-	305
Saldo akhir tahun	**1.675**	**-**	**-**	**1.675**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.

g. Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet atau “macet atau stage 3” dimana klaim Bank Mandiri yang diakui oleh kurator berdasarkan hasil *creditors meeting* pada tanggal 5 November 2009 adalah sebesar EUR16.395.092 (nilai penuh) untuk penempatan tersebut. Pada tanggal-tanggal 10 Maret 2010, 24 November 2010, 6 September 2012 dan 23 Januari 2014 dan 11 September 2020, kurator telah membayarkan sebagian klaim (distribusi interim) kepada Bank Mandiri, setelah memperhitungkan saling hapus (*net-off*) dengan saldo giro, *inter-bank call money* dan liabilitas L/C UPAS Entitas Anak kepada lembaga keuangan tersebut, sehingga saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar EUR2.586.472 (nilai penuh). Atas penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi tersebut, Bank Mandiri telah menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari saldo penempatan. Pada tanggal 29 April 2021 Bank Mandiri telah melakukan penghapusbukuan (selain penghapusan hak tagih) atas penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) sehingga pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 sudah dicatat sebagai rekening ekstra komptabel dalam rekening administratif.

h. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penempatan dengan saldo USD2.270.190 (nilai penuh) dan USD70.000 (nilai penuh) dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36e).

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Efek-efek		
Pihak berelasi (Catatan 57):		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	363.281	5.914.237
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.060.476	9.427.277
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4.834.818	5.289.107
Diukur pada biaya perolehan*)	281.259	1.198.895
	19.539.834	21.829.516
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.724.161	6.248.727
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.277.832	11.892.357
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.120.999	3.241.827
Diukur pada biaya perolehan*)	10.967.719	27.301.104
	40.090.711	48.684.015
Investasi pada *unit-link* **)		
Pihak berelasi (Catatan 57):		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.750.743	8.723.309
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.439.438	18.598.435
	23.190.181	27.321.744
Total	82.820.726	97.835.275
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	18.986	1.444
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	1.297	366.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.191)	(99.504)
	(20.908)	268.395
Neto	**82.799.818**	**98.103.670**

*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	8.409.053	123.325	-	28.499.999	37.032.377
Pengukuran kembali	20.871	-	-	190.000	210.871
Aset keuangan yang baru dibeli	4.624.870	66.461	-	10.741.355	15.432.686
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(4.591.771)	(131.540)	-	(28.188.710)	(32.912.021)
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	53.970	(65.079)	-	(17.257.355)	(17.268.464)
Lainnya	(546.466)	-	-	6.334	(540.132)
Saldo akhir tahun	**7.916.557**	**58.246**	**-**	**11.248.978**	**19.223.781**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

	2021				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	8.450.466	125.583	-	28.383.391	36.959.440
Pengukuran kembali	(348.231)	-	-	38.000	(310.231)
Aset keuangan yang baru dibeli	2.512.129	233.087	-	8.704.974	11.450.190
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(3.033.175)	(235.345)	-	(8.588.439)	(11.856.959)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(869.277)	(2.258)	-	154.535	(717.000)
Lainnya	827.864	-	-	(37.927)	789.937
Saldo akhir tahun	**8.409.053**	**123.325**	**-**	**28.499.999**	**37.032.377**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah *stage* 1) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	
	Nilai tercatat	Cadangan kerugian penurunan nilai*)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal tahun	21.666.060	14.499
Pengukuran kembali	618.265	(2.176)
Aset keuangan yang baru dibeli	10.610.334	1.145
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(3.209.925)	(2.423)
Penurunan dari perubahan nilai wajar	(375.923)	-
Saldo akhir tahun	**29.308.811**	**11.045**

*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

	2021	
	Nilai tercatat	Cadangan kerugian penurunan nilai*)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal tahun	19.147.497	10.683
Pengukuran kembali	(2.175.953)	2.391
Aset keuangan yang baru dibeli	9.657.853	2.198
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(4.862.291)	(773)
Penurunan dari perubahan nilai wajar	(101.046)	-
Saldo akhir tahun	**21.666.060**	**14.499**

*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022						
				Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi*)			
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Lancar	Kurang lancar	Macet	Total
Rupiah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek-efek							
Investasi pada unit-unit reksa dana	146.827	-	-	146.827	-	-	146.827
Sukuk Bank Indonesia	300.000	-	288	300.288	-	-	300.288
Saham	319.871	-	-	319.871	-	-	319.871
Negotiable certificate of deposit	155.415	-	25	155.440	-	-	155.440
Efek Beragun Aset	26.148	-	(2.718)	23.430	-	-	23.430
	948.261	-	(2.405)	945.856	-	-	945.856
Investasi pada *unit-link* *)							
Saham	16.854.079	-	-	16.854.079	-	-	16.854.079
Investasi pada unit-unit reksa dana	912.426	-	-	912.426	-	-	912.426
Obligasi	408.306	-	-	408.306	-	-	408.306
	18.174.811	-	-	18.174.811	-	-	18.174.811
	19.123.072	-	(2.405)	19.120.667	-	-	19.120.667
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
Investasi pada unit-unit reksa dana	18.846.533	-	197.629	19.044.162	-	-	19.044.162
Saham	125.889	-	-	125.889	-	-	125.889
Obligasi	3.871.393	-	38.232	3.909.625	-	-	3.909.625
	22.843.815	-	235.861	23.079.676	-	-	23.079.676
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
Obligasi	4.030.774	24	-	4.030.798	-	-	4.030.798
Efek Beragun Aset	102.732	-	-	102.732			102.732
Wesel ekspor dan lainnya	985.360	-	-	985.360			985.360
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	-	-	245.000
	5.363.866	24	-	5.363.890	-	-	5.363.890
Diukur pada biaya perolehan***)							
Wesel ekspor dan lainnya	119.194	-	-	119.194	-	-	119.194
Medium term notes	160.000	-	-	160.000	-	-	160.000
Obligasi syariah Perusahaan	2.366.800	-	-	2.366.800	-	-	2.366.800
Sukuk Bank Indonesia	8.602.984	-	-	8.602.984	-	-	8.602.984
	11.248.978	-	-	11.248.978	-	-	11.248.978
Total	58.579.731	24	233.456	58.813.211	-	-	58.813.211
Mata uang asing							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek-efek							
Obligasi	83.232	-	-	83.232	-	-	83.232
Treasury bills	10.055.949	-	33.199	10.089.148	-	-	10.089.148
	10.139.181	-	33.199	10.172.380	-	-	10.172.380
Investasi pada *unit-link* *)							
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.015.370	-	-	5.015.370	-	-	5.015.370
	5.015.370	-	-	5.015.370	-	-	5.015.370
	15.154.551	-	33.199	15.187.750	-	-	15.187.750
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
Obligasi	5.262.061	-	(150.277)	5.111.784	-	-	5.111.784
Treasury bills	1.232.432	-	(115.081)	1.117.351	-	-	1.117.351
	6.494.493	-	(265.358)	6.229.135	-	-	6.229.135
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
Wesel ekspor dan lainnya	976.838	-	-	976.838	-	-	976.838
Obligasi	930.143	2.660	-	932.803	-	-	932.803
Treasury bills	684.970	16.302	-	701.272	-	-	701.272
	2.591.951	18.962	-	2.610.913	-	-	2.610.913
Total (Catatan 63B.(iv))	24.240.995	18.962	(232.159)	24.027.798	-	-	24.027.798
	82.820.726	18.986	1.297	82.841.009	-	-	82.841.009
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(41.191)
Neto							**82.799.818**

*) Efek-efek dengan kategori biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar nilai nominal. Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
**) Efek-efek dengan kategori biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.
***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	2021						
				Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi**)			
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Lancar	Kurang lancar	Macet	Total
Rupiah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek-efek							
Obligasi	5.578.825	-	17.136	5.595.961	-	-	5.595.961
Investasi pada unit-unit reksa dana	361.683	-	-	361.683	-	-	361.683
Sukuk Bank Indonesia	3.100.000	-	999	3.100.999	-	-	3.100.999
Saham	315.113	-	-	315.113	-	-	315.113
Negotiable certificate of deposit	145.561	-	1.820	147.381	-	-	147.381
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	26.147	-	(2.800)	23.347	-	-	23.347
	9.527.329	-	17.155	9.544.484	-	-	9.544.484
Investasi pada *unit-link* *)							
Saham	20.259.934	-	-	20.259.934	-	-	20.259.934
Investasi pada unit-unit reksa dana	917.404	-	-	917.404	-	-	917.404
Obligasi	49.709	-	-	49.709	-	-	49.709
	21.227.047	-	-	21.227.047	-	-	21.227.047
	30.754.376	-	17.155	30.771.531	-	-	30.771.531
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
Investasi pada unit-unit reksa dana	10.241.316	-	85.703	10.327.019			10.327.019
Obligasi	4.804.691	-	153.984	4.958.675	-	-	4.958.675
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	70.578	-	1.390	71.968	-	-	71.968
	15.116.585	-	241.077	15.357.662	-	-	15.357.662
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
Obligasi	5.672.638	30	-	5.672.668	-	-	5.672.668
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	891.664	-	-	891.664	-	-	891.664
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	-	-	245.000
Negotiable certificate of deposit	40.000	(1.550)	-	38.450	-	-	38.450
	6.849.302	(1.520)	-	6.847.782	-	-	6.847.782
Diukur pada biaya perolehan***)							
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	157.074	-	-	157.074	-	-	157.074
Obligasi *syariah* Perusahaan	1.406.600	-	-	1.406.600	-	-	1.406.600
Sukuk BI	26.935.011	-	-	26.935.011	-	-	26.935.011
	28.498.685	-	-	28.498.685	-	-	28.498.685
Total	81.218.948	(1.520)	258.232	81.475.660	-	-	81.475.660
Mata uang asing							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek-efek							
Obligasi	143.568	-	316	143.884	-	-	143.884
Treasury bills	1.779.972	-	2.773	1.782.745	-	-	1.782.745
Sertifikat Bank Indonesia	712.095	-	(214)	711.881	-	-	711.881
	2.635.635	-	2.875	2.638.510	-	-	2.638.510
Investasi pada *unit-link* *)							
Investasi pada unit-unit reksa dana	6.094.697	-	-	6.094.697	-	-	6.094.697
	8.730.332	-	2.875	8.733.207			8.733.207
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							
Obligasi	5.511.132	-	90.484	5.601.616	-	-	5.601.616
Treasury bills	691.917	-	14.864	706.781	-	-	706.781
	6.203.049	-	105.348	6.308.397	-	-	6.308.397
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							
Wesel ekspor	1.414.472	-	-	1.414.332	140	-	1.414.472
Obligasi	267.160	2.964	-	270.124	-	-	270.124
	1.681.632	2.964	-	1.684.456	140	-	1.684.596
Diukur pada biaya perolehan***)							
Wesel ekspor, Efek Beragun Aset dan lainnya	1.314	-	-	1.314	-	-	1.314
	1.314	-	-	1.314	-	-	1.314
Total (Catatan 63B.(iv))	16.616.327	2.964	108.223	16.727.374	140	-	16.727.514
	97.835.275	1.444	366.455	98.203.034	140	-	98.203.174
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(99.504)
Neto							**98.103.670**

*) Efek-efek dengan kategori biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar nilai nominal. Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
**) Efek-efek dengan kategori biaya perolehan diamortisasi disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.
***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:

	2022	2021
Efek-efek		
Rupiah		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	592.587	871.578
< 1 tahun	15.099.577	41.371.165
> 1 < 5 tahun	17.278.208	12.042.954
> 5 < 10 tahun	7.434.548	5.617.643
> 10 tahun	-	88.559
Total	40.404.920	59.991.899
Mata uang asing		
< 1 tahun	14.426.574	4.773.298
> 1 < 5 tahun	3.573.616	5.314.432
> 5 < 10 tahun	979.656	426.714
> 10 tahun	245.779	7.188
Total	19.225.625	10.521.632
Investasi pada *unit-link*[*)]		
Rupiah		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	17.766.505	21.177.338
< 1 tahun	17.916	2.023
> 1 < 5 tahun	385.368	24.678
> 5 < 10 tahun	5.022	23.008
Total	18.174.811	21.227.047
Mata uang asing		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	5.015.370	6.094.697
Total	23.190.181	27.321.744
	82.820.726	97.835.275
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	18.986	1.444
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	1.297	366.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.191)	(99.504)
	(20.908)	268.395
Neto	**82.799.818**	**98.103.670**

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan golongan penerbit:

	2022	2021
Efek-efek		
Perusahaan	32.788.198	26.077.853
Pemerintah	11.992.849	7.818.873
Bank Sentral	8.902.984	31.031.787
Bank	5.946.514	5.585.018
	59.630.545	70.513.531
Investasi pada *unit-link* *)		
Perusahaan	14.510.661	18.499.871
Bank	8.661.604	8.821.873
Pemerintah	17.916	-
	23.190.181	27.321.744
Total	**82.820.726**	**97.835.275**
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	18.986	1.444
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	1.297	366.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.191)	(99.504)
	(20.908)	268.395
Neto	**82.799.818**	**98.103.670**

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat:

	Peringkat *)			Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
	Lembaga pemeringkat	2022	2021	2022	2021
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA(sf)	23.430	23.347
Surat Perbendaharaan Negara**)	-	-	-	-	5.507.355
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	idA1+	-	88.605
				23.430	5.619.307
Investasi pada *unit-link* ***)					
Obligasi					
PT XL Axiata Tbk	-	-	-	60.709	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	-	54.628	10.081
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	-	49.670	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-	-	31.959	-
PT Indosat Tbk	-	-	-	40.044	-
PT Mayora Indah Tbk	-	-	-	24.176	-
PT Bank Sulselbar	-	-	-	21.834	23.008
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	-	21.303	-
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	-	17.916	-
PT Astra Sedaya Finance	-	-	-	15.979	6.074
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	-	13.969	-
PT Federal International Finance	-	-	-	11.755	-

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.
**) Tidak memiliki peringkat.
***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Peringkat *)			Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
	Lembaga pemeringkat	2022	2021	2022	2021
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)					
Investasi pada *unit-link* ***) (lanjutan)					
Obligasi (lanjutan)					
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	-	10.685	-
PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	10.114	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	-	-	23.565	10.546
				408.306	49.709
				431.736	5.669.016
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	1.022.102	1.157.604
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	idAAA	403.320	281.069
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	383.126	401.218
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	349.995	555.023
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA(gg)	idAAA(gg)	339.166	345.035
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	219.799	228.122
PT Bank Panin Tbk	Pefindo	idAA	idAA	200.924	201.340
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Fitch Ratings	AA(idn)	-	158.587	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	123.761	469.091
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	122.597	21.747
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	idAA	88.113	139.131
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	-	73.138	-
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	71.479	70.028
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	63.719	256.883
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAA+	idAAA	59.834	20.089
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	56.121	151.968
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	51.953	85.594
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA	idA	40.207	40.490
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	-	40.079	-
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch Ratings	AA+ (idn)	AA+ (idn)	36.597	37.888
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Pefindo	-	idAA+	-	246.596
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	-	idAAA(sf)	-	157.255
PT Danareksa (Persero)	Pefindo	-	idAAA(sf)	-	71.969
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	51.425
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	-	idAAA	-	30.772
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	-	10.305
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	Beragam	Beragam	-	5.008	-
				3.909.625	5.030.642

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.

***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Peringkat *)			Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
	Lembaga pemeringkat	2022	2021	2022	2021
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Pelabuhan Indonesia IV	Pefindo	idAAA	idAAA	695.000	695.000
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	624.170	374.170
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA(gg)	idAAA(gg)	580.024	730.030
PT Pupuk Indonesia (Persero)	*Fitch Ratings*	AAA(idn)	AAA(idn)	500.000	500.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	460.000	460.000
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Pefindo	idAA	idAA	230.000	100.000
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pefindo	idAA-	idA+	160.000	160.000
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Pefindo	idA	idA-	150.000	150.000
PT Angkasa Pura II (Persero)	Pefindo	idAA+	idAA+	140.000	140.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA(sf)	122.732	163.591
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pefindo	idBBB+	-	101.106	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	-	90.000	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	idAA+	75.000	575.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pefindo	idA	idA	63.000	533.000
PT Bank Tabungan Negara (Perero) Tbk	Fitch Ratings	AA(idn)	-	49.000	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pefindo	idA+	-	30.000	-
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	25.000	30.000
Surat Perbendaharaan Negara**)	-	-	-	19.498	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	-	13.000	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	-	idAAA	-	449.000
PT Tunas Baru Lampung Tbk	Moody's	-	Ba3	-	426.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	-	idAAA(sf)	-	75.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	-	idA-	-	50.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	30.000
PT Pegadaian	Pefindo	-	idAAA	-	30.000
PT Golden Energy and Resources	Fitch Ratings	-	B+	-	28.468
PT Kimia Farma Tbk	Pefindo	-	idAA-	-	22.000
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	-	idA+	-	22.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	-	idAAA	-	20.000
PT Marga Lingkar Jakarta	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA(sf)	-	13.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	-	idAA+	-	10.000
PT Waskita Karya (Persero)	Pefindo	idBBB	idBBB	-	10.000
PT Maybank Indonesia Finance	Pefindo	-	idAA+	-	10.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	Beragam	Beragam	Beragam	6.000	5.000
				4.133.530	5.811.259
Diukur pada biaya perolehan*)					
Efek-efek					
Obligasi Syariah					
PT Bank BJB Syariah	-	-	-	500.000	-
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	-	-	434.000	-
PT Bank Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	-	-	-	300.000	-
PT Bank Aceh Syariah	-	-	-	290.000	100.000
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	-	213.800	-

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.
**) Tidak memiliki peringkat.
***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Peringkat *)			Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
	Lembaga pemeringkat	2022	2021	2022	2021
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada biaya perolehan***) (lanjutan)					
Efek-efek (lanjutan)					
Obligasi Syariah					
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	-	195.000	-
PT Medco Power Indonesia	Pefindo	idA(sy)	idA(sy)	150.000	140.600
PT Bank Sumsel Babel Syariah	-	-	-	100.000	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA(sy)	idA(sy)	99.000	99.000
PT Global Mediacom Tbk	Pefindo	idA+(sy)	idA(sy)	50.000	25.000
PT BPD Kalimantan Selatan	Fitch Ratings	A(idn)	-	35.000	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	-	idAAA(sy)	-	515.000
PT Kimia Farma Tbk	Pefindo	-	idAA-	-	240.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	-	idAAA(sy)	-	90.000
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Pefindo	-	idBBB(sy)	-	85.000
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pefindo	-	idBBB+(sy)	-	75.000
PT Bank Kaltimtara	-	-	-	-	35.000
Lain-lain	Beragam	-	Beragam	-	2.000
				2.366.800	1.406.600
Total				**10.841.691**	**17.917.517**
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Sinbad Karya Perdagangan**)	-	-	-	74.575	-
PT Pertamina (Persero)	Moody's	-	Baa2	-	143.885
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	-	-	8.657	-
				83.232	143.885
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	3.546.179	4.247.177
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	429.622	199.812
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Fitch Ratings	BBB-	-	293.180	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Moody's	Baa2	Baa2	241.368	521.842
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	141.747	174.451
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	S&P	BBB	-	83.786	-
PT Saka Energi Indonesia	Moody's	B2	B2	74.071	69.052
Medco Platinium Road Pte. Ltd	Moody's	B1	B1	66.393	63.896
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Moody's	Ba3	Ba3	50.970	39.301
PT ABM Investama Tbk	Fitch Ratings	B+	-	34.456	-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Fitch Ratings	BB-	BB-	34.121	22.139
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	27.024	27.620
PT Indika Energy Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	23.457	22.319

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.
**) Tidak memiliki peringkat.
***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Peringkat *)			Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
	Lembaga pemeringkat	2022	2021	2022	2021
Mata uang asing (lanjutan)					
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)					
Efek-efek (lanjutan)					
Obligasi					
PT Delta Dunia Makmur Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	20.200	21.246
Korea Development Bank	Moody's	Aa2	Aa2	14.783	15.111
PT Tunas Baru Lampung Tbk	Moody's	-	Ba3	-	139.691
LMIRT Capital Pte. Ltd	Fitch Ratings	B-	B-	-	14.696
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	Beragam	Beragam	Beragam	30.427	23.264
				5.111.784	5.601.617
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	S&P	BBB	BBB	231.022	46.598
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Moody's	Baa3	-	157.778	-
PT Pelabuhan Indonesia IV	Moody's	Baa3	Baa3	157.012	70.093
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	-	80.534	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	-	78.252	-
Medco Oak Tree Pte Ltd	Moody's	B1	-	77.993	-
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Moody's	Baa3	-	41.239	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Moody's	Ba2	Ba2	34.554	31.813
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa3	-	29.941	-
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	28.810	42.843
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Baa2	-	15.668	-
PT Tunas Baru Lampung Tbk	Moody's	-	Ba3	-	42.222
PT ABM Investama Tbk	Fitch Ratings	B+	B+	-	36.554
				932.803	270.123
Total				**6.127.819**	**6.015.625**

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's, Moody's* dan *Fitch Ratings*.

f. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	5,45%	7,50%
Mata uang asing (disetarakan dalam rupiah)	10,43%	6,85%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

	2022	2021
Saldo awal tahun	99.504	144.863
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(26.899)	(45.336)
Lain-lain*)	(31.414)	(23)
Saldo akhir tahun	**41.191**	**99.504**

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	53.908	27.406	115	18.075	99.504
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	13.031	(6.782)	(115)	(598)	5.536
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.176	16.811	-	-	20.987
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.452)	(35.970)	-	-	(53.422)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(245)	(25.941)	(115)	(598)	(26.899)
Lain-lain	(31.414)	-	-	-	(31.414)
Saldo akhir tahun	**22.249**	**1.465**	**-**	**17.477**	**41.191**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	58.617	61.388	-	24.858	144.863
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(4.621)	(22.146)	115	(6.783)	(33.435)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.367	38.412	-	-	48.779
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.432)	(50.248)	-	-	(60.680)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(4.686)	(33.982)	115	(6.783)	(45.336)
Lain-lain	(23)	-	-	-	(23)
Saldo akhir tahun	**53.908**	**27.406**	**115**	**18.075**	**99.504**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 63A.

i. Investasi dalam unit reksadana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 45	1.440.607	1.440.125
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama III	1.310.426	-
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 52	1.019.454	-
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 53	1.017.901	-
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Sunflower	1.009.308	1.007.537
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Orchid	1.007.620	-
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 21	1.004.287	1.008.274
Reksa Dana Terproteksi Panin 17	993.279	993.486
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras VI	991.874	991.995
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 24	908.311	-

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

i. Investasi dalam unit reksadana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

	2022	2021
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Rasamala	760.055	-
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama II	759.345	758.190
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 26	757.075	-
Reksa Dana Danareksa Proteksi 81	756.623	-
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Magnifera	756.333	752.149
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 46	754.502	-
Reksa Dana Danareksa Proteksi 79	710.570	709.660
Reksa Dana Terproteksi Panin 26	603.243	-
Reksa Dana Terproteksi BMI Indo Proteksi Sinergi 1	502.067	501.316
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras V	501.138	501.218
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 221	496.576	495.331
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 222	493.521	492.152
Reksa Dana Trimegah Terproteksi XI	490.047	480.802
	19.044.162	**10.132.235**

j. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali adalah sebesar USD55.226.340 (nilai penuh) dan USD61.000.000 (nilai penuh) (Catatan 28).

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Obligasi Pemerintah		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	115.507.886
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)	92.532.086	129.432.300
Diukur pada biaya perolehan*)	44.213.180	33.592.148
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	7.608.317
Investasi pada *unit-link* **)		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.916.166	2.914.123
	329.211.764	**289.054.774**

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
***) Termasuk sukuk, *project based* sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah		
Kurang dari 1 tahun	2.403.912	426.613
1 - 5 tahun	2.704.883	3.673.479
5 - 10 tahun	1.672.415	2.104.962
Lebih dari 10 tahun	174.954	939.955
	6.956.164	7.145.009
Investasi pada *unit-link* **)		
Kurang dari 1 tahun	142.890	40.241
1 - 5 tahun	2.235.398	1.430.666
5 - 10 tahun	2.210.076	1.218.595
Lebih dari 10 tahun	327.802	224.621
	4.916.166	2.914.123
	11.872.330	10.059.132
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)		
Kurang dari 1 tahun	2.214.055	2.162.226
1 - 5 tahun	17.502.539	39.875.209
5 - 10 tahun	37.341.218	33.511.916
Lebih dari 10 tahun	5.588.365	17.517.105
	62.646.177	93.066.456
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kurang dari 1 tahun	15.890.558	6.560.651
1 - 5 tahun	52.132.872	31.702.136
5 - 10 tahun	43.313.092	33.500.719
Lebih dari 10 tahun	43.501.330	29.420.595
	154.837.852	101.184.101
Diukur pada biaya perolehan *)		
Kurang dari 1 tahun	11.130.042	2.604.017
1 - 5 tahun	27.845.450	27.477.755
5 - 10 tahun	3.775.555	1.772.739
Lebih dari 10 tahun	966.330	965.739
	43.717.377	32.820.250
Total	**273.073.736**	**237.129.939**

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
***) Termasuk sukuk, *project based* sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	2021
Mata uang asing		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Kurang dari 1 tahun	-	429.723
1 - 5 tahun	14.914	2.962
5 - 10 tahun	-	26.788
Lebih dari 10 tahun	1.201	3.835
	16.115	463.308
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Kurang dari 1 tahun	2.437.444	4.305.933
1 - 5 tahun	11.089.589	12.262.879
5 - 10 tahun	14.892.272	17.973.494
Lebih dari 10 tahun	1.466.604	1.823.538
	29.885.909	36.365.844
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kurang dari 1 tahun	406.571	99.818
1 - 5 tahun	4.080.521	4.014.876
5 - 10 tahun	20.988.875	10.209.091
Lebih dari 10 thn	264.234	-
	25.740.201	14.323.785
Diukur pada biaya perolehan*)		
Kurang dari 1 tahun	35.136	453.860
1 - 5 tahun	460.667	318.038
	495.803	771.898
Total (Catatan 63B.(iv))	**56.138.028**	**51.924.835**
	329.211.764	**289.054.774**

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 “Akuntansi Sukuk”.

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis

	2022				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	6.811.770	4,00% - 12,00%	6.838.806	10/03/2023 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	4,79%	117.358	25/04/2025	3 bulan
	6.928.207		6.956.164		
Investasi pada *unit-link**)					
Obligasi suku bunga tetap	4.916.166	4,00% - 11,00%	4.916.166	10/03/2023 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain **)					
Obligasi suku bunga tetap	60.705.506	4,00% - 11,00%	62.646.177	15/05/2023 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	15.941	4,45% - 5,13%	16.115	11/02/2024 - 08/01/2045	6 bulan
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Obligasi suku bunga tetap	31.323.436	1,00% - 8,50%	29.885.909	11/01/2023 - 20/09/2052	6 bulan

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
**) Termasuk sukuk, *project based* sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

	2022			
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi suku bunga tetap	154.837.852	4,00% - 12,00%	15/05/2023 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	43.717.377	4,00% - 10,25%	10/03/2023 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

	2022 (lanjutan)			
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	**Tingkat suku bunga per tahun**	**Tanggal jatuh tempo**	**Frekuensi pembayaran bunga**
Mata uang asing				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi suku bunga tetap	25.740.201	1,50% - 8,50%	17/10/2023 - 17/02/2037	6 bulan
Diukur pada biaya perolehan[*)]				
Obligasi suku bunga tetap	495.803	2,30% - 4,40%	01/03/2023 - 06/06/2027	6 bulan

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

	2021				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	**Tingkat suku bunga per tahun**	**Nilai wajar**	**Tanggal jatuh tempo**	**Frekuensi pembayaran bunga**
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	6.713.844	2,97%- 12,90%	7.145.009	15/01/2022 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan
Investasi pada *unit-link*[*)]					
Obligasi suku bunga tetap	2.914.123	5,45% - 11,00%	2.914.123	15/01/2022 - 05/04/2040	6 bulan
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain[**)]					
Obligasi suku bunga tetap	87.106.896	4,38% - 12,90%	93.066.456	15/01/2022 - 15/02/2044	1, 3 dan 6 bulan
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	459.002	2,30% - 5,47%	463.308	07/03/2022 - 12/03/2051	6 dan 9 bulan
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Obligasi suku bunga tetap	34.114.056	1,00% 8,50%	36.365.844	08/01/2022 - 12/03/2051	6 dan 12 bulan

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
**) Termasuk sukuk, *project based* sukuk dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

	2021			
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi suku bunga tetap	101.184.101	5,45% - 11,75%	15/01/2022 - 15/06/2042	6 bulan
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	32.820.250	3,97% - 7,59%	15/01/2022 - 15/04/2043	6 bulan
Mata uang asing				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi suku bunga tetap	14.323.785	2,15% - 5,88%	25/04/2022 - 28/07/2031	6 bulan
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	771.898	1,09% - 2,25%	29/03/2022 - 23/06/2025	6 bulan

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

c. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal USD365.940.000 (nilai penuh) dan Rp30.680.600 (31 Desember 2021: USD309.660.000 (nilai penuh) dan Rp636.268) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar RpNihil dan USDNihil (31 Desember 2021: Rp755.382 dan USD53.000.000 (nilai penuh)) dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36c).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kolektibilitas Bank Indonesia untuk Obligasi Pemerintah adalah lancar.

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Usance L/C payable at sight	825.810	487.720
Tagihan *Supplier Chain Financing*	8.037.934	7.969.847
Lain-lain	4.715.835	3.509.226
	13.579.579	11.966.793
Pihak ketiga		
Usance L/C payable at sight	1.607.332	824.553
Tagihan *Supplier Chain Financing*	1.136.264	2.761.833
Lain-lain	5.048.128	3.646.066
	7.791.724	7.232.452
Total	21.371.303	19.199.245

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Usance L/C payable at sight	1.508.552	1.051.103
Tagihan *Supplier Chain Financing*	44.635	47.168
Lain-lain	24.853	2.335
	1.578.040	1.100.606
Pihak ketiga		
Usance L/C payable at sight	3.189.451	1.845.182
Lain-lain	7.654.470	7.153.235
	10.843.921	8.998.417
Total (Catatan 63B.(iv))	12.421.961	10.099.023
	33.793.264	29.298.268
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.604.705)	(1.480.721)
Neto	**32.188.559**	**27.817.547**

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)**	**Total**
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	26.691.743	1.330.830	1.194.442	81.253	29.298.268
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(451.536)	1.770	91.355	-	(358.411)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	78.200.295	3.561.436	53.721	53.170	81.868.622
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(72.827.760)	(4.659.222)	(55.714)	-	(77.542.696)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.920.999	(1.096.016)	89.362	53.170	3.967.515
Lain-lain	(19.292)	590.712	(43.939)	-	527.481
Saldo akhir tahun	**31.593.450**	**825.526**	**1.239.865**	**134.423**	**33.793.264**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)**	**Total**
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	26.443.786	2.372.339	1.135.659	44.080	29.995.864
Transfer ke tagihan lainnya sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(57.244)	57.244	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	26.386.542	2.429.583	1.135.659	44.080	29.995.864
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	39.079	725	14.068	-	53.872
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68.341.116	5.004.680	60.165	37.173	73.443.134
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(68.031.753)	(5.776.719)	(59.390)	-	(73.867.862)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	348.442	(771.314)	14.843	37.173	(370.856)
Lain-lain	(43.241)	(327.439)	43.940	-	(326.740)
Saldo akhir tahun	**26.691.743**	**1.330.830**	**1.194.442**	**81.253**	**29.298.268**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	2021
Lancar	32.250.518	26.954.783
Dalam perhatian khusus	259.452	1.149.043
Kurang lancar	12.419	14.273
Macet	1.270.875	1.180.169
Total	33.793.264	29.298.268
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.604.705)	(1.480.721)
Neto	**32.188.559**	**27.817.547**

c. Berdasarkan jatuh tempo:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	4.914.242	3.909.708
1 - 3 bulan	8.979.096	7.409.600
3 - 6 bulan	6.189.972	6.761.894
6 - 12 bulan	1.098.620	928.020
Lebih dari 12 bulan	189.373	190.023
Total	21.371.303	19.199.245
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	2.835.630	2.117.907
1 - 3 bulan	4.749.700	4.542.421
3 - 6 bulan	3.754.340	2.357.708
6 - 12 bulan	789	90.841
Lebih dari 12 bulan	1.081.502	990.146
Total (Catatan 63B.(iv))	12.421.961	10.099.023
	33.793.264	29.298.268
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.604.705)	(1.480.721)
Neto	**32.188.559**	**27.817.547**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.480.721	1.687.776
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	27.813	(225.659)
Lain-lain*)	96.171	18.604
Saldo akhir tahun	**1.604.705**	**1.480.721**

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan (lanjutan):

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	56.248	185.603	1.194.442	44.428	1.480.721
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(21.417)	27.346	(28.934)	(89)	(23.094)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	146.377	522.221	53.721	-	722.319
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(104.869)	(510.854)	(55.689)	-	(671.412)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	20.091	38.713	(30.902)	(89)	27.813
Lain-lain	5.037	14.809	76.325	-	96.171
Saldo akhir tahun	**81.376**	**239.125**	**1.239.865**	**44.339**	**1.604.705**

	2021				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	55.129	452.908	1.135.659	44.080	1.687.776
Pengalihan ke:					
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(362)	362	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	54.767	453.270	1.135.659	44.080	1.687.776
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(34.510)	2.466	34.755	(993)	1.718
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	137.947	483.302	60.140	-	681.389
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(102.860)	(746.516)	(59.390)	-	(908.766)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	577	(260.748)	35.505	(993)	(225.659)
Lain-lain	904	(6.919)	23.278	1.341	18.604
Saldo akhir tahun	**56.248**	**185.603**	**1.194.442**	**44.428**	**1.480.721**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

	2022				
Jenis efek	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai jual kembali	Pendapatan bunga belum direalisasi	Nilai neto
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi FR0046	30/12/2022	02/01/2023	523.231	72	523.159
Obligasi FR0059	22/12/2022	02/01/2023	344.491	54	344.437
Obligasi FR0059	23/12/2022	02/01/2023	196.492	32	196.460
Obligasi FR0081	29/12/2022	02/01/2023	385.142	57	385.085
Obligasi VR0034	26/12/2022	02/01/2023	956.758	146	956.612
Obligasi FR0059	29/12/2022	03/01/2023	492.316	153	492.163
Obligasi FR0072	29/12/2022	03/01/2023	309.004	94	308.910
Obligasi FR0081	30/12/2022	03/01/2023	962.762	288	962.474
Obligasi FR0080	28/12/2022	04/01/2023	187.434	90	187.344
Obligasi VR0034	30/12/2022	06/01/2023	957.562	731	956.831
Obligasi FR0087	07/12/2022	09/01/2023	185.351	240	185.111
Obligasi VR0086	29/12/2022	12/01/2023	648.562	1.137	647.425
Obligasi FR0059	01/11/2022	31/01/2023	19.690	93	19.597
Obligasi FR0046	10/11/2022	09/02/2023	31.624	193	31.431
Obligasi FR0046	22/11/2022	21/02/2023	10.544	91	10.453
Obligasi FR0088	01/12/2022	02/03/2023	26.851	275	26.576
Obligasi FR0059	06/12/2022	07/03/2023	19.831	220	19.611
Obligasi FR0059	13/12/2022	14/03/2023	19.838	243	19.595
Obligasi FR0059	27/12/2022	28/03/2023	19.910	301	19.609
Obligasi FR0059	29/12/2022	30/03/2023	19.949	309	19.640
Obligasi VR0084	06/12/2022	03/01/2023	139.558	44	139.514
Obligasi VR0068	07/12/2022	04/01/2023	185.909	88	185.821
Obligasi VR0073	08/12/2022	05/01/2023	117.276	75	117.201
Obligasi VR0079	12/12/2022	09/01/2023	186.245	237	186.008
Obligasi VR0049	13/12/2022	10/01/2023	93.689	134	93.555
Obligasi VR0068	14/12/2022	11/01/2023	93.053	148	92.905
Obligasi VR0069	15/12/2022	12/01/2023	139.605	245	139.360
Obligasi VR0041	20/12/2022	17/01/2023	186.442	474	185.968
Obligasi VR0077	23/12/2022	20/01/2023	470.342	1.483	468.859
Obligasi VR0034	26/12/2022	02/01/2023	642.721	98	642.623
Obligasi VR0038	26/12/2022	02/01/2023	122.423	19	122.404
Obligasi VR0053	26/12/2022	09/01/2023	467.804	596	467.208
Obligasi VR0044	26/12/2022	23/01/2023	483.408	1.764	481.644
Obligasi VR0042	27/12/2022	03/01/2023	190.175	58	190.117
Obligasi VR0048	27/12/2022	10/01/2023	144.332	207	144.125
Obligasi VR0037	27/12/2022	24/01/2023	233.831	893	232.938
Obligasi VR0075	28/12/2022	11/01/2023	281.742	449	281.293
Obligasi VR0064	28/12/2022	25/01/2023	334.470	1.332	333.138
Obligasi VR0057	29/12/2022	26/01/2023	607.464	2.519	604.945
Obligasi VR0065	30/12/2022	27/01/2023	279.264	1.204	278.060
Saham	06/09/2022	03/03/2023	714	2	712
Saham	22/09/2022	21/03/2023	520	-	520
Saham	22/09/2022	21/03/2023	837	1	836
Saham	23/09/2022	22/03/2023	297	1	296
Saham	23/09/2022	22/03/2023	3.418	2	3.416
Total			**11.722.881**	**16.892**	**11.705.989**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

	2021				
Jenis efek	**Tanggal dimulai**	**Tanggal jatuh tempo**	**Nilai jual kembali**	**Pendapatan bunga belum direalisasi**	**Nilai neto**
Pihak berelasi					
Rupiah					
Obligasi FR0090	28/12/2021	04/01/2022	1.401.288	408	1.400.880
Obligasi FR0086	29/12/2021	05/01/2022	967.108	374	966.734
Obligasi FR0086	27/12/2021	03/01/2022	483.435	93	483.342
			2.851.831	875	2.850.956
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi VR0062	29/12/2021	05/01/2022	3.445.729	1.338	3.444.391
Obligasi FR0056	27/12/2021	03/01/2022	3.141.464	611	3.140.853
Obligasi FR0070	30/12/2021	06/01/2022	2.817.893	1.370	2.816.523
Obligasi VR0034	28/12/2021	04/01/2022	2.714.729	659	2.714.070
Obligasi FF0077	31/12/2021	07/01/2022	2.020.097	1.178	2.018.919
Obligasi VR0042	29/12/2021	05/01/2022	1.771.383	689	1.770.694
Obligasi VR0035	29/12/2021	05/01/2022	1.310.091	255	1.309.836
Obligasi VR0050	31/12/2021	07/01/2022	1.029.370	508	1.028.862
Obligasi VR0047	27/12/2021	03/01/2022	935.426	-	935.426
Obligasi FR0087	28/12/2021	04/01/2022	774.948	226	774.722
Obligasi VR0043	27/12/2021	03/01/2022	675.882	132	675.750
Obligasi VR0046	30/12/2021	06/01/2022	570.600	166	570.434
Obligasi FR0090	30/12/2021	03/01/2022	454.099	72	454.027
Obligasi VR0038	28/12/2021	04/01/2022	431.002	125	430.877
Obligasi FR0065	29/12/2021	26/01/2022	376.812	726	376.086
Obligasi VR0061	29/12/2021	12/01/2022	371.200	279	370.921
Obligasi FR0076	30/12/2021	03/01/2022	300.725	48	300.677
Obligasi FR0080	28/12/2021	04/01/2022	250.304	72	250.232
Obligasi FR0086	30/12/2021	03/01/2022	241.444	38	241.406
Obligasi FR0091	10/12/2021	07/01/2022	237.491	79	237.412
Obligasi FR0082	28/12/2021	03/01/2022	187.442	31	187.411
Obligasi VR0057	15/12/2021	12/01/2022	185.655	140	185.515
Obligasi FR0080	31/12/2021	04/01/2022	101.394	24	101.370
Obligasi FR0086	30/12/2021	04/01/2022	91.502	22	91.480
Saham	10/11/2021	27/10/2022	20.246	14	20.232
Saham	01/11/2021	27/10/2022	15.216	11	15.205
Saham	18/10/2021	18/03/2022	1.444	2	1.442
Saham	20/09/2021	19/03/2022	523	-	523
Saham	11/11/2021	10/05/2022	282	-	282
Saham	10/12/2021	08/06/2022	252	-	252
Saham	22/11/2021	03/03/2022	204	-	204
Obligasi ORI016	07/12/2021	04/02/2022	10	-	10
			24.474.859	8.815	24.466.044
Total			**27.326.690**	**9.690**	**27.317.000**

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Berikut adalah perubahan tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi yang seluruhnya adalah klasifikasi *stage* 1 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		
	Nilai tercatat bruto	**Cadangan kerugian penurunan nilai**	**Nilai tercatat**
Biaya perolehan diamortisasi			
Saldo awal tahun	27.317.000	-	27.317.000
Aset keuangan yang baru dibeli	35.103.557	-	35.103.557
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(50.714.568)	-	(50.714.568)
Saldo akhir tahun	**11.705.989**	**-**	**11.705.989**

	2021		
	Nilai tercatat bruto	**Cadangan kerugian penurunan nilai**	**Nilai tercatat**
Biaya perolehan diamortisasi			
Saldo awal tahun	55.094.456	-	55.094.456
Aset keuangan yang baru dibeli	95.120.614	-	95.120.614
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(122.898.070)	-	(122.898.070)
Saldo akhir tahun	**27.317.000**	**-**	**27.317.000**

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	**2021**
Lancar	11.705.989	27.317.000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk.

c. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkap pada Catatan 63A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2022		
		Nilai wajar	
Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak berelasi (Catatan 57)			
Terkait nilai tukar			
1. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	15.548.789	70.752	36.162
2. *Swap* - beli			
Dolar Amerika Serikat	8.305.950	22.603	40.550
3. *Swap* - jual			
Dolar Amerika Serikat	6.665.074	16.853	4.278
Terkait suku bunga			
1. *Swap* - suku bunga			
Lain-lain	2.509.848	-	5.943
Total pihak berelasi		110.208	86.933
Pihak ketiga			
Terkait nilai tukar			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	11.666.015	37.466	48.713
Lain-lain	1.805.690	13.836	262
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	3.596.162	14.538	3.926
Lain-lain	370.291	6.822	3.064
3. *Swap* - beli			
Dolar Amerika Serikat	14.874.295	326.768	39.431
Lain-lain	2.904.801	15.223	-
4. *Swap* - jual			
Dolar Amerika Serikat	46.564.762	223.497	217.298
Lain-lain	4.584.102	2.700	15.429
5. *Option* - beli			
Dolar Amerika Serikat	677.186	63.704	-
Lain-lain	140.000	75.909	-
6. *Option* - jual			
Dolar Amerika Serikat	2.233.936	-	22.536
Terkait suku bunga			
1. *Swap* - suku bunga			
Dolar Amerika Serikat	43.040.207	1.000.397	777.352
Lain-lain	42.474.817	361.073	911.825
Total pihak ketiga		2.141.933	2.039.836
Total		**2.252.141**	**2.126.769**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Transaksi	2021		
		Nilai wajar	
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak berelasi (Catatan 57)			
Terkait nilai tukar			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	72.075	-	709
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	8.463.937	56.757	-
3. *Swap* - beli			
Dolar Amerika Serikat	5.719.799	-	8.543
4. *Swap* - jual			
Dolar Amerika Serikat	3.166.511	6.968	680
Terkait suku bunga			
1. *Swap* - suku bunga			
Lain-lain	2.532.881	96.691	-
Total pihak berelasi		160.416	9.932
Pihak ketiga			
Terkait nilai tukar			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	7.804.045	3.277	34.821
Lain-lain	2.604.461	20.848	4.205
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	4.207.627	36.604	1.232
Lain-lain	2.962.125	17.201	11.415
3. *Swap* - beli			
Dolar Amerika Serikat	11.306.499	148	238.402
Lain-lain	2.246.181	1.103	718
4. *Swap* - jual			
Dolar Amerika Serikat	54.359.380	608.983	22.197
Lain-lain	3.930.571	31.172	15.056
7. *Option* - beli			
Dolar Amerika Serikat	486.856	7.274	-
Lain-lain	81.676	67.356	-
8. *Option* - jual			
Lain-lain	529.735	4.942	2.807
Terkait suku bunga			
1. *Swap* - suku bunga			
Dolar Amerika Serikat	50.190.796	419.954	514.792
Lain-lain	15.550.547	290.560	163.174
Total pihak ketiga		1.509.422	1.008.819
Total		**1.669.838**	**1.018.751**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak memiliki kontrak *swap* nilai tukar dan suku bunga yang memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Kerugian atas perubahan nilai wajar sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah lancar.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	148.421.175	146.389.466
Pihak ketiga*)	793.534.679	697.251.465
Total	941.955.854	843.640.931
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	50.964.371	40.414.180
Pihak ketiga**)	179.679.657	142.169.716
Total (Catatan 63B.(iv))	230.644.028	182.583.896
	1.172.599.882	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(64.612.645)	(68.588.680)
Neto	**1.107.987.237**	**957.636.147**

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang rupiah per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp341.552 dan RpNihil.
**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang asing per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp158.497 dan RpNihil.

b.1 Berdasarkan jenis:

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai**)	Mengalami penurunan nilai*)	Total
Rupiah			
Modal kerja	255.256.945	17.120.856	272.377.801
Konsumen	253.560.379	9.689.808	263.250.187
Investasi***)	228.939.176	9.038.130	237.977.306
Program pemerintah	79.247.055	1.146.349	80.393.404
Karyawan	41.044.265	288.260	41.332.525
Sindikasi	38.992.609	2.272.467	41.265.076
Ekspor	5.356.423	3.132	5.359.555
Total	902.396.852	39.559.002	941.955.854

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan jenis (lanjutan):

	2022 (lanjutan)		
	Tidak mengalami penurunan nilai**)	Mengalami penurunan nilai*)	Total
Mata uang asing			
Investasi	114.567.691	293.298	114.860.989
Sindikasi****)	65.741.213	388.614	66.129.827
Modal kerja	37.685.275	3.195.190	40.880.465
Ekspor	6.620.939	-	6.620.939
Konsumen	2.151.708	100	2.151.808
Total (Catatan 63B.(iv))	226.766.826	3.877.202	230.644.028
	1.129.163.678	43.436.204 1)	1.172.599.882
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(42.119.699)	(22.492.946)2)	(64.612.645)
Neto	**1.087.043.979**	**20.943.258 3)**	**1.107.987.237**

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai *stage* 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp24.547.676 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.936.588, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2)).

**) Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai *stage* 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019).

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "tidak mengalami penurunan nilai" pada mata uang rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp341.552.

****) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "tidak mengalami penurunan nilai" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp158.497.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp17.261.132 dan Rp26.175.072.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.955.955 dan Rp8.536.991.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.305.177 dan Rp17.638.081.

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai**)	Mengalami penurunan nilai*)	Total
Rupiah			
Modal kerja	235.768.900	22.538.392	258.307.292
Konsumen	218.736.999	11.038.714	229.775.713
Investasi	214.271.863	11.279.719	225.551.582
Program pemerintah	60.831.277	1.041.109	61.872.386
Sindikasi	32.803.338	1.237.250	34.040.588
Karyawan	27.160.696	158.728	27.319.424
Ekspor	6.664.584	109.362	6.773.946
Total	796.237.657	47.403.274	843.640.931
Mata uang asing			
Investasi	88.863.100	649.996	89.513.096
Sindikasi	51.173.023	395.573	51.568.596
Modal kerja	30.357.968	4.127.013	34.484.981
Ekspor	5.004.147	-	5.004.147
Konsumen	2.013.076	-	2.013.076
Total (Catatan 63B.(iv))	177.411.314	5.172.582	182.583.896
	973.648.971	52.575.856[1)]	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(42.627.976)	(25.960.704)[2)]	(68.588.680)
Neto	**931.020.995**	**26.615.152[3)]**	**957.636.147**

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai *stage* 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp28.826.130 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp5.799.257, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2)).

**) Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai *stage* 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp22.270.964 dan Rp30.304.892.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp18.598.375 dan Rp7.362.329.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.672.589 dan Rp22.942.563.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Modal kerja	250.991.964	10.697.514	979.736	3.063.325	6.645.262	272.377.801
Konsumen	251.098.043	8.102.973	1.167.506	1.193.778	1.687.887	263.250.187
Investasi*)	226.470.307	7.911.481	317.884	1.077.416	2.200.218	237.977.306
Program pemerintah	77.896.456	1.754.495	187.519	252.912	302.022	80.393.404
Sindikasi	40.711.583	553.493	-	-	-	41.265.076
Karyawan	41.178.248	142.355	241	243	11.438	41.332.525
Ekspor	5.146.401	210.021	-	1.297	1.836	5.359.555
Total	893.493.002	29.372.332	2.652.886	5.588.971	10.848.663	941.955.854
Mata uang asing						
Investasi	108.233.714	6.457.629	-	-	169.646	114.860.989
Sindikasi**)	62.210.780	3.530.433	388.533	-	81	66.129.827
Modal kerja	33.289.396	4.563.143	-	525.451	2.502.475	40.880.465
Ekspor	6.593.776	27.163	-	-	-	6.620.939
Konsumen	2.151.708	-	-	100	-	2.151.808
Total (Catatan 63B.(iv))	212.479.374	14.578.368	388.533	525.551	2.672.202	230.644.028
	1.105.972.376	43.950.700	3.041.419	6.114.522	13.520.865	1.172.599.882
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(28.002.738)	(17.487.074)	(2.008.421)	(4.613.690)	(12.500.722)	(64.612.645)
Neto	**1.077.969.638**	**26.463.626**	**1.032.998**	**1.500.832**	**1.020.143**	**1.107.987.237**

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp341.552.
**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp158.497.

	2021					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Modal kerja	229.540.130	14.183.849	1.605.081	2.838.417	10.139.815	258.307.292
Konsumen	218.914.141	7.109.211	998.505	1.202.669	1.551.187	229.775.713
Investasi	212.664.404	8.687.259	728.477	701.239	2.770.203	225.551.582
Program pemerintah	60.302.910	1.090.303	128.785	147.942	202.446	61.872.386
Sindikasi	33.678.421	362.167	-	-	-	34.040.588
Karyawan	27.194.596	112.714	995	857	10.262	27.319.424
Ekspor	6.619.084	48.999	8.967	-	96.896	6.773.946
Total	788.913.686	31.594.502	3.470.810	4.891.124	14.770.809	843.640.931
Mata uang asing						
Investasi	82.553.941	6.437.881	-	-	521.274	89.513.096
Sindikasi	51.173.023	-	164.192	231.307	74	51.568.596
Modal kerja	24.610.069	5.784.450	-	521.430	3.569.032	34.484.981
Ekspor	4.994.060	10.087	-	-	-	5.004.147
Konsumen	2.012.773	303	-	-	-	2.013.076
Total (Catatan 63B.(iv))	165.343.866	12.232.721	164.192	752.737	4.090.380	182.583.896
	954.257.552	43.827.223	3.635.002	5.643.861	18.861.189	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(25.707.531)	(19.531.376)	(2.335.108)	(4.031.250)	(16.983.415)	(68.588.680)
Neto	**928.550.021**	**24.295.847**	**1.299.894**	**1.612.611**	**1.877.774**	**957.636.147**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi:

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai**)	Mengalami penurunan nilai*)	Total
Rupiah			
Perdagangan, restoran dan hotel	126.879.147	6.823.617	133.702.764
Pertanian	117.032.592	2.390.910	119.423.502
Industri	93.281.789	7.753.501	101.035.290
Konstruksi	75.919.081	4.484.847	80.403.928
Jasa dunia usaha	76.341.783	2.773.712	79.115.495
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi***)	56.381.896	4.895.288	61.277.184
Jasa sosial	26.799.599	70.594	26.870.193
Listrik, gas dan air	16.941.596	73.639	17.015.235
Tambang	14.151.918	162.629	14.314.547
Lain-lain	298.667.451	10.130.265	308.797.716
Total	902.396.852	39.559.002	941.955.854
Mata uang asing			
Tambang****)	71.709.752	69.010	71.778.762
Industri	58.318.851	3.100.504	61.419.355
Listrik, gas dan air	24.938.897	388.533	25.327.430
Jasa sosial	23.333.551	-	23.333.551
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.302.155	303.417	15.605.572
Perdagangan, restoran dan hotel	13.049.493	15.639	13.065.132
Jasa dunia usaha	8.028.549	-	8.028.549
Pertanian	5.720.538	-	5.720.538
Konstruksi	3.763.207	-	3.763.207
Lain-lain	2.601.833	99	2.601.932
Total (Catatan 63B.(iv))	226.766.826	3.877.202	230.644.028
	1.129.163.678	43.436.204 1)	1.172.599.882
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(42.119.699)	(22.492.946) 2)	(64.612.645)
Neto	**1.087.043.979**	**20.943.258 3)**	**1.107.987.237**

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai *stage* 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp24.547.676 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.936.588, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2) dan Catatan 2c.(H).(5)).

**) Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai *stage* 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019).

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "tidak mengalami penurunan nilai" pada mata uang rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan dan komunikasi sebesar Rp341.552.

****) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "tidak mengalami penurunan nilai" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi tambang sebesar Rp158.497.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp17.261.132 dan Rp26.175.072.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.955.955 dan Rp8.536.991.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.305.177 dan Rp17.638.081.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai[**)]	**Mengalami penurunan nilai**[*)]	**Total**
Rupiah			
Perdagangan, restoran dan hotel	114.220.846	8.262.399	122.483.245
Pertanian	107.609.905	3.001.168	110.611.073
Industri	84.573.243	10.262.481	94.835.724
Jasa dunia usaha	77.963.167	4.746.721	82.709.888
Konstruksi	69.342.375	5.198.811	74.541.186
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	47.859.416	4.194.128	52.053.544
Jasa sosial	19.837.075	81.582	19.918.657
Listrik, gas dan air	16.059.711	96.692	16.156.403
Tambang	9.039.175	97.061	9.136.236
Lain-lain	249.732.744	11.462.231	261.194.975
Total	796.237.657	47.403.274	843.640.931
Mata uang asing			
Tambang	54.037.165	3.195.882	57.233.047
Industri	45.729.003	1.221.041	46.950.044
Listrik, gas dan air	23.100.164	395.499	23.495.663
Jasa sosial	16.684.530	-	16.684.530
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.489.086	210.170	11.699.256
Perdagangan, restoran dan hotel	10.934.209	84.663	11.018.872
Jasa dunia usaha	7.119.915	65.327	7.185.242
Pertanian	5.589.540	-	5.589.540
Konstruksi	411.632	-	411.632
Lain-lain	2.316.070	-	2.316.070
Total (Catatan 63B.(iv))	177.411.314	5.172.582	182.583.896
	973.648.971	52.575.856 [1)]	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(42.627.976)	(25.960.704)[2)]	(68.588.680)
Neto	**931.020.995**	**26.615.152** [**3)**]	**957.636.147**

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah kredit yang dikategorikan sebagai *stage* 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" serta kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp28.826.130 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp5.799.257, dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019) (Catatan 2c.(H).(2) dan Catatan 2c.(H).(5)).

**) Merupakan kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai *stage* 1 dan 2 sesuai dengan PSAK 71 serta pembiayaan syariah dari Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2019).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp22.270.964 dan Rp30.304.892.
2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp18.598.375 dan Rp7.362.329.
3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.672.589 dan Rp22.942.563.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Perdagangan, restoran dan hotel	124.738.067	5.136.611	593.425	699.554	2.535.107	133.702.764
Pertanian	117.284.450	1.218.362	147.565	413.580	359.545	119.423.502
Industri	87.135.139	6.545.837	445.949	2.613.555	4.294.810	101.035.290
Konstruksi	76.736.734	2.949.699	75.331	493.094	149.070	80.403.928
Jasa dunia usaha	76.172.877	2.539.976	128.079	128.439	146.124	79.115.495
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi*)	58.226.250	1.428.492	53.784	20.356	1.548.302	61.277.184
Jasa sosial	26.329.757	478.334	11.414	9.059	41.629	26.870.193
Listrik, gas dan air	16.440.654	556.975	13.316	98	4.192	17.015.235
Tambang	14.103.302	172.080	5.319	7.498	26.348	14.314.547
Lain-lain	296.325.772	8.345.966	1.178.704	1.203.738	1.743.536	308.797.716
Total	893.493.002	29.372.332	2.652.886	5.588.971	10.848.663	941.955.854
Mata uang asing						
Tambang**)	71.643.690	66.062	-	-	69.010	71.778.762
Industri	49.078.510	9.240.341	-	525.451	2.575.053	61.419.355
Listrik, gas dan air	21.408.464	3.530.433	388.533	-	-	25.327.430
Jasa sosial	23.333.551	-	-	-	-	23.333.551
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.108.933	468.500	-	-	28.139	15.605.572
Perdagangan, restoran dan hotel	12.945.523	119.609	-	-	-	13.065.132
Jasa dunia usaha	8.009.334	19.215	-	-	-	8.028.549
Pertanian	5.720.538	-	-	-	-	5.720.538
Konstruksi	2.628.999	1.134.208	-	-	-	3.763.207
Lain-lain	2.601.832	-	-	100	-	2.601.932
Total (Catatan 63B.(iv))	212.479.374	14.578.368	388.533	525.551	2.672.202	230.644.028
	1.105.972.376	43.950.700	3.041.419	6.114.522	13.520.865	1.172.599.882
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(28.002.738)	(17.487.074)	(2.008.421)	(4.613.690)	(12.500.722)	(64.612.645)
Neto	**1.077.969.638**	**26.463.626**	**1.032.998**	**1.500.832**	**1.020.143**	**1.107.987.237**

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan dan komunikasi sebesar Rp341.552.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi tambang sebesar Rp158.497.

	2021					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah						
Perdagangan, restoran dan hotel	113.793.530	4.372.934	691.923	484.869	3.139.989	122.483.245
Pertanian	108.515.411	1.134.078	514.469	112.349	334.766	110.611.073
Industri	77.818.360	7.444.406	1.054.010	2.262.668	6.256.280	94.835.724
Jasa dunia usaha	78.387.615	3.092.583	78.346	62.496	1.088.848	82.709.888
Konstruksi	70.683.148	2.820.754	68.951	703.923	264.410	74.541.186
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	45.375.897	4.584.695	22.825	19.072	2.051.055	52.053.544
Jasa sosial	19.555.718	294.486	16.984	25.223	26.246	19.918.657
Listrik, gas dan air	15.593.625	552.540	934	571	8.733	16.156.403
Tambang	9.018.116	75.954	18.001	12.352	11.813	9.136.236
Lain-lain	250.172.266	7.222.072	1.004.367	1.207.601	1.588.669	261.194.975
Total	788.913.686	31.594.502	3.470.810	4.891.124	14.770.809	843.640.931

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	2021 (lanjutan)					
	Lancar	**Dalam perhatian khusus**	**Kurang lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Total**
Mata uang asing						
Tambang	53.867.738	171.852	-	-	3.193.457	57.233.047
Industri	35.555.543	10.173.460	-	521.430	699.611	46.950.044
Listrik, gas dan air	23.100.164	-	164.192	231.307	-	23.495.663
Jasa sosial	16.684.530	-	-	-	-	16.684.530
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.210.683	1.438.537	-	-	50.036	11.699.256
Perdagangan, restoran dan hotel	10.824.999	111.924	-	-	81.949	11.018.872
Jasa dunia usaha	7.119.915	-	-	-	65.327	7.185.242
Pertanian	5.589.540	-	-	-	-	5.589.540
Konstruksi	74.987	336.645	-	-	-	411.632
Lain-lain	2.315.767	303	-	-	-	2.316.070
Total (Catatan 63B.(iv))	165.343.866	12.232.721	164.192	752.737	4.090.380	182.583.896
	954.257.552	43.827.223	3.635.002	5.643.861	18.861.189	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(25.707.531)	(19.531.376)	(2.335.108)	(4.031.250)	(16.983.415)	(68.588.680)
Neto	**928.550.021**	**24.295.847**	**1.299.894**	**1.612.611**	**1.877.774**	**957.636.147**

d. Berdasarkan jangka waktu:

	2022	**2021**
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	114.179.441	111.164.383
1 - 2 tahun	58.338.259	31.876.301
2 - 5 tahun	230.681.444	180.936.645
Lebih dari 5 tahun*)	538.756.710	519.663.602
Total	941.955.854	843.640.931
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	30.643.581	20.029.081
1 - 2 tahun	17.463.622	7.095.663
2 - 5 tahun	62.383.307	58.962.334
Lebih dari 5 tahun**)	120.153.518	96.496.818
Total (Catatan 63B.(iv))	230.644.028	182.583.896
	1.172.599.882	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(64.612.645)	(68.588.680)
Neto	**1.107.987.237**	**957.636.147**

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang rupiah per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp341.552 dan RpNihil.
**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang asing per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp158.497 dan RpNihil.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

d. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1,92% dan 2,72% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 1,88% dan 2,81%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,31% dan 0,48% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,26% dan 0,41%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021). Saldo kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak termasuk piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional yang diubah terakhir dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp6.769.326 dan Rp6.725.372 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

e. Berdasarkan PSAK 71:

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)**	**Total**
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	745.168.168	87.018.909	23.749.727	170.288.023	1.026.224.827
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	5.750.409	(4.558.695)	(1.191.714)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(19.853.035)	20.345.091	(492.056)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(3.029.083)	(14.408.305)	17.437.388	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	728.036.459	88.397.000	39.503.345	170.288.023	1.026.224.827
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(66.442.365)	(2.963.867)	(2.151.596)	-	(71.557.828)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	530.449.877	7.009.079	1.121.233	142.489.531	681.069.720
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.337.347)	(6.955.729)	(1.835.273)	(104.197.618)	(443.325.967)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(92.489)	(96.318)	(14.322.202)	(2.372.931)	(16.883.940)
Kerugian modifikasi arus kas kredit yang diberikan	-	-	(3.426.979)	-	(3.426.979)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	133.577.676	(3.006.835)	(20.614.817)	35.918.982	145.875.006
Saldo akhir tahun	**861.614.135**	**85.390.165**	**18.888.528**	**206.207.005**	**1.172.099.833**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

e. Berdasarkan PSAK 71 (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

	2021				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	680.539.146	80.628.622	25.754.822	155.145.097	942.067.687
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	5.318.333	(3.885.303)	(1.433.030)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(23.096.865)	23.590.304	(493.439)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(3.292.089)	(12.017.225)	15.309.314	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	659.468.525	88.316.398	39.137.667	155.145.097	942.067.687
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(72.477.226)	(2.576.132)	(683.546)	-	(75.736.904)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	469.410.515	19.240.230	1.807.955	171.838.595	662.297.295
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(311.139.787)	(17.750.523)	(3.403.240)	(154.212.249)	(486.505.799)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(93.859)	(211.064)	(13.109.109)	(2.483.420)	(15.897.452)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	85.699.643	(1.297.489)	(15.387.940)	15.142.926	84.157.140
Saldo akhir tahun	**745.168.168**	**87.018.909**	**23.749.727**	**170.288.023**	**1.026.224.827**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah *stage* 1) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022:

	2022	
	Nilai tercatat	Cadangan kerugian penurunan nilai*)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal tahun	-	-
Aset keuangan yang baru dibeli	1.217.489	10.691
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(717.440)	(1.948)
Total penambahan tahun berjalan (saldo akhir tahun)	**500.049**	**8.743**

*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

Pada 31 Desember 2021, tidak terdapat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp206.207.005 dan Rp170.288.023 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri atas:

	2022	2021
Piutang *murabahah* dan *istishna*	124.873.488	101.685.919
Pembiayaan *musyarakah*	70.590.511	57.554.436
Pembiayaan syariah lainnya	10.743.006	11.047.668
Total	206.207.005	170.288.023
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(9.186.762)	(7.376.974)
Neto	**197.020.243**	**162.911.049**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:		
Rupiah	8,37%	8,45%
Mata uang asing	4,45%	3,33%
Kisaran bagi hasil per tahun:		
Piutang *murabahah* dan *istishna*	0,03% - 115,34%	1,56% - 76,07%
Pembiayaan *musyarakah*	2,10% - 8,08%	2,34% - 10,55%
Pembiayaan syariah lainnya	0,80% - 30,17%	0,84% - 54,06%

c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan dan diblokir untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp64.356.878 dan Rp51.812.961.

d. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2020, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.05/2020 yang selanjutnya diperbaharui dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Program penyaluran kredit dalam rangka PEN tersebut bersumber dari Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10.000.000 pada tanggal 25 Juni 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp39.043.255 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 25 September 2020, dan selanjutnya dana dikembalikan ke Pemerintah.

Berdasarkan evaluasi dan proposal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Dana Pemerintah Tahap II kepada perbankan salah satunya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 110 hari, sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 25 September 2020, yang telah disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif sebesar Rp66.634.884 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 13 Januari 2021. Penempatan Dana Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir dan telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021.

Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari pemerintah sesuai PMK No.71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

Pada tahun 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No.28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp148,66 miliar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

d. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Bank juga berpartisipasi dalam penyaluran Subsidi Bunga dari Pemerintah bagi debitur UMKM KUR dan Non KUR. Per posisi 31 Desember 2022, penagihan program tambahan subsidi bunga KUR dari Pemerintah tahun 2021 dalam rangka implementasi Permenko Perekonomian nomor 3 tahun 2021 telah terealisasi dengan total Rp1.046,2 miliar dari total tagihan sebesar Rp1.156,8 miliar serta telah disalurkan ke rekening debitur sebesar Rp1.029,11 miliar. Sebagai keberlanjutan program, dalam rangka implementasi Permenko Perekonomian nomor 2 Tahun 2022 dan diubah melalui Permenko Perekonomian nomor 5 Tahun 2022, Bank telah melakukan penagihan atas program tambahan subsidi bunga KUR dari Pemerintah untuk tahun anggaran 2022 sebesar Rp1.382,45 miliar dan masih menunggu pembayaran dari Pemerintah.

Pada tahun 2021, Bank Mandiri juga turut berpartisipasi dalam program penyaluran subsidi bunga PEN bagi debitur Non KUR dalam rangka implementasi PMK 150 tahun 2021 dengan realisasi sebesar Rp225 miliar atas periode Januari s.d. Desember 2021. Atas realisasi tersebut telah disalurkan kepada debitur UMKM Non KUR sebesar Rp195 miliar. Adapun subsidi yang tidak dapat disalurkan sudah dilakukan pengembalian ke Negara sebesar Rp30 miliar. Program Subsidi Bunga PEN bagi debitur Non KUR (PMK 150 Tahun 2021) hanya berlaku sampai periode Desember 2021 dan tidak dilanjutkan di tahun 2022.

e. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri sebagai agen dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing berkisar antara 1,31% sampai dengan 99,00% dan 1,31% sampai dengan 99,66% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing berkisar antara 1,12% sampai dengan 74,26% dan 8,27% sampai dengan 62,50% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

f. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
Perpanjangan jangka waktu kredit	78.995.530	81.200.440
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	915.936	958.523
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	45.623.774	83.955.023
Total**	**125.535.240**	**166.113.986**

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.
**) Termasuk baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp50.704.100 dan Rp87.898.653.

Berikut ini adalah jumlah kredit yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
Lancar	72.521.126	105.800.091
Dalam Perhatian Khusus	34.618.352	36.574.501
Kurang Lancar	2.015.712	2.712.605
Diragukan	5.001.561	4.606.557
Macet	11.378.489	16.420.232
Total*)	**125.535.240**	**166.113.986**

*) Termasuk baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp50.704.100 dan Rp87.898.653.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Total kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp18.395.762 dan Rp23.739.394.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 tanggal 13 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dua kali melalui POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 tanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 tanggal 10 September 2021. Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp50.704.100 dan Rp87.898.653.

g. Kredit kepada pihak berelasi

Total kredit kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 57.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 8,32% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 28 (dua puluh delapan) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 62).

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

	2022	2021
Saldo awal tahun[1)]	68.588.680	65.016.458
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	15.442.378	19.792.827
Penghapusbukuan[2)]	(16.883.940)	(15.897.453)
Lain-lain[*)]	(2.534.473)	(323.152)
Saldo akhir tahun[3)]	**64.612.645**	**68.588.680**

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 41).
1) Saldo awal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp46.023.479 dan Rp44.106.031 yang dihitung secara individual dan Rp22.565.201 dan Rp20.910.427 yang dihitung secara kolektif.
2) Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.467.647 dan Rp8.203.396 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp8.416.293 dan Rp7.694.057 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif. Termasuk penghapusbukuan atas debitur lembaga keuangan (dalam likuidasi).
3) Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari Rp39.161.899 dan Rp46.023.479 yang dihitung secara individual dan Rp25.450.746 dan Rp22.565.201 yang dihitung secara kolektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)**	**Total**
Saldo awal tahun	11.792.422	29.325.283	20.094.001	7.376.974	68.588.680
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	978.647	(610.172)	(368.475)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(999.756)	1.223.022	(223.266)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(126.296)	(6.975.955)	7.102.251	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	11.645.017	22.962.178	26.604.511	7.376.974	68.588.680
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.192.491)	4.273.379	6.771.491	363.978	9.216.357
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.809.749	1.290.166	985.892	3.772.810	10.858.617
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.952.246)	(1.668.022)	(1.012.328)	-	(4.632.596)
Total pembentukan tahun berjalan	665.012	3.895.523	6.745.055	4.136.788	15.442.378
Aset keuangan yang dihapusbuku	(92.489)	(96.318)	(14.322.202)	(2.372.931)	(16.883.940)
Unwinding Interest	-	-	(294.592)	-	(294.592)
Lain-lain	116.970	773.635	(3.176.417)	45.931	(2.239.881)
Saldo akhir tahun	**12.334.510**	**27.535.018**	**15.556.355**	**9.186.762**	**64.612.645**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)**	**Total**
Saldo awal tahun	11.560.490	25.211.487	22.213.991	6.030.490	65.016.458
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	990.619	(447.085)	(543.534)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang Umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1.189.710)	1.488.691	(298.981)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(224.546)	(4.484.995)	4.709.541	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	11.136.853	21.768.098	26.081.017	6.030.490	65.016.458
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.915.048)	5.015.022	8.542.019	-	11.641.993
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.424.069	8.787.782	1.707.657	3.824.936	18.744.444
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.711.529)	(6.056.694)	(2.825.387)	-	(10.593.610)
Total pembentukan tahun berjalan	797.492	7.746.110	7.424.289	3.824.936	19.792.827
Aset keuangan yang dihapusbuku	(93.860)	(211.064)	(13.109.109)	(2.483.420)	(15.897.453)
Unwinding Interest	-	-	(318.042)	-	(318.042)
Lain-lain	(48.063)	22.139	15.846	4.968	(5.110)
Saldo akhir tahun	**11.792.422**	**29.325.283**	**20.094.001**	**7.376.974**	**68.588.680**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah memadai.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

	Kredit bermasalah (berdasarkan Peraturan Bank Indonesia)	
	2022	2021
Rupiah		
Industri	7.354.314	9.572.958
Perdagangan, restoran dan hotel	3.828.086	4.316.781
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.622.442	2.092.952
Pertanian	920.690	961.584
Konstruksi	717.495	1.037.284
Jasa dunia usaha	402.642	1.229.690
Jasa sosial	62.102	68.453
Tambang	39.165	42.166
Listrik, gas dan air	17.606	10.238
Lain-lain	4.125.978	3.800.637
	19.090.520	23.132.743
Mata uang asing		
Industri	3.100.504	1.221.041
Listrik, gas dan air	388.533	395.499
Tambang	69.010	3.193.457
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	28.139	50.036
Perdagangan, restoran dan hotel	-	81.949
Jasa dunia usaha	-	65.327
Lain-lain	100	-
	3.586.286	5.007.309
Total	**22.676.806**	**28.140.052**

Total minimum penyisihan kerugian kredit yang dihitung berdasarkan atas kredit bermasalah berdasarkan definisi Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Minimum penyisihan kerugian	
	2022	2021
Rupiah		
Industri	5.668.480	7.545.716
Perdagangan, restoran dan hotel	2.973.898	3.486.212
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.566.548	2.064.015
Pertanian	588.470	468.111
Konstruksi	406.917	626.714
Jasa dunia usaha	229.555	1.131.848
Jasa sosial	47.871	41.405
Tambang	30.895	20.689
Listrik, gas dan air	6.238	9.159
Lain-lain	2.522.209	2.343.124
	14.041.081	17.736.993
Mata uang asing		
Industri	2.837.778	960.326
Tambang	69.010	3.193.457
Listrik, gas dan air	58.280	140.282
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	28.139	50.036
Perdagangan, restoran dan hotel	-	81.949
Jasa dunia usaha	-	65.327
Lain-lain	50	-
	2.993.257	4.491.377
Total	**17.034.338**	**22.228.370**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

l. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp14.285.070 dan Rp12.899.675 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% (seratus per seratus) dari pokok kredit macetnya;
c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2022	2021
Saldo awal tahun	87.324.011	78.553.882
Penghapusbukuan	14.285.070	12.899.675
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (*cash recoveries*)	(6.335.303)	(4.702.642)
Lain-lain*)	2.227.250	573.096
Saldo akhir tahun	**97.501.028**	**87.324.011**

*) Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing, pencatatan kembali aset yang dihapusbuku dan lainnya.

n. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.146.755 dan Rp7.997.634.

o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	1.172.599.882	1.026.224.827
Bunga yang masih akan diterima	4.130.866	3.136.522
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(885.978)	(873.673)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A dan 12B.j)	(64.612.645)	(68.588.680)
Total	**1.111.232.125**	**959.898.996**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

p. Pada tanggal homologasi, nilai wajar atas saldo kredit yang diberikan sebagai dampak dari restrukturisasi adalah sebesar Rp801.335 atau sebesar 19% dari nilai kontraktual pinjaman. Nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Bank Mandiri tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") sebesar Rp4.228.567 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan jumlah tagihan pokok & bunga yang ditangguhkan Bank Mandiri terhadap Garuda.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	45.821.974	33.749.465
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(22.064.247)	(14.641.143)
Total	23.757.727	19.108.322
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(610.361)	(475.015)
Neto	**23.147.366**	**18.633.307**

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 31 Desember 2022 dan 2021 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tahun		
2022	-	12.545.006
2023	17.404.993	10.576.284
2024	13.705.543	7.052.362
2025 dan sesudahnya	14.711.438	3.575.813
Total	**45.821.974**	**33.749.465**

Pada tanggal 4 November 2016, Entitas Anak dan Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.630.000 sesuai yang telah ditetapkan PKS Pembiayaan Bersama, dimana Entitas Anak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya *(without recourse*). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan total pembiayaan menjadi sebesar Rp16.000.000.

Perjanjian ini telah diubah terakhir melalui amendemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor antara Entitas Anak dan Bank tertanggal 28 Juni 2022, yang menaikkan fasilitas menjadi sebesar Rp24.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari Entitas Anak dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 84 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.846 dan Rp7.287 (Catatan 57).

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal tahun	18.139.856	676.126	292.340	19.108.322
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	38.526	(39.868)	1.342	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	49.570	(48.280)	(1.290)	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(28.666)	56.572	(27.906)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	18.199.286	644.550	264.486	19.108.322
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(7.325.476)	196.652	653.266	(6.475.558)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.082.246	148.990	88.222	13.319.458
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.239.106)	(119.162)	(115.430)	(1.473.698)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.282)	(24.550)	(691.965)	(720.797)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.513.382	201.930	(65.907)	4.649.405
Saldo akhir tahun	**22.712.668**	**846.480**	**198.579**	**23.757.727**

	2021			
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal tahun	17.453.289	1.440.324	184.795	19.078.408
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	270.708	(235.166)	(35.542)	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1.584.865)	1.610.204	(25.339)	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(442.688)	(454.200)	896.888	-
Total saldo awal setelah pengalihan	15.696.444	2.361.162	1.020.802	19.078.408
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(7.335.231)	(371.356)	(72.177)	(7.778.764)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.605.687	143.860	65.033	12.814.580
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.815.335)	(1.371.877)	75.615	(4.111.597)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(11.709)	(85.663)	(796.933)	(894.305)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	2.443.412	(1.685.036)	(728.462)	29.914
Saldo akhir tahun	**18.139.856**	**676.126**	**292.340**	**19.108.322**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Lancar	22.426.377	17.688.127
Dalam perhatian khusus	1.127.591	1.177.810
Kurang lancar	86.362	85.366
Diragukan	105.737	134.532
Macet	11.660	22.487
Total	23.757.727	19.108.322
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(610.361)	(475.015)
Neto	**23.147.366**	**18.633.307**

c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Mobil	13,79%	14,68%
Sepeda motor	24,77%	26,49%

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	475.015	428.509
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	708.402	832.853
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	134.639	137.384
Penghapusbukuan	(720.797)	(894.305)
Lain-lain	13.102	(29.426)
Saldo akhir tahun	**610.361**	**475.015**

	2022			
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total
Saldo awal tahun	302.254	89.607	83.154	475.015
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.224	(1.844)	620	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	3.245	(2.971)	(274)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	1.458	12.628	(14.086)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	308.181	97.420	69.414	475.015
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(51.200)	41.100	586.107	576.007
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	172.487	14.085	21.661	208.233
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.119)	(23.390)	(35.329)	(75.838)
Total pembentukan tahun berjalan	104.168	31.795	572.439	708.402
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.282)	(24.550)	(691.965)	(720.797)
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	-	-	134.639	134.639
Lain-lain	6.961	3.396	2.745	13.102
Saldo akhir tahun	**415.028**	**108.061**	**87.272**	**610.361**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021			
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total
Saldo awal tahun	279.463	70.305	78.741	428.509
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)				
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	24.174	(17.571)	(6.603)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(25.426)	35.533	(10.107)	-
	(8.112)	(25.595)	33.707	-
Total saldo awal setelah pengalihan	270.099	62.672	95.738	428.509
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(16.279)	147.233	759.126	890.080
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	117.652	30.434	20.725	168.811
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(59.555)	(50.978)	(115.505)	(226.038)
Total pembentukan tahun berjalan	41.818	126.689	664.346	832.853
Aset keuangan yang dihapusbuku	(11.709)	(85.663)	(796.933)	(894.305)
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen	-	-	137.384	137.384
Lain-lain	2.046	(14.091)	(17.381)	(29.426)
Saldo akhir tahun	**302.254**	**89.607**	**83.154**	**475.015**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 63A.

f. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.334.588 dan Rp2.374.488 (Catatan 30).

g. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.415.396 dan Rp9.153.951 (Catatan 36f).

h. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Entitas Anak.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan bruto	6.761.548	5.968.822
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain *without recourse* - bruto	(102.811)	(455.806)
Nilai sisa terjamin	2.551.829	2.026.548
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(786.177)	(689.243)
Simpanan jaminan	(2.551.829)	(2.026.548)
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.872.560	4.823.773
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(139.173)	(129.967)
Neto	**5.733.387**	**4.693.806**

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 60 bulan.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tahun		
2022	-	3.065.818
2023	3.524.821	1.903.792
2024 dan sesudahnya	3.236.727	999.212
	6.761.548	5.968.822
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain *without recourse* - bruto	(102.811)	(455.806)
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(786.177)	(689.243)
Piutang sewa pembiayaan	**5.872.560**	**4.823.773**

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

	2022			
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal tahun	4.688.485	111.219	24.069	4.823.773
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	(5.800)	5.001	799	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	32.725	(36.476)	3.751	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	4.555	17.387	(21.942)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	4.719.965	97.131	6.677	4.823.773
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.826.079)	61.164	62.590	(1.702.325)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.877.992	31.160	12.811	2.921.963
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(94.859)	(20.534)	(14.199)	(129.592)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(69)	(101)	(41.089)	(41.259)
Total penambahan tahun berjalan	956.985	71.689	20.113	1.048.787
Saldo akhir tahun	**5.676.950**	**168.820**	**26.790**	**5.872.560**

	2021			
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal tahun	3.372.382	178.953	30.087	3.581.422
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	41.537	(36.669)	(4.868)	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(225.844)	226.204	(360)	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(23.479)	(24.694)	48.173	-
Total saldo awal setelah pengalihan	3.164.596	343.794	73.032	3.581.422
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.433.944)	(8.557)	5.039	(1.437.462)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.017.668	2.758	133	4.020.559
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.059.829)	(226.713)	(20.067)	(1.306.609)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(6)	(63)	(34.068)	(34.137)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	1.523.889	(232.575)	(48.963)	1.242.351
Saldo akhir tahun	**4.688.485**	**111.219**	**24.069**	**4.823.773**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Lancar	5.676.952	4.595.122
Dalam perhatian khusus	168.819	204.582
Kurang lancar	8.157	6.225
Diragukan	18.632	17.844
Total	5.872.560	4.823.773
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(139.173)	(129.967)
Neto	**5.733.387**	**4.693.806**

c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Mobil	10,28%	14,80%
Alat berat	11,85%	12,30%
Mesin	12,39%	11,76%

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	129.967	58.955
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	32.438	51.248
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	18.027	53.901
Penghapusbukuan	(41.259)	(34.137)
Saldo akhir tahun	**139.173**	**129.967**

	2022			
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total
Saldo awal tahun	104.092	19.058	6.817	129.967
Pengalihan ke:				
- Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan (stage 1)	(1.151)	955	196	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	1.661	(2.987)	1.326	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	314	3.716	(4.030)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	104.916	20.742	4.309	129.967
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(19.054)	17.815	32.613	31.374
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.886	-	-	10.886
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.390)	(4.111)	(4.321)	(9.822)
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(9.558)	13.704	28.292	32.438
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	18.027	18.027
Aset keuangan yang dihapusbuku	(69)	(101)	(41.089)	(41.259)
Saldo akhir tahun	**95.289**	**34.345**	**9.539**	**139.173**

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021			
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total
Saldo awal tahun	25.716	22.965	10.274	58.955
Pengalihan ke:				
- Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan (*stage* 1)	4.428	(4.060)	(368)	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(5.847)	7.048	(1.201)	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(277)	(2.189)	2.466	-
Total saldo awal setelah pengalihan	24.020	23.764	11.171	58.955
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	32.445	3.663	19.517	55.625
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24.742	14.201	1.541	40.484
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.616)	(18.780)	(11.465)	(44.861)
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	42.571	(916)	9.593	51.248
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan	37.507	(3.727)	20.121	53.901
Aset keuangan yang dihapusbuku	(6)	(63)	(34.068)	(34.137)
Saldo akhir tahun	**104.092**	**19.058**	**6.817**	**129.967**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 63A.

f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.175.138 dan Rp924.823 (Catatan 30).

g. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp815.041 dan Rp824.459 (Catatan 36f).

15. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 57)	352.448	312.318
Pihak ketiga	355.892	436.221
	708.340	748.539
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 57)	797.282	1.343.598
Pihak ketiga	2.971.145	2.520.581
	3.768.427	3.864.179
Total	4.476.767	4.612.718

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	2022	2021
Mata uang asing		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 57)	-	1.568
Pihak ketiga	143.125	540.263
	143.125	541.831
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 57)	747.779	1.030.976
Pihak ketiga	6.413.910	4.087.919
	7.161.689	5.118.895
Total (Catatan 63B.(iv))	7.304.814	5.660.726
	11.781.581	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(61.963)	(196.693)
Neto	**11.719.618**	**10.076.751**

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	8.930.973	1.296.209	1.824	44.438	10.273.444
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	5.183	1.158	-	379.264	385.605
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	34.726.091	1.308.262	8.924	-	36.043.277
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(32.286.918)	(2.628.423)	(8.233)	-	(34.923.574)
Lain lain	(107.448)	110.277	-	-	2.829
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	2.336.908	(1.208.726)	691	379.264	1.508.137
Saldo akhir tahun	**11.267.881**	**87.483**	**2.515**	**423.702**	**11.781.581**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal tahun	9.500.196	518.678	1.391	212.590	10.232.855
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(319)	2.954	-	(168.152)	(165.517)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	25.972.362	3.027.743	4.909	-	29.005.014
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(26.531.655)	(2.142.892)	(4.476)	-	(28.679.023)
Lain lain	(9.611)	(110.274)	-	-	(119.885)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(569.223)	777.531	433	(168.152)	40.589
Saldo akhir tahun	**8.930.973**	**1.296.209**	**1.824**	**44.438**	**10.273.444**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	966.825	1.607.182
1 - 3 bulan	1.783.794	1.607.065
3 - 6 bulan	1.725.640	1.398.471
6 - 12 bulan	508	-
Total	4.476.767	4.612.718
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	2.262.567	2.434.725
1 - 3 bulan	3.048.233	2.282.704
3 - 6 bulan	1.742.471	744.007
6 - 12 bulan	250.856	170.785
Lebih dari 12 bulan	687	28.505
Total (Catatan 63B.(iv))	7.304.814	5.660.726
	11.781.581	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(61.963)	(196.693)
Neto	**11.719.618**	**10.076.751**

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	2021
Lancar	11.716.282	9.512.519
Dalam perhatian khusus	62.784	759.101
Kurang lancar	2.515	1.824
	11.781.581	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(61.963)	(196.693)
Neto	**11.719.618**	**10.076.751**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

	2022	2021
Saldo awal tahun	196.693	123.609
(Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(146.934)	73.877
Lain-lain*)	12.204	(793)
Saldo akhir tahun	**61.963**	**196.693**

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi (lanjutan):

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	15.999	177.254	1.824	1.616	196.693
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(12.551)	(3.163)	(537)	3.198	(13.053)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68.780	251.291	8.923	-	328.994
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(44.450)	(410.193)	(8.232)	-	(462.875)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	11.779	(162.065)	154	3.198	(146.934)
Lain-lain	7.542	4.125	537	-	12.204
Saldo akhir tahun	**35.320**	**19.314**	**2.515**	**4.814**	**61.963**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	28.346	91.321	1.391	2.551	123.609
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(11.950)	2.514	7	(933)	(10.362)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	43.771	369.050	4.744	-	417.565
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(44.106)	(284.908)	(4.312)	-	(333.326)
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(12.285)	86.656	439	(933)	73.877
Lain-lain	(62)	(723)	(6)	(2)	(793)
Saldo akhir tahun	**15.999**	**177.254**	**1.824**	**1.616**	**196.693**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 63A.

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penyertaan saham		
Pihak berelasi (Catatan 57)	1.778.847	1.784.229
Pihak ketiga	978.747	662.759
Total	2.757.594	2.446.988
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(68.640)	(14.595)
Neto	**2.688.954**	**2.432.393**

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Nilai tercatat
Metode nilai wajar:			
PT Fintek Karya Nusantara	*Fintech Lending*	15,72%	1.697.394
PT Amartha Mikro Fintek	*Fintech Lending*	9,10%	191.732
Sleekr	*HR* dan *Accounting Platform*	3,74%	179.942
Privy Id	Digital Service	4,90%	137.681
Qoala	*Insurance Technology*	2,02%	98.749
Koinworks	*Fintech Lending*	2,36%	96.122
Investree	*Fintech Lending*	2,34%	62.187
Iseller	*Digital Service*	13,35%	55.272
Ayo Connect	*Open Finance API*	2,24%	51.314
Agriaku	*Agricultural Technology*	1,67%	29.626
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	Beragam	0,01% - 100,00%	70.950
Metode biaya dan ekuitas:			
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)	Asuransi Kerugian	20,00%	46.385
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pelayaran Niaga	17,67%	32.067
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	Beragam	0,00015% - 10%	8.173
			2.757.594
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			(68.640)
Neto			**2.688.954**

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Nilai tercatat
Metode nilai wajar:			
PT Fintek Karya Nusantara	*Fintech Lending*	15,88%	1.697.394
PT Amartha Mikro Fintek	*Fintech Lending*	9,10%	155.304
Sleekr	*HR* dan *Accounting Platform*	4,74%	110.602
Investree	*Fintech Lending*	2,34%	98.350
Privy Id	*Digital Service*	9,85%	81.754
Iseller	*Digital Service*	13,35%	76.461
PT Cashlez Worldwide Indonesia	*Mobile Point of Sale*	8,25%	31.806
Koinworks	*Fintech Lending*	3,05%	31.367
PT Bukalapak.com	*e-Commerce*	0,07%	22.895
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	Beragam	0,01% - 17,50%	49.045
Metode biaya dan ekuitas:			
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)	Asuransi Kerugian	20,00%	51.770
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pelayaran Niaga	17,67%	32.067
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	Beragam	0,00015% - 10%	8.173
			2.446.988
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			(14.595)
Neto			**2.432.393**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	2021
Lancar	2.677.099	2.361.086
Kurang lancar	-	83.837
Diragukan	46.385	-
Macet	34.110	2.065
	2.757.594	2.446.988
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(68.640)	(14.595)
Neto	**2.688.954**	**2.432.393**

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	2022	2021
Saldo awal tahun	14.595	14.619
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	53.658	461
Lain-lain*)	387	(485)
Saldo akhir tahun	**68.640**	**14.595**

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2022	2021
Biaya pemeliharaan gedung	636.656	390.477
Biaya premi asuransi	359.648	133.679
Sewa dibayar dimuka	292.592	266.692
Biaya kepegawaian	114.437	124.240
Biaya transaksi kredit	87.416	24.965
Biaya transaksi treasuri	38.230	49.208
Biaya jasa tenaga kerja pihak ketiga	18.618	10.723
Biaya pemeliharaan sistem	14.935	13.152
Biaya jasa profesional	3.756	75
Biaya promosi	2.441	5.349
Lain-lain	326.774	451.691
Total	**1.895.503**	**1.470.251**

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia.

18. ASET TETAP

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022					
	Saldo Awal*)	Penambahan	Revaluasi	Pengurangan	Saldo Reklasifikasi	Akhir**)
Biaya perolehan/nilai revaluasi						
Pemilikan langsung						
Tanah	35.703.009	845.040	4.565.748	-	243.083	41.356.880
Bangunan	8.744.626	549.251	-	(1.423)	1.866.395	11.158.849
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	14.041.216	473.980	-	(52.242)	685.422	15.148.376
Kendaraan bermotor	230.748	15.603	-	(944)	5.451	250.858
Aset dalam pembangunan	3.799.035	2.123.973	-	(928)	(2.800.351)	3.121.729
	62.518.634	4.007.847	4.565.748	(55.537)	-	71.036.692
Aset hak guna	4.984.633	2.255.067	-	(306.494)	-	6.933.206
	67.503.267	6.262.914	4.565.748	(362.031)	-	77.969.898
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan	3.554.636	563.517	-	(1.423)	(6)	4.116.724
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	11.855.255	985.823	-	(52.048)	-	12.789.030
Kendaraan bermotor	185.647	15.970	-	(944)	6	200.679
	15.595.538	1.565.310	-	(54.415)	-	17.106.433
Aset hak guna	2.762.937	1.852.876	-	(292.914)	-	4.322.899
	18.358.475	3.418.186	-	(347.329)	-	21.429.332
Nilai buku neto						
Pemilikan langsung						
Tanah						41.356.880
Bangunan						7.042.125
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						2.359.346
Kendaraan bermotor						50.179
Aset dalam pembangunan						3.121.729
						53.930.259
Aset hak guna						2.610.307
						56.540.566

*) Per tanggal 31 Desember 2021 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp31.138.472 terdiri dari Bank sebesar Rp30.706.364 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

**) Per tanggal 31 Desember 2022 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021					
	Saldo Awal**)	Penambahan*)	Revaluasi	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir***)
Biaya perolehan/nilai revaluasi						
Pemilikan langsung						
Tanah	35.565.416	28.380	67.617	-	41.596	35.703.009
Bangunan	8.349.186	240.343	-	-	155.097	8.744.626
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.709.539	503.096	-	(317.567)	146.148	14.041.216
Kendaraan bermotor	210.467	4.357	-	(1.801)	17.725	230.748
Aset dalam pembangunan	2.828.541	1.351.628	-	(830)	(380.304)	3.799.035
	60.663.149	2.127.804	67.617	(320.198)	(19.738)	62.518.634
Aset hak guna	3.659.339	1.631.045	-	(325.489)	19.738	4.984.633
	64.322.488	3.758.849	67.617	(645.687)	-	67.503.267
Akumulasi penyusutan (Catatan 51)						
Pemilikan langsung						
Bangunan	3.113.604	446.807	-	-	(5.775)	3.554.636
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	11.273.759	897.843	-	(316.370)	23	11.855.255
Kendaraan bermotor	169.654	17.794	-	(1.801)	-	185.647
	14.557.017	1.362.444	-	(318.171)	(5.752)	15.595.538
Aset hak guna	1.458.628	1.401.951	-	(103.394)	5.752	2.762.937
	16.015.645	2.764.395	-	(421.565)	-	18.358.475
Nilai buku neto						
Pemilikan langsung						
Tanah						35.703.009
Bangunan						5.189.990
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						2.185.961
Kendaraan bermotor						45.101
Aset dalam pembangunan						3.799.035
						46.923.096
Aset hak guna						2.221.696
						49.144.792

*) Termasuk reklasifikasi dari properti terbengkalai.
**) Per tanggal 31 Desember 2020 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp31.111.098 terdiri dari Bank sebesar Rp30.706.364 dan Entitas Anak sebesar Rp404.734.
***) Per tanggal 31 Desember 2021 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp31.138.472 terdiri dari Bank sebesar Rp30.706.364 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bangunan	2.336.700	3.038.889
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	713.396	387.875
Perlengkapan dan inventaris kantor	47.165	98.566
Tanah	-	264.427
Kendaraan bermotor	344	5.587
Lain-lain	24.124	3.691
	3.121.729	**3.799.035**

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah masing-masing berkisar 22,00% - 85,00% dan 22,00% - 85,00%.

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2022
Biaya perolehan					
Bangunan	4.048.156	1.999.439	(231.667)	-	5.815.928
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	29.083	30.371	-	-	59.454
Kendaraan bermotor	907.394	225.257	(74.827)	-	1.057.824
	4.984.633	2.255.067	(306.494)	-	6.933.206
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.293.803	1.553.974	(229.740)	-	3.618.037
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.370	22.295	-	-	34.665
Kendaraan bermotor	456.764	276.607	(63.174)	-	670.197
	2.762.937	1.852.876	(292.914)	-	4.322.899
Nilai buku neto					
Bangunan					2.197.891
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					24.789
Kendaraan bermotor					387.627
					2.610.307

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2021
Biaya perolehan					
Bangunan	3.058.761	1.232.650	(262.993)	19.738	4.048.156
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	20.947	8.136	-	-	29.083
Kendaraan bermotor	579.631	390.259	(62.496)	-	907.394
	3.659.339	1.631.045	(325.489)	19.738	4.984.633
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	1.212.916	1.155.481	(80.346)	5.752	2.293.803
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	5.526	6.844	-	-	12.370
Kendaraan bermotor	240.186	239.626	(23.048)	-	456.764
	1.458.628	1.401.951	(103.394)	5.752	2.762.937
Nilai buku neto					
Bangunan					1.754.353
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					16.713
Kendaraan bermotor					450.630
					2.221.696

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

	2022		
	Beban penyusutan aset hak guna	**Beban bunga atas liabilitas sewa**	**Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek**
Bangunan	1.553.974	37.049	20.596
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	22.295	1.922	4.095
Kendaraan bermotor	276.607	25.054	2.154
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	**1.852.876**	**64.025**	**26.845**

	2021		
	Beban penyusutan aset hak guna	**Beban bunga atas liabilitas sewa**	**Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek**
Bangunan	1.155.481	36.111	16.015
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	6.844	708	15
Kendaraan bermotor	239.626	26.408	-
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	**1.401.951**	**63.227**	**16.030**

Bank menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM, dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 2 (dua) tahun.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

b. Lain-lain

1. Pada tanggal 28 Desember 2018 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*) atas aset di Jalan Proklamasi No. 31 Jakarta untuk jangka waktu 30 tahun dengan Mitra Kerjasama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. dalam rangka optimalisasi aset strategis milik Bank Mandiri dengan mengutamakan kerjasama sinergi BUMN.

   Bank Mandiri memiliki Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan ("Perjanjian BOT") dengan PT Duta Anggada Realty Tbk. ("Duta Anggada") berdasarkan Akta No. 105 tentang Perjanjian BOT tertanggal 24 Mei 1991, yang telah diubah dengan Akta No. 70 Adendum I atas Perjanjian BOT tertanggal 14 Juni 1991 dan Akta No. 65 Adendum II atas perjanjian BOT tertanggal 21 Desember 2011. Perjanjian tersebut, antara lain, mengatur pembangunan dan pengelolaan dua buah Menara masing-masing setinggi 27 lantai perkantoran oleh Duta Anggada di atas tanah milik Bank Mandiri. Jangka waktu pengelolaan Gedung Menara Mandiri 1 dan Gedung Menara Mandiri 2 oleh Duta Anggada berakhir masing-masing pada tanggal 15 Mei 2014 dan 15 Mei 2016.

   Pada tanggal 19 Mei 2014 telah dilaksanakan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Bangunan Menara Mandiri I dan pada saat yang sama telah ditandatangani Akta No. 43 tanggal 19 Mei 2014 tentang Perjanjian Pemanfaatan Sementara antara Bank Mandiri dan Duta Anggada, dimana perjanjian tersebut memberikan hak kepada Duta Anggada untuk melakukan pengelolaan atas Gedung Menara Mandiri I sampai dengan tanggal 15 Mei 2016 disertai hak dan kewajiban para pihak.

   Pada tanggal 11 Mei 2016, telah ditandatangani Berita Acara Serah Terima Gedung Menara Mandiri 2 dan Pengelolaan Gedung Menara Mandiri 1 dari PT Duta Anggada Realty Tbk. kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pengelolaan Gedung Menara Mandiri 1 dan Gedung Menara Mandiri 2 dilakukan oleh PT Bumi Daya Plaza dalam bentuk Kerjasama Pemanfaatan Sementara untuk tahun 2016 sampai dengan 2021, yang kemudian diperpanjang hingga 2026.

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi

Revaluasi Tahun 2015 - 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, dengan perubahan pertama melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 dan perubahan kedua Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap atas tanah.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (ANA) dan KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan (MBPRU). Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP MBPRU tanggal 21 Desember 2015 (Entitas Anak) dan 11 April 2016 (Bank) serta KJPP ANA tanggal 13 April 2016 (Bank), nilai aset tetap berikut mengalami kenaikan nilai adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar	Nilai buku	Kenaikan nilai (sebelum pajak)
Tanah	28.822.150	2.880.116	25.942.034

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP ANA dan KJPP MBPRU menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2015-KPUP 17 dengan metode perbandingan langsung.

Hasil revaluasi aset tetap untuk Bank tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Kepala Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar melalui Surat Keputusan No. KEP-418/WPJ.19/2016 tanggal 25 Mei 2016. Hasil revaluasi aset tetap Entitas Anak juga telah disetujui oleh DJP pada tanggal 8 Januari 2016.

Revaluasi Tahun 2019

Di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Yanuar Bey dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Yanuar Bey tanggal 8 Juli 2019 dan KJPP Iwan Bachron tanggal 9 Agustus 2019, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar	Nilai buku	Kenaikan nilai (sebelum pajak)
Tanah	33.596.578	29.725.630	3.870.948

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Yanuar Bey dan KJPP Iwan Bachron menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

Revaluasi Tahun 2022

Di tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, dan Dasa'at Yudistira dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan tanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan tanggal 19 Desember 2022, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar	Nilai buku	Kenaikan nilai (sebelum pajak)
Tanah	38.639.890	34.074.142	4.565.748

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

3. Penilaian pada nilai wajar aset yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah untuk tanah dengan menggunakan revaluasi, sedangkan untuk bangunan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai revaluasi tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp41.371.421 dan Rp5.153.212. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai revaluasi tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing sebesar Rp35.717.550 dan Rp4.914.320. Pada tanggal 27 Oktober 2020, terdapat properti terbengkalai yang direklasifikasi menjadi aset tetap. Aset tersebut berupa Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Jl. Bandarharjo Semarang. Bank melakukan revaluasi atas tanah tersebut yang memiliki nilai buku sebesar Rp266 dan nilai revaluasi sebesar Rp3.594, sebagaimana hasil penilaian dari KJPP Amin Nirwan Alfiantori dan Rekan. Revaluasi aset menyebabkan penambahan nilai aset tetap dan selisih bersih revaluasi aset tetap di ekuitas sebesar Rp3.328 (selisih nilai buku dengan nilai revaluasi).

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.667.200 dan Rp4.579.078.

   Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

   (i) Tingkat 1 : Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
   (ii) Tingkat 2 : Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
   (iii) Tingkat 3 : Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

	2022			
	Tingkat 1	**Tingkat 2**	**Tingkat 3**	**Nilai Wajar**
Tanah	-	41.371.421	-	41.371.421

	2021			
	Tingkat 1	**Tingkat 2**	**Tingkat 3**	**Nilai Wajar**
Tanah	-	35.717.550	-	35.717.550

   Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

5. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2020 sampai tahun 2042. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

6. Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam pembangunan dan aset sewa) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Estika Jasa Tama, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Krida Upaya Tunggal, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Staco Mandiri dan PT Asuransi Jasa Raharja Putera, keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp20.223.283 (31 Desember 2021: Rp16.396.152). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

7. Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antara lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor dan perumahan.

8. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET TIDAK BERWUJUD

	2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Perangkat lunak	7.155.215	172.647	-	1.733.033	9.060.895
Goodwill	787.466	-	-	-	787.466
Aset *brand* Yokke	59.334	-	-	-	59.334
Aset dalam pembangunan	2.632.746	919.152	(14.520)	(1.733.033)	1.804.345
	10.634.761	1.091.799	(14.520)	-	11.712.040
Akumulasi amortisasi					
Perangkat lunak	5.511.330	1.083.779	(22)	-	6.595.087
Aset *brand* Yokke	11.672	11.672	-	-	23.344
	5.523.002	1.095.451	(22)	-	6.618.431
Nilai buku neto					
Perangkat lunak					2.465.808
Goodwill					787.466
Aset *brand* Yokke					35.990
Aset dalam pembangunan					1.804.345
					5.093.609

	2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Perangkat lunak	6.875.234	91.181	(4.713)	193.513	7.155.215
Goodwill	787.466	-	-	-	787.466
Aset *brand* Yokke	59.334	-	-	-	59.334
Aset dalam pembangunan	1.558.746	1.268.041	(528)	(193.513)	2.632.746
	9.280.780	1.359.222	(5.241)	-	10.634.761
Akumulasi amortisasi					
Perangkat lunak	4.735.341	793.554	(17.565)	-	5.511.330
Aset *brand* Yokke	-	11.672	-	-	11.672
	4.735.341	805.226	(17.565)	-	5.523.002
Nilai buku neto					
Perangkat lunak					1.643.885
Goodwill					787.466
Aset *brand* Yokke					47.662
Aset dalam pembangunan					2.632.746
					5.111.759

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (Catatan 2.r.i).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk dalam aset tidak berwujud adalah aset *brand* Yokke dari Entitas Anak PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) senilai Rp35.990 dan Rp47.662 (neto setelah akumulasi amortisasi) diamortisasi selama umur ekonomis 7 tahun dengan metode garis lurus.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk dalam perangkat lunak adalah aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp1.804.345 dan Rp2.632.746. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berkisar 5,00% - 85,00% (31 Desember 2021: 5,00% - 85,00%).

Goodwill merupakan nilai selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi. Secara berkala *goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada dari aset tidak berwujud yang mengalami penurunan nilai.

20. ASET LAIN-LAIN

	2022	2021
Rupiah		
Pendapatan yang masih akan diterima	7.456.514	6.559.667
Piutang transaksi nasabah	2.455.853	1.276.259
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.053.222	775.358
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.773.074	3.301.088
Aset *ijarah*	1.484.573	899.997
Tagihan kepada pemerintah	1.289.926	905.376
Agunan yang diambil alih	1.145.931	1.171.451
Aset dari *unit-link*	819.771	463.702
Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan	499.951	459.529
Uang muka	347.593	169.732
Tagihan kepada pemegang polis	294.896	275.582
Tagihan biaya kredit dan *trade finance*	253.109	233.060
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	225.715	-
Perlengkapan kantor	123.927	153.258
Setoran jaminan	102.557	61.812
Properti terbengkalai	96.837	86.221
Aset reasuransi	89.604	66.882
Piutang *management fee*	70.871	73.527
Setoran jaminan yang dibayarkan	48.086	37.233
Piutang reasuransi dan koasuransi	28.555	13.746
Tagihan spot	22.901	3.890
Tagihan terkait dengan transaksi *remittance*	144	361
Lain-lain	2.849.259	4.070.816
Total	23.532.869	21.058.547
Mata uang asing		
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 63B.(iv))	2.109.350	1.202.840
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan (Catatan 63B.(iv))	1.984.881	1.942.626
Tagihan terkait dengan transaksi *remittance*	886.575	36.401
Tagihan biaya kredit dan *trade finance*	72.850	51.626
Piutang transaksi nasabah (Catatan 63B.(iv))	30.849	3.930
Setoran jaminan polis	24.653	26.669
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 63B.(iv))	8.404	8
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima(Catatan 63B.(iv))	5.935	-
Uang muka	4.890	2.662
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 63B.(iv))	2.023	1.907
Setoran jaminan yang dibayarkan	1.178	1.063
Tagihan spot	207	87
Aset *ijarah*	-	1.568
Lain-lain	1.758.508	1.208.458
Total	6.890.303	4.479.845
	30.423.172	25.538.392
Dikurangi: penyisihan lainnya	(1.725.528)	(1.690.929)
Neto	**28.697.644**	**23.847.463**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp6.416 dan Rp4.652.

Aset dari *unit-link* terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link,* dari reksadana kepada Entitas Anak.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan *Link* dan tagihan atas Visa, Master Card dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan pihak ketiga, ROI 23NN dengan nilai nominal sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), ROI 24 dengan nilai nominal sebesar USD40.940.000 (nilai penuh) dan ROI 25 dengan nilai nominal sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dan kemudian mencatat tagihan sebesar nilai pasar (*market value*) dari VR0031, ROI 23NN, ROI 24 dan ROI 25 tersebut (Catatan 36e). Tagihan ini akan diselesaikan secara neto dengan penyelesaian liabilitas Bank Mandiri kepada *counterparty*, sebesar USD24.926.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 11 Januari 2023, USD31.270.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2024 dan USD34.782.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2025.

Bank Mandiri juga telah mengalihkan FR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, FR0061 dengan nilai nominal sebesar Rp1.462.572 dan FR0063 dengan nilai nominal sebesar Rp1.773.500 yang dicatat sebesar nilai pasar (*market value*) dari tagihan tersebut. Pada tanggal jatuh tempo atas *repo to maturity* ini, Bank Mandiri akan menyerahkan nilai liablitas ke *counterparty* dan menerima nilai tunai dari *counterparty* sesuai *face value* dan kupon terakhir tagihan (Catatan 36e).

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

Pada tanggal 31 Desember 2022, penjualan efek-efek yang masih harus diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan efek-efek yang jatuh tempo penyelesaiannya pada tanggal 3 Januari 2023.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.690.929	1.645.915
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 47)	187.130	253.214
Lain-lain*)	(152.531)	(208.200)
Saldo akhir tahun	**1.725.528**	**1.690.929**

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa total penyisihan kerugian aset lain-lain telah memadai.

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO *WADIAH*

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	96.693.975	85.483.182
Pihak ketiga	234.631.125	203.640.556
Total	331.325.100	289.123.738
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	60.553.443	26.223.092
Pihak ketiga	127.199.419	84.444.481
Total (Catatan 63B.(iv))	187.752.862	110.667.573
	519.077.962	**399.791.311**

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro wadiah masing-masing sebesar Rp21.797.852 dan Rp22.411.614 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	1,88%	2,04%
Mata uang asing	0,44%	0,29%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	2022	2021
Rupiah	0,01% - 0,03%	0,00% - 0,38%
Mata uang asing	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,09%

c. Giro yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan, fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan) dan untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.764.324 dan Rp12.391.163 (Catatan 12B.c dan 31e).

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN *WADIAH*

a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Tabungan Mandiri	3.641.055	2.863.310
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	425.783.273	375.900.215
Tabungan Mandiri Haji	10.396.440	9.905.216
Total	439.820.768	388.668.741

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN *WADIAH* (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	2022	2021
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Tabungan Mandiri	3.209.843	2.627.740
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	37.452.155	31.018.064
Total (Catatan 63B.(iv))	40.661.998	33.645.804
	480.482.766	**422.314.545**

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp44.214.405 dan Rp34.836.276 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	0,51%	0,83%
Mata uang asing	0,19%	0,22%

c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp17.766.721 dan Rp12.136.069 (Catatan 12B.c).

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	27.085.663	31.367.945
Pihak ketiga	231.954.064	230.690.729
Total	259.039.727	262.058.674
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	3.580.322	2.100.046
Pihak ketiga	33.395.152	29.014.137
Total (Catatan 63B.(iv))	36.975.474	31.114.183
	296.015.201	**293.172.857**

b. Berdasarkan jangka waktu:

	2022	2021
Rupiah		
1 bulan	135.375.162	131.797.168
3 bulan	90.460.008	100.634.489
6 bulan	22.280.790	18.999.183
12 bulan	10.663.982	10.527.130
Lebih dari 12 bulan	259.785	100.704
Total	259.039.727	262.058.674
Mata uang asing		
1 bulan	22.515.474	16.068.648
3 bulan	7.522.823	4.842.231
6 bulan	4.994.714	8.642.070
12 bulan	1.878.389	1.154.839
Lebih dari 12 bulan	64.074	406.395
Total (Catatan 63B.(iv))	36.975.474	31.114.183
	296.015.201	**293.172.857**

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	162.151.537	156.190.367
1 - 3 bulan	75.752.708	78.436.550
3 - 6 bulan	13.015.942	18.911.189
6 - 12 bulan	7.218.663	7.544.260
Lebih dari 12 bulan	900.877	976.308
Total	259.039.727	262.058.674

	2022	2021
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	23.965.592	17.332.401
1 - 3 bulan	7.483.892	8.251.006
3 - 6 bulan	4.343.560	4.842.983
6 - 12 bulan	1.063.974	658.687
Lebih dari 12 bulan	118.456	29.106
Total (Catatan 63B.(iv))	36.975.474	31.114.183
	296.015.201	**293.172.857**

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	2,63%	3,19%
Mata uang asing	1,01%	0,48%

e. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp38.508.154 dan Rp34.901.344 (Catatan 12B.c).

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO *WADIAH* DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Giro dan giro *wadiah*		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Rupiah	1.662	3.246
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	172.497	48.692
	174.159	51.938
Pihak ketiga		
Rupiah	1.904.754	1.257.846
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	1.946.238	2.304.069
	3.850.992	3.561.915
Total	4.025.151	3.613.853

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO *WADIAH* DAN TABUNGAN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	2022	2021
Tabungan		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Rupiah	84	1.084
	84	1.084
Pihak ketiga		
Rupiah	1.709.152	1.645.066
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	14	13
	1.709.166	1.645.079
	1.709.250	1.646.163
	5.734.401	**5.260.016**

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp142.388 dan Rp110.858 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun:

	2022	2021
Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:		
Giro dan giro *wadiah*		
Rupiah	1,88%	2,04%
Mata uang asing	0,44%	0,29%
Tabungan		
Rupiah	0,50%	0,83%
Mata uang asing	0,19%	0,22%
Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:		
Rupiah	0,72% - 0,75%	0,75% - 0,79%

c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 giro, giro *wadiah* dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp160.387 dan Rp88.908 (Catatan 12B.c dan 31e).

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - *INTER-BANK CALL MONEY*

a. Berdasarkan mata uang:

	2022	2021
Pihak ketiga:		
Rupiah	200.000	100.000
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	4.236.101	4.909.885
	4.436.101	**5.009.885**

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - *INTER-BANK CALL MONEY* (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	200.000	100.000
Total	200.000	100.000
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	2.649.621	-
Lebih dari 1 bulan	1.586.480	4.909.885
Total (Catatan 63B.(iv))	4.236.101	4.909.885
	4.436.101	**5.009.885**

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	3,71%	3,05%
Mata uang asing	2,75%	0,70%

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan mata uang:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 57):		
Rupiah	-	-
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	467.025	-
	467.025	-
Pihak ketiga:		
Rupiah	2.730.970	535.141
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	1.478.912	1.995.350
	4.209.882	2.530.491
Total	**4.676.907**	**2.530.491**

b. Berdasarkan jangka waktu:

	2022	2021
Rupiah		
1 bulan	2.363.920	329.389
3 bulan	338.950	157.251
6 bulan	25.350	14.450
12 bulan	2.750	34.051
Total	2.730.970	535.141
Mata uang asing		
1 bulan	-	-
3 bulan	467.025	641.362
6 bulan	778.375	712.625
12 bulan	77.837	213.789
Lebih dari 12 bulan	622.700	427.574
Total (Catatan 63B.(iv))	1.945.937	1.995.350
	4.676.907	**2.530.491**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2022	2021
Rupiah	2,41%	2,99%
Mata uang asing	1,01%	0,48%

d. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp520.310 dan Rp97.200 (Catatan 12B.c).

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK*

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Non-syariah	28.934.947	29.827.229
Syariah	775.280	830.341
	29.710.227	**30.657.570**

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki *underlying assets* berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-link* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD339.134.861 (nilai penuh) dan USD430.563.390 (nilai penuh).

Rincian dari investasi *unit-link* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dynamic money	12.379.566	14.772.259
Prime equity	5.442.516	2.457.422
Equity Fund Offshore	2.378.169	2.435.409
Attractive money	2.157.013	2.966.150
Progressive money	1.681.321	1.775.013
Mandiri *Golden Offshore*	1.523.995	2.234.609
Secure money	1.013.580	1.121.635
Mandiri *Equity Money*	663.040	375.263
Balance Fund Offshore	484.864	470.511
Excellent equity	365.597	511.159
Money market	270.346	128.838
Fixed money	231.598	193.496
Active money	100.749	118.270
Mandiri *Flexible Equity Offshore*	86.267	80.757
Protected money	85.123	123.644
Mandiri *Multi Asset Balanced Offshore*	32.356	32.322
Mandiri *Global Offshore*	22.071	18.759
Money Market CS	16.776	11.713
	28.934.947	**29.827.229**

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Dynamic money
Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

Prime equity
Penempatan Dana berbasis kombinasi dengan dasar investasi saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui reksadana AXA Maestro Saham.

Equity Fund Offshore
Reksadana berbasis ekuitas dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

Attractive money
Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

Progressive money
Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Mandiri Golden Offshore
Reksadana berbasis ekuitas dengan dasar investasinya adalah ekuitas yang diperdagangkan di pasar ekuitas luar negeri.

Secure money
Secure money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Mandiri *Equity Money*
Penempatan dana dengan instrument investasi ekuitas dalam negeri LQ45 melalui reksadana Mandiri Index LQ45 yang dikelola oleh Mandiri Manajemen Investasi.

Balance Fund Offshore
Reksadana yang komposisinya campuran ekuitas dan obligasi dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

Excellent equity
Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (di luar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri *Dynamic Equity*.

Money market
Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

Fixed money
Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada obligasi pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

Active money
Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Mandiri *Flexible Equity Offshore*
Reksadana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Protected money
Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Mandiri *Multi Asset Balanced Offshore*
Reksadana campuran berbasis pasar uang, ekuitas dan surat berharga pasar luar negeri.

Mandiri *Global Offshore*
Reksadana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Money market CS
Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang khususnya deposito berjangka dengan berdasarkan pada prinsip syariah.

Rincian dari investasi *unit-link* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Attractive money syariah	457.164	542.315
Active money syariah	171.663	175.939
Amanah Pendapatan Tetap	63.714	23.671
Amanah *equity* syariah	51.474	59.972
Advanced commodity syariah	24.047	24.422
Amanah Pasar Uang Syariah	7.218	4.022
Total	**775.280**	**830.341**

Attractive money syariah
Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Active money syariah
Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Amanah Pendapatan Tetap
Reksadana syariah dengan dasar investasi pada Sukuk atau Surat Berharga Syariah Negara.

Amanah *equity* syariah
Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

Advanced commodity syariah
Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

Amanah Pasar Uang Syariah
Reksadana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasinya pasar uang syariah dan efek-efek syariah berpendapatan tetap.

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

	2022					
Jenis efek	Nilai nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai beli kembali	Beban bunga yang belum diamortisasi	Nilai neto
Rupiah						
Pihak ketiga						
FR0082	1.000.000	15/03/2022	14/03/2023	974.836	7.225	967.611
FR0046	30.000	10/11/2022	09/02/2023	31.621	192	31.429
FR0088	30.000	01/12/2022	02/03/2023	26.848	273	26.575
FR0059	20.000	29/12/2022	30/03/2023	19.947	307	19.640
FR0059	20.000	06/12/2022	07/03/2023	19.829	219	19.610
FR0059	20.000	27/12/2022	28/03/2023	19.908	299	19.609
FR0059	20.000	01/11/2022	31/01/2023	19.688	92	19.596
FR0059	20.000	13/12/2022	14/03/2023	19.836	242	19.594
FR0046	10.000	22/11/2022	21/02/2023	10.543	90	10.453
Total Rupiah	1.170.000			1.143.056	8.939	1.134.117
Mata uang asing						
Pihak ketiga						
FR0056	2.137.300	25/02/2022	18/08/2026	2.652.178	256.973	2.395.205
FR0086	2.008.000	25/02/2022	16/03/2026	2.183.521	187.830	1.995.691
FR0086	2.000.000	24/02/2022	13/03/2026	2.126.580	183.038	1.943.542
FR0081	1.676.000	13/07/2022	13/06/2023	1.604.717	22.921	1.581.796
FR0073	1.571.000	27/07/2022	27/06/2023	1.602.837	24.860	1.577.977
FR0082	1.472.000	21/07/2022	06/07/2023	1.338.510	21.462	1.317.048
FR0087	1.524.000	21/07/2022	06/07/2023	1.338.179	21.457	1.316.722
FR0091	1.560.000	21/07/2022	06/07/2023	1.337.687	21.449	1.316.238
FR0056	790.000	24/02/2022	14/08/2026	955.431	92.041	863.390
FR0091	1.524.000	09/08/2022	25/07/2023	804.493	15.292	789.201
FR0091	1.560.000	10/08/2022	26/07/2023	804.484	15.367	789.117
FR0090	824.000	24/02/2022	12/02/2027	881.642	95.647	785.995
Obligasi INDON-072831	691.197	07/07/2022	07/07/2025	542.193	44.070	498.123
Obligasi US71567RAS58	498.160	14/12/2021	13/12/2024	435.499	23.751	411.748
Obligasi US71567RAM88	389.188	14/12/2021	13/12/2024	390.407	21.292	369.115
Obligasi INDON-021430	451.458	07/07/2022	07/07/2025	385.116	31.302	353.814
FR0090	2.137.300	21/07/2022	21/06/2023	344.177	5.157	339.020
Obligasi INDON-101530	323.026	07/07/2022	07/07/2025	292.829	23.801	269.028
Obligasi US455780CY00	319.134	14/12/2021	13/12/2024	275.916	15.048	260.868
Obligasi INDON-280731	311.350	20/12/2021	20/12/2024	270.010	14.169	255.841
Obligasi US455780CQ75	233.513	14/12/2021	13/12/2024	212.330	11.580	200.750
Obligasi INDOIS-060931	264.648	07/07/2022	07/07/2025	213.575	17.359	196.216
FR0056	1.472.000	21/07/2022	21/06/2023	195.542	2.931	192.611
Obligasi INDOIS-290327	202.378	13/12/2021	13/12/2024	202.818	10.807	192.011
Obligasi US455780CV60	229.621	14/12/2021	13/12/2024	194.100	10.586	183.514
Obligasi ADGB-160430	155.675	27/01/2022	13/12/2024	171.903	8.403	163.500
Obligasi QATAR-140329	155.675	15/12/2021	13/12/2024	167.672	8.513	159.159
Obligasi INDON-080126	155.675	13/12/2021	13/12/2024	159.455	8.496	150.959
Obligasi INDOIS-290326	155.675	15/12/2021	13/12/2024	157.520	7.998	149.522
Obligasi INDON-151030	155.675	13/01/2022	13/12/2024	154.923	8.034	146.889
Obligasi INDOIS-062330	182.918	07/07/2022	07/07/2025	151.992	12.354	139.638
Obligasi INDON-091829	155.675	07/07/2022	07/07/2025	138.191	11.232	126.959
Obligasi INDOIS-010328	124.540	03/03/2022	13/12/2024	120.516	5.976	114.540
Obligasi INDOIS-200229	108.973	13/01/2022	13/12/2024	111.721	5.793	105.928
Obligasi PERTM-270625	96.929	27/06/2022	27/06/2025	96.929	-	96.929
Obligasi KSA-020233	108.973	13/12/2021	13/12/2024	101.616	5.415	96.201
FR0077	2.000.000	21/07/2022	21/06/2023	95.243	1.427	93.816
FR0070	2.008.000	21/07/2022	21/06/2023	94.857	1.422	93.435
FR0081	1.676.000	21/07/2022	21/06/2023	91.952	1.378	90.574
FR0086	1.571.000	21/07/2022	21/06/2023	88.176	1.321	86.855
Obligasi ADGB-111027	77.838	13/01/2022	13/12/2024	79.119	4.103	75.016
Obligasi QATAR-160425	77.838	15/12/2021	13/12/2024	78.776	3.999	74.777
Obligasi KSA-291029	77.838	13/01/2022	13/12/2024	77.115	3.999	73.116
Obligasi US455780CK06	77.838	14/12/2021	13/12/2024	73.250	3.995	69.255
Obligasi INDON-110128	77.838	16/02/2022	13/12/2024	72.336	3.472	68.864
Obligasi KSA-020233	77.838	03/03/2022	20/12/2024	69.637	3.423	66.214
Obligasi INDON-280731	77.838	15/12/2021	13/12/2024	69.586	3.533	66.053
Obligasi INDOIS-090626	77.838	20/12/2021	20/12/2024	67.320	3.532	63.788
Obligasi INDON-151030	46.703	13/12/2021	13/12/2024	47.220	2.516	44.704
Obligasi INDON-170237	39.697	16/02/2022	13/12/2024	46.844	2.248	44.596
Obligasi INDOIS-010328	46.703	20/12/2021	20/12/2024	46.274	2.428	43.846
Obligasi US455780CQ75	46.703	14/12/2021	13/12/2024	42.466	2.316	40.150
Obligasi INDOIS-090631	46.703	13/12/2021	13/12/2024	42.263	2.252	40.011
Obligasi INDON-280731	46.703	20/12/2021	20/12/2024	40.502	2.126	38.376
Obligasi INDON-240428	31.135	13/12/2021	13/12/2024	31.323	1.669	29.654
Obligasi INDON-140230	31.135	13/12/2021	13/12/2024	29.306	1.562	27.744
Obligasi INDON-180929	31.135	16/02/2022	13/12/2024	29.101	1.396	27.705
Obligasi KSA-020233	31.135	03/03/2022	13/12/2024	27.868	1.382	26.486
Obligasi INDOIS-230630	26.465	13/12/2021	13/12/2024	24.800	1.321	23.479
Obligasi US71567RAM88	23.974	14/12/2021	13/12/2024	24.049	1.312	22.737
Obligasi INDOIS-200229	15.568	13/12/2021	13/12/2024	16.165	863	15.302
Total mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	36.067.119			24.522.757	1.331.399	23.191.358
Total	**37.237.119**			**25.665.813**	**1.340.338**	**24.325.475**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

	2021					
Jenis efek	Nilai nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai beli kembali	Beban bunga yang belum diamortisasi	Nilai neto
Mata uang asing						
Pihak ketiga						
FR0063	636.268	13/02/2019	14/02/2022	474.324	1.875	472.449
Obligasi US71567RAS58	456.080	14/12/2021	13/12/2024	398.712	21.745	376.967
Obligasi US71567RAM88	356.313	14/12/2021	13/12/2024	357.429	19.494	337.935
Obligasi US455780CY00	292.176	14/12/2021	13/12/2024	252.609	13.776	238.833
Obligasi INDON-280731	285.050	20/12/2021	20/12/2024	247.202	12.758	234.444
Obligasi KUWIB-200322	213.788	13/12/2021	18/03/2022	195.916	936	194.980
Obligasi US455780CQ75	213.788	14/12/2021	13/12/2024	194.394	10.602	183.792
Obligasi INDOIS-290327	185.283	13/12/2021	13/12/2024	185.685	9.729	175.956
Obligasi US455780CV60	210.224	14/12/2021	13/12/2024	177.704	9.692	168.012
Obligasi INDON-170138	114.020	27/07/2021	25/05/2022	157.628	434	157.194
Obligasi KSA-170430	142.525	15/12/2021	13/12/2024	157.702	7.875	149.827
Obligasi QATAR-140329	142.525	15/12/2021	13/12/2024	153.509	7.666	145.843
Obligasi INDON-080126	142.525	13/12/2021	13/12/2024	145.986	7.650	138.336
Obligasi INDOIS-290326	142.525	15/12/2021	13/12/2024	144.214	7.201	137.013
Obligasi INDOIS-280525	114.020	26/07/2021	26/01/2022	124.098	184	123.914
Obligasi INDOIS-200229	114.020	27/07/2021	25/05/2022	120.755	332	120.423
Obligasi INDON-121035	71.263	27/07/2021	25/05/2022	105.233	290	104.943
Obligasi INDON-110128	99.768	13/12/2021	13/12/2024	98.003	5.135	92.868
Obligasi INDON-170237	71.263	27/07/2021	25/05/2022	91.944	253	91.691
Obligasi INDON-120331	99.768	27/07/2021	25/05/2022	88.651	244	88.407
Obligasi KSA-020233	99.768	13/12/2021	13/12/2024	93.031	4.874	88.157
Obligasi INDOIS-230630	85.515	27/07/2021	25/05/2022	79.869	220	79.649
Obligasi INDON-151030	71.263	27/07/2021	25/05/2022	72.861	201	72.660
Obligasi QATAR-160430	71.263	20/12/2021	20/12/2024	76.590	3.953	72.637
Obligasi QATAR-160425	71.263	15/12/2021	13/12/2024	72.122	3.601	68.521
Obligasi ADGB-111022	71.263	13/12/2021	10/10/2022	66.545	997	65.548
Obligasi US455780CK06	71.263	14/12/2021	13/12/2024	67.062	3.657	63.405
Obligasi INDOIS-211122	71.263	13/12/2021	18/11/2022	63.282	1.068	62.214
Obligasi INDON-150124	57.010	13/12/2021	26/01/2022	62.086	22	62.064
Obligasi INDON-150125	57.010	26/07/2021	26/01/2022	61.049	90	60.959
Obligasi INDON-280731	71.263	15/12/2021	13/12/2024	63.708	3.181	60.527
Obligasi INDOIS-090626	71.263	15/12/2021	13/12/2024	63.645	3.179	60.466
Obligasi INDON-171023	57.010	13/12/2021	26/01/2022	60.170	21	60.149
Obligasi INDOIS-090626	71.263	20/12/2021	20/12/2024	61.634	3.181	58.453
Obligasi INDOIS-200824	42.758	26/07/2021	26/01/2022	45.797	68	45.729
Obligasi INDOIS-280525	42.758	27/07/2021	25/05/2022	43.377	120	43.257
Obligasi ROI-100924	57.010	06/03/2019	07/03/2022	41.408	-	41.408
Obligasi INDON-080127	42.758	15/12/2021	13/12/2024	43.379	2.166	41.213
Obligasi INDON-151030	42.758	13/12/2021	13/12/2024	43.231	2.265	40.966
Obligasi INDOIS-010328	42.758	20/12/2021	20/12/2024	42.365	2.186	40.179
Obligasi US455780CQ75	42.758	14/12/2021	13/12/2024	38.879	2.121	36.758
Obligasi INDOIS-090631	42.758	13/12/2021	13/12/2024	38.693	2.028	36.665
Obligasi INDON-280731	42.758	20/12/2021	20/12/2024	37.080	1.913	35.167
Obligasi INDOIS-290327	28.505	26/07/2021	26/01/2022	31.353	46	31.307
Obligasi ROI-290326	42.758	06/03/2019	07/03/2022	31.088	-	31.088
Obligasi INDOIS-100924	28.505	26/07/2021	26/01/2022	30.887	45	30.842
Obligasi INDON-171023	28.505	13/12/2021	26/01/2022	30.085	11	30.074
Obligasi KUWIB-200327	28.505	13/12/2021	13/12/2024	29.895	1.567	28.328
Obligasi INDOIS-010328	28.505	15/12/2021	13/12/2024	29.137	1.455	27.682
Obligasi INDON-240428	28.505	13/12/2021	13/12/2024	28.677	1.503	27.174
Obligasi INDON-140230	28.505	27/07/2021	25/05/2022	27.184	75	27.109
Obligasi INDON-171023	28.505	13/12/2021	16/10/2023	27.317	897	26.420
Obligasi INDON-140230	28.505	13/12/2021	13/12/2024	26.830	1.406	25.424
Obligasi INDOIS-230630	24.229	13/12/2021	13/12/2024	22.706	1.190	21.516
Obligasi US71567RAM88	21.949	14/12/2021	13/12/2024	22.018	1.201	20.817
Obligasi INDOIS-090631	16.675	13/12/2021	26/01/2022	16.303	6	16.297
Obligasi INDON-150125	14.253	27/07/2021	25/05/2022	14.229	39	14.190
Obligasi INDOIS-200229	14.253	13/12/2021	13/12/2024	14.800	776	14.024
Obligasi ADGB-300924	14.253	13/12/2021	27/09/2024	13.875	679	13.196
Obligasi PERTM-030522	14.253	06/03/2019	07/03/2022	11.932	-	11.932
Total mata uang asing (Catatan 63B.(iv))	5.919.114			5.617.877	189.879	5.427.998
Total	**5.919.114**			**5.617.877**	**189.879**	**5.427.998**

29. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2022	2021
Rupiah		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 57)	1.512.348	576.316
Pihak ketiga	2.202.157	3.209.975
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 57)	206.010	260.656
Pihak ketiga	556.252	565.771
Total	4.476.767	4.612.718
Mata uang asing		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 57)	13.103	-
Pihak ketiga	7.148.586	5.118.895
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 57)	18.662	46.417
Pihak ketiga	124.463	495.414
Total (Catatan 63B.(iv))	7.304.814	5.660.726
	11.781.581	**10.273.444**

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	966.825	1.607.182
1 - 3 bulan	1.783.794	1.607.065
3 - 6 bulan	1.725.640	1.398.471
6 - 12 bulan	508	-
Total	4.476.767	4.612.718
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	2.262.567	2.434.725
1 - 3 bulan	3.048.233	2.282.704
3 - 6 bulan	1.742.471	744.007
6 - 12 bulan	250.856	170.785
Lebih dari 12 bulan	687	28.505
Total (Catatan 63B.(iv))	7.304.814	5.660.726
	11.781.581	**10.273.444**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Obligasi	4.748.550	9.367.000
Subordinoted notes syariah *mudharabah*	855.000	381.000
	5.603.550	9.748.000
Pihak ketiga		
Obligasi	13.550.355	12.440.850
Subordinated notes syariah *mudharabah*	2.595.000	994.000
Cek perjalanan Mandiri	64.402	64.503
	16.209.757	13.499.353
	21.813.307	23.247.353
Mata uang asing (Catatan 63B.(iv))		
Pihak ketiga		
Obligasi	24.034.300	21.962.700
	45.847.607	45.210.053
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(73.468)	(71.711)
Neto	**45.774.139**	**45.138.342**

Obligasi

Bank Mandiri

Rupiah

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	350.000	7,75%	12 Mei 2025
Seri B	650.000	8,30%	12 Mei 2027

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Mei 2025 untuk seri A dan 12 Mei 2027 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA *(triple* A).

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	3.000.000	8,50%	21 September 2023

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 21 September 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	1.000.000	8,00%	15 Juni 2022
Seri B	3.000.000	8,50%	15 Juni 2024
Seri C	1.000.000	8,65%	15 Juni 2027
Seri D	1.000.000	7,80%	15 Juni 2020

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B dan 15 Juni 2027 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi, sedangkan untuk seri A telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2022. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	1.100.000	7,95%	30 September 2021
Seri B	1.500.000	8,50%	30 September 2023
Seri C	2.400.000	8,65%	30 September 2026

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 30 September 2023 untuk Seri B dan 30 September 2026 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi, sedangkan untuk Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong “Cukup Baik”, sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank, baik benda bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi tanggungan untuk seluruh perikatan Bank termasuk obligasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, II dan Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple* A).

Mata Uang Asing

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Euro Medium Term Notes	USD300.000.000	2,00%	19 April 2026

Sustainability Bond Bank Mandiri 2021 ditawarkan dengan nilai 98,913% (sembilan puluh delapan koma sembilan satu tiga persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Dana hasil penerbitan *Sustainability Bond* tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai degan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat EMTN adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Euro Medium Term Notes	USD500.000.000	4,75%	13 Mei 2025

Obligasi Euro Medium Term Notes (EMTN) ditawarkan dengan nilai 99,255% (sembilan puluh sembilan koma dua lima lima persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 13 Mei 2025 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat EMTN adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch).

Pada tanggal 11 April 2019, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama dengan nilai nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Euro Medium Term Notes	USD750.000.000	3,75%	11 April 2024

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) ditawarkan dengan nilai 98,998% (sembilan puluh delapan koma sembilan sembilan delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2019, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 April 2024 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat EMTN adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch).

Entitas Anak

Rupiah

Pada tanggal 29 April 2021, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	800.000	6,50%	29 April 2024
Seri B	1.200.000	7,25%	29 April 2026

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 29 Juli 2021 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 29 April 2024 untuk Seri A dan tanggal 29 April 2026 untuk Seri B.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Mantap tahun 2021 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (*double* A).

Pada tanggal 26 November 2019, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi I Berkelanjutan Tahap I tahun 2019 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	700.000	7,90%	26 November 2022
Seri B	300.000	8,20%	26 November 2024

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 26 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 26 November 2022 untuk Seri A dan 26 November 2024 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing obligasi.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (*double* A).

Pada tanggal 11 Juli 2017, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi I Bank Mantap tahun 2017 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	1.500.000	8,50%	11 Juli 2020
Seri B	500.000	8,75%	11 Juli 2022

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 Juli 2020 untuk Seri A dan 11 Juli 2022 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing obligasi. Pada bulan Juli 2020, Seri A pada Obligasi I telah jatuh tempo.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi I Bank Mantap tahun 2017 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi I Bank Mantap tahun 2017 menurut PT Fitch Rating Indonesia adalah AA (idn) (*double* A).

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Entitas Anak berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari Pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Pada tanggal 26 Juli 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	1.342.000	8,90%	26 Juli 2022
Seri B	658.000	9,50%	26 Juli 2024

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 8 Januari 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	800.000	9,40%	8 Januari 2022
Seri B	200.000	9,75%	8 Januari 2024

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dan Tahap I menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah idAA+ (*double A plus*). Pada tanggal 8 Januari 2022, Seri A Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I telah jatuh tempo.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp850.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	610.000	8,50%	6 Juni 2020
Seri B	240.000	8,85%	6 Juni 2022

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk. Pada tanggal 6 Juni 2020, Seri A pada Obligasi Berkelanjutan III Tahap II telah jatuh tempo.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp858.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	472.000	8,00%	13 Agustus 2023
Seri B	386.000	8,60%	13 Agustus 2025

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah idAA+ (*double A plus*).

Pada tanggal 20 Mei 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.850 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	915.150	7,00%	20 Mei 2024
Seri B	485.700	7,65%	20 Mei 2026

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.228.055 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	851.440	5,90%	23 Februari 2025
Seri B	376.615	6,75%	23 Februari 2027

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap II menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah idAA+ (*double* A *plus*).

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh efek-efek yang diterbitkan oleh PT Mandiri Tunas Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.334.588 (31 Desember 2021: Rp2.374.488) (Catatan 13f) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar Rp1.175.138 (31 Desember 2021: Rp924.823) (Catatan 14f).

Subordinated notes syariah *mudharabah*

Pada tanggal 22 Desember 2016, Entitas anak, PT Bank Syariah Indonesia (dahulu diterbitkan oleh PT Bank Syariah Mandiri), telah menerbitkan sukuk *mudharabah* subordinasi BSM Tahun 2016 (sukuk *mudharabah*) dengan nilai nominal Rp375.000. Sukuk *mudharabah* merupakan surat berharga yang diterbitkan dalam bentuk surat pengakuan liabilitas jangka panjang berjangka waktu 7 tahun dengan syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk *mudharabah* dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) BSM senilai 7 (tujuh) kali dana sukuk *mudharabah* dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama satu (1) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan BSM yang belum diaudit.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang sukuk *mudharabah* adalah sebesar 27,07% per tahun dari pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Sukuk *mudharabah* ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan kedalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah. Sukuk *mudharabah* merupakan kewajiban Entitas Anak yang disubordinasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Subordinated notes syariah *mudharabah* (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu sukuk *mudharabah* dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, BSM berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa sukuk *mudharabah* ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan *(audited)* selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan *(unaudited*) triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan Pendapatan Bagi Hasil dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* kepada OJK.

BSM tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya BSM.

Bertindak sebagai wali amanat sukuk *mudharabah* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat sukuk *mudharabah* menurut Pefindo adalah idAA-(sy) (*double A minus* syariah).

Pada tanggal 17 November 2016, Entitas anak, PT Bank Syariah Indonesia (dahulu diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Syariah), menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2% yang dihitung dari gross revenue tunai, yang diindikasikan sebesar 11,85%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat A+(idn) oleh Fitch pada saat diterbitkan.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian efek-efek yang diterbitkan.

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 55)	67.983.979	61.992.172
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	58.225.671	58.310.230
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 55)	7.373.846	4.835.217
Standby letter of credit (Catatan 55)	2.940.072	2.211.569
Total	136.523.568	127.349.188
Mata uang asing		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 55)	43.022.528	40.399.367
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	25.679.721	34.973.923
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 55)	20.943.435	14.469.772
Standby letter of credit (Catatan 55)	8.890.240	15.486.342
Total	98.535.924	105.329.404
	235.059.492	**232.678.592**

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	223.551.457	7.107.360	295.167	1.724.608	232.678.592
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan	252.401	(175.246)	(77.155)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-tidak mengalami penurunan nilai	(3.192.940)	3.196.982	(4.042)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-mengalami penurunan nilai	(44.584)	(49.111)	93.695	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	220.566.334	10.079.985	307.665	1.724.608	232.678.592
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.647.919)	(181.363)	3.743	-	(2.825.539)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	191.821.257	5.180.223	98.752	1.881.382	198.981.614
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(187.127.307)	(5.828.209)	(104.688)	(714.971)	(193.775.175)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	2.046.031	(829.349)	(2.193)	1.166.411	2.380.900
Saldo akhir tahun**)	**222.612.365**	**9.250.636**	**305.472**	**2.891.019**	**235.059.492**

*) Tidak menerapkan PSAK 71
**) Termasuk fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp36.533.367

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2021				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	192.036.999	8.775.912	283.985	2.056.855	203.153.751
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan	89.786	(57.802)	(31.984)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-tidak mengalami penurunan nilai	(9.572.086)	9.573.648	(1.562)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-mengalami penurunan nilai	(19.316)	(107.601)	126.917	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	182.535.383	18.184.157	377.356	2.056.855	203.153.751
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.384.836)	(6.889.250)	6.257	-	(9.267.829)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	176.042.065	8.232.294	53.165	849.220	185.176.744
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(132.641.155)	(12.419.841)	(141.611)	(1.181.467)	(146.384.074)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	41.016.074	(11.076.797)	(82.189)	(332.247)	29.524.841
Saldo akhir tahun**	**223.551.457**	**7.107.360**	**295.167**	**1.724.608**	**232.678.592**

*) Tidak menerapkan PSAK 71
**) Termasuk fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp32.830.431

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2022	2021
Lancar	228.260.580	225.231.799
Dalam perhatian khusus	6.554.760	7.176.479
Kurang lancar	4.209	50.522
Diragukan	48.627	5.242
Macet	191.316	214.550
Total	235.059.492	232.678.592
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.073.429)	(2.295.241)
Komitmen dan kontinjensi - neto	**232.986.063**	**230.383.351**

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	2022	2021
Saldo awal tahun	2.295.241	3.475.979
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(255.268)	(1.162.993)
Lain-lain*)	33.456	(17.745)
Saldo akhir tahun	**2.073.429**	**2.295.241**

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	776.560	1.309.629	191.858	17.194	2.295.241
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan	15.255	(12.705)	(2.550)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-tidak mengalami penurunan nilai	(207.427)	207.607	(180)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-mengalami penurunan nilai	(1.173)	(2.701)	3.874	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	583.215	1.501.830	193.002	17.194	2.295.241
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(215.556)	118.946	31.747	11.284	(53.579)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	230.392	914.173	63.862	-	1.208.427
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(138.886)	(1.211.438)	(59.792)	-	(1.410.116)
Total (pembalikan)/pembentukan tahun berjalan	(124.050)	(178.319)	35.817	11.284	(255.268)
Lain-lain	29.862	3.198	-	396	33.456
Saldo akhir tahun	**489.027**	**1.326.709**	**228.819**	**28.874**	**2.073.429**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

	2021				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)	Total
Saldo awal tahun	733.783	2.543.225	178.647	20.324	3.475.979
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan	7.185	(2.440)	(4.745)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-tidak mengalami penurunan nilai	(53.048)	53.388	(340)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-mengalami penurunan nilai	(2.158)	(48.984)	51.142	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	685.762	2.545.189	224.704	20.324	3.475.979
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(170.566)	644.281	(3.720)	(3.173)	466.822
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	431.441	2.837.645	28.144	-	3.297.230
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(160.787)	(4.708.988)	(57.270)	-	(4.927.045)
Total (pembalikan)/pembentukan tahun berjalan	100.088	(1.227.062)	(32.846)	(3.173)	(1.162.993)
Lain-lain	(9.290)	(8.498)	-	43	(17.745)
Saldo akhir tahun	**776.560**	**1.309.629**	**191.858**	**17.194**	**2.295.241**

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 63A.

e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.363.018 dan Rp7.801.723 (Catatan 21c dan 24c).

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM	2.352.674	2.235.519
Beban bunga	1.565.557	1.305.165
Pemasaran	1.077.634	1.000.913
Tenaga kerja dan jasa pihak ketiga	643.082	1.116.851
Jasa profesional	214.190	290.830
Iuran regulator	68.196	31.770
Pelatihan, pakaian dinas, dan rekreasi	61.656	52.863
Pengembangan usaha	11.561	125.000
Lain-lain	499.244	367.578
Total	**6.493.794**	**6.526.489**

Termasuk dalam pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM adalah utang kepada pemasok atau *vendor* terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem Teknologi Informasi Grup.

Lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar terkait cadangan iuran OJK dan transaksi operasional kegiatan Grup, seperti biaya komunikasi data dan biaya listrik, air dan gas.

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2022	2021
Bank Mandiri	979.174	1.888.518
Entitas Anak	185.751	185.207
Total	**1.164.925**	**2.073.725**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2022	2021
Utang Pajak Kini		
Bank Mandiri	796.520	1.028.122
Entitas Anak	459.524	579.535
Total	**1.256.044**	**1.607.657**

	2022	2021
Bank Mandiri		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	673.746	334.430
Pasal 21	149.892	137.418
Pasal 4 (2)	250.899	200.845
Lain-lain	166.783	191.047
	1.241.320	863.740
Entitas Anak	1.093.158	391.319
	2.334.478	1.255.059
Total	**3.590.522**	**2.862.716**

c. Beban/(manfaat) pajak

	2022	2021
Beban pajak - kini:		
Bank Mandiri	9.329.662	7.436.303
Entitas Anak	2.567.672	1.809.312
	11.897.334	9.245.615
Manfaat pajak - tangguhan:		
Bank Mandiri	(243.655)	(1.125.311)
Entitas Anak	(228.321)	(312.980)
	(471.976)	(1.438.291)
Total	**11.425.358**	**7.807.324**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	56.377.726	38.358.421
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	(13.077.504)	(9.255.281)
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	3.478.211	2.618.003
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	46.778.433	31.721.143
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/ (pendapatan tidak kena pajak)	25.992	1.968.288
Lain-lain	(940)	39.516
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan	1.208.815	4.298.300
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	(3.400)	(221.630)
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.138.748	2.675.184
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(13.743)	(7.553)
Penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(233.446)	(1.307.266)
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	219.824	(694)
Penyusutan aset tetap	(17.648)	(55.448)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari penurunan/kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	851	29.295
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	-	(698)
Taksiran laba menurut pajak	49.103.486	39.138.437
Taksiran beban pajak - kini		
Bank Mandiri	9.329.662	7.436.303
Entitas Anak	2.567.672	1.809.312
Total	**11.897.334**	**9.245.615**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	56.377.726	38.358.421
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	11.764.953	8.063.178
Dampak pajak penghasilan pada:		
Bank Mandiri		
Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(350.892)	(163.444)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	355.652	537.419
Taksiran laba menurut pajak	4.760	373.975
Entitas Anak	(344.355)	(629.829)
Total dampak pajak penghasilan	(339.595)	(255.854)
Beban pajak penghasilan	**11.425.358**	**7.807.324**

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 tentang Piutang yang Nyata-Nyata Tidak Dapat Ditagih yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 207/PMK.010/2015 tanggal 20 November 2015.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) dan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka ("Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap. Peraturan tersebut mengatur mengenai penurunan tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% (dua puluh lima persen) menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021") mengatur bahwa tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% (dua puluh persen) menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan (yang menggantikan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2020), Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 123/PMK.03/2020 tanggal 1 September 2020 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak harus menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek dan laporan kepemilikan saham yang memiliki hubungan istimewa sebagai bagian dari SPT Tahunan PPh untuk setiap Tahun Pajak.

Berdasarkan Surat Keterangan No.DE/I/2023-0184 tanggal 04 Januari 2023 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir Lampiran POJK No.10/POJK 04/2020) dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.30 Tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka.

Bank berkeyakinan bahwa Bank akan memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sesuai ketentuan perpajakan tersebut di atas, sehingga untuk pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

e. Aset pajak tangguhan - neto

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	2022			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	6.070.489	292.784	-	6.363.273
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.530.956	216.363	(54.549)	1.692.770
Kredit yang dihapusbukukan sampai dengan tahun 2008	256.458	(256.458)	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	697.563	(646)	-	696.917
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	931.086	931.086
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	23.538	(2.611)	-	20.927
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	80.630	(44.355)	-	36.275
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	16.338	-	-	16.338
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	9.757	43.639	-	53.396
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.871	(1.871)	-	-
Aset pajak tangguhan	**8.687.600**	**246.845**	**876.537**	**9.810.982**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022 (lanjutan)			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Liabilitas pajak tangguhan:				
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(7.989)	162	-	(7.827)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(109.713)	-	109.713	-
Nilai buku aset tetap	(122.642)	(3.352)	-	(125.994)
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	**8.447.256**	**243.655**	**986.250**	**9.677.161**
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.907.538	228.321	232.459	2.368.318
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**10.354.794**	**471.976**	**1.218.709**	**12.045.479**

	2021			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	4.899.113	1.171.376	-	6.070.489
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.074.312	508.285	(51.641)	1.530.956
Kredit yang dihapusbukukan sampai dengan tahun 2008	534.854	(278.396)	-	256.458
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain Kredit yang diberikan	718.466	(20.903)	-	697.563
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	329.011	(248.381)	-	80.630
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	24.973	(1.435)	-	23.538
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	16.471	(133)	-	16.338
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	9.890	(133)	-	9.757
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.871	-	-	1.871
Aset pajak tangguhan	**7.608.961**	**1.130.280**	**(51.641)**	**8.687.600**
Liabilitas pajak tangguhan:				
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(13.555)	5.566	-	(7.989)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(785.632)	-	675.919	(109.713)
Nilai buku aset tetap	(112.107)	(10.535)	-	(122.642)
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	**6.697.667**	**1.125.311**	**624.278**	**8.447.256**
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.398.202	312.980	196.356	1.907.538
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**8.095.869**	**1.438.291**	**820.634**	**10.354.794**

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2015

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 26 November 2019, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp918.160 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp201.197 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp716.962 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

Pada tanggal 26 November 2019, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 (termasuk denda) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp247.544 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2015. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp247.544 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui diatas sebesar Rp964.507 dimana Bank telah mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp716.962 menjadi Rp544.853. Bank juga Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPN untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp247.544 menjadi Rp221.199. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 16 April 2021. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

Tahun pajak 2016

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 17 November 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp1.293.817 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp175.592 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2020. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 November 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp128.766 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan SKPKB PPN sebesar Rp128.766. Seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui di atas sebesar Rp1.118.225 dimana Bank mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak pada tanggal 10 Februari 2021.

Pada tanggal 7 Februari 2022, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2016, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp1.118.225 menjadi Rp213.760. Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menerima pengembalian pajak atas hasil putusan keberatan PPh Badan tersebut sebesar Rp909.489 dan dicatat sebagai pengurang pembayaran pajak dibayar dimuka. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 April 2022. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2022	2021
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 52)	3.251.241	3.299.809
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	9.356.518	7.905.737
Total	**12.607.759**	**11.205.546**

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2022	2021
Rupiah		
Liabilitas kepada pemegang polis	6.003.177	5.833.773
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.800.422	1.599.961
Liabilitas kepada pihak ketiga	2.390.734	1.660.560
Utang transaksi nasabah	1.878.809	676.538
Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun	1.014.286	725.290
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	885.978	873.673
Liabilitas sewa	841.129	988.819
Setoran jaminan	677.241	483.611
Liabilitas transaksi asuransi	626.020	592.129
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	590.345	742.778
Liabilitas kepada dealer	460.916	398.693
Liabilitas terkait dengan unit-link	324.717	743.812
Liabilitas zakat	145.153	104.202
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	121.394	-
Liabilitas spot	23.279	5.506
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	12.065	43.055
Liabilitas terkait dengan transaksi *trade finance*	3.019	1.236
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	2.928	9.167
Lain-lain	2.671.696	5.948.888
Total	21.473.308	21.431.691
Mata uang asing		
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah	2.581.170	2.275.219
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	1.003.189	244
Liabilitas terkait dengan transaksi *trade finance*	690.186	435.015
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	480.301	277.385
Setoran jaminan	288.296	209.577
Liabilitas pihak ketiga	160.335	253.236
Liabilitas sewa	26.905	57.461
Liabilitas transaksi asuransi	15.183	8
Liabilitas terkait dengan unit-link	8.528	-
Liabilitas spot	122	694
Lain-lain	609.230	336.072
Total (Catatan 63B.(iv))	5.863.445	3.844.911
	27.336.753	**25.276.602**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) sebagai berikut:

	2022	2021
Manfaat polis masa depan dari produk *non unit-link*	4.627.860	4.467.638
Premi yang belum merupakan pendapatan	508.597	467.523
Estimasi liabilitas klaim	543.326	596.666
Utang klaim	323.394	301.946
Total	**6.003.177**	**5.833.773**

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* maupun metode harian. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dengan *Gross Premium Reserve* adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik tahun 2022 yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, lapse, biaya, dan tingkat inflasi.

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris.

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim yang belum diajukan oleh provider, serta klaim-klaim yang sudah diterima namun belum ditentukan nilai gantinya.

Utang klaim adalah akun atas klaim-klaim asuransi yang telah diterima dan disetujui.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM *Link* dan ATM Prima dan liabilitas kepada *Visa* dan *Master Card* dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Liabilitas terkait dengan *unit-link* merupakan liabilitas *unit-link* kepada pihak ketiga dan liabilitas pemegang dana *unit-link* Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services).

Transaksi transfer nasabah terdiri dari transaksi pengiriman uang yang masih harus diselesaikan dalam berbagai mata uang dari dan atau ke rekening nasabah.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga yang seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 3 Januari 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022.

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2022	Penambahan liabilitas sewa	Beban bunga atas liabilitas sewa	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan	Saldo pada 31 Desember 2022
Kendaraan bermotor	434.809	226.273	25.054	(299.212)	386.924
Bangunan - rumah dinas	9.400	8.549	215	(10.493)	7.671
Bangunan - gedung kantor	584.469	61.025	36.834	(235.218)	447.110
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	17.601	12.775	1.922	(5.969)	26.329
Total	**1.046.279**	**308.622**	**64.025**	**(550.892)**	**868.034**

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2021	Penambahan liabilitas sewa	Beban bunga atas liabilitas sewa	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan	Saldo pada 31 Desember 2021
Kendaraan bermotor	314.075	362.178	26.408	(267.852)	434.809
Bangunan - rumah dinas	8.800	10.037	288	(9.725)	9.400
Bangunan - gedung kantor	357.312	442.903	35.823	(251.569)	584.469
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	16.310	6.458	708	(5.875)	17.601
Total	**696.497**	**821.576**	**63.227**	**(535.021)**	**1.046.279**

Liabilitas lain-lain terkait sewa berdasarkan jangka waktu

	2022	2021
Jangka pendek	83.729	198.299
Jangka panjang	784.305	847.980
Total	**868.034**	**1.046.279**

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut:

	2022	2021
1 tahun	83.729	201.710
2 tahun	301.806	282.801
3 tahun	258.503	253.390
4 tahun	32.738	27.353
5 tahun	191.258	281.025
Total	**868.034**	**1.046.279**

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi		
(f) Lain-lain (Catatan 57)	2.210.704	194.097
Pihak ketiga		
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	1.138.633	868.286
(f) Lain-lain	18.270.535	10.947.034
	19.409.168	11.815.320
Total	21.619.872	12.009.417
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
(b) *Direct off-shore loans*	11.248.782	15.760.804
(d) Fasilitas pendanaan perdagangan	25.801.170	19.092.933
(c) *Bilateral loans*	-	570.100
(e) *Repo to maturity*	2.969.542	3.787.639
(f) Lain-lain	1.200.752	178.047
Total (Catatan 63B.(iv))	41.220.246	39.389.523
	62.840.118	**51.398.940**

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP") dengan *sharing* pembiayaan 70,00% dana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan 30,00% dana Bank Mandiri sesuai Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana FLPP dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera. Kesepakatan Bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada tahun 2012, yang telah diperbaharui pada tahun 2017 dengan Perjanjian Kerjasama Operasional No. HK.02.03-Sg.DL/67/2017 dan No. DIR.PKS/119/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR") dan terdapat perubahan komposisi *sharing* pembiayaan menjadi 90% dana Kemenpupera dan 10% dana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan komposisi *sharing* pembiayaan 75% dana Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") Kemenpupera dan 25% dana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasional No. 51/PKS/Sg/2018 dan No. DIR.PKS/45/2018 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui kredit Pemilik Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 14 Agustus 2018, yang telah diperbaharui dengan Perjanjian Kerjasama Operasional No. 118/PKS/Sg/2018 dan No. DIR.PKS/60/2018 tanggal 21 Desember 2018 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi MBR.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) (lanjutan)

Tahun 2019 telah diperbaharui Perjanjian Kerjasama Operasional antara PPDPP Kemenpupera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 59/PKS/Sg/2019 dan DIR.PKS/55/2019 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/Rumah Sejahtera Syariah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 19 Desember 2019.

Pada tahun 2020 (t.m.t 01 April 2020) terdapat perubahan kuota penyaluran FLPP berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasional dengan No. 02/ADD.PKS.Sg/2020 & Dir.PKS/07/2020 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/ Rumah Sejahtera Syariah bagi MBR tanggal 01 April 2020. Selanjutnya dilakukan pembaruan kesepakatan bersama antara Kementerian Umum dan Perumahan Rakyat No. 29/MoU/Dp/2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/19/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Bagi MBR. Kesepakatan bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 39/PK.Pg.2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.DIR.PKS/48/2020 tanggal 18 Desember 2020 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Melalui Kredit/ Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi MBR.

Pada Tahun 2021 terdapat Pengalihan pengelolaan Dana FLPP yang sebelumnya dikelola oleh PPDPP dialihkan ke Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") sesuai dengan Perjanjian Tripartit antara PPDPP, BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 dan DIR.PKS/40/2021 Tanggal 24 Desember 2021 ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama antara BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 4/PKS/BP-TPR/I/1/2022 dan No. DIR.PKS/02/2022 tanggal 06 Januari 2022 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera bagi MBR.

Baki debet pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.138.633 dan Rp868.286. Fasilitas ini dikenakan tarif tertentu dari pemerintah. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun) Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada Kemenpupera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(b) *Direct off-shore loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
China Development Bank, Cina		
- *Tranche A*	4.353.644	5.311.731
- *Tranche B*	1.813.804	2.214.605
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.113.500	2.850.500
MUFG Bank, LTD., Singapura	1.556.750	2.850.500
Taipei Fubon, Singapura	388.987	355.713
Agence Française de Développement, Perancis	22.097	40.377
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	1.425.094
DZ Bank AG, Singapura	-	712.284
	11.248.782	**12.910.304**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Development Bank, Cina

2022

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A (mata uang USD)	China Development Bank, Cina	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	280.000.000	4.358.900
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(337.624)	(5.256)
					279.662.376	**4.353.644**
Tranche B (mata uang USD)	China Development Bank, Cina	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	116.523.149	1.813.974
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(10.933)	(170)
					116.512.216	**1.813.804**

2021

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A (mata uang USD)	China Development Bank, Cina	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	373.333.333	5.320.934
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(645.690)	(9.203)
					372.687.643	**5.311.731**
Tranche B (mata uang USD)	China Development Bank, Cina	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	155.403.149	2.214.883
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(19.511)	(278)
					155.383.638	**2.214.605**

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu *Tranche* A berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu dan *Tranche* B berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Pada tanggal 16 Maret 2021, *Tranche* B telah dikonversi menjadi pinjaman dalam valuta USD dengan nilai sebesar USD194.288.681 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu. Tidak terdapat perubahan jatuh tempo fasilitas atas konversi ini.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

United Overseas Bank Limited, Singapura

2022

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura	17 Januari 2023	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	1.556.750
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura	17 Januari 2023	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	1.556.750
				200.000.000	**3.113.500**

2021

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura	29 April 2022	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	1.425.250
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura	2 Juli 2022	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	1.425.250
				200.000.000	**2.850.500**

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari United Overseas Bank Limited, Singapura masing-masing sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2023.

MUFG Bank, LTD., Singapura

2022

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
Direct off-shore loans	MUFG Bank LTD., Singapura	LIBOR (3 bulan) 17 Desember 2024	+ marjin tertentu	100.000.000	1.556.750
				100.000.000	**1.556.750**

2021

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
Direct off-shore loans	MUFG Bank LTD., Singapura	6 Desember 2022	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	1.425.250
Direct off-shore loans	MUFG Bank LTD., Singapura	17 Desember 2024	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	1.425.250
				200.000.000	**2.850.500**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

MUFG Bank, LTD., Singapura (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, LTD., Singapura masing-masing sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022 dan 17 Desember 2024.

Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd - Singapore Branch

2022

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd	14 Juli 2023	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	25.000.000	389.188
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(12.902)	(201)
					24.987.098	**388.987**

2021

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd	14 Juli 2023	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	25.000.000	356.313
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(42.068)	(600)
					24.957.932	**355.713**

Pada tanggal 14 Juli 2020, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd - Singapore Branch sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juli 2020.

Agence Française de Développement, Perancis

2022

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
Direct off-shore loans	Agence Française de Développement	30 September 2023	114	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	1.428.571	22.239
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(9.124)	(142)
					1.419.447	**22.097**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement, Perancis (lanjutan)

2021						
					Nilai nominal	
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
Direct off-shore loans	Agence Française de Développement	30 September 2023	114	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	2.857.143	40.722
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(24.196)	(345)
					2.832.947	**40.377**

Pada tanggal 8 November 2013, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman baru yang kedua atau *second line of credit* dari *Agence Française de Développement* (AFD) senilai USD100.000.000 (nilai penuh) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi. Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 tahun sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu. Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Pada tanggal 25 Maret 2014, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023. Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura

2021						
					Nilai nominal	
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
Direct off-shore loans	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	11 Maret 2022	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	1.425.250
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(10.914)	(156)
					99.989.086	**1.425.094**

Pada tanggal 5 Maret 2019, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (SMBC) sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2022. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 12 Maret 2019.

Pada tanggal 10 Juni 2019, SMBC sebagai facility agent mengirimkan *form of transfer certificate* yang menyatakan bahwa SMBC telah mengalihkan sebagian pinjaman Bank Mandiri kepada DZ Bank AG, *Singapore Branch*. Pengalihan sebagian pinjaman ini telah dilakukan efektif per 12 Juni 2019. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2022.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

DZ Bank AG, Singapura

2021

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Valuta asing (nilai penuh)	Setara Rupiah
Direct off-shore loans	DZ Bank AG, Singapura	11 Maret 2022	33	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	50.000.000	712.625
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(23.929)	(341)
					49.976.071	**712.284**

Efektif per tanggal 12 Juni 2019, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman dari DZ Bank AG, Singapura sebesar USD50.000.000 yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (SMBC). Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2022.

(c) *Bilateral loans*

Rincian pinjaman *bilateral loans* adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Mata uang asing		
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	-	570.100
	-	**570.100**

Citibank, N.A. - Cabang Indonesia

2021

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Bilateral loan	Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	3 Januari 2022	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	40.000.000	570.100

Pada tanggal 2 Januari 2019, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Citibank, N.A. - Cabang Indonesia sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2022. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 3 Januari 2019. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 3 Januari 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 8c):

	Nilai nominal	
	2022	2021
ROI 28*)	-	28.000.000
ROI 27*)	-	25.000.000

*) Dalam USD (nilai penuh)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah marjin tertentu. Rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
CoBank US, Amerika Serikat	4.514.575	3.278.074
United Overseas Bank Limited, Singapura	4.221.906	5.220.393
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	2.604.754	-
DBS Bank, Singapura	2.335.125	-
MUFG Bank, LTD., Singapura	2.310.217	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	1.951.698	2.726.906
Citibank N.A, Hongkong	1.587.885	783.888
Wells Fargo Bank, Singapura	1.562.821	2.889.588
Bank of America, N.A, Hongkong	1.684.310	755.383
CTBC Bank Co. Ltd, Singapura	1.089.725	194.975
The Bank of New York Mellon, Singapura	957.401	2.123.480
Bank of Montreal	622.700	-
CIMB Bank, Hongkong	358.053	-
Bank of America, N.A, Singapura	-	1.120.246
Total	**25.801.170**	**19.029.933**

(e) *Repo to maturity*

Mata uang asing

Pada tanggal 14 April 2020, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD74.999.965 (nilai penuh) melalui skema *cross currency repo to maturity* dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta. Selanjutnya pada tanggal 21 Juli 2020 dilakukan novasi terhadap pinjaman tersebut dari JP Morgan Chase Bank, N.A - Cabang Jakarta kepada JP Morgan Securities Asia Pte Ltd (JPMSA). Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah denominasi Rupiah FR0061 dan mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari FR0061 kepada JPMSA. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 2 (dua) tahun dan telah jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo FR0061 yaitu 13 Mei 2022. Pada tanggal jatuh tempo, JPMSA menyerahkan nilai tunai (IDR) ke Bank Mandiri sesuai *face value underlying* ditambah dengan kupon terakhir *underlying*, dan Bank Mandiri akan mengirimkan nilai tunai (USD) ke JPMSA sebesar jumlah pinjaman ditambah pembayaran bunga pinjaman terakhir. Pinjaman ini sudah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 11 Mei 2020, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD99.774.646 melalui skema *cross currency repo to maturity* dengan Standard Chartered Bank - Jakarta (SCB). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah FR063 kepada SCB. Atas pengalihan obligasi pemerintah FR063 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) FR063 kepada SCB. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun yang akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo FR063 yaitu pada tanggal 12 Mei 2023. Pada tanggal jatuh tempo, SCB menyerahkan nilai tunai (IDR) ke Bank Mandiri sesuai *face value underlying* ditambah dengan kupon terakhir *underlying*, dan Bank Mandiri akan mengirimkan nilai tunai (USD) ke SCB sebesar jumlah pinjaman ditambah pembayaran bunga pinjaman terakhir.

Pada tanggal 30 Mei 2018, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD24.926.000, USD31.270.000 dan USD34.782.000 melalui skema *repo to maturity* dengan Nomura Singapore Limited (NSL). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24 dan ROI 25 kepada NSL. Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24 dan ROI 25 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima), 6 (enam) dan 7 (tujuh) tahun yang akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo ROI23 NN, ROI 24 dan ROI 25 yaitu pada tanggal 10 Januari 2023, 12 Januari 2024 dan 14 Januari 2025. Pada tanggal jatuh tempo, penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan NSL.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Repo to maturity* (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *Repo to maturity* mata uang asing masing-masing sebesar Rp2.969.542 dan Rp3.787.639.

Fasilitas pinjaman dari NSL tersebut dijamin dengan penempatan masing-masing sebesar USD2.270.190 (nilai penuh) (2021: USD70.000 (nilai penuh)) (Catatan 6h).

(f) Lain-lain

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.239.578	194.097
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	971.126	-
	2.210.704	194.097
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.	5.732.180	2.292.755
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3.048.510	2.107.089
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.241.928	1.761.612
PT Bank DKI	858.862	372.935
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	750.000	33.325
PT Bank Permata Tbk.	683.222	295.691
PT Bank Central Asia Tbk. - Sindikasi *Onshore*	609.710	1.436.201
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	599.577	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	585.408	-
PT Bank UOB Indonesia	569.683	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	568.732	420.472
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	391.260	116.596
PT Bank Mega Tbk.	378.577	540.471
PT Bank Jtrust Tbk.	258.375	29.901
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	241.323	507.380
PT Bank BCA Syariah	234.745	245.201
PT Bank KEB Hana Indonesia	207.400	360.800
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	99.730	13.847
PT Bank Panin Dubai Syariah	96.844	-
PT Maybank Syariah	90.542	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. - Unit Usaha Syariah	23.927	36.389
PT Bank CTBC Indonesia	-	200.000
PT Bank Victoria International Tbk.	-	150.000
PT Bank Resona Perdania	-	26.369
	18.270.535	10.947.034
Total	20.481.239	11.141.131
Mata uang asing		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	778.375	-
MUFG Bank, Ltd.	373.611	-
The Development Bank of Singapore Limited	48.766	119.146
PT Bank Mizuho Indonesia	-	58.902
Total	1.200.752	178.047
	21.681.991	**11.319.179**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% - 9,50%. Fasilitas tersebut bersifat pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 9 Oktober 2019 dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Oktober 2019 sehingga jatuh temponya menjadi 25 Mei 2025.

Pada tanggal 18 April 2022, Entitas Anak memperoleh tambahan plafon fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6.50% - 6.80% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 18 April 2023 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp1.239.578 dan Rp194.097.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“BTN”), berupa fasilitas *Term Loan* (*committed*) - *non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga dengan suku bunga 5,03% per tahun. Pada tanggal 19 Mei 2022, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 29 Juni 2025.

Pada tanggal 19 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line Multi Currency* Rupiah dan US Dollar dari BTN dengan batas maksimum kredit ekuivalen sejumlah Rp200.000 yang tingkat suku bunganya mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini masa kelonggaran tarik sampai dengan 31 Oktober 2022 dengan tenor penarikan fasilitas maksimum 3 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset bank yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BTN masing-masing sebesar Rp971.126 dan RpNihil.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 8 Maret 2016 dan terakhir pada tanggal 26 Februari 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”) telah menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp2.500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap yang beragam dan berkisar antara 8,75% - 10,25%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Maret 2024.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA menandatangani perjanjian kredit sindikasi sebesar Rp1.000.000 dan Rp1.500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,16% dan 6,90%. Penarikan pertama dan kedua dilakukan pada tanggal 21 Juli 2020 dan 14 Oktober 2020. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2023 dan 14 Oktober 2023.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan* 1 (*committed*) - *non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan* 1 (*committed*) - *non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Januari 2025. Pada bulan Maret 2021, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan* 3 *(committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 31 Maret 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan* 3 (*committed*) - *non revolving* telah diperpanjang menjadi hingga 31 Maret 2025.

Pada bulan Desember 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan* 4 (*committed*) - *non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dari tanggal penarikan pertama dengan suku bunga 5,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp5.732.180 dan Rp2.292.755.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BCA - Sindikasi *Onshore* masing-masing sebesar Rp609.710 dan Rp1.436.201.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 12 November 2012 dan terakhir pada tanggal 10 Juli 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (“Panin”) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp4.200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 6,67% - 9,00% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2022.

Pada tanggal 26 Mei 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Panin menandatangani perjanjian kredit dimana Panin menyediakan fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dan fasilitas *money market line* dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving*. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 9,00% - 9,75% pada saat penarikan untuk fasilitas kredit modal kerja dan tingkat suku bunga pasar pada saat penarikan untuk fasilitas *money market line*. Fasilitas kredit modal kerja jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021 dan fasilitas *money market line* jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2018. Fasilitas *money market line* yang jatuh tempo tanggal 26 Mei 2018 telah dilakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas pada tanggal 25 Juni 2018, sehingga atas fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2019. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 8,50%.

Pada tanggal 15 April 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*, dengan suku bunga 9,00% - 9,75% pada saat penarikan, serta tambahan fasilitas *money market line* sehingga total keseluruhan fasilitas *money market line* menjadi sebesar Rp200.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp50.000 yang bersifat *revolving*. Fasilitas *money market line* dan fasilitas rekening Koran dikenakan suku bunga 9,00% - 10,00% pada saat penarikan. Kedua fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 15 April 2020 dan sudah diperpanjang sementara, sehingga kedua fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2020. Atas fasilitas yang jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2020 tersebut, sudah diperpanjang sampai dengan 26 Mei 2021 dan sudah diperpanjang kembali sampai dengan 26 Agustus 2021.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Desember 2024.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non revolving* serta tambahan Fasilitas *Money Market Line* sehingga menjadi Rp250.000 Atas fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 7,25% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan bulan Februari 2022. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* dikenakan tingkat suku bunga acuan, dengan kelonggaran tariknya jatuh tempo pada bulan 26 Mei 2022.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 6,50% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan 23 Februari 2023. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* yang jatuh tempo bulan 26 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas sampai dengan 26 Mei 2023 dengan *plafond* menjadi sebesar Rp100.000 dan dikenakan tingkat suku bunga acuan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp3.048.510 dan Rp2.107.089.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 26 September 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *working capital loan* yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (“Danamon”) sehingga total keseluruhan fasilitas *Working Capital Loan* sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 4,85% pada saat penarikan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021, tambahan fasilitas *term loan* yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp500.000 dan Rp300.000 dengan suku bunga masing-masing 7,60% pada saat penarikan serta jatuh tempo pada tanggal 2 April 2023 dan 23 Juni 2023.

Pada tanggal 20 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *term loan* yang bersifat *non-revolving* dari Danamon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,80% pada saat penarikan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas *Term Loan* I dan *Working Capital* dari Danamon dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp350.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% untuk fasilitas *Term Loan* dan indikasi 8,00% untuk fasilitas *Working Capital*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (lanjutan)

Jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditanda-tangani dan fasilitas bersifat *non-revolving.* Sedangkan untuk fasilitas *Working Capital*, jangka waktu penarikan adalah 12 bulan sejak fasilitas ditanda-tangani dan fasilitas bersifat *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas *working capital loan* sudah beberapa kali diperpanjang dan untuk perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2022 dan jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022. Sedangkan fasilitas *Term Loan* I akan jatuh tempo tanggal 12 Oktober 2024.

Pada tanggal 5 November 2020, Entitas Anak memperoleh fasilitas *Term Loan* II Syariah dari UUS Danamon Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 dan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 16 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp2.241.928 dan Rp1.761.612.

PT Bank DKI

Pada tanggal 17 September 2013 dan terakhir pada tanggal 3 Mei 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank DKI ("Bank DKI") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp700.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap yang beragam dan berkisar antara 8,50% - 9,15%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Agustus 2022.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank DKI menandatangani perjanjian kredit *money market line* sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga pasar pada saat penarikan dan kredit modal kerja *executing* sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas *money market line* jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2019 dan telah dilunasi pada saat jatuh tempo, serta kredit modal kerja *executing* jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2021.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin sebesar 0,95% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp858.862 dan Rp372.935.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 22 April 2014 dan terakhir pada tanggal 14 Februari 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB") menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap yang beragam dan berkisar antara 8,75% - 9,50%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Maret 2022.

Pada tanggal 23 September 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BJB, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga 5,05% - 5,25%. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 10 Februari 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 23 Maret 2025 dan mendapat tambahan limit senilai Rp250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp750.000 dan Rp33.325.

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata") menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 9,00% pada saat penarikan dan perpanjangan fasilitas Kredit *Money Market Line*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 15 November 2019.

Atas fasilitas Kredit *Money Market Line* yang jatuh tempo tanggal 15 November 2019 telah dilakukan perpanjangan sehingga jatuh tempo fasilitas tersebut menjadi 15 November 2020 dan sudah diperpanjang kembali sampai dengan 15 November 2021.

Pada tanggal 25 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Permata kembali (menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 6,15%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp683.222 dan Rp295.691.

PT Bank Oke Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Oke Indonesia ("OK Bank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7% p.a. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 23 September 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan OK Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,15% p.a. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 16 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank Oke Indonesia masing-masing sebesar Rp599.577 dan RpNihil.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,5% p.a. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Agustus 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari CCBI masing-masing sebesar Rp585.408 dan RpNihil.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 23 November 2021, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank UOB Indonesia (“Bank UOB”) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank UOB menyediakan *fasilitas term loan sublimit credit revolving* dengan nilai limit sebesar Rp600.000 yang bersifat *uncommitted* dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,14% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada 21 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank UOB masing-masing sebesar Rp569.683 dan RpNihil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 10 Mei 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Loan* dan fasilitas Pinjaman Berjangka I dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp100.000 dengan tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan bersifat pinjaman berulang yang tidak terikat dan sejumlah Rp600.000 dengan tingkat suku bunga 9.50%. Atas fasilitas *Money Market Loan* tersebut jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2020, dan 54 bulan sejak penandatanganan kredit atas fasilitas Pinjaman Berjangka I. Pada tanggal 28 September 2022, Entitas Anak telah melakukan pelunasan atas fasilitas Pinjaman Berjangka I dari Maybank.

Pada tanggal 6 September 2021, Entitas Anak memperoleh perpanjangan atas fasilitas *revolving Money Market Loan* hingga 10 Mei 2022, fasilitas ini tidak diperpanjang.

Entitas Anak juga memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka II sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 7,75% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 6 Maret 2022 dan tenor 48 bulan.

Pada tanggal 02 Juni 2022, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank Maybank, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 100bps. Bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensial maupun syariah.

Pada tanggal 27 Juli 2022, Entitas Anak kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka III sejumlah Rp350.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 27 Januari 2023 dan tenor 48 bulan. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensial maupun syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Maybank sebesar Rp568.732 dan Rp420.472.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Maybank Syariah sebesar Rp90.542 dan RpNihil.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB Niaga”) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp391.260 dan Rp116.596.

PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Mega Tbk. (“Mega”) menandatangani perjanjian kredit dimana Mega menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank Mega masing-masing sebesar Rp378.577 dan Rp540.471.

PT Bank Jtrust Tbk.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk ("Jtrust") menandatangani perjanjian kredit modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank Jtrust masing-masing sebesar Rp258.375 dan Rp29.901.

PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Pada tanggal 4 Oktober 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank QNB Indonesia (“QNB”) menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* dengan total limit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,8% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada 12 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari QNB masing-masing sebesar Rp241.323 dan Rp507.380.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 18 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja sehingga total *plafond* yang diterima dari PT Bank BCA Syariah adalah sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 9,00%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada bulan Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp234.745 dan Rp245.201.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 19 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 3 September 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2022.

Pada tanggal 21 Agustus 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Hana menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 9,5%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar Rp207.400 dan Rp360.800.

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 18 Mei 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank BPD DIY ("Bank BPD DIY") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 9,00% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 42 bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani.

Pada tanggal 30 April 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank BPD DIY menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 9,50% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 42 bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Pada tanggal 28 April 2022 seluruh Fasilitas Kredit Modal Kerja ini sudah lunas.

Kemudian pada tanggal 15 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank BPD DIY menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 6,80% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank BPD DIY masing-masing sebesar Rp99.730 dan Rp13.847.

PT Bank Panin Dubai Syariah

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja non revolving dari PT Panin Dubai Syariah Bank ("PDSB") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp450.000, yang dikenakan tingkat suku bunga sesuai rekomendasi treasury bank. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 27 Oktober 2023 dengan tenor pinjaman maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PDSB masing-masing sebesar Rp96.844 dan RpNihil.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 5 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas *term loan* Syariah dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah ("Danamon Syariah") dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp50.000 dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Danamon Syariah masing-masing sebesar Rp23.927 dan Rp36.389.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 07 Desember 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* yang bersifat *revolving* dari PT Bank CTBC Indonesia (dahulu Chinatrust) sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,75% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar RpNihil dan Rp200.000.

PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") menandatangani perjanjian kredit. Victoria memberikan fasilitas kredit *uncommitted* sebesar Rp100.000. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2021 dan fasilitas kredit menjadi Rp200.000. Tingkat bunga atas fasilitas yang berlaku disesuaikan dengan tingkat suku bunga pada saat penarikan fasilitas kredit dilakukan. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari Bank Victoria dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp150.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas telah jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar RpNihil dan Rp150.000.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 3 September 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Resona menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total fasilitas sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 8,83%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Bank Resona Perdania masing-masing sebesar RpNihil dan Rp26.369.

Mata uang asing

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 Agustus 2022, entitas Anak (Bank Syariah Indonesia) memiliki fasilitas line pembiayaan mudharabah iB sebesar USD100.000.000 (jumlah penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Entitas Anak telah melakukan penarikan sebesar USD50.000.000 (jumlah penuh) pada tanggal 30 Agustus 2022. Pembiayaan *mudharabah* jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2023.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari PT Maybank Indonesia masing-masing sebesar Rp778.375 (*original currency* USD50.000.000 (nilai penuh)) dan RpNihil.

MUFG Bank, Ltd.

Pada tanggal 13 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") menandatangani perjanjian pinjaman dimana MUFG menyediakan fasilitas *uncommitted long-term loan/money market line* dengan total limit sebesar Rp409.459 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 6% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar Rp373.611 dan RpNihil.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") menandatangani perjanjian kredit dimana Mizuho menyediakan fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar ekuivalen Rp697.750 yang dicairkan pada tanggal 7 Februari 2019 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar RpNihil dan Rp58.902.

The Development Bank of Singapore Limited

Pada tanggal 6 Maret 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan DBS Bank Ltd. ("DBS") menandatangani perjanjian kredit modal kerja sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 3,24% dan 3,14% pada saat periode penarikan kredit. Fasilitas ini ditarik pada bulan Desember 2019 dan tidak memiliki jatuh tempo, dimana fasilitas tersebut akan berlaku hingga pihak entitas anak atau DBS menyatakan berakhirnya fasilitas tersebut.

Pada tanggal 20 Maret 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan DBS menandatangani penambahan *plafond* perjanjian kredit modal kerja sebesar USD7.500.000 (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 3,24% pada saat periode penarikan kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman dari DBS masing-masing sebesar ekuivalen Rp48.766 dan Rp119.146.

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp12.415.396 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp9.153.951) (Catatan 13g) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp815.041 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp824.459) (Catatan 14g).

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank dan bank sindikasi tersebut mensyaratkan Entitas Anak untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

The Development Bank of Singapore Limited (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi kondisi dan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	2022	2021
Rupiah		
Medium Term Notes Subordinasi I Bank Mandiri		
Pihak berelasi (Catatan 57)	87.000	94.750
Pihak ketiga	413.000	405.250
Total	500.000	500.000
Mata uang asing		
Two-step loans (TSL)		
Pihak ketiga		
Asian Development Bank (ADB) (Catatan 63B.(iv))	133.564	137.606
	633.564	637.606
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(231)	(463)
Neto	**633.333**	**637.143**

***Medium Term Notes* Subordinasi I Bank Mandiri**

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan struktur penghimpunan dana jangka panjang serta untuk mendukung ekspansi kredit, pada tanggal 31 Juli 2018, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 ("MTN Subordinasi I") sebesar Rp500.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, biaya penerbitan MTN Subordinasi I yang belum diamortisasi sebesar Rp231.

MTN Subordinasi I memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Wali amanat dari penerbitan MTN Subordinasi I adalah PT Bank Permata Tbk.

Bunga MTN Subordinasi I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo MTN Subordinasi I adalah pada tanggal 31 Juli 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok MTN Subordinasi I. Pembayaran pokok MTN Subordinasi I dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

Medium Term Notes Subordinasi I Bank Mandiri (lanjutan)

MTN Subordinasi I dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-109/PB.31/2018 tanggal 20 September 2018.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang yang harus dibayar, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan/peraturan OJK dan/atau Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau pengambilalihan dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

MTN Subordinasi I tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank Mandiri baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan MTN Subordinasi I selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat MTN Subordinasi I menurut Pefindo adalah idAA (*double* A).

Two-step loans - Asian Development Bank

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit	Tujuan	Jangka waktu
ADB *Loan* 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit ADB adalah sebagai berikut:

	2022	2021
ADB *Loan* 1327 - INO (SF)	133.564	137.606

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) *Loan* ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amendemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amendemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

***Two-step loans* - Asian Development Bank** (lanjutan)

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER

Dana *syirkah* temporer terdiri dari:

a. Simpanan nasabah

1) Giro

a. Berdasarkan Jenis :

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Giro - investasi terikat	1	1
Giro - investasi tidak terikat *mudharabah*	12.456.380	4.100.326
	12.456.381	4.100.327
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat mudharabah	8.117.963	8.840.949
Giro *mudharabah musytarakah*	626	1.030
	8.118.589	8.841.979
	20.574.970	12.942.306
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat *mudharabah*	1.245.851	287
	1.245.851	287
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat *mudharabah*	902.267	338.726
	902.267	338.726
	2.148.118	339.013
	22.723.088	**13.281.319**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

1) Giro (lanjutan)

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran nisbah bagi hasil untuk giro *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	2022	2021
Rupiah	1,95% - 3,40%	1,85% - 4,64%
Mata uang asing	0,05% - 0,19%	0,00% - 0,29%

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 57)		
Tabungan - investasi terikat	731	95.220
Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat		
Tabungan BSI	84.035	73.382
Tabungan Investa Cendekia	425	330
Tabungan *Mudharabah* Institusi	390	122.497
Tabungan *Mabrur*	292	675
Tabungan Berencana BSI	197	192
	86.070	292.296
Pihak ketiga		
Tabungan - investasi terikat	2.061.141	871.011
Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat		
Tabungan BSI	57.783.564	51.269.198
Tabungan *Mabrur*	9.374.466	8.921.714
Tabungan *Mudharabah* Institusi	1.148.770	1.484.714
Tabungan Pensiun	1.064.785	974.694
Tabungan Investa Cendekia	568.028	574.926
Tabungan Berencana BSI	182.713	149.636
Tabungan *Qurban*	169	177
	72.183.636	64.246.070
Total	**72.269.706**	**64.538.366**

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

2) Tabungan (lanjutan)

b. Kisaran nisbah bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	2022	2021
Rupiah	0,68% - 0,91%	1,03% - 1,11%
Mata uang asing	0,23% - 0,24%	0,00% - 0,39%

3) Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 57)	17.735.345	6.820.968
Pihak ketiga	80.087.363	87.436.234
Total	97.822.708	94.257.202
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 57)	122.331	21.709
Pihak ketiga	2.330.830	3.798.810
	2.453.161	3.820.519
Total	**100.275.869**	**98.077.721**

b. Simpanan dari bank lain

	2022	2021
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro *mudharabah* - investasi tidak terikat	31.880	37.308
Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat	627.646	564.124
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	274.412	408.771
	933.938	1.010.203
Total	**933.938**	**1.010.203**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain:

1) Berdasarkan jangka waktu:

	2022	2021
Rupiah		
1 bulan	64.518.121	53.388.394
3 bulan	19.666.582	22.305.615
6 bulan	4.250.650	6.811.178
12 bulan	9.661.767	12.160.786
Total	98.097.120	94.665.973
Mata uang asing		
1 bulan	1.904.064	3.245.092
3 bulan	256.852	246.225
6 bulan	97.899	119.010
12 bulan	194.346	210.192
Total	2.453.161	3.820.519
	100.550.281	**98.486.492**

2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	72.572.418	58.336.322
1 - 3 bulan	15.147.698	23.251.086
3 - 6 bulan	4.837.970	6.088.543
6 - 12 bulan	5.539.034	6.990.022
Total	98.097.120	94.665.973
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	1.960.597	3.307.495
1 - 3 bulan	300.290	286.078
3 - 6 bulan	81.059	100.872
6 - 12 bulan	111.215	126.074
Total	2.453.161	3.820.519
	100.550.281	**98.486.492**

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan):

3) Kisaran nisbah bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

	2022	2021
Rupiah	2,51% - 3,23%	3,05% - 4,63%
Mata uang asing	0,22% - 0,27%	0,25% - 0,74%

4) Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp944.097 dan Rp919.584 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	2022	2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	16.256.603	12.269.334
PT Bank Mandiri Taspen	2.442.097	1.923.469
PT AXA Mandiri Financial Services	1.585.781	1.482.868
PT Mandiri Tunas Finance	1.495.576	1.173.150
PT Mandiri Utama Finance	460.299	304.713
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	325.364	270.433
PT Mandiri Sekuritas	596	378
PT Mandiri Capital Indonesia	353	325
Total	**22.566.669**	**17.424.670**

40. EKUITAS

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022			
	Jumlah lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)	Total nilai saham (jumlah penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00 %
Saham Biasa Seri B	63.999.999.999	250	15.999.999.999.750	100,00%
Total modal dasar	**64.000.000.000**		**16.000.000.000.000**	**100,00%**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022 (lanjutan)			
	Jumlah lembar saham	**Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)**	**Total nilai saham (jumlah penuh)**	**Persentase kepemilikan saham**
Modal ditempatkan dan disetor				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Seri B				
Negara Republik Indonesia	24.266.666.666	250	6.066.666.666.500	52,00%
Indonesia Investment Authority	3.733.333.333	250	933.333.333.250	8,00%
Dewan Komisaris:				
Rionald Silaban	553.200	250	138.300.000	0,00%
Arief Budimanta	396.300	250	99.075.000	0,00%
Faried Utomo	396.300	250	99.075.000	0,00%
Nawal Nely	396.300	250	99.075.000	0,00%
Muhammad Yusuf Ateh	174.900	250	43.725.000	0,00%
Direksi:				
Darmawan Junaidi	2.206.100	250	551.525.000	0,01%
Alexandra Askandar	2.700.000	250	675.000.000	0,01%
Ahmad Siddik Badruddin	3.401.600	250	850.400.000	0,01%
Agus Dwi Handaya	2.060.700	250	515.175.000	0,01%
Panji Irawan	2.025.700	250	506.425.000	0,01%
Riduan	1.982.000	250	495.500.000	0,00%
Aquarius Rudianto	1.112.300	250	278.075.000	0,00%
Toni Eko Boy Subari	602.400	250	150.600.000	0,00%
Susana Indah K. Indriati	912.300	250	228.075.000	0,00%
Rohan Hafas	543.900	250	135.975.000	0,00%
Sigit Prastowo	1.393.400	250	348.350.000	0,00%
Timothy Utama	622.100	250	155.525.000	0,00%
Publik (masing-masing dibawah 5%)	18.645.187.166	250	4.661.296.791.500	39,95%
	46.666.666.666		**11.666.666.666.500**	**100%**

	2021			
	Jumlah lembar saham	**Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)**	**Total nilai saham (jumlah penuh)**	**Persentase kepemilikan saham**
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00 %
Saham Biasa Seri B	63.999.999.999	250	15.999.999.999.750	100,00%
Total modal dasar	**64.000.000.000**		**16.000.000.000.000**	**100,00%**
Modal ditempatkan dan disetor				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Seri B				
Negara Republik Indonesia	24.266.666.666	250	6.066.666.666.500	52,00%
Indonesia Investment Authority	3.733.333.333	250	933.333.333.250	8,00%
Dewan Komisaris:				
Rionald Silaban	333.800	250	83.450.000	0,00%
Arief Budimanta	176.900	250	44.225.000	0.00%
Faried Utomo	176.900	250	44.225.000	0.00%
Nawal Nely	176.900	250	44.225.000	0.00%
Direksi:				
Darmawan Junaidi	1.564.300	250	391.075.000	0,00%
Alexandra Askandar	2.121.700	250	530.425.000	0,01%
Ahmad Siddik Badruddin	2.900.800	250	725.200.000	0,01%
Agus Dwi Handaya	1.635.200	250	408.800.000	0,00%
Panji Irawan	1.565.200	250	391.300.000	0,00%
Riduan	1.401.500	250	350.375.000	0,00%
Aquarius Rudianto	651.800	250	162.950.000	0,00%
Toni Eko Boy Subari	141.900	250	35.475.000	0,00%
Susana Indah K. Indriati	291.800	250	72.950.000	0,00%
Rohan Hafas	83.400	250	20.850.000	0.00%
Sigit Prastowo	83.400	250	20.850.000	0.00%
Publik (masing-masing dibawah 5%)	18.617.961.166	250	4.654.490.291.500	39,90%
	46.631.266.666		11.657.816.666.500	99,92%
Saham treasuri (catatan 1f)	35.400.000	250	8.850.000.000	0,08%
	46.666.666.666		**11.666.666.666.500**	**100%**

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Per 31 Desember 2018 terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana kepemilikan saham pada tahun sebelumnya nihil. Kepemilikan saham tersebut dalam rangka pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Perseroan atas kinerja untuk tahun buku 2017.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 21.479.500 lembar saham dan 13.305.500 lembar saham atau 0,05% dan 0,03% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreng* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

(i) Pelaksanaan IPO.
(ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
(iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutus adalah agenda RUPS yang terkait dengan:
1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:
1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang “Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak-Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum”.

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* (“ESA”) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* (“MSOP”). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Share Plan Bonus*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO).

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan agio saham sebesar Rp117.193.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 Februari 2011 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank Mandiri dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B. Atas pemecahan nilai nominal saham tersebut tidak terdapat perubahan pada modal dasar, ditempatkan dan disetor. Pemecahan nilai nominal saham berlaku efektif pada tanggal 13 September 2017.

b. Tambahan modal disetor/agio saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp17.643.264 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP serta penggabungan usaha Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Agio saham sebesar Rp17.535.764 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian. Penambahan agio saham sebesar Rp327.072 berasal dari penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS menjadi BSI.

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:
a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

c. Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 10 Maret 2022 dan 15 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020
Dividen	16.816.893	10.271.552
Laba ditahan		
Belum ditentukan penggunaannya	11.211.262	6.847.701
	28.028.155	17.119.253
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	**360,64**	**220,27**

Dividen atas laba bersih tahun 2021 sebesar Rp16.816.893, dibayarkan pada tanggal 6 April 2022 dan dividen atas laba bersih tahun 2020 sebesar Rp10.271.552, dibayarkan pada tanggal 12 April 2021. Pembayaran dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian di tahun dimana pembayaran dilakukan.

d. Saham treasuri

Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang dipicu oleh perlambatan dan tekanan ekonomi baik secara regional dan nasional yang antara lain disebabkan oleh wabah Covid-19. Selanjutnya, kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan tanggal 9 Maret 2020 mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 18,46%. Selanjutnya, untuk memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan maka OJK mengeluarkan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi Emiten atau Perusahaan Publik untuk melakukan aksi korporasi pembelian saham kembali tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank untuk melakukan proses pembelian kembali saham (*buy back*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

d. Saham treasuri (lanjutan)

Dalam hal pembelian kembali saham, Bank mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No.2/POJK.04/2013"). Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Pembelian kembali saham Bank dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020 dimana pelaksanaan transaksi pembelian saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan periode Pembelian Kembali Saham tersebut, Bank membeli kembali 35.400.000 (angka penuh) lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp150.895 yang dicatat sebagai saham treasuri yang merupakan pengurang ekuitas.

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi Bank pada tanggal 17 Juni 2022, per tanggal 31 Desember 2022 Bank sudah tidak memiliki saham treasuri. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 10 Maret 2022 antara lain telah disetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) pada tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) Perseroan sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 15 Juni 2022 Perseroan telah menyelesaikan seluruh proses pengalihan saham hasil *buyback* tersebut kepada pegawai Perseroan melalui program ESOP sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham kepada 3.036 pegawai.

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia Investment Authority). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 23 Desember 2021 tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi, yang dibuat oleh Fathiah Helmi S.H, pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan kepada Indonesia Investment Authority telah efektif setelah ditandantanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan kepada Indonesia Investment Authority sejumlah 3.733.333.333 lembar saham atau sebesar 8%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan menjadi sejumlah 24.266.666.666 lembar saham atau sebesar 52%.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan bunga		
Kredit yang diberikan	69.381.204	62.112.327
Obligasi pemerintah	16.356.052	11.758.623
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.962.803	3.918.965
Efek-efek	3.184.751	3.823.529
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.445.773	960.413
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan	552.983	357.844
Marjin	32.373	37.559
Lain-lain	27.936	64.685
	95.943.875	**83.033.945**
Pendapatan syariah		
Keuntungan *murabahah* dan *istishna* bersih	11.446.687	10.184.237
Bagi hasil *musyarakah*	4.727.321	4.237.160
Bagi hasil *mudharabah*	142.040	218.525
Ijarah bersih	122.195	75.219
	16.438.243	**14.715.141**
	112.382.118	**97.749.086**

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp294.592 dan Rp240.177 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.921.410 dan Rp1.884.645.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp16.356.052 dan Rp11.758.623 (Catatan 57).

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

	2022	2021
Beban bunga		
Deposito berjangka	7.133.032	8.216.845
Giro	5.517.701	4.917.786
Efek-efek yang diterbitkan	3.300.992	2.452.537
Pinjaman yang diterima	2.494.105	2.031.983
Tabungan	1.983.441	2.806.246
Pinjaman dan efek - efek subordinasi	1.788	2.127
Lain-lain	15.536	13.983
	20.446.595	**20.441.507**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH (lanjutan)

	2022	2021
Beban syariah		
Deposito *mudharabah*	2.874.965	3.457.121
Tabungan *mudharabah*	564.411	620.876
Musytarakah - mudharabah musytarakah	387.406	115.088
Sertifikat investasi *mudharabah* antarbank	132.936	1.098
Investasi terikat	59.848	50.902
Pembiayaan yang diterima dan subordinasi *notes* syariah	12.603	-
	4.032.169	**4.245.085**
	24.478.764	**24.686.592**

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp31.672 dan Rp25.636 (Catatan 57)

43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

	2022	2021
Kredit yang diberikan	3.954.380	3.180.237
Transaksi *e-channel*	3.821.188	3.475.974
Transaksi simpanan	2.830.370	2.537.826
Kartu kredit	2.625.907	1.975.128
Efek-efek	2.305.867	1.809.377
Transaksi perdagangan	1.464.015	1.347.620
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	1.104.758	468.650
Kustodian dan wali amanat	248.109	206.908
Bancassurance	171.623	220.934
Pendapatan Ganti Rugi Restrukturisasi *(Ta'wid)*	31.530	36.891
Lain-lain	244.401	149.148
	18.802.148	**15.408.693**

44. PENDAPATAN DARI KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

	2022	2021
Keuntungan atas transaksi derivatif - neto	2.734.125	2.918.235
Pendapatan bunga	811.673	575.964
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar - neto	86.069	(73.610)
(Kerugian)/keuntungan dari penjualan - neto	(137.458)	517.294
Total	**3.494.409**	**3.937.883**

45. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	2022	2021
Penerimaan kembali atas pokok kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	7.830.026	5.526.413
Pendapatan administrasi dan komisi lainnya	1.949.891	2.236.765
Pendapatan denda	696.574	494.207
Pendapatan dividen reksadana dan investasi saham	654.297	316.715
Keuntungan dari penyertaan	221.830	103.374
Penerimaan kembali atas bunga kredit yang telah dihapusbukukan	221.623	198.265
Pendapatan bea materai	60.243	28.901
Safety deposit box	39.901	39.791
Pendapatan sewa EDC	34.003	38.060
Lain-lain	275.758	698.953
Total	**11.984.146**	**9.681.444**

46. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2022	2021
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	5.165	51.094
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	(1.948)	825
Efek-efek (Catatan 7g)	26.899	45.336
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	(27.813)	225.659
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.e, 12B.j)	(15.451.121)	(19.792.827)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13d)	(708.402)	(832.853)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14d)	(32.438)	(51.248)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	146.934	(73.877)
Penyertaan saham (Catatan 16c)	(53.658)	(461)
Total	**(16.096.382)**	**(20.428.352)**

47. PEMBENTUKAN PENYISIHAN LAINNYA DAN KERUGIAN RISIKO OPERASIONAL

	2022	2021
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atau beban atas:		
Kerugian risiko operasional - kecurangan eksternal	(44.671)	(19.121)
Kerugian risiko operasional - manajemen eksekusi, pengiriman & pemrosesan	(41.610)	(3.484)
Kerugian risiko operasional - kecurangan internal	(15.411)	(8.006)
Kerugian risiko operasional - gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	(3.172)	(353)
Kerugian risiko operasional - klien, produk & praktek bisnis	(821)	(35)
Denda/sanksi	(502)	(284)
Kerugian risiko operasional - kerusakan aset fisik	(109)	-
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus *fraud*	-	(898)
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	11.353	7.453
Aset lain-lain (Catatan 20)	(187.130)	(253.214)
Total	**(282.073)**	**(277.942)**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASI DARI KENAIKAN NILAI WAJAR INVESTASI PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK*

	2022	2021
Perubahan nilai wajar investasi dari investasi pemegang polis	1.236.623	741.345
Penurunan liabilitas kontrak *unit-link*	(1.236.623)	(741.345)
Lain - lain	-	2.824
Total	**-**	**2.824**

49. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH

	2022	2021
Obligasi pemerintah	643.693	2.236.539
Efek-efek	255.886	1.005.861
Total	**899.579**	**3.242.400**

50. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2022	2021
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	14.954.642	13.806.946
Bonus dan lainnya	4.019.157	4.802.905
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	2.097.592	2.041.614
Kesejahteraan pegawai	2.001.636	1.700.042
Penyisihan cadangan tantiem	611.600	356.710
Pendidikan dan pelatihan	540.062	340.484
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	417.057	(371.589)
Total	**24.641.746**	**22.677.112**

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp1.837.516 dan Rp1.376.923 (Catatan 57) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	2022			
	Gaji dan tunjangan	Bonus dan tantiem	Imbalan kerja jangka panjang	Total
Dewan Komisaris	81.674	179.241	5.959	266.874
Direksi	236.859	465.350	24.670	726.879
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	7.523	432	22	7.977
Dewan Pengawas Syariah	2.906	3.170	-	6.076
Senior Executive Vice President dan *Senior Vice President*	466.432	340.129	23.149	829.710
Total	**795.394**	**988.322**	**53.800**	**1.837.516**

50. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

	2021			
	Gaji dan tunjangan	Bonus dan tantiem	Imbalan kerja jangka panjang	Total
Dewan Komisaris	73.446	110.808	5.170	189.424
Direksi	214.788	313.384	22.726	550.898
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	6.819	-	39	6.858
Dewan Pengawas Syariah	2.472	442	1	2.915
Senior Executive Vice President dan *Senior Vice President*	425.379	174.918	26.531	626.828
Total	**722.904**	**599.552**	**54.467**	**1.376.923**

51. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Jasa profesional	5.144.072	4.497.831
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	2.967.607	2.764.897
Promosi	2.077.000	1.437.972
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18a)	1.852.876	1.401.951
Perbaikan dan pemeliharaan	1.776.904	1.863.203
Penyusutan aset tetap yang dimiliki (Catatan 18a)	1.565.310	1.362.444
Komunikasi	1.454.794	1.303.521
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 19)	1.095.451	805.226
Sewa	897.454	931.795
Keperluan kantor	883.617	869.798
Transportasi	602.830	412.802
Listrik, air dan gas	527.378	605.459
Pajak selain pajak penghasilan	234.587	186.193
Perjalanan dinas	172.226	68.436
Zakat	141.405	101.684
Premi asuransi	100.714	162.141
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18a)	64.025	63.227
Program pemerintah	54.108	94.057
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	52.902	51.904
Keamanan	52.054	53.566
Rekrutmen	15.571	9.960
Lain-lain	369.667	471.632
Neto	**22.102.552**	**19.519.699**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp55.423 dan Rp62.527.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan kepedulian perseroan kepada masyarakat. Dengan berlandaskan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Program TJSL dijalankan dengan menerapkan prinsip terintegrasi, terarah, terukur dampaknya dan akuntabilitas. Pada prakteknya, penyaluran TJSL dilakukan dengan menggunakan anggaran beban perusahaan (*on balance sheet*) dan saldo dana yang berasal dari penyisihan sebagian laba yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015 (*off balance sheet*). Realisasi pencapaian dari *on balance sheet* per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp52.902 dan Rp51.904, sedangkan dari *off balance sheet* per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp84.728 dan Rp79.960.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank serta manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri..

Dana pensiun

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) Dana Pensiun yang berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang terdiri dari 1 (satu) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai berikut:

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti)

Dana Pensiun Bank Mandiri yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) didirikan pada tanggal 1 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri. Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DIR/4/2022 tanggal 9 Februari 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka penyelenggaraan Pembayaran Manfaat Pensiun secara Berkala oleh Dana Pensiun Bank Mandiri dan telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-246/NB.11/2022 tanggal 25 April 2022 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7Juni 2022.

Iuran pensiun yang dibukukan atas nama masing-masing Peserta ditanggung bersama oleh Pemberi Kerja dan Peserta:
1. Peserta wajib membayar iuran sebesar 5% (lima per seratus) dari Penghasilan Dasar Pensiun.
2. Pemberi Kerja wajib membayar iuran sebesar 10% (sepuluh per seratus) dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Dana Pensiun Bank Mandiri menginvestasikan beberapa sumber keuangannya antara lain pada *deposit on call* Bank Mandiri. Saldo *deposit on call* tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.200 dan Rp10.200. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp538.691 dan Rp507.805.

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti)

Bank Mandiri memiliki 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK - PPMP) sebagai berikut :
1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) dan
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia).

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy* bank dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBM Satu), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBM Dua), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBM Tiga) dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBM Empat) telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu

Dalam rangka penggabungan PT Bank Bumi Daya (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021A/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999 yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-394/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DPB1/001/2022 tanggal 29 Maret 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian kenaikan Manfaat Pensiun kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat serta memberikan Manfaat Lain dalam bentuk Manfaat Tambahan kepada masing-masing Dana Pensiun.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-22/NB.1/2022 tanggal 8 April 2022.

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua

Dalam rangka penggabungan PT Bank Dagang Negara (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021B/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor: KEP-395/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DPB2/001/2022 tanggal 29 Maret 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian kenaikan Manfaat Pensiun kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat serta memberikan Manfaat Lain dalam bentuk Manfaat Tambahan kepada masing-masing Dana Pensiun.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-23/NB.1/2022 tanggal 8 April 2022.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga

Dalam rangka penggabungan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021C/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-396/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor : KEP.DPB3/001/2022 tanggal 29 Maret 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian kenaikan Manfaat Pensiun kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat serta memberikan Manfaat Lain dalam bentuk Manfaat Tambahan kepada masing-masing Dana Pensiun.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-24/NB.1/2022 tanggal 8 April 2022.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat

Dalam rangka penggabungan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021D/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-397/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor : KEP.DPB4/001/2022 tanggal 29 Maret 2022. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian kenaikan Manfaat Pensiun kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat serta memberikan Manfaat Lain dalam bentuk Manfaat Tambahan kepada masing-masing Dana Pensiun.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-25/NB.1/2022 tanggal 8 April 2022.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 3 Januari 2023 dengan metode *Projected Unit Credit*.

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Tingkat diskonto	7,30% (2021:6,80% per tahun)	7,30% (2021: 6,80% per tahun)	7,30% (2021: 6,80% per tahun)	7,30% (2021:6,80% per tahun)
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	9,50% per tahun	9,50% per tahun	9,50% per tahun	9,50% per tahun
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji Pokok x Indeks yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji Pokok + Tunjangan lainnya yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002	(Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga) x Tunjangan kemahalan cabang yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji Dasar yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	80% UN 2010 Male	80% UN 2010 Male	80% UN 2010 Male	80% UN 2010 Male
Tingkat pengunduran diri	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalita	10,00% dari tingkat mortalita	10,00% dari tingkat mortalita	10,00% dari tingkat mortalita
Metode aktuaria	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*
Usia pensiun normal	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	2,00% per tahun
Tarif pajak rata-rata	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.321.307)	(1.453.642)	(600.389)	(466.605)
Nilai wajar aset program	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820
Funded status	98.799	11.900	26.491	142.215
Batas aset *(asset ceiling)**)	(98.799)	(11.900)	(26.491)	(142.215)
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	**-**	**-**	**-**	**-**

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.391.911)	(1.555.396)	(648.544)	(483.878)
Nilai wajar aset program	1.530.656	1.592.830	653.055	654.604
Funded status	138.745	37.434	4.511	170.726
Batas aset *(asset ceiling)**)	(138.745)	(37.434)	(4.511)	(170.726)
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	**-**	**-**	**-**	**-**

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.
**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	8%	6%	2%	10%
Obligasi	35%	41%	13%	22%
Penempatan langsung	8%	20%	31%	3%
Tanah dan bangunan	26%	4%	33%	6%
Saham	2%	2%	0%	0%
Surat Berharga Negara	21%	26%	21%	59%
Lain-lain	0%	1%	0%	0%
Total	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

	2021			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	8%	10%	2%	26%
Obligasi	36%	41%	19%	26%
Penempatan langsung	8%	19%	30%	3%
Tanah dan bangunan	24%	4%	28%	5%
Saham	2%	2%	1%	1%
Surat Berharga Negara	21%	23%	17%	38%
Lain-lain	1%	1%	3%	1%
Total	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 24 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp3.184.090 dan Rp3.237.028 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 3 Januari 2023 dan 2022. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto: 7,30% (2021: 7,40% per tahun)
b. Tingkat kenaikan gaji: 8,00% (2021: 6,00% - 8,00% per tahun)
c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019
d. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
e. Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*.
f. Usia pensiun normal berkisar antara 36 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata.
g. Tingkat kecacatan 10,00% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2022	2021
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	1.879.403	1.920.311

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2022	2021
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	1.920.311	2.811.930
Biaya jasa kini	200.823	276.943
Biaya pesangon	33.660	22.191
Biaya bunga	139.120	207.040
Biaya jasa lalu	1.603	(961.059)
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(130.766)	(175.433)
Keuntungan aktuarial	(285.348)	(261.301)
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	**1.879.403**	**1.920.311**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

Laba Rugi

	2022	2021
Biaya jasa kini	234.483	299.134
Biaya bunga	139.120	207.040
Biaya jasa lalu	1.603	(961.059)
Biaya uang penghargaan pegawai	**375.206**	**(454.885)**

Penghasilan Komprehensif Lain

	2022	2021
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	41.455	48.288
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	(326.803)	(309.589)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**(285.348)**	**(261.301)**

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bank Mandiri		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	1.920.311	2.811.930
Biaya selama tahun berjalan	375.206	(454.885)
Pembayaran manfaat	(130.766)	(175.433)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(285.348)	(261.301)
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Bank Mandiri saja)	**1.879.403**	**1.920.311**
Entitas Anak		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	**1.296.447**	**1.308.477**
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 34)	**3.175.850*)**	**3.228.788*)**

*) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

	31 Desember				
	2022	2021	2021	2019	2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.879.403	1.920.311	2.811.930	2.984.609	2.988.260
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	1.879.403	1.920.311	2.811.930	2.984.609	2.988.260
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	114.748	309.589	228.319	330.750	389.056
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

Apresiasi Pensiun

Bank Mandiri memberikan program apresiasi pensiun kepada pegawai yang memasuki usia pensiun normal (56 tahun). Program ini berlaku bagi pegawai yang telah memasuki masa kerja 10 tahun. Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas program apresiasi pensiun per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan aktuaria sebesar Rp67.151 dan Rp62.781 (Catatan 34).

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:
a. Tingkat diskonto: 7,30% (2021: 7,40% per tahun)
b. Harga emas: Rp1.012.000 (2021: Rp932.000) (nilai penuh)
c. Tingkat kenaikan harga emas: 8,00%
d. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019
e. Tingkat kecacatan 10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia
f. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
g. Usia pensiun normal yaitu ketika pekerja mencapai usia 56 tahun
h. Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*.

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2022	2021
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	62.781	67.691
Biaya selama tahun berjalan	11.261	11.078
Pembayaran manfaat	(5.140)	(5.492)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.751)	(10.496)
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun (Catatan 34)	**67.151**	**62.781**

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

Laba Rugi

	2022	2021
Biaya jasa kini	6.745	6.207
Biaya bunga	4.516	4.871
Biaya apresiasi pensiun	**11.261**	**11.078**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Penghasilan Komprehensif Lain

	2022	2021
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	(866)	401
Penyesuaian pengalaman	(885)	(10.897)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**(1.751)**	**(10.496)**

Rekonsiliasi PVDBO (Bank Mandiri saja):

	2022					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan PKB BMRI	Apresiasi Pensiun
PVDBO pada awal tahun	1.391.911	1.555.396	648.544	483.878	1.920.311	62.781
Biaya jasa kini-	-	-	-	200.823	6.745	
Biaya bunga atas PVDBO	88.495	100.012	41.755	-	139.120	4.516
Biaya jasa lalu	-	-	-	30.770	1.603	-
Biaya pesangon	-	-	-	-	33.660	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(181.026)	(169.254)	(68.983)	(62.751)	(130.766)	(5.140)
(**Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO**:						
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(35.997)	(44.465)	(20.065)	(12.007)	41.455	(866)
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (*experience adjustment)*	57.924	11.954	(862)	26.715	(326.803)	(885)
PVDBO pada akhir tahun/periode	**1.321.307**	**1.453.643**	**600.389**	**466.605**	**1.879.403**	**67.151**

	2021					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan PKB BMRI	Apresiasi Pensiun
PVDBO pada awal tahun	1.383.842	1.623.228	695.561	500.659	2.811.930	67.691
Biaya jasa kini-	-	-	-	276.943	6.207	
Biaya bunga atas PVDBO	89.128	105.947	45.566	32.504	207.040	4.871
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	(961.059)	-
Biaya pesangon	-	-	-	-	22.191	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(184.248)	(175.528)	(70.365)	(59.186)	(175.433)	(5.492)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:						
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	8.835	10.574	4.429	3.734	48.288	402
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman (*experience adjustment*)	94.354	(8.825)	(26.647)	6.167	(309.589)	(10.898)
PVDBO pada akhir tahun	**1.391.911**	**1.555.396**	**648.544**	**483.878**	**1.920.311**	**62.781**

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja):

	2022			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.530.656	1.592.830	653.055	654.604
Pembayaran imbalan dari aset program	(181.026)	(169.254)	(68.983)	(62.751)
Pendapatan bunga atas aset program	97.929	102.558	42.062	42.379
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(27.453)	(60.592)	746	(25.412)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**1.420.106**	**1.465.542**	**626.880**	**608.820**

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja) (lanjutan):

	2021			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.550.395	1.656.802	690.411	649.195
Pembayaran imbalan dari aset program	(184.249)	(175.529)	(70.365)	(59.186)
Pendapatan bunga atas aset program	100.621	108.263	45.211	42.752
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	63.889	3.294	(12.202)	21.843
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**1.530.656**	**1.592.830**	**653.055**	**654.604**

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya:

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya untuk Bank Mandiri saja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UU TK dan PKB BMRI	Apresiasi Pensiun
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.535.782	2.841
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	285.348	1.751
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.821.130**	**4.592**

	2021					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UU TK dan PKB BMRI	Apresiasi Pensiun
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.274.482	(7.655)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	261.300	10.496
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.535.782**	**2.841**

Jatuh tempo dari manfaat pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut untuk UUK No. 13/2003:

	2022	2021
Tahun ke-1	158.350	243.463
Tahun ke-2	189.223	277.729
Tahun ke-3	246.688	308.369
Tahun ke-4	331.017	365.128
Tahun ke-5	380.023	450.149
Tahun ke-6 dan seterusnya	8.074.873	6.883.709
Total	**9.380.174**	**8.528.547**

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 10,42 dan 10,81 tahun, dan kewajiban iuran pasti adalah 15,57 dan 16,24 tahun per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 3 Januari 2023 dan 2022 dengan metode *Projected Unit Credit.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuaria independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Aktuaria Independen	2022	2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz (2021 : Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz)	9 Januari 2023	10 Januari 2022
PT Mandiri Sekuritas	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz (2021 : Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz)	30 Desember 2022	31 Desember 2021
PT Bank Mandiri Taspen	Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama (2021 : Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama)	6 Januari 2023	5 Januari 2022
PT Mandiri Tunas Finance	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (2021 : Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits)	2 Januari 2023	3 Januari 2022
PT AXA Mandiri Financial Services	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (2021 : Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits)	11 Januari 2023	10 Januari 2022
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan (2021 : Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan)	2 Januari 2023	31 Desember 2021
PT Mandiri Utama Finance Indonesia	Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad (2021 : Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad)	31 Desember 2022	31 Desember 2021

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja) (tidak diaudit):

	2022	2021
Perubahan asumsi:		
Kenaikan 1% tingkat diskonto	(1.714.955)	(1.712.675)
Penurunan 1% tingkat diskonto	2.112.449	2.246.548

53. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - NETO

	2022	2021
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	2.677.069	2.388.224
Beban provisi dan komisi	1.191.845	1.134.128
Iuran Regulator	714.978	584.941
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	503.211	422.729
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	238.206	234.046
Fee bancassurance	150.310	150.614
Kerugian penurunan nilai aset ijarah	111.239	45.226
Komisi asuransi kelompok	59.969	49.575
Beban Keanggotaan	53.149	35.973
Beban transaksi RTGS, *remittance* dan kliring	47.122	45.088
Pelunasan dipercepat - transaksi treasuri	38.123	-
Beban potongan *margin murabahah*	22.056	15.431
Lain-lain	708.483	1.837.381
	6.515.760	**6.943.356**

54. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO

	2022	2021
Laba/(rugi) atas penjualan aset tetap	2.821	(114.086)
Lain-lain - neto	206.816	32.304
Neto	**209.637**	**(81.782)**

55. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	2022	2021
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)		
Pihak berelasi (Catatan 57)	(75.635.375)	(84.010.917)
Pihak ketiga	(121.899.606)	(109.300.267)
	(197.534.981)	(193.311.184)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):		
Pihak berelasi (Catatan 57)	(13.991.579)	(9.307.478)
Pihak ketiga	(14.325.702)	(9.997.511)
	(28.317.281)	(19.304.989)
Liabilitas komitmen - neto	**(225.852.262)**	**(212.616.173)**
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank lain	28.052.019	27.557.087
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12.467.774	13.278.668
Lain-lain	34.355	32.729
	40.554.148	40.868.484
Liabilitas kontinjensi:		
Garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Bank garansi (Catatan 31):		
Pihak berelasi (Catatan 57)	(36.092.991)	(23.633.414)
Pihak ketiga	(74.913.516)	(78.758.125)
	(111.006.507)	(102.391.539)
Standby letter of credit (Catatan 31)		
Pihak berelasi (Catatan 57)	(5.810.458)	(12.239.512)
Pihak ketiga	(6.019.854)	(5.458.399)
	(11.830.312)	(17.697.911)
Lain-lain	(2.154.323)	(1.561.169)
Total	(124.991.142)	(121.650.619)
Liabilitas kontinjensi - neto	**(84.436.994)**	**(80.782.135)**
	(310.289.256)	**(293.398.308)**

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai *(spot)* mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022			
	***Spot* - Beli**		***Spot* - Jual**	
Mata uang asal	**Mata uang asal (nilai penuh)**	**Setara Rupiah**	**Mata uang asal (nilai penuh)**	**Setara Rupiah**
Dolar Amerika Serikat	214.415.000	3.337.906	219.939.000	3.423.900
Lain-lain*)		266.667		249.199
		3.604.573		**3.673.099**

	2021			
	***Spot* - Beli**		***Spot* - Jual**	
Mata uang asal	**Mata uang asal (nilai penuh)**	**Setara Rupiah**	**Mata uang asal (nilai penuh)**	**Setara Rupiah**
Dolar Amerika Serikat	71.440.000	1.018.198	113.175.000	1.613.027
Lain-lain*)		186.190		1.042.428
		1.204.388		**2.655.455**

*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**
  Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.

- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
1.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi
2.	PT Mandiri AXA General Insurance	Perusahaan Asosiasi
3.	Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
4.	Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
5.	Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
6.	Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
7.	Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
8.	PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
9.	PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
10.	PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
11.	PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
12.	PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
13.	PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
14.	PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
15.	PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
16.	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan** (lanjutan)**:**

  Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan bank garansi.

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
1.	EPC Energy Singapore Pte. Ltd	Entitas Anak dari BUMN
2.	Indometal London Ltd	Entitas Anak dari BUMN
3.	KSO Hutama – Wika – Adipatria (Irigasi Kapuas)	Entitas Anak dari BUMN
4.	Maurel et Prom	Entitas Anak dari BUMN
5.	MIND ID TRADING Pte Ltd	Entitas Anak dari BUMN
6.	PHE ONWJ LLC	Entitas Anak dari BUMN
7.	PHE OSES	Entitas Anak dari BUMN
8.	PT Abipraya Nusantara Energi	Entitas Anak dari BUMN
9.	PT Adhi Commuter Properti	Entitas Anak dari BUMN
10.	PT Adhi Persada Beton	Entitas Anak dari BUMN
11.	PT Adhi Persada Gedung	Entitas Anak dari BUMN
12.	PT Adhi Persada Properti	Entitas Anak dari BUMN
13.	PT Administrasi Medika	Entitas Anak dari BUMN
14.	PT Aero Globe Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
15.	PT Aero Systems Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
16.	PT Aero Wisata	Entitas Anak dari BUMN
17.	PT Aerofood Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
18.	PT Aerojasa Cargo	Entitas Anak dari BUMN
19.	PT Aerotrans Service Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
20.	PT Agro Sinergi Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
21.	PT Akses Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
22.	PT Alam Lestari Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
23.	PT Alor Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
24.	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	Entitas Anak dari BUMN
25.	PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
26.	PT Aru Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
27.	PT Angkasa Pura Aviasi	Entitas Anak dari BUMN
28.	PT Angkasa Pura Hotel	Entitas Anak dari BUMN
29.	PT Angkasa Pura I	Entitas Anak dari BUMN
30.	PT Angkasa Pura II	Entitas Anak dari BUMN
31.	PT Angkasa Pura Kargo	Entitas Anak dari BUMN
32.	PT Angkasa Pura Logistic	Entitas Anak dari BUMN
33.	PT Angkasa Pura Properti	Entitas Anak dari BUMN
34.	PT Angkasa Pura Propertindo	Entitas Anak dari BUMN
35.	PT Angkasa Pura Retail	Entitas Anak dari BUMN
36.	PT Angkasa Pura Sarana Digital	Entitas Anak dari BUMN
37.	PT Angkasa Pura Solusi	Entitas Anak dari BUMN
38.	PT Angkasa Pura Solusi Integra	Entitas Anak dari BUMN
39.	PT Angkasa Pura Support	Entitas Anak dari BUMN
40.	PT Antam Resourcindo	Entitas Anak dari BUMN
41.	PT Artha Daya Coalindo	Entitas Anak dari BUMN
42.	PT Askrindo Mitra Utama	Entitas Anak dari BUMN
43.	PT Asuransi BRI Life	Entitas Anak dari BUMN
44.	PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
45.	PT Asuransi Jasindo Syariah	Entitas Anak dari BUMN
46.	PT Asuransi Jiwa IFG	Entitas Anak dari BUMN
47.	PT Asuransi Jiwa Taspen	Entitas Anak dari BUMN
48.	PT Asuransi Kredit Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
49.	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Entitas Anak dari BUMN
50.	PT Badak Arun Solusi	Entitas Anak dari BUMN
51.	PT Bahana Artha Ventura	Entitas Anak dari BUMN
52.	PT Bahana Securities	Entitas Anak dari BUMN
53.	PT Bahana TCW Investment Management	Entitas Anak dari BUMN
54.	PT Bakti Timah Medika	Entitas Anak dari BUMN
55.	PT Balai Lelang Artha Gasia (Beku Operasi)	Entitas Anak dari BUMN
56.	PT Banggai Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
57.	PT Bangkit Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
58.	PT Bank Raya Indonesia (dahulu PT BRI Agroniaga Tbk)	Entitas Anak dari BUMN
59.	PT Batubara Bukit Kendi	Entitas Anak dari BUMN
60.	PT Baturaja Multi Usaha	Entitas Anak dari BUMN
61.	PT Barung Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
62.	PT Belitung Intipermai	Entitas Anak dari BUMN
63.	PT Benggala Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
64.	PT Bepondi Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
65.	PT Berdikari Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
66.	PT Berdikari United Livestock	Entitas Anak dari BUMN
67.	PT Berkah Multi Cargo	Entitas Anak dari BUMN
68.	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
69.	PT BGR Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
70.	PT Bhirawa Steel	Entitas Anak dari BUMN
71.	PT Bima Sepaja Abadi	Entitas Anak dari BUMN
72.	PT BNI Asset Management	Entitas Anak dari BUMN
73.	PT BNI Life Insurance	Entitas Anak dari BUMN
74.	PT BNI Sekuritas	Entitas Anak dari BUMN
75.	PT Borneo Alumina Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
76.	PT Borneo Edo International	Entitas Anak dari BUMN
77.	PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas Anak dari BUMN
78.	PT Brantas Cakrawala Energi	Entitas Anak dari BUMN
79.	PT Brantas Energi	Entitas Anak dari BUMN
80.	PT Brantas Energi Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
81.	PT Brantas Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
82.	PT Brantas Mahalona Energi	Entitas Anak dari BUMN
83.	PT Brantas Nipajaya Energi	Entitas Anak dari BUMN
84.	PT Brantas Prospek Energi	Entitas Anak dari BUMN
85.	PT Brantas Prospek Enjineering	Entitas Anak dari BUMN
86.	PT Brass Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
87.	PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
88.	PT Bromo Steel Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
89.	PT Bukit Asam Medika	Entitas Anak dari BUMN
90.	PT Bukit Asam Prima	Entitas Anak dari BUMN
91.	PT Bukit Asam Tbk	Entitas Anak dari BUMN
92.	PT Bukit Energi Investama	Entitas Anak dari BUMN
93.	PT Bukit Energi Service Terpadu	Entitas Anak dari BUMN
94.	PT Bukit Multi Investama	Entitas Anak dari BUMN
95.	PT Bukit Multi Properti	Entitas Anak dari BUMN
96.	PT Bukit Prima Bahari	Entitas Anak dari BUMN
97.	PT Bumi Sawindo Permai	Entitas Anak dari BUMN
98.	PT Cibaliung Sumber Daya	Entitas Anak dari BUMN
99.	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Entitas Anak dari BUMN
100.	PT Cinere Serpong Jaya	Entitas Anak dari BUMN
101.	PT Citilink Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
102.	PT Citra Lautan Teduh	Entitas Anak dari BUMN
103.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
104.	PT Cogindo Daya Bersama	Entitas Anak dari BUMN
105.	PT Damanusa Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
106.	PT Damar Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
107.	PT Danareksa Capital	Entitas Anak dari BUMN
108.	PT Danareksa Finance	Entitas Anak dari BUMN
109.	PT Dasaplast Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
110.	PT Dayamitra Telekomunikasi	Entitas Anak dari BUMN
111.	PT Dharma Lautan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
112.	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung	Entitas Anak dari BUMN
113.	PT Dok dan Perkapalan Waiame	Entitas Anak dari BUMN
114.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Entitas Anak dari BUMN
115.	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
116.	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	Entitas Anak dari BUMN
117.	PT Elnusa Geosains Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
118.	PT Elnusa Oilfield Services	Entitas Anak dari BUMN

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
119.	PT Elnusa Petrofin	Entitas Anak dari BUMN
120.	PT Elnusa Tbk	Entitas Anak dari BUMN
121.	PT Elnusa Trans Samudera	Entitas Anak dari BUMN
122.	PT Eltran Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
123.	PT Emas Antam Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
124.	PT Energi Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
125.	PT Energi Biomasa Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
126.	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
127.	PT Energy Management Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
128.	PT Equiport Inti Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
129.	PT Farmalab Indoutama	Entitas Anak dari BUMN
130.	PT Feni Haltim	Entitas Anak dari BUMN
131.	PT Finnet Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
132.	PT Gadang Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
133.	PT Gag Nikel	Entitas Anak dari BUMN
134.	PT Gagas Energi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
135.	PT Gapura Angkasa	Entitas Anak dari BUMN
136.	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Entitas Anak dari BUMN
137.	PT Gema Hutani Lestari	Entitas Anak dari BUMN
138.	PT GIEB Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
139.	PT GIH Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
140.	PT Gitanusa Sarana Niaga	Entitas Anak dari BUMN
141.	PT Graha Investama Bersama	Entitas Anak dari BUMN
142.	PT Graha Sarana Duta	Entitas Anak dari BUMN
143.	PT Graha Yasa Selaras	Entitas Anak dari BUMN
144.	PT Grahaniaga Tata Utama	Entitas Anak dari BUMN
145.	PT Griyaton Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
146.	PT Gunung Gajah Abadi	Entitas Anak dari BUMN
147.	PT Gunung Kendaik	Entitas Anak dari BUMN
148.	PT HaKaAston	Entitas Anak dari BUMN
149.	PT Haleyora Power	Entitas Anak dari BUMN
150.	PT Haleyora Powerindo	Entitas Anak dari BUMN
151.	PT Hasta Kreasi Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
152.	PT HK Infrastruktur	Entitas Anak dari BUMN
153.	PT HK Realtindo	Entitas Anak dari BUMN
154.	PT Hotel Indonesia Group	Entitas Anak dari BUMN
155.	PT Hotel Indonesia Natour	Entitas Anak dari BUMN
156.	PT Hotel Indonesia Properti	Entitas Anak dari BUMN
157.	PT Hutama Marga Waskita	Entitas Anak dari BUMN
158.	PT Igasar	Entitas Anak dari BUMN
159.	PT Indo Ridlatama Power	Entitas Anak dari BUMN
160.	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak dari BUMN
161.	PT Indofarma Tbk	Entitas Anak dari BUMN
162.	PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas Anak dari BUMN
163.	PT Indonesia Coal Resources	Entitas Anak dari BUMN
164.	PT Indonesia Comnets Plus	Entitas Anak dari BUMN
165.	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Entitas Anak dari BUMN
166.	PT Indonesia Papua Metal dan Mineral	Entitas Anak dari BUMN
167.	PT Indonesia Power	Entitas Anak dari BUMN
168.	PT Indonesian Air & Marine Supply	Entitas Anak dari BUMN
169.	PT Indopelita Aircraft Service	Entitas Anak dari BUMN
170.	PT Industri Karet Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
171.	PT Industri Kemasan Semen Gresik	Entitas Anak dari BUMN
172.	PT Industri Nabati Lestari	Entitas Anak dari BUMN
173.	PT Infomedia Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
174.	PT Infomedia Solusi Humanika	Entitas Anak dari BUMN
175.	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
176.	PT Inhutani I	Entitas Anak dari BUMN
177.	PT Inhutani V	Entitas Anak dari BUMN
178.	PT INKA Multi Solusi	Entitas Anak dari BUMN
179.	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Entitas Anak dari BUMN
180.	PT International Mineral Capital	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
181.	PT Inti Bagas Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
182.	PT IPC Terminal Petikemas	Entitas Anak dari BUMN
183.	PT ITCI Kayan Hutani	Entitas Anak dari BUMN
184.	PT ITDC Nusantara Properti	Entitas Anak dari BUMN
185.	PT ITDC Nusantara Utilitas	Entitas Anak dari BUMN
186.	PT ITDC Nusantara Xplorin	Entitas Anak dari BUMN
187.	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Entitas Anak dari BUMN
188.	PT Jalin Pembayaran Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
189.	PT Jambi Prima Coal	Entitas Anak dari BUMN
190.	PT Jaminan Kredit Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
191.	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Entitas Anak dari BUMN
192.	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
193.	PT Jasa Prima Logistik	Entitas Anak dari BUMN
194.	PT Jasa Raharja	Entitas Anak dari BUMN
195.	PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak dari BUMN
196.	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Entitas Anak dari BUMN
197.	PT Jasamarga Gempol Pasuruan	Entitas Anak dari BUMN
198.	PT Jasamarga Japek Selatan	Entitas Anak dari BUMN
199.	PT Jasamarga Jogja Bawen	Entitas Anak dari BUMN
200.	PT Jasamarga Kualanamu Tol	Entitas Anak dari BUMN
201.	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Entitas Anak dari BUMN
202.	PT Jasamarga Manado Bitung	Entitas Anak dari BUMN
203.	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Entitas Anak dari BUMN
204.	PT Jasamarga Related Business	Entitas Anak dari BUMN
205.	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Entitas Anak dari BUMN
206.	PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Entitas Anak dari BUMN
207.	PT Jasamarga Tollroad Operator	Entitas Anak dari BUMN
208.	PT Jasamarga Transjawa Tol	Entitas Anak dari BUMN
209.	PT Jasaraharja Putera	Entitas Anak dari BUMN
210.	PT Jawa Satu Power	Entitas Anak dari BUMN
211.	PT KA Logistik	Entitas Anak dari BUMN
212.	PT KA Pariwisata	Entitas Anak dari BUMN
213.	PT KA Properti Manajemen	Entitas Anak dari BUMN
214.	PT Kalimantan Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
215.	PT Kalimantan Jawa Gas	Entitas Anak dari BUMN
216.	PT Kalimantan Medika Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
217.	PT Kaltim Daya Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
218.	PT Kaltim Industrial Estate	Entitas Anak dari BUMN
219.	PT Kaltim Jasa Sekuriti	Entitas Anak dari BUMN
220.	PT Kaltim Kariangau Terminal	Entitas Anak dari BUMN
221.	PT Kawasan Industri Gresik	Entitas Anak dari BUMN
222.	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Entitas Anak dari BUMN
223.	PT KBN Graha Medika	Entitas Anak dari BUMN
224.	PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
225.	PT Kertas Padalarang	Entitas Anak dari BUMN
226.	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
227.	PT Kilang Pertamina Balikpapan	Entitas Anak dari BUMN
228.	PT Kilang Pertamina International	Entitas Anak dari BUMN
229.	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak dari BUMN
230.	PT Kimia Farma Diagnostik	Entitas Anak dari BUMN
231.	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Entitas Anak dari BUMN
232.	PT Kimia Farma Tbk	Entitas Anak dari BUMN
233.	PT Kimia Farma Trading dan Distribution	Entitas Anak dari BUMN
234.	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
235.	PT Kodja Terramarin	Entitas Anak dari BUMN
236.	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Entitas Anak dari BUMN
237.	PT Krakatau Baja Konstruksi (sebelumnya Krakatau Wijatama)	Entitas Anak dari BUMN
238.	PT Krakatau Bandar Samudra	Entitas Anak dari BUMN
239.	PT Krakatau Daya Listrik	Entitas Anak dari BUMN
240.	PT Krakatau Engineering	Entitas Anak dari BUMN
241.	PT Krakatau Global Trading (sebelumnya Krakatau National Resources)	Entitas Anak dari BUMN

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
242.	PT Krakatau Information Technology	Entitas Anak dari BUMN
243.	PT Krakatau Jasa Industri (sebelumnya Purna Sentana Baja)	Entitas Anak dari BUMN
244.	PT Krakatau Jasa Logistik	Entitas Anak dari BUMN
245.	PT Krakatau Medika	Entitas Anak dari BUMN
246.	PT Krakatau Niaga Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
247.	PT Krakatau Pipe Industries (sebelumnya KHI Pipe Industries)	Entitas Anak dari BUMN
248.	PT Krakatau Sarana Infrastruktur	Entitas Anak dari BUMN
249.	PT Krakatau Tirta Industri	Entitas Anak dari BUMN
250.	PT Lamong Energi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
251.	PT Lamong Nusantara Gas	Entitas Anak dari BUMN
252.	PT Laras Astra Kartika	Entitas Anak dari BUMN
253.	PT LEN Railway Systems	Entitas Anak dari BUMN
254.	PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
255.	PT Limbong Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
256.	PT Liran Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
257.	PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
258.	PT Marga Sarana Jabar	Entitas Anak dari BUMN
259.	PT Marga Trans Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
260.	PT Mega Citra Utama	Entitas Anak dari BUMN
261.	PT Melon Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
262.	PT Menara Maritim Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
263.	PT Meratus Jaya Iron & Steel	Entitas Anak dari BUMN
264.	PT Merese Mandalika Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
265.	PT Merpati Training Centre	Entitas Anak dari BUMN
266.	PT Metra Digital Investama	Entitas Anak dari BUMN
267.	PT Metra Digital Media	Entitas Anak dari BUMN
268.	PT Metranet	Entitas Anak dari BUMN
269.	PT Metraplasa	Entitas Anak dari BUMN
270.	PT MGPA Nusantara Jaya	Entitas Anak dari BUMN
271.	PT Miangas Bahtera Laju Abadi	Entitas Anak dari BUMN
272.	PT Minahasa Brantas Energi	Entitas Anak dari BUMN
273.	PT Mirtasari Hotel Development	Entitas Anak dari BUMN
274.	PT Mitra Cipta Polasarana	Entitas Anak dari BUMN
275.	PT Mitra Dagang Madani	Entitas Anak dari BUMN
276.	PT Mitra Kerinci	Entitas Anak dari BUMN
277.	PT Mitra Proteksi Madani	Entitas Anak dari BUMN
278.	PT Mitra Rajawali Banjaran	Entitas Anak dari BUMN
279.	PT Mitra Tekno Madani	Entitas Anak dari BUMN
280.	PT Mitra Tour & Travel	Entitas Anak dari BUMN
281.	PT Mitrasraya Adhijasa	Entitas Anak dari BUMN
282.	PT Mitratani Dua Tujuh	Entitas Anak dari BUMN
283.	PT Multi Terminal Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
284.	PT Multimedia Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
285.	PT Nasional Hijau Lestari	Entitas Anak dari BUMN
286.	PT Nikel Halmahera Timur (NHT)	Entitas Anak dari BUMN
287.	PT Nindya Beton	Entitas Anak dari BUMN
288.	PT Nindya Karya	Entitas Anak dari BUMN
289.	PT Nusa Karya Arindo	Entitas Anak dari BUMN
290.	PT Nusa Pratama Property	Entitas Anak dari BUMN
291.	PT Nusantara Batulicin	Entitas Anak dari BUMN
292.	PT Nusantara Medika Utama	Entitas Anak dari BUMN
293.	PT Nusantara Regas	Entitas Anak dari BUMN
294.	PT Nusantara Sebelas Medika	Entitas Anak dari BUMN
295.	PT Nusantara Sukses Investasi	Entitas Anak dari BUMN
296.	PT Nusantara Terminal Services	Entitas Anak dari BUMN
297.	PT Nusantara Turbin dan Propulsi	Entitas Anak dari BUMN
298.	PT Nutech Integrasi	Entitas Anak dari BUMN
299.	PT Optima Nusa Tujuh	Entitas Anak dari BUMN
300.	PT Paguntaka Cahaya Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
301.	PT PAL Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
302.	PT Palawi Risorsis	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
303.	PT PANN Pembiayaan Maritim	Entitas Anak dari BUMN
304.	PT Patra Drilling Contractor	Entitas Anak dari BUMN
305.	PT Patra Jasa	Entitas Anak dari BUMN
306.	PT Patra Logistik	Entitas Anak dari BUMN
307.	PT Patra Nusa Data	Entitas Anak dari BUMN
308.	PT Patra Trading	Entitas Anak dari BUMN
309.	PT Pefindo Biro Kredit	Entitas Anak dari BUMN
310.	PT Pegadaian	Entitas Anak dari BUMN
311.	PT Pegadaian Galeri Dua Empat	Entitas Anak dari BUMN
312.	PT Pekanbaru Permai Propertindo	Entitas Anak dari BUMN
313.	PT Pelabuhan Bukit Prima	Entitas Anak dari BUMN
314.	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Entitas Anak dari BUMN
315.	PT Pelayanan Energi Batam	Entitas Anak dari BUMN
316.	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	Entitas Anak dari BUMN
317.	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	Entitas Anak dari BUMN
318.	PT Pelindo Daya Sejahtera	Entitas Anak dari BUMN
319.	PT Pelindo Energi Logistik	Entitas Anak dari BUMN
320.	PT Pelindo Husada Citra	Entitas Anak dari BUMN
321.	PT Pelindo Jasa Maritim	Entitas Anak dari BUMN
322.	PT Pelindo Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
323.	PT Pelindo Multi Terminal	Entitas Anak dari BUMN
324.	PT Pelindo Properti Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
325.	PT Pelindo Terminal Petikemas	Entitas Anak dari BUMN
326.	PT Pelita Air Service	Entitas Anak dari BUMN
327.	PT Pelita Indonesia Djaya Corporation	Entitas Anak dari BUMN
328.	PT Pemalang Batang Toll Road	Entitas Anak dari BUMN
329.	PT Pembangkitan Jawa Bali	Entitas Anak dari BUMN
330.	PT Pendawa Lestari Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
331.	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
332.	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
333.	PT Pengerukan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
334.	PT Perjaya Bravo Energi	Entitas Anak dari BUMN
335.	PT Perkebunan Mitra Ogan	Entitas Anak dari BUMN
336.	PT Perkebunan Nusantara I	Entitas Anak dari BUMN
337.	PT Perkebunan Nusantara II	Entitas Anak dari BUMN
338.	PT Perkebunan Nusantara IV	Entitas Anak dari BUMN
339.	PT Perkebunan Nusantara IX	Entitas Anak dari BUMN
340.	PT Perkebunan Nusantara V	Entitas Anak dari BUMN
341.	PT Perkebunan Nusantara VI	Entitas Anak dari BUMN
342.	PT Perkebunan Nusantara VII	Entitas Anak dari BUMN
343.	PT Perkebunan Nusantara VIII	Entitas Anak dari BUMN
344.	PT Perkebunan Nusantara X	Entitas Anak dari BUMN
345.	PT Perkebunan Nusantara XI	Entitas Anak dari BUMN
346.	PT Perkebunan Nusantara XII	Entitas Anak dari BUMN
347.	PT Perkebunan Nusantara XIII	Entitas Anak dari BUMN
348.	PT Perkebunan Nusantara XIV	Entitas Anak dari BUMN
349.	PT Permata Graha Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
350.	PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak dari BUMN
351.	PT Pertagas Niaga	Entitas Anak dari BUMN
352.	PT Perta Arun Gas	Entitas Anak dari BUMN
353.	PT Pertamina Bina Medika	Entitas Anak dari BUMN
354.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
355.	PT Pertamina EP	Entitas Anak dari BUMN
356.	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning	Entitas Anak dari BUMN
357.	PT Pertamina Gas	Entitas Anak dari BUMN
358.	PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas Anak dari BUMN
359.	PT Pertamina Hulu Energi	Entitas Anak dari BUMN
360.	PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
361.	PT Pertamina Hulu Mahakam	Entitas Anak dari BUMN
362.	PT Pertamina Hulu Rokan	Entitas Anak dari BUMN
363.	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	Entitas Anak dari BUMN
364.	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	Entitas Anak dari BUMN

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
365.	PT Pertamina International Shipping	Entitas Anak dari BUMN
366.	PT Pertamina International Timor SA	Entitas Anak dari BUMN
367.	PT Pertamina Lubricants	Entitas Anak dari BUMN
368.	PT Pertamina Malaysia EP	Entitas Anak dari BUMN
369.	PT Pertamina Marine Engineering	Entitas Anak dari BUMN
370.	PT Pertamina Marine Solution	Entitas Anak dari BUMN
371.	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas Anak dari BUMN
372.	PT Pertamina Pedeve Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
373.	PT Pertamina Port and Logistic	Entitas Anak dari BUMN
374.	PT Pertamina Power Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
375.	PT Pertamina Retail	Entitas Anak dari BUMN
376.	PT Pertamina Training dan Consulting	Entitas Anak dari BUMN
377.	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Anak dari BUMN
378.	PT Pertani Properti	Entitas Anak dari BUMN
379.	PT Peruri Digital Security	Entitas Anak dari BUMN
380.	PT Peruri Properti	Entitas Anak dari BUMN
381.	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas Anak dari BUMN
382.	PT Pesonna Indonesia Jaya	Entitas Anak dari BUMN
383.	PT Pesonna Optima Jasa	Entitas Anak dari BUMN
384.	PT Peteka Karya Tirta	Entitas Anak dari BUMN
385.	PT Petrokimia Gresik	Entitas Anak dari BUMN
386.	PT Petrokimia Kayaku	Entitas Anak dari BUMN
387.	PT Petronesia Benimel	Entitas Anak dari BUMN
388.	PT Petrosida Gresik	Entitas Anak dari BUMN
389.	PT PG Rajawali I	Entitas Anak dari BUMN
390.	PT PG Rajawali II	Entitas Anak dari BUMN
391.	PT PGAS Solution	Entitas Anak dari BUMN
392.	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
393.	PT PGN LNG Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
394.	PT Phapros Tbk	Entitas Anak dari BUMN
395.	PT PHE Abar	Entitas Anak dari BUMN
396.	PT PHE Metana Kalimantan B	Entitas Anak dari BUMN
397.	PT PHE Metana Sumatera 5	Entitas Anak dari BUMN
398.	PT PHE West Madura Offshore	Entitas Anak dari BUMN
399.	PT PIM Prima Medika	Entitas Anak dari BUMN
400.	PT Pindad Enjiniring Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
401.	PT Pindad Medika Utama	Entitas Anak dari BUMN
402.	PT PINS Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
403.	PT PJB Investasi	Entitas Anak dari BUMN
404.	PT PJB Service	Entitas Anak dari BUMN
405.	PT PLN Batubara	Entitas Anak dari BUMN
406.	PT PLN Tarakan	Entitas Anak dari BUMN
407.	PT PLNBB Niaga	Entitas Anak dari BUMN
408.	PT PNM Investment Management	Entitas Anak dari BUMN
409.	PT Pos Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
410.	PT Pos Properti Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
411.	PT PP Energi	Entitas Anak dari BUMN
412.	PT PP Infrastruktur	Entitas Anak dari BUMN
413.	PT PP Presisi Tbk	Entitas Anak dari BUMN
414.	PT PP Properti Jababeka Residen	Entitas Anak dari BUMN
415.	PT PP Properti Tbk	Entitas Anak dari BUMN
416.	PT PP Semarang Demak	Entitas Anak dari BUMN
417.	PT PP Tirta Riau	Entitas Anak dari BUMN
418.	PT PP Urban Tbk	Entitas Anak dari BUMN
419.	PT PPA Finance	Entitas Anak dari BUMN
420.	PT PPA Kapital	Entitas Anak dari BUMN
421.	PT Pratama Mitra Sejati	Entitas Anak dari BUMN
422.	PT Prima Armada Raya	Entitas Anak dari BUMN
423.	PT Prima Husada Cipta Medan	Entitas Anak dari BUMN
424.	PT Prima Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
425.	PT Prima Layanan Nasional Enjinering	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
426.	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	Entitas Anak dari BUMN
427.	PT Prima Medica Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
428.	PT Prima Multi Terminal	Entitas Anak dari BUMN
429.	PT Prima Pengembangan Kawasan	Entitas Anak dari BUMN
430.	PT Prima Power Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
431.	PT Prima Terminal Peti Kemas	Entitas Anak dari BUMN
432.	PT Propernas Griya Utama	Entitas Anak dari BUMN
433.	PT Pupuk Indonesia Energi	Entitas Anak dari BUMN
434.	PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
435.	PT Pupuk Indonesia Niaga (Sebelumnya PT Mega Eltra)	Entitas Anak dari BUMN
436.	PT Pupuk Indonesia Pangan	Entitas Anak dari BUMN
437.	PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Anak dari BUMN
438.	PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas Anak dari BUMN
439.	PT Pupuk Kujang Cikampek	Entitas Anak dari BUMN
440.	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas Anak dari BUMN
441.	PT Purantara Mitra Angkasa Dua	Entitas Anak dari BUMN
442.	PT Puspetindo	Entitas Anak dari BUMN
443.	PT Pusri Agro Lestari	Entitas Anak dari BUMN
444.	PT Putra Indo Tenaga	Entitas Anak dari BUMN
445.	PT Railink	Entitas Anak dari BUMN
446.	PT Rajawali Citramass	Entitas Anak dari BUMN
447.	PT Rajawali Nusindo	Entitas Anak dari BUMN
448.	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Entitas Anak dari BUMN
449.	PT Rantepao Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
450.	PT Ratah Timber	Entitas Anak dari BUMN
451.	PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
452.	PT Reasuransi Syariah Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
453.	PT Recon Sarana Utama	Entitas Anak dari BUMN
454.	PT Rekadaya Elektrika	Entitas Anak dari BUMN
455.	PT Rekaindo Global Jasa	Entitas Anak dari BUMN
456.	PT Rekayasa Cakrawala Resources	Entitas Anak dari BUMN
457.	PT Rekayasa Engineering	Entitas Anak dari BUMN
458.	PT Rekayasa Industri	Entitas Anak dari BUMN
459.	PT Rekind Daya Mamuju	Entitas Anak dari BUMN
460.	PT Reksasentosa Dinamika	Entitas Anak dari BUMN
461.	PT Reska Multi Usaha	Entitas Anak dari BUMN
462.	PT Riset Perkebunan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
463.	PT Rolas Nusantara Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
464.	PT Rolas Nusantara Medika	Entitas Anak dari BUMN
465.	PT Rolas Nusantara Tambang	Entitas Anak dari BUMN
466.	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas Anak dari BUMN
467.	PT Rumah Sakit Pelni	Entitas Anak dari BUMN
468.	PT Sabre Travel Network Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
469.	PT Sahung Brantas Energi	Entitas Anak dari BUMN
470.	PT Saka Energi Bangkanai Barat	Entitas Anak dari BUMN
471.	PT Saka Energi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
472.	PT Sarana Aceh Ventura	Entitas Anak dari BUMN
473.	PT Sarana Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
474.	PT Sarana Bandar Logistik	Entitas Anak dari BUMN
475.	PT Sarana Bandar Nasional	Entitas Anak dari BUMN
476.	PT Sarana Bengkulu Ventura	Entitas Anak dari BUMN
477.	PT Sarana Jabar Ventura	Entitas Anak dari BUMN
478.	PT Sarana Jakarta Ventura	Entitas Anak dari BUMN
479.	PT Sarana Jambi Ventura	Entitas Anak dari BUMN
480.	PT Sarana Jateng Ventura	Entitas Anak dari BUMN
481.	PT Sarana Jatim Ventura	Entitas Anak dari BUMN
482.	PT Sarana Kalbar Ventura	Entitas Anak dari BUMN
483.	PT Sarana Kalsel Ventura	Entitas Anak dari BUMN
484.	PT Sarana Kaltim Ventura	Entitas Anak dari BUMN
485.	PT Sarana Multigriya Finansial	Entitas Anak dari BUMN
486.	PT Sarana Papua Ventura	Entitas Anak dari BUMN
487.	PT Sarana Riau Ventura	Entitas Anak dari BUMN
488.	PT Sarana Sulsel Ventura	Entitas Anak dari BUMN

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
489.	PT Sarana Sulut Ventura	Entitas Anak dari BUMN
490.	PT Sarana Surakarta Ventura	Entitas Anak dari BUMN
491.	PT Sari Valuta Asing	Entitas Anak dari BUMN
492.	PT Sarinah	Entitas Anak dari BUMN
493.	PT Satria Bahana Sarana	Entitas Anak dari BUMN
494.	PT Semen Gresik	Entitas Anak dari BUMN
495.	PT Semen Indogreen Sentosa	Entitas Anak dari BUMN
496.	PT Semen Indonesia Aceh	Entitas Anak dari BUMN
497.	PT Semen Indonesia Beton	Entitas Anak dari BUMN
498.	PT Semen Indonesia Distributor	Entitas Anak dari BUMN
499.	PT Semen Indonesia International	Entitas Anak dari BUMN
500.	PT Semen Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
501.	PT Semen Kupang Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
502.	PT Semen Padang	Entitas Anak dari BUMN
503.	PT Semen Tonasa	Entitas Anak dari BUMN
504.	PT Senggigi Pratama Internasional	Entitas Anak dari BUMN
505.	PT Sepatim Batamtama	Entitas Anak dari BUMN
506.	PT Sepoetih Daya Prima	Entitas Anak dari BUMN
507.	PT SIER	Entitas Anak dari BUMN
508.	PT SIER Puspa Utama	Entitas Anak dari BUMN
509.	PT Sigma Cipta Caraka	Entitas Anak dari BUMN
510.	PT Sigma Cipta Utama	Entitas Anak dari BUMN
511.	PT Sigma Utama	Entitas Anak dari BUMN
512.	PT Sinergi Gula Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
513.	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
514.	PT Sinergi Mitra Investama	Entitas Anak dari BUMN
515.	PT Sinergi Perkebunan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
516.	PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Anak dari BUMN
517.	PT Sintas Kurama Perdana	Entitas Anak dari BUMN
518.	PT Solusi Bangun Andalas	Entitas Anak dari BUMN
519.	PT Solusi Bangun Beton	Entitas Anak dari BUMN
520.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Entitas Anak dari BUMN
521.	PT Solusi Energy Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
522.	PT Sri Pamela Medika Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
523.	PT Sucofindo	Entitas Anak dari BUMN
524.	PT Sucofindo Advisory Utama	Entitas Anak dari BUMN
525.	PT Sucofindo Episi	Entitas Anak dari BUMN
526.	PT Sumberdaya Arindo	Entitas Anak dari BUMN
527.	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
528.	PT Surveyor Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
529.	PT Surya Energi Indotama	Entitas Anak dari BUMN
530.	PT Tanjung Alam Jaya	Entitas Anak dari BUMN
531.	PT Telekomunikasi Indonesia International	Entitas Anak dari BUMN
532.	PT Telekomunikasi Selular	Entitas Anak dari BUMN
533.	PT Telemedia Dinamika Sarana	Entitas Anak dari BUMN
534.	PT Telkom Akses	Entitas Anak dari BUMN
535.	PT Telkom Data Ekosistem (TDE) (Sebelumnya PT Sigma Tata Sadaya)	Entitas Anak dari BUMN
536.	PT Telkom Landmark Tower	Entitas Anak dari BUMN
537.	PT Telkom Satelit Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
538.	PT Telkomsel Ekosistem Digital	Entitas Anak dari BUMN
539.	PT Terminal Petikemas Surabaya	Entitas Anak dari BUMN
540.	PT Terminal Teluk Lamong	Entitas Anak dari BUMN
541.	PT Tiar Daya Hidro	Entitas Anak dari BUMN
542.	PT Timah Agro Manunggal	Entitas Anak dari BUMN
543.	PT Timah Industri	Entitas Anak dari BUMN
544.	PT Timah Investasi Mineral	Entitas Anak dari BUMN
545.	PT Timah Karya Persada Properti	Entitas Anak dari BUMN
546.	PT Timah Tbk	Entitas Anak dari BUMN
547.	PT Tirta Tangsel Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
548.	PT Tracon Industri	Entitas Anak dari BUMN
549.	PT Trans Jabar Tol	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
550.	PT Tugu Pratama Interindo	Entitas Anak dari BUMN
551.	PT TWC BP dan RB	Entitas Anak dari BUMN
552.	PT United Tractors Semen Gresik	Entitas Anak dari BUMN
553.	PT Varia Usaha Bahari	Entitas Anak dari BUMN
554.	PT Varia Usaha Beton	Entitas Anak dari BUMN
555.	PT Varia Usaha Dharma Segara	Entitas Anak dari BUMN
556.	PT Varia Usaha Lintas Segara	Entitas Anak dari BUMN
557.	PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas Anak dari BUMN
558.	PT Waskita Bumi Wira	Entitas Anak dari BUMN
559.	PT Waskita Fim Perkasa Realti	Entitas Anak dari BUMN
560.	PT Waskita Karya Infrastruktur	Entitas Anak dari BUMN
561.	PT Waskita Karya Realty	Entitas Anak dari BUMN
562.	PT Waskita Sangir Energi	Entitas Anak dari BUMN
563.	PT Waskita Sriwijaya Tol	Entitas Anak dari BUMN
564.	PT Waskita Toll Road	Entitas Anak dari BUMN
565.	PT Waskita Wado Energy	Entitas Anak dari BUMN
566.	PT Wege Solusi Proklamasi	Entitas Anak dari BUMN
567.	PT Widar Mandripa Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
568.	PT Wijaya Karya Aspal	Entitas Anak dari BUMN
569.	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Anak dari BUMN
570.	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas Anak dari BUMN
571.	PT Wijaya Karya Bitumen	Entitas Anak dari BUMN
572.	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Entitas Anak dari BUMN
573.	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Entitas Anak dari BUMN
574.	PT Wijaya Karya Realty	Entitas Anak dari BUMN
575.	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Anak dari BUMN
576.	PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Anak dari BUMN
577.	PT WIKA Industri Manufaktur	Entitas Anak dari BUMN
578.	PT WIKA Komponen Beton	Entitas Anak dari BUMN
579.	PT WIKA Krakatau Beton	Entitas Anak dari BUMN
580.	PT Wisma Seratus Sejahtera	Entitas Anak dari BUMN
581.	PT Yasa Industri Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
582.	PT. Bangun Persada Jambi Energi	Entitas Anak dari BUMN
583.	PT. Banyan Koalindo Lestari	Entitas Anak dari BUMN
584.	Saka Indonesia Pangkah BV	Entitas Anak dari BUMN
585.	Timah International Investment Pte Ltd	Entitas Anak dari BUMN
586.	PT Fintek Karya Nusantara	Entitas Asosiasi
587.	Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara
588.	Perum Damri	Badan Usaha Milik Negara
589.	Perum Jasa Tirta I	Badan Usaha Milik Negara
590.	Perum Jasa Tirta II	Badan Usaha Milik Negara
591.	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	Badan Usaha Milik Negara
592.	Perum LPPNPI	Badan Usaha Milik Negara
593.	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Badan Usaha Milik Negara
594.	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
595.	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
596.	Perum Perhutani	Badan Usaha Milik Negara
597.	Perum Perumnas	Badan Usaha Milik Negara
598.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
599.	PT Amarta Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
600.	PT Aneka Tambang Tbk	Badan Usaha Milik Negara
601.	PT ASABRI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
602.	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
603.	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
604.	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
605.	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
606.	PT Balai Pustaka	Badan Usaha Milik Negara
607.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
608.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
609.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
610.	PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
611.	PT Berdikari	Badan Usaha Milik Negara
612.	PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
613.	PT BioFarma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
614.	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
615.	PT Boma Bisma Indra (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
616.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
617.	PT Dahana	Badan Usaha Milik Negara
618.	PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
619.	PT Dirgantara Indonesia	Badan Usaha Milik Negara

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
620.	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
621.	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
622.	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
623.	PT Garam	Badan Usaha Milik Negara
624.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
625.	PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
626.	PT Iglas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
627.	PT Indah Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
628.	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
629.	PT Indra Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
630.	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
631.	PT Industri Kereta Api (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
632.	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
633.	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
634.	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
635.	PT Istaka Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
636.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
637.	PT Kawasan Berikat Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
638.	PT Kawasan Industri Makassar	Badan Usaha Milik Negara
639.	PT Kawasan Industri Medan	Badan Usaha Milik Negara
640.	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Badan Usaha Milik Negara
641.	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
642.	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
643.	PT Kertas Leces (Persero) (dalam pailit)	Badan Usaha Milik Negara
644.	PT Kliring Berjangka Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
645.	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
646.	PT LEN Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
647.	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
648.	PT PAL Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
649.	PT PANN (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
650.	PT PDI Pulau Batam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
651.	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
652.	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
653.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
654.	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
655.	PT Perikanan indonesia	Badan Usaha Milik Negara
656.	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
657.	PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
658.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
659.	PT Perusahaan Pengelola Aset	Badan Usaha Milik Negara
660.	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
661.	PT Pindad	Badan Usaha Milik Negara
662.	PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
663.	PT Primissima (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
664.	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
665.	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
666.	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
667.	PT Sang Hyang Seri	Badan Usaha Milik Negara
668.	PT Sarana Multi Infrastruktur	Badan Usaha Milik Negara
669.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
670.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
671.	PT Semen Kupang (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
672.	PT Taspen (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
673.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
674.	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
675.	PT Virama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
676.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
677.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
678.	PT Yodya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
679.	BPJS Kesehatan	Lembaga Jaminan Sosial
680.	BPJS Ketenagakerjaan	Lembaga Jaminan Sosial
681.	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	Lembaga Jaminan Sosial
682.	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Keuangan
683.	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia	Lembaga Keuangan
684.	PT Indonesia Infrastruktur Finance	Lembaga Keuangan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

  Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham, liabilitas derivatif, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letter of credit.*

  Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

- **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri:**

  Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 50) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.837.516 dan Rp1.376.923 atau 3,45% dan 2,80% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	110.733	256.308
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	3.080.128	2.381.154
Efek-efek (Catatan 7a)	27.290.577	30.552.825
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	329.211.764	289.054.774
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	15.157.619	13.067.399
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10a)	-	2.850.956
Tagihan derivatif (Catatan 11)	110.208	160.416
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.a)	199.385.546	186.803.646
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)	7.846	7.287
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	1.897.509	2.688.460
Penyertaan saham (Catatan 16a)	1.778.847	1.784.229
Total aset kepada pihak-pihak berelasi	578.030.777	529.607.454
Total aset konsolidasian	**1.992.544.687**	**1.725.611.128**
Persentase total aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	**29,01%**	**30,69%**

57. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	2021
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro dan giro *wadiah* (Catatan 21a)	157.247.418	111.706.274
Tabungan dan tabungan *wadiah* (Catatan 22a)	6.850.898	5.491.050
Deposito berjangka (Catatan 23a)	30.665.985	33.467.991
Simpanan dari bank lain		
Giro, giro *wadiah* dan tabungan (Catatan 24a)	174.243	53.022
Deposito berjangka (Catatan 26a)	467.025	-
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	86.933	9.932
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)	1.750.123	883.389
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	5.603.550	9.748.000
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	2.210.704	194.097
Pinjaman dan efek-efek subordinasi (Catatan 37)	87.000	94.750
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	205.143.879	161.648.505
Total liabilitas konsolidasian	**1.544.096.631**	**1.326.592.237**
Persentase total liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	**13,29%**	**12,19%**
Dana *syirkah temporer* (Catatan 38)	**31.645.978**	**11.235.587**
Persentase terhadap total dana *syirkah temporer*	**16,13%**	**6,35%**

	2022	2021
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	16.356.052	11.758.623
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan Syariah	**14,55%**	**12,03%**
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	31.672	25.636
Persentase terhadap beban bunga dan beban Syariah	**0,13%**	**0,10%**

	2022	2021
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 55)		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	75.635.375	84.010.917
Letter of Credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	13.991.579	9.307.478
Garansi yang diberikan dalam bentuk Bank Garansi	36.092.991	23.633.414
Garansi yang diberikan dalam bentuk *Standby letter of credit*	5.810.458	12.239.512
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	131.530.403	129.191.321
Total komitmen dan kontinjensi konsolidasian - neto	**310.289.256**	**293.398.308**
Persentase total komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap total komitmen dan kontinjensi - neto	**42,39%**	**44,03%**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. INFORMASI SEGMEN

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Desember 2022 dan 2021:

- *Corporate Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta.
- *Commercial Banking* : termasuk kredit yang diberikan dengan skala menengah dan sektor otomotif, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial.
- Hubungan Kelembagaan : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi - transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN.
- *Retail Banking* (terdiri dari segmen konsumer/individual, segmen mikro & bisnis dan *wealth*) : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil serta merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan.
- *Treasury & International Banking* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market, fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, Kantor Luar Negeri.
- Kantor Pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- Entitas Anak - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- Entitas Anak - Asuransi : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi kerugian.
- Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas, perbankan dan modal ventura.

58. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Keterangan	2022*)										
	Corporate Banking	*Commercial Banking*	Hubungan Kelembagaan	*Retail Banking*	*Treasury & International Banking*	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penyesuaian dan Eliminasi***)	Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian											
Pendapatan bunga dan syariah**)	29.999.243	16.292.295	4.453.246	58.823.019	20.898.828	298.082	19.687.046	363.593	10.208.820	(48.642.054)	112.382.118
Beban bunga dan syariah**)	(16.304.561)	(8.854.226)	(2.650.349)	(23.458.737)	(17.446.151)	(212.674)	(4.032.169)	-	(3.429.472)	51.909.575	(24.478.764)
Pendapatan bunga dan syariah - neto	13.694.682	7.438.069	1.802.897	35.364.282	3.452.677	85.408	15.654.877	363.593	6.779.348	3.267.521	87.903.354
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.886.272	-	(418.574)	2.467.698
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	13.694.682	7.438.069	1.802.897	35.364.282	3.452.677	85.408	15.654.877	3.249.865	6.779.348	2.848.947	90.371.052
Pendapatan operasional lainnya:											
Pendapatan provisi dan komisi	2.404.288	764.847	360.542	6.901.623	520.797	3.145.773	2.507.051	-	2.842.500	(645.273)	18.802.148
Lainnya	388.254	144.152	48.701	4.801.775	3.299.449	3.398.103	1.360.143	1.037.323	2.218.724	(1.218.069)	15.478.555
Total	2.792.542	908.999	409.243	11.703.398	3.820.246	6.543.876	3.867.194	1.037.323	5.061.224	(1.863.342)	34.280.703
Pembalikan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(1.078.508)	(1.984.881)	(15.925)	(7.436.292)	3.909	(22.840)	(4.119.048)	-	(1.469.602)	-	(16.123.187)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	696.462	114.642	27.242	61.233	-	899.579
Beban operasional lainnya:											
Beban gaji dan tunjangan	(176.725)	(303.368)	(96.897)	(2.345.298)	(137.792)	(12.987.631)	(4.948.878)	(506.384)	(3.557.347)	418.574	(24.641.746)
Beban umum dan administrasi	(89.590)	(89.296)	(168.560)	(1.445.613)	(110.430)	(12.127.172)	(4.437.736)	(913.666)	(2.720.489)	-	(22.102.552)
Lainnya	(435.343)	(218.615)	(151.904)	(1.517.449)	(389.435)	(1.989.311)	(724.848)	(1.300.987)	(448.541)	660.673	(6.515.760)
Total	(701.658)	(611.279)	(417.361)	(5.308.360)	(637.657)	(27.104.114)	(10.111.462)	(2.721.037)	(6.726.377)	1.079.247	(53.260.058)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	113.094	98.449	-	(1.906)	-	209.637
Beban pajak	-	-	-	-	-	(9.086.007)	(1.254.621)	(278.369)	(806.361)	-	(11.425.358)
Laba bersih	**14.707.058**	**5.750.908**	**1.778.854**	**34.323.028**	**6.639.175**	**(28.774.121)**	**4.250.031**	**1.315.024**	**2.897.559**	**2.064.852**	**44.952.368**
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:											
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.781.731
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.170.637
Laporan posisi keuangan konsolidasian											
Kredit yang diberikan - bruto	364.163.362	196.304.490	44.119.013	322.250.318	5.801.787	81	206.207.005	-	37.392.602	(3.638.776)	1.172.599.882
Total aset	382.797.323	179.089.341	44.971.040	313.385.081	318.811.657	331.277.620	305.727.438	42.870.806	98.955.587	(25.341.206)	1.992.544.687
Giro dan giro wadiah	(260.843.103)	(82.519.567)	(43.765.257)	(101.871.549)	(5.045.475)	(3.946.286)	(21.797.853)	-	(1.164.001)	1.875.129	(519.077.962)
Tabungan dan tabungan wadiah	(12.153.395)	(15.592.192)	(850.155)	(157.981.554)	(198.973)	(241.590.679)	(44.214.405)	-	(7.901.413)	-	(480.482.766)
Deposito berjangka	(40.636.468)	(36.819.680)	(20.359.234)	(42.673.131)	(4.760.793)	(121.556.835)	-	-	(31.871.718)	2.662.658	(296.015.201)
Total simpanan nasabah	(313.632.966)	(134.931.439)	(64.974.646)	(302.526.234)	(10.005.241)	(367.093.800)	(66.012.258)	-	(40.937.132)	4.537.787	(1.295.575.929)
Total liabilitas	(321.701.933)	(138.032.614)	(66.083.263)	(668.925.401)	(38.306.214)	(126.040.049)	(75.813.992)	(38.197.072)	(81.660.894)	10.664.801	(1.544.096.631)

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (catatan 2ak).
**) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.
***) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

	2021*)										
Keterangan	*Corporate Banking*	*Commercial Banking*	Hubungan Kelembaga-an	*Retail Banking*	*Treasury & Inter-national Banking*	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penye-suaian dan Eliminasi**)	Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian											
Pendapatan bunga dan syariah**)	27.564.975	15.158.590	4.726.092	62.793.037	13.343.519	(185.415)	17.808.431	352.200	8.468.020	(52.280.365)	97.749.086
Beban bunga dan syariah**)	(14.066.189)	(7.125.948)	(2.606.234)	(24.489.098)	(3.189.355)	(181.557)	(4.245.083)	-	(3.281.615)	34.498.489	(24.686.592)
Pendapatan bunga dan syariah - neto	13.498.786	8.032.642	2.119.858	38.303.939	10.154.164	(366.972)	13.563.348	352.200	5.186.405	(17.781.876)	73.062.494
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.079.654	-	(291.721)	1.787.933
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	13.498.786	8.032.642	2.119.858	38.303.939	10.154.164	(366.972)	13.563.348	2.431.854	5.186.405	(18.073.597)	74.850.427
Pendapatan operasional lainnya:											
Pendapatan provisi dan komisi	1.856.655	704.869	429.182	6.148.435	389.498	2.736.205	2.097.016	-	1.723.325	(676.492)	15.408.693
Lainnya	354.754	120.629	20.453	3.831.275	6.012.411	(655.411)	1.151.140	1.330.688	2.070.249	(616.861)	13.619.327
Total	2.211.409	825.498	449.635	9.979.710	6.401.909	2.080.794	3.248.156	1.330.688	3.793.574	(1.293.353)	29.028.020
Pembalikan/(pembentukan) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(4.357.508)	(4.535.901)	(6.848)	(6.197.113)	114.346	1.034.804	(3.788.303)	-	(1.806.778)	-	(19.543.301)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link*	-	-	-	-	-	-	-	2.824		-	2.824
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	3.167.800	-	19.132	55.468	-	3.242.400
Beban operasional lainnya:											
Beban gaji dan tunjangan	(167.028)	(285.879)	(7.810)	(2.312.321)	(130.296)	(12.284.788)	(4.491.775)	(505.472)	(2.783.464)	291.721	(22.677.112)
Beban umum dan administrasi	(76.190)	(76.423)	(147.555)	(1.564.294)	(115.234)	(11.324.251)	(3.646.123)	(811.508)	(1.758.121)	-	(19.519.699)
Lainnya	(372.184)	(174.723)	(168.907)	(1.414.565)	(351.113)	(2.519.647)	(882.726)	(1.130.436)	(612.605)	683.550	(6.943.356)
Total	(615.402)	(537.025)	(324.272)	(5.291.180)	(596.643)	(26.128.686)	(9.020.624)	(2.447.416)	(5.154.190)	975.271	(49.140.167)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	85.275	(43.145)	-	(123.912)	-	(81.782)
Beban pajak	-	-	-	-	-	(6.310.992)	(932.318)	(166.719)	(397.295)	-	(7.807.324)
Laba bersih	**10.737.285**	**3.785.214**	**2.238.373**	**36.795.356**	**16.073.776**	**(26.437.977)**	**3.027.114**	**1.170.363**	**1.553.272**	**(18.391.679)**	**30.551.097**
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:											
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.522.942
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28.028.155
Laporan posisi keuangan konsolidasian**)											
Kredit yang diberikan - bruto	333.835.899	173.756.396	29.720.884	284.190.952	6.609.657	74	170.288.023	-	31.715.876	(3.892.934)	1.026.224.827
Total aset	345.368.707	150.636.981	30.646.740	275.629.698	298.353.997	254.919.446	265.289.081	43.598.487	79.948.139	(18.780.148)	1.725.611.128
Giro dan giro wadiah	(173.563.471)	(65.553.114)	(44.265.271)	(89.643.757)	(4.641.769)	(769.021)	(22.411.614)	-	(377.051)	1.433.757	(399.791.311)
Tabungan dan tabungan wadiah	(9.012.168)	(10.378.976)	(913.213)	(360.351.355)	(220.714)	-	(34.836.276)	-	(6.601.843)	-	(422.314.545)
Deposito berjangka	(37.197.993)	(32.054.078)	(27.920.977)	(164.857.962)	(4.486.281)	(467.153)	-	-	(27.375.071)	1.186.658	(293.172.857)
Total simpanan nasabah	(219.773.632)	(107.986.168)	(73.099.461)	(614.853.074)	(9.348.764)	(1.236.174)	(57.247.890)	-	(34.353.965)	2.620.415	(1.115.278.713)
Total liabilitas	(226.341.072)	(110.409.147)	(73.925.871)	(616.479.180)	(22.316.618)	(116.339.135)	(63.261.476)	(39.203.806)	(66.892.728)	8.576.796	(1.326.592.237)

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (catatan 2ak).
**) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.
***) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.
****) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

58. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan bunga dan syariah	109.132.266	2.261.743	92.028	896.081	112.382.118
Beban bunga dan syariah	(23.581.286)	(674.160)	(37.706)	(185.612)	(24.478.764)
Pendapatan bunga dan syariah - neto	85.550.980	1.587.583	54.322	710.469	87.903.354
Pendapatan premi - neto	2.467.698	-	-	-	2.467.698
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	88.018.678	1.587.583	54.322	710.469	90.371.052
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	18.405.858	383.725	-	12.565	18.802.148
Lainnya	15.303.005	129.916	9.956	35.678	15.478.555
Total	33.708.863	513.641	9.956	48.243	34.280.703
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(15.847.746)	(260.140)	(1.716)	(13.585)	(16.123.187)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link*	-	-	-	-	-
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	832.153	64.180	-	3.246	899.579
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(24.397.802)	(203.764)	(28.298)	(11.882)	(24.641.746)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(28.412.582)	(159.507)	(22.833)	(23.390)	(28.618.312)
Total	(52.810.384)	(363.271)	(51.131)	(35.272)	(53.260.058)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	530.320	(162.519)	-	(158.164)	209.637
Beban pajak	(11.182.908)	(240.817)	(1.633)	-	(11.425.358)
Laba bersih	**43.248.976**	**1.138.657**	**9.798**	**554.937**	**44.952.368**
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	3.781.731
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	41.170.637
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang diberikan - bruto	1.101.016.066	50.305.418	481.634	20.796.764	1.172.599.882
Total aset	1.883.672.684	74.896.834	3.765.899	30.209.270	1.992.544.687
Giro dan giro *wadiah*	(511.480.446)	(7.324.681)	(272.835)	-	(519.077.962)
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(477.616.764)	(2.866.002)	-	-	(480.482.766)
Deposito berjangka	(293.304.321)	(2.710.880)	-	-	(296.015.201)
Total simpanan nasabah	(1.282.401.531)	(12.901.563)	(272.835)	-	(1.295.575.929)
Total liabilitas	(1.482.146.120)	(50.463.373)	(2.993.330)	(8.493.808)	(1.544.096.631)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan bunga dan syariah	96.003.722	1.334.294	63.674	347.396	97.749.086
Beban bunga dan syariah	(24.376.643)	(254.431)	(12.169)	(43.349)	(24.686.592)
Pendapatan bunga dan syariah - neto	71.627.079	1.079.863	51.505	304.047	73.062.494
Pendapatan premi - neto	1.787.933	-	-	-	1.787.933
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	73.415.012	1.079.863	51.505	304.047	74.850.427
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	15.013.086	306.658	-	88.949	15.408.693
Lainnya	13.525.155	74.095	5.772	14.305	13.619.327
Total	28.538.241	380.753	5.772	103.254	29.028.020
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(19.377.138)	(164.948)	(1.758)	543	(19.543.301)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link*	2.824	-	-	-	2.824
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	3.038.319	124.616	-	79.465	3.242.400
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(22.469.860)	(169.969)	(26.572)	(10.711)	(22.677.112)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(26.291.010)	(128.906)	(20.872)	(22.267)	(26.463.055)
Total	**(48.760.870)**	**(298.875)**	**(47.444)**	**(32.978)**	**(49.140.167)**
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(45.805)	(13.466)	-	(22.511)	(81.782)
Beban pajak	(7.617.031)	(188.978)	(1.315)	-	(7.807.324)
Laba bersih	**29.193.549**	**918.965**	**6.760**	**431.820**	**30.551.094**
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan nonpengendali-	-	-	-	-	2.522.942
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	28.028.155
Laporan posisi keuangan konsolidasian[*)]					
Kredit yang diberikan - bruto	971.712.526	37.339.840	364.793	16.807.668	1.026.224.827
Total aset	1.639.987.831	59.681.920	2.613.274	23.328.103	1.725.611.128
Giro dan giro wadiah	(393.446.628)	(6.118.604)	(226.079)	-	(399.791.311)
Tabungan dan tabungan wadiah	(419.563.405)	(2.751.140)	-	-	(422.314.545)
Deposito berjangka	(291.915.172)	(1.257.685)	-	-	(293.172.857)
Total simpanan nasabah	(1.104.925.205)	(10.127.429)	(226.079)	-	(1.115.278.713)
Total liabilitas	(1.241.791.774)	(59.613.445)	(1.862.916)	(23.324.102)	(1.326.592.237)

*) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

59. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi *stress*.

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*)[1] untuk Risiko Kredit dan telah memasukkan komponen *External Rating*. Untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan Metode Pengukuran Standar Basel II (*Standardised Measurement Method*)[2] dan secara internal menggunakan *Value at Risk*. Untuk Risiko Operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*)[3].

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal posisi 31 Desember 2022 dan 2021 (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Modal:		
Modal inti	181.072.852	165.492.705
Modal pelengkap	10.771.601	9.764.189
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	**191.844.453**	**175.256.894**
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	846.394.763	757.497.030
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	133.826.964	130.682.428
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	5.829.558	5.849.789
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	**986.051.285**	**894.029.247**

1 Mengacu pada SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No. 48 /SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No.11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan POJK No.11/POJK.03/2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.

2 Mengacu pada SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

3 Mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) (lanjutan)

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

	2022	2021
CAR untuk modal inti[4]	18,36%	18,51%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	19,46%	19,60%
CAR minimum modal inti	6,00%	6,00%
CAR minimum sesuai profil risiko[5]	9,86%	9,75%

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 19,65% dan 19,56%.

60. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 1,09% dan 1,60%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.d.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 194,70% dan 191,14%.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dihitung sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 9,52% dan 8,82%.

[4] Berdasarkan POJK No.11 Tahun 2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum pasal 11 ayat (2) menyatakan Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 6% (enam persen) dari ATMR baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak.

[5] CAR minimum untuk risiko-risiko utama Pillar 1 dan risiko-risiko tambahan Pillar 2 (*capital add-on*) berdasarkan metode *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

61. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan jasa kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *International Banking & Financial Institutions Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. Penyelesaian transaksi *(settlement)* jual dan beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*).
b. Penyimpanan *(safekeeping)* dan administrasi *(administration)* atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya.
c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*).
d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi.
e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan *investor* dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

a. Kustodian umum untuk melayani *investor* yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia.
b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADR) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*).
c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi.
e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*.
f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek *(securities lending and borrowing)* bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kustodian Bank Mandiri memiliki 14.662 dan 11.147 nasabah (tidak diaudit) yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp815.382.074 juta, USD2.626 juta dan EUR1,94 juta dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp700.155.646 juta, USD2.365 juta dan EUR1,94 juta (tidak diaudit). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat izin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. Jasa wali amanat dan agen pemantau (*trustee*) untuk penerbitan obligasi dan MTN
b. Jasa agen pengelola rekening penampungan (*escrow agent*)
c. Jasa agen pembayaran (*paying agent*)
d. Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering* (*receiving bank*)
e. Jasa agen penjaminan (*security agent*)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 83 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp77.771.685 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengelola 89 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp81.495.779.

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2015.

Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan Pengelolaan *(Trust)*

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor)* berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *trustee* dan nasabah untuk kepentingan pihak yang menerima manfaat (*beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan izin prinsip dan surat penegasan layanan *trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Layanan *Trust* Bank Mandiri adalah sebagai:

a. Agen pembayar (*paying agent*) yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
b. Agen investasi (*investment agent*) yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan Trust Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil and gas company, corporate* dan *commercial*, juga nasabah *non-profit organization* untuk kegiatan pendistribusian hasil penjualan gas, jual-beli/akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

62. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pemerintah:		
Pertanian	173.403	186.103
Industri	14.543	14.543
	187.946	**200.646**

62. KREDIT PENERUSAN *(CHANNELING LOANS)* (lanjutan)

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut :

1. Penerusan pinjaman Kementerian Keuangan dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: *Asian Development Bank, Banque Français & Credit National*, *Barclays*, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, CDC NES, *Export Finance and Insurance Corporation* (EFIC) *Australia*, IDA, *International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlanse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV*, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US *Export Import Bank* dan *Overseas Economic Cooperation Fund*. Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.40/PMK.05/2015 tanggal 6 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan,kecuali pinjaman dalam bentuk *Project* Aid BI.
2. Penerusan pinjaman eksproyek PIR Perkebunan kepada petani dalam rangka pembangunan kebun rakyat yang meliputi proyek Nucleus Estate Smallholder (NES) ADB, PIR Khusus dan PIR Lokal. Bank Mandiri sebagai penatausaha pengembalian Piutang Negara pada Petani PIR Perkebunan, dimana Kementerian Keuangan sebagai pengelola pengembalian piutang negara kepada petani dan Kementerian Pertanian sebagai pengelola teknis pelaksanaan proyek PIR Perkebunan. Untuk penyaluran pinjaman PIRBUN sudah tidak dilakukan lagi.
3. Penerusan Pinjaman Dana Reboisasi Hutan Tanaman Industri (DR HTI) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Terhitung sejak tahun 1999, KLHK telah menghentikan penyaluran Dana Reboisasi dalam rangka Pinjaman untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri tersebut, sehingga pinjaman DRHTI yang saat ini dikelola di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah *existing* Pinjaman DRHTI yang berasal dari *ex-legacy* Bank.

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan *(banking fee)* yang berkisar antara 0,50% - 2%.

63. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders*.

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan entitas anak untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan POJK Nomor 17/POJK.03/2014 yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan yang memiliki cakupan seluruh industri keuangan.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Kerangka pengelolaan risiko Bank tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), dalam kerangka pengelolaan risiko ini, diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai bagian dari proses ERM, Bank Mandiri menerapkan *Risk Appetite Statement* (RAS). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Penerapan RAS juga disinkronkan dengan pemantauan indikator *Recovery Plan* Bank Mandiri (mengacu pada POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik). Adapun *Risk Appetite Statement* Bank Mandiri sebagai berikut:

Dimensi	*Statement*
Rentabilitas	Menjaga laba yang stabil serta *sustain* sesuai dengan tingkat risiko yang diambil
Permodalan	Menjaga permodalan yang kuat untuk mendukung risiko bisnis yang dihadapi dan memenuhi ketentuan regulator
Likuiditas dan Pendanaan	▪ Menjaga posisi likuiditas yang kuat dalam berbagai kondisi stress ▪ Menjaga pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi dengan baik
Risiko Kredit	▪ Menjaga kualitas *portfolio* dan konsentrasi kredit sesuai *appetite* Bank ▪ Menjaga biaya kredit pada level yang optimum
Risiko Pasar	Menjaga eksposur risiko pasar yang timbul, baik dari aktivitas *trading book* maupun *banking book,* berada dalam *appetite* yang ditetapkan manajemen.
Risiko Operasional	Menjaga batas toleransi terhadap *fraud* eksternal, *fraud* internal serta *issue* terkait sistem IT dan kerahasiaan data sesuai *appetite Bank*
Risiko Kepatuhan	Menjaga batas toleransi atas pelanggaran kepatuhan terhadap regulasi (yang berakibat sanksi/denda) sesuai *appetite Bank*
Risiko Hukum	Menjaga potensi kerugian akibat tuntutan hukum pada tingkat yang rendah
Risiko Reputasi	Menjaga reputasi Bank melalui produk dan layanan yang handal

Seluruh risiko-risiko yang dihadapi Bank diukur dan dipantau secara rutin, baik melalui metode pengukuran internal maupun melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran, untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank termasuk risiko entitas anak secara konsolidasi.

Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dilaksanakan melalui pembentukan komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun komite di bawah supervisi Direksi terdiri dari *Asset & Liabilities Committee* (ALCO), *Risk Management & Credit Policy Committee* (RMPC), *Integrated Risk Committee* (IRC), *Capital & Subsidiaries Committee* (CSC), *Business Committee* (BC), *Information Technology & Digital Banking Committee* (ITDC), *Human Capital Policy Committee* (HCPC), *Policy & Procedure Committee* (PPC), *Credit Committee/*Rapat Komite Kredit (RKK) dan *Transformation Committee* (TC).

Dari 10 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMPC, IRC, ALCO dan PPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut:

1. *Risk Management & Credit Policy Committee* (RMPC)

   Membahas dan merekomendasikan kebijakan perkreditan serta memantau pengelolaan profil risiko dan seluruh risiko perseroan.

2. *Integrated Risk Committee* (IRC)

   Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank Mandiri sebagai Entitas Utama membentuk IRC sebagai wujud penerapan POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Anggota IRC mencakup Direksi Entitas Utama dan Perusahaan Anak.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dari 10 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMPC, IRC, ALCO dan PPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut (lanjutan):

3. *Asset & Liabilities Committee* (ALCO)

   Menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas Bank, penetapan suku bunga dan likuiditas serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Selain itu, ALCO juga memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemantauan atas indikator risiko dan keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* serta mengusulkan aktivasi *Recovery Plan* dalam hal indikator-indikator tersebut sudah melanggar batasan yang ditentukan.

4. *Policy & Procedure Committee* (PPC)

   Mengatur sinkronisasi kebijakan dan prosedur operasional Bank supaya selaras dengan arsitektur kebijakan Bank Mandiri.

Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan adalah Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Audit.

Di level operasional, Direktorat Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait dalam melakukan manajemen risiko terintegrasi bertanggung jawab dalam mengelola 10 jenis risiko yang dihadapi Bank beserta Perusahaan Anak, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari *Risk Taking Unit* dan *Independent Risk Management Unit*. *Risk Taking Unit* menjalankan fungsi *four-eye principle,* yaitu *Wholesale Risk* dan *Retail Risk. Independent Risk Management Unit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko, terdiri dari *Credit Portfolio Risk Group, Market Risk Group, Operational Risk Group* serta *Policy & Procedure Group.*

A. Risiko Kredit

   Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi kategori *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengelola penggunaan modal yang optimal melalui identifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank.

   Proses pengelolaan kredit Bank Mandiri untuk segmen *wholesale* diawali dengan menentukan target pasar melalui *Portfolio Guideline* yang menetapkan *Industry Classification* (menarik, netral, selektif) dan *industry limit* yang sesuai, serta memilih dan menyaring target nasabah melalui *Industry Acceptance Criteria* dan *Name Clearance*, untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas. Proses selanjutnya adalah melakukan *credit risk assessment* menggunakan serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating*, *spreadsheet*, CPA, NAK, dan sebagainya) yang kemudian diputus oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen.

   Mekanisme *four-eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan, dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. Pemegang Kewenangan Memutus Kredit sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara objektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *monitoring database system* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* Pemegang Kewenangan Memutus Kredit dapat diketahui setiap waktu.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Setelah proses *disbursement* kredit, risiko kredit dan potensi kegagalan debitur harus senantiasa dimonitor dan dideteksi secara dini (*Early Warning Signals*) antara lain dengan menggunakan *ALERT* (*watchlist*) *tools* dan apabila debitur berpotensi bermasalah maka perlu dilakukan penanganan lebih lanjut antara lain mencakup aktivitas *collection, recovery* maupun restrukturisasi.

Untuk segmen *retail*, karena karakteristiknya adalah *mass market*, maka proses kredit dilakukan secara lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi (*loan factory*).

Proses *monitoring* dilakukan secara *portfolio* melalui *Portfolio Quality Review*, yang dapat dilanjutkan dengan proses *collection* dan *recovery* untuk bagian *portfolio* yang bermasalah.

Untuk mengantisipasi pemburukan kondisi makroekonomi maka dilakukan *what-if analysis* terhadap *portfolio wholesale* dan *retail* melalui proses *stress testing* menggunakan beberapa skenario makroekonomi tertentu.

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menempatkan fungsi analisis kredit yang dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen. Bank Mandiri senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dalam mengelola risiko kredit secara *end-to-end*. Secara operasional, kebijakan ini dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk.

Dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit di level debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara *end to end* dan terintegrasi oleh *Business Unit, Credit Operation Unit* dan *Credit Risk Management Unit.*

Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, prosedur kredit per segmen bisnis dan *tools risk management*. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end-to-end* mulai dari penentuan target *market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga pelunasan atau proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur juga mempertimbangkan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup. Selain itu dalam rangka pemeliharaan lingkungan Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Secara prinsip, pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four-eye principle* yaitu setiap pemutusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang objektif. Mekanisme *four-eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai *limit* kewenangan dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. *Executive Business Officer* dan *Executive Credit Officer* sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara objektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *monitoring database system* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari *Executive Business Officer* dan *Executive Credit Officer* dapat diketahui setiap waktu.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, *Credit Committee* menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri. Pedoman untuk menentukan struktur agunan dalam rangka kebijakan mitigasi risiko kredit telah diatur secara rinci ke dalam SPK (Standar Prosedur Kredit) untuk masing-masing segmen.

Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin dan surat berharga), benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan dan mesin), serta penjaminan (*personal/corporate guarantee*). Untuk menjamin fasilitas kredit, Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap berupa tanah atau tanah berikut bangunan. Nilai agunan yang digunakan Bank sebagai jaminan kredit adalah nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal (*Credit Operation Unit*) dan penilai eksternal rekanan Bank atau penilai eksternal bukan rekanan Bank yang telah ditunjuk pejabat pemegang kewenangan di *business unit/credit recovery unit*.

Ketentuan *coverage*/kecukupan agunan (tidak diaudit) untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

Segmen	Jenis Agunan	Jumlah *Coverage* Minimal*)
Wholesale	Proyek yang dibiayai	100% - 150% dari limit kredit
	Persediaan (*inventory*)	
	Piutang	
	Fixed Asset	
	Tanah atau Tanah dan Bangunan	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank	
Retail	*Fixed Asset*	100% - 200% dari limit kredit
	Persediaan (*inventory*)	
	Piutang	
	Tanah atau Tanah dan Bangunan	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank	

*) Jumlah *coverage* agunan ditentukan berdasarkan jenis dan limit fasilitas kredit, jenis dan nilai agunan, serta evaluasi debitur.

Agunan dapat ditukar selama masih memenuhi aspek marketabilitas dan memenuhi kecukupan nilai agunan. Jika terjadi gagal bayar oleh debitur, Bank akan melikuidasi agunan sebagai *second way out* guna menjamin pelunasan hutang debitur.

Bank Mandiri memiliki *Rating System* yang dikenal dengan BMRS (Bank Mandiri *Rating System*). BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate and Commercial Banking*, *Rating System* untuk segmen *Wholesale* SME, dan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank). Dengan menggunakan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank), Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*.

Selain itu, Bank Mandiri juga memiliki *Credit Scoring* yang berbeda untuk setiap segmen, terdiri dari: *SME Scoring, Micro Scoring*, dan *Consumer Scoring*. Bank Mandiri juga mulai mengembangkan *alternative credit scoring* menggunakan data eksternal untuk nasabah *New-to-Bank* (NTB) maupun data *funding* untuk nasabah *Existing to Bank* (ETB).

Sebagai upaya perbaikan pengukuran tingkat risiko transaksional untuk Kantor Luar Negeri, saat ini BMRS telah diimplementasikan di Kantor Luar Negeri. Untuk menunjang pengembangan model *Scoring* dan *Rating*, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance* model *credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, baik itu model risiko kredit dan non kredit, divalidasi secara internal oleh *Model Validator*, yaitu fungsi yang independen dan terpisah dari fungsi pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meyakini kualitas dan validitas model. Selain validasi, hal lainnya yang diterapkan terkait pengelolaan risiko model yaitu penerapan kerangka tata kelola pengelolaan model (*Model Risk Management*) melalui *Inventory Model, Assessment* tingkat risiko model menggunakan *model risk index*, *Model Control* melalui proses validasi baik bersifat *first-time validation* maupun *on-going validation*.

Saat ini Bank juga mengelola model yang sejalan dengan konsep *Advanced Internal Rating Based Approach* (A-IRB *Approach*), yaitu komponen Basel II *Risk Paramater* yang terdiri dari model *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD) untuk segmen *Wholesale*, *Retail* dan *Consumer*. Model-model tersebut digunakan dalam rangka perhitungan *Expected Credit Loss* yang dibutuhkan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan IFRS 9 (PSAK 71).

Selain *credit rating* dan *scoring,* Bank melakukan identifikasi dan deteksi dini terhadap debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kolektibilitas 1 dan 2 melalui ALERT *Tools*. Dalam melakukan penilaian dan monitoring kualitas kredit, Bank mengacu kepada ketentuan Regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan *review* atas Pilar 3 yaitu prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya NPL.

Dalam menilai dan memantau kualitas kredit, Bank Mandiri senantiasa mengacu kepada ketentuan regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan *review* atas prospek usaha, serta menilai kinerja dan kemampuan membayar debitur. *Monitoring* kredit pada segmen *Corporate* dan *Commercial* dilakukan pada level debitur melalui *Loan Monitoring System* (*ALERT system*) yang telah terintegrasi dalam sistem IPS. *Loan monitoring system* tersebut mencakup dua fungsi yaitu sebagai alat deteksi dini melalui analisa *Watch List (Early Warning Analysis)* serta *review* kolektibilitas berdasarkan 3 pilar. *Loan Monitoring System* merupakan metode yang standar, terstruktur dan komprehensif dalam memonitor kinerja debitur, sehingga dapat segera dilakukan tindak lanjut (*action plan*) untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas kredit debitur.

Proses monitoring minimal dilakukan dalam rentang periode triwulanan atau pada kesempatan pertama bila debitur menunjukan tanda-tanda penurunan kualitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi debitur yang berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Sementara itu, proses *monitoring* kredit segmen *retail* (segmen SME, segmen mikro dan segmen *consumer*) dilakukan pada level portofolio dengan analisa *portfolio* dari berbagai aspek risiko yang dituangkan dalam *Portfolio Quality Report* (PQR).

Pada tingkat portofolio, pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif menjaga diversifikasi portofolio kredit pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada dalam rentang *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya, Bank menggunakan *tools Loan Portfolio Guideline* (LPG) yang terdiri dari *Industry Classification*, *Industry Limit* dan *Industry Acceptance Criteria.*

Industry Classification (IC) mengelompokkan sektor industri ke dalam 4 klasifikasi berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry* agar dapat tumbuh pada sektor yang prospektif dan menghindari sektor yang memiliki risiko tinggi. *Industry Limit* (IL) digunakan untuk membatasi jumlah *exposure* yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu untuk menghindari risiko konsentrasi sedangkan *Industry Acceptance Criteria* (IAC) merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu yang digunakan Bank dalam proses review *targeted customer*.

Melalui LPG, Bank secara proaktif memprioritaskan sektor industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik pada masing-masing sektor industri tersebut *(winner players)* untuk dijadikan *targeted customer*. Dengan pendekatan proaktif tersebut, Bank diharapkan dapat menjaga *portfolio* kredit yang sehat dari perusahaan yang *profitable* dan bergerak di bidang industri yang prospektif. *Proactive approach* ini juga menghindari risiko konsentrasi pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu, karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui kebijakan limit (*portfolio industry limit* maupun *debtor limit*).

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

LPG ditetapkan secara tahunan dan di *review* secara semesteran, atau apabila terdapat perubahan kondisi makroekonomi maupun *portfolio* kredit internal yang mempengaruhi kinerja sektoral (antara lain perubahan harga komoditas yang signifikan, kondisi ekonomi, serta kualitas kredit). Hal ini dimaksudkan agar LPG senantiasa relevan dengan kondisi terkini dan memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima.

Untuk mendukung *targeted customer* dan *pipeline* yang berkualitas, Bank juga telah mengimplementasikan *Pipeline Management System* yang terintegrasi sebagai alat bantu *review* dan *monitoring progress* pemrosesan *pipeline*.

Sebagai bagian dari *active portfolio management,* Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu.

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*.

Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik. Bank Mandiri mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Bank Mandiri sebagai bank sistemik telah menyusun *Recovery Plan* sebagaimana diatur pada POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi *(Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. *Recovery Plan* adalah rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank Sistemik, termasuk diantaranya opsi pemulihan (*recovery options*) yang akan diambil Bank Sistemik dalam merespon tekanan keuangan (*financial stress*) untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta menjaga kelangsungan usahanya (*viability*). Pengkinian *Recovery Plan* Bank Mandiri tahun 2022-2023 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada November 2022.

Selain itu, Bank Mandiri juga telah menyusun Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum yang merupakan strategi resolusi yang akan menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam menangani Bank yang ditetapkan sebagai Bank gagal apabila serangkaian langkah perbaikan kondisi keuangan yang telah ditetapkan dalam *Recovery Plan* tidak dapat mengembalikan atau memperbaiki kondisi keuangan Bank.

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko, Bank memiliki *risk management academy* yang telah mengeluarkan beberapa modul manajemen risiko, baik yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *skills* maupun yang secara umum meningkatkan *risk awareness* karyawan.

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19

Dalam rangka mendukung upaya Pemerintah dalam mempertahankan stabilitas eknomi, Bank telah membuat kebijakan restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak COVID-19 yang selaras dengan dinamika kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan oleh regulator.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19 (lanjutan)

Dalam kebijakan tersebut telah diatur kriteria debitur dan sektor usaha terdampak COVID-19 yang dapat dilakukan restrukturisasi dengan mengacu pada POJK No.17/POJK.03/2021 (tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020), POJK NO. 19 Tahun 2022 tentang Perlakukan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana, yang diikuti dengan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 serta ketentuan internal Bank lainnya.

Selain itu, pengambilan keputusan dilakukan dengan prinsip *four eyes* yang melibatkan *Business Unit/Credit Recovery Unit* dan *Risk Unit* untuk menjaga prinsip kehati-hatian. Bank telah menyusun skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:
a. Pemberian *grace period* penundaan pembayaran bunga dan atau pokok
b. Dapat diberikan perpanjangan tenor atau perubahan angsuran

Pola restrukturisasi yang dikenakan kepada Debitur mengacu pada POJK No.40/POJK.03/2019 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Bab VI Restrukturisasi Kredit dan disesuaikan dengan kondisi masing-masing Debitur.

Dalam pelaksanaannya, Bank menyusun *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk debitur yang akan di restrukturisasi COVID-19 guna menghindari *moral hazard* dan meminimalisasi risiko kredit, dengan berpedoman pada regulasi antara lain:
a) Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No.28/PMK.08/2022 (PMK 28/2022) tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah Melalui Badan Usaha Penjaminan Yang Ditunjuk Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (berlaku sampai 30 November 2022);
b) Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No.104/PMK.05/2020 (PMK 104/2020) tentang Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), termasuk mekanisme Penempatan Uang Negara pada Bank Umum (masih berlaku, namun penempatan uang negara dimaksud telah dikembalikan kepada negara per jatuh tempo tanggal 13 Januari 2021);
c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (berlaku hingga 31 Maret 2023);
d) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.05/2021 tentang Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (berlaku hingga 31 Desember 2021 namun penagihannya berlangsung hingga April 2022);
e) Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus Bagi Penerima Kredit Usaha Rakyat Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (berlaku hingga 31 Desember 2022).

Pada perkembangannya, mengantisipasi berakhirnya pelaksanaan program relaksasi/ restrukturisasi sebagai bagian dari stimulus perekonomian nasional, serta dalam konteks yang lebih luas, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK 19 Tahun 2022 menetapkan bahwa program relaksasi/restrukturisasi dapat dilakukan atas debitur dalam cakupan daerah maupun sektor tertentu yang dapat ditetapkan sebagai daerah/sektor terdampak kondisi bencana. Kondisi bencana dalam hal ini dapat disebabkan oleh kondisi alam maupun non-alam, termasuk di antaranya penyebaran virus. Pada POJK tersebut dinyatakan bahwa kualitas kredit untuk debitur restrukturisasi ditetapkan Lancar sejak dilakukan restrukturisasi sementara penetapan serta pengumuman daerah/sektor dengan dampak kondisi bencana akan dilakukan oleh OJK.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19 (lanjutan)

Selain mengacu kepada regulasi, dalam pelaksanaannya Bank Mandiri selalu mengikuti tata kelola yang baik (GCG).

Dengan diterapkannya kebijakan tersebut diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak Covid-19 dapat terbantu dan kualitas *portfolio* Bank dapat tetap dijaga dengan baik.

Dalam kaitan dengan kondisi Pandemi Covid-19 yang tengah berlangsung, Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada proses dan mekanisme *monitoring* kredit, baik terhadap debitur secara entitas maupun *portfolio*. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil *monitoring* senantiasa dapat memberikan *early warning signal* dan penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas kredit selama masa pandemi.

Penyesuaian mekanisme *monitoring* kredit dilakukan melalui:
1. Analisa *watchlist* terhadap seluruh debitur, terutama entitas debitur yang berada pada sektor usaha terdampak Covid-19 dengan mengacu pada POJK 17/2021 (sebagai perubahan kedua atas POJK 11/2020) dan ketentuan internal Bank. Untuk debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja harus disertai dengan rencana *action plan* yang di-*monitor* pelaksanaannya secara berkelanjutan.
2. Pengendalian pencairan kredit terhadap debitur yang mengalami restrukturisasi kredit (terutama yang melalui skema Stimulus Perekonomian Nasional sesuai POJK 17/2021 (sebagai perubahan kedua atas POJK 11/2020), sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna.
3. Pelaksanaan skenario *stress testing* dengan melibatkan aspek kondisi Pandemi Covid-19 sebagai pendukung *judgemental decision making*.
4. Pelaksanaan *post facto review* debitur restrukturisasi terdampak Covid-19 untuk menghindari *moral hazard* dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran.

Bank senantiasa melakukan *review* atas pelaksanaan mekanisme *monitoring* kredit di tengah kondisi Pandemi Covid-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi Pandemi Covid-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

Terhadap skema restrukturisasi debitur Bank melakukan proses restrukturisasi kredit dengan mengacu pada POJK No.17/2021 (sebagai perubahan kedua atas POJK No.11/2020) dan kebijakan internal terkait dengan pemberian stimulus perekonomian bagi debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19. Adapun implementasi restrukturisasi melalui stimulus perekenomian mencakup antara lain: kriteria debitur terdampak, sektor usaha yang terdampak Covid-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutus, penetapan kualitas kredit, *monitoring*, pelaporan kepada Regulator serta jurnal akuntansi.

Penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 ini diharapkan dapat membantu debitur Bank serta kualitas portofolio kredit Bank senantiasa terjaga dengan baik.

Terkait fluktuasi kondisi pandemi COVID-19 yang perlahan mulai menuju fase Endemi secara tidak langsung dapat berimplikasi pada model pengukuran risiko yang digunakan Bank. Sebagai bagian dari implementasi *Model Risk Management,* untuk meyakini keakuratan prediksi *model*, *Model Validator* dan *Model Developer* sesuai dengan fungsinya melakukan *model monitoring*, yaitu melakukan *review performance* model. *Model monitoring* secara berkala dilakukan oleh Model *Developer* dan *independent monitoring* yang dilakukan oleh *Model Validator* telah mencakup data selama periode Covid-19. Untuk model risiko kredit, *monitoring* yang dilakukan diantaranya *Rating/Scoring Model*, *Model Basel* dan PD Makro.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	99.023.492
Giro pada bank lain	47.789.700	25.417.618
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.320.511	47.783.516
Efek-efek**)		
Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	737.553
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	20.000
Diukur pada biaya perolehan	-	90.000
Non-pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.028.671	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.189.646	20.924.493
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.232.607	8.433.014
Diukur pada biaya perolehan	11.231.444	28.393.872
Obligasi pemerintah***)		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	129.432.300
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	33.592.148
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	32.188.559	27.817.547
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	27.317.000
Tagihan derivatif	2.252.141	1.669.838
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah*)		
Korporasi	392.944.033	347.660.589
Komersial	172.687.792	143.919.496
Retail	345.335.169	303.145.012
Syariah	197.020.243	162.911.050
Piutang pembiayaan konsumen	23.147.366	18.633.307
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.733.387	4.693.806
Tagihan akseptasi	11.719.618	10.076.751

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail,* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	2021
Aset lain-lain		
Pendapatan yang masih akan diterima	9.565.864	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	2.475.579	1.269.362
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.055.245	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	303.300	275.590
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	231.650	-
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	5.243.714
	1.847.488.494	**1.592.320.037**

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bank garansi yang diterbitkan	109.339.109	100.511.291
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	83.626.620	93.017.492
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	28.214.783	19.194.560
Standby letter of credit	11.805.551	17.660.008
	232.986.063	**230.383.351**

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

	2022					
	Jawa dan Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain[****)]	Total
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	-	-	-	107.349.158
Giro pada bank lain	43.225.797	10	566	-	4.583.612	47.809.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	81.180.835	700.000	225.000	275.000	12.943.277	95.324.112
Efek-efek [**)]						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.507.855	-	-	-	3.581.294	10.089.149
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.117.351	1.117.351
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	19.498	-	-	-	701.271	720.769
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.029.087	-	-	-	-	1.029.087
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27.224.107	-	-	-	967.353	28.191.460
Dimiliki pada biaya perolehan Diamortisasi	6.247.291	-	-	-	1.006.743	7.254.034
Diukur pada biaya perolehan	11.248.978	-	-	-	-	11.248.978
Obligasi pemerintah [***)]						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	-	-	6.972.279
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	-	-	92.532.086
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	-	-	180.578.053
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	-	-	44.213.180
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	33.655.400	-	-	-	137.864	33.793.264
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	-	-	-	-	11.705.989
Tagihan derivatif	2.127.025	-	-	-	125.116	2.252.141
Kredit yang diberikan [*)]						
Korporasi	289.304.101	33.347.378	4.928.154	17.905.950	68.109.846	413.595.429
Komersial	132.126.167	33.740.244	18.965.216	5.472.005	3.334.118	193.637.750
Retail	232.434.832	62.917.394	26.331.082	29.096.756	8.379.634	359.159.698
Syariah	125.804.353	48.745.224	14.830.907	10.418.466	6.408.055	206.207.005
Piutang pembiayaan konsumen	15.345.010	3.739.164	2.446.988	2.083.416	143.149	23.757.727
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.520.201	154.308	136.227	38.777	23.047	5.872.560
Tagihan akseptasi	10.343.592	-	-	-	1.437.989	11.781.581
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	8.030.768	383.472	140.808	257.790	753.026	9.565.864
Piutang transaksi nasabah	2.486.702	-	-	-	-	2.486.702
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.055.245	-	-	-	-	2.055.245
Tagihan kepada pemegang polis	303.300	-	-	-	-	303.300
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	225.715	-	-	-	5.935	231.650
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	-	-	-	3.757.955
	1.483.554.559	**183.727.194**	**68.004.948**	**65.548.160**	**113.758.680**	**1.914.593.541**

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail*, dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	2021					
	Jawa dan Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain[****)]	Total
Giro pada Bank Indonesia	99.023.492	-	-	-	-	99.023.492
Giro pada bank lain	20.250.780	10	566	-	5.190.305	25.441.661
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	41.197.191	475.000	75.000	140.000	5.898.000	47.785.191
Efek-efek [**)]						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.507.356	-	-	-	1.498.603	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.772	-	-	-	706.781	737.553
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	20.000	-	-	-	-	20.000
Diukur pada biaya perolehan	90.000	-	-	-	-	90.000
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.465.154	-	-	-	711.881	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.761.165	-	-	-	1.167.341	20.928.506
Dimiliki pada biaya perolehan Diamortisasi	8.026.414	-	-	-	485.964	8.512.378
Diukur pada biaya perolehan	28.409.999	-	-	-	-	28.409.999
Obligasi pemerintah [***)]						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.608.317	-	-	-	-	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	129.432.300	-	-	-	-	129.432.300
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	115.507.886	-	-	-	-	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	33.592.148	-	-	-	-	33.592.148
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	28.258.687	-	-	-	1.039.581	29.298.268
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.317.000	-	-	-	-	27.317.000
Tagihan derivatif	1.637.695	-	-	-	32.143	1.669.838
Kredit yang diberikan [*)]						
Korporasi	265.627.242	33.490.048	6.324.174	12.416.251	52.009.771	369.867.486
Komersial	119.131.310	31.348.839	14.937.059	2.832.610	2.277.858	170.527.676
Retail	205.995.358	55.322.290	22.506.178	25.006.263	6.711.552	315.541.641
Syariah	104.931.127	40.410.850	11.222.771	8.771.555	4.951.721	170.288.024
Piutang pembiayaan konsumen	12.527.591	2.948.525	1.799.312	1.737.524	95.370	19.108.322
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.622.267	97.725	69.746	20.964	13.071	4.823.773
Tagihan akseptasi	10.097.823	-	-	-	175.621	10.273.444
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	6.788.935	396.884	120.569	147.164	308.955	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	1.280.189	-	-	-	-	1.280.189
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	777.265	-	-	-	-	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	275.590	-	-	-	-	275.590
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	5.243.714	-	-	-	-	5.243.714
	1.307.434.767	**164.490.171**	**57.055.375**	**51.072.331**	**83.274.518**	**1.663.327.162**

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail*, dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2022					
	Jawa dan Bali	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Lain-lain **)**	**Total**
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	108.918.922	451.747	43.760	35.217	1.556.861	111.006.507
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	51.820.764	7.465.032	305.565	561.768	23.752.263	83.905.392
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	25.316.143	-	-	-	3.001.138	28.317.281
Standby letter of credit	11.036.469	75.594	-	-	718.249	11.830.312
	197.092.298	**7.992.373**	**349.325**	**596.985**	**29.028.511**	**235.059.492**

	2021					
	Jawa dan Bali	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Lain-lain **)**	**Total**
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	100.661.833	328.496	24.501	40.995	1.335.714	102.391.539
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	50.549.427	7.974.219	802.732	562.458	33.395.317	93.284.153
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	18.358.591	-	-	-	946.398	19.304.989
Standby letter of credit	16.822.193	6.952	-	-	868.766	17.697.911
	186.392.044	**8.309.667**	**827.233**	**603.453**	**36.546.195**	**232.678.592**

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.
**) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022						
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain ****)	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	107.349.158	-	-	-	-	107.349.158
Giro pada bank lain	-	47.809.985	-	-	-	-	47.809.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	95.324.112	-	-	-	-	95.324.112
Efek-efek **)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	-	-	-	-	-	10.089.149
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	-	-	-	-	-	1.117.351
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	-	-	-	-	-	720.769
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-	-
Non-Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	815.982	49.622	15	56.103	107.365	1.029.087
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	21.334.966	193.713	383.126	535.857	5.743.798	28.191.460
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	-	2.235.973	830.276	895.000	1.822.036	1.470.749	7.254.034
Diukur pada biaya perolehan	-	10.091.178	75.000	85.000	213.800	784.000	11.248.978
Obligasi pemerintah ***)							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	-	-	-	6.972.279
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	-	-	-	92.532.086
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	-	-	-	180.578.053
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	-	-	-	44.213.180
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.468.118	-	-	-	32.325.146	33.793.264
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	11.700.209	-	-	5.780	-	11.705.989
Tagihan derivatif	-	24.534	-	-	-	2.227.607	2.252.141
Kredit yang diberikan *)							
Korporasi	36.803.888	4.123.179	215.975.575	27.974.352	90.085.767	38.632.668	413.595.429
Komersial	-	1.447.934	67.193.073	45.854.201	54.012.838	25.129.704	193.637.750
Retail	-	63.591	19.425.839	37.036.601	92.308.475	210.325.192	359.159.698
Syariah	15.932.932	5.089.744	10.762.989	14.278.885	19.037.076	141.105.379	206.207.005
Piutang pembiayaan konsumen	60.292	103.275	183.382	68.042	201.907	23.140.829	23.757.727
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	11.533	4.439	156.104	99.729	134.199	5.466.556	5.872.560
Tagihan akseptasi	-	1.933.290	2.944.507	95.976	-	6.807.808	11.781.581
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	1.140.261	192.703	411.544	151.247	269.463	7.400.646	9.565.864
Piutang transaksi nasabah	-	318.081	-	-	-	2.168.621	2.486.702
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	2.055.245	2.055.245
Tagihan kepada pemegang polis	-	303.300	-	-	-	-	303.300
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	231.650	-	-	-	-	231.650
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	3.757.955	-	-	-	-	3.757.955
	390.171.773	**315.723.356**	**318.201.624**	**126.922.174**	**258.683.301**	**504.891.313**	**1.914.593.541**

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail,* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	2021						
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain ****)	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	99.023.492	-	-	-	-	99.023.492
Giro pada bank lain	-	25.441.661	-	-	-	-	25.441.661
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	47.785.191	-	-	-	-	47.785.191
Efek-efek **)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.005.959	-	-	-	-	-	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	737.553	-	-	-	-	-	737.553
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	20.000	-	-	-	-	-	20.000
Diukur pada biaya perolehan	90.000	-	-	-	-	-	90.000
Non-Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	4.866.276	75.784	14	56.396	178.565	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	10.696.668	811.771	139.691	1.808.452	7.471.924	20.928.506
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	-	2.702.146	1.667.768	713.222	2.289.759	1.139.483	8.512.378
Diukur pada biaya perolehan	-	27.710.399	350.000	85.000	25.000	239.600	28.409.999
Obligasi pemerintah ***)							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.608.317	-	-	-	-	-	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	129.432.300	-	-	-	-	-	129.432.300
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	115.507.886	-	-	-	-	-	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	33.592.148	-	-	-	-	-	33.592.148
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	3.114.809	3.850.861	6.636.323	-	15.696.275	29.298.268
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	10.394.443	-	-	38.150	16.884.407	27.317.000
Tagihan derivatif	-	1.137.068	-	-	-	532.770	1.669.838
Kredit yang diberikan *)							
Korporasi	23.735.316	5.115.566	78.385.459	33.617.787	45.257.661	183.755.697	369.867.486
Komersial	-	1.396.041	45.057.978	40.923.994	23.203.256	59.946.407	170.527.676
Retail	3.485	85.429	8.557.322	31.049.609	25.334.701	250.511.095	315.541.641
Syariah	9.090.302	4.854.734	9.647.640	10.610.265	16.344.273	119.740.810	170.288.024
Piutang pembiayaan konsumen	86.649	63.202	222.549	50.066	402.905	18.282.951	19.108.322
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	30.758	6.525	216.620	136.686	659.461	3.773.723	4.823.773
Tagihan akseptasi	-	1.424.075	3.232.677	54.476	-	5.562.216	10.273.444
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	2.439.475	1.778.567	229.930	188.155	239.052	2.887.328	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	-	184.324	-	-	-	1.095.865	1.280.189
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	777.265	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	-	275.590	-	-	-	-	275.590
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	5.243.714	-	-	-	-	5.243.714
	329.380.148	**253.299.920**	**152.306.359**	**124.205.288**	**115.659.066**	**688.476.381**	**1.663.327.162**

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail*, dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2022						
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain**)	Total
Rekening administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	5.651	28.553.435	37.980.468	432.204	128.209	43.906.540	111.006.507
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	19.019.863	6.342.239	5.598.095	2.019.315	38.300	50.887.580	83.905.392
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	444.973	7.666.483	614.352	562.288	19.029.185	28.317.281
Standby letter of credit	-	195.251	2.902.534	-	1.716.834	7.015.693	11.830.312
	19.025.514	**35.535.898**	**54.147.580**	**3.065.871**	**2.445.631**	**120.838.998**	**235.059.492**

	2021						
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain**)	Total
Rekening administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	5.098	27.638.333	24.888.976	346.517	461.239	49.051.376	102.391.539
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	29.817.569	5.894.583	4.839.098	5.019.348	95.017	47.618.538	93.284.153
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	254.203	737.341	3.367.056	500.811	1.093.862	13.351.716	19.304.989
Standby letter of credit	-	27.196	6.708.024	170.000	1.187.125	9.605.566	17.697.911
	30.076.870	**34.297.453**	**39.803.154**	**6.036.676**	**2.837.243**	**119.627.196**	**232.678.592**

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.
**) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	2022					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	-	107.349.158	-	107.349.158
Giro pada bank lain	47.809.985	-	-	47.809.985	(20.285)	47.789.700
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.324.112	-	-	95.324.112	(3.601)	95.320.511
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	-	-	10.089.149	-	10.089.149
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	-	-	1.117.351	-	1.117.351
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	-	-	720.769	-	720.769
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.029.087	-	-	1.029.087	(416)	1.028.671
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.191.460	-	-	28.191.460	(1.814)	28.189.646
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	7.254.034	-	-	7.254.034	(21.427)	7.232.607
Diukur pada biaya perolehan	11.248.978	-	-	11.248.978	(17.534)	11.231.444
Obligasi pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	-	6.972.279	-	6.972.279
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	-	92.532.086	-	92.532.086
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	-	180.578.053	-	180.578.053
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	-	44.213.180	-	44.213.180
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	26.623.921	5.886.049	1.283.294	33.793.264	(1.604.705)	32.188.559
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	-	-	11.705.989	-	11.705.989
Tagihan derivatif	2.252.141	-	-	2.252.141	-	2.252.141
Kredit yang diberikan *)						
Korporasi	409.062.600	-	4.532.829	413.595.429	(20.651.396)	392.944.033
Komersial	181.279.431	2.698.316	9.660.003	193.637.750	(20.949.958)	172.687.792
Retail	344.821.806	9.642.196	4.695.696	359.159.698	(13.824.529)	345.335.169
Syariah	180.532.461	1.126.868	24.547.676	206.207.005	(9.186.762)	197.020.243
Piutang pembiayaan konsumen	22.426.377	1.127.591	203.759	23.757.727	(610.361)	23.147.366
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.676.952	168.819	26.789	5.872.560	(139.173)	5.733.387
Tagihan akseptasi	11.779.066	-	2.515	11.781.581	(61.963)	11.719.618
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	9.565.864	-	-	9.565.864	-	9.565.864
Piutang transaksi nasabah	2.480.286	-	6.416	2.486.702	(11.123)	2.475.579
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.055.245	-	-	2.055.245	-	2.055.245
Tagihan kepada pemegang polis	303.300	-	-	303.300	-	303.300
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	231.650	-	-	231.650	-	231.650
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	-	3.757.955	-	3.757.955
	1.848.984.725	**20.649.839**	**44.958.977**	**1.914.593.541**	**(67.105.047)**	**1.847.488.494**

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail*, dan Syariah.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2021					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Giro pada Bank Indonesia	99.023.492	-	-	99.023.492	-	99.023.492
Giro pada bank lain	25.441.661	-	-	25.441.661	(24.043)	25.417.618
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	47.785.191	-	-	47.785.191	(1.675)	47.783.516
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.005.959	-	-	7.005.959	-	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	737.553	-	-	737.553	-	737.553
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	20.000	-	-	20.000	-	20.000
Diukur pada biaya perolehan	90.000	-	-	90.000	-	90.000
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.177.035	-	-	5.177.035	-	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.928.506	-	-	20.928.506	(4.013)	20.924.493
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	8.512.238	-	140	8.512.378	(79.364)	8.433.014
Diukur pada biaya perolehan	28.409.999	-	-	28.409.999	(16.127)	28.393.872
Obligasi pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.608.317	-	-	7.608.317	-	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	129.432.300	-	-	129.432.300	-	129.432.300
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	115.507.886	-	-	115.507.886	-	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	33.592.148	-	-	33.592.148	-	33.592.148
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	23.804.291	4.299.535	1.194.442	29.298.268	(1.480.721)	27.817.547
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.317.000	-	-	27.317.000	-	27.317.000
Tagihan derivatif	1.669.838	-	-	1.669.838	-	1.669.838
Kredit yang diberikan *)						
Korporasi	364.712.906	775.628	4.378.952	369.867.486	(22.206.897)	347.660.589
Komersial	149.860.058	5.423.188	15.244.430	170.527.676	(26.608.180)	143.919.496
Retail	304.864.211	6.551.086	4.126.344	315.541.641	(12.396.629)	303.145.012
Syariah	140.393.006	1.068.888	28.826.130	170.288.024	(7.376.974)	162.911.050
Piutang pembiayaan konsumen	17.688.127	1.177.810	242.385	19.108.322	(475.015)	18.633.307
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.595.122	204.582	24.069	4.823.773	(129.967)	4.693.806
Tagihan akseptasi	10.271.620	-	1.824	10.273.444	(196.693)	10.076.751
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	7.762.507	-	-	7.762.507	-	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	1.275.537	-	4.652	1.280.189	(10.827)	1.269.362
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	777.265	-	-	777.265	-	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	275.590	-	-	275.590	-	275.590
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	5.243.714	-	-	5.243.714	-	5.243.714
	1.589.783.077	**19.500.717**	**54.043.368**	**1.663.327.162**	**(71.007.125)**	**1.592.320.037**

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail*, dan Syariah.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

	2022					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	110.774.344	-	232.163	111.006.507	(1.667.398)	109.339.109
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	83.274.830	560.464	70.098	83.905.392	(278.772)	83.626.620
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	28.314.070	-	3.211	28.317.281	(102.498)	28.214.783
Standby letter of credit	11.830.312	-	-	11.830.312	(24.761)	11.805.551
	234.193.556	**560.464**	**305.472**	**235.059.492**	**(2.073.429)**	**232.986.063**

	2021					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	102.144.674	-	246.865	102.391.539	(1.880.248)	100.511.291
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	92.537.677	700.724	45.752	93.284.153	(266.661)	93.017.492
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	19.302.439	-	2.550	19.304.989	(110.429)	19.194.560
Standby letter of credit	17.697.911	-	-	17.697.911	(37.903)	17.660.008
	231.682.701	**700.724**	**295.167**	**232.678.592**	**(2.295.241)**	**230.383.351**

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating internal* sebagai berikut:

	2022		
	Tidak dalam Pengawasan[1)]	Dalam pengawasan[2)]	Total
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	107.349.158
Giro pada bank lain	47.809.985	-	47.809.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	95.324.112	-	95.324.112
Efek-efek **)			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.089.149	-	10.089.149
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.117.351	-	1.117.351
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	720.769	-	720.769
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-
Non-pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.029.087	-	1.029.087
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.191.460	-	28.191.460
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	7.054.487	199.547	7.254.034
Diukur pada biaya perolehan	11.248.978	-	11.248.978
Obligasi pemerintah ***)			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.972.279	-	6.972.279
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.532.086	-	92.532.086
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	-	180.578.053
Diukur pada biaya perolehan	44.213.180	-	44.213.180
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	14.479.250	12.144.671	26.623.921
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.705.989	-	11.705.989
Tagihan derivatif	2.252.141	-	2.252.141
Kredit yang diberikan *)			
Korporasi	315.533.620	93.528.980	409.062.600
Komersial	133.369.046	47.910.385	181.279.431
Retail	338.531.189	6.290.617	344.821.806
Syariah	180.532.461	-	180.532.461
Piutang pembiayaan konsumen	22.426.377	-	22.426.377
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.676.952	-	5.676.952
Tagihan akseptasi	5.757.981	6.021.085	11.779.066
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	9.565.864	-	9.565.864
Piutang transaksi nasabah	2.480.286	-	2.480.286
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.055.245	-	2.055.245
Tagihan kepada pemegang polis	303.300	-	303.300
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	231.650	-	231.650
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	3.757.955	-	3.757.955
	1.682.889.440	**166.095.285**	**1.848.984.725**

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail,* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
1) Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.
2) Dalam pengawasan (*monitoring*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut (lanjutan):

	2021		
	Tidak dalam Pengawasan[1)]	Dalam pengawasan[2)]	Total
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	99.023.492	-	99.023.492
Giro pada bank lain	25.441.661	-	25.441.661
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	47.785.191	-	47.785.191
Efek-efek [**)]			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.005.959	-	7.005.959
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	737.553	-	737.553
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	20.000	-	20.000
Diukur pada biaya perolehan	90.000	-	90.000
Non-pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.177.035	-	5.177.035
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.928.506	-	20.928.506
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	8.209.928	302.310	8.512.238
Diukur pada biaya perolehan	28.409.999	-	28.409.999
Obligasi pemerintah [***)]			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.608.317	-	7.608.317
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	129.432.300	-	129.432.300
Dimiliki pada biaya perolehan diamortisasi	115.507.886	-	115.507.886
Diukur pada biaya perolehan	33.592.148	-	33.592.148
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.763.464	12.040.827	23.804.291
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.317.000	-	27.317.000
Tagihan derivatif	1.669.838	-	1.669.838
Kredit yang diberikan [*)]			
Korporasi	216.273.240	148.439.666	364.712.906
Komersial	127.283.867	22.576.191	149.860.058
Retail	301.271.125	3.593.086	304.864.211
Syariah	140.393.006	-	140.393.006
Piutang pembiayaan konsumen	17.688.127	-	17.688.127
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.595.122	-	4.595.122
Tagihan akseptasi	6.461.263	3.810.357	10.271.620
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	7.762.507	-	7.762.507
Piutang transaksi nasabah	1.275.537	-	1.275.537
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	777.265	-	777.265
Tagihan kepada pemegang polis	275.590	-	275.590
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	5.243.714	-	5.243.714
	1.399.020.640	**190.762.437**	**1.589.783.077**

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail*, dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
1) Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.
2) Dalam pengawasan (*monitoring*).

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	2022		
	Tidak dalam Pengawasan[1)]	Dalam pengawasan[2)]	Total
Rekening administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	72.551.766	38.222.578	110.774.344
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan[*)]	78.953.595	4.321.235	83.274.830
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.422.315	7.891.755	28.314.070
Standby letter of credit	11.517.444	312.868	11.830.312
	183.445.120	**50.748.436**	**234.193.556**

[*)] Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.
[1)] Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.
[2)] Dalam pengawasan (*monitoring*).

	2021		
	Tidak dalam Pengawasan[1)]	Dalam pengawasan[2)]	Total
Rekening administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	68.390.767	33.753.907	102.144.674
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	86.124.553	6.413.124	92.537.677
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	12.951.878	6.350.561	19.302.439
Standby letter of credit	17.169.581	528.330	17.697.911
	184.636.779	**47.045.922**	**231.682.701**

[*)] Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.
[1)] Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.
[2)] Dalam pengawasan (*monitoring*).

Bank Mandiri:
Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia dua (dalam perhatian khusus) tanpa memiliki tunggakan per 31 Desember 2022 dan 2021.

Entitas Anak:
Merupakan aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan sebelumnya, akan tetapi tidak terdapat tunggakan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022			
	1 - 30 hari	**31 - 60 hari**	**61 - 90 hari**	**Total**
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.886.049	-	-	5.886.049
Kredit yang diberikan				
Korporasi	-	-	-	-
Komersial	859.990	465.725	1.372.601	2.698.316
Retail	5.148.313	2.718.989	1.774.894	9.642.196
Syariah	577.240	306.724	242.904	1.126.868
Piutang pembiayaan konsumen	764.575	212.442	150.574	1.127.591
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	71.894	22.893	74.032	168.819
	13.308.061	**3.726.773**	**3.615.005**	**20.649.839**

	2021			
	1 - 30 hari	**31 - 60 hari**	**61 - 90 hari**	**Total**
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	4.299.535	-	-	4.299.535
Kredit yang diberikan				
Korporasi	775.628	-	-	775.628
Komersial	1.862.675	1.329.884	2.230.629	5.423.188
Retail	3.296.280	1.909.180	1.345.626	6.551.086
Syariah	1.064.224	2.303	2.361	1.068.888
Piutang pembiayaan konsumen	777.084	237.677	163.049	1.177.810
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	93.364	95.671	15.547	204.582
	12.168.790	**3.574.715**	**3.757.212**	**19.500.717**

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

	2022*)				
	Korporasi	Komersial	*Retail*	*Syariah*	Total
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)**)**					
Nilai bruto	4.532.748	9.521.626	277.106	2.929.652	17.261.132
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.678.272)	(8.579.571)	(252.410)	(1.445.702)	(13.955.955)
Nilai tercatat	854.476	942.055	24.696	1.483.950	3.305.177
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)**)**					
Nilai bruto	81	138.377	4.418.590	21.618.024	26.175.072
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65)	(129.350)	(2.916.690)	(5.490.886)	(8.536.991)
Nilai tercatat	16	9.027	1.501.900	16.127.138	17.638.081
Total nilai bruto	4.532.829	9.660.003	4.695.696	24.547.676	43.436.204
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(3.678.337)	(8.708.921)	(3.169.100)	(6.936.588)	(22.492.946)
Total nilai tercatat	**854.492**	**951.082**	**1.526.596**	**17.611.088**	**20.943.258**

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail,* dan *Syariah*.
**) Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang dikategorikan sebagai *stage* 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp24.547.676 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp6.936.588.

	2021*)				
	Korporasi	Komersial	*Retail*	*Syariah*	Total
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)**)**					
Nilai bruto	4.378.878	14.854.763	337.136	2.700.187	22.270.964
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.109.214)	(13.092.721)	(221.481)	(1.174.959)	(18.598.375)
Nilai tercatat	269.664	1.762.042	115.655	1.525.228	3.672.589
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)**)**					
Nilai bruto	74	389.667	3.789.208	26.125.943	30.304.892
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60)	(355.320)	(2.382.651)	(4.624.298)	(7.362.329)
Nilai tercatat	14	34.347	1.406.557	21.501.645	22.942.563
Total nilai bruto	4.378.952	15.244.430	4.126.344	28.826.130	52.575.856
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(4.109.274)	(13.448.041)	(2.604.132)	(5.799.257)	(25.960.704)
Total nilai tercatat	**269.678**	**1.796.389**	**1.522.212**	**23.026.873**	**26.615.152**

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail,* dan *Syariah*.
**) Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang dikategorikan sebagai *stage* 3 sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan kredit dengan kolektibilitas *non performing loan* dan kredit yang dihitung secara individual yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah senilai Rp28.826.130 dengan cadangan kerugian penurunan nilai senilai Rp5.799.257.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Giro pada bank lain

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	**Mengalami penurunan nilai**	**Total**
Rupiah	637.451	-	637.451
Mata uang asing	47.172.534	-	47.172.534
Total	47.809.985	-	47.809.985
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20.285)	-	(20.285)
Neto	**47.789.700**	**-**	**47.789.700**

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	**Mengalami penurunan nilai**	**Total**
Rupiah	726.784	-	726.784
Mata uang asing	24.714.877	-	24.714.877
Total	25.441.661	-	25.441.661
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(24.043)	-	(24.043)
Neto	**25.417.618**	**-**	**25.417.618**

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan *syariah* yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	**Mengalami penurunan nilai**	**Total**
Rupiah			
Bank Indonesia	26.843.755	-	26.843.755
Call money	2.375.000	-	2.375.000
Deposito berjangka	1.483.180	-	1.483.180
Penempatan "*Fixed Term*"	109.862	-	109.862
	30.811.797	-	30.811.797
Mata uang asing			
Bank Indonesia	49.738.163	-	49.738.163
Call money	10.547.054	-	10.547.054
Penempatan "*Fixed Term*"	3.619.638	-	3.619.638
Deposito berjangka	607.460	-	607.460
	64.512.315	-	64.512.315
Total	95.324.112	-	95.324.112
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.601)	-	(3.601)
Neto	**95.320.511**	**-**	**95.320.511**

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan *syariah* yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah			
Bank Indonesia	9.200.000	-	9.200.000
Call money	1.365.000	-	1.365.000
Deposito berjangka	1.026.750	-	1.026.750
	11.591.750	-	11.591.750
Mata uang asing			
Bank Indonesia	30.072.775	-	30.072.775
Call money	3.278.076	-	3.278.076
Penempatan "*Fixed Term*"	2.406.137	-	2.406.137
Deposito berjangka	436.453	-	436.453
	36.193.441	-	36.193.441
Total	47.785.191	-	47.785.191
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.675)	-	(1.675)
Neto	**47.783.516**	**-**	**47.783.516**

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan *syariah* yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(v) Efek-efek

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai**)	Total
Pemerintah			
Rupiah			
Obligasi	19.498	-	19.498
	19.498	-	19.498
Mata uang asing			
Treasury bills	11.907.771	-	11.907.771
	11.927.269	-	11.927.269
Non-pemerintah			
Rupiah			
Sertifikat Bank Indonesia	8.903.272	-	8.903.272
Investasi pada unit reksadana	19.190.989	-	19.190.989
Obligasi	8.047.087	-	8.047.087
Medium term notes	405.000	-	405.000
Obligasi syariah perusahaan	2.366.800	-	2.366.800
Negotiable certificate of deposit	155.440	-	155.440
Saham	445.760	-	445.760
Wesel ekspor	1.104.554	-	1.104.554
Total	40.618.902	-	40.618.902

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan *syariah* yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Efek-efek (lanjutan)

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	**Mengalami penurunan nilai**)**	**Total**
Non-pemerintah (lanjutan)			
Mata uang asing			
Obligasi	6.127.819		6.127.819
Wesel ekspor	976.838	-	976.838
	7.104.657	-	7.104.657
Total	47.723.559	-	47.723.559
	59.650.828	-	59.650.828
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(41.191)	-	(41.191)
Neto	**59.609.637**	**-**	**59.609.637**

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	**Mengalami penurunan nilai**)**	**Total**
Pemerintah			
Rupiah			
Obligasi *syariah* perusahaan	90.000	-	90.000
Obligasi	5.558.127	-	5.558.127
	5.648.127	-	5.648.127
Mata uang asing			
Treasury bills	2.205.385	-	2.205.385
Total	7.853.512	-	7.853.512
Non-pemerintah			
Rupiah			
Investasi pada unit reksadana	10.688.702	-	10.688.702
Sertifikat Bank Indonesia dan *Syariah*	30.036.010	-	30.036.010
Obligasi	10.903.081	-	10.903.081
Medium term notes	245.000	-	245.000
Obligasi *syariah* perusahaan	1.316.600	-	1.316.600
Negotiable certificate of deposit	185.831	-	185.831
Saham	315.113	-	315.113
Wesel ekspor	910.147	-	910.147
	54.600.484	-	54.600.484
Mata uang asing			
Sertifikat Bank Indonesia	711.881	-	711.881
Obligasi	6.015.625	-	6.015.625
Treasury bills	284.141	-	284.141
Wesel ekspor	1.415.647	140	1.415.787
	8.427.294	140	8.427.434
Total	63.027.778	140	63.027.918
	70.881.290	140	70.881.430
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(99.389)	(115)	(99.504)
Neto	**70.781.901**	**25**	**70.781.926**

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	**Mengalami penurunan nilai**	**Total**
Rupiah			
Usance L/C payable at sight	2.420.723	12.419	2.433.142
Tagihan *Supplier Chain Financing*	9.174.198	-	9.174.198
Lain-lain	9.574.590	189.373	9.763.963
Total	21.169.511	201.792	21.371.303
Mata uang asing			
Usance L/C payable at sight	4.698.003	-	4.698.003
Tagihan *Supplier Chain Financing*	44.635	-	44.635
Lain-lain	6.597.821	1.081.502	7.679.323
Total	11.340.459	1.081.502	12.421.961
	32.509.970	1.283.294	33.793.264
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(321.411)	(1.283.294)	(1.604.705)
Neto	**32.188.559**	**-**	**32.188.559**

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	**Mengalami penurunan nilai**	**Total**
Rupiah			
Usance L/C payable at sight	1.298.000	14.273	1.312.273
Tagihan *Supplier Chain Financing*	10.731.680	-	10.731.680
Lain-lain	6.965.268	190.024	7.155.292
Total	18.994.948	204.297	19.199.245
Mata uang asing			
Usance L/C payable at sight	2.896.285	-	2.896.285
Tagihan *Supplier Chain Financing*	47.168	-	47.168
Lain-lain	6.165.425	990.145	7.155.570
Total	9.108.878	990.145	10.099.023
	28.103.826	1.194.442	29.298.268
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(286.279)	(1.194.442)	(1.480.721)
Neto	**27.817.547**	**-**	**27.817.547**

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan *syariah* yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(vii) Tagihan akseptasi

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai	**Mengalami penurunan nilai**	**Total**
Rupiah	4.474.252	2.515	4.476.767
Mata uang asing	7.304.814	-	7.304.814
	11.779.066	2.515	11.781.581
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(59.448)	(2.515)	(61.963)
Neto	**11.719.618**	**-**	**11.719.618**

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai	**Mengalami penurunan nilai**	**Total**
Rupiah	4.610.894	1.824	4.612.718
Mata uang asing	5.660.726	-	5.660.726
	10.271.620	1.824	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(194.869)	(1.824)	(196.693)
Neto	**10.076.751**	**-**	**10.076.751**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(viii) Piutang pembiayaan konsumen

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai	**Mengalami penurunan nilai**	**Total**
Rupiah	23.553.968	203.759	23.757.727
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(527.860)	(82.501)	(610.361)
Neto	**23.026.108**	**121.258**	**23.147.366**

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai	**Mengalami penurunan nilai**	**Total**
Rupiah	18.865.937	242.385	19.108.322
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(406.064)	(68.951)	(475.015)
Neto	**18.459.873**	**173.434**	**18.633.307**

(ix) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai	**Mengalami penurunan nilai**	**Total**
Rupiah	11.705.989	-	11.705.989

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai	**Mengalami penurunan nilai**	**Total**
Rupiah	27.317.000	-	27.317.000

(x) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai	**Mengalami penurunan nilai**	**Total**
Rupiah	5.845.771	26.789	5.872.560
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(129.430)	(9.743)	(139.173)
Neto	**5.716.341**	**17.046**	**5.733.387**

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai	**Mengalami penurunan nilai**	**Total**
Rupiah	4.799.704	24.069	4.823.773
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(123.150)	(6.817)	(129.967)
Neto	**4.676.554**	**17.252**	**4.693.806**

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(xi) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	2022		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)**)	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah			
Bank garansi yang diterbitkan	67.756.531	227.448	67.983.979
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan***)	58.155.573	70.098	58.225.671
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan	7.370.635	3.211	7.373.846
Standby letter of credit	2.940.072	-	2.940.072
Jumlah	136.222.811	300.757	136.523.568
Mata uang asing			
Bank garansi yang diterbitkan	43.017.813	4.715	43.022.528
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan***)	25.679.721	-	25.679.721
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan	20.943.435	-	20.943.435
Standby letter of credit	8.890.240	-	8.890.240
Jumlah	98.531.209	4.715	98.535.924
	234.754.020	305.472	235.059.492
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.844.610)	(228.819)	(2.073.429)
Bersih	**232.909.410**	**76.653**	**232.986.063**

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan *syariah*.
**) Termasuk saldo sebesar Rp6.554.760 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai ketentuan Regulator dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebesar Rp544.821.
***) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

	2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)**)	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah			
Bank garansi yang diterbitkan	61.753.751	238.421	61.992.172
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan***)	58.276.134	34.096	58.310.230
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan	4.832.667	2.550	4.835.217
Standby letter of credit	2.211.569	-	2.211.569
Jumlah	127.074.121	275.067	127.349.188
Mata uang asing			
Bank garansi yang diterbitkan	40.390.923	8.444	40.399.367
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan***)	34.962.267	11.656	34.973.923
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan	14.469.772	-	14.469.772
Standby letter of credit	15.486.342	-	15.486.342
Jumlah	105.309.304	20.100	105.329.404
	232.383.425	295.167	232.678.592
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.103.383)	(191.858)	(2.295.241)
Bersih	**230.280.042**	**103.309**	**230.383.351**

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan *syariah*.
**) Termasuk saldo sebesar Rp7.176.479 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai ketentuan Regulator dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebesar Rp765.883.
***) Termasuk **fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dan kas, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar.

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK). PLM merupakan persentase kepemilikan surat berharga Rupiah yang dapat digunakan dalam operasi pasar terbuka, antara lain SBI, SDBI, dan SBN.

Pada tanggal 31 Desember 2022 (Bank Mandiri saja), posisi GWM Rupiah rata - rata adalah sebesar 8,53% dari total dana pihak ketiga Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk Giro RIM adalah sebesar 0,87% dan PLM adalah sebesar 21,14% dari total dana pihak ketiga Rupiah. Sementara untuk posisi GWM valas rata-rata adalah sebesar 4,10% dari total dana pihak ketiga valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

Cadangan likuiditas adalah alat likuid Bank di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 1 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh bank. Pada tanggal 31 Desember 2022, RIM Bank Mandiri saja sebesar 75,98%.

LCR merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek bank dalam kondisi krisis. Pada tanggal 31 Desember 2022, LCR Bank Mandiri saja sebesar 191,02%.

NSFR merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*). Pada tanggal 31 Desember 2022, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 119,93%.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2022, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan ke depan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress testing* yang dilakukan telah dipaparkan kepada Manajemen. Hasil *stress testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas.

Meskipun hasil *stress testing* menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat dikelola dengan baik, Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, FX *swap* dan *wholesale funding*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas akibat adanya perubahan faktor ekonomi global, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal diantaranya: JIBOR 1 minggu, suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI 7 - days RR), *yield* SUN 10 tahun, *outstanding* likuiditas perbankan Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *rate interbank call money*, *yield* UST 10 tahun, nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, serta informasi pasar terkini.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut:

2022

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	107.349.158	-	107.349.158	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	47.809.985	-	47.809.985	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	95.324.112	-	81.810.959	11.165.100	323.974	706.669	35.180	1.282.230
Efek-efek - bruto	82.841.009	23.374.462	12.759.977	5.481.946	9.021.588	2.324.150	8.556.992	21.321.894
Obligasi Pemerintah	329.211.764	-	-	854.583	17.422.721	16.383.303	64.931.125	229.620.032
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	33.793.264	-	7.749.872	13.728.796	9.944.312	1.099.409	-	1.270.875
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – bruto	11.705.989	-	11.533.697	168.938	3.354	-	-	-
Tagihan derivatif - bruto	2.252.141	-	293.403	253.438	204.392	206.227	634.496	660.185
Kredit yang diberikan - bruto	1.172.599.882	-	41.831.368	32.818.682	182.421.845	54.482.041	129.299.057	731.746.889
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	23.757.727	-	690.737	1.268.075	1.841.129	3.576.810	7.952.509	8.428.467
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.872.560	-	288.622	556.040	800.244	1.412.962	2.664.162	150.530
Tagihan akseptasi - bruto	11.781.581	-	3.229.392	4.832.027	3.468.111	251.364	687	-
Aset lain - lain - bruto *)	18.400.716	303.300	10.370.417	311.590	672.047	717.761	1.442.316	4.583.285
	1.942.699.888	**23.677.762**	**325.717.588**	**71.439.214**	**226.123.717**	**81.160.696**	**215.516.524**	**999.064.387**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.105.047)							
Jumlah	**1.875.594.841**							
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	519.077.962	-	519.077.962	-	-	-	-	-
Tabungan	480.482.766	-	480.482.766	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	296.015.201	-	186.117.129	83.236.600	17.359.502	8.282.637	1.019.333	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	5.734.401	-	5.734.401	-	-	-	-	-
Interbank call money	4.436.101	-	2.849.621	492.560	626.895	467.025	-	-
Deposito berjangka	4.676.907	-	2.802.981	467.452	783.225	311.900	311.349	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.325.475	-	-	1.134.117	11.419.307	4.328.826	4.278.588	3.164.637
Liabilitas derivatif	2.126.769	-	192.749	331.139	154.570	295.520	676.279	476.512
Liabilitas akseptasi	11.781.581	-	3.229.392	4.832.027	3.468.111	251.364	687	-
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	-	1.939.402	-	-	6.313.745	26.852.710	10.668.282
Beban yang masih harus dibayar	6.493.794	-	5.480.043	-	-	1.013.751	-	-
Liabilitas lain-lain **)	9.538.761	323.394	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-
Pinjaman yang diterima	62.840.118	-	6.028.817	253.082	7.313.682	11.049.753	24.368.616	13.826.168
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	-	9.539	-	-	509.308	38.157	76.329
	1.473.937.308	**323.394**	**1.221.326.597**	**91.712.514**	**41.125.292**	**32.823.829**	**58.413.754**	**28.211.928**
Perbedaan jatuh tempo	**468.762.580**	**23.354.368**	**(895.609.009)**	**(20.273.300)**	**184.998.425**	**48.336.867**	**157.102.770**	**970.852.459**
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**401.657.533**							

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari hutang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek efek yang masih harus dibayar, liabilitas lain atas transaksi UPAS, liabilitas sewa dan utang klaim.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut (lanjutan):

2021

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	99.023.492	-	99.023.492	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	25.441.661	-	25.441.661	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	47.785.191	-	35.195.130	11.965.068	589.496	34.500	547	450
Efek-efek - bruto	98.203.174	28.143.612	26.229.680	10.158.046	5.765.813	4.053.941	9.180.127	14.671.955
Obligasi Pemerintah	289.054.774	-	3.231.403	3.618.710	7.599.574	2.633.394	64.034.259	207.937.434
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	29.298.268	-	6.027.615	11.952.021	9.119.602	1.018.861	-	1.180.169
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	27.317.000	-	27.278.850	2.179	534	35.437	-	-
Tagihan derivatif - bruto	1.669.838	-	285.756	491.696	102.620	63.853	611.850	114.063
Kredit yang diberikan - bruto	1.026.224.827	-	56.201.129	46.264.036	44.813.537	61.799.419	192.826.536	624.320.170
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	19.108.322	-	502.008	1.044.767	1.432.104	2.802.860	6.454.827	6.871.756
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	4.823.773	-	235.624	453.068	650.804	1.129.446	2.264.520	90.311
Tagihan akseptasi - bruto	10.273.444	-	4.041.907	3.889.769	2.142.478	170.785	28.505	-
Aset lain - lain - bruto *)	15.339.265	275.590	6.815.173	258.749	374.056	610.935	1.110.009	5.894.753
	1.693.563.029	**28.419.202**	**290.509.429**	**90.098.109**	**72.590.618**	**74.353.431**	**276.511.180**	**861.081.060**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.007.125)							
Jumlah	**1.622.555.904**							
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	399.791.311	-	399.791.311	-	-	-	-	-
Tabungan	422.314.545	-	422.314.545	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	293.172.857	-	173.522.768	86.687.556	23.754.172	8.202.947	1.005.414	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	5.260.016	-	5.260.016	-	-	-	-	-
Interbank call money	5.009.885	-	100.000	2.024.959	323.649	2.561.277	-	-
Deposito berjangka	2.530.491	-	669.538	1.181.889	147.375	389.163	142.526	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.427.998	-	461.335	751.857	799.523	127.762	2.846.641	440.880
Liabilitas derivatif	1.018.751	-	82.801	224.762	17.873	110.140	463.699	119.476
Liabilitas akseptasi	10.273.444	-	4.041.907	3.889.769	2.142.478	170.785	28.505	-
Efek-efek yang diterbitkan	45.138.342	-	864.503	-	1.239.913	2.493.510	22.818.912	17.721.504
Beban yang masih harus dibayar	6.526.489	-	5.709.742	-	-	816.747	-	-
Liabilitas lain-lain **)	4.716.639	301.946	2.675.225	693.188	-	-	1.046.280	-
Pinjaman yang diterima	51.398.940	-	1.898.989	6.366.922	11.808.128	14.735.444	7.306.701	9.282.756
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	637.143	-	-	-	8.600	8.600	533.935	86.008
	1.253.216.851	**301.946**	**1.017.392.680**	**101.820.902**	**40.241.711**	**29.616.375**	**36.192.613**	**27.650.624**
Perbedaan jatuh tempo	**440.346.178**	**28.117.256**	**(726.883.251)**	**(11.722.793)**	**32.348.907**	**44.737.056**	**240.318.567**	**833.430.436**
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**369.339.053**							

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari hutang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek efek yang masih harus dibayar, liabilitas lain atas transaksi UPAS, liabilitas sewa dan utang klaim.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	519.777.663	-	519.777.663	-	-	-	-	-
Tabungan	480.648.134	-	480.019.332	350.911	117.920	63.061	64.928	31.982
Deposito berjangka	296.436.255	-	186.335.025	82.038.829	18.513.528	8.512.927	1.035.946	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	5.738.669	-	5.738.669	-	-	-	-	-
Interbank call money	4.523.557	-	2.916.320	502.377	635.426	469.434	-	-
Deposito berjangka	4.781.196	-	2.848.035	485.142	790.673	329.932	327.414	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25.665.813	-	-	1.143.056	12.145.349	4.535.200	4.502.277	3.339.931
Liabilitas derivatif	1.826.945	-	466.677	201.024	139.064	246.698	517.386	256.096
Liabilitas akseptasi	11.781.581	-	3.229.393	4.832.027	3.468.110	251.364	687	-
Efek-efek yang diterbitkan	49.247.840	-	64.402	89.198	403.580	5.652.838	28.417.942	14.619.880
Beban yang masih harus dibayar	6.493.794	-	5.480.043	-	-	1.013.751	-	-
Liabilitas lain-lain	9.538.761	323.394	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-
Pinjaman yang diterima	63.790.899	-	6.293.873	195.769	7.393.685	9.552.554	25.703.218	14.651.800
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	661.653	-	13.079	7.080	10.620	516.388	38.157	76.329
Total	**1.480.912.760**	**323.394**	**1.220.564.306**	**90.810.950**	**43.617.955**	**31.144.147**	**61.475.990**	**32.976.018**

2021

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	400.228.270	-	400.228.270	-	-	-	-	-
Tabungan	422.474.651	-	422.413.788	13.203	13.065	19.511	9.611	5.473
Deposito berjangka	294.167.273	-	177.774.936	85.972.760	21.210.971	7.964.141	1.244.465	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	5.262.887	-	5.262.887	-	-	-	-	-
Interbank call money	5.049.576	-	106.424	2.036.145	335.602	2.571.405	-	-
Deposito berjangka	2.549.561	-	677.579	1.183.149	149.554	394.559	144.720	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.617.877	-	461.828	670.240	886.159	129.827	3.004.952	464.871
Liabilitas derivatif	987.437	-	81.493	325.520	66.562	263.909	249.953	-
Liabilitas akseptasi	10.273.444	-	4.041.907	3.889.769	2.142.478	170.785	28.505	-
Efek-efek yang diterbitkan	50.121.353	-	939.703	313.531	1.638.606	3.345.519	23.793.621	20.090.373
Beban yang masih harus dibayar	6.526.489	-	5.709.742	-	-	816.747	-	-
Liabilitas lain-lain	6.593.132	301.946	4.551.718	693.188	-	-	1.046.280	-
Pinjaman yang diterima	55.201.399	-	2.450.889	10.462.056	10.333.041	6.937.665	11.119.645	13.898.103
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	723.734	-	3.710	7.421	19.731	30.862	566.370	95.640
Total	**1.265.777.083**	**301.946**	**1.024.704.874**	**105.566.982**	**36.795.769**	**22.644.930**	**41.208.122**	**34.554.460**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Rekening Administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	111.006.507	-	111.006.507	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	83.905.392	-	83.905.392	-	-	-	-	-
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	28.317.281	-	7.420.829	13.204.528	3.876.944	2.108.466	1.050.190	656.324
Standby letter of credit	11.830.312	-	11.830.312	-	-	-	-	-
	235.059.492	**-**	**214.163.040**	**13.204.528**	**3.876.944**	**2.108.466**	**1.050.190**	**656.324**

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan) :

	2021							
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Rekening Administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	102.391.539	-	102.391.539	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	93.284.153	-	93.284.153	-	-	-	-	-
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	19.304.989	-	5.041.154	9.129.762	1.409.630	2.176.407	1.548.036	-
Standby letter of credit	17.697.911	-	17.697.911	-	-	-	-	-
	232.678.592	**-**	**218.414.757**	**9.129.762**	**1.409.630**	**2.176.407**	**1.548.036**	**-**

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book*

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi perubahan *Net Interest Income* (NII).

a. Sensitivitas terhadap pendapatan bunga - neto

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank Mandiri untuk 1 tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps	Penurunan 400 bps
31 Desember 2022		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto (Rp miliar)	(2.844,96)	(2.508,39)

	Peningkatan 400 bps	Penurunan 400 bps
31 Desember 2021		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto (Rp miliar)	(280,82)	(4.716,96)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan tersedia untuk dijual

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps	Penurunan 400 bps
31 Desember 2022		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga (Rp miliar)	197,38	(195,37)

	Peningkatan 400 bps	Penurunan 400 bps
31 Desember 2021		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga (Rp miliar)	168,69	(165,15)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

	2022*)									
	Dikenakan bunga									
	Kurang dari sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	107.349.158	107.349.158
Giro pada bank lain	46.942.493	-	-	-	-	-	-	-	867.492	47.809.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	59.871.447	18.189.718	813.977	-	-	-	-	-	16.448.970	95.324.112
Efek-efek	27.304.503	4.753.460	11.373.818	2.232.774	5.178.828	4.164.373	7.949.157	7.984.497	11.899.599	82.841.009
Obligasi pemerintah	-	1.758.432	32.327.315	26.903.013	20.823.660	28.892.146	13.370.029	156.176.410	48.960.759	329.211.764
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	7.730.659	13.705.811	10.994.926	-	-	-	-	1.227.446	134.422	33.793.264
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.553.946	148.690	3.353	-	-	-	-	-	-	11.705.989
Tagihan derivatif	112	109.292	91.418	368.201	425.929	181.088	34.449	382.663	658.989	2.252.141
Kredit yang diberikan**)	159.404.187	440.731.032	179.148.448	51.263.505	33.819.636	20.251.016	16.303.925	65.471.128	206.207.005	1.172.599.882
Piutang pembiayaan konsumen	911.436	1.734.186	6.932.199	7.142.114	4.268.099	2.052.898	696.598	20.197	-	23.757.727
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	293.167	565.276	2.227.257	2.013.057	697.891	70.431	5.481	-	-	5.872.560
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	11.781.581	11.781.581
Aset lain-lain	10.370.417	311.590	672.047	717.761	1.442.316	4.583.285	-	-	303.300	18.400.716
	324.382.367	482.007.487	244.584.758	90.640.425	66.656.359	60.195.237	38.359.639	231.262.341	404.611.275	1.942.699.888
Simpanan nasabah										
Giro dan giro wadiah	291.820.938	5.787.582	26.044.120	34.725.494	34.725.494	34.725.494	34.725.494	34.725.494	21.797.852	519.077.962
Tabungan dan tabungan wadiah	117.250.557	9.319.616	40.540.150	53.847.818	53.841.562	53.825.574	53.816.266	53.826.818	44.214.405	480.482.766
Deposito berjangka	188.200.251	79.765.659	19.333.948	8.715.253	90	-	-	-	-	296.015.201
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	1.804.288	106.660	479.968	639.958	639.958	639.958	639.958	639.958	143.695	5.734.401
Interbank call money	470.171	492.560	3.273.370	-	200.000	-	-	-	-	4.436.101
Deposito berjangka	2.805.712	763.255	796.589	311.351	-	-	-	-	-	4.676.907
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19.620	1.115.477	9.584.004	3.942.252	1.680.640	7.197.522	785.960	-	-	24.325.475
Liabilitas derivatif	21.009	273.015	386.856	533.048	258.488	63.631	27.676	315.472	247.574	2.126.769
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	11.781.581	11.781.581
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	5.173.294	17.299.323	9.228.989	8.619.250	2.003.283	-	3.450.000	45.774.139
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	6.493.794	6.493.794
Liabilitas lain-lain	7.381.795	965.537	-	-	868.035	-	-	-	323.394	9.538.761
Pinjaman yang diterima	7.570.990	8.949.929	29.103.550	7.336.634	4.778.940	2.872.123	314.577	1.135.000	778.375	62.840.118
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	633.333	-	633.333
	617.345.331	107.539.290	134.715.849	127.351.131	106.222.196	107.943.552	92.313.214	91.276.075	89.230.670	1.473.937.308
Total *repricing gap* suku bunga	**(292.962.964)**	**374.468.197**	**109.868.909**	**(36.710.706)**	**(39.565.837)**	**(47.748.315)**	**(53.953.575)**	**139.986.266**	**315.380.605**	**468.762.580**

*) Terdapat perubahan metode perhitungan yang telah menyesuaikan dengan SEOJK *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.
**) Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

	2021*)									
	Dikenakan bunga									
	Kurang dari sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	99.023.492	99.023.492
Giro pada bank lain	23.717.872	-	-	-	-	-	-	-	1.723.789	25.441.661
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.134.683	13.287.868	4.500	-	-	-	-	-	9.358.140	47.785.191
Efek-efek	3.973.736	5.257.262	6.752.657	6.966.387	1.771.940	4.372.054	3.751.096	5.972.929	59.385.113	98.203.174
Obligasi pemerintah	1.178.340	2.553.430	9.986.320	21.824.029	20.202.698	19.516.094	29.162.000	147.109.400	37.522.463	289.054.774
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.027.614	11.934.778	10.118.533	-	-	-	-	1.136.090	81.253	29.298.268
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.278.849	2.179	534	35.438	-	-	-	-	-	27.317.000
Tagihan derivatif	22.945	97.382	45.238	276.508	251.068	16.035	24.198	41.810	894.654	1.669.838
Kredit yang diberikan	146.728.122	389.624.278	158.170.703	47.670.813	25.604.561	11.379.202	6.121.986	70.637.153	170.288.009	1.026.224.827
Piutang pembiayaan konsumen	686.223	1.420.696	5.521.156	5.502.277	3.827.059	1.689.535	460.381	996	-	19.108.322
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	237.780	457.455	1.782.714	1.537.986	739.630	64.935	3.273	-	-	4.823.773
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10.273.444	10.273.444
Aset lain-lain	6.942.535	258.750	374.056	610.935	982.648	5.894.751	-	-	275.590	15.339.265
	241.928.699	424.894.078	192.756.410	84.424.373	53.379.604	42.932.606	39.522.934	224.898.378	388.825.947	1.693.563.029
Simpanan nasabah										
Giro dan giro wadiah	172.542.709	5.770.056	25.965.252	34.620.336	34.620.336	34.620.336	34.620.336	34.620.336	22.411.614	399.791.311
Tabungan dan tabungan wadiah	95.433.819	8.238.090	37.044.570	49.355.478	49.352.782	49.351.398	49.350.271	49.351.860	34.836.276	422.314.545
Deposito berjangka	182.032.603	80.647.557	29.511.439	981.255	3	-	-	-	-	293.172.857
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	1.596.237	99.939	449.727	599.635	599.635	599.635	599.635	599.635	115.938	5.260.016
Interbank call money	100.000	457.184	4.452.701	-	-	-	-	-	-	5.009.885
Deposito berjangka	673.118	1.178.156	536.692	-	142.525	-	-	-	-	2.530.491
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	461.293	667.838	1.700.986	26.418	2.571.463	-	-	-	-	5.427.998
Liabilitas derivatif	-	20.672	81.067	286.777	169.975	55.827	6.765	33.735	363.933	1.018.751
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10.273.444	10.273.444
Efek-efek yang diterbitkan	800.000	-	3.036.588	5.641.268	16.195.466	8.124.545	8.314.965	1.650.510	1.375.000	45.138.342
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	6.526.489	6.526.489
Liabilitas lain-lain	4.551.718	693.188	-	-	1.046.280	-	-	-	301.946	6.593.132
Pinjaman yang diterima	3.142.950	10.258.285	28.493.117	5.088.818	3.093.149	454.981	-	867.640	-	51.398.940
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	637.143	-	637.143
	461.334.447	108.030.965	131.272.139	96.599.985	107.791.615	93.206.722	92.891.972	87.760.859	76.204.640	1.255.093.344
Total *gap repricing* suku bunga	**(219.405.748)**	**316.863.113**	**61.484.271**	**(12.175.612)**	**(54.412.011)**	**(50.274.116)**	**(53.369.038)**	**137.137.519**	**312.621.307**	**438.469.685**

*) Terdapat perubahan metode perhitungan yang telah menyesuaikan dengan SEOJK *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.
**) Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen *pricing*

Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan marjin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

(iv) Manajemen risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan Posisi Devisa Neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 yang mengatur mengenai penghapusan peraturan PDN 30 menit. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah, sedangkan posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah. Terhitung tanggal 20 Maret 2020 sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) disertakan ke dalam perhitungan PDN. Sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B tanggal 20 Maret 2020, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) disertakan ke dalam perhitungan PDN.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)[***]			
Dolar Amerika Serikat	524.409.895	508.580.003	15.829.892
Euro Eropa	10.844.334	9.992.720	851.614
Dolar Singapura	2.640.684	2.543.488	97.196
Yen Jepang	2.402.384	4.127.125	1.724.741
Dolar Australia	769.369	769.738	369
Pound Sterling Inggris	393.129	320.493	72.636
Dolar Hong Kong	428.447	472.419	43.972
Lain-lain	6.252.849	6.220.348	150.817*)
Total			18.771.237
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	413.985.655	359.986.571	53.999.084
Euro Eropa	7.724.690	3.663.825	4.060.865
Dolar Singapura	2.150.185	2.413.548	(263.363)
Yen Jepang	1.892.054	1.675.413	216.641
Dolar Australia	558.428	257.983	300.445
Pound Sterling Inggris	364.771	195.646	169.125
Dolar Hong Kong	426.890	376.015	50.875
Lain-lain	5.961.568	5.082.317	879.251**)
Total			59.412.923
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 59)			191.844.453
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			30,97%
Rasio PDN (keseluruhan)			9,78%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2022 jika menggunakan modal bulan November 2022 adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2022	188.535.596
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)	31,51%
Rasio PDN (keseluruhan)[***]	9,96%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
***) Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)[***)]			
Dolar Amerika Serikat	390.139.052	384.002.544	6.136.508
Euro Eropa	10.959.904	11.180.573	220.669
Dolar Singapura	2.934.634	2.878.508	56.126
Yen Jepang	1.454.087	738.274	715.813
Dolar Australia	231.714	251.803	20.089
Pound Sterling Inggris	189.993	391.148	201.155
Dolar Hong Kong	121.667	126.092	4.425
Lain-lain	4.326.645	4.228.432	129.347[*)]
Total			7.484.132
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	299.288.176	248.643.136	50.645.040
Euro Eropa	6.808.529	4.720.717	2.087.812
Dolar Singapura	2.124.120	2.373.758	(249.638)
Yen Jepang	226.541	240.740	(14.199)
Dolar Australia	676.269	656.971	19.298
Pound Sterling Inggris	141.866	129.358	12.508
Dolar Hong Kong	120.242	92.000	28.242
Lain-lain	4.316.662	4.025.465	291.197[**)]
Total			52.820.260
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak			175.256.894
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			30,14%
Rasio PDN (keseluruhan)			4,27%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2021 jika menggunakan modal bulan November 2021 adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2021	172.609.282
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)	30,60%
Rasio PDN (keseluruhan)[***)]	4,34%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
***) Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	2022								
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	Total
Aset									
Kas	1.091.335	364.359	617.527	45.618	349.762	31.520	38.631	145.744	2.684.496
Giro pada Bank Indonesia	11.570.462	-	-		-	-	-	-	11.570.462
Giro pada bank lain	40.486.950	1.510.937	667.211	1.763.801	206.781	186.132	328.183	2.022.539	47.172.534
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	64.154.089	-	-	-	-	-	-	358.226	64.512.315
Efek-efek	23.702.693	-	299.119	3.245	-	-	-	22.741	24.027.798
Obligasi pemerintah	54.132.814	2.005.214	-	-	-	-	-	-	56.138.028
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.999.880	380.702	-	-	-	-	1.424	39.955	12.421.961
Tagihan derivatif	1.776.578	24.419	-	5.623	449	-	324	3.065	1.810.458
Kredit yang diberikan	224.375.901	3.039.050	510.967		1.765	-	-	2.716.345	230.644.028
Tagihan akseptasi	6.542.642	272.256	7.765	65.816	2.148	-	-	414.187	7.304.814
Aset lain-lain	4.070.930	48.914	443	173	21	-	41	20.920	4.141.442
Total aset	**443.904.274**	**7.645.851**	**2.103.032**	**1.884.276**	**560.926**	**217.652**	**368.603**	**5.743.722**	**462.428.336**
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro dan giro *wadiah*	183.659.852	1.567.152	378.961	981.868	58.596	7.570	58.323	1.040.540	187.752.862
Tabungan dan tabungan *wadiah*	37.509.967	1.445.995	797.745	476.033	170.238	11.768	111.877	138.375	40.661.998
Deposito berjangka	35.652.385	58.378	983.388	106.988	21.515	48.015	8.545	96.260	36.975.474
Simpanan dari bank lain									
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.116.637	628	965	480	-	-	-	39	2.118.749
Interbank call money	2.646.475	-	-	-	-	-	-	1.589.626	4.236.101
Deposito berjangka	1.945.937	-	-	-	-	-	-	-	1.945.937
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23.191.358	-	-	-	-	-	-	-	23.191.358
Liabilitas derivatif	1.190.246	13.171	-	2.574	1.256	-	12	198	1.207.457
Liabilitas akseptasi	6.542.642	272.256	7.765	65.816	2.148	-	-	414.187	7.304.814
Efek-efek yang diterbitkan	24.034.300	-	-	-	-	-	-	-	24.034.300
Beban yang masih harus dibayar	838.514	-	16.459	158	140	7.819	54	35.114	898.258
Liabilitas lain-lain	3.504.061	248.116	83.789	40.542	4.622	191.658	15.601	1.775.056	5.863.445
Pinjaman yang diterima	41.220.246	-	-	-	-	-	-	-	41.220.246
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	133.564	-	-	-	-	-	-	-	133.564
Total liabilitas	**364.186.184**	**3.605.696**	**2.269.072**	**1.674.459**	**258.515**	**266.830**	**194.412**	**5.089.395**	**377.544.563**
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	**79.718.090**	**4.040.155**	**(166.040)**	**209.817**	**302.411**	**(49.178)**	**174.191**	**654.327**	**84.883.773**
Rekening administratif bersih	**(41.741.447)**	**(3.209.250)**	**360.559**	**(1.941.382)**	**(300.815)**	**(94.847)**	**(96.489)**	**(846.750)**	**(47.870.421)**

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

	2021								
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	Total
Aset									
Kas	1.041.090	92.785	260.590	57.726	28.405	16.675	23.250	172.914	1.693.435
Giro pada Bank Indonesia	8.581.879	-	-	-	-	-	-	-	8.581.879
Giro pada bank lain	19.500.348	2.061.244	813.029	571.900	193.010	83.663	137.155	1.354.528	24.714.877
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	35.645.690	-	-	-	-	-	-	547.751	36.193.441
Efek-efek	15.922.022	3.923	686.543	1.631	-	-	-	113.395	16.727.514
Obligasi pemerintah	49.744.313	2.180.522	-	-	-	-	-	-	51.924.835
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	10.000.952	59.155	-	27.584	-	-	1.200	10.132	10.099.023
Tagihan derivatif	1.139.965	32.986	-	80	-	-	65	6	1.173.102
Kredit yang diberikan	178.488.287	1.660.553	362.628	1.420	902	-	-	2.070.106	182.583.896
Tagihan akseptasi	4.780.501	629.055	231	17.438	2.008	-	-	231.493	5.660.726
Aset lain-lain	3.105.386	31.491	241	450	5	-	13	13.725	3.151.311
Total aset	**327.950.433**	**6.751.714**	**2.123.262**	**678.229**	**224.330**	**100.338**	**161.683**	**4.514.050**	**342.504.039**
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro dan giro *wadiah*	107.432.123	1.296.218	304.185	403.886	48.892	7.926	30.426	1.143.917	110.667.573
Tabungan dan tabungan *wadiah*	30.859.350	1.777.846	566.206	207.317	112.827	8.762	88.587	24.909	33.645.804
Deposito berjangka	29.146.153	731.312	1.097.651	6.752	69.163	-	3.648	59.504	31.114.183
Simpanan dari bank lain									
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.351.451	524	212	505	-	-	-	82	2.352.774
Interbank call money	3.210.738	-	-	-	-	-	-	1.699.147	4.909.885
Deposito berjangka	1.995.350	-	-	-	-	-	-	-	1.995.350
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.427.998	-	-	-	-	-	-	-	5.427.998
Liabilitas derivatif	821.376	9.833	-	-	-	-	4.410	485	836.104
Liabilitas akseptasi	4.780.502	629.055	231	17.438	2.008	-	-	231.492	5.660.726
Efek-efek yang diterbitkan	21.962.700	-	-	-	-	-	-	-	21.962.700
Beban yang masih harus dibayar	614.326	-	288	166	143	-	60	23.645	638.628
Liabilitas lain-lain	2.460.106	200.313	290.286	17.375	6.895	16.111	5.002	848.823	3.844.911
Pinjaman yang diterima	39.388.326	-	-	-	-	-	1.197	-	39.389.523
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	137.606	-	-	-	-	-	-	-	137.606
Total liabilitas	**250.588.105**	**4.645.101**	**2.259.059**	**653.439**	**239.928**	**32.799**	**133.330**	**4.032.004**	**262.583.765**
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	**77.362.328**	**2.106.613**	**(135.797)**	**24.790**	**(15.598)**	**67.539**	**28.353**	**482.046**	**79.920.274**
Rekening administratif bersih	**(46.222.222)**	**(2.308.481)**	**305.764**	**696.515**	**(5.890)**	**(32.667)**	**(213.662)**	**(192.984)**	**(47.973.627)**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2022	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	**Mata uang asing (dalam ribuan)**
Aset		
Kas		
Dolar Amerika Serikat	1.091.335	70.103
Dolar Singapura	617.527	53.268
Dolar Australia	349.762	33.128
Euro Eropa	364.359	21.974
Yuan China	6.050	2.702
Yen Jepang	45.618	387.217
Pound Sterling Inggris	38.631	2.056
Dolar Hong Kong	31.520	15.787
Lain-lain	139.694	8.973
	2.684.496	595.208
Giro pada Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	11.570.462	743.245
Giro pada bank lain		
Dolar Amerika Serikat	40.486.950	2.600.736
Yuan China	1.476.989	659.691
Euro Eropa	1.510.937	91.121
Yen Jepang	1.763.801	14.971.573
Pound Sterling Inggris	328.183	17.469
Dolar Singapura	667.211	57.554
Dolar Australia	206.781	19.585
Dolar Hong Kong	186.132	93.227
Lain-lain	545.550	35.044
	47.172.534	18.546.000
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Dolar Amerika Serikat	64.154.089	4.121.027
Yuan China	358.226	160.000
	64.512.315	4.281.027
Efek-efek		
Dolar Amerika Serikat	23.702.693	1.522.575
Dolar Singapura	299.119	25.802
Yuan China	22.741	10.157
Yen Jepang	3.245	27.544
	24.027.798	1.586.078
Obligasi pemerintah		
Dolar Amerika Serikat	54.132.814	3.477.297
Euro Eropa	2.005.214	120.929
	56.138.028	3.598.226

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	**Mata uang asing (dalam ribuan)**
Aset (lanjutan)		
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Dolar Amerika Serikat	11.999.880	770.829
Euro Eropa	380.702	22.959
Yuan China	39.955	17.846
Pound Sterling Inggris	1.424	76
	12.421.961	811.710
Tagihan derivatif		
Dolar Amerika Serikat	1.776.578	114.121
Euro Eropa	24.419	1.473
Dolar Australia	449	43
Yen Jepang	5.623	47.729
Yuan China	1	-
Pound Sterling Inggris	324	17
Lain-lain	3.064	197
	1.810.458	163.580
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah		
Dolar Amerika Serikat	224.375.901	14.413.098
Euro Eropa	3.039.050	183.277
Yuan China	2.716.345	1.213.244
Dolar Australia	1.765	167
Dolar Singapura	510.967	44.076
	230.644.028	15.853.862
Tagihan akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	6.542.642	420.276
Euro Eropa	272.256	16.419
Dolar Singapura	7.765	670
Dolar Australia	2.148	203
Yen Jepang	65.816	558.662
Yuan China	85.453	38.167
Lain-lain	328.734	21.117
	7.304.814	1.055.514
Aset lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	4.070.930	261.503
Euro Eropa	48.914	2.950
Pound Sterling Inggris	41	2
Dolar Australia	21	2
Yuan China	20.920	9.344
Dolar Singapura	443	38
Yen Jepang	173	1.468
	4.141.442	275.307
Total aset	**462.428.336**	**47.509.757**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	**Mata uang asing (dalam ribuan)**
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro dan giro *wadiah*		
Dolar Amerika Serikat	183.659.852	11.797.646
Euro Eropa	1.567.152	94.511
Dolar Singapura	378.961	32.689
Yen Jepang	981.868	8.334.335
Pound Sterling Inggris	58.323	3.105
Yuan China	923.787	412.606
Dolar Australia	58.596	5.550
Dolar Hong Kong	7.570	3.792
Lain-lain	116.753	7.500
	187.752.862	20.691.734
Tabungan dan tabungan *wadiah*		
Dolar Amerika Serikat	37.509.967	2.409.505
Euro Eropa	1.445.995	87.204
Dolar Singapura	797.745	68.813
Pound Sterling Inggris	111.877	5.955
Dolar Australia	170.238	16.124
Yen Jepang	476.033	4.040.684
Yuan China	134.651	60.141
Dolar Hong Kong	11.768	5.894
Lain-lain	3.724	239
	40.661.998	6.694.559
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	35.652.385	2.290.181
Euro Eropa	58.378	3.521
Dolar Singapura	983.388	84.827
Yuan China	96.260	42.994
Dolar Hong Kong	48.015	24.049
Dolar Australia	21.515	2.038
Yen Jepang	106.988	908.140
Pound Sterling Inggris	8.545	455
	36.975.474	3.356.205
Simpanan dari bank lain		
Giro, giro *wadiah* dan tabungan		
Dolar Amerika Serikat	2.116.637	135.965
Dolar Singapura	965	83
Euro Eropa	628	38
Yen Jepang	480	4.074
Yuan China	39	17
	2.118.749	140.177
Interbank call money		
Dolar Amerika Serikat	2.646.475	170.000
Yuan China	1.589.626	710.000
	4.236.101	880.000
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	1.945.937	125.000

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Liabilitas (lanjutan)		
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Dolar Amerika Serikat	23.191.358	1.489.729
Liabilitas derivatif		
Dolar Amerika Serikat	1.190.246	76.457
Euro Eropa	13.171	794
Pound Sterling Inggris	12	1
Yen Jepang	2.574	21.849
Dolar Australia	1.256	119
Lain-lain	198	13
	1.207.457	99.233
Liabilitas akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	6.542.642	420.276
Euro Eropa	272.256	16.419
Dolar Singapura	7.765	670
Dolar Australia	2.148	203
Yen Jepang	65.816	558.662
Yuan China	85.453	38.167
Lain-lain	328.734	21.117
	7.304.814	1.055.514
Efek - efek yang diterbitkan		
Dolar Amerika Serikat	24.034.300	1.543.877
Beban yang masih harus dibayar		
Dolar Amerika Serikat	838.514	53.863
Dolar Singapura	16.459	1.420
Yen Jepang	158	1.341
Dolar Australia	140	13
Dolar Hong Kong	7.819	3.916
Yuan China	35.105	15.680
Pound Sterling Inggris	54	3
Lain-lain	9	1
	898.258	76.237
Liabilitas lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	3.504.061	225.088
Yen Jepang	40.542	344.129
Euro Eropa	248.116	14.964
Dolar Singapura	83.789	7.228
Dolar Australia	4.622	438
Dolar Hong Kong	191.658	95.994
Pound Sterling Inggris	15.601	830
Yuan China	1.695.062	757.091
Lain-lain	79.994	5.138
	5.863.445	1.450.900

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	**Mata uang asing (dalam ribuan)**
Liabilitas (lanjutan)		
Pinjaman yang diterima		
Dolar Amerika Serikat	41.220.246	2.647.840
Pinjaman dan efek-efek subordinasi		
Dolar Amerika Serikat	133.564	8.580
Total liabilitas	**377.544.563**	**39.951.986**

	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	**Mata uang asing (dalam ribuan)**
Aset		
Kas		
Dolar Amerika Serikat	1.041.090	73.046
Dolar Singapura	260.590	24.690
Dolar Australia	28.405	2.745
Euro Eropa	92.785	5.759
Yuan China	10.624	4.752
Yen Jepang	57.726	466.397
Pound Sterling Inggris	23.250	1.208
Dolar Hong Kong	16.675	9.122
Lain-lain	162.290	11.387
	1.693.435	599.106
Giro pada Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	8.581.879	602.131
Giro pada bank lain		
Dolar Amerika Serikat	19.500.348	1.368.205
Yuan China	805.469	360.273
Euro Eropa	2.061.244	127.929
Yen Jepang	571.900	4.620.667
Pound Sterling Inggris	137.155	7.125
Dolar Singapura	813.029	77.030
Dolar Australia	193.010	18.654
Dolar Hong Kong	83.663	45.767
Lain-lain	549.059	38.524
	24.714.877	6.664.174
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Dolar Amerika Serikat	35.645.690	2.501.013
Yuan China	547.751	245.000
	36.193.441	2.746.013

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Aset (lanjutan)		
Efek-efek		
Dolar Amerika Serikat	15.922.022	1.117.139
Dolar Singapura	686.543	77.030
Euro Eropa	3.923	243
Yuan China	113.395	50.720
Yen Jepang	1.631	13.178
	16.727.514	1.258.310
Obligasi pemerintah		
Dolar Amerika Serikat	49.744.313	3.490.217
Euro Eropa	2.180.522	135.331
	51.924.835	3.625.548
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Dolar Amerika Serikat	10.000.952	701.698
Euro Eropa	59.155	3.671
Yuan China	10.132	4.532
Yen Jepang	27.584	222.865
Pound Sterling Inggris	1.200	62
	10.099.023	932.828
Tagihan derivatif		
Dolar Amerika Serikat	1.139.962	79.984
Euro Eropa	32.989	2.047
Yen Jepang	80	646
Pound Sterling Inggris	65	3
Yuan China	6	3
	1.173.102	82.683
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah		
Dolar Amerika Serikat	178.488.287	12.523.297
Euro Eropa	1.660.553	103.060
Yuan China	2.067.221	924.633
Yen Jepang	1.420	11.473
Dolar Singapura	362.628	34.357
Dolar Australia	902	87
Lain-lain	2.885	202
	182.583.896	13.597.109
Tagihan akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	4.780.501	335.415
Euro Eropa	629.055	39.042
Yen Jepang	17.438	140.890
Dolar Singapura	231	22
Dolar Australia	2.008	194
Yuan China	74.866	33.486
Lain-lain	156.627	10.989
	5.660.726	560.038

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	**Mata uang asing (dalam ribuan)**
Aset (lanjutan)		
Aset lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	3.105.386	217.885
Euro Eropa	31.491	1.954
Dolar Australia	5	-
Yuan China	13.694	9.706
Dolar Singapura	241	23
Yen Jepang	450	3.636
Pound Sterling Inggris	13	1
Lain-lain	31	2
	3.151.311	233.207
Total aset	**342.504.039**	**30.901.147**
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro dan giro *wadiah*		
Dolar Amerika Serikat	107.432.123	7.537.774
Euro Eropa	1.296.218	80.448
Dolar Singapura	304.185	28.820
Yen Jepang	403.886	3.263.198
Pound Sterling Inggris	30.426	1.581
Yuan China	1.068.763	478.040
Dolar Australia	48.892	4.725
Dolar Hong Kong	7.926	4.336
Lain-lain	75.154	5.273
	110.667.573	11.404.195
Tabungan dan tabungan *wadiah*		
Dolar Amerika Serikat	30.859.350	2.165.189
Euro Eropa	1.777.846	110.340
Dolar Singapura	566.206	53.645
Pound Sterling Inggris	88.587	4.602
Dolar Australia	112.827	10.905
Yen Jepang	207.317	1.675.018
Yuan China	21.229	9.495
Dolar Hong Kong	8.762	4.793
Lain-lain	3.680	258
	33.645.804	4.034.245
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	29.146.153	2.044.985
Euro Eropa	731.312	45.388
Dolar Singapura	1.097.651	103.997
Yuan China	59.504	26.615
Dolar Australia	69.163	6.685
Yen Jepang	6.752	54.553
Pound Sterling Inggris	3.648	189
	31.114.183	2.282.412

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	**Mata uang asing (dalam ribuan)**
Liabilitas (lanjutan)		
Simpanan dari bank lain		
Giro, giro *wadiah* dan tabungan		
Dolar Amerika Serikat	2.351.451	164.985
Dolar Singapura	212	20
Euro Eropa	524	33
Yen Jepang	505	4.080
Yuan China	82	37
	2.352.774	169.155
Interbank call money		
Dolar Amerika Serikat	3.210.738	225.275
Yuan China	1.699.147	760.000
	4.909.885	985.275
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	1.995.350	140.000
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Dolar Amerika Serikat	5.427.998	380.845
Liabilitas derivatif		
Dolar Amerika Serikat	821.376	57.630
Euro Eropa	9.833	610
Pound Sterling Inggris	4.410	229
Lain-lain	485	34
	836.104	58.503
Liabilitas akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	4.780.502	335.415
Euro Eropa	629.055	39.042
Yen Jepang	17.438	140.890
Dolar Singapura	231	22
Yuan China	74.866	33.486
Dolar Australia	2.008	194
Lain-lain	156.626	10.989
	5.660.726	560.038
Efek - efek yang diterbitkan		
Dolar Amerika Serikat	21.962.700	1.540.972
Beban yang masih harus dibayar		
Dolar Amerika Serikat	614.326	43.103
Yuan China	23.644	10.576
Dolar Singapura	288	27
Yen Jepang	166	1.341
Dolar Australia	143	14
Pound Sterling Inggris	60	3
Lain-lain	1	-
	638.628	55.064

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	**Mata uang asing (dalam ribuan)**
Liabilitas (lanjutan)		
Liabilitas lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	2.460.106	172.609
Yen Jepang	17.375	140.381
Euro Eropa	200.313	12.432
Dolar Singapura	290.286	27.502
Dolar Australia	6.895	667
Dolar Hong Kong	16.111	8.813
Pound Sterling Inggris	5.002	259
Yuan China	714.307	319.497
Lain-lain	134.516	9.438
	3.844.911	691.598
Pinjaman yang diterima		
Dolar Amerika Serikat	39.388.326	2.763.608
Pound Sterling Inggris	1.197	62
	39.389.523	2.763.670
Pinjaman dan efek-efek subordinasi		
Dolar Amerika Serikat	137.606	9.655
Total liabilitas	**262.583.765**	**25.075.627**

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri saja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%	**Penurunan 5%**
2022		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	2.699.954	(2.699.954)
2021		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	2.532.252	(2.532.252)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi dalam hal ini juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi *trading book* termasuk efek-efek yang dimiliki Grup dalam portofolio diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			
	Tingkat 1	**Tingkat 2**	**Tingkat 3**	**Nilai wajar**
Aset yang diukur sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	34.046.316	178.869	-	34.225.185
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.065.641	19.243.170	-	29.308.811
Obligasi pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.805.944	1.082.501	-	11.888.445
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	89.258.887	3.273.199	-	92.532.086
Kredit yang diberikan				
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	500.049	500.049
Tagihan derivatif	-	2.176.232	75.909	2.252.141
Penyertaan saham	34.781	2.310.479	325.709	2.670.969
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	5.894.865	2.060.201	-	7.955.066
Obligasi pemerintah	180.668.045	-	-	180.668.045
Diukur pada biaya perolehan				
Efek-efek	-	11.227.960	-	11.227.960
Obligasi pemerintah	-	43.528.296	-	43.528.296
Kredit yang diberikan	-	345.846.640	761.337.878	1.107.184.518
Piutang pembiayaan konsumen	-	20.185.615	-	20.185.615
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	5.175.740	-	5.175.740
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	2.126.769	-	2.126.769
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar				
Efek-efek yang diterbitkan	-	45.510.364	-	45.510.364
Pinjaman yang diterima	-	62.937.396	-	62.937.396
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	640.288	-	640.288

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

	2021			
	Tingkat 1	**Tingkat 2**	**Tingkat 3**	**Nilai wajar**
Aset yang diukur sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	36.628.405	2.876.333	-	39.504.738
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.940.160	10.725.900	-	21.666.060
Obligasi pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.409.363	113.077	-	10.522.440
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	126.563.523	2.868.777	-	129.432.300
Tagihan derivatif	-	1.602.482	67.356	1.669.838
Penyertaan saham	54.811	2.004.521	295.646	2.354.978
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	6.334.998	2.122.914	-	8.457.912
Obligasi pemerintah	115.741.080	-	-	115.741.080
Diukur pada biaya perolehan				
Efek-efek	28.481.280	-	-	28.481.280
Obligasi pemerintah	-	34.457.768	-	34.457.768
Kredit yang diberikan	-	310.103.546	652.645.491	962.749.037
Piutang pembiayaan konsumen	-	17.965.329	-	17.965.329
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	3.592.752	-	3.592.752
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	1.018.751	-	1.018.751
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar				
Efek-efek yang diterbitkan	-	46.829.532	-	46.829.532
Pinjaman yang diterima	-	51.341.742	-	51.341.742
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	660.048	-	660.048

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hierarki. Selain itu pada posisi tanggal yang sama, tidak terdapat Surat Berharga yang masuk ke dalam Tingkat 3.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over the counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	2022		2021	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Efek-efek				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.953.376	7.955.066	8.453.014	8.457.912
Diukur pada biaya perolehan*)	11.227.960	11.227.960	28.481.280	28.481.280
Obligasi pemerintah				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	180.578.053	180.668.045	115.507.886	115.741.080
Diukur pada biaya perolehan*)	44.213.180	43.528.296	33.592.148	34.457.768
Kredit yang diberikan				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.107.487.188	1.107.184.518	957.636.147	962.749.037
Piutang pembiayaan konsumen	23.147.366	20.185.615	18.633.307	17.965.329
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.733.387	5.175.740	4.693.806	3.592.752
	1.380.340.510	**1.375.925.240**	**1.166.997.588**	**1.171.445.158**
Liabilitas				
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	45.510.364	45.138.342	46.829.532
Pinjaman yang diterima	62.840.118	62.937.396	51.398.940	51.341.742
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	640.288	637.143	660.048
	109.247.590	**109.088.048**	**97.174.425**	**98.831.322**

*) Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *Deposit Facility*, FASBI Syariah, *Call Money*, penempatan "*Fixed Term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari giro, penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Efek-efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan obligasi pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

(vi) *Value at Risk* (VaR)

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan cara melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko serta menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, salah satunya melalui perhitungan *Value at Risk* (VaR).

VaR adalah potensi kerugian maksimum dari posisi portofolio Bank (*open position*) dengan *confidence level* dan *holding period* tertentu dalam kondisi pasar yang normal. Metode perhitungan VaR yang digunakan bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) *Value at Risk* (VaR) (lanjutan)

Realisasi VaR 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2022			
	VaR Rata-rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
Jenis risiko				
Risiko suku bunga*)	30.661	59.043	11.150	37.069
Risiko nilai tukar	15.341	51.469	1.981	20.428
Total	**35.415**	**73.388**	**14.180**	**42.614**

	2021			
	VaR Rata-rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
Jenis risiko				
Risiko suku bunga*)	19.892	64.434	1.590	10.985
Risiko nilai tukar	22.432	87.768	1.267	12.324
Total	**25.342**	**99.853**	**10.921**	**13.328**

*) Hanya posisi *trading book*.

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. Metode *backtesting* dilakukan dengan membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

Hasil *backtesting* periode Desember 2022 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana jumlah penyimpangan P/L terhadap *daily* VaR masih dapat diterima.

(vii) Manajemen kas

Kas terdiri atas:

	2022		2021	
	Jumlah Nosional mata uang asing Ekuivalen (Dalam ribuan)	Rupiah	Jumlah Nosional mata uang asing Ekuivalen (Dalam ribuan)	Rupiah
Rupiah	-	24.528.263	-	22.255.050
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	70.103	1.091.335	73.046	1.041.090
Dolar Singapura	53.268	617.527	24.690	260.590
Dolar Australia	33.128	349.762	2.745	28.405
Euro Eropa	21.974	364.359	5.759	92.785
Yuan China	2.702	6.050	4.752	10.624
Yen Jepang	387.217	45.618	466.397	57.726
Pound Sterling Inggris	2.056	38.631	1.208	23.250
Dolar Hong Kong	15.787	31.520	9.122	16.675
Lain-lain	8.973	139.694	11.387	162.290
	595.208	**27.212.759**	**599.106**	**23.948.485**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo kas tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), masing-masing sebesar Rp7.615.386 dan Rp8.266.733.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

Pada tahun 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) Inggris mengumumkan rencana untuk menghentikan penggunaan LIBOR pada akhir tahun 2020. Pada November 2020, ICE *Benchmark Administration* (IBA) mengumumkan secara resmi rencana untuk menghentikan publikasi suku bunga acuan LIBOR. Sebagai tanggapan atas kondisi terbaru, pada tanggal 05 Maret 2021, FCA mengumumkan rencana penundaan sebagian penghentian publikasi suku bunga acuan LIBOR oleh IBA tersebut yang akan diadakan dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Pada 31 Desember 2021 untuk suku bunga acuan LIBOR semua tenor dalam mata uang GBP, EUR, CHF, dan JPY serta dalam mata uang USD untuk tenor 1 (satu) minggu dan 2 (dua) bulan.
2. Pada 30 Juni 2023 untuk suku bunga acuan LIBOR dalam mata uang USD untuk tenor *Overnight*, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan.

Eksposur risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari *portfolio* kredit korporasi, transaksi derivatif dan *borrowing* yang menggunakan suku bunga acuan USD LIBOR.

Saat ini Bank telah berencana menggunakan suku bunga acuan SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) atau suku bunga acuan lain yang disepakati untuk menggantikan suku bunga acuan USD LIBOR. Terkait suku bunga acuan SOFR, terdapat beberapa perbedaan antara USD LIBOR dan SOFR. USD LIBOR adalah "*term rate*", yang berarti USD LIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (LIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan SOFR merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*. Selain itu, LIBOR merupakan tingkat suku bunga yang telah memperhitungkan *credit spread*, sementara SOFR saat ini adalah suku bunga yang hampir *risk free* berdasarkan transaksi pasar *repurchase agreement* (repo) US Treasury. Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke USD LIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif (SOFR), diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

Pada tahun 2020, Bank telah membentuk komite, yang terdiri dari unit kerja Treasury, Kredit, Risk, IT, Legal, Compliance, dan Keuangan untuk menyusun strategi transisi USD LIBOR. Komite Transisi LIBOR ini dibentuk untuk meminimalisasi potensi disrupsi bisnis dan memitigasi risiko operasional, hukum, kepatuhan serta keuangan. Inisiatif transisi LIBOR mempertimbangkan perubahan pada sistem informasi, proses, manajemen risiko, dan model valuasi instrumen keuangan serta mengkaji dampak akuntansi dan perpajakan.

Dari segi manajemen risiko pasar, Bank telah mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada aspek - aspek antara lain perubahan *market data*, yang selanjutnya berdampak pada hasil perhitungan *mark to market*, perhitungan dan monitoring *Value at Risk* (VaR), dan perhitungan lain - lain terkait risiko pasar. Terhadap perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem manajemen risiko pasar dan ketentuan internal terkait, serta telah melaporkan realisasi *enhancement* pada sistem ke Regulator.

Dalam hal kaitannya dengan risiko likuiditas, perubahan atas suku bunga acuan LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif lain juga dapat berdampak pada kondisi likuiditas Bank. Dalam hal ini, perubahan nominal pembayaran bunga kredit, transaksi derivatif dan/atau bunga pinjaman dapat berpengaruh pada nilai arus kas yang diterima atau dibayarkan oleh Bank, antara lain yang terukur dalam indikator LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Ratio*). Namun demikian, dampak tersebut diperkirakan tidak signifikan mempengaruhi kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

Sebagai bentuk mitigasi risiko pasar, per posisi 31 Desember 2022, Bank telah mengidentifikasi kebutuhan perubahan pada sistem informasi dan Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem tersebut. Bank juga telah melakukan kajian yang dibutuhkan dalam proses transisi terkait proses dan model valuasi instrumen keuangan. Saat ini Bank telah melakukan komunikasi dengan *counterparty* dan/atau nasabah yang terdampak untuk memberikan informasi terkini terkait perubahan yang mungkin terjadi akibat dari reformasi acuan suku bunga, secara khusus USD LIBOR, baik melalui sosialisasi, diskusi maupun tertulis. Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*. Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut. Sebagai tindak lanjut jangka panjang, Bank akan secara berkelanjutan menilai dan mempersiapkan mitigasi atas risiko yang akan timbul dari transisi USD LIBOR dimaksud.

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif per posisi 31 Desember 2022, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi, liabilitas keuangan non derivatif *borrowing* dan derivatif.

	2022	
	Aset	**Liabilitas**
Non Derivatif		
Kredit Yang Diberikan	101.863.963	-
Pinjaman yang diterima	-	(6.189.545)
	Nilai kontrak USD Penuh	**Nilai wajar**
Derivatif		
Aset Derivatif	1.303.785.646	978.504
Liabilitas Derivatif	1.104.892.187	(848.192)

	2021	
	Aset	**Liabilitas**
Non Derivatif		
Kredit Yang Diberikan	123.308.302	-
Pinjaman yang diterima	-	(11.102.352)
	Nilai kontrak USD Penuh	**Nilai wajar**
Derivatif		
Aset Derivatif	1.820.390.616	430.102
Liabilitas Derivatif	1.704.251.116	(462.412)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka mengelola risiko operasional secara efektif, Bank menyusun kerangka kerja yang mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Basel dan *best practice* di industri baik lokal maupun global. Bank saat ini telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional, yang meliputi aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Managing risk through operation

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah:
(i) Menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional.
(ii) Menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala.
(iii) Menetapkan operational *risk appetite statement.*
(iv) Menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional.
(v) Mengembangkan dan mengimplementasikan program *Risk Awareness* pengelolaan risiko operasional terhadap seluruh karyawan.
(vi) Mendesain, mengembangkan dan mengimplementasikan *Operational Risk Management System*.
(vii) Menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja (Kantor Pusat dan Kantor Wilayah) termasuk implementasi *Operational Risk Management Tools* (ORM *Tools).*
(viii) Melaksanakan *monitoring* dan pelaporan internal maupun eksternal (regulator).
(ix) Mengembangkan kompetensi standar untuk pegawai yang terlibat dalam aktivitas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional.

Pelaksanaan *operational risk governance* dilakukan melalui:
(i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
(ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko yang didukung dengan keterlibatan:
- *Risk Management & Credit Policy Committee*
- Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional
- Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional
- Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko
- Unit Kerja Kepatuhan
- Unit Kerja Internal Audit

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur internal dalam Manajemen Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko.

Terkait dengan *ORM Tools, ORM Tools* yang dipergunakan Bank adalah:
(i) *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), merupakan sebuah register atas identifikasi risiko dan kontrol utama dari proses bisnis yang ada di Bank, yang secara periodik dilakukan penilaian/*assessment* terhadap *inherent risk rating* dan efektivitas kontrol baik melalui pengujian kontrol *(Control Testing)* maupun secara konsensus. Penilaian *inherent risk rating* dan *control rating* menghasilkan nilai *residual risk* dan menjadi bagian dari profil risiko operasional. Tingkat risiko residual dijaga seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.

63. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Terkait dengan *ORM Tools, ORM Tools* yang dipergunakan Bank adalah (lanjutan):

(ii) *Loss Event Database*, merupakan *database* insiden risiko operasional yang dicatat secara *risk based* dengan tujuan sebagai *lesson learned*, pemantauan tindak lanjut perbaikan kedepannya, serta sebagai salah satu komponen untuk perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge)* metode *Standardized Approach* (SA).

(iii) *Key Indicator* (KI), merupakan *early warning signal* dalam pengelolaan risiko operasional dengan tujuan agar upaya mitigasi dapat segera ditentukan dan dilaksanakan sebelum sebuah risiko terjadi. KI mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu risiko akan terjadi (*risk based*) atau mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu kontrol tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya *(control based).* KI ditetapkan ambang batasnya *(threshold)* dan dicatat skor realisasinya secara berkala.

(iv) *Issue & Action Management* (IAM), merupakan perangkat untuk memantau tindak lanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan dari berbagai sumber, seperti dari hasil *Control Testing*, hasil *monitoring Key Indicator*, terjadinya Insiden, teridentifikasinya suatu permasalahan *(self-identified issue)* dan lainnya.

(v) *Capital Modelling*, merupakan model perhitungan modal risiko operasional *(regulatory capital charge)* sesuai regulasi yang berlaku.

Sebagai *output* dari proses Manajemen Risiko Operasional, akan dihasilkan profil risiko operasional yang di *review* oleh unit Internal Audit, dipresentasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta dilaporkan dalam bentuk Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) dan Profil Risiko yang disampaikan kepada Regulator secara periodik. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Basic Indicator Approach* (BIA) untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan BIA didasarkan pada data rata-rata positif *Gross Income* Bank selama 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (bank saja) adalah sebesar Rp10.706.157,10 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan perusahaan anak) adalah sebesar Rp14.148.791,79. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional adalah sebesar Rp133.826.963,69 (bank saja) dan Rp176.859.897,38 (konsolidasian).

64. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan *vendor*

Pada tanggal 22 November 2012, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management Services* 2011 sebesar USD866.125 (nilai penuh, setelah PPN) dan *Application Management Services* 2012 sebesar USD1.190.000 (nilai penuh, setelah PPN) dengan sistem *blanket order* sehingga total nilai kontrak maksimum sebesar USD2.056.125 (nilai penuh, setelah PPN). Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran untuk *Application Management Services* 2012 adalah sebesar USD1.083.250 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD1.083.250 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2022 adalah 100%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

64. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan *vendor* (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2013, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2013 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD2.583.700 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh *vendor* atas pekerjaan penambahan fitur *eMAS* tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD2.443.000 (nilai penuh) dan Bank Mandiri telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD2.443.000 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 100%.

Pada tanggal 15 September 2014, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2014 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD3.550.000 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh *vendor* atas pekerjaan penambahan fitur *eMAS* tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD3.483.970 (nilai penuh) dan Bank Mandiri telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD3.483.970 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 100%.

Pada tanggal 7 Januari 2016, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2015 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 6.000 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah USD3.801.224,25 (nilai penuh) dan bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD3.697.236 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 97,26%.

Pada tanggal 14 Desember 2016, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2016 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 5.256 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 pendekatan realisasi pembayaran adalah USD3.616.215,50 (nilai penuh) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD3.528.125 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 97,56%.

Pada tanggal 25 Januari 2018, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2017-2018 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 8.592 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah USD5.271.628,65 (nilai penuh) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD5.222.207 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 99,06%.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2019 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 6.141 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak pendekatan realisasi pembayaran adalah USD4.692.482,82 (nilai penuh) dan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD4.533.628,82 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 96,61%.

64. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan *vendor* (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2021, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2021 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak pendekatan realisasi pembayaran adalah USD1.465.144,75 (nilai penuh) dan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD1.225.577,45 sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 83,65%.

Pada tanggal 18 November 2021, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2022 menggunakan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai kontrak pendekatan realisasi pembayaran adalah USD1.130.531,71 (nilai penuh) dan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD858.835,24 sehingga estimasi penyelesaian pembayaran posisi 31 Desember 2022 adalah 75,97%.

Perikatan antara Bank Mandiri dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

b. Perkara hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp122. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp695.233 dan Rp878.121. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp111.298 dan Rp124.920 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. *Trade Agreement* dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan *Asian Development Bank* (ADB) melalui *Trade Finance Facilitation Program* (TFFP), yaitu *Confirmation Bank Agreement* (CBA) & *Issuing Bank Agreement* (IBA).

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming* bank maupun sebagai *issuing* bank bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* (L/C). Sebagai *confirming* bank, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing* bank dan sebagai *issuing* bank, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri memiliki peluang untuk *trade* volume dan membuka bisnis baru khususnya dengan bank dari negara-negara yang termasuk dalam program ADB.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

65. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2014 tanggal 22 September 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 3,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 1,75% dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

66. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022	Arus kas	Non-arus kas: Selisih kurs	Non-arus kas: Lainnya	31 Desember 2022
Efek-efek yang diterbitkan	45.138.342	(1.481.434)	2.186.689	(69.458)	45.774.139
Pinjaman yang diterima	51.398.940	10.833.185	605.872	2.121	62.840.118
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	637.143	(12.900)	8.858	232	633.333
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.427.998	18.642.798	254.679	-	24.325.475
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**102.602.423**	**27.981.649**	**3.056.098**	**(67.105)**	**133.573.065**

	1 Januari 2021	Arus kas	Non-arus kas: Selisih kurs	Non-arus kas: Lainnya	31 Desember 2021
Efek-efek yang diterbitkan	39.111.472	5.744.772	245.798	36.300	45.138.342
Pinjaman yang diterima	52.810.689	(2.967.254)	1.499.688	55.817	51.398.940
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	650.966	(16.109)	2.092	194	637.143
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.330.068	4.074.684	23.246	-	5.427.998
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**93.903.195**	**6.836.093**	**1.770.824**	**92.311**	**102.602.423**

67. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (REVISI)

Amendemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023:
- Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen tersebut menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

67. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (REVISI) (lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74 tentang "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 tentang "Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan".

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

68. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ASET		
Kas	20.852.885	18.829.300
Giro pada Bank Indonesia	86.598.997	86.733.037
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	31.735	214.756
Pihak ketiga	46.485.781	22.991.872
	46.517.516	23.206.628
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11.515)	(6.731)
Neto	46.506.001	23.199.897
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	1.868.100	2.209.137
Pihak ketiga	76.495.525	35.126.638
	78.363.625	37.335.775
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.431)	(1.438)
Neto	78.360.194	37.334.337
Efek-efek		
Pihak berelasi	17.260.960	18.630.089
Pihak ketiga	27.610.657	17.891.968
	44.871.617	36.522.057
Ditambah/(dikurang): premi/(diskonto) yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	60.735	295.979
Neto	44.932.352	36.818.036
Obligasi pemerintah - neto		
Pihak berelasi	262.007.141	235.822.837
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Pihak berelasi	15.152.746	13.067.399
Pihak ketiga	18.506.095	16.149.616
	33.658.841	29.217.015
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.560.367)	(1.436.294)
Neto	32.098.474	27.780.721
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Pihak berelasi	-	2.850.956
Pihak ketiga	6.312.523	19.285.733
Neto	6.312.523	22.136.689

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ASET (lanjutan)		
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	110.208	160.416
Pihak ketiga	2.117.400	1.509.151
Neto	2.227.608	1.669.567
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	178.984.137	168.076.152
Pihak ketiga	753.654.914	660.037.711
	932.639.051	828.113.863
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(54.267.417)	(60.488.261)
Neto	878.371.634	767.625.602
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	1.863.350	2.670.361
Pihak ketiga	9.494.529	7.561.474
	11.357.879	10.231.835
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(57.149)	(195.077)
Neto	11.300.730	10.036.758
Penyertaan saham		
Pihak berelasi	15.066.607	10.475.718
Pihak ketiga	2.043	2.065
	15.068.650	10.477.783
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(80.335)	(26.807)
Neto	14.988.315	10.450.976
Biaya dibayar dimuka	1.032.325	808.832
Pajak dibayar dimuka	979.174	1.888.518
Aset tetap	66.392.486	58.232.269
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(16.185.489)	(13.894.875)
Neto	50.206.997	44.337.394
Aset tidak berwujud	9.270.638	8.439.235
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(5.597.283)	(4.701.232)
Neto	3.673.355	3.738.003
Aset lain-lain	20.746.169	18.230.226
Dikurangi: penyisihan lainnya	(539.972)	(332.415)
Neto	20.206.197	17.897.811
Aset pajak tangguhan - neto	9.677.161	8.447.256
TOTAL ASET	**1.570.332.063**	**1.355.555.571**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	4.054.700	5.380.474
Simpanan nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	156.431.305	111.631.286
Pihak ketiga	341.559.932	266.805.117
Total	497.991.237	378.436.403
Tabungan		
Pihak berelasi	6.826.334	5.470.541
Pihak ketiga	421.540.614	375.405.884
Total	428.366.948	380.876.425
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	28.833.694	29.348.145
Pihak ketiga	237.972.447	237.636.299
Total	266.806.141	266.984.444
Total simpanan nasabah	1.193.164.326	1.026.297.272
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan		
Pihak berelasi	276.263	432.683
Pihak ketiga	5.400.942	5.075.616
Total	5.677.205	5.508.299
Interbank call money		
Pihak ketiga	4.236.101	4.909.885
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	3.506.345	1.889.129
Total simpanan dari bank lain	13.419.651	12.307.313
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Pihak ketiga	24.228.547	5.343.570
Total	24.228.547	5.343.570

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
LIABILITAS (lanjutan)		
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	86.933	9.932
Pihak ketiga	2.039.836	1.008.819
Total	2.126.769	1.018.751
Liabilitas akseptasi		
Pihak berelasi	1.693.426	873.140
Pihak ketiga	9.664.453	9.358.695
Total	11.357.879	10.231.835
Efek-efek yang diterbitkan		
Pihak berelasi	3.949.550	7.751.000
Pihak ketiga	32.049.152	27.176.202
	35.998.702	34.927.202
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(63.194)	(57.183)
Neto	35.935.508	34.870.019
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2.044.500	2.277.946
Beban yang masih harus dibayar	4.211.850	4.658.370
Utang pajak	2.037.840	1.891.862
Liabilitas imbalan kerja	8.977.843	8.120.451
Provisi	323.365	413.876
Liabilitas lain-lain	14.844.598	11.796.787
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	570.638	485.594
Pihak ketiga	41.158.127	40.079.762
Total	41.728.765	40.565.356
Pinjaman dan efek-efek subordinasi		
Pihak berelasi	87.000	94.750
Pihak ketiga	546.564	542.856
	633.564	637.606
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(231)	(463)
Neto	633.333	637.143
TOTAL LIABILITAS	**1.359.089.474**	**1.165.811.025**

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	18.941.550	18.941.550
Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)	-	(150.895)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(361.753)	(293.022)
(Kerugian)/keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	(2.737.402)	1.528.860
Selisih bersih revaluasi aset tetap	34.487.954	29.913.897
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.478.835	1.246.284
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)		
Sudah ditentukan penggunaannya	5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya	142.301.418	121.425.885
Total saldo laba	147.681.686	126.806.153
TOTAL EKUITAS	**211.242.589**	**189.744.546**
TOTAL LIABILITAS AND EKUITAS	**1.570.332.063**	**1.355.555.571**

Lampiran 1

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	82.402.327	71.404.013
Beban bunga	(17.296.790)	(17.443.472)
PENDAPATAN BUNGA - NETO	**65.105.537**	**53.960.541**
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi	14.097.870	12.264.845
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	3.152.807	3.642.906
Lain-lain	8.927.628	6.041.204
Total pendapatan operasional lainnya	26.178.305	21.948.955
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	(10.533.173)	(15.034.138)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	266.506	1.159.762
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional	(267.870)	(73.845)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	696.462	3.167.800
Beban operasional lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(16.047.712)	(15.188.121)
Beban umum dan administrasi	(14.030.660)	(13.303.948)
Lain-lain - neto	(4.702.056)	(5.001.138)
Total beban operasional lainnya	(34.780.428)	(33.493.207)
LABA OPERASIONAL	**46.665.339**	**31.635.868**
Pendapatan bukan operasional - neto	113.094	85.275
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**46.778.433**	**31.721.143**
Beban pajak		
Kini	(9.329.662)	(7.436.303)
Tangguhan	243.655	1.125.311
Total beban pajak - neto	(9.086.007)	(6.310.992)
LABA TAHUN BERJALAN	**37.692.426**	**25.410.151**

Lampiran 2

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	4.574.057	-
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	287.101	271.795
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(54.550)	(51.641)
	4.806.608	220.154
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(68.731)	13.186
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.307.062)	(3.474.764)
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.040.800	675.919
	(4.334.993)	(2.785.659)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	**471.615**	**(2.565.505)**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**38.164.041**	**22.844.646**
LABA PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	807,96	544,92
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	807,96	544,92

Lampiran 2

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor/ agio saham	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuntungan aktuarial neto program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Penghasilan komprehensif lainnya	Saldo laba			Total ekuitas
									Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	**11.666.667**	**18.941.550**	**(150.895)**	**(293.022)**	**1.528.860**	**29.913.897**	**1.246.284**	**85.052**	**5.380.268**	**121.425.885**	**126.806.153**	**189.744.546**
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.816.893)	(16.816.893)	(16.816.893)
Saham treasuri	-	-	150.895	-	-	-	-	-	-	-	-	150.895
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37.692.426	37.692.426	37.692.426
Penghasilan komprehensif lai tahun berjalan	-	-	-	(68.731)	(4.266.262)	4.574.057	232.551	-	-	-	-	471.615
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**11.666.667**	**18.941.550**	**-**	**(361.753)**	**(2.737.402)**	**34.487.954**	**1.478.835**	**85.052**	**5.380.268**	**142.301.418**	**147.681.686**	**211.242.589**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor/ agio saham	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuntungan aktuarial neto program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Penghasilan komprehensif lainnya	Saldo laba			Total ekuitas
									Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	**11.666.667**	**17.476.308**	**(150.895)**	**(306.208)**	**4.327.705**	**29.913.897**	**1.026.130**	**85.052**	**5.380.268**	**106.287.286**	**111.667.554**	**175.706.210**
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.271.552)	(10.271.552)	(10.271.552)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25.410.151	25.410.151	25.410.151
Penyesuaian nilai investasi di entitas anak	-	1.465.242	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.465.242
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	13.186	(2.798.845)	-	220.154	-	-	-	-	(2.565.505)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	**11.666.667**	**18.941.550**	**(150.895)**	**(293.022)**	**1.528.860**	**29.913.897**	**1.246.284**	**85.052**	**5.380.268**	**121.425.885**	**126.806.153**	**189.744.546**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	77.592.699	67.246.388
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	14.097.870	12.264.845
Pembayaran beban bunga	(17.005.710)	(17.647.918)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	278.867.971	230.702.822
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(277.071.573)	(226.991.984)
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	(1.408.422)	5.598.040
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	2.592.325	1.338.562
Beban operasional lainnya - lain-lain	(5.567.680)	(5.055.332)
Beban gaji dan tunjangan	(14.903.220)	(12.569.489)
Beban umum dan administrasi	(10.818.734)	(10.937.735)
Pendapatan bukan operasional - neto	110.519	91.819
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9.221.948)	(6.802.104)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	37.264.097	37.237.914
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.154.996	(3.386.903)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.440.006)	(165.205)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(4.441.826)	734.770
Kredit yang diberikan	(122.237.237)	(77.410.122)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.824.166	31.906.911
Pajak dibayar dimuka	909.344	195.452
Biaya dibayar dimuka	(223.493)	82.547
Aset lain-lain	(998.419)	(812.740)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	6.335.303	4.702.642
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Giro	119.657.314	95.589.446
Tabungan	47.556.948	42.143.273
Deposito berjangka	1.438.914	(18.779.960)
Interbank call money	(673.784)	4.254.056
Liabilitas segera	(1.325.774)	1.094.141
Utang pajak lainnya	38.264	(6.780)
Liabilitas lain-lain	6.169.254	1.491.612
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	**104.008.061**	**118.871.054**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(6.520.013)	(1.777.356)
Kenaikan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(32.591.302)	(97.846.102)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.483	-
Pembelian aset tetap	(1.885.056)	(1.258.129)
Pembelian aset tidak berwujud	(831.403)	(1.202.826)
Pembelian aset hak guna	(1.775.410)	(524.047)
Setoran Modal ke Entitas Anak	(4.590.889)	(146.000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(48.191.590)**	**(102.754.460)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan atas efek-efek yang diterbitkan	-	4.235.505
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan	(1.000.101)	(1.100.583)
Penerimaan atas pinjaman yang diterima	10.116.382	15.154.602
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(9.705.029)	(16.488.064)
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	(12.900)	(16.109)
Kenaikan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	18.630.298	4.074.684
Pembayaran dividen	(16.816.893)	(10.271.552)
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**1.211.757**	**(4.411.517)**
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**57.028.228**	**11.705.077**
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**9.413.094**	**(291.877)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**163.190.949**	**151.777.749**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**229.632.271**	**163.190.949**

Lampiran 4

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	20.852.885	18.829.300
Giro pada Bank Indonesia	86.598.997	86.733.037
Giro pada bank lain	46.517.516	23.206.628
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	75.662.873	34.421.984
Total kas dan setara kas	**229.632.271**	**163.190.949**



mandiri

Terdepan. Terpercaya. Tumbuh bersama Anda.

PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 36-38
Jakarta 12190 Indonesia
Telp : 14000, +62-21-52997777
Fax : +62-21-52997735
www.bankmandiri.co.id